WIKA BETON

Annual Report
Laporan Tahunan 2023

Reinforcing Quality, Affirming Sustainability

Memantapkan Keunggulan, Menegaskan Keberlanjutan



PT Wijaya Karya Beton Tbk

Penjelasan Tema
Theme Explanation



Reinforcing Quality, Affirming Sustainability

Memantapkan Keunggulan, Menegaskan Keberlanjutan

Tahun 2023 menghadirkan beragam tantangan yang menjadi katalis bagi WIKA Beton untuk semakin memantapkan keunggulan yang dimiliki.

Dalam menghadapinya, WIKA Beton telah menginisiasi, merancang, dan merealisasikan serangkaian inisiatif untuk memastikan kesehatan dan keberlanjutan bisnis. Strategi restrukturisasi finansial, peningkatan efisiensi operasional, dan transformasi SDM dengan pembentukan *Transformation Office* menjadi kunci utama dalam memastikan kelangsungan bisnis Perseroan di tengah gejolak ekonomi dan kondisi internal yang cukup kompleks. Melalui upaya yang diimplementasikan, Perseroan banyak menyerap khazanah strategis baru. Perseroan pun mampu memperbaiki posisinya, meningkatkan siklus operasi dan membangun fondasi yang bisnis lebih tajam.

Secara keseluruhan, Perseroan meyakini bahwa dinamika yang berhasil dinavigasi dengan baik di tahun 2023 akan semakin memperkuat langkah Perseroan untuk menjadi memimpin industri beton. Dengan fokus pada efisiensi, inovasi, dan tata kelola, Perseroan menjadi entitas yang lebih *agile* sehingga mampu melaju menegaskan keberlanjutan dan meraih keberhasilan bersama seluruh pemangku kepentingan.

The year 2023 brought forth diverse challenges that served as catalysts for WIKA Beton to further reinforce its competitive edge.

In addressing these challenges, WIKA Beton has initiated, designed, and implemented a series of initiatives to ensure business health and sustainability. Financial restructuring strategies, operational efficiency improvements, and HR transformation through the establishment of a Transformation Office are key factors in ensuring the Company's continuity amidst economic turbulence and fairly complex internal conditions. Through these implemented efforts, the Company has absorbed many new strategic insights, improved its position, enhanced operational cycles, and constructed a sharper business foundation.

Overall, the Company believes that successfully navigating the dynamics of 2023 will fortify its strides towards leading the concrete industry. With a focus on efficiency, innovation, and governance, the Company emerges as a more agile entity, capable of advancing sustainability and achieving success alongside all stakeholders.

Kesinambungan Tema Laporan Tahunan

Annual Report Theme Continuity



2022

WINNING THE COMPETITION
Memenangkan Persaingan

Agility . Governance . Expertise
Ketangkasan . Kepatuhan . Keahlian



2021

THE ENERGY OF TRANSFORMATION
ENERGI TRANSFORMASI



2020

ADAPT TO MOVE FORWARD
BERADAPTASI UNTUK MELANGKAH MAJU



2019

EXPANDING THE OUTREACH AS A LEADER
MEMPERLUAS JANGKAUAN SEBAGAI PEMIMPIN



2018

ACCELERATING THE SUSTAINABLE GROWTH
AKSELERASI PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN



2017

LEADING THROUGH INNOVATION
TERDEPAN DENGAN INOVASI

Tentang Laporan Ini
About This Report

Selamat datang pada Laporan Tahunan 2023 PT Wijaya Karya Beton Tbk dengan tema "Memantapkan Keunggulan, Menegaskan Keberlanjutan". Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perseroan sepanjang tahun 2023 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Welcome to the 2023 Annual Report of PT Wijaya Karya Beton Tbk with the theme "Reinforcing Quality, Affirming Sustainability". This theme is chosen based on in-depth analysis and study on the facts and business developments of the Company throughout 2023, as well as the Company's business continuity in the future.

Laporan Tahunan 2023 PT Wijaya Karya Beton Tbk menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perseroan; kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi Perseroan yang menerapkan konsep *best practices* dan prinsip-prinsip *good corporate governance*.

The 2023 Annual Report of PT Wijaya Karya Beton Tbk is a comprehensive source of documentation and information on the Company's performance for one year. The information contained in this report includes the profile of the Company; operational, marketing and financial performance; as well as duties, roles, and structural functions of the Company's organization that applies the concepts of best practices and principles of corporate governance.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya tentang Perseroan, melalui penyediaan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan.

The primary objective of this Annual Report is to optimize the disclosure of Company's information to relevant authorities and to become an annual book that brings forth employee's pride and solidarity. This Annual Report also aims to build understanding and trust of shareholders and other stakeholders about the Company, through the provision of appropriate, balanced, and relevant information.

Laporan Tahunan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi Perseroan yaitu www.wika-beton.co.id.

This Annual Report is presented in both Indonesian Language and English, and uses clear and legible font type and size. Aside from being printed on paper with good quality, this Annual Report can also be read and downloaded at the Company's official website, www.wika-beton.co.id.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer

Laporan Tahunan ini berisikan pernyataan-pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pengertian perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

This Annual Report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's objectives, classified as forward-looking statements in the implementation of the prevailing laws and regulations, excluding historical matters.

Pernyataan-pernyataan tersebut bersifat prospektif yang memiliki risiko dan ketidakpastian serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang tertulis dalam pernyataan-pernyataan tersebut. Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa segala tindakan yang telah diambil untuk memastikan keabsahan dokumen ini akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors which can cause actual results to differ materially from expected results. Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all valid documents presented will bring specific results as expected.

Laporan ini juga memuat kata "Perseroan" dan "WIKA Beton" atau yang didefinisikan sebagai PT Wijaya Karya Beton Tbk.

This Annual Report contains the words "the Company" and "WIKA Beton" which hereinafter shall be referred to as PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Daftar Isi

Table of Contents

01 **PENJELASAN TEMA**
Theme Explanation

02 **KESINAMBUNGAN TEMA LAPORAN TAHUNAN**
Annual Report Theme Continuity

08 **KEUNGGULAN WIKA BETON**
WIKA Beton's Excellence

03 **TENTANG LAPORAN INI**
About This Report

03 **SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB**
Disclaimer



01 Kilas Kinerja 2023
Performance Highlights 2023

12 Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

13 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

18 Grafik Ikhtisar Keuangan
Chart of Financial Highlights

20 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

21 Grafik Ikhtisar Operasional
Chart of Operational Highlights

22 Ikhtisar Saham
Share Highlights

26 Aksi Korporasi
Corporate Action

27 Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/ atau Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Stock Trading Suspension and/or Delisting

27 Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/ atau Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Stock Trading Suspension and/or Delisting

28 Peristiwa Penting
Significant Events

37 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

02 Laporan Manajemen
Management Report

45 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

55 Laporan Direksi
Board of Directors Report

03 Profil Perusahaan
Company Profile

70 Identitas Perseroan
Company Identity

72 Riwayat Singkat Perseroan
Company at a Glance

76 Jejak Langkah
Milestones

82 Bidang Usaha
Line of Business

94 Produk dan Jasa
Products and Services

97 Wilayah Penjualan
Sales Area

98 Visi, Misi, dan Budaya Perseroan
Vision, Mission, and Corporate Values

103 Makna dan Penjelasan Logo Perseroan
Logo Explanation

104 Struktur Organisasi
Organization Structure

109 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

119 Profil Direksi
Board of Directors Profile

128 Profil Pejabat Eksekutif
Executive Officers Profile

132 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders' Composition

139 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

142 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology

142 Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure

143 Informasi Entitas Anak
Information on Subsidiaries

149 Keanggotaan Organisasi/Asosiasi
Membership in Association/Organizations

150 Informasi Lembaga dan/atau Profesi Penunjang
Information on Supporting Institutions and/or Professions

152 Wilayah Kerja dan Peta Operasional
Work Area and Operational Map

154 Nama dan Alamat Perusahaan Anak, Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan
Name and Address of Subsidiaries, Branch Offices and Representative Offices

156 Informasi pada Situs Web Perseroan
Information on Company's Website

158 Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern
Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

04 Tinjauan Pendukung Bisnis
Overview on Business Support

166 Sumber Daya Manusia
Human Resources

194 Teknologi Informasi
Information Technology

05 Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

206 Tinjauan Umum
General Overview

231 Tinjauan Keuangan
Financial Overview

275 Kemampuan Membayar Utang
Solvability

277 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Collectibility

281 Struktur Modal
Capital Structure

285 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Information and Subsequent Events after the Date of Accountants' Report

286 Peningkatan atau Penurunan yang Material dari Penjualan atau Pendapatan
Material Increase or Decrease from Sales or Revenue

286 Dampak Perubahan Harga Terhadap Pendapatan
Impact of Price Changes on Income

287 Dampak Nilai Tukar Mata Uang Asing
Impact of Foreign Exchange Rates

287 Prospek Usaha Perseroan
Business prospect

288 Perbandingan antara Target pada Awal Tahun Buku dan Realisasinya
Comparison between Target and Realization

298 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

299 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

301 Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MESOP)
Employee And/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

304 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Use of Proceeds from Public Offering

304 Pembayaran Pajak
Tax Payment

305 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Hutang dan Modal
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, or Debt and Equity Restructuring

305 Informasi Material Mengenal Transaksi Afiliasi Dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Information Knowing Affiliate Transactions and Transactions Containing Conflicts of Interest

312 Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi
Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

313 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Changes to Legislation

314 Perubahan Kebijakan Akuntansi Tahun 2023
Changes in Accounting Policies in 2023

314 Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information

316 Tingkat Kesehatan Perseroan
Company Health Level



06 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

320 Dasar Penerapan Tata Kelola
Governance Implementation Guidelines

323 Prinsip-prinsip GCG
GCG Principles

327 Tujuan Penerapan GCG
Purpose of GCG Implementation

328 Kerangka Kerja GCG
GCG Framework

332 Pemenuhan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Penerapan GCG Pada Perusahaan Terbuka
Fulfillment of the Financial Services Authority Regulations Concerning the Implementation of GCG in Public Companies

356 *Roadmap* Pengembangan GCG
GCG Development Roadmap

357 Penilaian Implementasi GCG
GCG Assessment

363 Struktur Tata Kelola WIKA Beton
Governance Structure

365 Sosialisasi Kebijakan GCG Tahun 2023
Socialization of GCG Policy in 2023

365 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

403 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

417 Komisaris Independen
Independent Commissioner

425 Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary to the Board of Commissioners

429 Direksi
Board of Directors

461 Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

480 Hubungan Kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi
Work Relations between the Board of Commissioners and the Board of Directors

482 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration for the board of Commissioners and Board of Directors

486 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors' Composition Diversity

496 Pengungkapan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi
Disclosure of Affiliations of the Board of Commissioners and Board of Directors

497 Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

498 Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi
Concurrent Positions of the Board of Commissioners and Board of Directors

499 Uraian Mengenai Komite di Bawah Dewan Komisaris
Description of the Committees Under the Board of Commissioners

500 Komite Audit dan Risiko Usaha
Business Risk and Audit Committee

512 Komite Nominasi, Remunerasi & *Good Corporate Governance (GCG)*
Nomination, Remuneration & Good Corporate Governance (GCG) xsCommittee

525 Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary

535 Satuan Pengawas Intern
Internal Audit Unit

547 Auditor Eksternal
External Auditor

550 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

555 Manajemen Risiko
Risk Management

565 Perkara Hukum
Legal Cases

565 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

565 Laporan Atas Aktivitas Perseroan yang Mencemari Lingkungan
Reports on Company Activities that Pollute the Environment

566 Akses dan Transparansi Informasi
Information Access and Transparency

571 Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan
Timely Publication of Financial and Annual Reports

572 Kode Etik dan Budaya Perseroan
Code of Conduct and Corporate Culture

575 Pakta Integritas
Integrity Pact

576 Kebijakan Anti Korupsi, Anti Gratifikasi dan Donasi
Anti-Corruption, Anti-Gratification, and Donation Policy

579 Kebijakan *Insider Trading*
Insider Trading Policy

580 Kebijakan Kepemilikan dan Kerahasiaan Informasi
Information Confidentiality and Ownership Policy

581 Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
Procurement of Goods and Service Policy

588 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Legal Cases and Administrative Sanctions

593 Kepatuhan Terhadap Pajak
Compliance on Taxations

594 Informasi Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik
Information on Provision of Funds for Political Activities

594 *Buyback* Saham dan *Buyback* Obligasi
Share and Bond Buyback

595 Praktik *Bad Corporate Governance*
Bad Corporate Governance Practices

595 Pernyataan Bahwa Ulasan Lengkap Mengenai Kegiatan CSR Perusahaan Diungkapkan Pada Laporan Keberlanjutan
A Statement That A Full Disclosure of CSR is Disclosed In the Sustainability Report

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk Tahun 2023
Statement Letter from the Board of Commissioners for the Responsibility of the 2023 Annual Report of PT Wijaya Karya Beton Tbk

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk Tahun 2023
Statement Letter from the Board of Directors for the Responsibility of the 2023 Annual Report of PT Wijaya Karya Beton Tbk

Penerapan 8 (Delapan) Prinsip Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021
Penerapan 8 (Delapan) Prinsip Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021

Kesesuaian Penerapan *Corporate Governance* dengan *Asean Corporate Governance Scorecard*
Implementation of Asean Corporate Governance Scorecard

Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Report



Keunggulan Wika Beton
WIKA Beton's Excellence

Pelopor Industri Beton Tanah Air, Bergerak Mendominasi Asia Tenggara

Pioneer of the National Concrete Industry, Dominating the Southeast Asian Region



Dengan pengalaman lebih dari 4 dekade, WIKA Beton memliki keahlian dalam menyediakan produk dan jasa yang berdaya saing dan memberikan nilai lebih melalui proses bisnis yang sesuai dengan persyaratan, sistem manajemen dan teknologi yang tepat guna untuk meningkatkan efisiensi, konsistensi mutu, dan keselamatan.

With over four decades of experience, WIKA Beton possesses expertise in delivering competitive products and services, providing added value through business processes that align with requirements, effective management systems, and appropriate technology to enhance efficiency, quality consistency, and safety.



One Stop Solution dengan Diversifikasi Lini Bisnis yang Komprehensif

A Comprehensive One-Stop Solution with diversified Business Lines

Dengan dukungan 14 pabrik di seluruh nusantara, 7 wilayah penjualan yang telah merambah pasar Asia, dan entitas anak yang terdiversifikasi, WIKA Beton menyediakan rentang produk dan layanan yang luas sehingga menjadi *one stop solution* yang dapat diandalkan.

Supported by 14 factories nationwide, spanning 7 sales regions that have penetrated the Asian market, and diversified subsidiary entities, WIKA Beton provides a broad range of products and services. This positions us as a reliable One-Stop Solution.

Kinerja Finansial dan Operasional Terjaga pada **Level Optimal**

Financial and Operational Performance Sustained at Optimal Levels

Sejak berdiri pada 1997 hingga saat ini, WIKA Beton terus meningkatkan produktivitas dan mencetak laba, bahkan pada saat pandemi berlangsung. Oleh karena itu, WIKA Beton secara konsisten membagikan dividen sejak resmi menjadi Perusahaan Terbuka pada tahun 2014 dan masuk dalam daftar portofolio saham rekomendasi analis.

Since its establishment in 1997 until present, WIKA Beton has consistently enhanced productivity and generated profits, even during the pandemic times. Thus, WIKA Beton has consistently distributed dividends since officially becoming a Public Company in 2014 and being listed in the analyst-recommended stock portfolio.





Inovatif, *Safety*, dan Berkelanjutan

Innovation, Safety, and Sustainability

Untuk terus memantapkan keunggulan dan menegaskan keberlanjutan, WIKA Beton senantiasa berinovasi menghasilkan terobosan baru. Keamanan dan kesehatan kerja adalah prioritas utama dalam seluruh aktivitas operasional. Seluruhnya berjalan pada koridor praktik bisnis yang mengedepankan aspek-aspek keberlanjutan.

To reinforce excellence and affirm sustainability, WIKA Beton consistently innovates to generate new breakthroughs. Safety and occupational health are paramount priorities in all operational activities. Everything aligns with the corridor of business practices that prioritize sustainability aspects.



Langkah Solid Menjadi #*ConcretExpert*

Solid Steps towards Becoming a #ConcretExpert

Dukungan sumber daya manusia yang memiliki keahlian tinggi, produk layanan bernilai tambah, teknologi mumpuni, dan reputasi yang telah terbentuk, WIKA Beton terus melangkah pasti menjadi #*ConcretExpert* yang terpercaya dan berdedikasi terhadap pembangunan nasional.

Together with human capital possessing high expertise, value-added product services, robust technology, and established reputation, WIKA Beton confidently advances as a trusted and dedicated #ConcreteExpert committed to national development.

01

Kilas Kinerja 2023

Performance Highlights 2023




BETON

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

Pencapaian dan Ringkasan Kinerja Perusahaan 2023
2023 Achievement and Performance Summary

Pendapatan Usaha
Operating Revenues



2023
Rp4.203,17 miliar

2022
Rp6.003,78 miliar

Total Aset
Total Assets



2023
Rp 7.631,67 miliar

2022
Rp9.447,53 miliar

Kapasitas Produksi Beton Pracetak
Precast Production Capacity



2023
5.014.500 ton

2022
5.406.000 ton

Kapasitas Produksi *Ready Mix*
Ready Mix Production Capacity



2023
5.242.961 ton

2022
4.688.071 ton

Survei Keterikatan Karyawan
Employee Engagement Survey



86%

Penyaluran Dana CSR
CSR Fund Disbusrsement



2023
Rp1,78 miliar

2022
Rp1,21 miliar

GROWTH

47,10%

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Dalam jutaan Rupiah / *In million Rupiah*)

Uraian *Description*	2019	2020	2021	2022	2023	Pertumbuhan *Growth* (%)	CAGR (%) 2019-2023
Pendapatan Usaha *Operating Revenues*	7.083.384	4.803.359	4.458.987	6.003.788	4.203.171	(29,99)	(12,23)
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenues*	(6.132.667)	(4.493.836)	(4.221.917)	(5.486.630)	(3.880.251)	(29,28)	(10,81)
Laba Bruto *Gross Profit*	950.717	309.523	237.070	517.158	322.920	(37,56)	(57,07)
Beban Usaha *Operating Expenses*	(155.311)	(125.126)	(117.560)	(117.294)	(131.578)	12,18	(4,06)
Laba Usaha *Operating Income*	795.406	184.397	119.510	399.864	191.342	(52,15)	(29,97)
Pendapatan (Beban) Bunga *Interest Income (Expenses)*	(137.685)	(89.216)	(74.645)	(78.139)	(58.352)	(25,32)	(19,32)
Pendapatan (Beban) Lain-lain *Other Income (Expenses)*	(31.450)	35.324	36.480	(72.219)	(90.157)	24,84	131,39
Laba Sebelum Pajak *Profit Before Tax*	626.271	130.505	81.345	249.506	42.833	(82,83)	(48,86)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan *Income Tax Benefit (Expense)*	(115.559)	(7.358)	2.699	(78.446)	(23.016)	(70,66)	(33,20)
Dampak Penyesuaian Proforma Atas Transaksi Restrukturasi Entitas Sepengendali *Impact of Proforma Adjustment on Restructuring Transaction of Entities under Common Control*	-	-	(2.610)	-	-	-	-
Laba Tahun Berjalan *Net Income for the Year*	510.712	123.147	81.434	171.060	19.817	(88,42)	(55,62)
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain *Other Comprehensive Income (Expenses)*	6.860	(2.157)	1.511	(81)	1.172	(1,548,15)	(100,30)
Laba Komprehensif *Comprehensive Income*	517.572	120.990	82.945	170.979	20.989	(87,72)	(55,12)
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada: *Income Attributable to:*							
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Parent Entity*	512.347	128.052	82.908	162.916	34.126	(79,05)	(49,20)
Kepentingan Non Pengendali *Non-Controlling Interest*	(1.635)	(4.905)	(1.474)	8.144	(14.309)	(275,70)	72,00
Jumlah Laba Tahun Berjalan *Total Income for the Year*	510.712	123.147	81.434	171.060	19.817	15,85	(55,62)

Uraian *Description*	2019	2020	2021	2022	2023	Pertumbuhan *Growth (%)*	CAGR (%) 2019-2023
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: *Comprehensive Income Attributable to:*							
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Parent Entity*	519.156	125.738	84.366	162.820	35.307	116,85	(48,93)
Kepentingan Non Pengendali *Non-Controlling Interest*	(1.584)	(4.748)	(1.421)	8.159	(14.317)	(275,47)	73,39
Jumlah Laba Komprehensif *Total Comprehensive Income*	517.572	120.990	82.945	170.979	20.989	(87,72)	(55,12)
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah penuh) *Earnings per Share (in full amount of Rupiah)*	58,79	14,69	9,51	18,69	3,92	(79,03)	(49,18)

Laporan Posisi Keuangan
Statements of Financial Position

(Dalam jutaan Rupiah / *In million Rupiah*)

Uraian *Description*	2019	2020	2021	2022	2023	Pertumbuhan *Growth (%)*	CAGR (%) 2019-2023
Aset *Assets*							
Aset Lancar *Current Assets*	7.168.913	5.408.852	5.650.194	6.149.561	4.384.893	(28,70)	(11,56)
Aset Tetap *Fixed Assets*	3.012.075	3.128.818	3.241.900	3.070.650	3.010.842	(1,95)	(0,01)
Properti Investasi *Investment Property*	79.408	81.544	125.806	187.622	188.963	0,71	24,20
Aset Tidak Lancar Lainnya *Other Non-Current Assets*	21.419	11.653	24.692	25.500	34.367	34,77	12,55
Aset Pajak Tangguhan *Deferred Tax Assets*	3.911	27.132	32.306	7.332	9.123	24,43	23,58
Investasi pada Entitas Asosiasi *Investment in Associates*	30.323	-	-	-	-	0	(100,00)
Investasi pada Ventura Bersama *Investment in Joint ventures*	21.847	12.065	7.613	6.864	3.483	(49,26)	(36,81)
Jumlah Aset *Total Assets*	10.337.895	8.670.064	9.082.511	9.447.529	7.631.671	(19,22)	(7,31)
Liabilitas *Liabilities*							
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	6.195.055	4.833.351	5.055.794	5.472.903	3.727.678	(31,89)	(11,93)
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*	634.394	411.824	541.906	336.805	277.883	(17,49)	(18,65)
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	6.829.449	5.245.175	5.597.700	5.809.708	4.005.561	(31,05)	(12,49)

Uraian *Description*	2019	2020	2021	2022	2023	Pertumbuhan *Growth (%)*	CAGR (%) 2019-2023
Ekuitas *Equity*							
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	3.508.446	3.424.889	3.484.811	3.637.821	3.626.110	(0,32)	0,83
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada: *Equity Attributable to*:							
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Parent Entity*	3.437.718	3.359.030	3.420.383	3.528.497	3.531.121	0,07	0,67
Kepentingan Non Pengendali *Non-Controlling Interest*	70.728	65.859	64.428	109.323	94.989	(13,11)	7,65
Modal Kerja Bersih *Net Working Capital*	973.857	541.588	594.400	676.658	657.216	(2,87)	(9,36)

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows

(Dalam ribuan Rupiah / *In thousand Rupiah*)

Uraian *Description*	2019	2020	2021	2022*)	2023	Pertumbuhan *Growth (%)*	CAGR (%) 2019-2023
Aset *Assets*							
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi *Cash Flows Provided by Operating Activities*	1.265.375.999	802.864.856	35.050.953	34.700.085	95.468.548	175,12	(47,59)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi *Cash Flows Used for Investing Activities*	(370.107.885)	(281.518.460)	(183.935.057)	(155.036.926)	(81.710.192)	(47,30)	(31,45)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan *Cash Flows Provided by (Used for) Financing Activities*	(158.003.805)	(581.409.923)	313.061.554	(108.355.936)	(1.144.623.157)	956,35	64,06
Saldo Awal Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun *Beginning Balance of Cash and Cash Equivalent*	865.016.441	1.602.280.750	1.602.043.858	1.766.221.308	1.538.311.584	(12,90)	(35,06)
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun *Ending Balance of Cash and Cash Equivalent*	1.602.280.750	1.542.217.223	1.766.221.308	1.538.311.584	407.214.592	(73,53)	(29,00)

*) Direklasifikasi/*Reclassified*

Rasio Kinerja Keuangan & Pertumbuhan

Financial Performance & Growth Ratio

Uraian *Description*	2019	2020	2021	2022	2023	Satuan *Unit*
Rasio Likuiditas *Liquidity Ratio*						
Rasio Kas *Cash Ratio*	25,86	32,77	34,93	28,11	10,92	%
Rasio Cepat *Quick Ratio*	97,18	94,64	91,92	92,76	91,87	%
Rasio Lancar *Current Ratio*	115,72	111,51	111,76	112,36	117,63	%
Modal Kerja Bersih *Net Working Capital*	13,75	11,28	13,33	11,27	15,64	%
Rasio Aktivitas *Activity Ratio*						
Periode Pengumpulan *Collection Period*	67,48	54,57	66,06	48,55	83,19	Hari *Days*
Perputaran Persediaan *Inventory Turnover*	59,17	60,32	82,09	65,23	83,39	Hari *Days*
Perputaran Piutang *Receivable Turnover*	5,41	7,59	5,53	7,52	4,39	Kali *Times*
Perputaran Aset Lancar *Current Asset Turnover*	0,99	0,92	0,79	0,98	0,96	Kali *Times*
Perputaran Aset Tetap *Fixed Asset Turnover*	2,35	1,63	1,37	1,96	1,40	Kali *Times*
Perputaran Total Aset *Total Asset Turnover*	0,70	0,58	0,50	0,64	0,55	Kali *Times*
Perputaran Modal Kerja *Working Capital Turnover*	7,27	8,35	7,50	8,87	6,40	Kali *Times*
Rasio Leverage *Leverage Ratio*						
Rasio Total Utang terhadap Aset *Debt to Asset Ratio*	66,06	60,15	61,63	61,49	52,49	%
Rasio Kemampuan Membayar Bunga *Times Interest Earned Ratio*	554,86	246,28	208,98	419,31	173,40	%
Rasio Solvabilitas *Solvability Ratio*						
Rasio Total Utang terhadap Ekuitas *Debt to Equity Ratio*	194,66	150,96	160,63	159,70	110,46	%

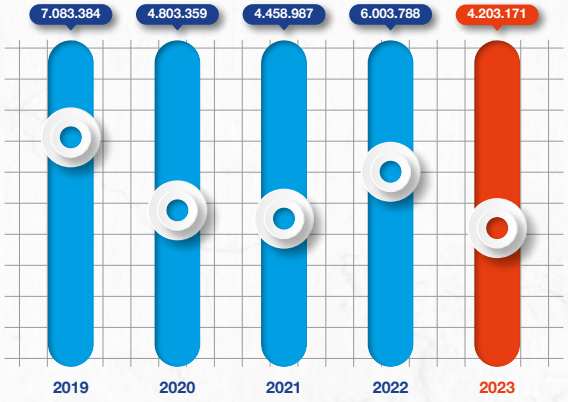
Uraian *Description*	2019	2020	2021	2022	2023	Satuan *Unit*
Rasio Rentabilitas *Rentability Ratio*						
Margin Laba Kotor *Gross Profit Margin*	13,42	6,44	5,32	8,61	0,77	%
Margin EBITDA *EBITDA Margin*	14,21	8,73	7,07	8,61	5,89	%
Rasio Produksi *Production Ratio*	88,77	96,16	97,32	93,34	95,45	%
Margin Laba Bersih *Net Profit Margin*	7,23	2,67	1,83	2,85	0,47	%
Rasio Pengemballian atas Investasi *Return On Investment (ROI)*	9,91	5,31	3,53	5,50	3,25	%
Rasio Pengembalian atas Ekuitas *Return On Equity (ROE)*	18,63	4,35	2,38	4,85	0,56	%
Rasio Pengembalian atas Aset *Return On Assets (ROA)*	4,94	1,45	0,93	1,81	0,26	%

Grafik Ikhtisar Keuangan

Chart of Financial Highlights

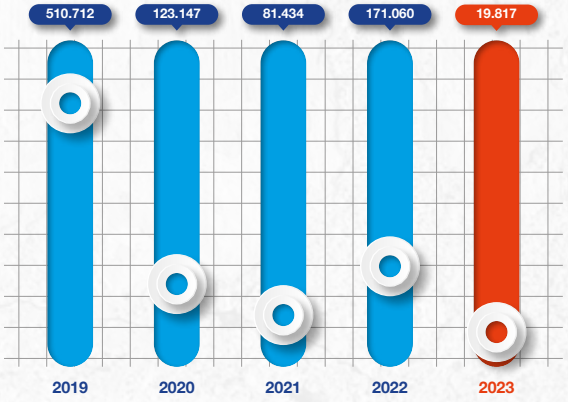
Pendapatan Usaha
Operating Revenues

dalam jutaan Rupiah/*in millions of Rupiah*



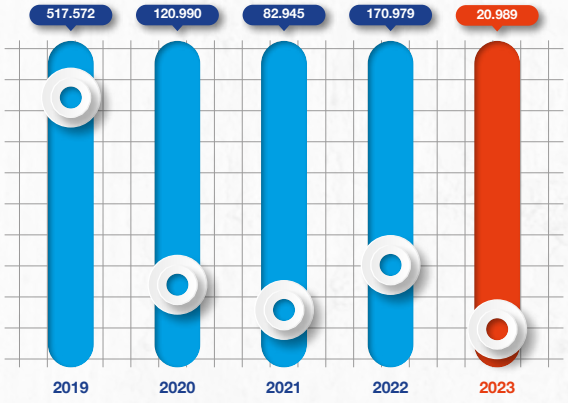
Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Profit for the Year

dalam jutaan Rupiah/*in millions of Rupiah*



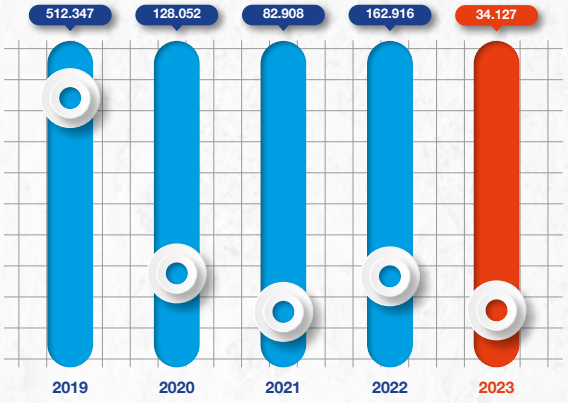
Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Comprehensive Income for the Year

dalam jutaan Rupiah/*in millions of Rupiah*



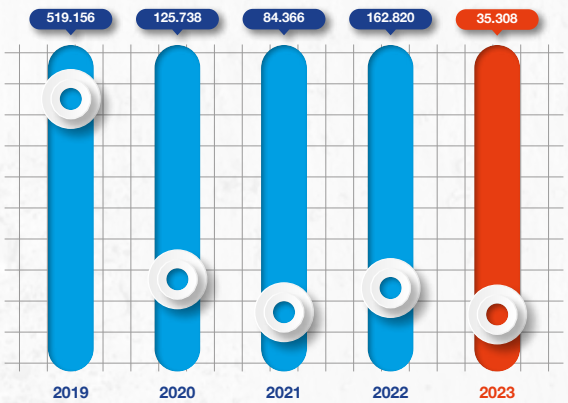
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity

dalam jutaan Rupiah/*in millions of Rupiah*



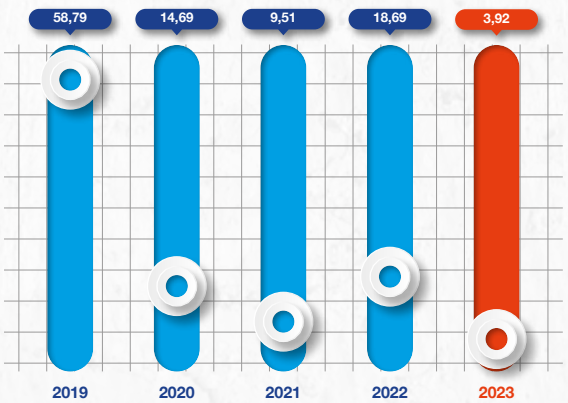
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity

dalam jutaan Rupiah/*in millions of Rupiah*



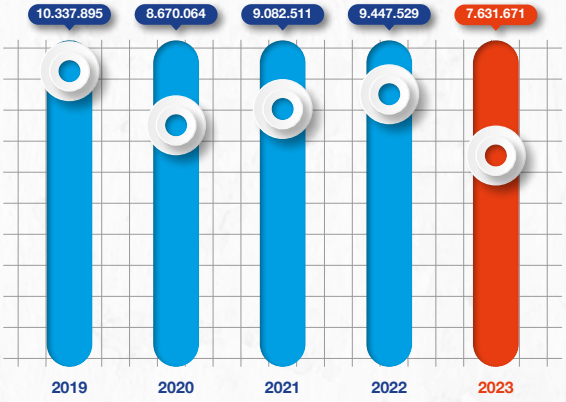
Laba Bersih per Saham Dasar
Basic Earning per Share

dalam Rupiah penuh/*in full amount of Rupiah*



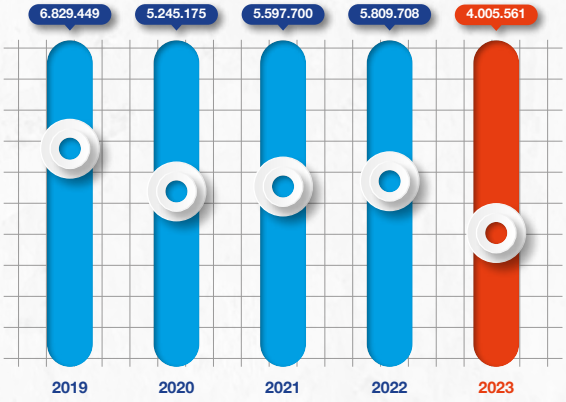
Jumlah Aset
Total Assets

dalam jutaan Rupiah/*in millions of Rupiah*



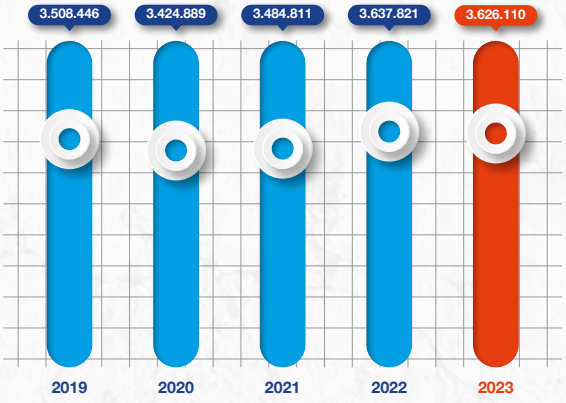
Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

dalam jutaan Rupiah/*in millions of Rupiah*



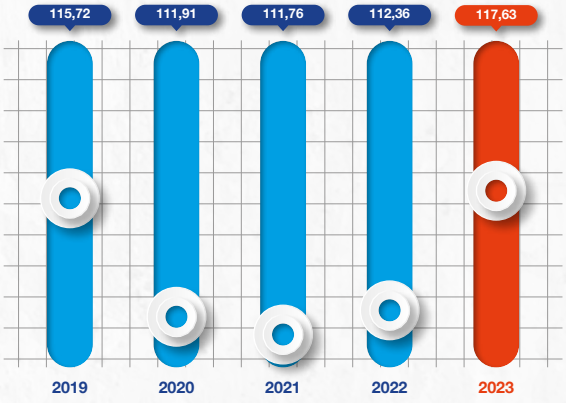
Jumlah Ekuitas
Total Equity

dalam jutaan Rupiah/*in millions of Rupiah*



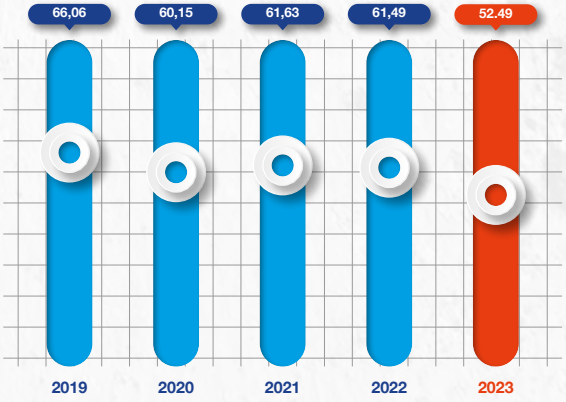
Rasio Lancar
Current Ratio

dalam %/in %



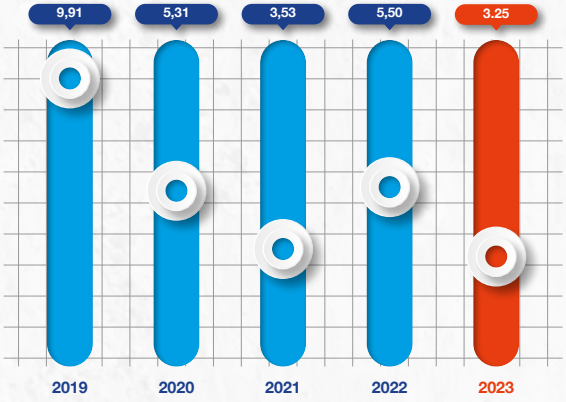
Rasio Total Utang terhadap Aset
Debt to Asset Ratio

dalam %/in %



Rasio Pengembalian atas Investasi
Return on Investment (ROI)

dalam %/in %



Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

Kapasitas Produksi Beton Pracetak
Precast Production Capacity

(dalam ton/*in tons*)

2019	2020	2021	2022	2023
4.051.000	4.422.500	4.660.000	5.406.000	5.014.500

Kapasitas Produksi *Ready Mix*
Ready Mix Production Capacity

(dalam ton/*in tons*)

2019	2020	2021	2022	2023
2.791.874	3.108.674	3.258.077	4.688.071	5.242.961

Kapasitas Produksi Quarry
Quarry Production Capacity

(dalam m^3/*in* m^3)

2019	2020	2021	2022	2023
962.457	1.259.429	1.540.305	1.264.322	1.719.900

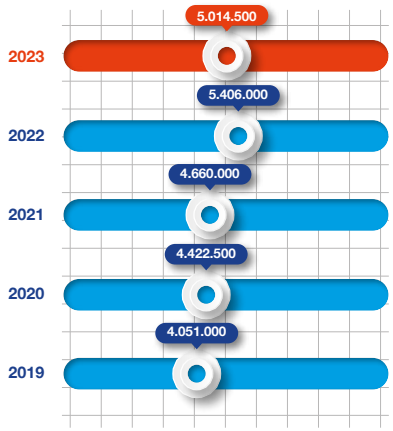
Jasa (jumlah pekerjaan)
Service (project number)

	2019	2020	2021	2022	2023
Pemancangan *Inner Bore*	6	17	19	25	23
Instalasi *Installation*	252	268	269	251	204
Jasa Konstruksi *Construction Services*	5	7	7	19	7

Grafik Ikhtisar Operasional
Chart of Operational Highlights

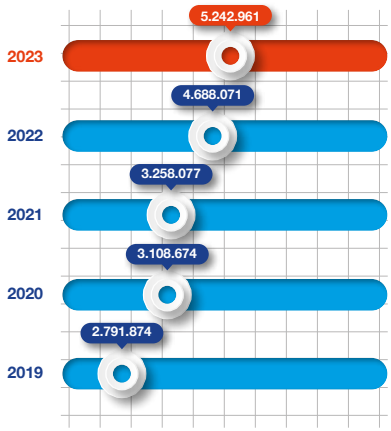
Kapasitas Produksi
Production Capacity

Kapasitas Produksi Beton Pracetak
Precast Production Capacity



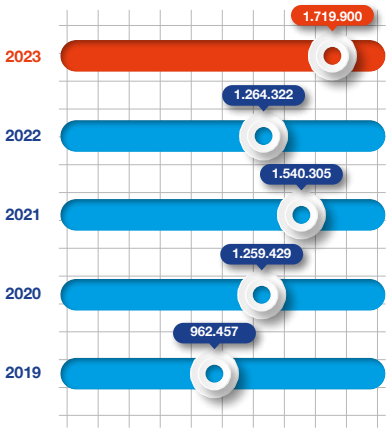
(dalam ton/*in tons*)

Kapasitas Produksi *Ready Mix*
Ready Mix Production Capacity



(dalam ton/*in tons*)

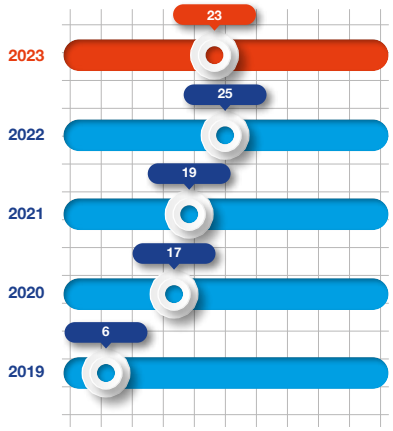
Kapasitas Produksi Quarry
Quarry Production Capacity



(dalam m³/*in m³*)

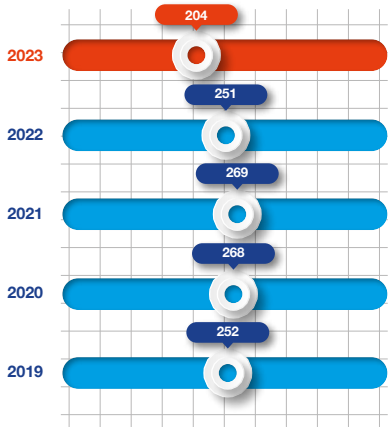
JASA
Service

Pemancangan
Inner-bore



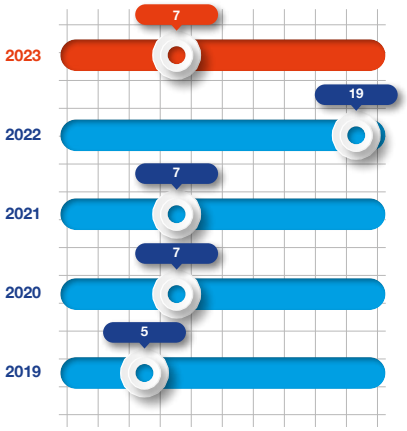
(proyek/*projects*)

Instalasi
Installation



(proyek/*projects*)

Jasa Konstruksi
Construction Service



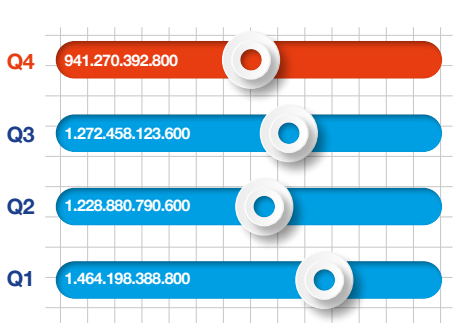
(proyek/*projects*)

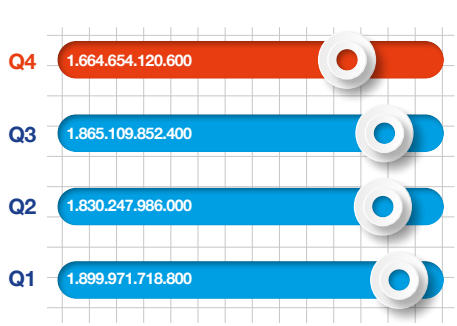
Ikhtisar Saham
Share Highlights

Harga, Volume, Nilai, dan Kapitalisasi Saham WTON
WTON Share Price, Volume, Value, and Capitalization

Periode *Period*	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) *Total Outstanding Shares*	Kapitalisasi Pasar (Rp) *Market Capitalization (Rp)*	Harga Pembukaan (Rp) *Opening Price (Rp)*	Harga Tertinggi (Rp) *Highest Price (Rp)*	Harga Terendah (Rp) *Lowest Price (Rp)*	Harga Penutupan (Rp) *Closing Price (Rp)*	Volume Transaksi (lembar saham) *Transaction Volume (shares)*
		2023					
Kuartal I *Quarter I*	8.715.466.600	1.464.198.388.800	170	170	168	168	3.367.900
Kuartal II *Quarter II*		1.228.880.790.600	146	147	141	141	3.008.800
Kuartal III *Quarter III*		1.272.458.123.600	146	149	146	146	1.822.900
Kuartal IV *Quarter IV*		941.270.392.800	106	111	106	108	4,075,700
		2022					
Kuartal I *Quarter I*	8.715.466.600	1.899.971.718.800	246	256	196	218	1.816.400
Kuartal II *Quarter II*		1.830.247.986.000	218	224	199	210	3.115.600
Kuartal III *Quarter III*		1.865.109.852.400	212	262	200	214	11.663.200
Kuartal IV *Quarter IV*		1.664.654.120.600	212	226	189	191	1.797.800

Grafik Kapitalisasi Pasar WTON 2022-2023
Chart of WTON Market Capitalization 2022-2023

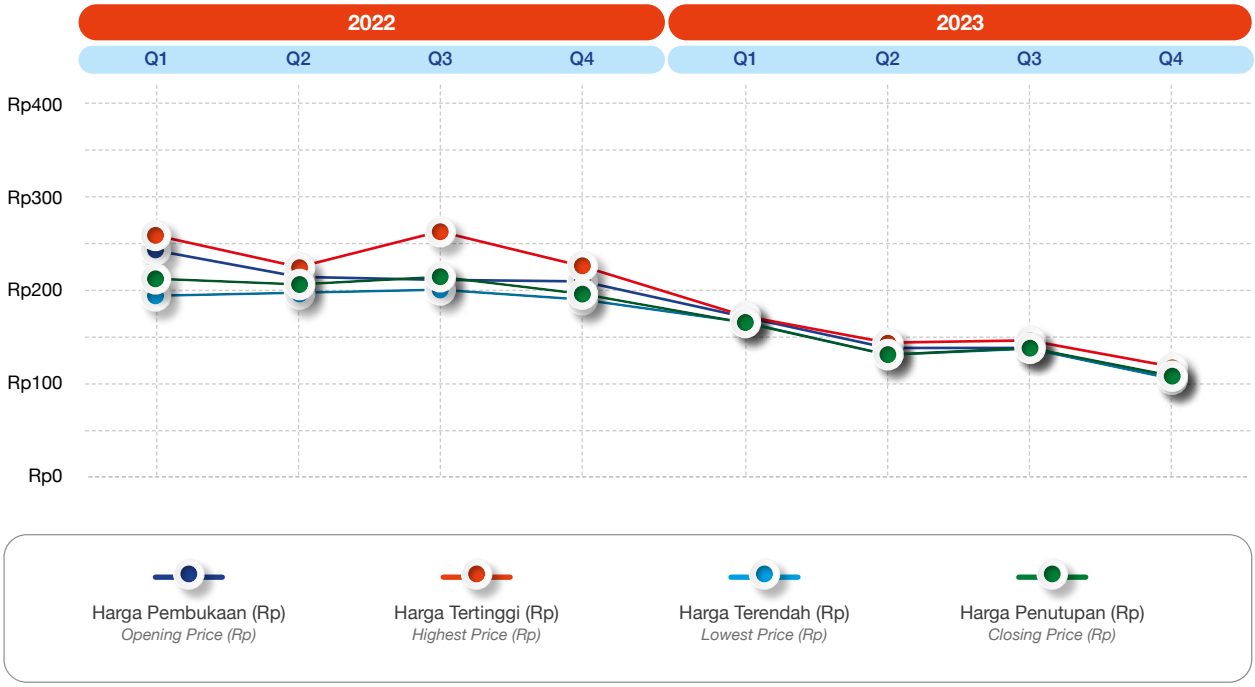




Tabel dan Grafik Harga Saham WTON 2022-2023

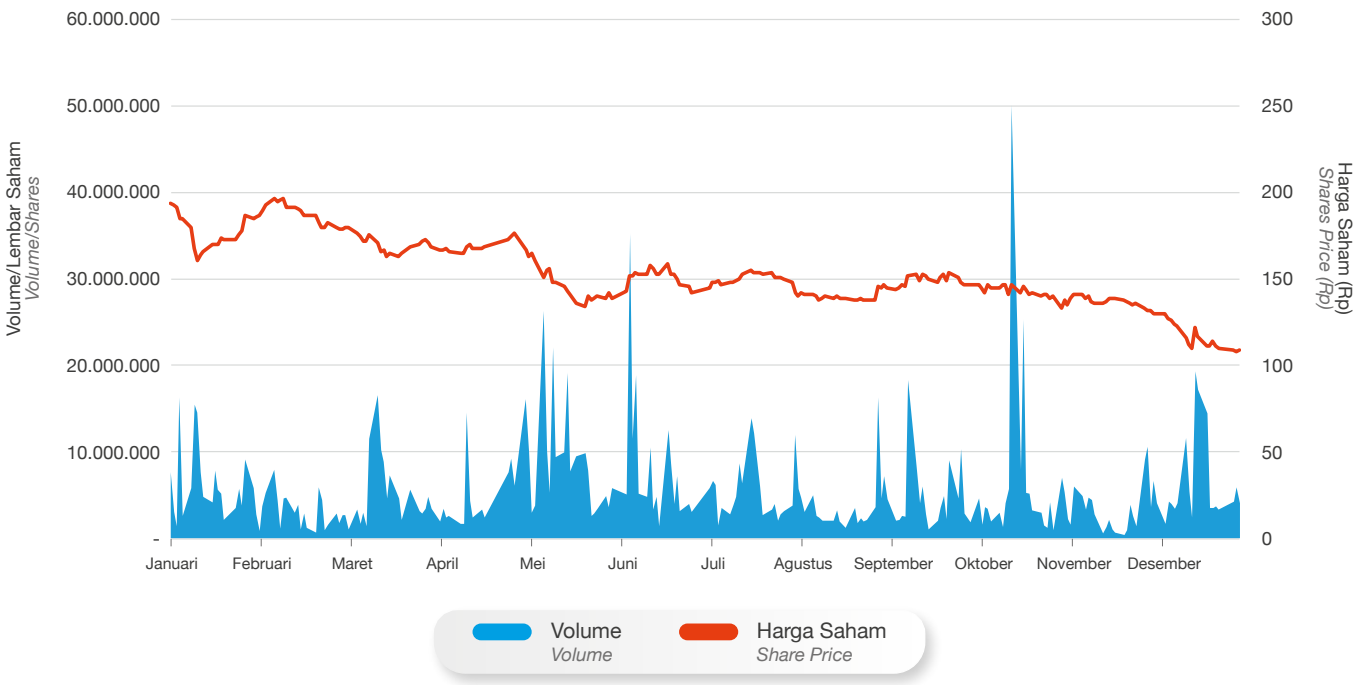
Table and Chart of WTON Share Price 2022-2023

Uraian *Description*	2022				2023			
	Q1 (Jan-Mar)	Q2 (Apr-Jun)	Q3 (Jul-Sep)	Q4 (Oct-Dec)	Q1 (Jan-Mar)	Q2 (Apr-Jun)	Q3 (Jul-Sep)	Q4 (Oct-Dec)
Harga Pembukaan (Rp) *Opening Price (Rp)*	246	218	212	212	170	146	146	106
Harga Tertinggi (Rp) *Highest Price (Rp)*	256	224	262	226	170	147	149	111
Harga Terendah (Rp) *Lowest Price (Rp)*	196	199	200	189	168	141	146	106
Harga Penutupan (Rp) *Closing Price (Rp)*	218	210	214	191	168	141	146	108



Grafik Harga Saham WTON 2023

Chart of WTON Share Price 2023



Informasi Saham Perseroan Sejak Penawaran Umum Perdana (IPO) Hingga 31 Desember 2023

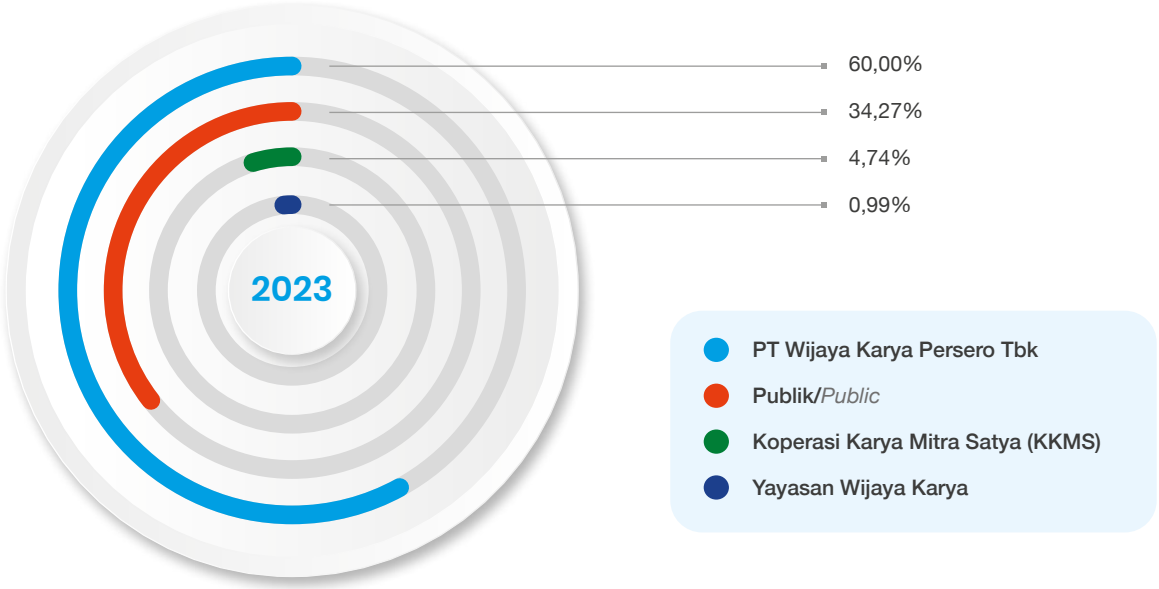
Information on Company's Shares since Initial Public Offering (IPO) until December 31, 2023

Keterangan *Description*	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Harga Tertinggi (Rp) *Highest Price (Rp)*	1.440	1.075	805	645	635	470	525	262	200
Harga Terendah (Rp) *Lowest Price (Rp)*	770	825	498	298	298	184	218	189	102
Harga Penutupan (Rp) *Closing Price (Rp)*	825	825	500	376	450	386	246	191	108

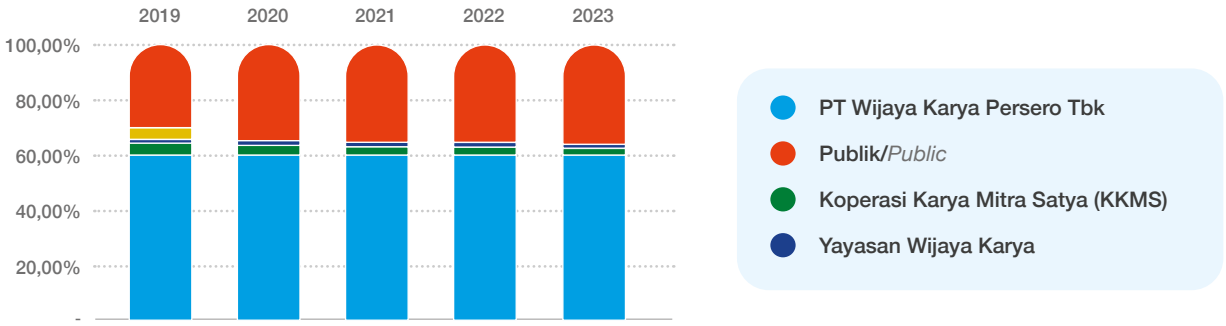
Keterangan *Description*	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Nilai Buku per Saham (Rp) *Book Value per Share (Rp)*	259,70	285,75	315,29	204,98	402,55	389,03	399,84	417,40	416,05
Price to Book Value (%)	3,18	2,89	1,59	1,83	1,12	0,99	0,62	0,46	0,26
Price to Earnings Ratio (%)	41,35	26,39	12,88	1,83	7,65	26,28	25,87	10,22	27,55
Jumlah Saham Beredar *Total Outstanding Shares*	8.715.466.600	8.715.466.600	8.715.466.600	8.715.466.600	8.715.466.600	8.715.466.600	8.715.466.600	8.715.466.600	8.715.466.600

Pie Chart Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2023

Pie Chart of Shareholder Composition as of December 31, 2023



Grafik Batang Komposisi Pemegang Saham
Bar Chart of Shareholder Composition



Aksi Korporasi
Corporate Action

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melakukan Aksi Korporasi yang berkaitan dengan pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, penurunan nilai nominal saham, penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

Throughout 2023, the Company did not conduct any corporate action related to stock split, reverse stock, share dividend, bonus shares, decrease in share nominal value, temporary suspension of share trading, and delisting of shares.

Dividen Tunai
Distribusi dividen tunai rutin bagi Pemegang Saham mengindikasikan performa Perseroan yang positif sekaligus mencerminkan upaya Perseroan untuk mengupayakan kemakmuran Pemegang Saham. Pada tahun 2022 dan 2023, nominal pembagian Dividen Tunai Perseroan adalah sebagai berikut:

Cash Dividend
The regular distribution of cash dividends to Shareholders signifies the Company's positive performance and reflects the Company's commitment to fostering the prosperity of its Shareholders. In both the fiscal years of 2022 and 2023, the nominal disbursement of Cash Dividends is as follows:

Keterangan *Description*	2022	2023	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*
Dividen kas yang dibagikan *Cash dividend distributed*	Rp16.559.386.540	Rp32.682.999.750	Rp16.123.613.210
Dividen per Saham *Dividend per Share*	Rp1,90	Rp3,75	Rp1,85
Rasio Pembagian Dividen *Dividend Distribution Ratio*	20,00%	20,00%	0,00%
Tanggal Pengumuman *Announcement Date*	18 April 2022 *April 18, 2022*	22 Mei 2023 *May 22, 2023*	-
Tanggal Pembayaran *Distribution Date*	20 Mei 2022 *May 20, 2022*	9 Juni 2023 *June 9, 2023*	-

Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham

Temporary Stock Trading Suspension and/or Delisting

Sejak melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pada 8 April 2014, saham Perseroan tidak pernah mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

Since its Initial Public Offering (IPO) on April 8, 2014, the Company's shares have never encountered a temporary suspension and/or delisting.

Ikhtisar Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds Highlights

Perseroan tidak menyajikan informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk. Hal ini karena Perseroan belum menerbitkan sukuk atau obligasi konversi hingga 31 Desember 2023.

The Company does not present information regarding the outstanding amount of bonds/sukuk/convertible bonds, interest rates/yields, maturity dates, and bond/sukuk ratings. This is due to the fact that the Company has not issued any sukuk or convertible bonds up to December 31, 2023.

Peristiwa Penting
Significant Events

03



Januari 2023 | January 2023

Sambut Awal Tahun Baru dengan Semangat Baru
Embracing the New Year with a Renewed Spirit

Tim manajemen WIKA Beton mengadakan Kunjungan Awal Tahun ke Pabrik Produk Beton (PPB) Subang Plant Karawang. Kunjungan ini dilaksanakan sebagai salah satu sarana silaturahmi dari level Dewan Komisaris hingga Manajemen di level BOD-2 sekaligus untuk menyampaikan kilas kinerja dan evaluasi selama tahun 2022 serta strategi Perseroan ke depannya.

WIKA Beton management team held an Early Year Visit at the Subang Plant Karawang Concrete Products Plant (PPB). This visit was conducted as a means of fostering relationships, spanning from the Board of Commissioners to the Management at the BOD-2 level. Simultaneously, it served as a platform to deliver an overview of performance and evaluations for the year 2022, along with outlining the Company's future strategies.

04-05



Januari 2023 | January 2023

Konvensi *Quality Excellence Activity (QEA) 2023*
Quality Excellence Activity (QEA) Convention 2023

WIKA Beton menyelenggarakan Konvensi *Quality Excellence Activity (QEA)* secara *hybrid* dengan tema "*Leading Innovation, Transforming for the Better*". Konvensi ini diikuti setidaknya oleh 13 tim dari 12 unit kerja WIKA Beton yang terbagi menjadi 2 (dua) kategori inovasi yakni *Quality Control Circle* (QCC) dan *Quality Control Innovation* (QCI).

WIKA Beton organized the Quality Excellence Activity (QEA) Convention in a hybrid format under the theme "Leading Innovation, Transforming for the Better." This convention was attended by at least 13 teams from 12 operational units, divided into two categories of innovation: Quality Control Circle (QCC) and Quality Control Innovation (QCI).

26



Januari 2023 | January 2023

Live Expo ICEE ITB 2023

WIKA Beton hadir dalam pameran *Live Expo* ICEE ITB 2023 di *Multipurpose Hall*, *Center for Research and Community Service* (CRCS) ITB. Pada kesempatan ini, WIKA Beton menampilkan gambaran proyek yang WIKA Beton tangani, ragam produk inovasi dan *Augmented Reality* (AR) yang memvisualkan produk, jasa dan proyek WIKA Beton. WIKA Beton juga hadir sebagai narasumber dalam National Seminar dengan topik *Technological Innovations Supporting the Implementation of Sustainable Infrastructure System* yang disampaikan oleh Direktur Teknik dan Produksi WIKA Beton, yakni Bapak Sidiq Purnomo.

WIKA Beton participated in the Live Expo at ICEE ITB 2023 held at the Multipurpose Hall, Center for Research and Community Service (CRCS) ITB. During this event, WIKA Beton presented an overview of projects undertaken, a diverse range of innovative products, and Augmented Reality (AR) demonstrations visualizing WIKA Beton's products, services, and projects. Additionally, WIKA Beton featured as a speaker in the National Seminar on the topic of "Technological Innovations Supporting the Implementation of Sustainable Infrastructure System," delivered by Mr. Sidiq Purnomo, Director of Engineering and Production at WIKA Beton.

01 Feb-10 Mar



Februari-Maret 2023 | February-March 2023

Ragam Aksi TJSL dalam Semarak HUT WIKA Beton Ke-26

CSR Initiatives during the 26th Anniversary of WIKA Beton

Dalam rangka menekankan komitmennya dalam pembangunan berkelanjutan, seluruh unit kerja WIKA Beton melaksanakan berbagai kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai salah satu rangkaian perayaan HUT WIKA Beton ke-26 selama Februari hingga Maret 2023. Kegiatan TJSL WIKA Beton mengacu pada *Sustainable Development Goals (SDGs)* yakni meliputi empat pilar diantaranya pilar lingkungan, pilar sosial, pilar hukum & tata kelola, dan pilar ekonomi berupa kegiatan:

a. perbaikan jalan yang tergenang menggunakan produk inovasi WIKA Beton yaitu Beton Porous,
b. pemasangan produk beton berupa Sumur Resapan untuk wilayah rawan banjir,
c. beautifikasi sarana sekolah dan sarana kesehatan,
d. donor darah,
e. penghijauan dengan menanamkan pohon kelor dalam upaya gerakan menuntaskan isu *stunting* dan pohon buah di sejumlah titik di sekitar unit kerja WIKA Beton beroperasi.

Harapannya, kegiatan TJSL dalam perayaan HUT WIKA Beton ini dapat memperkuat semangat seluruh unit kerja WIKA Beton dalam aktivitas sosial dan lingkungan.

To underscore its commitment to sustainable development, all WIKA Beton's units engaged in various Corporate Social Responsibility (CSR) activities as part of the 26th anniversary celebration, spanning from February to March 2023. The CSR activities align with the Sustainable Development Goals (SDGs), encompassing four pillars: environmental, social, legal and governance, and economic. These activities include:

a. repairing waterlogged roads using WIKA Beton's innovative product, Porous Concrete;
b. installing concrete products such as Infiltration Wells in flood-prone areas;
c. beautifying school and healthcare facilities;
d. blood donation;
e. greening initiatives through the planting of moringa trees to address stunting issues and fruit trees at several points operational units surroundings.

These activities during WIKA Beton's anniversary celebration are expected tol strengthen the commitment of all units to social and environmental initiatives.

03



Maret 2023 | March 2023

WIKA Beton Juara Umum PORSENI WIKA Group 2023

WIKA Beton Won Grand Prize in PORSENI WIKA Group 2023

WIKA Beton dinobatkan menjadi juara umum di dalam PORSENI (Pekan Olahraga dan Seni) WIKA Grup 2023 yang digelar sepanjang bulan Februari 2023. WIKA Beton berhasil memimpin puncak klasemen dengan memperoleh 4 (empat) medali emas di cabang Catur, Voli Putra, Tenis Meja, dan *Podcast*, serta 1 (satu) medali perak di cabang *Fun Talent*.

WIKA Beton has been crowned the Grand Prize in the WIKA Group 2023 PORSENI, held throughout February 2023. WIKA Beton successfully led the standings by winning 4 (four) gold medals in Chess, Men's Volleyball, Table Tennis, and Podcasting, along with 1 (one) silver medal in the Fun Talent category.

04



Maret 2023 | March 2023

PORSENI WIKA Beton dalam Rangka HUT Ke-26

PORSENI WIKA Beton in Commemoration of its 26th Anniversary

Mengusung tema "*Bring Back Our Glory*", PORSENI WIKA Beton tahun 2023 diselenggarakan dengan meriah di GOR Metland, Bogor. Terdapat 13 (tiga belas) cabang perlombaan yang diadakan, diantaranya lomba olahraga bulu tangkis, voli, tenis meja, tarik tambang, *funbike*, catur, domino, *e-sport, mini soccer,* panahan, serta lomba seni *fun talent*, kultum, dan kuis WIKA Beton.

Under the theme "Bring Back Our Glory," PORSENI WIKA Beton Sports Festival for the year 2023 was celebrated grandly at the GOR Metland, Bogor. A total of 13 sporting events were conducted, including competitions in badminton, volleyball, table tennis, tug of war, funbike, chess, domino, e-sports, mini soccer, archery, as well as artistic competitions such as the Fun Talent Show, religious lecture (kultum), and the WIKA Beton quiz.

08



Maret 2023 | March 2023

Awareness dan *Training* ISO 27001 bagi Manajemen

Awareness and Training ISO 27001 for the Management

Untuk meningkatkan performa agar selalu relevan dan bertahan di pasar, WIKA Beton menggelar *Awareness* dan *Training* ISO 27001 secara *hybrid* bagi seluruh tim manajemen. Implementasi ISO 27001 dilakukan untuk standardisasi keamanan sistem informasi yang diakui secara internasional.

To enhance performance, ensuring continual relevance and sustained market presence, WIKA Beton conducted a hybrid Awareness and Training session on ISO 27001 for the entire management team. The implementation of ISO 27001 is undertaken to standardize information system security, acknowledged at the international level.

09



Maret 2023 | March 2023

Exit Meeting Self-Assessment GCG 2022

WIKA Beton menggelar *Exit Meeting Self-Assessment* GCG 2022 bersama asesor eksternal. Pada kesempatan ini, tim asesor mengumumkan bahwa skor asesmen GCG WIKA Beton tahun 2022 adalah sebesar 90,75 dengan predikat "Sangat Baik". Angka ini naik dari nilai asesmen GCG tahun 2021 yakni sebesar 88.959 dengan predikat "Sangat Baik".

WIKA Beton conducted the Exit Meeting for the 2022 GCG Self-Assessment in collaboration with external assessors. During this session, the assessment team announced that WIKA Beton achieved a score of 90.75 for the 2022 GCG assessment, earning the designation of "Excellent." This marks an improvement from the 2021 GCG assessment score of 88.959, also classified as "Excellent."

10



Maret 2023 | March 2023

Pelepasan Pegawai Purna Bakti 2023

Retirement Ceremony 2023

WIKA Beton menyelenggarakan agenda Pelepasan Purna Bakti (Pensiunan) untuk 10 (sepuluh) orang pegawai untuk memberikan apresiasi atas sumbangsih tenaga dan pikiran yang telah dicurahkan bagi WIKA Beton di sepanjang karier mereka.

Employee Retirement Ceremony 2023 WIKA Beton holds a Retirement Ceremony for 10 (ten) employees as a gesture of appreciation for their dedicated service and valuable contributions in terms of both effort and intellect throughout their careers with WIKA Beton.

11



Maret 2023 | March 2023

Semarak HUT WIKA Beton

Celebrating WIKA Beton's Anniversary

WIKA Beton menyemarakkan perayaan HUT ke-26 pada 11 Maret 2023 bersamaan dengan HUT WIKA ke-63 di Jakarta.

Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh jajaran manajemen dan para karyawan dengan puncak acara berupa pemotongan tumpeng sebagai wujud rasa syukur atas kelangsungan usaha WIKA Beton dan Perusahaan Induk yang hingga saat ini dapat terus aktif berkarya memberikan kontribusi untuk pembangunan infrastruktur tanah air. Pada perayaan ini, WIKA Beton juga memberikan penghargaan kepada satu per satu karyawan yang telah mengabdi untuk Perseroan selama 10 tahun, 15 tahun, 25 tahun, dan 30 tahun. Penghargaan ini merupakan wujud apresiasi yang diharapkan dapat mempertahankan semangat positif para karyawan dalam berkarya untuk negeri.

WIKA Beton enlivens the celebration of its 26th anniversary on March 11, 2023, coinciding with WIKA's 63rd anniversary in Jakarta.

The event was attended by the entire management team and employees, culminating in the ceremonial cutting of the tumpeng as a symbolization of gratitude for the continued success of WIKA Beton and its Holding Company, which have remained actively engaged in contributing to the nation's infrastructure development. During this celebration, WIKA Beton also bestowed awards upon employees who have dedicated themselves to the Company for 10, 15, 25, and 30 years. These awards serve as a manifestation of appreciation, aimed at sustaining the positive spirit of the employees in their dedication to the nation's progress.

21



Maret 2023 | March 2023

Penyerahan Bantuan Fasilitas Sarana Olahraga kepada SDN Cipinang Cempedak 09 Pagi

Delivery of Sports Facility Assistance to SDN Cipinang Cempedak 09 Pagi

WIKA Beton secara resmi menyerahkan bantuan fasilitas sarana olahraga lapangan bulu tangkis yang terbuat dari beton porous kepada SD Negeri Cipinang Cempedak 09 Pagi Jakarta. Pada kesempatan ini WIKA Beton juga menyerahkan sejumlah tanaman buah untuk lingkungan sekolah. Hal ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

WIKA Beton officially handed over a donation of a badminton court sports facility constructed with porous concrete to SD Negeri Cipinang Cempedak 09 Pagi, Jakarta. On this occasion, WIKA Beton also donated a variety of fruit plants for the school environment. This initiative is part of the Company's commitment to support Sustainable Development Goals.

10



April 2023 | April 2023

Kegiatan Nuzulul Quran dan Santunan Anak Sholeh Sholehah

Nuzulul Quran and Donation Activity with Good-Minded Children

WIKA Beton berkolaborasi dengan WIKA Gedung menyelenggarakan kajian Ramadhan, buka bersama, dan pemberian santunan kepada sekitar 150 anak dari Yayasan Sahabat Hujan Indonesia, Yayasan Dulur Salembur, dan Rumah Yatim.

WIKA Beton, in collaboration with WIKA Gedung, organized a Ramadan gathering, Iftar, and charitable donation event for approximately 150 children from Sahabat Hujan Indonesia Foundation, Dulur Salembur Foundation, and Rumah Yatim.

07



Mei 2023 | May 2023

Komisaris & Direksi WIKA Beton Lakukan QHSE Patrol di PPB Pasuruan

Board of Commissioners and Directors Conduct QHSE Patrol at PPB Pasuruan

Aktivitas produksi pabrik WIKA Beton berpengaruh pada kemungkinan terjadinya risiko pekerjaan. Dalam melaksanakan pekerjaannya, para pekerja di pabrik memiliki potensi bahaya yang tinggi. Oleh sebab itu, WIKA Beton berkomitmen selalu mengutamakan *Quality, Health, Safety Dan Environment* (QHSE) di seluruh area kerjanya. Sebagai salah satu wujud komitmen perusahaan untuk mengutamakan QHSE, jajaran Dewan Komisaris dan Direksi WIKA Beton memimpin langsung QHSE Patrol di Pabrik Produk Beton (PPB) Pasuruan. QHSE Patrol ini dilaksanakan secara berkala sebagai salah satu upaya *monitoring* dan *controlling* terhadap *quality product*, HSE, *housekeeping*, digitalisasi, progres produksi, dan inovasi. QHSE Patrol diakhiri dengan penilaian *rate of performance* sebagai *feedback* dari hasil *site visit* dan diikuti dengan penyampaian arahan serta masukan untuk perbaikan atas hasil temuan inspeksi lapangan yang telah dilakukan.

The production activities at WIKA Beton's factory are exposed to potential occupational risks. In carrying out their duties, factory employees are exposed to high potential hazards. Therefore, WIKA Beton is committed to consistently prioritizing quality, health, safety, and the environment (QHSE) across all work areas. As a tangible manifestation of the Company's commitment to prioritizing QHSE, the Board of Commissioners and Directors directly led the QHSE Patrol at Concrete Product Plant (PPB) Pasuruan. This periodic QHSE Patrol serves as a monitoring and controlling effort for quality products, HSE, housekeeping, digitization, production progress, and innovation. The QHSE Patrol concludes with a performance rate assessment as feedback from the site visit results, followed by recommendations and input for improvement based on the findings of the conducted field inspection.

09



Mei 2023 | May 2023

Penyelenggaraan RUPST Tahun Buku 2022

The AGMS for the 2022 Financial Year

WIKA Beton menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2022 pada 9 Mei 2023 yang berlokasi di WIKA Tower 2, Jakarta.

WIKA Beton held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2021 Financial Year on May 9, 2023 at WIKA Tower 2, Jakarta.

24



Mei 2023 | May 2023

Penetapan *Change Agent* AKHLAK WIKA Beton Generasi #1 Periode Tahun 2022

Appointment of AKHLAK WIKA Beton Change Agents Generation #1, Year 2022

Sejumlah 86 (delapan puluh enam) orang pegawai dari level manajemen hingga staf di seluruh unit kerja WIKA Beton dan entitas anaknya ditetapkan sebagai *Change Agent* Generasi #1 Periode Tahun 2022 dengan 3 (tiga) orang pegawai sebagai *the Best Change Agent*.

A total of 86 (eighty-six) employees, ranging from management to staff across all WIKA Beton business units and its subsidiaries, have been designated as Change Agents for Generation #1, Year 2022. Among them, 3 (three) employees have been recognized as the Best Change Agents.

12-14



Juli 2023 | July 2023

WIKA Beton Raih Sertifikasi ISO 27001

WIKA Beton Achieves ISO 27001 Certification

WIKA Beton berhasil memperoleh sertifikasi ISO 27001 setelah melewati audit yang diselenggarakan oleh PT TUV Nord Indonesia. Ini adalah kali pertama bagi WIKA Beton untuk melaksanakan sertifikasi ISO 27001 tentang keamanan informasi.

WIKA Beton has successfully obtained the ISO 27001 certification following an audit conducted by PT TUV Nord Indonesia. This marks the first instance for WIKA Beton to undergo the ISO 27001 certification process, focusing on information security.

20



Juli 2023 | July 2023

Go Live SAP WIKA Beton

Go Live SAP WIKA Beton

WIKA Beton meluncurkan sistem berbasis ERP *(Enterprise Resource Planning)* yang disebut dengan *System Application and Product (SAP) in Data Processing* dengan tajuk SAP *Go Live!*. Proses peluncuran ini dapat dilaksanakan setelah melewati proses persiapan selama lebih dari 6 (enam) bulan bersama PT Soltius Indonesia.

WIKA Beton has successfully launched an ERP (Enterprise Resource Planning) system known as the System Application and Product (SAP) in Data Processing, titled SAP Go Live!. The launch process was meticulously executed following a comprehensive preparation period spanning over 6 (six) months in collaboration with PT Soltius Indonesia.

25



Juli 2023 | July 2023

Graduation Day Ruangguru

Ruangguru Graduation Day

Yayasan Ruangguru bersama WIKA Beton telah menyelesaikan Program WTON Membangun Masa Depan. Program ini telah berhasil mengantar lebih dari 70% dari peserta kelas 12 yang memutuskan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi hingga berhasil diterima di universitas tujuan seperti Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung dan Universitas Brawijaya. Sementara pada jenjang kelas 11 SMA, sebanyak 55% peserta berhasil masuk dalam 10 Besar kelas unggulan hingga peringkat 1.

The Ruangguru Foundation, in collaboration with WIKA Beton, has successfully completed the WTON Building the Future Program. This program has effectively facilitated over 70% of 12th-grade participants who decided to pursue higher education, ultimately achieving acceptance into target universities such as Universitas Indonesia, Bandung Institute of Technology, and Universitas Brawijaya. Additionally, at the 11th-grade level, 55% of participants have excelled, securing positions within the top 10 of outstanding classes, with some achieving the top rank.

10



Agustus 2023 | August 2023

TJSL & CSR Award 2023

Penerapan *Sustainable Development Goals* (SDGs) mengantarkan WIKA Beton sukses meraih penghargaan *Gold* dengan bintang 4 pada Pilar Lingkungan Kategori BUMN & Anak Perusahaan BUMN Tbk dari ajang TJSL & CSR Award 2023 dari BUMN Track di Jakarta. Penghargaan ini diperoleh dinilai berdasarkan keberhasilan WIKA Beton sejumlah program SDGs khususnya pada bidang lingkungan dalam mewujudkan bisnis yang berkelanjutan. TJSL & CSR Award 2023 sendiri merupakan bentuk apresiasi tertinggi bagi BUMN dan Anak Perusahaan BUMN yang telah menjalankan program TJSL & CSR yang berpedoman pada Permen PER-1/MBU/01/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program TJSL (Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan) BUMN yang merujuk pada Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (TPB/SDGs).

The implementation of Sustainable Development Goals (SDGs) has propelled WIKA Beton to successfully achieve the prestigious Gold with a 4-star rating in the Environmental Pillar category for State-Owned Enterprises (BUMN) & Subsidiaries of State-Owned Enterprises (BUMN Tbk) at the TJSL & CSR Award 2023 event in the BUMN Track in Jakarta. This accolade is attributed to WIKA Beton's commendable success in a range of SDGs programs, particularly in the environmental domain, contributing to the realization of a sustainable business. The TJSL & CSR Award 2023 represents the highest form of appreciation for State-Owned Enterprises and their subsidiaries that have executed TJSL & CSR programs in accordance with the guidelines outlined in Regulation PER-1/MBU/01/2023 on Special Assignments and TJSL (Social and Environmental Responsibility) programs for State-Owned Enterprises, with due reference to Sustainable Development Goals (SDGs).

22-24



Agustus 2023 | August 2023

Pameran HAKI 2023

HAKI Exhibition 2023

WIKA Beton hadir dalam Pameran pada Seminar Tahunan Himpunan Ahli Konstruksi Indonesia (HAKI) 2023 di Hotel Borobudur Jakarta. HAKI sendiri merupakan organisasi nasional yang menghimpun para ahli konstruksi di Indonesia. Dalam pameran ini, WIKA Beton memberikan informasi industri beton secara luas dan menampilkan ragam produk standar maupun inovasi serta jasa instalasi WIKA Beton. Harapannya, pameran ini dapat meningkatkan wawasan para pengunjung pameran baik dari kalangan praktisi, akademisi, maupun masyarakat umum untuk lebih memahami konstruksi di Indonesia, karya inovasi, proyek infrastruktur, dan wawasan ketekniksipilan secara lebih komprehensif.

WIKA Beton participated in the Annual Seminar of the Indonesian Construction Experts Association (HAKI) 2023, at Hotel Borobudur Jakarta. HAKI is a national organization that brings together construction experts in Indonesia. In this exhibition, WIKA Beton provided comprehensive information on the concrete industry, showcasing a range of standard products, innovations, and installation services. The aim is to enhance the knowledge of exhibition visitors, including practitioners, academics, and the general public, fostering a deeper understanding of construction in Indonesia, innovative works, infrastructure projects, and civil engineering insights.

23-25



Agustus 2023 | August 2023

Pameran Railway Tech Indonesia 2023

Railway Tech Indonesia Exhibition 2023

WIKA Beton hadir dalam Pameran Railway Tech Indonesia 2023 di Hall D2 JIExpo Kemayoran, Jakarta. Pameran Railway Tech Indonesia merupakan pameran dagang terbesar di kawasan ASEAN untuk Teknologi, Infrastruktur dan Layanan Perkeretaapian yang rutin diselenggarakan setiap tahun oleh *Global Expo Management* (GEM Indonesia). Tahun ini, Pameran Railway Tech Indonesia diikuti oleh 250 exhibitor dari 25 negara dan ditargetkan akan menjaring sekitar 15.000 pengunjung dari kalangan praktisi, akademisi, mahasiswa, dan masyarakat umum. Dalam pameran ini, WIKA Beton memberikan info seputar industri beton secara luas dan menampilkan ragam produk, jasa instalasi, dan portofolio proyek yang dimiliki khususnya di bidang perkeretaapian.

WIKA Beton participated in the Railway Tech Indonesia Exhibition 2023, at Hall D2 JIExpo Kemayoran, Jakarta. The Railway Tech Indonesia Exhibition is the largest trade exhibition in the ASEAN region for Railway Technology, Infrastructure, and Services, regularly organized every year by Global Expo Management (GEM Indonesia). This year, the Railway Tech Indonesia Exhibition featured 250 exhibitors from 25 countries and aimed to attract approximately 15,000 visitors, including practitioners, academics, students, and the general public. During this exhibition, WIKA Beton provided comprehensive information about the concrete industry and showcased a diverse range of products, installation services, and project portfolios, particularly in the railway sector.

24



Agustus 2023 | August 2023

Pemaparan Kontribusi WIKA Beton pada Seminar RailwayTech Indonesia

Presentation of WIKA Beton's Contribution at the RailwayTech Indonesia Seminar

WIKA Beton memaparkan kontribusinya dengan tajuk *"WIKA Beton's Contribution on High Speed Railway Project"* dalam acara *Indonesian Railway Society dan GEM Indonesia*. Selain mengisi seminar, WIKA Beton juga berpartisipasi dalam mendirikan *booth* selama rangkaian acara *RailwayTech* Indonesia 2023.

WIKA Beton presented its contribution under the title "WIKA Beton's Contribution on the High-Speed Railway Project" at the Indonesian Railway Society and GEM Indonesia event. In addition to participating as a speaker in the seminar, WIKA Beton also actively engaged by setting up a booth throughout the RailwayTech Indonesia 2023 event series.

06



September 2023 | September 2023

Sukses Terapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, WIKA Beton Kembali Raih 2 Penghargaan Top GRC Awards

Successfully Implementing Good Corporate Governance, WIKA Beton Earns 2 Top GRC Awards

WIKA Beton berhasil meraih penghargaan bergengsi di bidang tata kelola perusahaan, yaitu:
- *Top Governance, Risk, & Compliance* (GRC) Awards 2023 #5 *Stars* atau "*Excellence*"
- *The Most Committed Governance, Risk, & Compliance* (GRC) *Leader* 2023 untuk Bapak Kuntjara selaku Direktur Utama WIKA Beton.

Pencapaian ini mengalami peningkatan dari tahun lalu yang berada pada level #4 *Stars* atau "*Very Good*" menjadi level #5 *Stars* atau "*Excellence*". Apresiasi ini diperoleh WIKA Beton pada 6 September 2023 setelah mengikuti tahapan penilaian dan wawancara penjurian secara tatap muka. Hasilnya, WIKA Beton dinilai berhasil memenuhi kelengkapan Sistem dan Infrastruktur GRC yang baik dan berhasil dalam hal implementasi tata kelola perusahaan yang baik, manajemen risiko, dan manajemen kepatuhan untuk mendukung tumbuhnya bisnis secara berkelanjutan.

WIKA Beton achieved prestigious awards in the field of corporate governance, namely:
- *Top Governance, Risk, & Compliance (GRC) Awards 2023 #5 Stars under "Excellence"*
- *The Most Committed Governance, Risk, & Compliance (GRC) Leader 2023, awarded to Mr. Kuntjara, the President Director of WIKA Beton.*

This accomplishment marks an improvement from the previous year, from a #4 Stars or "Very Good" level to a #5 Stars or "Excellence" level. WIKA Beton received this recognition on September 6, 2023, following a thorough assessment and face-to-face adjudication interviews. The assessment affirms WIKA Beton's excellence in maintaining a robust GRC System and Infrastructure, as well as successful implementation of effective corporate governance, risk management, and compliance management to support sustainable business growth.

26



September 2023 | September 2023

Inisiasi Pemasangan PLTS untuk Pabrik di Jawa Barat

Initiation of Solar Power Installation for Factories in West Java

WIKA BETON memulai inisiasi untuk instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di dua pabriknya yang terletak di Bogor dan Majalengka, Jawa Barat. PLTS akan dipasang di atap jalur produksi utama di kedua pabrik tersebut, dengan total kapasitas daya listrik mencapai 682 kWP. Hal ini menandai langkah strategis Perseroan dalam mengadopsi energi terbarukan dan praktik bisnis berkelanjutan.

WIKA BETON has commenced the initiation for the installation of Solar Power Plants (PLTS) in two of its factories located in Bogor and Majalengka, West Java. The PLTS will be installed on the roofs of the main production lines in both factories, with a total electrical power capacity reaching 682 kWP. This signifies a strategic step for the Company in adopting renewable energy and sustainable business practices.

02



November 2023 | November 2023

Program Inovasi WTON Menjuarai ICSA 2023

WTON's Innovation Program Triumphs at ICSA 2023

WIKA Beton yang diwakili oleh PPB Bogor menjadi pemenang di salah satu ajang bergengsi *Indonesia Construction Safety Awards* (ICSA) 2023. WIKA Beton meraih penghargaan pada kategori Safety Innovation sub kategori Penilaian Kantor Pabrik Konstruksi. Judul inovasi yang diajukan adalah "Penggunaan Sensor Infrared sebagai Kontrol Traffic Light pada Area Persimpangan Jalan PPB Bogor".

WIKA Beton, represented by PPB Bogor, has secured victory in a prestigious event, the Indonesia Construction Safety Awards (ICSA) 2023. WIKA Beton received recognition in the Safety Innovation category, specifically in the Construction Factory Office Assessment sub-category. The submitted innovation titled "Penggunaan Sensor Infrared sebagai Kontrol Traffic Light pada Area Persimpangan Jalan PPB Bogor".

09



November 2023 | November 2023

QHSE Patrol JLKA Medan-Binjai

QHSE Patrol JLKA Medan-Binjai

WIKA Beton kembali menyelenggarakan QHSE (*Quality, Health, Safety, Environment*) Patrol di PPB Sumatera Utara dan Unit Proyek 1 khususnya di Proyek Pembangunan Jalur Lintas Kereta Api Medan-Binjai. Pada akhir kegiatan, tim manajemen memberikan *rate of performance* sebagai timbal balik dari *site visit*.

WIKA Beton has once again conducted its Quality, Health, Safety, Environment (QHSE) Patrol at the North Sumatra Regional Office and Project Unit 1, with a specific focus on the Medan-Binjai Railway Line Construction Project. At the end of the activity, the management team provided a performance rating as feedback from the site visit.

16



November 2023 | November 2023

Konsisten Jaga Standar Mutu dan Kualitas, WIKA Beton Raih Penghargaan Silver di SNI Award 2023

Consistently Upholding Quality Standards, WIKA Beton Achieves Silver Award at SNI Award 2023

WIKA Beton kembali meraih prestasi di ajang SNI Award 2023 yang diselenggarakan oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN) di Jakarta. Penghargaan SNI Award tahun ini merupakan penghargaan keempat yang WIKA Beton peroleh secara berturut-turut sejak tahun 2019. Pada ajang penghargaan ini, WIKA Beton menjadi satu-satunya produsen beton pracetak tanah air yang berhasil melewati penilaian ketat, sehingga dianugerahi penghargaan Silver dalam kategori Produk Sektor Kimia, Farmasi, Kesehatan, Tekstil, Energi dan Sumber Daya Mineral. Ke depannya, WIKA Beton akan tetap berkomitmen kuat terhadap implementasi standar mutu dan kualitas tinggi pada setiap tahapan bisnis, demi menghasilkan kinerja, produk, dan jasa terbaik bagi para pemangku kepentingan.

WIKA Beton has once again achieved recognition at the SNI Award 2023, organized by the National Standardization Agency (BSN), in Jakarta. This year's SNI Award marks the fourth consecutive accolade for WIKA Beton since 2019. In this prestigious event, WIKA Beton stands as the sole domestic precast concrete manufacturer to successfully undergo thorough assessments, earning the Silver Award in the category of Chemical, Pharmaceutical, Health, Textile, Energy, and Mineral Resources Sector Products. Moving forward, WIKA Beton remains steadfast in its commitment to implementing high-quality standards throughout every business stage, aiming to deliver optimal performance, products, and services for stakeholders.

30



November 2023 | November 2023

Penyelenggaraan *Public Expose 2023*

Public Expose 2023

WIKA Beton bersama *Indonesia Stock Exchange* (IDX) menggelar *Public Expose Live* Tahun 2023 dihadiri jajaran direksi dan peserta dari kalangan investor maupun masyarakat umum. *Public Expose Live* ini juga diikuti dengan sesi *press conference* yang membuka kesempatan luas bagi kalangan media untuk menggali informasi seputar bisnis WIKA Beton.

WIKA Beton, in collaboration with the Indonesia Stock Exchange (IDX), conducted its 2023 Public Expose Live. The event was attended by the Board of Directors and participants from both investor circles and the general public. Public Expose Live also featured a press conference session, providing an extensive opportunity for the media to explore informations regarding WIKA Beton's business.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan
Awards



26 Januari 2023
January 26, 2023

The Best Indonesia Finance Award 2023

4th Best Indonesia Finance 2023



16 Februari 2023
February 16, 2023

Indonesia Best Companies 2023 in HSE Implementation

Indonesia Best Company in Health, Safety, and Environment (HSE) Implementation 2023 dengan predikat "Very Good"

Indonesia Best Company in Health, Safety, and Environment (HSE) Implementation 2023 predicated "Very Good"



17 Maret 2023
March 17, 2023

Public Relations Indonesia Awards 2023

Gold Winner Kategori Media Sosial "Instagram" Perusahaan Anak BUMN

Gold Winner for the Category Social Media "Instagram" SOE Subsidiary



17 Maret 2023
March 17, 2023

Public Relations Indonesia Awards 2023

Gold Winner Kategori E-Magazine Perusahaan Anak BUMN untuk WTON Magz Edisi #09 Bulan Juni 2022



30 Maret 2023
March 30, 2023

Asia Sustainability Reporting Awards

Finalist of Asia's Best Sustainability Report (Public Sector)



27 Juni 2023
June 27, 2023

Transparansi Emisi Korporasi 2023
Corporate Emission Calculation Transparency 2023

Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi 2023 Kategori Gold

Corporate Emission Calculation Transparency 2023 Gold Category



10 Agustus 2023
August 10, 2023

TJSL & CSR Award 2023

Gold dengan bintang 4 pada Pilar Lingkungan Kategori BUMN & Anak Perusahaan BUMN Tbk

Gold with 4 stars on Environmental Category for SOE and Public SOE Subsidiary



10 Agustus 2023
August 10, 2023

ENSIA 2023

"Gold" Kategori Inovasi Efisiensi Air untuk PPB Lampung

"Gold" Category for Water Efficiency Innovation at PPB Lampung



6 September 2023
September 6, 2023

Top GRC Awards 2023

Top Governance, Risk, & Compliance (GRC) Awards 2023 #5 Stars atau "Excellence"

Top Governance, Risk, & Compliance (GRC) Awards 2023 #5 Stars or "Excellence"



6 September 2023
September 6, 2023

Top GRC Awards 2023

The Most Committed Governance, Risk, & Compliance (GRC) Leader 2023 untuk Bapak Kuntjara selaku Direktur Utama WTON

The Most Committed Governance, Risk, & Compliance (GRC) Leader 2023 for Mr. Kuntjara as WTON's President Director



27 Oktober 2023
October 27, 2023

Digital 5.0 KIP BUMN Awards 2023

The Most Anticipated High Engagement



16 November 2023
November 16, 2023

SNI Award 2023

Silver Winner SNI Award 2023



16 November 2023
November 16, 2023

SNI Award 2023

Silver Winner SNI Award 2023



29 November 2023
November 29, 2023

ESG Disclosure Transparency Awards

ESG Disclosure Transparency Awards 2023 dengan predikat "Commitment CC"

ESG Disclosure Transparency Awards 2023, predicated "Commitment CC"

Sertifikasi
Certifications

Nama Lembaga *Insitutions*	Nama Unit Penerima *Awardee*	Nama Sertifikasi *Certifications*	Masa Berlaku *Validity*	
			Mulai *Start*	Habis *Expiry*
PT Sucofindo (Persero)	Korporasi *Corporate*	ISO 14001:2015	18 Maret 2022 *March 18, 2022*	24 Februari 2025 *February 24, 2025*
Kementerian Ketenagakerjaan *The Ministry of Manpower*	PPB Pasuruan	SMK3 PP 50 Th 2012	22 April 2021 *April 22, 2021*	22 April 2024 *April 22, 2024*
Kementerian Ketenagakerjaan *The Ministry of Manpower*	PPB Sumut	SMK3 PP 50 Th 2012	22 April 2021 *April 22, 2021*	22 April 2024 *April 22, 2024*
PT Sucofindo (Persero)	Korporasi *Corporate*	ISO 45001:2018	6 Mei 2021 *May 6, 2021*	5 Mei 2024 *May 5, 2024*
Kementerian Ketenagakerjaan *The Ministry of Manpower*	PPB Lampsel	SMK3 PP 50 Th 2012	13 Mei 2022 *May 13, 2022*	13 Mei 2025 *May 13, 2025*
Kementerian Ketenagakerjaan *The Ministry of Manpower*	PPB Bogor	SMK3 PP 50 Th 2012	13 Mei 2022 *May 13, 2022*	13 Mei 2025 *May 13, 2025*
Kementerian Ketenagakerjaan *The Ministry of Manpower*	PPB Majalengka	SMK3 PP 50 Th 2012	13 Mei 2022 *May 13, 2022*	13 Mei 2025 *May 13, 2025*
Kementerian Ketenagakerjaan *The Ministry of Manpower*	PPB Boyolali	SMK3 PP 50 Th 2012	13 Mei 2022 *May 13, 2022*	13 Mei 2025 *May 13, 2025*
Kementerian Ketenagakerjaan *The Ministry of Manpower*	PPB Lampung	SMK3 PP 50 Th 2012	9 Juni 2023 *June 9, 2023*	9 Juni 2026 *June 9, 2026*
Kementerian Ketenagakerjaan *The Ministry of Manpower*	PPB Subang	SMK3 PP 50 Th 2012	9 Juni 2023 *June 9, 2023*	9 Juni 2026 *June 9, 2026*
Kementerian Ketenagakerjaan *The Ministry of Manpower*	PPB Sulsel	SMK3 PP 50 Th 2012	9 Juni 2023 *June 9, 2023*	9 Juni 2026 *June 9, 2026*
Lloyd's Register Indonesia	Korporasi *Corporate*	ISO 9001:2015	19 September 2022 *September 19, 2022*	31 Juli 2025 *July 31, 2025*
TÜV Nord Indonesia	Korporasi *Corporate*	ISO 27001:2013	1 Agustus 2023 *August 1, 2023*	31 Juli 2026 *July 31, 2026*
PT Global Inspeksi Sertifikasi	Korporasi *Corporate*	SNI 6880:2016	28 Agustus 2020 *August 28, 2020*	27 Agustus 2024 *August 27, 2024*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

02

Laporan Manajemen

Management Report




#INNOVATIONANDTRUST
GALLERY



Hermawan Dhewayanto

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris
Report From the Board of Commissioners

Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan kami,

To Our Shareholders and Stakeholders,

Dengan mengucap rasa syukur, izinkan saya membuka laporan ini dengan bersama-sama menelaah pencapaian dan tantangan yang dihadapi oleh PT Wijaya Karya Beton Tbk (Perseroan), atau disingkat WIKA Beton, di sepanjang tahun 2023. Laporan ini menjadi cerminan perjalanan Perseroan, dimana kami terus berupaya menghadapi dinamika industri dengan tekad yang kokoh dan semangat untuk terus berinovasi. Adalah suatu kehormatan bagi saya, mewakili Dewan Komisaris, untuk menyampaikan bahwa WIKA Beton berhasil menavigasi tahun 2023, yang diwarnai oleh beragam isu signifikan, dan meresponnya dengan rangkaian strategi yang bijak.

With gratitude, allow me to commence this report by collectively examining the achievements and challenges encountered by PT Wijaya Karya Beton Tbk (the Company) or abbreviated as WIKA Beton, throughout 2023. This report serves as a reflection of the Company's journey, in which we persistently face industry dynamics with steadfast determination and a spirit of continuous innovation. It is an honor for me, representing the Board of Commissioners, to convey that WIKA Beton successfully navigated through the complexities of 2023, characterized by various significant issues, which we responded with a series of prudent strategies.

Sepanjang tahun 2023, perekonomian global menunjukkan penguatan, meskipun pemulihan masih berlangsung lambat dan tidak berimbang. Terdapat pula divergensi pertumbuhan yang semakin meluas di berbagai kawasan serta tantangan yang terus muncul mulai dari konsekuensi jangka panjang Covid-19, peperangan yang belum berakhir dan meningkatkan fragmentasi geoekonomi, dampak kebijakan moneter ketat dalam rangka mengatasi tekanan inflasi, berkurangnya stimulus fiskal akibat tingkat utang yang sudah tinggi, serta implikasi dari cuaca ekstrem. Dalam laporan *World Economic Outlook* (WEO) edisi Januari 2024, Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund*/IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global akan melambat dari 3,5% pada 2022, menjadi 3,1% pada 2023.

Throughout the year 2023, the global economy exhibited strength, despite the slow and uneven recovery. There is also a widening divergence in growth across various regions, accompanied by ongoing challenges stemming from the long-term consequences of Covid-19, unresolved conflicts, escalating geo-economic fragmentation, the impact of stringent monetary policies addressing inflationary pressures, reduced fiscal stimulus due to high debt levels, and implications of extreme weather. In the January 2024 edition of the World Economic Outlook (WEO), the International Monetary Fund (IMF) projects a deceleration in global economic growth from 3.5% in 2022 to 3.1% in 2023.

Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat di tengah ketidakpastian kondisi perekonomian global. Pertumbuhan perekonomian Indonesia sebagaimana dijabarkan oleh Bank Indonesia dalam Laporan Perekonomian Indonesia 2023 menunjukkan pertumbuhan yang cukup stabil pada kisaran 4,7-5,5%. Sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 beralih dari permintaan eksternal yang ditandai dengan membaiknya kinerja ekspor akibat kenaikan harga komoditas, ke meningkatnya permintaan dalam negeri yang didorong oleh berakhirnya pandemi Covid-19 dan meningkatnya aktivitas masyarakat meskipun pola konsumsi masyarakat belum kembali normal

On the other hand, Indonesia's economic growth remained robust amidst global economic uncertainties. The economic growth of Indonesia, as outlined by Bank Indonesia in the 2023 Indonesian Economic Report, indicates a relatively stable growth ranging from 4.7% to 5.5%. The sources of Indonesia's economic growth in 2023 have shifted from external demand, marked by improved export performance due to commodity price increases, to increased domestic demand driven by the conclusion of the Covid-19 pandemic and heightened societal activities, despite the fact that consumer consumption patterns have not yet returned to normal.

IMF memperkirakan Indonesia masih menjadi negara dengan PDB terbesar di kawasan ASEAN. Dalam proyeksinya, IMF mencatat nilai PDB Indonesia pada tahun 2023 mencapai USD1,39 triliun. Angka tersebut lebih dari dua kali lipat nilai PDB Thailand, yang merupakan negara ASEAN dengan PDB terbesar kedua. Selain itu, laporan S&P Global juga mengeluarkan rilis *Purchasing Managers' Index* (PMI) negara-negara di kawasan ASEAN lainnya. Bila dilihat secara peringkat PMI per Agustus 2023, Indonesia menduduki peringkat pertama di level ekspansi, yakni 53,9. Tiga negara lainnya yang berada pada level ekspansi adalah Singapura (53,6), Myanmar (53), dan Vietnam (50,3). Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi 2023 akan ditutup positif pada kisaran 4,5-5,3%.

The IMF forecasts that Indonesia will remain the country with the largest GDP in the ASEAN region. In its projections, the IMF notes that Indonesia's GDP in 2023 is expected to reach USD 1.39 trillion. This figure is more than twice the GDP of Thailand, which is the second-largest ASEAN country in terms of GDP. Additionally, S&P Global's report also releases Purchasing Managers' Index (PMI) data for other ASEAN countries. When ranked by PMI as of August 2023, Indonesia holds the top position in the expansion level at 53.9. The three other countries experiencing expansion are Singapore (53.6), Myanmar (53), and Vietnam (50.3). With these developments, Bank Indonesia anticipates that the economic growth in 2023 will close positively within the range of 4.5-5.3%.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi dan Dasar Penilaiannya

Dewan Komisaris memahami bahwa tahun 2023 adalah tahun yang cukup menantang bagi industri secara keseluruhan dan bagi WIKA Beton secara khusus. Berbagai isu yang berasal dari eksternal dan internal menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan dalam menentukan posisinya di tengah gejolak. Meskipun demikian, Dewan Komisaris tetap optimis karena Direksi berhasil merumuskan kebijakan-kebijakan strategis yang memampukan WIKA Beton untuk dapat mempertahankan posisi sebagai pemimpin pasar.

Evaluation of Board of Directors' Performance and Its Assessment Basis

The Board of Commissioners acknowledges that the year 2023 posed considerable challenges for the industry at large and specifically for WIKA Beton. Various issues stemming from both external and internal factors presented unique challenges for the Company in determining its position amidst instability. Nevertheless, the Board of Commissioners remains optimistic as the Board of Directors successfully formulated strategic policies enabling WIKA Beton to maintain its market leadership.

Optimisme tersebut didasarkan pada pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi yang tetap dapat dipenuhi dengan baik. Seluruh anggota Direksi telah menjalankan fungsi secara optimal sesuai dengan tanggung jawab masing-masing di bidangnya. Dengan demikian, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa kinerja Direksi pada tahun 2023 dinilai sangat baik. Adanya faktor eksternal dan internal tak menyurutkan langkah Direksi untuk dapat menavigasi langkah Perseroan dan tetap bertumbuh di tengah tantangan.

This optimism is based on the achievement of the Key Performance Indicators (KPIs) by the Board of Directors, which were consistently fulfilled. All members of the Board of Directors executed their functions optimally in accordance with their respective responsibilities. Consequently, the Board of Commissioners concludes that the Board of Directors' performance in 2023 is deemed excellent. The presence of external and internal factors did not deter the Board of Directors from navigating the Company's path and ensuring growth amid challenges.

KPI Direksi tercatat dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebagai satu kesatuan integral dan telah disetujui bersama saat penetapannya. Pada tahun 2023, dari sebesar 1.000 KPI yang dicanangkan, Direksi berhasil memenuhi 1.015 KPI atau melebihi target yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi karena Perseroan kini menemukan strategi yang lebih tajam untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional, meskipun terdapat beberapa target finansial yang tidak tercapai.

The KPIs of the Board of Directors are documented in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) as an integral aspect and were collectively approved during its formulation. In 2023, out of the total 1,000 KPIs, the Board of Directors successfully fulfilled 1,015, exceeded the established targets. The Board of Commissioners commends the Directors as the Company has now devised sharper strategies to enhance operational effectiveness and efficiency, even though some financial targets were not met.

Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam melakukan pengawasan terhadap perumusan dan pelaksanaan strategi yang telah dirancang oleh Direksi terkait manajemen dan kelangsungan operasional Perseroan. Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris menjalin kerja sama dengan Direksi berdasarkan keselarasan visi, misi, dan tujuan bersama. Pada tahun 2023, Direksi telah menyusun kebijakan-kebijakan serta mengimplementasikan langkah-langkah strategis. Langkah-langkah tersebut dilaksanakan sesuai dengan aspirasi pemegang saham, keputusan RUPS, peraturan dalam Anggaran Dasar, dan ketentuan hukum yang berlaku.

Dalam hal perumusan dan implementasi strategi tahun 2023, Dewan Komisaris memberikan perhatian pada beberapa aspek utama yang memberikan dampak pada kinerja Perseroan, antara lain terkait langkah-langkah yang dijalankan Direksi dalam merespon kebijakan *standstill* Perusahaan Induk dan kondisi makroekonomi global yang memberikan tekanan pada industri.

Tidak kalah pentingnya adalah perhatian Dewan Komisaris pada tahun 2023 yang fokus pada transformasi sumber daya manusia dan implementasi prinsip tata kelola perusahaan yang memadai. Kedua aspek ini dianggap oleh Dewan Komisaris sebagai faktor fundamental yang harus ditekankan oleh Perseroan guna mencapai peningkatan daya saing dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah Direksi yang telah membentuk *Transformation Office* guna mewujudkan operasionalisasi Perseroan yang lebih *lean* dan *agile*.

Pentingnya penerapan manajemen risiko di Perseroan juga menjadi perhatian utama Dewan Komisaris. Di tengah ketidakpastian kondisi, Dewan Komisaris harus memastikan bahwa setiap langkah yang diambil oleh Perseroan sepanjang tahun 2023 telah melibatkan proses penilaian risiko yang menyeluruh. Selain itu, Dewan Komisaris memberikan perhatian besar terhadap aspek ini untuk memastikan kelancaran operasional dan keberlanjutan Perseroan.

Supervision in Strategy Formulation and Implementation

The Board of Commissioners plays a crucial role in overseeing the formulation and execution of strategies formulated by the Board of Directors concerning the management and operational sustainability of the Company. In fulfilling its supervisory function, the Board of Commissioners collaborates with the Board of Directors based on the alignment of vision, mission, and shared objectives. In 2023, the Board of Directors formulated policies and implemented strategic measures in accordance with the shareholders' aspirations, resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), provisions in the Articles of Association, and applicable legal regulations.

In the context of the formulation and implementation of the 2023 strategy, the Board of Commissioners focused on several key aspects impacting the Company's performance, including the measures taken by the Board of Directors in responding to the Holding Company's standstill policy and the global macroeconomic conditions exerting pressure on the industry.

Equally important is the Board of Commissioners' attention in 2023, which is focused on the transformation of human resources and the implementation of adequate corporate governance principles. Both aspects are considered as fundamental factors to be emphasized by the Company in achieving sustainable competitiveness and growth. The Board of Commissioners also acknowledges the steps taken by the Board of Directors in establishing a Transformation Office to build a more lean and agile Company operation.

The significance of risk management implementation in the Company is also a primary focus of the Board of Commissioners. Amidst uncertain conditions, the Board of Commissioners must ensure that every step taken by the Company throughout 2023 involves a comprehensive risk assessment process. Additionally, the Board of Commissioners places great emphasis on this aspect to ensure the smooth operation and sustainability of the Company.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Direksi

Tugas utama Dewan Komisaris mencakup perumusan nasihat dan rekomendasi yang diajukan oleh Direksi mengenai pengelolaan Perseroan. Pelaksanaan nasihat dan rekomendasi tersebut dilakukan melalui dua mekanisme, yaitu rapat internal Dewan Komisaris dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Sementara itu, metode di luar Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan secara *hybrid,* atau melalui platform digital guna menanggapi isu-isu mendesak dan keputusan yang harus diambil dengan cepat. Rekomendasi dari mekanisme di luar rapat kemudian dibahas ulang dan disahkan melalui rapat formal. Diskusi antara Dewan Komisaris dan Direksi tidak hanya terbatas pada rapat-rapat formal. Dewan Komisaris juga menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan wawasan lebih lanjut dari Direksi mengenai isu-isu yang memerlukan perhatian khusus.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris mengadakan 12 (dua belas) kali rapat internal dan 12 (dua belas) kali rapat gabungan dengan Direksi. Melalui rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan rekomendasi terutama terkait perubahan dalam aspek-aspek terkait SDM, pengesahan *Transformation Office,* pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), pengangkatan anggota Komite, dan aspek-aspek lain yang terkait dengan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Seluruh keputusan dan rekomendasi Dewan Komisaris didokumentasikan secara resmi melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris.

Penilaian Atas Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugas pengawasan terkait penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris mendapat dukungan dari dua Komite, yaitu Komite Audit dan Risiko Usaha serta Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG. Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa kedua Komite tersebut telah memberikan kontribusi terbaiknya dalam menelaah isu-isu yang dihadapi Perseroan serta merekomendasikan langkah-langkah yang harus ditempuh oleh Perseroan.

Komite Audit dan Risiko Usaha telah efektif dalam melaksanakan tanggung jawab strategis terkait pengendalian internal Perseroan. Hal tersebut terwujud melalui evaluasi laporan audit internal sesuai peraturan dan prinsip-prinsip GCG, termasuk

Frequency and Methodology of Providing Advice to the Board of Directors

The primary responsibility of the Board of Commissioners encompasses formulating advice and recommendations submitted by the Board of Directors regarding the Company's management. The execution of such advice and recommendations occurs through two mechanisms, internal meetings of the Board of Commissioners and coordination meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. Meanwhile, methods outside the Board of Commissioners' meetings are implemented in a hybrid method or through digital platforms to address urgent issues and decisions that require prompt action. Recommendations from mechanisms outside meetings are subsequently reviewed and ratified through formal meetings. Discussions between the Board of Commissioners and the Board of Directors are not limited to formal meetings, but also also through interview methods to gain further insights from the Board of Directors regarding issues requiring special attention.

Throughout the 2023, the Board of Commissioners held 12 (twelve) internal meetings and 12 (twelve) joint meetings with the Board of Directors. Through these meetings, the Board of Commissioners conveyed recommendations, primarily related to changes in HR-related aspects, approval of the Transformation Office, conduct of the Annual General Meeting (AGM) and Extraordinary General Meeting (EGM), appointment of committee members, and other aspects related to the supervisory functions of the Board of Commissioners. All decisions and recommendations of the Board of Commissioners are formally documented through Board Resolutions.

Performance Evaluation of the Board of Commissioners' Supporting Committees

In the execution of supervisory duties related to the implementation of good corporate governance principles, the Board of Commissioners receives support from two Committees, the Audit and Business Risk Committee, and the Nomination, Remuneration, and GCG Committee. Throughout 2023, the Board of Commissioners assessed that both Committees have made their best contributions in analyzing the Company's challenges and recommending necessary steps.

The Audit and Business Risk Committee has been effectively carrying out its strategic responsibilities regarding the internal controls of the Company. This is evident through the evaluation of internal audit reports in accordance with regulations and GCG

penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran. Komite Audit dan Risiko Usaha juga memberikan rekomendasi terkait tinjauan atas informasi keuangan, manajemen risiko, dan hasil audit internal oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI) serta audit eksternal oleh Kantor Akuntan Publik (KAP).

principles, including the implementation of the Whistleblowing System. The Audit and Business Risk Committee also provided recommendations regarding the review of financial information, risk management, and internal audit results by the Internal Audit Unit (SPI) and external audit by the Public Accountant Office (KAP).

Sementara itu, Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG juga telah menjalankan tugasnya dengan efektif, terutama dalam mengidentifikasi bakat yang potensial untuk masuk dalam proses nominasi dan melanjutkan kepemimpinan di Perseroan. Proses pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi juga telah diselenggarakan oleh Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG.

Meanwhile, the Nomination, Remuneration, and GCG Committee have also effectively fulfilled their duties, particularly in identifying potential talents for the nomination process and sustaining leadership within the Company. The remuneration process for the Board of Commissioners and Directors has also been organized by the Nomination, Remuneration, and GCG Committee.

Secara keseluruhan, kedua Komite pendukung Dewan Komisaris telah menjalankan peran secara optimal dengan melakukan tinjauan mendalam terhadap aspek operasional, keuangan, manajemen risiko, sistem remunerasi, pengendalian, dan penerapan GCG di Perseroan. Temuan yang positif harus dipertahankan, sementara temuan yang memerlukan perhatian manajemen harus ditangani secara transparan dan ditindaklanjuti sesuai arahan Dewan Komisaris.

Overall, both supporting Committees of the Board of Commissioners have optimally performed their roles by conducting in-depth reviews of operational, financial, risk management, remuneration system, controls, and GCG implementation aspects in the Company. Positive findings should be maintained, while management attention should be transparently addressed and followed up in accordance with the guidance of the Board of Commissioners.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun Oleh Direksi

Di tengah tren pemulihan ekonomi global dan nasional pascapandemi Covid-19, perekonomian Indonesia pada 2024 disinyalir menghadapi sejumlah ketidakpastian. Hal ini salah satunya dipengaruhi faktor eksternal, seperti konflik geopolitik Timur Tengah yang masih berlangsung serta ancaman perubahan iklim yang dapat mengganggu rantai pasok. Selain itu, inflasi dan kenaikan suku bunga, perlambatan ekonomi Tiongkok, Eropa, dan Amerika juga ditengarai akan berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi global. Secara keseluruhan, pertumbuhan global yang diperkirakan melambat ke level 2,8% di tahun 2023 diprediksi mengalami akselerasi menjadi 3,0% pada 2024. Sejalan dengan itu, pertumbuhan volume perdagangan internasional juga diperkirakan *rebound* ke tingkat 3,5% di tahun mendatang.

Evaluation of Business Prospects Prepared by the Board of Directors

Amidst the global and national economic recovery trends post the Covid-19 pandemic, the Indonesian economy in 2024 is perceived to face several uncertainties. External factors, such as the ongoing Middle East geopolitical conflicts and the threat of climate change disrupting supply chains, contribute to this uncertainty. Additionally, inflation, interest rate hikes, and economic slowdowns in China, Europe, and the United States are expected to affect global economic growth. Overall, the predicted deceleration in global growth to 2.8% in 2023 is anticipated to accelerate to 3.0% in 2024. In line with this, international trade volume growth is projected to rebound to 3.5% next year.

Selain kondisi global tersebut, pada tingkat domestik, pelambatan ekspor, kenaikan suku bunga dalam negeri, pelemahan nilai tukar rupiah, dan selebrasi Pemilihan Umum juga diprediksi menjadi tantangan makro perekonomian Indonesia pada 2024. Dalam Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal Tahun 2024, Pemerintah mengasumsikan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2024 sebesar 5,3% hingga 5,7%.

Beyond these global conditions, domestically, challenges for the Indonesian economy in 2024 include export slowdowns, domestic interest rate hikes, depreciation of the rupiah, and the General Election celebration. In the Macroeconomic Framework and Fiscal Policy Highlights for 2024, the Government assumes economic growth of 5.3% to 5.7% for the year.

Dalam mengantisipasi proyeksi tahun 2024 yang beragam, Dewan Komisaris tentunya memilih sikap optimis. Evaluasi menyeluruh terhadap prospek bisnis Direksi, sebagaimana tergambar dalam RKAP 2024, menunjukkan bahwa strategi-strategi yang telah diformulasikan bersifat komprehensif dan mempertimbangkan berbagai aspek yang krusial untuk keberhasilan Perseroan pada tahun mendatang.

To anticipate of the varied forecasts for 2024, the Board of Commissioners embraces an optimistic outlook. A thorough assessment of the business prospects, as delineated in the 2024 RKAP by the Board of Directors, reveals that the formulated strategies are comprehensive, accounting for critical factors to the Company's success in the upcoming year.

Dewan Komisaris memandang bahwa pertumbuhan usaha WIKA Beton akan terjaga dengan baik di tahun 2024. *Output* dari upaya transformasi pun tentu akan mulai terasa di tahun mendatang. Dengan sistem organisasi yang lebih *lean,* Perseroan dapat terus menjaga efisiensi dan efektivitas operasional, sehingga diharapkan dapat bermuara pada performa yang lebih baik lagi di tahun mendatang.

The Board of Commissioners envisions that the Company's business growth will be well-maintained in 2024. The outcomes of transformation efforts are expected to become noticeable next year. With a leaner organizational system, the Company can continuously uphold operational efficiency and effectiveness, aiming for improved performance in the upcoming year.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Salah satu fokus pengawasan Dewan Komisaris adalah aspek tata kelola perusahaan. Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjamin implementasi tata kelola yang berkualitas tinggi di WIKA Beton, sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan dengan tetap mengedepankan *core values* AKHLAK. Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris secara aktif memantau dan memberikan saran terkait berbagai aspek pengelolaan, termasuk manajemen risiko.

Overview of the Implementation of Good Corporate Governance

One of the Board of Commissioners' focal points is the aspect of corporate governance. The Board of Commissioners is dedicated to ensuring the implementation of high-quality governance at WIKA Beton, aligning with GCG principles while upholding the core values of AKHLAK. Throughout 2023, the Board of Commissioners actively monitored and provided advice on various management aspects, including risk management.

Pada implementasinya, Dewan Komisaris terus mendorong peningkatan nilai pemegang saham, sebagaimana tercermin dalam skor GCG yang konsisten mengalami peningkatan. Dengan terbitnya Keputusan Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-12/S.MBU/08/2023 tanggal 16 Agustus 2023 tentang Pencabutan Kebutuhan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN yang biasanya digunakan sebagai perangkat untuk melakukan penilaian, maka pada tahun 2023 Perseroan tidak melakukan asesmen GCG. Namun demikian, hasil *self-assessment* yang dilaksanakan pada tahun 2022 masih dapat dijadikan acuan sebagai evaluasi atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Pada tahun 2022, evaluasi GCG Perseroan yang dilakukan melalui metode *self-assessment* meraih predikat "Sangat Baik" dengan capaian skor sebesar 90,75.

In its implementation, the Board of Commissioners consistently drives shareholder value enhancement, as reflected in the continuously improving GCG score. Following the issuance of the Ministry of State-Owned Enterprises Decision No. SK-12/S.MBU/08/2023 on August 16, 2023, revoking the Secretary Requirement for State-Owned Enterprises Ministry Decision No. SK-16/S.MBU/2012 regarding the Indicators/Parameters for the Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, commonly used as a tool for assessment, the Company did not conduct a GCG assessment in 2023. Nevertheless, the self-assessment results carried out in 2022 remain a reference for evaluating the implementation of Good Corporate Governance. In 2022, the Company's GCG evaluation, conducted through self-assessment, attained the "Very Good" predicate with a score of 90.75.

Pada tahun ini, pengungkapan informasi pada Laporan Tahunan WIKA Beton juga menambahkan aspek-aspek yang dipersyaratkan oleh Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) dan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS). Upaya ini menjadi wujud komitmen Perseroan untuk semakin meningkatkan penerapan governansi dan transparansi kepada pemangku kepentingan.

This year, the information disclosure in WIKA Beton's Annual Report also incorporates aspects required by the General Guidelines of Indonesian Corporate Governance (PUGKI) and the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). These efforts signify the Company's commitment to further enhance governance and transparency for stakeholders.

Pandangan atas Penerapan *Whistleblowing System*

Implementasi sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) telah menjadi salah satu praktik tata kelola yang efektif di Perseroan. Praktik ini terus didorong penyempurnaannya guna mengidentifikasi dan meminimalisir potensi terjadinya *fraud*, penyimpangan kebijakan, atau pelanggaran internal. Peran Dewan Komisaris dalam penerapan WBS tidak hanya terbatas pada pengawasan efektivitas pelaksanaannya, tetapi juga melibatkan Dewan Komisaris dalam menentukan keputusan terkait laporan yang masuk. Keputusan ini disentralisasi pada Tim Kepatuhan GCG.

Overview of Whistleblowing System Implementation

The implementation of the Whistleblowing System (WBS) stands as an effective governance practice within the Company. Continual refinement is prioritized to identify and minimize potential occurrences of fraud, policy deviations, or internal violations. The Board of Commissioners plays a pivotal role in WBS implementation, overseeing not only its operational effectiveness but also actively participating in decision-making concerning incoming reports. Decision authority is centralized within the GCG Compliance Team.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran melalui WBS. Pencapaian ini menunjukkan bahwa kepatuhan adalah aspek krusial yang dijunjung tinggi oleh seluruh insan WIKA Beton. Hal tersebut juga tak terlepas dari upaya sosialisasi rutin WBS guna meningkatkan kesadaran pegawai terhadap kebijakan, mekanisme, dan prosedur WBS. Dewan Komisaris berharap agar perspektif ini dapat terus berperan sebagai panduan utama bagi Perseroan dalam mempertahankan kredibilitas dan integritas kinerja yang tinggi.

Throughout 2023, the Company received no violation reports through WBS, underscoring the elevated importance placed on compliance by the entire WIKA Beton community. This achievement is attributed to regular WBS awareness campaigns aimed at enhancing employee understanding of policies, mechanisms, and procedures. The Board of Commissioners anticipates that this perspective will persist as a primary guide for the Company, ensuring the maintenance of high-performance credibility and integrity.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Alasan Perubahaannya

Melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2022 yang diselenggarakan pada 9 Mei 2023, telah terjadi perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan. RUPST menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Harum Akhmad Zuhdi sebagai Komisaris Utama, Bapak Harno Trimadi sebagai Komisaris, dan Bapak Dadan Tri Yudianto sebagai Komisaris Independen. Perubahan dilakukan untuk memenuhi amanat RUPS yang disahkan melalui Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 10 tanggal 9 Mei 2023. Dengan demikian, per 31 Desember 2023, komposisi Dewan Komisaris WIKA Beton adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama: Hermawan Dhewayanto
- Komisaris: R. Permadi Mulajaya
- Komisaris: Miftachul Munir
- Komisaris Independen: Nita Prihutaminingrum
- Komisaris Independen: Priyo Suprobo

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and the Reasons for the Changes

Conforming with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) for the Fiscal Year 2022 held on May 9, 2023, there has been a modification in the composition of the Company's Board of Commissioners. The AGMS approved the honorable resignation of Mr. Harum Akhmad Zuhdi as the President Commissioner, Mr. Harno Trimadi as a Commissioner, and Mr. Dadan Tri Yudianto as an Independent Commissioner. This alteration is in compliance with the resolutions of the AGMS as ratified in the Deed of AGM Decision No. 10 dated May 9, 2023. Thus, as of December 31, 2023, the composition of the WIKA Beton Board of Commissioners is as follows:

- *President Commissioner: Hermawan Dhewayanto*
- *Commissioner: R. Permadi Mulajaya*
- *Commissioner: Miftachul Munir*
- *Independent Commissioner: Nita Prihutaminingrum*
- *Independent Commissioner: Priyo Suprobo*

Dengan penuh rasa hormat, izinkan saya menyampaikan apresiasi kepada Bapak Harum Akhmad Zuhdi, Bapak Harno Trimadi, dan Bapak Dadan Tri Yudianto atas komitmen luar biasa yang telah didedikasikan kepada Perseroan. Bagi anggota Dewan Komisaris yang kini memegang peran selanjutnya, tugas akan terus dilaksanakan, dan mari kita bersatu dalam semangat untuk mendorong kemajuan berkelanjutan bagi WIKA Beton.

With utmost respect, allow me to extend appreciation to Mr. Harum Akhmad Zuhdi, Mr. Harno Trimadi, and Mr. Dadan Tri Yudianto for their exceptional commitment dedicated to the Company. For the current members of the Board of Commissioners assuming their subsequent roles, duties will persist, and let us unite in the spirit of fostering sustainable growth for WIKA Beton.

Apresiasi Mendalam

Menghadapi kenyataan bahwa dinamika bisnis terus bergerak dalam akselerasi tak berjeda, tangguh dan adaptif adalah sikap yang harus menjadi karakter utama WIKA Beton. Untuk itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada jajaran Direksi yang tangguh di garda terdepan, mengupayakan yang terbaik bagi pertumbuhan berkelanjutan Perseroan.

Profuse Appreciation

In acknowledging the relentless acceleration of business dynamics, resilience and adaptivity are imperative traits that must define the character of WIKA Beton. Therefore, the Board of Commissioners expresses sincere appreciation to the robust leadership of the Board of Directors at the forefront, tirelessly striving for the optimal advancement of the Company's sustainable growth.

Apresiasi juga kami sampaikan kepada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebagai Perusahaan Induk yang kian menunjukkan kapabilitas tinggi dalam menghadapi tantangan. Penghargaan setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya yang senantiasa memberikan arahan dan kepercayaan kepada WIKA Beton.

Our gratitude is also extended to PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, the Holding Company, showcasing increasing capabilities in facing challenges. Utmost accolades are conveyed to the Shareholders and other stakeholders who consistently provide guidance and trust to WIKA Beton.

Keahlian, ketangguhan, dan kapasitas yang telah dikembangkan selama periode ini menjadi kunci untuk memantapkan keunggulan dan menegaskan keberlanjutan. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa menyertai dan memberikan kekuatan kepada WIKA Beton dalam perjalanan menuju masa depan yang penuh harapan.

The expertise, resilience, and capacities cultivated during this period serve as the key to reinforce quality and affirm sustainability. May the Almighty guide and empower WIKA Beton on its journey towards a future brimming with hope.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners



HERMAWAN DHEWAYANTO
Komisaris Utama
President Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Kuntjara
Direksi Utama
President Director

Laporan Direksi
Report From the Board of Directors

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan karunia yang mengiringi langkah WIKA Beton di sepanjang tahun 2023. Bagi kami, setiap pencapaian kinerja yang terukir adalah manifestasi dari komitmen Perseroan untuk menjalankan pengembangan usaha dengan mengedepankan nilai-nilai kepatuhan dan keberlanjutan. Aspirasi tersebut yang mendorong semangat kami sehingga mampu mendorong produktivitas dan efisiensi untuk tetap berprestasi di tengah berbagai tantangan.

Gratitude and praise be to the Almighty for the abundant blessings that accompanied WIKA Beton throughout 2023. Each performance milestone achieved reflects the Company's commitment to conducting business development with a focus on compliance and sustainability values. This aspiration propels our spirit, driving productivity and efficiency amid diverse challenges.

Sepanjang 2023, WIKA Beton secara konsisten berupaya untuk mewujudkan penciptaan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Komitmen ini termasuk juga untuk mengimplementasikan ragam inisiatif yang berhubungan dengan penerapan prinsip dan nilai keberlanjutan agar selaras dengan tujuan jangka panjang Perseroan dan *Sustainability Development Goals* (SDGs).

Throughout 2023, WIKA Beton consistently strived to create value for all stakeholders. This commitment extends to implementing various initiatives related to the application of sustainability principles and values, aligning with the Company's long-term objectives and the Sustainability Development Goals (SDGs).

Selanjutnya, izinkan saya mewakili jajaran Direksi lainnya, untuk dapat menjabarkan pandangan, upaya, dan pencapaian kami melalui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Furthermore, allow me, on behalf of the Board of Directors, to convey our perspectives, efforts, and achievements in the Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2023.

Kondisi Ekonomi dan Industri Tahun 2023

Pada tahun 2023, perekonomian global masih belum sepenuhnya pulih dan dibayangi oleh kebijakan moneter ketat yang dilakukan oleh negara maju untuk menurunkan tingkat inflasi. Berdasarkan laporan *International Monetary Fund* (IMF), pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2023 berada pada level 3,1% dan diprediksi tumbuh setara pada angka 3,1% di tahun 2024.

Economic and Industrial Conditions in 2023

In 2023, the global economy remains incompletely recovered, overshadowed by stringent monetary policies implemented by advanced nations to reduce inflation rates. According to the International Monetary Fund (IMF) report, global economic growth in 2023 stands at 3.1%, with a projected growth to equal 3.1% in 2024.

Sementara itu, inflasi mengalami kenaikan bahkan lebih tinggi dari beberapa dekade lalu dipicu oleh konflik Rusia-Ukraina yang berkepanjangan sehingga berdampak pada minimnya suplai barang untuk mencukupi peningkatan permintaan. Disrupsi yang ditimbulkan atas konflik tersebut memberikan dampak negatif terhadap stabilitas pasokan energi dan suplai bahan makanan secara global.

Simultaneously, inflation has surged, surpassing levels seen in decades, triggered by the prolonged Russia-Ukraine conflict, impacting the scarcity of goods to meet rising demand. Disruptions stemming from this conflict have adversely affected global energy stability and food supply.

Ditengah perlambatan ekonomi global, perekonomian Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang cukup stabil pada kisaran 4,7-5,5%. Sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 beralih dari permintaan eksternal yang ditandai dengan membaiknya kinerja ekspor akibat kenaikan harga komoditas, ke meningkatnya permintaan dalam negeri yang didorong oleh berakhirnya pandemi Covid-19 dan meningkatnya aktivitas masyarakat.

Amidst global economic slowdown, Indonesia's economy demonstrates a reasonably stable growth at around 4.7-5.5%. The sources of Indonesia's economic growth in 2023 shifted from external demand, marked by improved export performance due to commodity price hikes, to increased domestic demand propelled by the end of the Covid-19 pandemic and heightened societal activities.

Dari sisi pengeluaran untuk konsumsi, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 masih didominasi oleh pengeluaran pemerintah yang tumbuh sebesar 9,9%, diikuti oleh lembaga *non-profit* yang melayani rumah tangga (LNPRT), dan konsumsi rumah tangga yang masing-masing tumbuh sebesar 8,1% dan 5,1%.

Regarding expenditure on consumption, Indonesia's economic growth in 2023 is still dominated by government spending, growing by 9.9%, followed by non-profit institutions serving households (NPIRH), and household consumption, each growing by 8.1% and 5.1%, respectively.

Adapun dari prespektif industri konstruksi dan beton nasional, sejak tahun 2015, rata-rata kontribusi sektor konstruksi sekitar 9,94%. Dan pada tahun 2023 ini, sektor konstruksi tetap dipastikan akan memberikan kontribusi positif dan akan mencapai Rp1.124 triliun atau meningkat 5,78%, serta menyerap lebih dari 8,7 juta tenaga kerja.

Meanwhile, from the national construction and concrete Industry perspectives, since 2015, the construction sector has contributed an average of 9.94%. In 2023, the construction sector is projected to make a positive contribution, reaching Rp1.124 trillion, a 5.78% increase, and employing over 8.7 million workers.

Pembangunan infrastruktur yang masif dan merata menjadi salah satu modal utama Indonesia untuk bisa keluar dari *middle income trap* sekaligus memberikan *multiplier effect* dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Industri konstruksi ke depannya juga diharapkan memiliki prospek yang baik, seiring dengan fundamental perekonomian nasional yang cukup tangguh.

Massive and equitable infrastructure development is a key asset for Indonesia to escape the middle-income trap and create a multiplier effect in driving national economic growth. The construction industry is expected to have promising prospects, aligned with the robust fundamentals of the national economy.

Lapangan usaha konstruksi pada triwulan kedua 2023 mampu tumbuh mencapai 5,23% (yoy) dan berkontribusi 9,43% bagi PDB serta menjadi salah satu penopang utama PDB di samping industri pengolahan, pertanian, perdagangan, dan pertambangan.

In the second quarter of 2023, the construction sector grew by 5.23% (YoY), contributing 9.43% to the GDP, becoming a major pillar alongside manufacturing, agriculture, trade, and mining.

Namun demikian, sebagian besar pasar dapat dikatakan cukup terkontraksi pada tahun 2023 karena dihantam oleh melemahnya pertumbuhan investasi dan melonjaknya harga sejumlah material pokok konstruksi serta harga energi yang sangat tinggi. Tren ini telah diprediksi sejak awal tahun, seiring konflik geopolitik yang belum usai dan memberikan dampak gangguan terhadap rantai pasok dari kedua negara tersebut. Kondisi juga diperburuk dengan industri baja, termasuk produk hilirnya seperti besi beton, *waste plate* dan *scrapt/misroll* yang mengalami kontraksi pada kinerja penjualan karena imbas dari perlambatan sektor properti.

Despite so, most markets can be considered slightly contracted in 2023 due to weakened investment growth and soaring prices of essential construction materials and high energy costs. This trend was predicted early, conforming with unresolved geopolitical conflicts, causing disruptions to the supply chain from both countries. Conditions are further intensified by the steel industry, including downstream products such as reinforced steel, waste plates, and scrap/misroll, experiencing contraction in sales performance due to the slowdown in the property sector.

Tantangan yang Dihadapi Perseroan

Seluruh kondisi global dan nasional tersebut menghadirkan beragam tantangan yang dapat kami katakan sebagai "*God Blessings*". Untuk menghadapinya, Perseroan telah menginisiasi, merancang, dan merealisasikan serangkaian inisiatif untuk memastikan kesehatan dan keberlanjutan bisnis.

Tantangan utama yang dihadapi adalah kondisi Perusahaan Induk yang tengah dihadapkan pada posisi tekanan keuangan yang cukup dalam sehingga harus melakukan pengajuan penundaan pembayaran utang bank dan lembaga keuangan lainnya untuk memperbaiki struktur keuangannya. Meski kondisi *standstill* hanya terjadi pada level induk, hal tersebut turut menciptakan lingkungan yang menantang bagi WIKA Beton sebagai salah satu Entitas Anak.

Untuk menghadapinya, peningkatan kinerja menjadi suatu keharusan mendesak dan Perseroan pun dihadapkan pada urgensi untuk mengidentifikasi strategi yang optimal. Dalam menghadapi kondisi finansial yang mengalami tekanan, Perseroan berupaya untuk melakukan penurunan *cost* yang linear, terutama pada *fixed cost* berupa biaya *overhead* dan penyusutan, serta kalkulasi ulang pada Harga Pokok Produksi (HPP). Melalui upaya ini, Perseroan banyak menyerap perspektif strategis baru, terutama terkait upaya-upaya efisiensi yang dapat diimplementasikan. Perseroan pun mampu memperbaiki posisinya ke pelanggan dari segi pembayaran, menjadi lebih selektif, dan meningkatkan siklus operasi secara keseluruhan.

Selain memperbaiki proses finansial dan operasional, Perseroan juga merencanakan langkah-langkah yang proaktif untuk membangkitkan semangat tim, memotivasi karyawan, dan mengoptimalkan sumber daya yang ada. Dalam hal ini, Perseroan berfokus pada restrukturisasi internal dan kolaborasi yang lebih erat antara unit bisnis untuk mencari potensi pertumbuhan yang belum tergali. Upaya yang dilakukan termasuk mempererat relasi dengan penyedia jasa/mitra kerja. Dalam hal ini, Perseroan bersyukur karena memiliki *track record* positif bersama para *vendor* yang telah mengiringi jejak langkah WIKA Beton selama ini.

Secara keseluruhan, strategi restrukturisasi finansial, peningkatan efisiensi operasional, dan transformasi SDM menjadi prioritas utama dalam memastikan kelangsungan bisnis Perseroan di tengah ketidakpastian ekonomi dan kondisi internal yang cukup kompleks. Seiring kapasitas untuk mengubah tantangan menjadi peluang yang kini meningkat, Perseroan semakin membuka jalan menuju pertumbuhan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Challenges Faced by the Company

Such global and national encounters, has presented us a myriad of challenges, which we consider as "God Blessings." To navigate them, the Company has initiated, formualted, and implemented a series of initiatives to ensure the health and sustainability of our business.

The primary challenge faced is the moderate financial pressure on the Holding Company, necessitating the submission of requests for deferred payments to banks and other financial institutions to improve its financial structure. Although the standstill condition is limited to the holding level, it creates a challenging environment for WIKA Beton as one of its Subsidiary Entities.

In response, urgent performance improvement is imperative, and the Company is confronted with the urgency to identify optimal strategies. Facing financial constraints, the Company strives to achieve linear cost reduction, particularly in fixed overhead and depreciation costs, and reevaluation of the Cost of Goods Sold (COGS). Through these efforts, the Company absorbs numerous new strategic perspectives, particularly related to implementable efficiency measures. The Company successfully improves its customer payment position, becomes more selective, and enhances the overall operational cycle.

Beyond financial and operational improvements, the Company plans proactive steps to boost our team spirit, motivate employees, and optimize existing resources. The Company focuses on internal restructuring and closer collaboration between business units to explore untapped growth potential. Efforts include strengthening relationships with service providers/vendors, leveraging the positive track record with vendors accompanying WIKA Beton's journey.

Overall, financial restructuring, operational efficiency enhancement, and human resource transformation are top priorities in ensuring the Company's business continuity amid economic uncertainty and a complex internal environment. As the capacity to turn challenges into opportunities increases, the Company is paving the way for sustainable growth in the coming years.

Inisiatif Strategis Perseroan

Sepanjang 2023, Direksi telah mengeksekusi sejumlah langkah strategis yang bukan hanya ditujukan untuk menghadapi tantangan, namun juga untuk menjaga keberlanjutan Perseroan. Dalam pelaksanaannya, dengan menyesuaikan pada kondisi eksternal dan internal yang ada, Direksi menggarisbawahi kebijakan strategis tahun 2023 pada 5 (lima) fokus utama, yaitu *Human Capital,* Operasi, Pemasaran, Teknologi, dan Keuangan. Masing-masing inisiatif dapat dijabarkan sebagai berikut:

- **Transformasi Organisasi**
  Penting untuk disebutkan bahwa tahun ini telah menjadi ujian nyata bagi Perseroan sehingga dibutuhkan transformasi yang masif. Tiga strategi utama transformasi ini adalah (1) fokus pada *cash*, (2) peningkatan *margin*, dan (3) perbaikan tata kelola. Melalui strategi *Lean Organization*, *Lean Office,* dan *Lean Manufacturing,* Perseroan berupaya untuk menekan biaya operasional seraya memperkuat garda terdepan Perseroan, yaitu *Human Capital*. Transformasi ini bukan hanya tentang efisiensi untuk menekan *overhead*, tetapi juga tentang menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Perseroan pun membentuk *Transformation Office* sebagai tulang punggung dalam mengawal inisiasi transformasi. Dengan adanya *Transformation Office*, Perseroan membentuk tim yang didedikasikan untuk merancang, memilih, dan mengelola proyek-proyek yang memiliki dampak strategis. Setiap proyek dipilih dengan cermat, dan eksekusinya diawasi secara ketat untuk memastikan pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan.

- **Efisiensi Operasional**
  Perseroan memiliki 14 pabrik di seluruh Indonesia dan pada tahun 2023 telah dilakukan *workload analysis* pada masing-masing pabrik. Proses evaluasi tersebut bermuara pada strategi *lean process* dan *lean organization* yang harus diimbangi dengan digitalisasi. Pada tahun ini juga, Perseroan semakin mengintensifkan utilisasi TI dalam memastikan akurasi dan efisiensi produksi.

- **Strategi Finansial**
  Perseroan melakukan banyak hal untuk dapat bertahan di tengah berbagai keterbatasan yang terjadi. Oleh karena adanya kondisi keterbatasan permodalan dari perbankan, terdapat *gap* antara pengeluaran produksi dan penerimaan. Oleh karena itu, Perseroan dituntut untuk menjadi lebih selektif dalam pemilihan proyek dan menegaskan prosedur guna tidak memberatkan Perseroan ataupun mitra kerja. Perseroan juga melakukan *cost cutting* yang berdasarkan pada analisa komprehensif seluruh elemen

Strategic Initiatives of the Company

Throughout 2023, the Board of Directors has executed several strategic measures not only to address challenges but also to ensure the sustainability of the Company. In implementation, adapting to existing external and internal conditions, the Board emphasizes the 2023 strategic policies across 5 main focuses, namely Human Capital, Operations, Marketing, Technology, and Finance. Each initiative is detailed as follows:

- ***Organizational Transformation***
  It is crucial to note that this year has posed a significant test for the Company, necessitating a massive transformation. The three primary transformation strategies include (1) a focus on cash, (2) margin improvement, and (3) governance enhancement. Through Lean Organization, Lean Office, and Lean Manufacturing strategies, the Company aims to reduce operational costs while strengthening the forefront, Human Capital. This transformation is not just about efficiency to cut overhead but also about creating sustainable competitive advantages. The Company establishes a Transformation Office as the backbone to oversee transformation initiatives. With the Transformation Office, a dedicated team is formed to design, select, and manage projects with strategic impacts. Each project is carefully chosen, and execution is closely monitored to ensure the Company's long-term goals are achieved.

- ***Operational Efficiency***
  With 14 factories nationwide, the Company conducted workload analysis on each factory in 2023. This evaluation led to lean process and lean organization strategies, complemented by digitization. This year, the Company intensifies the use of IT to ensure accuracy and production efficiency.

- ***Financial Strategy***
  To survive amidst various constraints, the Company has taken significant steps. Due to capital limitations from banking, there is a gap between production expenditures and revenue. Therefore, the Company must be more selective in project selection, emphasizing procedures not to burden the Company or its vendors. Cost-cutting, based on comprehensive analysis, is implemented to maintain financial conditions at a well-preserved level. Through an effective efficiency strategy, WIKA Beton's health ratio

guna mempertahankan kondisi finansial pada level yang terjaga. Melalui strategi efisiensi yang efektif, rasio tingkat kesehatan WIKA Beton berada dalam kondisi sangat sehat. *Debt to Equity Ratio* (DER) berada pada kisaran 1,3x sehingga Perseroan memiliki kemampuan yang terbilang sangat besar untuk mengoptimalkan permodalan yang dimiliki dalam upaya pengembangan bisnisnya.

is in a very healthy condition, with a Debt to Equity Ratio (DER) around 1.3x, showcasing the Company's significant leverage capability to optimize its existing capital for business developments.

- **Komunikasi yang Terjaga**
  Komunikasi adalah jembatan penting antara Perseroan dan pemangku kepentingan. Dengan strategi komunikasi yang matang, tujuan Perseroan untuk menjaga keterbukaan dan transparansi dalam semua interaksi dapat tercapai. Ini termasuk memberikan pemahaman yang jelas tentang kondisi terkini kepada karyawan, pelanggan, mitra bisnis, dan masyarakat. Perseroan meyakini bahwa komunikasi yang terjaga akan memperkuat kepercayaan dan hubungan positif dengan semua pihak terkait. Perseroan juga menjaga agar tidak terjadi mispersepsi antara manajemen dan karyawan melalui komunikasi efektif di bawah naungan Perhimpunan Pegawai WIKA Beton (PPWB).

- ***Conducive Communication***
  Communication is a crucial bridge between the Company and stakeholders. With a mature communication strategy, the Company managed to maintain openness and transparency in all interactions. This includes providing clear insights into the current situation to employees, customers, vendors, and the community. The Company believes that sustained communication will strengthen trust and positive relationships with all involved parties. Effective communication under the auspices of the WIKA Beton Employees Association (PPWB) is maintained to prevent misperceptions between management and employees.

- **Pengembangan Teknologi**
  Untuk mencapai keunggulan kompetitif, Perseroan merancang strategi pengembangan dalam salah satu aspek kunci, yaitu teknologi. Di bidang teknologi, Perseroan bertujuan untuk mendorong proses kerja yang efisien. Hal ini sudah dimulai sejak tahun 2007 dan semakin diintensifkan pada tahun 2023. Pada teknologi produksi, Perseroan semakin menggencarkan penggunaan *Computer Control Machining System* (CCMS) sehingga seluruh proses operasi, mulai dari perencanaan hingga eksekusi dapat dikalkulasikan dengan baik.

- ***Technology Enhancement***
  To achieve competitive advantage, the Company designs a development strategy in a key aspect, technology. In the technology field, the Company aims to drive efficient work processes. Initiated in 2007 and intensified in 2023, the Company focuses on the production technology, intensifying the Computer Control Machining System (CCMS) to calculate all operational processes from planning to execution effectively.

Secara keseluruhan, Perseroan meyakini bahwa dengan strategi yang telah diterapkan, Perseroan akan terus memimpin dalam industri beton. Dengan fokus pada efisiensi, inovasi, dan keberlanjutan, Perseroan siap menjawab tantangan masa depan dan mempertahankan posisi sebagai pemimpin pasar.

Overall, the Company believes that with the applied strategies, the Company will continue to lead in the concrete industry. With a focus on efficiency, innovation, and sustainability, the Company is prepared to address future challenges and maintain its position as a market leader.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan

The Role of the Board of Directors in Formulating Strategy and Policies

Direksi terlibat aktif dalam merumuskan strategi dan kebijakan Perseroan, yang meliputi target usaha, rencana ekspansi, teknologi, sumber daya manusia, dan berbagai hal lainnya. Dalam hal ini, Direksi mengevaluasi proyek yang telah berjalan, memberikan usulan langkah strategis, serta proyeksi kondisi yang akan datang. Direksi juga bersinergi dengan Dewan Komisaris, para manajer, dan kepala divisi, untuk menggali usulan-usulan yang akan dipertimbangkan oleh Direksi ketika

The Board of Directors actively engages in formulating the Company's strategy and policies, encompassing business targets, expansion plans, technology, human resources, and various other aspects. In this regard, the Board evaluates ongoing projects, proposes strategic steps, and projects future conditions. The Board collaborates with the Board of Commissioners, managers, and division heads to explore proposals considered by the Board when establishing both

menyusun target dan strategi pencapaian baik untuk satu tahun ke depan maupun untuk jangka panjang. Rencana dan strategi pencapaian target tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit, untuk dimintakan persetujuan. Setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, Direksi mempresentasikan strategi dan target tersebut kepada pemegang saham.

short-term and long-term targets and achievement strategies for the upcoming year. Plans and strategies for achieving these targets are then presented to the Board of Commissioners and the Audit Committee for approval. Upon approval from the Board of Commissioners, the Board presents the strategy and targets to the shareholders.

Proses yang Diterapkan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Direksi berperan aktif dalam memantau implementasi strategi melalui evaluasi berkala sehingga dapat menyelaraskannya dengan dinamika yang terjadi. Mekanismenya dilakukan melalui tahapan *Plan, Do, Check,* dan *Action* (PDCA).

Direksi juga memanfaatkan berbagai mekanisme rapat sebagai medium untuk memastikan kesesuaian dan keberlanjutan dari strategi yang diterapkan. Beberapa jenis rapat yang dijalankan yaitu, Rapat Direksi Khusus (Radirsus) yang melibatkan seluruh Direksi dengan Divisi terkait, Rapat Direksi Terbatas (Radirtas) yang diselenggarakan khusus internal Direksi, dan Rapat Direksi dan Manajer Divisi (Radirdiv) antara Direksi dengan seluruh Manajer Divisi. Rapat-rapat ini dilakukan secara rutin dengan mengangkat tema yang mengemuka pada setiap minggu yang ditinjau.

Seluruh hasil rapat, keputusan, dan komitmen yang dihasilkan dipastikan terdokumentasi dengan baik. Hal ini menjadi landasan yang kuat untuk memahami perkembangan strategi dan memudahkan identifikasi *bottom line* dari setiap langkah yang diambil. Dengan pendekatan ini, Direksi dapat memastikan bahwa Perseroan bergerak sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan dapat secara proaktif menyesuaikan strategi jika diperlukan.

Board of Directors's Process for Ensuring Strategy Implementation

The Board of Directors plays an active role in monitoring the implementation of the strategy through periodic evaluations to align it with dynamic changes. This is executed using the Plan, Do, Check, and Action (PDCA) framework.

Various meeting mechanisms are leveraged by the Board of Directors to ensure the alignment and sustainability of the implemented strategy. These include the Board of Directors' Special Meeting (Radirsus) involving the Board of Directors with relevant Divisions, Board of Directors' Exclusive Meeting (Radirtas) organized exclusively for Board of Directors' internals, and Board of Directors with Division Manager Meeting (Radirdiv) involving the Board of Directors and all Division Managers. These meetings are conducted regularly, addressing emerging themes on a weekly basis.

All meeting outcomes, decisions, and commitments are meticulously documented, forming a robust foundation for comprehending the strategy's progress and facilitating the identification of the bottom line for each undertaken step. With this approach, the Board ensures that the Company moves in accordance with the established plan and can proactively adjust the strategy as needed.

Kinerja WIKA Beton Tahun 2023

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang 2023, Perseroan masih dapat membukukan kinerja yang positif walau secara umum lebih rendah dari target dan pencapaian tahun sebelumnya. Pencapaian kinerja tersebut merupakan hal yang tidak dapat terelakkan dikarenakan kinerja di berbagai industri global dan nasional yang juga mengalami penurunan.

Hingga kuartal IV tahun 2023, Perseroan mencatat kinerja positif dengan membukukan Laba Bersih sebesar Rp19,82 miliar. Pertumbuhan tersebut ditopang oleh Pendapatan Usaha yang tercatat sebesar Rp4,20 triliun. Sementara itu, perolehan kontrak baru hingga Desember 2023 tercatat sebesar Rp6,61 Triliun. Perolehan kontrak baru berasal dari swasta 78,53%, WIKA 6,49%, BUMN 12,91%, dan pemerintah 1,09%.

Performance of WIKA Beton in 2023

Despite various challenges throughout 2023, the Company managed to achieve a positive performance, albeit generally lower than the set targets and the previous year's accomplishments. This performance was inevitable due to the performance of several global and national industries downturn.

As of the fourth quarter of 2023, the Company recorded a positive performance, reporting a total of Rp19.82 billion. This growth was supported by revenues amounting to Rp4.20 trillion. Meanwhile, new contract acquisitions until December 2023 reached Rp6.61 trillion. New contract acquisitions were sourced from private entities 78.53%, WIKA 6.49%, state-owned enterprises 12.91%, and government 1.09%.

Hingga 31 Desember 2023, kinerja Perseroan didukung oleh sejumlah proyek. Di antaranya proyek Rusun Paspampres dan sejumlah proyek lainnya. Berdasarkan sektor usaha, komposisi perolehan proyek adalah sektor Infrastruktur sebesar 65,83%, sektor properti sebesar 10,74%, kemudian sektor Industri, *electricity*, dan Energi yang masing-masing berkontribusi sebesar 13,06%, 7,42% dan 2,50%.

As of December 31, 2023, the Company's performance was bolstered by several projects, including the flat project for Presidential Security Force (Rusun Paspampres) and various others. Based on business sectors, the project acquisition composition stands at 65.83% for the Infrastructure sector, 10.74% for the Property sector, and 13.06%, 7.42%, and 2.50% for the Industrial, Electricity, and Energy sectors respectively.

Perbandingan Target dan Pencapaian

Seiring kondisi yang berlangsung, angka-angka yang ditargetkan pada RKAP harus mengalami koreksi. Jika dibandingkan, pencapaian target laba bersih Perseroan pada 31 Desember 2023 terhadap RKAP 2023, tercapai sebesar 8,77% dari target yang dicanangkan pada awal tahun. Kinerja ini dapat dilihat melalui realisasi target Kontrak Baru di tahun 2023 sebesar Rp6,61 trilliun atau 76,33% dari rencana sebesar Rp8,66 triliun.

Comparison of Targets and Achievements

Given the ongoing conditions, the targeted figures in the RKAP must undergo adjustments. In comparison, the Company's net profit achievement as of December 31, 2023, against the RKAP 2023, reached 8.77% of the initially set target at the beginning of the year. This performance is evident in the realization of New Contracts in 2023 amounting to Rp6.61 trillion or 76.33% of the planned Rp8.66 trillion.

Pencapaian beberapa indikator utama Perseroan menunjukkan peningkatan/penurunan dibandingkan dengan target dan realisasi tahun sebelumnya. Adapun detail pencapaian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kontrak Baru tahun 2023 sebesar Rp6,61 trilliun, tercapai 76,33% dari target RKAP Tahun 2023 yaitu sebesar Rp8,66 triliun. Kontrak baru tahun 2023 berasal dari WIKA sebesar 6,49%, Badan Usaha Milik Negara sebesar 12,91%, Pemerintah sebesar 1,09%, dan kontrak dari Swasta sebesar 78,53%.
2. Penjualan tahun 2023 sebesar Rp4,20 triliun, tercapai 55,19% dari RKAP Tahun 2023 sebesar Rp7,61 triliun.
3. Laba kotor sebesar Rp322,92 miliar, tercapai 54,04% dari RKAP Tahun 2023 yaitu sebesar Rp597,61 miliar.
4. Laba bersih sebesar Rp19,82 miliar, tercapai 8,77% dari RKAP Tahun 2023 yaitu sebesar Rp225,83 miliar.

The achievement of several key indicators of the Company indicates improvements declines compared to the targets and realizations of the previous year. The specific achievements are as follows:

1. *New Contracts in 2023 amounting to Rp6.61 trillion, reaching 76.33% of the RKAP 2023 target of Rp8.66 trillion. The contracts for 2023 originated from WIKA at 6.49%, State-Owned Enterprises at 12.91%, Government at 1.09%, and Private contracts at 78.53%.*
2. *Sales in 2023 amounting to Rp4.20 trillion, achieved 55.19% of the RKAP 2023 set at Rp7,61 trillion.*
3. *Gross profit of Rp322.92 billion, achieved 54.04% of the RKAP 2023 set at Rp597.61 billion.*
4. *Net profit of Rp19.82 billion, achieved 8.77% of the RKAP 2023 set at Rp225.83 billion.*

Berdasarkan pencapaian tersebut, rasio keuangan Perseroan pada akhir tahun 2023 tetap tercatat positif. *Net profit margin* tercatat sebesar 0,47% dari target RKAP Tahun 2023 yang telah ditetapkan yaitu sebesar 2,97%.

Based on these achievements, the Company's financial ratios at the end of 2023 remain positive. The net profit margin is recorded at 0.47%, surpassing the RKAP 2023 target of 2.97%.

Secara keseluruhan, tingkat kesehatan Perseroan tahun 2023 tercatat dengan predikat "SEHAT A" atau sama dengan target yang dituangkan dalam RKAP 2023. Hal tersebut sebagaimana diukur berdasarkan kriteria Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara.

Overall, the health status of the Company in 2023 is classified as "HEALTHY A" similar with the RKAP 2023 target as measured according to the criteria outlined in Minister of State-Owned Enterprises Decision No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002, regarding the Assessment of the Health Level of State-Owned Enterprises.

Prospek Usaha Perseroan

Konflik geopolitik yang masih terus berlanjut dan tekanan inflasi yang tinggi diperkirakan akan kembali membawa ekonomi global dan nasional pada kondisi menantang. IMF memprediksi

Business Outlook

The ongoing geopolitical conflicts and high inflationary pressures are anticipated to pose challenges to the global and national economies. The IMF predicts a modest growth of 3.1% in the

ekonomi global hanya akan tumbuh 3,1% di 2024. Namun demikian, berbeda dengan IMF, BI memperkirakan ekonomi Indonesia masih akan tumbuh cukup kuat di tahun mendatang dengan pertumbuhan yang berada pada kisaran 4,7-5,5%. Pertumbuhan ini akan ditopang oleh permintaan domestik utamanya berlanjutnya pertumbuhan konsumsi, termasuk dampak positif penyelenggaraan pemilu, serta peningkatan investasi khususnya bangunan sejalan dengan berlanjutnya pembangunan PSN termasuk Ibu Kota Nusantara (IKN). BI juga memprediksi inflasi bisa terkendali sehingga kembali ke tingkat kisaran sasarannya, yaitu sebesar 2,5±1%.

global economy for 2024. In contrast, the Bank Indonesia (BI) foresees a robust growth trajectory for Indonesia in the coming year, ranging from 4.7-5.5%.. This growth will be sustained by continued domestic demand, primarily driven by ongoing consumption growth, including the positive impact of electoral processes and increased investments, especially in construction, aligned with the ongoing development of the National Strategic Projects, including the Nusantara Capital City (IKN). Bank Indonesia also predicts that inflation can be controlled, returning to its target range of 2.5±1%.

Menghadapi tahun 2024, Perseroan akan tetap fokus pada strategi pengembangan usaha yang berbasis efisiensi dan keberlanjutan. Tahun selebrasi politik ini tentu akan diwarnai dengan berbagai tantangan dan peluang. Di tengah kondisi tersebut, Perseroan optimis dapat meningkatkan perolehan omzet kontrak baru untuk tumbuh 4,00%-6,00%.

Looking ahead to 2024, the Company will maintain its focus on efficiency and sustainability-based business development strategies. The political celebratory year will undoubtedly present various challenges and opportunities. Amidst these conditions, the Company remains optimistic about increasing new contract revenues, targeting a growth of 4.00%-6.00%.

Untuk tahun 2024, terdapat beberapa proyek backbone di sektor infrastruktur yang masih menjadi andalan Perseroan yang tersebar dari Aceh sampai Papua seperti proyek jalan tol, jalan layang, jembatan, gedung, pabrik pulp, hingga kelanjutan dari proyek IKN. Perseroan menargetkan pertumbuhan kontrak baru di wilayah Jawa sekitar 56,00% sedangkan di wilayah luar Jawa sekitar 44,00% dari total keseluruhan target kontrak baru Perseroan.

For 2024, the Company has several backbone infrastructure projects spanning from Aceh to Papua. These include toll roads, flyovers, bridges, buildings, pulp factories, and the continuation of the IKN project. From the total new contract target, the Company targets a 56.00% growth of new contracts from Java and approximately 44.00% from outside Java.

Perseroan optimis untuk dapat menangkap peluang di tahun mendatang dengan baik. Rencana strategis Perseroan untuk tahun 2024 telah disusun dengan cermat dan bijak, mencerminkan komitmen Perseroan untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dan keberhasilan jangka panjang. Untuk mencapai tujuan ini, Perseroan akan menerapkan serangkaian langkah-langkah strategis yang lebih ketat dan terarah.

The Company is optimistic about seizing opportunities in the upcoming year. The strategic plan for 2024 has been meticulously crafted, reflecting the Company's commitment to sustainable growth and long-term success. To achieve these objectives, the Company will implement a series of stricter and more targeted strategic measures.

Pertama-tama, Perseroan akan menggunakan pendekatan yang lebih selektif dalam pemilihan kontrak. Ini melibatkan evaluasi yang cermat terhadap potensi risiko dan keuntungan dari setiap proyek. Dengan memprioritaskan proyek yang sesuai dengan visi jangka panjang Perseroan, kami yakin dapat memaksimalkan hasil positif dan meminimalisasi dampak negatif.

Firstly, the Company will adopt a more selective approach in contract selection, involving a meticulous evaluation of the potential risks and benefits of each project. By prioritizing projects aligned with the Company's long-term vision, we believe we can maximize positive outcomes and minimize negative impacts.

Dalam rangka perolehan kontrak yang sehat dari segi *profit* dan *cash flow*, Perseroan akan mengambil pendekatan berbasis data untuk penetapan harga dan negosiasi kontrak. Upaya ini diharapkan dapat memastikan bahwa setiap proyek memberikan kontribusi yang optimal terhadap keuntungan Perseroan dan aliran kas yang sehat.

In pursuit of healthy contract acquisitions in terms of profit and cash flow, the Company will employ a data-driven approach to pricing and contract negotiations. This effort is expected to ensure that each project contributes optimally to the Company's profitability and maintains a healthy cash flow.

Teknologi akan menjadi *tools* utama Perseroan dalam mengejar efisiensi. Untuk tahun 2024, Perseroan berencana untuk menerapkan solusi teknologi yang dapat meningkatkan

Technology will serve as the Company's primary tool in achieving efficiency. For 2024, the Company plans to implement technological solutions that enhance productivity

produktivitas dan daya saing yang berkelanjutan. Dalam hal ini, Perseroan memproyeksikan adaptasi *Artificial Inteligence* (AI) ke dalam sistem operasional Perseroan. Penggunaan AI bukan hanya sebagai suatu inovasi semata, tetapi sebagai langkah strategis untuk mempercepat proses, meminimalkan risiko, dan meningkatkan kualitas layanan. Perseroan meyakini bahwa adaptasi AI akan membuka pintu untuk efisiensi yang lebih besar dan memungkinkan SDM Perseroan untuk fokus pada aspek-aspek kritis bisnis yang membutuhkan pemikiran manusia yang kreatif dan strategis.

and sustainable competitiveness. In this regard, the Company envisions integrating Artificial Intelligence (AI) into its operational systems, not only as an innovation but as a strategic step to expedite processes, minimize risks, and improve service quality. The Company believes that AI adaptation will unlock greater efficiency and enable its workforce to focus on critical business aspects requiring creative and strategic thinking.

Selain itu, kegiatan pemasaran Perseroan ke depannya akan difokuskan pada proyek-proyek yang memberikan nutrisi yang tinggi bagi pertumbuhan Perseroan. Dengan mengejar peluang yang berpotensi dan bernilai tambah, Perseroan yakin untuk dapat membangun portofolio yang kuat dan berkelanjutan.

Furthermore, the Company's future marketing activities will be concentrated on projects that provide substantial growth for the Company. By pursuing potential and value-added opportunities, the Company is confident in building a strong and sustainable portfolio.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Implementasi tata kelola yang baik telah menjadi pilar utama dalam menjalankan bisnis. Oleh karena itu, WIKA Beton senantiasa menerapkan praktik terbaik (*best practice*) Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG"). Prinsip-prinsip fundamental terkait pelaksanaan prinsip GCG di Perseroan terdiri dari 5 (lima) prinsip, yaitu Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, dan Kewajaran.

Implementation of Good Corporate Governance

The implementation of good governance has become a cornerstone in conducting business. Hence, WIKA Beton consistently adopts best practices in Good Corporate Governance (GCG). The fundamental principles governing GCG implementation in the Company consist of five principles: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

Pada tahun 2023, sehubungan dengan adanya Pencabutan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG pada BUMN, serta dengan adanya Surat Pemberitahuan dari Pemegang Saham Mayoritas, yaitu PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Nomor: SK.01.01/A.DIR.02057/2023 tentang Pemberitahuan Terkait Asesmen Implementasi GCG untuk Entitas Anak bahwa pelaksanaan asesmen GCG Tahun 2023 akan dilakukan setelah dikeluarkannya peraturan baru Kementerian BUMN tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, sehingga kebutuhan skor atas implementasi GCG tahun 2023 untuk penilaian KPI dan dokumen lainnya menggunakan skor terakhir yang diperoleh WIKA Beton, yaitu 90,75% atau dalam kategori "Sangat Baik".

In 2023, conforming with the revocation of the Decision of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Number SK-16/S.MBU/2012 regarding the Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of GCG Implementation in State-Owned Enterprises, and with the notification from the Majority Shareholder, namely PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Number: SK.01.01/A.DIR.02057/2023 regarding Notification Related to the Assessment of GCG Implementation for Subsidiaries, it is noted that the GCG assessment for the year 2023 will be conducted following the issuance of the new regulations by the Ministry of State-Owned Enterprises concerning the Indicators/ Parameters for Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises. Consequently, the scoring requirements for the implementation of GCG in 2023 for KPI assessment and other documents will utilize the latest scores obtained, which was 90,75% or categorized as "Very Good".

Hasil-hasil ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social, and Governance*), dengan fokus pada keberlanjutan bisnis (*going concern*). Keberhasilan ini tidak hanya tercermin dalam aspek finansial dengan pertumbuhan pendapatan (*Profit*) yang positif, tetapi juga dalam pemberdayaan (*People*) dan kepedulian terhadap lingkungan (*Planet*).

These outcomes reflect the Company's dedication to ESG principles (Environmental, Social, and Governance), with a focus on business sustainability (going concern). Success is evident not only in positive financial growth but also in empowerment (People) and environmentalpreservation (Planet).

Pencapaian skor tinggi dalam audit dan *self-assessment* bukan hanya pencapaian semata, tetapi juga merupakan landasan kuat untuk memastikan keberlanjutan bisnis yang sejalan dengan nilai-nilai keberlanjutan. Melalui pendekatan holistik terhadap *Profit, People,* dan *Planet*, Perseroan membuktikan bahwa tata kelola yang baik tidak hanya merujuk pada praktik-praktik internal, tetapi juga pada dampak positif yang dihasilkan bagi seluruh *stakeholders* dan lingkungan sekitar.

Attaining high scores in audits and self-assessment is not merely an accomplishment; it is a robust foundation to ensure business sustainability aligned with sustainable values. Through a holistic approach to Profit, People, and Planet, the Company proves that good governance extends beyond internal practices to positive impacts for all stakeholders and the surrounding environment.

Penerapan Manajemen Risiko

Pengembangan Sistem Manajemen Risiko merupakan bagian integral dari strategi jangka panjang yang bertujuan untuk mengenali semua risiko dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan telah merancang Sistem Manajemen Risiko yang terpadu, memadai, handal, dan terukur dengan melibatkan setiap divisi. Sebagai dasar penerapan manajemen risiko yang berlaku di skala internasional, kerangka manajemen risiko Perseroan dijalankan dengan merujuk pada standar ISO 31000:2011.

Risk Management Implementation

The development of the Risk Management System is an integral part of our long-term strategy aimed at identifying and managing all risks in alignment with the Company's policies. Consequently, the Company has designed an integrated, adequate, reliable, and measurable Risk Management System involving every division. Serving as the foundation for internationally recognized risk management practices, the Company's risk management framework operates in accordance with ISO 31000:2011 standards.

Dalam penerapannya, Perseroan memastikan bahwa pelaksanaan manajemen risiko telah terintegrasikan ke dalam proses bisnis secara menyeluruh sehingga dapat berfungsi sebagai sistem peringatan dini yang efisien dalam memberikan informasi awal mengenai potensi risiko yang dihadapi. Pemetaan dan identifikasi yang menyeluruh akan menentukan langkah antisipasi dan mitigasi yang tepat, matang, dan terukur. Identifikasi risiko mempertimbangkan konteks risiko, *risk appetite*, serta profil dan batasan risiko yang dimiliki untuk selanjutnya dijadikan bahan kajian bagi manajemen dalam merumuskan dan menyusun strategi mitigasi yang sesuai dengan pencapaian tujuan strategis perusahaan.

In its implementation, the Company ensures that risk management execution is seamlessly integrated into overall business processes, functioning as an efficient early warning system providing initial information on potential risks. Comprehensive mapping and identification guide precise, mature, and measurable anticipatory steps and mitigations. Risk identification considers risk context, risk appetite, as well as the Company's risk profile and constraints, serving as a basis for management to formulate and develop mitigation strategies aligned with achieving strategic corporate goals.

Selain mengembangkan sistemnya, Perseroan juga aktif memupuk budaya kesadaran risiko di semua aspek kegiatan bisnis dan memastikan adanya evaluasi serta penyempurnaan efektivitas secara berkesinambungan sehingga implementasinya mampu menciptakan iklim bisnis yang kondusif dan berkelanjutan. Pada tahun 2023, Bidang Manajemen Risiko telah melakukan penilaian risiko dan mengidentifikasi 3 (tiga) profil risiko. Setiap risiko yang teridentifikasi akan diputuskan langkah mitigasinya sehingga mengurangi eksposur risiko sebanyak mungkin terhadap kegiatan bisnis Perseroan.

In addition to system development, the Company actively fosters a risk-aware culture across all business activities, ensuring continuous evaluation and enhancement of effectiveness. This ensures the implementation creates a conducive and sustainable business environment. In 2023, the Risk Management Section conducted a risk assessment, identifying 3 (three) risk profiles. Each identified risk undergoes a decisive mitigation process, reducing the Company's exposure to risks associated with its business activities.

Sumber Daya Manusia

Komitmen untuk terus melakukan perbaikan merupakan landasan utama dalam menjaga keberlanjutan bisnis. Fokus utama perbaikan ini terletak pada pengembangan dan optimalisasi fungsi Sumber Daya Manusia (SDM), yang kami pahami sebagai elemen kunci dalam menopang daya saing Perseroan.

Human Resources

The commitment to continuous improvement serves as the fundamental basis for sustaining the business. The primary focus of this improvement lies in the development and optimization of Human Capital (HC) functions, which we perceive as a key element supporting the Company's competitiveness.

SDM tidak sekadar menjadi bagian dari organisasi, melainkan garda terdepan yang memegang peranan sangat strategis dalam merespon dan menjawab tantangan bisnis yang semakin kompleks. Perseroan menyadari bahwa investasi dalam pengembangan keterampilan, pengetahuan, dan kesejahteraan karyawan adalah fondasi untuk mencapai keunggulan kompetitif. Dengan berfokus pada perbaikan berkelanjutan dalam hal SDM, Perseroan dapat tetap berjalan seimbang, selaras dengan perkembangan industri, serta mampu mengakomodasi perubahan dan pertumbuhan bisnis yang kian agresif.

HC is not merely a part of the organization but stands at the forefront, playing a highly strategic role in responding to and addressing the increasingly complex business challenges. The Company recognizes that investing in the development of skills, knowledge, and employee well-being is the foundation for achieving competitive excellence. By concentrating on continuous improvement in HC, the Company can maintain equilibrium, align with industry developments, and accommodate the ever-aggressive changes and business growth.

Pada tahun 2023, seiring kondisi dan tantangan yang dihadapi, Perseroan memberikan perhatian lebih pada aspek SDM. Sebagai langkah awal, Perseroan telah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap organisasi dan terhadap proses operasional guna menemukan potensi efisiensi yang signifikan.

In 2023, in response to the prevailing conditions and challenges, the Company has placed greater emphasis on HC aspects. As a preliminary step, a comprehensive evaluation of the organization and operational processes has been undertaken to identify significant efficiency potentials.

Sebagai tindak lanjutnya, Perseroan telah mengambil langkah-langkah konkret untuk menciptakan organisasi yang lebih ramping dan efisien. Perseroan pun membentuk *Transformation Office* yang berperan sentral dalam mengawal inisiatif transformasi. Fokus utama transformasi Perseroan terbagi dalam tiga hal utama, yaitu optimasi operasional, peningkatan profitabilitas, dan seleksi serta eksekusi proyek yang efektif. Selain itu, Perseroan juga memutuskan untuk merampingkan organisasi menjadi *lean organization* guna menjadi lebih responsif terhadap perubahan pasar dan lebih efisien dalam mengelola sumber daya.

As a follow-up, the Company has taken tangible steps to create a leaner and more efficient organization. The establishment of the Transformation Office, centrally responsible for overseeing transformation initiatives, is one such step. The primary focus of the Company's transformation is divided into three key areas: operational optimization, profitability enhancement, and effective project selection and execution. Additionally, the Company has decided to streamline the organization into a lean structure to be more responsive to market changes and efficient in resource management.

Perseroan memahami bahwa kesuksesan tidak dapat dicapai tanpa sinergi antara visi Perseroan dan kontribusi individu setiap insan WIKA Beton. Oleh karena itu, perbaikan SDM tidak hanya melibatkan peningkatan kapasitas individu, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, inklusif, dan berdaya saing. Dengan demikian, Perseroan dapat mencapai keseimbangan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dan peluang di masa depan.

The Company understands that success cannot be achieved without synergy between the vision and individual contributions of every employee. Therefore, HC improvement involves not only enhancing individual capacities but also creating a supportive, inclusive, and competitive work environment. Thus, the Company can achieve the necessary balance to face future challenges and opportunities.

Dalam menghadapi perubahan, Perseroan harus mampu beradaptasi dan mengantisipasi pergeseran dalam lingkungan bisnis. Dengan komitmen terus-menerus terhadap perbaikan, WIKA Beton akan tetap menjadi pelaku utama yang tidak hanya mengikuti, tetapi juga membentuk arah perjalanan industri. Dengan menyelaraskan SDM Perseroan dengan nilai-nilai inovasi, integritas, dan keunggulan, Perseroan akan mampu menciptakan fondasi yang kokoh dan keberlanjutan jangka panjang.

In facing changes, the Company must adapt and anticipate shifts in the business environment. With a continuous commitment to improvement, WIKA Beton will remain a key player shaping the industry's direction rather than merely following it. By aligning the Company's HC with the values of innovation, integrity, and excellence, the Company will be able to create a robust foundation for long-term sustainability.

Teknologi Informasi (TI)

Dalam dinamika perkembangan di dunia konstruksi, Perseroan dengan penuh kebijaksanaan menyaksikan perubahan menarik yang terjadi saat ini. Transformasi dari cara konvensional menuju metode yang lebih efisien menggambarkan evolusi yang tidak

Information Technology (IT)

In the dynamic evolution of the construction industry, the Company, with sagacity, observes the intriguing changes currently unfolding. The transformation from conventional methods towards more efficient approaches signifies an

hanya memfasilitasi inovasi, tetapi juga membangun fondasi kepercayaan. Sebagai entitas yang mengusung semangat *Innovation and Trust*, Perseroan menyadari bahwa Teknologi Informasi (TI) dan pengembangannya menjadi elemen krusial yang tidak dapat diabaikan.

Pada tahun 2023, *Roadmap* Digitalisasi TI WIKA Beton telah mencapai tahap *Strengthen Operation* dengan pengembangan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Implementasi *System Application and Product*;
2. Sertifikasi ISO 27001:2013;
3. Sertifikasi *IT Maturity*;
4. Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Kepegawaian;
5. Pengembangan Aplikasi *Knowledge Management*.

Kecepatan adaptasi terhadap perubahan menjadi kunci untuk bertahan dan bahkan meraih kemenangan dalam kompetisi pasar yang semakin ketat. Dalam pandangan Perseroan, TI bukan hanya sebagai alat, melainkan fondasi yang membantu WIKA Beton untuk terus berkembang dan menjadi pelopor. Dengan menjalankan semangat inovasi, Perseroan tidak hanya menghadapi perubahan, tetapi merangkulnya sebagai peluang untuk membentuk masa depan. Selain itu, *trust* atau kepercayaan merupakan elemen kunci yang membimbing langkah-langkah Perseroan. Kepercayaan dari pelanggan, mitra bisnis, dan seluruh *stakeholder* menjadi fondasi yang kokoh bagi eksistensi WIKA Beton. Oleh karena itu, Perseroan melihat pengembangan TI bukan hanya sebagai langkah teknis, tetapi sebagai upaya untuk membangun kepercayaan melalui inovasi yang solutif.

Ke depannya, Perseroan berencana untuk meningkatkan utilisasi *Artificial Intelligence* (AI) guna semakin mengoptimalkan efisiensi dan meningkatkan produktivitas. AI akan diimplementasikan untuk menentukan kebutuhan SDM pabrik, melakukan *analytical* atas *Big Data*, dan meningkatkan kualitas produk. Untuk memastikan keamanan sistem informasi, pada tahun 2003, Perseroan telah mengimplementasikan ISO 27001 terkait Sistem Keamanan Teknologi Informasi, Perseroan juga telah melakukan *maturity level assessment* dan mendapatkan hasil yang positif.

Perubahan Komposisi Direksi

Melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022 yang diselenggarakan pada 9 Mei 2023, telah terjadi perubahan pada komposisi Direksi Perseroan. RUPS menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Sidiq Purnomo sebagai Direktur Teknik dan Produksi Perseroan. Hal tersebut sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 10 tanggal 9 Mei 2023. Dengan demikian, per 31 Desember 2023, komposisi Direksi WIKA Beton adalah sebagai berikut:

evolution that not only facilitates innovation but also establishes a foundation of trust. As an entity embodying the spirit of Innovation and Trust, the Company recognizes that Information Technology (IT) and its development are crucial elements that cannot be overlooked.

In 2023, IT Digitalization Roadmap reached the Strengthen Operation phase with the following developments:

1. *Implementation of System Application and Product;*
2. *ISO 27001:2013 Certification;*
3. *IT Maturity Certification;*
4. *Development of Employee Information System Applications;*
5. *Development of Knowledge Management Applications.*

The key to survival and triumph in an increasingly competitive market lies in the speed of adapting to change. From the Company's perspective, IT is not merely a tool but a foundation that assists WIKA Beton in sustainable growth and leadership. By embracing the spirit of innovation, the Company not only confronts change but embraces it as an opportunity to shape the future. Furthermore, trust is a key element guiding the Company's steps. Trust from customers, business partners, and all stakeholders forms a solid foundation for our existence. Therefore, the Company views the development of IT not just as a technical step but as an effort to build trust through solutive innovation.

Looking ahead, the Company plans to enhance the utilization of Artificial Intelligence (AI) to further optimize efficiency and increase productivity. AI will be implemented to determine factory workforce needs, analyze Big Data, and enhance product quality. To ensure the security of information systems, in 2003, the Company implemented ISO 27001 related to Information Technology Security Systems. The Company has also conducted a maturity level assessment and obtaining positive results.

Change in Board Composition

Through the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2022 held on May 9, 2023, there has been a modification in the composition of the Company's Board of Directors. The AGM approved, with respect, the resignation of Mr. Sidiq Purnomo as the Director of Engineering and Production. This is documented in the Minutes of AGM Decision No. 10 dated May 9, 2023. Consequently, as of December 31, 2023, the Board of Directors of WIKA Beton is structured as follows:

- Direktur Utama: Kuntjara
- Direktur Pemasaran dan Pengembangan: Rija Judaswara
- Direktur Keuangan, *Human Capital* dan Manajemen Risiko: Ahmad Fadli Kartajaya
- Direktur Operasi dan *Supply Chain Management*: Taufik Dwi Wibowo
- Direktur Teknik dan Produksi: Verly Widiantoro

Dengan rasa hormat dan penghargaan yang mendalam, izinkan kami menyampaikan apresiasi yang tulus kepada Bapak Sidiq Purnomo, yang dengan penuh dedikasi dan keunggulan telah mencatatkan jejak positif dalam perjalanan Perseroan. Kepada jajaran Direksi yang masih menjabat, mari kita bersama-sama membangun fondasi yang lebih kuat, menjaga sinergi, dan berkolaborasi dengan penuh dedikasi untuk mewujudkan visi besar Perseroan.

Penutup dan Apresiasi

Dalam merangkum perjalanan luar biasa ini, seluruh jajaran Direksi optimis bahwa langkah-langkah proaktif yang telah kita ambil akan membawa dampak positif dalam jangka panjang. Dengan keyakinan ini, izinkan saya menutup Laporan ini dengan harapan dan semangat untuk masa depan yang cerah.

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam perjalanan ini, terutama kepada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebagai Perusahaan Induk. Juga kepada Dewan Komisaris yang senantiasa mengawasi dan mengarahkan langkah kami, mitra kerja atas kolaborasi yang kooperatif, dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan yang terus diberikan kepada Perseroan.

Seluruh tantangan dan pencapaian di sepanjang tahun 2023 membawa hikmah tersendiri sehingga WIKA Beton dapat bekerja dengan lebih efektif dan efisien. Kami yakin, ke depannya, WIKA Beton dapat menjadi entitas yang lebih *agile* sehingga kita bersama-sama membangun keberlanjutan dan keberhasilan bersama di masa mendatang.

- *President Director: Kuntjara*
- *Director of Marketing and Development: Rija Judaswara*
- *Director of Finance, Human Capital, and Risk Management: Ahmad Fadli Kartajaya*
- *Director of Operations and Supply Chain Management: Taufik Dwi Wibowo*
- *Director of Engineering and Production: Verly Widiantoro*

With profound respect and sincere appreciation, we extend our heartfelt gratitude to Mr. Sidiq Purnomo, who, with dedication and excellence, has left a positive mark on the Company's journey. To the current Board of Directors, let us collectively build a stronger foundation, maintain synergy, and collaborate with utmost dedication to realize the Company's grand vision.

Closing and Appreciation

In summarizing this extraordinary journey, the entire Board of Directors is optimistic that the proactive steps we have taken will yield positive long-term impacts. With this confidence, allow me to conclude this Report with hope and enthusiasm for a bright future.

Our sincere gratitude extends to all parties who have contributed to this journey, particularly to PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as the Holding Company. Special thanks to the Board of Commissioners for their constant supervision and guidance, our collaborative vendors for their cooperative efforts, and other stakeholders for their unwavering trust for the Company.

The challenges and achievements throughout 2023 have imparted valuable lessons, enabling WIKA Beton to operate more effectively and efficiently. We are confident that moving forward, WIKA Beton will evolve into a more agile entity, contributing to our collective pursuit of sustainability and shared success in the future.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors

KUNTJARA
Direktur Utama
President Director

03

Profil Perusahaan

Company Profile





Identitas Perseroan
Corporate Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA Beton)

Tanggal Pendirian *Date of Establishment*	Tanggal Beroperasi *Date of Operations*	Kode Saham *Ticker Code*
11 Maret 1997 *March 11, 1997*	11 Maret 1997 *March 11, 1997*	WTON

Bidang Usaha
Line of Business

Bidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi, dan bidang usaha lain yang terkait.
Concrete industry and trading, construction service, and other related businesses.

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta No. 44 tanggal 11 Maret 1997, dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta; yang telah disahkan melalui Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.02-12776.HT.01.01.TH.97 tanggal 9 Desember 1997.

Deed No. 44 dated March 11, 1997, prepared in the presence of Achmad Bajumi, S.H., Notary, as substitute of Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta; legalized through the Decree of Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. 02-12776.HT.01.01.TH.97 dated December 9, 1997.

Maksud dan Tujuan Pendirian
Purposes and Objectives of Establishment

Berusaha dalam bidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi, dan bidang usaha lain yang terkait.

To be a leading company in concrete trading and industry, construction services and other related businesses.

Pencatatan Saham di Bursa Saham
Listing on Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia, 8 April 2014
Indonesia Stock Exchange, April 8, 2014

Jaringan Usaha dan Produksi
Business and Production Networks

7 wilayah penjualan, 14 pabrik, 1 *mobile plant*, 3 *quarry*, dan 3 *jetty*
7 sales areas, 14 factories, 1 mobile plant, 3 quarries, and 3 jetty



Jumlah Karyawan Tahun 2023

Total Employees in 2023

1.163

orang/*employees*



Modal Dasar

Authorized Capital

Rp2.668.000.000.000,-



Modal Ditempatkan

Issued Capital

Rp871.546.660.000,-

Kepemilikan Saham Tahun 2023

Share Ownership in 2023

- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk: 60,00%
- Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS): 4,74%
  Karya Mitra Satya (KKMS) Cooperative: 4.74%
- Yayasan Wijaya Karya: 0,99%
  Wijaya Karya Foundation: 0.99%
- Publik: 34,27%
  Public: 34.27%

Entitas Anak

Subsidiaries

- PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)
- PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)
- PT Citra Lautan Teduh (CLT)
- PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG)

Alamat Kantor Pusat

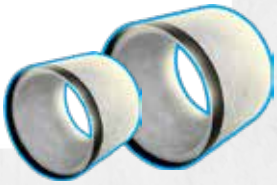
Head Office Address

Gedung WIKA Tower 1
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10, Lantai 2-5
Jakarta 13340
DKI Jakarta, Indonesia

Email : sekper@wika-beton.co.id
Phone : +62 21 8192802 (*hunting*)
Fax : +62 21 8590 3872
Website : www.wika-beton.co.id

YUSHADI ABDULHAY
Manajer *Investor Relations & Public Relations*
Investor Relations & Public Relations Manager
Email: investorrelations@wika-beton.co.id

DEDI INDRA
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Email: sekper@wika-beton.co.id



Riwayat Singkat Perseroan
Company at a Glance



PT Wijaya Karya Beton Tbk (selanjutnya disebut Perseroan atau WIKA Beton) telah mengukir sejarah panjang di sektor industri beton dan jasa konstruksi tanah air. Cikal bakal perjalanan bisnis Perseroan dimulai sebagai Divisi Produk Beton di bawah naungan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA). Terbukti mampu bertumbuh dengan pencapaian dan kapasitas mumpuni, Divisi Produk Beton kemudian diubah statusnya menjadi entitas anak WIKA dengan nama PT Wijaya Karya Beton. Perubahan diresmikan melalui Akta No. 44 tanggal 11 Maret 1997. WIKA Beton pun terus meningkatkan kiprahnya, memperluas kapasitas operasional, hingga kini telah berkembang menjadi perusahaan dengan empat entitas anak, yaitu PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE), PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON), PT Citra Lautan Teduh (CLT), dan PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG). Masing-masing diakuisisi pada tahun 2012, 2013, 2014, dan 2022.

Sejalan dengan pencapaian prestasi yang memacu peningkatan kepercayaan publik, WIKA Beton merealisasikan komitmennya untuk menjadi entitas yang semakin besar. Pada tanggal 8 April 2014, WIKA Beton resmi menyandang status perusahaan publik dan mengalami perubahan nama menjadi PT Wijaya Karya Beton Tbk. Melalui aksi korporasi Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering*/IPO), Perseroan menawarkan 2.045.466.000 lembar saham dengan kode WTON kepada publik.

PT Wijaya Karya Beton Tbk (hereinafter referred to as the Company or WIKA Beton) has established a significant legacy in the concrete and construction services sector in the nation. The Company's business journey began as the Concrete Products Division under the auspices of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA). Demonstrating remarkable growth in achievements and substantial capacity, the Concrete Products Division underwent a transformation, evolving into a WIKA subsidiary named PT Wijaya Karya Beton, formalized through Notarial Deed No. 44 on March 11, 1997. WIKA Beton has consistently expanded its operational capacity, evolving into an entity with four subsidiaries: PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE), PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON), PT Citra Lautan Teduh (CLT), and PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG), each acquired in the years 2012, 2013, 2014, and 2022, respectively.

Aligned with its achievements driving increased public trust, WIKA Beton has realized its commitment to becoming a more prominent entity. On April 8, 2014, WIKA Beton officially attained public company status and underwent a name change to PT Wijaya Karya Beton Tbk. Through the Corporate Action of the Initial Public Offering (IPO), the Company offered 2,045,466,000 shares with the code WTON to the public. The oversubscribed debut shares, exceeding demand by 17.13 times, indicated

Pencatatan menunjukkan bahwa saham perdana Perseroan mengalami kelebihan permintaan atau *oversubscribed* mencapai 17,13 kali lipat, sebuah indikasi bahwa investor memberikan kepercayaan yang tinggi terhadap potensi pertumbuhan WIKA Beton. Hingga kini, Perseroan secara rutin membagikan dividen tunai kepada pemegang sahamnya.

the high confidence investors placed in WIKA Beton's growth potential. To date, the Company regularly distributes cash dividends to its shareholders.

WIKA Beton telah terlibat dalam berbagai pembangunan infrastruktur di Indonesia. Dari waktu ke waktu, inovasi memainkan peranan penting dalam perkembangan industri seraya memberikan nilai tambah kepada masyarakat. Salah satu *stepping stone* inovasi WIKA Beton adalah Rumah WIKA Beton 01 (RWB01). RWB01 merupakan sistem rumah pracetak yang terdiri dari elemen struktural seperti balok, kolom, dan panel dinding (*wall panel*). Proses produksi elemen struktural rumah ini dilakukan di pabrik atau *workshop*, memastikan kualitas unggul pada setiap komponen struktural RWB01. Inisiatif pengembangan RWB01 berasal dari tim internal WIKA Beton di bagian Penelitian & Pengembangan serta Teknik sebagai bentuk kontribusi terhadap pelaksanaan Program Nasional Satu Juta Rumah.

WIKA Beton has been actively involved in various infrastructure developments in Indonesia. Over time, innovation has played a crucial role in industry development, adding value to society. One notable innovation from WIKA Beton is the WIKA Beton House 01 (RWB01), a precast house system comprising structural elements such as beams, columns, and wall panels. The production of these structural elements occurs in factories or workshops, ensuring superior quality for each RWB01 component. The development of RWB01 originated from WIKA Beton's internal team in Research & Development and Engineering, contributing to the implementation of the One Million Houses National Program.

Sebagai pelopor industri beton di Indonesia, WIKA Beton juga menyinergikan kemampuan produksi dan teknologi pembuatan beton untuk mendorong pengembangan di bidang ilmu pengetahuan. Pada akhir 2017, WIKA Beton bersama Institut Teknologi Bandung (ITB) berhasil menciptakan sebuah inovasi yang disebut *Reactive Powder Concrete* (RPC) atau Beton Bubuk Reaktif. Kerja sama dengan ITB ini merupakan *link and match* atau kolaborasi antara akademik dengan industri.

As a pioneer in the Indonesian concrete industry, WIKA Beton synergizes production capabilities and concrete manufacturing technology to drive advancements in scientific knowledge. As of the end of 2017, WIKA Beton, in collaboration with the Bandung Institute of Technology (ITB), successfully introduced an innovation called Reactive Powder Concrete (RPC). This collaboration between academia and industry exemplifies WIKA Beton's commitment to advancing the field.

WIKA Beton meyakini bahwa kinerja unggul untuk Perseroan berakar pada *continuous development* yang dilakukan oleh internal Perseroan. WIKA Beton melakukan pengembangan internal yang mengutamakan prinsip-prinsip tata kelola, salah satunya dengan merancang dan mengimplementasikan Sistem Audit Internal berbasis *online*. Platform audit ini diciptakan untuk memastikan pelaksanaan audit internal rutin yang efektif dan *real-time.*

WIKA Beton believes that outstanding performance for external stakeholders stems from continuous internal development. To achieve this, WIKA Beton prioritizes governance principles and has designed and implemented an Online-based Internal Audit System. This audit platform ensures effective and real-time execution of routine internal audits.

Sebagai bagian dari pengembangan internal lainnya, Perseroan memperkenalkan aplikasi Kontrol Kualitas Elektronik (e-QC) berbasis web dan Android. e-QC adalah suatu sistem informasi berbasis data digital yang bertujuan untuk mengendalikan mutu beton yang diproduksi baik itu beton pracetak atau *Ready Mix*. Sistem ini telah terintegrasi dalam *Enterprise Resource Planning* (ERP) WIKA Beton. Pada tahun 2019, Perseroan juga berhasil mengimplementasikan aplikasi *Good Corporate Governance* (GCG) yang dikenal sebagai SiTALA. Tujuan dari implementasi ini adalah untuk membentuk ekosistem digital yang mendukung penerapan prinsip-prinsip GCG, yang diharapkan dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan optimalisasi dalam pelaksanaan asesmen kinerja GCG Perseroan. Dengan demikian, Perseroan dapat melindungi aspirasi dan pemangku kepentingan dengan baik.

As part of other internal development initiatives, the Company introduced the web and Android-based Electronic Quality Control (e-QC) application. e-QC is a digital data-based information system aimed at controlling the quality of precast or Ready Mix concrete products. This system has been integrated into the WIKA Beton Enterprise Resource Planning (ERP). In 2019, the Company successfully implemented the Good Corporate Governance (GCG) application known as SiTALA. This aims to complement the implementation of GCG principles, ultimately enhancing productivity, efficiency, and optimization in the Company's GCG assessment implementation, thereby safeguarding the aspirations and interests of stakeholders.

Pada tahun 2020, Perseroan kembali mencatatkan inovasi signifikan dengan memelopori implementasi sistem terbaru yang dikenal sebagai *Structural Health Monitoring System* (SHMS) untuk proyek infrastruktur publik. Implementasi pertama kali dilakukan pada Proyek Jalan Tol Layang A.P Pettarani Makassar. Sebelumnya, sistem ini telah diperkenalkan kepada para praktisi dan akademisi di sektor konstruksi setelah melalui serangkaian penelitian dan uji coba yang cermat. SHMS, sebagai sebuah teknologi, memiliki kemampuan untuk mendeteksi kondisi kesehatan struktur beton pada konstruksi, serta memberikan peringatan dini terhadap potensi risiko yang mungkin terjadi pada pengguna jalan, jembatan, dan bangunan. Selanjutnya, SHMS berhasil diimplementasikan pada proyek-proyek strategis seperti Jembatan Sei Alalak di Banjarmasin, Jalan Layang Kereta Api Kualanamu-Medan, dan *Light Rail Transit* (LRT) Kelapa Gading-Velodrome Jakarta. SHMS pun resmi terdaftar di Kamar Dagang dan Industri DKI Jakarta sebagai *Strategic Business Unit* (SBU) WIKA Beton.

In 2020, the Company achieved significant innovation by pioneering the implementation of the Structural Health Monitoring System (SHMS) for public infrastructure projects. The first implementation took place in the A.P Pettarani Makassar Elevated Toll Road Project. Prior to this, the system had undergone meticulous research and testing, introduced to construction sector practitioners and academics. SHMS, as a technology, can detect the health conditions of concrete structures in construction, as well as providing early warnings of potential risks for road users, bridges, and buildings. Subsequently, SHMS was successfully implemented in strategic projects such as the Sei Alalak Bridge in Banjarmasin, the Kualanamu-Medan Elevated Railway, and the Kelapa Gading-Velodrome Light Rail Transit (LRT). SHMS is officially registered at the Jakarta Chamber of Commerce and Industry as a WIKA Beton Strategic Business Unit (SBU).

Memasuki tahun 2021, di mana percepatan dalam seluruh aspek digitalisasi menjadi keharusan, WIKA Beton telah memulai pelaksanaan komputerisasi peralatan produksi melalui implementasi *Computer Control Machining System* (CCMS) yang terintegrasi dengan *Enterprise Resource Planning* (ERP). Pabrik Produk Beton (PPB) Pasuruan telah dipilih sebagai proyek percontohan CCMS, dan langkah ini diikuti dengan penerapan CCMS di seluruh fasilitas produksi WIKA Beton. Melalui beragam produk digital yang dirancang untuk mendukung proses operasional, Perseroan beraspirasi untuk memupuk *IT Culture* dan mendorong akselerasi Transformasi Digital WIKA Beton. Melanjutkan aspirasi tersebut, pada tahun 2022 WIKA Beton mengadopsi teknologi *Augmented Reality* (AR) dalam kegiatan pemasaran digital dengan nama *Concrete Verse*. Melalui teknologi ini, Perseroan semakin memiliki nilai kompetitif, dengan menyatukan elemen visual, audio, video, dan grafis sebagai metode solutif untuk melihat dan berinteraksi dengan proyek berlangsung.

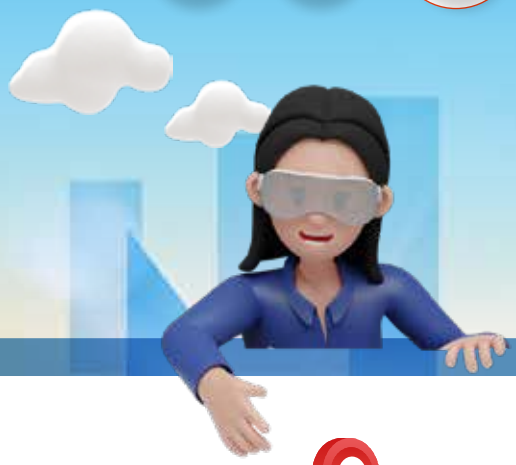
Entering 2021, where acceleration in all aspects of digitization is imperative, WIKA Beton initiated the computerization of production equipment through the implementation of the Computer Control Machining System (CCMS) integrated with Enterprise Resource Planning (ERP). The Pasuruan PPB Plant was chosen as the pilot project for CCMS, and this initiative will be followed by CCMS implementation across all WIKA Beton production facilities. Through a range of digital products designed to support operational processes, the Company aspires to foster an IT culture and drive the acceleration of WIKA Beton's Digital Transformation. Continuing this aspiration, in 2022, WIKA Beton adopted Augmented Reality (AR) technology in digital marketing activities under the name Concrete Verse. Through this technology, the Company gains a competitive edge as visual, audio, video, and graphic elements merge as a solution-oriented method to view and interact with ongoing projects.

Pada tahun 2023, WIKA Beton semakin menegaskan posisinya sebagai yang terdepan dalam inovasi, keunggulan, dan keberlanjutan. Di antaranya, WIKA Beton menjadi produsen pertama pipa bertekanan tinggi di Indonesia, menghadirkan sabodam modular untuk atasi aliran sedimen dan lahar gunung berapi, serta menginisiasi konsep *green construction* untuk infrastruktur berkelanjutan. Selain itu, Laboratorium riset WIKA Beton berhasil meraih akreditasi standar internasional laboratorium pengujian dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) berdasarkan Council KAN 24 Mei 2023 setelah memenuhi standar SNI ISO/IEC 17025:2017 tentang Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi. Perolehan akreditasi ini menjadi manifes yang membuktikan kualitas WIKA Beton di kancah nasional dan internasional.

In 2023, WIKA Beton further solidifies its position as a leader in innovation, excellence, and sustainability. Among its achievements, WIKA Beton became the first manufacturer of high-pressure pipes in Indonesia, introduced modular sabodams to address sediment flow and volcanic mudflows, and initiated the concept of green construction for sustainable infrastructure. Additionally, WIKA Beton's research laboratory achieved international accreditation from the National Accreditation Committee (KAN) based on Council KAN's May 24, 2023, accreditation standard for SNI ISO/IEC 17025:2017 on General Requirements for the Competence of Testing and Calibration Laboratories. This accreditation is a manifest of WIKA Beton's quality on both national and international stages.


2 X 20 TON
UTAMAKAN KESELAMATAN
DAN KESEHATAN KERJA

Jejak Langkah
Milestones



1960

Berdasarkan PP No. 2 tahun 1960 dan SK Menteri PUTL No. 5 tanggal 11 Maret 1960, PT Wijaya Karya (Persero) atau WIKA selaku entitas induk Perseroan, pertama kali didirikan dengan nama Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja dengan kegiatan bisnis utamanya pada saat itu adalah pekerjaan instalasi listrik dan pipa air.

Based on PP No. 2 of 1960 and Decree of Minister of PUTL No. 5 dated March 11, 1960, PT Wijaya Karya (Persero) or WIKA, as the Company's parent entity, was established for the first time under the name of Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja with electricity and water pipes installation as its main business activity at that time.

1978-1980

- WIKA mendirikan Pabrik Produk Beton (PPB) baru yang pertama di Bogor yang selanjutnya menjadi cikal bakal berdirinya WIKA Beton.
- Produk baru yang dihasilkan: Tiang Beton dan PC Panel.

- *WIKA established its first new concrete plant in Bogor, henceforth WIKA Beton was established.*
- *New products: PC Poles and PC Panels.*



1997

Seiring dengan perkembangan usaha WIKA yang kian pesat, Divisi Produk Beton WIKA resmi dipisahkan dan menjadi entitas anak WIKA yang pertama dengan nama PT Wijaya Karya Beton.

In response to WIKA's rapid business growth, WIKA's Concrete Product Division was officially separated into WIKA's first subsidiary with the name PT Wijaya Karya Beton.

2010

Perseroan memulai produksi Tiang Pancang dengan diameter 1.000 mm.
The Company began to produce PC Piles with a diameter of 1,000 mm.

2011

- Perseroan dipilih oleh organisasi Internasional untuk Standardisasi di Jenewa sebagai referensi dalam studi kasus Standar Keuntungan Ekonomis.
- Perseroan mendirikan Pabrik Produk Beton (PPB) kedelapan di Karawang, Jawa Barat.
- Produk baru yang dihasilkan: *Box Girder*.

- *The Company was chosen by international organization for Standardization in Geneva, as a reference in Standard Economic Benefits case study.*
- *The Company established its eighth concrete product plant in Karawang.*
- *New product: Box Girder.*

2012

- Perseroan bekerja sama dengan PT Komponindo Betonjaya mendirikan entitas anak bernama PT Wijaya Karya Komponen Beton atau WIKA KOBE.
- Perseroan membentuk Unit Usaha *Postensioning*.

- *The Company collaborated with PT Komponindo Betonjaya to establish a subsidiary named PT Wijaya Karya Komponen Beton or WIKA KOBE.*
- *The Company established the Postensioning Business Unit.*



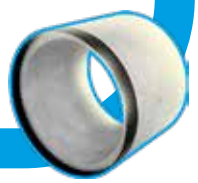
1981-1984

- WIKA mendirikan Pabrik Produk Beton (PPB) yang kedua di Pasuruan, kemudian yang ketiga dan keempat masing-masing di Boyolali dan Majalengka.
- Produk baru yang dihasilkan: Tiang Beton dan PC Panel.

- *WIKA established its second concrete product plant in Pasuruan, and then the third and fourth concrete plants in Boyolali and Majalengka, respectively.*
- *New products: PC Poles and PC Panels.*

1986

WIKA mendirikan Pabrik Produk Beton (PPB) baru di Lampung sebagai pabrik kelima.
WIKA established its fifth concrete plant in Lampung.



1995

WIKA mendirikan Pabrik Produk Beton (PPB) baru ketujuh di Makassar, Sulawesi Selatan.
WIKA established its seventh concrete plant in Makassar, South Sulawesi.

1988

- WIKA mendirikan Pabrik Produk Beton (PPB) baru keenam di Binjai, Sumatera Utara.
- Produk baru yang dihasilkan: Balok Jembatan dan Drainase.

- *WIKA established its sixth concrete plant in Binjai, North Sumatera.*
- *New products: Bridge Beams and Drainage.*

2013

- Perseroan mendirikan entitas anak bernama PT Wijaya Karya Krakatau Beton atau WIKA KRATON.
- Perseroan mendirikan Pabrik Produk Beton (PPB) kesembilan di Lampung Selatan.
- Perseroan membuka lini bisnis usaha baru: pertambangan (pemrosesan sumber daya alam).
- Perseroan mengembangkan produk-produk baru: *Hollow Core Slab*, beton pracetak untuk kebutuhan bangunan gedung dan industri.

- *The Company established a subsidiary called PT Wijaya Karya Krakatau Beton or WIKA KRATON.*
- *The Company established its ninth concrete product plant in South Lampung.*
- *The Company opened a new business line: mining (natural resources processing).*
- *The Company developed a new product called Hollow Core Slab, a precast concrete product for building and industrial purposes*

2014

- Perseroan resmi melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*/IPO) sehingga penulisan nama Perseroan berubah menjadi PT Wijaya Karya Beton Tbk dengan kode saham WTON.
- Perseroan resmi mengakuisisi PT Citra Lautan Teduh (CLT).
- Perseroan mengembangkan produk baru bernama *Cylinder Pile* diameter 800 mm dan 2.000 mm.

- *The Company officially executed an Initial Public Offering (IPO) which changed its name to PT Wijaya Karya Beton Tbk with WTON as the ticker code.*
- *The Company officially acquired PT Citra Lautan Teduh (CLT).*
- *The Company developed a new product called Cylinder Pile with diameters of 800 mm and 2,000 mm.*

2015

- Perseroan meresmikan operasional *Crushing Plant* Bogor.
- Perseroan membentuk Biro Usaha Jasa Penunjang.
- Perseroan meresmikan Pabrik Produk Beton (PPB) Lampung Selatan.

- *The Company inaugurated the operations of Bogor Crushing Plant.*
- *The Company established the Supporting Service Business Bureau.*
- *The Company inaugurated the South Lampung Concrete Product Plant.*

2016



- Perseroan bekerja sama dengan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung mendirikan Perusahaan Patungan bernama PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.
- Perseroan memulai *Ready Mix Concrete Business*.
- Perseroan mengeluarkan produk baru yaitu *Circular Box Girder* dengan panjang sampai dengan 80 meter, *PC Wall for Retaining Wall*, dan *PC Bulb Tee*.

- *The Company collaborated with PT Wijaya Karya Bangunan Gedung to establish a Joint Venture company called PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.*
- *The Company initiated Ready Mix Concrete Business.*
- *The Company launched new products, Circular Box Girder with total length up to 80 meter, PC Wall for Retaining Wall, and PC Bulb Tee.*



2021

- Penjajakan bisnis *Admixture* sebagai solusi efisiensi kebutuhan internal.
- Pengambilalihan aset WIKA Industri Konstruksi.
- Pengukuran pangsa pasar produk Beton Pracetak dan *Ready Mix* tahun 2020.
- Pembangunan jalur produksi produk pipa di *Plant* Karawang.
- Pengembangan aplikasi *Computer Control Machining System* (CCMS).
- Pengembangan ERP 2.0.
- Penjajakan proyek di Filipina.
- *E-Catalogue* Sumur Resapan.
- Penjajakan restrukturisasi dan tata kelola perusahaan entitas anak.

- *Initiated the Admixture business to boost efficiency within the Company.*
- *Acquired the assets of WIKA Industri Konstruksi.*
- *Measurement of Precast and Ready Mix Concrete market share in 2020.*
- *Construction of production lines of pipe product at the Karawang Plant.*
- *Development of Computer Control Machining System (CCMS) applications.*
- *ERP 2.0 development.*
- *Project exploration in the Philippines.*
- *E-Catalogue of Infiltration Wells.*
- *Initiated the restructuring and governance of subsidiaries.*

2017

- Perusahaan mengubah visi menjadi Perusahaan Terkemuka di Bidang *Engineering, Production, Installation* (EPI) Industri Beton di Asia Tenggara.
- Pembangunan jalur putar pabrik modern di Pabrik Produk Beton (PPB) Lampung Selatan.

- *The Company changed its vision into: "To be a Leading Company engaged in the business of providing Engineering, Production, Installation (EPI) in Concrete Industry in Southeast Asia".*
- *Construction of a modern centrifugal line at South Lampung Concrete Product Plant.*

2018

- Peresmian jalur putar pabrik modern di Pabrik Produk Beton (PPB) Lampung Selatan.
- Perseroan menggarap Proyek Jalan Tol Layang A.P. Pettarani di Makassar sebagai wujud atas visi Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak di bidang EPI industri beton.

- *Inauguration of modern centrifugal line at South Lampung Concrete Product Plant.*
- *The Company worked on the A.P. Pettarani Flyover Toll Road project in Makassar as a manifestation of its vision to carry out business in concrete industry.*

2019

- Perseroan mengirimkan bantalan beton rel kereta sebagai material *test track* ke Filipina.
- Perseroan meluncurkan inovasi produk yang diberi nama Rumah WIKA Beton 01 (RWB 01).
- Selesai melaksanakan pekerjaan *Trackwork* untuk proyek LRT Jakarta Tahap 1 (Kelapa Gading-Velodrome).

- *The Company transported concrete railroad bearings as test track materials to the Philippines.*
- *The Company launched a product innovation named Rumah WIKA Beton 01 (RWB 01).*
- *Completion of Trackwork for the Phase 1 of LRT Jakarta project (Kelapa Gading-Velodrome).*

2020

- Perseroan memperkenalkan sistem baru bernama *Structural Health Monitoring System* (SHMS) untuk mendeteksi kesehatan struktur beton pada konstruksi yang pertama kali diterapkan pada Proyek Jalan Tol Layang A.P. Pettarani Makassar.
- Pembangunan *Mobile Plant* di Bangkinang, Pekanbaru: Produksi Balok Girder untuk proyek Jalan Tol Pekanbaru-Padang.
- Meluncurkan nilai inti Perusahaan bertajuk "AKHLAK".
- Perseroan mengeluarkan produk baru yaitu *Concrete Level Crossing*.

- *The Company introduced a new system named the Structural Health Monitoring System (SHMS) to detect the health of concrete structure in a construction, which was applied for the first time at the A.P. Pettarani Flyover Toll Road project in Makassar.*
- *Construction of a Mobile Plant in Bangkinang, Pekanbaru: Girder Production for Pekanbaru-Padang Toll Road project.*
- *Launching of Company's core values: "AKHLAK".*
- *The Company launched a new product, Concrete Level Crossing.*



2022

- Memasuki bisnis *Admixture* untuk mendukung produksi Beton Pracetak.
- Perseroan mengambil alih saham WEGE atas WPG menjadi sebesar 51 persen atau sebanyak 255.000.000 lembar saham agar dapat lebih optimal dalam menggarap pasar pracetak gedung dan perumahan.
- Optimalisasi pembangunan jalur produksi produk Tiang Pancang Pabrik Produk Beton (PPB) Lampung Selatan.
- Mendorong penerapan *Good Corporate Governance* melalui implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik WIKA KRATON dan WPG sebagai Entitas Anak Perseroan.
- Pembangunan *Mobile Plant* Palu.
- Melakukan perubahan Struktur Organisasi Perseroan untuk meningkatkan efektivitas dan produktivitas SDM Perseroan.
- Sosialisasi & implementasi nilai-nilai AKHLAK.
- Pengembangan *Customer Relationship Management* untuk mendorong *customer satisfaction and loyalty*.
- Pengembangan produk *Gravity Wall*, Beton Porous, dan sistem sambungan *Splice Sleeve*.
- Pembentukan unit Wilayah Penjualan Luar Negeri untuk penetrasi pasar luar negeri khususnya Asia Tenggara.

- *Initiated the admixture business to support precast production.*
- *Acquired 51 percent of WEGE's shares in WPG or as many as 255,000,000 shares to optimize market share in the building and housing precast.*
- *Optimized the production lines of PC Piles of the South Lampung Concrete Product Plant.*
- *The enhancement of corporate governance for WIKA Krakatau Beton and WPG, the Company's Subsidiaries.*
- *Construction of Mobile Plant Palu.*
- *Organizational restructuring to boost human resources' effectiveness and productivity.*
- *Socialization & implementation of AKHLAK values*
- *Development of Customer Relationship Management to encourage customer satisfaction and loyalty.*
- *Product development for gravity wall, porous concrete and splice sleeve connection systems.*
- *Establishment of Overseas Sales Area unit for foreign market penetration, particularly Southeast Asia.*

2023

- **Penggabungan Divisi Operasi dan Divisi *Ready Mix* dalam rangka penguatan struktur Organisasi WIKA Beton.**
- **Pembentukan Bidang *Asset Management* dan Bidang *Transformation Office.***
- **Pengaplikasian *Customer Relationship Management* di unit kerja WIKA Beton.**
- **Pengembangan produk Beton Pracetak pada *Strategic Business Unit Hydro* yakni dengan menggunakan Beton Porous dan pengembangan beton tahan benturan untuk produk *Barrier*.**
- **Penerapan *System Application and Product* (SAP).**
- **Penjajakan *Joint Venture* untuk mengejar peluang dari kebutuhan beton pracetak yang terbuka dari proyek-proyek pembangunan di Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara.**

- *Merger of the Operations Division and the Ready Mix Division as part of the organizational strengthening initiative.*
- *Establishment of the Asset Management Department and the Transformation Office Department.*
- *Implementation of Customer Relationship Management within the operational units of WIKA Beton.*
- *Advancement of Precast Concrete products within the Strategic Business Unit Hydro, involving the utilization of Porous Concrete and the development of impact-resistant concrete for Barrier products.*
- *Adoption of the System Application and Product (SAP).*
- *Joint Venture exploration to seize precast concrete opportunities in projects development for the National Capital City (IKN) of the Archipelago.*

Bidang Usaha
Line of Business

Anggaran Dasar Perseroan terakhir kali diubah pada tahun 2023. Perubahan dilakukan berdasarkan Akta No. 09 tanggal 08 Juni 2023 di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., bertempat di Jakarta dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Wijaya Karya Beton Tbk Nomor AHU-0032467.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 12 Juni 2023. Mengacu pada Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan WIKA Beton adalah melakukan usaha dalam bidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lain yang terkait. Implementasi maksud dan tujuan tersebut dilakukan melalui kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang, serta kegiatan usaha lainnya, yaitu sebagai berikut:

The Company's latest amendments to the Articles of Association was recorded in 2023. The amendments were pursuant to the Deed No. 09 dated June 08, 2023 before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., domiciled in Jakarta and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as per the Decision Approval of Amendment to the Articles of Association of Limited Liability Company PT Wijaya Karya Beton Tbk Number AHU-0032467. AH.01.02.YEAR 2023 June 12 2023. Referring to Article 3, the purposes and objectives of the Company are to engage in the business of concrete trade and industry, construction services and other related business fields. Those are implemented through main business activities and its supporting activities, as well as other business activities, as described below:



No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar *Business Activities Based on Articles of Association*	Status	Keterangan *Description*
	Kegiatan Usaha Utama ***Main Business Activities***		
1.	Untuk mencapai maksud dan tujuan WIKA Beton, WIKA Beton dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut: *To achieve its purposes and objectives, WIKA Beton carries out the following primary business activities:*		
A.	Melakukan perencanaan, produksi, penjualan, pemasangan, dan pelaksanaan konstruksi seluruh produk-produk beton, antara lain: 1. Industri barang dari semen dan kapur untuk konstruksi; 2. Pemasangan pondasi dan tiang pancang; 3. Industri bangunan lepas pantai dan bangunan terapung; 4. Perdagangan besar berbagai macam material bangunan; 5. Industri bata, mortar, semen dan sejenisnya yang tahan api. *Planning, producing, selling, installing, and undertaking construction of all concrete products, including:* *1. Cement and lime industrial products for construction;* *2. Foundation and piles installation;* *3. Offshore and floating buildings industry;* *4. Large trading/wholesaling for some types of building materials;* *5. Brick, mortar, cement, and similar fireproof industries.*	Telah dijalankan *Implemented*	WIKA Beton telah menjalankan proses produksi atas produk-produk yang tercatat dalam Unit Bisnis Strategis (SBU). Proses produksi dilaksanakan secara mandiri dengan penekanan utama pada aspek kualitas. Dalam hal perencanaan, WIKA Beton turut serta secara aktif dalam inisiatif yang melibatkan produk pracetak sesuai dengan lingkup SBU, kecuali untuk produk Tiang Listrik yang perencanaannya dilakukan oleh Pemberi Kerja. Berikut adalah rincian proyek perencanaan dan instalasi di mana Perseroan terlibat dalam pelaksanaannya: 1. JLKA Kualanamu-Medan-Binjai (*Pier Precast, Box Girder*, Jasa Pemasangan); 2. NCICD (Tiang Pancang, Jasa Pemancangan); 3. PLTU Batang (Tiang Pancang, Jasa Pemancangan, *U-Ditch*); 4. Bogor *Outer Ring Road (Box Girder*, Jasa Pemasangan); 5. LRT Kelapa Gading-Velodrome (*Box Girder* dan Pemasangan, *Track Work, Slab Track, Ready Mix, Wessel,* Tiang Pancang); 6. Tol Balikpapan-Samarinda (*Ready Mix Concrete*, Tiang Pancang); 7. Tol Layang A.P. Pettarani (Jasa Konstruksi, Tiang Pancang, *Box Girder);* 8. Dermaga Kijing (Balok Jembatan, Tiang Pancang, dan Jasa Pemasangan); *9. Jakarta International Stadium* (Tiang Pancang, Jasa, *Ready Mix Concrete*); *10. Manyar Smelter Project* (Tiang Pancang *Spun Pile*); 11. Pembangunan Tol Ancol Timur-Pluit *Harbour Road* (*Box Girder*, *Ready Mix Concrete*) ; *12. Jakarta Sewerage System* Paket 1, 2 dan 3 *(Pipe*, *PC Spun Pile*, *Ready Mix Concrete*); 13. Jalan Tol Tempino-Bayung Lincir seksi II dan III *PC Spun Pile, Full Slab, PC I Girder, Concrete Barrier, Ready Mix Concrete);* 14. Proyek Tol Probolinggo-Banyuwangi *(PC I Girder, U-Ditch, Ready Mix Concrete)*; 15. Tol Jakarta-Cikampek II Selatan Paket 2A *(PC I Girder, Bulb Tee, Ready Mix Concrete)*; 16. Proyek *Elevated Road & Bridge* Indah Kiat Karawang (Jasa Konstruksi); 17. Proyek Pembangunan Jembatan Wijaya Kusuma PIK 2 (Jasa Konstruksi); 18. Proyek Pembangunan Sinyal & Telekomunikasi Jalur Ganda Kereta Api Mojokerto-Sepanjang Lintas Surabaya Solo (*Signaling*); 19. Proyek Pengadaan Pembangunan Sarana & Prasarana Pelatihan Konstruksi Layang di Citeureup (*Pier Precast*, Tiang Pancang, *Box Girder*, Jasa Konstruksi); 20. Proyek Pemancangan RDMP Pertamina Balikpapan (Tiang Pancang, Jasa Konstruksi).	

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar *Business Activities Based on Articles of Association*	Status	Keterangan *Description*
			WIKA Beton has executed the production processes for the products documented within our Strategic Business Unit (SBU). The production procedures are autonomously conducted, with a primary emphasis on quality aspects. Regarding planning, WIKA Beton actively participates in initiatives involving precast products within the scope of the SBU, except for Electrical Pole products, where planning is undertaken by the Employer. The following outlines the projects in planning and installation where the Company has been actively involved in their execution: 1. *Kualanamu-Medan-Binjai Railroad Overpass (Pier Precast, Box Girder, and Installation Services);* 2. *NCICD (Piles and Erection Services);* 3. *Batang Steam Power Plant (Piles and Erection Services);* 4. *Bogor Outer Ring Road (Box Girder and Installation Services);* 5. *Kelapa Gading-Velodrome LRT (Box Girder and Installation, Track Work, Slab Track, Ready-Mix, Wessel, and Piles);* 6. *Balikpapan-Samarinda Toll Road (Ready-Mix and Piles);* 7. *A.P. Pettarani Flyover Toll Road (Construction Services, Piles, and Box Girder);* 8. *Kijing Dock (Bridge Beams, Piles, and Installation Services);* 9. *Jakarta International Stadium (Piles, Services, and Ready Mix);* 10. *Manyar Smelter Project (Spun Pile);* 11. *Ancol Timur-Pluit (Harbour) Toll Road Construction;* 12. *Jakarta Sewerage System, Package 1, 2 and 3;* 13. *Tempino-Bayung Lincir Highway section II and III;* 14. *Probolinggo-Banyuwangi Toll Road Project;* 15. *South Jakarta-Cikampek II Tollroad Package 2A;* 16. *Elevated Road & Bridge Project at Indah Kiat Karawang (Construction Services);* 17. *Construction Project of Wijaya Kusuma Bridge at PIK 2 (Construction Services);* 18. *Signaling and Telecommunication Construction Project for the Double Track Railway Line from Mojokerto to Sepanjang along the Surabaya Solo Route (Signaling);* 19. *Procurement Project for the Construction of Infrastructure and Facilities for Elevated Construction Training in Citeureup (Precast Piers, Piles, Box Girders, Construction Services);* 20. *Piling Project for RDMP Pertamina in Balikpapan (Piles, Construction Services).*
B.	Melakukan usaha jasa perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan konstruksi dalam bidang usaha: 1. Sipil; 2. Elektrikal; 3. *Postensioning*. *Carrying out planning, implementation, and supervision of construction in the following lines of business:* 1. *Civil Work;* 2. *Electrical;* 3. *Postensioning.*	Telah dijalankan *Implemented*	WIKA Beton telah menjalankan bisnis elektrikal pada proyek sebagai berikut: 1. Pembangunan Sinyal dan Telekomunikasi Jalur Ganda Kereta Api antara Mojokerto-Sepanjang Lintas Surabaya Solo (Persinyalan dan Telekomunikasi); 2. Proyek SHMS Tol Layang A.P. Pettarani, Makassar; 3. Proyek SHMS Terowongan Kereta Api Antara Mrawan-Kalibaru; 4. Proyek SHMS *Anutapura Medical Centre* (AMC), Palu; 5. Proyek SHMS pada penggantian dan/atau duplikasi jembatan *Callender Hamilton* (CH) di pulau Jawa. Adapun terkait bidang usaha Sipil dan *Post-Tensioning* juga telah dijalankan di tahun 2023.

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar *Business Activities Based on Articles of Association*	Status	Keterangan *Description*
			WIKA Beton has carried out business activities in the following projects: 1. *Construction of Signal and Telecommunication Double Track Railroad between Mojokerto- Lintas Surabaya Solo (Signal and telecommunication);* 2. *SHMS project for A.P. Pettarani Elevated Toll Road Project, Makassar;* 3. *SHMS project for Rail Tunnel Antara Mrawan-Kalibaru;* 4. *SHMS Project Anutapura Medicsl Centre (AMC), Palu;* 5. *SHMS Project on the change and/or duplication of Callender Hamilton (CH) at Java island.* *WIKA Beton has also carried out the business related to Civil and Post-Tensioning in 2023.*
C.	Melakukan perencanaan, produksi dan penjualan produk/komponen bahan bangunan. *Carrying out planning, production, and sales of building material products/ components.*	Telah dijalankan *Implemented*	Kegiatan bisnis yang berkaitan dengan perencanaan, produksi dan penjualan produk/komponen bahan bangunan telah dilakukan dan menghasilkan diantaranya produk *Quarry,* beton pracetak/*precast*, dan beton siap pakai/*Ready Mix*. *Business activities related to the planning, production and sales of building materials products/components have been carried out and produced quarry products, precast concrete, and ready-mix concrete.*
D.	Melakukan usaha impor dan ekspor yang terkait dengan kegiatan tersebut pada huruf A, B, dan C di atas. *Carrying out import and export businesses related to the aforementioned A, B, and C points.*	Telah dijalankan *Implemented*	WIKA Beton menjalankan aktivitas ekspor produk beton pracetak secara mandiri. Ekspor yang dilakukan ke pasar internasional diantaranya yaitu ke Taiwan melalui PT Citra Lautan Teduh (PT CLT) pada tahun 2021. *WIKA Beton independently carries out export activities for precast concrete products. The Company's exported to international markets, namely to Taiwan through PT Citra Lautan Teduh (PT CLT) in 2021.*

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar *Business Activities Based on Articles of Association*	Status	Keterangan *Description*
	Kegiatan Usaha Penunjang ***Supporting Business Activities***		
2.	Selain kegiatan usaha utama, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki; *Aside from main business activities, the Company can carry out supporting business activities in the context of optimizing the use of its resources;*		
A.	Melakukan Usaha Industri dan Perdagangan Bahan Produksi Beton: 1. Batu Hias dan Batu Bangunan; 2. Penggalian Kerikil (sirtu); 3. Penggalian Pasir; 4. Penggalian tanah dan tanah liat; 5. Penggalian batu, pasir dan tanah liat lainnya; 6. Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya; 7. Industri Bata, Mortar, Semen, dan Sejenisnya yang Tahan Api; 8. Industri Semen; 9. Industri Mortar atau Beton Siap Pakai; 10. Industri Barang dari Batu untuk Keperluan Rumah Tangga, Pajangan, dan Bahan Bangunan; 11. Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (bukan mobil, sepeda motor, dan sejenisnya), suku cadang dan perlengkapannya; 12. Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak; 13. Perdagangan Besar Semen, Kapur, Pasir dan Batu. 14. Perdagangan Besar Berbagai Macam Materiał Bangunan; 15. Perdagangan Besar Mineral Bukan Logam; 16. Perdagangan Eceran Barang Logam untuk Bahan Konstruksi; 17. Perdagangan Eceran Semen, Kapur, Pasir dan Batu.	Telah dijalankan *Implemented*	Bisnis konstruksi sipil telah dijalankan WIKA Beton, diantaranya pada proyek berikut: 1. JLKA Kualanamu-Medan; 2. *Underpass* Antasari-Depok; 3. LRT Kelapa Gading-Velodrome; 4. Proyek Bogor *Outer Ring Road*; 5. Tol Layang A.P. Pettarani Makassar; 6. Proyek Sumur Resapan di Lingkungan Wilayah Provinsi DKI Jakarta; 7. Pembangunan Tanggul Pengaman Pantai NCICD; 8. Pembangunan Tol Ancol Timur-Pluit (*Harbour*); 9. *Jakarta Sewerage System* Paket 1, 2 dan 3; 10. Jalan Tol Tempino-Bayung Lincir seksi II dan III; 11. Pabrik Kertas PT Indah Kiat *Pulp & Paper* Tbk di Karawang; 12. Tol Semarang-Demak. *The civil construction business has been implemented, among others as carried out for the following projects:* *1. Kualanamu-Medan Railroad Overpass;* *2. Antasari-Depok Underpass;* *3. Kelapa Gading-Velodrome LRT;* *4. Bogor Outer Ring Road Project;* *5. A.P. Pettarani Makassar Flyover Toll Road;* *6. Infiltration Well Project in DKI Jakarta Province;* *7. Construction of the NCICD Coast Guard Embankment;* *8. Construction of East Ancol-Pluit Toll Road (Harbour);* *9. Jakarta Sewerage System Package 1, 2 and 3;* *10. Tempino-Bayung Lincir Toll Road Section II and III;* *11. Paper Factory PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk in Karawang;* *12. Semarang-Demak Toll Road.*

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar *Business Activities Based on Articles of Association*	Status	Keterangan *Description*
	Engaging in Industrial and Trade Efforts for Concrete Production, WIKA Beton covers the following areas: 1. *Decorative Stones and Building Stones;* 2. *Gravel Excavation (sirtu);* 3. *Sand Excavation;* 4. *Soil and Clay Excavation;* 5. *Excavation of other stones, sand, and clay;* 6. *Supporting Activities for Mining and Other Excavations;* 7. *Fire-resistant Brick, Mortar, Cement, and Similar Industries;* 8. *Cement Industry;* 9. *Mortar or Ready-Mix Concrete Industry;* 10. *Stone Goods Industry for Household, Decorative, and Building Materials;* 11. *Wholesale Trade of Land Transportation Equipment (excluding cars, motorcycles, etc.), spare parts, and accessories;* 12. *Wholesale Trade based on Service Fees or Contracts;* 13. *Wholesale Trade of Cement, Lime, Sand, and Stone.* 14. *Wholesale Trading of various Building Materials;* 15. *Wholesale Trading of Non-Metallic Minerals;* 16. *Retail Trading of Metal Goods for Construction Materials;* 17. *Retail Trading of Cement, Lime, Sand, and Stone.*		

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar *Business Activities Based on Articles of Association*	Status	Keterangan *Description*
B.	Melakukan Usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha: 1. Konstruksi Gedung Hunian; 2. Konstruksi Gedung Industri; 3. Konstruksi Gedung Kesehatan; 4. Konstruksi Gedung Pendidikan; 5. Konstruksi Gedung Tempat Hiburan dan Olahraga; 6. Konstruksi Gedung Lainnya; 7. Jasa Pekerjaan Konstruksi Prapabrikasi Bangunan Gedung; 8. Konstruksi Bangunan Sipil Jalan; 9. Konstruksi Bangunan Sipil Jembatan, Jalan Layang, *Fly Over*, dan *Underpass;* 10. Konstruksi Jalan Rel; 11. Konstruksi Jaringan Irigasi dan Drainase; 12. Konstruksi Bangunan Sipil Pengolahan Air Bersih; 13. Konstruksi Bangunan Sipil Prasarana dan Sarana Sistem Pengolahan Limbah Padat, Cair dan Gas; 14. Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal; 15. Konstruksi Bangunan Sipil Telekomunikasi untuk Prasarana Transportasi; 16. Konstruksi Jaringan Irigasi, Komunikasi dan Limbah Lainnya; 17. Konstruksi Bangunan Sipil Fasilitas Olah Raga; 18. Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya Ytdl; 19. Jasa Pekerjaan Konstruksi Pelindung Pantai; 20. Konstruksi Bangunan Sipil Fasilitas Pengolahan Produk Kimia, Petrokimia, Farmasi dan Industri Lainnya; 21. Konstruksi Khusus Bangunan Sipil Lainnya Ytdl; 22. Jasa Pekerjaan Konstruksi Prapabrikasi Bangunan Sipil; 23. Penyiapan Lahan; 24. Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis; 25. Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa.	Telah dijalankan *Implemented*	Perseroan telah melaksanakan pekerjaan terkait proyek pembangunan sektor bangunan, khususnya dalam pemasokan produk beton pracetak berupa Komponen Pracetak Bangunan Gedung. Eksekusi proyek ini dipercayakan kepada PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG), sebuah perusahaan asosiasi yang kini sudah diakuisisi dan menjadi Entitas Anak Perseroan. *The Company successfully undertook assignments pertaining to building construction projects, with a specific focus on the supply of precast concrete products, namely Building Construction Precast Component. The execution of this project was entrusted to PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG), an affiliated company that has since been acquired and now operates as the Company's Subsidiary.*

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar *Business Activities Based on Articles of Association*	Status	Keterangan *Description*
	Engages in the business of Planning, Execution, and Supervision of Construction in the following sectors: 1. *Residential Building Construction;* 2. *Industrial Building Construction;* 3. *Healthcare Building Construction;* 4. *Educational Building Construction;* 5. *Entertainment and Sports Venue Construction;* 6. *Other Building Construction;* 7. *Prefabricated Building Construction Services;* 8. *Civil Road Construction;* 9. *Civil Construction of Bridges, Overpasses, Flyovers, and Underpasses;* 10. *Railway Track Construction;* 11. *Irrigation and Drainage Network Construction;* 12. *Civil Construction for Clean Water Treatment Facilities;* 13. *Civil Construction for Infrastructure and Facilities Solid, Liquid, and Gas Waste Treatment Systems;* 14. *Electrical Civil Construction;* 15. *Telecommunication Civil Construction for Transportation Infrastructure;* 16. *Irrigation, Communication, and Other Waste Network Construction;* 17. *Civil Construction of Sports Facilities;* 18. *Other Civil Building Construction, etc.;* 19. *Coastal Protection Construction Services;* 20. *Civil Construction for Chemical, Petrochemical, Pharmaceutical, and Other Industrial Processing Facilities;* 21. *Specialized Civil Construction, etc.;* 22. *Prefabricated Civil Building Construction Services;* 23. *Land Preparation;* 24. *Engineering Activities and Technical Consultation;* 25. *Research and Development of Technology and Engineering.*		

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar *Business Activities Based on Articles of Association*	Status	Keterangan *Description*
C.	Melakukan Usaha Reparasi, Pabrikasi, Instalasi/Pemasangan Mesin dan Peralatan Konstruksi, seperti: 1. Instalasi Telekomunikasi; 2. Jasa Instalasi Konstruksi Navigasi Laut, Sungai, dan Udara; 3. Instalasi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api; 4. Instalasi Sinyal dan Rambu-Rambu Jalan Raya; 5. Instalasi Konstruksi Lainnya Ytdl; 6. Pemasangan Pondasi dan Tiang Pancang; 7. Penyewaan Alat Konstruksi dengan Operator; 8. Konstruksi Khusus Lainnya Ytdl; 9. Jasa Pengujian Laboratorium; 10. Jasa Inspeksi Teknik Instalasi. *Engages in the following construction activities:* *1. Telecommunication Installation;* *2. Construction Installation Services for Maritime, River, and Air Navigation;* *3. Railway Signal and Telecommunication Installation;* *4. Road Signal and Signage Installation;* *5. Other Construction Installations, etc.;* *6. Foundation and Piling Installation;* *7. Construction Equipment Rental with Operators;* *8. Other Specialized Construction, etc.;* *9. Laboratory Testing Services;* *10. Technical Installation Inspection Services.*	Telah dijalankan *Implemented*	Sejak didirikan, WIKA Beton telah aktif terlibat dalam pekerjaan mekanikal elektrikal. Fokus utama dari kegiatan ini adalah pelaksanaan proyek instalasi tiang listrik dan tiang telekomunikasi. Setelah itu, di tahun 2021, WIKA Beton telah memasuki pasar sistem sinyal kereta api terintegrasi atau sistem *signaling* yang meliputi kegiatan *engineering, procurement*, hingga *installation*. Proyek *signaling* yang telah diperoleh WIKA Beton adalah Proyek Pembangunan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Jalur Ganda Kereta Api antara Mojokerto Sepanjang Lintas Surabaya-Solo. *Since its establishment, WIKA Beton has carried out electrical mechanical works. The projects spesifically implemented in the installation of electricity pole and telecommunication pole. Afterwards, in 2021, WIKA Beton entered the integrated railway signaling system market, encompassing engineering, procurement, and installation activities. One of WIKA Beton's acquired signaling projects is the Development Project of Signaling and Telecommunication Systems for the Double Track Railway Line along Mojokerto and Surabaya-Solo.*
D.	Melakukan Usaha Penyewaan dan Penyediaan Jasa Dalam Bidang Peralatan Konstruksi, seperti: 1. Pemasangan Perancah (*Steiger*); 2. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Konstruksi dan Teknik Sipil. *Engaging in Rental and Provision of Services in the Construction Equipment Sector, including:* *1. Installation of Scaffolding (Steiger);* *2. Rental and Operational Leasing without Option Rights for Machinery and Construction and Civil Engineering Equipment.*	Telah dijalankan *Implemented*	Pada bidang *Engineering, Production Installation* (EPI) proyek WIKA Beton diantaranya yaitu: 1. JLKA Kualanamu-Medan (*Pier Precast*, *Box Girder*, Jasa Pemasangan); 2. NCICD (Tiang Pancang, Jasa Pemancangan); 3. PLTU Batang (Tiang Pancang, Jasa Pemasangan, *U-Ditch*); 4. Bogor *Outer Ring Road* (*Box Girder*, Jasa Pemasangan); 5. LRT Kelapa Gading-Velodrome (*Box Girder* dan Pemasangan, *Track Work, Slab Track, Ready Mix, Wessel*, Tiang Pancang); 6. Tol Balikpapan-Samarinda (*Ready Mix*, Tiang Pancang); 7. Tol Layang A.P. Pettarani (Jasa Konstruksi, Tiang Pancang, *Box Girder*); 8. Dermaga Kijing (Balok Jembatan, Tiang Pancang, dan Jasa Pemasangan); *9. Jakarta International Stadium* (Tiang Pancang, Jasa, *Ready Mix*); 10. Pembangunan Sarana dan Prasarana Pelatihan Konstruksi Layang Citeureup (*Pier Precast*);

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar *Business Activities Based on Articles of Association*	Status	Keterangan *Description*
			11. Manyar Smelter Project (Tiang Pancang *Spun Pile*); 12. Tol Serpong-Balaraja (*Ready Mix*); 13. Pengaman Muara Sungai Bogowonto (Tetrapod); 14. RDMP Balikpapan (Tiang Pancang *Spun Pile*). *In the Engineering, Production, and Installation (EPI), WIKA Beton's projects among others:* *1. Kualanamu-Medan Railroad Overpass (Pier Precast, Box Girder, and Installation Services);* *2. NCICD (Piles and Erection Services);* *3. Batang Steam Power Plant (Piles and Installation);* *4. Bogor Outer Ring Road (Box Girder and Installation Services);* *5. Kelapa Gading-Velodrome LRT (Box Girder and Installation, Track Work, Slab Track, Ready-Mix, Wessel, and Piles);* *6. Balikpapan-Samarinda Toll Road (Ready-Mix and Piles);* *7. A.P. Pettarani Flyover Toll Road (Construction Services, Piles, and Box Girder);* *8. Kijing Dock (Bridge Beams, Piles, and Installation Services);* *9. Jakarta International Stadium (Piles, Services, and Ready Mix);* *10. Construction of Citereup Elevated Construction Training Facilities and Infrastructure (Pier Precast);* *11. Manyar Smelter Project (Spun Pile);* *12. Serpong-Balaraja Toll Road (Ready Mix);* *13. Bogowonto River Guard (Tetrapod);* *14. RDMP Balikpapan (Spun Pile).*
E.	Melakukan Perencanan, Pelaksanaan, Pengelolaan, Penjualan, Pembelian, Sewa Menyewa dan Perdagangan Jasa Ekspedisi/ Usaha Angkutan Darat dan Laut, seperti: 1. Angkutan Bermotor untuk Barang Umum; 2. Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus; 3. Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Umum; 4. Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus; 5. Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Umum dan/atau Hewan; 6. Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Khusus; 7. Angkutan Penyeberangan Umum Antar Provinsi untuk Barang; 8. Angkutan Penyeberangan Perintis Antar Provinsi untuk Barang; 9. Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut;	Telah dijalankan *Implemented*	Pada bidang instalasi, proyek konstruksi WIKA Beton diantaranya: 1. JLKA Kualanamu-Medan-Binjai; 2. Proyek NCICD; 3. PLTU Batang; 4. Proyek Bogor *Outer Ring Road*; 5. LRT Kelapa Gading-Velodrome; 6. Jalan Tol Balikpapan-Samarinda; 7. Tol Layang A.P. Pettarani Makassar; 8. Dermaga Kijing-Mempawah; *9. Jakarta International Stadium;* 10. Proyek Sumur Resapan di Lingkungan Wilayah Provinsi DKI Jakarta; 11. Proyek SHMS Terowongan Kereta Api Antara Mrawan-Kalibaru; 12. Proyek *Elevated Road & Bridge* Indah Kiat Karawang (IKK) *Power Plant.*

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar *Business Activities Based on Articles of Association*	Status	Keterangan *Description*
	10. Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Penyeberangan; 11. Jasa Pengurusan Transportasi (JPT); 12. Aktivitas Ekspedisi Muatan Kereta Api dan Ekspedisi Angkutan Darat (EMKA & EAD); 13. Aktivitas Ekspedisi Muatan Kapal (EMKL). *Engages in the planning, execution, management, sales, purchasing, leasing, and trading of expedition services/land and sea transportation businesses, including:* *1. Motorized Transport for General Goods;* *2. Motorized Transport for Specialized Goods;* *3. Domestic Sea Transport for General Goods;* *4. Domestic Sea Transport for Specialized Goods;* *5. River and Lake Transport for General Goods and/or Animals;* *6. River and Lake Transport for Specialized Goods;* *7. Inter-Provincial Public Crossings for Goods;* *8. Inter-Provincial Pioneer Crossings for Goods;* *9. Activities in Maritime Port Services;* *10. Activities in Crossing Port Services;* *11. Transportation Management Services (TMS);* *12. Freight Expedition Activities for Rail and Land Transportation (EMKA & EAD);* *13. Freight Expedition Activities for Ship Cargo (EMKL).*		*In the product installation works, WIKA Beton's construction projects, among others:* *1. Kualanamu-Medan-Binjai Railroad Overpass;* *2. NCICD;* *3. Batang Steam Power Plant;* *4. Bogor Outer Ring Road;* *5. Kelapa Gading-Velodrome LRT;* *6. Balikpapan-Samarinda Toll Road;* *7. A.P. Pettarani Makassar Flyover Toll Road; and* *8. Kijing Dock-Mempawah;* *9. Jakarta International Stadium;* *10. Infiltration Wells Project in DKI Jakarta;* *11. SHMS Project Mrawan-Kalibaru Railway Tunnel;* *12. Elevated Road & Bridge Indah Kiat Karawang (IKK) Power Plant Project.*
F.	*Treatment* dan pembuangan limbah berbahaya. *Treatment and disposal of hazardous waste.*	Telah dijalankan *Implemented*	WIKA Beton secara aktif berpartisipasi dalam implementasi pengelolaan limbah berbahaya (B3) dengan memanfaatkan *Fly Ash* sebagai bahan substitusi sebagian semen pada campuran beton. Pemanfaatan *Fly Ash* telah dipergunakan di berbagai Pabrik Produk Beton (PPB) antara lain: PPB Bogor, PPB Subang, PPB Majalengka, PPB Pasuruan, serta telah diuji coba di pabrik-pabrik lainnya oleh WIKA Beton. *WIKA Beton actively participates in implementing B3 waste management by utilizing Fly Ash as a partial substitution material for cement in the concrete mix. The use of Fly Ash has been utilized in several Concrete Plant (PPB), such as PPB Bogor, PPB Subang, PPB Majalengka, PPB Pasuruan, and WIKA Beton continues to test its utilization for other plants.*

No.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar *Business Activities Based on Articles of Association*	Status	Keterangan *Description*
G.	Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa. *Real Estate Owned or Leased.*	Telah dijalankan *Implemented*	Hingga akhir tahun 2023, WIKA Beton telah melakukan pengelolaan atas aset baik untuk diperjualbelikan maupun disewakan kepada pihak lainnya. *As of the end of 2023, WIKA Beton has managed assets for both sale and lease to third parties.*
H.	Aktivitas Kantor Pusat. *Head Office Activities.*	Telah dijalankan *Implemented*	WIKA Beton menerapkan aktivitas Kantor Pusat berupa pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan dalam bentuk pengendalian operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit-unit yang berhubungan. Bentuk aplikasi dari aktivitas kantor pusat antara lain: 1. Pengendalian atau *controlling* mekanisme pembayaran dari pelanggan yang dilaksanakan oleh Divisi Keuangan. 2. Evaluasi dan *monitoring* kinerja hasil usaha berupa pencapaian omzet kontrak dan omzet penjualan oleh Divisi Penjualan. *WIKA Beton implements Head Office activities such as supervision and management of company units through operational control and management of related operations unit. Implementation of Head Office activities, among others:* *1. The Financial Division oversees the management of customer payment mechanisms.* *2. The Sales Division conducts evaluations and monitors business performance through contract revenue and sales revenue achievements.*
I.	Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi Rekayasa Lainnya. *Research and Development in Natural Sciences and Other Engineering Technologies.*	Telah dijalankan *Implemented*	WIKA Beton secara aktif melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan yang difokuskan pada pengembangan produk dan material baru atau alternatif yang dibutuhkan pasar dan berdaya saing. Produk dan material baru yang dihasilkan diantaranya produk pracetak dengan beton *porous* dan *concrete impact*. *WIKA Beton actively engages in research and development activities focused on the creation of new or alternative products and materials demanded by the market while also enhancing competitiveness. Among the innovations are precast products with porous concrete and concrete impact.*
J.	Penelitian Pasar. *Market Research.*	Telah dijalankan *Implemented*	Sebagai upaya dalam mempertahankan dan memperluas pangsa pasar, WIKA Beton melakukan penelitian pasar secara komprehensif dan terperinci untuk mengetahui *Market Share, Positioning*, Potensi Pasar, serta mengetahui persepsi pelanggan terhadap merk, kualitas produk, kualitas harga, promosi, pelayanan, dan tingkat loyalitas pelanggan yang akan digunakan dalam menyusun strategi pemasaran. Melalui upaya ini, Perseroan secara konsisten menghasilkan berbagai inovasi yang menunjang proses operasional dan mengoptimalkan layanan bagi mitra bisnis Perseroan. *In an effort to maintain and expand market share, WIKA Beton conducts comprehensive and detailed market research to understand Market Share, Positioning, Market Potential, and to grasp Customer perceptions regarding brand, product quality, price quality, promotion, service, and customer loyalty levels, which will be utilized in formulating marketing strategies. Through this endeavor, the Company consistently initiated various innovations that propel the Company's operational process and optimize services for business partners.*

Produk dan Jasa
Products and Services

Keberhasilan WIKA Beton untuk menjadi yang terdepan pada lanskap persaingan ditentukan oleh kemampuan dalam menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas. Semangat tersebut mengiringi jejak langkah Perseroan untuk terus mempertahankan predikat sebagai produsen terbesar produk beton pracetak di Indonesia dan bahkan di Asia Tenggara.

Perseroan memastikan kualitas produk melalui implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan SNI 6880:2016. Proses produksi pabrik yang tersebar di seluruh Indonesia menerapkan standar mutu berkelas dunia. Perseroan juga memastikan jasa yang mudah dan dapat diandalkan sehingga memenuhi harapan pelanggan dengan baik. Hingga 31 Desember 2023, produk dan jasa yang ditawarkan Perseroan adalah sebagai berikut:

The success of WIKA Beton in leading the competitive landscape is determined by its capability to deliver high-quality products and services. This spirit accompanies the Company's journey to consistently maintain its reputation as the largest producer of precast concrete products in Indonesia and even in Southeast Asia.

The Company ensures product quality through the implementation of the Quality Management System, ISO 9001:2015 and SNI 6880:2016. The production processes across its facilities in Indonesia adhere to world-class quality standards. Furthermore, the Company ensures services that are both convenient and reliable, meeting customer expectations seamlessly. As of December 31, 2023, the products and services offered by the Company are as follows:

Produk
Product

Tiang Beton
PC Poles
- Tiang Listrik Distribusi
  PC Poles for Electrical Distribution Line
- Tiang Listrik Transmisi
  Segmental PC Poles for Electrical Transmission Line
- Tiang Listrik Jalan Rel
  PC Catenary Poles
- Tiang Telepon
  PC Poles for Telecommunication Line
- Tiang Lampu
  Lighting PC Poles

Tiang Pancang
PC Piles
- Tiang Pancang Bulat Sentrifugal
  PC Spun Piles
- Tiang Pancang Bulat Sentrifugal HSPD
  PC Spun Piles Hydraulic Static Pile Driver (HSPD)
- Tiang Pancang Segiempat
  PC Square Piles
- Tiang Pancang Segiempat Sentrifugal
  PC Spun Square Piles
- Tiang Pancang Segitiga
  PC Triangular Piles
- *Cylinder Pile*

Produk Beton Jalan Rel
Railway Concrete Products
- Bantalan Jalan KA
  PC Sleepers
- Bantalan Jalan Lori
  Trolley PC Sleepers
- *Slab Track*
- *PC Turn Out Sleepers*
- *Concrete Level Crossing*

Produk Beton untuk Jembatan
Bridge Concrete Products
- Balok-I
  (PC I Girder)
- Balok-U
  (PC U Girder)
- Balok-T
  (PC T Girder)
- Balok Jembatan Berongga
  PC Voided Slab
- Diafragma Jembatan
  Bridge Diaphragms
- Pelat Lantai Jembatan
  Bridge Slabs
- *Double Tee for Truss Bridge Floor*
- *Full Depth Slab for Concrete/Steel Bridge Floor*
- *PC Box Girder*
- *Channel Girder*

Produk
Product

Dinding Penahan Tanah
Retaining Wall

- Turap Beton Persegi
  Flat Prestressed Concrete Sheet Piles
- Turap Beton Bergelombang
  Corrugated Prestressed Concrete Sheet Piles
- Dinding Penyekat Beton
  PC Diafragma Wall
- *L Shape*
- *Gravity Wall Block*

Produk Beton untuk Bangunan Air
Hydro Structure Concrete Products

- Pipa Beton
  Concrete Pipes
- Pipa Silinder Beton
  Reinforced Concrete Cylinder Pipes
- Pipa Beton Bertekanan
  Pressure Concrete Pipes
- Saluran Terbuka
  Open Channel
- Lining Beton
  Concrete Lining
- U-Ditch
- Sumur Resapan
  Infiltration Well
- *Box Culvert*
- *Sabo Dam Precast*
- *Aquapond*

Produk Beton untuk Bangunan Gedung dan Perumahan
Building and Housing Concrete Products

- Kolom Beton Gedung
  Concrete Columns
- Balok Beton Gedung
  Concrete Beams
- Pelat Lantai Beton Gedung
  Concrete Floor Slabs
- Tangga Beton Gedung
  Concrete Stairs
- *Modular Precast*
- Dinding Partisi
  Partition Wall
- *Hollow Core Slab*
- Rumah *Precast*
  Precast Housing

Produk Beton untuk Dermaga
Marine Structure Concrete Products

- Balok Beton Dermaga
  Concrete Beams
- Plat Lantai Beton Dermaga
  Concrete Floor Slabs Breakwaters
- Beton Pemecah Gelombang
  Concrete Breakwaters
- Sistem Modular Pracetak Dermaga
  Modular System Precast Dock
- *Tetrapod*
- *A-Jack*

Produk Beton Lain-Lain
Other Concrete Products

- Pagar
  Fences
- Saluran Beton Utilitas Bawah Tanah
  Concrete Underground Utility Ducting
- *Segment Tunneling*
- *Precast Pier Segmental*
- *Rigid Pavement*
- *Floating Pontoon*
- *Pipe Rack*
- *Manhole*
- *Buttress Wall*
- *Ready Mix*



Jasa
Services

- Jasa Pengiriman Produk Beton
  Precast Concrete Delivery Services
- ***Post Tensioning / Stressing***
- Jasa Pemasangan Produk Beton
  Precast Concrete Installation Services
- ***Trading Agency***
- Konstruksi
  Construction
- ***Structural Health Monitoring System (SHMS)***
- ***Expertise***

Material
Material

Quarry

- *Split*
- *Screening*
- Abu Batu / *Fly Ash*

Admixture

Wilayah Penjualan
Sales Area

Guna meningkatkan daya saing dan mobilisasi distribusi produk, WIKA Beton menjalankan roda bisnisnya melalui 7 (tujuh) Wilayah Penjualan (WP). Seluruhnya berjalan dengan skema rantai pasok dan efektif sehingga menjadi kekuatan Perseroan dalam meniningkatkan pangsa pasarnya dari tahun ke tahun. Hingga 31 Desember 2023, WP Perseroan adalah sebagai berikut:

- **Wilayah Penjualan I**
  Cakupan area: Daerah Istimewa Nangroe Aceh Darussalam, Provinsi Sumatera Utara, dan Provinsi Sumatera Barat. Provinsi Riau dan Kepulauan Riau menjadi Wilayah Operasi PT Citra Lautan Teduh.
- **Wilayah Penjualan II**
  Cakupan area: Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung dan Lampung.
- **Wilayah Penjualan III**
  Cakupan area: DKI Jakarta, Banten, dan Jawa Barat.
- **Wilayah Penjualan IV**
  Cakupan area: Pulau Kalimantan.
- **Wilayah Penjualan V**
  Cakupan area: Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, Jawa Timur, Madura, Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
- **Wilayah Penjualan VI**
  Cakupan area: Pulau Sulawesi, Maluku, dan Papua.
- **Wilayah Penjualan Luar Negeri**
  Cakupan area: Asia Tenggara

In order to enhance competitiveness and optimize product distribution, WIKA Beton conducts its business operations through seven Sales Area. Each operates on a streamlined supply chain model, ensuring efficiency and contributing significantly to the Company's market share growth year by year. As of December 31, 2023, the Company's Sales Are are as follows:

- ***Sales Area I***
  Area coverage: Special Region of Nanggroe Aceh Darussalam, North Sumatra, and West Sumatra Provinces. Riau and Riau Islands Provinces are included in the Operational Area of PT Citra Lautan Teduh.
- ***Sales Area II***
  Area coverage: South Sumatra, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung, and Lampung Provinces.
- ***Sales Area III***
  Area coverage: DKI Jakarta, Banten, and West Java Provinces.
- ***Sales Area IV***
  Area coverage: Kalimantan Island.
- ***Sales Area V***
  Area coverage: Central Java Province, Special Region of Yogyakarta, East Java Province, Madura, Bali, West Nusa Tenggara, and East Nusa Tenggara Provinces.
- ***Sales Area VI***
  Area coverage: Sulawesi and Maluku Islands, as well as Papua Provinces.
- ***Overseas Sales Area***
  Area coverage: Southeast Asia

Visi, Misi, Nilai-Nilai Budaya Kerja dan Paradigma

Vision, Mission, Corporate Culture and Values, and Paradigm

Melalui pencanangan visi dan misi, Perseroan mendorong semua individu WIKA Beton untuk mencapai performa yang prima dan berkelanjutan. Visi misi Perseroan memiliki tujuan yang jelas, yakni untuk memperkuat posisi Perseroan dalam industri Beton di Asia Tenggara melalui Bidang *Engineering, Production, Installation* (EPI). Realisasi visi yang diinisiasi pada tahun 2017 ini semakin termanifestasikan pada tahun 2023, di mana WIKA Beton terus merambah pasar internasional dan menghadirkan inovasi yang berkelanjutan.

Through the proclamation of our vision and mission, the Company propels all employees towards achieving outstanding and sustainable performance. The Company's vision and mission have clear objectives, it is to strengthen the Company's position in the field of Engineering, Production, Installation (EPI) of the Concrete Industry in Southeast Asia. The realization of this vision, initiated in 2017, is increasingly evident in 2023, as WIKA Beton continues to penetrate international markets and introduce sustainable innovations.



VISI

Vision

"Menjadi Perusahaan Terkemuka dalam Bidang *Engineering, Production, Installation* (EPI) Industri Beton di Asia Tenggara"

"To be a Leading Company engaged in the business of providing Engineering, Production, Installation (EPI) in Concrete Industry in Southeast Asia."

Penjelasan Visi:

1. Terkemuka: paling baik (unggul);
2. Bidang EPI: bidang yang mengintegrasikan secara proporsional terhadap fungsi seluruh aspek Keteknikan, Produksi & Instalasi yang dikelola WIKA Beton untuk memberikan kinerja yang maksimal;
3. Industri Beton: kegiatan fabrikasi yang menghasilkan beton (pracetak maupun non-pracetak).

Explanation of Vision:

1. *Leading: the best (excellent);*
2. *EPI: the field that proportionally integrates the functions of all Engineering, Production, and Installation aspects managed by WIKA Beton to produce maximum performance;*
3. *Concrete Industry: fabrication activity that produces concrete (precast and non-precast).*



Misi
Mission

1. Menyediakan produk dan jasa yang berdaya saing dan memenuhi harapan Pelanggan;
2. Memberikan nilai lebih melalui proses bisnis yang sesuai dengan persyaratan dan harapan pemangku kepentingan;
3. Menjalankan sistem manajemen dan teknologi yang tepat guna untuk meningkatkan efisiensi, konsistensi mutu, keselamatan dan kesehatan kerja yang berwawasan lingkungan;
4. Tumbuh dan berkembang bersama mitra kerja secara sehat dan berkesinambungan;
5. Mengembangkan kompetensi dan kesejahteraan pegawai.

1. *Providing competitive products and services, and meeting customer expectations;*
2. *Providing added value through business processes that meet and fulfill the requirements and expectations of stakeholders;*
3. *Carrying out appropriate management and technology systems to improve the efficiency, consistency of quality, occupational safety and health with environmentally conscious;*
4. *Growing and developing together with working partners in a sound and sustainable manner;*
5. *Developing competence and welfare of employees.*



Persetujuan Visi dan Misi Perusahaan oleh Manajemen Kunci

Pada tanggal 20 Mei 2022, Surat Keputusan No. SK.01.01/WB-0A.0117/2022 telah dikeluarkan oleh Jajaran Direksi untuk menyetujui Visi dan Misi Perusahaan PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Approval of Vision and Missions by Key Management

On May 20, 2022, Decision Letter No. SK.01.01/WB-0A.0117/2022 was issued by the Board of Directors to ratify the Corporate Vision and Missions of PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Nilai-Nilai Budaya Kerja

Corporate Culture and Values

Dengan menanamkan dan mengimplementasikan nilai-nilai AKHLAK, WIKA Beton didorong untuk terus mengembangkan karakter unggul secara konsisten, semangat berinovasi, dan bersinergi untuk keberlanjutan bisnis. Oleh karena itu, seluruh individu WIKA Beton diharapkan dapat terus meresapi dan mengaktualisasikan nilai-nilai AKHLAK dalam setiap aktivitasnya. Pendekatan yang bersifat masif, sistematis, dan terstruktur akan diterapkan dalam seluruh organ dan kegiatan Perseroan untuk memastikan keseluruhan proses berlangsung secara sinergis.

Driven by the embodiment and implementation of AKHLAK values, WIKA Beton is committed to consistently fostering outstanding character, a spirit of innovation, and synergy for business sustainability. Therefore, it is anticipated that every individual within WIKA Beton shall continually internalize and actualize the values in all their activities. An extensive, systematic, and structured approach will be applied across all facets of the Company, ensuring that every process unfolds in a synergistic manner.

AKHLAK

AMANAH KOMPETEN HARMONIS
LOYAL ADAPTIF KOLABORATIF

AMANAH
Trust

Kalimat Afirmatif
Affirmative Statement

"Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan"
"We uphold the trust given"

Kata Kunci
Keyword

- Integritas/*Integrity*
- Tulus/*Sincerity*
- Konsisten/*Consistency*
- Dapat Dipercaya/*Trustworthy*

Panduan Perilaku
Behavior Guidance

- Memenuhi janji dan komitmen
  Fulfill promises
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan
  Be responsible for duties, decisions, and actions carried out
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika
  Uphold moral values and ethics

KOMPETEN
Competent

Kalimat Afirmatif
Affirmative Statement

"Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas"
"We continue to learn and develop capabilities"

Kata Kunci
Keyword

- Kinerja terbaik/*Best performance*
- Sukses/*Success*
- Keberhasilan/*Accomplishment*
- *Learning Agility*
- Ahli di bidangnya/*Expert in the field*

Panduan Perilaku
Behavior Guidance

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
  Improve self competence to meet the dynamic challenges
- Membantu orang lain belajar
  Assist one another
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik
  Complete duties with the best quality

HARMONIS
Harmonious

Kalimat Afirmatif
Affirmative Statement

"Kami saling peduli dan menghargai perbedaan"
"We care for each other and respect the differences"

Kata Kunci
Keyword

- Peduli/*Care*
- Perbedaan/*Diversity*

Panduan Perilaku
Behavior Guidance

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
  Respect each other regardless of their background
- Suka menolong orang lain
  Willing to help other people
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif
  Build a conducive work environment

LOYAL
Loyal

Kalimat Afirmatif
Affirmative Statement

"Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa negara"
"We are dedicated and prioritize the interest of the nation and the country"

Kata Kunci
Keyword

- Komitmen/*Commitment*
- Dedikasi (rela berkorban)/ *Dedication (self-sacrificing)*
- Kontribusi/*Contribution*

Panduan Perilaku
Behavior Guidance

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN dan Negara
  Maintain the reputation of other employees, leaders, SOEs, and the country
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
  Willing to sacrifice to reach greater objective
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika
  Obey the leaders to the extent that the action does not contradict the laws and ethics

ADAPTIF
Adaptive

Kalimat Afirmatif
Affirmative Statement

"Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan"
"We continue to innovate and be enthusiastic in driving or facing change"

Kata Kunci
Keyword

- Inovasi/*Innovation*
- Antusias terhadap perubahan/ *Enthusiastic towards change*
- Proaktif/*Proactive*

Panduan Perilaku
Behavior Guidance

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
  Be quick in adapting to the environment to become a better individual
- Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
  Carry out continuous improvement in line with technology development
- Bertindak proaktif
  Act in a proactive manner

KOLABORATIF
Collaborative

Kalimat Afirmatif
Affirmative Statement

"Kami membangun kerja sama yang sinergis"
"We build synergistic cooperation"

Kata Kunci
Keyword

- Kesediaan bekerja sama/ *Readiness to cooperate*
- Sinergi untuk hasil yang lebih baik/*Synergy for better results*

Panduan Perilaku
Behavior Guidance

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
  Provide opportunities for various parties to contribute
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
  Be open in cooperation to bring added values
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama
  Drive the utilization of various resources for common goals

Paradigma
Paradigm

- Perubahan adalah tuntutan;
- Pasar mendasari pengembangan bisnis Perusahaan;

- Pelanggan adalah penentu keberhasilan Perusahaan;
- Kepemimpinan mendorong kinerja *excellent*;
- Kompetensi adalah aset andalan Perusahaan;
- Setiap aktivitas wajib memberikan nilai tambah;
- Kecepatan sangat esensial;
- Teknologi menjadi pendorong pertumbuhan usaha.

- *Change is a necessity;*
- *Market is the foundation for the Company's business success;*

- *Customer is the main factor in the Company's success;*
- *Leadership encourages excellent performance;*
- *Competency is the main asset of the Company;*
- *Every activity conducted has to provide added values;*
- *Speed is very essential;*
- *Technology to drive business growth.*

Persetujuan Nilai-Nilai Budaya Perusahaan oleh Manajemen Kunci

Pada tanggal 20 Mei 2022, Surat Keputusan No. SK.01.01/WB-0A.0116/2022 telah dikeluarkan oleh Jajaran Direksi untuk menyetujui Nilai-Nilai Budaya Perusahaan PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Approval of Corporate Culture by Key Management

On May 20, 2022, Decision Letter No. SK.01.01/WB-0A.0116/2022 was issued by the Board of Directors to ratify the Corporate Cultura and Values of PT Wijaya Karya Beton Tbk.



Makna dan Penjelasan Logo Perseroan

Logo Explanation

Pencitraan identitas dan tujuan Perseroan di dalam menjalankan aktivitas bisnis tercermin dalam logo perusahaan. Logo tersebut resmi terdaftar di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Merek & Paten Kementerian Hukum & HAM RI dengan nomor RO14114/2014 dan RO14115/2014, yang mengatur perpanjangan perlindungan merek atas barang dan jasa pada tanggal 20 April 2016.

Identity and purpose of the Company in conducting its business activities are reflected in the corporate logo. The logo is officially registered with the Directorate General of Intellectual Property Rights & Patents of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under numbers RO14114/2014 and RO14115/2014. These registrations govern the extension of trademark protection for goods and services as of April 20, 2016.

Logo PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA Beton) berasal dari logo WIKA sebagai induk perusahaan.
The logo of PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA Beton)'s is adapted from the logo of WIKA as the parent company.

Huruf "O" di dalam kata "BETON" menggambarkan produk putar sebagai produk unggulan Perseroan, dan gambaran produk tiang pancang.
The letter "O" in athe word "BETON" describes the shape of one of WIKA Beton's feature products, which is Centrifugal Precast Concrete.

Ditambahkan dengan kata "BETON" untuk menunjukkan identitas secara langsung bahwa kegiatan usaha utama perusahaan ini bergerak di bidang industri beton.
Addition of the word "BETON" shows the Company's firsthand identity in which its main business activity is engaged in the concrete industry.

Warna Perusahaan

Corporate Color

Colortext : #009EE3
C : 100 M : 0 Y : 0 K : 0 R : 0 G : 158 B : 227

Warna biru langit merupakan ciri khas yang digunakan oleh WIKA Grup. Warna ini melambangkan cita-cita WIKA yang akan diraih setinggi langit. Warna biru juga simbol inovasi dan teknologi.

The sky blue color is a characteristic color of WIKA Group. This color symbolizes WIKA's vision, which will be achieved as high as the sky. The blue color is also a symbol of innovation and technology.

Colortext : #E62129
C : 0 M : 100 Y : 100 K : 0 R : 230 G : 33 B : 41

Warna merah pada huruf "O" di dalam kata "BETON" menonjolkan gambaran keberanian dan ketangguhan Perseroan di dalam menjalankan usaha dengan inovasi serta teknologi terkini.

The red color in the letter "O" in the word "BETON" highlights the image of the Company's courage and resilience in conducting business with innovation and the latest technology.

Colortext : #0670A1
C : 91 M : 51 Y : 21 K : 0 R : 6 G : 112 B : 161

Colortext : #DCDDDD
C : 0 M : 0 Y : 0 K : 20 R : 220 G : 221 B : 221

Colortext : #A1A1A1
C : 0 M : 0 Y : 0 K : 50 R : 161 G : 161 B : 161

Selain kedua warna tersebut terdapat warna lain yang dapat digunakan agar nuansa WIKA Beton terus terasa.

In addition to these two colors, there are other colors that can be used to keep the nuances of WIKA Beton in mind.

Penggunaan Standar Logo

Logo Application Standard

Penggunaan standar logo Perusahaan yang dilengkapi "nama Perseroan" atau "moto Perseroan".

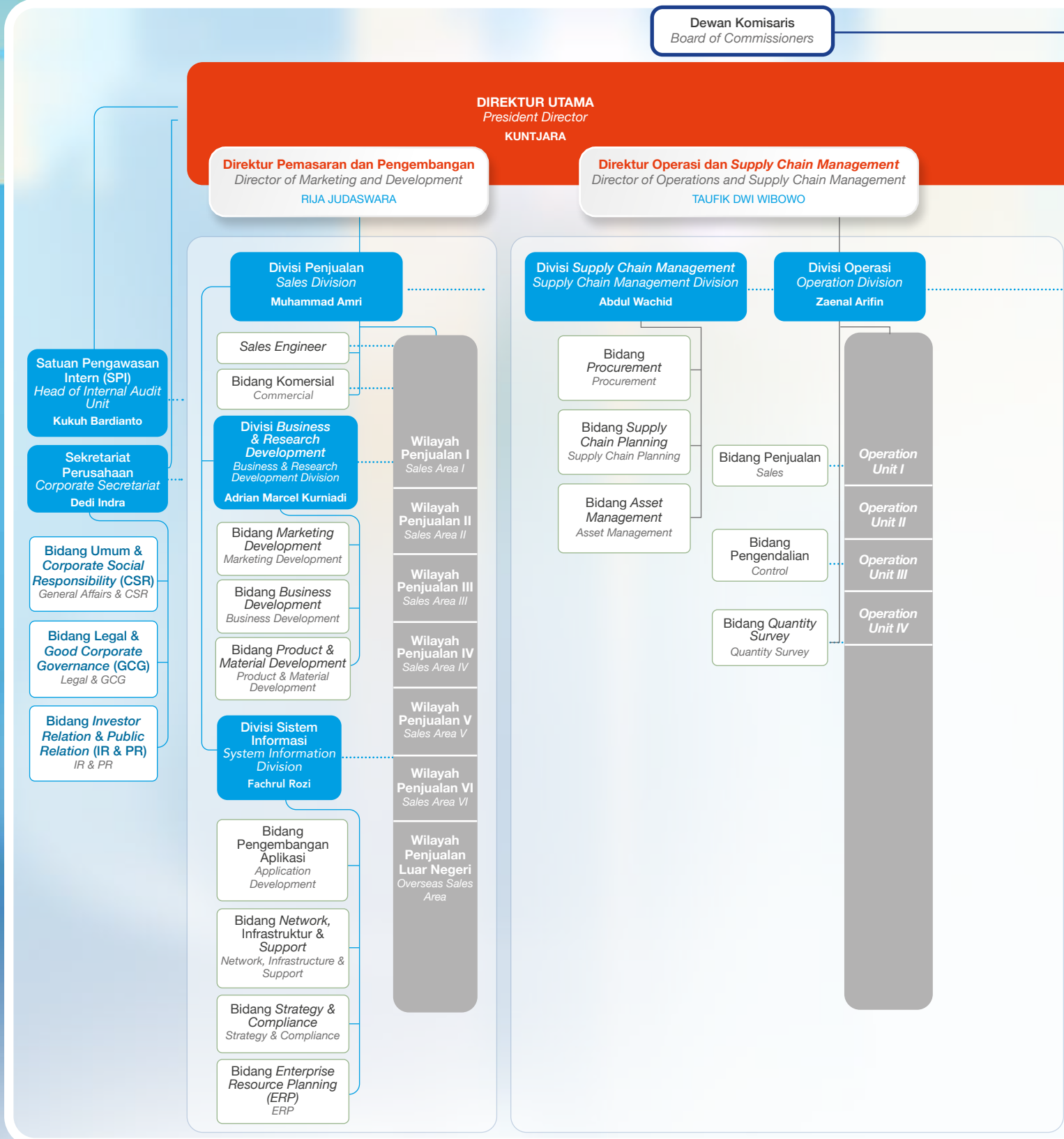
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

The standard use of the Company's logo complemented with the use of "Company's name" or "Company's motto".

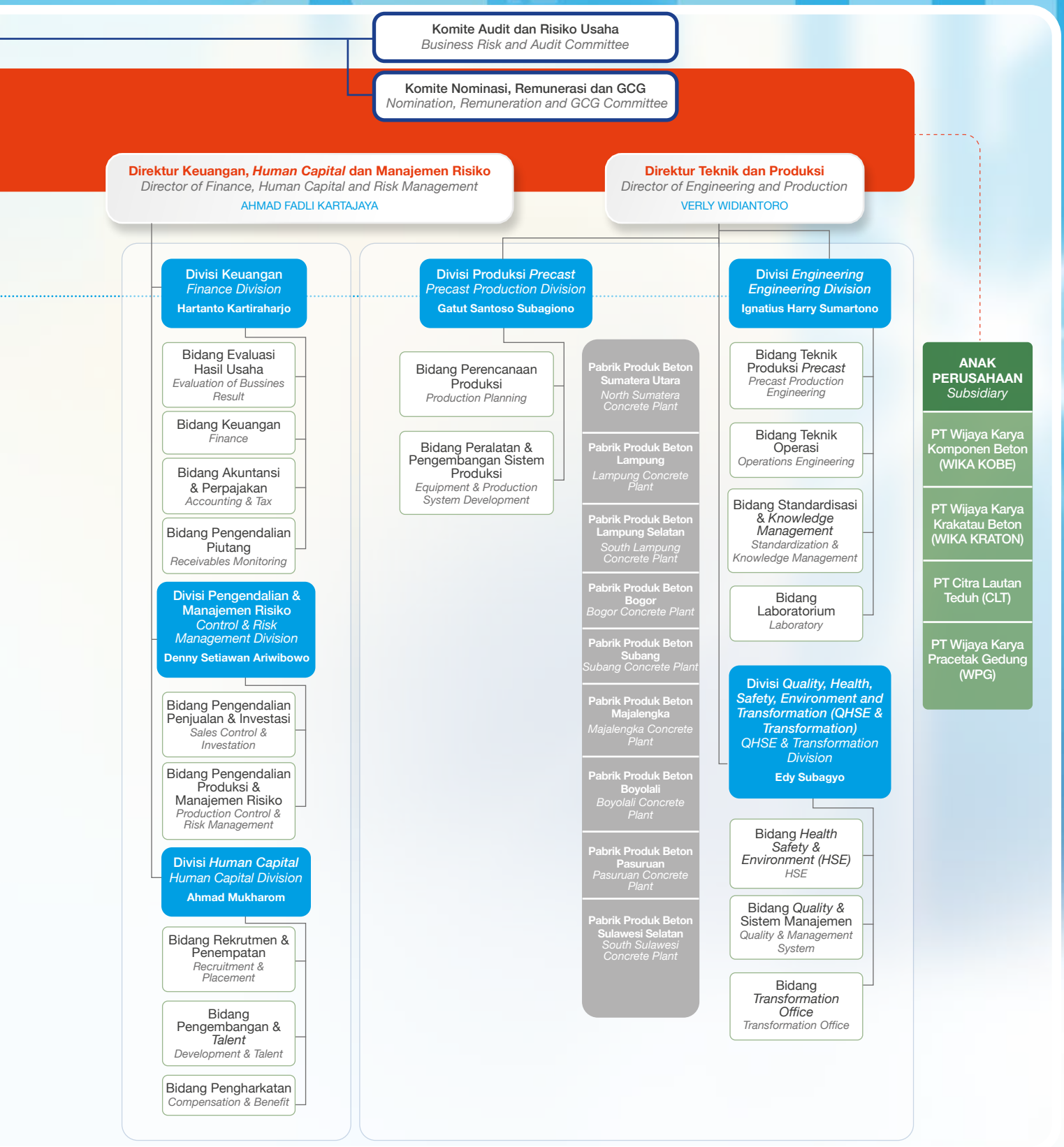
Innovation and Trust

Struktur Organisasi
Organization Structure

Berdasarkan Surat Keputusan Nomor SK.01.01/WB-0A.0038/2023 tentang Struktur Organisasi PT Wijaya Karya Beton Tbk yang telah disetujui dan ditetapkan oleh Direksi pada tanggal 6 September 2023, Struktur Organisasi Perseroan per 31 Desember 2023 diuraikan sebagai berikut:



In accordance with Decision Letter No. SK.01.01/WB-0A.0038/2023 concerning the Organizational Structure of PT Wijaya Karya Beton Tbk, duly approved and ratified by the Board of Directors on September 6, 2023, the Company's Organizational Structure as of December 31, 2023, is delineated as follows:





3 2 1 4 5

1 **Hermawan Dhewayanto**
Komisaris Utama
President Commissioner

2 **Priyo Suprobo**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

3 **R. Permadi Mulajaya**
Komisaris
Commissioner

4 **Nita Prihutaminingrum**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

5 **Miftachul Munir**
Komisaris
Commissioner



3 2 1 4 5

1 Kuntjara
Direktur Utama
President Director

2 Verly Widiantoro
Direktur Teknik dan Produksi
Director of Engineering and Production

3 Ahmad Fadli Kartajaya
Direktur Keuangan, *Human Capital* dan Manajemen Risiko
Director of Finance, Human Capital and Risk Management

4 Taufik Dwi Wibowo
Direktur Operasi dan *Supply Chain Management*
Director of Operation and Supply Chain Management

5 Rija Judaswara
Direktur Pemasaran dan Pengembangan
Director of Marketing and Development



Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Hermawan Dhewayanto

Komisaris Utama
President Commissioner



Kewarganegaraan *Nationality*	**: Indonesia** *Indonesia*	**Usia** *Age*	**: 57 tahun** *57 years old*
Tempat & Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	**: Semarang, 7 Mei 1966** *Semarang, May 7, 1966*	**Domisili** *Domicile*	**: Jakarta** *Jakarta*

Dasar Hukum Pengangkatan *Basis of Appointment*	Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 9 Mei 2023 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 17 tanggal 12 Mei 2023. *Appointed as the Company's President Commissioner on May 9, 2023 based on the Deed of GMS Resolution No. 17 dated May 12, 2023.*
Masa Jabatan *Tenure*	RUPS Tahun 2023-RUPS Tahun 2028 *GMS 2023-GMS 2028*
Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	▪ Sarjana Teknik Sipil Universitas Wijaya Kusuma (1997) ▪ Magister Manajemen Universitas Diponegoro (2007) ▪ *Bachelor's Degree in Civil Engineering from Wijaya Kusuma University (1997)* ▪ *Magister of Management from Diponegoro University (2007)*
Pengalaman Kerja *Working Experiences*	▪ Direktur Operasi PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (Maret 2019-Desember 2020) ▪ Direktur Teknik dan Pengembangan PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (Januari 2021-April 2022) ▪ Kepala Divisi Infrastruktur 1 (April 2022-Januari 2023) ▪ *Senior Vice President Infrastructure 2 Division* (Januari 2023-Desember 2023) ▪ Komisaris PT Pembangunan Perumahan Semarang Demak (PT PPSD) (Juli 2022-Desember 2023) ▪ Komisaris Utama PT Wijaya Karya Beton Tbk (Mei 2023-sekarang) ▪ *Director of Operations of PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (March 2019-December 2020).* ▪ *Director of Engineering and Development of PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (January 2021-April 2022).* ▪ *Head of Infrastructure Division 1 (April 2022-January 2023).* ▪ *Senior Vice President Infrastructure 2 Division (January 2023-December 2023).* ▪ *Commissioner of PT Pembangunan Perumahan Semarang Demak (PT PPSD) (July 2022-December 2023)* ▪ *President Commissioner of PT Wijaya Karya Beton Tbk (May 2023-present).*
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi *Training and Competency Development*	Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Pendidikan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern pada Laporan Tahunan ini. *The list of training activities is available on the sub-section of Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit in this Annual Report.*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	*Senior Vice President Infrastructure 2 On-Infrastructure 2 Division* (2023-sekarang) *Senior Vice President Infrastructure 2 On-Infrastructure 2 Division (2023-present)*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. *Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and Controlling Shareholder.*
Kepemilikan Saham di PT Wijaya Karya Beton Tbk *Share Ownership at PT Wijaya Karya Beton Tbk*	Memiliki saham Perseroan sebesar 30.000 lembar saham atau sebesar 0,0003442%. *Owns 30,000 shares of the Company or as many as 0.0003442%.*



Priyo Suprobo

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kewarganegaraan *Nationality*	**: Indonesia** *Indonesia*	**Usia** *Age*	**: 64 tahun** *64 years old*
Tempat & Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	**: Klaten, 11 September 1959** *Klaten, September 11, 1959*	**Domisili** *Domicile*	**: Surabaya** *Surabaya*

Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 27 Maret 2019 berdasarkan Akta Keputusan RUPS No. 21 tanggal 9 April 2019. *Appointed as Independent Commissioner on March 7, 2014, and reappointed based on the Deed of GMS Resolution No. 21 dated April 9, 2019.*
Masa Jabatan Tenure	RUPS Tahun 2019-RUPS Tahun 2024 *GMS 2019-GMS 2024*
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	▪ Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya-Jawa Timur (1983) ▪ Magister Ilmu Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung, Bandung-Jawa Barat (1987) ▪ Doktor Ilmu Teknik Sipil dari Purdue University, Amerika Serikat (1991) ▪ *Bachelor's degree in Civil Engineering from Sepuluh Nopember Institute of Technology, Surabaya-East Java (1983)* ▪ *Master's degree in Civil Engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya-East Java(1987)* ▪ *Doctorate degree in Civil Engineering from Purdue University, USA (1991)*
Pengalaman Kerja Working Experiences	▪ Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (2007-2011) ▪ Ketua Senat Akademik Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (2012-2020) ▪ Kepala Laboratorium Beton, Material Maju & Komputasi Mekanik Departemen Teknik Sipil Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (2017-sekarang) ▪ Komisaris Independen PT Wijaya Karya Beton Tbk (2014-sekarang) ▪ *Rector of Sepuluh Nopember Institute of Technology, Surabaya (2007-2011)* ▪ *Chairman of Academic Senate of Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (2012-2020)* ▪ *Head of Concrete, Advanced Material & Computational Mechanics Laboratory of Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (2017 up to present)* ▪ *Independent Commissioner of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2014-present)*
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competency Development	Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Pendidikan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern pada Laporan Tahunan ini. *The list of training activities is available on the sub-section of Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit in this Annual Report.*
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Kepala Laboratorium Beton, Material Maju dan Komputasi Mekanik, Departemen Teknik Sipil Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (2017-sekarang). *Head of Concrete, Advanced Material & Computational Mechanics Laboratory of Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (2017-present).*
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. *Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and Controlling Shareholder.*
Kepemilikan Saham di PT Wijaya Karya Beton Tbk Share Ownership at PT Wijaya Karya Beton Tbk	Tidak Ada *None*



R. Permadi Mulajaya

Komisaris
Commissioner



Kewarganegaraan *Nationality*	**: Indonesia** *Indonesia*	**Usia** *Age*	**: 57 tahun** *57 years old*
Tempat & Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	**: Yogyakarta, 30 Maret 1966** *Yogyakarta, 30 Maret 1966*	**Domisili** *Domicile*	**: Semarang** *Semarang*

Dasar Hukum Pengangkatan *Basis of Appointment*	Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak 28 Mei 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No.4 tanggal 3 Juni 2021. *Appointed as the Company's Commissioner on May 28, 2021 based on the Deed of GMS Resolution No.4 dated June 3, 2021.*
Masa Jabatan *Tenure*	RUPS Tahun 2021-RUPS Tahun 2026 *GMS 2021-GMS 2026*
Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	▪ Sarjana Administrasi Negara FISIP UNTAG Semarang (1991) ▪ Magister Administrasi Publik Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1995) ▪ Doktor Ilmu Sosial Universitas Merdeka Malang (2011) ▪ Magister Administrasi Pendidikan Universitas Pakuan Bogor (2017) ▪ *Bachelor's Degree in State Administration from FISIP UNTAG Semarang (1991)* ▪ *Master's degree in Public Administration from Universitas Gadjah Mada (1995)* ▪ *Doctor of Social Sciences from Universitas Merdekan Malang (2011)* ▪ *Master's Degree in Education Administration from Universitas Pakuan, Bogor (2017)*
Pengalaman Kerja *Working Experiences*	▪ Dosen FISIP pada Yayasan Pembina Pendidikan 17 Agustus 1945 Semarang (1991-sekarang) ▪ Konsultan Individu Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah pada Kementerian/Badan/Lembaga Pemerintah dan Pemerintah Daerah ▪ Konsultan Bidang Pengembangan Masyarakat pada Kementerian/Badan/Lembaga Pemerintah dan Pemerintah Daerah ▪ Komisaris PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (2020-2021) ▪ Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk (2021-sekarang) ▪ *Lecturer of FISIP at Yayasan Pembina Pendidikan 17 Agustus 1945 Semarang (1991-present)* ▪ *Individual Consultant for Regional Development Planning at Government Ministries/Agencies/Institutions and Local Government* ▪ *Consultant for Community Development at Government Ministries/Agencies/Institutions and Regional Government* ▪ *Commissioner of PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (2020-2021)* ▪ *Commissioner of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2021-present)*
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi *Training and Competency Development*	Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Pendidikan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern pada Laporan Tahunan ini. *The list of training activities is available on the sub-section of Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit in this Annual Report.*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Ketua Senat Fakultas ISIP Universitas 17 Agustus 1945 Semarang dan Dosen FISIP pada Yayasan Pembina Pendidikan 17 Agustus 1945 Semarang. *Chair of the Senate of the Faculty of Social and Political Sciences, Universitas 17 Agustus 1945 Semarang and Lecturer of FISIP at Yayasan Pembina Pendidikan 17 Agustus 1945 Semarang.*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. *Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and Controlling Shareholder.*
Kepemilikan Saham di PT Wijaya Karya Beton Tbk *Share Ownership at PT Wijaya Karya Beton Tbk*	Tidak Ada *None*



Miftachul Munir

Komisaris
Commissioner



Kewarganegaraan *Nationality*	**: Indonesia** *Indonesia*	**Usia** *Age*	**: 60 tahun** *60 years old*
Tempat & Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	**: Malang, 6 Mei 1963** *Malang, 6 Mei 1963*	**Domisili** *Domicile*	**: Jakarta** *Jakarta*

Dasar Hukum Pengangkatan *Basis of Appointment*	Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak 9 Mei 2023 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 17 tanggal 12 Mei 2023. *Appointed as the Company's Commissioner on May 9, 2023 based on the Deed of GMS Resolution No. 17 dated May 12, 2023.*
Masa Jabatan *Tenure*	RUPS Tahun 2023-RUPS Tahun 2028 *GMS 2023-GMS 2028*
Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	▪ Sarjana Teknik Sipil Universitas Brawijaya (1987) ▪ Magister Teknik Institut Teknologi Bandung (2004) ▪ *Bachelor's Degree in Civil Engineering from Brawijaya University (1987)* ▪ *Master's Degree in Engineering from Bandung Institute of Technology (2004)*
Pengalaman Kerja *Working Experiences*	▪ Kepala Balai Pelaksanaan Jalan Nasional VIII Denpasar, Direktorat Jenderal Bina Marga (2012-2014) ▪ Kepala Sub Direktorat Teknik Jalan, Direktorat Bina Teknik, Direktorat Jenderal Bina Marga (2014- 2015) ▪ Kepala Sub Direktorat Pemrograman, Direktorat Pengembangan Jaringan Jalan (2015- 2017) ▪ Kepala Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XIII Makassar, Direktorat Pengembangan Jaringan Jalan (2017-2020) ▪ Direktur Sistem dan Strategi Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan, Direktorat Pengembangan Jaringan Jalan (2020-sekarang) ▪ *Head of the National Road Implementation Center VIII, Denpasar, Direktorat Jenderal Bina Marga (2012-2014).* ▪ *Head of the Road Technical Sub-Directorate, Directorate of Technical Development, Direktorat Jenderal Bina Marga (2014-2015).* ▪ *Head of the Programming Sub-Directorate, Directorate of Road Network Development (2015-2017).* ▪ *Head of the National Road Implementation Center XIII, Makassar, Directorate of Road Network Development (2017-2020).* ▪ *Director of Road and Bridge Operation Systems and Strategies, Directorate of Road Network Development (2020-present).*
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi *Training and Competency Development*	Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Pendidikan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern pada Laporan Tahunan ini. *The list of training activities is available on the sub-section of Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit in this Annual Report.*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Direktur Sistem dan Strategi Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan, Direktorat Pengembangan Jaringan Jalan (2020-sekarang) *Director of Road and Bridge Operation Systems and Strategies, Directorate of Road Network Development (2020-present).*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. *Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and Controlling Shareholder.*
Kepemilikan Saham di PT Wijaya Karya Beton Tbk *Share Ownership at PT Wijaya Karya Beton Tbk*	Tidak Ada *None*



Nita Prihutaminingrum

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kewarganegaraan *Nationality*	**: Indonesia** *Indonesia*	**Usia** *Age*	**: 58 tahun** *58 years old*
Tempat & Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	**: Tuban, 16 April 1965** *Tuban, April 16, 1965*	**Domisili** *Domicile*	**: Jakarta** *Jakarta*

Dasar Hukum Pengangkatan *Basis of Appointment*	Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak 9 Mei 2023 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 17 tanggal 12 Mei 2023. *Appointed as the Company's Commissioner on May 9, 2023 based on the Deed of GMS Resolution No. 17 dated May 12, 2023.*
Masa Jabatan *Tenure*	RUPS Tahun 2023-RUPS Tahun 2028 *GMS 2023-GMS 2028*
Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	▪ Sarjana Ekonomi Universitas Lambung Mangkurat (1988) ▪ Magister Manajemen Universitas Lambung Mangkurat (2007) ▪ *Bachelor's Degree in Economics from Lambung Mangkurat University (1988)* ▪ *Master's Degree in Management from Lambung Mangkurat University (2007)*
Pengalaman Kerja *Working Experiences*	▪ Pegawai Muda I Bank Pembangunan Indonesia (1990) ▪ *Senior Manager/VP-Commercial Risk-Direktorat Risk Management* Bank Mandiri (1999-2013) ▪ VP/Deputi Bisnis-Regional IX Kalimantan-Direktorat Distribution Bank Mandiri (2014) ▪ VP/Regional *Wholesale Head-Regional* IX Kalimantan Direktorat Distribution Bank Mandiri (2015-2016) ▪ SVP/*Group Head Corporate Banking* (*Plantation & Multi Industries*) Direktorat *Corporate Banking* Bank Mandiri (2017-2018) ▪ SVP/*Group Head Large Commercial* (*Plantation* Agribisnis) Direktorat *Commercial Banking* Bank Mandiri (2019-2022) ▪ *Junior Employee I at Bank Pembangunan Indonesia (1990)* ▪ *Senior Manager/VP-Commercial Risk, Risk Management Directorate Bank Mandiri (1999-2013)* ▪ *VP/Deputy Business-Regional IX Kalimantan, Distribution Directorate Bank Mandiri (2014)* ▪ *VP/Regional Wholesale Head-Regional IX Kalimantan, Distribution Directorate Bank Mandiri (2015-2016)* ▪ *SVP/Group Head Corporate Banking (Plantation & Multi Industries), Corporate Banking Directorate Bank Mandiri (2017-2018)* ▪ *SVP/Group Head Large Commercial (Plantation Agribusiness), Commercial Banking Directorate Bank Mandiri (2019-2022)*
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi *Training and Competency Development*	Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Pendidikan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern pada Laporan Tahunan ini. *The list of training activities is available on the sub-section of Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit in this Annual Report.*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Tidak Ada *None*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. *Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and Controlling Shareholder.*
Kepemilikan Saham di PT Wijaya Karya Beton Tbk *Share Ownership at PT Wijaya Karya Beton Tbk*	Tidak Ada *None*



Profil Direksi
Board of Directors Profile

Kuntjara
Direktur Utama
President Director



Kewarganegaraan *Nationality*	**: Indonesia** *Indonesia*	**Usia** *Age*	**: 53 tahun** *53 years old*
Tempat & Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	**: Sukabumi, 4 Oktober 1970** *Sukabumi, October 4, 1970*	**Domisili** *Domicile*	**: Depok** *Depok*

Dasar Hukum Pengangkatan *Basis of Appointment*	Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 18 April 2022 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 73 tanggal 25 April 2022. *Appointed as the Company's President Director on April 18, 2022, based on the Deed of GMS Resolutions No. 73 dated April 25, 2022.*
Masa Jabatan *Tenure*	RUPST Tahun 2022-RUPST Tahun 2027 *GMS 2022-GMS 2027*
Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	▪ Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung, Bandung (1995) ▪ Magister Manajemen Pemasaran dari Universitas Diponegoro, Semarang (2007) ▪ *Bachelor's degree in Civil Engineering from Institut Teknologi Bandung, Bandung (1995)* ▪ *Master's degree in Marketing Management from Universitas Diponegoro, Semarang (2007)*
Pengalaman Kerja *Working Experiences*	▪ Manajer Wilayah Penjualan III PT Wijaya Karya Beton Tbk (2012-2013) ▪ Manajer Biro Penjualan PT Wijaya Karya Beton Tbk (2013-2017) ▪ Direktur Pemasaran PT Wijaya Karya Beton Tbk (2017-2020) ▪ Direktur Pemasaran dan Pengembangan PT Wijaya Karya Beton Tbk (2020-2022) ▪ Komisaris PT Citra Lautan Teduh (2017-Juni 2022) ▪ Direktur Utama PT Wijaya Karya Beton Tbk (2022-sekarang) ▪ *Area III Sales Manager of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2012-2013)* ▪ *Manager of Marketing Bureau of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2013-2017)* ▪ *Marketing Director of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2017-2020)* ▪ *Marketing and Development Director of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2020-2022)* ▪ *Commissioner of PT Citra Lautan Teduh (2017-June 2022)* ▪ *President Director of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2022-present)*
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi *Training and Competency Development*	Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Pendidikan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern pada Laporan Tahunan ini. *The list of training activities is available on the sub-section of Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit in this Annual Report.*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Tidak Ada *None*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. *Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and Controlling Shareholder.*
Kepemilikan Saham di PT Wijaya Karya Beton Tbk *Share Ownership at PT Wijaya Karya Beton Tbk*	Memiliki saham Perseroan sebesar 9.577.300 lembar saham atau sebesar 0,1098886%. *Owns 9,577,300 shares of the Company or as many as 0.1098886%.*



Ahmad Fadli Kartajaya

Direktur Keuangan, *Human Capital* & Manajemen Risiko

Director of Finance, Human Capital & Risk Management



Kewarganegaraan *Nationality*	**: Indonesia** *Indonesia*	**Usia** *Age*	**: 50 tahun** *50 years old*
Tempat & Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	**: Palembang, 23 November 1973** *Palembang, November 23, 1973*	**Domisili** *Domicile*	**: Jakarta** *Jakarta*

Dasar Hukum Pengangkatan *Basis of Appointment*	Diangkat sebagai Direktur Keuangan, *Human Capital* dan Manajemen Risiko Perseroan sejak 18 April 2022 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 73 tanggal 25 April 2022. *Appointed as the Company's Director of Finance, Human Capital and Risk Management on April 18, 2022, based on the Deed of GMS Resolutions No. 73 dated April 25, 2022.*
Masa Jabatan *Tenure*	RUPST Tahun 2022-RUPST Tahun 2027 *GMS 2022-GMS 2027*
Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Persada Indonesia Y.A.I, Jakarta (2000) *Bachelor of Economics in Accounting, Universitas Persada Indonesia Y.A.I, Jakarta (2000)*
Pengalaman Kerja *Working Experiences*	▪ Manajer Keuangan Operasi Industrial Plant-Divisi Industrial Plant PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2014-2018) ▪ Manajer Biro Strategi Keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2018-2019) ▪ *General Manager* Departemen Keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2019-2020) ▪ Kepala Divisi Keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2020-2022) ▪ Komisaris PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (2020-2022) ▪ Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko PT Wijaya Karya Beton Tbk (2022-sekarang) ▪ Komisaris PT Wijaya Karya Krakatau Beton (2023-sekarang) ▪ *Manager of Industrial Operation's Finance-Industrial Plant Division of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2014-2018)* ▪ *Manager of Strategic Finance Bureau of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2018-2019)* ▪ *General Manager of Finance Department of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2019-2020)* ▪ *Head of Finance Division of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2020-2022)* ▪ *Commissioner of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (2020-present)* ▪ *Finance, Human Capital, and Risk Management Director of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2022-present)* ▪ *Commissioner of PT Wijaya Karya Krakatau Beton Tbk (2023-present)*
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi *Training and Competency Development*	Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Pendidikan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern pada Laporan Tahunan ini. *The list of training activities is available on the sub-section of Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit in this Annual Report.*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Komisaris PT Wijaya Karya Krakatau Beton (2023-sekarang) *Commissioner of PT Wijaya Karya Krakatau Beton (2023 up to present)*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. *Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and Controlling Shareholder.*
Kepemilikan Saham di PT Wijaya Karya Beton Tbk *Share Ownership at PT Wijaya Karya Beton Tbk*	Tidak Ada *None*



Taufik Dwi Wibowo

Direktur Operasi dan *Supply Chain Management*

Director of Operation and Supply Chain Management

Kewarganegaraan *Nationality*	**: Indonesia** *Indonesia*	**Usia** *Age*	**: 56 tahun** *56 years old*
Tempat & Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	**: Malang, 19 Juli 1967** *Malang, July 19, 1967*	**Domisili** *Domicile*	**: Sidoarjo** *Sidoarjo*



Dasar Hukum Pengangkatan *Basis of Appointment*	Diangkat sebagai Direktur Operasi dan *Supply Chain Management* Perseroan pada tanggal 28 Mei 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 4 tanggal 3 Juni 2021. *Appointed as the Company's Director of Operation and Supply Chain Management on May 28, 2021 based on the Deed of GMS Resolution No.4 dated June 3, 2021.*
Masa Jabatan *Tenure*	RUPST Tahun 2021-RUPST Tahun 2026 *GMS 2021-GMS 2026*
Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Teknik Sipil dari Sekolah Tinggi Teknik Dharma Yadi Makassar, Makassar (2010) *Bachelor's degree in Civil Engineering from Sekolah Tinggi Teknik Dharma Yadi Makassar, Makassar (2010)*
Pengalaman Kerja *Working Experiences*	▪ Manajer Wilayah Penjualan V PT Wijaya Karya Beton Tbk (2013-2017) ▪ Manajer Biro Penjualan PT Wijaya Karya Beton Tbk (2017-2019) ▪ Manajer Biro Pengendalian dan Manajemen Risiko PT Wijaya Karya Beton Tbk (2019-2021) ▪ Direktur Operasi dan Supply Chain Management PT Wijaya Karya Beton Tbk (2021-Sekarang) ▪ Komisaris Utama PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (2023-Sekarang) ▪ *Area V Sales Manager of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2013-2017)* ▪ *Manager of Marketing Bureau of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2017-2019)* ▪ *Control and Risk Management Bureau Manager of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2019-2021)* ▪ *Operation and Supply Chain Management Director of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2021-present)* ▪ *President Commissioner of PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (2023-present)*
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi *Training and Competency Development*	Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Pendidikan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern pada Laporan Tahunan ini. *The list of training activities is available on the sub-section of Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit in this Annual Report.*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Komisaris Utama PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (2023-sekarang) *President Commissioner of PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (2023-present)*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. *Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and Controlling Shareholder.*
Kepemilikan Saham di PT Wijaya Karya Beton Tbk *Share Ownership at PT Wijaya Karya Beton Tbk*	Memiliki saham Perseroan sebesar 1.915.600 lembar saham atau sebesar 0,0219793%. *Owns 1,915,600 shares of the Company or as many as 0,0219793%.*



Rija Judaswara

Direktur Pemasaran dan Pengembangan
Director of Marketing and Delevopment

Kewarganegaraan *Nationality*	**: Indonesia** *Indonesia*	**Usia** *Age*	**: 53 tahun** *53 years old*
Tempat & Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	**: Purworejo, 16 Desember 1970** *Purworejo, 16 Desember 1970*	**Domisili** *Domicile*	**: Depok** Depok



Dasar Hukum Pengangkatan *Basis of Appointment*	Diangkat sebagai Direktur Direktur Pemasaran & Pengembangan Perseroan sejak 18 April 2022 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 73 tanggal 25 April 2022. *Appointed as the Company's Director of Marketing & Delevopment on April 18, 2022, based on the Deed of GMS Resolutions No. 73 dated April 25, 2022.*
Masa Jabatan *Tenure*	RUPST Tahun 2022-RUPST Tahun 2027 *GMS 2022-GMS 2027*
Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Gadjah Mada, Daerah Istimewa Yogyakarta-Jawa Tengah (1995) *Bachelor degree in Civil Engineering from Universitas Gadjah Mada, Daerah Istimewa Yogyakarta-Central Java (1995)*
Pengalaman Kerja *Working Experiences*	▪ Manajer Wilayah Penjualan II PT Wijaya Karya Beton Tbk (2013-2016) ▪ Manajer Wilayah Penjualan III PT Wijaya Karya Beton Tbk (2016-2019) ▪ Manajer Biro Penjualan PT Wijaya Karya Beton Tbk (2019-2022) ▪ Direktur Pemasaran dan Pengembangan PT Wijaya Karya Beton Tbk (2022-sekarang) ▪ Komisaris PT Citra Lautan Teduh (2023-Sekarang) ▪ *Area II Sales Manager of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2013-2016)* ▪ *Area III Sales Manager of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2016-2019)* ▪ *Marketing Bureau Manager of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2019-2022)* ▪ *Marketing and Development Director of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2022-present)* ▪ *Commissioner of PT Citra Lautan Teduh (2023-present)*
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi *Training and Competency Development*	Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Pendidikan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern pada Laporan Tahunan ini. *The list of training activities is available on the sub-section of Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit in this Annual Report.*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Komisaris PT Citra Lautan Teduh (2023-sekarang) *Commissioner of PT Citra Lautan Teduh (2023-present)*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. *Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and Controlling Shareholder.*
Kepemilikan Saham di PT Wijaya Karya Beton Tbk *Share Ownership at PT Wijaya Karya Beton Tbk*	Memiliki saham Perseroan sebesar 2.339.700 lembar saham atau sebesar 0,1576198%. *Owns 2,339,700 shares of the Company or as many as 0.1576198%.*



Verly Widiantoro

Direktur Teknik dan Produksi
Director of Engineering and Production



Kewarganegaraan *Nationality*	**: Indonesia** *Indonesia*	**Usia** *Age*	**: 41 tahun** *41 years old*
Tempat & Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	**: Pringsewu, 22 Desember 1982** *Pringsewu, December 22, 1982*	**Domisili** *Domicile*	**: Bogor** Bogor

Dasar Hukum Pengangkatan *Basis of Appointment*	Diangkat sebagai Direktur Teknik dan Produksi Perseroan sejak 9 Mei 2023 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 17 tanggal 12 Mei 2023. *Appointed as the Company's Director of Engineering and Production on May 9, 2023 based on the Deed of GMS Resolution No. 17 dated May 12, 2023.*
Masa Jabatan *Tenure*	RUPST Tahun 2023-RUPST Tahun 2028 *GMS 2023-GMS 2028*
Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	▪ Sarjana Teknik Sipil Universitas Gadjah Mada (2006) ▪ Magister Teknik Sipil Universitas Indonesia (2021) ▪ Magister Administrasi Bisnis Universitas Gadjah Mada (2022) ▪ *Bachelor's Degree in Civil Engineering from Gadjah Mada University (2006)* ▪ *Master's Degree in Civil Engineering from from the University of Indonesia (2021)* ▪ *Master's Degree in Business Administration from Gadjah Mada University (2022)*
Pengalaman Kerja *Working Experiences*	▪ Manajer Proyek Pembangunan Pabrik Produk Beton Subang PT Wijaya Karya Beton Tbk (2016-2017) ▪ Manajer Pabrik Produk Beton Subang PT Wijaya Karya Beton Tbk (2017-2022) ▪ Manajer Pabrik Produk Beton Bogor PT Wijaya Karya Beton Tbk (2022-2023) ▪ Direktur Teknik dan Produksi PT Wijaya Karya Beton Tbk (2023-sekarang) ▪ Komisaris PT Wijaya Karya Komponen Beton (2023-Sekarang) ▪ *Project Manager of Subang Concrete Product Factory Construction PT Wijaya Karya Beton Tbk (2016-2017)* ▪ *Manager of Subang Concrete Product Factory PT Wijaya Karya Beton Tbk (2017-2022)* ▪ *Manager of Bogor Concrete Product Factory Manager PT Wijaya Karya Beton Tbk (2022-2023)* ▪ *Director of Engineering and Production PT Wijaya Karya Beton Tbk (2023-present)* ▪ *Commissioner of PT Wijaya Karya Komponen Beton (2023-present)*
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi *Training and Competency Development*	Pelatihan dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Pendidikan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern pada Laporan Tahunan ini. *The list of training activities is available on the sub-section of Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit in this Annual Report.*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Komisaris PT Wijaya Karya Komponen Beton (2023-sekarang) *Commissioner of PT Wijaya Karya Komponen Beton (2023-present)*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. *Has no affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and Controlling Shareholder.*
Kepemilikan Saham di PT Wijaya Karya Beton Tbk *Share Ownership at PT Wijaya Karya Beton Tbk*	Memiliki saham Perseroan sebesar 2.000.000 lembar saham atau sebesar 0,0229477%. *Owns 2,000,000 shares of the Company or as many as 0.0229477%.*

Pejabat Eksekutif
Executive Officers



Kukuh Bardianto

Kepala Satuan Pengawasan Intern
Head of Internal Audit Unit

Menjabat sejak 30 Januari 2023. Bergabung di WIKA sejak 22 Agustus 1994. Memperoleh gelar Magister Akuntansi, Jurusan Magister Akuntansi dari Universitas Airlangga pada 2010. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Manajer Biro Keuangan dan SDM PT Wijaya Karya Komponen Beton pada 2020-2023.

Joined WIKA on August 22, 1994, and has been serving as the Head of Internal Audit Unit of the Company since January 30, 2023. He earned his Master's degree in Accounting, majoring in Master of Accounting, from Universitas Airlangga in 2010. Previously, he served as the Finance and Human Capital Bureau Manager of PT Wijaya Karya Komponen Beton in 2020-2023.



Dedi Indra

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Menjabat sejak 1 Agustus 2022. Bergabung di WIKA Beton sejak 16 Juli 2003 Memperoleh gelar Sarjana Teknik, Jurusan Informatika dari Universitas Gunadarma pada 2003. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Sistem Informasi pada 2014-2017 dan Manajer Biro Sistem Informasi di PT Wijaya Karya Beton Tbk pada 2019-2022.

Joined WIKA on July 16, 2003, and has been serving as the Corporate Secretary of the Company since August 1, 2022. He earned his Bachelor's degree in Engineering, majoring in Informatics, from Universitas Gunadarma in 2003. Previously, he served as the Head of Information Systems Division in 2014-2017 and Information Systems Manager at PT Wijaya Karya Beton Tbk in 2019-2022.



Zaenal Arifin

Manajer Divisi Operasi
Operation Division Manager

Menjabat sejak 30 Juni 2023. Bergabung di WIKA sejak 20 Februari 1993. Memperoleh gelar Sarjana Teknik, Jurusan Teknik Sipil dari Universitas Amir Hamzah pada 2000. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Manajer Divisi Jasa Spesialis pada 2023.

Joined WIKA on February 20, 1993, and has been serving as the of Operation Division Manager of the Company since June 30, 2023. He earned his Bachelor's degree in Engineering, majoring in Civil Engineering, from Universitas Amir Hamzah in 2000. Previously, he served as Specialist Services Division Manager in 2023.



Adrian Marcel Kurniadi

Manajer Divisi *Business and Research Development*
Business and Research Development Division Manager

Menjabat sejak 30 November 2022. Bergabung di WIKA Beton sejak 16 Juli 2003. Memperoleh gelar Sarjana Teknik, Jurusan Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan Bandung pada 2003. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Manajer Pabrik Produk Beton Bogor pada 2017-2022.

Joined WIKA Beton on July, 16, 2003, and has been serving as the Manager of Business Development and Research Development Division of the Company since November, 30, 2022. He earned his Bachelor's degree in Engineering, majoring in Civil Engineering, from Parahyangan Catholic University in 2003. Previously, he served as Bogor Factory Manager in 2017-2022.



Muhammad Amri

Manajer Divisi Penjualan
Sales Division Manager

Menjabat sejak 20 Juni 2022. Bergabung di WIKA sejak 20 Februari 1995. Memperoleh gelar Diploma III, Jurusan Teknik Sipil dari Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang pada 1992. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Manajer Biro Pengendalian dan Manajemen Risiko pada 2021-2022.

Joined WIKA on February, 20, 1995, and has been serving as the Manager of Sales Division of the Company since June, 20, 2022. He earned his Diploma III degree, majoring in Civil Engineering, from Politeknik Negeri Sriwijaya in 1992. Previously, he served as the Risk Control & Management Division Manager in 2021-2022.



Fachrul Rozi

Manajer Divisi Sistem Informasi
Information System Division Manager

Menjabat sejak 22 Agustus 2022. Bergabung di WIKA Beton sejak 22 November 2004. Memperoleh gelar Sarjana Komputer, Jurusan Sistem Informasi dari Universitas Gunadarma pada 2013. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Manajer Bidang Teknologi Informasi pada 2017-2022.

Joined WIKA Beton on November 22, 2004, and has been serving as the Manager of Information System Division of the Company since August 22, 2022. He earned his Bachelor's degree in Engineering, majoring in Information System, from Universitas Gunadarma in 2013. Previously, he served as Information Technology Manager in 2017-2022.



Gatut Santoso Subagiono

Manajer Divisi Produksi *Precast*
Production Precast Division Manager

Menjabat sejak 26 September 2022. Bergabung di WIKA sejak 20 Juli 1995. Memperoleh gelar Sarjana Teknik, Jurusan Teknik Sipil dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember pada 1995. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Manajer Biro *Engineering* pada 2019-2022.

Joined WIKA on July 20, 1995, and has been serving as the Manager of Precast Production Division of the Company since September 26, 2022. He earned his Bachelor's degree in Engineering, majoring in Civil Engineering, from Institut Teknologi Sepuluh November in 1995. Previously, he served as the Engineering Bureau Manager in 2019-2022.



Abdul Wachid

Manajer Divisi *Supply Chain Management*
Supply Chain Management Division Manager

Menjabat sejak 1 Maret 2021. Bergabung di WIKA Beton sejak 20 Juli 1995. Memperoleh gelar Magister Manajemen Teknologi dari Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya pada 2010. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Manajer Wilayah Penjualan V pada 2017-2021.

Joined WIKA Beton on July 20, 1995 and has been serving as the Supply Chain Management Division Manager of the Company since March 1, 2021. He earned his Magister degree in Technology Management, Institut Teknologi Sepuluh November in 2010. Previously, he served as the Area V Sales Manager in 2013-2017.



Ahmad Mukharom

Manajer Divisi *Human Capital*
Human Capital Division Manager

Menjabat sejak 04 Maret 2023. Bergabung di WIKA sejak 20 April 1992. Memperoleh gelar Diploma 3 Teknik, Jurusan Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro pada 1991. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Manajer Pabrik Produk Beton Boyolali pada 2021-2022.

Joined WIKA on April 20, 1992, and has been serving as the Manager of Human Capital Division of the Company since March 04, 2023. He earned his Diploma's degree in Engineering, majoring in Civil Engineering, from Universitas Diponegoro in 1991. Previously, he served as the Boyolali Factory Manager in 2021-2022.



Hartanto Kartiraharjo

Manajer Divisi Keuangan
Finance Division Manager

Menjabat sejak 01 Juni 2020. Bergabung di WIKA sejak 20 Oktober 1994. Memperoleh gelar Magister Manajemen Universitas Islam Indonesia pada 2021. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Manajer Pabrik Produk Beton Boyolali pada 2017-2020.

Joined WIKA on October 20, 1994, and has been serving as the Finance Division Manager of the Company since June 01, 2020. He earned his Magister Management degree from Universitas Islam Indonesia in 2021. Previously, he served as the Boyolali Factory Manager in 2017-2020.



Denny Setiawan Ariwibowo

Manajer Divisi Pengendalian dan Manajemen Risiko
Control & Risk Management Division Manager

Menjabat sejak 21 Juni 2023. Bergabung di WIKA Beton sejak 16 Juli 2003. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Kristen Petra pada 2002. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Manajer Wilayah Penjualan V pada 2022-2023.

Joined WIKA Beton on July 16, 2003 and has been serving as the Manager of Risk Control and Management Division of the Company since June 21, 2023. He earned his Bachelor's degree in Engineering in Civil Engineering from Universitas Kristen Petra in 2002. Previously, he served as the Manager of Area V Sales Manager in 2022- 2023.



Edy Subagyo

Manajer Divisi *Quality, Health, Safety, Environment and Transformation*
Quality, Health, Safety, Environment and Transformation Division Manager

Menjabat sejak 27 Feb 2023. Bergabung di WIKA sejak 20 November 1992. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Sekolah Tinggi Teknik Dharma Yadi, Kota Makassar pada 2005. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Manajer Divisi Pengendalian dan Manajemen Risiko pada 2022-2023.

Joined WIKA on November 20, 1992 and has been serving as the Manager of Risk Control and Management Division of the Company since Feb 27, 2023. He earned his Bachelor's degree in Engineering in Civil Engineering from Sekolah Tinggi Teknik Dharma Yadi, Makassar City in 2005. Previously, he served as the Manager of Risk Control and Management Division in 2022- 2023.



Ignatius Harry Sumartono

Manajer Divisi *Engineering*
Engineering Division Manager

Menjabat sejak 26 September 2022. Bergabung di WIKA Beton sejak 16 Juli 2003. Memperoleh gelar Magister Teknik, Jurusan Teknik Sipil dari Universitas Indonesia pada 2023. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Manajer Biro *Research and Development* pada 2019-2022.

Joined WIKA Beton on July 16, 2003, and has been serving as the Engineering Division Manager since September 26, 2022. He earned his Magister degree in Engineering, majoring in Civil Engineering, from Universitas Indonesia in 2023. Previously, he served as the Research and Development Bureau Manager in 2019-2022.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Per tanggal 31 Desember 2023, secara umum, pemegang saham Perseroan memiliki komposisi sebagai berikut:

Broadly speaking, as of December 31, 2023, the Company's shareholders composition is as follows:

Nama Pemegang Saham *Name of Shareholders*	**Jumlah Lembar Saham** *Total Shares*	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp)** *Issued and Fully Paid-in Capital (Rp)*	**Persentase Kepemillikan (%)** *Ownership Percentage (%)*
	Nilai nominal Saham = Rp100/lembar saham *Share Nominal Value = Rp100/share*		
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih *Share Ownership of 5% or More*			
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5.229.280.000	522.928.000.000	60,00%
Kepemilikan Saham di Bawah 5% *Share Ownership of Less than 5%*			
Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	8.604.300.000	0,99%
Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS)	413.088.749	41.308.874.900	4,74%
Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) *Public (each less than 5%)*	2.987.054.851	298.705.485.100	34,27%
Jumlah ***Total***	**8.715.466.600**	**871.546.660.000**	**100%**

Kepemilikan Saham oleh Institusi Lokal, Asing, dan Individu

Share Ownership by Local and Foreign institutions and Individuals

Berikut adalah detail kepemilikan saham oleh institusi lokal dan asing serta oleh individu lokal dan asing:

The following is the details of share ownership by local and foreign institutions and individuals:

Status Pemegang Saham *Shareholder Status*	Jumlah Lembar Saham *Total Shares*	Persentase Kepemillikan (%) *Ownership Percentage (%)*
Kepemilikan Asing ***Foreign Ownership***		
Individu *Individual*	2.503.900	0,02873
Institusi *Institution*	117.579.260	1,34909
Jumlah Kepemilikan Asing ***Total Foreign Ownership***	**120.083.160**	**1,37782**
Kepemilikan Lokal ***Local Ownership***		
Individu *Individual*	2.251.843.348	25,83732
Institusi ***Institution***		
Perusahaan Terbatas *Limited Company*	5.274.137.293	60,51469
Asuransi *Insurance*	56.767.600	0,65134
Koperasi *Cooperative*	450.734.649	5,17166
Reksa Dana *Mutual Fund*	18.939.800	0,21731
Dana Pensiun *Pension Fund*	450.468.500	5,16861
Yayasan *Foundation*	92.492.250	1,06124
Jumlah Kepemilikan Lokal ***Total Local Ownership***	**8.595.383.440**	**98,62217**

Kepemilikan Saham WIKA Beton oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of WIKA Beton by Board of Commissioners and Board of Directors

Berikut adalah rincian kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang masih menjabat hingga akhir periode 31 Desember 2023:

Below are the details of share ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of December 31, 2023:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Lembar Saham *Total Shares*	Persentase Kepemillikan (%) *Ownership Percentage (%)*
Dewan Komisaris ***Board of Commissioners***			
Hermawan Dhewayanto	Komisaris Utama *President Commissioner*	30.000	0,0003442
R. Permadi Mulajaya	Komisaris *Commissioner*	0	0
Miftachul Munir	Komisaris *Commissioner*	0	0
Priyo Suprobo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	0	0
Nita Prihutaminingrum	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	0	0
Direksi ***Board of Directors***			
Kuntjara	Direktur Utama *President Director*	9.577.300	0,1098886
Ahmad Fadli Kartajaya	Direktur Keuangan, *Human Capital* dan Manajemen Risiko *Director of Finance, Human Capital and Risk Management*	0	0
Taufik Dwi Wibowo	Direktur Operasi dan *Supply Chain Management* *Director of Operation and Supply Chain Management*	1.915.600	0,0219793
Verly Widiantoro	Direktur Teknik dan Produksi *Director of Engineering and Production*	2.000.000	0,0229477
Rija Judaswara	Direktur Pemasaran dan Pengembangan *Director of Marketing and Development*	2.339.700	0,0268454

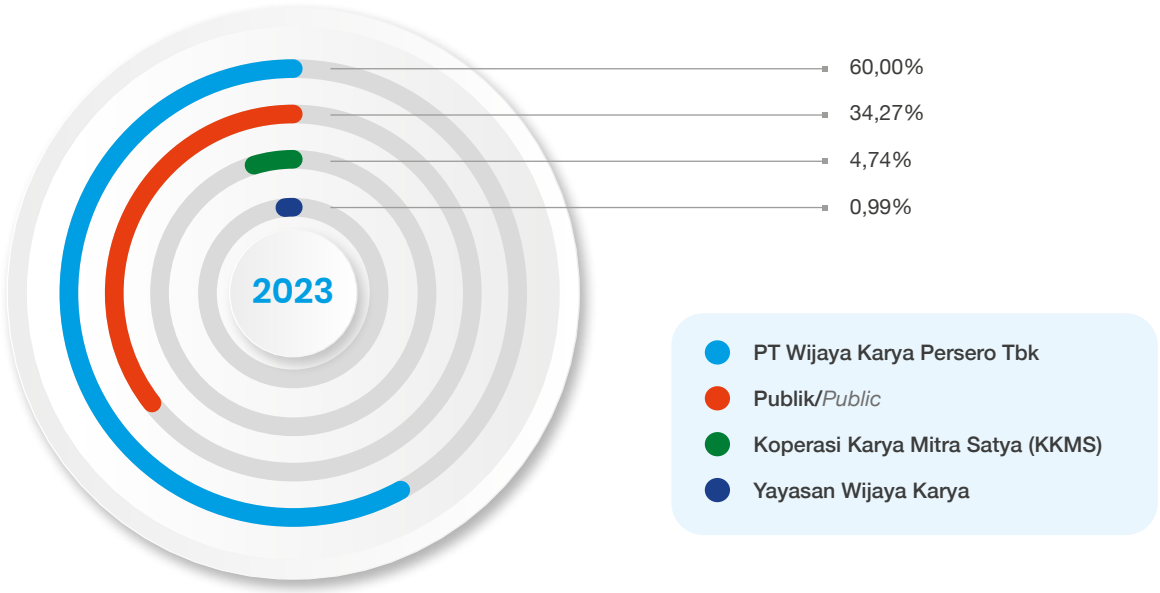
Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar WIKA Beton per 31 Desember 2023

Top-20 Shareholder of WIKA Beton per December 31, 2023

No.	Nama Investor *Investor Name*	Status	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase Kepemillikan (%) *Ownership Percentage (%)*
1	Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT	Perseroan Terbatas	5.229.280.000	60,0000005
2	Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS)	Koperasi	413.088.749	4,7397204
3	DJS Ketenagakerjaan Program JHT	Dana Pensiun	242.727.156	2,7850162
4	PT Taspen (Asuransi)-AFS	Dana Pensiun	120.468.400	1,3822370
5	Yayasan Wijaya Karya	Yayasan	86.043.000	0,9872449
6	Alexandry Sutejo	Perorangan Indonesia	58.039.500	0,6659368
7	Adika Ryanto	Perorangan Indonesia	47.865.000	0,5491961
8	Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya	Koperasi	36.263.000	0,4160764
9	Eka Suhendra	Perorangan Indonesia	35.614.100	0,4086310
10	Ong Franky	Perorangan Indonesia	24.905.100	0,2857575
11	IR Komari Subakir	Perorangan Indonesia	24.873.500	0,2853949
12	Manulife Dana Ekuitas	Asuransi	23.440.400	0,2689518
13	Citibank New York S/A Emerging Markets C	Badan Usaha Asing	23.389.900	0,2683723
14	Tjen Foeng FA	Perorangan Indonesia	21.914.200	0,2514404
15	Caceis Bank, Ireland Branch / Niche Jungle	Badan Usaha Asing	21.000.000	0,2409510
16	Mohammad Sofyan	Perorangan Indonesia	21.000.000	0,2409510
17	Joe Marco Lesmana	Perorangan Indonesia	20.185.100	0,2316009
18	Ezifrianos	Perorangan Indonesia	20.000.000	0,2294771
19	Dana Pensiun BRI-Swakelola	Dana Pensiun	19.610.900	0,2250126
20	Reksa Dana Panin Dana Maksima -910334000	Reksadana	18.789.800	0,2155914

Pada bagan berikut, tergambar Komposisi Pemegang Saham WIKA Beton per 31 Desember 2023, berdasarkan detail yang tertera pada tabel di atas:

Below are the details of share ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of December 31, 2023:



Saham Diperoleh Kembali

Terkait dengan penyelenggaraan *Initial Public Offering* (IPO) pada tahun 2014, para pemegang saham telah sepakat untuk mengambil keputusan Pemegang Saham di luar forum Rapat Umum Pemegang Saham, sebagaimana dicatat dalam Akta No. 51 tertanggal 20 Desember 2013 yang disusun oleh Notaris M. Nova Faisal SH., MK., di Jakarta. Dalam konteks ini, Perseroan memperoleh persetujuan Pemegang Saham untuk menjalankan penjualan saham yang dimiliki oleh Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS). Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 37 Ayat 4, Perseroan hanya dapat memiliki kembali saham sepanjang 3 (tiga) tahun, sebagaimana diatur dalam ayat (1).

Pelaksanaan Aksi Korporasi ini memperhatikan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka. Terkait dengan pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali, ketentuannya dijelaskan sebagai berikut:

1. Perusahaan Terbuka wajib mengalihkan saham hasil pembelian kembali.
2. Dalam hal masih terdapat saham hasil pembelian kembali yang dikuasai oleh Perusahaan Terbuka selama jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak selesainya pembelian kembali

Treasury Stock

In conjunction with the Company's Initial Public Offering (IPO) in 2014, shareholders have collectively concurred to delegate decision-making authority to shareholders outside the General Meeting of Shareholders, as documented in Deed No. 51 dated December 20, 2013, prepared by Notary M. Nova Faisal SH., MK., in Jakarta. In this context, the Company has obtained shareholders' approval to proceed with the sale of shares owned by Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS). Pursuant to the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies Article 37 Paragraph 4, the Company is only permitted to repurchase shares within a period of 3 (three) years, as stipulated in Paragraph (1).

The execution of this Corporate Action adheres to the regulations outlined in the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04/2017 regarding Share Repurchases issued by Public Companies. Concerning the transfer of Repurchased Shares, the provisions are elucidated as follows:

1. *Public Company is obliged to transfer shares resulting from the buyback.*
2. *If there are any remaining shares from buyback action controlled by the Public Company for 3 (three) years since the completion of share buyback, then, the Public Company*

saham, Perusahaan Terbuka wajib mulai mengalihkan saham hasil pembelian kembali dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun.

3. Dalam hal kewajiban pengalihan saham sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 tidak dapat dilaksanakan atau belum dapat diselesaikan oleh Perusahaan Terbuka, dalam jangka waktu paling lama 1 (satu) tahun setelah berakhirnya jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15, Perusahaan Terbuka wajib telah selesai mengalihkan saham dimaksud.

is required to begin transferring the shares from buyback action within a maximum period of 2 (two) years.

3. *If the share transfer as referred to in Article 15 cannot be conducted or completed by the Public Company, then, in no later of 1 (one) year after the end of the period being referred to in Article 15, the Public Company is required to complete the transfer of the aforementioned shares.*

Pihak Perseroan telah secara resmi mengomunikasikan niatnya kepada Otoritas Jasa Keuangan, dan respons telah diterima melalui Surat OJK Nomor S-190/D.04/2019 tertanggal 9 Desember 2019 mengenai Tanggapan terhadap Rencana Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali PT Wijaya Karya Beton Tbk. Sejalan dengan itu, pada tanggal 26 Maret 2020, Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan digelar untuk menyetujui pengalihan saham yang telah dibeli kembali (Saham *Treasury*) melalui Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Direksi dan Dewan Komisaris (MESOP). Pada tanggal 17 Juni 2020, sejumlah 377.157.951 saham Saham *Treasury*, setara dengan 4,33%, dilepaskan sepenuhnya melalui program MESOP dengan nilai Rp202,- per lembar saham. Saham *Treasury* yang telah dilepaskan akan terkunci (*lock-up*) selama periode 8 bulan sejak tanggal pelepasan.

The Company has formally communicated its intention to the Financial Services Authority, and a response has been received through OJK Letter No. S-190/D.04/2019 dated December 9, 2019, regarding the Response to the Plan for Tranfers of Share Transfer from Buyback Action of PT Wijaya Karya Beton Tbk. In alignment with this, on March 26, 2020, the General Meeting of Shareholders was convened to approve the transfer of rshares from buyback action (Treasury Stock) through the Stock Option Plan of Employees and/or Board of Directors and Board of Commissioners (MESOP). On June 17, 2020, a total of 377,157,951 Treasury Shares, equivalent to 4.33%, were fully released through the MESOP program at a value of Rp202,- per share. The issued Treasury Stock will be subject to an 8-month lock-up period from the release date.

Informasi Pemegang Saham Utama/Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir

Dengan posisi sebagai induk perusahaan, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (kode saham: "WIKA") memegang mayoritas kepemilikan saham PT Wijaya Karya Beton Tbk hingga mencapai 60%.

Information on Major/Controlling Shareholders up to the Ultimate Owner's Name

In its capacity as the holding company, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (stock code: "WIKA") holds the majority ownership of PT Wijaya Karya Beton Tbk at 60%.

WIKA, sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN), didirikan pada 11 Maret 1960 oleh Pemerintah Indonesia sebagai bagian dari inisiatif nasionalisasi terhadap badan usaha yang sebelumnya dimiliki oleh Belanda. Transformasi WIKA menjadi perusahaan publik diwujudkan melalui aksi korporasi Penawaran Saham Perdana (*Initial Public Offering*/"IPO") yang terlaksana pada 29 Oktober 2007 di Bursa Efek Indonesia, Jakarta. Hingga saat ini, persentase saham WIKA yang telah dilepas ke publik mencapai 34,94%.

WIKA, a State-Owned Enterprise (SOE), was established on March 11, 1960, by the Indonesian Government as part of the nationalization initiative of businesses previously owned by the Netherlands. WIKA's transformation into a public company was realized through the Initial Public Offering (IPO) conducted on October 29, 2007, on the Indonesia Stock Exchange, Jakarta. To date, the percentage of WIKA shares released to the public is 34.94%.

Anggaran Dasar WIKA menegaskan tujuan perusahaan ini adalah bergerak dalam berbagai sektor, termasuk industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, industri energi, energi terbarukan, dan energi konversi. Selain itu, WIKA juga aktif dalam penyelenggaraan perkeretaapian, pelabuhan, kebandarudaraan, logistik, perdagangan, layanan EPC (*Engineering Procurement*

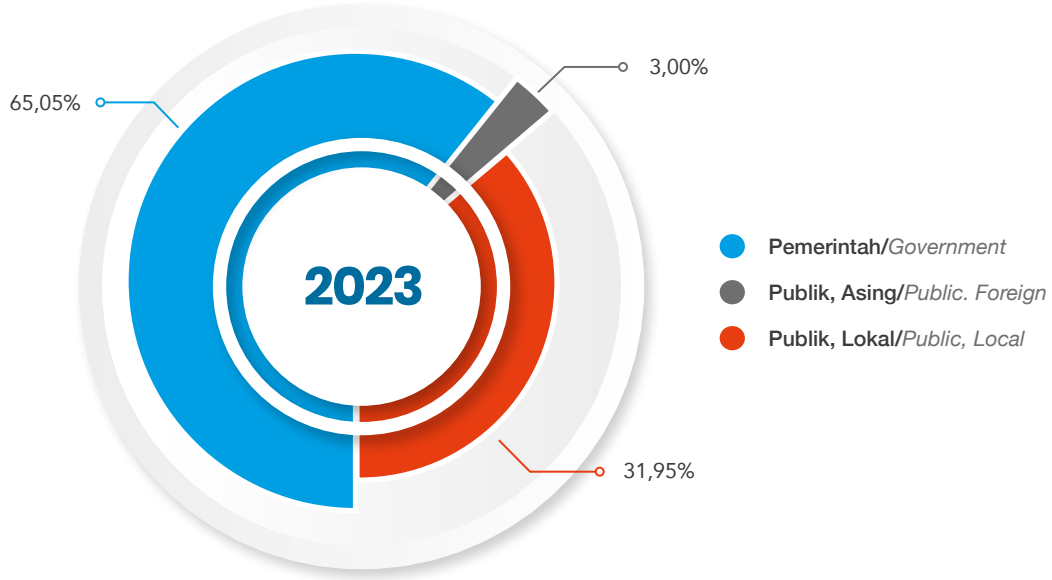
WIKA's Articles of Association affirm the objective to operate in various sectors, including construction, fabrication, leasing services, agency services, investment, agro-industry, energy industry, renewable energy, and energy conversion. Additionally, WIKA is actively involved in railway, port, airport operations, logistics, trade, EPC (Engineering Procurement Construction) services, area development and management, as well as

Construction), pengembangan dan pengelolaan kawasan, serta peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi, *engineering*, perencanaan, serta investasi dan/atau pengelolaan usaha di sektor prasarana dan sarana dasar (infrastruktur). Semua kegiatan ini diarahkan untuk menghasilkan produk dan/atau layanan yang berkualitas tinggi dan memiliki daya saing kuat, dengan tujuan meningkatkan nilai WIKA sesuai dengan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

capacity enhancement in construction services, information technology, engineering, planning, and investment and/or business management in the infrastructure sector. All these activities are directed towards producing high-quality products and/or services with strong competitiveness, aiming to enhance WIKA's value following the principles of a Limited Liability Company.

Kepemilikan saham WIKA per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023, WIKA's share ownership is as follows:



Komposisi Kepemilikan Saham WIKA Selama 5 (Lima) Tahun Terakhir (per 31 Desember di setiap tahunnya)

Composition of Share Ownership of WIKA in the Last 5 (Five) years (as of December 31 for each year)

Pemegang Saham *Shareholder*	2019	2020	2021	2022	2023
Pemerintah *Government*	65,05%	65,05%	65,05%	65,05%	65,05%
Publik *Public*					
Asing *Foreign*	13,80%	9,63%	6,70%	7,06%	3,00%
Lokal *Local*	21,15%	25,32%	28,25%	27,89%	31,95%

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Pada tahun 2014, WIKA Beton melaksanakan aksi korporasi dalam bentuk Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*/IPO). Pada momentum ini, sejumlah 2.045.466.600 lembar saham biasa dilepas ke masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp100/saham dan ditawarkan dengan harga sebesar Rp590/saham. Pada tanggal 26 Maret 2014, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan pernyataan efektif terkait transaksi ini. Perseroan pun secara resmi memulai perdagangan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tanggal 8 April 2014. Rincian kronologis pencatatan saham Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut.

In 2014, WIKA Beton executed a corporate action in the form of an Initial Public Offering (IPO). During this pivotal moment, a total of 2,045,466,600 ordinary shares were released to the public with a nominal value of Rp100 per share, presented at an offering price of Rp590 per share. On March 26, 2014, the Financial Services Authority (OJK) issued an effective statement regarding this transaction. Consequently, the Company officially commenced the trading of its shares on the Indonesia Stock Exchange (BEI) on April 8, 2014. The chronological details of the Company's share listing are described in the following table.

Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham

Chronology of Share Issuance and Listing

Uraian *Description*	Pra Penawaran Umum Perdana Saham *Pre-Initial Public Offering*	Pasca Penawaran Umum Perdana Saham *Post-Initial Public Offering*
Aksi Korporasi *Corporate Action*	-	Penawaran Umum Perdana *Initial Public Offering*
Tanggal Pencatatan *Listing Date*	-	8 April 2014 *April 8, 2014*
Bursa Tempat Penerbitan dan Pencatatan Saham *Stock Exchange*	-	Bursa Efek Indonesia (BEI) *Indonesia Stock Exchange (IDX)*
Kode Saham *Ticker Code*	-	WTON
Harga Penawaran Saham (Rp/lembar) *Offering Price (Rp/share)*	-	590
Jumlah Penambahan Saham (lembar) *Total Additional Shares (share)*	-	2.045.466.600
Akumulasi Saham (lembar) *Accumulated Shares (share)*	6.670.000.000	8.715.466.600
Nilai Nominal Saham (Rp/lembar saham) *Nominal Value (Rp/share)*	100	100
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) *Issued and Fully Paid-in Capital (Rp)*	667.000.000.000	871.546.660.000

Kronologis Peristiwa Penawaran Umum Perdana Saham di Tahun 2014

Chronology of Initial Public Offering event in 2014

Peristiwa *Event*	Tanggal *Date*
Registrasi BEI dan KSEI *Registration at IDX and KSEI*	8 Januari 2014 *January 8, 2014*
Mini Expose di BEI *Mini Expose at IDX*	16 Januari 2014 *January 16, 2014*
Registrasi 1 OJK *1st Registration at OJK*	23 Januari 2014 *January 23, 2014*
Registrasi 2 OJK *2nd Registration at OJK*	13 Februari 2014 *February 13, 2014*
Surat Pra Efektif dan Izin Publikasi *Pre-Effective Letter and Publication Permit*	27 Februari 2014 *February 27, 2014*
Paparan Publik *Public Expose*	4 Maret 2014 *March 4, 2014*
Masa *Bookbuilding* *Bookbuilding Period*	4-17 Maret 2014 *March 4-17, 2014*
Finalisasi Harga Penawaran dan Penutupan Sindikasi *Finalization of Offering Price and Determination on Syndication*	17 Maret 2014 *March 17, 2014*
Registrasi 3 OJK *3rd Registration at OJK*	20 Maret 2014 *March 20, 2014*
Perkiraan Surat Efektif dari OJK *Estimated Effective Letter from OJK*	26 Maret 2014 *March 26, 2014*
Pembayaran Kepada Emiten *Payment for Issuers*	28 Maret-2 April 2014 *March 28-April 2, 2014*
Masa Penawaran *Offering Period*	7 April 2014 *April 7, 2014*
Pencatatan di BEI *Listing on IDX*	8 April 2014 *April 8, 2014*

Kepemilikan Saham Sebelum dan Sesudah Penawaran Umum Perdana Saham di Tahun 2014

Share Ownership Pre-Initial Public Offering and Post-Initial Public Offering in 2014

Berikut adalah perincian kepemilikan saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham pada periode 2014 hingga 31 Desember 2023:

Here is the breakdown of the Company's share ownership before and after the Initial Public Offering during the period from 2014 to December 31, 2023:

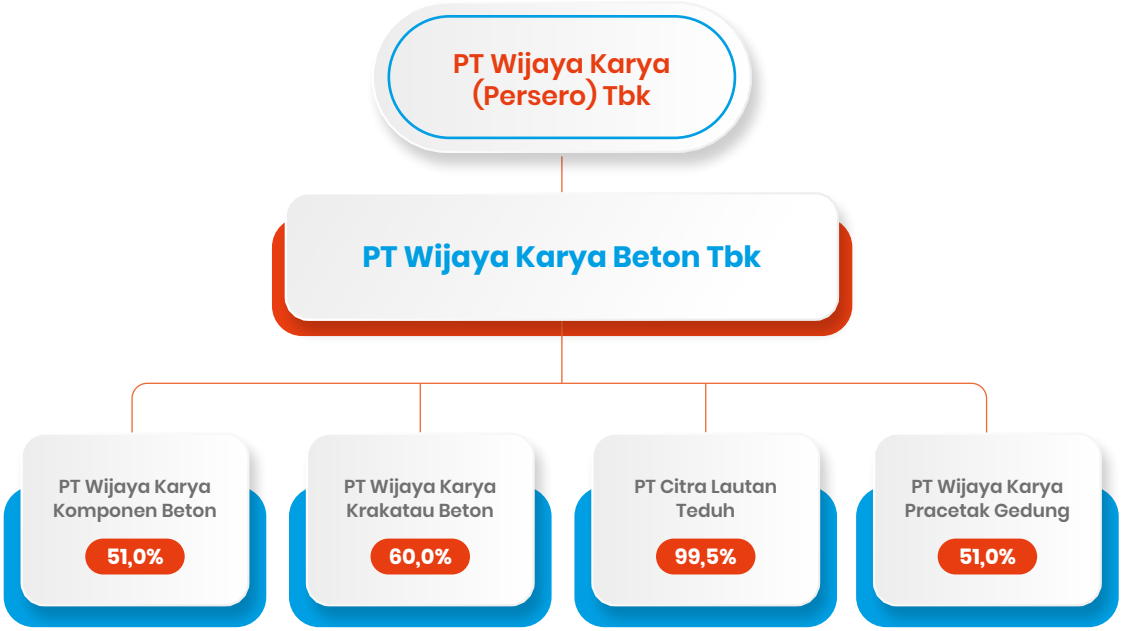
Aksi Korporasi dan Peristiwa *Corporate Action and Event*	Pemegang Saham *Shareholder*	Jumlah Lembar *Total Shares*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) *Issued and Fully Paid-in Capital (Rp)*	Kepemilikan (%) *Ownership Percentage (%)*
Pra Penawaran Umum Perdana Saham *Pre-Initial Public Offering*	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5.229.280.000	522.928.000.000	60,00%
	Koperasi Karya Mitra Satya	977.519.049	97.751.904.900	14,66%
	Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	8.604.300.000	1,29%
	Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) *Public (each less than 5%)*	-	-	-
	Sub Jumlah ***Sub-Total***	**6.292.842.049**	**629.284.204.900**	**94,35%**
	Saham yang Diperoleh Kembali *Treasury Stock*	377.157.951	37.715.795.100	5,65%
	Jumlah ***Total***	**6.670.000.000**	**667.000.000.000**	**100,00%**
Pasca Penawaran Umum Perdana Saham (per 31 Desember 2014) *Post-Initial Public Offering (As of December 31, 2014)*	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5.229.280.000	522.928.000.000	60,00%
	Koperasi Karya Mitra Satya	951.228.749	95.122.874.900	10,90%
	Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	8.604.300.000	0,99%
	Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) *Public (each less than 5%)*	2.071.756.900	207.175.690.000	23,80%
	Sub Jumlah ***Sub-Total***	**8.338.308.649**	**833.830.864.900**	**95,70%**
	Saham yang Diperoleh Kembali *Treasury Stock*	377.157.951	37.715.795.100	4,30%
	Jumlah ***Total***	**8.715.466.600**	**871.546.660.000**	**100,00%**
Per 31 Desember 2023 *As of December 31, 2023*	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5.229.280.000	522.928.000.000	60,00%
	Koperasi Karya Mitra Satya	413.088.749	41.308.874.900	4,74%
	Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	8.604.300.000	0,99%
	Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) *Public (each less than 5%)*	2.987.054.851	298.705.485.100	34,27%
	Sub Jumlah ***Sub-Total***	**8.715.466.600**	**871.546.660.000**	**100,00%**
	Saham yang Diperoleh Kembali *Treasury Stock*	0	0	0
	Jumlah ***Total***	**8.715.466.600**	**871.546.660.000**	**100,00%**

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology

Hingga 31 Desember 2023, sejak sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia, Perseroan belum menerbitkan efek lainnya dalam bentuk apa pun. Oleh karena itu, dalam Laporan Tahunan ini, Perseroan tidak menyajikan informasi mengenai kronologis pencatatan efek, aksi korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, dan peringkat efek.

As of December 31, 2023, since its shares were listed on the Indonesia Stock Exchange, the Company has not issued other securities in any form. Therefore, in this Annual Report, the Company does not present information regarding the chronology of securities listing, corporate actions, changes in the number of securities, the stock exchange where other securities are listed, and the ratings of securities.

Struktur Grup Perusahaan
Corporate Structure



Informasi Entitas Anak

Information on Subsidiaries

Keterangan *Description*	Perusahaan Anak *Subsisdiaries*			
Nama Perusahaan *Company Name*	PT Wijaya Karya Komponen Beton	PT Wijaya Karya Krakatau Beton	PT Citra Lautan Teduh	PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
Tahun Pendirian *Establishment*	2012	2013	1994 (Akuisisi pada Tahun 2014) *1994 (Acquisition in 2014)*	2016 (Akuisisi pada tahun 2022) *2016 (Acquisition in 2022)*
Domisili *Domicile*	Karawang, Jawa Barat *West Java*	Cilegon, Banten	Batam, Kepulauan Riau *Batam, Riau Island*	Jakarta Timur, DKI Jakarta *East Jakarta, DKI Jakarta*
Bidang Usaha *Line of Business*	Perindustrian, perdagangan, dan konstruksi. *Industry, trade, and construction.*	Perdagangan, industri, jasa, perbengkelan, transportasi dan pembangunan *Trade, industry, workshop services, transportation and buildings*	Perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lain yang terkait *Trade and concrete industry, construction services, and related business sectors*	Perindustrian, perdagangan, pracetak gedung, dan jasa konstruksi gedung. *Industry, trade, building precast and building construction services*
Kepemilikan Saham WIKA Beton *Share Ownership of WIKA Beton*	51,00%	60,00%	99,50%	51,00%
Jumlah Aset *Total Assets*	Rp202.258 juta/*million*	Rp136.387 juta/*million*	Rp469.277 juta/*million*	Rp347.606 juta/*million*
Status	Beroperasi *Operating*	Beroperasi *Operating*	Beroperasi *Operating*	Beroperasi *Operating*
Alamat *Address*	Kawasan Industri Surya Cipta, Jl. Surya Madya III Kav I-28Q Karawang 41361, Jawa Barat.	Jalan Biru Laut X No. 20-21, Cipinang, Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur 13340, DKI Jakarta	Jl. Hang Jebat KM. 1 Batu Besar, Nongsa, Kota Batam 29466, Kepulauan Riau.	Head Office: WIKA Tower 1, Lt. 8. Jl. D.I. Panjaitan, Kav. 9. Jakarta Timur Representative Office: Menara MTH Lantai 15, Jl. MT Haryono Kav. 23, Tebet 12780, Jakarta Selatan.

Informasi Entitas Anak
Information on Subsidiaries

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

Pada tahun 2012, Perseroan bersinergi dengan PT Komponindo Betonjaya (KOBE) untuk mendirikan PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE).

In 2012, the Company synergized with PT Komponindo Betonjaya (KOBE) and established PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE).

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan memiliki 51,00% saham WIKA KOBE, sedangkan 49,00% sisanya dimiliki oleh KOBE. Pada 31 Desember 2023, susunan kepengurusan WIKA KOBE adalah sebagai berikut:

As of the end of 2023, the Company's share ownership of WIKA KOBE is 51.00% while the remaining 49.00% is owned by KOBE. The composition of WIKA KOBE's management as of December 31, 2023, is as follows:

Manajemen Kunci WIKA KOBE
Key Management of WIKA KOBE

Jabatan *Position*	Nama *Name*
Dewan Komisaris	***Board of Commissioners***
Komisaris Utama *President Commissioner*	Takashi Masaya
Komisaris *Commissioner*	Verly Widiantoro
Direksi	***Board of Directors***
Direktur Utama *President Director*	Noor Asyik
Direktur *Director*	Yoshiaki Aoki

Dalam kurun waktu dua tahun terakhir, berikut adalah rincian kinerja utama WIKA KOBE:

In the last two years, the following outlines the key performance details of WIKA KOBE:

Ikhtisar Keuangan WIKA KOBE
Financial highlights of WIKA KOBE

Uraian *Description*	2022 (Rp juta) *(Rp million)*	2023 (Rp juta) *(Rp million)*
Jumlah Aset *Total Assets*	151.070	202.258
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	48.749	99.741
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	102.321	102.518
Jumlah (Rugi) Laba Komprehensif *Total Comprehensive Profit (Loss)*	6.270	197

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

Pada tahun 2013, WIKA Beton, PT Krakatau Engineering (bagian dari Krakatau Steel Group) dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk bekerjasama mendirikan *joint venture* yang melahirkan PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON). Pada tanggal 12 April 2021, PT Krakatau Wajatama membeli saham PT Krakatau Engineering di WIKA KRATON sebesar 30%, selanjutnya pada tanggal 1 September 2021 PT Krakatau Wajatama secara resmi mengubah nama perusahaannya menjadi PT Krakatau Baja Konstruksi.

In 2013, WIKA Beton, PT Krakatau Engineering (an entity of Krakatau Steel Group), and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk collaborated to establish a joint venture, PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON). On April 12, 2021, PT Krakatau Wajatama acquired 30% of PT Krakatau Engineering's shares in WIKA KRATON, subsequently renaming itself to PT Krakatau Baja Konstruksi on September 1, 2021.

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan menguasai 60,00% saham WIKA KRATON, sementara PT Krakatau Baja Konstruksi memiliki 30,00% kepemilikan saham, dan WIKA memiliki 10,00%.

As of the end of 2023, the Company owns 60.00% of WIKA KRATON shares, while PT Krakatau Baja Konstruksi owns 30.00% of the shares, and WIKA owns 10.00%.

Manajemen Kunci WIKA KRATON
Key Management of WIKA KRATON

Jabatan *Position*	Nama *Name*
Dewan Komisaris	***Board of Commissioners***
Komisaris Utama *President Commissioner*	Bimakarsa Wijaya
Komisaris *Commissioner*	Ahmad Fadli Kartajaya
Direksi	***Board of Directors***
Direktur Utama *President Director*	Rudy Julianto
Direktur *Director*	Ika Maulid Nur Ahmad

Dalam kurun waktu dua tahun terakhir, berikut adalah rincian kinerja utama WIKA KRATON:

In the last two years, the following outlines the key performance details of WIKA KRATON:

Ikhtisar Keuangan WIKA KRATON
Financial highlights of WIKA KRATON

Uraian *Description*	2022 (Rp juta) *(Rp million)*	2023 (Rp juta) *(Rp million)*
Jumlah Aset *Total Assets*	151.070	136.387
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	48.749	87.136
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	102.321	49.251
Jumlah (Rugi) Laba Komprehensif *Total Comprehensive Profit (Loss)*	6.270	285

PT CITRA LAUTAN TEDUH

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

Didirikan pada tahun 1994 di Batam, PT Citra Lautan Teduh (CLT) menjadi bagian integral dari Perseroan setelah diakuisisi saham secara bertahap. Pada tanggal 12 September 2014, Perseroan mengakuisisi 90% saham CLT, yang kemudian meningkat menjadi 99,50% pada 5 Desember 2014. Sebagai entitas anak, CLT mengkhususkan diri dalam pabrikasi tiang pancang beton putar pra-tekan, atau *pre-tensioned centrifugal precast concrete piles*. Produk ini menjadi komponen esensial dalam konstruksi pondasi dalam (*depth foundation*) untuk berbagai jenis bangunan, termasuk gedung, pelabuhan, jembatan, tangki minyak, dan lainnya.

Established in 1994 in Batam, PT Citra Lautan Teduh (CLT) has become an integral part of the Company following share acquisition phases. On September 12, 2014, the Company acquired 90% of CLT's shares, subsequently increasing its ownership to 99.50% on December 5, 2014. As a Subsidiary, CLT specializes in the fabrication of pre-tensioned centrifugal precast concrete piles. This product serves as an essential component in the construction of depth foundations for various types of constructions, including buildings, ports, bridges, oil tanks, and others.

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan memegang 99,50% saham CLT, sementara 0,50% sisanya dimiliki oleh Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya. Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan kepengurusan manajemen CLT adalah sebagai berikut:

As of the end of 2023, the Company holds 99.50% of CLT's shares, with the remaining 0.50% owned by the Beton Makmur Wijaya Employees Cooperative. As of December 31, 2023, the management structure of CLT is as follows:

Manajemen Kunci CLT
Key Management of CLT

Jabatan *Position*	Nama *Name*
Dewan Komisaris	***Board of Commissioners***
Komisaris *Commissioner*	Rija Judaswara

Jabatan *Position*	Nama *Name*
Direksi	***Board of Directors***
Direktur Utama *President Director*	Agung Damiar
Direktur *Director*	Rohandi

Dalam kurun waktu dua tahun terakhir, berikut adalah rincian kinerja utama CLT:

In the last two years, the following outlines the key performance details of CLT:

Ikhtisar Keuangan CLT
Financial highlights of CLT

Uraian *Description*	2022 (Rp juta) *(Rp million)*	2023 (Rp juta) *(Rp million)*
Jumlah Aset *Total Assets*	537.852	469.277
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	191.146	106.909
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	346.706	362.369
Jumlah (Rugi) Laba Komprehensif *Total Comprehensive Profit (Loss)*	16.955	19.041

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG)

Pada tahun 2016, Perseroan menjalin kerja sama dengan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE) untuk mendirikan PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG) yang berfokus pada industri, perdagangan, dan jasa pemasangan beton pracetak gedung, komponen atau material gedung, perumahan, bangunan industri, dan pergudangan, baik di dalam maupun di luar negeri, serta melakukan investasi.

In 2016, the Company entered into a strategic partnership with PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE) in the establishment of PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG) which specializes in the industry, trade, and provision of precast concrete installation services for buildings, components or materials for buildings, residential, industrial buildings, and warehousing, both domestically and internationally, as well as engaging in investments.

Pada tahun 2022, Perseroan mengakuisisi saham WEGE sebesar 2% di WPG dengan nilai pembelian sebesar Rp270 per saham dan jumlah saham sebanyak 10 juta lembar, senilai total Rp2,7 miliar. Hingga akhir tahun 2023, Perseroan memiliki 51,00% saham WPG, sedangkan WEGE memegang sisanya sebanyak 49,00%.

In 2022, the Company acquired a 2% stake in WPG from WEGE at a purchase price of Rp270 per share, totaling 10 million shares, with a transaction value of Rp2.7 billion. As of the end of 2023, the Company holds a 51.00% stake in WPG, while WEGE retains the remaining 49.00%.

Rincian komposisi manajemen WPG per 31 Desember 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

A detailed breakdown of WPG's management composition as of December 31, 2023, is provided in the table below:

Manajemen Kunci WPG
Key Management of WPG

Jabatan *Position*	Nama *Name*
Dewan Komisaris	***Board of Commissioners***
Komisaris Utama *President Commissioner*	Taufik Dwi Wibowo
Komisaris *Commissioner*	Akhmadi Tricahyono
Komisaris *Commissioner*	Liston Hutajulu
Direksi	***Board of Directors***
Direktur Utama *President Director*	Yudiansyah
Direktur *Director*	F.X. Panggih Wijanarko
Direktur *Director*	Hermawan Pramunaryo

Dalam kurun waktu dua tahun terakhir, berikut adalah rincian kinerja utama CLT:

In the last two years, the following outlines the key performance details of CLT:

Ikhtisar Keuangan WPG
Financial highlights of WPG

Uraian *Description*	2022 (Rp juta) *(Rp million)*	2023 (Rp juta) *(Rp million)*
Jumlah Aset *Total Assets*	315.759	347.606
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	238.928	300.612
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	76.831	46.995
Jumlah (Rugi) Laba Komprehensif *Total Comprehensive Profit (Loss)*	4.426	(29.837)

Keanggotaan Organisasi/Asosiasi

Membership in Associations/Organizations

Sebagai perusahaan yang selalu mengembangkan jaringan bisnis dan membangun hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan, Perseroan aktif terlibat dalam beberapa asosiasi profesional dan organisasi. Partisipasi ini bukan hanya sebagai anggota, tetapi juga keterlibatan aktif. Keanggotaan ini memberikan Perseroan keuntungan dalam mengoptimalkan jaringan bisnis dan meningkatkan saluran komunikasi. Dengan terlibat dalam asosiasi dan organisasi tersebut, Perseroan mampu merespons isu-isu dengan efektif dan mengoptimalkan operasionalnya.

As a company consistently expanding its business network and cultivating relationships with various stakeholders, the Company actively participates in several professional associations and organizations. This engagement goes beyond membership, an active involvement. This membership provides the advantage of optimizing business networks and enhancing communication channels. By participating in these associations and organizations, the Company is able to effectively respond to issues and optimize its operations.

Berikut adalah rincian keanggotaan WIKA Beton dalam asosiasi dan organisasi:

Below are the details of WIKA BETON's membership in associations and organizations:

Nama Asosiasi/Perhimpunan *Associations/Organizations Name*	**Posisi di Asosiasi/Perhimpunan** *Position*
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)	Anggota *Member*
Asosiasi Perusahaan Pracetak dan Prategang Indonesia (AP3I)	Anggota *Member*
Asosiasi Produsen Tiang Beton Pratekan Indonesia (APTI)	Anggota *Member*
Asosiasi Perusahaan Perdagangan Barang Distributor, Keagenan, dan Industri Indonesia (ARDIN)	Anggota *Member*
Asosiasi Kontraktor Mekanikal Elektrikal Indonesia (Akmelindo)	Anggota *Member*
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota *Member*
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota *Member*
Himpunan Ahli Teknik Tanah Indonesia (HATTI)	Anggota *Member*
Ikatan Ahli Pracetak dan Prategang Indonesia (IAPPI)	Anggota *Member*
Himpunan Pengembangan Jalan Indonesia (HPJI)	Anggota *Member*
Himpunan Ahli Konstruksi Indonesia (HAKI)	Anggota *Member*
Persatuan Insinyur Indonesia	Anggota *Member*

Informasi Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

Information on Supporting Institutions and/or Professions

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

RSM Indonesia
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan
Plaza Asia, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav.59
Jakarta 12190
T: +62 21 5140 1340
F: +62 21 5140 1350
W: www.rsm.global

Jasa yang Diberikan
Kantor Akuntan Publik:

1. Melaksanakan audit dengan tujuan untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian.
2. Melaksanakan audit atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kepatuhan terhadap pengendalian internal.
3. Melakukan perikatan asurans atas Laporan Evaluasi Kinerja Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Periode Penugasan
2 Oktober 2023 - 28 Februari 2024

Komisi
Rp499.089.656

Service Rendered
Public Accounting Firm:

1. *Carry out an audit with the aim of expressing an opinion on the consolidated financial statements.*
2. *Carry out audits of the company's compliance with applicable laws and regulations and compliance with internal controls.*
3. *Performed assurance engagements on the company's Performance Evaluation Report for the year ended December 31, 2023.*

Assignment Period:
October 2, 2023-February 28, 2024

Fee
Rp499,089,656

Pemeringkat Efek
Rating Agency

PT Pemeringkat efek Indonesia
Equity Tower 30th Floor
Sudirman Central Business District Lot 9
Jl. Jenderal Sudirman kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
T: +62 21 509 684 69
F: +62 21 509 684 68
W: www.pefindo.com

Jasa yang Diberikan
Jasa pemeringkatan perusahaan

Periode Penugasan
8 Februari 2023-8 Mei 2023

Komisi
Rp175.000.000

Service Rendered
Company rating service

Assignment Period
February 8, 2023-May 8, 2023

Fee
Rp175,000,000

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT Datindo entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28 Lt. 2
Jakarta 10120
T: +62 21 350 8077
F: +62 21 350 8078
E: corporatesecretary@datindo.com
W: www.datindo.com

Jasa yang Diberikan

Administrasi Pasar Sekunder:
1. Pemeliharaan Data Pemegang Saham.
2. Bantuan Dalam Penyelenggaraan RUPS.
3. Menyiapkan Pembagian Dividen Saham dan Saham Bonus.
4. Membantu Program Investor Relations.

Periode Penugasan
Tahun 2014-2022

Komisi
1. Rp40.000.000 (Administrasi Saham Pasar Sekunder)
2. Rp20.000.000 (Penyelenggaraan RUPST)
3. Rp20.000.000 (Penyelenggaraan RUPSLB)
4. Rp159.020.000 (Cetak Blanko Dividen Tunai)

Service Rendered

Administration of Secondary Market:
1. *Maintenance of shareholders' data.*
2. *Assistance in the convention of GMS.*
3. *Preparation of dividend distribution and bonus shares.*
4. *Assistance in the Investor Relations Program.*

Assignment Period
2014-2022

Comission
1. *Rp40,000,000 (Secondary Market Share Administration)*
2. *Rp20,000,000 (AGMS Implementation)*
3. *Rp20,000,000 (EGMS Implementation)*
4. *Rp159,020,000 (Printing Cash Dividend Blank)*

Jasa Penilai
Appraiser

KJPP Karmanto dan Rekan Pakuwon
Tower Lt. 12 Unit E-F
Kota Kasablanka
JL. Casablanca Raya Kav 88
DKI Jakarta, Indonesia
T: +62 21 22835228
F: +62 21 22835228
E: penilai@k-appraisal.com
W: www.k-appraisal.co.id

Jasa yang Diberikan

1. Memberikan jasa konsultan penilaian aset untuk kepentingan Perseroan.
2. Menjelaskan metode-metode penilaian umum yang digunakan dan asumsi yang dipergunakan termasuk alasan penggunaan metode tersebut dalam penilaian aset yang dimiliki Perseroan.
3. Melakukan klarifikasi atas aset yang dinilai kepada Perseroan dan Konsultan Hukum yang ditunjuk oleh Perseroan.

Periode Penugasan
30 Mei 2023

Service Rendered

1. *Consultancy service in the form of asset valuation for the interest of the Company.*
2. *Description of generally used valuation methods including the reasons for usage in the valuation of Company's assets.*
3. *Provision of clarification of assets valued to the Company and the Legal Consultant appointed by the Company.*

Assignment Period
May 30, 2023

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham
Information on Share Trading and Listing

Bursa Efek Indonesia (BEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
T: +62 21 515 0515
E: callcenter@idx.co.id
W: www.idx.co.id

Wilayah Kerja dan Peta Operasional
Work Area and Operational Map





Legend

- Head Office
- Subsidiary
- Quarry
- Operation Unit
- Sales Office
- Respresentative Office
- Concrete Plant
- Jetty

Nama dan Alamat Perusahaan Anak, Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan

Name and Address of Subsidiaries, Branch Offices and Representative Offices

KANTOR PUSAT
HEAD OFFICE

PT Wijaya Karya Beton Tbk
Gedung WIKA Tower 1 Lantai 2-5
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10 Jakarta 13340 DKI Jakarta
Tel : (021) 8192802 (*Hunting*)
Email : sekper@wika-beton.co.id &
marketing@wika-beton.co.id
www.wika-beton.co.id

PERUSAHAAN ANAK
SUBSIDIARIES

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)
Jl. Surya Madya III Kav. I-28Q
Kawasan Industri Surya Cipta
Karawang 41361 Jawa Barat
Tel : (0267) 8630416, 8630417, 8637597
Fax : (0267) 8630349
Email : marketing@wikakobe.com

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA Kraton)
Jl. Biru Laut X No. 20-21,
Kel. Cipinang Cempedak, Kec. Jatinegara
Jakarta 13340 DKI Jakarta
Email : wikakrakatau.beton@gmail.com

PT Citra Lautan Teduh (CLT)
Jl. Hang Jebat Km. 1
Batu Besar Nongsa, Batam 29466
Tel : (0778) 761185, 761186
Web : http://wikaclt.co.id
Email : marketingwikaclt@gmail.com

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WIKA PRACETAK GEDUNG)
Menara MTH Lantai 15
Jl. M.T. Haryono Kav. 23 RT 2/RW 2
Kel. Tebet Barat, Kec. Tebet
Jakarta Selatan 12780 DKI Jakarta
Tel : (021) 22839380
Email : marketing@wikapracetak.co.id
Web : http://wikapracetak.co.id

WILAYAH PENJUALAN
SALES AREA

Wilayah Penjualan 1
Jl. Gunung Krakatau No. 15
Medan 20239
Tel : (061) 6627577, 6626225
Fax : (061) 6628076
Email : wilayah1@wika-beton.co.id

Wilayah Penjualan 2
Jl. Bambang Utoyo – Rama Kasih Raya
No. 957, Palembang 30115
Tel : (0711) 712510, 720093
Email : wilayah2@wika-beton.co.id

Wilayah Penjualan 3
Jl. M.T. Haryono No. 12
Kel. Cipinang Cempedak, Kec. Jatinegara
Jakarta 13340 DKI Jakarta
Tel : (021) 8573466, 8193024
Email : wilayah3@wika-beton.co.id

Wilayah Penjualan 4
Balikpapan Super Blok (BSB) / E-Walk Blok A No. 1
Jl. Jenderal Sudirman
Balikpapan Selatan 76114
Tel : (0542) 8527405
Email : wp4@wika-beton.co.id

Wilayah Penjualan 5
Gedung Tamansari Papilio Lantai 5
Jl. Ahmad Yani No. 176-178 Surabaya, 60235
Tel : (031) 99003395, 99003396
Fax : (031) 99003384
Email : wilayah5@wika-beton.co.id

Wilayah Penjualan 6
Jl. Kima Raya II Kav. S/4-5-6
Kawasan Industri Makassar,
Makassar 90241
Tel : (0411) 511761, 4723100, 4723200
Fax : (0411) 511955, 4723166
Email : wilayah6@wika-beton.co.id

Wilayah Penjualan Luar Negeri
Jl. M.T. Haryono No. 12
Kel. Cipinang Cempedak, Kec. Jatinegara
Jakarta 13340 DKI Jakarta
Email : overseasmarketing@wika-beton.co.id

KANTOR REPRESENTATIF
REPRESENTATIVE OFFICES

Riau
Perkantoran Grand Sudirman Blok D-16,
Jl. Parit Indah/Datuk Setia Maharaja
Kel. Tangkerang Selatan, Kec. Bukit Raya,
Pekanbaru 28282
Tel : (0761) 849909
Mobile : 0811 8000 408
Email : riau@wika-beton.co.id

Lampung
Jl. Wolter Monginsidi No. 222
Teluk Belitung, Bandar Lampung 35215
Tel : (0721) 482336
Fax : (0721) 482336
Email : lampung@wika-beton.co.id

Pontianak
Jl. Pak Benceng No. 18
Kec. Pontianak Kota, Kota Pontianak
Kalimantan Barat, 78113
Tel : (0542) 8527405
Email : wp4@wika-beton.co.id

Boyolali
Jl. Raya Boyolali-Solo Km. 4,5, Mojosongo,
Boyolali, Jawa Tengah, 57322
Tel : (031) 99003395, 99003396
Fax : (031) 99003384
Email : wilayah5@wika-beton.co.id

Manado
Tamansari Metropolitan
Blok A2 No. 3
Jl. A.A. Maramis, Kel. Paniki Bawah
Kec. Mapanget, Manado, Sulawesi Utara
Tel : (0431) 7243812
Email : wilayah6@wika-beton.co.id

PABRIK
PLANTS

PPB Sumatra Utara
Jl. Raya Binjai Km. 15,5 No. 1
Kel. Diski, Kec. Deli Serdang
Medan 20351
Tel : (061) 8821543

PPB Lampung
Jl. Raya Tegineneng Km. 34,5
Desa Bumi Agung, Kec. Tegineneng
Lampung 35363

PPB Lampung Selatan
Jl. Wijaya Karya Beton
(Jl. Lintas Timur Sumatra Km. 4)
Desa Sumur, Kec. Ketapang
Lampung Selatan 35596

PPB Bogor
Jl. Raya Narogong Km. 26
Kec. Cileungsi, Bogor 16820
Tel : (021) 8674010
Fax : (021) 8674018

PPB Majalengka
Jl. Raya Burujul Kulon Tromol Pos 02
Kec. Jatiwangi, Kab. Majalengka
Jawa Barat 45454
Tel : (0233) 881425

PPB Subang
Jl. Raya Cipeundeuy - Pabuaran Km. 3,6
Desa Karang Mukti, Kec. Cipeundeuy
Subang 41272
Tel : (0260) 7615584

PPB Subang Plant Karawang
Jl. Surya Madya III Kav. I-34
KawasaWn Industri Surya Cipta,
Karawang 41363
Tel : (021) 89115167, (0267) 8630315
Fax : (0267) 8610259

PPB Boyolali
Jl. Raya Boyolali - Solo Km. 4,5
Kec. Mojosongo, Boyolali 57322
Tel : (0276) 321138

PPB Pasuruan I
Jl. Raya Kajapanan No. 323
Kec. Gempol, Pasuruan 67155
Tel : (0343) 851488, 853161, 852130
Fax : (0343) 851480

PPB Pasuruan II
Jln. Raya By Pas, Desa/Kelurahan
Winong, Kec. Gempol, Kab. Pasuruan,
Provinsi Jawa Timur

PPB Sulawesi Selatan I
Jl. Kima Raya II Kav. S/4-5-6
Kawasan Industri Makassar
Makassar 90241
Tel : (0411) 511764

PPB Sulawesi Selatan II
Jl. Kima 20 Kav. EE/23
Kawasan Industri Makassar
Makassar 90241

CRUSHING PLANT

Crushing Plant Bogor
Desa Mekar Jaya, Kec. Cigudeg Bogor 16660
Fax : (0251) 8680232

Crushing Plant Lampung Selatan
Jl. Wijaya Karya Beton
(Jl. Lintas Timur Sumatra Km. 4) Desa Sumur, Kec.
Ketapang
Lampung Selatan 35596
Tel : 0821 6577 9500
Email : mc01@wika-beton.co.id

***Crushing Plant* Donggala**
Jl. Poros Palu Donggala Km. 23
Desa Loli Dondo, Kec. Banawa
Donggala 94351

UNIT OPERASI
OPERATION UNIT

Unit Operasi 1
Jl. M.T. Haryono No. 12
Kel. Cipinang Cempedak, Kec. Jatinegara
Jakarta 13340 DKI Jakarta
Email : marketing.ope01@gmail.com

Unit Operasi 2
Jl. Surya Madya III Kav. I-34
Kawasan Industri Surya Cipta,
Karawang 41363
Email : marketing.op2wikabeton@gmail.com

Unit Operasi 3
Perumahan Taman Pinang Indah
Blok D6 No. 3, Desa Banjarbendo
Kec. Sidoarjo, Sidoarjo 61225
Email : marketing.operasi3@gmail.com

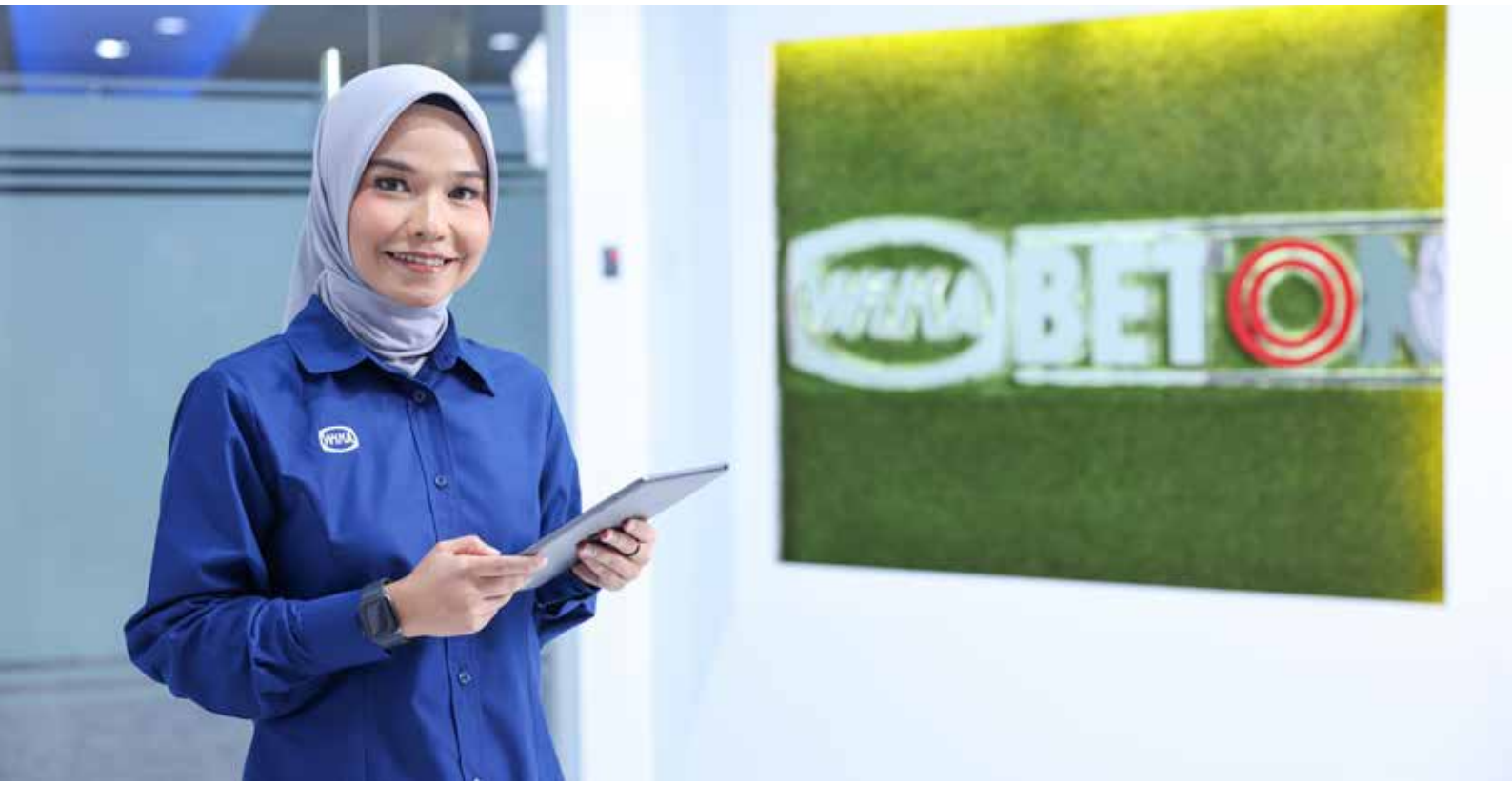
Unit Operasi 4
Grand City Ruko Palladium Blok H26
Jl. Sinar Mas Land Boulevard
Kec. Balikpapan Utara
Balikpapan 76114
Email : unitibukotanegara@wika-beton.co.id
witonikn@gmail.com

SEKRETARIAT PPWB
PPWB SECRETARIATE

PT Wijaya Karya Beton Tbk.
Gedung WIKA Tower 1 Lantai 2-5
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10
Jakarta 13340 DKI Jakarta
Tel : (021) 8192802 (*Hunting*)
Email : ppwb@wika-beton.co.id

Informasi pada Situs Web Perseroan

Information on Company's Website



Dengan tujuan mengoptimalkan transparansi dan distribusi informasi kepada pemangku kepentingan, Perseroan secara cermat mengelola situs web resmi. Pengelolaan ini didasarkan pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan mengacu pada ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Situs web Perseroan tersedia dalam dua bahasa dan dapat diakses melalui tautan www.wika-beton.co.id. Dengan akses ke situs web Perseroan, para pemangku kepentingan dapat menemukan beragam informasi lengkap tentang Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Perusahaan
   Menyediakan informasi tentang sejarah singkat, visi dan misi, nilai & paradigma, struktur manajemen, struktur organisasi, struktur grup, struktur pemegang saham, profesi penunjang, Anggaran Dasar, serta penghargaan & sertifikasi.
2. Bisnis
   Menyediakan informasi tentang lini bisnis Perseroan, jasa yang ditawarkan, dan ragam produk Perseroan, lengkap dengan brosur yang dapat diunduh.
3. Produk & Jasa
   Menyediakan informasi ragam produk beton yang dihasilkan Perseroan dan jasa instalasi yang ditawarkan Perseroan.

With the aim of optimizing transparency and information distribution to stakeholders, the Company meticulously manages its official website. This management is grounded in the principles of good corporate governance (GCG) and adheres to the provisions of POJK No. 8/POJK.04/2015 regarding the Websites of Issuers or Public Companies. The Company's website, accessible through the link www.wika-beton.co.id, available in two languages. Through access to the Company's website, stakeholders can discover comprehensive information about the Company, including but not limited to:

1. *Company*
   Provides information on brief history of the Company, vision and mission, values & paradigm, management structure, organization structure, group structure, shareholders composition, supporting professions, Articles of Association, and awards and certificates.
2. *Business*
   Provides information and description on the Company's business lines, services provided, and the Company's products, with downloadable brochures.
3. *Product & Services*
   Provides information on the Company's concrete product variants and installation services.

4. CSR
   Menyediakan informasi tentang komitmen Perseroan dalam kewajibannya terhadap pemangku kepentingan, di antaranya meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya atas Program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perseroan disertai dengan penyampaian Laporan Keberlanjutan Perseroan.
5. Hubungan Investor
   Menyediakan informasi yang menerapkan nilai-nilai keterbukaan informasi bagi investor, diantaranya mencakup prospektus, laporan tahunan Perseroan, laporan keuangan Perseroan, ikhtisar keuangan, informasi Rapat Umum Pemegang Saham, informasi saham dan dividen, hingga paparan aksi korporasi.
6. Media
   Sumber informasi di mana pengunjung dapat mengakses berita terkini, *press release*, majalah internal WTON Magazine, hingga logo Perseroan.
7. GCG
   Memaparkan tentang komitmen Perseroan dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, di antaranya mencakup Pedoman Tata Kelola, Komite Perusahaan, Kebijakan Tata Kelola, Satuan Pengawasan Intern, dan Sekretaris Perusahaan.
8. Portofolio
   Memaparkan informasi terkini tentang portofolio proyek yang pernah dan sedang dikerjakan oleh Perseroan.
9. Karier
   Sumber informasi terkait pengumuman seleksi calon pegawai, panggilan tes kesehatan, panggilan wawancara Direksi, dan program beasiswa Ikatan Dinas.

4. *CSR*
   Provides information and description on the Company's commitment towards its responsibility to the stakeholders, among others, policy, program type, and costs for Corporate Social & Environmental Program, accompanied by the Company's Sustainability Report.
5. *Investor Relations*
   Providing information that implements the values of information disclosure for investors, including among others, the Company's prospectus, annual report, financial statements, financial highlights, General Meeting of Shareholders information, shares and dividends information, and corporate action or public expose.
6. *Media*
   Source of information where visitors can access the latest news, press releases, internal magazine WTON Magazine, to the company logo.
7. *GCG*
   Describes the Company's commitment on the implementation of good corporate governance, including among others Code of Corporate Governance, Committees, Corporate Governance Policy, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary.
8. *Portfolio*
   Provides updated information on the Company's current and completed projects portfolio.
9. *Career*
   Sources of information include those related to the results of the selection of prospective employees, calls for medical tests, calls for interviews with the Directors, and the Contracted Scholarship program.

Portal digital resmi Perseroan ini menyediakan akses kepada seluruh pemangku kepentingan untuk menemukan transparansi informasi yang dibutuhkan. Informasi kunci yang tersedia pada situs web Perseroan diuraikan melalui poin-poin yang terstruktur dalam tabel berikut:

The Company's official digital portal provides access to all stakeholders, facilitating the needs for essential information with transparency. Key information within the Company's website is described through the following table:

Uraian *Description*	**Ketersediaan** *Availability*	**Keterangan** *Note*
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu *Information on shareholder until final individual shareholder*	✓	Tersedia pada situs web Perseroan *Available at Company's website*
Struktur grup Perseroan *Company group structure*	✓	Tersedia pada situs web Perseroan *Available at Company's website*
Analisis kinerja keuangan *Analysis on financial performance*	✓	Tersedia pada situs web Perseroan *Available at Company's website*
Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir) *Annual financial statements (last 5 years)*	✓	Tersedia pada situs web Perseroan *Available at Company's website*
Profil Dewan Komisaris dan Direksi *Profiles of Board of Commissioners and Board of Directors*	✓	Tersedia pada situs web Perseroan *Available at Company's website*

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern

Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Secara berkesinambungan, seluruh elemen perseroan didorong untuk meningkatkan kompetensi dan kapasitas yang dimiliki. Pada tahun 2023, berbagai kegiatan pendidikan, pelatihan, seminar, dan lokakarya telah diikuti oleh jajaran Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern Perseroan. Rinciannya adalah sebagai berikut:

Continuously, all the Company's components are encouraged to enhance their competencies and capacities. In 2023, various educational activities, training sessions, seminars, and workshops have been attended by members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit. The details are as follows:

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2023

Training and/or educational Activities of Board of Commissioners in 2023

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya *Name of Training/ Seminar/ Workshop*	Tempat *Location*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Hermawan Dhewayanto	Komisaris Utama *President Commissioner*	Komisaris Profesional *Professional Commissioner*	*Online Zoom Meeting*	21-22 Juni 2023 *June 21-22, 2023*	Intipesan
		Executive Briefing Awareness ISO 37001:2016	WIKA Beton	26 Juni 2023 *June 26, 2023*	PT Sucofindo
		Pembekalan Komisaris Internal WIKA Group *Orientation for WIKA Group's Internal Commissioner*	*Online Zoom Meeting*	21 September-18 Oktober 2023 *September 21-October 18, 2023*	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
R. Permadi Mulajaya	Komisaris *Commissioner*	*Executive Briefing Awareness ISO 37001:2016*	WIKA Beton	26 Juni 2023 *June 26, 2023*	PT Sucofindo
		Pembekalan Komisaris Internal WIKA Group *Orientation for WIKA Group's Internal Commissioner*	*Online Zoom Meeting*	21 September-18 Oktober 2023 *September 21-October 18, 2023*	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Miftachul Munir	Komisaris *Commissioner*	*Executive Briefing Awareness ISO 37001:2016*	WIKA Beton	26 Juni 2023 *June 26, 2023*	PT Sucofindo
		Pembekalan Komisaris Internal WIKA Group *Orientation for WIKA Group's Internal Commissioner*	*Online Zoom Meeting*	21 September-18 Oktober 2023 *September 21-October 18, 2023*	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya *Name of Training/ Seminar/ Workshop*	Tempat *Location*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Priyo Suprobo	Komisaris Independen *Indpendent Commissioner*	*Executive Briefing Awareness ISO 37001:2016*	WIKA Beton	26 Juni 2023 *June 26, 2023*	PT Sucofindo
		Pembekalan Komisaris Internal WIKA Group *Orientation for WIKA Group's Internal Commissioner*	*Online Zoom Meeting*	21 September-18 Oktober 2023 *September 21-October 18, 2023*	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Nita Prihutaminingrum	Komisaris Independen *Indpendent Commissioner*	Komisaris Profesional *Professional Commissioner*	*Online Zoom Meeting*	21-22 Juni 2023 *June 21-22, 2023*	Intipesan
		Executive Briefing Awareness ISO 37001:2016	WIKA Beton	26 Juni 2023 *June 26, 2023*	PT Sucofindo
		Pembekalan Komisaris Internal WIKA Group *Orientation for WIKA Group's Internal Commissioner*	*Online Zoom Meeting*	21 September-18 Oktober 2023 *September 21-October 18, 2023*	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi Tahun 2023

Training and/or Educational Activities of Board of Directors in 2023

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya *Name of Training/ Seminar/ Workshop*	Tempat *Location*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Kuntjara	Direktur Utama *President Director*	*Executive Briefing Awareness ISO 37001:2016*	WIKA Beton	26 Juni 2023 *June 26, 2023*	PT Sucofindo
Ahmad Fadli Kartajaya	Direktur Keuangan, *Human Capital* dan Manajemen Risiko *Director of Finance, Human Capital and Risk Management*	Forum Penguatan Governansi dan Integritas Pelaporan Keuangan *Governance and Financial Reporting Integrity Strengthening Forum*	Royal Ambarukmo, Yogyakarta	26 September 2023 *September 26, 2023*	Kementerian BUMN *Ministry of SOE*
		Executive Briefing Awareness ISO 37001:2016	WIKA Beton	26 Juni 2023 *June 26, 2023*	PT Sucofindo
Verly Widiantoro	Direktur Teknik dan Produksi *Director of Engineering and Production*	*Corporate Finance Batch 9*	WIKASATRIAN	17-19 Januari 2023 *January 17-19, 2023*	WIKASATRIAN
		Awareness ISO 27001	*Online Zoom Meeting*	8 Maret 2023 *March 8, 2023*	PT Wijaya Karya Beton Tbk
		Executive Briefing Awareness ISO 37001:2016	WIKA Beton	26 Juni 2023 *June 26, 2023*	PT Sucofindo

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya *Name of Training/ Seminar/ Workshop*	Tempat *Location*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Taufik Dwi Wibowo	Direktur Operasi dan *Supply Chain Management* *Direktur of Operation and Supply Chain Management*	Masa Persiapan Purna-Bhakti (MPP) *Retirement Preparation Program*	WIKASATRIAN	1-3 Maret 2023 *March 1-3, 2023*	WIKASATRIAN
		Executive Briefing Awareness ISO 37001:2016	WIKA Beton	26 Juni 2023 *June 26, 2023*	PT Sucofindo
Rija Judaswara	Direktur Pemasaran dan Pengembangan *Director of Marketing and Pengembangan*	*Executive Briefing Awareness ISO 37001:2016*	WIKA Beton	26 Juni 2023 *June 26, 2023*	PT Sucofindo

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Audit dan Risiko Usaha Tahun 2023

Training and/or Educational Activities of Audit and Business Risk Committee in 2023

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya *Name of Training/ Seminar/ Workshop*	Tempat *Location*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Priyo Suprobo	Ketua *Chairman*	*Executive Briefing Awareness ISO 37001:2016*	WIKA Beton	26 Juni 2023 *June 26, 2023*	PT Sucofindo
		Pembekalan Komisaris Internal WIKA Group *Orientation for WIKA Group's Internal Commissioner*	*Online Zoom Meeting*	21 September-18 Oktober 2023 *September 21-October 18, 2023*	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Nita Prihutaminingrum	Anggota *Member*	Komisaris Profesional *Professional Commissioner*	*Online Zoom Meeting*	21-22 Juni 2023 *June 21-22, 2023*	Intipesan
		Executive Briefing Awareness ISO 37001:2016	WIKA Beton	26 Juni 2023 *June 26, 2023*	PT Sucofindo
		Pembekalan Komisaris Internal WIKA Group *Orientation for WIKA Group's Internal Commissioner*	*Online Zoom Meeting*	21 September-18 Oktober 2023 *September 21-October 18, 2023*	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Gunarto	Anggota *Member*	Forum Penguatan Governansi dan Integritas Pelaporan Keuangan *Governance and Financial Reporting Integrity Strengthening Forum*	Royal Ambarukmo, Yogyakarta	26 September 2023 *September 26, 2023*	Kementerian BUMN *Ministry of SOE*

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG Tahun 2023

Training and/or Educational Activities of Nomination, Remuneration and GCG Committee in 2023

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya *Name of Training/ Seminar/ Workshop*	Tempat *Location*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Nita Prihutaminingrum	Ketua *Chairman*	Komisaris Profesional *Professional Commissioner*	*Online Zoom Meeting*	21-22 Juni 2023 *June 21-22, 2023*	Intipesan
		Executive Briefing Awareness ISO 37001:2016	WIKA Beton	26 Juni 2023 *June 26, 2023*	PT Sucofindo
		Pembekalan Komisaris Internal WIKA Group *Orientation for WIKA Group's Internal Commissioner*	*Online Zoom Meeting*	21 September-18 Oktober 2023 *September 21-October 18, 2023*	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
R Permadi Mulajaya	Anggota *Member*	*Executive Briefing Awareness ISO 37001:2016*	WIKA Beton	26 Juni 2023 *June 26, 2023*	PT Sucofindo
		Pembekalan Komisaris Internal WIKA Group *Orientation for WIKA Group's Internal Commissioner*	*Online Zoom Meeting*	21 September-18 Oktober 2023 *September 21-October 18, 2023*	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Miftachul Munir	Anggota *Member*	*Executive Briefing Awareness ISO 37001:2016*	WIKA Beton	26 Juni 2023 *June 26, 2023*	PT Sucofindo
		Pembekalan Komisaris Internal WIKA Group *Orientation for WIKA Group's Internal Commissioner*	*Online Zoom Meeting*	21 September-18 Oktober 2023 *September 21-October 18, 2023*	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
		Executive Briefing Awareness ISO 37001:2016	WIKA Beton	26 Juni 2023 *June 26, 2023*	PT Sucofindo
Priatna Agus Setiawan	Anggota *Member*	Tidak Ada *None*	Tidak Ada *None*	Tidak Ada *None*	Tidak Ada *None*
Ahmad Mukharom	Anggota *Member*	*Awareness ISO 27001*	*Online Zoom Meeting*	8 Maret 2023 *March 8, 2023*	PT Wijaya Karya Beton Tbk-PT Sucofindo
		Forum Keuangan dan SDM *Finance and HC Forum*	Pabrik Produk Beton Lampung	15-17 Maret 2023 *March 15-17, 2023*	PT Wijaya Karya Beton Tbk
		Awareness ISO 37001:2016	Ruang Rapat Building WIKA TOWER 1	4-7 Juli 2023 *July 4-7, 2023*	PT Wijaya Karya Beton Tbk-PT Sucofindo

Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2023

Training and/or Educational Activities of Corporate Secretary in 2023

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya *Name of Training/ Seminar/ Workshop*	Tempat *Location*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Dedi Indra	Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	*Awareness ISO 27001*	*Online Zoom Meeting*	8 Maret 2023 *March 8, 2023*	PT Wijaya Karya Beton Tbk
		Forum Keuangan dan SDM *Finance and HC Forum*	Pabrik Produk Beton Lampung	15-17 Maret 2023 *March 15-17, 2023*	PT Wijaya Karya Beton Tbk
		Sertifikasi Ahli K3 Umum *Certification for General SHE Expert*	*Online Zoom Meeting*	15-31 Mei 2023 *May 15-31, 2023*	PT Samudra Karya Mustika
		Awareness ISO 37001:2016	Ruang Rapat Building WIKA TOWER 1	4-7 Juli 2023 *July 4-7, 2023*	PT Wijaya Karya Beton Tbk-PT Sucofindo
		Standar Profesi Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary Profession Standard*	*Online Zoom Meeting*	19 Agustus-2 September 2023 *August 19-September 2, 2023*	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

Pendidikan dan/atau Pelatihan Satuan Pengawasan Internal Tahun 2023

Training and/or Educational Activities of Internal Audit Unit in 2023

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya *Name of Training/ Seminar/ Workshop*	Tempat *Location*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Kukuh Bardianto	Kepala Satuan Pengawas Intern *Head of Internal Audit Unit*	*Awareness ISO 27001*	*Online Zoom Meeting*	8 Maret 2023 *March 8, 2023*	PT Wijaya Karya Beton Tbk
		Forum Keuangan dan SDM *Finance and HC Forum*	Pabrik Produk Beton Lampung	15-17 Maret 2023 *March 15-17, 2023*	PT Wijaya Karya Beton Tbk
		Emerging Cybersecurity Risk: Trend and Challenges for Internal Audit	*Online Zoom Meeting*	15 April 2023 *April 15, 2023*	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
		Qualified Internal Auditor (QIA) Tingkat Manajerial *Qualified Internal Auditor (QIA) Managerial Level*	*Online Zoom Meeting*	22-31 Mei 2023 *May 22-31, 2023*	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
		Konferensi Auditor Internal *Internal Auditor Conference*	Bali	5-6 Juli 2023 *July 5-6, 2023*	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
		Forum Penguatan Governansi dan Integritas Pelaporan Keuangan *Governance and Financial Reporting Integrity Strengthening Forum*	Royal Ambarukmo, Yogyakarta	26 September 2023 *September 26, 2023*	Kementerian BUMN *Ministry of SOE*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya *Name of Training/ Seminar/ Workshop*	Tempat *Location*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Halim	Kepala Pemeriksa *Head of Auditor*	*QHSE Talk*	*Online Zoom Meeting*	22 Juni 2023 *June 22, 2023*	PT Wijaya Karya Beton Tbk
Mochamad Farid	Kepala Pemeriksa *Head of Auditor*	*Awareness ISO 27001*	*Online Zoom Meeting*	8 Maret 2023 *March 8, 2023*	PT Wijaya Karya Beton Tbk
		Awareness ISO 37001:2016	Ruang Rapat Building WIKA TOWER 1	4-7 Juli 2023 *July 4-7, 2023*	PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Sucofindo
		Mitigasi Risiko di Era Digital *Risk Mitigation in the Digital Era*	Hotel Borobudur	27 September 2023 *September 27, 2023*	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
Triyono	Kepala Pemeriksa *Head of Auditor*	*Awareness ISO 27001*	*Online Zoom Meeting*	8 Maret 2023 *March 8, 2023*	PT Wijaya Karya Beton Tbk
		Konferensi Auditor Internal *Internal Auditor Conference*	Bali	5-6 Juli 2023 *July 5-6, 2023*	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
		Mitigasi Risiko di Era Digital *Risk Mitigation in the Digital Era*	Hotel Borobudur	27 September 2023 *September 27, 2023*	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
Rudy Zatmiko	Kepala Pemeriksa *Head of Auditor*	GRC *Half Day* Seminar: Membangun Daya Saing dalam Pasar MEA Melalui Penguatan Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan serta Upaya Penerapan Integrasinya *Half-Day GRC Seminar: Enhancing Competitiveness in the MEA Market Through Strengthening Governance, Risk, and Compliance, and Efforts in Integration Implementation*	*Online Zoom Meeting*	6 Maret 2023 *March 6, 2023*	Centrois
		Awareness ISO 27001	*Online Zoom Meeting*	8 Maret 2023 *March 8, 2023*	PT Wijaya Karya Beton Tbk
		Awareness ISO 37001:2016	Ruang Rapat Building WIKA TOWER 1	4-7 Juli 2023 *July 4-7, 2023*	PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Sucofindo
		MRPN "Challenges Under the Pressure of Change and Uncertainty"	*Online Zoom Meeting*	15 Juli 2023 *July 15, 2023*	Global Integrated Risk Management Association (GIRMA)

04

Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Support Overview




BETON

Sumber Daya Manusia

Human Capital



Tren Sumber Daya Manusia (SDM) terus berkembang seiring dengan kemajuan masyarakat dan peningkatan teknologi. Terlebih, kondisi industri pascapandemi memberikan dampak yang cukup signifikan pada pergeseran tren SDM, dimana seluruh elemen harus bergerak cepat dan beradaptasi dengan sistem kerja yang baru. Seiring bergulirnya tahun 2023 dan aktivitas bisnis berangsur normal, korporasi semakin dituntut untuk mengimplementasikan beragam strategi dan kebijakan baru guna memastikan bahwa pegawai memiliki pengalaman kerja yang holistik.

The development of Human Capital (HC) trends continues in line with societal progress and technological advancements. Moreover, the post-pandemic industrial conditions have had a significant impact on the shift in such trends, where all elements must move swiftly and adapt to the new working systems. As we progress through the year 2023 and business activities gradually return to normal, corporations are increasingly required to implement various new strategies and policies to ensure that employees have a holistic work experience.

Dengan optimisme, WIKA Beton siap menghadapi pergeseran dalam industri dengan cara yang optimal. Hal ini diperkuat dengan kesiapan yang telah dilakukan Perseroan terhadap sumber daya manusianya sejak awal proses rekrutmen, serta pendampingan yang berlangsung sepanjang perjalanan karier pegawai. Prinsip "*right man in the right place*" menjadi landasan, mencerminkan pemahaman yang selaras dengan perspektif Industri 5.0. Dalam konteks ini, Perseroan menempatkan personilnya di bidang dan fungsi yang sesuai dengan kapasitas yang dimiliki.

With optimism, WIKA Beton is prepared to face the shifts in the industry in an optimal manner. This is reinforced by the readiness that the Company has undertaken regarding its human capital since the early stages of recruitment, along with ongoing support throughout employees' career journeys. The principle of "right man in the right place" serves as the foundation, reflecting an understanding aligned with the perspective of Industry 5.0. In this context, the Company positions its personnel in fields and functions that align with their capacities.

Kebijakan Pengelolaan SDM WIKA Beton

HC Management Policy

WIKA Beton, dengan semangat *#ConcretExpert* sebagai ahlinya beton di Indonesia, gencar mengoptimalkan manajemen SDM melalui pendekatan yang efektif. Untuk mencapai tujuan ini, Perseroan menetapkan penempatan, tugas, dan tanggung jawab dengan cermat, serta meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM. Semua ini direncanakan secara matang agar sejalan dengan visi, misi, dan strategi Perseroan, yang selaras dengan dinamika industri baik di tingkat nasional maupun global.

WIKA Beton, with the spirit of #ConcretExpert as the concrete specialist in Indonesia, is actively optimizing HC management through an effective approach. To achieve this goal, the Company carefully determines placements, tasks, and responsibilities, while enhancing the quantity and quality of HR. All of these are meticulously planned to align with the Company's vision, mission, and strategy, which are in harmony with the dynamics of the industry both at the national and global levels.

Pengelolaan SDM dilaksanakan dengan penuh perhatian terhadap kesetaraan dan sikap non-diskriminatif. Setiap individu di WIKA Beton memiliki hak yang setara untuk mengembangkan karier dan kompetensi mereka, mendapatkan penilaian kinerja yang transparan, dan berhak berserikat. Tidak ada diskriminasi berdasarkan gender, suku, ras, agama, atau golongan. Semua hak diberikan secara adil dan objektif, tanpa memandang latar belakang individu.

The management is carried out with utmost attention to equality and a non-discriminatory attitude. Each individual at WIKA Beton has an equal right to develop their career and competencies, receive transparent performance assessments, and have the right to associate. There is no discrimination based on gender, ethnicity, race, religion, or social group. All rights are granted fairly and objectively, regardless of their individual's background.

Dengan cermat, Perseroan menyinkronkan pengelolaan SDM dan Rencana Jangka Panjang (RJP) yang telah diformulasikan. Penyusunan RJP ini bergantung pada analisis menyeluruh terhadap berbagai aspek penting dalam perjalanan karier pegawai, termasuk peningkatan keterampilan, suksesi, pendidikan, kepuasan, dan masa pensiun pegawai. Pendekatan perusahaan dalam mengelola SDM mencakup:

A. Melakukan pembinaan dan internalisasi budaya kepada pegawai baru sesuai perkembangan dan pertumbuhan Perseroan.
B. Meningkatkan kompetensi pegawai berdasarkan Standar Kompetensi Jabatan.
C. Meningkatkan produktivitas pegawai dengan optimalisasi jumlah pegawai.
D. Mempersiapkan pegawai bertalenta yang sesuai dengan rencana suksesi.
E. Menyelenggarakan pelatihan pegawai serta memberikan pendidikan lanjutan S2 dan S3 untuk pegawai yang disesuaikan dengan perkembangan lingkungan usaha.
F. Mempersiapkan tenaga-tenaga profesional sesuai dengan rencana usaha Perseroan.
G. Mendesain *Human Capital with Big Data*.
H. Meningkatkan rasa keterikatan pegawai kepada Perseroan (*engagement level*) secara berkesinambungan.
I. Meningkatkan kesejahteraan dan fasilitas bagi pegawai hingga purnabakti pegawai.

Carefully, the Company synchronizes the management with the formulated Long-Term Plan (RJP). The development of this Plan relies on a comprehensive analysis of various crucial aspects in employees' career journeys, including skill improvement, succession planning, education, satisfaction, and retirement planning. The Company's approach to HC management includes:

A. Providing guidance and internalizing the culture to new employees in line with the Company's development and growth.
B. Enhancing employees' competencies based on Job Competency Standards.
C. Increasing employee productivity through optimizing the number of employees.
D. Preparing talented employees in line with succession plans.
E. Conducting employee training and providing advanced education (Postgraduate and Doctoral) tailored to the business environment's development.
F. Preparing professional staffs to fill in the Company's business plan.
G. Designing Human Capital with Big Data.
H. Continuously enhancing employee engagement levels with the Company.
I. Improving the welfare and facilities for employees and retirement employees.

Dengan menerapkan rangkaian strategi pengelolaan SDM yang terfokus, Perseroan akan memperoleh kekuatan yang signifikan. Pertumbuhan SDM akan terwujud melalui pengembangan keahlian baik dalam bidang teknis maupun non-teknis, menjadikan WIKA Beton sebagai entitas yang tangguh dan gesit dalam menghadapi setiap perubahan.

By implementing focused management strategies, the Company will gain significant strength. HC growth will materialize through the development of expertise in both technical and non-technical fields, establishing WIKA Beton as a resilient and agile entity ready to face any changes.

Struktur dan Profil Pejabat Divisi *Human Capital*

Output yang efektif dalam pengelolaan SDM dapat dicapai melalui penerapan sistem organisasi yang tepat. Dalam konteks ini, Perseroan secara terus-menerus mengevaluasi hierarki yang paling sesuai dengan dinamika dan kompleksitas bisnisnya. Hingga akhir tahun 2023, wewenang pengelolaan SDM ditempatkan di bawah Divisi *Human Capital*, yang bertanggung jawab atas kualitas SDM Perseroan. Divisi *Human Capital* didukung oleh tiga Bidang, yakni Bidang Rekrutmen dan Penempatan, Bidang Pengembangan dan *Talent*, serta Bidang Pengharkatan.

Structure and Profile of the Human Capital Division Officials

Effective outcomes in HC management can be achieved through the implementation of a suitable organizational system. In this context, WIKA Beton consistently evaluates the hierarchy that best aligns with the dynamics and complexity of its business. Until the end of 2023, the authority for the management is placed under the Human Capital Division, which is accountable for the quality of the Company's Human Capital. The Division is supported by three Departments, namely the Recruitment and Placement Department, the Development and Talent Department, and the Evaluation Department.

Profil Manajemen Divisi *Human Capital*

Profile of Human Capital Division

Ahmad Mukharom

Manajer Divisi *Human Capital*
Human Capital Division Manager

Menjabat sejak 4 Maret 2023. Bergabung di WIKA sejak 20 April 1992. Memperoleh gelar Diploma Tiga, Jurusan Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro (UNDIP) dan pernah menjabat sebagai Manajer Pabrik Produk Beton Boyolali.

Serves since March 4, 2023. Joined WIKA since April 20, 1992. Earned a Diploma Degree, Majoring in Civil Engineering from Universitas Diponegoro (UNDIP) and previously served as the Manager of Boyolali Concrete Plant.

Ahmad Zainudin

Manajer Bidang Pengharkatan
Compensation and Benefit Manager

Menjabat sejak 1 Juni 2020. Bergabung di WIKA sejak 20 Juli 1995. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi dari Universitas Islam Indonesia (UII) dan pernah menjabat sebagai Manajer Seksi Keuangan dan SDM Pabrik Produk Beton Pasuruan.

Serves since June 1, 2020. Joined WIKA since July 20, 1995. Earned a Bahelor of Economy Degree, Majoring in Accounting from Universitas Islam Indonesia (UII) and previously served as the Finance Section Manager of Pasuruan Concrete Plant.

Rifiyal Huda

Manajer Bidang Pengembangan dan *Talent*
Development and Talent Manager

Menjabat sejak 1 Juni 2020. Bergabung di WIKA sejak 1 Mei 2014. Memperoleh gelar Sarjana Psikologi, Jurusan Psikologi dari Universitas Padjajaran (UNPAD) dan pernah menjabat sebagai Manajer Bagian Rekrutmen dan Penempatan Divisi *Human Capital*.

Serves since June 1, 2020. Joined WIKA since May 1, 2014. Earned a Bahelor of Psychology Degree, Majoring in Psychology from Universitas Padjajaran (UNPAD) and previously served as the Recruitment and Placement Manager of Human Capital Division.

Ristianingtyas Ayu Bidari

Manajer Bidang Rekrutmen dan Penempatan
Recruitment and Placement Manager

Menjabat sejak 4 Maret 2023. Bergabung di WIKA sejak 1 Juli 2013. Memperoleh gelar Sarjana Psikologi, Jurusan Psikologi dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya (UNIKA) dan pernah menjabat sebagai *Supervisor* Rekrutmen dan Penempatan Divisi *Human Capital*.

Serves since March 4, 2023. Joined WIKA since July 1, 2013. Earned a Bahelor of Psychology Degree, Majoring in Psychology from Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya (UNIKA) and previously served as the Recruitment and Placement Supervisor of Human Capital Division.



Fungsi dan Peranan Divisi *Human Capital*

Function and Role of Human Capital Division

Dalam menjalankan fungsinya terkait pengelolaan SDM, Divisi *Human Capital* mengemban berbagai tugas esensial, antara lain:

A. Menyusun rencana strategis Pengembangan Organisasi (*Organization Development*) termasuk di dalamnya penetapan strategis mengenai *Human Capital* dan struktur organisasi Perseroan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
B. Melakukan pemenuhan pegawai sesuai dengan kebutuhan Perseroan, baik melalui proses rekrutmen eksternal maupun mutasi pegawai internal.
C. Meningkatkan daya saing Perseroan dengan mengadakan sejumlah kegiatan pengembangan kompetensi pegawai yang berkesinambungan.
D. Menentukan kebijakan-kebijakan hubungan industrial agar tercipta hubungan yang harmonis baik di antara pegawai maupun antara pegawai dan Perseroan.
E. Menyusun kebijakan remunerasi pegawai serta operasionalnya di mana sistem remunerasi menjadi salah satu komponen yang menarik dan kompetitif di pasar tenaga kerja sehingga perlu mendapatkan perhatian yang serius dari Perseroan.

In fulfilling its role concerning HC management, the Human Capital Division undertakes various essential tasks, including:

A. Prepare a strategic plan for Organizational Development, including the determination of Human Capital strategy and the Company's organizational structure, both short-term and long-term.
B. Carry out employee fulfillment under the needs of the Company, both through the external recruitment process and internal employee transfers.
C. Improve the Company's competitiveness by holding several continuous employee competency development activities.
D. Determine industrial relations policies to create a harmonious relationship between employees and between employees and the Company.
E. Develop employee remuneration policies and their operations in which the remuneration system is one of the most attractive and competitive components in the labor market.



F. Mempersiapkan calon generasi penerus Perseroan sedini mungkin melalui berbagai program percepatan agar kualitas pemimpin Perseroan di masa depan senantiasa sesuai dengan persyaratan dan tuntutan Perseroan.
G. Mempersiapkan pegawai yang akan mengakhiri masa produktifnya di Perseroan.

Dengan memanfaatkan Program *Human Capital with Big Data*, Divisi *Human Capital* bertanggung jawab dalam melaksanakan manajemen Sumber Daya Manusia. Program ini disusun untuk memberikan dukungan kepada organisasi atau perusahaan dalam merancang sistem pengelolaan manusia yang terencana, terstruktur, terintegrasi, dan efisien. Tujuan utama dari program ini adalah menciptakan kontribusi positif terhadap pencapaian target organisasi. Rincian mengenai proses bisnis *Human Capital* Perseroan yang setiap prosesnya didukung dengan penggunaan *Human Capital Information System* (HCIS) dapat dilihat dalam ilustrasi berikut ini:

F. Prepare future generations of the Company as early as possible through various acceleration programs so that the quality of future leaders of the Company is always by the requirements and demands of the Company.
G. Prepare employees who will end their productive period in the Company.

By leveraging the Human Capital Program with Big Data, the Human Capital Division assumes responsibility for executing Human Resource Management. This program is designed to provide support to organizations or companies in designing a human management system that is planned, structured, integrated, and efficient. The primary objective of this program is to create a positive contribution to the achievement of organizational targets. Details regarding the flow and elements of the Company's Human Capital which process is supported by the utilization of Information System (HCIS) can be observed in the following illustration:



Bagan Proses Bisnis *Human Capital*
Human Capital Business Process Scheme

Fokus Pengelolaan SDM WIKA Beton 2023

Human Capital Management Focus in 2023

Penting untuk disebutkan bahwa tahun 2023 adalah tahun yang cukup menantang dalam proses manajemen SDM. Untuk menghadapinya, Perseroan mengaktualisasikan transformasi yang masif.

Transformasi ini bukan hanya tentang efisiensi untuk menekan *overhead*, tetapi juga tentang menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Sebagai langkah awal, Perseroan telah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap organisasi dan terhadap proses operasional guna menemukan potensi efisiensi yang signifikan.

Sebagai tindak lanjutnya, Perseroan telah mengambil langkah-langkah konkrit untuk menciptakan organisasi yang lebih ramping dan efisien. Perseroan pun membentuk *Transformation Office* yang berperan sentral dalam mengawal inisiatif transformasi. Dengan adanya *Transformation Office*, Perseroan membentuk tim yang didedikasikan untuk merancang, memilih, dan mengelola program-program yang memiliki dampak strategis. Setiap program dipilih dengan cermat, dan eksekusinya diawasi secara ketat untuk memastikan pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan.

It is imperative to mention that the year 2023 posed significant challenges in HC management. In response, the Company undertook a substantial transformation to address these challenges effectively.

In this transformation, it is not merely about efficiency to reduce overhead, but also about creating sustainable competitive advantages. As an initial step, WIKA Beton has conducted a comprehensive evaluation of the organization and operational processes to identify significant efficiency potentials.

As a follow-up, the Company has taken concrete steps to establish a leaner and more efficient organization. The Company has formed a Transformation Office, which serves a central role in overseeing transformation initiatives. With the existence of the Transformation Office, the Company has assembled a dedicated team to design, select, and manage programs with strategic impacts. Each programs is carefully chosen, and its execution is closely monitored to ensure the achievement of the Company's long-term goals.

Fokus utama transformasi Perseroan terbagi dalam tiga hal utama, yaitu Optimalisasi operasional, peningkatan profitabilitas, dan seleksi serta eksekusi proyek yang efektif. Selain itu, Perseroan juga memutuskan untuk merampingkan organisasi menjadi *lean organization* guna menjadi lebih responsif terhadap perubahan pasar dan lebih efisien dalam mengelola sumber daya. Tiga strategi utama transformasi ini adalah (1) fokus pada *cash*, (2) peningkatan *margin*, dan (3) perbaikan tata kelola. Melalui strategi *Lean Organization*, *Lean Office, dan Lean Manufacturing,* Perseroan berupaya untuk menekan biaya operasional seraya memperkuat garda terdepan Perseroan, yaitu *Human Capital*.

The primary focus of the Company's transformation is divided into three key areas: operational Optimalization, profitability improvement, and effective project selection and execution. Additionally, the Company has decided to streamline its organization into a lean structure to be more responsive to market changes and more efficient in resource management. The three main transformation strategies are (1) a focus on cash, (2) margin improvement, and (3) governance enhancement. Through Lean Organization, Lean Office, and Lean Manufacturing strategies, the Company strives to reduce operational costs while strengthening its Human Capital.

Komposisi dan Demografi Pegawai
Employee Composition and Demographics

Performa dan strategi Perseroan menjadi acuan utama dalam menetapkan komposisi dan demografi pegawainya. Per 31 Desember 2023, Perseroan mencatat jumlah keseluruhan pegawai sebanyak 1.163 orang, mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang tercatat sejumlah 1.283 orang. Penurunan ini disebabkan oleh faktor kebijakan tidak adanya rekrutmen pegawai di tahun 2023.

The Company's performance and strategic approach serve as the primary benchmarks in determining the composition and demography of its workforce. As of December 31, 2023, the Company recorded a total workforce of 1.163 employees, declined from the preceding year, which registered a figure of 1.283 employees. This is attributed to the zero recruitment policy in 2023.

Lebih lanjut, Perseroan melakukan klasifikasi pegawai berdasarkan berbagai kriteria, seperti tingkat pendidikan, level organisasi, status kepegawaian, kompetensi, kelompok usia, dan jenis kelamin. Tabel perbandingan komposisi dan demografi pegawai selama dua tahun dapat dilihat pada tabel berikut:

Furthermore, the Company classifies its employees based on various criteria, such as educational level, organizational hierarchy, employment status, competencies, age groups, and gender. The table comparing the composition and demographics of employees in two years is as folllows:

Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition Based on Education Level

Tingkat Pendidikan *Education Level*	2023				2022			
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	%	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	%
Perseroan/*The Company*								
Strata 2/*Postgraduate*	41	3	44	3,78	38	3	41	3,19
Strata 1/*Bachelors*	371	51	422	36,29	392	56	448	35,02
Diploma/*Diploma*	65	9	74	6,36	76	9	85	6,61
SMA dan Sederajat/*High School and Equivalent*	558	3	561	48,24	639	3	642	49,96
Di bawah SMA/*Elementary*	24	0	24	2,06	35	0	35	2,72
Subtotal/*Subtotal*	**1.059**	**66**	**1.125**	**96,73**	**1.180**	**71**	**1.251**	**97,51**

Tingkat Pendidikan *Education Level*	2023				2022			
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	%	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	%
Entitas Anak/*Subsidiaries*								
Strata 2/*Postgraduate*	10	0	10	0,86	6	0	6	0,47
Strata 1/*Bachelors*	20	0	20	1,72	19	0	19	1,48
Diploma/*Diploma*	4	0	4	0,34	4	0	4	0,31
SMA dan Sederajat/*High School and Equivalent*	2	0	2	0,17	1	0	1	0,08
Di bawah SMA/*Elementary*	2	0	2	0,17	2	0	2	0,16
Subtotal/*Subtotal*	**38**	**0**	**38**	**3,27**	**32**	**0**	**32**	**2,49**
Jumlah/*Total*	**1.097**	**66**	**1.163**	**100,0**	**1.212**	**71**	**1.283**	**100,00**

Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

Employee Composition Based on Organizational Level

Level Organisasi *Organizational Level*	2023				2022			
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	%	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	%
Perseroan/*The Company*								
Manajer Divisi/ *Division Manager*	13	0	13	1,12	15	0	15	1,17
Manajer Wilayah Penjualan & Pabrik *Area Sales Manager & Plant*	21	0	21	1,81	31	0	31	2,41
Manajer Bidang/Ahli Utama 2/ Ahli Madya 1 *Section Manager/Senior Expert 2/Middle Expert 1*	46	2	48	4,13	39	1	40	3,11
Koordinator/Supervisor/Kepala Seksi/Ahli Madya 2/Ahli Muda *Coordinator/ Supervisor/ Section Head/Middle Expert Coordinator 2/Junior Expert*	168	19	187	16,08	157	19	176	13,70
Asisten Kepala Seksi *Assistant Manager*	45	7	52	4,47	54	7	61	4,75
Staf *Staff*	766	38	804	69,13	884	44	928	72,37
Subtotal/*Subtotal*	**1.059**	**66**	**1.125**	**96,73**	**1.180**	**71**	**1.251**	**97,51**
Entitas Anak/*Subsidiaries*								
Direksi Anak Perusahaan/ *Subsidiaries' Board of Directors*	5	0	5	0,43	5	0	5	0,39
Manajer/*Manager*	8	0	8	0,69	9	0	9	0,70

Level Organisasi *Organizational Level*	2023				2022			
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	%	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	%
Kepala Seksi/ Supervisor/ Koordinator Ahli Madya 2/Ahli Muda *Section Head/Supervisor/Middle Expert Coordinator 2/Junior Expert*	18	0	18	1,55	11	0	11	0,86
Asisten Kepala Seksi *Assistant Manager*	1	0	1	0,09	1	0	1	0,08
Staf *Staff*	6	0	6	0,52	6	0	6	0,47
Subtotal/*Subtotal*	**38**	**0**	**38**	**3,27**	**32**	**0**	**32**	**2,49**
Jumlah/*Total*	**1.097**	**66**	**1.163**	**100,0**	**1.212**	**71**	**1.283**	**100,00**

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian *Employment Status*	2023				2022			
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	%	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	%
Perseroan/*The Company*								
Pegawai Organik *Organic Employees*	264	28	292	25,11	279	30	309	24,12
Pegawai Terampil *Skilled Employees*	795	38	833	71,63	901	41	942	73,39
Subtotal/*Subtotal*	**1.059**	**66**	**1.125**	**96,73**	**1.180**	**71**	**1.251**	**97,51**
Entitas Anak/*Subsidiaries*								
Pengurus (Masih Pegawai Perseroan) *Administrator (The Company's Employees)*	5	0	5	0,43	5	0	5	0,31
Pegawai Organik *Organic Employees*	25	0	25	2,15	19	0	19	1,56
Pegawai Terampil *Skilled Employees*	8	0	8	0,69	8	0	8	0,62
Subtotal/*Subtotal*	38	0	38	3,27	32	0	32	2,49
Jumlah/*Total*	**1.097**	**66**	**1.163**	**100,0**	**1.212**	**71**	**1.283**	**100,00**

Komposisi Pegawai Berdasarkan Kompetensi
Composition of Employees Based on Competence

Kompetensi *Competence*	2023				2022			
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	%	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	%
Perseroan/*The Company*								
Teknik *Engineering*	811	40	851	73,17	293	12	305	23,74
Non-Teknik *Non-Engineering*	248	26	274	23,56	887	59	946	73,77
Subtotal/*Subtotal*	**1.059**	**66**	**1.125**	**96,73**	**1.180**	**71**	**1.251**	**97,51**
Entitas Anak/*Subsidiaries*								
Teknik *Engineering*	15	0	15	1,29	13	0	13	1,01
Non-Teknik *Non-Engineering*	23	0	23	1,98	19	0	19	1,48
Subtotal/*Subtotal*	**38**	**0**	**38**	**3,27**	**32**	**0**	**32**	**2,49**
Jumlah/*Total*	**1.097**	**66**	**1.163**	**100,0**	**1.212**	**71**	**1.283**	**100,00**

Komposisi Pegawai Berdasarkan Kelompok Usia
Composition of Employees by Age Group

Kelompok Usia *Age Group*	2023				2022			
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	%	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	%
Perseroan/*The Company*								
> 55 tahun/*years old*	7	0	7	0,60	7	0	7	0,54
51-55 tahun/*years old*	185	5	190	16,35	220	3	223	17,51
46-50 tahun/*years old*	103	3	106	9,11	114	5	119	9,18
41-45 tahun/*years old*	165	5	170	14,62	134	1	135	10,51
36-40 tahun/*years old*	256	10	266	22,87	234	11	245	19,07
31-35 tahun/*years old*	238	30	268	23,04	245	25	270	21,09
25-30 tahun/*years old*	105	13	118	10,15	220	26	246	19,14
< 25 tahun/*years old*	0	0	0	0,00	6	0	6	0,47
Subtotal/*Subtotal*	**1.059**	**66**	**1.125**	**96,73**	**1.180**	**71**	**1.251**	**97,51**
Entitas Anak/*Subsidiaries*								
> 55 tahun/*years old*	1	0	1	0,09	2	0	2	0,31
51-55 tahun/*years old*	7	0	7	0,60	5	5	5	0,31
46-50 tahun/*years old*	7	0	7	0,60	7	0	7	0,47
41-45 tahun/*years old*	1	0	1	0,09	2	0	2	0,16

Kelompok Usia *Age Group*	2023				2022			
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	%	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	%
36-40 tahun/*years old*	5	0	5	0,43	4	0	4	0,31
31-35 tahun/*years old*	13	0	13	1,12	7	0	7	0,54
25-30 tahun/*years old*	4	0	4	0,34	5	0	5	0,39
< 25 tahun/*years old*	0	0	0	0,00	0	0	0	0
Subtotal/*Subtotal*	**38**	**0**	**38**	**3,27**	**32**	**0**	**32**	**2,49**
Jumlah/*Total*	**1.097**	**66**	**1.163**	**100,0**	**1.212**	**71**	**1.283**	**100,00**

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin
Composition of Employees by Gender

Jenis Kelamin *Gender*	2023		2022	
	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
Laki-laki/*Male*				
Perseroan *The Company*	1.059	91,06	1.180	91,98
Entitas Anak *Subsidiaries*	38	3,27	32	2,49
Subtotal/*Subtotal*	**1.097**	**94,33**	**1.212**	**94,47**
Perempuan/*Female*				
Perseroan *The Company*	66	5,68	71	5,53
Entitas Anak *Subsidiaries*	0	0,00	0	0
Subtotal/*Subtotal*	**66**	**5,67**	**71**	**5,53**
Jumlah/*Total*	**1.163**	**100,0**	**1.283**	**100,00**

Berdasarkan jumlah sebagaimana tertera pada tabel-tabel di atas, pada periode 2022-2023 komposisi dan demografi pegawai Perseroan beserta Entitas Anak terangkum pada tabel berikut:

Based on the quantities as indicated in the above tables, the composition and demographic profile, including its Subsidiaries, during the 2022-2023 period are summarized in the following table:

Keterangan *Description*	2023				2022			
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	%	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	%
Perseroan/*The Company*								
PT Wijaya Karya Beton Tbk	1.057	66	1.125	96,73	1.180	71	1.251	97,51
Entitas Anak/*Subsidiaries*								
PT Wijaya Karya Komponen Beton	10	0	10	0,86	9	0	9	0,70
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	3	0	3	0,26	3	0	3	0,23
PT Citra Lautan Teduh	11	0	11	0,95	13	0	13	1,09
PT Wika Pracetak Gedung	11	0	11	0,95	7	0	7	0,47
Entitas Asosiasi	3	0	3	0,26	0	0	0	0,00
Subjumlah/*Subtotal*	**38**	**0**	**38**	**3,27**	**32**	**0**	**32**	**2.49**
Jumlah/*Total*	**1.097**	**66**	**1.163**	**100,0**	**1.212**	**71**	**1.283**	**100,00**

Struktur dan Pengembangan Organisasi

Organizational Structure and Development

Kondisi menantang yang harus dihadapi WIKA Beton di sepanjang tahun 2023 mendorong Perseroan untuk melakukan evaluasi terhadap Struktur Organisasi *existing*. Upaya ini bertujuan untuk melihat potensi perbaikan alur kerja yang diharapkan dapat bermuara pada peningkatan efisiensi. Dengan alur kerja pengambilan keputusan yang lebih baik, Perseroan dapat meningkatkan efektivitas masing-masing fungsi kerja dan semakin mendorong peningkatan produktivitas.

The challenging conditions faced throughout the 2023 have prompted the Company to conduct an evaluation of the existing Organizational Structure. This initiative aims to identify potential improvements in workflow, ultimately leading to increased efficiency. Through enhanced decision-making processes, the Company seeks to improve the effectiveness of each functional area, further fostering productivity gains.

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan beberapa perubahan terhadap Struktur Organisasi Perseroan sebagaimana ditetapkan melalui Surat Keputusan Nomor SK.01.01/WB-0A.0038/2023 tentang Struktur Organisasi PT Wijaya Karya Beton Tbk yang ditetapkan di Jakarta pada 6 September 2023. Perubahan yang dimaksud, mencakup:

In 2023, WIKA Beton underwent several organizational changes as stipulated in Decision Letter Number SK.01.01/WB-0A.0038/2023 regarding the Organizational Structure of PT Wijaya Karya Beton Tbk, issued in Jakarta on September 6, 2023. The changes encompass:

A. Penggabungan Divisi Jasa Spesialis dengan Divisi *Ready Mix* dan Material menjadi Divisi Operasi.
B. Penggabungan fungsi unit kerja di bawah Divisi Jasa Spesialis dan Divisi *Ready Mix* dan Material menjadi Unit Operasi yang dikelola di bawah Divisi Operasi.
C. Pemindahan Fungsi Bidang Distribusi, Transportasi, dan Jasa ke dalam Bidang *Procurement* Divisi *Supply Chain Management.*
D. Penambahan Bidang *Assets Management* pada Divisi *Supply Chain Management.*
E. Penggabungan Bidang Pengembangan Sistem Produksi dengan Bidang Peralatan dan Cetakan menjadi Bidang Peralatan dan Pengembangan Sistem Produksi Divisi Produksi *Precast*.
F. Perubahan Nomenklatur Divisi *Quality, Health, Safety and Environment* menjadi Divisi *Quality, Health, Safety, Environment and Transformation*.
G. Penggabungan Bidang *Quality* dengan Bidang Sistem Manajemen menjadi Bidang *Quality* dan Sistem Manajemen Divisi *Quality, Health, Safety, Environment and Transformation.*
H. Penambahan Bidang *Transformation Office* pada Divisi *Quality, Health, Safety, Environment and Transformation.*

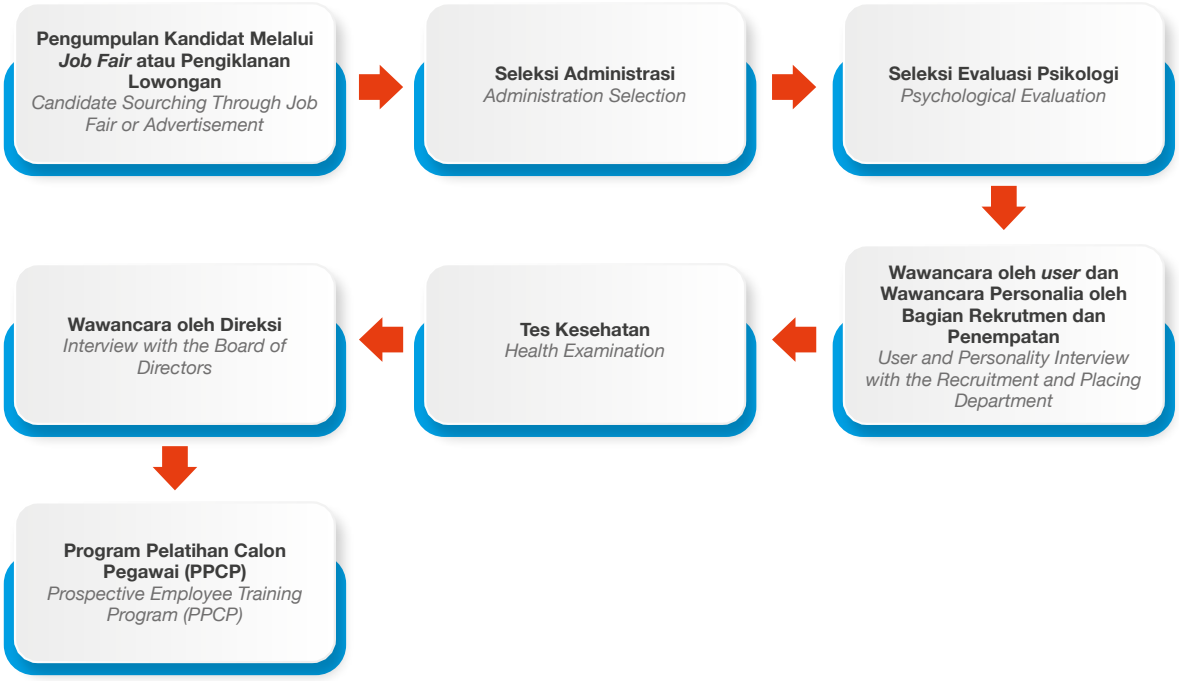
A. Merger of the Specialized Services Division with the Ready Mix and Material Division into the Operations Division.
B. Merger of the working units under the Specialized Services Division and the Ready-Mix and Material Division into Operational Units managed under the Operations Division.
C. Function Transfer of Distribution, Transportation, and Services sectors into the Procurement Field of the Supply Chain Management Division.
D. Addition of the Assets Management Field to the Supply Chain Management Division.
E. Merger of the Production System Development Field with the Equipment and Molds Field into the Equipment and Production System Development Field of the Precast Production Division.
F. Nomenclature change from the Quality, Health, Safety, and Environment Division to the Quality, Health, Safety, Environment, and Transformation Division.
G. Merger of the Quality Field with the Management Systems Field into the Quality and Management Systems Field of the Quality, Health, Safety, Environment, and Transformation Division.
H. Addition of the Transformation Office Field to the Quality, Health, Safety, Environment, and Transformation Division.

Rekrutmen dan Seleksi

Recruitment and Selection

Kunci utama dalam menciptakan ekosistem SDM yang profesional terletak pada pelaksanaan proses rekrutmen yang optimal. Proses ini menjadi hal yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan SDM yang kompeten, seraya meningkatkan reputasi Perseroan sebagai entitas berkualitas dan dinamis. Dalam implementasinya, WIKA Beton telah merancang langkah-langkah rekrutmen yang bersifat prosedural dan komprehensif. Pendekatan ini bertujuan untuk menarik individu berbakat, unggul, andal, dan tangguh, dengan memperhatikan kualifikasi yang sesuai dengan setiap posisi dan struktur organisasi terkait. Seluruh upaya ini dilaksanakan dengan berpegang teguh pada prinsip kesetaraan dan tanpa diskriminasi. Tahapan-tahapan tersebut secara rinci diuraikan dalam diagram berikut:

The key to establishing a professional Human Capital ecosystem lies in the optimal implementation of the recruitment process. This process is crucial to meeting the needs of competent Human Capital while enhancing the Company's reputation as a quality and dynamic entity. In its implementation, WIKA Beton has designed procedural and comprehensive recruitment steps. This approach aims to attract talented, outstanding, reliable, and resilient individuals, considering qualifications that align with each position and related organizational structure. All these efforts are executed with a firm commitment to the principles of equality and non-discrimination. The detailed stages are outlined in the following diagram.



Alur Proses Rekrutmen Pegawai
Employee Recruitment Process Flow

Perseroan memulai proses dengan tahapan pertama yaitu pengumpulan kandidat (*sourcing*). Dalam fase ini, calon kandidat ditarik melalui pemasangan iklan lowongan di berbagai *platform* karier *online* atau dengan pendekatan yang lebih luas, seperti mengadakan *job fair* di beberapa kampus. Lamaran pekerjaan yang masuk akan melalui proses seleksi administratif untuk menilai sejauh mana kesesuaian calon kandidat dengan kualifikasi yang diperlukan oleh Perseroan. Setelah melewati tahap administratif, para kandidat yang berhasil akan diarahkan untuk mengikuti evaluasi psikologi. Kolaborasi Perseroan dengan pihak ketiga yang memiliki kompetensi di bidang ini diharapkan dapat menghasilkan evaluasi yang dapat diandalkan. Bidang Rekrutmen dan Penempatan kemudian bertanggung jawab untuk melaksanakan sesi wawancara teknis dan kepribadian guna memastikan bahwa kandidat memenuhi kriteria kapabilitas yang dibutuhkan dan memiliki karakter yang sejalan dengan nilai-nilai Perseroan. Jika berhasil melewati tahap ini, kandidat akan mengikuti Tes Kesehatan fisik, diikuti dengan wawancara bersama Direksi yang bertanggung jawab atas Divisi *Human Capital* atau Direksi terkait lainnya.

The Company initiates the process with the first phase, which is candidate sourcing. During this phase, potential candidates are attracted through job advertisements on various online career platforms or, on a broader scale, by organizing job fairs at several campuses. Job applications received undergo administrative selection to assess the extent of candidates' compatibility with the qualifications required by the Company. After passing the administrative stage, successful candidates will proceed to undergo psychological evaluations. The Company's collaboration with third parties possessing expertise in this field is expected to yield reliable evaluations. The Recruitment and Placement Department is then responsible for conducting technical and personality interviews to ensure that candidates meet the required capability criteria and align with the Company's values. If successful in this stage, candidates will undergo a Physical Health Test, followed by an interview with the Board of Directors responsible for the Human Capital Division or other relevant Directors.

Setelah berhasil melewati serangkaian tahapan seleksi, para calon yang dinyatakan lulus akan menandatangani perjanjian untuk mengikuti Program Pelatihan Calon Pegawai (PPCP). Selama masa PPCP berlangsung, mereka akan mengikuti evaluasi yang lebih intensif melalui berbagai kegiatan, seperti program pelatihan, penyampaian materi *indoor*, kegiatan *outbound*, *On the Job Training, Half Check*, dan *Final Check*. Saat *Final Check* berlangsung, calon pegawai akan diuji untuk menunjukkan keahlian dan kontribusinya terhadap Perseroan. Hal ini melibatkan analisis mendalam terhadap aspek biaya, kualitas, dan waktu *existing* Perseroan. Para calon akan diminta untuk menyajikan temuan mereka beserta solusi dan rekomendasi yang dapat memberikan dorongan untuk perbaikan Perseroan. Dari setiap tahap, penilaian yang diberikan kepada kandidat akan diakumulasikan untuk menentukan siapa yang memenuhi syarat dan menjadi pilihan tepat untuk menjadi bagian dari WIKA Beton.

Having successfully completed a series of selection stages, candidates declared as passing will sign an agreement to participate in the Employee Candidate Program Training (PPCP). During the PPCP period, they will undergo more intensive evaluations through various activities such as training programs, indoor material presentations, outbound activities, On the Job Training, Half Check, and Final Check. During the Final Check, candidates will be tested to demonstrate their skills and contributions to the Company, involving in-depth analysis of cost, quality, and existing time aspects of the Company. Candidates will be required to present their findings along with solutions and recommendations that can provide impetus for Company improvement. At each stage, the assessments given to the candidates will be accumulated to determine who qualifies and is the right choice to become part of WIKA Beton.

Program Magang
Internship Program

Dalam rapat paripurna DPR, Presiden RI menjabarkan lima agenda utama dalam RAPBN 2023. Dari lima agenda utama, salah satunya adalah terkait upaya penguatan kualitas SDM unggul yang produktif, inovatif, dan berdaya saing.

During the DPR plenary session, the President of the Republic of Indonesia outlined five key agendas in the 2023 State Budget. Among these main agendas is the effort to strengthen the quality of productive, innovative, and competitive Human Capital.

Terkait hal ini, WIKA Beton turut memainkan peranannya melalui komitmen untuk mengembangkan potensi generasi muda Indonesia. WIKA Beton memberikan peluang kepada para siswa/i dan mahasiswa/i Indonesia untuk memperoleh pengalaman praktis dalam dunia kerja. Proses seleksi peserta magang dilakukan dengan mempertimbangkan jurusan yang relevan dengan kebutuhan Perseroan, dan pendaftaran magang harus diajukan satu hingga dua bulan sebelum pelaksanaan program. Dalam rentang waktu tidak lebih dari 3 bulan, peserta magang yang berhasil dipilih berkesempatan untuk menjelajahi berbagai aspek bisnis yang dijalankan oleh WIKA Beton. Mereka dapat menyesuaikan minat profesional mereka dengan bimbingan dari tim pengelola magang Perseroan.

In relation to this matter, WIKA Beton plays a role through its commitment to developing the potential of Indonesia's young generation. WIKA Beton provides opportunities for Indonesian students to gain practical experience in the professional world. The internship participant selection process considers relevant fields of study aligned with the Company's needs, and internship applications must be submitted one to two months before the program's commencement. Within a period not exceeding 3 months, selected interns have the opportunity to explore various aspects of WIKA Beton's business under the guidance of the Company's internship management team.

Selain program magang, perusahaan ini juga memberikan peluang kepada siswa dan mahasiswa yang memiliki kebutuhan akademik untuk melakukan penelitian di lingkungan perusahaan. Pada tahun 2023, WIKA Beton telah membuka kesempatan magang bagi 39 siswa dan mahasiswa, sementara 8 siswa dan mahasiswa lainnya diberikan peluang untuk melakukan riset akademik di Perseroan.

In addition to the internship program, the Company also offers opportunities for students with academic needs to conduct research within the corporate environment. In 2023, WIKA Beton has opened internship opportunities for 39 students, while 8 students are provided the chance to engage in academic research within the Company.

Kebijakan Pengembangan Karier

Career Development Policy

Perseroan telah menginisiasi program pengembangan karir sebagai sarana untuk memotivasi dan mendorong pegawai agar dapat meningkatkan posisi dan penghasilannya. Upaya ini bertujuan agar setiap pegawai tidak mengalami stagnasi dalam karirnya dan terus mengembangkan pencapaian yang lebih tinggi. Pengembangan karir dapat dilakukan secara vertikal melalui promosi jabatan atau secara horizontal melalui mutasi dalam bidang tertentu dengan tingkat jabatan setara.

The Company has initiated a career development program as a means to motivate and encourage employees to enhance their positions and earnings. This effort aims to prevent career stagnation for each employee, fostering continuous development towards higher achievements. Career development can occur vertically through job promotions or horizontally through transfers within specific fields at equivalent job levels.

Fokus Perseroan terhadap pengembangan karir menjadi jelas sebagai wujud dukungan untuk membuka peluang bagi pegawai dalam menggali potensi mereka. Pendekatan ini dilaksanakan secara terstruktur, melibatkan penilaian kinerja berbasis *Key Performance Indicator* (KPI) & *Key Behaviour Indicator* (KBI), serta Evaluasi Kompetensi (EK) & Penilaian Karya (PK). Melalui program pengembangan karir yang terencana, diharapkan motivasi dan produktivitas pegawai akan meningkat, bersamaan dengan tingkat kepuasan kerja. Dengan demikian, performa dan kontribusi pegawai akan meningkat ke arah yang lebih baik.

The Company's focus on career development is evident, demonstrating support to provide opportunities for employees to explore their potential. This approach is executed in a structured manner, involving performance assessments based on Key Performance Indicators (KPI) & Key Behaviour Indicators (KBI), as well as Competency Evaluation (EK) & Work Assessment (PK). Through a well-planned career development program, it is anticipated that employee motivation and productivity will increase, alongside job satisfaction levels. Consequently, employee performance and contributions are expected to advance positively.

Perseroan juga memberikan dukungan konkrit terhadap pengembangan karier dengan menggelar berbagai program pelatihan dan pengembangan internal. Program ini mencakup acara *sharing experience/sharing knowledge* dengan para ahli dan insinyur yang berpengalaman dari berbagai disiplin ilmu terkait dengan fokus bisnis Perseroan.

The Company also provides tangible support for career development by organizing various internal training and development programs. These programs encompass events such as sharing experiences/knowledge with experts and experienced engineers from various disciplines relevant to the Company's business focus.

Upaya ini diharapkan dapat memberikan dampak positif secara keseluruhan terhadap kemajuan Perseroan, sekaligus mendorong para pegawai untuk berkontribusi lebih progresif. Hingga akhir tahun 2023, sebanyak 345 pegawai telah mendapatkan promosi jabatan, sementara 280 pegawai dimutasi/dirotasi, dan 1 pegawai mendapatkan demosi jabatan.

This effort is expected to have an overall positive impact on the Company's progress while encouraging employees to contribute more progressively. By the end of 2023, a total of 345 employees have received job promotions, 280 employees have undergone transfers/rotations, and one employee has experienced a job demotion.

Kebijakan Pengembangan Kompetensi
Competency Development Policy

Di era saat teknologi semakin berkembang dan otomatisasi semakin gencar digunakan, keterampilan manusia seperti empati, kreativitas, dan kemampuan interpersonal semakin penting. Perseroan perlu mengembangkan keterampilan-keterampilan tersebut secara beriringan dengan peningkatan standar kompetensi di bidang masing-masing agar dapat bersaing di pasar kerja yang semakin kompetitif.

In an era where technology is rapidly advancing and automation is increasingly prevalent, human skills such as empathy, creativity, and interpersonal abilities become crucial. The Company must concurrently develop these skills alongside elevating competency standards in respective fields to remain competitive in the ever-challenging job market.

WIKA Beton mendukung pengembangan pegawai melalui penyediaan beragam program pelatihan, pendidikan tingkat lanjut, sertifikasi, dan *in-house training*. Semua ini dikelompokkan ke dalam enam kategori yang berbeda, sehingga para pegawai dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab mereka. Ragam pengembangan kompetensi di Perseroan dapat dilihat pada bagan berikut:

WIKA Beton supports employee development through a diverse range of training programs, advanced education, certifications, and in-house training. All these are categorized into six distinct areas, allowing employees to acquire knowledge and skills relevant to their tasks and responsibilities. The variety of competency development within the Company can be observed in the following chart:



Kategori Pelatihan dan Program Pengembangan PT Wijaya Karya Beton Tbk
Category of Trainings and Development Programs in PT Wijaya Karya Beton Tbk

Masing-masing poin pada diagram di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

A. Pelatihan Pra-Kerja
   Pelatihan ini ditujukan bagi setiap pegawai baru, sebagai pembekalan pengetahuan umum mengenai proses bisnis, cara kerja, perangkat organisasi, nilai-nilai dan norma kerja yang berlaku di lingkungan Perseroan, termasuk mendapat penjelasan mengenai isi dari Perjanjian Kerja Bersama (PKB).
B. Pelatihan Umum Dasar
   Pelatihan yang ditujukan bagi setiap pegawai, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dasar dan/atau teknik dasar pegawai, sekaligus untuk membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan budaya Perseroan.
C. Pelatihan Mandatori
   Pelatihan ini ditujukan bagi seluruh pegawai sesuai dengan level jabatan masing-masing. Pelatihan ini merupakan program pengembangan kompetensi yang wajib diikuti setiap pegawai berdasarkan standar kompetensi jabatan.
D. Pelatihan Kerja
   Pelatihan ini ditujukan bagi pegawai baru maupun pegawai lama yang baru dirotasi dan/atau dipromosikan ke pekerjaan/jabatan baru, melalui praktik langsung yang dilakukan sambil bekerja dengan sistem mentor.
E. Pendidikan Lanjutan
   Program ini ditujukan untuk para pegawai yang terpilih melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
F. Pelatihan Pra Purna Bakti
   Pelatihan ini ditujukan bagi pegawai yang akan memasuki masa pensiun sehingga siap memasuki masa purna bakti dengan kesiapan mental yang baik.

Prinsip utama yang dipegang teguh oleh Perseroan adalah upaya berkelanjutan dalam mengurangi disparitas kompetensi pada seluruh insan WIKA Beton. Hal ini bertujuan agar seluruh SDM dapat secara sejajar berkontribusi dan membantu mencapai tujuan jangka panjang Perseroan. Berikut adalah rangkuman program pelatihan dan pengembangan SDM sepanjang tahun 2023:

Each point on the above diagram can be explained as follows:

A. Pre-Employment Training
This training is intended for every new employee, to provide general knowledge regarding business processes, work methods, organizational tools, values and work ethics within the Company, including the explanation of the contents of the Collective Labor Agreement (PKB).

B. Basic General Training
Training for each employee, aims to improve basic skills and/or basic techniques of employees, as well as to form attitudes and behaviors that are in line with the Company's culture.

C. Mandatory Training
This training is intended for all employees according to their respective position levels. All employees are mandatory to participate in this competency development program based on job competency standards.

D. Job Training
This training is intended for new employees and recently rotated and/or promoted to a new job/position, through direct practice while working with a mentoring system.

E. Advanced Education
This program is intended for selected employees to continue their education to a higher level.

F. Pre-Retirement Training
This training is intended for employees who embraces their retirement period so that they are ready to carry on with conducive mental state.

The Company steadfastly upholds the primary principle of continuous effort to reduce competency disparities among all WIKA Beton individuals. This aims to ensure that all Human Capital can contribute in parallel and assist in achieving the Company's long-term objectives. Below is a summary of the training and development program throughout 2023.

Level Jabatan *Position Level*	Sasaran Program Pengembangan *Development Program Target*	Jumlah Peserta *Total Participants*
Direksi *Directors*	Pengembangan Kompetensi *Directorship* *Directorship Competency Development*	3
Manajer Divisi *Division Manager*	Pengembangan Kompetensi Strategis Manajer Divisi/ Setingkat serta persiapan jenjang BOD *Development of Strategic Competences for Division Managers/Levels as well as preparation for BOD level*	16
Manajer PPU *PPU Manager*	Pengembangan Kompetensi Strategis Manajerial *Managerial Strategic Competence Development*	27
Manajer Bidang *Section Manager*	Pengembangan Kompetensi Manajerial dan Kepemimpinan *Managerial and Leadership Competency Development*	46
Kepala Seksi *Section Head*	Pengembangan Kompetensi Kepemimpinan dan *Problem Solving* *Leadership Competency Development and Problem Solving*	204
Staf *Staff*	Pengembangan Kompetensi Teknis Bidang *Field Technical Competency Development*	859

Berikut adalah pencapaian pelatihan dan pengembangan SDM yang telah terlaksana sepanjang tahun 2023:

The following are the training and development that have been implemented throughout 2023:

Jenis Program Pelatihan *Type of Training Program*	Jumlah Peserta *Number of Participants*		Jumlah *Total*	Biaya (Rp) *Cost (Rp)*
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*		
Kursus Manajemen *Management Course*	19	2	21	35.280.000
Kursus Penunjang *Supporting Course*	22	5	27	42.500.000
Kursus Teknis *Technical Course*	501	22	523	94.589.680
Seminar *Seminar*	928	42	970	11.609.009
Pelatihan Dasar *Basic Training*	775	44	819	91.595.044
Pendidikan Lanjutan *Advanced Education*	43	5	48	837.658.984
Konsultan SDM *HR Consultant*	5	1	6	49.994.898
Pendidikan Reguler *Reguler Training*	3	1	4	22.100.000
Studi Banding *Benchmarking*	0	2	2	26.000.000
Jumlah ***Total***	**2.297**	**124**	**2.421**	**1.211.327.615**

Penilaian Kinerja Pegawai

Employee Performance Appraisal

Untuk mendorong pencapaian optimal dari setiap insan WIKA Beton, Perseroan melaksanakan evaluasi kinerja secara objektif, transparan, dan adil. Dalam penilaian ini, aspek-aspek seperti integritas, tanggung jawab, sikap, kinerja, dan produktivitas setiap individu menjadi fokus utama. Dari hasil evaluasi yang dilakukan, manajemen memiliki kemampuan untuk merencanakan arah pengembangan karier para pegawai, terutama terkait dengan promosi jabatan, peningkatan kompetensi, dan pengembangan karier. Selain itu, penilaian kinerja juga menjadi dasar untuk menentukan perubahan dalam tingkat jabatan dan grading pegawai, serta untuk menilai kenaikan kompensasi dan pendapatan. Metode-metode yang digunakan dalam penilaian kinerja pegawai mencakup:

A. *Key Performance Indicator (KPI)* dan *Key Behaviour Indicator (KBI)*

Penilaian kinerja pegawai organik dan terampil pada tingkat eselon V-VI diterapkan menggunakan metode ini. KPI dan KBI menjadi instrumen yang memastikan setiap anggota Perseroan menerima penilaian yang sepenuhnya objektif dan sesuai dengan tugas serta tanggung jawab individu. Perseroan menggunakan hasil penilaian KPI dan KBI sebagai panduan untuk menetapkan imbalan dan bonus yang layak bagi tiap pegawai. Objektivitas dan relevansi penilaian ini dijaga melalui penggunaan indikator yang disesuaikan dengan peran masing-masing pegawai.

B. Evaluasi Kompetensi (EK) dan Penilaian Karya (PK)

Penilaian kinerja pegawai eselon VII-X dilakukan dengan metode ini. Hasil dari evaluasi ini menjadi dasar penentuan untuk promosi jabatan, pengembangan karier, dan penyesuaian skala serta golongan pendapatan bagi setiap pegawai. Selain itu, *output* dari sistem penilaian ini juga menjadi bahan evaluasi dalam pelaksanaan program pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia, dengan tujuan meningkatkan produktivitas dan kontribusi masing-masing pegawai terhadap Perseroan.

C. *Assessment of Competency*

Penilaian ini diterapkan pada semua pegawai dengan merujuk pada Kamus Kompetensi dan Standar Kompetensi Jabatan (SKJ). Hasil evaluasi ini nantinya akan digunakan sebagai dasar untuk merencanakan perkembangan karier pegawai pada periode berikutnya.

To foster optimal performance from every employee, the Company conducts performance evaluations objectively, transparently, and fairly. In this assessment, key aspects such as integrity, responsibility, attitude, performance, and productivity of each individual take center stage. Based on the conducted evaluations, the management gains insights to strategically plan the career development paths for employees, particularly concerning promotions, competency enhancement, and career progression. Furthermore, performance assessments serve as the foundation for determining changes in job levels and employee grading, as well as evaluating compensation and income increments. The methods utilized in employee performance evaluations include:

A. *Key Performance Indicator (KPI) and Key Behaviour Indicator (KBI)*

The assessment of the performance of organic and skilled employees at the V-VI echelon levels is conducted using this method. KPI and KBI serve as instruments ensuring that each member of the Company receives a fully objective evaluation aligned with individual tasks and responsibilities. The Company utilizes the results of KPI and KBI assessments as a guide for determining appropriate compensation and bonuses for each employee. The objectivity and relevance of these assessments are maintained through the use of indicators tailored to the roles of each employee.

B. *Competency Evaluation (EK) and Work Assessment (PK)*

Performance evaluations for VII-X echelon level employees are conducted using this method. The outcomes of this evaluation serve as the basis for decisions regarding job promotions, career development, and adjustments to the salary scale and income group for each employee. Additionally, the output from this assessment system is used for evaluating the implementation of human resource development and training programs, aiming to enhance the productivity and contribution of each employee to the Company.

C. *Assessment of Competency*

This assessment is applied to all employees, referencing the Competency Dictionary and Job Competency Standards (SKJ). The evaluation results will be utilized as a foundation for planning employee career development in the subsequent period.

Fasilitas dan Kesejahteraan Pegawai

Employee Facilities and Welfare



Dengan memberikan prioritas pada kesejahteraan pegawai, Perseroan menegaskan tekadnya untuk tumbuh bersama seluruh insan WIKA Beton. Membaca dan memenuhi kebutuhan serta kesejahteraan pegawai dianggap sebagai langkah strategis untuk meningkatkan semangat, yang pada gilirannya dapat mendorong produktivitas dan dedikasi.

By prioritizing the well-being of employees, WIKA Beton reaffirms its commitment to grow together in one unison. Recognizing and addressing the needs and welfare of our employees is considered a strategic step to enhance morale, ultimately fostering productivity and dedication.

Sebagai hasilnya, Perseroan memberikan apresiasi melalui pemberian kompensasi dan paket remunerasi yang seimbang, selaras dengan peraturan hukum dan regulasi yang berlaku (terutama yang terkait dengan pengupahan minimum di Provinsi/Kabupaten/Kota yang berlaku di setiap lokasi kerja), serta bobot kerja dan jabatan yang dimiliki.

Consequently, the Company extends appreciation through the provision of balanced compensation and remuneration packages, in compliance with applicable legal regulations (especially those related to the minimum wage in the respective Province/District/City at each workplace location), as well as the weight of work and positions held.

Berikut adalah rincian tunjangan dan fasilitas kesejahteraan yang disediakan untuk pegawai WIKA Beton:

- Jaminan kesehatan bahwa setiap pegawai telah diikutsertakan di dalam program BPJS Kesehatan terhitung mulai 1 Januari 2015 dan asuransi komersial dengan fasilitas perawatan kesehatan meliputi rawat inap, rawat jalan, kacamata, gigi, serta melahirkan
- Jaminan Sosial Tenaga Kerja/BPJS Ketenagakerjaan
- *Medical check up* secara berkala
- Fasilitas pelatihan dan pengembangan
- Imbalan pasca kerja/pesangon (PSAK 24) bagi pegawai yang diangkat sampai dengan tanggal 31 Desember 2013
- Program Dana Pensiun
- Asuransi Jiwa dan cacat total tetap
- Tunjangan pendidikan
- Tunjangan lokasi kerja
- Tunjangan detasir
- Tunjangan tempat tinggal
- Tunjangan *grading*
- Tunjangan kehadiran
- Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THR)
- Tunjangan Pajak Penghasilan (PPh 21)
- Sumbangan sosial, seperti pernikahan pegawai, duka dan bencana alam.
- Fasilitas biaya komunikasi
- Fasilitas pakaian seragam kerja
- *Employee gathering*
- Jasa produksi
- Uang cuti tahunan dan cuti besar 5 (lima) tahunan
- Tunjangan makan siang
- Penghargaan masa kerja untuk pegawai yang telah mengabdi selama 10, 15, 20, 25, 30, dan 35 tahun di Perseroan
- Penghargaan Mutu, HSE, Sistem Manajemen dan Karya Inovasi.

Below is an outline of the allowances and welfare facilities provided for WIKA Beton employees:

- *Health insurance that every employee has been included in the BPJS Kesehatan program starting January 1, 2015, and commercial insurance with healthcare facilities covering inpatient, outpatient, eyeglasses, teeth, and childbirth*
- *Employment Social Security/BPJS Ketenagakerjaan*
- *Regular medical check-ups*
- *Training and development facilities*
- *Post-employment benefits/severance pay (PSAK 24) for employees appointed until December 31, 2013*
- *Pension Fund Program*
- *Life and permanent total disability insurance*
- *Educational allowance*
- *Work location allowance*
- *Detasir allowance*
- *Residence allowances*
- *Grading allowance*
- *Attendance allowance*
- *Religious Holiday Allowance (THR)*
- *Income Tax Allowance (PPh 21)*
- *Social donations, such as employee weddings, bereavements, and natural disasters*
- *Communication fee facility*
- *Work uniform*
- *Employee gathering*
- *Production service*
- *Annual leave and 5 (five) annual leave*
- *Lunch facilities*
- *Dedication awards for employees who have served for 10, 15, 20, 25, 30, and 35 years in the Company*
- *Quality Award, HSE, Management System, and Innovation Works*

Program Pensiun
Retirement Program

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kesejahteraan para pegawainya selama mereka meniti karier hingga memasuki masa purnabakti. Upaya ini dilakukan dengan memperhatikan ketentuan batas usia aktif pegawai atau masa kerja pegawai yang berstatus aktif di Perseroan, yang berlaku hingga mereka memasuki Masa Persiapan Pensiun (MPP). Di WIKA Beton, masa aktif pegawai ditetapkan berdasarkan usia, yaitu 55 hingga 56 tahun untuk pegawai dengan level BOD-1, BOD-2, dan BOD-3, dan 55 tahun untuk pegawai dengan level BOD-4.

The Company is committed to safeguarding the well-being of its employees throughout their careers until they enter the retirement phase. This effort is undertaken by considering the stipulated age limits for active employees or the tenure of active employees in the Company, which applies until they enter the Retirement Preparation Period (MPP). At WIKA Beton, the active service period for employees is determined based on age: 55 to 57 years for employees at the BOD-1, BOD-2, and BOD-3 levels, as well as 55 years for employees at the BOD-4 level.

Dalam menghadapi masa purna bakti, Perseroan memberikan pembekalan dan pelatihan khusus terkait program persiapan pensiun. Tujuan dari program ini adalah untuk mempersiapkan mental dan meningkatkan keterampilan para pensiunan, sehingga mereka tetap produktif setelah mengakhiri masa kerja mereka. Pensiunan Perseroan berhak mendapatkan berbagai manfaat, antara lain uang pesangon, manfaat pensiun, dan Program Jaminan Hari Tua dari BPJS Ketenagakerjaan sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi mereka selama bekerja untuk Perseroan.

Facing retirement, the Company provides specific preparation and training related to retirement readiness programs. The purpose of this program is to prepare the mental and enhance the skills of retirees, ensuring their continued productivity after concluding their active work period. Retired employees are entitled to various benefits, including severance pay, pension benefits, and Old Age Insurance from BPJS Employment as a form of appreciation for their contributions during their tenure with the Company.

Pada tahun 2023, sebanyak 85 pegawai Perseroan mengakhiri masa kerja mereka dan memasuki masa purna bakti setelah mengikuti program pelatihan persiapan pensiun. Dana sebesar Rp150.000.000 dialokasikan untuk mendukung program ini.

In 2023, a total of 85 Company employees arrived at the end of their active employment and entered retirement after participating in the retirement preparation training program. A total fund of Rp150,000,000 was allocated to support this program.

Hubungan Industrial
Industrial Relations

Membangun ikatan industri yang solid memegang peran krusial di lingkungan WIKA Beton untuk mencapai harmoni dan kelangsungan proses bisnis. Dalam upaya menciptakan iklim kerja yang kondusif, terbuka, positif, dan progresif, Perseroan secara konsisten berkomitmen menjalin hubungan industrial yang sehat dan adil.

Building a solid industrial bond plays a crucial role within the WIKA Beton environment to achieve harmony and sustain business processes. In the endeavor to create a conducive, open, positive, and progressive work atmosphere, the Company consistently commits to fostering a healthy and fair industrial relationship.

Pada tahun 1999, Perhimpunan Pegawai WIKA Beton (PPWB) didirikan sebagai langkah konkret untuk menjamin hak dan kebebasan berserikat bagi seluruh pegawai. Pendaftaran PPWB dilakukan di Kantor Departemen Tenaga Kerja Kotamadya Jakarta Timur, dan terakhir tercatat pada Dinas Tenaga Kerja Kota Bekasi dengan nomor bukti pencatatan 560/Reg.05/PUK/FSPIB/HIJS/III/2014, tanggal 24 Maret 2014. Pemahaman

In 1999, the WIKA Beton Employee Association (PPWB) was established as a concrete step to ensure the rights and freedom of association for all employees. The registration of PPWB was carried out at the Office of the Department of Labor in East Jakarta Municipality, and the latest record is with the Labor Office of Bekasi City under registration number 560/Reg.05/PUK/FSPIB/HIJS/III/2014, dated March 24, 2014. The understanding that the

bahwa Perseroan dan pegawai telah memenuhi hak, kewajiban, dan tanggung jawab masing-masing menjadi dasar pendirian PPWB, dengan semangat saling menghormati, saling percaya, dan tekad untuk bekerja sama sebagai pilar utama.

Company and employees have fulfilled their respective rights, obligations, and responsibilities forms the foundation of PPWB, driven by a spirit of mutual respect, trust, and a commitment to collaborate as a primary pillar.

Visi PPWB

PPWB Vision

- **Menjadi organisasi yang berperan aktif bagi peningkatan produktivitas sehingga dapat memengaruhi Perseroan dalam memberikan penghargaan yang sesuai dengan prestasi pegawai.**
  Become an organization that plays an active role in increasing productivity to influence the Company in providing awards that are by employee performance.
- **Menjadi organisasi yang berperan aktif bagi peningkatan pemahaman pegawai terhadap peraturan ketenagakerjaan dan peraturan Perseroan.**
  Become an active organization in increasing employee understanding of labor regulations and Company regulations.
- **Menjadi organisasi yang berperan aktif mendorong keikutsertaan pegawai dalam kepemilikan saham Perseroan.**
  Become an organization that actively encourages employee participation in the Company's share ownership.

Misi PPWB

PPWB Mission

Memperjuangkan terciptanya kesejahteraan, ketenangan, keadilan dan keamanan bekerja bagi setiap anggotanya melalui peran serta anggota dalam upaya meningkatkan daya saing Perseroan serta memiliki andil dalam pembangunan bangsa dan negara.

Strive for the creation of welfare, tranquility, justice, and security at work for each of its members through the participation of members to increase the competitiveness of the Company and have a role in the development of the nation and state.

Pada akhir tahun 2023, Perseroan mencatat bahwa jumlah pegawai yang menjadi PPWB berjumlah 1162 orang. Angka ini menunjukkan penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, di mana tercatat sebanyak 1.283 individu yang tergabung dalam PPWB. Penurunan ini terjadi seiring dengan tidak adanya penambahan Pegawai di tahun 2023 dan Pegawai yang telah memasuki masa pensiun.

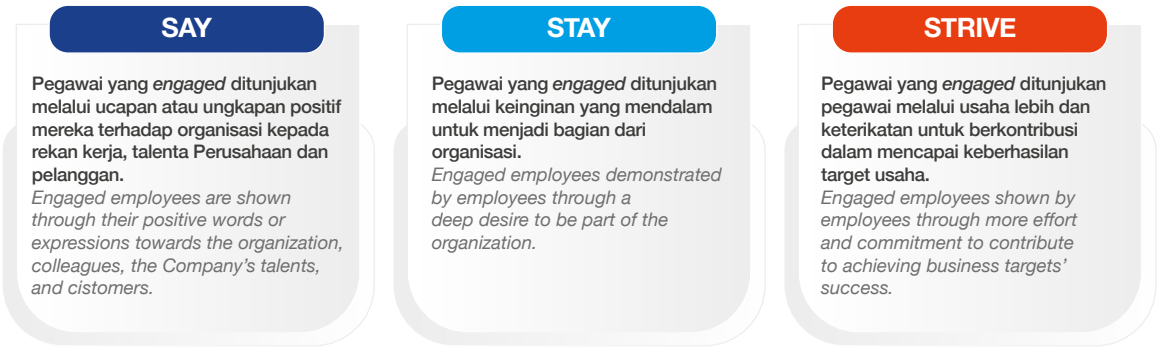
As of the end of 2023, WIKA Beton recorded a total of 1,162 employees under the PPWB. This figure reflects a decrease compared to 1,283 employees in the previous year. The decline aligns with the absence of new hires in 2023 and employees entering retirement.

Survei Keterikatan Pegawai

Employee Engagement Survey

Faktor keterikatan pegawai, dikenal sebagai *Employee Engagement*, memiliki peran krusial dalam menentukan produktivitas pegawai dan tingkat minimnya *turnover*. Untuk mengeksplorasi pandangan pegawai mengenai upaya perbaikan dan pengembangan yang dapat diimplementasikan, Perseroan rutin melaksanakan Survei Keterikatan Pegawai. Melalui penyelenggaraan survei ini, perusahaan dapat mengidentifikasi unsur-unsur kunci dalam manajemen organisasi, terutama yang berkaitan dengan aspek *say, stay, strive,* sebagaimana dijabarkan pada bagan berikut:

Employee engagement, recognized as a crucial factor, plays a pivotal role in determining employee productivity and minimizing turnover rates. To explore employees' perspectives on improvement and development efforts that can be implemented, WIKA Beton consistently conducts an Employee Engagement Survey. Through the execution of this survey, the company is able to identify key elements in organizational management, particularly those related to aspects of say, stay, strive, as outlined in the following diagram:



Tiga Bentuk Pegawai *Engaged* dengan Perusahaan
Three Characteristics of Engaged Employees

Survei Keterikatan Pegawai dilaksanakan setiap 1 tahun sekali, dilakukan secara bergantian antara survei internal dan eksternal. Pada tahun 2023, survei keterikatan pegawai dilakukan secara internal. Hasil survei menunjukkan *response rate* 100% atau sebanyak 1188 Pegawai yang dilakukan pada bulan September 2023. Hasil survei keterikatan Pegawai memperoleh skor 86% sehingga dapat disimpilkan bahwa tingkat keterikatan pegawai terhadap perusahaan masuk dalam kategori "*engaged* (terikat)".

The Employee Engagement Survey is conducted annually, alternating between internal and external surveys. In 2023, the employee engagement survey was conducted internally. The survey yielded a 100% response rate, with 1188 employees participating in September 2023. The Employee Engagement Survey results obtained a score of 86%, indicating that the level of employee engagement categorized as "engaged".

Tenaga Kerja Lokal

Local Workers

Bersama-sama mendukung aspirasi BUMN sebagai pendorong ekonomi negara, Perseroan senantiasa memberikan prioritas kepada warga negara Indonesia untuk menjadi bagian dari SDM Perseroan. Proses rekrutmen dilaksanakan secara transparan, memberikan peluang sebesar-besarnya kepada tenaga kerja lokal untuk mengikuti proses seleksi. Prinsip kesetaraan dipegang teguh dalam rekrutmen, dimana penempatan didasarkan pada kompetensi dan kualifikasi yang diperlukan oleh Perseroan.

Together, in supporting the aspirations of state-owned enterprises as key drivers of the national economy, WIKA Beton consistently prioritizes Indonesian citizens to be part of the Company's Human Capital The recruitment process is conducted transparently, providing maximum opportunities for local workforce to participate in the selection process. The principle of equality is firmly upheld in recruitment, wherein placements are based on the competencies and qualifications required by the Company.

Sistem Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Complaint System for Employment Issues

Untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan, Perseroan mengajak semua pegawai untuk berpartisipasi aktif. Adanya keluhan, kritik, atau saran terkait penerapan nilai-nilai ketenagakerjaan sangat dihargai, dan diharapkan agar setiap pegawai dapat menyampaikannya melalui sistem pengaduan ketenagakerjaan. Pengelolaan sistem pengaduan dilakukan dengan transparan dan adil oleh Divisi *Human Capital*, yang bertanggung jawab penuh untuk mengelolanya. Upaya ini dilakukan untuk mendeteksi dini potensi masalah yang mungkin timbul di kalangan pegawai. Mekanisme pengaduan dapat diakses melalui langkah-langkah berikut:

1. Atasan Langsung
2. Divisi *Human Capital*
3. Perhimpunan Pegawai WIKA Beton (PPWB)
4. Lembaga Bipartit

Pada tahun 2023, tidak terdapat pengaduan yang diterima oleh Divisi *Human Capital*, dan tidak terdapat surat peringatan yang dikeluarkan terkait sanksi pelanggaran disiplin untuk pegawai Perseroan.

To foster a conducive and enjoyable work environment, WIKA Beton invites all employees to actively participate. The Company highly values any complaints, criticisms, or suggestions related to the implementation of labor values, and encourages each employee to convey them through the employee complaint system. The management of the system is conducted transparently and fairly by the Human Capital Division, which is fully responsible for its administration. These efforts aim to proactively identify potential issues that may arise among employees. The complaint mechanism can be accessed through the following steps:

1. *Direct Superintendent*
2. *Human Capital Division*
3. *Perhimpunan Pegawai WIKA Beton (PPWB)*
4. *Bipartite Institutions*

In 2023, the Human Capital Division received no complaints, and no warning letters were issued regarding disciplinary sanctions by employees.

Fokus Pengelolaan dan Pengembangan SDM Tahun 2024

Focus on HC Management and Development in 2024

Dengan berjalannya waktu, Perseroan harus semakin adaptif dan tangkas dalam menghadapi dinamika bisnis serta menghadapi tantangan. Pengembangan kualitas SDM menjadi suatu keharusan mengingat terus berlangsungnya Revolusi Industri menuju tatanan dunia yang semakin membaur dengan teknologi. Dalam menanggapi tantangan ini, Perseroan aktif melakukan langkah-langkah yang sistematis, terencana, terpadu, dan berkelanjutan. Tujuannya adalah agar Perseroan dan seluruh SDM dapat terus tumbuh dan meningkatkan daya saingnya di dalam persaingan bisnis yang semakin ketat.

Over time, WIKA Beton must increasingly be adaptive and agile in facing business dynamics and challenges. The development of Human Capital quality is imperative, considering the ongoing Industrial Revolution towards a world order that increasingly integrates with technology. In responding to these challenges, the Company actively takes systematic, planned, integrated, and sustainable steps. The goal is to ensure continuous growth and enhance competitiveness amidst an increasingly fierce business competition for the Company and all its Human Capital.

Untuk merespon tantangan dan kesempatan yang akan di hadir di tahun mendatang, Perseroan telah menyusun target pengembangan SDM dengan fokus sebagai berikut:

A. Program Peningkatan Komunikasi Internal dalam rangka meningkatkan kesepahaman antargenerasi, sehingga proses kaderisasi dan suksesi berjalan dengan baik;
B. Program Pengembangan Pegawai dan *Talent Management;*
C. Penerapan *Employee Assistance Program* (EAP), yang merupakan program pendampingan dari tenaga profesional untuk melakukan konseling terhadap pegawai;
D. Program Internalisasi Value dan Budaya Perusahaan, melakukan sosialisasi, pembinaan, dan internalisasi Nilai/*Value* BUMN yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) kepada Pegawai sesuai perkembangan dan pertumbuhan Perseroan;
E. Mengelola kerja sama dengan perusahaan alih daya dalam rangka pemenuhan kebutuhan Sumber Daya Manusia yang menekankan pada ketaatan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku;
F. Program optimalisasi jumlah dan kebutuhan pegawai berdasarkan hasil standardisasi jumlah pegawai di unit kerja;
G. Penerapan, evaluasi, dan integrasi program digitalisasi *Human Capital Information System (HCIS).*
H. Peningkatan utilisasi penggunaan aplikasi *Workin'* dalam menunjang aktivitas pegawai.

To respond to challenges and opportunities in the upcoming year, the Company has formulated development targets with the following focus:

A. Internal Communication Improvement Program aimed at enhancing intergenerational understanding, facilitating a smooth cadreship and succession process;
B. Employee Development and Talent Management Program;
C. Implementation of the Employee Assistance Program (EAP), a counseling support program provided by professionals for employees;
D. Internalization of Company Values and Culture Program, involving socialization, mentoring, and internalization of the State-Owned Enterprises' Values (AKHLAK: Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, and Kolaboratif) to employees in accordance with the Company's development and growth;
E. Managing partnerships with outsourcing company to meet Human Capital needs, emphasizing compliance with applicable labor regulations;
F. Optimization program for the number and needs of employees based on standardized workforce assessments in each unit;
G. Implementation, evaluation, and integration of Human Capital Information System (HCIS) digitalization programs.
H. Increased utilization of the Workin' application to support employee activities.

Teknologi Informasi
Information Technology

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) merupakan sebuah keniscayaan yang tidak dapat dibendung lagi. Dunia telah beralih ke era informasi yang kini melahirkan masyarakat informasi (*information society*). Laju pertumbuhan era informasi pun meningkat sangat cepat sehingga disrupsi terus mengubah cari kita berkomunikasi dan beroperasi.

The evolution of Information Technology (IT) is inevitable. The world has transitioned into the information age, giving rise to the information society. The rapid pace of information era growth leads to continuous disruptions, reshaping the way we communicate and operate.

Oleh karena itu, pemerataan pemahaman terhadap teknologi dan upaya implementasinya menjadi dasar berpijak bagi WIKA Beton. Dalam upaya akselerasi bisnis Perseroan, WIKA Beton menempatkan pengembangan TI sebagai salah satu fokus utama, mengingat peran krusialnya dalam semua aspek, mulai dari pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, hingga penyajian informasi. Perseroan pun secara aktif berupaya untuk selalu menyesuaikan diri dengan perkembangan terbaru dalam bidang TI, dengan tujuan meningkatkan relevansi proses bisnis dan mendukung percepatan pertumbuhan. Selain itu, upaya adaptasi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap efisiensi operasional Perseroan serta meningkatkan daya saingnya di lanskap kompetisi.

Therefore, fostering a widespread understanding of technology and its implementation efforts form the fundamental foundation for WIKA Beton. In the pursuit of accelerating the Company's business, WIKA Beton positions the development of IT as a primary focus, recognizing its crucial role in all aspects, from information acquisition, collection, processing, storage, distribution, to presentation. The Company actively endeavors to adapt to the latest developments in the IT field, aiming to enhance the relevance of business processes and support growth acceleration. Additionally, this adaptation effort is expected to contribute significantly to the operational efficiency of the Company and elevate its competitiveness in the competitive landscape.

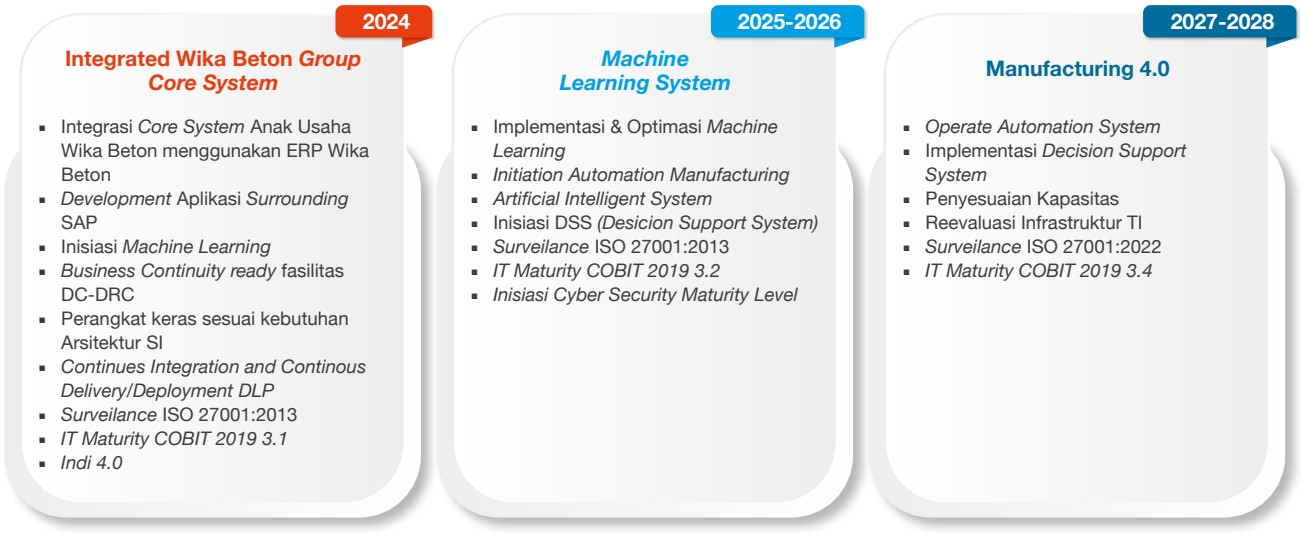
Roadmap Pengembangan TI WIKA Beton
IT Development Roadmap

Dalam memulai perjalanan digitalisasi proses bisnis WIKA Beton, langkah pertama dilakukan melalui penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang terintegrasi, mencakup *Operating System* (OS), *Finance*, dan *Human Capital Information System* (HCIS). Transformasi ini melibatkan migrasi dari pendekatan administrasi manual/analog ke penggunaan TI sebagai dasar operasional. Hingga kini, sistem ERP terus dikembangkan secara berkelanjutan, sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Tim TI Perseroan, sebagai penanggung jawab utama dalam melaksanakan program dan inisiatif pengembangan TI, turut serta membangun *Wide Area Network* (WAN) berbasis *private cloud*. Jaringan ini menghubungkan semua unit kerja, bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, mengoptimalkan produksi, dan menyederhanakan proses bisnis.

In embarking on the digitalization journey of WIKA Beton's business processes, the first step was taken through the implementation of an integrated Enterprise Resource Planning (ERP) system, encompassing Operating System (OS), Finance, and Human Capital Information System (HCIS). This transformation involved migrating from manual/analog administrative approaches to utilizing IT as the operational foundation. To date, the ERP system continues to be developed sustainably, aligned with the Company's evolving needs. The Company's IT team, as the primary custodian responsible for executing IT development programs and initiatives, actively contributes to constructing a Wide Area Network (WAN) based on a private cloud. This network interconnects all work units, aiming to enhance efficiency, optimize production, and streamline business processes.

Dalam rangka menjaga keterkaitan Sistem TI Perseroan dengan perkembangan industri dan tuntutan pelanggan, Perseroan telah merancang sebuah rencana pengembangan (*roadmap*) yang disusun berdasarkan prioritas Perseroan. Berikut adalah gambaran dari *roadmap* tersebut:

In order to uphold the alignment of the Company's IT System with industry advancements and customer demands, the Company has devised a development plan (roadmap) structured based on corporate priorities. The following provides an overview of this roadmap:



Perseroan terus mengembangkan *Roadmap* TI dan memastikan keselarasannya dengan perkembangan digitalisasi dan *Roadmap* Korporat. Pada tahun 2023 ini, pengembangan *Roadmap* dilakukan dengan mengacu kepada Rencana Jangka Panjang (RJP) TI 2024-2028. Sebagaimana arahan *Roadmap* yang telah disusun, Perseroan secara periodik melakukan pembaruan dan peningkatan terhadap sistem dan infrastruktur TI. Inisiatif ini bertujuan untuk memanfaatkan TI sebagai fungsi strategis yang dapat meningkatkan keunggulan dan daya saing Perseroan. Sebagai implementasinya, Perseroan telah melakukan langkah-langkah digitalisasi dan mengembangkan berbagai aplikasi, seperti pengembangan aplikasi *surrounding* SAP, Integrasi *core system* anak usaha WIKA Beton, dan sebagainya.

The Company continues to enhance its IT Roadmap, ensuring alignment with digitalization advancements and the Corporate Roadmap. In 2023, development of the Roadmap is guided by the Long-Term IT Plan (2024-2028). Conforming with the established Roadmap directives, the Company periodically updates and enhances its IT systems and infrastructure. This initiative aims to leverage IT as a strategic function to enhance the Company's competitiveness. As part of implementation, the Company has undertaken digitalization initiatives and developed various applications, including SAP surrounding application development, Integration of WIKA Beton's core system subsidiaries, and more.

Selain pengembangan aplikasi, Perseroan juga mengembangkan tata kelola TI serta pengamanan informasi guna memenuhi kebutuhan operasional yang menekankan pada kecepatan dan ketepatan. Pada 2023 pengembangan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

In addition to application development, the Company is also refining its IT governance and information security to meet operational demands emphasizing speed and accuracy. The development undertaken in 2023 includes:

A. Implementasi *System Application and Product*;
B. Sertifikasi ISO 27001:2013;
C. Sertifikasi *IT Maturity*;
D. Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Kepegawaian;
E. Pengembangan Aplikasi *Knowledge Management*.

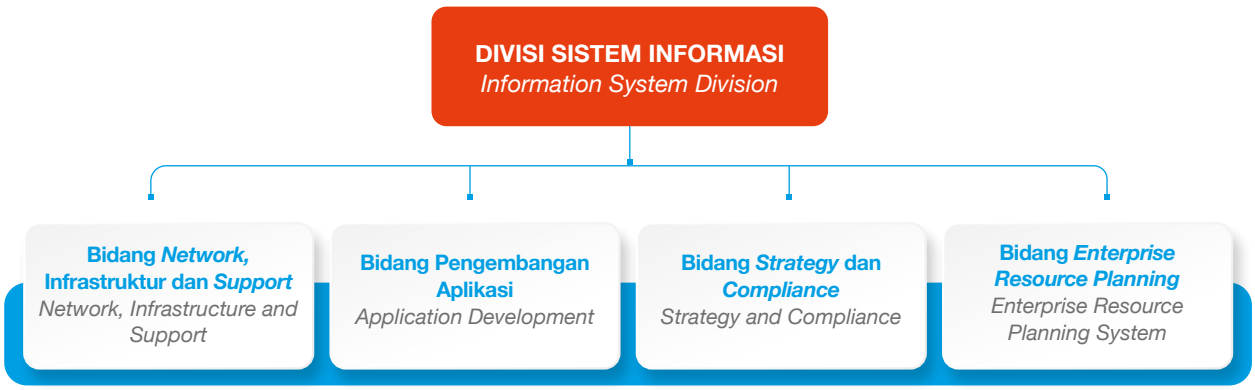
A. Implementation of System Application and Product;
B. ISO 27001:2013 Certification;
C. IT Maturity Certification;
D. Development of Employee Information System Applications;
E. Development of Knowledge Management Applications.

Unit Pengelola Pengembangan TI WIKA Beton

IT Development Management Unit

Divisi Sistem Informasi memiliki tanggung jawab utama dalam mengelola program kerja digitalisasi, yang melibatkan pengembangan, implementasi, dan pengelolaan infrastruktur sistem TI. Kinerja optimal Divisi Sistem Informasi didukung oleh empat bagian kunci, yakni Bidang *Network*, Infrastruktur dan *Support*, Bidang Pengembangan Aplikasi, Bidang *Strategy* dan *Compliance,* dan Bidang *Enterprise Resource Planning*.

The Information Systems Division bears the primary responsibility for overseeing the digitalization work program, encompassing the development, implementation, and management of IT system infrastructure. The optimal performance of the Information Systems Division is underpinned by four key sections: Network, Infrastructure, and Support, Application Development, Strategy and Compliance, and Enterprise Resource Planning.



Profil Manajemen Divisi Sistem Informasi
Profile of Information Systems Division

Fachrul Rozi

- **Manajer Divisi Sistem Informasi**
  Manager of Information System Division
- **Manajer Bidang Pengembangan Aplikasi**
  Section Manager of Aplication Development
- **Manajer Bidang *Strategy* dan *Compliance***
  Section Manager of Strategy and Compliance

Menjabat sejak 22 Agustus 2022. Bergabung di WIKA Beton sejak 1 November 2004. Memperoleh gelar Sarjana Sistem Informasi dari Universitas Gunadarma dan pernah menjabat sebagai Manajer Bidang Teknologi Informasi.

Serves since August 22, 2022. Joined WIKA Beton since November 1, 2004. Earned a Bahelor of Information System Degree from Universitas Gunadarma and previously served as the Section Manager of Information Technology.

Akhmat Sofanul Adi

Manajer Bidang *Network*, Infrastruktur dan *Support*
Section Manager of Network and Support

Menjabat sejak 1 Juli 2022. Bergabung di WIKA Beton sejak 6 November 2006. Memperoleh gelar Sarjana Teknik dari STT Telkom Bandung dan pernah menjabat sebagai Manajer Bagian *Network and Support*.

Serves since July 1, 2022. Joined WIKA Beton since November 6, 2006. Earned a Bahelor of Engineering Degree from STT Telkom Bandung and previously served as the Section Manager of Network and Support.

Ade Maksum

Manajer Bidang *Enterprise Resource Planning*
Section Manager of Enterprise Resource Planning System

Menjabat sejak 1 Juli 2022. Bergabung di WIKA Beton sejak 6 November 2006. Memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Universitas Gajah Mada (UGM) dan pernah menjabat sebagai Manajer Bagian *Supply Chain Information System*.

Serves since July 1, 2022. Joined WIKA Beton since November 6, 2006. Earned a Bahelor of Engineering Degree from Universitas Gadjah Mada (UGM) and previously served as the Section Manager of Supply Chain Information System.

Tanggung Jawab Pengelolaan Informasi
Information Management Responsibilities

Dalam pelaksanaannya, tanggung jawab pengelolaan teknologi informasi juga menjadi bagian dari tanggung jawab Sekretaris Perusahaan. Khususnya, fokus utama terletak pada pelaksanaan teknis manajemen sistem informasi internal, melibatkan kegiatan pengendalian terhadap proses klarifikasi serta pengungkapan informasi kepada pihak eksternal.

In its implementation, the responsibility for information technology management is also part of the Corporate Secretary's duties. Specifically, the primary focus lies in the technical execution of internal information system management, involving control activities over clarification processes and disclosure of information to external parties.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Information Technology Governance



Perseroan menjaga kelangsungan operasionalnya dengan mengikuti pedoman tata kelola yang memberikan arahan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pedoman ini melibatkan semua aspek operasional, termasuk penggunaan infrastruktur dan layanan TI.

Menurut IT Governance Institute (ITGI), tata kelola TI berfokus pada dua aspek utama, yakni kontribusi nilai bisnis dari penggunaan TI dan manajemen risiko dalam implementasi TI. ITGI juga merinci tujuan tata kelola TI, yang bertujuan mengarahkan investasi TI untuk mencapai berbagai tujuan, termasuk:

1. Kesesuaian TI dengan organisasi dan realisasi keuntungan yang dijanjikan;
2. Penggunaan TI memungkinkan organisasi memaksimalkan manfaat dan memperbesar peluang;
3. Pertanggungjawaban dalam penggunaan sumber daya TI; dan
4. Manajemen yang sesuai dengan risiko-risiko yang berkaitan dengan TI.

The Company ensures the continuity of its operations by adhering to governance guidelines that provide the necessary direction to achieve established objectives. These guidelines encompass all operational aspects, including the utilization of infrastructure and IT services.

According to the IT Governance Institute (ITGI), IT governance focuses on two main aspects: the business value contribution of IT usage and risk management in IT implementation. ITGI also outlines the goals of IT governance, aiming to guide IT investments toward various objectives, including:

1. *Compliance of IT with organizational requirements and realization of promised benefits;*
2. *Utilization of IT enabling organizations to maximize benefits and enlarge opportunities;*
3. *Accountability in the use of IT resources;*
4. *Management aligned with risks associated with IT.*

Kriteria tata kelola standar COBIT 4.0 digunakan oleh WIKA Beton untuk mengukur praktik terbaik dalam tata kelola TI Perseroan. Perencanaan, pengembangan, dan operasional TI dikelola dengan memperhatikan setiap ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam konteks yang lebih spesifik, seluruh anggota Perseroan diwajibkan untuk mematuhi isi Kebijakan Kepemilikan dan Kerahasiaan Informasi sebagai berikut:

1. Perseroan menguasai semua bentuk ciptaan dalam bentuk kepemilikan secara intelektual.
2. Selama periode bisnisnya, Perseroan mungkin berkecimpung dengan Informasi Rahasia kepada pihak ketiga yang harus dijaga kerahasiaannya oleh Perseroan. Perseroan akan membatasi keterbukaan Informasi Rahasia tersebut dengan dasar "*need to know*". Seluruh insan Perseroan wajib menjaga kerahasiaan kepemilikan Informasi ataupun Informasi Rahasia yang dipelajari dan disampaikan selama masa kerjanya. Dengan kepercayaan yang terbatas, seluruh insan Perseroan harus terus menerus berusaha menghindari keterbukaan yang disengaja maupun tidak disengaja.
3. Sebagaimana diatur di dalam *Code of Conduct*, bahwa setiap insan Perseroan sesuai dengan kewenangan dan lingkup pekerjaannya memiliki akses terhadap informasi Perseroan, baik yang bersifat umum maupun yang bersifat rahasia. Berkaitan dengan hal tersebut, insan WIKA Beton bertanggung jawab untuk:
    a. Melindungi informasi rahasia Perseroan baik saat masih aktif bekerja maupun pada saat sudah tidak bekerja atau tidak mempunyai ikatan kerja sama dengan Perseroan sebagaimana diatur di dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
    b. Menggunakan informasi Perseroan, baik yang bersifat umum dan khusus hanya untuk kepentingan Perseroan; dan
    c. Penyebaran informasi yang bersifat rahasia baik secara lisan maupun tulisan kepada pihak lain berupa perorangan, perusahaan, asosiasi, atau badan hukum lainnya dilakukan oleh pejabat yang ditunjuk oleh Perseroan.

WIKA Beton employs the COBIT 4.0 standard governance criteria to measure best practices in the Company's IT governance. Planning, development, and operation of IT are managed in compliance with applicable regulations. In a more specific context, all Company members are obligated to adhere to the contents of the Information Ownership and Confidentiality Policy as follows:

1. *The Company retains control over all forms of intellectual property.*
2. *During its business period, the Company may engage with Confidential Information to third parties, and confidentiality will be maintained by the Company. The Company will limit the disclosure of such Confidential Information based on a "need to know" basis. All Company personnel must maintain the confidentiality of ownership information or Confidential Information learned and conveyed during their employment. With limited trust, all Company personnel must continually strive to avoid intentional or unintentional disclosure.*
3. *As stipulated in the Code of Conduct, every Company personnel, in accordance with their authority and scope of work, has access to Company information, whether general or confidential. In this regard, WIKA Beton personnel are responsible for:*
    a. *Protecting Company confidential information during and after active employment, in accordance with applicable regulations.*
    b. *Using Company information, both general and specific, only for the benefit of the Company.*
    c. *Dissemination of confidential information, whether orally or in writing, to others, such as individuals, companies, associations, or other legal entities, is carried out by officials appointed by the Company.*

Risiko Teknologi Informasi dan Mitigasinya

InformationTechnology Risks and Its Mitigation

Pengembangan TI yang menghadirkan spektrum luas tentunya terekspos pada berbagai risiko yang berpotensi menyebabkan *disruption* (gangguan). Dalam hal ini, *cyber security* (keamanan dunia maya) menjadi aspek yang sangat menentukan keamanan dalam utilisasi *big data* Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan telah menyusun upaya *disaster recovery* (pemulihan bencana) untuk memastikan semua risiko utama telah diidentifikasi, dikelola, dan dilaporkan pada pihak-pihak terkait di Perseroan.

The development of IT, encompassing a broad spectrum, is inherently exposed to various risks that have the potential to cause disruptions. In this regard, cyber security plays a crucial role in ensuring the security of the Company's utilization of big data. The Company has implemented disaster recovery efforts to ensure that all key risks are identified, managed, and reported to relevant parties within the Company.

Sebagai anak perusahaan BUMN di bidang produk pracetak beton, risiko-risiko TI yang dihadapi melibatkan aspek-aspek kritis dalam operasional dan pengelolaan data. Risiko utama termasuk potensi kehilangan data produksi, gangguan dalam rantai pasokan digital, dan serangan terhadap infrastruktur TI yang dapat mempengaruhi keberlanjutan produksi. Untuk memitigasi risiko tersebut, WIKA Beton menerapkan serangkaian langkah mitigasi yang melibatkan kombinasi teknologi dan kebijakan internal. Upaya ini mencakup penerapan sistem *backup* data yang terjadwal, penggunaan solusi keamanan siber terkini, dan pembaruan perangkat lunak secara berkala untuk mengatasi kerentanan keamanan.

As a state-owned enterprise subsidiary specializing in precast concrete products, the IT risks faced involve critical aspects of operational and data management. Key risks include potential data production loss, disruptions in the digital supply chain, and attacks on IT infrastructure that could impact production sustainability. To mitigate these risks, WIKA Beton employs a series of mitigation measures involving a combination of technology and internal policies. These efforts include the implementation of scheduled data backup systems, the use of cutting-edge cybersecurity solutions, and regular software updates to address security vulnerabilities.

Penerapan kebijakan keamanan siber di Perseroan melibatkan manajemen identitas dan akses yang ketat, termasuk penggunaan otentikasi multi-faktor untuk memastikan hanya pihak yang berwenang yang dapat mengakses data sensitif. Selain itu, *firewall* dan sistem deteksi interupsi diterapkan untuk memantau dan mengatasi potensi ancaman dari luar. Karyawan juga dilibatkan dalam program *awareness* keamanan siber secara berkala untuk meningkatkan kesadaran mereka terhadap potensi risiko dan memberikan pemahaman tentang praktik keamanan yang aman.

The implementation of cybersecurity policies within the Company involves strict identity and access management, including the use of multi-factor authentication to ensure that only authorized parties can access sensitive data. Additionally, firewalls and intrusion detection systems are deployed to monitor and address potential external threats. Employees are also engaged in periodic cybersecurity awareness programs to enhance their awareness of potential risks and provide understanding of safe security practices.

Pentingnya kepatuhan terhadap regulasi dan standar keamanan industri juga diakui Perseroan. Untuk itu, Perseroan rutin melakukan audit keamanan dan pembaruan kebijakan sesuai dengan perkembangan teknologi dan perubahan regulasi. Dengan pendekatan holistik ini, Perseroan memastikan bahwa data produksi, informasi pelanggan, dan elemen kritis lainnya terlindungi dengan baik sehingga menjaga keberlanjutan operasional dan kepercayaan pelanggan.

The importance of compliance with industry regulations and security standards is also acknowledged by the Company. As such, the Company routinely conducts security audits and updates policies in line with technological advancements and regulatory changes. With this holistic approach, the Company ensures that production data, customer information, and other critical elements are well-protected, maintaining operational continuity and customer trust.

Audit Teknologi Informasi

Information Technology Audit

Dengan pertumbuhan signifikan dalam pemanfaatan Teknologi Informasi (TI), peningkatan pengawasan dan pengendalian atas implementasinya menjadi imperatif. Audit TI dapat difokuskan untuk meningkatkan kinerja secara keseluruhan sehingga dapat mengidentifikasi kekuatan dan meningkatkan keamanan aset teknologi yang dimiliki. Dengan pendekatan ini, upaya perbaikan dapat dilakukan dengan terarah dan terencana berdasarkan umpan balik yang objektif dan akurat.

With significant growth in the utilization of Information Technology (IT), enhancing supervision and control over its implementation becomes imperative. IT audits can be focused on improving overall performance, identifying strengths, and enhancing the security of the Company's technological assets. Through this approach, targeted and planned improvement efforts can be implemented based on objective and accurate feedback.

Secara berkala, Divisi Sistem Informasi melakukan audit dan evaluasi efektivitas TI di Perseroan serta mempertimbangkan pencapaian efektivitas dan efisiensi dari setiap program kerja TI. Perseroan menjamin bahwa pelaksanaan program kerja TI selalu diukur dan dievaluasi secara menyeluruh untuk memastikan kualitasnya dan kesesuaian dengan etika bisnis.

Periodically, the Information Systems Division conducts audits and evaluates the effectiveness of IT within the Company, considering the achievement of effectiveness and efficiency in each IT work program. The Company ensures that the implementation of IT work programs is consistently measured and comprehensively evaluated to guarantee their quality and alignment with business ethics.

Dalam rangka memastikan kepatuhan, Perseroan tidak hanya mengandalkan mekanisme audit, tetapi juga meningkatkan peran TI sebagai alat untuk melaporkan pelanggaran dan penyalahgunaan informasi di lingkungan Perseroan melalui *Whistleblowing System*. Informasi terkait sistem pelaporan pelanggaran telah dijelaskan secara rinci dalam bagian Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan.

In ensuring compliance, the Company relies not only on audit mechanisms but also elevates the role of IT as a tool to report violations and misuse of information within the Company through the Whistleblowing System. Information related to the violation reporting system has been detailed in the Corporate Governance section of the Annual Report.

Pengembangan Sistem Teknologi Informasi Tahun 2023

IT Development System in 2023

Dalam upaya mencapai korporasi yang andal secara digital dan selalu sesuai dengan perkembangan industri, Perseroan telah melaksanakan sejumlah pengembangan pada sistem TI di sepanjang tahun 2023. Pengembangan yang telah dilakukan antara lain:

A. Implementasi *Enterprise Resource Planning Systems Applications and Products* (ERP SAP);
B. Pengembangan *Customer Satisfaction Index* (CSI);
C. Pengembangan Sistem Informasi Kepegawaian (*Workin'*);
D. Pengembangan *Transport Management System* (TMS);
E. Pengembangan *Knowledge Management* Tahap 2;
F. Pengembangan *Customer Relationship Management* (CRM) Tahap 2;
G. Implementasi ISO 27001:2013;
H. Pengembangan *Website* WIKA Beton;
I. Peremajaan IT Infrastruktur WIKA Beton;
J. Integrasi ERP Anak Perusahaan.

In the pursuit of becoming a digitally reliable corporation and continuously aligning with industry advancements, WIKA Beton has undertaken several IT system developments throughout the year 2023. Key developments include:

A. Implementation of Enterprise Resource Planning Systems Applications and Products (ERP SAP);
B. Enhancement of Customer Satisfaction Index (CSI);
C. Development of the Workin' Employee Information System;
D. Advancement of the Transport Management System (TMS);
E. Second-phase of Knowledge Management Development;
F. Second-phase of Customer Relationship Management (CRM) Development;
G. Implementation of ISO 27001:2013;
H. Website Development of WIKA Beton;
I. IT Infrastructure Rejuvenation of WIKA Beton;
J. Integration of Subsidiary ERP Systems.

Program Kerja *Work Program*	Periode Realisasi *Realization Period*
Implementasi ERP SAP *Implementation of ERP SAP*	Januari/*January* 2023
Pengembangan *Customer Satisfaction Index* (CSI) *Enhancement of Customer Satisfaction Index (CSI)*	April/*April* 2023
Pengembangan Sistem Informasi Kepegawaian (*Workin'*) *Development of the (Workin') Employee Information System*	Januari/*January* 2023
Pengembangan *Transport Management System* (TMS) *Advancement of the Transport Management System (TMS)*	Agustus/*August* 2023
Pengembangan *Knowledge Management* Tahap 2 *Second-phase Development of Knowledge Management*	Februari/*February* 2023
Pengembangan *Customer Relationship Management* (CRM) Tahap 2 *Second-phase Development of Customer Relationship Management (CRM)*	Juli/*July* 2023
Implementasi ISO 27001:2013 *Implementation of ISO 27001:2013*	Juli/*July* 2023
Pengembangan *Website* WIKA Beton *Website Development for WIKA Beton*	Agustus/*August* 2023
Peremajaan Infrastruktur TI WIKA Beton *IT Infrastructure Rejuvenation*	Januari/*January* 2023
Integrasi ERP Anak Perusahaan *Integration of Subsidiary ERP Systems*	Desember/*December* 2023

Investasi Pengembangan TI Tahun 2023

IT Development Investment in 2023

Untuk berbagai pengembangan yang dilakukan di sepanjang tahun 2023, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp3.120.958.931.

For various developments undertaken throughout 2023, WIKA Beton allocated funds amounting to Rp3,120,958,931.

Pengembangan SDM di Bidang TI

IT Related HC Development

Sebagai pilar utama yang menentukan optimalisasi TI melalui rancangan program yang efektif, Perseroan memprioritaskan fokus pada peningkatan SDM di sektor TI. Komitmen tersebut dibuktikan dengan penyelenggaraan berbagai program pelatihan dan peningkatan kompetensi SDM di bidang TI selama tahun 2023. Berikut adalah gambaran beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan tersebut:

As the primary pillar driving IT optimization through effective program design, WIKA Beton prioritizes a focus on enhancing Human Capital in the IT sector. This commitment is demonstrated through the implementation of various training programs and competency enhancement initiatives for IT personnel throughout 2023. The following provides an overview of several activities conducted to achieve these objectives:

Judul Pelatihan *Training Title*	Tanggal Pelatihan *Training Date*	Jumlah Peserta (orang) *Total Participants (people)*
Awareness ISO 27001 *Awareness ISO 27001*	1 Maret 2023 *March 1, 2023*	3
Forum Keuangan & SDM 2023 *The 2023 Finance & HC Forum*	10 Maret 2023 *March 10, 2023*	2
Key User System Application and Product In Processing (SAP) *Key User System Application and Product In Processing (SAP)*	17 Maret 2023 *March 17, 2023*	6
Managing Result *Managing Result*	3 Agustus 2023 *August 3, 2023*	2
Pelatihan Sistem Manajemen Mutu *Quality Management System Training*	7 Agustus 2023 *August 7, 2023*	2
Peningkatan Kapabilitas Manajer Madya (PKMM) *Enhancement of Senior Manager Capability (PPKM)*	29 Agustus 2023 *August 29, 2023*	1
Masa Persiapan Pensiun *Retirement Preparation*	15 November 2023 *November 15, 2023*	1

Perseroan mengadakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan untuk menginternalisasikan budaya sadar TI (*IT Culture)* kepada seluruh pegawai, termasuk yang berasal dari divisi lain selain Divisi TI. Dengan melibatkan berbagai divisi, pemahaman yang luas mengenai transformasi digital yang sedang dijalankan oleh Perseroan diharapkan tercipta serta partisipasi dari setiap individu di WIKA Beton dapat berjalan maksimal.

The Company conducts socialization and training activities to internalize IT awareness culture among all employees, including those from divisions other than the IT Division. By involving various divisions, a broad understanding of the ongoing digital transformation by the Company is expected to be established, and the participation of every individual in WIKA Beton is aimed to be maximized.

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi

Development Plan of Information Technology

Industri terus berevolusi, sebagaimana terlihat pada adopsi luas teknologi digital, kecerdasan buatan, konektivitas, dan integrasi sistem dalam berbagai aspek produksi dan kehidupan manusia. Hal ini merupakan kelanjutan dari perkembangan industri sebelumnya dan mencakup transformasi besar-besaran dalam hal cara produksi, distribusi, dan interaksi manusia dengan teknologi. Dengan semakin melesatnya revolusi industri, optimalisasi pemanfaatan Teknologi Informasi menjadi kian mendesak.

The industry continues to evolve, as evidenced by the widespread adoption of digital technology, artificial intelligence, connectivity, and system integration in various aspects of production and human life. This represents a continuation of previous industrial developments and encompasses significant transformations in the way production, distribution, and human interaction with technology occur. With the rapid pace of the industrial revolution, the optimization of Information Technology utilization becomes increasingly imperative.

Sesuai dengan arah yang diindikasikan dalam *Roadmap* Pengembangan TI, Perseroan telah merancang strategi pengembangan untuk memperkuat pelaksanaan TI di tahun 2024, yaitu sebagai berikut:

1. Integrasi *Core System* anak perusahaan WIKA Beton menggunakan ERP WIKA Beton.
2. Pengembangan aplikasi *surrounding* SAP.
3. Inisiasi *Machine Learning*.
4. Peningkatan nilai IT *Maturity.*
5. Pengembangan lanjutan aplikasi pendukung WIKA Beton.

Conforming with the direction indicated in the IT Development Roadmap, the Company has formulated a development strategy to strengthen IT implementation in 2024, as follows:

1. *Integration of subsidiary Core Systems using WIKA Beton ERP.*
2. *Development of surrounding SAP applications.*
3. *Initiation of Machine Learning.*
4. *Enhancement of IT Maturity score.*
5. *Continuous improvement of WIKA Beton supporting applications.*

05

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis




CCMS
SAP
LOG IN

Tinjauan Umum
General Overview

Tinjauan Makroekonomi Global

Sepanjang tahun 2023, perekonomian global menunjukkan penguatan, meskipun pemulihan masih berlangsung lambat dan tidak berimbang. Aktivitas global saat ini masih belum kembali ke level pre-pandemi. Terdapat pula divergensi pertumbuhan yang semakin meluas di berbagai kawasan serta tantangan yang terus muncul mulai dari konsekuensi jangka panjang dari COVID-19, perang di Ukraina dan meningkatnya fragmentasi geoekonomi, dampak kebijakan moneter ketat dalam rangka mengatasi tekanan inflasi, berkurangnya stimulus fiskal akibat tingkat utang yang sudah tinggi, serta implikasi dari cuaca ekstrem.

Dalam laporan *World Economic Outlook* (WEO) edisi Januari 2024, *International Monetary Fund* (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global melambat dari 3,5% pada 2022, menjadi 3,1% pada 2023. Melandasi kinerja tersebut, terdapat lima perubahan yang menjadi sorotan dan juga diakui negara-negara yang hadir dalam Pertemuan Tahunan IMF-World Bank 2023 di Maroko.

Pertama, pertumbuhan ekonomi dunia yang melambat dari perkiraan awal 2.9% menjadi 2,8%, disamping adanya divergensi pertumbuhan antar negara yang semakin melebar. Kondisi ini menyebabkan peningkatan ketidakpastian pasar keuangan global, sehingga aliran modal ke negara berkembang menjadi lebih selektif. Kondisi tersebut diperberat oleh risiko sistem keuangan global yang masih tinggi, antara lain permasalahan sektor properti Tiongkok dan kebangkrutan beberapa bank di Amerika Serikat (AS) dengan eksposur tinggi pada sektor teknologi. Selain itu, ekonomi Eropa juga melemah yang dipicu oleh dampak eskalasi ketegangan geopolitik Rusia dan Ukraina. Sementara itu, ekonomi AS tumbuh lebih baik dari prakiraan semula dipengaruhi peningkatan konsumsi yang ditopang oleh kenaikan upah dan pemanfaatan tabungan yang tinggi (*excess saving*). Dengan perkembangan tersebut, terjadi pergeseran sumber pertumbuhan global dari yang sebelumnya bersumber dari ekonomi Tiongkok menjadi ekonomi AS. Kondisi ini berimplikasi pada pola kebijakan moneter negara maju yang diprakirakan lebih ketat.

Kedua adalah meningkatnya tensi ketegangan geopolitik. Menjelang akhir 2023, perekonomian dunia kembali dihadapkan pada risiko geopolitik yang meningkat. Di saat perang Rusia dengan Ukraina belum menemukan solusi, kini pecah perang Hamas (Palestina) dengan Israel yang mengguncang dunia. Setidaknya, sampai saat ini, ketegangan tampaknya akan berkembang menjadi konflik berkepanjangan meskipun relatif terkendali. Dampak terhadap harga komoditas global dan inflasi tetap terkendali karena kondisi awal sudah sangat ketat. Secara

Global Macroeconomic Review

Throughout 2023, the global economy exhibited strengthening, albeit with a slow and uneven recovery underway. Current global activity has yet to return to pre-pandemic levels. There is also a widening divergence in growth across regions and ongoing challenges stemming from the long-term consequences of COVID-19, the Ukraine conflict, and increasing geo-economic fragmentation, tight monetary policies to address inflationary pressures, reduced fiscal stimulus due to high debt levels, and implications of extreme weather.

In the January 2024 edition of the World Economic Outlook (WEO), the International Monetary Fund (IMF) projected global economic growth to slow from 3.5% in 2022 to 3.1% in 2023. Underpinning this performance, five key changes were highlighted and acknowledged by countries attending the 2023 IMF-World Bank Annual Meetings in Morocco.

First, global economic growth slowed from an initial estimate of 2.9% to 2.8%, alongside widening growth divergences among countries. This condition led to increased uncertainty in global financial markets, resulting in more selective capital flows to developing countries. The situation was exacerbated by continued high risks in the global financial system, including issues in China's property sector and the bankruptcy of several high-exposure banks in the United States (US) to the technology sector. Additionally, the European economy weakened due to the escalation of geopolitical tensions between Russia and Ukraine. Meanwhile, the US economy outperformed initial forecasts, driven by increased consumption supported by wage hikes and high savings utilization. With these developments, there was a shift in the source of global growth from China to the US, implicating tighter monetary policies in advanced economies.

Second is the increasing geopolitical tension. As 2023 drew to a close, the global economy faced escalating geopolitical risks. While the Russia-Ukraine conflict remained unresolved, the outbreak of Hamas-Israel conflict further shook the world. At least for now, tensions seem likely to evolve into prolonged conflicts, albeit relatively contained. The impact on global commodity prices and inflation remained subdued due to already tight conditions. Overall, these circumstances are predicted to lead to record-high oil prices and reveal the onset of a global economic

keseluruhan, kondisi tersebut diprediksi akan menyebabkan rekor harga minyak yang tinggi dan menyebabkan terkuaknya resesi ekonomi global. Pasar keuangan akan terdampak secara negatif, dengan risiko tertinggi pada pasar modal, dengan indeks ekuitas berpeluang turun sekitar 7% di AS dan 9% di Zona Euro, di samping melebarnya *spread* kredit.

recession. Financial markets will be negatively affected, with the highest risks in the equity markets, potentially seeing a decline of about 7% in the US and 9% in the Eurozone, alongside widening credit spreads.

Ketiga, suku bunga acuan AS *fed fund rate* diprediksi akan terus tinggi dalam waktu yang lama (*higher for longer*) dan diprediksi memicu kenaikan suku bunga acuan AS pada Desember 2023. Hal tersebut sejalan dengan faktor keempat, dimana kebijakan moneter menaikkan suku bunga global jangka pendek. Kenaikan *yield* obligasi negara maju, termasuk US Treasury, dapat berdampak pada aliran modal di *emerging market*, termasuk Indonesia. Dan kelima, adalah dampaknya, dimana dolar AS terus menguat dan melemahkan mata uang banyak negara di dunia, termasuk Rupiah. Kondisi ini tidak terlepas dari kecenderungan perilaku pasar keuangan ataupun investor yang lebih memilih memegang uang kertas Dolar alias fenomena *cash is the king*.

Third, the US Fed fund rate is predicted to remain high for an extended period (higher for longer) and is forecasted to trigger an increase in the US Fed fund rate in December 2023. This aligns with the fourth factor, where monetary policies raise short-term global interest rates. The increase in yields of bonds from advanced economies, including US Treasury bonds, may affect capital flows into emerging markets, including Indonesia. And fifth, its impact, where the US dollar continues to strengthen, weakening the currencies of many countries worldwide, including the Rupiah. This condition is not disconnected from the financial market's tendency or investors' preference for holding US Dollar cash, also known as the "cash is king" phenomenon.

Tinjauan Makroekonomi Nasional

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat di tengah ketidakpastian kondisi perekonomian global. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan III 2023 tetap tumbuh kuat sebesar 5,04% (yoy), meskipun sedikit melambat dari pertumbuhan pada tahun sebelumnya yang sebesar 5,31% (yoy). Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi 2023 tetap pada kisaran 4,5-5,3%.

National Macroeconomic Review

Indonesia's economic growth remains robust amidst global economic uncertainties. Data from the Central Statistics Agency (BPS) shows that Indonesia's economy in the fourth quarter of 2023 continued to grow strongly by 5.04% (yoy), albeit slightly slower than the previous year's growth of 5.31% (yoy). With this development, Bank Indonesia forecasts economic growth for 2023 to remain within the range of 4.5-5.3%.

Pertumbuhan yang tetap kuat tersebut terutama bersumber dari kuatnya permintaan domestik sejalan dengan kenaikan pertumbuhan konsumsi rumah tangga dan pemerintah serta peningkatan investasi, di tengah kinerja ekspor yang menurun karena pelemahan perekonomian dan harga komoditas dunia.

This sustained strong growth is primarily driven by robust domestic demand, alongside increases in household and government consumption, and investment, amid declining export performance due to global economic weakness and commodity prices.

Data IMF memperkirakan, Indonesia masih menjadi negara dengan PDB terbesar di kawasan ASEAN. IMF memproyeksikan, nilai PDB Indonesia pada tahun ini mencapai USD1,39 triliun. Angka tersebut lebih dari dua kali lipat nilai PDB Thailand, yang merupakan negara ASEAN dengan PDB terbesar kedua. Selain itu, laporan S&P Global juga mengeluarkan rilis PMI negara-negara di kawasan ASEAN lainnya. Bila dilihat secara peringkat PMI per Agustus 2023, Indonesia menduduki peringkat pertama di level ekspansi, yakni 53,9. Tiga negara lainnya yang dilevel ekspansi adalah Singapura (53,6), Myanmar (53), dan Vietnam (50,3).

IMF data forecasts that Indonesia remains the largest economy in the ASEAN region. The IMF projects Indonesia's GDP to reach USD1.39 trillion this year. This figure is more than double the GDP of Thailand, which is the second-largest ASEAN economy. Additionally, S&P Global's report releases PMI rankings for other ASEAN countries. As of August 2023, Indonesia ranked first in the expansion level with a PMI of 53.9. The three other countries in the expansion level are Singapore (53.6), Myanmar (53), and Vietnam (50.3).

Berdasarkan lapangan usaha, seluruh sektor mencatat pertumbuhan positif dengan pertumbuhan yang tinggi tercatat pada sektor jasa, seperti Transportasi dan Pergudangan, Akomodasi dan Makan Minum, serta Perdagangan Besar dan Eceran. Secara spasial, pertumbuhan sebagian besar wilayah meningkat dengan pertumbuhan tertinggi tercatat di wilayah Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua). Perkembangan terkini menunjukkan kegiatan ekonomi pada Triwulan III 2023 tetap baik, sebagaimana tercermin pada perkembangan positif penjualan eceran, *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur, dan ekspektasi penghasilan. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi 2023 diprakirakan tetap berada dalam kisaran proyeksi 4,5-5,3%.

By industry, all sectors recorded positive growth, with notable growth observed in the service sectors, such as Transportation and Warehousing, Accommodation and Food Services, and Wholesale and Retail Trade. Spatially, growth increased in most regions, with the highest growth recorded in the Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua) region. The latest developments indicate that economic activities in the third quarter of 2023 remained favorable, as reflected in positive trends in retail sales, Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI), and income expectations. With these developments, economic growth for 2023 is projected to remain within the range of 4.5-5.3%.

Tinjauan Industri Konstruksi Nasional

Konstruksi merupakan salah satu sektor yang berkontribusi terhadap terhadap PDB Indonesia. Sejak tahun 2015, rata-rata kontribusi sektor Konstruksi sekitar 9,94%. Dan pada tahun 2023 ini, sektor konstruksi tetap dipastikan akan memberikan kontribusi positif dan akan mencapai Rp1.124 triliun atau meningkat 5,78%, serta menyerap lebih dari 8,7 juta tenaga kerja.

National Construction Industry Overview

Construction is a pivotal contributor to Indonesia's GDP. Since 2015, the Construction sector has consistently contributed around 9.94% on average. In 2023, it is projected to uphold this positive trend, reaching Rp1.124 trillion, a 5.78% increase, while absorbing over 8.7 million workers.

Pembangunan infrastruktur yang masif dan merata menjadi salah satu modal utama Indonesia untuk bisa keluar dari *middle income trap* sekaligus memberikan *multiplier effect* dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Industri konstruksi ke depannya juga diharapkan memiliki prospek yang baik, seiring dengan fundamental perekonomian nasional yang cukup tangguh.

Extensive and equitable infrastructure development stands as a key asset for Indonesia to transcend the middle-income trap and trigger a multiplier effect, propelling national economic growth. The construction industry is expected to maintain promising prospects, aligned with the robust fundamentals of the national economy.

Lapangan usaha konstruksi pada triwulan keempat 2023 mampu tumbuh mencapai 7,68% (yoy) dan berkontribusi 9,92% bagi PDB serta masuk ke dalam kategori lima besar penopang utama PDB setelah industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, pertanian kehutanan dan perikanan, serta pertambangan dan penggalian.

In the fourth quarter of 2023, the construction sector exhibited a remarkable 7.68% year-on-year growth, contributing 9.92% to the GDP, ranking among the top five major pillars alongside manufacturing, wholesale and retail trade, agriculture, forestry, and fishing, as well as mining and quarrying.

Namun demikian, sebagian besar pasar dapat diakatakan cukup terkontraksi pada tahun 2023 karena dihantam oleh melemahnya pertumbuhan investasi dan melonjaknya harga sejumlah material pokok konstruksi serta harga energi yang sangat tinggi. Tren ini telah diprediksi sejak awal tahun, seiring konflik geopolitik yang belum usai dan memberikan dampak gangguan terhadap rantai pasok dari kedua negara tersebut.

However, the majority of markets experienced significant contraction in 2023 due to weakened investment growth and soaring prices of essential construction materials and energy. This trend was anticipated earlier in the year, driven by ongoing geopolitical conflicts that disrupted supply chains from both countries.

Kondisi juga diperburuk dengan Industri baja, termasuk produk hilirnya seperti besi beton, *waste plate* dan *scrapt/misroll* yang mengalami kontraksi pada kinerja penjualan karena imbas dari perlambatan sektor properti.

The situation was further exacerbated by the steel industry, including downstream products like reinforcing bars, waste plates, and misrolls, experiencing a decline in sales performance due to the slowdown in the property sector.

Kontribusi WIKA Beton Terhadap Industri Kontruksi Nasional

Di tengah kondisi tersebut, WIKA Beton tetap menunjukkan resiliensi dan dominasi di industri beton nasional. Hal ini seiring dengan keterlibatan Perseroan dalam berbagai proyek pembangunan nasional di tengah perkembangan sektor infrastruktur yang masih digalakkan oleh pemerintah.

Merujuk laporan BCI Central yang bertajuk BCI Central Quarterly Market Update Q1-2023, terdapat lima sektor yang menjadi penggerak utama konstruksi nasional tahun ini. Lima sektor tersebut adalah *landed house, factory & manufacturing, government office, road & bridge, dan dam & pipeline*. Lima sektor yang menjadi *backbone* konstruksi tersebut juga termasuk dalam bisnis yang digeluti WIKA Beton yang dijalankan melalui kegiatan utama, yaitu:

1. Melakukan perencanaan, produksi, penjualan, pemasangan dan pelaksanaan konstruksi seluruh produk-produk beton;
2. Melakukan usaha jasa perencanaan pelaksanaan dan pengawasan konstruksi dalam bidang usaha sipil, elektrikal dan *postensioning*;
3. Melakukan perencanaan, produksi dan penjualan produk/komponen bahan bangunan;
4. Melakukan usaha impor dan ekspor terkait dengan kegiatan usaha utama.

Pada implementasinya, Perseroan menjalankan bisnis utama dan penunjangnya dengan cakupan luas demi memastikan kontribusi terhadap pemerataan pembangunan infrastruktur. Pada tahun 2023, area pemasaran dan penjualan Perseroan terbagi menjadi 7 (tujuh) Wilayah Penjualan (WP), yaitu:

1. Wilayah Penjualan I
   Cakupan area: Daerah Istimewa Nangroe Aceh Darussalam, Provinsi Sumatera Utara, dan Provinsi Sumatera Barat. Provinsi Riau dan Kepulauan Riau menjadi Wilayah Operasi PT Citra Lautan Teduh.
2. Wilayah Penjualan II
   Cakupan area: Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung dan Lampung.
3. Wilayah Penjualan III
   Cakupan area: DKI Jakarta, Banten, dan Jawa Barat.
4. Wilayah Penjualan IV
   Cakupan area: Pulau Kalimantan.
5. Wilayah Penjualan V
   Cakupan area: Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, Jawa Timur, Madura, Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
6. Wilayah Penjualan VI
   Cakupan area: Pulau Sulawesi, Maluku, dan Papua.
7. Wilayah Penjualan Luar Negeri
   Cakupan area: Asia Tenggara

WIKA Beton's Contribution to the National Construction Industry

In the midst of these circumstances, WIKA Beton continues to demonstrate resilience and dominance in the national concrete industry, aligning with the Company's involvement in various national development projects amid the ongoing government-led infrastructure development.

Referring to the BCI Central report titled BCI Central Quarterly Market Update Q1-2023, five sectors are identified as the primary drivers of this year's national construction: landed house, factory & manufacturing, government office, road & bridge, and dam & pipeline. These five sectors, integral to the construction backbone, are also within WIKA Beton's business portfolio conducted through its core activities, namely:

1. *Planning, production, sales, installation and execution of all concrete products construction;*
2. *Provision of planning, execution, and supervision services for civil, electrical, and post-tensioning construction;*
3. *Planning, production, and sales of building material products/components;*
4. *Import and export activities related to the core business operations.*

In its implementation, the Company conducts its core and support businesses extensively to ensure its contribution to infrastructure development across the nation. In 2023, the Company's marketing and sales areas were divided into 7 Sales Areas (WP), namely:

1. *Sales Area I*
   Area coverage: Special Region of Nangroe Aceh Darussalam, North Sumatra Province and West Sumatra Province. Riau Province and Riau Island under the Operational Areas of PT Citra Lautan Teduh.
2. *Sales Area II*
   Area coverage: South Sumatra, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung and Lampung.
3. *Sales Area III*
   Area coverage: DKI Jakarta, Banten and West Java.
4. *Sales Area IV*
   Area coverage: Kalimantan Island.
5. *Sales Area V*
   Area coverage: Central Java, D.I. Yogyakarta, East Java, Madura, Bali, West Nusa Tenggara and East Nusa Tenggara.
6. *Sales Area VI*
   Area coverage: Sulawesi Island, Maluku and Papua.
7. *Overseas Sales Area*
   Area coverage: Southeast Asia

Melalui kegiatan utama tersebut, Perseroan terus meningkatkan kontribusi terhadap kemajuan pembangunan nasional. Perseroan pun secara berkelanjutan mencatatkan kinerja positif melalui integrasi yang proporsional dalam seluruh aspek *Engineering*, Produksi, dan Instalasi. Dengan komitmen tinggi terhadap kualitas dan layanan, Perseroan memastikan bahwa setiap proyek diselesaikan dengan *output* optimal.

Through its core activities, the Company continually enhances its contribution to the national development progress. The Company consistently delivers positive performance by proportionally integrating Engineering, Production, and Installation aspects. With a strong commitment to quality and service, the Company ensures each project is completed with optimal output.

Tak hanya pada lanskap nasional, WIKA Beton pun terus berekspansi dan berkontribusi dalam berbagai portofolio proyek, baik di tingkat nasional maupun internasional. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan etos kerja yang berlandaskan pada misi-misi sebagai berikut:

1. Menyediakan produk dan jasa yang berdaya saing dan memenuhi harapan Pelanggan;
2. Memberikan nilai lebih melalui proses bisnis yang sesuai dengan persyaratan dan harapan pemangku kepentingan;
3. Menjalankan sistem manajemen dan teknologi yang tepat guna meningkatkan efisiensi, konsistensi mutu, keselamatan dan kesehatan kerja yang berwawasan lingkungan;
4. Tumbuh dan berkembang bersama mitra kerja secara sehat dan berkesinambungan; dan
5. Mengembangkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan.

Not only on the national landscape, WIKA Beton also continues to expand and contribute to various project portfolios, both nationally and internationally. The Company is committed to implementing a work ethos based on the following missions:

1. *Providing competitive products and services that meet customer expectations;*
2. *Adding value through business processes aligned with stakeholder requirements and expectations;*
3. *Implementing management systems and appropriate technology to enhance efficiency, quality consistency, safety, and environmentally conscious workplace health;*
4. *Growing and developing alongside healthy and sustainable working partners; and*
5. *Fostering employee competence and welfare.*

Sasaran Mutu Produksi Beton

Beberapa prinsip yang diyakini dapat memberikan keunggulan lebih dari teknologi ini termasuk waktu, biaya, kualitas, *predicability*, kehandalan, produktivitas, kesehatan, keselamatan, lingkungan, koordinasi, inovasi, *reusability*, dan *relocatability*. Karena itu, pemerintah terus mendorong peningkatan kapasitas industri beton pracetak dan prategang nasional, kebutuhan beton pracetak untuk pembangunan infrastruktur sesuai RPJMN 2020-2024 diperkirakan sebesar 132,12 juta ton, sedangkan untuk pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) diperkirakan sebesar 27,52 juta ton.

Demi mencapai target produksi, Perseroan selalu menjamin bahwa produk beton pracetak memenuhi standar dan spesifikasi yang telah disepakati bersama pelanggan. Untuk memverifikasinya, Perseroan melaksanakan kontrol mutu yang ketat guna menghindari produk yang tidak lolos pengawasan kualitas. Upaya pencegahan terhadap masalah mutu juga telah diimplementasikan dengan mengidentifikasi potensi penyebab *reject* sebelum proses produksi dimulai. Apabila terdapat produk yang tidak memenuhi standar, Perseroan akan segera mengambil langkah korektif dan menganalisis akar permasalahannya agar kejadian serupa tidak terulang di masa depan. Langkah-langkah ini juga bertujuan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan setiap bahan baku. Sasaran mutu produksi beton yang telah ditetapkan oleh Perseroan mencakup:

Quality Targets for Concrete Production

Several principles believed to provide superior advantages of this technology include time, cost, quality, predictability, reliability, productivity, health, safety, environment, coordination, innovation, reusability, and relocatability. Therefore, the government continues to encourage the enhancement of the national precast and prestressed concrete industry capacity, with precast concrete needs for infrastructure development according to the RPJMN 2020-2024 estimated at 132.12 million tons, while for the development of the Nusantara Capital City (IKN) estimated at 27.52 million tons.

To achieve production targets, the Company consistently ensures that precast concrete products meet agreed standards and specifications with customers. To verify this, the Company implements stringent quality controls to avoid products failing quality inspection. Preventive efforts against quality issues have also been implemented by identifying potential reject causes before the production process commences. If products do not meet standards, the Company promptly takes corrective action and analyzes the root causes to prevent recurrence in the future. These measures also aim to enhance the efficiency of raw material utilization. Quality production targets set by the Company encompass:

- Tingkat cacat produk beton dalam setahun tidak lebih dari 0,25%.
- Tingkat gagal produk beton dalam setahun tidak lebih dari 0,1%.
- Biaya kegagalan internal dan eksternal terhadap nilai produksi dalam setahun tidak boleh lebih atau sama dengan dari 0,13%.
- Nilai indeks kepuasan pelanggan (*Customer Satisfaction Index*) berdasarkan hasil survei dalam setahun tidak boleh kurang dari angka 4 atau nilai BAIK dari pelanggan.
- Score QMSL (*Quality Management System Level*) tidak boleh kurang dari 820.
- Score QPASS (*Quality Product Assessment System*) tidak boleh kurang dari 95%.

- *Defect rate of concrete products should not exceed 0.25%.*
- *Failure rate of concrete products in a year should not exceed 0.1%.*
- *Internal and external failure costs to production value in a year should not exceed or equal to 0.13%.*
- *The value of Customer Satisfaction Index based on survey results in a year should not be less than 4 or GOOD value from customers.*
- *QMSL (Quality Management System Level) score should not be less than 820.*
- *QPASS (Quality Product Assessment System) score should not be less than 95%.*

Manajemen Bahan Baku

Demi menjamin optimalitas harga dan mutu, Perseroan memproduksi beton sesuai dengan Standar Operasi Prosedur (SOP), yang merujuk pada standar ISO 9001/2015. Dalam melakukan pemilihan dan pengadaan bahan baku serta unsur pendukung produksi beton, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip *prudent*. Kebijakan ini membutuhkan tingkat ketelitian dan kebijaksanaan yang tinggi untuk memastikan bahwa setiap pabrik Perseroan memiliki stok bahan baku minimal. Penyimpanan bahan baku disusun sesuai dengan Standar Operasi Prosedur, mempertimbangkan tingkat keawetan, keamanan, dan sifat khusus dari setiap bahan baku.

Dalam aspek penyediaan, Perseroan menjalin kerja sama dengan pemasok/vendor. Sebelum resmi bermitra, Perseroan menjalani beberapa tahapan seleksi yang menjadi pertimbangan seperti kinerja, mutu, waktu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3L), dan konsistensi dalam pengiriman bahan baku ke pabrik Perseroan. Perseroan memberikan peluang luas kepada vendor yang memenuhi kualifikasi, mengingat Perseroan tidak bergantung pada satu pemasok tunggal untuk memenuhi kebutuhan bahan baku. Meskipun demikian, kerja sama tetap diprioritaskan untuk memenuhi pasokan WIKA Group, dengan memperhatikan kewajaran transaksi.

Persyaratan teknis untuk bahan baku utama yang Perseroan gunakan dalam proses produksi adalah sebagai berikut:

Raw Material Management

To ensure optimal price and quality, the Company manufactures concrete in accordance with Standard Operating Procedures (SOP), referencing ISO 9001/2015 standards. In selecting and procuring raw materials and supporting elements for concrete production, the Company consistently prioritizes prudent principles. This policy necessitates a high level of precision and wisdom to ensure that each of the Company's plants maintains minimal raw material stocks. Raw material storage is arranged according to Standard Operating Procedures, considering durability, security, and the specific properties of each raw material.

In terms of supply, the Company also cooperates with suppliers/vendors. Before agrreing to the partnership, the Company will carry out several selection steps to consider performance, quality, time, K3L and consistency in sending raw materials to the Company's factories. The Company opens wide opportunities for vendors who meet the qualifications, because the Company cannot depend on one particular supplier to ensure adequate raw material needs. The partnership process will certainly prioritize supplies from WIKA Group, by taking into account the fairness of the transaction.

The technical requirements for the primary raw materials used by the Company in the production process are as follows:

Hal *Subject*	Referensi *Reference*	Deskripsi *Description*	Spesifikasi *Specification*
Aggregate	SNI 8321:2016 ASTM C33-2003	*Standard Specification for Concrete Aggregates*	-
Cement	SNI 2049:2015 SNI 7064:2014	*Portland Cement* *Portland Cement Composite*	*Standard Product Type I* *Special Order: Type II or V*
Admixture	ASTM C494/C494M-99a ASTM C494-2005	*Standard Specification for Chemical Admixture for Concrete*	*Type F: High Range Water Reducing Admixture*
Concrete	SNI 2834:2000 SNI 2493:2011 SNI 6880:2016	*Concrete Mix Design Making and Curing Concrete Sample* *Structural Concrete Specification*	-
PC Strand	SNI 1154:2016	*Standard Specification for Steel Strand Uncoated Seven-Wire for Prestressed Concrete*	*Grade 270 (Low Relaxation Type) KBjP-P7 RB*
PC Wire	SNI 1155:2016	*Uncoated Stress-Relieved Steel Wires and Strands for Prestressed Concrete*	*SWPD 1 (Deformed Wire Type) KBjP-N*
PC Bar	SNI 7701:2016	*Small Size-Deformed Steel Bars for Prestressed Concrete*	*Grade D-Class 1-SBPD 1275/1420 KBjP-Q NI*
Rebar	SNI 2052:2017	*Reinforcement Steel for Concrete*	*Steel Class: BjTS 420 A/B (Deformed)* *Steel Class: BjTP 280 (Round)*
Spiral Wire	JIS G 3532:2011	*Low Carbon Steel Wires*	*SWM-P (Round Type Cold-reduced steel wire for the reinforcement of concrete and the manufacture of welded fabric)*
Joint Plate	JIS G 3101:2004	*Rolled Steels for General Structure*	*SS400 (Tensile Strength 400 N/mm2) Applicable steel product for steel plates and sheets, steel strip in coil, sections, flats and bars*
Welding	ANSI/AWS D1.1:2015	*Structural Welding Code Steel*	*AW A5.1/E6013 NIKKO STEEL RB 26/ RD 260, LION 26, or equivalent*

STRATEGI BISNIS TAHUN 2023

Dari tahun ke tahun, Perseroan terus berupaya meningkatkan kapasitas produksinya melalui pabrik Perseroan yang tersebar di 14 lokasi sebagai berikut:

1. PPB Sumatera Utara di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara;
2. PPB Lampung di Natar, Kabupaten Pesawaran, Lampung;
3. PPB Lampung Selatan, Kabupaten Lampung Selatan;
4. PPB Bogor di Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat;
5. PPB Subang Plant Karawang, Jawa Barat;
6. PPB Subang di Desa Karang Mukti, Subang;
7. PPB Majalengka di Jatiwangi, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat;
8. PPB Boyolali di Mojosongo, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah;
9. PPB Pasuruan I di Kejapanan, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur;
10. PPB Pasuruan II di Winong, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur;
11. PPB Sulawesi Selatan I di Makassar, Sulawesi Selatan;
12. PPB Sulawesi Selatan II di Makassar, Sulawesi Selatan;
13. PT Wijaya Karya Komponen Beton di Karawang, Jawa Barat;
14. PT Citra Lautan Teduh di Batam, Kepulauan Riau.

Di tengah kondisi yang cukup menantang, Perseroan tetap berupaya memenuhi aspirasi pemegang saham dan berkontribusi terhadap kemajuan industri konstruksi Indonesia. Untuk mencapainya, Perseroan mengimplementasikan beberapa strategi bisnis utama tahun 2023sebagai berikut:

1. Mengembangkan pasar dengan menerapkan *cost leadership & create project*, meningkatkan sinergi dengan WIKA *Group*, memaksimalkan *digital marketing*, serta melakukan penetrasi pasar ASEAN;
2. Mengoptimalkan kapasitas produksi pabrik & *Ready Mix concrete*, memperkuat penjualan produk *non-precast*, dan mempercepat penyerahan produk ke pelanggan;
3. *Realignment dan pengembangan usaha dengan memajukan mobile plant, optimalisasi pabrik yang ada (existing), dan realignment bisnis perusahaan anak;*
4. Mengoptimalkan modal usaha, salah satunya dengan percepatan pencairan dan penyelesaian piutang bermasalah;
5. Peningkatan kompetensi dan optimalisasi jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) melalui integrasi sistem Teknologi Informasi (TI) dan penerapan *supply chain management*.
6. Pembentukan bidang Transformation Office
7. Divestasi aset tidak produktif
8. Menghasilkan produk inovatif
9. Penerapan SAP untuk pengembangan ERP 2.0

BUSINESS STRATEGY IN 2023

Year after year, the Company endeavors to enhance its production capacity through its factories spread across 14 locations as follows:

1. *PPB North Sumatra in Deli Serdang Regency, North Sumatra;*
2. *PPB Lampung in Natar, Pesawaran Regency, Lampung;*
3. *PPB South Lampung, South Lampung Regency;*
4. *PPB Bogor in Cileungsi, Bogor Regency, West Java;*
5. *PPB Subang Plant Karawang, West Java;*
6. *PPB Subang in Karang Mukti Village, Subang;*
7. *PPB Majalengka in Jatiwangi, Majalengka Regency, West Java;*
8. *PPB Boyolali in Mojosongo, Boyolali Regency, Central Java;*
9. *PPB Pasuruan I in Kejapanan, Pasuruan Regency, East Java;*
10. *PPB Pasuruan II in Winong, Pasuruan Regency, East Java;*
11. *PPB South Sulawesi I in Makassar, South Sulawesi;*
12. *PPB South Sulawesi II in Makassar, South Sulawesi;*
13. *PT Wijaya Karya Concrete Components in Karawang, West Java;*
14. *PT Citra Lautan Teduh in Batam, Riau Archipelago.*

Amid challenging conditions, the Company persists in meeting shareholder aspirations and contributing to the advancement of Indonesia's construction industry. To achieve this, the Company implements several key business strategies for 2023 as follows:

1. *Developing markets through cost leadership & project creation, enhancing synergy with WIKA Group, maximizing digital marketing, and penetrating ASEAN markets;*
2. *Optimizing factory production capacity & Ready Mix concrete, strengthening non-precast product sales, and expediting product delivery to customers;*
3. *Realignment and business development by advancing mobile plant, optimizing existing factories, and realigning subsidiary businesses;*
4. *Optimizing working capital, including expediting the resolution of problematic receivables;*
5. *Enhancing competency and optimizing Human Resources (HR) through integrating Information Technology (IT) systems and implementing supply chain management;*
6. *Establishing a Transformation Office;*
7. *Divesting non-productive assets;*
8. *Generating innovative products;*
9. *Implementing SAP for ERP 2.0 development.*

Kinerja Operasi Per Segmen Usaha

Performance Review Per Business Segment

Perseroan mengoperasikan bisnisnya melalui tiga segmen usaha utama, yakni Segmen Beton, Segmen Quarry, dan Segmen Jasa. Kegiatan inti Perseroan terfokus pada Segmen Beton yang bertanggung jawab atas produksi beton pracetak dan *Ready Mix*. Sementara itu, Segmen Quarry, sebagai bagian dari strategi *backward* dalam proses produksi beton, melibatkan kegiatan penambangan dan produksi material seperti *split, screen*, dan sebagainya melalui tiga *Crushing Plant* yang dimiliki oleh Perseroan. Di sisi lain, Segmen Jasa, sebagai bagian dari strategi *forward* Perseroan, menawarkan jasa layanan untuk mnunjang bisnis Perseroan.

The Company operates its business through three main business segments: the Concrete Segment, the Quarry Segment, and the Services Segment. The Company's core activities are focused on the Concrete Segment, responsible for precast concrete and Ready Mix production. Meanwhile, the Quarry Segment, as part of the backward integration strategy, involves mining and material production activities such as split, screen, and other materials through three Crushing Plants owned by the Company. On the other hand, the Services Segment, as part of the Company's forward strategy, offers service services to support the Company's business.

Perseroan secara rutin mengevaluasi kinerja masing-masing segmen guna mencapai pengelolaan sumber daya yang optimal. Hasil evaluasi tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, dan Rekan, sesuai dengan pedoman PSAK 5 (Penyesuaian 2015) mengenai Segmen Operasi.

The Company regularly evaluates the performance of each segment to achieve optimal resource management. The results of these evaluations are reflected in the Company's Financial Statements audited by the Public Accountant Office Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, and Rekan, following the guidelines of PSAK 5 (Revised 2015) regarding Operating Segments.

Pada tahun 2023, analisis kinerja tiap segmen usaha Perseroan, terutama yang terkait dengan aspek produksi seperti proses, kapasitas, perkembangan, pendapatan, dan profitabilitas, akan diuraikan secara rinci melalui penjabaran sebagai berikut:

In 2023, the analysis of each business segment's performance, especially those related to production aspects such as processes, capacity, development, revenue, and profitability, will be elaborated as follows:

1. SEGMEN USAHA BETON

Dua kegiatan produksi utama yang dijalankan oleh Segmen Usaha Beton mencakup Beton Pracetak dan Beton *Ready Mix*.

a. Beton Pracetak

Perseroan memproduksi Beton Pracetak yang mencakup dua varian, yaitu beton pracetak putar dan beton pracetak non-putar. Untuk beton pracetak putar, proses produksinya mencakup persiapan cetakan, penulangan, pengecoran, penarikan tulangan baja prategang, dan pemadatan menggunakan sistem putar (*spinning*). Sementara itu, beton pracetak non-putar diproduksi melalui tahapan persiapan cetakan, penulangan, pengecoran, dan pemadatan menggunakan metode vibrasi (dengan vibrator eksternal atau internal).

- **Beton Pracetak Putar**

  Dengan menggunakan metode pemadatan beton yang mengandalkan sistem putaran mesin *spinning*, Perseroan memproduksi beton pracetak putar. Produk beton pracetak yang dihasilkan oleh sistem ini meliputi:

  - Tiang Beton, meliputi tiang listrik distribusi, tiang listrik transmisi, tiang telepon, tiang listrik jalan rel, dan tiang lampu;

1. CONCRETE BUSINESS SEGMENT

The two primary production activities carried out by the Concrete Business Segment include Precast Concrete and Ready Mix Concrete.

a. Precast Concrete

The company produces Precast Concrete, which includes two variants: centrifugal and non-centrifugal precast concrete. The production process of centrifugal precast concrete goes through the stages of mold preparation, reinforcement, casting, stressing, and spinning. Meanwhile, the non-centrifugal precast concrete production process is carried out through the stages of mold preparation, reinforcement, casting, and compaction by vibration (external or internal).

- ***Centrifugal Precast Concrete***

  Using a concrete compaction method using a spinning machine rotation system, the company produces centrifugal precast concrete. The precast concrete products produced by this system include:

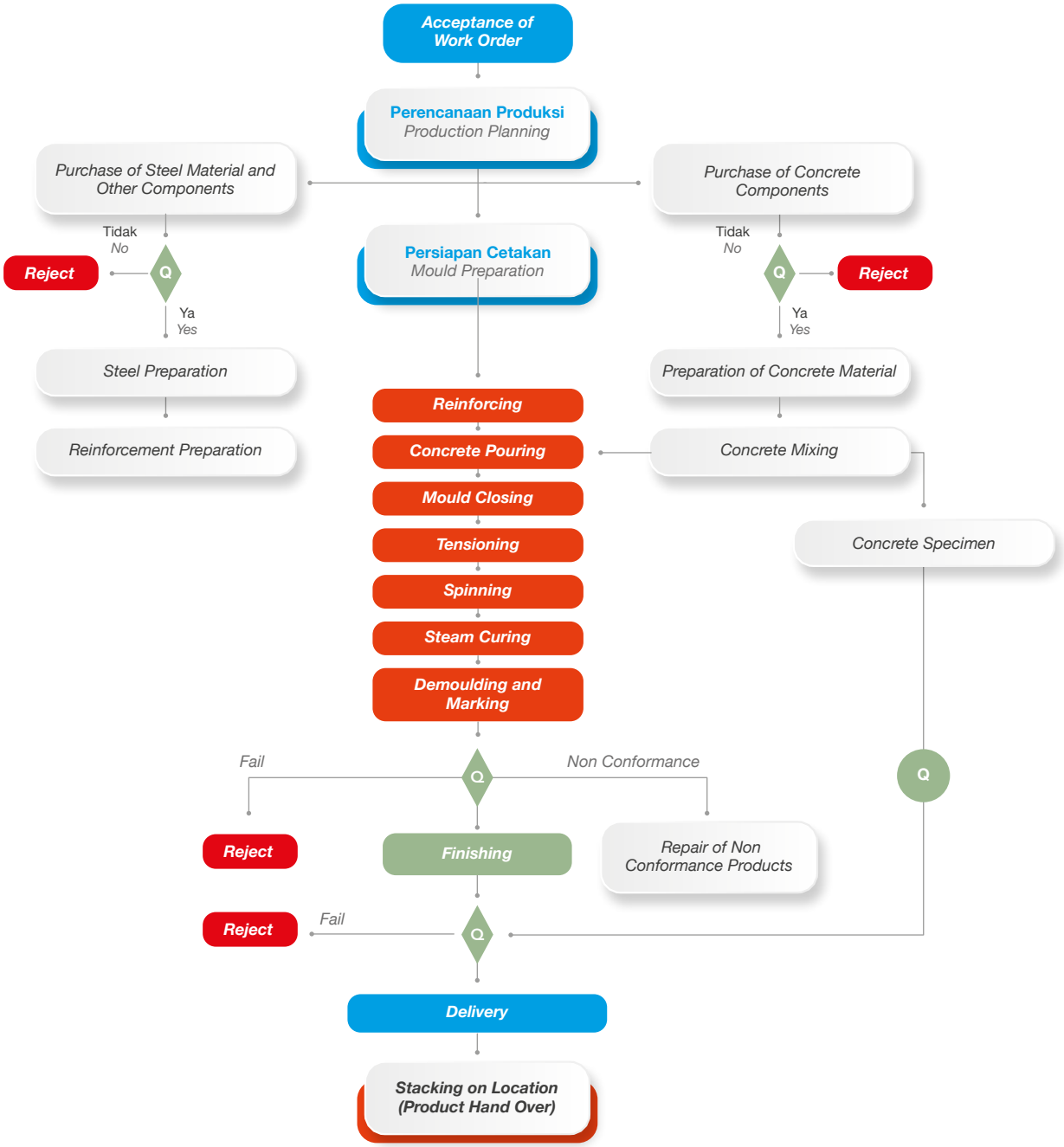
  - *Concrete poles, including electricity distribution poles, electricity transmission poles, telephone poles, electric railroad poles, and lampposts;*

- Tiang Pancang meliputi, tiang pancang bulat berongga, tiang pancang kotak berongga, dan *cylinder pile;*
- Dinding penahan tanah meliputi *PC wall.*

- *Piles, including hollow round piles, hollow box piles, and cylinder piles;*
- *Retaining wall include PC walls.*

Alur Proses Produksi Beton Pracetak Putar

Plot Production of Centrifugal Precast Concrete



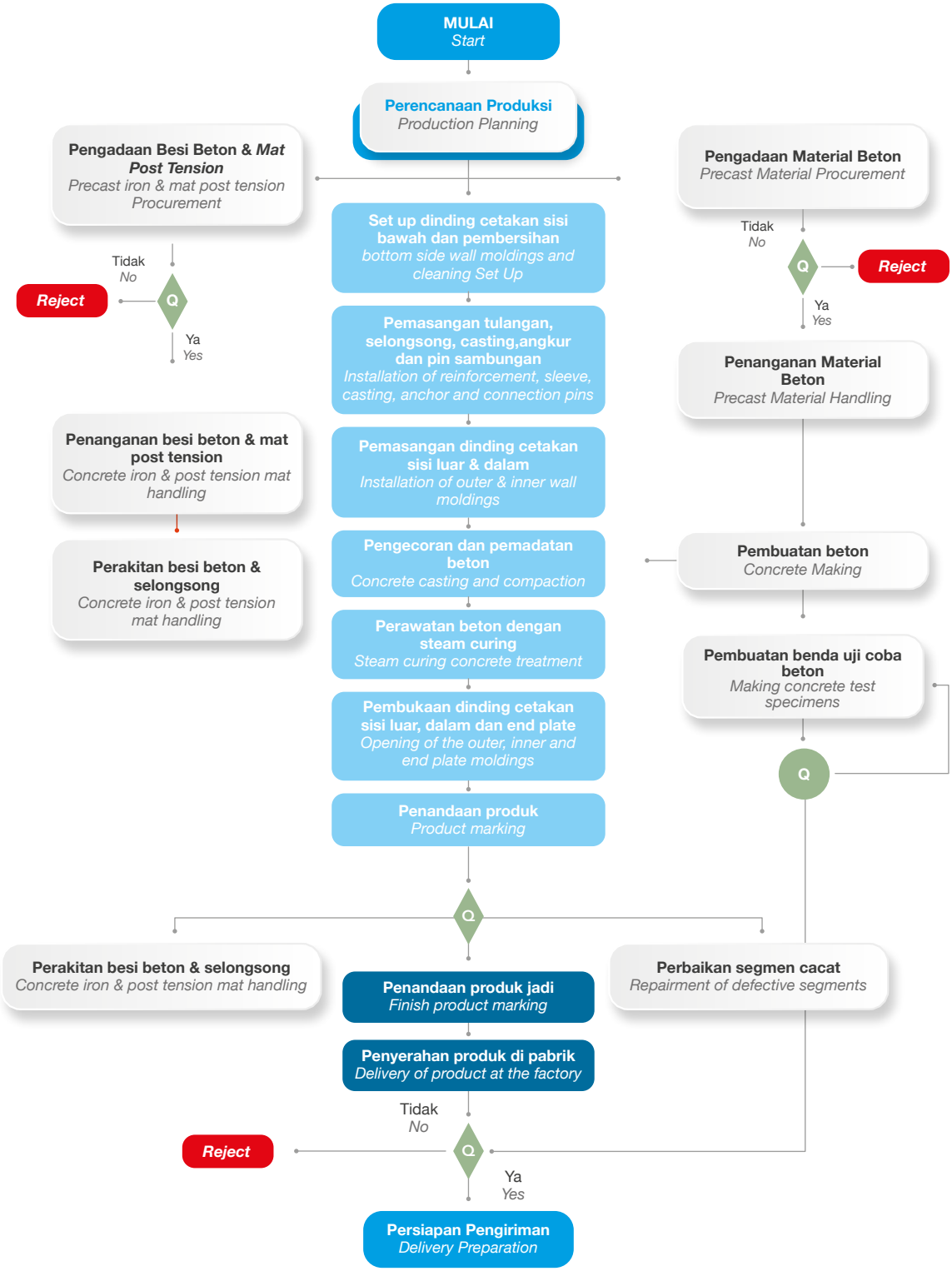
- **Beton Pracetak Non-Putar**
  Metode pemadatan beton pada beton pracetak non-putar dilakukan melalui penggetaran/vibrasi, baik itu secara internal, eksternal, atau kombinasi keduanya. Dengan menerapkan sistem ini, produk beton pracetak non-putar dapat dihasilkan dalam bentuk sebagai berikut:

- ***Non-Centrifugal Precast Concrete***
  The concrete solidification method that uses vibration either internally, externally or a combination of both. This system produces the following non-centrifugal precast concrete products:

Tiang Listrik ***PC Poles***	▪ *Electrical Distribution Line PC Poles, Telecommunication Line Segmental* ▪ *Electrical Distribution Line, Segmental Electrical Transmission Line*
Tiang Pancang ***PC Piles***	▪ Tiang Pancang Segi Empat Masif/*PC Square Pile* ▪ Tiang Pancang Segitiga/*PC Triangular Pile* ▪ *PC Spun Pile, PC Cylinder Pile, PC Spun Square Pile*
Bantalan Jalan Rel ***Railway Concrete Product***	▪ Bantalan Jalan Rel/*PC Sleepers* ▪ Bantalan Wessel/*PC Turnout Sleepers* ▪ *Catenary Poles* ▪ Perlintasan Sebidang Jalan Kereta Api/*Concrete Level Crossing* ▪ Plat Beton Jalan Rel/*Slab Track*
Balok Jembatan ***Bridge Concrete Product***	▪ *Girder (I Girder, U Girder, Bulb Tee Girder,* dan *Box Girder)* ▪ *Voided Slab* ▪ *Double Tee* ▪ *Full Depth Slab* ▪ *Half Slab* ▪ *Channel Girder*
Dinding Penahan Tanah ***Retaining Wall Concrete Product***	▪ *Corrugated Concrete Sheet Pile (CCSP)* ▪ *Flat Prestressed Concrete Sheet Pile (FCSP)* ▪ *Flat Reinforced Concrete Sheet Pile (FRC Sheet Pile)* ▪ *PC Wall*
Produk Beton Maritim ***Marine Structure Concrete Product***	▪ *Breakwater (Tetrapod, A-Jack)* ▪ Komponen Dermaga/*Dock Components*
Hydro Structure Concrete Product	▪ *RC Cylinder Pipes* ▪ *Reinforced Box Culvert* ▪ *Reinforced U-ditch* ▪ *Sabodam modular* ▪ Sumur Resapan/*Precast Concrete Infiltration Well*
Produk Beton Bangunan Gedung ***Building Construction Concrete Product***	▪ Dinding Pracetak/*Precast Wall* ▪ *Hollow Core Slab* ▪ Plat lantai, Kolom, Balok, Tangga/*Concrete Slab, Column, Beams Ladders* ▪ Rumah WIKA Beton/*WIKA Beton House*
Produk Beton Lainnya ***Other Concrete Product***	▪ *Precast Concrete Aquapond*

Alur Proses Produksi Beton Pracetak Non-Putar

Plot Production of Non-Centrifugal Precast Concrete

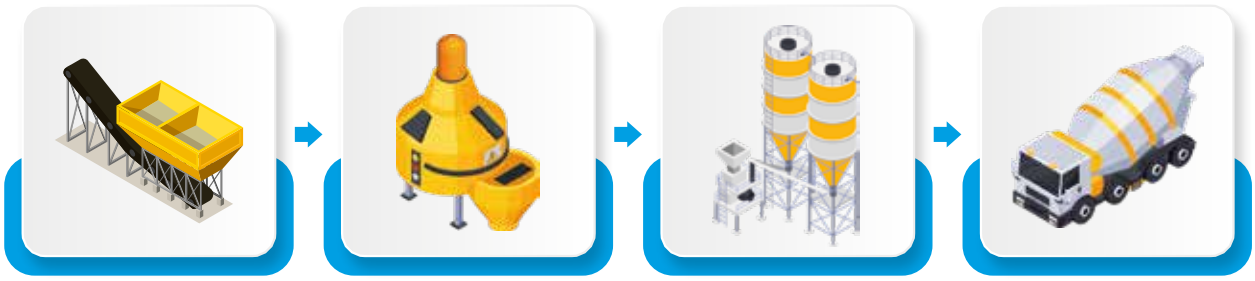


b. Beton *Ready Mix*

Dalam mendiversifikasi produk guna mendukung berbagai proyek pembangunan infrastruktur, Perseroan juga menghasilkan *Ready Mix Concrete* sebagai bagian dari unit bisnisnya. Unit bisnis ini telah dibentuk untuk melengkapi produksi Beton Pracetak dengan menggunakan metode *mobile plant,* seperti mobile plant yang memproduksi berbagai jenis beton pracetak, termasuk tetrapod, U-Ditch, concrete barrier, dan produk beton lainnya yang bersifat *non-stressing*. Pendekatan ini diharapkan dapat menjadi alternatif terhadap metode *stationary plant* yang sudah dikembangkan sebelumnya. *Ready Mix*, sebagai produknya, dikembangkan dengan dukungan tenaga kerja profesional dan peralatan produksi yang mengadopsi teknologi terkini. Perseroan memasarkan *Ready Mix* dengan harga yang kompetitif, sehingga dapat hadir sebagai solusi pemenuhan kebutuhan beton di seluruh Indonesia. Berikut adalah langkah-langkah dalam proses produksi *Ready Mix*:

b. Ready Mix Concrete

In an effort to diversify products that support various infrastructure development projects, the Company also produces Read Mmix Concrete as part of the Company's business unit. This business unit was formed to complement the production of Precast Concrete through the mobile plant method such as mobile plants that produce precast concrete, including tetrapods, U-Ditch, concrete barriers and other concrete products, especially non-stressing, so that they can be an alternative to the non-stressing method of a stationary plant that has been developed. Ready Mix products are developed with the support of a professional workforce and production equipment that carries the latest technology. The Company also sells Ready Mix products at competitive prices in order to reach various needs throughout Indonesia. The following is the order of the Ready Mix production process:



Keterangan:

1. Material *Weighing*: Proses penimbangan material alam dari bin material.
2. Material *Loading*: Proses *loading* material dari bin material ke mesin *mixer*.
3. *Concrete Mixing*: Proses *mixing* semua material Pasir, Split, Semen, Air dan Additive menggunakan mesin *mixer*.
4. Concrete *Loading*: Proses pengangkutan *Beton Ready Mix* hasil *mixing* dengan menggunakan *truck mixer*.

Information:

1. *Material Weighing: The process of weighing natural materials from the material bin.*
2. *Material Loading: The process of loading material from the material bin to the mixer machine.*
3. *Concrete Mixing: The process of mixing all Sand, Split, Cement, Water and Additive materials using a mixer machine.*
4. *Concrete Loading: The process of transporting mixed Ready Mix Concrete using a truck mixer.*

Strategi Segmen Beton Tahun 2023

Berikut adalah beberapa kebijakan strategis yang diterapkan oleh Segmen Beton pada tahun 2023 untuk meningkatkan kinerja produksi dan produktivitasnya:

1. Peningkatan produktivitas yang berwawasan lingkungan dengan menggunakan energi terbarukan melalui penggunaan *solar cell*;
2. Penguatan SDM dalam industri beton pracetak melalui pelatihan *soft skill* dan *hard skill*;
3. Inovasi berbasis *value engineering* dan/atau *IT* dalam *Quality Control Circle*, pengembangan sistem cetakan dengan menggunakan sistem non baut (*clip*), magnet dan *connector ring*;
4. Fleksibilitas jalur produksi dengan membangun sarana dan prasarana jalur produksi pipa *centrifugal*.

Strategy of Concrete Segment in 2023

Below are several strategic policies implemented by the Concrete Segment in 2023 to enhance its production performance and productivity:

1. *Enhancing environmental-conscious productivity through the utilization of renewable energy via solar cell technology;*
2. *Empowering human resources within the precast concrete industry through comprehensive training in both soft and hard skills;*
3. *Innovating through value engineering and/or IT-based solutions within Quality Control Circles, advancing mold systems utilizing non-bolt systems (clip), magnets, and connector rings;*
4. *Enhancing production line flexibility by constructing facilities and infrastructure for centrifugal pipe production lines.*

Kapasitas Produksi Segmen Beton 2019-2023 (dalam satuan ton)

Production Capacity of Concrete Segment in 2019-2023 (in tonnage)

Kapasitas Produksi *Production Capacity*	2023	2022	2021	2020	2019
Beton Pracetak *Precast Concrete*	5.014.500	5.406.000	4.660.000	4.422.500	4.051.000
Beton *Ready Mix* *Ready-Mix Concrete*	5.242.961	4.688.071	3.258.077	3.108.674	2.791.874
Jumlah ***Total***	**10.257.461**	**10.094.071**	**7.918.077**	**7.531.174**	**6.842.874**

Pada tahun 2023, Segmen Beton mencatatkan jumlah kapasitas produksi sebesar 10.257.461 ton, meningkat sebesar 163.390 ton atau 1,62% dibandingkan dengan jumlah kapasitas produksi tahun 2022 yakni sebesar 10.094.071 ton. Peningkatan tersebut berasal dari penambahan kapasitas Produksi Beton *Ready Mix*.

In 2023, the Concrete Segment recorded a production capacity of 10,257,461 tons, representing an increase of 163,390 tons or 1.62% compared to the 2022 production capacity of 10,094,071 tons. This increase was due to the additional capacity of Ready Mix Concrete production.

Dari segi komposisi, produksi Segmen Beton pada tahun 2023 didominasi oleh Beton *Ready Mix* dengan kontribusi sebesar 51,11%, sedangkan Beton Pracetak memberikan kontribusi sebesar 48,89%.

In terms of composition, the Concrete Segment's production in 2023 was dominated by Ready Mix Concrete, contributing 51.11%, while Precast Concrete contributed 48.89%.

Kapasitas produksi Beton Pracetak di tahun 2023 tercatat sebesar 5.014.500, mengalami penurunan sebesar 391.500 ton atau 7,24% dibandingkan dengan kapasitas produksi Beton Pracetak tahun 2022 yakni sebesar 5.406.000 ton. Penurunan tersebut disebabkan oleh perubahan kategorisasi pada kapasitas produksi *Mobile Plant* yang semula dikategorikan sebagai Beton Pracetak menjadi Beton *Ready Mix*. Kapasitas produksi beton pracetak tahun 2023 didukung oleh berbagai

The production capacity of Precast Concrete in 2023 was recorded at 5,014,500 tons, decreased by 391,500 tons or 7.24% compared to the 2022 production capacity of 5,406,000 tons. This decrease was due to the reclassification of Mobile Plant production capacity, originally categorized as Precast Concrete, now classified as Ready Mix Concrete. The production capacity of precast concrete in 2023 was supported by various projects including the FRC Indah Kiat Karawang Pindo 4 Mill Batch 2

proyek antara lain Proyek FRC Indah Kiat Karawang Pindo 4 Mill Batch 2, NCICD Tahap 6 Paket 2, Proyek Tomato Tarakan, Toll IKN 3A Segmen Karangjoang - KKT Kariangau, dan Toll Bayung Lencir Tempino Seksi 3.

Project, NCICD Phase 6 Package 2, Tomato Tarakan Project, IKN 3A Toll Segment Karangjoang-KKT Kariangau, and Bayung Lencir Tempino Toll Section 3.

Kapasitas produksi Beton *Ready Mix* pada tahun 2023 tercatat sebesar 5.242.961 ton, meningkat sebesar 554.890 ton atau 11,83% dibandingkan dengan kapasitas produksi Beton *Ready Mix* tahun 2022 yakni sebesar 4.688.071 ton. Peningkatan tersebut terjadi seiring dengan pertambahan perolehan pengadaan Beton *Ready Mix* pada sejumlah proyek strategis nasional.

The production capacity of Ready Mix Concrete in 2023 was recorded at 5,242,961 tons, increased by 554,890 tons or 11.83% compared to the 2022 production capacity of 4,688,071 tons. This increase was due to the acquisition of Ready Mix Concrete in several national strategic projects.

Pendapatan Segmen Beton Tahun 2022-2023

Revenues of Concrete Business Segment in 2022-2023

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Segmen Operasi Beton *Concrete Segment*	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) *Decrease*	
			Nominal	%
Beton	3.724.796	5.566.253	(1.841.457)	(33,08)

Pendapatan Segmen Beton di tahun 2023 tercatat sebesar Rp3.724,80 miliar, turun Rp1.841,46 miliar atau 33,08% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp5.566,25 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh mundurnya jadwal produksi akibat gambar produk dari konsultan yang belum selesai.

The Concrete Segment's revenue in 2023 amounted to Rp3,724.80 billion, decreased by Rp1,841.46 billion or 33.08% compared to Rp5,566.25 billion in 2022. The decrease was primarily due to production schedule setbacks resulting from unfinished product designs from the consultant.

Profitabilitas Segmen Beton Tahun 2023-2023

Profitability of Concrete Business Segment in 2023-2023

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Segmen Operasi Beton *Concrete Segment*	2023		2023		Kenaikan (Penurunan) *Decrease*	
	Jumlah *Total*	Kontribusi Terhadap Jumlah Pendapatan *Konsolidasian Contribution to Total Consolidated Revenues*	Jumlah *Total*	Kontribusi Terhadap Jumlah Pendapatan *Konsolidasian Contribution to Total Consolidated Revenues*	Nominal	%
Beton	17.275	87,18%	158.593	92,71%	(141.318)	(89,11)

Kontribusi laba Segmen Beton terhadap jumlah Pendapatan Perseroan di tahun 2023 tercatat sebesar 87,18%, turun dibandingkan kontribusi laba pada tahun 2022 sebesar 92,71%. Ini disebabkan oleh jadwal produksi yang mundur dari estimasi sebelumnya.

The profit contribution of the Concrete Segment to the Company's total revenue in 2023 amounted to 87.18%, a decrease compared to the profit contribution in 2022 of 92.71%. This was due to delayed production schedules from previous estimates.

2. SEGMEN USAHA *QUARRY*

Melalui Segmen Usaha Quarry, Perseroan menjalankan kegiatan produksi yang mencakup kegiatan penambangan batu andesit untuk memproduksi material *split, screening*, abu batu dan turunannya. Produksi dilakukan melalui 3 (tiga) *Crushing Plant* Perseroan, yaitu:

- *Crushing Plant* Bogor;
- *Crushing Plant* Lampung Selatan;
- *Crushing Plant* Donggala.

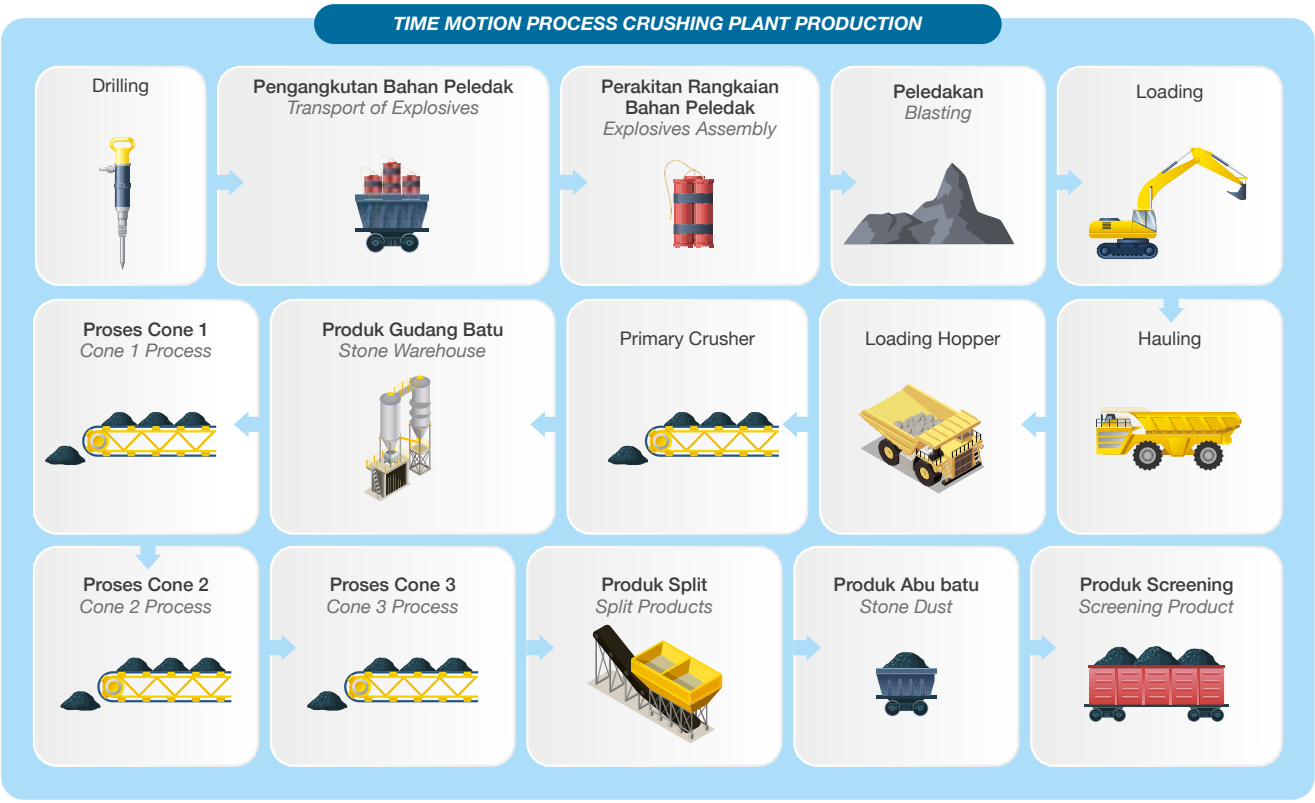
Dibentuk untuk mendukung bisnis di sektor hulu industri Pracetak Beton dan konstruksi, *Crushing Plant* menghasilkan produk yang bertujuan memenuhi kebutuhan material alam, seperti batu mineral alam yang dipecah menjadi batu split (dengan ukuran 1-2 dan 2-3 cm), *screening*, abu batu, dan material untuk kebutuhan pondasi jalan raya seperti agregat (kelas A dan kelas B). *Crushing Plant* Perseroan dapat menghasilkan produk yang seragam dan kubikal. Guna mengoptimalkan potensi, Perseroan menambah fasilitas laboratorium agregat dan pelabuhan, seperti yang dilakukan di *Crushing Plant* Lampung Selatan, sehingga dapat menjangkau pasar yang lebih besar di seluruh Indonesia.

2. *QUARRY BUSINESS SEGMENT*

Through the Quarry Business Segment, the Company carries out production activities which include mining andesite by producing split, screening, rock ash and its derivatives. Production activities are carried out in 3 (three) Crushing Plants owned by the Company, namely:

- *Crushing Plant Bogor;*
- *Crushing Plant South Lampung;*
- *Crushing Plant Donggala.*

Crushing Plant was established to support businesses in the upstream sector of the Precast Concrete and construction industry. The products are intended to meet the supply of natural material needs in the form of natural mineral stones crushed into split stones (sizes 1-2 and 2-3) cm, screening, stone ash, and materials for highway foundation needs such as aggregate (class A and class A). B). The Company's Crushing Plant can produce cubic and uniform products. To optimize its potential, the Company also added aggregate and port laboratory facilities, such as the Crushing Plant South Lampung, to provide services all throughout Indonesia.



Keterangan:

1. *Drilling*: proses pengeboran pada batuan untuk membentuk lubang bahan peledak.
2. Pengangkutan Bahan Peledak: proses pengangkutan bahan peledak yang telah ditentukan jumlah dan kebutuhannya, dari gudang penyimpanan menuju lokasi peledakan (*blasting*) sesuai prosedur yang terjamin keamanannya.
3. Perakitan Rangkaian Bahan Peledak: proses merangkai bahan peledak yang telah dimasukkan ke dalam lubang bor menggunakan kabel dan detonator.
4. *Blasting*: proses peledakan batuan dengan rangkaian bahan peledak pada area yang telah ditentukan untuk memecah dan mengurai batuan berukuran masif menjadi *raw material* berukuran lebih kecil.
5. Loading: proses pengangkutan *raw material* hasil *blasting* dengan menggunakan excavator ke dalam kendaraan angkut (*dumptruck*).
6. Hauling: proses pengangkutan *raw material* dengan menggunakan kendaraan angkut (*dumptruck*) dari lokasi loading menuju lokasi *crusher*.
7. *Hopper*: proses penumpukan *raw material* ke dalam hopper untuk persiapan *crushing* material.
8. Proses *Primary Jaw Crusher*: proses *crushing material* pertama kali menggunakan *primary jaw crusher*. Proses ini menghasilkan produk gudang batu dan sirdam.
9. Proses *Secondary Cone Crusher*: proses *crushing material* dari produk gudang batu.
10. Proses *Tertiary Cone Crusher*: proses crushing material dari produk *secondary cone crusher*. Proses ini menghasilkan produk *split, screening* dan abu batu.

Description:

1. *Drilling: the process of drilling the rock to form an explosive hole.*
2. *Transport of Explosives: the process of transporting explosives whose quantity and needs have been determined, from the storage warehouse to the location of the blasting according to procedures with guaranteed safety.*
3. *Explosives Assembly: the process of assembling the explosives that have been inserted into the borehole using a cable and a detonator.*
4. *Blasting: the process of blasting rocks with a series of explosives in a predetermined area to break down massive- sized rocks into smaller raw materials.*
5. *Loading: the process of transporting the blasted raw materials using an excavator into a dumptruck.*
6. *Hauling: the process of transporting raw materials using a dumptruck from the loading location to the crusher location.*
7. *Loading Hopper: the process of stacking raw materials into the hopper for the preparation of crushing material.*
8. *Primary Jaw Crusher Process: the process of crushing material for the first time using the primary jaw crusher. This process produces stone warehouse and sirdam products.*
9. *Secondary Cone Crusher Process: the process of crushing material from stone warehouse products.*
10. *Tertiary Cone Crusher Process: the process of crushing material from secondary cone crusher products. This process results in split, screening, and stone products.*

Strategi Segmen Quarry Tahun 2023

Berikut adalah beberapa kebijakan strategis yang diterapkan oleh Segmen Quarry pada tahun 2023 untuk meningkatkan kinerja produksi dan produktivitasnya:

1. Peningkatan utilisasi *Crushing Plant* dan *Batching Plant.*
2. Melakukan *partnership* dengan *partner* potensial.

Strategy of Quarry Segment in 2023

Below are several strategic policies implemented by the Quarry Segment in 2023 to enhance its production performance and productivity:

1. *Enhancing the utilization of the Crushing Plant and Batching Plant.*
2. *Establishing strategic partnerships with potential partners.*

Kapasitas Produksi Segmen *Quarry* 2019-2023

Production Capacity of Quarry Segment 2019-2023

(dalam satuan m3/*in m3*)

Kapasitas Produksi *Production Capacity*	2023	2022	2021	2020	2019
Quarry	1.146.600	1.264.322	1.540.305	1.259.429	962.457

Pada tahun 2023, kapasitas produksi Segmen Quarry tercatat sebesar 1.146.600 m3, turun 117.722 m3 atau 9,31% dibandingkan tahun 2022 sebesar 1.264.322 m3. Penurunan terjadi seiring dengan berakhirnya Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (PPKH) di *Crushing Plant* Cigudeg pada 3 September 2023, sehingga seluruh kegiatan di lokasi IPPKH pertambangan pun ditiadakan.

In 2023, the production capacity of the Quarry Segment was recorded at 1,146,600 m3, reflecting a decrease of 117,722 m3 or 9.31% compared to 1,264,322 m3 in 2022. The decrease was due to the expiration of the Borrow-to-Use Forestry Permit (PPKH) at the Crushing Plant Cigudeg on September 3, 2023, all activities at the IPPKH mining site were discontinued.

Selain itu Perseroan melakukan penggantian mesin *crusher* berkapasitas 400 *Ton per Hour* (TPH) dengan mesin *crusher* berkapasitas 150 TPH di *Crushing Plant* Lampung Selatan, dan Perseroan tidak melakukan kegiatan produksi.

Additionally, the Company replaced the 400 Ton per Hour (TPH) crusher machine with a 150 TPH capacity crusher machine at the Crushing Plant South Lampung, with no production activities conducted by the Company.

Pendapatan Segmen *Quarry* Tahun 2023-2022

Revenue of Quarry Segment in 2023-2022

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Segmen Operasi Beton *Concrete Segment*	2023	2023	Kenaikan (Penurunan)/ *Decrease*	
			Nominal	%
Quarry	17.313	19.936	(2.623)	(13,16)

Pendapatan Segmen Quarry di tahun 2023 tercatat sebesar Rp17,31 miliar, turun Rp2,62 miliar atau 13,16% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp19,94 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan utilitas produksi atas *Quarry*.

The Quarry Segment revenue in 2023 amounted to Rp17.31 billion, decreased by Rp2.62 billion or 13.16% compared to Rp19.94 billion in 2022. The decrease was primarily due to the lower production utility of the Quarry.

Profitabilitas Segmen *Quarry* Tahun 2023-2022

Profitability of Quarry Segment in 2023-2022

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Segmen Operasi Beton *Concrete Segment*	2023		2022		Kenaikan (Penurunan)/ *Increase (Decrease)*	
	Jumlah *Total*	Kontribusi Terhadap Jumlah Pendapatan Konsolidasian *Contribution to Consolidated Total Revenue*	Jumlah *Total*	Kontribusi Terhadap Jumlah Pendapatan Konsolidasian *Contribution to Consolidated Total Revenue*	Nominal	%
Quarry	92	0,46%	568	0,33%	(476)	(83,81)

Kontribusi laba Segmen Quarry terhadap jumlah Pendapatan Perseroan di tahun 2023 tercatat sebesar 0,46%, mengalami peningkatan secara persentase jika dibandingkan kontribusi laba pada tahun 2022 sebesar 0,33%. Ini disebabkan oleh penurunan proporsi beton secara keseluruhan.

The Quarry Segment's profit contribution to the Company's total revenue in 2023 was recorded at 0.46%, an increase in percentage compared to the profit contribution of 0.33% in 2022. This was due to resulting from an overall decrease in the proportion of concrete.

3. SEGMEN USAHA JASA

Dalam menjawab tantangan pasar konstruksi di Indonesia yang menuntut solusi terintegrasi, Perseroan telah membentuk Segmen Bisnis Operasi Jasa untuk memberikan kemudahan dan kecepatan kepada pelanggan. Segmen ini merupakan bagian inti dari bisnis EPI (*Engineering, Production & Installation*), dengan spesialisasi dalam instalasi penunjang produk pracetak beton dan proyek pekerjaan sipil.

Dengan lini bisnis ini, Perseroan mampu memahami perspektif dari dua sudut pandang, yaitu sisi produksi dan sisi pelanggan. Sehingga, Perseroan dapat terus bertransformasi menjadi entitas yang proaktif dalam memberikan layanan terbaik, mulai dari tahap *Engineering*, Produksi, Distribusi, hingga Instalasi terpasang, serta pelayanan *aftersales* produk. Sluruhnya bertujuan untuk memberikan keyakinan kepada pelanggan terkait jaminan atas produk dan layanan Perseroan.

- **Unit Jasa Pemancangan**

  Untuk mendukung pemasangan produk tiang pancang pracetak beton, Perseroan telah membentuk Unit Jasa Pemancangan. Dengan menerapkan sistem produksi Jepang, Unit ini menggunakan Sistem Metode Innerbore dan EASE (*Earth Auger Slurry Excavation*) *Prebore* yang ramah lingkungan. Sebagai pemegang lisensi pertama di Indonesia, Perseroan berupaya memaksimalkan daya dukung pondasi tiang pancang melalui kedua inovasi ini.

  Metode *Inner Bore System* merupakan cara pemasangan tiang pancang beton berdiameter besar dengan satu tahapan simultan antara penggalian dan penetrasi tiang pancang (*one step simultaneous*). Setelah itu, dilakukan proses solidifikasi atau pembentukan soket di ujung bawah tiang pancang dengan injeksi bahan semen sehingga diperoleh daya dukung ujung tiang pondasi yang optimal. Sementara metode EASE *Prebore* adalah varian pengembangan dari metode pemasangan tiang pancang yang memanfaatkan *Crane Pancang (Driving Rig*) yang sama dengan metode Inner Bore, dengan penggantian *attachment* alat galinya. Prinsipnya, metode ini merupakan kombinasi antara metode perbaikan tanah DCM (*Deep Cement Mixing*) dan pondasi tiang pancang (*Spun Pile*).

3. SERVICE BUSINESS SEGMENT

To respond to the challenges of the construction market in Indonesia which demands integrated solutions as well as convenience and speed for customers, the Company established the Service Operations Business Segment. This segment is one of the Company's core EPI (Engineering, Production & Installation) business lines which specializes in supporting installation activities for precast concrete products and civil works projects.

Through this business line, the Company understands two perspectives, the production side and the customer side. Thus, the Company can always transform into a proactive corporate to provide the best service starting from Engineering, Production, Distribution, installation as well as product aftersales services so that customers have confidence in the guarantee of corporate products and services.

- ***Piling Service Unit***

  To assist the installation of precast pile concrete product, the Compamny established the Piling service unit. By implementing a method adopted from Japan's installation of environmental-friendly pile products. Innerbore and EASE Prebore method system becomes advanced innovation and to be a first company whose holds that license. Both of these methods are expected to maximize the bearing capacity of the pile foundation.

  Inner Bore Method System is a method of installing large diameter concrete piles with only one simultaneous step between excavation and penetration of piles (one step simultaneous) followed by solidification or socket formation process at the lower end of the pile by material injection of cement milk so that have the carrying capacity of an end-large foundation pole. the ends of the large foundation piles. Whereas the EASE Prebore method is an alternative for the pile installation development method by utilizing the Crane Piling (Driving Rig) tool which is as same as the Inner Bore method, but only replaces the attachment of the rig tools. This method is principally as a hybrid between DCM (Deep Cement Mixing) soil improvement methods and Spun Pile foundations.

- **Unit Penunjang Konstruksi *(Posttension, Heavy Lifting, SHMS)***
  Pada semester kedua tahun 2020, Unit Penunjang Konstruksi memperluas cakupan bisnisnya dengan memasuki ranah instalasi monitoring kesehatan struktur atau dikenal sebagai SHMS (*Structural Health Monitoring System*). Unit ini khususnya ahli dalam menerapkan sistem prestress pasca-tegang pada struktur pracetak beton dan bangunan sipil. Implementasinya melibatkan aplikasi SHMS yang dapat digunakan untuk memantau kondisi kesehatan seluruh struktur bangunan sipil, termasuk jembatan, terowongan, bendungan, dan gedung.

  Tak hanya itu, Unit Penunjang Konstruksi juga menawarkan layanan pemasangan girder pracetak beton untuk komponen jembatan. Dengan dukungan dari tim profesional berpengalaman yang tersebar di beberapa kota besar di Indonesia, Unit Penunjang Konstruksi dapat memberikan pelayanan terbaiknya di seluruh wilayah operasional Perseroan di Indonesia.

- **Unit-Unit Proyek**
  Dengan tujuan untuk menjadikannya sebagai *core business* yang mampu mengakomodasi semua aspek dalam sektor konstruksi, Perseroan telah membentuk Unit Proyek-Proyek. Ruang lingkup pekerjaan mencakup berbagai bidang seperti konstruksi infrastruktur jalan layang dan non-layang, pembangunan gedung, pelabuhan, serta proyek-proyek di sektor industri dan pembangkit. Unit Proyek ini terdiri dari berbagai organisasi yang bertugas di wilayah operasional Perseroan untuk menangani proyek-proyek konstruksi sipil yang melibatkan komponen pracetak beton dengan tingkat kompleksitas atau spesialisasi tertentu.

- ***Construction Support Unit (Posttension, Heavy Lifting, SHMS)***
  In the second semester of 2020, this unit began to enter the Structural Health Monitoring System (SHMS) installation business. This Unit is a unit that specializes in applying post-stressed prestress systems to precast concrete structures and civil building structures. In its implementation, this system will be applicable to all civil structures, including bridges, tunnels, dams and buildings.

  In addition, this Unit provides installation services for bridge component products in the form of precast concrete girders. With expert personnel spread across several major cities in Indonesia, this unit has experience in providing the aforementioned services in a timely manner and is able to serve the Company's operational areas in Indonesia.

- ***Project Units***
  With the aim to become a core business that is able to accomodate a wide range of construction sectors, the Company formed Project Units. Its scope of work including flyovers and non-flying infrastructure, buildings, wharves and sea walls as well as industry and power plants. The Project Units consist of several organizations assigned within the scope of the Company's operational areas to handle civil construction projects with precast concrete components that have several complexities or specialties.

Strategi Segmen Jasa Tahun 2023

Berikut adalah beberapa kebijakan strategis yang diterapkan oleh Segmen Jasa pada tahun 2023 untuk meningkatkan kinerja produksi dan produktivitasnya:

1. Melakukan analisa *project selection* secara komprehensif meliputi aspek legal, aspek komersial, dan aspek teknis.
2. Memaksimalkan proyek yang menggunakan sumber daya yang telah dimiliki seperti material, alat, dan manajemen.
3. Menyasar Proyek Strategis Nasional.
4. Menjadikan Unit Operasi sebagai *profit center*.
5. Menyasar proyek yang mayoritas produknya dari hasil produksi WIKA Beton (*bundling*).

Service Segment Strategy in 2023

Below are several strategic policies implemented by the Service Segment in 2023 to enhance its production performance and productivity:

1. *Conducting a comprehensive analysis of project selection encompassing legal, commercial, and technical aspects.*
2. *Optimizing projects that utilize existing resources such as materials, equipment, and management.*
3. *Targeting National Strategic Projects.*
4. *Establishing Operational Units as profit centers.*
5. *Targeting projects predominantly sourced from WIKA Beton's production output (bundling).*

Kapasitas Produksi Segmen Jasa 2019-2023

Production Capacity of Service Business Segment in 2019-2023

(dalam satuan proyek/*in project units*)

Kapasitas Produksi *Production Capacity*	2023	2022	2021	2020	2019
Pemancangan *Innerbore*	23	25	19	17	6
Instalasi *Installation*	204	251	269	268	252
Jasa Konstruksi *Construction Service*	7	19	7	7	5
Jumlah ***Total***	**234**	**295**	**295**	**292**	**263**

Di tahun 2023, Segmen Jasa mencatatkan jumlah proyek yang dikerjakan sebanyak 234 proyek. Jumlah tersebut lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, seiring dengan upaya WIKA Beton saat ini untuk lebih selektif dalam memilih proyek dengan menerapkan *project selection* yang komprehensif. Upaya yang dilakukan meliputi aspek administrasi, aspek legal, aspek komersial, dan aspek teknis. Selain itu, saat ini WIKA Beton fokus menyasar proyek yang memaksimalkan sumber daya dan produk yang telah dimiliki oleh Perseroan.

In 2023, the Service Segment accomplished 234 projects, a decrease compared to the previous year, due to Confroming with WIKA Beton's current endeavors to be more discerning in project selection by implementing a comprehensive project selection approach. These efforts encompass administrative, legal, commercial, and technical aspects. Furthermore, WIKA Beton is presently concentrating on projects that maximize the Company's existing resources and products.

Pendapatan Segmen Jasa Tahun 2023-2022

Revenues of Service Business Segment in 2023-2022

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Segmen Operasi Jasa *Service Segment*	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)/ *Decrease*	
			Nominal	%
Jasa	461.061	417.598	43.463	10,41

Pendapatan Segmen Jasa di tahun 2023 tercatat sebesar Rp461,06 miliar, naik Rp43,46 miliar atau 10.41% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp417,60 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan proyek jasa SHMS Jembatan Callender Hamilton dan proyek pembangunan Gedung BNI oleh anak perusahaan PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.

The Service Segment recorded revenue of Rp461.06 billion in 2023, marking an increase of Rp43.46 billion or 10.41% compared to Rp417.60 billion in 2022. The increase was mainly due to the rise in the SHMS Callender Hamilton Bridge service project and the construction project of the BNI Building by the subsidiary PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.

Profitabilitas Segmen Jasa Tahun 2023-2022

Profitability of Service Business Segment in 2023-2022

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Segmen Operasi Jasa *Service Segment*	2023		2022		Kenaikan (Penurunan)/ *Increase (Decrease)*	
	Jumlah *Total*	Kontribusi Terhadap Jumlah Pendapatan Konsolidasian *Contribution to Consolidated Total Revenue*	Jumlah *Total*	Kontribusi Terhadap Jumlah Pendapatan Konsolidasian *Contribution to Consolidated Total Revenue*	Nominal	%
Jasa	2.450	12.36%	11.898	6,96%	(9.448)	(79,41)

Kontribusi laba Segmen Jasa terhadap jumlah Pendapatan Perseroan di tahun 2023 tercatat sebesar 12,36%, naik secara persentase jika dibandingkan kontribusi laba pada tahun 2022 sebesar 6,96%. Ini disebabkan oleh ada penurunan proporsi Beton secara keseluruhan.

The profit contribution of the Services Segment to the Company's total Revenue in 2023 amounted to 12.36%, showing a percentage increase compared to the profit contribution in 2022, which stood at 6.96%. This was due to an overall decrease in the proportion of concrete.

4. SEGMEN GEOGRAFIS

Dalam rangka mengukur penetrasi pasar dan kinerja operasional, Perseroan telah melakukan pengelompokkan berdasarkan segmen geografis. Pada tahun 2022, Perseroan menambahkan Segmen Geografis baru seiring dimulainya proyek internasional Perseroan. Oleh karena itu, pengelompokkan segmen geografis dibagi menjadi Pulau Jawa, daerah di luar Pulau Jawa, dan Luar Negeri.

Strategi Segmen Geografis Tahun 2023

Berikut adalah beberapa kebijakan strategis yang diterapkan oleh Segmen Geografis pada tahun 2023 untuk meningkatkan kinerja produksi dan produktivitasnya:

a. Bersinergi dengan WIKA dan WTON Grup;
b. Meningkatkan sinergi Precaster Entitas Anak BUMN;
c. Aktif melakukan monitoring LPSE, E-katalog, dan E-proc;
d. Penetrasi pasar IKN, Tol Sumatera, Tol Jawa;
e. Create Project, Niche Project, Innovation Product, New Business & New Market;
f. Mengimplementasikan strategi pricing yang tepat;
g. Melakukan Project Selection dengan mempertimbangkan kondisi keuangan calon pelanggan;
h. Aktif melakukan monitoring penyerapan dan rencana penerbitan Alokasi dan Kontrak Rinci dari PT. PLN (Persero);
i. Mengupayakan keunggulan mutu dan ketepatan jadwal sesuai kontrak;
j. Melakukan monitoring terhadap proyek-proyek yang sudah diperoleh WIKA, yaitu:
   - Toll JAPEK II Selatan Paket 2A
   - Pembangunan Terminal LPG Refrigerated Jawa Timur
   - Pengendalian Banjir Kencing Drain di Kudus
   - Akses Tol Patimban Paket 4
   - Pembangunan Jalan Tol IKN Seksi 3B-2, Segmen KKT Kariangau - Tempadung
   - Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 3
   - Pembangunan Jalan Tol Semarang - Demak Paket 1B
   - Jakarta Sewerage System Paket 2 Dan 3 - Pipa, Hidro, Readymix
   - Jakarta Sewerage System Paket 1
k. Melakukan koordinasi rutin terkait perkembangan sasaran proyek WIKA Grup melalui Corporate Marketing Division WIKA, terhadap proyek-proyek berikut:
   - Pembangunan Stadion Surajaya Kabupaten Lamongan
   - Kampus Politeknik Manufaktur Bandung – Majalengka
   - Akses Stasiun KCIC Karawang
   - RS PON – Jakarta

4. GEOGRAPHICAL SEGMENTS

To measure market penetration and operational performance, the Company has categorized its operations based on geographical segments. In 2022, the Company introduced a new Geographical Segment coinciding with the commencement of its international project. Therefore, the geographical segmentat is divided into Java, Outside Java, and Overseas.

Geographical Segments Strategy in 2023

The following are several strategic policies implemented by the Geographical Segments in 2023 to enhance production performance and productivity:

a. Synergize with WIKA and WTON Group;
b. Enhance the synergy of Precaster State-Owned Enterprises (BUMN) subsidiaries;
c. Actively monitor LPSE, E-catalog, and E-proc;
d. Market penetration for IKN, Sumatra Toll Road, and Java Toll Road;
e. Create Project, Niche Project, Innovative Product, New Business & New Market;
f. Implement appropriate pricing strategies;
g. Conduct Project Selection considering the financial conditions of potential customers;
h. Actively monitor the absorption and issuance plans of Allocation and Detailed Contracts from PT PLN (Persero);
i. Strive for quality excellence and adherence to schedule as per contract;
j. Monitor projects acquired by WIKA, namely:
   - *South JAPEK Toll Road II Package 2A*
   - *Construction of LPG Refrigerated Terminal East Java*
   - *Kudus Kencing Drain Flood Control*
   - *Patimban Toll Road Access Package 4*
   - *IKN Toll Road Construction Section 3B-2, KKT Kariangau- Tempadung Segment*
   - *Bayung Lencir-Tempino Section 3 Toll Road*
   - *Semarang-Demak Toll Road Construction Package 1B*
   - *Jakarta Sewerage System Package 2 and 3-Pipe, Hydro, Readymix*
   - *Jakarta Sewerage System Package 1*
k. Coordinate regularly regarding the development of WIKA Group project targets through the Corporate Marketing Division of WIKA, for the following projects:
   - *Surajaya Stadium Construction, Lamongan Regency*
   - *Bandung-Majalengka Polytechnic Campus*
   - *KCIC Karawang Station Access*
   - *RS PON–Jakarta*

- Pembangunan RDF Plant Jakarta
- Tol Ruas Bandara Sepinggan - Tol Balsam
- TBBM Padalarang - Sukabumi
- Bendungan Pelosika, Kendari
- Legok Nangka Waste to Energy , Bandung, Jawa Barat
- MRT East West Phase 3 : CP 109 Depo Rorotan
- Patimban Port Paket 7A

- *RDF Plant Construction, Jakarta*
- *Sepinggan Airport Toll Road-Balsam Toll Road*
- *Padalarang-Sukabumi Fuel Terminal*
- *Pelosika Dam, Kendari*
- *Legok Nangka Waste to Energy, Bandung, West Java*
- *MRT East West Phase 3: CP 109 Rorotan Depot*
- *Patimban Port Package 7A*

Pada tahun 2023, Pendapatan Usaha didominasi dari wilayah Jawa. Sebaliknya, Perseroan lebih besar meraih Laba Bersih dari wilayah Luar Jawa, mengingat bahwa Perseroan memiliki dominasi pangsa pasar di Luar Jawa. Berikut adalah komposisi Pendapatan Usaha dan Laba Bersih berdasarkan segmen geografis:

In 2023, Business Revenue was dominated by the Java region. Conversely, the Company achieved a higher Net Profit from outside Java, considering the Company's dominant market share outside Java. The following is the composition of Business Revenue and Net Profit based on geographical segments:

Pendapatan Segmen Geografis Tahun 2023-2022
Revenue of Geographicalal Segment in 2023-2022

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Segmen Geografis *Geographicalal Segment*	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) (%)/ *Increase (Decrease) (%)*
Pendapatan Usaha *Revenues*			
Jawa *Java*	2.233.512	3.729.078	(40,11)
Luar Jawa *Outside Java*	1.969.659	2.274.709	(13,41)
Jumlah ***Total***	**4.203.171**	**6.003.788**	**(29,99)**
Laba Tahun Berjalan *Profit for the Year*			
Jawa *Java*	11.044	102.174	(89,19)
Luar Jawa *Outside Java*	8.773	68.886	(87,26)
Jumlah ***Total***	**19.817**	**171.060**	**(88,42)**

Pendapatan Segmen Geografis dari Pulau Jawa

Pendapatan Usaha dari Pulau Jawa di tahun 2023 tercatat sebesar Rp2.233,51 miliar, turun Rp1.495,57 miliar atau 40,11% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp3,729.1 miliar. Jumlah Pendapatan Usaha dari Pulau Jawa terdiri dari Wilayah Penjualan III-Jakarta dan Wilayah Penjualan V-Surabaya. Turunnya Pendapatan Segmen Geografis dari Pulau Jawa di tahun 2023 terutama disebabkan oleh perolehan kontrak yang belum bisa diproduksi secara optimal karena terkendala pembebasan lahan dan/atau design gambar produk yang belum selesai.

Kontribusi nilai Pendapatan Usaha yang berasal dari Pulau Jawa tercatat sebesar 53,14% terhadap jumlah Pendapatan Usaha Perseroan di tahun 2023, turun dibandingkan kontribusi pada tahun 2022 sebesar 62,11%.

Pendapatan Segmen Geografis dari Luar Pulau Jawa

Pendapatan Usaha dari Luar Jawa di tahun 2023 tercatat sebesar Rp1.969,66 miliar, turun Rp305,05 miliar atau 13,41% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp2.274,7 miliar. Jumlah Pendapatan Usaha dari Luar Pulau Jawa terdiri dari Wilayah Penjualan I-Medan, Wilayah Penjualan II-Palembang, Wilayah Penjualan IV-Balikpapan, dan Wilayah Penjualan VI-Sulawesi Selatan. Penurunan Pendapatan Segmen Geografis dari Luar Pulau Jawa di tahun 2023 tersebut disebabkan oleh telah selesainya progres pekerjaan proyek tol Bangkinang-Pangkalan.

Profitabilitas Segmen Geografis dari Pulau Jawa

Laba Tahun Berjalan Pulau Jawa di tahun 2023 tercatat sebesar Rp11,04 miliar, turun Rp91,13 miliar atau 89,19% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp102,17 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan omzet penjualan di tahun berjalan di pulau Jawa. Kontribusi nilai Laba Tahun Berjalan yang berasal dari Pulau Jawa tercatat sebesar 55,73% terhadap jumlah Laba Tahun Berjalan Perusahaan di tahun 2023 turun dibandingkan kontribusi pada tahun 2022 sebesar 59,73%.

Profitabilitas Segmen Geografis dari Luar Pulau Jawa

Laba Tahun Berjalan Luar Jawa tahun 2023 tercatat sebesar Rp8,77 miliar, turun Rp60,11 miliar atau 87,26% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp68,89 miliar. Penurunan tersebut berasal dari penurunan omzet penjualan di tahun berjalan di luar pulau Jawa.

Geographic Segment Revenue from Java

Business revenue from Java in 2023 amounted to Rp2,233.51 billion, a decrease of Rp1,495.57 billion or 40.11% compared to Rp3,729.1 billion in 2022. The revenue from Java comprises Sales Area III-Jakarta and Sales Area V-Surabaya. The increase in geographic segment revenue from Java in 2023 was mainly. The lower revenue from Java Geographical Segment in 2023 was primarily due to unoptimal production resulting from land acquisition issues and/or unfinished product design.

The contribution of business revenue from Java accounted for 53.14% of the Company's total business revenue in 2023, a decrease compared to the contribution of 62.11% in 2022.

Geographic Segment Revenue from Outside Java

Business revenue from outside Java in 2023 amounted to Rp1,969.66 billion, a decrease of Rp305.05 billion or 13.41% compared to Rp2,274.7 billion in 2022. The revenue from outside Java comprises Sales Area I-Medan, Sales Area II-Palembang, Sales Area IV-Balikpapan, and Sales Area VI-South Sulawesi. The lower revenue from Outside Java Geographical Segments in 2023 was due to the completion of the Bangkinang-Pangkalan toll project.

Profitability of Java Geographical Segment

Profit for the year from Java in 2023 amounted to Rp11.04 billion, declining by Rp91.13 billion or 89.19% compared to Rp102.17 billion in 2022. The decrease was due to the lower sales revenues from Java in the fiscal year. The contribution of profit for the year from Java accounted for 55.73% of the total Company's profit for the year in 2023, decreased compared to the 2022 contribution of 59.73%.

Profitability of Outside Java Geographical Segment:

The profit for the year from outside Java in 2023 stood at Rp8.77 billion, decreasing by Rp60.11 billion or 87.26% compared to Rp68.89 billion in 2022. The decrease was due to the lower sales revenues from outside Java in the fiscal year.

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Dalam bagian Analisis dan Pembahasan Manajemen, Perseroan menyajikan evaluasi terhadap kinerja keuangan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023. Pembahasan mengenai kinerja keuangan PT Wijaya Karya Beton Tbk beserta entitas anaknya disajikan dengan mematuhi prinsip yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia dan penjelasan yang terdapat pada Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian integral dari Laporan Tahunan ini.

In the Management Discussion and Analysis chapter, the Company presents an analysis of the Company's financial performance ending December 31, 2023. The discussion on the financial performance of PT Wijaya Karya Beton Tbk and its subsidiaries is presented by taking into account the principles set out in the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and explanation in the Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of this Annual Report.

Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (*a member of the RSM Network*) dalam laporannya tertanggal 27 Maret 2024.

The following discussion and analysis refers to the Company's Financial Statements for dates and years ending December 31, 2023 and 2023 which have been audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Rekan (a member of the RSM Network) in their report dated March 27, 2024.

Pada 31 Desember 2023, Akuntan Publik memberikan opini bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan PT Wijaya Karya Beton Tbk dan entitas anaknya telah disusun dengan wajar dalam semua aspek yang bersifat materi, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini tersebut mencakup posisi keuangan konsolidasian, kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasi untuk periode keuangan yang berakhir pada tanggal tersebut.

As of December 31, 2023, The Public Accountant provides an opinion that the Company's Consolidated Financial Statements have been presented fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Wijaya Karya Beton Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2023 and their consolidated financial performance and cash flows for the year ended on that date, according to Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2023-2022
Consolidated Statements of Financial Position as of December 31, 2023-2022

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Aset ***Assets***	7.631.671	9.447.529	(1.815.858)	(19,22)
Aset Lancar *Current Assets*	4.384.893	6.149.561	(1.764.668)	(28,70)
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	3.246.777	3.297.968	(51.191)	(1,55)
Liabilitas ***Liabilities***	4.005.561	5.809.708	(1.804.147)	(31,05)
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	3.727.678	5.472.903	(1.745.225)	(31,89)
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*	277.883	336.805	(58.922)	(17,49)
Ekuitas ***Equity***	3.626.110	3.637.821	(11.711)	(0,32)

Sampai dengan akhir tahun 2023, Perseroan mencatatkan Total Aset sebesar Rp7.631,67 miliar, Liabilitas sebesar Rp4.005,56 miliar, dan Ekuitas sebesar Rp3.626,11 miliar.

As of the end of 2023, the Company recorded Total Assets amounting to Rp7,631.67 billion, Liabilities of Rp4,005.56 billion, and Equity of Rp3,626.11 billion.

ASET

Asset

Pada akhir tahun 2023, jumlah Aset Konsolidasian Perseroan tercatat sebesar Rp7.631,67 miliar. Nilai jumlah Aset ini mengalami penurunan Rp1.815,86 miliar atau 19,22% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp9.447,53 miliar. Penurunan Aset tersebut terutama berasal dari penurunan Aset Lancar. Perubahan ini berdampak pada penurunan laba kotor yang dapat diperoleh.

At the end of 2023, the consolidated assets of the Company amounted to Rp7.631,67 billion. This figure represented a decrease of Rp1.815,86 billion or 19,22% compared to 2022, which stood at Rp9.447,53 billion. The decline in assets was primarily due to a decrease in current assets. This deviation has resulted in the lower potentially acquired gross profit .

Aset Lancar

Current Assets

Aset Lancar per 31 Desember 2023-2022

Current Assets as of December 31, 2023-2022

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Kas dan Setara Kas *Cash and Cash Equivalents*	407.214	1.538.312	(1.131.097)	(73,53)
Piutang Usaha-Bersih *Trade Receivables-Net*	957.977	798.516	159.461	19,97
Piutang Retensi-Bersih *Retention Receivables-Net*	48.793	32.535	16.259	49,97
Pendapatan akan Diterima-Bersih *Accrued Income-Net*	1.154.948	1.956.632	(801.684)	(40,97)
Tagihan Bruto Pemberi Kerja-Net *Gross Amount Due From Customer-Net*	127.174	170.198	(43.024)	(25,28)
Piutang Lain-lain *Other Receivables*	18.862	20.218	(1.356)	(6,71)
Pajak Dibayar Dimuka *Prepaid Taxes*	236.972	201.884	35.088	17,38
Persediaan *Inventories*	960.330	1.072.999	(112.669)	(10,50)

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Uang Muka *Advances*	15.928	21.559	(5.630)	(26,12)
Biaya Dibayar Dimuka *Prepaid Expenses*	262.708	225.424	37.284	16,54
Proyek dalam Pelaksanaan *Project on Progress*	193.987	111.285	82.701	74,31
Jumlah ***Total***	**4.384.893**	**6.149.561**	**(1.764.668)**	**(28,70)**

Per 31 Desember 2023, Perseroan berhasil mencatatkan jumlah Aset Lancar sebesar Rp4.384,89 miliar, turun Rp1.764,67 mliar atau 28,70% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2023 sebesar Rp6.149,56 miliar. Penurunan kas dan setara kas akibat pembayaran utang bank dan beban akrual serta penurunan piutang belum ditagih akibat penagihan kepada pelanggan. Perubahan ini berdampak pada penurunan *cash ratio* Perseroan.

As of December 31, 2023, the Company successfully recorded Current Assets amounting to Rp4,384.89 billion, a decrease of Rp1,764.67 billion or 28.70% compared to the value as of December 31, 2023, amounting to Rp6,149.56 billion. The decrease in cash and cash equivalents was due to bank loan repayments, accrual expenses, and a reduction in outstanding receivables due to customer collections. This deviation has resulted in the Company's lower cash ratio.

Kas dan Setara Kas
Cash and Cash Equivalent

Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2023-2022
Cash and Cash Equivalent as of December 31, 2023-2022

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Kas ***Cash***	576	561	15	2,81
Bank	247.508	868.251	(620.743)	(71,49)
Deposito *Deposit*	159.130	669.500	(510.370)	(76,23)
Jumlah ***Total***	407.215	1.538.312	(1.131.097)	(73,53)

Kas dan Setara Kas sampai dengan 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp407,22 miliar, turun Rp1.131,10 miliar atau 73.53% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2022 sebesar Rp1,54 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pelunasan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang jatuh tempo serta pembayaran beban akrual.

As of December 31, 2023, Cash and Cash Equivalent was recorded at Rp407.22 billion, a decrease of Rp1,131.10 billion or 73.53% compared to Rp1.54 trillion in December 31, 2022. The decline was primarily due to the settlement of short-term and long-term loans and the payment of accrual expenses.

Piutang Usaha dan Retensi-Bersih

Trade and Retention Receivables-Net

Piutang Usaha-Bersih per 31 Desember 2023-2022

Trade Receivables-Net as of December 31, 2023-2022

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Piutang Usaha Pihak Berelasi *Trade Receivables Related Parties*	563.529	322.912	240.617	74,51
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai *Allowance for Impairment Losses*	(29.803)	(11.958)	(17.845)	149,24
Piutang Usaha Pihak Berelasi-Bersih ***Trade Receivables Related Parties***	533.726	310.955	222.771	71,64
Piutang Usaha Pihak Ketiga *Trade Receivables Third Parties*	520.444	571.082	(50.638)	(8,87)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai *Allowance for Impairment Losses*	(96.193)	(83.521)	(12.672)	15,17
Piutang Usaha Pihak Ketiga-Bersih ***Trade Receivables Third Parties-Net***	424.251	487.561	(63.310)	(12,99)
Jumlah ***Total***	**957.977**	**798.516**	**159.461**	**19,97**

Piutang Usaha-Bersih sampai dengan 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp957,98 miliar, naik Rp159,46 miliar atau 19,97% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2022 sebesar Rp798,52 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan tagihan kepada pelanggan.

The net trade receivables amounted to Rp957.98 billion as of December 31, 2023, representing an increase of Rp159.46 billion or 19.97% compared to Rp798.52 billion as of December 31, 2022. The increase was driven by an increase in billing to customers.

Perseroan mencatatkan Piutang Usaha Pihak Berelasi-Bersih sebesar Rp533,73 miliar per 31 Desember 2023, naik Rp222,77 miliar atau 71,64% bila dibandingkan dengan nilai per 31 Desember 2022 sebesar Rp310,96 miliar. Kenaikan tersebut berasal dari peningkatan saldo piutang kepada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk beserta KSO yang mana PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebagai anggota.

The Company recorded net trade receivables related parties of Rp533.73 billion as of December 31, 2023, showing an increase of Rp222.77 billion or 71.64% compared to Rp310.96 billion as of December 31, 2022. The increase was due to a higher accounts receivable balance with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and its consortium, of which PT Wijaya Karya (Persero) Tbk is a member.

Perseroan mencatatkan Piutang Usaha Pihak Ketiga-Bersih sebesar Rp424,25 miliar per 31 Desember 2023, turun Rp63,31 miliar atau 12,99% bila dibandingkan dengan nilai per 31 Desember 2022 sebesar Rp487.56 miliar. Kenaikan tersebut terutama berasal dari pencairan termin PT Sari Dumai Oleo, PT Agro Murni dan kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai.

The Company recorded net third parties trade receivables of Rp424.25 billion as of December 31, 2023, marking a decrease of Rp63.31 billion or 12.99% compared to Rp487.56 billion as of December 31, 2022. The increase was mainly due to the disbursement of progress payments to PT Sari Dumai Oleo and PT Agro Murni, and an increase in the provision for impairment losses.

Piutang Retensi-Bersih
Retention Receivables-Net

Piutang Retensi-Bersih per 31 Desember 2023-2022
Retention Receivables-Net as of December 31, 2023-2022

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Piutang Retensi Pihak Berelasi *Retention Receivables Related Parties*	16.489	10.652	5.837	54,80
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai *Allowance for Impairment Losses*	(443)	-	(443)	100,00
Piutang Retensi Pihak Berelasi-Bersih *Retention Receivables Related Parties-Net*	**16.045**	**10.652**	**5.393**	**50,63**
Piutang Retensi Pihak Ketiga *Retention Receivables Third Parties*	34.723	22.956	11.767	51,26
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai *Allowance for Impairment Losses*	(1.975)	(1.074)	(901)	83,89
Piutang Retensi Pihak Ketiga-Bersih *Retention Receivables Third Parties-Net*	**32.748**	**21.882**	**10.866**	**49,66**
Jumlah *Total*	**48.793**	**32.534**	**16.259**	**49,98**

Piutang Retensi-Bersih sampai dengan 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp48,79 miliar, naik Rp16,26 miliar atau 49,98% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2022 sebesar Rp32,53 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan kewajiban potongan retensi atas progres pekerjaan termasuk jasa dan konstruksi terutama dari proyek PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.

Net Retention Receivables as of December 31, 2023, amounted to Rp48.79 billion, representing an increase of Rp16.26 billion or 49.98% compared to Rp32.53 billion as of December 31, 2022. The increase was primarily due to an increase in retention deductions for work progress, including services and construction, mainly from projects with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.

Piutang yang Belum Ditagih-Bersih

Unbilled Receivables-Net

Piutang yang Belum Ditagih-Bersih per 31 Desember 2023-2022

Unbilled Receivables-Net as of December 31, 2023-2022

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Pihak Berelasi *Related Parties*	948.479	1.446.247	(497.768)	(34,42)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai *Allowance for Impairment Losses*	(8.399)	(8.732)	333	(3,81)
Pihak Berelasi-Bersih *Related Parties-Net*	**940.080**	**1.437.515**	**(497.435)**	**(34,60)**
Pihak Ketiga *Third Parties*	220.872	525.668	(304.796)	(57,98)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai *Allowance for Impairment Losses*	(6.005)	(6.551)	546	(8,34)
Pihak Ketiga-Bersih *Third Parties-Net*	**214.867**	**519.117**	**(304.250)**	**(58,61)**
Jumlah *Total*	1.154.948	1.966.632	(801.684)	(40,97)

Piutang yang Belum Ditagih-Bersih sampai dengan 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp1.154,95 miliar, turun Rp811,68 miliar atau 41,27% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2022 sebesar Rp1,96 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penagihan kepada pelanggan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Phoenix Resources International dan KSO yang mana PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebagai anggota.

Accounts Receivable-Net as of December 31, 2023, amounted to Rp1,154.95 billion, a decrease of Rp811.68 billion or 41.27% from Rp1.96 trillion as of December 31, 2022. The decline was primarily due to an increase in collections from customers of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Phoenix Resources International, and its consortium, of which PT Wijaya Karya (Persero) Tbk is a member.

Tagihan Bruto Pemberi Kerja-Bersih

Gross Amount Due from Customer-Net

Tagihan Bruto Pemberi Kerja-Bersih per 31 Desember 2023-2022

Gross Amount Due from Customer-Net as of December 31, 2023-2022

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Tagihan Bruto-Pihak Berelasi *Gross-Related- Party Bills*	42.876	59.713	(16.837)	(28,20)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai *Allowance for Impairment Losses*	(135)	(0)	(135)	107.694,24
Sub Jumlah ***Sub-Total***	42.741	59.713	(16.972)	(28,42)
Tagihan Bruto-Pihak Ketiga *Gross Billing-Third Party*	85.623	114.557	(28.934)	(25,26)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai *Allowance for Impairment Losses*	(1.190)	(4.071)	2.881	(70,77)
Sub Jumlah ***Sub-Total***	84.434	110.486	(26.052)	(23,58)
Jumlah ***Total***	**127.174**	**170.199**	**(43.025)**	**(25,28)**

Tagihan Bruto Pemberi Kerja-Bersih sampai dengan 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp127,17 miliar, turun Rp43,03 miliar atau 25,28% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2022 sebesar Rp170,20 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penagihan kepada pelanggan atas pekerjaan jasa dan jasa konstruksi terutama kepada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan beberapa kontraktor utama swasta.

Net Employer Billings as of December 31, 2023, stood at Rp127.17 billion, a decrease of Rp43.03 billion or 25.28% compared to Rp170.20 billion as of December 31, 2022. The decline was primarily due to collections from customers for service and construction work, mainly from PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and several major private contractors.

Piutang Lain-lain
Other Receivables

Piutang Lain-lain per 31 Desember 2023-2022
Other Receivables as of December 31, 2023-2022

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Pihak Berelasi *Related Parties*	14.969	16.485	2.220	17,41
Pihak Ketiga *Third Parties*	3.893	3.733	(3.575)	(47,88)
Jumlah ***Total***	**18.862**	**20.218**	**(1.355)**	**(6,70)**

Piutang Lain-lain sampai dengan 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp18,86 miliar, turun Rp1,36 miliar atau 6.70% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2022 sebesar Rp8,23 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pencairan pembayaran dari PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

Other Receivables as of December 31, 2023, amounted to Rp18.86 billion, a decrease of Rp1.36 billion or 6.70% compared to Rp20.23 billion as of December 31, 2022. The decline was primarily due to the receipt of payments from PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

Pajak Dibayar di Muka
Prepaid Taxes

Pajak Dibayar di Muka per 31 Desember 2023-2022
Prepaid Taxes as of December 31, 2023-2022

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Perusahaan *Company*				
PPh 28a *Income Tax Article 28a*	0	13.469	(13.469)	100,00
PPh Pasal 4(2) *Income Tax Article 4(2)*	1.547	2.511	(964)	(38,38)
Pajak Pertambahan Nilai *Value Added Tax*	156.449	109.805	46.644	42,48
Sub Jumlah ***Sub-Total***	157.996	125.785	32.211	25,61

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Entitas Anak *Subsidiaries*				
PPh 28a *Income Tax Article 28a*	8.562	9.604	(1.042)	(10,85)
PPh Pasal 4(2) *Income Tax Article 4(2)*	3.986	1.791	2.195	122,54
Pajak Pertambahan Nilai *Value Added Tax*	66.428	64.703	1.725	2,67
Sub Jumlah ***Sub-Total***	78.976	76.098	2.878	3,78
Jumlah ***Total***	**236.972**	**201.883**	**35.089**	**17,38**

Pajak Dibayar di Muka sampai dengan 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp236,97 miliar, naik Rp35,09 miliar atau 17,38% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2022 sebesar Rp201,88 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pengadaan barang dan jasa ke pemasok dan subkontraktor kepada pihak ketiga sehingga Pajak Pertambahan Nilai disetor oleh PT Wijaya Karya Beton Tbk saat menerima faktur pajak beserta tagihannya.

Prepaid Taxes as of December 31, 2023, amounted to Rp236.97 billion, an increase of Rp35.09 billion or 17.38% compared to Rp201.88 billion as of December 31, 2022. The increase was primarily due to the increase in procurement of goods and services from suppliers and subcontractors to third parties, Value Added Tax is remitted by PT Wijaya Karya Beton Tbk upon receiving the tax invoice along with its billing.

Persediaan
Inventories

Persediaan per 31 Desember 2023-2022
Inventories as of December 31, 2023-2022

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Persediaan Barang Jadi di Gudang *Finished Goods in Warehouse*	600.830	634.542	(33.712)	(5,31)
Persediaan Bahan Baku *Raw Materials*	241.877	307.699	(65.822)	(21,39)
Persediaan Barang Jadi di Lapangan *Finished Goods in the Field*	79.941	89.479	(9.538)	(10,66)

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Persediaan Suku Cadang dan Perlengkapan *Spare Parts and Supplies Inventory*	32.750	36.838	(4.088)	(11,10)
Persediaan Bahan Bakar dan Pelumas *Supplies of Fuel Oil and Lubricant*	4.931	4.440	491	11,06
Jumlah ***Total***	960.330	1.072.998	(112.668)	(10,50)

Persediaan sampai dengan 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp960,33 miliar, turun Rp112,67 miliar atau 10,50% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2022 sebesar Rp1.073,00 miliar. Penurunan Persediaan pada tahun 2023 terjadi akibat Akibat penurunan persediaan produk putar untuk dikirim ke pelanggan serta penurunan persediaan bahan baku untuk digunakan proses produksi.

Inventory as of December 31, 2023, amounted to Rp960.33 billion, a decrease of Rp112.67 billion or 10.50% compared to Rp1,073.00 billion as of December 31, 2022. The decrease in inventory in 2023 was a result of a decrease in turnover product inventory for customer delivery and a reduction in raw material inventory for production processes.

Uang Muka
Advances

Uang Muka per 31 Desember 2023-2022
Advances as of December 31, 2023-2022

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Pemasok *Suppliers*	8.877	11.456	(2.579)	(22.51)
Persekot Pekerjaan *Advance the work*	1.721	1.043	678	64,88
Subkontraktor *Subcontractors*	5.331	9.059	(3.728)	(41,16)
Jumlah ***Total***	15.928	21.558	(5.630)	(26,11)

Uang muka sampai dengan 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp15,93 miliar, turun Rp5,63 miliar atau 26,11% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2022 sebesar Rp21,56 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penerimaan bahan baku proyek Pembangunan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi dari PT Elsicom Engineering.

Down payments as of December 31, 2023, amounted to Rp15.93 billion, a decrease of Rp5.63 billion or 26.11% compared to Rp21.56 billion as of December 31, 2022. The decrease was mainly due to the receipt of raw materials for the Development of Signaling and Telecommunication Systems project from PT Elsicom Engineering.

Proyek dalam Pelaksanaan
Project in Progress

Proyek dalam Pelaksanaan per 31 Desember 2023-2022
Project in Progress as of December 31, 2023-2022

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Pihak Berelasi *Related Parties*	12.405	9.604	2.801	29,17
Pihak Ketiga *Third Parties*	181.581	101.681	79.900	78,58
Jumlah ***Total***	**193.987**	**111.285**	**82.702**	**74,32**

Proyek dalam Pelaksanaan sampai dengan 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp193,99 miliar, naik Rp82,70 miliar atau 74,32% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2022 sebesar Rp111,28 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan proyek jasa konstruksi yang dilakukan oleh salah satu anak perusahaan PT Wijaya Karya Beton Tbk yakni PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.

Projects in Progress as of December 31, 2023, amounted to Rp193.99 billion, an increase of Rp82.70 billion or 74.32% compared to Rp111.28 billion as of December 31, 2022. The increase was due to the growth of construction service projects undertaken by one of PT Wijaya Karya Beton Tbk's subsidiaries, namely PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.

Aset Tidak Lancar
Non-Current Assets

Aset Tidak Lancar per 31 Desember 2023-2022
Non-Current Assets as of December 31, 2023-2022

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Aset Pajak Tangguhan *Deferred Tax Assets*	9.123	7.332	1.791	24,43
Investasi Ventura Bersama *Investment in Joint Ventures*	3.483	6.864	(3.381)	(49,26)
Properti Investasi *Investment Property*	188.963	187.622	1.341	0,71
Aset Hak Guna-Bersih *Right-of-Use Assets-Net*	7.377	24.898	(17.521)	(70,37)
Aset Tetap-Bersih *Fixed Assets-Net*	3.003.465	3.045.751	(42.286)	(1,39)
Investasi Jangka Panjang Lainnya *Other Long-Term Investment*	2.500	2.500	0	0,00
Aset Tidak Lancar Lainnya *Other Non-Current Assets*	31.867	23.000	8.867	38,55
Jumlah ***Total***	**3.246.777**	**3.297.967**	**(51.190)**	**(1,55)**

Per 31 Desember 2023, Perseroan berhasil mencatatkan jumlah Aset Tidak Lancar sebesar Rp3.246,78 miliar, turun Rp51,19 miliar atau 1,55% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2022 sebesar Rp3.297,97 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penyusutan secara total lebih tinggi dibandingkan eksekusi *capital expenditure* tahun 2023. Perubahan ini berdampak pada peningkatan rasio Return on Assets.

As of December 31, 2023, the Company recorded a total Non-Current Assets of Rp3,246.78 billion, a decrease of Rp51.19 billion or 1.55% compared to the Rp3,297.97 billion as of December 31, 2022. The decline was primarily due to total depreciation exceeding the capital expenditure execution in 2023. This deviation has contributed to the higher Return on Assets ratio.

Aset Pajak Tangguhan

Aset Pajak Tangguhan sampai dengan 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp9,12 miliar, naik Rp1,79 miliar atau 24,43% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2022 sebesar Rp7,33 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban cadangan kerugian penurunan nilai secara total dan perbedaan temporer penyusutan akuntansi dan fiskal.

Deferred Tax Assets

Deferred Tax Assets as of December 31, 2023, amounted to Rp9.12 billion, an increase of Rp1.79 billion or 24.43% compared to Rp7.33 billion as of December 31, 2022. The increase was mainly caused due to the increase in total provision for impairment losses and the temporary differences between accounting and fiscal depreciation.

Investasi Ventura Bersama

Investment in Joint ventures

Investasi Ventura Bersama per 31 Desember 2023-2022

Investment in Joint ventures as of December 31, 2023-2022

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
KSO Wijaya Karya Beton-Emrail	1.596	4.092	(2.496)	(61,00)
KSO Wika Kobe-AJB-Sinarbali	108	2.233	(2.125)	(95,15)
KSO Wijaya Karya Beton-Murni	1.715	539	1.176	218,10
KSO Wijaya Karya Beton-Kidoh	64	0	64	100,00
Jumlah *Total*	**3.483**	**6.864**	**(3.381)**	**(49,26)**

Investasi Ventura Bersama sampai dengan 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp3,48 miliar, turun Rp3,38 miliar atau 49,26% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2022 sebesar Rp6,86 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh distribusi keuntungan secara tunai dari KSO Wijaya Karya Beton - Emrail, KSO Wika Kobe - AJB - Sinarbali, dan KSO Wijaya Karya Beton - Murni.

Joint Venture Investments as of December 31, 2023, amounted to Rp3.48 billion, a decrease of Rp3.38 billion or 49.26% compared to Rp6.86 billion as of December 31, 2022. The decline was primarily due to cash profit distribution from KSO Wijaya Karya Beton-Emrail, KSO Wika Kobe-AJB-Sinarbali, and KSO Wijaya Karya Beton-Murni.

Properti Investasi

Properti Investasi sampai dengan 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp188,96 miliar, naik Rp1,34 miliar atau 0,71% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2022 sebesar Rp187,62 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan harga nilai wajar sesuai laporan penilaian oleh Kantor Jasa Penilai Publik.

Investment Properties

Investment Properties as of December 31, 2023, amounted to Rp188.96 billion, an increase of Rp1.34 billion or 0.71% compared to Rp187.62 billion as of December 31, 2022. The increase was due to the fair value adjustment as reported by the Public Appraisal Office.

Aset Hak Guna-Bersih

Aset Hak Guna-Bersih sampai dengan 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp7,38 miliar, turun Rp17,52 miliar atau 70,37% jika dibandingkan dengan nilai 31 desember 2022 sebesar Rp24,90

Net Right-of-Use Assets

Net Right-of-Use Assets as of December 31, 2023, amounted to Rp7.38 billion, a decrease of Rp17.52 billion or 70.37% compared to the Rp24.90 billion as of December 31, 2022.

miliar. Penurunan ini disebabkan oleh tidak adanya penambahan eksekusi *capital expenditure* melalui *leasing*.

This decline resulted from the absence of additional capital expenditure execution through leasing.

Aset Tetap-Bersih

Aset Tetap-Bersih sampai dengan 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp3.003,47 miliar, turun Rp42,29 miliar atau 1,39% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2022 sebesar Rp3.045,75 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penyusutan secara total lebih tinggi dibandingkan pelaksanaan investasi di tahun 2023.

Net Fixed Assets

Net Fixed Assets as of December 31, 2023, amounted to Rp3,003.47 billion, a decrease of Rp42.29 billion or 1.39% compared to Rp3,045.75 billion as of December 31, 2022. The decline was primarily due to total depreciation being higher than the investment implementation in 2023.

Investasi Jangka Panjang Lainnya

Investasi Jangka Panjang Lainnya sampai dengan 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp2,50 miliar, tidak mengalami perubahan jika dibandingkan Rp2,50 miliar pada tahun sebelumnya.

Other Long-term Investments

Other Long-term Investments as of December 31, 2023, amounted to Rp2.50 billion, the similar amount with also Rp2.50 billion in the previous year.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Per 31 Desember 2023, Aset Tidak Lancar Lainnya tercatat sebesar Rp31,87 miliar, naik Rp8,87 miliar atau 38,55% dibandingkan Rp23,00 miliar pada tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan cadangan untuk pembayaran pinjaman jangka panjang pokok dan bunga kepada Bank CIMB Niaga.

Other Non-Current Assets

As of December 31, 2023, Other Non-Current Assets was recorded at Rp31.87 billion, increased by Rp8.87 billion or 38.55% compared to Rp23.00 billion in the previous year. The increase was primarily due to the increase in reserves for long-term principal and interest payments to Bank CIMB Niaga.

LIABILITAS
LIABILITY

Pada akhir tahun 2023, jumlah Liabilitas Konsolidasian Perseroan tercatat sebesar Rp4.005,56 miliar. Nilai Liabilitas ini mengalami penurunan Rp1.804,15 miliar atau 31,05% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp5.809,71 triliun. Penurunan Liabilitas tersebut terutama berasal dari penurunan liabilitas jangka pendek. Perubahan ini berdampak pada penurunan *debt to equity ratio*.

As of the end of 2023, the Company's consolidated liabilities amounted to Rp4,005.56 billion, reflecting a decrease of Rp1,804.15 billion or 31.05% compared to Rp5,809.71 billion in 2022. The lower liabilities was primarily due to decrease in short-term liabilities. This deviation has impacted on the lower debt to equity ratio.

Liabilitas Jangka Pendek
Current Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek per 31 Desember 2023-2022
Current Liabilities as of December 31, 2023-2022

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Pinjaman Jangka Pendek *Short-Term Loan*	101.187	1.045.011	(943.824)	(90,32)
Utang Usaha *Trade Payables*				
Pihak Berelasi *Related Parties*	196.262	758.881	(562.619)	(74,14)
Pihak Ketiga *Third Parties*	1.862.914	1.332.415	530.499	39,81

Uraian *Description*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Utang Pajak *Taxes Payables*	130.271	82.878	47.393	57,18
Uang Muka dari Pelanggan *Advances from Customer*	185.957	129.346	56.611	43,77
Pendapatan Diterima Dimuka *Unearned Revenue*	239.913	169.203	70.710	41,79
Beban Akrual *Accrued Expenses*	960.613	1.848.822	(888.209)	(48,04)
Utang Lain-lain *Other Payables*	2.658	2.709	(51)	(1,89)
Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang *Current Portion of Long-Term Debt*				
Pinjaman Bank *Bank Loan*	40.000	70.000	(30.000)	(42,86)
Liabilitas Sewa *Lease Liabilities*	7.904	33.637	(25.733)	(76,50)
Jumlah ***Total***	**3.727.678**	**5.472.902**	**(1.745.224)**	**(31,89)**

Pada akhir tahun 2023, jumlah Liabilitas Jangka Pendek Perseroan tercatat sebesar Rp3.727,68 miliar. Nilai Liabilitas ini mengalami penurunan Rp1.745,22 miliar atau 31,89% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp5.472,90 miliar. Penurunan Liabilitas tersebut terutama berasal dari pelunasan pinjaman jangka pendek dan pembayaran beban akrual. Perubahan ini berdampak pada penurunan *debt to equity ratio*.

As of the end of 2023, the Company's current liabilities amounted to Rp3,727.68 billion, a decrease of Rp1,745.22 billion or 31.89% compared to Rp5,472.90 billion in 2022. The reduction in liabilities primarily resulted from the repayment of short-term loans and the settlement of accrued expenses. This deviation was resulted in the lower debt to equity ratio.

Pinjaman Jangka Pendek

Pinjaman Jangka Pendek sampai dengan 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp101,19 miliar, turun Rp943,82 miliar atau 90,32% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2022 sebesar Rp1.045,01 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pelunasan pinjaman cash loan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, Bank BNI, Bank BTPN, Bank DKI dan Bank HSBC serta sebagian pinjaman Bank Mandiri dan Bank Syariah Indonesia.

Short-Term Loan

The short-term loan as of December 31, 2023, stood at Rp101.19 billion, decreased by Rp943.82 billion or 90.32% from Rp1,045.01 billion as of December 31, 2022. The decrease was mainly due to the repayment of cash loans to the Export Financing Institution of Indonesia, Bank BNI, Bank BTPN, Bank DKI, and Bank HSBC, as well as partial repayment of loans from Bank Mandiri and Bank Syariah Indonesia.

Utang Usaha
Trade Payables

Utang Usaha per 31 Desember 2023-2022
Trade Payables as of December 31, 2023-2022

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Utang Pemasok *Supplier Payables*	1.468.203	540.475	927.728	171,65
Utang Subkontraktor *Subcontractor Payables*	467.798	227.872	239.926	105,29
Utang Investasi *Investment Payables*	6.248	4.858	1.390	28,62
Utang Usaha *Supply Chain Financing*	116.926	1.318.091	(1.201.165)	(91,13)
Jumlah ***Total***	**2.059.175**	**2.091.296**	**(32.121)**	**(1,54)**

Utang Usaha sampai dengan 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp2.059,18 miliar, turun Rp32,12 miliar atau 1,54% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2022 sebesar Rp2.091,30 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan utang tagihan dari pemasok dan subkontraktor akibat pengurangan plafon *supply chain financing* perbankan serta kebijakan Perseroan untuk tidak tergantung kepada pinjaman perbankan.

Trade payables as of December 31, 2023 amounted to Rp2,059.18 billion, a decrease of Rp32.12 billion or 1.54% compared to Rp2,091.30 billion as of December 31, 2022. The decrease was primarily due to an increase in trade payables from suppliers and subcontractors, resulting from a reduction in banking supply chain financing limits and the Company's policy to reduce dependence on bank loans.

Utang Pajak
Taxes Payables

Utang Pajak per 31 Desember 2023-2022
Taxes Payables as of December 31, 2023-2022

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Perusahaan ***Company***				
PPh Pasal 4(2) *Income Tax Article 4(2)*	6.938	7.298	(360)	(4,93)
PPh Pasal 21 *Income Tax Article 21*	5.724	5.340	384	7,18
PPh Pasal 22 *Income Tax Article 22*	3.012	3.104	(92)	(2,97)
PPh Pasal 23 *Income Tax Article 23*	2.175	2.043	132	6,47
PPh pasal 25 *Income Tax Article 2*	-	555	(555)	(100,00)

Uraian *Description*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
PPh pasal 26 *Income Tax Article 26*	54	54	(0)	(0,77)
PPh Pasal 29 *Income Tax Article 29*	14.794	8.347	6.447	77,24
Pajak Pertambahan Nilai *Value Added tax*	47.609	28.667	18.942	66,08
Subjumlah ***Sub-total***	**80.306**	**55.408**	**24.898**	**44,94**
Entitas Anak ***Subsidiaries***				
PPh Pasal 4(2) *Income Tax Article 4(2)*	628	549	79	14,36
PPh Pasal 21 *Income Tax Article 21*	948	623	325	52,19
PPh Pasal 22 *Income Tax Article 22*	-	-	-	-
PPh Pasal 23 *Income Tax Article 23*	414	287	127	44,27
PPh Pasal 25 *Income Tax Article 25*	263	-	263	0,00
PPh Pasal 29 *Income Tax Article 29*	17.198	770	16.428	2.133,46
Pajak Pertambahan Nilai *Value Added tax*	30.515	25.240	5.275	20,90
Subjumlah ***Sub-total***	**49.965**	**27.469**	**22.496**	**81,90**
Jumlah ***Total***	**130.271**	**82.877**	**47.394**	**57,19**

Utang Pajak sampai dengan 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp130,27 miliar, naik Rp47,39 miliar atau 57,19% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2022 sebesar Rp82,88 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pengadaan barang dan jasa ke pemasok dan subkontraktor kepada pihak ketiga sehingga Pajak Pertambahan Nilai disetor oleh PT Wijaya Karya Beton Tbk saat menerima faktur pajak beserta tagihannya.

Taxes payable as of December 31, 2023, were recorded at Rp130.27 billion, an increase of Rp47.39 billion or 57.19% compared to Rp82.88 billion as of December 31, 2022. The increase was primarily due to an increase in procurement of goods and services from suppliers and subcontractors to third parties, leading PT Wijaya Karya Beton Tbk to remit Value Added Tax upon receipt of invoices along with their billing.

Uang Muka dari Pelanggan
Advances from Customer

Uang Muka dari Pelanggan per 31 Desember 2023-2022
Advances from Customer as of December 31, 2023-2022

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Pihak Berelasi *Related Parties*	49.561	72.926	(23.365)	(32,04)
Pihak Ketiga *Third Parties*	136.396	56.420	79.976	141,75
Jumlah *Total*	**185.957**	**129.346**	**56.611**	**43,77**

Uang Muka dari Pelanggan sampai dengan 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp185,96 miliar, naik Rp56,61 miliar atau 43,77% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2022 sebesar Rp129,35 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kebijakan Perseroan untuk mewajibkan pelanggan membayar uang muka terlebih dahulu sebelum pelaksanaan pekerjaan produksi ataupun jasa.

Advances from customers as of December 31, 2023, amounted to Rp185.96 billion, an increase of Rp56.61 billion or 43.77% compared to Rp129.35 billion as of December 31, 2022. The increase was primarily due to the Company's policy to require customers to make down payments prior to the execution of production or service work.

Pendapatan Diterima Di Muka
Unearned Revenue

Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2023-2022
Unearned Revenue as of December 31, 2023-2022

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Pihak Berelasi *Related Parties*	98.417	68.397	30.020	43,89
Pihak Ketiga *Third Parties*	141.496	100.805	40.691	40,37
Jumlah *Total*	**239.913**	**169.202**	**70.711**	**41,79**

Pendapatan Diterima di Muka sampai dengan 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp239,91 miliar, naik Rp70,71 miliar atau 41,79% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2022 sebesar Rp169,20 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kebijakan Perseroan untuk mewajibkan kondisi pembayaran secara progres produksi dan *cash before delivery.*

Unearned revenues as of December 31, 2023, stood at Rp239.91 billion, increased by Rp70.71 billion or 41.79% compared to Rp169.20 billion as of December 31, 2022. The increase was primarily due to the company's policy to enforce progressive payment conditions based on production and cash before delivery.

Beban Akrual
Accrued Expenses

Beban Akrual per 31 Desember 2023-2022
Accrued Expenses as of December 31, 2023-2022

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Beban Pelaksanaan Proyek *Project Implementation Expenses*	698.155	1.494.940	(796.785)	(53,30)
Utang dalam Proses *Liabilities in Process*	130.485	178.658	(48.173)	(26,96)
Beban Proyek *Project Expenses*	46.247	57.640	(11.393)	(19,77)
Beban Usaha *Operating Expenses*	46.934	83.689	(36.755)	(43,92)
Beban Produksi *Production Expenses*	38.791	33.895	4.896	14,45
Jumlah ***Total***	**960.613**	**1.848.822**	**(888.209)**	**(48,04)**

Beban Akrual sampai dengan 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp960,61 miliar, turun Rp888,21 miliar atau 48,04% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2022 sebesar Rp1.848,82 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran kewajiban operasional Perseroan kepada mitra kerja.

Accrued expenses as of December 31, 2023, were recorded at Rp960.61 billion, a decrease of Rp888.21 billion or 48.04% compared to Rp1,848.82 billion as of December 31, 2022. The decrease was primarily due to the settlement of the company's operational obligations to business partners.

Utang Lain-lain
Other Payables

Utang Lain-lain per 31 Desember 2023-2022
Other Payables as of December 31, 2023-2022

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Utang Lain-lain *Other Payables*	2.658	2.709	(51)	(1,89)

Utang Lain-lain sampai dengan 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp2,66 miliar, turun Rp0,051 miliar atau 1,89% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2023 sebesar Rp2,71 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran kepada Koperasi Karyawan atas potongan terhadap remunerasi pegawai.

Other liabilities as of December 31, 2023, amounted to Rp2.66 billion, a decrease of Rp0.051 billion or 1.89% compared to Rp2.71 billion as of December 31, 2022. The decrease was primarily due to payments to the Employee Cooperative for deductions from employee remuneration.

Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang

Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang sampai dengan 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp47,90 miliar, turun Rp55,74 miliar atau 53,78% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2022 sebesar Rp103,64 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran pinjaman jangka panjang Bank CIMB Niaga dan tidak adanya penambahan opsi pengadaan untuk investasi menggunakan leasing.

Current Portion of Long-Term Loan

The current portion of long-term loan as of December 31, 2023, was recorded at Rp47.90 billion, decreased by Rp55.74 billion or 53.78% compared to Rp103.64 billion as of December 31, 2022. The decrease was primarily due to the repayment of long-term loans from Bank CIMB Niaga and the absence of additional options for investment acquisition through leasing.

Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

Liabilitas Jangka Panjang per 31 Desember 2023-2022

Non-Current Liabilities as of December 31, 2023-2022

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek *Long-Term Debt, Net of Current Portion*				
Pinjaman Bank *Bank Loan*	235.000	275.000	(40.000)	(14,55)
Liabilitas Sewa *Lease Liabilities*	7	8.250	(8.243)	(99,92)
Liabililitas Pajak Tangguhan *Deferred Tax Liabilities*	-	14.633	(14.633)	(100,00)
Liabilitas Imbalan Kerja *Employee Benefit Liabilities*	34.708	30.753	3.955	12,86
Utang kepada Ventura Bersama *Debt to Joint Ventures*	8.168	8.168	0	0,00
Jumlah ***Total***	**277.883**	**336.804**	**(58.921)**	**(17,49)**

Per 31 Desember 2023, Perseroan mencatatkan jumlah Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp277,88 miliar, turun Rp58,92 mliar atau 17,49% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2022 sebesar Rp336,80 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran angsuran pinjaman jangka panjang Bank CIMB Niaga, pembayaran angsuran *leasing* dan pengurangan liabilitas pajak tangguhan akibat penambahan cadangan kerugian penurunan nilai serta perbedaan temporer penyusutan. Perubahan ini berdampak pada penurunan *debt-service coverage ratio.*

As of December 31, 2023, the Company recorded long-term liabilities amounting to Rp277.88 billion, a decrease of Rp58.92 billion or 17.49% compared to Rp336.80 billion as of December 31, 2022. The decrease was primarily due to the repayment of installment loans from Bank CIMB Niaga, lease installment payments, and a reduction in deferred tax liabilities due to the addition of provisions for impairment losses and temporary differences in depreciation. This deviation was resulted in the lower debt-service coverage ratio.

Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek

Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek sampai dengan 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp235 miliar, turun Rp48,24 miliar atau 17,03% bila dibandingkan nilai

Long-Term Loan Net of Current Portion

Long-term loan net of current portion as of December 31, 2023, was recorded at Rp235 billion, decreased by Rp48.24 billion or 17.03% compared to Rp283.25 billion as of December 31, 2022.

per 31 Desember 2022 sebesar Rp283,25 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran angsuran pinjaman Bank CIMB Niaga dan IBJ Verena Finance.

The decrease was primarily due to the repayment of installment loans from Bank CIMB Niaga and IBJ Verena Finance.

Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja sampai dengan 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp34,71 miliar, naik Rp3.96 miliar atau 12,86% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2022 sebesar Rp30,75 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh bertambahnya masa kerja pegawai.

Employee Benefit Liabilities

Employee benefit liabilities as of December 31, 2023 were recorded at Rp34.71 billion, an increase of Rp3.96 billion or 12.86% compared to Rp30.75 billion as of December 31, 2022. This increase was primarily due to the extended tenure of the employee.

Utang Ventura Bersama

Utang Ventura Bersama sampai dengan 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp8,17 miliar, sama dengan tahun sebelumnya yang bernilai Rp8,17 miliar. Seluruh nilai Utang kepada Ventura Bersama yang tercatat di tahun 2023 berasal dari KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk-PT Pandji Pratama Indonesia.

Joint Venture Payables

As of December 31, 2023, the outstanding Joint Venture Payables amounted to Rp8.17 billion, consistent with the previous year's value of Rp8.17 billion. All the Joint Venture Payables recorded in 2023 originated from the joint operation between PT Wijaya Karya Beton Tbk and PT Pandji Pratama Indonesia.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Liabilitas Pajak Tangguhan sampai dengan 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp0, turun 100% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2022 sebesar Rp14,63 miliar.

Deferred Tax Liabilities

Deferred tax liabilities as of December 31, 2023 were recorded at Rp0, a 100% decrease compared to Rp14.63 billion as of December 31, 2022.

EKUITAS

EQUITY

Ekuitas per 31 Desember 2023-2022

Equity as of December 31, 2023-2022

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*	3.531.121	3.528.497	2.624	0,07
Kepentingan Nonpengendali *Non-Controlling Interest*	94.989	109.323	(14.334)	(13,11)
Jumlah ***Total***	**3.626.110**	**3.637.820**	**(11.710)**	**(0,32)**

Pada akhir tahun 2023, jumlah Ekuitas Konsolidasian Perseroan tercatat sebesar Rp3.626,11 miliar. Nilai Ekuitas ini mengalami penurunan Rp11,71 miliar atau 0,32% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp3.637,82 miliar. Penurunan Ekuitas tersebut disebabkan oleh perolehan laba tahun berjalan di tahun 2023 lebih kecil dibandingkan pembayaran dividen atas hasil usaha 2022 di tahun 2023. Perubahan ini berdampak pada peningkatan *debt to equity ratio* dan *return on equity.*

As of the end of 2023, the Company's consolidated equity was recorded at Rp3,626.11 billion, a decrease of Rp11.71 billion or 0.32% compared to Rp3,637.82 billion in 2022. The decrease in equity was due to the profit for the year in 2023 being less than the dividend payments from the 2022 fiscal year's revenues earned in 2023. This deviation was resulted in the higher debt to equity ratio and return on equity.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Tahun 2023-2022

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income in 2023-2022

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Pendapatan Usaha *Revenues*	4.203.171	6.003.788	(1.800.617)	(29,99)
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenues*	(3.880.251)	(5.486.630)	1.606.379	(29,28)
Laba Bruto *Gross Profit*	322.920	517.158	(194.238)	(37,56)
Beban Usaha *Operating Expenses*	(131.578)	(117.294)	(14.284)	12,18
Beban Umum dan Administrasi *General and Administrative Expenses*	(127.306)	(112.169)	(15.137)	13,50
Beban Pengembangan Bisnis *Business Development Expenses*	(3.435)	(4.100)	665	(16,22)
Beban Pemasaran *Marketing Expenses*	(836)	(1.025)	189	(18,42)
Jumlah Beban Usaha *Total Operating Expenses*	(131.578)	(117.294)	(14.284)	12,18
Laba Usaha *Operating Income*	191.342	399.864	(208.522)	(52,15)
Penghasilan (Beban) Lain-lain ***Other Income (Expenses)***				
Pendapatan (Beban) Nilai Instrumen Keuangan *Gain (Loss) on Impairment of Financial Instruments*	(28.237)	(6.569)	(21.668)	329,85
Pendapatan Bunga *Interest Income*	4.612	7.460	(2.848)	(38,18)
Bagian atas Laba Entitas Asosiasi *Share in Profit from Associates*	-	778	(778)	(100,00)
Bagian atas Laba (Rugi) pada Ventura Bersama *Share in Profit (Loss) from Joint Ventures*	4.363	2.051	2.312	112,73
Laba (Rugi) Selisih Kurs *Gain (Loss) on Foreign Exchange*	(232)	580	(812)	(140,03)
Beban Pajak Final *Final Income Tax*	(27.472)	(12.410)	(15.062)	121,37
Beban Bunga *Interest Expense*	(62.964)	(85.599)	22.635	(26,44)

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Perubahan Nilai Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi *Changes in the Value of Financial Assets Measured at Fair Value through Profit and Loss*	-	(3.192)	3.192	100,00
Penghasilan (Beban) Lain-lain Bersih *Others Income (Expenses)-Net*	(38.580)	(53.457)	14.877	27,83
Jumlah Beban Lain-Lain ***Total Other Expenses***	**(148.509)**	**(150.357)**	**1.848**	**1,20**
Laba Sebelum Pajak *Profit Before Tax*	42.833	249.506	(206.673)	(82,83)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan *Income Tax Benefit (Expense)*	(23.016)	(78.446)	55.430	70,66
Laba Bersih Tahun Berjalan ***Net Income for the Year***	**19.817**	**171.060**	**(151.243)**	**(88,42)**
Penghasilan Komprehensif Lain *Other Comprehensive Income*				
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: *Items that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:*				
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti *Remeasurement on Defined Benefit Liabilities*	1.502	(104)	1.606	1.544,59
Pajak Penghasilan Terkait *Related Tax*	(330)	23	(353)	(1.533,89)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak ***Total Other Comprehensive Income for the Year Net of Tax***	**1.173**	**(81)**	**1.254**	**(1.547,63)**
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan ***Total Comprehensive Income for the Year***	**20.989**	**170.979**	**(149.990)**	**(87,72)**
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: *Income for the Year Attributable to*				
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Parent Entity*	34.126	162.916	(128.790)	(78,32)
Kepentingan Nonpengendali *Non-Controlling Interest*	(14.310)	8.144	(22.454)	(275,71)
Jumlah ***Total***	19.817	171.060	(151.243)	(88,42)

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: *Total Comprehensive Income Attributable to:*				
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Parent Entity*	35.307	162.820	(127.513)	(78,32)
Kepentingan Nonpengendali *Non-Controlling Interest*	(14.318)	8.159	(22.477)	(275,49)
Jumlah *Total*	**20.989**	**170.979**	**(149.990)**	**(87,72)**
Laba Bersih per Saham Dasar (Rupiah penuh) *Basic Earning per Share (in full amount of Rupiah)*	3,92	18,69	(15)	(79,05)

Pendapatan Usaha Perseroan di tahun 2023 tercatat sebesar Rp4.203,17 miliar, turun Rp1.800,62 miliar atau 29,99% bila dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp6.003,79 miliar. Penurunan Pendapatan Usaha Perseroan di tahun 2023 tersebut diiringi dengan penurunan beban pokok pendapatan yang tercatat sebesar Rp3.880,25 miliar, turun Rp1.606,38 miliar atau 29,28% bila dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp5.486,63 miliar. Perubahan tersebut disebabkan adanya penurunan pada omzet penjualan Perseroan. Perubahan ini berdampak pada gross profit margin Perseroan.

The Company's operating revenue in 2023 amounted to Rp4,203.17 billion, a decrease of Rp1,800.62 billion or 29.99% compared to 2022's Rp6,003.79 billion. This decrease was in line with the lower cost of revenue, recorded at Rp3,880.25 billion, decreased by Rp1,606.38 billion or 29.28% compared to Rp5,486.63 billion in 2022. The change was due to a decrease in the Company's sales revenue, affecting the Company's gross profit margin.

Pendapatan Usaha
Revenues

Pendapatan Usaha Tahun 2023-2022
Revenues in 2023-2022

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Produk Putar *Spun Concrete*	2.182.028	3.023.322	(841.294)	(27,83)
Produk Non Putar *Precast Concrete*	1.560.082	2.562.868	(1.002.786)	(39,13)
Sub Jumlah *Sub-Total*	**3.742.110**	**5.568.190**	**(1.844.080)**	**(33,01)**
Jasa *Services*	58.330	40.265	18.065	44,87
Konstruksi *Construction*	402.731	377.333	25.398	6,73
Jumlah *Total*	**4.203.171**	**6.003.788**	**(1.800.617)**	**(29,99)**

Selama tahun 2023, Perseroan berhasil membukukan Pendapatan Usaha sebesar Rp4.203,17 miliar, turun Rp1.800,62 miliar atau 29,99% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp6.003.79 miliar. Pendapatan Usaha tersebut berasal dari penurunan penjualan produk pracetak baik produk putar maupun produk non-putar. Perubahan ini berdampak pada penurunan *receivable turnover.*

Throughout 2023, the Company recorded operating revenue of Rp4,203.17 billion, a decrease of Rp1,800.62 billion or 29.99% compared to Rp6,003.79 billion in 2022. The business revenue is derived from decreased sales of both centrifugal and non-centrifugal precast products. This deviation was resulted in the lower receivable turnover.

Penjualan Produk Beton

Penjualan Produk Beton di tahun 2023 tercatat sebesar Rp3.742,11 miliar, turun Rp1.844,08 miliar atau 33,01% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp5.568,19 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari Penurunan penjualan produk baik putar maupun non putar Komposisi Penjualan Produk Beton di tahun 2023 terdiri dari 58,31% Produk Putar dan 41,69% Produk Non Putar.

Berikut adalah rincian Penjualan Produk Beton berdasarkan wilayah operasi untuk tahun 2023.

Concrete Product Sales

Concrete product sales in 2023 amounted to Rp3,742.11 billion, a decrease of Rp1,844.08 billion or 33.01% compared to Rp5,568.19 billion in 2022. This decrease was primarily due to decline in sales of both centrifugal and non-centrifugal products the composition of concrete product sales in 2023 consisted of 58.31% for Centrifugal Products and 41.69% for Non-Centrifugal Products.

The following are the details of concrete product sales based on operational area in 2023.

Penjualan Produk Beton Berdasarkan Wilayah Operasi Tahun 2023-2022

Sales of Concrete Products Based on Operational Area in 2023-2022

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Wilayah Penjualan I-Sumatera Utara *Sales Area I-North Sumatra*	354.835	440.832	(85.997)	(19,51)
Wilayah Penjualan II-Sumatera Selatan *Sales Area II-South Sumatra*	399.215	261.657	137.558	52,57
Wilayah Penjualan III-DKI Jakarta *Sales Area III-DKI Jakarta*	732.999	1.495.932	(762.933)	(51,00)
Wilayah penjualan IV - Kalimantan* *Sales Area IV-Kalimantan*	469.554	512.882	(43.328)	(8,45)
Wilayah Penjualan V-Jawa Timur *Sales Area V-East Java*	565.483	1.275.846	(710.363)	(55,68)
Wilayah Penjualan VI-Sulawesi Selatan *Sales Area VI -South Sulawesi*	323.648	426.762	(103.114)	(24,16)
Divisi Operasi** *Operation Division*	485.690	599.567	(113.877)	(18,99)
Jumlah Penjualan Perusahaan *Total Sales of the Company*	3.331.423	5.013.477	(1.682.055)	(33,55)

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Entitas Anak *Subsidiaries*				
PT Citra Lautan Teduh	284.356	388.806	(104.450)	(26,86)
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	90.243	114.949	(24.706)	(21,49)
PT Wijaya Karya Komponen Beton	36.088	68.957	(32.869)	(47,67)
Jumlah Penjualan entitas Anak *Total Sales of Subsidiaries*	410.687	572.712	(162.025)	(28,29)
Jumlah ***Total***	3.742.110	5.586.190	(1.844.080)	(33,01)

*Pada tahun 2021 pengelolaan Wilayah Penjualan IV - Semarang digabung ke Wilayah Penjualan V - Surabaya
**In 2021 the management of Sales Region IV - Semarang is merged into Sales Region V - Surabaya*

** Pada tahun 2023 pengelolaan Divisi Jasa Spesialis dan Divisi *Ready Mix* digabung ke Divisi Operasi
In 2023, the management of the Specialist Services Division and Ready Mix Division was merged into the Operations Division.

Jumlah Penjualan Produk Beton yang berasal dari Perusahaan Induk di tahun 2023 tercatat sebesar Rp3.331,42 miliar, turun Rp1.682,06 miliar atau 33,55% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp5.013,48 miliar. Wilayah Penjualan I-Sumatera Utara mencatatkan penurunan nilai penjualan di tahun 2023 sebesar Rp354,83 miliar atau 19,51%. Wilayah Penjualan II-Sumatera Selatan turut mencatatkan peningkatan penjualan produk beton di tahun 2023 sebesar Rp399,21 miliar atau 52,57%. Wilayah Penjualan III-DKI Jakarta yang mencatatkan penurunan Penjualan sebesar Rp732,99 miliar atau 51,00% di tahun 2023.

The total sales of concrete products originating from the Holding Company in 2023 amounted to Rp3,331.42 billion, a decrease of Rp1,682.06 billion or 33.55% compared to Rp5,013.48 billion in 2022. The Sales Area I North Sumatra recorded a sales decrease in 2023 of Rp354.83 billion or 19.51%. The Sales Area II South Sumatra also recorded an increase in concrete product sales in 2023 of Rp399.21 billion or 52.57%. The Sales Area III Jakarta recorded a decrease of Rp732.99 billion or 51.00% in 2023.

Wilayah Penjualan IV-Kalimantan turut mencatatkan penurunan penjualan produk beton di tahun 2023 sebesar Rp469,55 miliar atau 8,45%. Wilayah Penjualan V-Jawa Timur mencatatkan penurunan sebesar Rp565,48 miliar atau 55,68%. Wilayah Penjualan VI-Sulawesi Selatan mencatatkan penurunan sebesar Rp323,65 miliar atau 24,16%. Penurunan penjualan yang terjadi di Wilayah Penjualan terutama disebabkan karena *project selection* mewajibkan pelanggan menerima kondisi pembayaran dengan uang muka dan progres produksi sehingga sebagian pelanggan tidak memesan barang dan jasa melalui PT Wijaya Karya Beton Tbk.

The Sales Area IV Kalimantan also recorded a decrease in concrete product sales in 2023 of Rp469.55 billion or 8.45%. The Sales Area V East Java Sales recorded a decrease of Rp565.48 billion or 55.68%. The Sales Area VI South Sulawesi recorded a decrease of Rp323.65 billion or 24.16%. The decline in sales in the Sales Region was primarily due to project selection requiring customers to accept payment terms with down payments and production progress, causing some customers not to order goods and services through PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Dari segi komposisi, Penjualan Produk Beton Perseroan di tahun 2023 didominasi oleh Wilayah Penjualan III-Jakarta dengan kontribusi sebesar 19,59% dan diikuti oleh Wilayah Penjualan V-Surabaya dan Divisi Operasi dengan masing-masing komposisi kontribusi sebesar 15,11% dan 12,98%.

In terms of composition, the Company's concrete product sales in 2023 were dominated by the Sales Area III Jakarta with a contribution of 19.59%, followed by the Sales Area V Surabaya and the Operations Division with contributions of 15.11% and 12.98%, respectively.

Kinerja Penjualan Produk Beton dari Entitas Anak di tahun 2023 tercatat sebesar Rp410,69 miliar, turun Rp162,03 miliar atau 28,29% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp572,71 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari penolakan pesanan produksi barang dan jasa dari pelanggan yang tidak mengikuti kondisi pembayaran yang disyaratkan.

The performance of concrete product sales from Subsidiaries in 2023 amounted to Rp410.69 billion, a decrease of Rp162.03 billion or 28.29% compared to Rp572.71 billion in 2022. This decline was mainly due to the rejection of production orders from customers who do not comply with the required payment conditions.

Jasa
Services

Pendapatan Jasa Berdasarkan Wilayah Operasi Tahun 2023-2022
Revenues from Services Business Unit Based on Operational Area in 2023-2022

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Wilayah Penjualan I-Sumatera Utara *Sales Area I-North Sumatra*	2.790	4.364	(1.574)	(36,06)
Wilayah Penjualan II-Sumatera Selatan *Sales Area II-South Sumatra*	819	318	501	157,70
Wilayah Penjualan III-DKI Jakarta *Sales Area III-DKI Jakarta*	159	1.273	(1.114)	(87,52)
Wilayah penjualan IV - Kalimantan* *Sales Area IV-Kalimantan*	-	-	-	-
Wilayah Penjualan V-Jawa Timur *Sales Area V-East Java*	47	5.696	(5.649)	(99,18)
Wilayah Penjualan VI-Sulawesi Selatan *Sales Area VI-South Sulawesi*	1.245	4.766	(3.521)	(73,87)
Wilayah Penjualan Luar Negeri-Jakarta *Sales Region Overseas-Jakarta*	23.327	5.680	17.647	310,69
Divisi Operasi** *Operation Division*	29.745	14.828	14.917	100,60

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Jumlah Penjualan Perusahaan Induk ***Total Sales of Parent Company***	**58.134**	**36.925**	**21.209**	**57,44**
Entitas Anak *Subsidiaries*				
PT Citra Lautan Teduh	197	3.340	(3.143)	(94,12)
Jumlah Penjualan entitas Anak ***Total Revenues of Subsidiaries***	**197**	**3.340**	**(3.143)**	**(94,12)**
Jumlah ***Total***	58.330	40.265	18.065	44,87

*Pada tahun 2021 pengelolaan Wilayah Penjualan IV - Semarang digabung ke Wilayah Penjualan V - Surabaya
**In 2021 the management of Sales Region IV - Semarang is merged into Sales Region V - Surabaya*

** Pada tahun 2023 pengelolaan Divisi Jasa Spesialis dan Divisi *Ready Mix* digabung ke Divisi Operasi
In 2023, the management of the Specialist Services Division and Ready Mix Division was merged into the Operations Division.

Pendapatan Jasa Perseroan di tahun 2023 tercatat sebesar Rp58,33 miliar, naik Rp18,06 miliar atau 44,87% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp40,26 miliar. Wilayah Penjualan I-Sumatera Utara turut mencatatkan penurunan pendapatan sebesar Rp2,80 miliar atau 36,06% di tahun 2023. Penurunan juga terjadi pada Wilayah Penjualan III - Jakarta, Wilayah Penjualan IV - Surabaya, dan Wilayah Penjualan VI - Sulawesi Selatan memberikan kontribusi peningkatan pada nilai penjualannya sebesar sebesar 0,15 miliar, 0,05 miliar, dan 1,25 miliar di tahun 2023.

The Company's Service Revenue in 2023 amounted to Rp58.33 billion, an increase of Rp18.06 billion or 44.87% compared to Rp40.26 billion in 2022. The Sales Area I-North Sumatra also recorded a decrease in revenue of Rp2.80 billion or 36.06% in 2023. Declines were also occured in Sales Area III-Jakarta, Sales Area IV-Surabaya, and Sales Area VI-South Sulawesi contributed to the revenue increase by Rp0.15 billion, Rp0.05 billion, and Rp1.25 billion in 2023, respectively.

Pendapatan Jasa yang berasal dari Entitas Anak, yaitu PT Citra Lautan Teduh, mencatatkan penurunan sebesar Rp0,20 miliar atau 94,12% di tahun 2023 yang disebabkan oleh telah selesainya jasa pemancangan proyek pembangunan Masjid Al-Hijrah & Asrama-nya di kota Pekanbaru.

Service revenue from the Subsidiary, PT Citra Lautan Teduh, decreased by Rp0.20 billion or 94.12% in 2023, due to the completion of the piling services for the construction project of Masjid Al-Hijrah & its dormitory in Pekanbaru city.

Dari segi komposisi Pendapatan Jasa yang dibukukan oleh Perusahaan Induk di tahun 2023, 3 (tiga) Wilayah Penjualan dengan kontribusi pendapatan terbesar berasal dari Divisi Operasi 51,00%, Wilayah Penjualan Luar Negeri 39,99%, dan Wilayah Penjualan I - Sumatera Utara 4,78%.

In terms of the composition of Service Revenue recorded by the Parent Company in 2023, the three Sales Area with the highest revenue contributions were the Operations Division at 51.00%, Overseas Sales Area at 39.99%, and Sales Area I-North Sumatra at 4.78%.

Konstruksi
Construction

Pendapatan Konstruksi Berdasarkan Wilayah Operasi Tahun 2023-2022
Revenues from Construction Business Unit Based on Operational Area in 2023-2022

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Wilayah Penjualan III-DKI Jakarta *Sales Area III- DKI Jakarta*	31.770	483	31.287	6477,59
Wilayah Penjualan Luar Negeri-DKI Jakarta *Overseas Sales Area- DKI Jakarta*	-	510	(510)	(100,00)
Divisi Operasi** *Operation Division*	98.207	123.851	(25.644)	(20,71)
Signaling Jalur Ganda Kereta Api	38.461	51.778	(13.317)	(25,72)
Pantai Indah Kapuk 2	-	11.120	(11.120)	(100,00)
Proyek Jembatan Sentuk	-	20.057	(20.057)	(100,00)
Unit Proyek *Unit Project*	-	24.324	(24.324)	(100,00)
Jumlah ***Total***	**168.438**	**232.123**	**(63.685)**	**(27,44)**
Entitas Anak *Subsidiaries*				
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	226.781	127.722	99.059	77,56
PT Wijaya Karya Komponen Beton	7.512	17.488	(9.976)	(57,05)
Jumlah Penjualan Entitas Anak *Total Revenues of Subsidiaries*	234.292	145.210	89.082	61,35
Jumlah ***Total***	**402.731**	**377.333**	**25.398**	**6,73**

** Pada tahun 2023 pengelolaan Divisi Jasa Spesialis dan Divisi *Ready Mix* digabung ke Divisi Operasi
In 2023, the management of the Specialist Services Division and Ready Mix Division was merged into the Operations Division.

Pendapatan Konstruksi di tahun 2023 tercatat sebesar Rp402,73 miliar, naik Rp 25,40 miliar atau 6,73% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp377,33 miliar. Kenaikan tersebut berasal dari peningkatan omzet penjualan anak perusahaan yakni PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.

Construction revenue in 2023 amounted to Rp402.73 billion, an increase of Rp25.40 billion or 6.73% from Rp377.33 billion in 2022. The increase is attributed to the growth in sales turnover of the subsidiary, PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.

Beban Pokok Pendapatan
Cost of Revenues

Beban Pokok Pendapatan Tahun 2023-2022
Cost of Revenues in 2023-2022

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Persediaan Barang Jadi Awal *Finished good at the Beginning*	724.021	653.576	70.445	10,78
Produksi Barang Jadi *Finished Good Production*	2.147.237	3.657.797	(1.510.560)	(41,30)
Persediaan Barang Jadi Akhir *Finished Good at the Ending*	(680.771)	(724.021)	43.250	5,97
Subjumlah ***Sub-Total***	**2.190.487**	**3.587.352**	**(1.396.865)**	**(38,94)**
Biaya Langsung Produksi *Direct Cost of Production*				
Biaya Pelaksanaan Proyek *Project Implementation Cost*	785.371	798.171	(12.800)	(1,60)
Biaya Material *Materials Cost*	303.000	423.252	(120.252)	(28,41)
Biaya Operasional Proyek *Operational Project Cost*	66.135	83.800	(17.665)	(21,08)
Biaya Upah Tenaga Kerja *Labor Cost*	9.690	18.209	(8.519)	(46,78)
Subjumlah ***Sub-Total***	**1.164.196**	**1.323.432**	**(159.236)**	**(12,03)**
Biaya Tidak Langsung Produksi *Indirect Cost of Production*				
Biaya Penyusutan *Depreciation Cost*	144.206	194.446	(50.240)	(25,84)
Biaya Administrasi dan Umum *Administrative and General Cost*	127.306	106.304	21.002	19,76
Biaya Pemasaran dan Penjualan *Marketing and Sales Cost*	836	1.025	(189)	(18,44)
Biaya Penelitian dan Pengembangan *Research and Development Cost*	3.435	4.100	(665)	(16,22)
Subjumlah ***Sub-Total***	**275.784**	**305.875**	**(30.091)**	**(9,84)**
Jasa Konstruksi *Construction*				
Biaya Material *Materials Cost*	129.607	127.540	2.067	1,62
Subkontraktor *Subcontractor*	83.199	80.779	2.420	3,00

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Biaya Upah *Labor Cost*	25.584	43.744	(18.160)	(41,51)
Biaya Tidak Langsung *Overhead Cost*	7.654	9.387	(1.733)	(18,47)
Biaya Peralatan *Equipment Cost*	3.741	8.521	(4.780)	(56,10)
Subjumlah ***Sub-Total***	**249.784**	**269.971**	**(20.187)**	**(7,48)**
Jumlah ***Total***	**3.880.251**	**5.486.630**	**(1.606.379)**	**(29,28)**

Beban Pokok Pendapatan tahun 2023 tercatat sebesar Rp3.880,25 miliar turun Rp1.606,38 miliar atau 29,28% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5.486,63 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh sejalan dengan penurunan omzet penjualan.

Cost of Goods Sold in 2023 amounted to Rp3,880.25 billion, a decrease of Rp1,606.38 billion or 29.28% compared to Rp5,486.63 billion in the previous year. The decrease was primarily in line with the decline in sales turnover.

Disamping itu, Biaya Langsung Produksi di tahun 2023 tercatat sebesar Rp1.164,20 miliar, turun Rp159,24 miliar atau 12,03% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp1.323,43 miliar. Hal tersebut disebabkan karena penurunan produksi barang jadi.

Additionally, Direct Cost of Production in 2023 were Rp1,164.20 billion, a decrease of Rp159.24 billion or 12.03% compared to Rp1,323.43 billion in 2022. This was due to the reduction in finished goods production.

Biaya Tidak Langsung Produksi di tahun 2023 tercatat sebesar Rp275,78 miliar, turun Rp30,10 miliar atau 9,84% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp305,87 miliar. Penurunan tersebut berasal dari *cost reduction* dan program efisiensi atas standarisasi kebutuhan tenaga kerja.

Indirect Cost of Production in 2023 amounted to Rp275.78 billion, a decrease of Rp30.10 billion or 9.84% compared to Rp305.87 billion in 2022. The decline was due to the cost reduction and efficiency programs related to the standardization of workforce requirements.

Biaya Jasa Konstruksi di tahun 2023 tercatat sebesar Rp 249,78 miliar, turun Rp20,19 miliar atau 7,48% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp269,97 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh program efisiensi dan efektivitas serta realokasi sumber daya manusia unit operasi.

Cost of Construction Service in 2023 were Rp249.78 billion, a decrease of Rp20.19 billion or 7.48% compared to Rp269.97 billion in 2022. The decrease was due to efficiency and effectiveness programs, as well as the reallocation of human resources within the operational unit.

Laba Bruto

Perseroan mencatatkan Laba Bruto sebesar Rp322,92 miliar di tahun 2023, turun sebesar Rp194,24 miliar atau 37.56% dari tahun 2022 sebesar Rp517,16 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari penurunan pengakuan omzet penjualan di tahun berjalan.

Gross Profit

The Company recorded a Gross Profit of Rp322.92 billion in 2023, a decrease of Rp194.24 billion or 37.56% from Rp517.16 billion in 2022. The decline was primarily due to the reduced recognition of sales turnover in the current year.

Beban Usaha
Operating Expenses

Beban Usaha Tahun 2023-2022
Operating Expenses in 2023-2022

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Beban Administrasi dan Umum *Administrative and General Expenses*	127.306	112.169	15.137	13,50
Beban Pengembangan Usaha *Business Development Expenses*	3.435	4.100	(665)	(16,22)
Beban Pemasaran *Marketing Expenses*	836	1.025	(189)	(18,42)
Jumlah ***Total***	**131.578**	**117.294**	**14.284**	**12,18**

Beban Usaha di tahun 2023 tercatat sebesar Rp131,58 miliar, naik Rp14,28 miliar atau 12,18% bila dibandingkan pada tahun 2022 sebesar Rp117,30 miliar. Kenaikan tersebut terutama berasal dari konsolidasi biaya usaha anak perusahaan PT Wijaya Karya Pracetak Gedung dan pemulihan kembali remunerasi pegawai serta kenaikan gaji mengikuti inflasi. Perubahan ini berdampak pada penurunan laba usaha Perseroan.

Operating Expenses in 2023 amounted to Rp131.58 billion, an increase of Rp14.28 billion or 12.18% compared to Rp117.30 billion in 2022. The increase was mainly due to the consolidation of operational costs of the subsidiary, PT Wijaya Karya Pracetak Gedung, and the restoration of employee remuneration, along with salary increases dut to inflation. This deviation was resulted in the decrease of the Company's operating income.

Laba Usaha
Laba Usaha di tahun 2023 tercatat sebesar Rp191,34 miliar, turun Rp208,52 miliar atau 52,15% bila dibandingkan pada tahun 2022 sebesar Rp399,86 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan perolehan omzet penjualan akibat *project selection* yang ketat.

Operating Income
Operating Income in 2023 amounted to Rp191.34 billion, a decrease of Rp208.52 billion or 52.15% compared to Rp399.86 billion in 2022. The decline was primarily caused due to the decrease in sales turnover from strict project selection.

Beban Lain-lain
Other Expenses

Penghasilan (Beban) Lain-lain Tahun 2023-2022
Other Expenses in 2023-2022

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Penghasilan (Beban) Lain-lain *Other Income (Expenses)*				
Pendapatan (Beban) Nilai Instrumen Keuangan *Gain (Loss) on Impairment of Financial Instruments*	(28.237)	(6.659)	(21.578)	324,04
Pendapatan Bunga *Interest Income*	4.612	7.460	(2.848)	(38,18)
Bagian atas Laba Entitas Asosiasi *Share in Profit from Associates*	-	778	(778)	(100,00)
Bagian atas Laba (Rugi) pada Ventura Bersama *Share in Profit (Loss) from Joint Ventures*	4.363	2.051	2.312	112,73
Laba (Rugi) Selisih Kurs *Gain (Loss) on Foreign Exchange*	(232)	580	(812)	(140,03)
Beban Pajak Final *Final Income Tax*	(27.472)	(12.410)	(15.062)	121,37
Beban Bunga *Interest Expense*	(62.964)	(85.599)	22.635	(26,44)
Perubahan Nilai Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi *Changes in the Value of Financial Assets Measured at Fair Value through Profit and Loss*	-	(3.192)	3.192	(100,00)
Penghasilan (Beban) Lain-lain Bersih *Others Income (Expenses)-Net*	(38.580)	(53.457)	14.877	(27,83)
Jumlah Beban Lain-Lain *Total Other Expenses*	(148.509)	(150.448)	1.939	(1,29)
Laba Sebelum Pajak *Profit Before Tax*	42.833	249.506	(206.673)	(82,83)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan *Income Tax Benefit (Expense)*	(23.016)	(78.446)	55.430	(70,66)
Laba Bersih Tahun Berjalan sebelum Penyesuaian Proforma *Net Income for the Year before Proforma Adjustment*	19.817	171.060	(151.243)	(88,42)

Beban Lain-lain di tahun 2023 tercatat sebesar Rp148,51 miliar, turun Rp1,94 miliar atau 1,29% bila dibandingkan pada tahun 2022 sebesar Rp150,35 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan keuntungan dari ventura bersama. Perubahan ini berdampak pada peningkatan laba sebelum pajak.

Other Expenses in 2023 amounted to Rp148.51 billion, a decrease of Rp1.94 billion or 1.29% compared to Rp150.35 billion in 2022. The decrease was primarily due the higher profits from joint ventures, impacting the profit before tax.

Beban Pajak Penghasilan-Bersih

Beban Pajak Penghasilan-Bersih di tahun 2023 tercatat sebagai penghasilan pajak tangguhan sebesar Rp23,02 miliar, turun Rp55,43 miliar atau 70,66% bila dibandingkan pada tahun 2022 sebesar Rp78,45 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan laba sebelum pajak yang cukup tajam. Perubahan ini berdampak pada peningkatan laba tahun berjalan.

Net Income Tax Expense

Net Income Tax Expense in 2023 was recorded as deferred tax income of Rp23.02 billion, a decrease of Rp55.43 billion or 70.66% compared to Rp78.45 billion in 2022. The decrease was primarily due to the significant decrease in profit before tax. This deviation was resulted in the higher income for the year.

Laba Tahun Berjalan

Laba Tahun Berjalan di tahun 2023 tercatat sebesar Rp19,82 miliar, turun Rp151,24 miliar atau 88,42% bila dibandingkan pada tahun 2022 sebesar Rp171,06 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh tidak tercapainya target omzet penjualan sesuai RKAP. Perubahan ini berdampak pada peningkatan ekuitas Perseroan.

Net Income for the Year

Net Income for the year in 2023 was recorded at Rp19.82 billion, a decrease of Rp151.24 billion or 88.42% compared to Rp171.06 billion in 2022. The decrease was primarily due to the unmet sales revenue target as per the RKAP, affecting the increase in the Company's equity.

Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak

Penghasilan Komprehensif Lain di tahun 2023 tercatat sebesar Rp1,17 miliar, sedangkan pada tahun 2022 Kerugian Komprehensif Lain tercatat sebesar Rp81,01 juta. Penghasilan Komprehensif Lain di tahun 2023 berasal dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti sesuai PSAK 24 tentang Imbalan Kerja sesuai hasil laporan perhitungan aktuaris. Perubahan ini berdampak pada peningkatan ekuitas Perseroan.

Other Comprehensive Income for the Year Net of Tax

Other Comprehensive Income in 2023 was recorded at Rp1.17 billion, whereas in 2022, Other Comprehensive Loss was recorded at Rp81.01 million. Other Comprehensive Income in 2023 was derived Based on the remeasurement on defined benefit liabilities regarding employee benefit in accordance with PSAK 24 based on actuarial calculation report. This deviation was resulted in the Company's higher equity.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan di tahun 2023 tercatat sebesar Rp20,99 miliar, turun Rp149,99 miliar atau 87,72% bila dibandingkan pada tahun 2022 sebesar Rp170,98 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan signifikan penjualan tahun berjalan sehingga laba kotor yang diperoleh juga menurun drastis. Perubahan ini berdampak pada tidak tercapainya target ekuitas sesuai RKAP.

Comprehensive Income for the Year

Comprehensive Income for the Year in 2023 was recorded at Rp20.99 billion, a decrease of Rp149.99 billion or 87.72% compared to Rp170.98 billion in 2022. The decrease was primarily due to a significant decrease in current year's sales, leading to a drastic decline in gross profit. This was resulted on the unmet equity target as per the RKAP.

Laba Bersih per Saham Dasar

Laba Bersih per Saham Dasar di tahun 2023 tercatat sebesar Rp3,92 turun Rp14,77 atau 79,03% bila dibandingkan pada tahun 2022 sebesar Rp18,69. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan laba usaha Perseroan akibat target penjualan yang tidak tercapai. Perubahan ini berdampak pada penurunan deviden yang diberikan.

Basic Earning per Share

Basic Earnings per Share in 2023 was recorded at Rp3.92, a decrease of Rp14.77 or 79.03% compared to Rp18.69 in 2022. The decrease was primarily due to the Company's lower operating income due to unmet sales targets. This was resulted in the lower dividends distribution.

LAPORAN ARUS KAS
Statements of Cash Flows

Laporan Arus Kas Konsolidasi per 31 Desember 2023-2022
Consolidated Statements of Cash Flows as of December 31, 2023-2022

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi *Net Cash Flows Provided by Operating Activities*	95.469	34.700	60.769	175,13
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi *Net Cash Flows Used for Investing Activities*	(81.710)	(155.036)	73.326	47,30
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan *Net Cash Flows Used for Financing Activities*	(1.144.623)	(108.356)	(1.036.267)	(956,35)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas *Net Increase (Decrease) Cash and Cash Equivalents*	(1.130.865)	(228.692)	(902.173)	(394,49)
Dampak Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun *Effect of Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalent at End of Year*	(232)	782	(1.014)	(129,70)
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun *Beginning Balance of Cash and Cash Equivalents*	1.538.312	1.766.221	(227.909)	(12,90)
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun *Ending Balance of Cash and Cash Equivalents*	407.215	1.538.312	(1.131.097)	(73,53)

Kas dan Setara Kas pada akhir tahun 2023 tercatat sebesar Rp407,21 miliar, turun Rp1.131,10 miliar atau 73,53% dibandingkan Kas dan Setara Kas pada akhir tahun 2022 sebesar Rp1.538,31 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari pelunasan pinjaman jangka pendek berupa *cash loan* dan pembayaran beban akrual. Perubahan ini berdampak pada penurunan *cash ratio.*

Cash and cash equivalents at the end of 2023 amounted to Rp407.21 billion, a decrease of Rp1,131.10 billion or 73.53% compared to Rp1,538.31 billion at the end of 2022. The decline was primarily due to the repayment of short-term loans in the form of cash loans and the settlement of accrued expenses. This deviation was resulted in the decrease of the cash ratio.

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi
Cash Flows from Operating Activities

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Per 31 Desember 2023-2022
Cash Flows from Operating Activities as of December 31, 2023-2022

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Penerimaan Kas dari Pelanggan *Cash Received from Customers*	5.117.406	5.877.993	(760.587)	(12,94)
Pembayaran Kepada Pemasok *Payment to Suppliers*	(3.944.650)	4.919.358	974.708	(19,81)
Pembayaran Kas Kepada Direksi dan Karyawan *Cash Payment for Director and Employee*	(284.805)	(296.684)	11.879	(4,00)
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan *Cash Received from Income Tax Restitution*	8.963	38.204	(29.241)	(76,54)
Pembayaran Pajak-Pajak Penghasilan Final dan Non *Final Payment of Final and Non Final of Taxes*	(100.285)	(48.347)	(51.938)	107,43
Penerimaan Bunga *Interest Received*	4.612	9.161	(4.549)	(49,66)
Pembayaran Operasi Lainnya *Payment of Other Operating Activities*	(705.773)	(626.269)	(79.504)	12,69
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi ***Net Cash Flows Provided by Operating Activities***	**95.469**	**34.700**	**60.769**	**175,13**

Arus Kas dari Aktivitas Operasi sampai dengan 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp95,47 miliar, naik Rp60,77 miliar atau 175,13% bila dibandingkan nilai pada 31 Desember 2022 sebesar Rp34,70 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh Penurunan pembayaran kas kepada pemasok.

Cash flow from operating activities as of December 31, 2023 was recorded at Rp95.47 billion, an increase of Rp60.77 billion or 175.13% compared to Rp34.70 billion as of December 31, 2022. This growth was driven by due to a decrease in cash payments to suppliers.

Arus Kas Untuk Aktivitas Investasi

Cash Flows for Investing Activities

Arus Kas Untuk Aktivitas Investasi Per 31 Desember 2023-2022

Cash Flows for Investing Activities as of December 31, 2023-2022

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Pembelian Aset Tetap *Acquisition of Fixed Assets*	(89.454)	(155.836)	66.382	(42,60)
Penyertaan Investasi pada Ventura Bersama *Investment in Joint Venture*	-	-	-	-
Penyertaan pada Entitas Anak *Additional of Investment in Subsidiary*	-	(2.700)	2.700	(100,00)
Penerimaan dari Investasi pada Ventura Bersama *Proceed from Investment in Joint Venture*	7.744	3.500	4.244	121,26
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi ***Net Cash Flows Used for Investing Activities***	**(81.710)**	**(155.036)**	**73.326**	**47,30**

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi sampai dengan 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp81,71 miliar, turun penggunaannya Rp73,33 miliar atau 47,30% bila dibandingkan nilai pada 31 Desember 2022 sebesar Rp155,03 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh Penurunan realisasi *capital expenditure* di tahun 2023.

Cash flows used in investing activities as of December 31, 2023 amounted to Rp81.71 billion, a decrease of Rp73.33 billion or 47.30% compared to Rp155.03 billion as of December 31, 2022. This decrease was mainly due to decrease in capital expenditure realization in 2023.

Arus Kas Untuk Aktivitas Pendanaan

Cash Flows for Financing Activities

Arus Kas Untuk Aktivitas Pendanaan Per 31 Desember 2023-2022

Cash Flows for Financing Activities as of December 31, 2023-2022

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Pendek Pihak Ketiga *Proceed from Short Term Bank Loans-Third Parties*	292,28	2.022.975	(1.730.696)	(85,55)

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek Pihak Ketiga *Payment of Short Term Bank Loans-Third Parties*	(725.254)	(1.931.570)	1.206.316	62,45
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Pendek Pihak Ketiga *Loans Received from Related Parties*	744.193	1.550.018	(805.825)	(51,99)
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek Pihak Ketiga *Proceed from Short Term Bank Loans-Related Parties*	(1.255.041)	(1.544.700)	329.659	20,80
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Berelasi *Loans Received from Related Parties*	71.000	(45.340)	25.660	56,59
Pembayaran Pinjaman pada Pihak Berelasi *Loans Payment to Related Parties*	(71.000)	(45.340)	(25.660)	(56,59)
Pembayaran Bunga *Interest Paid*	(62.964)	(69.947)	6.983	9,98
Pembayaran Liabilitas Sewa *Payment of Lease Liabilities*	(33.976)	(33.398)	(578)	(1,73)
Pembayaran Bunga Liabilitas Sewa *Payment of Interest on Lease Liabilities*	(1.159)	(174)	(985)	(566,08)
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Panjang *Receipt of Long-Term Bank Loans*	-	-	-	-
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang *Payment of Long-Term Bank Loans*	(70.000)	(85.000)	15.000	17,65
Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham *Payment of Dividend to the Company's Shareholders*	(32.683)	(16.559)	(16.124)	(97,37)
Pembayaran Dividen kepada Kepentingan Nonpengendali *Payment of Dividend to Non-Controlling Interest*	(17)	-	(17)	(100)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan ***Net Cash Provided by (Used in Financing Activities***	**(1.144.623)**	**(108.355)**	**(1.036.268)**	**(956,36)**

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan sampai dengan 31 Desember 2023 tercatat penggunaan sebesar Rp1.144,62 miliar, naik Rp1.036,27 miliar atau 956,36% bila dibandingkan nilai pada 31 Desember 2022 pelunasan sebesar Rp108,36 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan penarikan pinjaman dari perbankan akibat kondisi induk Perseroan yang menyatakan status *"freeze"* terhadap pinjaman perbankan.

Cash flows used in financing activities as of December 31, 2023 was recorded at Rp1,144.62 billion, an increase of Rp1,036.27 billion or 956.36% compared to a repayment of Rp108.36 billion as of December 31, 2022. This increase was primarily due to a decrease in loan withdrawals from banks, resulting from the holding company's "freeze" status on bank loans.

Kinerja Perusahaan Anak

Subsidiaries Performance

Perseroan memiliki beberapa entitas anak yang beroperasi dalam berbagai sektor pendukung bisnis, yaitu PT Citra Lautan Teduh (CLT), PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE), PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON), dan PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG). Berikut adalah penjelasan mengenai aktivitas usaha, deskripsi bisnis, dan kinerja entitas anak Perseroan selama tahun 2023.

The Company has several Subsidiaries engaging in various businesses that support the Company's operations, namely PT Citra Lautan Teduh (CLT), PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE), PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON) and PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG). The following is a description on the Subsidiaries' business, activities, and performance in 2023.

PT CITRA LAUTAN TEDUH (CLT)

Deskripsi Usaha

Pada tahun 1994, didirikanlah PT Citra Lautan Teduh (CLT) di Batam. Proses akuisisi saham CLT oleh Perseroan dilakukan secara bertahap, dimulai dengan 90% pada tanggal 12 September 2014, dan meningkat menjadi 99,50% pada tanggal 5 Desember 2014. Sebagai entitas anak Perseroan, CLT berfokus pada kegiatan pabrikasi tiang pancang beton putar pra-tekan, yang juga dikenal sebagai pre-tensioned centrifugal precast concrete piles. Produk ini merupakan salah satu jenis material tiang pancang yang sering digunakan dalam konstruksi pondasi alam (*depth foundation*) untuk berbagai jenis bangunan, termasuk gedung, pelabuhan, jembatan, tangki minyak, dan struktur lainnya. Hingga akhir tahun 2022, kepemilikan saham Perseroan atas CLT mencapai 99,5%, sementara 0,5% sisanya dimiliki oleh Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya.

Business Overview

Established in 1994 in Batam, PT Citra Lautan Teduh (CLT) underwent gradual acquisition by the Company, starting with 90% on September 12, 2014, and reaching 99.50% on December 5, 2014. As one of the Company's subsidiaries, CLT is focused in in the field of manufacturing business of pre-tensioned centrifugal precast concrete piles. The product is one of the pile materials used for the construction of natural foundations (depth foundations) which are used for various types of buildings such as buildings, ports, bridges, oil tanks, and other buildings. As of the end of 2023, the Company owns 99.5% of CLT shares, and another 0.5% is owned by the Beton Makmur Wijaya Employee Cooperative.

Aktivitas Usaha

Performa positif CLT di tahun 2023 didukung oleh kebijakan dan langkah strategis sebagai berikut:

- Mencari informasi terkait pasar, menetapkan pricing strategy dan pengkinian informasi terkait kapasitas produksi.
- Memastikan fasilitas produksi dan lahan stockyard, konsisten terhadap mutu dan K3, dan memastikan ketersediaan material.
- Melakukan pengendalian atas biaya, selektif memilih mitra kerja, dan memitigasi kemungkinan risiko.
- Melakukan percepatan pencairan termin.
- Memanfaatkan fasilitas kredit perbankan.

Business Activities

The positive performance of CLT in 2023 was supported by the following policies and strategic initiatives:

- *Observing market information, establishing a pricing strategy, and updating production capacity information.*
- *Ensuring consistent quality and safety standards for production facilities and stockyard land, and ensuring material availability.*
- *Implementing cost control, selectively choosing business partners, and mitigating potential risks.*
- *Accelerating payment term disbursement.*
- *Utilizing banking loan facilities.*

Kinerja PT Citra Lautan Teduh Tahun 2023-2022

Performance of PT Citra Lautan Teduh in 2023-2022

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Aset *Assets*	469.277	537.852	(68.575)	(12,75)
Liabilitas *Liabilities*	106.908	191.146	(84.238)	(44,07)
Ekuitas *Equity*	362.368	346.706	15.662	4,52
Jumlah Laba Komprehensif *Total Comprehensive Income*	19.040	16.955	2.085	12,30

Aset CLT di tahun 2023 tercatat sebesar Rp469,28 miliar, turun Rp68,57 miliar atau 12,75% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp537,85 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya penurunan pada piutang penjualan dan penjualan yang belum di tagih melalui percepatan pencairan termin.

CLT assets in 2023 amounted to Rp469.28 billion, a decrease of Rp68.57 billion or 12.75% compared to Rp537.85 billion in 2022. The decrease was due to the lower accounts receivable and unearned sales through accelerated term disbursement.

Liabilitas CLT di tahun 2023 tercatat sebesar Rp106,91 miliar, turun Rp84,24 miliar atau 44,07% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp191,15 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh berkurangnya liabilitas jangka pendek yang dibayarkan melalui pencairan termin.

CLT liabilities in 2023 amounted to Rp106.91 billion, a decrease of Rp84.24 billion or 44.07% compared to Rp191.15 billion in 2022. The decrease was due to the lower short-term liabilities paid through term disbursement.

Ekuitas CLT di tahun 2023 tercatat sebesar Rp362,37 miliar, naik Rp15,66 miliar atau 4,52% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp346,71 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya laba komprehensif tahun berjalan dari tahun sebelumnya.

CLT equity in 2023 amounted to Rp362.37 billion, an increase of Rp15.66 billion or 4.52% compared to Rp346.71 billion in 2022. The increase was due to the higher comprehensive income for the year compared to the previous year.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan CLT di tahun 2023 tercatat sebesar Rp19,04 miliar, naik Rp2,08 miliar atau 12,30% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp16,95 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan profitabilitas dan kemampuan CLT dalam mengendalikan biaya secara efisien.

Comprehensive income for the current year of CLT in 2023 was recorded at Rp19.04 billion, an increase of Rp2.08 billion or 12.30% compared to Rp16.95 billion in 2022. The increase was due to the higher profitability and CLT's enhanced ability to control costs efficiently.

PT WIJAYA KARYA KOMPONEN BETON (WIKA KOBE)

Deskripsi Usaha

Pada tahun 2012, Perseroan bersinergi dengan PT Komponindo Betonjaya (KOBE) untuk membentuk PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE). WIKA KOBE didirikan sesuai dengan Anggaran Dasar yang berlaku guna mengantisipasi permintaan produk beton dari berbagai proyek yang dibiayai oleh Pemerintah Jepang, termasuk proyek MRT di Jakarta. Hingga akhir tahun 2023, Perseroan menguasai mayoritas saham WIKA KOBE, yaitu sebanyak 51%, sementara 49% sisanya dimiliki oleh PT Komponindo Beton Jaya.

Aktivitas Usaha

Performa positif WIKA KOBE di tahun 2023 didukung oleh kebijakan dan langkah strategis sebagai berikut:

- Sinergi dengan *Holding Company* untuk perluasan pasar dalam rangka perolehan Omzet Kontrak dan mendongkrak Omzet Penjualan;
- Pengawalan terhadap proyek MRT Fase 2, untuk memastikan diperolehnya kontrak proyek tunnel segment dan produk beton lainnya;
- Pengelolaan *cash flow* yang penuh kehati-hatian dan fokus pada pengeluaran yang memberikan nilai tambah;
- Memastikan kapasitas produksi tercapai maksimal;
- Menjaga konsistensi mutu pelaksanaan produksi beton pracetak maupun proyek konstruksi;
- Pemilihan mitra kerja atau subkontraktor yang andal dan berpengalaman; dan
- Melakukan *strategic partner* dengan *Holding Company* dan/atau perusahaan lain untuk memperkuat dan memperluas jaringan bisnis.

Business Description

In 2012, the Company synergized with PT Komponindo Betonjaya (KOBE) to establish PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE). WIKA KOBE was founded based on its prevailing Articles of Association to meet the demand for concrete products from various projects financed by the Japanese Government, including the MRT project in Jakarta. As of the end of 2023, the Company owns a majority shares in WIKA KOBE, accounting for 51%, while the remaining 49% is owned by PT Komponindo Beton Jaya.

Business Activities

WIKA KOBE's positive performance in 2023 was supported by the following strategic policies and actions:

- *Synergy with the Holding Company to expand market share in order to earn Contract Revenue and boost Sales Revenue;*
- *Supervision on the MRT Phase 2 project to secure contracts for tunnel segments and other concrete products;*
- *Prudent cash flow management focusing on expenditures with added values;*
- *Ensuring maximum production capacity;*
- *Maintaining consistent quality in the execution of precast concrete production and construction projects;*
- *Selecting reliable and experienced business partners or subcontractors; and*
- *Strategic partnerships with the Holding Company and/or other companies to strengthen and expand the business network.*

Kinerja PT Wijaya Karya Komponen Beton Tahun 2023-2022

Performance of PT Wijaya Karya Komponen Beton in 2023-2022

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Aset *Assets*	202.258	151.070	51.188	33,88
Liabilitas *Liabilities*	99.740	48.749	50.991	104,60
Ekuitas *Equity*	102.518	102.322	196	0,19
Jumlah Laba Komprehensif *Total Comprehensive Income*	196	6.270	(6.074)	(96,87)

Kinerja PT Wijaya Karya Komponen Beton Tahun 2023-2022

Aset WIKA KOBE pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp202,26 miliar, naik Rp51,19 miliar atau 33,88% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp151,07 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan aset lancar dari proyek MRT Fase 2 CP 202 dan 203.

Liabilitas WIKA KOBE pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp99,74 miliar, naik Rp51,00 miliar atau 104,60% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp48,75 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan Hutang Usaha dan Uang Muka kepada Pelanggan atas proyek selama 2023.

Ekuitas WIKA KOBE pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp102,52 miliar, naik Rp0,20 miliar atau 0,19% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp102,32 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan laba setelah pajak yang positif di tahun 2023.

Jumlah Laba Komprehensif WIKA KOBE di tahun 2023 tercatat sebesar Rp0,20 miliar, turun Rp6,07 miliar atau 0,19% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp6,27 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh melesetnya target laba kotor tahunan Perseroan dan persentase laba kotor per proyek yang turun dari tahun sebelumnya.

Performance of PT Wijaya Karya Komponen Beton 2023-2022

WIKA KOBE's assets in 2023 amounted to Rp202.26 billion, an increase of Rp51.19 billion or 33.88% compared to Rp151.07 billion in 2022. The increase was due to the growth in current assets from MRT Phase 2 CP 202 and 203 projects.

WIKA KOBE's liabilities in 2023 stood at Rp99.74 billion, increased by Rp51.00 billion or 104.60% from Rp48.75 billion in 2022. The increase was due to the growth in Trade Payables and Advances from Customers for the project throughout 2023.

WIKA KOBE's equity in 2023 was recorded at Rp102.52 billion, increased by Rp0.20 billion or 0.19% from Rp102.32 billion in 2022. This growth was driven by positive growth in net profit after tax in 2023.

WIKA KOBE's comprehensive income in 2023 was Rp0.20 billion, decreased by Rp6.07 billion or 0.19% compared to Rp6.27 billion in 2022. This decrease was due to the unment annual gross profit target of the Company and the decrease in the gross profit margin per project compared to the previous year.

PT WIJAYA KARYA KRAKATAU BETON (WIKA KRATON)

Deskripsi Usaha

Pada tahun 2013, WIKA Beton, PT Krakatau Engineering (bagian dari Krakatau Steel Group) dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk bekerjasama mendirikan *joint venture* yang melahirkan PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON). Pada tanggal 12 April 2021, PT Krakatau Wajatama membeli saham PT Krakatau Engineering di WIKA KRATON sebesar 30%, selanjutnya pada tanggal 1 September 2021 PT Krakatau Wajatama secara resmi mengubah nama perusahaannya menjadi PT Krakatau Baja Konstruksi.

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan menguasai 60,00% saham WIKA KRATON, sementara PT Krakatau Baja Konstruksi memiliki 30,00% kepemilikan saham, dan WIKA memiliki 10,00%.

Aktivitas Usaha

Performa positif WIKA KRATON di tahun 2023 didukung oleh kebijakan dan langkah strategis sebagai berikut:

- WIKA KRATON berfokus pada trading atau penjualan produk dengan pencapaian laba yang tinggi;
- WIKA KRATON selektif memilih proyek dengan risiko yang rendah untuk menjaga keseimbangan cash flow Perusahaan; dan
- WIKA KRATON menggalakkan program cost reduction di berbagai lini bisnis Perusahaan.

Business Description

In 2013, WIKA Beton, PT Krakatau Engineering (an entity of Krakatau Steel Group), and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk collaborated to establish a joint venture, PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON). On April 12, 2021, PT Krakatau Wajatama acquired 30% of PT Krakatau Engineering's shares in WIKA KRATON, subsequently renaming itself to PT Krakatau Baja Konstruksi on September 1, 2021.

As of the end of 2023, the Company owns 60.00% of WIKA KRATON shares, while PT Krakatau Baja Konstruksi owns 30.00% of the shares, and WIKA owns 10.00%.

Business Activities

The positive performance of WIKA KRATON in 2023 was supported by the following policies and strategic initiatives:

- *WIKA KRATON focuses on trading or selling products with high profit margins;*
- *WIKA KRATON selectively chooses low risk projects to maintain the Company's cash flow balance; and*
- *WIKA KRATON promotes cost reduction programs across the Company's business lines.*

Kinerja PT Wijaya Karya Krakatau Beton Tahun 2023-2022

Performance of PT Wijaya Karya Krakatau Beton in 2023-2022

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Aset *Assets*	136.387	158.940	(22.553)	(14,19)
Liabilitas *Liabilities*	87.136	109.974	(22.838)	(20,77)
Ekuitas *Equity*	49.251	48.966	285	0,58
Jumlah Laba Komprehensif *Total Comprehensive Income*	285	9.004	(8.719)	(96,84)

Aset WIKA KRATON di tahun 2023 tercatat sebesar Rp136,39 miliar, turun Rp22,55 miliar atau 14,19% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp158,94 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan nilai Persediaan dan Uang Muka kepada Pelanggan.

WIKA KRATON assets in 2023 amounted to Rp136.39 billion, a decrease of Rp22.55 billion or 14.19% compared to Rp158.94 billion in 2022. The decrease was due to the lower of Inventories and Advances for Customers.

Liabilitas WIKA KRATON di tahun 2023 tercatat sebesar Rp87,14 miliar, turun Rp22,84 miliar atau 20,77% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp109,97 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh pelunasan liabilitas jangka pendek baik kepada pihak berelasi maupun pihak ketiga.

WIKA KRATON liabilities in 2023 stood at Rp87.14 billion, a decrease of Rp22.84 billion or 20.77% compared to Rp109.97 billion in 2022. The decrease was due to the settlement of non-current liabilities to related and third parties.

Ekuitas WIKA KRATON di tahun 2023 tercatat sebesar Rp49,25 miliar, naik Rp0,28 miliar atau 0,58% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp48.97 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan pada laba komprehensif tahun berjalan.

WIKA KRATON equity in 2023 amounted to Rp49.25 billion, an increase of Rp49.20 billion or 100481.69% compared to Rp0.049 billion in 2022. The increase was due to the higher comprehensive income for the year.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan WIKA KRATON di tahun 2023 tercatat sebesar Rp0,28 miliar, sedangkan pada tahun 2022 WIKA KRATON mencatatkan Laba Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp9,00 miliar. Perubahan tersebut disebabkan oleh pencapaian laba bersih tahun berjalan.

Comprehensive income for the year of WIKA KRATON in 2023 was recorded at Rp0.28 billion, while in 2022 WIKA KRATON recorded a comprehensive income of Rp9.00 billion. The change was due to the achievement of net income for the year.

PT WIJAYA KARYA PRACETAK GEDUNG (WPG)

Deskripsi Usaha

Pada tahun 2016, Perseroan menjalin kerja sama dengan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE) untuk mendirikan PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG) yang berfokus pada industri, perdagangan, dan jasa pemasangan beton pracetak gedung, komponen atau material gedung, perumahan, bangunan industri, dan pergudangan, baik di dalam maupun di luar negeri, serta melakukan investasi.

Pada tahun 2022, Perseroan mengakuisisi saham WEGE sebesar 2% di WPG dengan nilai pembelian sebesar Rp270 per saham dan jumlah saham sebanyak 10 juta lembar, senilai total Rp2,7 miliar. Hingga akhir tahun 2023, Perseroan memiliki 51,00% saham WPG, sedangkan WEGE memegang sisanya sebanyak 49,00%.

Aktivitas Usaha

Performa WPG di tahun 2023 didukung oleh kebijakan dan langkah strategis sebagai berikut:

- Melaksanakan *project selection* dan *project execution*.
- Menargetkan berbagai proyek *precast building* dan *precast* industrial.
- Menargetkan berbagai proyek *design build*, gedung perbankan, gedung pendidikan, dan gedung kesehatan.
- Menerapkan sistem sentralisasi komersial dan keuangan.
- Menyelesaikan piutang proyek, menjaga *cash flow* dalam kondisi sehat, dan memperkuat modal kerja yang diperoleh dari perbankan.

Business Description

In 2016, the Company entered into a strategic partnership with PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE) in the establishment of PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG) which specializes in the industry, trade, and provision of precast concrete installation services for buildings, components or materials for buildings, residential, industrial buildings, and warehousing, both domestically and internationally, as well as engaging in investments.

In 2022, the Company acquired a 2% stake in WPG from WEGE at a purchase price of Rp270 per share, totaling 10 million shares, with a transaction value of Rp2.7 billion. As of the end of 2023, the Company holds a 51.00% stake in WPG, while WEGE retains the remaining 49.00%.

Business Activities

The performance of WPG in 2023 was supported by the following policies and strategic initiatives:

- *Executing project selection and project execution.*
- *Targeting various precast building and precast industrial projects.*
- *Targeting various design-build projects, banking facilities, educational buildings, and healthcare facilities.*
- *Implementing a centralized commercial and financial system.*
- *Managing project receivables, maintaining healthy cash flows, and strengthening working capital from banking institutions.*

Kinerja PT Wijaya Karya Pracetak Gedung Tahun 2023-2022

Performance of PT Wijaya Karya Pracetak Gedung in 2023-2022

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Aset *Assets*	347.606	315.759	31.847	10,09
Liabilitas *Liabilities*	300.612	238.928	61.684	25,82
Ekuitas *Equity*	46.994	76.831	(29.837)	(38,83)
Jumlah Laba Komprehensif *Total Comprehensive Income*	(29.837)	4.426	(34.263)	(774,13)

Aset WPG di tahun 2023 tercatat sebesar Rp347,61 miliar, naik Rp31,85 miliar atau 10,09% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp315,76 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan aset lancar.

WPG assets in 2023 amounted to Rp347.61 billion, an increase of Rp31.85 billion or 10.09% compared to Rp315.76 billion in 2022. The increase was due to the growth in current assets.

Liabilitas WPG di tahun 2023 tercatat sebesar Rp300,61 miliar, naik Rp61,68 miliar atau 25,82% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp238,93 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka pendek.

WPG liabilities in 2023 stood at Rp300.61 billion, an increase of Rp61.68 billion or 25.82% compared to Rp238.93 billion in 2022. The growth was due to the increase in short-term liabilities.

Ekuitas WPG di tahun 2023 tercatat sebesar Rp46,99 miliar, turun Rp29,84 miliar atau 38,83% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp76,83 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penolakan dari pelanggan atas klaim *Variation Order* (VO).

WPG equity in 2023 amounted to Rp46.99 billion, a decrease of Rp29.84 billion or 38.83% compared to Rp76.83 billion in 2022. The decrease was a result of customer rejection of Variation Order (VO) claims.

Rugi Komprehensif Tahun Berjalan WPG di tahun 2023 tercatat sebesar Rp29,84 miliar, sedangkan pada tahun 2022 WPG mencatatkan Laba Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp4,43 miliar. Perubahan tersebut disebabkan oleh peningkatan beban lain-lain WPG.

Comprehensive loss for the year of WPG in 2023 was recorded at Rp29.84 billion, while in 2022 WPG recorded a comprehensive income of Rp4,43 billion. The change was due to the higher other expenses of WPG.

Kemampuan Membayar Utang
Solvency

Untuk memastikan struktur *cash flow* yang sehat, Perseroan perlu memiliki pemahaman yang baik mengenai kemampuan pembayaran utangnya. Evaluasi dilakukan melalui Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas. Dengan menggunakan Rasio Likuiditas, Perseroan dapat menilai kemampuannya dalam menyelesaikan utang jangka pendek. Sementara itu, Rasio Solvabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana Perseroan mampu melunasi seluruh utangnya dengan aset atau modal yang dimilikinya.

To ensure a healthy cash flow structure, the Company needs a profound understanding of its ability to pay debt, evaluated through Liquidity and Solvency Ratios. Utilizing the Liquidity Ratio, the Company assesses its ability to settle short-term debts, while the Solvency Ratio gauges its capacity to liquidate all debts with its assets or equity.

Manajemen risiko likuiditas oleh Perseroan dilakukan dengan memonitor waktu jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kas dan surat berharga yang memadai, dan memastikan kesiapan untuk mempertahankan nilai kompetitif. Selain itu, Perseroan berusaha untuk membayar utang tepat waktu dengan mencari berbagai fasilitas pembiayaan yang dapat diandalkan dari pemberi pinjaman. Tanggal jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan seperti utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang lainnya, dan pinjaman bank jangka pendek adalah kurang dari satu tahun, kecuali untuk liabilitas keuangan seperti utang obligasi dan pinjaman investasi.

The Company manages liquidity risk by monitoring loan maturity timelines and funding sources, maintaining adequate cash and securities balances, and ensuring readiness to uphold competitive value. Additionally, it seeks timely debt payments by securing reliable financing facilities from lenders. Contractual maturity dates for financial liabilities such as trade payables, accrued expenses, other payables, and short-term bank loans are less than one year, except for financial liabilities like bonds and investment loans.

Pada tahun 2023, kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek dan jangka panjang dijelaskan dalam tabel berikut:

In 2023, the Company's ability to pay short-term and long-term debts is outlined in the following table:

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek
Short-Term Debt Solvability

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek Tahun 2023-2022
Short-Term Debt Solvability in 2023-2022

Rasio Likuiditas *Liquidity Ratio*	Unit	2023	2022
Rasio Kas *Cash Ratio*	%	10,92	28,11
Rasio Cepat *Quick Ratio*	%	91,87	92,76
Rasio Lancar *Current Ratio*	%	117,63	112,36

Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio Kas Perseroan di tahun 2023 tercatat sebesar 10,92%, turun dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar 28,11%. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan plafon pinjaman perbankan beserta penambahan persyaratan pencairan pinjaman perbankan.

Cash Ratio

The Company's cash ratio in 2023 was recorded at 10.92%, a decrease from 28.11% in 2022. This decrease was due to a decrease in the bank loan ceiling and additional disbursement requirements.

Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio Cepat Perseroan di tahun 2023 tercatat sebesar 91,87%, turun secara tidak signifikan dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar 92,76%. Penurunan tersebut disebabkan oleh Oleh kebijakan perusahaan untuk melakukan *project selection* secara hati-hati untuk menghindari terjadinya piutang macet akibat pelanggan tidak mampu bayar.

Quick Ratio

The Company's quick ratio in 2023 was recorded at 91.87%, a slight decrease from 92.76% in 2022. This decrease was due to the Company's policy to carefully select projects to avoid non-performing loans from customers.

Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio Lancar Perseroan di tahun 2023 tercatat sebanyak 117,63%, naik dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar 112,36%. Kenaikan signifikan tersebut disebabkan oleh penambahan persyaratan penarikan pinjaman dari perbankan khususnya terhadap sektor konstruksi menyebabkan pelanggan tidak mampu membayar tagihan secara tepat waktu.

Current Ratio

The Company's current ratio in 2023 was recorded at 117.63%, an increase from 112.36% in 2022. The significant increase was due to additional loan withdrawal requirements from the banking sector, particularly affecting the construction industry, which hamper customers' ability to settle their loans on time.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang

Long-Term Debt Solvability

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang Tahun 2023-2022

Long-Term Debt Solvability in 2023-2022

Rasio Likuiditas *Liquidity Ratio*	Unit	2023	2022
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) *Debt to Equity Ratio (DER)*	%	110,46	159,70
Rasio Liabilitas terhadap Aset (DAR) *Debt to Assets Ratio (DAR)*	%	52,49	61,49

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) sampai dengan akhir tahun 2023 tercatat sebesar 110,46%, turun bila dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar 159,70%. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan pinjaman jangka pendek.

Debt to Equity Ratio (DER)

The Debt to Equity Ratio (DER) as of the end of 2023 was recorded at 110.46%, a decrease from 159.70% in 2022. The decrease was due to the lower short-term loans.

Rasio Liabilitas terhadap Aset

Rasio Liabilitas terhadap Aset (DAR) sampai dengan akhir tahun 2023 tercatat sebesar 52,49%, turun bila dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar 61,49%. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek Perseroan.

Debt to Asset Ratio (DAR)

The Debt to Asset Ratio (DAR) as of the end of 2023 was recorded at 52.49%, a decrease from 61.49% in 2022. The decrease was due to a decline in the Company's short-term liabilities.

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability Rate

Kolektibilitas Piutang Tahun 2023-2022
Receivables Collectability in 2023-2022

Rasio Solvabilitas *Solvability Ratio*	Unit	2023	2022
Rata-rata Pengumpulan Piutang (*Collection Period*) *Average Collection Period*	Hari *Day*	83,19	48,55

Rata-rata pengumpulan piutang (*collection period)* Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar 83,19 hari, lebih tinggi 34,64 Hari atau 71,35% bila dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 48,55 hari. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun 2023 mengalami perlambatan.

The average collection period for the Company's receivables in 2023 was recorded at 83,19 days, faster 34.64 Days or 71.35% compared to 2022 of 48.55 days. This indicates a slowdown in the Company's receivable collectability level in 2023.

Rincian analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The detail analysis of trade receivables calculated from the due date are as follows:

Analisis Umur Piutang Tahun 2023-2022
Analysis of Receivables Maturity in 2023-2022

Analisis Umur Piutang *Analysis of Receivables Maturity*	2023	%	2022	%
Belum Jatuh Tempo *Not yet Due*	401.194	37,01	253.599	28,37
> o-3 bulan *> 0-3 months*	245.947	22,69	223.672	25,02
> 3-6 bulan *> 3-6 months*	119.951	11,07	79.796	8,93
> 6-9 bulan *> 6-9 months*	38.828	3,58	42.384	4,74
> 9-12 bulan *> 9-12 months*	40.337	3,72	50.021	5,60
Di di atas 12 bulan *above 12 months*	237.716	21,93	244.522	27,35
Jumlah ***Total***	**1.083.973**	**100,00**	**893.944**	**100,00**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	(125.996)		(95.478)	
Neto ***Net***	**957.977**		**798.516**	

Pada tahun 2023, 37,01% Piutang Usaha Perseroan tercatat Belum Jatuh Tempo atau sebesar Rp401,19 miliar dan 22,69% berumur diantara 0-3 bulan atau setara dengan Rp245,95 miliar. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat kolektibilitas piutang Perseroan masih dalam kategori lancar sehingga dapat mendukung perputaran modal kerja.

In 2023, 37.01% of the Company's Trade Receivables are not yet past due or Rp401.19 billion and 22.69% are aged between 0-3 months or equivalent to Rp245.95 billion. This shows that the level of collectability of the Company's receivables is still in the current category so that it can support working capital turnover.

Rasio Keuangan Lainnya
Other Financial Ratios

Rasio Keuangan Lainnya Tahun 2023-2022
Other Financial Ratios in 2023-2022

Rasio Keuangan Lainnya *Other Financial Ratio*	Unit	2023	2022
Rasio Aktivitas ***Activity Ratio***			
Periode Pengumpulan *Collecting Period*	Hari *days*	83,19	48,55
Perputaran Persediaan *Inventory Turnover*	Hari *days*	83,39	65,23
Perputaran Piutang *Receivables Turnover*	x (kali) *x (times)*	4,39	7,52
Perputaran Aset Lancar *Current Assets Turnover*	x (kali) *x (times)*	0,96	0,98
Perputaran Aset Tetap *Fixed Assets Turnover*	x (kali) *x (times)*	1,40	1,97
Perputaran Total Aset *Total Assets Turnover*	x (kali) *x (times)*	0,55	0,64
Perputaran Modal Kerja *Working Capital Turnover*	x (kali) *x (times)*	6,4	8,87
Rasio *leverage* ***Leverage Ratio***			
Rasio Total Utang terhadap Aset *Total Debt to Assets Ratio*	%	52,49	61,49
Rasio Kemampuan Membayar Bunga *Interest Payment Capability Ratio*	%	173,4	419,31
Rasio Rentabilitas *Rentability Ratio*			
Margin Laba Kotor *Gross Profit Margin*	%	7,68	8,61
EBITDA Margin	%	6,10	8,61
Rasio Produks *Production Ratio*	%	95,45	93,34

Rasio Keuangan Lainnya *Other Financial Ratio*	Unit	2023	2022
Margin Laba Bersih *Net Profit Margin*	%	0,81	2,71
Rasio Pengembalian atas Investasi (ROI) *Return on Investment (ROI)*	%	3,37	5,50
Rasio Pengembalian atas Ekuitas (ROE) *Return on Equity (ROE)*	%	0,98	4,91
Rasio Pengembalian atas Aset (ROA) *Return on Assets (ROA)*	%	0,26	1,81

Analisis Rasio Aktivitas

Periode Pengumpulan di tahun 2023 tercatat selama 83,19 hari, naik bila dibandingkan tahun 2022 selama 48,55 hari. Hal tersebut menunjukkan bahwa Perseroan mampu memperoleh pencairan piutangnya lebih lambat 34.64 hari hari.

Perputaran Persediaan di tahun 2023 tercatat sebesar 83,39 hari, naik bila dibandingkan tahun 2022 sebesar 65,23 hari. Hal tersebut menunjukkan bahwa persediaan membutuhkan waktu lebih lambat 18,16 hari untuk bisa terjual di tahun 2023.

Perputaran Piutang di tahun 2023 tercatat sebesar 4,39x, turun bila dibandingkan tahun 2022 sebesar 7,52x. Hal tersebut menunjukkan bahwa Piutang Perseroan mampu diterima kas dari pelanggan lebih cepat.

Perputaran Aset Lancar di tahun 2023 tercatat sebesar 0,96x, naik/turun bila dibandingkan tahun 2022 sebesar 0,98x. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan Perseroan memperoleh penjualan lebih kecil di tahun 2023 dibandingkan dengan 2022 jika melihat proporsi aset lancarnya.

Perputaran Aset Tetap di tahun 2023 tercatat sebesar 1,40x, turun bila dibandingkan tahun 2022 sebesar 1,97x. Hal tersebut menunjukkan bahwa utilitas Perseroan menurun dibandingkan dengan tahun 2022. Perputaran Total Aset di tahun 2023 tercatat sebesar 0,55x, turun bila dibandingkan tahun 2022 sebesar 0,64x. Hal tersebut menunjukkan bahwa utilitas Peseroan dalam modal kerja dan asset tetap menurun dibandingkan dengan tahun 2022.

Perputaran Modal Kerja di tahun 2023 tercatat sebesar 6,4x, turun bila dibandingkan tahun 2022 sebesar 8,87x. Hal tersebut menunjukkan bahwa Perseroan lebih turun efektifitasnya dalam menggunakan sumber dana pembiayaan jangka pendeknya.

Analysis of Activity Ratios

The Collection Period in 2023 was recorded at 83.19 days, an increase from 48.55 days in 2022. This indicates that the Company needs longer time to collect its receivables by 34.64 days.

Inventory Turnover in 2023 was recorded at 83.39 days, an increase from 65.23 days in 2022. This indicates that inventory takes longer time by 18.16 days to be sold in 2023.

Accounts Receivable Turnover in 2023 was recorded at 4.39x, a decrease from 7.52x in 2022. This indicates that the Company managed to collect cash from customers in quicker time.

Current Asset Turnover in 2023 was recorded at 0.96x, a decrease from 0.98x in 2022. This indicates that the Company achieved lower sales in 2023 compared to 2022 when considering the proportion of its current assets.

Fixed Asset Turnover in 2023 was recorded at 1.40x, a decrease from 1.97x in 2022. This indicates a decline in the Company's asset utilization compared to 2022. Total Asset Turnover in 2023 was recorded at 0.55x, a decrease from 0.64x in 2022. This indicates a decline in the Company's efficiency in working capital and fixed assets compared to 2022.

Working Capital Turnover in 2023 was recorded at 6.4x, a decrease from 8.87x in 2022. This indicates a decreased effectiveness in the Company's use of its short-term financing resources.

Analisis Rasio Leverage

Rasio Kemampuan Membayar Bunga di tahun 2023 tercatat sebesar 173,4%, turun bila dibandingkan tahun 2022 sebesar 419,31%. Hal tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas Perseroan menurun sehingga kemampuan membayar bunga menurun dibandingkan dengan tahun lalu.

Analysis of Leverage Ratios

Interest Coverage Ratio in 2023 was recorded at 173.4%, a decrease from 419.31% in 2022. This indicates a decline in the Company's profitability, resulting in a reduced ability to pay interest compared to the previous year.

Analisis Rasio Rentabilitas

Secara keseluruhan, seluruh komponen Rasio Rentabilitas di tahun 2023 menunjukkan tren penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2022. Berikut adalah uraian terkait kinerja Rasio Rentabilitas di tahun 2023.

Analysis of Profitability Ratios

Overall, all components of Profitability Ratios in 2023 showed a declining trend compared to 2022. The following describes the performance of Profitability Ratios in 2023.

Margin Laba Kotor di tahun 2023 tercatat sebesar 7,68%, turun bila dibandingkan tahun 2022 sebesar 8,61%. Hal tersebut menunjukkan bahwa penurunan omzet penjualan memberikan dampak yang signifikan terhadap penurunan laba kotor.

Gross Profit Margin in 2023 was recorded at 7.68%, a decrease from 8.61% in 2022. This indicates that the decline in sales revenue significantly impacts the decrease in gross profit.

EBITDA margin di tahun 2023 tercatat sebesar 6,10%, turun bila dibandingkan tahun 2022 sebesar 8,61%. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi penurunan produktivitas pabrik dan alat yang lebih rendah.

EBITDA margin in 2023 was recorded at 6.10%, a decrease from 8.61% in 2022. This indicates that there has been a decrease in plant and equipment productivity.

Rasio Produksi di tahun 2023 tercatat sebesar 95,45%, naik bila dibandingkan tahun 2022 sebesar 93,34. Hal tersebut menunjukkan bahwa biaya produksi Perseroan lebih tinggi sebagai dampak dari utilitas Perseroan yang rendah.

Production Ratio in 2023 was recorded at 95.45%, an increase from 93.34% in 2022. This indicates that the Company's production costs were higher due to the Company's low utilities.

Margin Laba Bersih di tahun 2023 tercatat sebesar 0,81%, turun bila dibandingkan tahun 2022 sebesar 2,71%. Hal tersebut menunjukkan penurunan omzet penjualan berpengaruh signifikan terhadap perolehan laba bersih Perseroan.

Net Profit Margin in 2023 was recorded at 0.81%, a decrease from 2.71% in 2022. This indicates that the decrease in sales revenue has a significant effect on the Company's net profit.

Rasio Pengembalian atas Investasi (ROI) di tahun 2023 tercatat sebesar 3,37%, turun bila dibandingkan tahun 2022 sebesar 5,50%. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat kemampulabaan Perseroan menurun sebagai dampak dari utilitas Perseroan yang rendah.

Return on Investment (ROI) in 2023 was recorded at 3.37%, a decrease from 5.50% in 2022. This indicates that the Company's profitability decreased as a result of the Company's low utilities.

Rasio Pengembalian atas Ekuitas (ROE) di tahun 2023 tercatat sebesar 0,98%, turun bila dibandingkan tahun 2022 sebesar 4,91%. Hal tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi penurunan laba bersih setelah pajak di tahun berjalan dibandingkan tahun lalu.

Return on Equity (ROE) in 2023 was recorded at 0.98%, a decrease from 4.91% in 2022. This indicates that there has been a decrease in net profit after tax for the current year compared to the previous year.

Rasio Pengembalian atas Aset di tahun 2023 tercatat sebesar 0,26%, turun bila dibandingkan tahun 2022 sebesar 1,81%. Hal tersebut menunjukkan bahwa utilitas pabrik dan alat Perseroan mengalami penurunan.

Return on Assets in 2023 was recorded at 0.26%, a decrease from 1.81% in 2022. This indicates a decrease in the utility of the Company's plant and equipment.

Struktur Modal
Capital Structure

Struktur Modal Tahun 2023-2022
Capital Structure in 2023-2022

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2023		2022		Perubahan *Change*	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Liabilitas *Liabilities*	4.005.561	52,49	5.809.708	61,49	(1.804.147)	(31,05)
Ekuitas *Equity*	3.626.110	47,51	3.637.821	38,51	(11.711)	(0,32)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas *Total Liabilities and Equity*	7.631.671	100,00	9.447.529	100,00	(1.815.858)	(19,22)

Komposisi struktur modal Perseroan pada tahun 2023 terdiri dari 52,49% Liabilitas dan 47,51% berupa Ekuitas. Komposisi tersebut mengalami perubahan jika dibandingkan dengan Struktur Modal tahun 2022 yang terdiri dari 61,49% Liabilitas dan 38,51% Ekuitas. Struktur Modal Perseroan di tahun 2023 yang berupa Liabilitas turun sebesar 31,05% diikuti oleh komponen Ekuitas yang juga turun sebesar 0,32% bila dibandingkan dengan nilai pada tahun 2022.

The composition of the Company's capital structure in 2023 consists of 52.49% Liabilities and 47.51% in the form of Equity. This composition has changed when compared to the Capital Structure in 2022 which consists of 61.49% Liabilities and 38.51% Equity. The Company's Capital Structure in 2023 in the form of Liabilities increased by 31.05% followed by the Equity component which also increased by 0.32% when compared to the value in 2022.

Kebijakan Manajemen dan Dasar Penentuan Kebijakan Atas Struktur Modal
Tujuan utama Perseroan dalam mengelola modal adalah memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung kegiatan usaha dan meraih imbalan maksimal bagi pemegang saham. Perseroan secara aktif mengelola struktur permodalan dan, jika diperlukan, melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi yang terjadi. Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan memiliki opsi seperti menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, atau mengakses pendanaan melalui pinjaman.

Management Policy and Basis for Determining Capital Structure Policy
The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of healthy capital ratios to support the business and maximize returns for shareholders. The Company is actively manages the capital structure, and if necessary, makes adjustments based on changes in ongoing conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or seek funding through loans.

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mulai berlaku pada 16 Agustus 2007, Perseroan diwajibkan mengalokasikan hingga 20% dari modal saham yang diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak dapat didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal ini telah dipertimbangkan dan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Manajemen Perseroan telah menetapkan kebijakan untuk mengutamakan penggunaan Liabilitas sebagai sumber modalnya, sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman. Perseroan telah memenuhi persyaratan permodalan eksternal tersebut. Perseroan juga mengelola modal dengan memantau rasio pengungkit (*gearing*

The Company is required by Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, effective as of August 16, 2007, to allocate up to 20% of the issued and fully paid share capital into a reserve fund that may not be distributed. These external capital requirements have been considered by the Company and have been decided at the General Meeting of Shareholders (GMS). In this case, the Company's Management has established a policy to emphasize the use of Liabilities as a source of capital. This is to comply with one of the requirements to maintain a certain level of capital by the loan agreement. The external capital requirements have been met by the Company. The Company also monitors capital using a gearing ratio, by dividing total interest-bearing

ratio), yang dihitung dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit agar tetap dalam kisaran yang sesuai dengan rasio pengungkit Perseroan terkemuka di Indonesia, sehingga dapat memastikan akses terhadap pendanaan dengan biaya yang rasional. Pinjaman berdampak bunga mencakup pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, utang lainnya, dan utang sewa pembiayaan.

loans by total equity attributable to owners of the parent entity. The Company's policy is to maintain leverage ratios within the range of leverage ratios of leading companies in Indonesia to secure access to funding at a rational cost. Included in the total interest-bearing loans are short-term bank loans, long-term bank loans, other payables and finance lease payables.

Dalam mengimplementasikan kegiatan usaha tahun 2023, Perseroan tetap menerapkan kebijakan struktur modal yang didominasi oleh Liabilitas karena masih berada di bawah batas ambang batas *Debt-to-Equity Ratio* yang ditetapkan oleh Perbankan, yaitu di bawah 3 (tiga). Selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat perubahan pada tujuan, kebijakan, atau proses Perseroan.

In the context of managing business activities in 2023, the Company implements a capital structure policy while still being dominated by Liabilities because it is still within the lower threshold of the Debt-to-Equity Ratio required by Banking, which is below 3 (three). There were no changes to the objectives, policies or processes during the period ended December 31, 2023 and 2022.

Per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, Rasio pengungkit Perseroan sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's leverage ratios are as follows:

Uraian *Description*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*	
			Nominal	%
Pinjaman Jangka Pendek *Short-Term Loans*	101.187	973.011	(943.824)	(90,32)
Pinjaman Jangka Panjang *Long-Term Loans*	282.911	458.888	(103.976)	(26,88)
Jumlah ***Total***	**384.099**	**1.431.899**	**(1.047.799)**	**(73,18)**
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk *Total Equity Attributable to Owner of the Parent Entity*	3.531.121	3.528.497	2.624	0,07
Gearing Ratio	**10,88%**	**40,58%**	**(0)**	**(73,20)**

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Goods Investment

Dalam rangka memenuhi persyaratan pelaksanaan kegiatan bisnis, Perseroan telah menjalin ikatan material untuk investasi barang modal yang dilakukan pada tahun 2023. Berikut ini adalah penjabaran mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun 2023:

To fulfill the need for its business activities, the Company has entered into material commitments for capital goods investment in 2023. The following is a description of material commitments for capital goods investment in 2023:

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Tahun 2023

Material Commitments for Capital goods Investment in 2023

Pihak 1 *1st Party*	Pihak 2 *2nd Party*	Tujuan Ikatan *Purpose of Commitment*	Jangka Waktu *Time Period*	Sumber Dana *Source of Fund*	Mata Uang *Currency*	Proteksi Risiko Mata Uang Asing *Risk Protection of Foreign Currency*
PT Wijaya Karya Beton Tbk	PT Sumiden Serasi Wire Product	Jual beli PC Strand, PC Wire dan PC Bar untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama.	Perjanjian dibuat 04 Desember 2023 s/d 29 Desember 2023,,atau sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan para pihak, total harga di luar PPN.	Kas Internal Perseroan.	Rupiah	Perseroan tidak menerapkan proteksi mata uang asing, karena Transaksi dilakukan dalam bentuk Rupiah.
		Sale and purchase of PC Strand, PC Wire and PC Bar to meet the needs of the main raw materials.	*The agreement was made on December 04, 2023 and is valid Until December 29, 2023 or until there are changes as agreed by the parties, total price (exclude the VAT).*	*Company's internal cash.*		*The Company did not apply foreign currency protection, because the transaction was made in Rupiah.*
PT Wijaya Karya Beton Tbk	PT Kingdom Indah	Jual beli PC Strand, PC Wire, PC Bar dan Spiral Wire untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama.	Perjanjian dibuat 01 Desember 2023 s/d 29 Desember 2023 (untuk PC Strand, PC Wire, dan PC Bar) dan 01 Desember 2023 s/d 29 Desember 2023 (untuk Spiral Wire) atau sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan kedua belah pihak, total harga di luar PPN.	Kas Internal Perseroan.	Rupiah	Perseroan tidak Menerapkan proteksi mata uang asing, karena transaksi dilakukan dalam bentuk Rupiah.
		Sale and purchase of PC Strand, PC Wire, PC Bar and Spiral Wire to meet the needs of the main raw materials.	*The agreement is valid from December 01, 2023 until December 29, 2023 (for PC Strand, PC Wire, and PC Bar), and December 01, 2023 until December 29, 2023 (for Spiral Wire) or until there are changes as agreed by the parties, total price (exclude the VAT).*	*Company's internal cash.*		*The Company did not apply foreign currency protection, because the transaction was made in Rupiah.*

Pihak 1 *1st Party*	Pihak 2 *2nd Party*	Tujuan Ikatan *Purpose of Commitment*	Jangka Waktu *Time Period*	Sumber Dana *Source of Fund*	Mata Uang *Currency*	Proteksi Risiko Mata Uang Asing *Risk Protection of Foreign Currency*
PT Wijaya Karya Beton Tbk	PT Intiroda Makmur	Jual beli PC Strand, PC Wire, PC Bar, dan Spiral Wire untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama.	Perjanjian dibuat 01 Desember 2023 s/d 29 Desember 2023 (untuk PC Strand, PC Wire, dan PC Bar), 01 Desember 2023 s/d 29 Desember 2023 (untuk Spiral Wire) atau sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan kedua belah pihak, total harga di luar PPN.	Kas Internal Perseroan.	Rupiah	Perseroan tidak menerapkan proteksi mata uang asing, karena transaksi dilakukan dalam bentuk Rupiah
		Sale and purchase of PC Strand, PC Wire, PC Bar and Spiral Wire to meet the needs of the main raw materials.	*The agreement is valid from December 01, 2023 until December 29, 2023 (for PC Strand, PC Wire, and PC Bar), and December 01, 2023 until December 29, 2023 (for Spiral Wire) or until there are changes as agreed by the parties, total price (exclude the VAT).*	*Company's internal cash*		*The Company did not apply foreign currecy protection, because the transaction was made in Rupiah.*
PT Wijaya Karya Beton Tbk	CV Asindotek Putra Mandiri	Jual beli Peralatan CCMS Jalur Non Putar	Perjanjian dibuat 13 Februari 2023 s/d 10 Mei 2023 atau sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan kedua belah pihak, total harga di luar PPN.	Kas Internal Perseroan.	Rupiah	Perseroan tidak menerapkan proteksi mata uang asing, karena transaksi dilakukan dalam bentuk Rupiah.
		Sale and purchase of Equipment & CCMS non turn track	*The agreement was made on February 13, 2023 and is valid Until May 10, 2023 or until there are changes as agreed by the parties, total price (exclude the VAT).*	*Company's internal cash*		*The Company did not apply foreign currecy protection, because the transaction was made in Rupiah.*

Investasi Barang Modal

Investasi Barang Modal menjadi salah satu langkah signifikan untuk mendukung langkah Perseroan dalam berekspansi. Secara lebih spesifik, investasi barang modal adalah aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah Aset atau Investasi yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan.

Capital Goods Investment

Capital Goods Investment is one of the significant steps to support the Company's expansion. More specifically, capital goods investment is the activity of disbursing funds used to purchase a number of assets or investments that are expected to provide value in the future.

Di tahun 2023, Perseroan merealisasikan Investasi Barang Modal sebesar Rp155,63 miliar yang terdiri dari investasi peralatan, prasarana, peralatan kantor, cetakan produksi. Jumlahnya naik 155% bila dibandingkan tahun 2022 yakni sebesar Rp60,96 miliar. Kenaikan investasi tersebut disebabkan adanya kebutuhan Perseroan untuk dapat memenuhi kebutuhan produksi berupa pengembangan pabrik eksisting dan investasi cetakan pabrik dan juga untuk pengembangan sistem informasi Perseroan yaitu pengembangan SAP.

In 2023, the Company realized a Capital Goods Investment totaling Rp155.63 billion, comprising equipment, infrastructure, office equipment, and production molds. This marks a 155% increase compared to 2022, amounting to Rp60.96 billion. The surge in investment stems from the Company's imperative to meet production demands, including the expansion of existing factories and investments in factory molds, as well as the enhancement of the Company's information system, namely SAP development.

Jenis, nilai, dan tujuan Investasi Barang Modal yang dilakukan Perseroan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The following describes the types, values, and objectives of Capital Goods Investment in 2023:

Investasi Barang Modal Tahun 2023
Capital Goods Investment in 2023

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Jenis Investasi Barang Modal *Types of Capital Goods Investment*	Tujuan *Purpose*	Nilai *Value*
Tanah/*Land*	Pematangan Lahan *Land Preparation*	814
Tambang/*Mining*	-	-
Bangunan/*Building*	-	-
Prasarana/*Facilities*	Prasarana Penunjang Pabrik Beton *Supporting Fcilities for Concrete Plant*	5.256
Perlengkapan Kantor/ *Office Equipment*	Peralatan Penunjang SI (ERP & SAP) *Supporting Equipment for Information System (ERP & SAP)*	19.683
Peralatan/ *Equipment*	Peralatan Pabrik Produk Beton untuk optimalisasi kapasitas dan rekondisi serta investasi Divisi Engineering untuk Lab WIKA Beton. *Optimizing the capacity of the Concrete Product Plant equipment, refurbishing, and investing in the Engineering Division for WIKA Beton's Laboratory.*	17.818
Cetakan/*Molds*	Cetakan Produksi Beton *Concrete Production Molds*	42.385
Modal/*Capital*	-	-
TOTAL		**85.956**

Investasi Barang Modal pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp85,9 miliar, naik Rp25 miliar bila dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp60 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya kebutuhan investasi yang berdampak langsung pada laba perusahaan.

The investment in capital goods in 2023 amounted to Rp85.9 billion, marking a notable increase of Rp25 billion compared to the previous year's figure of Rp60 billion. This was due to the imperative need for investments directly impacting the Company's profits.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Fact Subsequent to Balance Sheet Date

Pada tahun 2023, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan.

In 2023, there was no material information and facts subsequent to balance sheet date.

Peningkatan atau Penurunan yang Material dari Penjualan atau Pendapatan

Material Increase or Decrease from Sales or Revenue

Kinerja Pendapatan Tahun 2023-2022

Revenue Performance in 2023-2022

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Segmen Operasi *Operating Segment*	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) (%) *Increase (Decrease) (%)*
Beton *Concrete*	3.724.797	5.566.253	(33,08)
Quarry	17.313	19.936	(13,16)
Jasa *Service*	461.061	417.598	10,41
Jumlah ***Total***	4.203.171	6.003.787	(29,99)

Total Penjualan segmen beton Perseroan di tahun 2023 mengalami penurunan cukup signifikan. Perseroan mencatatkan Total Penjualan segmen beton sebesar Rp3.724,80 miliar, turun Rp1.841,45 miliar atau 33,08% dari tahun 2022 sebesar Rp5.566,25 miliar. Kenaikan tersebut berasal dari peningkatan penjualan beton putar.

The Company's concrete segment sales experienced a significant decline in 2023. The Company recorded concrete segment sales of Rp3.724,80 billion, a decrease of Rp1.841,45 billion or 33.08% from Rp5.566,25 billion in 2022. This deccrease was due to the higher ready-mix concrete sales.

Dampak Perubahan Harga Terhadap Pendapatan

Impact of Price Change on Revenues

Seiring dengan kondisi makroekonomi global pada tahun 2023, tercatat peningkatan harga bahan baku yang mengakibatkan kenaikan harga minyak dan harga komoditas. Dampak dari kenaikan harga ini dapat dilihat pada indeks harga barang bangunan, dan merupakan satu tantangan yang memerlukan penanganan yang efektif. Dalam menghadapi situasi tersebut, Perseroan telah merancang strategi berikut:

1. Penghematan biaya (*Cost Saving*), penghindaran biaya yang tidak diperlukan (*Cost Avoidance*), dan meningkatkan pendapatan Perseroan;
2. Mengurangi material Luar Negeri dan meningkatkan penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN) sebagai langkah agar tidak bergantung pada material ekspor dan mendukung program Pemerintah, khususnya Kementerian Perindustrian;
3. Adaptasi terhadap dampak kenaikan harga bahan baku menjadi *concern* Perseroan dalam menghadapi volatilitas ekonomi global, sehingga inflasi dapat selalu diantisipasi.

Aligned with the global macroeconomic conditions in 2023, there was a notable increase in raw material prices, leading to escalations in oil and commodity prices. This surge has reflected in the construction material price index, posing a significant challenge necessitating effective intervention. In response, the Company has devised the following strategy:

1. *Cost Savings, Cost Avoidance, and revenue improvement;*
2. *Reducing imported materials and increasing the use of domestic products (PDN) as a step so as not to depend on export materials and support government programs, especially the Ministry of Industry;*
3. *Adaptation to the impact of rising raw material prices is a concern of the Company in dealing with global economic volatility, so that inflation can always be anticipated.*

Dampak Nilai Tukar Mata Uang Asing
Impact on Foreign Exchange Rates

Risiko nilai tukar mata uang asing menjadi salah satu tantangan utama yang perlu diatasi oleh Perseroan. Potensi risiko ini muncul seiring perubahan nilai wajar arus kas di masa depan dari instrumen keuangan yang mengalami fluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing yang diterapkan oleh Perseroan. Perseroan berisiko terpapar terhadap fluktuasi nilai tukar karena keputusan Perseroan untuk melakukan utang dalam mata uang USD dan SGD dalam pengadaan barang dan jasa.

One of the risks faced by the Company is the foreign currency exchange rate risk. This risk has the potential to arise with changes in the fair value of future cash flows from a financial instrument that fluctuates due to changes in foreign currency exchange rates used by the Company. In this case, the Company is at risk of being exposed to exchange rate fluctuations because the Company carries out debts for the procurement of goods and services in USD and Euro.

Untuk menilai signifikansi risiko nilai tukar yang dihadapi Perseroan, dapat dilakukan analisis sensitivitas terhadap efek perubahan kurs mata uang asing sebesar 5% terhadap laba sebelum pajak. Analisis ini dilakukan dengan menganggap semua variabel lain tetap konstan.

Whether or not the exchange rate risk faced by the Company is significant or not, it can be determined by analyzing the sensitivity of the effect of 5% changes in foreign exchange rates on profit before tax with all other variables held constant, namely as follows:

	2023	2022
Kenaikan *Increase*	19.204.928.502	71.594.928.738
Penurunan *Decrease*	(19.204.928.502)	(71.594.928.738)

Prospek Usaha
Business Prospects

Dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2024 telah ditetapkan anggaran infrastruktur sebesar Rp422,7 triliun yang diarahkan mendorong percepatan dan pemerataan pembangunan. Pembangunan infrastruktur dalam pelaksanaannya harus berkelanjutan dengan memperhatikan daya dukung sumber daya alam (SDA), kerentanan bencana, dan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya.

In the 2024 State Budget (RAPBN), infrastructure spending of Rp422.7 trillion has been allocated to drive acceleration and equitable development. Sustainable infrastructure development entails mindful consideration of natural resource capacity, disaster vulnerability, and local community welfare.

Pembangunan infrastruktur berkelanjutan dapat diwujudkan tidak hanya dengan penerapan berbagai teknologi ramah lingkungan, namun juga dengan efisiensi penggunaan sumber daya, penciptaan inovasi, dan pelibatan masyarakat setempat dalam berbagai proses konstruksi. Kondisi tersebut menuntut adanya transformasi proses konstruksi tradisional menjadi proses modern dengan sentuhan teknologi digital pada setiap bagian proses konstruksi.

Sustainable infrastructure development is achieved not only through environmentally-friendly technology adoption but also by resource efficiency, innovation, and local community involvement throughout construction processes. This necessitates transforming traditional construction methods into modern processes infused with digital technology.

Pemerintah berkomitmen untuk terus memastikan kebangkitan sektor konstruksi dengan berbagai stimulus dan kebijakan yang proaktif. Salah satunya memastikan tenaga kerja sektor konstruksi memenuhi standar kompetensi dan tersertifikasi.

The government is committed to ensuring the revitalization of the construction sector through various proactive stimuli and policies, including ensuring construction sector labor meets competency standards and certifications.

Perseroan tetap optimis melihat bisnis konstruksi tetap didorong oleh anggaran infrastruktur yang disiapkan oleh pemerintah meningkat dibandingkan tahun lalu. Optimisme Perseroan juga didorong adanya beberapa proyek-proyek infrastruktur yang masih akan dicanangkan oleh pemerintah pada tahun ini. Proyek tersebut, jalan dan jembatan, bendungan, pelabuhan, pekerjaan sipil, dan pembangkit listrik.

The Company is optimistic about the construction business, fortified by increased infrastructure budgets set by the government compared to last year. The Company's optimism is also fueled by several infrastructure projects slated by the government for this year, including roads and bridges, dams, ports, civil works, and power plants.

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2023

Comparison between 2023 Targets and Realization

Perseroan berkomitmen untuk mencapai target yang telah ditetapkan dan tercantum dalam RKAP. Sepanjang tahun 2023, pencapaian Laba (Rugi) Konsolidasian, Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Arus Kas Konsolidasian, Struktur Modal, Pembagian Dividen, Kapasitas Produksi Segmen Usaha, dan Pendapatan Segmen Usaha dbandingkan RKAP tahun 2023 adalah sebagai berikut.

The Company is committed to achieving the predetermined targets outlined in the RKAP. Throughout 2023, the achievement of Consolidated Profit (Loss), Consolidated Financial Position Statement, Consolidated Cash Flow Statement, Capital Structure, Dividend Distribution, Business Segment Production Capacity, and Business Segment Revenue compared to the RKAP for 2023 is as follows:

Perbandingan Target dan Realisaai Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Tahun 2023

Comparison between Targets and Realization of Consolidated Statements of Financial Position in 2023

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	RKAP 2023 *Revised 2023*	Realisasi 2023 *Realization in 2023*	Pencapaian (%) *Achievement (%)*
Aset *Assets*	10.466.627	7.631.671	72,91
Aset Lancar *Current Assets*	7.115.234	4.384.893	61,63
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	3.351.393	3.246.777	96,88
Liabilitas *Liabilities*	6.642.887	4.005.561	60,30
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	6.030.737	3.727.678	61,81
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*	612.150	277.883	45,39
Ekuitas *Equity*	3.823.740	3.626.110	94,83

Realisasi Aset di tahun 2023 mencapai 72,91% dari target RKAP. Tercapainya target yang ditetapkan dikarenakan Tidak tercapainya target yang ditetapkan dikarenakan project selection yang ketat atas permintaan pesanan dari pelanggan untuk menghindari terjadinya piutang macet. Sedangkan Aset Tidak Lancar berhasil membukukan pencapaian sebesar 96,88%. Hal tersebut disebabkan oleh pengetatan pelaksanaan investasi sesuai kebutuhan terkini.

Asset realization in 2023 reached 72.91% of the RKAP target. The achievement of the set target was due to tight project selection in response to customer orders, aiming to prevent non-performing loans. Meanwhile, Non-Current Assets recorded a 96.88% achievement, attributable to tightened investment implementation in line with current needs.

Realisasi Liabilitas di tahun 2023 mencapai 60,30% dari target RKAP. Optimalnya pencapaian tersebut dikarenakan terjadinya penurunan penjualan maka permintaan barang dan jasa kepada pemasok serta subkontraktor pun ikut menurun.

Liability realization in 2023 was reorded at 60.30% of the RKAP target. The optimal performance was influenced by a decrease in sales, leading to reduced demand for goods and services from suppliers and subcontractors.

Di sisi lain, Ekuitas di tahun 2023 belum mencapai target RKAP yang ditetapkan yaitu sebesar 94,83%. Hal ini dikarenakan penurunan laba bersih tahun berjalan dibandingkan dari tahun lalu.

On the other hand, Equity in 2023 did not meet the RKAP target of 94.83%, due to a decrease in net profit compared to the previous year.

Perbandingan Target dan Realisasi Laporan Laba (Rugi) Konsolodasian Tahun 2023

Comparison between Targets and Realization of Consolidated Statements of Profit or Loss in 2023

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	RKAP 2023 *Revised 2023*	Realisasi 2023 *Realization in 2023*	Pencapaian (%) *Achievement (%)*
Kontrak Baru *New Contracts*	8.657.070	6.607.014	76,32
Pendapatan Usaha *Revenues*	7.611.484	4.203.171	55,22
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenues*	(7.013.873)	(3.880.251)	55,32
Laba Bruto *Gross Profit*	597.611	322.920	54,04
Beban Usaha *Operating Expenses*	(130.330)	(131.578)	100,96
Laba Usaha *Operating Income*	467.281	191.342	40,95
Penghasilan (Beban) Lain-lain *Other Income (Expenses)*	(188.823)	(148.509)	78,65
Laba Sebelum Pajak *Profit Before Tax*	278.458	42.833	15,38
Laba Tahun Berjalan *Profit for the Year*	225.838	19.817	8,77
Penghasilan Komprehensif Lain *Other Comprehensive Income*	10.848	1.173	10,81
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income for the Year*	214.990	20.989	9,76

Pendapatan Usaha Perseroan di tahun 2022 mencapai 55,22% dari target RKAP yang disebabkan oleh pengetatan proses *project selection* atas permintaan pesanan dari pelanggan agar dapat meminimalkan resiko tidak tertagih piutang usaha.

The Company's revenues in 2023 reached 55.22% of the RKAP target due to tightened project selection processes in response to customer requests to minimize the risk of unpaid business receivables.

Perbandingan Target dan Realisasi Laporan Arus Kas Konsolidasian Tahun 2023

Comparison between Targets and Realization of Consolidated Statements of Cash Flows in 2023

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	RKAP 2023 *Revised 2023*	Realisasi 2023 *Realization in 2023*	Pencapaian(%) *Achievement(%)*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi *Net Cash Flows Provided by Operating Activities*	87.721	95.469	108,83
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi *Net Cash Flows Used for Investing Activities*	(235.978)	(81.711)	34,63
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan *Net Cash Flows Used for Financing Activities*	(326.217)	(1.144.623)	350,88
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas *Net Increase (Decrease) Cash and Cash Equivalents*	(474.474)	(1.130.865)	238,34
Dampak Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun *Effect of Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalent at End of Year*	-	(232)	0,00
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun *Beginning Balance of Cash and Cash Equivalents*	1.526.211	1.538.312	100,79
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun *Ending Balance of Cash and Cash Equivalents*	1.051.738	407.215	38,72

Realisasi Arus Kas Konsolidasian Perseroan tahun 2023 sebagian besar mencatat pencapaian di atas target RKAP. Arus Kas dari Aktivitas Operasi tahun 2023 mencatat pencapaian hingga 45,40% terhadap target RKAP 2023. Hal ini disebabkan karena tidak tercapainya target pencairan termin dari pelanggan.

The Company's Consolidated Cash Flow realization in 2023 mostly exceeded the RKAP target. Cash Flows from Operating Activities in 2023 achieved 45.40% of the RKAP 2023 target. This was due to the unmet target of customers term disbursement.

Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Keuangan Tahun 2023

Comparison between Targets and Realization on Financial Indicators in 2023

Uraian *Description*	RKAP 2023 *Revised 2023*	Realisasi 2023 *Realization in 2023*
ROI (%)	3,71%	3,37%
ROE (%)	5,30%	0,98%
Cash Ratio (%)	17,50%	10,92%
Current Ratio (%)	118,62%	117,63%
Collection Period (hari) *Collection Period (days)*	64,34	83,19
Perputaran Persediaan (hari) *Inventory Turnover (days)*	72,59	83,39
Perputaran Total Aset (%) *Total Assets Turnover (%)*	75,17%	55,35%
Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset (%) *Total Equity to Total Assets (%)*	36,53%	46,27%

Perseroan mencatatkan pencapaian yang tinggi pada realisasi *Cash Ratio* di tahun 2023 sebesar 10,92%. Selain itu, *Current Ratio* juga turut mencatatkan pencapaian sebesar 117,63% terhadap target yang telah ditetapkan.

The Company achieved a high realization in the Cash Ratio in 2023 at 10.92%. Additionally, the Current Ratio also recorded an achievement of 117.63% of the target.

Sementara, penggunaan Ekuitas untuk menghasilkan Laba Tahun Berjalan dengan menggunakan acuan ROE di tahun 2023 hanya mampu mencapai 0,98%. Hal tersebut disebabkan oleh pencapaian laba tahun berjalan lebih rendah dari target.

Meanwhile, the use of Equity to generate the Net Income for the Year based on the ROE in 2023 managed to reach 0.98%. This was due to the unmet target of profit for the year's achievement.

Perbandingan Target dan Realisasi Struktur Modal Tahun 2023

Comparison between Targets and Realization on Capital Structure in 2023

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	RKAP 2023 *Revised 2023*	Realisasi 2023 *Realization in 2023*	Pencapaian(%) *Achievement(%)*
Liabilitas *Liabilities*	6.642.887	4.005.561	60,30
Ekuitas *Equity*	3.823.740	3.626.110	94,83
Jumlah Liabilitas dan ekuitas ***Total Liabilities and equity***	**10.466.627**	**7.631.671**	**72,91**

Perseroan berhasil mencapai target struktur modal yang telah ditetapkan dalam RKAP 2023 pada jumlah Ekuitas dengan pencapaian target sebesar 94,83%. Realisasi Liabilitas juga berhasil mencatatkan pencapaian target yang cukup tinggi yaitu sebesar 60,30%. Secara keseluruhan, Jumlah Liabilitas dan Ekuitas yang telah direalisasikan berhasil mencapai target sebesar 72,91% dari RKAP.

The Company successfully met the capital structure target set in the 2023 RKAP for Equity, achieving 94.83% of the target. Realization of Liabilities also recorded a relatively high achievement at 60.30%. Overall, the total of Liabilities and Equity realized reached 72.91% of the RKAP target.

Perbandingan Target dan Realisasi Pembagian Dividen Tahun 2023

Comparison between Targets and Realization on Dividend Distribution in 2023

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	RKAP 2023 *Revised 2023*	Realisasi 2023 *Realization in 2023*	Pencapaian(%) *Achievement(%)*
Dividen Kas yang Dibagikan *Cash Dividend Ditributed*	45.168	32.682	72,36%
Dividen per Lembar Saham *Dividend per Share*	5,182	3,75	72,37%
Rasio Pembagian Dividen Terhadap Laba Bersih *Dividend Distribution Ratio to Net Income*	20%		0,00%

Realisasi Dividen Kas yang Dibagikan di tahun 2023 berhasil mencapai 72,36% dari target RKAP.

The Cash Dividend distributed in 2023 reached 72.36% of the RKAP target.

Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan Segmen Usaha Tahun 2023

Comparison between Targets and Realization on Business Segment Revenue Performance in 2023

(dalam satuan proyek/*in project unit*)

Uraian *Description*	RKAP 2023 *Revised 2023*	Realisasi 2023 *Realization in 2023*	Pencapaian(%) *Achievement(%)*
Segmen Beton *Concrete Segment*	7.082.062	3.724.797	52.59
Segmen *Quarry* *Quarry Segment*	51.047	17.313	33.92
Segmen Jasa *Service Segment*	478.375	461.061	96.38
Jumlah ***Total***	**7.611.484**	**4.203.171**	**55.22**

Realisasi Pendapatan segmen usaha tahun 2023 tercatat sebesar Rp4.203,17 miliar atau mencapai 55,22% dari target RKAP sebesar Rp7.611,48 miliar. Pencapaian tersebut terutama didukung oleh pencapaian perolehan omzet kontrak baru ditahun 2023.

Revenues for the business segment in 2023 amounted to Rp4,203.17 billion or reached 55.22% of the RKAP target of Rp7,611.48 billion. It was due to the revenues of new contract acquisition in 2023.

Proyeksi Tahun 2024

Kondisi ekonomi Indonesia dan global tahun 2024 diprediksi masih menghadapi tantangan, seperti inflasi dan perang Rusia-Ukraina. Menyadari dinamika global yang masih berlangsung, Pemerintah berkomitmen menjaga kredibilitas dan kesehatan APBN 2024 sehingga tetap efektif sebagai instrumen kebijakan dan pembangunan.

Tahun 2024 juga akan menjadi momentum transisi Pemerintahan baru. Oleh karena itu, APBN tahun 2024 dibidik untuk menjadi instrumen kebijakan yang dapat diandalkan dalam menghadapi gejolak ekonomi dan geopolitik, serta mendukung agenda pembangunan termasuk pelaksanaan Pemilu serentak pada tahun 2024.

Secara umum, RAPBN 2024 diarahkan pada beberapa sektor utama, yaitu Pendidikan, Perlindungan Sosial, Infrastruktur, Kesehatan, dan Ketahanan Pangan. Anggaran terbesar dialokasikan sebagai dana pendidikan sebesar Rp660,8 triliun guna mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul, inovatif, berintegritas, dan berdaya saing. Diikuti dengan anggaran perlindungan sosial yang dialokasikan sebesar Rp493,5 triliun yang diharapkan dapat mempercepat penurunan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan sehingga dapat mendukung pembangunan SDM jangka panjang. Pada urutan ketiga, untuk mendorong produktivitas, mobilitas dan konektivitas, serta pemerataan yang berkeadilan, anggaran infrastruktur dialokasikan sebesar Rp422,7 triliun. Anggaran infrastruktur 2024 akan diarahkan untuk penguatan penyediaan pelayanan dasar; peningkatan produktivitas melalui infrastruktur konektivitas dan mobilitas; dan peningkatan jaringan irigasi melalui pembangunan bendungan, saluran irigasi primer, sekunder, dan tersier hingga mendukung proyek pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN). Kemudian, guna mendukung SDM yang sehat dan produktif, pemerintah menganggarkan dana kesehatan sebesar Rp186,4 triliun atau setara dengan 5,6 persen dari APBN. Selain itu, Pemerintah juga mengalokasikan anggaran di bidang ketahanan pangan sebesar Rp108,8 triliun yang diprioritaskan untuk peningkatan ketersediaan, akses, dan stabilisasi harga pangan; peningkatan produksi pangan domestik; penguatan kelembagaan petani; dan dukungan pembiayaan serta perlindungan usaha tani.

Secara keseluruhan, pertumbuhan global yang diperkirakan melambat ke level 2,8% di tahun 2023 diprediksi mengalami akselerasi menjadi 3,0% pada 2024. Sejalan dengan itu, pertumbuhan volume perdagangan internasional juga diperkirakan *rebound* ke tingkat 3,5% di tahun mendatang.

Projection for the Year 2024

The economic conditions both domestically and globally in 2024 are anticipated to confront challenges such as inflation and the Russia-Ukraine conflict. Acknowledging the ongoing global dynamics, the Government is committed to maintaining the credibility and health of the 2024 State Budget, ensuring its effectiveness as a policy and development instrument.

2024 will also mark a transitional moment for the new Government era. Therefore, the 2024 state budget is targeted to serve as a reliable policy instrument in navigating economic and geopolitical turbulence, while supporting developmental agendas, including the concurrent implementation of national elections in 2024.

Overall, the 2024 State Budget prioritizes key sectors: Education, Social Protection, Infrastructure, Health, and Food Security. The largest allocation of funds, totaling Rp660.8 trillion, is directed towards education to cultivate skilled, innovative, integrity-driven, and competitive human resources. Following this, Rp493.5 trillion is allocated for social protection to accelerate poverty reduction and enhance welfare, thereby supporting long-term human resource development. Thirdly, Rp422.7 trillion is earmarked for infrastructure to boost productivity, mobility, connectivity, and equitable distribution. Infrastructure spending in 2024 will focus on basic service provision strengthening, productivity enhancement through connectivity and mobility infrastructure, irrigation network improvement through dam construction, primary, secondary, and tertiary irrigation channels, in addition to supporting the development project of the National Capital. Furthermore, Rp186.4 trillion, equivalent to 5.6% of the State Budget, is allocated for healthcare to support a healthy and productive workforce. The Government also allocates Rp108.8 trillion for food security, prioritizing the enhancement of food availability, access, and price stabilization; increasing domestic food production; strengthening farmer institutions; and providing financial support and protection for farming activities.

Globally, after an anticipated slowdown to 2.8% in 2023, the growth is projected to accelerate to 3.0% in 2024. Correspondingly, international trade volume growth is also expected to rebound to 3.5% in the coming year.

Selain kondisi global tersebut, pada tingkat domestik, pelambatan ekspor, kenaikan suku bunga dalam negeri, pelemahan nilai tukar rupiah, dan selebrasi Pemilihan Umum juga diprediksi menjadi tantangan makro perekonomian Indonesia pada 2024.

In addition to these global conditions, domestically, challenges such as export slowdown, domestic interest rate hikes, rupiah depreciation, and the General Election are predicted to affect Indonesia's macroeconomic landscape in 2024.

Dalam Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal Tahun 2024, Pemerintah mengasumsikan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2024 sebesar 5,3% hingga 5,7%. Arsitektur kebijakan fiskal tahun 2024 diarahkan untuk mempercepat transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan dengan asumsi dasar ekonomi makro yang lengkap dari Kementerian Keuangan adalah sebagai berikut:

Within the Macro-Economic Framework and Key Fiscal Policy Outlines for the Year 2024, the Government assumes economic growth ranging from 5.3% to 5.7% in 2024. The fiscal policy architecture for 2024 is aimed at accelerating inclusive and sustainable economic transformation, based on comprehensive macroeconomic assumptions provided by the Ministry of Finance.

Tabel Asumsi Makroekonomi Tahun 2024

Table of 2024 Macroeconomic Assumptions

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Indikator *Indicators*	Outlook 2023	RAPBN 2024
Pertumbuhan Ekonomi (%,yoy) *Economic Growth (%,yoy)*	5,0-5,3	5,3-5,7
Inflasi (%,yoy) *Inflation (%,yoy)*	2,0-4,0	1,5-3,5
Nilai Tukar (Rp/US$) *Exchange Rate (Rp/US$)*	14900-15400	14700-15300
Tingkat Suku Bunga SUN 10 Tahun (%) *10-Year SUN Interest Rate (%)*	6,73-7,05	6,49-6,91
Harga Minyak Mentah Indonesia (US$/barel) *Indonesian Crude Oil Price (US$/barrel)*	80-85	75-85
Lifting Minyak Mentah (ribu barel per hari) *Crude Oil Lifting (thousand barrels per day)*	610-640	597-652
Lifting Gas (ribu barel setara minyak per hari) *Lifting Gas (thousand barrels of oil equivalent per day)*	950-1100	999-1054

(Sumber: APBN 2024)

RKAP 2024 Perseroan telah disusun dengan cermat, mengacu pada asumsi-asumsi yang tertera dalam APBN. Dengan melakukan analisis mendalam, Perseroan telah menetapkan target RKAP 2024. Implementasi RKAP akan dilakukan dengan tingkat kehati-hatian yang tinggi, dengan tujuan untuk mewujudkan pencapaian sesuai dengan kapasitas Perseroan. Target-target tersebut mencakup Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian, Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Arus Kas Konsolidasian, Struktur Modal, Pembagian Dividen, Kapasitas Produksi Segmen Usaha, dan Pendapatan Segmen Usaha.

The 2024 RKAP has been meticulously formulated, aligning with the assumptions outlined in the State Budget. Through comprehensive analysis, the Company has set forth the targets for the 2024 RKAP. Implementation will be conducted with utmost prudence, aiming for achievements commensurate with the Company's capacity. These targets encompass Consolidated Income Statements, Consolidated Financial Position Statements, Consolidated Cash Flow Statements, Capital Structure, Dividend Distribution, Business Segment Production Capacity, and Business Segment Revenue.

Proyeksi Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Tahun 2024

Projection for Consolidated Statements of Financial Position in 2024

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	Proyeksi 2024 *Projection for 2024*
Aset *Assets*	7.545.598
Aset Lancar *Current Assets*	4.238.476
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	3.307.122
Liabilitas *Liabilities*	3.831.394
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	3.526.512
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*	304.882
Ekuitas *Equity*	3.714.204

Proyeksi Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian Tahun 2024

Projection for Consolidated Statements of Profit or Loss in 2024

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	Proyeksi 2024 *Projection for 2024*
Kontrak Baru *New Contracts*	7.483.760
Pendapatan Usaha *Revenues*	5.817.923
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenues*	(5.338.616)
Laba Bruto *Gross Profit*	479.307
Beban Usaha *Operating Expenses*	(164.410)
Laba Usaha *Operating Income*	314.897
Penghasilan (Beban) Lain-lain *Other Income (Expenses)*	204.524
Laba Sebelum Pajak *Profit Before Tax*	110.373

Uraian *Description*	Proyeksi 2024 *Projection for 2024*
Laba Tahun Berjalan *Profit for the Year*	76.604
Penghasilan Komprehensif Lain *Other Comprehensive Income*	(46)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income for the Year*	76.558

Proyeksi Laporan Arus Kas Konsolidasian Tahun 2024

Projection for Consolidated Statements of Cash Flows in 2024

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	Proyeksi 2024 *Projection for 2024*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi *Net Cash Flows Provided by (Used for) Operating Activities*	66.623
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi *Net Cash Flows Provided by (Used for) Investing Activities*	(210.908)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan *Net Cash Flows Provided by (Used for) Financing Activities*	(420.608)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas *Net Increase (Decrease) Cash and Cash Equivalents*	(564.893)
Dampak Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun *Effect of Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalents at End of Year*	-
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun *Beginning Balance of Cash and Cash Equivalents*	821.983
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun *Ending Balance of Cash and Cash Equivalents*	257.090

Proyeksi Indikator Keuangan Tahun 2023
Projection for Financial Indicators in 2023

Uraian *Description*	Proyeksi 2024 *Projection for 2024*
ROI (%)	4,01
ROE (%)	2,1
Cash Ratio (%)	10,13
Current Ratio (%)	121,42
Collection Period (hari) *Collection Period (days)*	82,24
Perputaran Persediaan (hari) *Inventory Turnover (days)*	59,2
Perputaran Total Aset (%) *Total Assets Turnover (%)*	76,72
Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset (%) *Total Equity to Total Assets (%)*	48,59

Proyeksi Struktur Modal Tahun 2024
Projection for Capital Structure in 2024

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	Proyeksi 2024 *Projection for 2024*
Liabilitas *Liabilities*	3.831.394
Ekuitas *Equity*	3.714.204
Jumlah Liabilitas dan ekuitas ***Total Liabilities and Equity***	**7.545.598**

Proyeksi Pembagian Dividen Tahun 2024
Projection for Dividend Distribution in 2024

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	Proyeksi 2024 *Projection for 2024*
Dividen Kas yang Dibagikan *Cash Dividend Ditributed*	15.321
Dividen per Lembar Saham *Dividend per Share*	1,76
Rasio Pembagian Dividen Terhadap Laba Bersih *Dividend Distribution Ratio to Net Income*	20%

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Implementasi strategi pemasaran pada tahun 2023 menjadi langkah krusial bagi Perseroan dalam melangkah menuju realisasi visinya sebagai "Perusahaan Terkemuka di Bidang *Engineering, Production, Installation* (EPI) Industri Beton di Asia Tenggara." Untuk mencapai tujuan ini, Perseroan perlu merancang strategi pemasaran yang cermat.

Dalam rangka memperluas pangsa pasar dan memperkuat basis pelanggan, Perseroan memanfaatkan setiap peluang yang muncul dengan menerapkan langkah-langkah pemasaran yang strategis dan terukur. *Output* dari strategi ini diharapkan dapat memacu pertumbuhan pendapatan secara keseluruhan. Strategi pemasaran Perseroan di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi prospek potensial dan jeli dalam mengetahui masalah atau kebutuhan dari pihak pelanggan serta menekankan penjualan pada manfaat dan *value* produk;
2. Menjaga kualitas produk demi kepuasan pelanggan;
3. Meningkatkan keandalan *delivery* produk;
4. Meningkatkan *Price Competitiveness*;
5. Pemanfaatan *Digital Marketing* untuk melayani pasar retail *Ready Mix*.

Pangsa Pasar

WIKA Beton telah menguasai pangsa pasar beton pracetak Tanah Air sebesar 47,9% dengan kapasitas produksi mencapai 10,97juta ton pada 2023 untuk produk pracetak dan *Ready Mix*. Kapasitas tersebut diperkuat dengan beragam fasilitas pendukung produksi seperti 12 pabrik, 1 crushing plant, 7 Wilayah Penjualan, 3 quarry, dan 3 jetty dengan wilayah operasi yang tersebar di seluruh Indonesia.

Perseroan memiliki keunggulan dari kemampuan untuk selalu bertumbuh dan berkembang melalui inovasi berkelanjutan. Dapat dikatakan, sebagian besar inovasi di beton pracetak hampir seluruhnya merupakan hasil karya dari WIKA Beton. Inovasi di tahun 2023 diantaranya adalah sabodam modular untuk mengatasi sedimen dan lahar gunung berapi. Inovasi ini memiliki mutu beton tinggi sehingga lebih tahan terhadap abrasi dan benturan akibat banjir sedimen. Sabodam modular juga dapat mempercepat waktu konstruksi karena pekerjaan bekisting dan volume pengecoraqn beton di lapangan yang lebih minim. Selain itu, WIKA Beton juga menjadi produsen pertama pipa beton bertekanan tinggi di Indonesia dan telah memiliki laboratorium riset berstandar internasional.

Kinerja positif yang diiringi dengan komitmen untuk berinovasi secara berkelanjutan diharapkan dapat bermuara pada akuisisi pangsa pasar yang lebih luas sehingga WIKA Beton dapat semakin melebarkan sayapnya dan mendominasi pasar beton nasional dan global.

Marketing Strategy

The implementation of the marketing strategy in 2023 was a crucial step for the Company in realizing its vision as the "To be the foremost precast concrete company in Engineering, Production, Installation (EPI) in Southeast Asia." To achieve this goal, the Company needs to design a meticulous marketing strategy.

In order to expand market share and strengthen customer base, the Company leverages every emerging opportunity by implementing strategic and measurable marketing initiatives. The output of these strategies is expected to drive overall revenue growth. The Company's marketing strategy in 2023 is outlined as follows:

1. *Identifying potential prospects adeptly and discern customer issues or needs while emphasizing sales on product benefits and value;*
2. *Maintaining product quality for customer satisfaction;*
3. *Enhancing product delivery reliability;*
4. *Improving Price Competitiveness;*
5. *Utilizing Digital Marketing to serve the Ready Mix retail market.*

Market Share

WIKA Beton has captured a 47.9% market share in the domestic precast concrete market, with a production capacity reaching 10.97 million tons in 2023 for both precast and Ready Mix products. This capacity is reinforced by various production support facilities, including 12 factories, 1 crushing plant, 7 sales areas, 3 quarries, and 3 jetties, operating across Indonesia.

The Company excels in its ability to continuously grow and innovate. WIKA Beton is predominantly responsible for nearly all innovations in precast concrete. Among the innovations in 2023 is the modular sabodam to address sediment and volcanic lava flow. This innovation utilizes high-quality concrete that withstands abrasion and flood impacts. The modular sabodam also accelerates construction time due to reduced on-site formwork and concrete pouring. Additionally, WIKA Beton is the first producer of high-pressure concrete pipes in Indonesia and boasts an internationally standardized research laboratory.

Positive performance coupled with a commitment to sustainable innovation is expected to result in an expanded market share acquisition, allowing WIKA Beton to further expand its reach and dominate both the national and global concrete markets.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Pembagian dividen kepada pemegang saham adalah suatu kebijakan yang diatur oleh Perseroan. Dalam menentukan nominal pembagiannya, Perseroan mempertimbangkan beberapa faktor, termasuk laba bersih, kondisi keuangan, kesehatan perusahaan, pertumbuhan usaha ke depan, dan rencana pengembangan usaha. Hal ini dilakukan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan untuk menentukan hal lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The distribution of dividends to shareholders is a policy regulated by the Company. In determining the dividend amount, the Company considers various factors, including net profit, financial condition, corporate health, future business growth, and business development plans. This is done without diminishing the rights of the Company's General Meeting of Shareholders (GMS) to determine other matters in accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations.

Pada kondisi di mana Perseroan mencatat laba ditahan yang positif di akhir tahun buku, pengumuman pembagian dividen dapat dilakukan melalui RUPS. Selain itu, Perseroan juga berwenang untuk membagikan dividen interim sebelum akhir tahun buku. Apabila Perseroan berencana untuk memberikan dividen interim, keputusan tersebut dapat diambil oleh Direksi, dengan syarat diizinkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan tanpa menyebabkan jumlah kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen juga perlu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris dan memperhatikan ketentuan tentang penyisihan cadangan wajib sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

In circumstances where the Company records positive retained earnings at the end of the fiscal year, the announcement of dividend distribution can be made through the GMS. Additionally, the Company is authorized to distribute interim dividends before the end of the fiscal year. If the Company plans to provide interim dividends, the decision can be made by the Board of Directors, provided it is allowed by the Company's Articles of Association and without reducing the Company's net asset value below the sum of issued and paid-up capital plus mandatory reserves. Dividend distribution also requires approval from the Board of Commissioners and adherence to provisions regarding mandatory reserve allocations in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan jika pada akhir tahun buku Perseroan mengalami kerugian. Kegagalan pemegang saham dalam memenuhi kewajibannya mengembalikan dividen interim akan membuat Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan.

Interim dividends that have been distributed must be returned by shareholders to the Company if the Company incurs a loss at the end of the fiscal year. Failure by shareholders to fulfill their obligation to return interim dividends will hold the Board of Directors and Board of Commissioners jointly liable for the Company's losses.

Kewenangan Direksi melibatkan penentuan waktu, jumlah, dan bentuk pembayaran dividen. Keputusan Direksi Perseroan dalam merekomendasikan pembayaran dividen bergantung pada:

- Hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan.
- Perkiraan kinerja keuangan dan kebutuhan modal kerja Perseroan.
- Prospek usaha Perseroan di masa yang akan datang.
- Belanja modal dan rencana investasi Perseroan lainnya.

- Perencanaan investasi dan pertumbuhan lainnya.
- Kondisi ekonomi dan usaha secara umum dan faktor-faktor lainnya yang dianggap relevan oleh Direksi Perseroan serta ketentuan pembatasan mengenai pembayaran dividen berdasarkan perjanjian terkait.

The Board of Directors has the authority to determine the time, amount and form of dividend payment. The decision of the Board of Directors of the Company in providing recommendations for dividend payments depends on:

- *Results of the Company's business activities and cash flow;*
- *Estimations of the Company's financial performance and working capital requirements;*
- *Future business prospects of the Company;*
- *Capital expenditures and other investment plans of the Company;*
- *Investment planning and other growth;*
- *General economic and business conditions, along with other factors deemed relevant by the Company's Board of Directors, as well as the limitation provisions regarding dividend payment based on the related agreement.*

Setelah keputusan pembayaran dividen diambil oleh Direksi, dividen akan dibayarkan dalam bentuk mata uang Rupiah. Pada tanggal pencatatan yang berlaku, pemegang saham memiliki hak untuk menerima dividen yang telah disetujui, dan mungkin

Following the dividend payment decision by the Board of Directors, dividends will be disbursed in Indonesian Rupiah. On the applicable record date, shareholders are entitled to receive approved dividends, subject to Indonesian tax regulations,

akan dikenakan pajak penghasilan (*withholding tax*) sesuai dengan peraturan perpajakan Indonesia. Pemegang saham asing juga akan dikenai pajak penghasilan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Jika pemegang saham asing tersebut memiliki Surat Keterangan Domisili (SKD), tarif pajak yang dikenakan akan mengikuti kesepakatan dalam Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (P3B) sesuai dengan negara masing-masing pemegang saham. Hak-hak pemegang saham baru, termasuk hak atas pembagian dividen, setara dengan pemegang saham lainnya yang modal sahamnya telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

including withholding tax. Foreign shareholders will also be subject to income tax in accordance with Indonesian tax laws. If the foreign shareholder has a Certificate of Domicile (SKD), then the tax rate will be imposed according to the agreement on the Avoidance of Double Taxation (P3B) according to the country of each shareholder. The rights of new shareholders, including dividend entitlement, are equivalent to other shareholders who have fully subscribed and paid-up capital in the Company.

Kebijakan dividen Perseroan adalah pernyataan itikad pada saat ini dan tidak memiliki ikatan hukum, karena kebijakan tersebut bergantung pada pertimbangan Direksi. Perseroan tidak memiliki kewajiban terhadap pihak tertentu yang dapat merugikan pemegang saham publik dengan syarat-syarat tertentu (*negative covenant*). Sejak Penawaran Umum Perdana, Perseroan konsisten dalam membagikan dividen kepada pemegang sahamnya. Meskipun demikian, tidak ada kepastian bahwa Perseroan akan mampu membayarkan dividen pada masa mendatang.

The dividend policy of the Company is a statement of current intent and is not legally binding because the policy is subject to changes in the discretion of the Board of Directors. The Company does not have obligations to certain parties that bind the Company with certain conditions (negative covenants) which can be detrimental to public shareholders. Since conducting the Initial Public Offering, the Company has never been absent from distributing dividends to its shareholders. However, there is no certainty that the Company will be able to pay dividends in the coming years.

Pembagian Dividen Tahun Buku 31 Desember 2022

Berdasarkan Salinan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 10 Tanggal 9 Mei 2023, Perseroan telah menetapkan pembagian dividen untuk tahun buku 31 Desember 2022 sebesar Rp32.682.999.750.

Dividend Distribution for Fiscal Year 31 December 2022

Based on the copy of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Number 10 dated May 9, 2023, the Company has determined the distribution of dividends for the 31 December 2022 financial year of Rp32,682,999,750.

Pembagian Dividen Tahun Buku 31 Desember 2021

Berdasarkan Salinan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 43 Tanggal 18 April 2022, Perseroan telah menetapkan pembagian dividen untuk tahun buku 31 Desember 2021 sebesar Rp16.559.386.540.

Dividend Distribution for Fiscal Year 31 December 2021

Based on the copy of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Number 43 dated 18 April 2022, the Company has determined the distribution of dividends for the 31 December 2021 financial year of Rp16,559,386,540.

Pembagian Dividen Tahun Buku 2022 dan 2021

Dividend Distribution in 2022 and 2021 Fiscal Years

Uraian *Description*	Tahun Buku 2022 *2022 Fiscal Year*	Tahun Buku 2021 *2021 Fiscal Year*
Dividen Kas yang Dibagikan *Cash Dividend Distributed*	Rp32.682.999.750	Rp16.559.386.540
Dividen per Lembar Saham *Dividend per Share*	Rp3,75	Rp1,90
Rasio Pembagian Dividen Terhadap Laba Bersih *Dividend Distribution to Net Profit Ratio*	20,00%	20,00%
Tanggal Pengumuman *Announcement Date*	22 Mei 2023	18 April 2022
Tanggal Pembayaran *Payment Date*	9 Juni 2023	20 Mei 2022

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen (MESOP)

Employee and/or Management Stock Option Plan (MESOP)

Sebagai bentuk penghargaan terhadap kinerja karyawan, Perseroan melaksanakan Program Karyawan Pemilik Saham (ESOP). Sejak tahun 2014, program ini telah diimplementasikan bersamaan dengan Penawaran Saham Umum Perdana Perseroan. Informasi rinci mengenai tanggal pelaksanaan, dasar hukum Keputusan ESOP, mekanisme distribusi, jumlah saham ESOP, periode pelaksanaan, pencapaian, kriteria kelayakan bagi Karyawan dan/atau Manajemen, serta harga pelaksanaan dapat ditemukan dalam tabel berikut:

In recognition of employee performance, the Company executes the Employee Stock Ownership Program (ESOP). Since 2014, this program has been implemented concurrently with the Company's Initial Public Offering. Detailed information regarding implementation dates, legal basis of the ESOP Decision, distribution mechanism, ESOP share quantity, execution period, achievements, eligibility criteria for Employees and/or Management, and exercise price can be found in the following table:

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (MESOP)

Management and/or employee Stock Option Program (MESOP)

Tanggal *Date*	**Surat Keputusan** *Decree*	**Mekanisme** *Mechanism*	**Jumlah Saham MESOP dan Jangka** *Waktu Total MESOP Shares and Period*	**Realisasi** *Realization*	**Persyaratan Karyawan dan/ atau Manajemen yang Berhak** *Requirements for Eligible Employees and/or Management*	**Harga Exercise** *Exercise Price*
5 Maret 2014 *March 5, 2014*	Surat Keputusan No. SK.01.01/A. DIR.0294/2004 tanggal 16 Juni 2004 tentang Program Kepemilikan Unit Penyertaan Saham pada Perusahaan Anak untuk Pegawai dan Pengurus sebagaimana telah diubah sesuai SK No. SK.01.01/A. DIR.1744/2014 tanggal 5 Maret 2014 tentang Amandemen Program Pemilikan Unit Penyertaan Saham. *Decree No. SK.01.01/A. DIR.0294/2004 dated June 16, 2004, regarding Stock Option Plan in Subsidiaries for Employees and Management, as amended in accordance with the Decree No. SK.01.01/A. DIR.1744/2014 dated March 5, 2014, regarding Amendment to Stock Option Plan.*	Pelaksanaan Program MESOP pertama kalinya dilakukan melalui Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS). *The MESOP Program was implemented for the first time through Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS).*	20% atau setara dengan 121.043.500 lembar saham dengan harga Rp120 per saham per Unit Penyertaan Saham. Unit Penyertaan Saham MESOP terdiri dari: a) Unit Penyertaan Saham Seri A akan tetap dikelola oleh KKMS dan b) Unit Penyertaan Saham Seri B dapat dialihkan oleh Peserta MESOP setelah 3 (tiga) tahun dan telah melunasi pembayaran investasi atas Penyertaannya di KKMS. *20% or equal to 121,043,500 shares at a price of Rp120 per share of Participation Unit. The MESOP Share Participation Units consist of: a) Series A Share Participation Units, which will continue to be managed by KKMS, and b) Series B Share Participation Units which can be transferred by MESOP Participants after 3 (three) years provided that they have paid the investment payment for their Participation in KKMS.*	50% Unit Penyertaan Saham dalam bentuk Seri A memiliki *lock up period* sampai dengan 11 Februari 2014. *50% of Share Participation Units in the form of Series A have a lock up period until February 11, 2014.*	Peserta MESOP adalah Pengurus dan Pegawai yang tercatat dalam daftar Pengurus dan Pegawai WIKA dan WTON pada tanggal 1 Juni 2004. *The participants of MESOP are Managers and Employees registered in the list of WIKA and WTON Managers and Employees as of June 1, 2004.*	Rp120/ lembar *Rp120/ share*

Tanggal *Date*	Surat Keputusan *Decree*	Mekanisme *Mechanism*	Jumlah Saham MESOP dan Jangka *Waktu Total MESOP Shares and Period*	Realisasi *Realization*	Persyaratan Karyawan dan/ atau Manajemen yang Berhak *Requirements for Eligible Employees and/or Management*	Harga Exercise *Exercise Price*
11 Februari 2014 *February 11, 2014*	Surat Keputusan No. SK.01.01/WB-0A.019/2014 tanggal 11 Februari 2014 tentang program *Employee Stock Allocation* (ESA) berupa pemberian saham penghargaan dan saham jatah pasti pegawai. *Decree No. SK.01.01/ WB-0A.019/2014 dated February 11, 2014, regarding Employee Stock Allocation (ESA) program in the form of awarding shares and employees' defined share.*	Pada saat Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan melaksanakan Program MESOP untuk kedua kalinya berupa *Employee Stock Allocation* (ESA) melalui PT Mandiri Sekuritas *At the time of Initial Public Offering, the Company implemented the MESOP Program for the second time in the form of Employee Stock Allocation (ESA) through PT Mandiri Sekuritas*	Saham program ESA terdiri dari: a) Saham penghargaan sebesar 20% atau setara dengan 12.230.400 lembar saham dengan periode *lock up* selama 24 bulan dan b) saham jatah pasti sebesar 80% atau setara dengan 49.133.600 lembar saham dengan periode *lock up* 8 (delapan) bulan *The shares in ESA program consist of: a) reward shares of 20% or equal to 12,230,400 shares with a lock-up period of 24 months, and b) shares with a fixed allotment of 80% or equal to 49,133,600 shares with a lock-up period of 8 (eight) months.*	Untuk 20% memiliki *lock up period* selama 24 bulan; dan untuk 80% memiliki *lock up period* selama 8 bulan *For 20%, they have a lock up period of 24 months; and 80% have a lock up period of 8 months*	Peserta program ESA adalah seluruh pegawai Perseroan yang berstatus pegawai organik PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Yang ditempatkan di Perseroan dan Pegawai organik, terampil, honorer Perseroan dan tercatat sebagai pegawai pada tanggal 31 *Desember 2013. The participants of ESA program are all employees of the Company who are organic employees of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, those placed in the Company, and organic, skilled, honorary employees of the Company, which are registered as employees as of December 31, 2013.*	Rp590/ lembar *Rp590/ share*

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (MESOP)

Management and/or employee Stock Option Program (MESOP)

Tanggal *Date*	Surat Keputusan *Decree*	Mekanisme *Mechanism*	Jumlah Saham MESOP dan Jangka Waktu *Total MESOP Shares and Period*	Realisasi *Realization*	Persyaratan Karyawan dan/ atau Manajemen yang Berhak *Requirements for Eligible Employees and/or Management*
26 Maret 2020 *March 26, 2020*	Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019. *Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2019 Fiscal Year.*	Pada saat Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham pada 8 April 2014, Perseroan mempunyai saham treasuri sebesar 377/157.951 saham atau sebesar 4,33% dari total keseluruhan kepemilikan saham Perseroan. Pelaksanaan Program MESOP dilakukan sebagai upaya dalam pengalihan saham treasuri tersebut yang telah jatuh tempo dan juga telah mencapatkan persetujuan untuk perpanjangan waktu pengalihannya dari Otoritas Jasa Keuangan. Pengalihan dari Otoritas Jasa Keuangan. Pengalihan atas saham treasuri ini sudah disetujui melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019 pada tanggal 26 Maret 2020 dalam mata acara rapat kelima. *When the Company conducted an Initial Public Offering of Shares on April 8, 2014, the Company had treasury shares amounting to 377/157,951 shares or 4.33% of the total share ownership of the Company. The MESOP Program was carried out as an effort to transfer these treasury shares which were due and had also obtained approval for an extension of the transfer period from the Financial Services Authority. Transfer from the Financial Services Authority. The transfer of treasury shares has been approved through the 2019 Annual General Meeting of Shareholders dated March 26, 2020 in the fifth meeting agenda.*	377.157.951 saham atau sebesar 4,33% dari total keseluruhan kepemilikan saham Perseroan dengan periode lock up 8 (delapan) bulan. *377,157,951 shares or 4.33% of the total share ownership of the Company with a lock up period of 8 (eight) months.*	Pengalihan saham treasuri Perseroan melalui program MESOP telah dilaksanakan sejak tanggal 17 Juni 2020 melalui PT BNI Sekuritas dan telah dialihkan secara keseluruhan kepada 1.201 rekening efek peserta MESOP sesuai dengan Laporan Realisasi pengalihan saham treasuri Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 17 Juni 2020. *The transfer of the Company's treasury shares through the MESOP program has been carried out since June 17, 2020 through PT BNI Sekuritas and has been transferred in its entirety to 1,201 securities accounts of MESOP participants in accordance with the Report on Realization of the transfer of the Company's treasury shares to the Financial Services Authority on June 17, 2020*	Peserta dari Program MESOP merupakan Manajemen dan pegawai Perseroan dan Perusahaan Terkendali perseroan, yaitu Dewan Komisaris (kecuali Komisaris Independen), Direksi, pegawai Organik WIKA Beton dan Anak Perusahaan, Pegawai Organik WIKA yang ditempatkan di WIKA Beton dan Pegawai terampil WIKA Beton. *Participants of the MESOP Program are Management and employees of the Company and the company's Controlled Companies, namely the Board of Commissioners (except for Independent Commissioners), Board of Directors, Organic employees of WIKA Beton and Subsidiaries, Organic Staff of WIKA who are assigned to WIKA Beton and skilled employees of WIKA Beton.*

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Pada tahun 2017, Perseroan menggunakan seluruh dana sebesar Rp1,17 triliun hasil dari penawaran umum untuk mendukung kegiatan operasional dan bisnisnya. Laporan mengenai penggunaan dana hasil penawaran umum terakhir disampaikan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No.KU.01.03/WB-0A.2036/2017 pada tanggal 7 Juli 2017. Oleh karena itu, saat ini tidak terdapat informasi yang tersedia mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum pada tahun 2023.

In 2017, the Company used the entire fund amounting to Rp1.17 trillion raised from public offering to support its operational and business activities. The report on the use of funds from the latest public offering was submitted by the Company to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange via Letter No.KU.01.03/WB-0A.2036/2017 on July 7, 2017. Therefore, currently, there is no available information regarding the realization of fund utilization from the public offering in 2023.

Pembayaran Pajak

Tax Payment

Sebagai bagian integral dari upaya pembangunan Indonesia, BUMN turut serta secara aktif dalam mendukung proyek-proyek strategis nasional, baik melalui partisipasi langsung maupun kontribusi tidak langsung, seperti pembayaran dividen, setoran pajak, dan sumbangan melalui Penerimaan Bukan Pajak Lainnya yang terus meningkat setiap tahunnya. Seiring kontribusi yang signifikan terhadap kemajuan negara, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi hak dan kewajibannya sebagai entitas wajib pajak dengan melakukan pembayaran pajak sesuai waktu yang ditentukan.

As an integral part of Indonesia's development efforts, State-Owned Enterprises (SOEs) actively support national strategic projects through direct participation and indirect contributions, such as dividend payments, tax deposits, and increasing contributions through Other Non-Tax Revenues annually. With significant contributions to the country's progress, the Company is committed to fulfilling its rights and obligations as a taxpayer by making tax payments on time.

Rincian pembayaran pajak Perseroan pada tahun 2023 dan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Details of the Company's tax payments in 2023 and previous years can be found in the table below:

Pembayaran Pajak Tahun 2023-2022

Tax Payments for 2023-2022

(dalam satuan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2023	2022
PPH *Income Tax*	83.974	72.186
PPN *Value Added Tax*	481.572	418.593
Jumlah ***Total***	**565.546**	**490.779**

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan pembayaran pajak sebesar Rp565,55 miliar, naik Rp74,77 miliar atau 15,23% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp490,78 miliar. Setiap tahunnya, Perseroan telah memenuhi seluruh kewajiban perpajakannya.

In 2023, the Company made tax payments amounting to Rp565.55 billion, increasing by Rp74.77 billion or 15.23% compared to 2022 which amounted to Rp490.78 billion. Annually, the Company has fulfilled all its tax obligations.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Capital/Debt Restructuring

Pada tahun 2023, Perseroan memiliki Informasi Material terkait restrukturisasi organisasi, yaitu:

1. Pembentukan Bidang *Transformation Officer* (TO) sebagai upaya Perseroan untuk beradaptasi dan menyesuaikan dengan kondisi bisnis terkini;
2. Penggabungan Divisi *Ready Mix* dan Divisi Jasa Spesialis sebagai strategi pengoptimalan Sumber Daya Manusia dan memperkuat pemasaran;
3. Pembentukan Bidang *Asset Management*;
4. Tata Kelola *Crushing Plant*.

In 2023, the Company disclosed Material Information regarding organizational restructuring, namely:

1. *Establishment of the Transformation Officer (TO) Division as part of the Company's initiative to adapt and align with current business conditions;*
2. *Merger of the Ready Mix Division and Specialist Services Division to optimize Human Resources and bolster marketing efforts;*
3. *Formation of the Asset Management Division;*
4. *Governance of the Crushing Plant.*

Informasi Material Mengenal Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Material Information Knowing Affiliate Transactions and Transactions Containing Conflicts of Interest

Sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perseroan. Pihak-pihak yang berelasi dengan Perseroan diantaranya yaitu.

1. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh menteri negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas perusahaan induk. Oleh karena itu secara tidak langsung Perusahaan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
2. Grup memiliki dana dan memiliki pinjaman dana pada bankbank pemerintah atau bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana berlaku pada pihak ketiga.
3. Grup mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perusahaan dengan BUMN-BUMN lain maupun anak perusahan serta lembaga-lembaga pemerintah yang berwenang.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

As defined in PSAK No. 7 regarding "Related Party Disclosures", a related party is a person or entity related to the Company. Parties related to the Company include:

1. *The Government of the Republic of Indonesia, represented by the state minister for BUMN, is the majority shareholder of the holding company. Therefore, indirectly the Company has an affiliation relationship through the investment of the government of the Republic of Indonesia.*
2. *The Group has funds and has loan funds at state-owned banks or banks owned by state-owned enterprises with normal terms and interest rates as applicable to third parties.*
3. *The Group entered into agreements in the framework of the Company's business with other BUMNs and subsidiaries as well as authorized government agencies.*

Throughout 2023, the Company has conducted transactions with related parties. Details of the nature of the relationship and types of material transactions with these related parties are as follows:

Pihak Berelasi *Related Party*	Sifat hubungan *Nature of Relations*	Jenis Transaksi *Type of Transaction*
Bank ***Banks***		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penempatan Rekening, dan Pinjaman *Placement of Accounts and Loans*
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito *Placement of Accounts, Loans, dan Deposits*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penempatan Rekening, dan Pinjaman *Placement of Accounts and Loans*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito *Placement of Accounts, Loans, dan Deposits*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penempatan Rekening, dan Pinjaman *Placement of Accounts and Loans*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penempatan Rekening, dan Pinjaman *Placement of Accounts and Loans*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia *Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Pinjaman *Placement of Loans*
Piutang/Utang Usaha ***Trade Receivables/Payable***		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham *Shareholders*	Penjualan Produk Beton dan Utang Lain-lain *Concrete Product Sales and Other payable*
PT Wijaya Karya Komponen Beton	Kepemilikan saham *Share ownership*	Penjualan Produk Beton *Concrete Product Sales*
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	Kepemilikan saham *Share ownership*	Penjualan Produk Beton *Concrete Product Sales*
PT Citra Lautan Teduh	Kepemilikan saham *Share ownership*	Penjualan Produk Beton *Concrete Product Sales*
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	Kepemilikan saham *Share ownership*	Penjualan Produk Beton *Concrete Product Sales*
KSO WIKA Beton-Emrail	Ventura Bersama *Joint Ventures*	Penjualan Produk Beton *Concrete Product Sales*

Pihak Berelasi *Related Party*	Sifat hubungan *Nature of Relations*	Jenis Transaksi *Type of Transaction*
KSO Wijaya Karya Beton-Murni	Ventura Bersama *Joint Ventures*	Penjualan Produk Beton *Concrete Product Sales*
KSO Wijaya Karya Beton-Kidoh	Ventura Bersama *Joint Ventures*	Penjualan Produk Beton *Concrete Product Sales*
PT Wijaya Karya Gedung Tbk	Entitas Sepengendali *Entity Under Common Control*	Penjualan Produk Beton *Concrete Product Sales*
PT Wijaya Karya Realty	Entitas Sepengendali *Entity Under Common Control*	Penjualan Produk Beton *Concrete Product Sales*
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	Entitas Sepengendali *Entity Under Common Control*	Piutang Lain-Lain *Other Receivables*
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	Entitas Sepengendali *Entity Under Common Control*	Piutang Lain-Lain *Other Receivables*
PT Wijaya Karya Serang Panimbang	Entitas Sepengendali *Entity Under Common Control*	Piutang Lain-Lain *Other Receivables*
PT PP (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton *Concrete Product Sales*
PT PLN (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton *Concrete Product Sales*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton *Concrete Product Sales*
PT Brantas Adipraya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton *Concrete Product Sales*
PT Hutama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton *Concrete Product Sales*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton *Concrete Product Sales*
PT Wijaya Karya Tbk-Bahagia KSO	Pengendalian Tidak Langsung Pemegang Saham *Indirect Control Share Holder*	Penjualan Produk Beton *Concrete Product Sales*
PT Wijaya Karya Tbk-MCM KSO	Pengendalian Tidak Langsung Pemegang Saham *Indirect Control Share Holder*	Penjualan Produk Beton *Concrete Product Sales*
PT Wijaya Karya Tbk-Ragam KSO	Pengendalian Tidak Langsung Pemegang Saham *Indirect Control Share Holder*	Penjualan Produk Beton *Concrete Product Sales*
PT Wijaya Karya Tbk-Lestari KSO	Pengendalian Tidak Langsung Pemegang Saham *Indirect Control Share Holder*	Penjualan Produk Beton *Concrete Product Sales*

Pihak Berelasi *Related Party*	Sifat hubungan *Nature of Relations*	Jenis Transaksi *Type of Transaction*
PT Wijaya Karya Tbk-Bahagia Bangun Nusa, KSO	Pengendalian Tidak Langsung Pemegang Saham *Indirect Control Share Holder*	Penjualan Produk Beton *Concrete Product Sales*
PT Wijaya Karya Gedung-PT Jaya Konstruksi-PT PP, KSO	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham *Limited Control Share Holder*	Penjualan Produk Beton *Concrete Product Sales*
PT Hakaaston	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia *Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton *Concrete Product Sales*
PT Hutama Karya Infrastruktur	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia *Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton *Concrete Product Sales*
Sino Road And Bridge Grup Co.Ltd-PT Hutama Karya (Persero) JO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat *Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton *Concrete Product Sales*
Shimizu-PT PP -BCK JO	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia *Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton *Concrete Product Sales*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk Gorip KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat *Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton *Concrete Product Sales*
PT Rekayasa Industri	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat *Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton *Concrete Product Sales*
PT Waskita Beton Precast Tbk	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia *Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton *Concrete Product Sales*
PT PP (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton *Concrete Product Sales*
High Speed Railway Contractor Consorsium (HSRCC)	Entitas Sepengendali *Entity Under Common Control*	Penjualan Produk Beton *Concrete Product Sales*
PT Barata Indonesia (Persero)	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat *Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton *Concrete Product Sales*
PT Brantas Abipraya (Persero)-PT Jaya Konstruksi, KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat *Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton *Concrete Product Sales*
PT Adhi karya (Persero) Tbk-Acset, KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat *Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton *Concrete Product Sales*
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk- ADP	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat *Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton *Concrete Product Sales*

Pihak Berelasi *Related Party*	Sifat hubungan *Nature of Relations*	Jenis Transaksi *Type of Transaction*
PT Adhi Karya (Persero Tbk-BKU, KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat *Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton *Concrete Product Sales*
PT PP Presisi Tbk	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat *Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton *Concrete Product Sales*
PT Nindya Karya	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat *Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton *Concrete Product Sales*
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Subkontraktor *Subcontractor*
PT Pindad (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Subkontraktor *Subcontractor*
PT Semen Tonasa	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia *Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Pemasok Material *Material Suplier*
PT Semen Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Pemasok Material *Material Suplier*
PT Semen Indonesia Beton	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia *Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Pemasok Material *Material Suplier*
PT Semen Padang	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia *Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Pemasok Material *Material Suplier*
PT BNI Life Insurance	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia *Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Piutang Lain-Lain *Other Receivables*
PT Mandiri Inhealth Indemnity	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia *Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Piutang Lain-Lain *Other Receivables*

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:
Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

Uraian *Description*	2023		2022	
	Rp	%	Rp	%
Aset ***Assets***				
Kas dan Setara Kas *Cash and Cash Equivalents*	371.428.910.144	91,21	739.001.920.094	48,04
Piutang Usaha-Bersih *Trade Receivables-Net*	533.726.022.022	55,71	310.954.892.366	38,94
Piutang Retensi-Bersih *Retention Receivables-Net*	16.045.490.246	32,88	10.652.249.444	21,83
Piutang Lain-lain *Other Receivable*	14.969.213.797	79,36	16.484.806.080	87,40
Piutang yang Belum Ditagih *Accrued Income-Net*	940.080.216.317	81,40	1.437.514.990.898	73,47
Tagihan Bruto-Bersih *Gross Amount Due From Customer-net*	42.740.729.467	33,61	59.712.727.135	35,08
Proyek dalam pelaksanaan *Project on Progress*	12.405.390.160	6,39	9.604.390.739	8,63
Liabilitas ***Liabilities***				
Utang Pemasok *Supplier Payable*	75.120.195.873	5,12	19.115.570.236	3,54
Utang Subkontraktor *Sub-contractor Payable*	16.564.029.070	3,54	21.000.751.551	9,22
Utang Supply Chain Financing *Supply Chain Financing Payable*	104.577.482.044	89,44	718.764.837.424	54,53
Utang Bank Jangka Pendek *Short-Term Bank Loans*	101.187.473.870	100,00	612.035.549.650	58,57
Uang Muka dari Pelanggan *Advances from Customers*	49.560.903.432	26,65	72.926.492.459	56,38
Pendapatan Diterima di Muka *Unearned Revenue*	98.416.968.758	41,02	69.068.749.369	40,82
Pendapatan ***Revenues***				
Pendapatan Usaha *Revenues*	1.738.111.297.180	41,35	3.126.140.268.633	52,07

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

Uraian *Description*	2023		Perubahan *Change*	
	Rp	%	Rp	%
Aset/Assets				
Kas dan Setara Kas *Cash and Cash Equivalents*	371.428.910.144	91,21	(367.573.009.950)	(49,74)
Piutang Usaha-Bersih *Trade Receivables-Net*	533.726.022.022	55,71	222.771.129.656	71,64
Piutang Retensi-Bersih *Retention Receivables-Net*	16.045.490.246	32,88	5.393.240.802	50,63
Piutang Lain-lain *Other Receivable*	14.969.213.797	79,36	(1.515.592.283)	(9,19)
Piutang yang Belum Ditagih *Accrued Income-Net*	940.080.216.317	81,4	(497.434.774.581)	(34,60)
Tagihan Bruto-Bersih *Gross Amount Due From Customer-net*	42.740.729.467	33,61	(16.971.997.668)	(28,42)
Proyek dalam pelaksanaan *Project on Progress*	12.405.390.160	6,39	2.800.999.421	29,16
Liabilitas/*Liabilities*				
Utang Pemasok *Supplier Payable*	75.120.195.873	5,12	56.004.625.637	292,98
Utang Subkontraktor *Sub-contractor Payable*	16.564.029.070	3,54	(4.436.722.481)	(21,13)
Utang Supply Chain Financing *Supply Chain Financing Payable*	104.577.482.044	89,44	(614.187.355.380)	(85,45)
Utang Bank Jangka Pendek *Short-Term Bank Loans*	101.187.473.870	100	(510.848.075.780)	(83,47)
Uang Muka dari Pelanggan *Advances from Customers*	49.560.903.432	26,65	(23.365.589.027)	(32,04)
Pendapatan Diterima di Muka *Unearned Revenue*	98.416.968.758	41,02	29.348.219.389	42,49
Pendapatan/*Revenues*				
Pendapatan Usaha *Revenues*	1.738.111.297.180	41,35	(1.388.028.971.453)	(44,40)

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Penjelasan mengenai kewajaran seluruh transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi/Berafiliasi telah disampaikan oleh Perseroan, sesuai dengan ketentuan standar PSAK 7 (revisi 2014) yang membahas "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Semua transaksi dilakukan sesuai dengan persyaratan, tingkat harga, kondisi normal, dan telah dicatat dengan jelas dalam laporan keuangan.

Description on Transaction Fairness

Description on the fairness of all transactions with Related/ Affiliated Parties has been disclosed in accordance with the standards of PSAK 7 (revised 2014) regarding "Related Party Disclosures". All transactions are carried out on normal terms, price levels, and conditions, as those carried out with third parties and have been disclosed in the financial statements.

Alasan Dilakukannya Transaksi

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi yang dilakukan oleh Perseroan adalah transaksi dengan pihak ketiga yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan operasional dan bisnis Perseroan. Jenis transaksi dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

- Transaksi perbankan yang meliputi penempatan rekening, pinjaman, dan deposito.
- Transaksi penjualan produk dan pembelian bahan baku yang tercatat sebagai piutang dan/atau utang.

Reasons for Conducting Transactions

The Company conducts transactions with related parties and with third parties in line with the Company's operational and business development needs. Transactions with Related Parties can be classified into two types, namely:

- *Banking transactions, which include placement of account, loans, and deposits.*
- *Sales of products and purchases of raw materials, which are recorded as receivables and/or payables.*

Kebijakan Perseroan Terkait Mekanisme Review atas Transaksi

Dewan Komisaris dan Komite Audit melakukan tinjauan terhadap transaksi yang melibatkan Pihak-pihak Berelasi melalui proses audit sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam PSAK 7 (revisi 2014) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Evaluasi ini dilakukan khususnya pada hasil audit yang telah dilakukan oleh Akuntan Publik serta informasi transaksi lain yang dapat diakses oleh publik.

Company Policy Regarding Transaction Review Mechanism

Reviews of transactions with Related Parties are carried out by the Board of Commissioners and the Audit Committee through an audit mechanism, as stated in PSAK 7 (revised 2014) concerning "Related Party Disclosures". This is especially done in relation to audits that have been carried out by public accountants and other transaction information that can be consumed by the public.

Pemenuhan Ketentuan Terkait

Dengan mengikuti peraturan dan ketentuan terkait, Perseroan telah mematuhi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia. Pada laporan keuangan Perseroan tahun 2023 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik, upaya pengungkapan PSAK 7 (revisi 2014) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" telah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Fulfillment of Related Provisions

Pertaining to related rules and regulations, The Company has complied with Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia. In the Company's 2023 financial statements which have been audited by a Public Accountant, the efforts to disclose PSAK 7 (revised 2014) regarding "Related Party Disclosures" has been made accordingly.

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Bersifat Luar Biasa Dan Jarang Terjadi

Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

Hingga 31 Desember 2023, tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi.

As of December 31, 2023, there was no financial information containing extraordinary and rare events.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan
Changes to Legislation

Perubahan Peraturan Perundang-undangan Tahun 2023
Changes to the 2023 Laws and Regulations

No	Nama Peraturan *Regulation*	Perihal *About*	Dampak terhadap Perseroan *Impact on the Company*
1.	Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023. *Law Number 6 of 2023.*	Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. *Establishment of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation as Law.*	Aturan ini tidak memiliki dampak signifikan bagi keberlangsungan usaha Perseroan. *This regulation has no significant impact on the Company's business continuity.*
2.	Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2023 Tahun 2023. *Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-1/MBU/03/2023.*	Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. *Special Assignments and Corporate Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises.*	Aturan ini tidak memiliki dampak signifikan bagi keberlangsungan usaha Perseroan. *This regulation has no significant impact on the Company's business continuity.*
3.	Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023. *Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-2/MBU/03/2023.*	Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. *Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.*	Perubahan Tata Kelola Perusahaan. *Amendment to Corporate Governance.*
4.	Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 Tahun 2023. *Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-3/MBU/03/2023.*	Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. *Organization and Human Resources of State-Owned Enterprises.*	Perubahan Syarat pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris. *Amendment to the Criteria for the Appointment of Board of Directors and Board of Commissioners.*
5.	Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2023. *Government Regulation Number 49 of 2023.*	Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Kecelakaan dan Jaminan Kematian. *Second Amendment to Government Regulation Number 44 of 2015 on the Implementation of Accident and Death Insurance Programs.*	Aturan ini tidak memiliki dampak signifikan bagi keberlangsungan usaha Perseroan. *This regulation has no significant impact on the Company's business continuity.*
6.	Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2023. *Government Regulation Number 51 of 2023.*	Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan. *Amendment to Government Regulation Number 36 of 2021 on Wage.*	Aturan ini tidak memiliki dampak signifikan bagi keberlangsungan usaha Perseroan. *This regulation has no significant impact on the Company's business continuity.*

Perubahan Kebijakan Akuntansi Tahun 2023

Changes in Accounting Policies in 2023

Untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, terdapat revisi, amandemen, dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan (SAK), beserta interpretasi yang berlaku, yaitu sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak serta tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

For fiscal years commencing on or after January 1, 2023, revisions, amendments, and adjustments have been made to the Financial Accounting Standards (FAS), along with the applicable interpretations, as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting;*
- *Amendment to PSAK 16: Fixed Assets related to Proceeds before Intended Use;*
- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;*
- *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and*
- *Revised PSAK 107: Accounting for Ijara.*

The implementation of these standards did not result in a substantial change in the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") accounting policies and had no material impact on the financial statements of the current year or previous year.

Informasi Kelangsungan Usaha

Business Continuity Information

Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Bank Indonesia memperkirakan ekonomi Indonesia masih akan tumbuh cukup kuat di tahun mendatang dengan pertumbuhan yang berada pada kisaran 4,7- 5,5%. Pertumbuhan ini akan ditopang oleh permintaan domestik utamanya berlanjutnya pertumbuhan konsumsi, termasuk dampak penyelenggaraan pemilu, serta peningkatan investasi khususnya bangunan sejalan dengan berlanjutnya pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN) termasuk Ibu Kota Nusantara (IKN). BI juga memprediksi inflasi bisa terkendali sehingga kembali ke tingkat kisaran sasarannya, yaitu sebesar 2,5±1%.

Terkait dengan hal-hal tersebut di atas, Perseroan berpandangan bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usahanya di industri beton Indonesia. Perseroan telah menetapkan beragam rencana strategis guna mencapai pertumbuhan berkelanjutan di tengah tantangan yang ada dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan selektif dalam setiap proses operasional sehingga kualitas aset produktif terjaga dengan baik.

Matters with A Potentially Significant Effect on Business Continuity

Bank Indonesia anticipates Indonesia's economy to continue growing robustly in the coming year, with growth ranging between 4.7-5.5%. This growth will be underpinned by domestic demand, primarily driven by sustained consumption growth, including the effects of the electoral process and increased investments, particularly in infrastructure aligned with the continued development of the National Stratgic Project (PSN), including the Nusantara Capital City (IKN). BI also predicts inflation to be manageable, returning to its targeted range of 2.5±1%.

In relation to the matters mentioned above, the Company believes that there are no matters that have a potentially significant affect on business continuity in the Indonesian concrete industry. The Company has established various strategic plans to achieve sustainable growth in the midst of existing challenges by continuing to apply the principle of prudence and selectiveness in every operational process enabling the quality of productive assets is well maintained.

Assessment Manajemen atas Hal-hal yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Dalam menghadapi dinamika ekonomi dan perkembangan industri konstruksi dan beton Indonesia, Perseroan secara rutin mengevaluasi pelaksanaan strategi dan menilai kemampuan Perseroan dalam mencapai target yang telah ditetapkan demi menjaga kelangsungan operasional. Perseroan yakin akan kemampuannya untuk meningkatkan daya saing guna mempertahankan keberlangsungan bisnis.

Aspek internal yang memengaruhi kelangsungan bisnis Perseroan akan dikelola oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Bersama-sama, jajaran manajemen akan mengevaluasi laporan keuangan secara berkala untuk mengukur respons strategi terhadap perubahan makroekonomi dan industri di Indonesia.

Selain itu, WIKA BETON memiliki kapasitas dan kapabilitas SDM di industri beton yang andal dan memiliki kemampuan berinovasi di semua lini bisnisnya. Perseroan juga memiliki 4 entitas anak, yaitu: PT Citra Lautan Teduh (CLT), PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE), PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON), dan WIKA Pracetak Gedung (WPG). Selain entitas anak, WIKA BETON memiliki pabrik, kantor wilayah penjualan, quarry dan mobile concrete yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dalam rangka menangkap peluang pasar untuk mendapatkan *competitive advantage.*

Selain fokus di pasar lokal, WIKA BETON juga melakukan penetrasi ke pasar luar negeri khususnya Asia Tenggara. Digitalisasi juga merupakan aspek penting bagi Perseroan seiring tuntutan di era globalisasi yang sangat kompetitif dan penuh ketidakpastian. Saat ini, Perseroan terus mengembangkan sistem IT yang terintegrasi di semua lini bisnis untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis.

Berdasarkan pencapaian kinerja Perseroan pada tahun 2023, reputasi yang telah teruji dalam dinamika industri, tingkat kesehatan, dan dukungan dari sinergi WIKA Group, manajemen optimis akan kelangsungan usaha Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan *Assessment*

Perseroan memperhatikan beberapa aspek bisnis seperti permodalan, profitabilitas, solvabilitas, dan kualitas aset dalam menilai kelangsungan usaha dengan mengacu kepada rencana bisnis Perseroan. Selanjutnya, pencapaian atas implementasi strategi yang telah ditetapkan akan dievaluasi secara periodik yang dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu, Perseroan juga secara rutin melakukan

Management Assessment of Factors Affecting Business Continuity

In navigating the economic dynamics and evolving construction and concrete industry landscape in Indonesia, the Company consistently evaluates the execution of strategies and assesses Perseroan capability in achieving predetermined targets to sustain operational continuity. The Company is confident in its capacity to enhance competitiveness to uphold business sustainability.

Internal factors influencing the Company's business continuity will be overseen by the Board of Commissioners and the Board of Directors. Collaboratively, the management will periodically assess financial reports to assess strategic responsiveness to macroeconomic shifts and the industry landscape in Indonesia.

In additon, the Company has a capacity and capability of human resources in the concrete industry who are reliable and can innovate in all lines of business. The Company also has 3 subsidiaries, namely: PT Citra Lautan Teduh (CLT), PT Wijaya Karya Component Beton (WIKA KOBE), and PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON), and 1 (one) associate company, Wika Pracetak Gedung (WPG). WIKA BETON has factories, sales area offices, quarry, and mobile concrete spread throughout Indonesia to capture market opportunities to gain a competitive advantage.

In addition to focusing on the local market, WIKA Beton also penetrates foreign markets, especially Southeast Asia. Digitalization is also an essential aspect for companies currently in demand in a very competitive and uncertain era of globalization. The company continues to develop integrated IT systems in all business lines to improve business process efficiency.

Building upon the Company's performance achievement in 2023, its proven reputation in the industry dynamics, health level, and support from the synergies within the WIKA Group, management holds an optimistic outlook regarding the Company's sustainability in the forthcoming years.

Assumptions Used by Management in Conducting the Assessment

The Company considers several business aspects such as capital, profitability, solvency, and asset quality in assessing the continuity of its business based on the Company's business plan. Furthermore, the implementation of strategies that has been assigned will be evaluated periodically compared to the targets that have been set before. In addition, the Company also routinely conduct a Strength, Weakness, Opportunities, and

analisa *Strength, Weakness, Opportunities and Threats* (SWOT) serta penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan.

Threats (SWOT) analysis and an assessment of the Company's Health Level.

Aspek keuangan berkelanjutan juga menjadi perhatian Perseroan untuk menyelaraskan ekonomi, dengan aspek keberlanjutan lingkungan, aspek sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik. Secara keseluruhan, Perseroan akan terus mengambil langkah strategis yang terukur untuk memitigasi potensi risiko internal dan eksternal yang dapat timbul guna menjaga keberlangsungan usaha Perseroan di masa yang akan datang.

The sustainable finance aspect is also a concern to harmonise the economy, with environmental sustainability, social aspects, and good corporate governance. Overall, the Company will continue to take measurable strategic steps to mitigate potential internal and external risks that may arise to maintain the Company's business continuity in the future.

Tingkat Kesehatan Perseroan

Company Health Level

Sebagai langkah untuk memastikan kelancaran proses bisnis dan keberlanjutan usaha, Perseroan menganalisis tingkat kesehatannya. Dalam upaya ini, Perseroan perlu memahami kondisi keuangan dan aspek-aspek terkait pemegang saham lainnya. Hal ini diperlukan agar dapat menyusun rencana yang lebih efektif dan mengevaluasi keberhasilan kebijakan yang telah diterapkan.

As part of ensuring operational swiftness and business sustainability, the Company conducts an analysis of its health status. In doing so, the Company must comprehend financial conditions and other shareholder-related aspects to formulate more effective plans and evaluate the success of implemented policies.

Pada tahun 2023, Perseroan melaksanakan penilaian tingkat kesehatan dengan merujuk pada ketentuan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: 100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002.

In 2023, the Company conducted a health assessment following the provisions of Minister of State-Owned Enterprises Decision No: 100/MBU/2002 dated June 4, 2002.

Pada tahun 2023, Perseroan berhasil mencapai peringkat PEFINDO sebesar idA-/*Stable* yang sebelumnya dikategorikan dengan peringkat idA/*Stable*. Penurunan peringkat oleh PEFINDO dipengaruhi oleh perkembangan usaha PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang memberikan rating idBBB/Negatif dari PEFINDO saat ini mengalami kondisi keuangan yang lemah. Hal ini menyebabkan Perseroan tidak memiliki dukungan keuangan dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk saat dibutuhkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan Perseroan untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang atas efek utang tersebut, dibandingkan dengan perusahaan sejenis lainnya di Indonesia, adalah kuat.

In 2023, the Company successfully attained a PEFINDO rating of idA-/Stable which was previously categorized as an idA/Stable rating. The downgrade by PEFINDO is influenced by the business developments of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, which currently holds a idBBB/Negative rating from PEFINDO, experiencing weak financial conditions. This has led the Company to lack financial support from PT Wijaya Karya (Persero) Tbk when needed. Thus, it can be concluded that the Company's ability to fulfill long-term financial commitments on the debt securities, compared to other similar companies in Indonesia, is strong.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

06

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance




PASAR SENGGOL
MENANAM POHON

Dasar dan Pedoman Penerapan Tata Kelola

Basis and Guidelines of Governance Implementation

Sejak tahun 1997, Perseroan telah aktif dalam menjalankan bisnisnya dan berhasil menjadi produsen beton pracetak terkemuka di seluruh Indonesia dan bahkan wilayah Asia Tenggara. Keberhasilan ini tidak dapat dipisahkan dari kepercayaan yang diberikan oleh semua pihak yang memiliki kepentingan dan menumpukan aspirasinya pada Perseroan. Guna menjaga kepercayaan tersebut, WIKA BETON secara konsisten menerapkan praktik-praktik terbaik dalam Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ "GCG"). Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), WIKA BETON memiliki tanggung jawab untuk menjadi entitas yang bermoral dan berintegritas. Oleh karena itu, kesadaran ini mendorong WIKA BETON untuk menyusun serta mengimplementasikan struktur dan sistem GCG yang dapat membimbing semua bagian dari Perseroan dalam mewujudkan nilai-nilai GCG.

Since 1997, the Company has been actively conducting its business and has successfully emerged as a leading precast concrete manufacturer across Indonesia and even in the Southeast Asian region. This achievement is inseparable from the trust bestowed by all stakeholders who have vested interests and directed their aspirations towards the Company. In order to safeguard this trust, WIKA BETON consistently adheres to best practices in Good Corporate Governance (GCG). As a part of the State-Owned Enterprises (BUMN), WIKA BETON holds the responsibility to be a morally upright and integrity-driven entity. Therefore, this consciousness propels WIKA BETON to formulate and implement GCG structures and systems that guide all facets of the Company in realizing GCG values.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan tunduk terhadap segala peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, meliputi:

1. Undang-Undang:
   a. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
   b. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
   c. Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
   d. Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi;
   e. Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang;
   f. Undang-Undang No. 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
2. Peraturan Menteri
   a. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-13/MBU/09/2021 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
   b. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal,

In its execution, the Company complies with all prevailing laws and regulations in Indonesia, encompassing:

1. *Act:*
   a. *Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
   b. *Law no. 8 of 1995 concerning the Capital Market;*
   c. *Law no. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption;*
   d. *Law no. 14 of 2008 concerning Information Disclosure;*
   e. *Law No. 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering;*
   f. *Law No. 19 of 2016 concerning Amendments to Law No. 11 of 2008 about Information and Electronic Transactions.*
2. *Ministerial Regulation*
   a. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-13/MBU/09/2021 concerning the Sixth Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State Owned Enterprise;*
   b. *Ministerial Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.*
3. *Legislation in the Capital Market sector, including:*

diantaranya:

a. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
b. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
c. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
d. Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
e. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
f. Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
g. Peraturan OJK No.60/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu;
h. Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
i. Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan;
j. Peraturan OJK No.7/POJK.04/2018 Tentang Penyampaian Laporan Melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik;
k. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
l. Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
m. Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
n. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan;
o. Peraturan OJK Nomor 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha
p. Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
q. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00066/BEI/09-2022 Tentang Perubahan Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.

4. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* dari Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).

a. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
b. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
c. OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
d. OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies;
e. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance;
f. OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies;
g. OJK Regulation No.60/ POJK.04/2015 concerning the Disclosure of Information on Certain Shareholders;
h. OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies;
i. OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Service Activities;
j. OJK Regulation No.7/POJK.04/2018 Regarding the Report Submission through the Electronic Reporting System of Issuers or Public Companies;
k. OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies;
l. OJK Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company;
m. OJK Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company;
n. OJK Regulation Number 42/POJK.04/2020 concerning the Affilate Transaction and Conflict of Interest;
o. OJK Regulation Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Business Activity Changes.
p. OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies;
q. Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-00066/BEI/09-2022 Regarding the Amendment to Regulation Number I-E on the Information Submission Obligation.

4. General Guidelines for Good Corporate Governance from National Committee on Governance Policy (KNKG).

Perseroan mematuhi beberapa pedoman tata kelola perusahaan

The Company adheres to several corporate governance

(Soft Structure GCG), selain peraturan dan regulasi perundang-undangan. Terkait dengan hal ini, aspek kebijakan GCG yang diterapkan di Perseroan mencakup:

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk Nomor: SK.01.01/WB-0A.0048/2023 tentang *Board Manual* PT Wijaya Karya Beton Tbk tanggal 10 November 2023;
3. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk Nomor: SK.01.01/WB-0A.0049/2023 tentang Perubahan Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) PT Wijaya Karya Beton Tbk tanggal 10 November 2023;
4. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk Nomor: SK.01.01/WB-0A.0050/2023 tentang Perubahan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Code of Corporate Governance*) PT Wijaya Karya Beton Tbk tanggal 10 November 2023;
5. Piagam Komite Dewan Komisaris;
6. Kebijakan Manajemen Risiko yang mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha sebagaimana tercantum di dalam *Quality Manual* dan Kebijakan Strategis Perseroan;
7. Kebijakan mengenai hak dan kewajiban karyawan.
8. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, seperti:
    a. Kebijakan *Whistle Blower*;
    b. Kebijakan Etika Berusaha, Anti Korupsi dan Donasi;
    c. Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur;
    d. Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok/Vendor;
    e. Kebijakan Kepemilikan & Kerahasiaan Informasi;
    f. Kebijakan Sistem Informasi dan Komunikasi;
    g. Kebijakan *Insider Trading*;
    h. Kebijakan Manajemen Risiko;
    i. Kebijakan Pengendalian Gratifikasi; dan
    j. Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
9. Kebijakan Sistem Pengendalian Internal;
10. Kebijakan mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebagai bagian dari pengembangan hubungan Perseroan dan pemangku kepentingan.

guidelines (Soft Structure GCG), in addition to legal rules and regulations. In this regard, the corporate governance policy aspects implemented by the Company encompass:

1. *Company's Articles of Association;*
2. *Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Wijaya Karya Beton Tbk Number: SK.01.01/WB.0A.0048/2023 concerning the Board Manual of PT Wijaya Karya Beton Tbk dated November 10, 2023;*
3. *Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Wijaya Karya Beton Tbk Number: SK.01.01/WB-0A.0049/2023 concerning the Code of Conduct of PT Wijaya Karya Beton Tbk dated November 10, 2023;*
4. *Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Wijaya Karya Beton Tbk Number: SK.01.01/WB-0A.0050/2023 regarding the Code of Corporate Governance of PT Wijaya Karya Beton Tbk dated November 10, 2023;*
5. *Board of Commissioners' Board Charter;*
6. *Risk Management Policy on the entire scope of business activities as stated in the Company's Quality Manual and Strategic Policy;*
7. *Policy regarding employee rights and obligations.*
8. *Corporate Governance Policies, such as:*
    a. *Whistle Blower Policy;*
    b. *Business Ethics, Anti-Corruption, and Donation Policy;*
    c. *Policy on Fulfillment of Creditor Rights;*
    d. *Supplier/Vendor Selection and Capacity Building Policy;*
    e. *Information Ownership & Privacy Policy;*
    f. *Information and Communication System Policy;*
    g. *Insider Trading Policy;*
    h. *Risk Management Policy;*
    i. *Gratification Control Policy; and*
    j. *Anti-Bribery Management System Policy.*
9. *Internal Audit System Policy;*
10. *Policy regarding Corporate Social Responsibility as part of developing the relationship between the Company and stakeholders.*

Prinsip-Prinsip GCG
GCG Principles

Aktualisasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik menjadi dasar pembentukan struktur, sistem, dan budaya perusahaan yang dapat menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan bisnis yang bersifat kompetitif. Tujuan dari implementasi ini juga mencakup pembangunan sistem pengendalian internal yang kuat dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik merujuk pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

The actualization of the principles of Good Corporate Governance forms the basis for the establishment of a corporate structure, system, and culture capable of adapting to the competitive business environment. The objectives of this implementation also encompass the development of a robust internal audit system and reliable risk management. The principles of Good Corporate Governance refer to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning the Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

Prinsip GCG *GCG Principles*	**Definisi** *Definition*	**Implementasi** *Implementation*
Transparansi *Transparency*	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material yang relevan, akurat, dan tepat waktu guna menjamin pemenuhan hak seluruh pemangku kepentingan. Pengungkapan informasi yang transparan dilakukan oleh Perseroan dengan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. *The openness in implementing the decision-making process and openness in disclosing relevant, accurate, and timely material information to ensure fulfilment of rights of stakeholders. The Company carries out transparent disclosure of information in compliance with applicable laws and regulations and in accordance with GCG principles.* Transparansi juga mencakup hal-hal yang relevan dengan informasi yang dibutuhkan oleh publik berkaitan dengan produk dan aktivitas operasional Perseroan yang secara potensial dapat mempengaruhi perilaku pemangku kepentingan. *Transparency also includes matters relevant to the information required by the public in relation to the Company's products and operational activities that potentially influence stakeholder behavior.*	• Penyusunan dan penjelasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahunan; *Creation and Explanation of the Company's Annual Budgeting (RKAP);* • Pembuatan Laporan Tahunan; *Annual Report preparation;* • Laporan Keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, semester, dan triwulan; *Regular Financial Report (annual, half year, and quarterly);* • Laporan keterbukaan Informasi yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) atas setiap aksi korporasi ataupun fakta material tentang Perseroan; *Information Disclosure Report, submitted to Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX) for each decision in corporate level or other materials facts regarding the Company;* • Pembuatan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*); *Sustainability Report preparation;* • Optimalisasi keberadaan situs web (www.wika-beton.co.id), media massa (media cetak atau media elektronik), aplikasi *Workin'*, WTON *Magazine*, brosur, *company profile, video profile* dan lainnya sebagai *platform* untuk menyampaikan informasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya sebagaimana telah dimandatkan di dalam POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. *Optimization of website (www.wika-beton.co.id), mass media (print media or electronic media), Workin' application, WTON Magazine, brochure, company profile, video profile and other media used as the platforms to publish the information for our Shareholders or other Stakeholders, as regulated in POJK No.8/POJK.04/2015 concerning Website of Issuers or Public Company.*

Prinsip GCG *GCG Principles*	Definisi *Definition*	Implementasi *Implementation*
Akuntabilitas *Accountability*	Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Akuntabilitas berkaitan dengan pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang dimiliki Organ Perseroan dan pegawai secara jelas sesuai dengan visi, misi, sasaran dan strategi Perseroan. *The clarity of functions, implementation and accountability of the Company's Organs which enable effective management. Accountability is related to the implementation of the duties, authority and responsibilities of the Company's Organs and employees clearly in accordance with the vision, mission, goals and strategies of the Company.*	• Pembagian tugas yang jelas untuk masing-masing organ Perseroan, termasuk dalam hal perincian tugas dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, serta kinerjanya baik secara kolegial maupun individual. *Clear job distribution to all components, including job desk on General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors, etc. (both collegially or individually).* • Menerapkan *check and balance system*. *Implementing check and balance system.* • Memiliki standar kinerja untuk semua jajaran/level organisasi yang telah disepakati bersama, konsisten terhadap implementasi nilai-nilai Perseroan (*corporate values*), sasaran usaha, dan strategi Perseroan, serta memiliki sistem *reward and punishment*. *Having standard of performance for all organizational level that has been agreed upon, consistent to the implementation of corporate values, targets and strategy, with reward and punishment system.* • Memiliki sistem pelaporan berkala dan senantiasa mengevaluasi pencapaian serta kinerja Perseroan. *Having a regular reporting system and always evaluate achievement and performance of the Company.*
Pertanggungjawaban *Responsibility*	Kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Pertanggungjawaban diwujudkan dengan dipenuhinya kewajiban Perseroan dalam menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dari Pemerintah Pusat dan Daerah yang terkait dengan bidang usaha korporasi, antara lain ketentuan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, perpajakan, kesehatan dan keselamatan kerja, serta persaingan usaha. *Conformity in the management of the Company with the prevailing laws and regulations and the principles of sound corporations. The responsibility is realized by fulfilling the Company's obligations in carrying out the applicable laws and regulations of the Central and Regional Governments related to the field of corporate business, including provisions relating to employment, taxation, occupational health and safety, and business competition.*	• Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta regulasi lainnya di bidang pasar modal, industri, konstruksi, dan lingkungan yang relevan bagi Perseroan. *Complying with the Articles of Association and other applicable laws and regulations issued by regulators concerning capital market, industry, construction, and environment.* • Melaksanakan kewajiban perpajakan termasuk melakukan wajib pungut dengan baik dan tepat waktu. *Fulfilling tax obligation, including compulsory levies in a proper and timely manner.* • Menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*). *Performing Corporate Social Responsibilities.* • Menjalankan kewajiban untuk melakukan keterbukaan informasi sebagaimana diatur oleh OJK dan BEI. *Conducting obligation of information disclosure based on regulations set by Financial Services Authority and Indonesian Stock Exchange.*

Prinsip GCG *GCG Principles*	Definisi *Definition*	Implementasi *Implementation*
Kemandirian *Independency*	Keadaan di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Dalam pelaksanaannya, kemandirian dapat diwujudkan dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab, serta wewenang masing-masing organ. *The state in which the Company is professionally managed without conflict of interest and influence/pressure from any party that is inconsistent with the prevailing laws and regulations and sound corporate principles. In its implementation, independency can be realized by always respecting the rights and obligations, duties and responsibilities, as well as the authority of each organ.*	• Saling menghormati, hak, kewajiban, tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan. *Mutually respect the rights, obligations, duties, authorities and responsibilities among the Company's organs.* • Baik pemegang saham maupun Dewan Komisaris Perseroan tidak diperbolehkan untuk mengintervensi dalam hal kepengurusan Perseroan. *Shareholders and the Board of Commissioners do not intervene the Company's management.* • Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan di dalam setiap proses pengambilan keputusan dengan menandatangani pakta integritas. *The Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees continuously avoid the conflict of interest in every decision-making process by signing an integrity pact.* • Menerapkan kebijakan dan sistem yang dapat meminimalkan terjadinya benturan kepentingan. *Implementation of policy and system, which minimizes the potential of conflict of interest.*
Kewajaran *Fairness*	Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keadilan dapat tercermin dalam pemberian kesempatan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam memberi masukan, saran dan pendapat bagi kepentingan Perseroan. Sedangkan kesetaraan dapat terwujud dengan memberikan penghargaan dan pengharkatan sesuai dengan kinerjanya tanpa membedakan suku, agama, ras, dan jenis kelamin. *Justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising under the applicable laws and regulations. Fairness can be reflected in providing opportunities to parties concerned in providing input, suggestions and opinions for the interests of the Company, while equality can be realized by giving awards and rewards in accordance with their performance without differentiating ethnicity, religion, race, and gender.*	• Pemegang Saham berhak menghadiri dan memberikan suara di dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam Anggaran Dasar Perseroan. *Shareholders are entitled to attend and cast their votes in GMS based on applicable regulations and the Company's Articles of Association.* • Perseroan memperlakukan seluruh rekanan secara adil dan transparan. *The Company treats all partners fairly and transparently.* • Perseroan berupaya untuk menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan sebagaimana telah tertuang di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) maupun peraturan perundang-undangan dan regulasi lainnya. *The Company creates favorable working environment to all employees based on the Collective Labor Agreement, and applicable laws and regulations.*

Pada tahun 2022, Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) menerapkan pemberlakuan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI). Pedoman ini dimaksudkan untuk menetapkan praktik governansi korporat berstandar global guna melindungi kepentingan dan memenuhi harapan para pemegang saham dan para pemangku kepentingan lain agar tercapai penciptaan nilai korporasi yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

In 2022, the National Committee on Governance Policy (KNKG) implements the Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI). This guideline is intended to establish a global corporate governance practices standard in order to protect the interests and meet the expectations of shareholders and other stakeholders for the achievement of sustainable corporate value creation in the long term.

Prinsip-prinsip dalam PUGKI beserta rekomendasi dan panduan di dalamnya dijiwai oleh empat pilar governansi korporat yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Penjelasan masing-masing pilar adalah sebagai berikut:

1. **Perilaku Beretika**
   Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.
2. **Akuntabilitas**
   Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu, Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.
3. **Transparansi**
   Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.
4. **Keberlanjutan**
   Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

Empat pilar governansi korporat pertama kali diperkenalkan dalam PUGKI 2021 dan merupakan pengembangan sesuai dengan perkembangan terkini dari nilai dasar TARIF yang terakhir digunakan pada PUGKI 2019.

The PUGKI principles and recommendations and guidelines are devoted to the four pillars of corporate governance, namely: ethical conduct, accountability, transparency and sustainability. The following is the explanation of each pillar:

1. ***Ethical Conduct***
   In carrying out its activities, the corporation always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, establishes and maintains moral values and beliefs in a consistent manner. The corporation takes into account the interests of shareholders and other stakeholders based on the principle of fairness and is managed independently to ensure that each organ of the company does not dominate the other and cannot be intervened by other parties.
2. ***Accountability***
   The corporation can be held accountable for its performance in a transparent and fair manner. For this reason, corporations must be managed properly, measurably, and in accordance with corporate interests while taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite needed to achieve sustainable performance.
3. ***Transparency***
   To maintain objectivity in conducting its business, the corporation provides material and relevant information in an easily accessible and understandable manner to stakeholders. The corporation takes the initiative to disclose not only issues required by laws and regulations, but also crucial matters for decision making by shareholders, creditors and other stakeholders.
4. ***Sustainability***
   The corporation complies with laws and regulations and is committed to carrying out responsibilities towards the community and the environment in order to contribute to sustainable development by collaborating with all relevant stakeholders to improve their lives in a manner that is aligned with its business interests and sustainable development agenda.

The four pillars of corporate governance were first introduced at the 2021 PUGKI 2021 and were developments in accordance with the latest developments from the basic TARIF values that were last used at the 2019 PUGKI.

Tujuan Penerapan GCG

Objectives of GCG Implementation



Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Code of Corporate Governance* (CoCG) disusun dengan mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Manajemen pun secara kolektif menyatakan komitmen untuk mematuhi pelaksanaan penerapannya guna mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan, yaitu:

1. Mengoptimalkan nilai-nilai Perusahaan agar memiliki daya saing kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan daya saing berkelanjutan;
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Perusahaan;
3. Meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan tidak hanya bagi Pemegang Saham (*shareholders*) namun juga untuk segenap *stakeholders*;
4. Mendorong agar Organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial terhadap pemangku kepentingan maupun pelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan;
5. Berkontribusi bagi peningkatan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

The Guidelines for the Implementation of Good Corporate Governance, or Code of Corporate Governance (CoCG), have been formulated in accordance with the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 dated March 3, 2023, concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. The management, in unison, declares its commitment to adhere to its implementation in order to achieve the established objectives, namely:

1. *Optimizing the Company's values so that the Company has strong competitiveness, both nationally and internationally, to maintain its position and record sustainable growth;.*
2. *Driving professional, effective, and efficient company management while also empowering functions and increasing the Company's independence;*
3. *Increasing sustainable values and long-term business growth not only for the Shareholders but also for all stakeholders;*
4. *Encouraging every organ of the Company to make decisions and take actions based on high moral values, uphold business ethics and compliance with laws and regulations, and awareness of the Company's social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability around the Company;*
5. *Contributing to the improvement of a conducive business climate for national investment development.*

Kerangka Kerja GCG

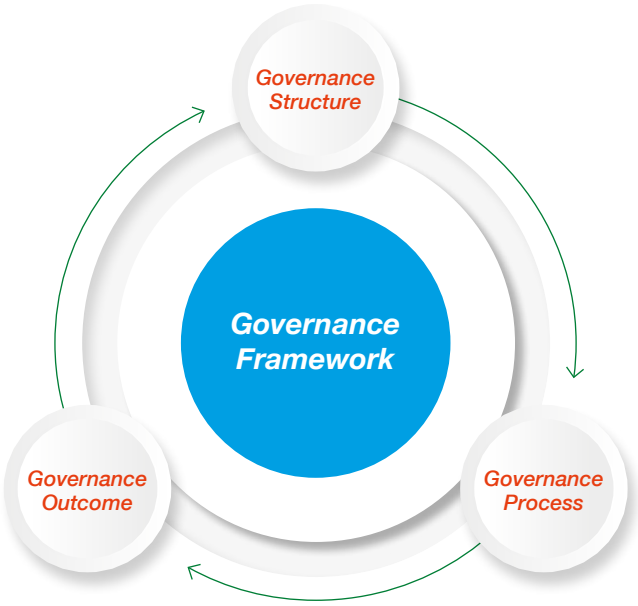
GCG Framework

Dengan tekad untuk menjalankan implementasi GCG dengan standar moral yang tinggi, Perseroan telah menyusun landasan kerangka kerja GCG. Kerangka ini menjadi dasar untuk melaksanakan kegiatan bisnis yang sehat.

With a firm commitment to executing the implementation of Good Corporate Governance (GCG) with high moral standards, the Company has formulated the foundation of the GCG framework. This framework serves as the basis for conducting sound business activities.

Terdapat tiga aspek utama dalam kerangka kerja GCG Perseroan, yaitu *Governance Structure, Governance Process*, dan *Governance Outcome*, sebagaimana tercermin pada ilustrasi di bawah ini:

The Company's GCG framework encompasses three key aspects, namely Governance Structure, Governance Process, and Governance Outcome, as illustrated below:



Governance Structure

Governance Structure, yang merupakan kerangka teratas, bertujuan untuk memandu sehingga hasil yang memenuhi harapan pemangku kepentingan dapat dihasilkan oleh struktur dan infrastruktur GCG Perseroan. Struktur GCG Perseroan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Pendukung, dan Satuan Kerja. Di sisi lain, *Soft Structure* GCG mencakup *Board Manual, Code of Conduct, Code of Corporate Governance*, Anggaran Dasar, dan berbagai kebijakan GCG lainnya.

Governance Structure

The Governance Structure, serving as the overarching framework, is designed to guide the generation of stakeholder-expected outcomes through the Corporate Governance (GCG) structure and infrastructure. The Corporate Governance Structure involves the Board of Commissioners, Board of Directors, Supporting Committees, and Work Units. Conversely, the Soft Structure of Corporate Governance encompasses the Board Manual, Code of Conduct, Code of Corporate Governance, Articles of Association, and various other GCG policies.

Governance Process

Prosedur dan mekanisme pelaksanaan Struktur GCG secara sistematis dan kondusif ditetapkan oleh *Governance Process*. Penerapan ini terlihat dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), eksekusi fungsi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab pelaksanaan kegiatan usaha dan strategi Perseroan, manajemen SDM, serta pemenuhan tanggung jawab sosial Perseroan.

Governance Outcome

Dengan menerapkan *Governance Structure* dan *Governance Process*, hasil yang diperoleh disebut sebagai *Governance Outcome*. Ketika kedua elemen ini beroperasi secara efektif, hasil yang dicapai akan terlihat pada kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola, laporan yang transparan, kepatuhan Perseroan, mencegah Perseroan dari *fraud*, serta meraih penghargaan dan pengakuan positif dari pihak eksternal. Informasi lebih rinci mengenai kerangka Tata Kelola Perusahaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Governance Process

The systematic and conducive procedures and mechanisms for implementing the Corporate Governance Structure are established by the Governance Process. This implementation is evident in the conduct of General Shareholders Meetings (GMS), the execution of functions, tasks, authorities, and responsibilities in carrying out the company's business activities and strategies, human resources management, as well as the fulfillment of the company's social responsibilities.

Governance Outcome

By applying both the Governance Structure and Governance Process, the obtained results are referred to as Governance Outcome. When these two elements operate effectively, the achieved results will manifest in the adequacy of governance structure and infrastructure, transparent reports, compliance by the Company, prevention of fraud, and the attainment of positive recognition and awards from external parties. Further details regarding the Corporate Governance framework can be elaborated as follows:

Struktur Tata Kelola *Governance Structure*	Proses Tata Kelola *Governance Process*	Hasil Tata Kelola *Governance Outcome*
1. Infrastruktur GCG: *GCG Infrastructure:* a. Organ Utama: *Main Organ:* ▪ RUPS *GMS* ▪ Dewan Komisaris *Board of Commissioners* ▪ Direksi *Board of Directors* b. Organ Penunjang: *Supporting Organ*: Sekretaris Perusahaan, Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris dan lainnya. *Corporate Secretary, Committees under the Board of Commissioners, etc.* 2. *Soft Structure* GCG: *GCG Soft Structure:* Kebijakan tata kelola perusahaan senantiasa dijadikan sebagai pedoman dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG di Perseroan. *The Company's governance policy is the guidelines in implementing GCG principles in the Company*	1. Senantiasa menjamin pemenuhan hak Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. *Always guarantee the fulfillment of rights of shareholders and other stakeholders.* 2. Senantiasa memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. *Always equally treat all shareholders and other stakeholders.* 3. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris. *Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners.* 4. Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan Perseroan. *Transparency of the Company's financial and non-financial conditions.*	Perseroan berhasil mendapatkan pengakuan dari pihak eksternal atas penerapan dan keterbukaan dengan meraih 2 (dua) penghargaan di bidang tata kelola perusahaan. Penghargaan tersebut adalah *Top Governance, Risk, & Compliance* (GRC) Awards 2023 #5 *Stars* atau "*Excellence*" dan *The Most Committed Governance, Risk, & Compliance* (GRC) *Leader* 2023 untuk Bapak Kuntjara selaku Direktur Utama WTON. Hal tersebut didukung dengan skor *assessment* GCG Perseroan yang selalu mengalami peningkatan sebagai berikut: 1. *Assessment* GCG oleh BPKP tahun 2015 memperoleh skor 87,16 dengan predikat "Sangat Baik". 2. *Self-Assessment* GCG tahun 2016 dengan skor 87,16 dengan predikat "Sangat Baik". 3. *Assessment* GCG oleh BPKP tahun 2017 memperoleh skor 88,46 dengan predikat "Sangat Baik". 4. *Self-Assessment* GCG tahun 2018 memperoleh skor 88,46 dengan predikat "Sangat Baik". 5. *Assessment* GCG oleh BPKP tahun 2019 memperoleh skor 88,936 dengan predikat "Sangat Baik". 6. *Self-Assessment* GCG tahun 2020 memperoleh skor 88,936 dengan predikat "Sangat Baik". 7. *Assessment* GCG oleh BPKP tahun 2021 memperoleh skor 88,959 dengan predikat "Sangat Baik". 8. *Self-Assessment* GCG tahun 2022 memperoleh skor 90,750 dengan predikat "Sangat Baik".

Struktur Tata Kelola *Governance Structure*	Proses Tata Kelola *Governance Process*	Hasil Tata Kelola *Governance Outcome*
		The Company managed to obtain recognition from external parties for its implementation and transparency by winning 2 (two) awards in the field of corporate governance. The awards are the Top Governance, Risk, & Compliance (GRC) Awards 2023 #5 Stars or "Excellence" and The Most Committed Governance, Risk, & Compliance (GRC) Leader 2023 for Mr. Kuntjara as President Director. *This is as evidenced by the Company's GCG assessment scores which increases consistently as follows:* *1. GCG Assessment by BPKP in 2015 scored 87.16 with the predicate "Very Good".* *2. GCG Self-Assessment in 2016 scored 87.16 with the predicate "Very Good".* *3. GCG Assessment by BPKP in 2017 scored 88.46 with the predicate "Very Good".* *4. GCG Self-Assessment in 2018 scored 88.46 with the predicate "Very Good".* *5. GCG Assessment by BPKP in 2019 scored 88.936 with the predicate "Very Good".* *6. GCG Self-Assessment in 2020 scored 88.936 with the predicate "Very Good".* *7. GCG Assessment by BPKP in 2021 scored 88.959 with the predicate "Very Good".* *8. GCG Self-Assessment in 2022 scored 90.750 with the predicate "Very Good".*

Pemenuhan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Penerapan GCG Pada Perusahaan Terbuka

Fulfillment of the Financial Services Authority Regulations Concerning the Implementation of GCG in Public Companies

Dalam kapasitasnya sebagai perusahaan terbuka, Perseroan diharuskan menunjukkan tingkat kepedulian yang lebih tinggi terhadap kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, khususnya yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai badan pengawas. Hal ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam POJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang wajib dipatuhi. Setiap tahun, Perseroan berusaha untuk meningkatkan tingkat kepatuhan terhadap regulasi-regulasi tersebut, melibatkan aspek-aspek, prinsip-prinsip, dan rekomendasi sebagaimana diuraikan dalam tabel di bawah ini:

In its capacity as a publicly listed company, the Company is required to demonstrate a heightened level of commitment to compliance with prevailing regulations, particularly those stipulated by the Financial Services Authority (OJK) as the regulatory body. This aligns with the provisions outlined in POJK No.21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Guidelines for the Governance of Public Companies, which is mandatory for adherence. Annually, the Company strives to enhance its compliance with these regulations, encompassing the aspects, principles, and recommendations as detailed in the table below:

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principles and Recommendations*	Penjelasan *Explanation*	Status Penerapan *Implementation Status*	Bentuk Penerapan di Perseroan *Form of Implementation in the Company*
I. HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM ***Relations of Public Company with Shareholders in Assuring Rights of Shareholders***				
A. Meningkatkan nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) *Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation*				
a.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. *Publicly listed companies have technical voting methods or procedures that prioritize independence and shareholder interests.*	Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (*one share one vote*). Pemegang Saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*). *Each share with voting rights issued has one vote (one share one vote). Shareholders can exercise their voting rights when making decisions, especially in making decisions by means of voting.*	✓	Perseroan telah memiliki ketentuan mengenai prosedur teknis pengambilan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup di dalam RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yaitu: *The Company has provisions regarding voting procedures, both openly and privately at the AGMS and EGMS, namely:* a. Pemungutan suara dilakukan setelah seluruh pertanyaan selesai dijawab dan/atau waktu tanya jawab habis; *Voting is conducted after all the questions have been answered and/or the question and answer time is up;* b. Tiap-tiap Pemegang Saham memiliki hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Apabila seorang Pemegang Saham memiliki lebih dari 1 (satu) saham, maka yang bersangkutan hanya diminta untuk memberikan suara 1 (satu) kali dan suaranya itu mewakili seluruh saham yang dimilikinya atau diwakilinya; *Each share gives the holder the right to cast 1 (one) vote. If a Shareholder owns more than 1 (one) share, then the concerned person is only required to vote 1 (one) time and the vote represents all shares he/she owns or represents;*

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principles and Recommendations*	Penjelasan *Explanation*	Status Penerapan *Implementation Status*	Bentuk Penerapan di Perseroan *Form of Implementation in the Company*
				c. Pemungutan suara dapat dilakukan secara lisan dengan "Mengangkat Tangan" atau melalui sistem eASY. KSEI bagi Pemegang Saham yang hadir secara elektronik. *Voting can be done verbally by "Raising Hands" or through eASY.KSEI system for electronic presence.*
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.*	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Emiten bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh Pemegang Saham terkait mata acara dalam RUPS. *The presence of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuer aims to ensure that each member of the Board of Directors and Board of Commissioners can pay attention to, explain, and directly answer problems that occur or questions raised by shareholders regarding the agenda of the GMS.*	✓	Sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan kepada Para Pemegang Saham, seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selalu hadir di dalam RUPS, termasuk di dalam RUPST Tahun Buku 2022. *As a form of the Company's responsibility to the Shareholders, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are always present at the GMS, including at the Annual AGMS for the 2022 fiscal year.*
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Emiten paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *A summary of GMS minutes is available on the Issuer's Website for at least 1 (one) year.*	Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 49 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Emiten, Emiten wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui situs web Emiten. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Emiten memberikan kesempatan bagi Pemegang Saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web Emiten dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi Pemegang Saham untuk memperoleh informasi tersebut.	✓	Dalam website Perseroan telah tercantum ringkasan risalah RUPS dan RUPSLB, mulai dari RUPST Tahun Buku 2015 sampai dengan Tahun Buku 2022 dan RUPSLB Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2022. *The Company's website contains the summary of minutes of the GMS, starting from the Annual GMS for the 2015 Fiscal Year up to 2022 and the Extraordinary GMS 2016 up to 2022.*

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principles and Recommendations*	Penjelasan *Explanation*	Status Penerapan *Implementation Status*	Bentuk Penerapan di Perseroan *Form of Implementation in the Company*
		Based on the Article 49 of the Financial Services Authority Regulation No. 15/ POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Issuers, Issuers are required to prepare a summary of the GMS minutes in Indonesian and foreign languages (at least in English), and announced 2 (two) working days after the GMS is held to the public, one of which is through the Issuer's website. The availability of a summary of the GMS minutes on the Issuer's website provides an opportunity for absent shareholders to obtain important information in organizing a GMS easily and quickly. Therefore, the provisions regarding the minimum period for availability of summary minutes of the GMS on the Issuer's Website are intended to provide sufficient time for shareholders to obtain such information.		
	B. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor *Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors*			
a.	Emiten atau Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. *Issuers or Public Companies have a communication policy with shareholders or investors.*	▪ Adanya komunikasi antara Emiten dengan Pemegang Saham atau investor dimaksudkan agar para Pemegang Saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Emiten. Di samping itu, Pemegang Saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Emiten. *The communication between the Issuers and shareholders or investors is intended so that shareholders or investors gain a clearer understanding of the information that has been published to the public, such as periodic reports, disclosure of information, business conditions or prospects and performance, as well as the implementation of Issuer governance. In addition, shareholders or investors can also submit input and opinions to the Issuer's management.*	✓	Perseroan telah memiliki kebijakan penyampaian informasi sebagai bentuk keterbukaan informasi terhadap pemenuhan hak-hak Pemegang Saham dan Investor sebagaimana diatur dalam Prosedur Nomor WB-CSH-PS-02 tanggal 3 September 2025 tentang Penanganan Hubungan dengan Investor. Hal ini dilakukan sebagai bentuk implementasi kebijakan komunikasi antara Perseroan dengan Pemegang Saham atau investor melalui penyampaian laporan berkala ke BEI dan OJK, kegiatan *Investor Meeting*, *Analyst Meeting, Public Expose, Media Visit, Factory & Project Visit*. *The Company has a policy of delivering information as a form of disclosure of information regarding the fulfillment of Shareholders and Investors' rights as stipulated in Procedure No. WB-CSH-PS-02 dated September 3, 2025 concerning Investor Relations Management. This is done as a form of communication policy implementation between the Company and Shareholders or investors through the submission of periodic reports to the IDX and OJK, Investor Meetings, Analyst Meetings, Public Expose, Media Visit, Factory & Project Visit.*

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principles and Recommendations*	Penjelasan *Explanation*	Status Penerapan *Implementation Status*	Bentuk Penerapan di Perseroan *Form of Implementation in the Company*
		▪ Kebijakan komunikasi dengan para Pemegang Saham atau investor menunjukkan komitmen Emiten dalam melaksanakan komunikasi dengan para Pemegang Saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung Pemegang Saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. *The communication policy with shareholders or investors shows the Issuer's commitment to communicating with shareholders or investors. The policy may include strategies, programs, and timing of communications, as well as guidelines that support shareholders or investors to participate in these communications.*		
b.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. *The public company discloses the communication policy of the public company with shareholders or investors on the website.*	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Emiten dalam memberikan kesetaraan kepada semua Pemegang Saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran Pemegang Saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Emiten. *The disclosure of the communication policy is a form of transparency on the Issuer's commitment to providing equality to all shareholders or investors in implementing communications. The disclosure of information also aims to increase the participation and role of shareholders or investors in implementing the Issuer's communication program.*	✓	Perseroan telah mengungkapkan seluruh informasi yang berkaitan dengan kebijakan komunikasi perusahaan melalui situs web resmi Perseroan: www.wika-beton.co.id. *The Company has disclosed all information relating to the company's communication policy through the Company's official website: www.wika-beton.co.id.*

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principles and Recommendations*	Penjelasan *Explanation*	Status Penerapan *Implementation Status*	Bentuk Penerapan di Perseroan *Form of Implementation in the Company*
II. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS ***Functions and Roles of the Board of Commissioners***				
C. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris *Strengthening Membership and Composition of the Board of Commissioners*				
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. *Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the public company.*	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Emiten wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Emiten yang antara lain meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda di antara Emiten. Hal lain yang perlu dipertimbangkan adalah jumlah ideal anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang berdasarkan prinsip GCG sebaiknya berjumlah sama agar tercipta fungsi *check and balances* yang baik dan seimbang. *The number of members of the Board of Commissioners can affect the effectiveness of the implementation of the duties of the Board of Commissioners. Determination of the number of members of the Issuer's Board of Commissioners must refer to the provisions of the applicable laws and regulations, consisting of at least 2 (two) persons based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In addition, it is also necessary to consider the condition of the Issuer, which includes the characteristics, capacity and size, as well as the achievement of objectives and the fulfillment of different business needs among Issuers. Another thing that needs to be considered is the ideal number of members of the Board of Commissioners and Board of Directors based on the GCG principles should be the same in order to create a good check and balance function.*	✓	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi amanat peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan yang berstatus sebagai perusahaan terbuka. Sampai dengan akhir tahun 2023, jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan tercatat sebanyak 5 (lima) orang di mana 2 (dua) di antaranya merupakan Komisaris Independen. *The number of members of the Board of Commissioners of the Company has fulfilled the mandate of the prevailing laws and regulations for a Company that is a public company. As of the end of 2023, the number of members of the Company's Board of Commissioners is 5 (five), of which 2 (two) are Independent Commissioners.*

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principles and Recommendations*	Penjelasan *Explanation*	Status Penerapan *Implementation Status*	Bentuk Penerapan di Perseroan *Form of Implementation in the Company*
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.*	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Emiten. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Emiten. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Emiten merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. *The composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics both in terms of the organs of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners, according to the needs of the Issuer. These characteristics can be reflected in the determination of the expertise, knowledge and experience required in the implementation of supervisory duties and providing advice by the Issuer's Board of Commissioners. Composition that has taken into account the needs of the Issuer is a positive thing, especially in relation to decision making in the context of implementing the supervisory function which is carried out by considering a wider range of aspects.*	✓	Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana telah diatur di dalam Piagam Dewan Komisaris. Hal ini telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, khususnya bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. *The composition of the members of the Board of Commissioners of the Company has considered the diversity of expertise, knowledge and experience as stipulated in the Charter of the Board of Commissioners. This has been disclosed in the Corporate Governance Chapter, in the Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors section.*

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principles and Recommendations*	Penjelasan *Explanation*	Status Penerapan *Implementation Status*	Bentuk Penerapan di Perseroan *Form of Implementation in the Company*
	D. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris *Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners*			
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.*	▪ Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. *Self-assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *self-assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. *The Board of Commissioners 'self-assessment policy is a guideline used collegially by the Board of Commissioners' performance. Self-assessment is carried out by each member to assess the performance of the Board of Commissioners collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. With this self-assessment, it is hoped that each member of the Board of Commissioners can contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis.* ▪ Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Emiten, di mana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.	✓	Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris yang tercantum dalam *Charter* Dewan Komisaris. Untuk Tahun 2023, Kebijakan *self-assessment* Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan Rencana Kerja (Renja) Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Dewan Komisaris yang setiap awal tahun ditandatangani oleh Dewan Komisaris Perseroan. Selain itu, *self-assessment* Dewan Komisaris juga didasarkan pada Kontrak Manajemen yang ditandatangani bersama Direksi di awal tahun, di mana kontrak ini berisi rencana-rencana pencapaian kerja disertai dengan *Key Performance Indikator* (KPI). *The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners listed in the Board of Commissioners Charter. For 2023, the Board of Commissioners' Self-Assessment Policy was carried out based on the Work Plan of the Board of Commissioners and the Supporting Organ of the Board of Commissioners which is signed at the beginning of each year by the Company's Board of Commissioners. In addition, the self-assessment of the Board of Commissioners is also based on the Management Contract signed with the Board of Directors at the beginning of the year, in which this contract contains work achievement plans accompanied by Key Performance Indicators (KPI).*

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principles and Recommendations*	Penjelasan *Explanation*	Status Penerapan *Implementation Status*	Bentuk Penerapan di Perseroan *Form of Implementation in the Company*
		The policy may include assessment activities carried out along with the aims and objectives, periodic implementation time, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by the nomination and remuneration function of the Issuer, where these functions are mandatory in the Services Authority Regulation. Finance No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.		
b.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Emiten. *The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Issuer's Annual Report.*	Pengungkapan kebijakan *self-assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para Pemegang Saham atau investor dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut, Pemegang Saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Dewan Komisaris. *The disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is carried out not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide confidence in particular to shareholders or investors in improving the performance of the Board of Commissioners. With this disclosure, shareholders or investors know the check and balance mechanism on the performance of the Board of Commissioners.*	✓	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan bagian Tata Kelola Perusahaan, sub bagian Dewan Komisaris. *The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report in the Good Corporate Governance section, the Board of Commissioners sub-chapter.*

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principles and Recommendations*	Penjelasan *Explanation*	Status Penerapan *Implementation Status*	Bentuk Penerapan di Perseroan *Form of Implementation in the Company*
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Commissioners if involved in a financial crime.*	▪ Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Emiten, sehingga integritas perusahaan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Emiten. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. *The resignation policy of members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes is a policy that may increase the trust of stakeholders in the Issuer, so that the integrity of the Company will be maintained. This policy is needed to assist the smooth running of the legal process and so that the legal process does not interfere with business activities. In addition, in terms of morality, this policy builds an ethical culture within the Issuer. This policy can be included in the Guidelines or Code of Ethics that apply to the Board of Commissioners.* ▪ Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.	✓	Anggaran Dasar dan *Board Manual* Perseroan telah mengatur kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris apabila yang bersangkutan terlibat dalam tindak kejahatan keuangan. *The Articles of Association and Board Manual of the Company have set the resignation policy of the Board of Commissioners if the person concerned is involved in a financial crime.*

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principles and Recommendations*	Penjelasan *Explanation*	Status Penerapan *Implementation Status*	Bentuk Penerapan di Perseroan *Form of Implementation in the Company*
		Furthermore, what is meant by being involved in a financial crime is the status of being convicted of a member of the Board of Commissioners from an authorized party. These financial crimes include manipulation and various forms of embezzlement in financial service activities as well as the Criminal Act of Money Laundering as referred to in Law No. 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering.		
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.*	Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di Perseroan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perseroan. *Based on the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the committee that carries out the nomination function has the duty to formulate policies and criteria required in the nomination process for candidate members of the Board of Directors. One of the policies that can support the nomination process as referred to is the succession policy for members of the Board of Directors. The succession policy aims to maintain the continuity of the regeneration or leadership regeneration process in the Company to maintain business sustainability and the Company's long-term goals.*	✓	Perseroan telah memiliki kebijakan suksesi yang tidak hanya terbatas pada Anggota Direksi tetapi juga memiliki rencana suksesi untuk setiap level jabatan sebagaimana tertuang di dalam *Board Manual*, CoCG, serta Piagam Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG. Penjelasan lebih lanjut mengenai Kebijakan Suksesi Direksi telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. *The Company has a succession policy that is not only limited to members of the Board of Directors but also has a succession plan for each level of position as stated in the Board Manual, CoCG, and the Nomination and Remuneration Committee Charter. Further explanation regarding the Board of Directors Succession Policy has been disclosed in the Corporate Governance Chapter.*

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principles and Recommendations*	Penjelasan *Explanation*	Status Penerapan *Implementation Status*	Bentuk Penerapan di Perseroan *Form of Implementation in the Company*
	III.FUNGSI DAN PERAN DIREKSI ***Functions and Roles of the Board of Directors***			
	E. Meningkatkan Keanggotaan dan Komposisi Direksi ***Improving the Membership and Composition of the Board of Directors***			
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi memperhatikan kondisi Emiten, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. *Determining the number of members of the Board of Directors takes into account the Issuer's condition, as well as the effectiveness in making decisions.*	Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Emiten. Dengan demikian mengacu pada ketentuan yang berlaku berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, bahwa jumlah Direksi Perseroan paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Di samping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Emiten dan disesuaikan dengan kondisi Emiten yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Emiten serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. *As a corporate organ authorized in managing the company, the determination of the number of Directors greatly affects the performance of the Issuer. Thus, the determination of the number of members of the Board of Directors must be carried out through careful consideration and must refer to the applicable regulations, which is based on the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies consisting of at least 2 (two persons). In addition, determining the number of Directors must be based on the need to achieve the Issuer's goals and objectives and adjusted to the Issuer's condition, which includes the characteristics, capacity and size of the Issuer and how effective the Board of Directors decision making is to be achieved.*	✓	Jumlah anggota Direksi Perseroan telah memenuhi amanat peraturan perundang-undangan serta regulasi terkait lainnya yang berlaku bagi Perseroan yang berstatus sebagai perusahaan terbuka. Pada akhir 2023, jumlah anggota Direksi tercatat sebanyak 5 (lima) orang. Penentuan jumlah anggota Direksi tersebut mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan bisnis Perseroan. Penentuan jumlah anggota Direksi menjadi wewenang Pemegang Saham Mayoritas dengan terlebih dahulu meminta persetujuan/ rekomendasi Kementerian BUMN. *The number of members of the Board of Directors of the Company has fulfilled the mandate of laws and regulations as well as other related regulations that apply to Companies that have the status as a public company. At the end of 2023, the number of members of the Board of Directors was recorded at 5 (five) people. The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the characteristics and business needs of the Company. The determination of the number and members of the Board of Directors is the authority of the Majority Shareholders by first seeking approval/ recommendation from The Ministry of SOE.*

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principles and Recommendations*	Penjelasan *Explanation*	Status Penerapan *Implementation Status*	Bentuk Penerapan di Perseroan *Form of Implementation in the Company*
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determining the composition of the members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.*	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Emiten. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai dengan pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Emiten. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi baik secara individual ataupun secara kolegial. *Similar to the Board of Commissioners, the diversity of the members of the Board of Directors is a combination of desired characteristics, both in terms of the organs of the Board of Directors and individual members of the Board of Directors, according to the needs of the Issuer. This combination is determined by taking into account the expertise, knowledge and experience in accordance with the division of duties and functions of the Board of Directors in achieving the objectives of the Issuer. Thus, the consideration of the combination of characteristics referred to will have an impact on the accuracy of the process of nominating and appointing individual members of the Board of Directors, either individually or collegially.*	✓	Komposisi anggota Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana telah diatur di dalam Piagam Direksi. Hal ini telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, khususnya bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. *The composition of the members of the Board of Directors of the Company has taken into account the diversity of expertise, knowledge and experience as stipulated in the Charter of the Board of Directors. This has been disclosed in the Corporate Governance Chapter, particularly in the Diversity of the Board of Commissioners and Directors Composition section*

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principles and Recommendations*	Penjelasan *Explanation*	Status Penerapan *Implementation Status*	Bentuk Penerapan di Perseroan *Form of Implementation in the Company*
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and/ or knowledge in accounting.*	▪ Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Emiten, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga Peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Emiten. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. *The Financial Statements is a management accountability report on the management of resources owned by the Issuer, which must be prepared and presented in accordance with generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia and also related OJK regulations, including laws and regulations in the Capital Market sector that govern presentation. and disclosure of Issuer Financial Statements. Based on the laws and regulations in the Capital Market sector which govern the responsibilities of the Board of Directors for Financial Statements, the Board of Directors are jointly and severally responsible for the Financial Statements, which are signed by the President Director and members of the Board of Directors in charge of accounting or finance.*	✓	Perseroan memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang keuangan serta memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang Akuntansi dan Keuangan, yaitu Ahmad Fadli Kartajaya yang saat ini menjabat sebagai Direktur Keuangan, *Human Capital* dan Manajemen Risiko. Profil beliau telah tercantum pada Bab Profil Perusahaan, khususnya bagian Profil Direksi. *The Company has members of the Board of Directors who are in charge of finance and have expertise and knowledge in the fields of Accounting and Finance, namely Ahmad Fadli Kartajaya who currently serves as Director of Finance, Human Capital and Risk Management. His profile has been disclosed in the Company Profile Chapter, specifically in the Profile of the Board of Directors section.*

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principles and Recommendations*	Penjelasan *Explanation*	Status Penerapan *Implementation Status*	Bentuk Penerapan di Perseroan *Form of Implementation in the Company*
		▪ Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat bergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Emiten dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait. *Thus, the disclosure and preparation of financial information presented in the financial statements will greatly depend on the expertise and/or knowledge of the Board of Directors, particularly members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance. Having the qualifications of expertise and/or knowledge in accounting that at least the members of the Board of Directors possess can provide confidence in the preparation of Financial Statements, so that these Financial Statements can be relied on by stakeholders as a basis for making economic decisions regarding the Issuer. Such expertise and/or knowledge can be proven by educational background, training certification, and/or related work experience.*		

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principles and Recommendations*	Penjelasan *Explanation*	Status Penerapan *Implementation Status*	Bentuk Penerapan di Perseroan *Form of Implementation in the Company*
	F. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi ***Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors***			
a.	Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.*	▪ Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. *Self-assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja secara kolegial individual (masing-masing anggota Direksi). Dengan adanya *self-assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. *Similar to the Board of Commissioners, the Board of Directors' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for collegial evaluation of the Board of Directors' performance. Self-assessment is carried out by each member of the Board of Directors to assess the performance implementation collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Directors. With this self-assessment, it is hoped that each member of the Board of Directors can contribute to improving the performance of the Board of Directors on an ongoing basis.* ▪ Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Emiten, di mana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.	✓	Kebijakan *self-assessment* Direksi diterjemahkan melalui Kontrak Manajemen yang ditandatangani bersama Dewan Komisaris di awal tahun bersamaan dengan penandatanganan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP). Kontrak Manajemen berisi target kinerja masing-masing Direktorat beserta dengan *Key Performance Indicator* (KPI) yang dijadikan sebagai acuan kinerja yang harus dicapai di tahun berjalan. *The Board of Directors self-assessment policy is translated into a Management Contract signed with the Board of Commissioners at the beginning of the year along with the signing of the Corporate Budget Work Plan (RKAP). The Management Contract contains performance targets for each Directorate along with Key Performance Indicators (KPIs) which are used as performance references that must be achieved in the current year.*

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principles and Recommendations*	Penjelasan *Explanation*	Status Penerapan *Implementation Status*	Bentuk Penerapan di Perseroan *Form of Implementation in the Company*
		This policy may include assessment activities carried out along with their aims and objectives, periodic implementation time, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by the nomination and remuneration function of the Issuer, where the formation of these functions is mandatory in the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.		
b.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan. *The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of a public company.*	Pengungkapan kebijakan *self-assessment* atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Emiten. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada Pemegang Saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut, Pemegang Saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Direksi. *The disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Directors is carried out not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide important information on efforts to improve the management of the Issuer. This information is very useful to provide assurance to shareholders or investors that there is assurance that the company's management continues in a better direction. With this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism on the performance of the Board of Directors.*	✓	Direksi Perseroan bersama-sama dengan Dewan Komisaris menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas rencana dan pencapaian kerja Perseroan selama tahun buku melalui Laporan Tahunan Perseroan yang dapat diakses melalui situs web Perseroan. Pertanggungjawaban Perseroan kepada Para Pemegang Saham juga disampaikan oleh Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris melalui RUPST yang rutin dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. *The Board of Directors of the Company together with the Board of Commissioners submit accountability reports for the plans and achievements of the Company's work during the fiscal year through the Company's Annual Report which can be accessed through the Company's website. The Company's accountability to the Shareholders is also conveyed by the Board of Directors together with the Board of Commissioners through an AGMS which is regularly held no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year.*

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principles and Recommendations*	Penjelasan *Explanation*	Status Penerapan *Implementation Status*	Bentuk Penerapan di Perseroan *Form of Implementation in the Company*
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Directors if involved in a financial crime.*	▪ Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Emiten, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Emiten. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. *The resignation policy of members of the Board of Directors who are involved in financial crimes is a policy that can increase the trust of stakeholders in the Issuer, so that the integrity of the company will be maintained. This policy is needed to assist the smooth running of the legal process and so that the legal process does not interfere with business activities. In addition, in terms of morality, this policy builds an ethical culture within the Issuer. This policy can be included in the Guidelines or Code of Ethics that apply to the Board of Directors.* ▪ Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. *Furthermore, what is meant by being involved in a financial crime is the status of being convicted of a member of the Board of Directors from an authorized party. These financial crimes include manipulation and various forms of embezzlement in financial service activities as well as the Criminal Act of Money Laundering as referred to in Law No. 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering.*	✓	Anggaran Dasar dan *Board Manual* Perseroan telah mengatur kebijakan pengunduran diri Direksi apabila yang bersangkutan terlibat dalam tindak kejahatan keuangan. Hal ini telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. *The Articles of Association and Board Manual of the Company have set the policy for the resignation of the Board of Directors if the person concerned is involved in a financial crime. This has been disclosed in the Corporate Governance Chapter.*

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principles and Recommendations*	Penjelasan *Explanation*	Status Penerapan *Implementation Status*	Bentuk Penerapan di Perseroan *Form of Implementation in the Company*
	IV. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN ***Stakeholder Engagement***			
	G. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan ***Improving Corporate Governance Aspect through Stakeholder Engagement***			
a.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. *Public companies have a policy to prevent insider trading.*	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal. Emiten dapat meminimalkan terjadinya *insider trading* tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. *A person who has inside information is prohibited from conducting Securities transactions using inside information as referred to in the Capital Market Law. Issuers can minimize the occurrence of insider trading through preventive policies, for example by strictly separating data and/or information that is confidential and public in nature, as well as dividing duties and responsibilities for managing the information in a proportional and efficient manner.*	✓	Perseroan telah memiliki kebijakan yang mengatur tentang pemisahan informasi bersifat rahasia dan bersifat terbuka untuk publik guna mencegah terjadinya aktivitas *insider trading*. Kebijakan tersebut diatur di dalam *Code of Conduct* Perseroan dan dapat diakses melalui situs web Perseroan pada bagian *Good Corporate Governance*. Pengungkapan lebih lanjut mengenai *insider trading* telah dimuat pada Bab Tata Kelola Perusahaan. *The Company has a policy that regulates the separation of confidential and public information in order to prevent insider trading activities. This policy is regulated in the Company's Code of Conduct and can also be accessed through the Company's website in the Good Corporate Governance section. Disclosures in the Good Corporate Governance section. Further disclosure regarding insider trading has been published in the Corporate Governance Chapter.*

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principles and Recommendations*	Penjelasan *Explanation*	Status Penerapan *Implementation Status*	Bentuk Penerapan di Perseroan *Form of Implementation in the Company*
b.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud*. *Public companies have anti-corruption and anti-fraud policies.*	Kebijakan anti-korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Emiten dilakukan secara legal, *prudent*, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud,* suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Emiten terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain, yang dapat mempengaruhi kebijakan dan/atau pengambilan keputusan. *The anti-corruption policy is useful to ensure that the Issuer's business activities are carried out legally, prudently and in accordance with the principles of good governance. The policy can be part of a code of ethics, or in a separate form. This policy may include, among others, programs and procedures to be implemented in dealing with corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuers. The scope of the policy must describe the Issuer's prevention against all corrupt practices, whether giving or receiving from other parties.*	✓	Kebijakan Perseroan terkait anti-korupsi dan *anti-fraud* telah diatur di dalam *Code of Conduct* Perseroan dan kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) sesuai dengan ISO 37001:2016, yang telah dipublikasikan di situs web Perseroan pada Bagian *Good Corporate Governance*. Pengungkapan lebih lanjut mengenai kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud* sudah dilakukan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. *The Company's policies related to anti-corruption and anti-fraud have been regulated in the Company's Code of Conduct and the Anti-Bribery Management System (SMAP) pertaining to ISO 37001:2016, which have been published on the Company's website in the Good Corporate Governance section. Further disclosure regarding the anticorruption and anti-fraud policies has been made in the Corporate Governance Chapter.*

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principles and Recommendations*	Penjelasan *Explanation*	Status Penerapan *Implementation Status*	Bentuk Penerapan di Perseroan *Form of Implementation in the Company*
c.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *The public company has a policy regarding the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.*	▪ Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Emiten memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (*supply chain*) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas *output* perusahaan. *The policy on supplier or vendor selection is useful to ensure that the Issuer obtains the required goods or services at a competitive price and good quality. Meanwhile, the policy of increasing the ability of suppliers or vendors is useful to ensure that the supply chain runs efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors to supply/fulfill goods or services needed by the company will affect the quality of the company's output.* ▪ Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Emiten. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. *Thus, the implementation of these policies can ensure continuity of supply, both in terms of quantity and quality required by the Issuer. The scope of this policy includes criteria in selecting suppliers or vendors, transparent procurement mechanisms, efforts to increase the ability of suppliers or vendors, and fulfillment of rights related to suppliers or vendors.*	✓	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok sebagaimana diatur di dalam *Code of Conduct* Perseroan serta disediakan melalui situs web Perseroan pada Bagian *Good Corporate Governance*. *The Company has a policy regarding supplier selection as stipulated in the Company's Code of Conduct as well as made available through the Company's website in the Good Corporate Governance section.*

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principles and Recommendations*	Penjelasan *Explanation*	Status Penerapan *Implementation Status*	Bentuk Penerapan di Perseroan *Form of Implementation in the Company*
d.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *The public company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.*	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga pemenuhan hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Emiten. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Emiten kepada kreditur. *Policies regarding the fulfillment of creditors' rights are used as guidelines in making loans to creditors. The objective of this policy is to maintain the fulfillment of rights and to maintain creditors' trust in the Issuer. The policy includes consideration in entering into agreements, as well as follow-up actions in fulfilling Issuer obligations to creditors.*	✓	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur sebagaimana diatur di dalam *Code of Conduct* Perseroan serta disediakan melalui situs web Perseroan pada Bagian *Good Corporate Governance*. Penjelasan lebih lanjut mengenai Pemenuhan Hak-Hak Kreditur telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. *The Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights as stipulated in the Company's Code of Conduct and made available through the Company's website in the Good Corporate Governance section. Further explanation regarding the Fulfillment of Creditors' Rights is disclosed in the Corporate Governance Chapter.*
e.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan *Whistleblowing System*. *The public company has a whistleblowing system policy.*	Kebijakan *Whistleblowing System* yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Emiten. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan *Whistleblowing System* mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui *Whistleblowing System,* cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan serta tindak lanjut pengaduan. *A well-developed whistleblowing system policy will provide assurance of protection to witnesses or reporters for indications of violations committed by Issuer employees or management. The application of this system policy will have an impact on the establishment of a culture of good corporate governance. The whistleblowing system policy covers, among others, the types of violations that can be reported through the whistleblowing system, how to complain, protect and guarantee the confidentiality of the reporter, the handling of complaints, the party who manages the complaint, and the results of the handling and follow-up of complaints.*	✓	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait *Whistleblowing System* sebagaimana diatur di dalam *Code of Conduct* Perseroan serta telah dipublikasikan pada situs web Perseroan di Bagian *Good Corporate Governance*. Pada Tahun 2023, Perseroan menetapkan Kebijakan *Whistle Blower System* dan membentuk media pelaporan *Whistle Blower System* yang dapat diakses oleh seluruh insan WIKA Beton melalui aplikasi *Workin'* maupun email wbs@wika-beton.co.id. Penjelasan lebih lanjut mengenai *Whistleblowing System* telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. *The Company has policies related to the Whistleblowing System as stipulated in the Company's Code of Conduct and has been published on the Company's website in the Good Corporate Governance section. In 2023, the Company has also established the Whistle Blower System reporting platform that is accessible for all WIKA Beton employees through the Workin' application or email at wbs@wika-beton.co.id. Further explanation regarding the Whistleblowing System has been disclosed in the Corporate Governance Chapter.*

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principles and Recommendations*	Penjelasan *Explanation*	Status Penerapan *Implementation Status*	Bentuk Penerapan di Perseroan *Form of Implementation in the Company*
f.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *Public companies have a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.*	▪ Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. *Long-term incentives are incentives based on the achievement of long-term performance. Long-term incentive plans have the premise that the company's long-term performance is reflected by the growth in value of the company's stock or other long-term targets. Long-term incentives are useful in order to maintain loyalty and provide motivation to Directors and employees to improve their performance or productivity which will have an impact on improving the company's performance in the long term.* ▪ Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Emiten untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Emiten. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, serta kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Emiten dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Emiten yang ada.	✓	Kebijakan pemberian insentif jangka panjang telah dimuat di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Adapun pemberian insentif jangka panjang yang berlaku di Perseroan dilakukan 1 kali setiap tahun, dimana pemberiannya senantiasa mempertimbangkan pencapaian kinerja dan kemampuan finansial Perseroan. *The policy for providing long-term incentives has been included in the Collective Labor Agreement (PKB). The provision of long-term incentives that apply in the Company is carried out once a year, where the provision always considers the achievement of the Company's performance and financial capability.*

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principles and Recommendations*	Penjelasan *Explanation*	Status Penerapan *Implementation Status*	Bentuk Penerapan di Perseroan *Form of Implementation in the Company*
		The existence of a long-term incentive policy is a real commitment of the Issuer to encourage the implementation of long-term incentives for Directors and Employees with terms, procedures and forms that are tailored to the Issuer's long-term goals. Such policies may include, among others, the aims and objectives of providing long-term incentives, terms and procedures for providing incentives, and conditions and risks that must be taken into account by Issuers in providing incentives. This policy may also be included in the Issuer's existing remuneration policies.		
	VI. KETERBUKAAN INFORMASI ***Information Disclosure***			
	H. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi ***Improving the Implementation of Information Disclosure***			
a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan Penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. *Public companies take advantage of the wider use of information technology besides the website as a medium for information disclosure.*	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Emiten yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui Pemegang Saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. *The use of information technology can be useful as a medium for information disclosure. The disclosure of information that is carried out is not only disclosure of information that has been regulated in statutory regulations, but also other information related to the Issuer which is deemed useful to be known by shareholders or investors. With the wider use of information technology in addition to the Website, it is hoped that the company can increase the effectiveness of the company's information socialization. Nonetheless, the use of information technology should still pay attention to the benefits and costs of the company.*	✓	Perseroan senantiasa memanfaatkan penggunaan teknologi informasi untuk diketahui Pemegang Saham atau investor baik melalui *email blast, press release,* aplikasi *Workin'*, WTON *Magazine*, hingga sosial media, seperti Instagram, Facebook, YouTube dan LinkedIn. *The Company continuously takes advantage of the use of information technology to be known by shareholders or investors through email blasts, press releases, to social media, such as Instagram, Facebook, the WTON Mobile application, WTON Magazine and LinkedIn.*

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principles and Recommendations*	Penjelasan *Explanation*	Status Penerapan *Implementation Status*	Bentuk Penerapan di Perseroan *Form of Implementation in the Company*
b.	Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. *The Annual Report of the Issuer or Public Company discloses the ultimate beneficial owner in the share ownership of the public company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the share ownership of the public company through the Majority and Controlling Shareholders.*	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Emiten telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai Pemegang Saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai Pemegang Saham utama dan pengendali Emiten baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Emiten paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh Pemegang Saham utama dan pengendali. *The laws and regulations in the Capital Market sector that govern the submission of the Issuer's annual report have stipulated the obligation to disclose information regarding shareholders who hold 5% (five percent) or more of the Issuer's shares, as well as the obligation to disclose information regarding the Issuer's major and controlling shareholders, either directly or directly or directly to the ultimate beneficial owner in ownership of the shares. In this Governance Guidelines, it is recommended to disclose the ultimate beneficial owner of the Issuer's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to disclosing the ultimate beneficial owner of share ownership by the major and controlling shareholders.*	✓	Perseroan sudah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan. *The Company has disclosed the ultimate beneficial owner in ownership of the Company's shares of at least 5% (five percent) in the Annual Report.*

Roadmap Pengembangan GCG WIKA Beton

GCG Development Roadmap

Dalam rangka mengupayakan pengembangan yang terarah dan tepat guna, Perseroan menyusun *Roadmap* Pengembangan GCG yang memberikan gambaran secara menyeluruh atas berbagai aspek yang perlu ditingkatkan. Penyusunan *Roadmap* dilakukan dengan mengacu kepada kondisi Perseroan, peta arah Tata Kelola Perusahaan Indonesia, dan standar internasional terkait praktik GCG. Melalui *Roadmap* ini, Perseroan mencatat jejak langkah penting menuju implementasi praktik GCG yang komprehensif. Pada tahun 2023, *Roadmap* GCG Perseroan berada pada fase *"Good Corporate Citizen"*, dimana Perseroan berfokus untuk menjadi warga industri maupun masyarakat sosial yang beretika dan bertanggung jawab.

In pursuit of targeted and effective development, WIKA Beton has formulated a GCG Development Roadmap. This roadmap provides a comprehensive overview of various aspects that require enhancement. The formulation of the roadmap is guided by the Company's conditions, the direction set by the Indonesian Corporate Governance Map, and relevant international standards in GCG practices. Through this Roadmap, WIKA Beton documents significant strides towards the implementation of comprehensive GCG practices. In 2023, our GCG Roadmap was in the "Good Corporate Citizen" phase, in which we focused on becoming ethical and responsible industrial and social citizen

Untuk melanjutkan komitmen mengimplementasikan best practice GCG yang holistik, Perseroan juga telah merumuskan *Roadmap* GCG untuk tahun 2024-2028 sebagai berikut:

In continuing our commitment to implementing a holistic GCG best practice, the Company has formulated the GCG Roadmap for the 2024-2028 period as follows:



Penilaian Implementasi GCG
GCG Assessment

Penilaian hasil penerapan tata kelola bertujuan untuk menilai kualitas *governance outcome* yang memenuhi harapan pemangku kepentingan. Hasil penilaian ini mencerminkan kecukupan struktur dan infrastruktur GCG di Perseroan sehingga sangat diperlukan untuk mendapatkan *check and balance* guna memperbaiki implementasi GCG secara berkesinambungan.

GCG Assessment aims to evaluate the quality of governance outcomes that fulfill stakeholders' aspirations. The results of this assessment is essential, because it reflects the adequacy of GCG structure and infrastructure in the Company so as to obtain checks and balances to improve GCG implementation on an ongoing basis.

Perseroan melakukan penilaian secara berkala di lingkungan Perseroan dan Entitas Anak. Subjektivitas menjadi kunci utama untuk mendapat masukan dan rekomendasi penilaian yang konstruktif. Untuk itu Perseroan menyelenggarakan penilaian dengan dua metode berbeda, yaitu secara mandiri oleh internal Perseroan (*self-assessment*) dan oleh pihak independen *(external assessment*).

The Company conducts regular assessments within the Company and its Subsidiaries. Subjectivity is the key to obtain constructive input and assessment recommendations. Hence, the assessment is carried out through two different methods, independently by the Company's internal (self-assessment) and by an independent party (external assessment).

Kriteria dan Indikator Penilaian yang Digunakan

Dalam melaksanakan asesmen maupun penilaian atas implementasi GCG, sebelumnya Perseroan mengacu pada kriteria yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG pada BUMN. Namun demikian, Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN tersebut telah dicabut sebagaimana Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-12/S.MBU/08/2023 tanggal 16 Agustus 2023 tentang Pencabutan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG pada BUMN.

Assessment Criteria and Indicators

In conducting assessments of GCG implementation, the Company previously adhered to the criteria outlined in Ministry of SOEs Secretary Decision No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, concerning Assessment Indicators/Parameters for GCG Application in SOEs. However, this decision has since been revoked by Ministry of SOEs Secretary Decision No. SK-12/S. MBU/08/2023 dated August 16, 2023, regarding the Revocation of Ministry of SOEs Secretary Decision No. SK-16/S.MBU/2012 on Assessment Indicators/Parameters for GCG Application in SOEs.

Sampai dengan saat ini belum ada pedoman maupun indikator penilaian pengganti yang diterbitkan oleh Instansi terkait yang dapat digunakan sebagai acuan dalam penilaian atas implementasi GCG di Perseroan.

To date, there has been no replacement guidance or assessment indicators issued by the relevant authority that could be utilized as a reference for assessing GCG implementation within the Company.

Hasil Penilaian GCG Tahun 2023

Pada tahun 2023, sehubungan dengan adanya Pencabutan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S. MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG pada BUMN, serta dengan adanya Surat Pemberitahuan dari Pemegang Saham Mayoritas, yaitu PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Nomor: SK.01.01/A. DIR.02057/2023 tanggal 23 November 2023 tentang Pemberitahuan Terkait Asesmen Implementasi GCG untuk Entitas Anak bahwa pelaksanaan asesmen GCG Tahun 2023 akan dilakukan setelah dikeluarkannya peraturan baru Kementerian BUMN tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang

GCG Assessment Result in 2023

In 2023, conforming with the revocation of the Decision of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Number SK-16/S.MBU/2012 regarding the Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of GCG Implementation in State-Owned Enterprises, and with the notification from the Majority Shareholder, namely PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Number: SK.01.01/A.DIR.02057/2023 dated November 23, 2023 regarding Notification Related to the Assessment of GCG Implementation for Subsidiaries, it is noted that the GCG assessment for the year 2023 will be conducted following the issuance of the new regulations by the Ministry of State-Owned Enterprises concerning the Indicators/Parameters for

Baik *(Good Corporate Governance)* pada BUMN, sehingga kebutuhan skor atas implementasi GCG tahun 2023 untuk penilaian KPI dan dokumen lainnya menggunakan skor terakhir yang diperoleh WIKA Beton.

Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises. Consequently, the scoring requirements for the implementation of GCG in 2023 for KPI assessment and other documents will utilize the latest scores obtained by WIKA Beton.

Hasil Penilaian GCG Tahun 2022

Setelah melalui proses asesmen, pada tahun 2022 Perseroan mendapatkan predikat "Sangat Baik" dengan capaian skor sebesar 90,750. Berikut adalah rincian dari hasil penilaian GCG tahun 2022.

GCG Assessment Result in 2022

Through the assessment in 2022, the Company obtained "Very Good" predicate, with a score of 90.750 The details of GCG assessment result in 2022 is as follows.

Jenis Penilaian : *Self-Assessment*
Penilai : Tim Asesor PT Wijaya Karya Beton Tbk

Periode Penerapan : 1 Januari 2022-31 Desember 2022
Tahun Ukur : 2022
Tempat : Kantor Pusat PT Wijaya Karya Beton Tbk
Waktu Pengukuran : 1 November 2022-3 Maret 2023

Assessment method: Self-Assessment
Assessor : Team of Assessors of PT Wijaya Karya Beton Tbk

Assessment Period : January 1, 2022-December 31, 2022
Assessment Year : 2022
Place : Head Office of PT Wijaya Karya Beton Tbk
Assessment Time : November 1, 2022-March 3, 2023

Ringkasan Hasil *Self-Assessment* GCG WIKA Beton Tahun 2022

Summary of WIKA Beton's GCG Self-Assessment Results in 2022

No.	Aspek/Indikator/Parameter Pengujian *Aspects/Indicators/Parameter of Assessment*	Bobot *Value*	Capaian Tahun 2022 *Achievement in 2022*		Penjelasan *Explanation*
			Skor *Score*	Persentase *Percentage*	
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan *Commitment to Sustainable GCG Implementation*	7,00	6,48	92,59%	Sangat Baik *Very Good*
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal *Shareholders and GMS/Capital Owners*	9,00	8,01	88,98%	Sangat Baik *Very Good*
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas *Board of Commissioners/Supervisory Board*	35,00	31,87	91,05%	Sangat Baik *Very Good*
4	Direksi *Board of Directors*	35,00	32,65	93,29%	Sangat Baik *Very Good*
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi *Information Disclosure and Transparency*	9,00	8,49	94,36%	Sangat Baik *Very Good*
6	Aspek Lainnya *Other Aspects*	5,00	3,25	65,00%	Sangat Baik *Very Good*
Skor Keseluruhan ***Total Score***		**100,00**	**90,75**	**90,75%**	**Sangat Baik** ***Very Good***

Rekomendasi Hasil *Assessment* GCG Tahun 2022

Recommendations from GCG Assessment Results in 2022

No.	Rekomendasi Penilaian *Assessment Recommendations*
	Aspek Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan *Aspects of Commitment to the Implementation of Sustainable Good Corporate Governance*
1	Atas setiap pengurus Perseroan yang pertama kali menjabat, wajib menyampaikan LHKPN sesuai SK.01.01/WB-0A.0016/2021 tanggal 16 Maret 2021. *Each management of the Company, serving for the first time, must submit LHKPN in accordance with SK.01.01/WB-0A.0016/2021 dated March 16, 2021.*
2	Dalam hal pengurus Perseroan yang wajib menyampaikan LHKPN tetapi tidak/belum menyampaikan LHKPN sampai dengan batas waktu yang ditentukan agar dikenai sangsi berupa Surat Peringatan dan atau Penundaan pembayaran Tunjangan sesuai SK.01.01/WB-0A.0016/2021 tanggal 16 Maret 2021. *If the related individual is required to submit LHKPN but do not/have not submitted it on the specified deadline, will be subject to sanctions in the form of Warning Letters and/or Postponement of Allowance payments in accordance with SK.01.01/WB-0A.0016/2021 dated March 16, 2021.*
3	Tidak terdapat pelaksanaan evaluasi kebijakan/sistem *whistle blowing* secara berkala yang memadai. *The Company has not implement an adequate periodical evaluation on the whistle blowing policy/system.*
	Aspek Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal *Aspects of Shareholders and GMS/Capital Owners*
1	Perseroan belum menyertakan penetapan pedoman penyusunan RJPP dari Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal. *The Company has not include the stipulation of guidelines for preparing the RJPP from Shareholders/GMS/Capital Owners.*
2	Perseroan belum menyertakan dari RUPS/Pemilik Modal terkait sistem penerimaan laporan mengenai gejala penurunan kinerja dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. *The Company has not include the system for receiving reports regarding symptoms of decreased performance from the Board of Directors and/or Board of Commissioners/Supervisory Board for the the GMS/Capital Owners.*
3	Kontrak Manajemen belum memuat target kinerja individu yang disetujui Pemegang Saham. *The Management Contract has not contain individual performance targets approved by the Shareholders.*
4	Pemegang Saham belum memberikan penilaian capaian kinerja Direksi individual. *Shareholders have not provide an assessment for the Board of Directors' individual performance.*
5	Penilaian kinerja individual agar dituangkan dalam bentuk tertulis sebagai bagian dari penilaian atau usulan remunerasi pengurus. *Individual performance evaluation should be put in written form as part of the board's assessment or remuneration proposal.*
6	Pemegang Saham tidak ada *feedback* atas *area of improvement* yang dihasilkan dari *assessment* pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. *Shareholders have no feedback on areas of improvement resulting from the assessment of the implementation of Good Corporate Governance.*
	Aspek Dewan Komisaris *Aspects of the Board of Commissioners*
1	Proses telaah yang dilakukan oleh Dewan Komisaris agar menyertakan bukti keikutsertaan seluruh perangkat di Dewan Komisaris dalam hal ini Komite Dewan Komisaris (Komite Audit dan Risiko Usaha serta Komite Nominasi Remunerasi dan GCG). *The review process carried out by the Board of Commissioners should include evidence on the participation of the Board of Commissioners' instruments, in this case, the Board of Commissioners' Committees (the Audit and Business Risk Committee and the Nomination, Remuneration and GCG Committee).*

No.	Rekomendasi Penilaian *Assessment Recommendations*
2	Tidak terdapat telaah terhadap kebijakan pengadaan/SCM, pengelolaan sumber daya manusia, khususnya tentang manajemen karir di perusahaan, sistem dan prosedur promosi, mutasi dan demosi/*Human Capital*, pengadaan dan pelaksanaannya, kepatuhan atas peraturan perundang-undangan. *There has no review on the procurement/SCM policies, human resource management, particularly regarding career management in the company, promotion systems and procedures, transfers and demotions/Human Capital, procurement and implementation, compliance with laws and regulations.*
3	Tidak terdapat arahan kepada Direksi terkait kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan beserta penerapannya, kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya. *There has no recommendations for the Board of Directors regarding accounting policies and financial reports preparation, its implementation, procurement policies and their execution.*
4	Dewan Komisaris agar melaporkan hasil evaluasi/pembahasan atau telaah kepada RUPS/Pemilik Modal atas setiap kebijakan pengadaan/SCM, sumber daya manusia/HC, Teknologi Informasi, Manajemen Risiko, Akuntansi dan penyusunan Laporan Keuangan, mutu dan pelayanan, serta kepatuhan atas peraturan perundang-undangan dalam laporan tugas pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris secara semesteran dan tahunan. *The Board of Commissioners should report the results of the evaluation/discussion or review to the GMS/Capital Owners on each procurement/SCM policy, human resources/HC, Information Technology, Risk Management, Accounting and Financial Reports preparation, quality and service, as well as compliance with laws and regulations in the the Board of Commissioners' supervisory duties report, on a semiannual and annual basis.*
	Aspek Direksi *Aspects of the Board of Directors*
1	Tidak terdapat laporan mengenai perubahan lingkungan bisnis yang berdampak besar pada usaha Perusahaan dan kinerja Perusahaan, yang dituangkan dalam risalah rapat gabungan Direksi dan Komisaris. *There are no reports regarding significant business environment changes impacting the Company's operations and performance, as outlined in the summary of the minutes of Board of Directors and Commissioners' Coordination Meeting.*
2	Belum ada dokumen yang menunjukkan Direksi telah menindaklanjuti hasil pembahasan atas kinerja jabatan/unit di bawah Direksi yang tidak/belum mencapai target yang ditetapkan. *There are no documents showing that the Board of Directors has followed up on the results of discussions on the performance of positions/units under the Board of Directors that did not/have not reached the targets.*
3	Tidak terdapat dokumen evaluasi pencapaian Perusahaan yang mencakup: kesesuaian pelaksanaan program kerja (inisiatif perusahaan) dan anggaran yang telah ditetapkan dalam RKAP. *There is no performance evaluation document which includes: suitability of the implementation of the work program (company initiative) and the budget set out in the RKAP.*
4	Perseroan telah memiliki pencapaian target kinerja anggota Direksi (individu) tetapi judulnya tertulis KPI Korporat. *The Company has formulated performance targets for the Board of Directors' members (individuals) but the title is written as Corporate KPI.*
5	Tidak terdapat dokumen atas kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan kepada pihak ketiga dalam hal sistem pengendalian mutu dan produk tidak terpenuhi. *There are no documents regarding compensation provided by the Company to third parties in terms of quality control systems and products not being met.*
6	Perusahaan telah memiliki kebijakan sistem penilaian kinerja karyawan, namun belum terdapat dokumen yang menunjukkan hubungan antara hasil penilaian kinerja pegawai dengan pengembangan karyawan. *The Company already has an employee performance assessment system policy, but there are no documents showing the relations between its results and development.*
7	Tidak terdapat penyampaian kepada Dewan Komisaris atas profil risiko dan pelaksanaan program manajemen risiko, termasuk analisis risiko atas Rancangan RKAP dan strategi penangannnya. *There has no submission to the Board of Commissioners regarding the risk profile and the risk management program implementation, including risk analysis on the RKAP draft and its handling strategy.*

No.	Rekomendasi Penilaian *Assessment Recommendations*
8	Sampai dengan batas *closing Self-Assessment*, tidak terdapat Opini Auditor yang menunjukkan tidak adanya pelanggaran atas peraturan perundang-undangan yang signifikan. *Up to the closing deadline of the Self-Assessment, there is no Auditor Opinion indicating that there is no significant violation of laws and regulations.*
9	Belum ada dokumen yang menunjukan bahwa SPI mempunyai akses langsung melapor hasil kerjanya kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas cq Komite Audit. *There are no documents indicating that Internal Audit Unit has direct access to report the results of its work to the Board of Commissioners/Supervisory Board, cq the Audit Committee.*
10	SPI agar membuat penilaian atas jaminan kualitas dan peningkatan fungsi SPI secara keseluruhan. *Internal Audit Unit should make an assessment on the quality assurance and overall improvement of Internal Audit Unit function.*
11	Rencana penugasan (Program Kerja Pengawasan Tahunan) agar disampaikan kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas cq Komite Audit untuk mendapatkan pertimbangan dan saran-saran sebelum realisasi program kerja. *Assignment plan (Annual Supervision Work Program) should be submitted to the Board of Commissioners/Supervisory Board cq Audit Committee to obtain considerations and recommendations prior to the realization of the work program.*
12	Belum ada dokumen dari Kepala SPI/Fungsi Audit Internal yang melaporkan hasil pemantauan tindak lanjut kepada Direktur Utama dengan tembusan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas cq Komite Audit yang memuat rekomendasi dapat diterapkan/dijalankan dan rekomendasi untuk memperbaiki kegiatan operasional. *There has no document from the Head of Internal Audit Unit/Internal Audit Function reporting the results of follow-up monitoring to the President Director with a copy to the Board of Commissioners/Supervisory Board cq Audit Committee which contains recommendations that can be implemented/executed and recommendations to improve operational activities.*
13	Menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan RUPS. *Administer and store corporate documents, including but not limited to the Register of Shareholders, Special List and minutes of Directors' meetings, Board of Commissioners/Supervisory Boards' meetings and GMS.*
	Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi *Apects of Information Disclosure and Transparency*

No.	Rekomendasi Penilaian *Assessment Recommendations*
1	Direksi telah melaksanakan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik, diantaranya *Website* perusahaan mempublikasikan kebijakan dan informasi penting perusahaan, Perusahaan menyediakan media lain untuk mengomunikasikan kebijakan informasi penting perusahaan, namun terdapat hal-hal yang memerlukan penanganan segera yaitu pengelolaan updating *website* belum dilaksanakan secara konsisten, dan pengaturan tentang Kebijakan pengendalian informasi perusahaan. *The Board of Directors has implemented good corporate governance practices, including the company's website which publishes important policies and information, the Company provides other media to communicate important information policies, but there are matters that require immediate attention, namely the management of website updates which has not been implemented consistently and arrangements on the company's information control policies.*

	Aspek Lainnya *Other Apects*
1	Direksi telah melaksanakan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik yaitu: a. Perusahaan memiliki bidang/area yang menjadi *best practices* di Industrinya atau menjadi tujuan *benchmark* bagi perusahaan lain, walaupun hanya menjadi *benchmark* dari perusahaan-perusahaan dalam WIKA *Group*. Bidang/area tersebut dapat terdiri dari produk, proses, fungsi pendukung, kinerja organisasi, dan strategi yaitu: 1) PT Wijaya Karya Beton Tbk menjadi *benchmark* dari PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi dalam penyatuan prosedur dan proses bisnis perusahaan. 2) PT Wijaya Karya Beton Tbk mendapat *Gold Award* QCC Tapis dalam mengikuti *International Convention on* QC *Circles* Tahun 2022 di Jakarta. 3) Penerima Penghargaan Kategori *Environmental Development Initiatives* atas Program CSR "Sumur Resapan Beton Hijau Dari Limbah Batubara" 4) "*The Best* CMO BUMN *Branding and Marketing*" kategori *Personal Communication* yang diberikan kepada Bapak Rija Judaswara selaku Direktur Pemasaran dan Pengembangan. 5) "*Global Branding and Marketing*" kategori *International Recognition*. 6) Platinum untuk Kategori Inovasi 3R Limbah Padat Non B3 (PPB Lampung). b. Dalam tahun 2022 tidak terdapat pelanggaran dan penyimpangan yang dilakukan perusahaan baik untuk keharusan membayar pajak, perkara penting berindikasi tindak pidana korupsi, maupun penyimpangan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan lainnya, sehingga tidak ada pengurangan atas capaian skor total PT Wijaya Karya Beton Tbk, bahkan mendapat Sertifikat SNI ISO 14001:2015. *The Board of Directors has implemented good corporate governance practices, namely:* *a. The Company has fields/areas those serve as best practices in its industry or become benchmark goals for other companies, even though it is only a benchmark for companies within the WIKA Group. These fields/areas may consist of products, processes, supporting functions, organizational performance, and strategies, namely:* *1) PT Wijaya Karya Beton Tbk is the benchmark for PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi in unifying corporate procedures and business processes.* *2) PT Wijaya Karya Beton Tbk received Gold Award for QCC Tapis in the 2022 International Convention on QC Circles in Jakarta.* *3) Recipient of the Environmental Development Initiatives Award for the CSR Program "Green Concrete Infiltration Wells from Coal Waste"* *4) "The Best CMO BUMN Branding and Marketing" in the Personal Communication category, awarded to Mr. Rija Judaswara as the Marketing and Development Director.* *5) "Global Branding and Marketing" International Recognition category.* *6) Platinum for the Non-B3 Solid Waste 3R Innovation Category (PPB Lampung).* *b. In 2022, there are no violations and irregularities within the Company, in the obligation to pay taxes, significant cases which indicates corruption, or deviations from other corporate governance principles. Hence, there is no reduction in the total score of PT Wijaya Karya Beton Tbk, and thus made the Company received SNI ISO 14001:2015 certificate.*

Struktur Tata Kelola WIKA Beton

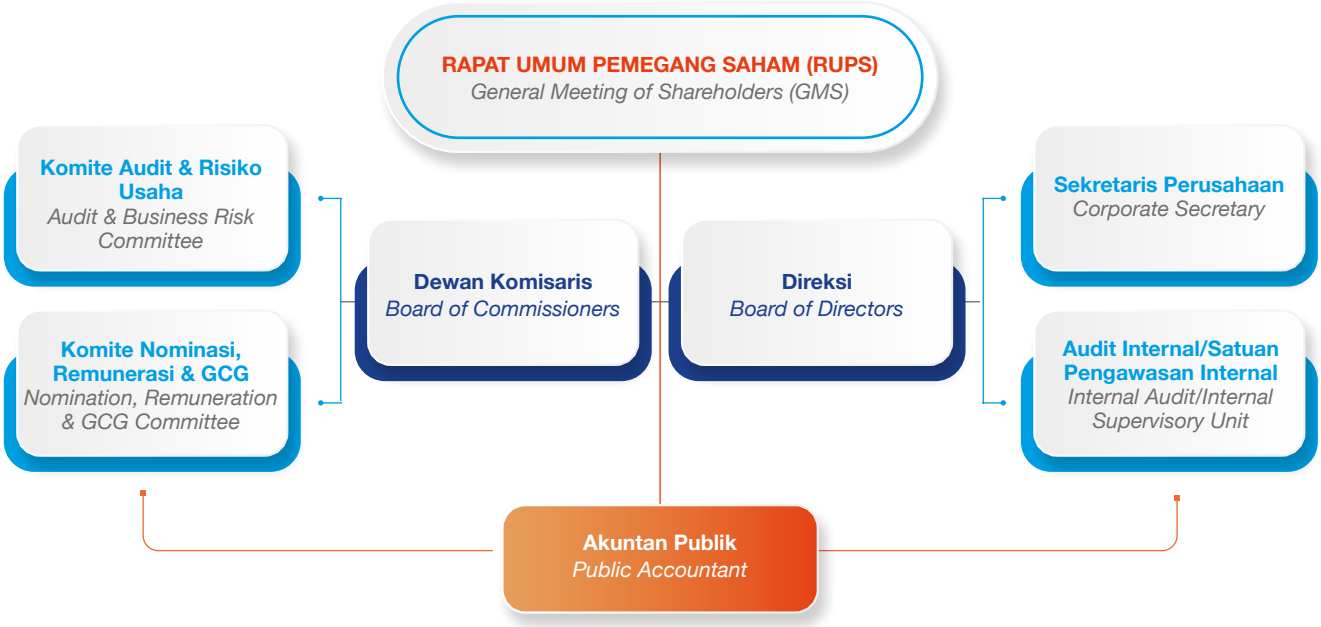
Governance Structure

Dalam pembentukan Struktur GCG, Perseroan mengadopsi sistem yang diatur oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Organ utama terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. Sementara kepengurusan Perseroan menganut sistem dua badan (*two boards system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang terkait lainnya.

Untuk Dewan Komisaris, telah dibentuk komite-komite fungsional untuk memberdayakan fungsi kepengawasan, yang terdiri dari Komite Audit dan Risiko Usaha serta Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG. Sementara untuk Direksi, telah dibentuk unit kerja yang mengendalikan, mengawal dan bertanggung jawab atas implementasi GCG, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawasan Internal. Struktur lengkapnya tergambar pada bagan berikut:

In the establishment of the Corporate Governance Structure, the Company adopts a system regulated by Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The main organs consist of the General Meeting of Shareholders (RUPS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Meanwhile, the Company's management adheres to a two-board system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, each with clear authority and responsibilities as mandated in the Articles of Association and relevant legal regulations.

For the Board of Commissioners, functional committees have been formed to empower supervisory functions, including the Audit and Business Risk Committee, as well as the Nomination, Remuneration, and GCG Committee. As for the Board of Directors, work units have been established to control, oversee, and be responsible for the implementation of GCG, namely the Corporate Secretary and the Internal Supervision Unit. The complete structure is illustrated in the following chart:



Soft Structure GCG

Untuk melengkapi Struktur GCG, Perseroan juga memiliki *Soft Structure GCG* yang berfungsi untuk mendorong implementasi struktur dan mekanisme GCG. *Soft Structure* ini merupakan sejumlah kebijakan GCG yang disusun berdasarkan perundang-undangan dan/atau regulasi yang berlaku, visi & misi Perseroan, dan *best practice* lainnya yang berlaku di Indonesia, yang mencakup:

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor SK.01.01/WB-0A.0048/2023 tentang Perubahan Pedoman Tata Kerja Dewan Komsiaris dan Direksi (*Board Manual*) PT Wijaya Karya Beton Tbk tanggal 10 November 2023;
3. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor SK.01.01/WB-0A.0049/2023 tentang Perubahan Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) PT Wijaya Karya Beton Tbk tanggal 10 November 2023;
4. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor SK.01.01/WB-0A.0050/2023 tentang Perubahan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Code of Corporate Governance*) PT Wijaya Karya Beton Tbk tanggal 10 November 2023;
5. Piagam Komite Dewan Komisaris;
6. Kebijakan Manajemen Risiko yang mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha sebagaimana tercantum di dalam *Quality Manual* dan Kebijakan Strategis Perseroan;
7. Kebijakan mengenai hak dan kewajiban karyawan;
8. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, seperti;
    a. Kebijakan *Whistleblowing System;*
    b. Kebijakan Etika Berusaha, Anti Korupsi dan Donasi;
    c. Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur;
    d. Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok/Vendor;
    e. Kebijakan Kepemilikan dan Kerahasiaan Informasi;
    f. Kebijakan Sistem Informasi dan Komunikasi;
    g. Kebijakan *Insider Trading*;
    h. Kebijakan Manajemen Risiko;
    i. Kebijakan Pengendalian Gratifikasi; dan
    j. Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan;
9. Kebijakan Sistem Pengendalian Internal;
10. Kebijakan mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebagai bagian dari pengembangan hubungan Perseroan dan pemangku kepentingan.

GCG Soft Structure

To complement the GCG Structure, the Company also possesses a Soft GCG Structure designed to facilitate the implementation of GCG structures and mechanisms. This Soft Structure comprises a set of GCG policies formulated based on prevailing laws and/or regulations, the Company's vision and mission, and other applicable best practices in Indonesia, including:

1. *The Company's Articles of Association;*
2. *Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Wijaya Karya Beton Tbk Number: SK.01.01/WB.0A.0048/2023 concerning the Board Manual of PT Wijaya Karya Beton Tbk dated November 10, 2023;*
3. *Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Wijaya Karya Beton Tbk Number: SK.01.01/WB-0A.0049/2023 concerning the Code of Conduct of PT Wijaya Karya Beton Tbk dated November 10, 2023;*
4. *Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Wijaya Karya Beton Tbk Number: SK.01.01/WB-0A.0050/2023 regarding the Code of Corporate Governance of PT Wijaya Karya Beton Tbk dated November 10, 2023;;*
5. *Charter of the Board of Commissioners' Committee;*
6. *Risk Management Policy covering the entire scope of business activities as outlined in the Quality Manual and Company's Strategic Policy;*
7. *Policies regarding employees' rights and obligations;*
8. *Corporate Governance Policies, such as:*
    a. *Whistleblowing System Policy;*
    b. *Business Ethics, Anti-Corruption, and Donation Policy;*
    c. *Policy on Fulfilling Creditors' Rights;*
    d. *Supplier/Vendor Selection and Capability Enhancement Policy;*
    e. *Ownership and Confidentiality of Information Policy;*
    f. *Information and Communication System Policy;*
    g. *Insider Trading Policy;*
    h. *Risk Management Policy;*
    i. *Gratification Control Policy; and*
    j. *Anti-Bribery Management System Policy;*
9. *Internal Control System Policy;*
10. *Corporate Social Responsibility Policy as part of the development of relations with the Company and stakeholders.*

Sosialisasi Kebijakan GCG Tahun 2023

Socialization of GCG Policy in 2023

Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kesadaran insan WIKA Beton tentang tanggung jawab spesifik setiap elemen dalam rangka penyelenggaraan aktivitas bisnis yang patuh terhadap prinsip dan pedoman GCG. Untuk itu, Perseroan menyelenggarakan sosialisasi kebijakan GCG secara rutin. Pada tahun 2023, sosialisasi kebijakan GCG Perseroan dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 8 Agustus 2023 melalui pelatihan *Awareness Good Corporate Governance* (GCG).

The Company continues its efforts to enhance the awareness regarding the specific responsibilities of each element in the implementation of business activities that adhere to the principles and guidelines of GCG. To achieve this, the Company regularly conducts the socialization of GCG policies. In 2023, the socialization sessions were held on Tuesday, August 8, 2023, through the Awareness Good Corporate Governance (GCG) training.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Kewenangan tertinggi terletak pada RUPS, dimana para Pemegang Saham akan mempertimbangkan keputusan dengan cermat berdasarkan aspirasi bersama dan demi kepentingan jangka panjang Perseroan. RUPS memastikan bahwa setiap keputusan diambil melalui musyawarah yang wajar dan transparan. Walaupun memiliki kewenangan tertinggi, RUPS tidak memiliki hak untuk campur tangan dalam tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi. Setelah keputusan dibuat, RUPS kemudian menyerahkan semua tanggung jawab pengawasan dan pelaksanaan keputusan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dengan tetap mematuhi kewenangan RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The GMS holds the highest authority in which the Shareholders will throroughly consider their decisions based on shared aspirations and for the Company's long term growth. Decision-making in the GMS is always carried out fairly and transparently and is based on the long- term business interests. Despite so, the GMS cannot intervene in the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors. After a decision is ratified, the GMS will delegate all supervisory authority and implementation of the decision to the Board of Commissioners and the Board of Directors, without reducing the authority of the GMS in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Informasi Pemegang Saham WIKA Beton

Pada akhir tahun 2023, kepemilikan saham Perseroan mencapai 60,00% dimiliki oleh Entitas Induk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, yang dianggap sebagai Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perseroan. Pemegang Saham, baik perseorangan maupun badan hukum, diartikan sebagai pihak yang sah memiliki satu atau lebih saham dalam perusahaan tersebut. Mereka memiliki hak dan kewajiban yang harus dipenuhi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Adapun, Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) memiliki kepemilikan saham sebesar 4,74%, Yayasan Wijaya Karya memiliki 0,99%, dan saham publik mencapai 34,27%.

WIKA Beton Shareholder Information

As of the end of the year 2023, the Company's share ownership reached 60.00%, held by the Hodling Company, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, considered as the Controlling Entity of the Company. Shareholders, whether individuals or legal entities, are defined as duly authorized parties holding one or more shares in the Company. They possess rights and obligations that must be fulfilled in accordance with legal provisions and the Company's Articles of Association. Additionally, Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) holds a 4.74% stake, Yayasan Wijaya Karya holds 0.99%, and public shares constitute 34.27%.

Hak dan Kewajiban Pemegang Saham

Para Pemegang Saham Perseroan berhak untuk:

1. Menghadiri dan memberikan suara di dalam RUPS dengan ketentuan 1 (satu) saham berhak mengeluarkan satu suara;

Rights and Responsibilities of Shareholders

The Company's Shareholders are rightful to:

1. *Attend and vote at the GMS provided that 1 (one) share has the right to cast one vote;*

2. Memperoleh informasi material mengenai Perseroan secara tepat waktu dan teratur, agar setiap Pemegang Saham dapat membuat keputusan investasi yang tepat berdasarkan informasi yang dimilikinya;
3. Menerima bagian keuntungan dari Perseroan dalam bentuk dividen dan bentuk pembagian keuntungan lainnya;
4. Menyelenggarakan RUPS dalam hal Direksi dan/atau Dewan Komisaris lalai dalam menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa, setelah mendapat izin/penetapan dari Ketua Pengadilan Negeri setempat;
5. Atas nama Perseroan, Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dapat mengajukan permohonan melalui Pengadilan Negeri terhadap Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang karena kesalahan atau kelalaiannya menimbulkan kerugian pada Perseroan;
6. Setiap Pemegang Saham berhak untuk mengajukan gugatan terhadap Perseroan ke Pengadilan Negeri apabila dirugikan karena tindakan Perseroan yang dianggap tidak adil dan tanpa alasan wajar sebagai akibat keputusan RUPS, Direksi, dan/atau Dewan Komisaris;
7. Secara tertulis meminta penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, dan RUPS Luar Biasa apabila dipandang perlu.

Di sisi lain, Pemegang Saham Perseroan berkewajiban untuk:

1. Tidak terlibat di dalam kegiatan pengawasan dan kepengurusan Perseroan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Tidak memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, Perseroan atau kelompok usahanya dengan tata cara yang bertentangan dengan perundang-undangan;
3. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi di dalam RUPS.

Kewenangan RUPS

Kewenangan RUPS telah diatur melalui Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan, yaitu:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;

2. Obtain material information about the Company on a timely and regular basis so that each shareholder can make the right investment decisions based on their data;
3. Receive a share of profits from the company in dividends and other forms of profit sharing;
4. Conduct a GMS if the Board of Directors and/or the Board of Commissioners failed to convene the Annual GMS and/or Extraordinary GMS after obtaining permission from the Head of the local District Court;
5. On behalf of the Company, Shareholders who represent at least 1/10 (one-tenth) of the total shares with voting rights may apply to the District Court against Members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who due to their mistakes or negligence caused losses to the Company;
6. Each shareholder has the right to file a lawsuit against the company to the District Court if it is harmed due to the company's actions which are considered unfair and without reasonable reasons as a result of the decisions of the GMS, the Board of Directors, and/or the Board of Commissioners;
7. Write the request to hold the Board of Commissioners Meeting, Board of Directors Meeting, and Extraordinary GMS if deemed necessary.

On the other side, the Company's Shareholders are responsible to:

1. Not involved in the supervisory and management activities of the company, which are run by the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Not use the company for personal, family, company, or business group interests in a spirit and procedure contrary to the laws and regulations;
3. Evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors in the GMS.

GMS Authority

GMS authority is stipulated in the Law and/or the Company's Articles of Association, namely:

1. Appoint and dismiss the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors;

3. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
4. Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan;
5. Melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan;
6. Menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
7. Menyetujui penggunaan laba bersih dan pembagian dividen Perseroan.

Ketentuan Umum & Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

Dua jenis Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan oleh Perseroan meliputi RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) (bila diperlukan). Dalam pelaksanaannya, Perseroan harus mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Perseroan memiliki kewajiban untuk mengumumkan, memanggil, dan menyampaikan ringkasan risalah, dengan memastikan bahwa materi informasi terkait pelaksanaan RUPS disampaikan bersamaan dengan undangan RUPS sesuai peraturan tersebut. Meskipun demikian, jika terdapat kendala dalam penyampaian pada saat pemanggilan RUPS, informasi dapat langsung disampaikan saat RUPS berlangsung.

Ketentuan RUPST

Setiap tahunnya, RUPST diadakan paling lambat enam bulan setelah berakhirnya tahun buku. Agenda yang wajib dilaksanakan dalam RUPS Tahunan adalah sebagai berikut:

1. Direksi wajib menyampaikan:
   a. Laporan Tahunan untuk mendapat persetujuan dari RUPS;
   b. Laporan Keuangan untuk mendapat pengesahan dari RUPS;
2. Menyetujui penggunaan laba bersih dan pembagian dividen Perseroan;
3. Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP);
4. Mengangkat atau memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Memutuskan hal-hal lain yang diajukan di dalam RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

3. Approve changes to the Company's Articles of Association;
4. Approve the Company's Annual Report and Financial Statements;
5. Appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements;
6. Determine the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors members;
7. Approve the use of the Company's net profit and dividend distribution.

General Provisions & Procedures for Conducting GMS

The Company conducts two types of General Meetings of Shareholders (GMS), namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) (when necessary). In its execution, the Company must adhere to the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding the Planning and Conduct of General Meetings of Shareholders of Public Companies, as well as Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies. The Company is obligated to announce, convene, and convey the summary of minutes, ensuring that information related to the execution of GMS is communicated concurrently with the GMS invitation in accordance with the regulations. Nevertheless, if there are constraints in conveying information during the GMS invitation, the information can be directly communicated during the GMS session.

Provisions of AGMS

Annually, the AGMS is convened no later than six months following the conclusion of the fiscal year. The mandatory agenda items to be addressed during the GMS are as follows:

1. The Board of Directors is required to submit:
   a. Annual Report for approval from the GMS;
   b. Financial Statements for approval from the GMS;
2. Approval of the use of the Company's net profit;
3. Appointment of a Public Accounting Firm (KAP);
4. Appointment or dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
5. Decide other matters proposed at the GMS with due regards to the provisions of the Articles of Association.

Ketentuan RUPSLB

RUPSLB diselenggarakan dengan tujuan membicarakan dan memutuskan isu-isu yang perlu diatasi agar tidak menghambat kelancaran kegiatan bisnis. Oleh karena itu, penyelenggaraan RUPSLB dapat dilaksanakan kapan saja sesuai kebutuhan atau kepentingan Perseroan. Peraturan pelaksanaannya adalah:

1. Direksi atau Dewan Komisaris berwenang menyelenggarakan RUPSLB;
2. Direksi wajib memanggil dan menyelenggarakan RUPSLB atas permintaan tertulis dari 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah;
3. Permintaan tertulis tersebut harus disampaikan dengan menyebutkan hal-hal yang hendak dibicarakan beserta alasannya;
4. Dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal atas permintaan dari Pemegang Saham, Dewan Komisaris wajib memanggil dan menyelenggarakan RUPSLB apabila Direksi tidak melakukan pemanggilan RUPSLB dalam waktu 15 (lima belas) hari setelah tanggal permintaan tersebut diterima oleh Direksi;
5. Apabila Dewan Komisaris lalai dalam melakukan pemanggilan RUPSLB setelah lewatnya jangka waktu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan terhitung sejak surat permintaan diterima, maka Pemegang Saham yang bersangkutan berhak memanggil sendiri Rapat atas biaya Perseroan setelah mendapat izin dari Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan.

Provisions of EGMS

EGMS is convened with the purpose of discussing and resolving issues that require attention to ensure the unimpeded progress of business activities. Therefore, the organization of RUPSLB may be conducted at any time as deemed necessary or in the interest of the Company. The procedural regulations are as follows:

1. *The Board of Directors or the Board of Commissioners has the authority to conduct the EGMS;*
2. *The Board of Directors is required to notify and conduct EGMS at the written request of 1 (one) or more Shareholders who jointly represent 1/10 (one-tenth) of the total shares with valid voting rights;*
3. *The written request must be submitted by stating the proposed agenda and its consideration;*
4. *Taking into account the provisions of the laws and regulations in the Capital Market sector at the request of the Shareholders, the Board of Commissioners is obliged to summon and convene an EGMS if the Board of Directors does not gather the EGMS within 15 (fifteen) days after the date the Board of Directors receives the request;*
5. *If the Board of Commissioners is negligent in summoning the EGMS after the lapse of the period stipulated in the laws and regulations as the receipt of the request letter, the Shareholders concerned are entitled to convene the Meeting themselves at the expense of the Company after obtaining permission from the Chairman of the District Court. His jurisdiction covers the domicile of the Company.*

Ketentuan Kuorum

Dalam penyelenggaraan RUPS, diperlukan kehadiran Pemegang Saham yang mewakili setidaknya setengah (1/2) dari total saham yang memiliki hak suara yang sah. Penetapan jumlah kuorum yang lebih besar dapat ditetapkan sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan Terbuka. Persyaratan ini diatur dalam Pasal 41 Ayat (1) huruf a dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 mengenai Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Provisions of Quorum

In conducting of the GMS, the presence of Shareholders representing at least half (1/2) of the total shares with valid voting rights is required. The determination of a larger quorum may be established in accordance with the articles of association of the Public Company. These requirements are stipulated in Article 41 Paragraph (1) Subparagraph a of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies.

Penyelenggaraan RUPST Tahun Buku 2022

Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) untuk Tahun Buku 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 9 Mei 2023, bertempat di WIKA Tower 2, Jalan D.I. Panjaitan Kavling 9-10, Jakarta Timur 13340. Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2022 dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat sampai pada RUPST tersebut berlangsung.

The GMS for Fiscal Year 2022

The Company held 1 (one) Annual GMS (AGMS) for Fiscal Year 2021 on May 9, 2023, located at WIKA Tower 2, D.I Panjaitan Street Kavling 9-10, East Jakarta 13340. The AGMS for Fiscal Year 2022 was attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, who held their positions until the conclusion of the aforementioned AGMS.

Mekanisme Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2022

Mechanism of AGMS Implementation for Fiscal Year 2022

No.	Kegiatan *Activities*	Tanggal Pelaksanaan *Date of Implementation*	Ketentuan *Provisions*	Keterangan *Description*
1	Pemberitahuan mata acara RUPST kepada OJK *AGMS Agenda Notification to OJK*	3 Maret 2023 *March 3, 2023*	Pemberitahuan mata acara Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan dilakukan paling lambat 5 (lima) harikerja sebelum pengumuman RUPST. *The notification of the Meeting agenda to the Financial Services Authority shall be made no later than 5 (five) working days prior to the announcement of the AGMS.*	Pemberitahuan mata acara Rapat telah disampaikan melalui surat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang ditandatangani oleh Direksi. *Notification of the Meeting agenda has been submitted by letter to the Financial Services Authority (OJK) signed by the Board of Directors.*
2	Pengumuman RUPST, setidaknya melalui: *Announcement of AGMS, at least via:* i. Situs web Bursa Efek Indonesia: *IDX website: www.idx.co.id* ii. Situs web Perseroan www.wika-beton.co.id dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Asing, paling sedikit adalah Bahasa Inggris. *The Company's website www.wika-beton.co.id in Indonesian and foreign languages, should at least be in English: www.wika-beton.co.id.* iii. Situs Web Penyedia E-RUPS *E-GMS Web Provider*	10 Maret 2023 *March 10, 2023*	Pengumuman RUPST disampaikan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal pemanggilan. *Announcement of the GMS shall be submitted no later than 14 (fourteen) days prior to the date of the summons for the GMS.*	Pengumuman RUPS telah disampaikan dalam dua bahasa melalui Situs Web Bursa Efek Indonesia, Perseroan, dan eASY.KSEI. *The announcement of the AGMS has been delivered bilingually through the Website of Indonesia Stock Exchange, Company, and eASY.KSEI.*
3	Tanggal Daftar Pemegang Saham (DPS) yang berhak hadir dalam RUPS, pukul 15.30 WIB *Recording date of Shareholders Register, 15.30*	14 April 2023 *April 14, 2023*	Pemegang saham yang namanya tercatat pada DPS Perusahaan terbuka 1 hari kerja sebelum pemanggilan *Shareholders whose names are listed in the Public Company's Shareholder Registry one business day prior to the summons.*	DPS yang berhak hadir telah diumumkan melalui situs web eASY.KSEI. *Shareholder Registry has been published through eASY.KSEI website.*
4	Pemanggilan RUPST, setidaknya melalui: *AGMS summons, at least through:* i. Situs web Bursa Efek Indonesia: *IDX website: www.idx.co.id* ii. Situs web Perseroan www.wika-beton.co.id dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Asing, paling sedikit adalah Bahasa Inggris.	17 April 2023 *April 17, 2023*	Pemanggilan RUPST disampaikan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal pelaksanaan. *Summons to the AGMS are submitted no later than 21 (twentyone) days before the date of the GMS.*	Pemanggilan RUPST telah disampaikan dalam dua bahasa melalui Situs Web Bursa Efek Indonesia, Perseroan dan eASY.KSEI. *Summons to the AGMS have been submitted bilingually through the Website of Indonesia Stock Exchange, the Company, and eASY.KSEI.*

No.	Kegiatan *Activities*	Tanggal Pelaksanaan *Date of Implementation*	Ketentuan *Provisions*	Keterangan *Description*
	The Company's website www.wika-beton.co.id in Indonesian and foreign languages, should at least be in English: www.wika-beton.co.id. iii. Situs Web Penyedia E-RUPS *E-GMS Web Provider*			
5	Pelaksanaan RUPST *AGMS Implementation*	9 Mei 2023 *May 9, 2023*	WIKA Tower 2, Jalan D.I. Panjaitan Kavling 9-10, Jakarta Timur 13340	Rapat tersebut telah dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 6.001.290.638 atau sebesar 68,86%. *The meeting was attended by the shareholders or the Company's Authorized proxies, amounting to 6,001,290,638 or 68.86%.*
6	Ringkasan Risalah RUPST, setidaknya melalui: *AGMS summons, at least through:* i. Situs web Bursa Efek Indonesia: *IDX website: www.idx.co.id* ii. Situs web Perseroan www.wika-beton.co.id dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Asing, paling sedikit adalah Bahasa Inggris. *The Company's website www.wika-beton.co.id in Indonesian and foreign languages, should at least be in English: www.wika-beton.co.id.* iii. Situs Web Penyedia E-RUPS *E-GMS Web Provider*	11 Mei 2023 *May 11, 2023*	Ringkasan Risalah RUPST disampaikan paling lambat 2 (dua) hari setelah Tanggal pelaksanaan. *The summary of the minutes of the AGMS is submitted no later than 2 (two) days after the date of the AGMS.*	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPST dalam dua bahasa melalui Situs Web Bursa Efek Indonesia, Perseroan, dan eASY.KSEI. *Submission of the Summary of the Minutes of the AGMS, bilingually, through the Website of Indonesia Stock Exchange, the Company, and eASY.KSEI.*
7	Penyampaian Risalah RUPST kepada OJK dan BEI serta melalui situs web Perseroan. *Submission of the Minutes of the AGMS to the OJK and the IDX as well as through the Company's website.*	23 Mei 2023 *May 23, 2023*	Risalah/Berita Acara RUPST disampaikan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal pelaksanaan RUPST. *The Minutes of the AGMS are submitted no later than 30 (thirty) days after the date of the AGMS.*	Risalah RUPST telah disampaikan kepada OJK dan BEI serta melalui situs web Perseroan pada tanggal 23 Mei 2023. *The minutes of the AGMS were submitted to the OJK and the IDX as well as through the Company's website on May 23, 2023.*

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPST Tahun Buku 2022

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors in the AGMS for Fiscal Year 2022

Kehadiran pada RUPST Tahun Buku 2022 melibatkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat hingga pelaksanaan Rapat.

The attendance at the Annual General Meeting for the Fiscal Year 2022 involved the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors serving until the meeting's execution.

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	
Priyo Suprobo	Pelaksana Tugas Komisaris Utama dan Komisaris Independen *Acting President Commissioner and Independent Commissioner*
R. Permadi Mulajaya	Komisaris *Commissioner*
Direksi *Board of Directors*	
Kuntjara	Direktur Utama *President Director*
Ahmad Fadli Kartajaya	Direktur Keuangan, *Human Capital* dan Manajemen Risiko *Director of Finance, Human Capital and Risk Management*
Rija Judaswara	Direktur Pemasaran dan Pengembangan *Director of Marketing and Development*
Taufik Dwi Wibowo	Direktur Operasi dan *Supply Chain Management* *Director of Operation and Supply Chain Management*
Sidiq Purnomo	Direktur Teknik dan Produksi *Director of Engineering and Production*

Penggunaan Pihak Independen dalam Perhitungan Suara RUPS

Independent Party in the Calculation of GMS Voting

Dalam pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2022, Perseroan melibatkan pihak independen yang berperan mengawasi proses perhitungan suara melalui Biro Administrasi Efek (BAE) Perseroan yaitu PT Datindo Entrycom.

In convening the Annual General Meeting for Fiscal Year 2022, the Company engaged independent party to oversee the voting process through Securities Administration Bureau (BAE), PT Datindo Entrycom.

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham

Quorum of Attendance of Shareholders

RUPST Tahun Buku 2022 telah dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 6.001.290.638 saham atau sebesar 68,86% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

The AGMS for Fiscal Year 2022 was attended by 6.001.290.638 Shareholders or Authorized Proxies of the Shareholders of the Company, or 68,86% of all issued and fully paid shares in the Company.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 dan Tindak Lanjutnya

Resolutions of the Annual GMS for Fiscal Year 2022 and its Follow-up

No.	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*			Status Pelaksanaan *Implementation Status*	Tindak Lanjut Manajemen *Management Follow-up*
			Setuju *Agree*	Abstain *Abstain*	Tidak Setuju *Disagree*		
1	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2022 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	1. Menyetujui LaporanTahunan Perseroan Tahun Buku 2022 termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan rekan sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor 00127/2.1030/AU.1/04/1680-2/1/III/2023 tanggal 07 Maret 2023, dengan pendapat Wajar Dalam Semua Hal Yang Material, posisi keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Beton Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana serta tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan.	5.994.691.238 saham 99,89% dari yang hadir	6.598.400 saham 0,11% dari yang hadir	1.000 saham 0,00% dari yang hadir	✓	Telah dicatat dalam Akta Risalah Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk No.10 tanggal 9 Mei 2023.

No.	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*			Status Pelaksanaan *Implementation Status*	Tindak Lanjut Manajemen *Management Follow-up*
			Setuju *Agree*	Abstain *Abstain*	Tidak Setuju *Disagree*		
	Approval of the Company's Annual Report for the Fiscal Year 2022 including the Company's Activity Report, the Supervisory Report of he Board of Commissioners and the Ratification of the Company's Financial Statements ending on December 31, 2022.	*1. Approved the Company's Annual Report for the Fiscal Year 2022 including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and ratified the Company's Financial Statements for the 2021 Fiscal Year which had been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners as stated in their report Number 00127/2.1030/AU.1/04/1680-2/1/III/2023 dated March 7, 2023 With A Fair Opinion In All Material, the consolidated financial position of PT Wijaya Karya Beton Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2022, as well as financial performance and cash flows consolidated cash for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.* *2. To give full discharge and release of responsibility (volledig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out in the Fiscal Year ending on December 31, 2022 as long as the action is not a criminal act and is reflected in the annual reports and consolidated financial statements of the Company.*	*5,994,691,238 shares 99.89% of the attending parties*	*6,598,400 shares 0.11% of the attending parties*	*1,000 shares 0.00% of the attending parties*		*Has been recorded in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk No.10 dated May 9, 2023.*

No.	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*			Status Pelaksanaan *Implementation Status*	Tindak Lanjut Manajemen *Management Follow-up*
			Setuju *Agree*	Abstain *Abstain*	Tidak Setuju *Disagree*		
2	Penetapan Penggunaan Laba Bersih termasuk pembagian dividen untuk Tahun Buku 2022.	1. Menetapkan Penggunaan Laba Bersih Atribusi Pemilik Entitas Induk Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp162.916.060.757,- (Seratus Enam Puluh Dua Miliar Sembilan Ratus Enam Belas Juta Enam Puluh Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Tujuh Rupiah), sebagai berikut: a. Sebesar 20% (Dua Puluh Persen) dari Laba Bersih atau senilai Rp32.682.999.750,- (Tiga Puluh Dua Miliar Enam Ratus Delapan Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Rupiah) ditetapkan sebagai Dividen Tunai kepada para Pemegang Saham atau sebesar Rp3,75,- (Tiga Koma Tujuh Lima Rupiah) per saham. b. Sebesar 80% (Delapan Puluh Persen) dari Laba Bersih atau senilai Rp130.233.061.007,- (Seratus Tiga Puluh Miliar Dua Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Enam Puluh Satu Ribu Tujuh Rupiah) ditetapkan sebagai Cadangan Lainnya. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara dan pelaksanaan pembagian dividen tunai sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk melakukan pembulatan untuk pembayaran dividen per saham.	6.001.254.538 saham 99,99% dari yang hadir	5.100 saham 0,00% dari yang hadir	31.000 saham 0,00% dari yang hadir	✓	Telah dicatat dalam Akta Risalah Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk No.10 tanggal 9 Mei 2023.

No.	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*			Status Pelaksanaan *Implementation Status*	Tindak Lanjut Manajemen *Management Follow-up*
			Setuju *Agree*	Abstain *Abstain*	Tidak Setuju *Disagree*		
	Determination of the use of Net Profit including Dividend Distribution for the Fiscal Year 2022.	*1. Determine the use of net profit for the financial year ending on December 31, 2022, which is Rp162.916.060.757,- (One Hundred Sixty Two Billion Nine Hundred Sixteen Million Sixty Thousand Seven Hundred Fifty Seven Rupiah), as follows:* *a. 20% (Twenty Percent) of Net Profit or Rp32.682.999.750,- (Thirty Two Billion Six Hundred Eighty Two Million Nine Hundred Ninety Nine Thousand Seven Hundred Fifty Rupiah) shall be determined as Cash Dividend to Shareholders or Rp3,75,- (three point seventy five rupiah) per share.* *b. 80% (Eighty Percent) of Net Profit or Rp130.233.061.007,- (One Hundred Thirty Billion Two Hundred Thirty Three Million Sixty One Thousand Seven Rupiah) is designated as other reserves.* *2. Granting authority and power to the Board of Directors with substitution rights to further regulate the procedures and implementation of cash dividend distribution in accordance with applicable regulations, including rounding off the payment of dividends per share.*	*6,001,254,538 shares 99.99% of the attending parties*	*5,100 shares 0.00% of the attending parties*	*31,000 shares 0.00% of the attending parties*		*Has been recorded in theDeed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 10 dated May 9, 2023.*

No.	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*			Status Pelaksanaan *Implementation Status*	Tindak Lanjut Manajemen *Management Follow-up*
			Setuju *Agree*	Abstain *Abstain*	Tidak Setuju *Disagree*		
3	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023.	1. Menyetujui penunjukan kembali Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) untuk melakukan jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, audit Laporan Evaluasi Kinerja dan Audit Kepatuhan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; 2. Memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi kantor akuntan publik tersebut; 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Mayoritas untuk memberhentikan dan menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.	5.991.261.638 saham 99,83% dari yang hadir	5.100 saham 0,00% dari yang hadir	10.023.900 saham 0,17% dari yang hadir	✓	Telah dicatat dalam Akta Risalah Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 10 tanggal 9 Mei 2023.

No.	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*			Status Pelaksanaan *Implementation Status*	Tindak Lanjut Manajemen *Management Follow-up*
			Setuju *Agree*	Abstain *Abstain*	Tidak Setuju *Disagree*		
	Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2023.	*1. Approved the reappointment of the Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) to carry out audit services for the Company's Consolidated Financial Statements, audits of Performance Evaluation Reports and Compliance Audits ending on 31 December 2023;* *2. Delegating authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of compensation for audit services, additional scope of work required and other reasonable requirements for the public accounting firm;* *3. Granting authority and power to the Board of Commissioners of the Company by first obtaining the approval of the Majority Shareholders to dismiss and assign a replacement Public Accounting Firm in the event that the Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) for any reason cannot resolve audit of the Company's Financial Statements for Financial Year 2023, including determining the fee for audit services and other requirements for the replacement Public Accounting Firm.*	*5.991.261.638 shares 99.83% of the attending parties*	*5,100 shares 0.00% of the attending parties*	*10,023,900 shares 0.17% of the attending parties*		*Has been recorded in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk No.10 dated May 9, 2023.*
4	Penetapan Tantiem untuk Tahun Buku 2022, Gaji dan Tunjangan Lainnya bagi anggota Dewan Komisaris beserta Direksi Perseroan untuk Tahun 2023.	1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan besaran tantiem Tahun 2021, serta menetapkan gaji, tunjangan, dan fasilitas bagi Direksi Tahun 2022. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan besaran tantiem Tahun 2021 serta menetapkan gaji, tunjangan, dan fasilitas bagi Direksi Tahun 2022.	6.001.284.538 saham 99,99% dari yang hadir	5.100 saham 0,00% dari yang hadir	1.000 saham 0,00% dari yang hadir	✓	Telah dicatat dalam Akta Risalah Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 10 tanggal 9 Mei 2023.

No.	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*			Status Pelaksanaan *Implementation Status*	Tindak Lanjut Manajemen *Management Follow-up*
			Setuju *Agree*	Abstain *Abstain*	Tidak Setuju *Disagree*		
	Determination of Tantiem for 2022, Salaries and Other Benefits for Members of the Board of Commissioners and Directors of the Company for 2023.	*1. Granting authority and power to the Majority Shareholders to determine the amount of the 2021 bonus, as well as determining the honorarium, allowances, and facilities for the Board of Commissioners in 2022.* *2. Granting authority and power to the Board of Commissioners by first obtaining written approval from the Majority Shareholders to determine the amount of the 2021 Tantiem and to determine the salaries, allowances, and facilities for the Directors in 2022.*	*6,001,284,538 shares 99.99% of the attending parties*	*5,100 shares 0.00% of the parties*	*1.000 shares 0.00% of the attending parties*		*Has been recorded in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 10 dated May 9, 2023.*
5	Perubahan Anggaran Dasar	1. Menyetujui untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar; 2. Menyetujui untuk menyatakan kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1; 3. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direktur Utama atau Direktur lainnya dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang dilakukan berkaitan dengan keputusan mata acara rapat ini ke dalam suatu akta notaris dan menyampaikannya kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.	6.001.285.538 saham 99,99% dari yang hadir	5.100 saham 0,00% dari yang hadir	Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju	✓	Telah dicatat dalam Akta Risalah Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 10 tanggal 9 Mei 2023.

No.	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*			Status Pelaksanaan *Implementation Status*	Tindak Lanjut Manajemen *Management Follow-up*
			Setuju *Agree*	Abstain *Abstain*	Tidak Setuju *Disagree*		
	Amendments to the Articles of Association.	*1. Approved changes to the Company's Articles of Association;* *2. Approve to restate all provisions in the Company's Articles of Association in connection with the changes referred to in point No. 1;* *3. Approve to grant power and authority to the President Director or other Directors with the right of substitution to take all actions related to the decisions on the agenda of this meeting in a notarial deed and submit it to the competent authority to obtain approval and/or receipt of notification of changes to the Articles of Association The Company, does everything deemed necessary and useful for this purpose with no exceptions, including making additions and/ or changes to the amendments to the Articles of Association if this is required by the competent authority.*	*6,001,285,538 shares 99.99% of the parties*	*5,100 shares 0.00% of the parties*	*None of the shareholders voted against*		*Has been recorded in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 10 dated May 9, 2023.*
6	Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Harum Akhmad Zuhdi sebagai Komisaris Utama Perseroan yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Agustus 2022 terhitung sejak tanggal 24 Maret 2023, dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangsih tenaga dan pikiran yang diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan. 2. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Dadan Tri Yudianto sebagai Komisaris Independen Perseroan yang diangkat berdasarkan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 18 April 2022 terhitung sejak tanggal 03 Mei 2023, dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangsih tenaga dan pikiran yang diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.	5.925.371.222 saham 98,73% dari yang hadir	5.100 saham 0,00% dari yang hadir	75.914.316 saham 1,26% dari yang hadir	✓	Telah dicatat dalam Akta Risalah Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 10 tanggal 9 Mei 2023.

No.	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*			Status Pelaksanaan *Implementation Status*	Tindak Lanjut Manajemen *Management Follow-up*
			Setuju *Agree*	Abstain *Abstain*	Tidak Setuju *Disagree*		
		3. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan sebagai berikut: a. Harno Trimadi sebagai Komisaris yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 06 Oktober 2021; b. Sidiq Purnomo sebagai Direktur Teknik dan Produksi yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 28 Mei 2021. terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangsih tenaga dan pikiran yang diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai Pengurus Perseroan. 4. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan sebagai berikut: a. Hermawan Dhewayanto sebagai Komisaris Utama b. Miftachul Munir sebagai Komisaris c. Nita Prihutaminingrum sebagai Komisaris d. Verly Widiantoro sebagai Direktur Teknik dan Produksi sejak ditutupnya RUPS ini dengan PT Wijaya Karya Beton Tbk, dengan memperhatikan Peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta apabila di kemudian hari ada keputusan lain dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.					

No.	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*			Status Pelaksanaan *Implementation Status*	Tindak Lanjut Manajemen *Management Follow-up*
			Setuju *Agree*	Abstain *Abstain*	Tidak Setuju *Disagree*		
		5. Dengan adanya pengukuhan pemberhentian, pemberhentian dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di atas, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut: **Dewan Komisaris:** a. Hermawan Dhewayanto sebagai Komisaris Utama; b. R. Permadi Mulajaya sebagai Komisaris; c. Miftachul Munir sebagai Komisaris; d. Nita Prihutaminingrum sebagai Komisaris; e. Priyo Suprobo sebagai Komisaris Independen. **Direksi:** a. Kuntjara sebagai Direktur Utama; b. Rija Judaswara sebagai Direktur Pemasaran dan Pengembangan; c. Taufik Dwi Wibowo Direktur Operasi dan *Supply Chain Management*; d. Ahmad Fadli Kartajaya sebagai Direktur Keuangan, *Human Capital* dan Manajemen Risiko; e. Verly Widiantoro Direktur Teknik dan Produksi. 6. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada Kementerian Hukum dan HAM sesuai dengan ketentuan yang berlaku.					

No.	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*			Status Pelaksanaan *Implementation Status*	Tindak Lanjut Manajemen *Management Follow-up*
			Setuju *Agree*	Abstain *Abstain*	Tidak Setuju *Disagree*		
	Changes in the Company's Board of Commissioners and Diretcors.	*1. Confirming the honorable discharge of Mr. Harum Akhmad Zuhdi as the Company's President Commissioner appointed based on the decision of the Extraordinary GMS on 23 August 2022 as of March 24, 2023, with gratitude for all the contributions of energy and thoughts given by the person concerned during his tenure as the Company's President Commissioner.* *2. Confirming the honorable discharge of Mr. Dadan Tri Yudianto as Independent Commissioner appointed based on the decision of the AGMS on 18 April 2022 as of 03 May 2023, with gratitude for all the contributions of energy and thoughts given by the person concerned during his tenure as the Company's Independent Commissioner.* *3. Dismiss with honor the names below as the Management of the Company:* *a. Harno Trimadi as Commissioner appointed based on the decision of the Extraordinary GMS on 06 October 2021;* *b. Sidiq Purnomo as Director of Engineering & Production;* *as of the closing of this Meeting, with gratitude for all the contributions of energy and thoughts given by the person concerned during his tenure as the Company's Commissioner & Director.*	*5.925.371.222 shares 98.73% of the parties*	*5,100 shares 0.00% of the parties*	*75,914,316 shares 1.26% of the attending parties*		*Has been recorded in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 10 dated May 9, 2023.*

No.	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*			Status Pelaksanaan *Implementation Status*	Tindak Lanjut Manajemen *Management Follow-up*
			Setuju *Agree*	Abstain *Abstain*	Tidak Setuju *Disagree*		
		4. To appoint the following names as the management of the Company as follows: *a. Hermawan Dhewayanto as President Commissioner;* *b. Miftachul Munir as Commissioner;* *c. Nita Prihutaminingrum as Independent Commissioner;* *d. Verly Widiantoro as Director of Engineering & Production;* *As of the closing of this GMS with a term of office in accordance with the provisions of the Articles of Association of PT Wijaya Karya Beton Tbk, with due observance of Laws and Regulations in the Capital Market sector and if there are other decisions in the future and without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time.* *5. With the confirmation of the dismissal, dismissal and appointment of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are as follows:* **Board of Commissioners:** *a. Hermawan Dhewayanto as President Commissioner;* *b. R. Permadi Mulajaya as Commissioner;* *c. Miftachul Munir as Commissioner;* *d. Nita Prihutaminingrum as Independent Commissioner;* *e. Priyo Suprobo as Independent Commissioner.*					

No.	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*			Status Pelaksanaan *Implementation Status*	Tindak Lanjut Manajemen *Management Follow-up*
			Setuju *Agree*	Abstain *Abstain*	Tidak Setuju *Disagree*		
		Board of Directors: *a. Kuntjara as President Director;* *b. Rija Judaswara as Director of Marketing and Development;* *c. Taufik Dwi Wibowo as Director of Operations and Supply Chain Management;* *d. Ahmad Fadli Kartajaya as Director of Finance, Human Capital and Risk Management;* *e. Verly Widiantoro as Director of Engineering and Production.* *6. Granting power and authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights to take all necessary actions related to the decision on this agenda in accordance with the applicable laws and regulations, including to declare in a separate Notary Deed and notify the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to the Ministry Law and human rights in accordance with applicable regulations.*					

Jadwal dan Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2022

Schedule and Terms of Payment of Cash Dividend for the Fiscal Year 2022

Sesuai dengan keputusan Mata Acara Rapat Kedua, dengan ini diberitahukan bahwa Perseroan telah menetapkan dividen tunai dari Laba Bersih Atribusi Pemilik Entitas Induk Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp32.682.999.750,- (Tiga Puluh Dua Miliar Enam Ratus Delapan Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Rupiah) untuk dibagikan kepada Para Pemegang Saham sehingga Dividen Tunai yang akan dibayarkan adalah sebesar Rp3,75,- (Tiga Koma Tujuh Lima) per lembar saham yang akan dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan dengan jadwal dan tata cara sebagai berikut:

In accordance with the decision of the Second Meeting, it is hereby notified that the Company has determined a cash dividend from the Company's Net Profit for the 2.022 Fiscal Year amounting to Rp32.682.999.750,- (Thirty Two Billion Six Hundred Eighty Two Million Nine Hundred Ninety Nine Thousand Seven Hundred Fifty Rupiah) to be distributed to the Shareholders so that the Cash Dividend to be paid is Rp3,75 per share which will be distributed to the Shareholders of the Company with the following schedule and procedure:

Jadwal Pembagian Dividen

Dividen Distribution Schedule

No.	Keterangan *Description*	Tanggal *Date*
1	Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (*Cum Dividen*) *End of Stock Trading Period with the Dividend Right (Cum Dividen)*	
	▪ Pasar Reguler dan Negosiasi *Regular Market and Negotiation*	17 Mei 2023 *May 17, 2023*
	▪ Pasar Tunai *Cash Market*	22 Mei 2023 *May 22, 2023*
2	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen *(Ex Dividen)* *Early Stock Trading Period with the Dividend Right (Ex Dividen)*	
	▪ Pasar Reguler dan Negosiasi *Regular Market and Negotiation*	19 Mei 2023 *May 19, 2023*
	▪ Pasar Tunai *Cash Market*	23 Mei 2023 *May 23, 2023*
3	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Dividen (*Recording Date*) *Date of Register of Shareholders entitling to have the Dividend (Recording Date)*	22 Mei 2023 *May 22, 2023*
4	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2022 *Date of Cash Dividend Payment for the Fiscal Year 2022*	9 Juni 2023 *June 9, 2023*

Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai

a. Dividen Tunai akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("DPS") atau recording date pada tanggal 22 Mei 2023 dan/atau pemilik saham perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan di Bursa Efek Indonesia tanggal 22 Mei 2023.

b. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan pada tanggal 9 Juni 2023 ke dalam Rekening Dana Nasabah (RDN) pada perusahan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekening efek. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening Pemegang Saham.

c. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

d. Berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku, dividen tunai tersebut akan dikecualikan dari objek pajak jika diterima oleh Pemegang Saham wajib pajak badan dalam negeri ("WP Badan DN") dan Perseroan tidak melakukan pemotongan Pajak Penghasilan atas dividen tunai yang dibayarkan kepada WP Badan DN tersebut. Dividen tunai yang diterima oleh Pemegang Saham wajib pajak orang pribadi dalam negeri ("WPOP DN") akan dikecualikan dari objek pajak sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bagi WPOP DN yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana disebutkan di atas, maka dividen yang diterima oleh yang bersangkutan akan dikenakan pajak penghasilan ("PPh") sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan PPh tersebut wajib disetor sendiri oleh WPOP DN yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan Untuk Mendukung Kemudahan Berusaha.

e. Pemegang Saham dapat memperoleh konfirmasi pembayaran dividen melalui perusahaan efek dan/atau bank kustodian di mana Pemegang Saham membuka rekening efek, selanjutnya Pemegang Saham wajib bertanggung jawab melakukan pelaporan penerimaan dividen termaksud dalam pelaporan pajak pada tahun pajak yang bersangkutan sesuai peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

Terms of Payment of Cash Dividend:

a. Cash dividends will be distributed to shareholders whose names are recorded in the Company's Register of Shareholders ("DPS") or recording date on May 22, 2023 and/or owners of company shares in securities sub-accounts at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") on closing of trading on the Indonesia Stock Exchange on May 22, 2023.

b. For Shareholders whose shares are deposited in KSEI's collective custody, cash dividend payments will be made through KSEI and will be distributed on June 9, 2023 into the Customer Fund Account (RDN) at the Securities company and/or Custodian Bank where the Shareholders open a securities account. Meanwhile, for Shareholders whose shares are not included in KSEI's collective custody, the cash dividend payment will be transferred to the Shareholders' account.

c. The cash dividend will be taxed in accordance with the applicable tax laws and regulations.

d. Based on the applicable tax laws and regulations, the cash dividend will be excluded from the tax object if it is received by the shareholders of the domestic corporate taxpayer ("WP Badan DN") and the Company does not deduct Income Tax on the cash dividends paid to the Domestic Entity Taxpayer. the. Cash dividends received by shareholders of domestic individual taxpayers ("WPOP DN") will be excluded from the tax object as long as the dividends are invested in the territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia. For WPOP DN that does not meet the investment provisions as mentioned above, the dividends received by the person concerned will be subject to income tax ("PPh") in accordance with the applicable laws and regulations, and the PPh must be paid by the WPOP DN concerned in accordance with with the provisions of Government Regulation no. 9 of 2021 concerning Tax Treatment to Support the Ease of Doing Business.

e. Shareholders can obtain confirmation of dividend payments through securities companies and or custodian banks where shareholders open securities accounts, then shareholders must be responsible for reporting dividend receipts referred to in tax reporting for the tax year concerned in accordance with the applicable tax laws and regulations.

f. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghidaran Pajak Berganda ("P3B") wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda serta menyampaikan bukti rekam atau tanda terima DGT/SKD yang telah diunggah ke laman Direktorat Jenderal Pajak, sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang ditetapkan KSEI, tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.

f. Shareholders who are Overseas Taxpayers whose tax withholding will use a rate based on the Double Taxation Avoidance Agreement ("P3B") must comply with the requirements of the Director General of Taxes Regulation No. PER-25/PJ/2018 concerning Procedures for Application of Double Taxation Avoidance Agreement and submitting proof of record or receipt of DGT/SKD that has been uploaded to the website of the Directorate General of Taxes, in accordance with the rules and regulations stipulated by KSEI, without the said document, cash dividends The amount paid will be subject to Article 26 Income Tax of 20%.

Penyelenggaraan RUPSLB Tahun 2023

The EGMS in 2023

Pada tahun 2023, Perseroan tidak menyelenggarakan RUPSLB.

In 2023, the Company did not convene EGMS.

RUPS Tahun Sebelumnya dan Tindak Lanjut yang Dilakukan

GMS in the Previous Year and Its Follow Up

Perseroan telah merealisasikan seluruh keputusan RUPST Tahun Buku 2021. Detail mengenai RUPST Perseroan yang diselenggarakan pada tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

The Company has realized all the resolutions of the 2021 AGMS. Details regarding the Company's AGMS held in the previous year are as follows:

No.	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*			Status Pelaksanaan *Implementation Status*	Tindak Lanjut Manajemen *Management Follow-up*
			Setuju *Agree*	Abstain *Abstain*	Tidak Setuju *Disagree*		
1	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2021 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2021 termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan rekan sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor 00052/2.1030/ AU.1/04/1680-1/1/II/2022 tanggal 18 Februari 2022, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Beton Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana serta tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan.	5.951.746.849 saham 99,907% dari yang hadir	5.500.000 saham 0,092% dari yang hadir	15.000 saham 0,000% dari yang hadir	✓	Telah dicatat dalam Akta Risalah Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk No.43 tanggal 18 April 2022.

No.	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*			Status Pelaksanaan *Implementation Status*	Tindak Lanjut Manajemen *Management Follow-up*
			Setuju *Agree*	Abstain *Abstain*	Tidak Setuju *Disagree*		
	Approval of the Company's Annual Report for the Fiscal Year 2021 including the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Ratification of the Company's Financial Statements ending on 31 December 2021.	*1. Approved the Company's Annual Report for the Fiscal Year 2021 including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and ratified the Company's Financial Statements for the 2021 Fiscal Year which had been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners as stated in their report Number 00052/2.1030 /AU.1/04/1680-1/1/II/2022 dated 18 February 2022 with a fair opinion in all material, the consolidated financial position of PT Wijaya Karya Beton Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2021, as well as financial performance and cash flows consolidated cash for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.* *2. To give full discharge and release of responsibility (volledig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out in the Fiscal Year ending on December 31, 2021 as long as the action is not a criminal act and is reflected in the annual reports and consolidated financial statements of the Company.*	*5,951,746,849 shares 99.907% of the attending parties*	*5,500,000 shares 0.092% of the attending parties*	*15,000 shares 0.000% of the attending parties*		*Has been recorded in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 43 dated April 18, 2022.*

No.	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*			Status Pelaksanaan *Implementation Status*	Tindak Lanjut Manajemen *Management Follow-up*
			Setuju *Agree*	Abstain *Abstain*	Tidak Setuju *Disagree*		
2	Penetapan Penggunaan Laba Bersih termasuk pembagian dividen untuk Tahun Buku 2021.	1. Menetapkan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 Rp82.908.013.359,- (delapan puluh dua miliar sembilan ratus delapan juta tiga belas ribu tiga ratus lima puluh sembilan rupiah), sebagai berikut: a. Sebesar 20% (Dua Puluh Persen) dari Laba Bersih atau senilai Rp16.559.386.540,- (enam belas miliar lima ratus lima puluh sembilan juta tiga ratus delapan puluh enam ribu lima ratus empat puluh rupiah) ditetapkan sebagai Dividen Tunai kepada para Pemegang Saham atau sebesar Rp1,90,- (satu koma sembilan puluh rupiah) per saham. b. Sebesar 80% (Delapan Puluh Persen) dari Laba Bersih atau senilai Rp66.348.626.819,- (enam puluh enam miliar tiga ratus empat puluh delapan juta enam ratus dua puluh enam ribu delapan ratus sembilan belas rupiah) ditetapkan sebagai cadangan lainnya. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara dan pelaksanaan pembagian dividen tunai sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk melakukan pembulatan untuk pembayaran dividen per saham.	5.956.846.849 saham 99,993% dari yang hadir	400.000 saham 0,007% dari yang hadir	15.000 saham 0,000% dari yang hadir	✓	Telah dicatat dalam Akta Risalah Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk No.43 tanggal 18 April 2022.

No.	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*			Status Pelaksanaan *Implementation Status*	Tindak Lanjut Manajemen *Management Follow-up*
			Setuju *Agree*	Abstain *Abstain*	Tidak Setuju *Disagree*		
	Determination of the use of Net Profit including Dividend Distribution for the Fiscal Year 2021.	*1. Determine the use of net profit for the financial year ending on December 31, 2021, which is Rp82,908,013,359,- (eighty-two billion nine hundred eight million thirteen thousand three hundred and fifty-nine rupiah), as follows:* *a. 20% (Twenty Percent) of Net Profit or Rp16,559,386,540,- (sixteen billion five hundred fifty-nine million three hundred eighty-six thousand five hundred and forty rupiah) shall be determined as Cash Dividend to Shareholders or Rp1.90,- (one point ninety rupiah) per share.* *b. 80% (Eighty Percent) of Net Profit or Rp66,348,626,819,- (sixty-six billion three hundred forty- eight million six hundred twenty-six thousand eight hundred and nineteen rupiah) is designated as other reserves.* *2. Granting authority and power to the Board of Directors with substitution rights to further regulate the procedures and implementation of cash dividend distribution in accordance with applicable regulations, including rounding off the payment of dividends per share.*	*5,956,846,849 shares 99.993% of the attending parties*	*400,000 shares 0.007% of the attending parties*	*15,000 shares 0.000% of the attending parties*		*Has been recorded in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk No.43 dated April 18, 2022.*

No.	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*			Status Pelaksanaan *Implementation Status*	Tindak Lanjut Manajemen *Management Follow-up*
			Setuju *Agree*	Abstain *Abstain*	Tidak Setuju *Disagree*		
3	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022.	1. Menyetujui menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) untuk melakukan jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, audit Laporan Evaluasi Kinerja dan Audit Kepatuhan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; 2. Memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi kantor akuntan publik tersebut; 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Mayoritas untuk memberhentikan dan menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.	5.946.822.749 saham 99,825% dari yang hadir	400.200 saham 0,007% dari yang hadir	10.038.900 saham 0,168% dari yang hadir	v	Telah dicatat dalam Akta Risalah Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 43 tanggal 18 April 2022.

No.	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*			Status Pelaksanaan *Implementation Status*	Tindak Lanjut Manajemen *Management Follow-up*
			Setuju *Agree*	Abstain *Abstain*	Tidak Setuju *Disagree*		
	Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2022.	*1. Approved the reappointment of the Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) to carry out audit services for the Company's Consolidated Financial Statements, audits of Performance Evaluation Reports and Compliance Audits ending on 31 December 2022;* *2. Delegating authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of compensation for audit services, additional scope of work required and other reasonable requirements for the public accounting firm;* *3. Granting authority and power to the Board of Commissioners of the Company by first obtaining the approval of the Majority Shareholders to dismiss and assign a replacement Public Accounting Firm in the event that the Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) for any reason cannot resolve audit of the Company's Financial Statements for Financial Year 2022, including determining the fee for audit services and other requirements for the replacement Public Accounting Firm.*	*5,946,822,749 shares 99.825% of the attending parties*	*400,200 shares 0.007% of the attending parties*	*10,038,900 shares 0.168% of the attending parties*		*Has been recorded in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 43 dated April 18, 2022.*

No.	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*			Status Pelaksanaan *Implementation Status*	Tindak Lanjut Manajemen *Management Follow-up*
			Setuju *Agree*	Abstain *Abstain*	Tidak Setuju *Disagree*		
4	Penetapan Tantiem untuk Tahun Buku 2021, Gaji dan Tunjangan Lainnya bagi anggota Dewan Komisaris beserta Direksi Perseroan untuk Tahun 2022.	1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan besaran tantiem Tahun 2021, serta menetapkan gaji, tunjangan, dan fasilitas bagi Direksi Tahun 2022. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan besaran tantiem Tahun 2021 serta menetapkan gaji, tunjangan, dan fasilitas bagi Direksi Tahun 2022.	5.956.598.149 saham 99,989% dari yang hadir	647.500 saham 0,011% dari yang hadir	16.200 saham 0,000% dari yang hadir	v	Telah dicatat dalam Akta Risalah Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 43 tanggal 18 April 2022.
	Determination of Tantiem for 2021, Salaries and Other Benefits for Members of the Board of Commissioners and Directors of the Company for 2022.	*1. Granting authority and power to the Majority Shareholders to determine the amount of the 2021 bonus, as well as determining the honorarium, allowances, and facilities for the Board of Commissioners in 2022.* *2. Granting authority and power to the Board of Commissioners by first obtaining written approval from the Majority Shareholders to determine the amount of the 2021 Tantiem and to determine the salaries, allowances, and facilities for the Directors in 2022.*	*5,956,598,149 shares 99.989% of the attending parties*	*647,500 shares 0.011% of the parties*	*16,200 shares 0.000% of the attending parties*		*Has been recorded in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 43 dated April 18, 2022.*

No.	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*			Status Pelaksanaan *Implementation Status*	Tindak Lanjut Manajemen *Management Follow-up*
			Setuju *Agree*	Abstain *Abstain*	Tidak Setuju *Disagree*		
5	Perubahan Anggaran Dasar.	1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu Pasal 3 untuk disesuaikan dengan KBLI 2020; 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.	5.882.048.149 saham 98,737% dari yang hadir	600.000 saham 0,010% dari yang hadir	74.613.700 saham 1,252% dari yang hadir	v	Telah dicatat dalam Akta Risalah Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 43 tanggal 18 April 2022.
	Amendments to the Articles of Association.	1. *Approved changes to the Company's Articles of Association, namely Article 3 to be adjusted to the 2020 KBLI;* 2. *Granting power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions related to the resolutions of the agenda of the Meeting, including compiling and restating the entire Articles of Association in a Notary Deed and submitting it to*	5,882.048,149 shares 98.737% of the parties	*600,000 shares 0.010% of the parties*	*74,613,700 shares 1.252% of the attending parties*		*Has been recorded in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 43 dated April 18, 2022.*

No.	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*			Status Pelaksanaan *Implementation Status*	Tindak Lanjut Manajemen *Management Follow-up*
			Setuju *Agree*	Abstain *Abstain*	Tidak Setuju *Disagree*		
		the competent authority for approval and/or acceptance notification of changes to the Company's Articles of Association, do everything that is deemed necessary and useful for that purpose with nothing being excluded, including making additions and/or changes to Article 3 of the Company's Articles of Association if this is required by the competent authority.					
6	Perubahan Pengurus Perseroan. *Changes in the Company's Management.*	1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Sdr. Ade Wahyu sebagai Komisaris Utama Perseroan terhitung sejak tanggal 22 Desember 2021, dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangsih tenaga dan pikiran yang diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan. 2. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Sdr. Indrieffouny Indra sebagai Komisaris Independen terhitung sejak tanggal 29 Maret 2022, dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangsih tenaga dan pikiran yang diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.	5.882.061.949 saham 98,738% dari yang hadir *5,882,061,949 shares 98.738% of the parties*	600.200 saham 0,010% dari yang hadir *600,200 shares 0.010% of the parties*	74.599.700 saham 1,252% dari yang hadir *74,599,700 shares 1.252% of the attending parties*	v	Telah dicatat dalam Akta Risalah Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 43 tanggal 18 April 2022. *Has been recorded in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. 43 dated April18, 2022.*

No.	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*			Status Pelaksanaan *Implementation Status*	Tindak Lanjut Manajemen *Management Follow-up*
			Setuju *Agree*	Abstain *Abstain*	Tidak Setuju *Disagree*		
		3. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai pengurus Perseroan sebagai berikut: a. Sdr. Mursyid sebagai Komisaris Utama; b. Sdr. Dadan Tri Yudianto sebagai Komisaris Independen. Pengangkatan Dewan Komisaris tersebut berlaku efektif sejak ditutupnya RUPS ini dengan masa jabatan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan Peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta apabila di kemudian hari ada keputusan lain dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 4. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan: a. Sdr. Hadian Pramudita sebagai Direktur Utama; b. Sdr. Imam Sudiyono sebagai Direktur Keuangan, *Human Capital* dan Manajemen Risiko; c. Sdr. Kuntjara sebagai Direktur Pemasaran dan Pengembangan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangsih tenaga dan pikiran yang diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai Direksi Perseroan.					

No.	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*			Status Pelaksanaan *Implementation Status*	Tindak Lanjut Manajemen *Management Follow-up*
			Setuju *Agree*	Abstain *Abstain*	Tidak Setuju *Disagree*		
		5. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai pengurus Perseroan sebagai berikut: a. Sdr. Kuntjara sebagai Direktur Utama; b. Sdr. Rija Judaswara sebagai Direktur Pemasaran dan Pengembangan; c. Sdr. Ahmad Fadli Kartajaya sebagai Direktur Keuangan, *Human Capital* dan Manajemen Risiko. Pengangkatan Direksi tersebut berlaku efektif sejak ditutupnya RUPS ini dengan masa jabatan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan Peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta apabila di kemudian hari ada keputusan lain dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 6. Dengan adanya pengukuhan pemberhentian, pemberhentian dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut: **Dewan Komisaris:** a. Sdr. Mursyid sebagai Komisaris Utama; b. Sdr. R. Permadi Mulajaya sebagai Komisaris; c. Sdr. Harno Trimadi sebagai Komisaris; d. Sdr. Dadan Tri Yudianto sebagai Komisaris Independen; e. Sdr. Priyo Suprobo sebagai Komisaris Independen.					

No.	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*			Status Pelaksanaan *Implementation Status*	Tindak Lanjut Manajemen *Management Follow-up*
			Setuju *Agree*	Abstain *Abstain*	Tidak Setuju *Disagree*		
		Direksi: a. Sdr. Kuntjara sebagai Direktur Utama; b. Sdr. Rija Judaswara sebagai Direktur Pemasaran dan Pengembangan; c. Sdr. Taufik Dwi Wibowo sebagai Direktur Operasi dan *Supply Chain Management*; d. Sdr. Ahmad Fadli Kartajaya sebagai Direktur Keuangan, *Human Capital* dan Manajemen Risiko; e. Sdr. Sidiq Purnomo sebagai Direktur Teknik dan Produksi. 7. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada Kementerian Hukum dan HAM sesuai dengan ketentuan yang berlaku.					
		1. Confirming the honorable discharge of Mr. Ade Wahyu as the Company's President Commissioner as of December 22, 2021, with gratitude for all the contributions of energy and thoughts given by the person concerned during his tenure as the Company's President Commissioner. *2. Confirming the honorable discharge of Mr. Indrieffouny Indra as Independent Commissioner as of March 29, 2022, with gratitude for all the contributions of energy and thoughts given by the person concerned during his tenure as the Company's Independent Commissioner.*					

No.	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*			Status Pelaksanaan *Implementation Status*	Tindak Lanjut Manajemen *Management Follow-up*
			Setuju *Agree*	Abstain *Abstain*	Tidak Setuju *Disagree*		
		3. To appoint the following names as the management of the Company as follows: *a. Mr. Mursyid as President Commissioner;* *b. Mr. Dadan Tri Yudianto as Independent Commissioner* *The appointment of the Board of Commissioners is effective as of the closing of this GMS with a term of office in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, taking into account the laws and regulations in the Capital Market sector and if there is another decision in the future and without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.* *4. Dismiss with honor the names below as the Management of the Company:* *a. Mr. Hadian Pramudita as President Director;* *b. Mr. Imam Sudiyono as Director of Finance, Human Capital and Risk Management;* *c. Mr. Kuntjara as Director of Marketing and Development as of the closing of this Meeting, with gratitude for all the contributions of energy and thoughts given by the person concerned during his tenure as the Company's Board of Directors.* *5. To appoint the following names as the management of the Company as follows:* *a. Mr. Kuntjara as President Director;* *b. Mr. Rija Judaswara as Director of Marketing and Development;* *c. Mr. Ahmad Fadli Kartajaya as Director of Finance, Human Capital and Risk Management*					

No.	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*			Status Pelaksanaan *Implementation Status*	Tindak Lanjut Manajemen *Management Follow-up*
			Setuju *Agree*	Abstain *Abstain*	Tidak Setuju *Disagree*		
		The appointment of the Board of Directors is effective as of the closing of this GMS with a term of office in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, taking into account the laws and regulations in the Capital Market sector and if there is another decision in the future and without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time. *6. With the confirmation of the dismissal, dismissal and appointment of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are as follows:* ***Board of Commissioners:*** *a. Mr. Mursyid as President Commissioner;* *b. Mr. R. Permadi Mulajaya as Commissioner;* *c. Mr. Harno Trimadi as Commissioner;* *d. Mr. Dadan Tri Yudianto as Independent Commissioner;* *e. Mr. Priyo Suprobo as Independent Commissioner.* ***Board of Directors:*** *a. Mr. Kuntjara as President Director;* *b. Mr. Rija Judaswara as Director of Marketing and Development;* *c. Mr. Taufik Dwi Wibowo as Director of Operations and Supply Chain Management;* *d. Mr. Ahmad Fadli Kartajaya as Director of Finance, Human Capital and Risk Management;* *e. Mr. Sidiq Purnomo as Director of Engineering and Production.*					

No.	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*			Status Pelaksanaan *Implementation Status*	Tindak Lanjut Manajemen *Management Follow-up*
			Setuju *Agree*	Abstain *Abstain*	Tidak Setuju *Disagree*		
		7. Granting power and authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights to take all necessary actions related to the decision on this agenda in accordance with the applicable laws and regulations, including to declare in a separate Notary Deed and notify the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to the Ministry Law and human rights in accordance with applicable regulations.					

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Fungsi pengawasan Direksi dan pemberian nasihat perbaikan dalam menjalankan manajemen Perseroan menjadi tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris sebagai suatu Organ Perseroan. Penilaian kinerja Direksi Perseroan mencakup hasil pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan disampaikan secara rutin melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diadakan setiap tahun.

The oversight function of the Board of Directors and the provision of improvement advice in managing the Company are the responsibilities and authorities of the Board of Commissioners as a corporate organ. The performance evaluation of the Company's Board of Directors encompasses the results of supervision conducted by the Board of Commissioners and is routinely communicated through the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) held annually.

Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris mengacu pada peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku, termasuk di antaranya:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum di dalam Akta No. 09 tanggal 8 Juni 2023;
4. *Threshold* Perseroan sebagaimana Persetujuan Usulan Batasan dan/atau Kriteria Perbuatan Direksi berdasarkan Anggaran Dasar PT Wijaya Karya Beton Tbk Nomor 02A/DK/WB/II/2022 tanggal 7 Februari 2022.

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners adheres to prevailing laws and regulations, including:

1. *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
2. *Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;*
3. *The Company's Articles of Association stated in Deed No. 09 dated June 8, 2023;*
4. *The Company's threshold pertains to the Proposal Agreement on Limits and/or Criteria of Board of Directors' Actions, in accordance with the Articles of Association of PT Wijaya Karya Beton Tbk Number 02A/DK/WB/II/2022 dated February 7, 2022.*

Secara lebih spesifik, Dewan Komisaris Perseroan menjalankan 2 (dua) fungsi pengawasan, yaitu:

1. *Level Performance*:
   Memberi arahan dan petunjuk kepada Direksi serta memberi masukan kepada RUPS.
2. *Level Conformance*:
   Memastikan bahwa seluruh masukan yang diberikan oleh Dewan Komisaris telah sepenuhnya dijalankan Direksi, serta mengawasi aspek kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan telah dipenuhi Perseroan.

Specifically, the Company's Board of Commissioners carries out 2 (two) supervisory functions, namely:

1. *Performance Level:*
   Provide direction and instructions to the Board of Directors and input the GMS.
2. *Conformance Level:*
   Ensuring that all inputs given by the Board of Commissioners have been fully implemented by the Board of Directors and overseeing the Company's compliance with the provisions of laws and regulations and the Company's Articles of Association have been fulfilled by the Company.

Kriteria dan Prosedur Pemilihan Dewan Komisaris

Berlandaskan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UU PT"), POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta ketentuan yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perseroan, penetapan kriteria dan tata cara pemilihan Dewan Komisaris merujuk pada Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) tahun 2023.

Criteria and Procedure for Selection of the Board of Commissioners

Based on Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies ("Company Law"), POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the provisions stated in the Company's Articles of Association, the establishment of criteria and procedures for the selection of the Board of Commissioners refers to the Board Manual for Directors and Commissioners (Board Manual) of the year 2023.

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh kandidat anggota Dewan Komisaris mencakup dua aspek, yaitu persyaratan formal dan persyaratan material. Persyaratan formal adalah kriteria yang bersifat umum sesuai dengan regulasi yang berlaku, sementara persyaratan material merupakan kriteria kualitatif yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakter bisnis Perseroan.

1. Persyaratan Formal
   a. Orang Perserorangan
   b. Cakap melaksanakan perbuatan hukum.
   c. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan.
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan.
   e. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan.
   f. Tidak boleh memangku jabatan rangkap sebagai:
      a) Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan jabatan lain pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
      b) Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, yaitu kepala daerah, calon/anggota legislatif, pengurus partai politik, dan jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
   g. Memiliki komitmen untuk menyediakan waktu yang memadai dalam rangka menjalankan fungsinya.
2. Persyaratan Material
   Persyaratan material merupakan persyaratan kualitas perorangan sesuai kebutuhan Perseroan, sebagaimana berikut:
   a) Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
   b) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      1) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan.
      2) Pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
      3) Pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

The requirements that must be fulfilled by candidates for the Board of Commissioners encompass two aspects: formal requirements and material requirements. Formal requirements are general criteria in accordance with applicable regulations, while material requirements are qualitative criteria tailored to the needs and business character of the Company.

1. *Formal Requirements*
   a. Individual
   b. Capable of carrying out legal actions.
   c. Never been declared bankrupt within a period of 5 (five) years prior to nomination.
   d. Never been a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt within a period of 5 (five) years prior to nomination.
   e. Never been punished for committing a crime detrimental to state finances and or related to the financial sector within 5 (five) years prior to the nomination.
   f. May not serve concurrent positions as:
      a) Members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and other positions in State Owned Enterprises, Regional Owned Enterprises, Privately Owned Enterprises that potentially cause conflict of interest.
      b) Other positions in accordance with the provisions of laws and regulations, namely regional heads, legislative candidates/members, administrators of political parties, and other positions that potentially cause conflict of interest.
   g. Have a commitment to provide adequate time in carrying out its functions.
2. *Material Requirements*
   Material requirements are individual quality requirements according to the needs of the Company, as follows:
   a) Have good character, morals, and integrity.
   b) Never been a member of the Board of Directors and/or Member of the Board of Commissioners who during his tenure:
      1) Never held an Annual GMS.
      2) Responsibility as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or never give accountability as a member of the Board of Directors and/or Member of the Board of Commissioners to the GMS.
      3) Ever caused a company that obtained a license, no approval or registration from the Financial Services Authority fulfill the obligation to submit Annual Reports and/or Financial Reports to the Financial Services Authority.

d) Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
e) Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
f) Memiliki pemahaman mengenai masalah-masalah manajemen Perseroan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen.
g) Dapat menyediakan waktu yang cukup.

3. Khusus sebagai anggota Dewan Komisaris Independen terdapat persyaratan tambahan berupa kriteria independensi sebagai berikut:
   a) Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
   b) Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan tersebut.
   c) Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Mayoritas Perseroan.
   d) Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan tersebut.

d) Have a commitment to comply with laws and regulations.
e) Have knowledge and/or expertise in the required field.
f) Have an understanding of management issues related to one of the management functions.
g) Can provide sufficient time.

3. For the Independent member of the Board of Commissioners, there is additional requirements in the form of independence criteria as follows:
   a) Not a person who works or has authority and responsibility for planning, leading, controlling, or supervising the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company in the next period.
   b) Does not own shares either directly or indirectly in the Company.
   c) Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Majority Shareholders.
   d) Does not have a direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

Prosedur Pengangkatan, Pemilihan Ulang, dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Pengangkatan, pemilihan ulang, dan pemberhentian Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme RUPS. Pelaksanaan langkah-langkahnya disesuaikan dengan ketentuan yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 yang mengatur Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan telah mengadopsi ketentuan regulasi tersebut dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual*. Wewenang RUPS juga mencakup keputusan terkait pemberhentian Dewan Komisaris apabila terbukti: (1) melakukan tindakan yang menyimpang, (2) melakukan perbuatan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar, (3) terindikasi terlibat dalam kecurangan yang dapat merugikan Perseroan, (4) melalaikan tanggung jawabnya, dan alasan-alasan lain yang mewajibkan Perseroan untuk memberhentikan anggota yang bersangkutan. Sementara itu, proses pemilihan Dewan Komisaris dimulai dari nominasi kandidat oleh Pemegang Saham Mayoritas. Kandidat-kandidat tersebut kemudian dibahas oleh Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG dalam rapat nominasi, dengan mempertimbangkan profil, kualifikasi, visi, misi, dan rencana strategis Perseroan. Akhirnya, RUPS menetapkan kandidat terpilih.

Procedures for Appointment, Re-election and Dismissal of the Board of Commissioners

The appointment, reappointment, and termination of the Board of Commissioners are conducted through GMS mechanism. The execution of these steps is aligned with the provisions outlined in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as well as Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014, which governs the Boards of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies. The Company has incorporated these regulatory provisions into its Articles of Association and Board Manual. The authority of the GMS also encompasses decisions related to the termination of the Board of Commissioners in the event of proven misconduct, deviation from the Articles of Association, indications of involvement in detrimental fraudulent activities to the Company, negligence of duties, and other justifiable reasons necessitating the Company to terminate the respective member. Meanwhile, the process of selecting the Board of Commissioners commences with the nomination of candidates by the Majority Shareholders. These candidates are subsequently deliberated upon by the Nomination, Remuneration, and GCG Committee during a nomination meeting, taking into account profiles, qualifications, visions, missions, and the strategic plans of the Company. Ultimately, the GMS ratifies the selected candidates.

Susunan, Komposisi, dan Periode Jabatan Dewan Komisaris

Dalam menetapkan susunan dan jumlah Dewan Komisaris, Perseroan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang penetapan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mengacu pada Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2023, yaitu:

a) Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris;
b) Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen;
c) Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang Anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh Anggota Dewan Komisaris;
d) Satu di antara Anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Utama atau Presiden Komisaris.

Dengan memastikan bahwa Dewan Komisaris yang berwenang dapat bertindak efektif dan independen guna mewujudkan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan, RUPS kemudian menyetujui komposisi dan jumlah yang telah ditetapkan.

Sebagai hasil dari penyesuaian tersebut, Perseroan saat ini memiliki Dewan Komisaris yang terdiri dari 5 (lima) anggota, di mana 2 (dua) di antaranya adalah Komisaris Independen, mencapai 40% dari total anggota Dewan Komisaris. Per tanggal 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Structure, Composition, and Term of Office of the Board of Commissioners

In determining the composition and number of the Board of Commissioners, the Company refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 33/POJK.04/2014 concerning the determination of the number of members of the Board of Commissioners. Additionally, the Company also adheres to the 2023 Board Manual, namely:

a) The Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members;
b) In the event that the Board of Commissioners consists of 2 (two) Board of Commissioners members, 1 (one) of whom is an Independent Commissioner;
c) In the event that the Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members, the number of Independent Commissioners must be at least 30% (thirty percent) of the total number of members of the Board of Commissioners;
d) One of the members of the Board of Commissioners is appointed as President Commissioner.

By ensuring that the authorized Board of Commissioners can act effectively and independently to realize the Company's vision, mission, and strategic plans, the GMS subsequently approves the composition and number as previously determined.

As a result of these adjustments, the Company currently boasts a Board of Commissioners comprising 5 (five) members, of which 2 (two) are Independent Commissioners, constituting 40% of the total Board of Commissioners. As of December 31, 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Periode Jabatan *Tenure*
Hermawan Dhewayanto	Komisaris Utama *President Commissioner*	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 17 tanggal 12 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. *Deed of Statement of GMS Resolution No. 17 dated May 17, 2023 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.*	9 Mei 2023-RUPS Tahunan 2028 *May 9, 2023-2028 GMS*
R. Permadi Mulajaya	Komisaris *Commissioner*	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 04 tanggal 03 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. *Deed of Statement of GMS Resolution No. 04 dated June 03, 2021 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.*	28 Mei 2021-RUPS Tahunan 2026 *May 28, 2021-2026 GMS*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Periode Jabatan *Tenure*
Miftachul Munir	Komisaris *Commissioner*	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 17 tanggal 12 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. *Deed of Statement of GMS Resolution No. 17 dated May 17, 2023 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.*	9 Mei 2023-RUPS Tahunan 2028 *May 9, 2023-2028 GMS*
Priyo Suprobo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 21 tanggal 09 April 2019 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. *Deed of Statement of GMS Resolution No. 21 dated April 09, 2019 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.*	27 Maret 2019-RUPS Tahunan 2024 *March 27, 2019-2024 GMS*
Nita Prihutaminingrum	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 17 tanggal 12 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. *Deed of Statement of GMS Resolution No. 17 dated May 17, 2023 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.*	9 Mei 2023-RUPS Tahunan 2028 *May 9, 2023-2028 GMS*

Pergantian Susunan Dewan Komisaris Tahun 2023

Change in the Board of Commissioners' Composition in 2023

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 9 Mei 2023 menyetujui pemberhentian dengan hormat dan pengangkatan nama-nama di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan:

The resolution of the Annual GMS for Fiscal Year 2022 dated May 9, 2023 approved the honorable dismissal and appointment of the following names as members of the Company's Board of Commissioners:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Hukum *Legal Basis*	Periode Jabatan *Tenure*
Pemberhentian ***Dismissal***			
Harno Trimadi	Komisaris *Commissioner*	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 09 tanggal 12 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. *Deed of Statement of GMS Resolution No. 09 dated October 12, 2021 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.*	6 Oktober 2021-RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 *October 6, 2021-GMS of Fiscal Year 2022*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Hukum *Legal Basis*	Periode Jabatan *Tenure*
Dadan Tri Yudianto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 73 tanggal 25 April 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. *Deed of Statement of GMS Resolution No. 73 dated April 25, 2022 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.*	18 April 2022-RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 *April 18, 2022-GMS of Fiscal Year 2022*
Pengangkatan ***Appointment***			
Hermawan Dhewayanto	Komisaris Utama *President Commissioner*	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 17 tanggal 12 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. *Deed of Statement of GMS Resolution No. 17 dated May 17, 2023 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.*	9 Mei 2023- RUPS Tahunan Tahun Buku 2028 *May 9, 2023-GMS of Fiscal Year 2028*
Miftachul Munir	Komisaris *Commissioner*	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 17 tanggal 12 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. *Deed of Statement of GMS Resolution No. 17 dated May 17, 2023 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.*	9 Mei 2023- RUPS Tahunan Tahun Buku 2028 *May 9, 2023-GMS of Fiscal Year 2028*
Nita Prihutaminingrum	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 17 tanggal 12 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. *Deed of Statement of GMS Resolution No. 17 dated May 17, 2023 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.*	9 Mei 2023- RUPS Tahunan Tahun Buku 2028 *May 9, 2023-GMS of Fiscal Year 2028*

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Sebagaimana diungkapkan dalam *Board Manual*, masa jabatan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

a. Masa jabatan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir jika para Anggota Dewan Komisaris tersebut memenuhi salah satu atau lebih alasan namun tidak terbatas pada tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
b. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar;
c. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara;
d. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap;

Term of Office of the Board of Commissioners

As disclosed in the Board Manual, the tenure of the Board of Commissioners is as follows:

a. The term of office of the Board of Commissioners is 5 (five) years without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Board of Commissioners at any time before their term of office ends if the Members of the Board of Commissioners fulfill one or more reasons but are not limited to being unable to carry out their duties. his job well;
b. Does not comply with statutory provisions and/or provisions of the Articles of Association;
c. Involved in actions that are detrimental to the Company and/or the State;
d. Declared guilty by a court decision that has permanent legal force;

e. Mengundurkan diri dengan menyebutkan alasannya;
f. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan;
g. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
    1. Meninggal dunia;
    2. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir;
    3. Tidak lagi memenuhi persyaratan formal sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
    4. Diberhentikan berdasarkan persetujuan RUPS.

e. Resigned by stating the reasons;
f. After their term of office ends, Members of the Board of Commissioners may be reappointed for 1 (one) term of office;
g. The term of office of the Members of the Board of Commissioners ends when:
    1. Pass away;
    2. The term of office ends;
    3. No longer fulfilling the formal requirements according to the applicable laws and regulations;
    4. Dismissed based on the approval of the GMS.

Etika Jabatan Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tanggung jawab dan perannya, Dewan Komisaris perlu senantiasa mematuhi norma-norma etika jabatan. Ini sesuai dengan petunjuk yang telah disepakati dalam *Board Manual* dan dengan mempertimbangkan etika umum serta sesuai dengan peraturan Perseroan. Etika jabatan Dewan Komisaris antara lain mencakup tentang benturan kepentingan, kepemilikan saham, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, beritikad baik, penuh kehati-hatian, dan bertanggung jawab.

Board of Commissioners Ethics

In fulfilling its responsibilities and roles, the Board of Commissioners must consistently adhere to the ethical norms of their positions. This aligns with the guidelines established in the Board Manual, taking into consideration general ethics and compliance with Company regulations. The professional ethics of the Board of Commissioners encompass various aspects, including conflicts of interest, share ownership, adherence to applicable regulations, good faith, prudence, and accountability.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam rangka memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang efektif, Perseroan telah merancang Pedoman Kerja (*Board Manual*) sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. *Board Manual* ini diperbarui secara berkala guna memastikan kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan dan kondisi saat ini. Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama menyetujui Board Manual terbaru ini melalui Surat Keputusan No. SK.01.01/WB-0A.0048/2023 pada tanggal 10 November 2023. *Board Manua*l mencakup aspek-aspek yang diatur untuk Dewan Komisaris, yaitu:

1. Persyaratan dan Komposisi Dewan Komisaris
2. Tanggung Jawab Dewan Komisaris
3. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
4. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
5. Hak dan Wewenang Dewan Komisaris
6. Etika Jabatan
7. Rapat Dewan Komisaris
8. Hubungan Kerja dengan Direksi
9. Benturan Kepentingan Dewan Komisaris
10. Komite-Komite Dewan Komisaris
11. Sekretaris Dewan Komisaris

Board of Commissioners Work Guidelines

In order to ensure the effective implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, the Company has developed a Board Manual in accordance with applicable legal provisions. This Board Manual is regularly updated to ensure compliance with laws and current conditions. The latest version of the Board Manual was jointly approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors through Decision Letter No. SK.01.01/WB-0A.0048/2023 dated November 10, 2023. The Board Manual encompasses the regulated aspects for the Board of Commissioners, which include:

1. *Requirements and Composition of the Board of Commissioners*
2. *Responsibilities of the Board of Commissioners*
3. *Duties and Obligations of the Board of Commissioners*
4. *Performance assessment of the Board of Commissioners*
5. *Rights and Authorities of the Board of Commissioners*
6. *Work Ethics*
7. *Meeting of the Board of Commissioners*
8. *Work Relations with the Board of Directors*
9. *Conflict of Interest of the Board of Commissioners*
10. *Committees under the Board of Commissioners*
11. *Secretary to the Board of Commissioners*

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
2. Memberikan pendapat dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan serta rencana kerja lainnya yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini;
3. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
4. Melaporkan kepada Pemegang Saham Mayoritas apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan;
5. Mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perseroan;
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan;
7. Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
8. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
9. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain;
10. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegan Saham;
11. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta Pemegang Saham mayoritas dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya yang berlaku di bidang Pasar Modal;
12. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
13. Menyampaikan laporan triwulanan mengenai kinerja Perseroan termasuk realisasi Indikator Kinerja Utama kepada Pemegang Saham Mayoritas;
14. Menyusun piagam Dewan Komisaris;

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Based on the Articles of Association, the Board of Commissioners is responsible to:

1. *Provide advice to the Board of Directors regarding the management of the Company;*
2. *Provide opinion and approval of the Company's Annual Work Plan and Budget and other work plans prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of this Articles of Association;*
3. *Understand the development of the Company's activities, provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding any issues deemed important for the Company's management;*
4. *Report to the Majority Shareholders if there are signs of a decline in the Company's performance;*
5. *Propose to the General Meeting of Shareholders the appointment of a Public Accountant who will conduct an audit of the Company's books;*
6. *Examine and review the periodic reports and Annual Report prepared by the Board of Directors and signing the Annual Report;*
7. *Provide explanations, opinions, and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the Annual Report, if requested;*
8. *Make minutes of meetings of the Board of Commissioners and keep a copy;*
9. *Report to the Company regarding their and/or family's share ownership in the Company and other Companies;*
10. *Provide a report on supervisory duties that have been carried out during the recent financial year to the General Meeting of Shareholders;*
11. *Provide an explanation of all matters that are asked or requested by the majority Shareholders with due observance of the laws and regulations particularly applicable in the field of Capital Markets;*
12. *Carry out other obligations in the context of supervisory and advisory duties, as long as they do not conflict with laws and regulations, the Articles of Association, and/or decisions of the General Meeting of Shareholders;*
13. *Deliver quarterly reports on the Company's performance including the realization of Key Performance Indicators to the Majority Shareholders;*
14. *Prepare the Board of Commissioners' charter;*

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut setiap anggota Dewan Komisaris harus:

1. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;
2. Beritikad baik, penuh kehati-hatian, dan bertanggungjawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

In carrying out these duties, each Member of the Board of Commissioners must:

1. *Comply with the Articles of Association and laws and regulations as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness;*
2. *Have good faith, be careful, and be responsible in carrying out supervisory duties and providing advice to the Board of Directors for the Company's interest in accordance with its purpose and objectives.*

Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold an Annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in laws and regulations and the Articles of Association.

Pembagian Tugas Antar Dewan Komisaris

Allocation of Duties Between the Board of Commissioners

Berikut adalah rincian tugas dan tanggung jawab setiap anggota Dewan Komisaris, yang disesuaikan dengan bidang dan keahlian masing-masing:

Here are the detailed duties and responsibilities of each Member of the Board of Commissioners, aligned with their respective fields and expertise:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and Responsibilities*
Hermawan Dhewayanto	Komisaris Utama *President Commissioner*	1. Memimpin serta mengkoordinir para Komisaris dalam melaksanakan kegiatan Dewan Komisaris untuk mengawasi tindakan Direksi dalam pengurusan Perseroan. *Lead and coordinate the Commissioners in carrying out the activities of the Board of Commissioners to oversee the actions of the Board of Directors in managing the Company.* 2. Memberikan nasihat kepada Direksi jika dipandang perlu, demi kepentingan Perseroan. *Provide advice to the Board of Directors if deemed necessary, for the benefit of the Company.*
R. Permadi Mulajaya	Komisaris *Commissioner*	Memberikan nasihat dan mengawasi tindakan Direktur yang membawahi Direktorat Pemasaran dan Pengembangan dalam pengurusan Perseroan. *Provide advice and supervise the actions of the Director who oversees the Marketing and Development Directorate in managing the Company.*
Miftachul Munir	Komisaris *Commissioner*	Memberikan nasihat dan mengawasi tindakan Direktur yang membawahi Direktorat Operasi dan SCM dalam pengurusan Perseroan. *Provide advice and supervise the actions of the Director in charge of the Operations Directorate and SCM in managing the Company.*
Priyo Suprobo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Memberikan nasihat dan mengawasi tindakan Direktur yang membawahi Direktorat Teknik dan Produksi dalam pengurusan Perseroan. *Provide advice and supervise the actions of the Director in charge of the Engineering and Production Directorate in managing the Company.*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and Responsibilities*
Nita Prihutaminingrum	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Memberikan nasihat dan mengawasi tindakan Direktur yang membawahi Direktorat Keuangan, *Human Capital* & Manajemen Risiko dalam pengurusan Perseroan. *Provide advice and supervise the actions of the Director in charge of the Directorate of Finance, Human Capital & Risk Management in managing the Company.*

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

Adapun hak dan wewenang Dewan Komisaris sesuai dengan *Board Manual* adalah sebagai berikut:

Hak Dewan Komisaris

Hak-hak Dewan Komisaris dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Memperoleh akses atas informasi Perseroan secara tepat waktu, terukur, dan lengkap;
2. Anggota Dewan Komisaris dapat diberi honorarium dan/atau tunjangan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS;
3. Mendapatkan fasilitas dari Perseroan sesuai dengan hasil penetapan RUPS dengan memperhatikan kondisi dan kemampuan Perseroan.
4. Menerima Tantiem yang besarnya ditetapkan RUPS apabila Perseroan mencapai tingkat keuntungan atau mengalami peningkatan kinerja.

Rights and Authorities of the Board of Commissioners

The rights and authorities of the Board of Commissioners as stated in the Board Manual, are as follows:

Rights of the Board of Commissioners

The rights of the Board of Commissioners can be described as follows:

1. *Obtain access to Company information in a timely, measurable and complete manner;*
2. *Receive honorarium and/or allowances, the amount of which is determined by the GMS;*
3. *Use the Company's facilities in accordance with the results of the GMS by taking into account the conditions and capabilities of the Company.*
4. *Receive Tantiem, the amount of which is determined by the GMS if the Company record a certain profit level or an increase performance.*

Wewenang Dewan Komisaris

Untuk melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berwenang:

1. Memeriksa buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga, dan memeriksa kekayaan Perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang digunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris;
7. Memberhentikan sementara waktu anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
8. Membentuk Komite Audit dan Risiko Usaha, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko dan Komite-Komite lain, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
11. Menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dan/atau Kepala Satuan Pengawas Intern;
12. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
13. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Authority of the Board of Commissioners

To carry out its duties, the Board of Commissioners has the authority to:

1. *Check books, letters and other documents, check cash for verification purposes and other securities, as well as check the Company's assets;*
2. *Enter the grounds, buildings and offices used by the Company;*
3. *Request an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all issues related to the Company's management;*
4. *Know all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;*
5. *Request the Board of Directors and/or their officials within their knowledge to attend the meetings of the Board of Commissioners;*
6. *Appoint and dismiss the Secretary to the Board of Commissioners;*
7. *Temporarily dismiss members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association;*
8. *Establish an Audit and Business Risk Committee, Remuneration and Nomination Committee, Risk Monitoring Committee and other Committees, if deemed necessary by taking into account the Company's capabilities;*
9. *Hire experts for certain matters and within a certain period of time at the expense of the Company, if deemed necessary;*
10. *Carry out management actions under certain conditions for a certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association;*
11. *Approve the appointment and dismissal of the Corporate Secretary and/or the Head of the Internal Supervisory Unit;*
12. *Attend the Board of Directors' meeting and provide views on matters discussed;*
13. *Carry out other supervisory authorities as long as they do not conflict with laws and regulations, the Articles of Association, and/or GMS resolutions.*

Jenis Keputusan yang Memerlukan Persetujuan Dewan Komisaris

Perbuatan-perbuatan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan:

Decisions Requiring Board of Commissioners' Approval

Directorial actions necessitating Board of Commissioners' approval as stipulated in the Company's Articles of Association:

1. Melepaskan/memindahtangankan dan/atau mengagunkan aset Perseroan dengan nilai melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, kecuali aset yang dicatat sebagai persediaan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
2. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain, dalam bentuk Kerja Sama Operasi (KSO), Kerja Sama Usaha (KSU), Kerja Sama Lisensi, Bangun Guna Serah (*Build, Operate, and Transfer*/BOT), Bangun Serah Guna (*Build, Transfer, and Operate*/BTO), Bangun Guna Milik (*Build, Operate, and Own*/BOO) dan perjanjian lain yang mempunyai sifat yang sama yang jangka waktunya ataupun nilainya melebihi dari yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
3. Menetapkan dan mengubah logo/merek Perseroan;
4. Menetapkan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi;
5. Melakukan penyertaan modal, melepaskan penyertaan modal termasuk perubahan struktur permodalan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris pada perseroan lain, anak perusahaan, dan perusahaan patungan yang tidak dalam rangka penyelamatan piutang dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
6. Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;
7. Mengusulkan wakil Perseroan untuk menjadi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perseroan dan/atau bernilai strategis yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
8. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, dan pembubaran anak perusahaan dan perusahaan patungan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
9. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (*borg* atau *avalist*) dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
10. Menerima pinjaman jangka menengah/panjang dan memberikan pinjaman jangka menengah/panjang dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;

1. *Disposal or transfer, and/or pledge of Company assets exceeding a specified amount determined by the Board of Commissioners, excluding inventory assets, in accordance with Capital Market regulations;*
2. *Entering into collaborations with other entities, in the form of Joint Operations (JO), joint ventures (JV), License Cooperation, Build, Operate, and Transfer (BOT), Build, Transfer, and Operate (BTO), Build, Operate, and Own (BOO), or similar agreements exceeding the duration or value set by the Board of Commissioners;*
3. *Determining or modifying the Company's logo/brand;*
4. *Establishing an organizational structure one level below the Board of Directors;*
5. *Capital participation, divestment, including changes in capital structure, in other companies, subsidiaries, and joint ventures, not for debt recovery purposes, in compliance with Capital Market regulation;*
6. *Establishing subsidiaries and/or joint ventures with a specified value set by the Board of Commissioners, adhering to Capital Market provisions;*
7. *Nominating Company representatives as candidate members of the Board of Directors and Board of Commissioners in subsidiaries contributing significantly to the Company and/or holding strategic value as determined by the Board of Commissioners;*
8. *Merger, acquisition, takeover, separation, and dissolution of subsidiaries and joint ventures with a specified value set by the Board of Commissioners, following Capital Market regulations;*
9. *Binding the Company as a guarantor (borg or avalist) up to a specified value set by the Board of Commissioners, in accordance with Capital Market regulations;*
10. *Accepting medium to long-term loans and providing medium to long-term loans up to a specified value set by the Board of Commissioners, in compliance with Capital Market regulations;*

11. Memberikan pinjaman jangka pendek/menengah/panjang yang tidak bersifat operasional, kecuali pinjaman kepada anak perusahaan cukup dilaporkan kepada Dewan Komisaris;
12. Menghapuskan dari pembukuan terhadap piutang macet dan persediaan barang mati dengan nilai yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
13. Melakukan tindakan yang termasuk dalam transaksi material ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris, kecuali tindakan tersebut termasuk dalam transaksi material yang dikecualikan oleh peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
14. Tindakan yang belum ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
15. Melaksanakan kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang menggunakan pembiayaan oleh Perseroan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
16. Melakukan pembelian aset lahan dan/atau *land bank* untuk kegiatan usaha properti maupun dijadikan sebagai aktiva tetap, dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
17. Mendirikan yayasan, organisasi dan/atau perkumpulan yang berbadan hukum baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung yang dibentuk oleh Perseroan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

11. Providing short to medium to long-term non-operational loans, except loans to subsidiaries, must be adequately reported to the Board of Commissioners;

12. Writing off bad debts and obsolete inventory with values determined by the Board of Commissioners;

13. Undertaking actions classified as material transactions under Capital Market regulations, with values specified by the Board of Commissioners, except those excluded by Capital Market regulations;

14. Actions not outlined in the Corporate Work Plan and Budget;
15. Conducting core business activities as defined in Article 3 of the Company's Articles of Association using financing by the Company up to a specified value set by the Board of Commissioners, following Capital Market regulations;

16. Acquiring land assets and/or land banks for property business activities or as fixed assets, up to a specified value set by the Board of Commissioners, adhering to Capital Market regulations;

17. Establishing foundations, organizations, and/or associations, directly or indirectly related, formed by the Company up to a specified value set by the Board of Commissioners, complying with applicable regulations.

Penilaian Kelayakan & Kepatutan *(Fit & Proper Test)* Dewan Komisaris

Pengangkatan Dewan Komisaris juga diselenggarakan melalui prosedur pemeriksaan kelayakan dan kepatutan (*Fit and Proper Test*), yang dilakukan oleh Pemegang Saham Mayoritas dengan merujuk pada Anggaran Dasar, prinsip-prinsip tata kelola yang baik, dan ketentuan hukum yang berlaku. Calon anggota Dewan Komisaris yang berhasil melewati *Fit and Proper Test* harus menandatangani perjanjian manajemen sebelum diresmikan sebagai anggota Dewan Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris yang menjabat sampai akhir tahun buku 2023 telah dinyatakan lulus *Fit and Proper Test*. Dengan demikian, Perseroan dapat memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris merupakan individu yang mampu menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka secara kompeten.

Fit & Proper Test for the Board of Commissioners

The appointment of the Board of Commissioners is also conducted through a comprehensive Fit and Proper Test procedure, administered by the Majority Shareholders in accordance with the Articles of Association, principles of good corporate governance, and applicable legal provisions. Candidates for the Board of Commissioners who successfully pass the Fit and Proper Test are required to sign a management agreement before being officially appointed as members of the Board of Commissioners. All members of the Board of Commissioners serving until the end of the fiscal year 2023 have been declared to have passed the Fit and Proper Test. Consequently, the Company can ensure that all members of the Board of Commissioners are individuals capable of carrying out their duties and responsibilities competently.

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris Baru Tahun 2023

Orientasi atau pengenalan menjadi prasyarat bagi anggota baru Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam *Board Manual*. Program tersebut bertujuan agar Dewan Komisaris, yang memiliki latar belakang dan pengalaman yang beragam, dapat memahami dengan baik kegiatan dan kondisi perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas pelaksanaan program pengenalan ini.

Program orientasi Dewan Komisaris memuat antara lain:

1. Prinsip-prinsip GCG, pemahaman terhadap CoCG, dan CoC;
2. Gambaran umum visi dan misi, tujuan dan budaya Perseroan, struktur organisasi, RJPP dan RKAP, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Kewenangan Dewan Komisaris;
4. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Kebijakan Perseroan, seperti Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Tipikor, Undang-Undang Persaingan Usaha, Peraturan Menteri BUMN, dan lain-lain;
6. Hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan.

Pada tahun 2023, anggota Dewan Komisaris baru yaitu Bapak Hermawan Dhewayanto, Bapak Miftachul Munir, dan Ibu Nita Prihutaminingrum telah menjalani program orientasi dengan detail agenda:

Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners in 2023

Orientation or introduction is a prerequisite for new members of the Board of Commissioners in accordance with the provisions stated in the Board Manual. The purpose of this program is to ensure that the Board of Commissioners, with diverse backgrounds and experiences, can thoroughly understand the company's activities and conditions. The Corporate Secretary is responsible for the implementation of this orientation program.

The orientation program for the Board of Commissioners includes, among other things:

1. *Principles of Good Corporate Governance (GCG), understanding of the Code of Corporate Governance (CoCG), and Code of Conduct (CoC);*
2. *Overview of the vision and mission, objectives, and culture of the Company, organizational structure, Long-Term and Annual Work Plans (RJPP and RKAP), nature and scope of activities, financial and operational performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive position, risks, and other strategic issues;*
3. *Authority of the Board of Commissioners;*
4. *Duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
5. *Various applicable laws and Company Policies, such as the Limited Liability Company Law, Anti-Corruption Law, Competition Law, Minister of SOE Regulations, and others;*
6. *Other matters related to the Company's activities.*

In 2023, the new members of the Board of Commissioners, namely Mr. Hermawan Dhewayanto, Mr. Miftachul Munir, and Mrs. Nita Prihutaminingrum, have completed the orientation program with the following detailed agenda:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Tanggal Orientasi** *Date of Orientation*	**Agenda pada Saat** *Agenda During*
Hermawan Dhewayanto	Komisaris Utama *President Commissioner*	Jumat, 29 Mei 2023 *Friday, May 29, 2023*	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. *Coordination Meeting of the Board of Commissioners and Directors*
Miftachul Munir	Komisaris *Commissioner*	Jumat, 29 Mei 2023 *Friday, May 29, 2023*	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. *Coordination Meeting of the Board of Commissioners and Directors*
Nita Prihutaminingrum	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Jumat, 29 Mei 2023 *Friday, May 29, 2023*	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. *Coordination Meeting of the Board of Commissioners and Directors*

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Demi menciptakan suasana yang netral, bebas dari keterkaitan, dan memastikan keadilan, Perseroan mengangkat anggota Dewan Komisaris dari luar entitas perusahaan dan yang tidak memiliki afiliasi dengan Pemegang Saham Mayoritas, anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris lainnya. Penunjukan dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("Peraturan OJK 33/2014"). Selain itu, Perseroan juga merujuk pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

To foster a neutral environment, free from affiliations, and ensure fairness, the Company appoints members of the Board of Commissioners from external entities not associated with the Majority Shareholder, members of the Board of Directors, or other members of the Board of Commissioners. Such appointments are made in accordance with the provisions outlined in the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies ("OJK Regulation 33/2014"). Additionally, the Company adheres to Minister of State-Owned Enterprise Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

Tugas pengawasan atas operasional Perseroan secara umum diemban oleh Komisaris Independen, yang bertujuan untuk memastikan kesesuaian seluruh aspek Perseroan dengan peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku. Tanggung jawab khusus Komisaris Independen juga mencakup mewakili kepentingan Pemegang Saham Minoritas Perseroan.

The oversight responsibility for the Company's operations, in general, is undertaken by the Independent Commissioners, ensuring that all aspects of the Company's activities comply with relevant laws and regulations. The Independent Commissioners are also specifically accountable for representing the interests of the Company's Minority Shareholders.

Komposisi Komisaris Independen Perseroan

Pada tahun 2023, Perseroan memilki 2 (dua) orang Komisaris Independen. Jumlah ini melingkupi sebesar 40% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris. Per 31 Desember 2023, susunan dan komposisi Komisaris Independen Perseroan adalah sebagai berikut:

Composition of the Company's Independent Commissioners

In 2023, the Company has 2 (two) Independent Commissioners, or 40% of the total members of the Board of Commissioners. As of December 31, 2023, the composition the Company's Independent Commissioners is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*
Priyo Suprobo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 21 tanggal 09 April 2019 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. *Deed of Statement of GMS Resolution No. 21 dated April 09, 2019 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.*
Nita Prihutaminingrum	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 17 tanggal 12 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. *Deed of Statement of GMS Resolution No. 17 dated May 17, 2023 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.*

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Kriteria penentuan Komisaris Independen senantiasa mengacu pada POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain:

Criteria for Determining Independent Commissioners

The criteria for determining Independent Commissioners always refer to POJK No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, namely:

No.	Kriteria *Criteria*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	
		Priyo Suprobo	Nita Prihutaminingrum
1	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya. *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for re-appointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company for the next period.*	✓	✓
2	Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. *Does not own shares, either directly or indirectly, in the Issuer or Public Company.*	✓	✓
3	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. *Has no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Issuer or Public Company.*	✓	✓
4	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. *Does not have a business relationship, directly or indirectly, related to the business activities of the Issuer or Public Company.*	✓	✓

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Dengan memenuhi syarat-syarat independensi, anggota Komisaris Independen Perseroan dapat dipastikan tidak terlibat dalam benturan kepentingan dan memenuhi standar kemampuan dan latar belakang yang diperlukan. Pernyataan ini ditegaskan melalui penandatanganan surat pernyataan yang mencantumkan bahwa Komisaris Independen:

1. Tidak mempunyai hubungan keluarga baik horizontal, vertikal maupun hubungan semenda (ipar) dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Tidak mempunyai benturan kepentingan dengan jabatan sehubungan dengan penugasan/jabatan di Perseroan.

Independence Statement of Independent Commissioners

By fulfilling the independence criteria, members of the Independent Commissioners of the Company can be assured of their non-involvement in conflicts of interest and compliance with the required standards of competency and background. This declaration is affirmed through the signing of a statement letter that explicitly states that the Independent Commissioners:

1. *There is no family relations either horizontally, vertically, or by marriage (in-law) with members of the Board of Commissioners and Board of Directors;*
2. *There is no conflict of interest with positions related to assignments/positions in the Company.*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tanggal Penandatanganan Pernyataan *Date of Signing*
Priyo Suprobo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	20 April 2022 *April 20, 2022*
Nita Prihutaminingrum	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	9 Mei 2023 *May 9, 2023*

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab sebagai pengawas jalannya operasional Perseroan, sehingga pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki harus tetap sesuai dengan perubahan dinamika industri yang selalu berubah. Ini mencakup pemahaman terkini tentang perkembangan dalam lingkup bisnis dan faktor-faktor lain yang terkait dengan Perseroan, termasuk adaptasi terhadap perubahan regulasi yang berlaku.

Dewan Komisaris berupaya meningkatkan pengetahuannya melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan, seminar, pendidikan, dan/atau *workshop*. Tujuannya adalah untuk memperluas pemahaman anggota Dewan Komisaris dalam melakukan tugas pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi. Upaya ini merupakan bagian dari strategi Perseroan untuk menyiapkan dan mengantisipasi potensi risiko yang mungkin muncul, sehingga tidak berdampak signifikan terhadap kelangsungan dan perkembangan Perseroan. Informasi terkait pengembangan kompetensi Dewan Komisaris selama tahun 2023 telah diungkapkan pada sub bab 'Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern' pada bab 'Profil Perusahaan'.

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris, sesuai dengan Anggaran Dasar dan *Board Manual* yang telah diuraikan, menjalankan tanggung jawabnya berdasarkan tugas, wewenang, dan kewajiban. Ini mencakup memberikan nasihat kepada Direksi, melakukan pengawasan terhadap keputusan-keputusan Direksi Perseroan, melaporkan perkembangan kepada Pemegang Saham Mayoritas, serta membuat, meneliti, dan menelaah laporan-laporan. Selain itu, Dewan Komisaris melaksanakan kewajiban lainnya yang terkait dengan tugas pengawasan dan pemberian nasihat.

Board of Commissioners Competency Development

The Board of Commissioners bears the responsibility of overseeing the operational facets of the Company, requiring their knowledge and skills to remain aligned with the ever-evolving dynamics of the industry. This encompasses staying abreast of the latest developments within the business scope and other pertinent factors related to the Company, including adapting to changes in applicable regulations.

The Board of Commissioners strives to enhance its knowledge through various activities such as training, seminars, education, and/or workshops. The objective is to broaden the understanding of Board members in performing their supervisory duties and providing guidance to the Board of Directors. These efforts are part of the Company's strategy to prepare and anticipate potential risks that may arise, ensuring they do not have a significant impact on the Company's continuity and development. Information regarding the development of the competence of the Board of Commissioners during the year 2023 has been disclosed in the subsection 'Education and/or Training for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit' in the chapter 'Company Profile.'

Report on the Implementation of Board of Commissioners' Duties

The Board of Commissioners, in accordance with the Articles of Association and the outlined Board Manual, fulfills its responsibilities based on assigned duties, authorities, and obligations. This encompasses advising the Board of Directors, overseeing the Company's Board of Directors decisions, reporting progress to Majority Shareholders, as well as creating, examining, and reviewing reports. Furthermore, the Board of Commissioners executes other duties associated with supervisory tasks and advisory roles.

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Rapat Internal Dewan Komisaris bersama Organ Dewan Komisaris;
2. Menyelenggarakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi;
3. Menyelenggarakan Perjalanan Dinas Dewan Komisaris;
4. Menyelenggarakan Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris;
5. Bersama dengan Komite Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan.

Implementation of the Board of Commissioners' duties throughout 2023 is as follows:

1. *Conducting an Internal Board of Commissioners Meeting with the Board of Commissioners;*
2. *Holding a Combined Board of Commissioners Meeting with the Board of Directors;*
3. *Organizing Business Travel for the Board of Commissioners;*
4. *Facilitating Education and Training for the Board of Commissioners;*
5. *Collaborating with the Committee of the Board of Commissioners to fulfill oversight functions.*

Kegiatan Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Tahun 2023

Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan tidak hanya melalui pertemuan rutin, tetapi juga melibatkan diri secara langsung dalam kegiatan kunjungan kerja ke lapangan. Pada tahun 2023, tercatat bahwa Dewan Komisaris telah melaksanakan 6 (enam) kunjungan kerja, dengan rincian sebagai berikut:

Working Visit of the Board of Commissioners in 2023

The Board of Commissioners conducts oversight not only through regular meetings but also actively engages in working visits. In the year 2023, it is documented that the Board of Commissioners has executed a total of 6 (six) working visits, with the details outlined as follows:

No.	Kegiatan Kunjungan Kerja *Work Visits*	Waktu Pelaksanaan *Date*	Tujuan *Objective*	Agenda Kunjungan *Visit Agenda*	Dewan Komisaris yang Melakukan Kunjungan *Commissioners who Visited*
1	Pengawasan Dewan Komisaris *Board of Commissioners' Supervision*	23-26 Februari 2023 *February, 23-26, 2023*	Kota Surabaya & Kabupaten Pasuruan *Surabaya City & Pasuruan Regency*	1. Pengawasan Fisik PPB Pasuruan dan Wilayah Penjualan V *Physical Supervision on PPB Pasuruan and Sales Area V* 2. Pemberian Nasihat *Advising*	Priyo Suprobo
2	*QHSE Patrol*	7-8 Juni 2023 *June 7-8, 2023*	Kota Surabaya & Kabupaten Pasuruan *Surabaya City & Pasuruan Regency*	1. Pengawasan Fisik PPB Pasuruan *Physical Supervision on PPB Pasuruan* 2. Pemberian Nasihat *Advising*	1. Hermawan Dhewayanto 2. R. Permadi Mulajaya 3. Priyo Suprobo 4. Nita Prihutaminingrum
3	Pengawasan Dewan Komisaris *Board of Commissioners' Supervision*	22 Juni 2023 *June 22, 2023*	Kota Medan & Kabupaten Binjai *Medan City & Binjai Regency*	1. Pengawasan Fisik PPB Sumatera Utara & Wilayah Penjualan I *Physical Supervision on PPB North Sumatera & Sales Area I* 2. Pemberian Nasihat *Advising*	1. Priyo Suprobo 2. Nita Prihutaminingrum
4	Pengawasan Dewan Komisaris *Board of Commissioners' Supervision*	31 Oktober-1 November 2023 *October 31-November 1, 2023*	Kota Bandar Lampung & Kabupaten Lampung Selatan *Bandar Lampung City & South Lampung Regency*	1. Pengawasan Fisik PPB Lampung & Lampung Selatan *Physical Supervision on PPB Lampung & South Lampung* 2. Pemberian Nasihat *Advising*	Nita Prihutaminingrum

No.	Kegiatan Kunjungan Kerja *Work Visits*	Waktu Pelaksanaan *Date*	Tujuan *Objective*	Agenda Kunjungan *Visit Agenda*	Dewan Komisaris yang Melakukan Kunjungan *Commissioners who Visited*
5	*QHSE Patrol*	8-9 November 2023 *November 8-9, 2023*	Kota Medan & Kabupaten Binjai *Medan City & Binjai Regency*	1. Pengawasan Fisik PPB Sumatra Utara & Wilayah Penjualan I *Physical Supervision on PPB North Sumatra & Sales Area I* 2. Pemberian Nasihat *Advising*	1. Hermawan Dhewayanto 2. R. Permadi Mulajaya 3. Miftachul Munir 4. Priyo Suprobo 5. Nita Prihutaminingrum
6	*QHSE Patrol*	8 Desember 2023 *December 8, 2023*	Kabupaten Majalengka *Majalengka Regency*	1. Pengawasan Fisik PPB Majalengka *Physical Supervision on PPB Majalengka* 2. Pemberian Nasihat *Advising*	1. Miftachul Munir 2. Nita Prihutaminingrum

Rekomendasi dan Keputusan Dewan Komisaris

Salah satu tugas utama Dewan Komisaris adalah memberikan rekomendasi dan keputusan terkait dengan jalannya aktivitas bisnis Perseroan. Hingga 31 Desember 2023, pelaksanaan tugas tersebut oleh Dewan Komisaris tercermin dalam keputusan-keputusan sebagai berikut:

Recommendations and Decisions of the Board of Commissioners

One of the primary responsibilities of the Board of Commissioners is to provide recommendations and decisions related to the Company's business activities. As of December 31, 2023, the execution of these duties by the Board of Commissioners is reflected in the decisions as follows:

No.	Perihal *Subject*	Nomor Surat Keputusan *Decree No*
1.	Keputusan Penunjukkan Plt. Komisaris Utama *Decree on the Appointment of the Acting President Commissioner*	SK.01/DK-WB/III/2023
2.	Keputusan Pemberhentian & Penunjukkan Anggota Komite *Decree on the Termination & Appointment of Committee Members*	SK.02/DK-WB/IV/2023
3.	Keputusan Penunjukkan Plt. Komisaris Utama *Decree on the Appointment of the Acting President Commissioner*	SK.03/DK-WB/IV/2023
4.	Keputusan Penunjukkan Pimpinan RUPS TB 2022 *Decree on the Appointment of GMS FY 2022 Lead*	SK.04/DK-WB/IV/2023
5.	Keputusan Pemberian Fasilitas *Cash Loan & Non Cash Loan* *Decree on the Approval of Cash Loan & Non Cash Loan Facilities*	SK.04A/DK-WB/V/2023
6.	Keputusan Pembentukan Organ Komite Dewan Komisaris *Decree on the Formation of the Board of Commissioners' Committee*	SK.05/DK-WB/V/2023
7.	Keputusan Pemberhentian Komite Audit & Risiko Usaha *Decree on the Termination of the Audit & Business Risk Committee*	SK.06/DK-WB/V/2023
8.	Keputusan Pemberhentian Komite Nominasi Remunerasi & GCG *Decree on the Dismissal of the Nomination Remuneration & GCG Committee*	SK.07/DK-WB/V/2023
9.	Keputusan Pembentukan Komite Audit & Risiko Usaha *Decree on the Formation of the Audit & Business Risk Committee*	SK.08/DK-WB/V/2023

No.	Perihal *Subject*	Nomor Surat Keputusan *Decree No*
10.	Keputusan Pembentukan Komite Nominasi Remunerasi & GCG *Decree on the Formation of the Nomination Remuneration & GCG Committee*	SK.09/DK-WB/V/2023
11.	Keputusan Persetujuan Fasilitas *Cash Loan & Non Cash Loan* *Decree on the Approval of Cash Loan & Non Cash Loan Facilities*	SK.10/DK-WB/VI/2023
12.	Keputusan Remunerasi Organ Dewan Komisaris *Decree on the Remuneration for the Board of Commissioners' Organ*	SK.11/DK-WB/IX/2023
13.	Keputusan Review RKAP Tahun 2023 *Decree on the Review of RKAP Year 2023*	SK.12/DK-WB/IX/2023

Kebijakan Terkait Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris Apabila Terlibat dalam Kejahatan Keuangan

Untuk memastikan integritas dan reputasi Perseroan tetap terjaga, Dewan Komisaris diimbau untuk menghindari segala tindakan yang berpotensi merugikan citra Perseroan, terutama terkait dengan kejahatan keuangan. Perseroan telah menetapkan kebijakan dan komitmen yang mengatur aspek-aspek ini secara menyeluruh, mulai dari proses nominasi hingga pengunduran diri anggota Dewan Komisaris. Hal ini khususnya berlaku ketika terdapat keterlibatan dalam kejahatan keuangan atau kegiatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dan berpotensi merugikan Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris diharuskan mematuhi prosedur pengunduran diri yang tercantum dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual* Perseroan. Selain itu, Perseroan menetapkan kewajiban bagi semua anggota Dewan Komisaris untuk secara berkala menandatangani pakta integritas. Pada tahun 2023, pakta integritas telah ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris pada tanggal 9 Mei 2023. Selain itu, anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat dalam RUPST Tahun Buku 2022 menandatangani pakta integritas pada tanggal 9 Mei 2023.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Secara garis besar, evaluasi kinerja Dewan Komisaris bergantung pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang tertera dalam perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan, serta arahan Pemegang Saham. Sejak awal masa jabatannya, kriteria penilaian resmi telah diinformasikan secara terbuka kepada Dewan Komisaris.

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui beberapa mekanisme, termasuk RUPS, penilaian penerapan GCG (mengenai Dewan Komisaris), dan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI). Kriteria yang dipergunakan dalam proses penilaian merujuk pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 mengenai Panduan Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Policy Regarding Resignation of Members of the Board of Commissioners If Involved in Financial Crimes

To ensure the integrity and reputation of the Company are maintained, the Board of Commissioners is advised to refrain from any actions that may potentially damage the Company's image, particularly in relation to financial crimes. The Company has established policies and commitments that comprehensively regulate these aspects, ranging from the nomination process to the resignation of Board of Commissioners members. This is particularly applicable when there is involvement in financial crimes or activities that may give rise to conflicts of interest and have the potential to harm the Company.

Members of the Board of Commissioners are required to adhere to the resignation procedures outlined in the Company's Articles of Association and Board Manual. Furthermore, the Company imposes an obligation on all members of the Board of Commissioners to periodically sign integrity pacts. In the year 2023, the integrity pacts have been signed by all members of the Board of Commissioners on the date of May 9, 2023. Additionally, newly appointed members of the Board of Commissioners during the Annual General Meeting for the Fiscal Year 2022 sign the integrity pact on the date of May 9, 2023.

Board of Commissioners Performance Assessment

Broadly speaking, the Board of Commissioners' performance is determined based on the duties and obligations listed in the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and Shareholders' aspiration. The formal evaluation criteria have been transparently described to the Board of Commissioners since their appointment.

Board of Commissioners' performance is assessed through the GMS, GCG assessment (Board of Commissioners aspects), as well as Key Performance Indicator (KPI) achievements. The assessment criteria refers to the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris melalui Mekanisme RUPS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan evaluasi kolegial merupakan faktor krusial dalam pertimbangan Pemegang Saham/RUPS untuk melakukan pemecatan atau pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris terkait. Oleh karena itu, evaluasi kinerja ini dilaksanakan saat tanggung jawab laporan tahunan dibahas, yang membahas perkembangan Perseroan dan pencapaian yang telah diperoleh. Setelah itu, RUPS dapat mengumumkan dan memberikan pembebasan penuh tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris untuk kinerja dalam tahun berjalan. Selanjutnya, RUPS juga berhak menentukan skema remunerasi dan kompensasi bagi Dewan Komisaris.

Performance Assessment of the Board of Commissioners through the GMS Mechanism

Performance evaluation result of indvididual and collegial is one of the basic considerations for Shareholders/GMS to dismiss and/or reappoint the Member of the Board of Commissioners. Therefore, the assessment is included within the accountability report for the fiscal year which discusses the Company's performance and achievements. Afterwards, the GMS can declare and provide full discharge of accountability (acquit et de charge) to the Board of Commissioners for their performance in the current year. The GMS can also determine the remuneration and compensation scheme for the Board of Commissioners.

Prosedur Penilaian Kinerja Dewan Komisaris oleh RUPS *Board of Commissioners Performance Assessment Procedure by the GMS*	Pelaksanaan tugas pengawasan yang dilaksanakan Dewan Komisaris selama tahun buku dilaporkan kepada Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan untuk kemudian memperoleh pernyataan pembebasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) bagi Dewan Komisaris atas tugas pengawasan sampai dengan berakhirnya tahun buku. *The implementation of supervisory duties carried out by the Board of Commissioners during the fiscal year is reported to the Shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders to obtain a statement of full release (acquit et de charge) for the Board of Commissioners for their supervisory duties until the end of the fiscal year.*
Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris oleh RUPS *Criteria for the Assessment of the Board of Commissioners Performance by the GMS*	RUPS menilai dan mengevaluasi kinerja pengawasan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan sebagai cerminan atas efektivitas pengawasan Dewan Komisaris secara kolegial. *The GMS assesses and evaluates the supervisory performance of the Board of Commissioners by considering the Company's performance as a reflection of the effectiveness of collegiate supervision of the Board of Commissioners.*
Pihak yang Melakukan *Assessment* *Assessor*	Penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam RUPS dilakukan oleh Pemegang Saham. *The performance evaluation of the Board of Commissioners at the GMS is carried out by the Shareholders.*
Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris oleh RUPS *Results of the Board of Commissioners Performance Assessment by the GMS*	RUPS telah menilai kinerja pengawasan Dewan Komisaris secara kolegial dan menyatakan telah memberikan pembebasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris atas pengawasan yang dilakukan hingga akhir tahun buku. *The GMS has assessed the supervisory performance of the Board of Commissioners collegially and stated that it has granted full release (acquit et de charge) to the Board of Commissioners for supervision carried out until the end of the fiscal year.*

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Berdasarkan *Assessment* GCG

Pentingnya pelaksanaan praktik GCG Perseroan sangat bergantung pada efektivitas kegiatan pengawasan Dewan Komisaris, yang secara khusus fokus pada peran *Top Management*. Sebagai bagian dari penilaian kepemimpinan pengelolaan perusahaan, aspek Dewan Komisaris diatur dalam RJPP dan RKAP Perseroan, serta mendapat persetujuan dalam RUPS.

Sebagai Perusahaan Terbuka, penilaian kinerja Dewan Komisaris Perseroan merujuk pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015. Penilaian implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik dilakukan oleh asesor internal dengan periode penilaian penerapan dari 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 dan telah diungkapkan pada sub bab Penilaian Implementasi GCG.

Board of Commissioners Performance Assessment Based on GCG Assessment

The significance of implementing the Company's GCG practices heavily relies on the effectiveness of the supervisory activities conducted by the Board of Commissioners, with a specific focus on the role of Top Management. As part of the assessment of corporate management leadership, the aspects related to the Board of Commissioners are stipulated in the Company's RJPP and RKAP, and obtain approval during the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS).

As a Public Company, the Company's assessment on the Board of Commissioners' performance refers to the Circular Letter of the Financial Services Authority Number: 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015. The assessment of the implementation of Good Corporate Governance is carried out by an internal assessor with the implementation period from January 1 to December 31, 2022. It has been disclosed in the GCG Assessment Sub Section.

Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris

Setiap tahun, Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja anggota Komite-Komite di bawahnya. Evaluasi dilakukan menggunakan metode penilaian pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Hasil dari evaluasi tugas, tanggung jawab, dan pencapaian target, baik secara individual maupun kolektif, akan menjadi dasar pertimbangan untuk perpanjangan masa kerja anggota Komite Dewan Komisaris.

Pada tahun 2023, kinerja Komite penunjang Dewan Komisaris dievaluasi, dan Komite Audit dan Risiko Usaha mencapai 100%, begitu juga dengan Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG. Laporan Tahunan ini memuat penjelasan mengenai penilaian kinerja masing-masing Komite penunjang Dewan Komisaris. Evaluasi tersebut menjadi landasan bagi keputusan terkait perpanjangan masa kerja anggota Komite Dewan Komisaris.

Performance Assessment of the Board of Commissioners' Supporting Committees

Every year, the Board of Commissioners assesses the performance of the Committees under its supervision. The evaluation is conducted using the Key Performance Indicator (KPI) achievement assessment method established by the Board of Commissioners. The results of the evaluation of duties, responsibilities, and target achievements, both individually and collectively, will serve as the basis for considering the extension of the tenure of Committee members of the Board of Commissioners.

In 2023, the performance of the supporting Committees of the Board of Commissioners is evaluated, and the Audit and Business Risk Committee achieves a 100% rating, as do the Nomination, Remuneration, and GCG Committees. This Annual Report contains explanations regarding the performance assessments of each supporting Committee of the Board of Commissioners. The evaluation serves as the foundation for decisions related to the extension of the tenure of Committee members of the Board of Commissioners.

Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary to the Board of Commissioners

Berdasarkan PER-3/MBU/03/2023 Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, individu yang menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris harus berasal dari luar Perseroan. Tugas pokok dan fungsi utamanya adalah memberikan bantuan kepada Dewan Komisaris dalam bidang kegiatan kesekretariatan. Proses pengangkatan dan pemberhentiannya dilakukan oleh Dewan Komisaris, dan Sekretaris Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang diuraikan dalam *Board Manual*.

Pertaining to PER-3/MBU/03/2023 Minister of State Owned Enterprises concerning the Organs and Human Resources of State Owned Enterprises, an individual serving as the Secretary to the Board of Commissioners must be sourced externally from the Company. The primary duties and core functions involve providing assistance to the Board of Commissioners in the field of secretarial activities. The appointment and termination processes are carried out by the Board of Commissioners, and the Secretary of the Board of Commissioners holds direct responsibility to the Board of Commissioners in accordance with the provisions outlined in the Board Manual.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Profile of the Secretary to the Board of Commissioners



Mohamad Rifai Afif

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary to the Board of Commissioners

Kewarganegaraan Nationality	**: Indonesia** *Indonesia*	**Usia** Age	**: 52 tahun** *52 years old*
Tempat & Tanggal Lahir Place and Date of Birth	**: Salatiga, 12 Februari 1971** *Salatiga, February 12, 1971*	**Domisili** Domicile	**: Bogor, Jawa Barat** *Bogor, West Java*

Dasar Hukum Pengangkatan *Basis of Appointment*	Diangkat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris sejak 12 Desember 2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.12/DK-WB/XII/2022. *Appointed as Secretary to the Board of Commissioners since December 12, 2022 based on Decree of the Board of Commissioners Number: SK.12/DK-WB/XII/2022.*
Masa Jabatan *Tenure*	Sampai dengan pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris yang baru. *Until the appointment of the new Secretary to the Board of Commissioners.*
Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	▪ Strata 1 Akuntansi STEI Indonesia ▪ Magister Manajemen Universitas Bina Nusantara ▪ *Bachelor Degree of Accounting from STEI Indonesia* ▪ *Magister of Management from Universitas Bina Nusantara*
Pengalaman Kerja *Working Experiences*	▪ General Manager Akuntansi & Pajak PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2022- Sekarang) ▪ Manajer Keuangan & Operasi Divisi Bangunan Gedung PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2018-2022) ▪ *General Manager of Accounting and Taxation of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2022-present)* ▪ *Manager of Finance & Operations of Building Construction Division of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2018-2022)*
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi *Training and Competency Development*	Tidak Ada *None*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	General Manajer Akuntansi dan Perpajakan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2022-sekarang) *General Manager of Accounting and Taxation of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2022-present)*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Tidak Ada *None*

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Berdasarkan PER-3/MBU/03/2023 Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, tugas serta tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris dalam Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara dan dalam *Board Manual* Perseroan diuraikan sebagai berikut:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris;
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan anggaran dasar Perusahaan;
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
4. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
5. Menyusun Rancangan Laporan-Laporan Dewan Komisaris;
6. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas;
7. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
8. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
9. Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
10. Berfungsi sebagai penghubung Dewan Komisaris dengan pihak lain;
11. Mengkoordinasikan kepengurusan dalam hal komunikasi serta penyelenggaraan kegiatan yang bersifat administratif dan kesekretariatan di lingkup Dewan Komisaris agar senantiasa sesuai dengan ketentuan hukum dan prinsip GCG;
12. Menyiapkan keputusan terhadap usulan perbuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris;
13. Menyiapkan materi awal mengenai nasihat yang akan disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi;
14. Menyiapkan pendapat dan saran (tanggapan) Dewan Komisaris yang akan disampaikan di dalam RUPS mengenai RJPP dan Laporan Tahunan;
15. Menyiapkan rincian tugas Dewan Komisaris saat menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan ke dalam RKAP;
16. Menyiapkan usulan Dewan Komisaris kepada RUPS mengenai penunjukan Akuntan Publik oleh Perseroan;

Duties and Responsibilities of the Secretary to the Board of Commissioners

Pertaining to PER-3/MBU/03/2023 Minister of State Owned Enterprises concerning the Organs and Human Resources of State Owned Enterprises, the duties and responsibilities of the Secretary to the Board of Commissioners in the Supporting Structure of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises and in the Company's Board Manual are delineated as follows:

1. *Prepare the meeting, including the Board of Commissioners' briefing sheet;*
2. *Prepare the minutes of the Board of Commissioners' meeting by the provisions of the Company's articles of association;*
3. *Administering the documents of the Board of Commissioners, both incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings, and other documents;*
4. *Prepare the Draft Work Plan and Budget for the Board of Commissioners;*
5. *Prepare Draft Reports for the Board of Commissioners;*
6. *Carry out other duties of the Board of Commissioners;*
7. *Ensuring that the Board of Commissioners complies with the laws and regulations and applies the principles of GCG;*
8. *Provide information needed by the Board of Commissioners periodically and/or at any time if requested;*
9. *Coordinate members of the Committee, if necessary to expedite the duties of the Board of Commissioners;*
10. *Serves as a liaison between the Commissioners and other parties;*
11. *Coordinate management in terms of communication and administrative and secretarial activities within the Board of Commissioners so that they are always by legal provisions and GCG principles;*
12. *Prepare a decision on the proposed legal action of the Board of Directors, which requires the written approval of the Board of Commissioners;*
13. *Prepare initial materials regarding advice submitted by the Board of Commissioners to the Board of Directors;*
14. *Prepare opinions and suggestions (responses) of the Board of Commissioners to be submitted at the GMS regarding the RJPP and the Annual Report;*
15. *Prepare the details of the duties of the Board of Commissioners when compiling the annual work program and include it in the RKAP;*
16. *Prepare the proposal of the Board of Commissioners to the GMS regarding the appointment of a Public Accountant by the Company;*

17. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyampaikan materi aslinya kepada Perseroan serta menyimpan salinannya;
18. Menyiapkan materi laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku kepada RUPS;
19. Menyiapkan panggilan rapat Dewan Komisaris secara tertulis yang ditandatangani oleh Komisaris Utama dan/atau anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama, lalu disampaikan kepada anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan dan/atau dalam periode waktu yang lebih singkat apabila berada dalam keadaan mendesak, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggap rapat;
20. Membuat risalah rapat yang mencerminkan akuntabilitas setiap peserta rapat, serta penjelasan mengenai evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya;
21. Melaksanakan kewajiban lainnya yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris.

Laporan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2023

Tugas Sekretaris Dewan Komisaris dalam penyelenggaraan rapat internal Dewan Komisaris atau rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah menyiapkan:

1. Panggilan secara tertulis yang ditandatangani oleh Komisaris Utama dan/atau oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama (Undangan);
2. Agenda Rapat yang di dalamnya memuat pendapat atau saran yang akan disampaikan oleh Dewan Komisaris;
3. Membuat risalah rapat yang mencerminkan akuntabilitas setiap peserta rapat;
4. Menyiapkan penjelasan mengenai evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya.

Sementara itu, terkait kegiatan RUPS, tugas Sekretaris Dewan Komisaris antara lain:

1. Menyiapkan pendapat dan saran (tanggapan) Dewan Komisaris yang akan disampaikan di dalam RUPS mengenai RJPP dan Laporan Tahunan;
2. Menyiapkan usulan Dewan Komisaris kepada RUPS mengenai penunjukan Akuntan Publik oleh Perseroan;

17. *Prepare the minutes of the Board of Commissioners' meeting, submit the original material to the Company, and keep a copy;*
18. *Prepare reports on the supervisory duties carried out by the Board of Commissioners during the financial year to the GMS;*
19. *Prepare a written summons for a meeting of the Board of Commissioners, signed by the President Commissioner and/or a member of the Board of Commissioners, appointed by the President Commissioner. Then submitted to the Member of the Board of Commissioners within a period of no later than 3 (three) days before the meeting is held and/or within the period shorter time if there is an urgent situation, without taking into account the date of the call and response to the meeting;*
20. *Make minutes of meetings that reflect the accountability of each meeting participant, as well as an explanation of the evaluation of the implementation of the decisions of the previous session;*
21. *Carry out other obligations assigned by the Board of Commissioners.*

Duties of the Secretary to the Board of Commissioners in 2023

The responsibilities of the Secretary to the Board of Commissioners in facilitating internal meetings of the Board of Commissioners or joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors include the preparation of:

1. *Written notification signed by the President Commissioner and/or by a member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner;*
2. *Meeting agenda contains opinions or suggestions to be submitted by the Board of Commissioners;*
3. *Make minutes of meetings that reflect the accountability of each meeting participant;*
4. *Prepare an explanation regarding the evaluation of the decision implementation made in the previous meeting.*

Meanwhile, in terms of GMS activities, the duties of the Secretary to the Board of Commissioners, among others:

1. *Prepare the opinions and suggestions (responses) of the Board of Commissioners to be submitted at the GMS regarding the RJPP and the Annual Report;*
2. *Prepare the Board of Commissioners' recommendation to the GMS regarding the appointment of a Public Accountant;*

3. Menyiapkan materi laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku kepada RUPS.

Pentingnya peran Sekretaris Dewan Komisaris dalam menjaga koordinasi dan komunikasi dalam pelaksanaan kegiatan Dewan Komisaris sangatlah besar. Dalam upaya ini, Sekretaris Dewan Komisaris selalu merinci materi awal terkait nasihat atau rekomendasi yang akan diberikan oleh Dewan Komisaris. Persiapannya melibatkan penyusunan materi dan nasihat yang akan disampaikan Dewan Komisaris selama kunjungan, serta pembuatan laporan terkait kunjungan tersebut. Pada tahun 2023, secara umum, Sekretaris Dewan Komisaris berhasil menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Remunerasi Sekretaris Dewan Komisaris

Penetapan remunerasi untuk Sekretaris Dewan Komisaris disesuaikan oleh Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan kualifikasi Perseroan. Komponen dan struktur remunerasi untuk Sekretaris Dewan Komisaris mencakup:

1. Honorarium;
2. Tunjangan;
3. Jasa Produksi.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris

Pada tahun 2023, Sekretaris Dewan Komisaris mengikuti pelatihan, seminar, dan/atau *workshop*.

3. *Prepare report material on the Board of Commissioners' supervisory duties during the financial year to be submitted to the GMS.*

The importance of the Secretary to the Board of Commissioners in maintaining coordination and communication during the implementation of Board of Commissioners activities is significant. In this effort, the Secretary of the Board of Commissioners consistently details the initial material related to advice or recommendations to be provided by the Board of Commissioners. The preparation involves the compilation of materials and advice that will be presented by the Board of Commissioners during visits, as well as the creation of reports related to such visits. In 2023, overall, the Secretary of the Board of Commissioners successfully executed their duties and responsibilities proficiently.

Remuneration of the Secretary of the Board of Commissioners

The remuneration for the Secretary to the Board of Commissioners is adjusted by the Board of Commissioners, taking into consideration the qualifications of the Company. The components and structure of remuneration for the Secretary of the Board of Commissioners encompass:

1. *Honorarium;*
2. *Allowance;*
3. *Production Services.*

Competency Development of the Secretary of the Board of Commissioners

Throughout 2023, the Secretary to the Board of Commissioners attended training, seminars, and/or workshops.

Direksi
The Board of Directors

Dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, disebutkan bahwa Direksi berfungsi sebagai badan perusahaan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh dalam mengelola Perseroan demi kepentingan terbaik perusahaan sesuai dengan tujuan dan maksudnya. Direksi menjadi perwakilan Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, menjamin pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, dan memperhatikan kepentingan berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tugas dan keputusan Direksi dilaksanakan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang mereka. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab atas tugas yang sesuai dengan bidangnya masing-masing, namun pelaksanaan tugas tetap menjadi tanggung jawab bersama.

Berikut rincian mengenai ketentuan terkait dengan Direksi Perseroan sesuai peraturan dan regulasi:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta Nomor 09 Tanggal 08 Juni 2023;
4. Surat Keputusan Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk No. SK.01.01/WB-0A.020/2022 tanggal 28 Juni 2022 tentang Tugas dan Wewenang Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk.

In Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, it is stipulated that the Board of Directors functions as the corporate body vested with authority and full responsibility for managing the Company in the best interest of the corporation in accordance with its objectives and purposes. The Board of Directors serves as the representative of the Company both within and outside the court, ensuring the implementation of the company's social responsibilities, and taking into consideration the interests of various stakeholders in accordance with applicable regulations. The duties and decisions of the Board of Directors are executed in accordance with the division of tasks and authorities. Each member of the Board of Directors is accountable for tasks within their respective fields, yet the execution of duties remains a collective responsibility.

Here are the details regarding the provisions related to the Company's Board of Directors in accordance with regulations and rules:

1. *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
2. *Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;*
3. *The Company's Articles of Association stated in Deed Number 09 Dated June 08, 2023;*
4. *Decree of the Board of Directors of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. SK.01.01/WB-0A.020/2022 dated June 28, 2022 regarding the Duties and Authorities of the Members of the Board of Directors of PT Wijaya Karya Beton Tbk.*

Kriteria dan Prosedur Pemilihan Direksi

Dengan peran Direksi yang sangat penting dalam menjalankan aktivitas operasional, Perseroan menerapkan standar yang ketat dalam menetapkan anggota Direksi. Ada dua jenis persyaratan yang harus dipenuhi, yakni persyaratan formal dan persyaratan material. Persyaratan formal mencakup ketentuan umum sesuai dengan hukum yang berlaku, sementara persyaratan material melibatkan kualitas yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakter bisnis PT Wijaya Karya Beton Tbk:

A. Persyaratan Formal
   1. Mampu melaksanakan perbuatan hukum;
   2. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;

Criteria and Procedures for the Selection of the Board of Directors

With the pivotal role that the Board of Directors plays in overseeing operational activities, the Company adheres to rigorous standards in appointing members of the Board. Two distinct categories of requirements must be met, namely formal and material prerequisites. Formal requirements encompass general provisions in accordance with prevailing laws, while material requirements involve qualities tailored to the needs and business characteristics of PT Wijaya Karya Beton Tbk:

A. Formal Requirements
   1. *Able to carry out legal actions;*
   2. *Never been declared bankrupt or a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt within 5 (five) years before the nomination;*

3. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara, BUMN, Anak Perusahaan, Perusahaan, dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
   a. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
   b. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
   c. Pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
5. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan;
6. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

B. Persyaratan Material
   1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
   2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
   3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
      a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
      b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit;
      c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
      d. Tidak pernah melaksanakan tindakan selama jabatannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yaitu sebagai berikut:
         1) Tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
         2) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS, dan;

3. Never been convicted of a criminal act that is detrimental to state finances, BUMN, Subsidiaries, Companies, and/or related to the financial sector;

4. Has never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who during his tenure:
   a. Never held an annual GMS;
   b. His responsibilities as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have not provided accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS, and;
   c. Ever caused a company that obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial information to the Financial Services Authority.

5. Commit to comply with laws and regulations and;
6. Have knowledge and/or expertise in the field required by the Company.

B. Material Requirements
   1. Have good character, morals, and integrity;
   2. Capable of carrying out legal actions;
   3. Within 5 (five) years before his appointment and during his term of office:
      a. Never declared bankrupt;
      b. Never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
      c. Never been convicted of a criminal act that was detrimental to state finances and/or related to the financial sector;
      d. Has never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who during his tenure:
         1) Never held an annual GMS;
         2) His responsibilities as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have not provided accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS, and;

3) Pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
4) Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.

4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

3) Ever caused a company that obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial information to the Financial Services Authority;
4) Commit to comply with the laws and regulations.

4. have the knowledge and/or expertise in the required field or the Company.

Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Pemilihan, pengangkatan, dan pemberhentian Direksi dilakukan berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") POJK bersamaan dengan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Sesuai peraturan tersebut, Direksi dapat diangkat atau diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk jangka waktu tertentu dan berpotensi untuk dipilih kembali. Masa jabatan anggota Direksi maksimal 5 (lima) tahun atau hingga penutupan RUPST pada akhir periode jabatan tersebut.

Procedures for the Appointment and Dismissal of the Board of Directors

The selection, appointment, and dismissal of the Board of Directors are carried out in accordance with the Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies ("Company Law") together with POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as the provisions stipulated in the Company's Articles of Association. Pursuant to these regulations, the Board of Directors may be appointed or dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS) for a specific period and has the potential for re-election. The term of office for members of the Board of Directors is a maximum of 5 (five) years or until the conclusion of the AGMS at the end of that term.

Susunan, Komposisi dan Periode Jabatan Direksi

Demi mencapai visi dan misi Perseroan, susunan Direksi harus diselaraskan dengan kompleksitas bisnis dan struktur organisasi Perseroan. Ini bertujuan untuk memastikan pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat. Oleh karena itu, pemilihan anggota Direksi didasarkan pada pertimbangan terhadap aspek keahlian, keterampilan, dan integritas, sehingga visi, misi, dan tujuan Perseroan dapat terus terwujud.

Structure, Composition and Term of Office of the Board of Directors

To achieve the Company's vision and mission, the composition of the Board of Directors must be aligned with the complexity of the company's business and organizational structure. This is intended to ensure effective, precise, and prompt decision-making. Consequently, the selection of Board members is based on considerations related to expertise, skills, and integrity, thereby enabling the realization of the company's vision, mission, and objectives.

Per 31 Desember 2023, jumlah dan komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the number and composition of the Company's Board of Directors are as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Periode Jabatan *Tenure*
Kuntjara	Direktur Utama *President Director*	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 73 tanggal 25 April 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. *Deed of GMS Resolutions No. 73 dated April 25, 2022 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.*	18 April 2022-RUPS Tahunan 2027 *April 18, 2022-Annual GMS 2027*
Rija Judaswara	Direktur Pemasaran dan Pengembangan *Director of Marketing and Development*	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 73 tanggal 25 April 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. *Deed of GMS Resolutions No. 73 dated April 25, 2022 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.*	18 April 2022-RUPS Tahunan 2027 *April 18, 2022-Annual GMS 2027*
Taufik Dwi Wibowo	Direktur Operasi dan *Supply Chain Management* *Director of Operation and Supply Chain Management*	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 04 tanggal 03 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta *Deed of GMS Resolutions No. 04 dated June 3, 2021 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.*	28 Mei 2021-RUPS Tahunan 2026 *May 28, 2021-Annual GMS 2026*
Ahmad Fadli Kartajaya	Direktur Keuangan, *Human Capital* dan Manajemen Risiko *Director of Finance, Human Capital and Risk Management*	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 73 tanggal 25 April 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. *Deed of GMS Resolutions No. 73 dated April 25, 2022 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.*	18 April 2022-RUPS Tahunan 2027 *April 18, 2022-Annual GMS 2027*
Verly Widiantoro	Direktur Teknik dan Produksi *Director of Engineering and Production*	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 17 tanggal 12 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. *Deed of GMS Resolutions No. 17 dated May 12, 2023 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.*	9 Mei 2023-RUPS Tahunan 2028 *May 9, 2023-Annual GMS 2028*

Pergantian Susunan Direksi Tahun 2023

Change to the Board of Directors' Composition in 2023

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 9 Mei 2023 menyetujui pemberhentian dengan hormat dan pengangkatan nama-nama di bawah ini sebagai anggota Direksi Perseroan:

The resolution of the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2022 dated May 9, 2023 approved the honorable dismissal and appointment of the following names as members of the Company's Board of Directors:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Hukum *Legal Basis*	Periode Jabatan *Tenure*
Pemberhentian *Dismissal*			
Sidiq Purnomo	Direktur Teknik dan Produksi *Director of Engineering and Production*	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 04 tanggal 03 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta *Deed of GMS Resolutions No. 04 dated June 3, 2021 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.*	28 Mei 2021-RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 *May 28, 2021-Annual GMS of Fiscal Year 2022*
Penunjukan *Appointment*			
Verly Widiantoro	Direktur Teknik dan Produksi *Director of Engineering and Production*	Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 17 tanggal 12 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. *Deed of GMS Resolutions No. 17 dated May 12, 2023 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.*	9 Mei 2023-RUPS Tahunan Tahun Buku 2028 *May 9, 2023-Annual GMS of Fiscal Year 2028*

Masa Jabatan Direksi

RUPS memiliki kewenangan untuk menunjuk Anggota Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Setiap Anggota Direksi diangkat untuk periode tertentu, dimulai sejak tanggal yang ditetapkan pada RUPS yang menunjuk mereka, hingga penutupan RUPS Tahunan ke-5 setelah tanggal pengangkatan. Meskipun demikian, RUPS tetap berwenang untuk memberhentikan Anggota Direksi kapan pun dengan alasan yang sah, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan yang berlaku. Pemberhentian tersebut berlaku setelah penutupan rapat yang menetapkan pemberhentiannya, kecuali dinyatakan sebaliknya. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir berpeluang untuk diangkat kembali oleh RUPS, tetapi hanya untuk satu masa jabatan tambahan.

Term of Office of the Board of Directors

GMS possesses the authority to appoint members of the Board of Directors in accordance with prevailing regulations. Each Director is appointed for a specified term, commencing from the date established during the RUPS that designates them, until the closure of the 5th AGMS following the appointment date. Nevertheless, the RUPS retains the authority to terminate a Director at any time for valid reasons, in accordance with the provisions stipulated in the applicable regulations. Such termination takes effect after the conclusion of the meeting that determines the termination, unless stated otherwise. Directors whose terms have concluded may be reappointed by the GMS, but only for one additional term.

Etika Jabatan Direksi

Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk Nomor: SK.01.01/WB-0A.0048/2023 tanggal 10 November 2023 tentang Perubahan Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT Wijaya Karya Beton Tbk:

A. Direksi dilarang melakukan tindakan yang mempunyai benturan kepentingan (*conflict of interest*) dan mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perusahaan selain penghasilan sah;
B. Direksi wajib melaporkan kepada OJK melalui Sekretaris Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lain termasuk setiap perubahannya;
C. Direksi wajib melakukan pengungkapan dalam hal terjadi benturan kepentingan, dan Direksi yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Direksi yang berkaitan dengan hal tersebut. Apabila ada salah seorang Direksi yang tidak melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan, maka Direksi lainnya akan mengambil keputusan dengan tetap mempertahankan independensinya;
D. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, setiap anggota Direksi harus:
    1. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran, beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
    2. Melampirkan Pakta Integritas dalam usulan Direksi yang harus mendapat rekomendasi dari Dewan Komisaris dan persetujuan Pemegang Saham;
    3. Memperbarui surat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan secara berkala pada setiap awal tahun.

Pedoman Kerja Direksi

Direksi Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Direksi *(Board Manual)* yang memandu pelaksanaan fungsi pengawasan kinerja Direksi. Pembentukan Pedoman Kerja Direksi ini disahkan melalui pada Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: SK.01.01/WB-0A.0048/2023 tanggal 10 November 2023 tentang Perubahan Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT Wijaya Karya Beton Tbk yang isinya memuat hal-hal yang berkaitan dengan organisasi, tugas dan tanggung jawab, wewenang, etika jabatan, keterbukaan, pembentukan komite dan tata tertib rapat Direksi serta Organ Pendukung Direksi. *Board Manual*

Board of Directors' Work Ethics

Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Wijaya Karya Beton Tbk Number: SK.01.01/WB.0A.0048/2023 dated November 10, 2023 concerning the Change to the Board Manual of PT Wijaya Karya Beton Tbk:

A. The Board of Directors are prohibited from taking actions that have a conflict of interest and taking personal advantage either directly or indirectly from the Company's activities other than legitimate income;
B. The Board of Directors must report to OJK through the Corporate Secretary regarding their and/or family's share ownership in the Company and other Companies including any changes thereto;
C. The Board of Directors is required to make disclosures in the event of a conflict of interest, and the Directors concerned may not involve themselves in the decision-making process of the Directors relating to this matter. If one of the Directors is not involved in the decision-making process, the other Directors will make decisions while maintaining their independence;
D. In carrying out its duties and functions, each member of the Board of Directors has to:
    1. Comply with the Articles of Association and laws and regulations as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness, have good faith, be prudent and responsible in carrying out supervisory duties and providing advice to the Board of Directors for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company;
    2. Attach the Integrity Pact in the proposal of the Board of Directors which must obtain a recommendation from the Board of Commissioners and the approval of the Shareholders;
    3. Update the statement of not having a conflict of interest periodically at the beginning of each year.

Board of Directors' Manual

The Board of Directors has a Board Manual that guides the implementation of the Board of Directors' performance oversight function. This manual was ratified through the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors Number: SK.01.01/WB.0A.0048/2023 dated November 10, 2023 concerning the Change to the Board Manual of PT Wijaya Karya Beton Tbk which contains matters relating to organization, duties and responsibilities, authority, office ethics, transparency, committee formation, the Board of Directors' meeting and the Supporting Organs of the Board of Directors. Board of Directors' Manual is routinely evaluated so that it is always aligned with changes

Direksi secara rutin dievaluasi agar senantiasa selaras terhadap perubahan peraturan perundang-undangan dan sesuai dengan kondisi terkini Perseroan. *Board Manual* menjelaskan secara garis besar pola kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Anggaran Dasar Perseroan mengatur tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi, yaitu sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dalam Anggaran Dasar, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sejalan dengan hal-hal dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar serta keputusan RUPS.
2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, maka:
   a. Direksi mempunyai hak dan wewenang antara lain:
      1) Menetapkan kebijakan yang dipandang tepat dalam kepengurusan Perseroan;
      2) Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan kepada seseorang atau beberapa orang yang ditunjuk untuk itu termasuk karyawan Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dan/atau badan lain;
      3) Mengatur ketentuan tentang karyawan Perseroan termasuk penetapan upah, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
      4) Mengangkat dan memberhentikan karyawan Perseroan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan Perseroan dan peraturan perundang-undangan;
      5) Mengangkat atau memberhentikan Sekretaris Perusahaan atau Kepala Satuan Pengawasan Intern dengan persetujuan Dewan Komisaris;
      6) Menghapusbukukan piutang macet dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan dilaporkan serta dipertanggungjawabkan dalam Laporan Tahunan;

in laws and regulations and in accordance with the Company's current conditions. The Board Manual outlines the work pattern between the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Company's Articles of Association regulate the duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors, namely as follows:

1. *The Board of Directors is in charge of carrying out and being responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company in the Articles of Association, as well as representing the Company both inside and outside the court in accordance with matters with restrictions as stipulated in laws and regulations , the Articles of Association and the resolutions of the GMS.*
2. *In carrying out the aforementioned tasks, then:*
   a. *The Board of Directors has rights and authorities, among others:*
      1) *Establish policies deemed appropriate in the management of the Company;*
      2) *Regulate the transfer of powers of the Board of Directors to represent the Company inside and outside the Court to a person or several persons appointed for this including Company employees both individually and jointly and/or other bodies;*
      3) *Regulate provisions regarding Company employees including the determination of wages, pensions or old age benefits and other income for Company employees based on applicable laws and regulations;*
      4) *Appoint and dismiss the Company's employees based on the Company's labor regulations and laws and regulations;*
      5) *Appoint or dismiss the Corporate Secretary or Head of the Internal Audit Unit with the approval of the Board of Commissioners;*
      6) *Writing off bad debts under the provisions stipulated in these Articles of Association and which are subsequently reported to the Board of Commissioners and reported and accounted for in the Annual Report;*

7) Tidak menagih lagi piutang, bunga, denda, ongkos dan piutang lainnya di luar pokok yang dilakukan dalam rangka restrukturisasi dan/atau penyelesaian piutang serta melakukan perbuatan lain dalam rangka penyelesaian piutang Perseroan dengan kewajiban melaporkan kepada Dewan Komisaris yang ketentuan dan tata cara pelaporannya ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
8) Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar ini dan/atau keputusan RUPS.

b. Direksi berkewajiban untuk:
1) Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
2) Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan, dan rencana kerja lainnya serta perubahannya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris;
3) Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi;
4) Membuat Laporan Tahunan yang antara lain berisi laporan keuangan, sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan;
5) Menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
6) Menyampaikan laporan Tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 4 (empat) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan;
7) Memberikan penjelasan kepada RUPS, mengenai Laporan Tahunan;
8) Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS sesuai dengan ketentuan peraturan;

7) No longer collecting receivables, interest, fines, fees and other receivables other than the principal carried out in the context of restructuring and/or settlement of receivables and carrying out other actions in the context of settling the Company's receivables with the obligation to report to the Board of Commissioners whose provisions and reporting procedures are stipulated by the Board of Commissioners;
8) Perform all actions and other actions regarding the management and ownership of the Company's assets, bind the Company with other parties and/or other parties with the Company, and represent the Company inside and outside the Court on all matters and all events with limitations as regulated in the laws and regulations, this Articles of Association and/or GMS resolutions.

b. The Board of Directors is obliged to:
1) Seek and guarantee the implementation of the Company's business and activities in accordance with the aims and objectives and business activities;
2) Prepare in time the Company's Long Term Plan, the Company's Annual Work Plan and Budget, and other work plans and their amendments to be submitted to the Board of Commissioners and obtain the approval of the Board of Commissioners;
3) Make a Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, and Minutes of Board of Directors Meetings;
4) Make an Annual Report which among other things contains financial reports, as a form of accountability for the management of the Company, as well as the Company's financial documents as referred to in the Law on Company Documents;
5) Prepare financial reports based on Financial Accounting Standards and submit them to Public Accountants for auditing;
6) Submitting the Annual Report after being reviewed by the Board of Commissioners within a period of no later than 4 (four) months after the end of the Company's financial year to the GMS for approval and ratification;
7) Provide an explanation to the GMS regarding the Annual Report;
8) Delivering the Balance Sheet and Profit and Loss Report which have been approved by the GMS in accordance with the provisions of the regulations;

9) Menyusun laporan lainnya yang diwajibkan oleh ketentuan perundang-undangan;
10) Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris, Risalah Rapat Direksi dan Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan lainnya;
11) Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris, Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan, dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan lainnya;
12) Mengadakan dan memelihara pembukuan administrasi Perseroan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu perseroan;
13) Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;
14) Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal;
15) Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian tugasnya;
16) Merencanakan, mengelola, sekaligus mengendalikan kegiatan dan fungsi yang bersifat strategis, antara lain pengelolaan *cash management, logistic*, pengadaan, *capital expenditure* dan lainnya;
17) Merencanakan dan menyusun kebijakan strategis dan operasional yang belum ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang Perseroan sebagaimana dimaksud di atas;
18) Menyusun piagam Direksi;
19) Menetapkan pedoman dan/atau kebijakan tata kelola kegiatan pengurusan perseroan setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris;
20) Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau diminta oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya di bidang Pasar Modal;
21) Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini yang ditetapkan oleh RUPS.

9) Prepare other reports required by statutory provisions;
10) Maintain the Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of Meetings of the Board of Commissioners, Minutes of Directors' Meetings and the Company's Annual Report and financial documents as well as other Company documents;
11) Keep at the domicile of the Company: Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of Board of Commissioners' Meetings, Minutes of Directors' Meetings, Annual Report, and Company's financial documents and other Company documents;
12) Organize and maintain the Company's administrative bookkeeping in accordance with the custom that applies to a company;
13) Develop an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the functions of management, recording, storage and supervision;
14) Provide periodic reports according to the method and time in accordance with applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners with due observance of laws and regulations, especially regulations in the field of Capital Markets;
15) Preparing the organizational structure of the Company complete with details of their duties;
16) Planning, managing, as well as controlling strategic activities and functions, including managing cash management, logistics, procurement, capital expenditure and others;
17) Plan and formulate strategic and operational policies that have not been stipulated in the Company's Long Term Plan as referred above;
18) Prepare the charter of the Board of Directors;
19) Establish guidelines and/or governance policies for company management activities after first obtaining approval from the Board of Commissioners;
20) Provide an explanation of all matters that are asked or requested by the Board of Commissioners with due observance of laws and regulations, especially in the field of Capital Markets;
21) Carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in these Articles of Association stipulated by the GMS.

3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dapat membentuk komite. Dalam hal dibentuk komite, Direksi melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
5. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan.
6. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.
7. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
8. Anggota Direksi tidak dapat diminta pertanggungjawaban penuh secara pribadi atau atas kerugian Perseroan apabila:
   a. Dapat membuktikan kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
   b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
   c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian;
   d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah atau berlanjutnya kerugian tersebut.
9. Setiap anggota Direksi dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan selain penghasilan yang sah.
10. Perbuatan-perbuatan Direksi di bawah ini harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris untuk:
    a. Melepaskan/memindahtangankan dan/atau mengagunkan aset Perseroan dengan nilai melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, kecuali aset yang dicatat sebagai persediaan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
    b. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain, dalam bentuk Kerja Sama Operasi (KSO), Kerja Sama Usaha (KSU), kerja sama lisensi, Bangun Guna Serah (*Build, Operate and Transfer*/BOT), Bangun-Serah Guna (*Build, Transfer and Operate/*

3. Each member of the Board of Directors must carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence by observing the applicable laws and regulations.
4. In order to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, a committee may be formed. In the event that a committee is formed, the Board of Directors evaluates the performance of the committee at the end of each financial year.
5. Each member of the Board of Directors is personally responsible if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his duties for the interests and business of the Company.
6. Actions taken by members of the Board of Directors other than those decided by the meeting of the Board of Directors are the personal responsibility of the person concerned until the said actions are approved by the meeting of the Board of Directors.
7. Each member of the Board of Directors is jointly and severally responsible for the Company's losses caused by the mistakes or negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties.
8. Members of the Board of Directors cannot be held personally responsible or for the loss of the Company if:
   a. Can prove that the loss was not due to his fault or negligence;
   b. Has conducted management in good faith and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Company;
   c. Does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, for management actions that result in losses;
   d. Have taken action to prevent or continue the loss.
9. Each member of the Board of Directors is prohibited from taking personal advantage either directly or indirectly from the Company's activities other than legitimate income.
10. The actions of the Board of Directors below must obtain written approval from the Board of Commissioners for:
   a. Releasing/transferring and/or pledging the Company's assets with a value exceeding a certain amount determined by the Board of Commissioners, except for assets recorded as inventory, taking into account the laws and regulations in the Capital Market sector;
   b. Cooperating with business entities or other parties, in the form of Operational Cooperation (KSO), Business Cooperation (KSU), licensing cooperation, Build, Operate and Transfer (BOT), Build-Hover (Build, Transfer and Operate/BTO), Build, Operate and Own/

BTO), Bangun Guna Milik (*Build, Operate and Own*/ BOO) dan perjanjian lain yang mempunyai sifat yang sama yang jangka waktunya ataupun nilainya melebihi dari yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;

c. Menetapkan dan mengubah logo/merek Perseroan;
d. Menetapkan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi;
e. Melakukan penyertaan modal, melepaskan penyertaan modal termasuk perubahan struktur permodalan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris pada perseroan lain, anak perusahaan, dan perusahaan patungan yang tidak dalam rangka penyelamatan piutang dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
f. Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;
g. Mengusulkan wakil Perseroan untuk menjadi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perseroan dan/atau bernilai strategis yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
h. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, dan pembubaran anak perusahaan dan perusahaan patungan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
i. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (*borg* atau *avalist*) dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
j. Menerima pinjaman jangka menengah/panjang dan memberikan pinjaman jangka menengah/ panjang dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
k. Memberikan pinjaman jangka pendek/menengah/ panjang yang tidak bersifat operasional, kecuali pinjaman kepada anak perusahaan cukup dilaporkan kepada Dewan Komisaris;
l. Menghapuskan dari pembukuan terhadap piutang macet dan persediaan barang mati dengan nilai yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
m. Melakukan tindakan yang termasuk dalam transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris,

BOO and other agreements of the same nature whose term or value exceeds that determined by the Board of Commissioners;

c. Establish and change the logo/brand of the Company;
d. Establish an organizational structure 1 (one) level below the Board of Directors;
e. Carrying out equity participation, releasing equity participation including changes in the capital structure with a certain value determined by the Board of Commissioners in other companies, subsidiaries and joint ventures that are not in the context of saving receivables with due observance of laws and regulations in the Capital Market sector;
f. Establishing a subsidiary and/or joint venture company with a certain value determined by the Board of Commissioners with due observance of provisions in the Capital Market sector;
g. Proposing representatives of the Company to become candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners in subsidiaries that make a significant contribution to the Company and/ or have strategic value determined by the Board of Commissioners;
h. Carry out mergers, consolidations, acquisitions, separations and dissolution of subsidiaries and joint ventures with a certain value determined by the Board of Commissioners with due observance of laws and regulations in the field of Capital Markets;
i. Binding the Company as a guarantor (borg or avalist) with a certain value determined by the Board of Commissioners with due observance of laws and regulations in the Capital Market sector;
j. Receiving medium/long term loans and providing medium/long term loans with a certain value determined by the Board of Commissioners with due observance of laws and regulations in the field of Capital Markets;
k. Providing short/medium/long term loans that are not operational in nature, except for loans to subsidiaries, it is sufficient to report them to the Board of Commissioners;
l. Write off bad debts and dead goods inventory from the books with a value determined by the Board of Commissioners;
m. Carry out actions that are included in material transactions as stipulated by laws and regulations in the field of Capital Markets with a certain value determined by the Board of Commissioners, unless

kecuali tindakan tersebut termasuk dalam transaksi material yang dikecualikan oleh peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;

n. Tindakan yang belum ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;

o. Melaksanakan kegiatan usaha utama yang menggunakan pembiayaan oleh Perseroan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;

p. Melakukan pembelian aset lahan dan/atau *land bank* untuk kegiatan usaha properti maupun dijadikan sebagai aktiva tetap, dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;

q. Mendirikan yayasan, organisasi dan/atau perkumpulan yang berbadan hukum baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung yang dibentuk oleh Perseroan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

11. Apabila dalam waktu 45 (empat puluh lima) hari kalender sejak diterimanya permohonan atau penjelasan dan dokumen dari Direksi, Dewan Komisaris tidak memberikan keputusan sebagaimana dimaksud di atas, maka Dewan Komisaris dianggap menyetujui usulan Direksi.

12. Perbuatan-perbuatan di bawah ini hanya dapat dilakukan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan RUPS untuk:
    a. Melakukan tindakan-tindakan yang termasuk dalam transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan di pasar modal dengan nilai di atas 50% (lima puluh persen) dari ekuitas;
    b. Tidak menagih lagi piutang macet yang telah dihapusbukukan.
13. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk:
    a. Mengalihkan kekayaan Perseroan; atau
    b. Menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan, yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku.
14. Ketentuan lebih lanjut adalah sebagai berikut:
    a. Transaksi sebagaimana dimaksud pada butir 13 huruf a adalah transaksi mengalihkan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku;
    b. Sedangkan transaksi sebagaimana dimaksud pada butir 13 huruf b adalah transaksi penjaminan kekayaan Perseroan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun buku atau lebih.

these actions are included in material transactions that are excluded by laws and regulations in the field of Capital Markets;

n. Actions that have not been defined in the Company's Work Plan and Budget;

o. Carry out main business activities that use financing by the Company with a certain value determined by the Board of Commissioners with due observance of laws and regulations in the Capital Market sector;

p. Purchasing land assets and/or land banks for property business activities or used as fixed assets, with a certain value determined by the Board of Commissioners with due observance of laws and regulations in the Capital Market sector;

q. Establishing legal entity foundations, organizations and/or associations directly or indirectly related to the Company with a certain value determined by the Board of Commissioners with due observance of the applicable laws and regulations.

11. If within 45 (forty five) calendar days after receiving the request or explanation and documents from the Board of Directors, the Board of Commissioners does not make a decision as referred above, then the Board of Commissioners is deemed to have approved the proposal by the Board of Directors.

12. The actions below can only be carried out by the Board of Directors after obtaining the approval of the GMS for:
    a. Carry out actions that are included in material transactions as stipulated by laws and regulations in the capital market with a value of more than 50% (fifty percent) of equity;
    b. No longer collect bad debts that have been written off.

13. The Board of Directors must seek approval from the GMS for:
    a. Transferring the Company's assets; or
    b. Making collateral for the debt of the Company's assets, constituting more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company in 1 (one) transaction or more, both related to each other within 1 (one) financial year.

14. Further provisions are as follows:
    a. Transactions referred to in point 13 letter a are transactions transferring the Company's net assets that occur within a period of 1 (one) financial year;
    b. While the transactions referred to in point 13 letter b are transactions guaranteeing the Company's assets for a period of 1 (one) financial year or more.

15. Perbuatan hukum sebagaimana dimaksud pada butir 13 tanpa persetujuan RUPS, tetap mengikat Perseroan sepanjang pihak lain dalam perbuatan hukum tersebut beritikad baik.
16. Perbuatan hukum untuk mengalihkan/melepaskan hak atau menjadikan sebagai jaminan utang atas harta kekayaan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam butir 13 harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili Pemegang Saham yang memiliki paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah suara tersebut. Dalam hal kuorum kehadiran tidak tercapai, dapat diadakan RUPS kedua dengan kehadiran paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah suara tersebut.
17. Perbuatan hukum untuk mengalihkan/melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian aset yang merupakan barang dagangan atau persediaan termasuk yang berasal dari pelunasan piutang macet yang terjadi akibat pelaksanaan dari kegiatan usaha utama, tidak memerlukan persetujuan Dewan Komisaris atau RUPS.
18. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan suara setuju terbanyak dari Pemegang Saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan.
19. RUPS dapat mengurangi pembatasan terhadap Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar atau menentukan pembatasan lain kepada Direksi selain yang diatur dalam Anggaran Dasar, dengan mengindahkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
20. Dalam rangka melaksanakan kepengurusan Perseroan, Direktur Utama berhak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan dengan ketentuan semua tindakan Direktur Utama dimaksud telah disetujui oleh rapat Direksi.
21. Apabila Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apa pun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.
22. Dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukan, maka anggota Direksi yang terlama dalam jabatan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.

15. *The legal actions referred to in point 13 without the approval of the GMS, remain binding on the Company as long as the other party in the legal action is in good faith.*
16. *Legal actions to transfer/relinquish rights or make as collateral for debts on the Company's assets as referred to in point 13 must obtain approval from the GMS attended or represented by Shareholders who own at least 3/4 (three quarters) of the total number of shares with valid voting rights and approved by at least 3/4 (three quarters) of the total votes. In the event that the attendance quorum is not reached, a second GMS can be held with the attendance of at least 2/3 (two thirds) of the said total votes.*
17. *Legal actions to transfer/relinquish rights or make debt collateral for all or part of assets that are merchandise or inventory, including those originating from the settlement of bad debts that occur as a result of the implementation of main business activities, do not require the approval of the Board of Commissioners or GMS.*
18. *To carry out legal actions in the form of transactions that contain a conflict of interest between the personal economic interests of members of the Board of Directors, Board of Commissioners or Shareholders and the economic interests of the Company, the Board of Directors requires approval from the General Meeting of Shareholders based on the most affirmative votes from Shareholders who have no conflict of interest.*
19. *The GMS can reduce the restrictions on the Board of Directors that are regulated in the Articles of Association or determine other restrictions on the Board of Directors other than those regulated in the Articles of Association, with due observance of the applicable laws and regulations.*
20. *In order to carry out the management of the Company, the Main Director has the right for and on behalf of the Board of Directors and represents the Company provided that all the actions of the President Director have been approved by the Board of Directors meeting.*
21. *If the President Director is absent or unavailable for any reason, which does not need to be proven to a third party, then a member of the Board of Directors who is appointed in writing by the President Director is authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and carry out the duties of the President Director.*
22. *In the event that the President Director does not make an appointment, then the member of the Board of Directors who has served the longest term is authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and carry out the duties of the President Director.*

23. Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) orang anggota Direksi yang terlama dalam jabatan, maka anggota Direksi yang tertua dalam usia yang berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.
24. Dalam hal seorang anggota Direksi selain Direktur Utama berhalangan karena sebab apa pun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota-anggota Direksi lainnya menunjuk salah seorang anggota Direksi untuk melaksanakan tugas-tugas anggota Direksi yang berhalangan tersebut.
25. Semua tindakan anggota Direksi yang mewakili Direktur Utama tersebut wajib disetujui dalam Rapat Direksi.

26. Direksi untuk perbuatan tertentu atas tanggung jawabnya sendiri, berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya, dengan memberikan kepadanya atau kepada mereka kekuasaan untuk perbuatan tertentu tersebut yang diatur dalam surat kuasa.
27. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

28. Direksi dalam mengurus Perseroan melaksanakan petunjuk yang diberikan oleh RUPS sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.
29. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
    a. Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
    b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
30. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud pada butir 29, yang berhak mewakili Perseroan adalah:
    a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
    b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
    c. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

23. In the event that there is more than 1 (one) member of the Board of Directors who has served the longest term, the oldest member of the Board of Directors is of legal age to act for and on behalf of the Board of Directors and carry out the duties of the President Director.
24. In the event that a member of the Board of Directors other than the President Director is absent for any reason, which does not need to be proven to a third party, other members of the Board of Directors appoint a member of the Board of Directors to carry out the duties of the absent member of the Board of Directors.
25. All actions of members of the Board of Directors who represent the President Director must be approved at the Board of Directors meeting.
26. The Board of Directors for certain actions on their own responsibility, also has the right to appoint one or more as representatives or proxies, by giving him or them the power for certain actions as stipulated in the power of attorney.

27. The distribution of duties and authorities for each member of the Board of Directors is determined by the GMS. In the event that the GMS does not determine the distribution of duties and authorities among the Directors, it is determined based on the decision of the Directors.
28. The Board of Directors in managing the Company carries out the instructions given by the GMS as long as they do not conflict with laws and/or the Articles of Association.

29. Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if:
    a. There is a case in court between the Company and the member of the Board of Directors concerned; And
    b. The member of the Board of Directors concerned has interests that conflict with the interests of the Company.
30. In the event that there is a situation as referred to in point 29, those who have the right to represent the Company are:
    a. Other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Company;
    b. the Board of Commissioners in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company; or
    c. Other parties appointed by the GMS in the event that all members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.

Pembagian Tugas Masing-Masing Anggota Direksi

Tugas dan tanggung jawab individu anggota Direksi telah dijelaskan dalam Surat Keputusan No. SK.01.01/WB-0A.020/2022 yang dikeluarkan pada tanggal 28 Juni 2022 mengenai Tugas dan Wewenang Anggota Direksi, yaitu:

Distribution of Duties of Each Member of the Board of Directors

Members of the Board of Directors have their respective duties and responsibilities as stated in Decree No. SK.01.01/WB-0A.020/2022 dated June 28, 2022 concerning Duties and Authorities of Members of the Board of Directors, namely:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and Responsibilities*
Kuntjara	Direktur Utama *President Director*	Tugas: *Duties:* a. Menetapkan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang/Pendek (RJP) Perusahaan, Hukum dan Kesekretariatan. *Determining the Company's Budget Plan and Long & Short-term Plan, Legal and Secretariat.* b. Merencanakan, mengembangkan dan mengimpelentasikan strategi perusahaan serta pemeliharaan dan peningkatan Citra Perusahaan untuk mendukung pencapaian Sasaran Perusahaan. *Planning, developing, and implementing company's strategies, alongside maintaining and enhancing Corporate Image to support the achievement of Company's objectives.* c. Menetapkan prosedur operasi, kebijakan dan standar perusahaan. *Deciding the operating procedures, policy and standard of the Company.* d. Memastikan proses bisnis perusahaan berjalan sesuai dengan Peraturan dan Kebijakan yang berlaku serta peningkatan citra perusahaan. *Ensuring business process of the Company in line with the prevailing regulation and policy and increasing the Company's image.* e. Memastikan target perusahaan yang telah ditetapkan dapat tercapai. *Ensuring that the Company's determined target could be reached.* f. Menjamin keberlangsungan kepemimpinan dan kaderisasi (suksesi) di Perusahaan. *Ensuring that the leadership continuity and regeneration (succession) within the Company.* g. Menjamin tercapainya target *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), Sistem Manajemen ISO, Manajemen Risiko, dan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L). *Ensuring the achievement target of Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR), ISO Management System, Risk Management, Health, and Occupational Health, Safety, and Environmental Management Systems (SMK3L).* h. Melaporkan Kinerja Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). *Reporting the performance of the Company to the Board of Commissioners and Shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS).*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and Responsibilities*
		Tanggung Jawab: *Responsibilities:* a. Terlaksananya perencanaan strategi, kebijakan, dan sasaran perusahaan. *Planning strategies, policies, and targets for the Company.* b. Terlaksananya pengawasan/monitor secara periodik. *Performing periodic supervision/monitoring.* c. Terlaksananya pengambilan keputusan akhir untuk kegiatan perusahaan yang berskala besar dan kesekretariatan. *Ensuring the making of final decisions for the Company's large-scale and secretariate activities.* d. Terlaksananya monitor hasil audit oleh SPI. *Monitoring result of audits conducted by Head of Internal Audit Unit .* e. Terkendalinya pencapaian kinerja organisasi pada bidang sekretariat perusahaan serta penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), sistem manajemen ISO, Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) dan pengelolaan aspek risiko. *Controlling the organization performance in the company's secretariate field and implementing Good Corporate Governance, ISO management system, Safety Management System, Occupational Health, Safety, and Environmental Management Systems (SMK3L) as well as risk management aspects.*
Rija Judaswara	Direktur Pemasaran dan Pengembangan *Director of Marketing and Development*	Tugas: *Duties:* a. Menetapkan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Pendek (RJP) Perusahaan. *Formulating the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and Short Term Plan (RJP)* b. Menetapkan Arah Pengembangan fungsi Penjualan, *Business and Research Development (Busdev)* dan Sistem Informasi. *Establishing the development target of Sales function, Business and Research Development and Information System.* c. Menetapkan sasaran Jangka Panjang dan Jangka Pendek Perusahaan, Kebijakan dan Peraturan di fungsi Penjualan, *Business and Research Development* dan Sistem Informasi. *Establishing long-term and short-term corporate goals, policies and regulations in the Sales, Business and Research Development and Information Systems function.* d. Mengembangkan strategi yang berkelanjutan dalam pengelolaan Penjualan, *Business and Research Development* dan Sistem Informasi untuk mendukung pencapaian Sasaran Perusahaan. *Developing sustainable strategies in the management of Sales, Business and Research Development and Information Systems to support the achievement of Company Goals.* e. Mengamankan penguasaan pasar serta pemanfaatan informasi pasar dan potensinya untuk pengembangan bisnis perusahaan serta tersedianya sistem informasi terkini yang tepat guna. *Securing the Company's market supremacy and the utilization of market information and its potencies to develop the Company's business as well as the available of an appropriate up-to-date information system.* f. Terciptanya kaderisasi pembinaan yang berkelanjutan dan terarah pada Direktoratnya. *Maintaining regeneration through the sustainably and distinctly training that is preferably to their Directorate.*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and Responsibilities*
		g. Terciptanya lingkungan kerja yang kondusif yang mendukung peningkatan profesionalisme dan produktivitas pegawai. *Creating conducive working environment that always bolster up the professionalism and productivity of the employees* h. Menjamin terlaksananya dan tercapainya target *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), Sistem Manajemen ISO dan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L). *Ensuring the achievement target of Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility and ISO Management System and Occupational Health, Safety, and Environmental Management Systems (SMK3L).* i. Melaporkan Kinerja Perusahaan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). *Reporting the performance of the Company to the Board of Commissioners and Shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS).*
		Tanggung Jawab: *Responsibilities:* a. Terlaksananya perencanaan strategi dan pengambilan keputusan. *Strategic planning and decision-making.* b. Membuat keputusan strategis bidang penjualan, *business and research development* dan sistem informasi sesuai dengan sasaran perusahaan. *Making strategic decisions in sales marekting, business and research development and information system on the Company's targets.* c. Terlaksananya pengambilan keputusan akhir untuk kegiatan penjualan, *business and research development* dan sistem informasi perusahaan. *Making final decisions concerning the Company's sales marekting, business and research development and information system activities.* d. Terlaksananya pengawasan/monitor secara periodik. *Periodic supervision/monitoring.* e. Terkendalinya pencapaian kinerja organisasi pada Divisi Penjualan, Divisi *Business and Research Development*, dan Divisi Sistem Informasi, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), Sistem Manajemen ISO, Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) dan pengelolaan aspek risiko. *Controlling the organization performance in Sales Division, Business and Research Development Division, and Information System Division, Good Corporate Governance implementation, ISO management system, Occupational Health, Safety, and Environmental Management Systems (SMK3L), and risk management.*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and Responsibilities*
Ahmad Fadli Kartajaya	Direktur Keuangan, *Human Capital* dan Manajemen Risiko *Director of Finance, Human Capital and Risk Management*	Tugas: *Duties:* a. Menetapkan Arah Pengembangan fungsi Keuangan, *Human Capital*, serta Pengendalian dan Manajemen Risiko Perusahaan. *Determining the Development target for the functions of Finance, Human Capital, Controlingl and Risk Management.* b. Menetapkan Sasaran Jangka Panjang dan Jangka Pendek Perusahaan, Kebijakan dan Peraturan di fungsi Keuangan, *Human Capital*, serta Pengendalian dan Manajemen Risiko. *Establishing long and short term goals for the Company, policies and regulations in the functions of finance, human capital, controlingl and risk management.* c. Mengembangkan strategi yang berkelanjutan dalam bidang keuangan, *Human Capital*, dan pengendalian dan manajemen risiko perusahaan. *Developing sustainable strategies in the fields of finance, Human Capital, and controlling and managing corporate risks.* d. Memastikan jalannya organisasi sesuai dengan arahan strategi yang telah ditetapkan. *Ensuring that the organization runs in accordance with the direction of the established strategy.* e. Terciptanya kaderisasi melalui pembinaan yang berkelanjutan dan terarah pada Direktoratnya. *Maintaining regeneration through continuous and directed guidance at the Directorate.* f. Terciptanya lingkungan kerja yang kondusif yang mendukung peningkatan profesionalisme dan produktivitas pegawai. *Creating a favorable work environment that supports increased professionalism and employee productivity.* g. Menjamin terlaksananya dan tercapainya target *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), Sistem Manajemen ISO dan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L). *Ensuring the achievement target of Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, ISO Management System and Occupational Health, Safety, and Environmental Management Systems (SMK3L).* h. Melaporkan Kinerja Perusahaan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). *Reporting the performance of the Company to the Board of Commissioners and Shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS).* Tanggung Jawab: *Responsibilities:* a. Terlaksananya perencanaan strategik dan pengambilan keputusan. *Strategic planning and decision-making.* b. Membuat keputusan strategis fungsi keuangan, pengendalian dan manajemen risiko serta *human capital* sesuai dengan sasaran perusahaan. *Making strategic decisions in finance, control and risk management, as well as human capital based on the company's targets.* c. Terlaksananya pengambilan keputusan akhir untuk kegiatan keuangan,*Human Capital*, pengendalian, dan manajemen risiko. *Making final decisions concerning the Company's financial, Human Capital, controlling and risk management activities.*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and Responsibilities*
		d. Terlaksananya pengawasan/monitor secara periodik. *Periodic supervision monitoring.* e. Terkendalinya pencapaian kinerja organisasi pada bidang keuangan, human capital, serta pengendalian dan manajemen risiko, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), sistem manajemen ISO, Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) dan pengelolaan aspek risiko. *Controlling the organization performance in finance, Human Capital, and control and risk management, implementation of GCG, ISO management system, Occupational Health, Safety, and Environmental Management Systems (SMK3L), and risk management.*
Verly Widiantoro	Direktur Teknik dan Produksi *Director of Engineering and Production*	Tugas: *Duties:* a. Menetapkan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang / Pendek (RJP) Perusahaan, Menetapkan arah pengembangan fungsi *Engineering, Quality, Health, Safety and Environment* (QHSE), serta Produksi. *Determining the Company's Annual Work Plan and Budget (RKAP) and Long/Short-Term Plan (RJP), setting the direction for the development of Engineering, Quality, Health, Safety and Environment (QHSE), and Production functions.* b. Menetapkan sasaran Jangka Panjang dan Jangka Pendek Perusahaan, Kebijakan dan Peraturan di fungsi Teknik, *Quality, Health, Safety and Environment* (QHSE) serta Produksi. *Determining the Company's Long and Short-Term Objectives, Policies, and Regulations in the Engineering, Quality, Health, Safety and Environment (QHSE), and Production functions.* c. Mengembangkan Strategi yang berkelanjutan dalam Pengelolaan Teknik, *Quality, Health, Safety and Environment* (QHSE) serta Produksi untuk mendukung pencapaian Sasaran Perusahaan. *Developing sustainable Strategies in Engineering, Quality, Health, Safety and Environment (QHSE) management, and Production to support the achievement of Company's Objectives.* d. Memastikan jalannya organisasi sesuai dengan arahan strategi yang telah ditetapkan. *Ensuring that the organization runs in accordance with the direction of the predetermined strategy.* e. Mengendalikan *Engineering*/Teknologi, *Quality, Health, Safety and Environment* (QHSE) dan Produksi. *Controlling the Engineering/Technology, Quality, Health, Safety and Environment (QHSE), and Production.* f. Terciptanya kaderisasi melalui pembinaan yang berkelanjutan dan terarah pada Direktoratnya. *The creation of regeneration through continuous and directed guidance at the Directorate.* g. Terciptanya lingkungan kerja yang kondusif yang mendukung peningkatan profesionalisme dan produktivitas pegawai. *The creation of a conducive work environment that supports increased professionalism and employee productivity.* h. Menjamin terlaksana dan tercapainya target *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), Sistem Manajemen ISO dan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L). *Ensuring the implementation and achievement of targets for Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR), ISO Management Systems and Occupational Health, Safety, and Environmental Management Systems (SMK3L).* i. Melaporkan Kinerja Perusahaan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). *Reporting the Company's Performance to the President Director, Board of Commissioners and Shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS).*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and Responsibilities*
		Tanggung Jawab: *Responsibilities:* a. Terlaksananya perencanaan strategi dan pengambilan keputusan. *Implementation of strategic planning and decision making.* b. Membuat keputusan strategis bidang teknologi *engineering, Quality, Health, Safety and Environment* (QHSE) serta Produksi *Precast*. *Formulating strategic decisions in the areas of engineering, Quality, Health, Safety and Environment (QHSE) technology as well as Precast Production.* c. Terlaksananya pengambilan keputusan strategis untuk kegiatan *Quality, Health, Safety and Environment* (QHSE), *Engineering* dan Produksi *Precast*. *Ensuring final decision-making processes for the Quality, Health, Safety and Environment (QHSE), Engineering, and Precast Production activities.* d. Terlaksananya pengawasan/monitor secara periodik. *The implementation of periodic supervision/monitoring.* e. Terkendalinya pencapaian kinerja organisasi pada bidang teknik, *Quality, Health, Safety and Environment* (QHSE), penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), sistem manajemen ISO, Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) dan pengelolaan aspek risiko. *Controlling the organization performance in Quality, Health. Ssfety and Environment (QHSE), implementation of GCG, ISO management system, Occupational Health, Safety, and Environmental Management Systems (SMK3L), and risk management.*
Taufik Dwi Wibowo	Direktur Operasi dan *Supply Chain Management* *Director of Operation and Supply Chain Management*	Tugas: *Duties:* a. Menetapkan Rencana Kerja Angkaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang/Pendek (RJP) Perusahaan, Menetapkan Arah Pengembangan Usaha fungsi Divisi Jasa Spesialis, Divisi *Ready Mix* dan Material serta Divisi *Supply Chain Management* *Determining the Company's Annual Work Plan and Budget (RKAP) and Long/Short-Term Plan (RJP), Setting the Direction for the Business Development of Specialist Services Division, Ready Mix and Materials Division, and Supply Chain Management Division.* b. Menetapkan Sasaran Jangka Panjang dan Jangka Pendek Perusahaan, Kebijakan dan Peraturan di fungsi Divisi Jasa Spesialis, Divisi *Ready Mix* dan Material serta Divisi *Supply Chain Management*. *Determining long-term and short-term goals, policies, and regulations within the Specialist Services Division, Ready Mix and Materials Division, and Supply Chain Management Division.* c. Mengembangkan Strategi yang berkelanjutan dalam Pengelolaan Mutu Produk dan Pelayanan yang meliputi Pengembangan Divisi Jasa Spesialis, Divisi *Ready Mix* dan Material serta Divisi *Supply Chain Management* untuk mendukung pencapaian Sasaran Perusahaan. *Determining the Company's sustainable strategies in the Management of Product Quality and Services for the Specialist Services Division, Ready Mix and Materials Division, and Supply Chain Management Division to support the achievement of the Company's Objectives.* d. Memastikan jalannya organisasi sesuai dengan arahan strategi yang telah ditetapkan. *Ensuring that the course of organization is in line with the determined strategy direction.* e. Mengamankan Efisiensi, Konsistensi Mutu, Pelayanan dan Efektivitas Biaya Jasa melalui penerapan sistem manajemen dan teknologi yang tepat guna. *Securing Efficiency, Quality Consistency, Service and Service Cost Effectiveness through the implementation of appropriate management systems and technology.*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and Responsibilities*
		f. Terciptanya kaderisasi melalui pembinaan yang berkelanjutan dan terarah pada Direktoratnya. *The creation of regeneration through continuous and directed guidance at the Directorate.* g. Terciptanya lingkungan kerja yang kondusif yang mendukung peningkatan profesionalisme dan produktivitas pegawai. *The creation of a conducive work environment that supports increased professionalism and employee productivity.*
Taufik Dwi Wibowo	Direktur Operasi dan *Supply Chain Management* *Director of Operation and Supply Chain Management*	h. Menjamin terlaksana dan tercapainya target *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility (*CSR), Sistem Manajemen ISO, Manajemen Risiko, dan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L). *Ensuring the implementation and achievement of targets for Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR), ISO Management Systems, Risk Management, and Occupational Health, Safety, and Environmental Management Systems (SMK3L)* i. Melaporkan Kinerja Perusahaan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). *Reporting the Company's Performance to the President Director, Board of Commissioners and Shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS).* Tanggung Jawab: *Responsibilities:* a. Terlaksananya perencanaan strategi dan pengambilan keputusan. *The implementation of strategic planning and decision making.* b. Membuat keputusan strategis bidang Jasa Spesialis, *Ready Mix* dan Material dan *Supply Chain Management* sesuai dengan sasaran perusahaan. *Making strategic decisions in the fields of Specialist Services, Ready Mix and Materials, and Supply Chain Management to conform with Company's objectives.* c. Terlaksananya pengambilan keputusan akhir untuk kegiatan Jasa Spesialis, *Ready Mix* dan Material dan *Supply Chain Management* perusahaan. *The implementation of final decision-making process for the Specialist Services, Ready Mix, Material, and Supply Chain Management activities of the Company.* d. Terlaksananya pengawasan/monitor secara periodik. *The implementation of periodic supervision/monitoring.* e. Terkendalinya pencapaian kinerja organisasi pada bidang Jasa Spesialis, *Ready Mix* dan Material dan *Supply Chain Management*, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), sistem manajemen ISO dan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) dan pengelolaan aspek risiko. *The achievement of organizational performance in the field of Specialist Services, Ready Mix and Material, and Supply Chain Management, the implementation of Good Corporate Governance (GCG), ISO management systems, and Occupational Health, Safety, and Environmental Management Systems (SMK3L), along with risk management.*

Kewajiban Direksi

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan, dan rencana kerja lainnya serta perubahannya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris;
3. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi;
4. Membuat Laporan Tahunan yang antara lain berisi laporan keuangan, sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan;
5. Menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
6. Menyampaikan laporan Tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 4 (empat) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan;
7. Memberikan penjelasan kepada RUPS, mengenai Laporan Tahunan;
8. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS sesuai dengan ketentuan peraturan;
9. Menyusun laporan lainnya yang diwajibkan oleh ketentuan perundang-undangan;
10. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris, Risalah Rapat Direksi dan Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan dan dokumen Perseroan lainnya;
11. Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris, Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan, dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan lainnya;
12. Mengadakan dan memelihara pembukuan administrasi Perseroan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu Perseroan;
13. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;

Board of Directors' Responsibilities

1. *Strive to ensure the implementation of the Company's business and activities by the aims and objectives as well as its business activities;*
2. *Prepare in time the Company's Long-Term Plan, Company's Annual Work Plan and Budget, and other work plans and amendments to be submitted to the Board of Commissioners and obtain approval from the Board of Commissioners;*
3. *Make a Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, and Minutes of Meeting of the Board of Directors;*
4. *Prepare an Annual Report which, among other things, contains financial statements, as a form of accountability for the management of the Company, as well as the Company's financial documents as referred to in the Law on Company Documents;*
5. *Prepare financial reports based on Financial Accounting Standards and submit them to Public Accountants to be audited;*
6. *Submit the Annual report after being reviewed by the Board of Commissioners within a period of no later than 4 (four) months after the Company's financial year ends to the GMS for approval and ratification;*
7. *Provide an explanation to the GMS regarding the Annual Report;*
8. *Submitting the Balance Sheet and Profit and Loss Report, which the GMS has approved by the provisions of the regulations;*
9. *Prepare other reports required by the provisions of the legislation;*
10. *Maintain the Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of Meeting of the Board of Commissioners, Minutes of Meeting of the Board of Directors and Annual Report and the Company's financial documents and other Company documents;*
11. *Keep at the domicile of the Company: Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of Meeting of the Board of Commissioners, Minutes of Meeting of the Board of Directors, Annual Report, and the Company's financial documents and other Company documents;*
12. *To hold and maintain the administrative books of the Company by the norms that apply to a Company;*
13. *Develop an accounting system by Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, mainly the functions of management, recording, storage, and supervision;*

14. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal;
15. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian tugasnya;
16. Merencanakan, mengelola, sekaligus mengendalikan kegiatan dan fungsi yang bersifat strategis, antara lain pengelolaan *cash management*, logistik, pengadaan, *capital expenditure* dan lainnya;
17. Merencanakan dan menyusun kebijakan strategis dan operasional yang belum ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang Perseroan;
18. Menyusun piagam Direksi;
19. Menetapkan pedoman dan/atau kebijakan tata kelola kegiatan pengurusan Perseroan setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris;
20. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau diminta oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya di bidang Pasar Modal;
21. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan ditetapkan oleh RUPS.

14. Provide periodic reports according to the method and time by applicable regulations, as well as other words whenever requested by the Board of Commissioners with due observance of the laws and regulations, especially rules in the Capital Market sector;
15. Prepare the organizational structure of the Company complete with details of its duties;
16. Planning, managing, as well as controlling strategic activities and functions, including cash management, logistics, procurement, capital expenditure, and others;
17. Plan and develop strategic and operational policies that have not been stipulated in the Company's Long Term Plan;
18. Prepare a charter for the Board of Directors;
19. Establish guidelines and/or policies for the management of the Company's management activities after obtaining prior approval from the Board of Commissioners;
20. Provide an explanation of all matters asked or requested by the Board of Commissioners by considering the laws and regulations, especially in the Capital Market sector;
21. Carry out other obligations by the provisions stipulated in the Articles of Association and determined by the GMS.

Penilaian Kelayakan & Kepatutan (*Fit & Proper Test*) Direksi

Seluruh jajaran Direksi Perseroan adalah individu yang berkapabilitas tinggi. Untuk memastikannya, Perseroan mengikutsertakan seluruh anggota Direksi Perseroan dalam Uji Kelayakan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*). Uji kelayakan ini dilakukan oleh Pemegang Saham dan PPM Manajemen sebagai pihak pelaksana eksternal. Seluruh anggota Direksi yang menjabat hingga akhir tahun 2023 sudah dinyatakan lulus setelah melalui uji kelayakan dan kepatuhan yang dilaksanakan dengan jadwal sebagai berikut:

Board of Directors' Fit & Proper Test

All members of the Company's Board of Directors are competent individuals. The Company engages all members of the Company's Board of Directors in the Fit & Proper Test to ensure this. Shareholders in collaboration with PPM Manajemen carry out this fit and proper test as the external implementing party, for three consecutive years. All members of the Board of Directors who have served until the end of 2023 have passed this test, as scheduled below:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Waktu Pelaksanaan *Date*
Kuntjara	Direktur Utama *President Director*	Februari 2022 *February 2022*
Ahmad Fadli Kartajaya	Direktur Keuangan, *Human Capital* dan Manajemen Risiko *Director of Finance, Human Capital and Risk Management*	November 2019 *November 2019*
Rija Judaswara	Direktur Pemasaran dan Pengembangan *Director of Marketing and Development*	Maret 2022 *March 2022*
Taufik Dwi Wibowo	Direktur Operasi dan *Supply Chain Management* *Director of Operation and Supply Chain Management*	Mei 2021 *May 2021*
Verly Widiantoro	Direktur Teknik dan Produksi *Director of Engineering and Production*	Mei 2023 *May 2023*

Program Orientasi bagi Anggota Direksi Baru Tahun 2023

Perseroan menyelenggarakan program orientasi kepada anggota Direksi yang baru. Tujuan dari program ini adalah memungkinkan anggota Direksi yang berasal dari berbagai latar belakang untuk saling mengenal dan memahami Perseroan. Selama pelaksanaan orientasi Direksi, materi yang dicakup termasuk aktivitas bisnis perusahaan, rencana jangka pendek dan jangka panjang, pedoman kerja Direksi, *Board Charter* Direksi, RKA Direksi, *Code of Corporate Governance, Code of Conduct*, peraturan-peraturan terkait pelaksanaan tugas Direksi, serta pembagian tugas dan hal-hal lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Pada tahun 2023, telah dilaksanakan program orientasi Direksi kepada Bapak Verly Widiantoro yang diselenggarakan pada 29 Mei 2023 dengan agenda Program Pengenalan Perusahaan kepada Pengurus PT Wijaya Karya Beton Tbk yang Baru Diangkat.

Independensi Direksi

Salah satu faktor penting yang harus dijaga agar Direksi Perseroan dapat bertindak sebaik-baiknya demi kepentingan Perseroan adalah independensinya. Independensi Direksi ini harus terjaga dan terbebas dari tekanan atau benturan kepentingan apa pun ketika mengambil keputusan terkait dengan aktivitas bisnis strategis dan operasional Perseroan. Untuk memastikan hal ini, Perseroan menetapkan ketentuan sebagai berikut:

1. Selain Organ Perseroan, pihak lain manapun dilarang intervensi dalam pengurusan Perseroan atau mempengaruhi Direksi dalam menjalankan usaha Perseroan;
2. Anggota Direksi dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus usaha Perseroan.

Pengembangan Kompetensi Direksi Tahun 2023

Peran penting Direksi sebagai pilar utama dalam pencapaian kinerja Perseroan dipahami dengan baik oleh Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menyediakan berbagai bentuk dukungan kepada Direksi, seperti pelatihan, pendidikan, seminar, dan/atau workshop. Tujuan dari upaya ini adalah untuk meningkatkan kompetensi Direksi dengan menyajikan informasi terkini mengenai perkembangan industri dan bisnis, serta perubahan regulasi yang berlaku. Diharapkan bahwa langkah-langkah ini akan memperkuat adaptabilitas Direksi dalam menghadapi dinamika bisnis Perseroan.

Rincian program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Direksi selama tahun 2023 dapat ditemukan dalam bab

Orientation Program for New Members of the Board of Directors in 2023

The Company provides orientation program to new members of the Board of Directors. This program is intended to introduce Directors who come from various backgrounds to each other and to the Company. The program provides material about business activities, short and long term plans, Board of Directors' work guidelines, Board of Directors' Charter, Board of Directors' RKA, Code of Corporate Governance, Code of Conduct, other relevant regulations on the implementation of the Board of Directors' duties, as well as the Board of Directors' respective duties and other matters relating to their duties and responsibilities.

In 2023, the Board of Directors orientation program was held for Mr. Verly Widiantoro on May 29, 2023. The agenda was Company Introduction Program for the Newly Appointed Management of PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Board of Directors' independence

One crucial factor that must be safeguarded to enable the Board of Directors of the Company to act in the best interests of the Company is their independence. The independence of the Board of Directors must be maintained and free from any pressure or conflicts of interest when making decisions related to the Company's strategic and operational business activities. To ensure this, the Company establishes the following provisions:

1. *Apart from the Company's Organs, any other party is prohibited from intervening in the management of the Company or influencing the Board of Directors in running the Company's business;*
2. *Members of the Board of Directors are prohibited to engage in activities that may interfere with their independence in managing the Company's business.*

Board of Directors Competency Development in 2023

The pivotal role of the Board of Directors as the main pillar in achieving the Company's performance is well understood by the Company. Therefore, the Company provides various forms of support to the Board of Directors, such as training, education, seminars, and/or workshops. The objective of these efforts is to enhance the competence of the Board of Directors by presenting up-to-date information on industry and business developments, as well as changes in applicable regulations. It is expected that these measures will strengthen the adaptability of the Board of Directors in facing the business dynamics of the Company.

Details of the competency development programs attended by the Board of Directors during the year 2023 can be found in

'Profil Perusahaan', khususnya pada bagian 'Pendidikan dan/atau Pelatihan bagi Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern'.

the 'Company Profile' chapter, particularly in the section titled 'Education and/or Training for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Supervision Unit.'

Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi

Sepanjang tahun 2023, Direksi telah secara optimal melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam aspek operasional, keuangan, dan dukungan bisnis. Seluruh keputusan serta kebijakan yang diterapkan oleh Direksi selama tahun tersebut dicatat secara resmi dalam bentuk Keputusan Direksi, Surat Edaran, dan Instruksi Direksi. Beberapa langkah strategis yang diambil oleh Direksi pada tahun 2023 mencakup:

1. Mengembangkan pasar dengan menerapkan cost leadership & create project, meningkatkan sinergi dengan WIKA Group, pelaksanaan Kerja sama Usaha (JV, JO dan KSO), memaksimalkan *digital marketing*, serta melakukan penetrasi pasar ASEAN;
2. Mengoptimalkan kapasitas produksi pabrik & *Ready Mix Concrete*, memperkuat penjualan produk *non-precast*, dan mempercepat penyerahan produk ke pelanggan;
3. Kerja sama strategis dengan mitra usaha, perusahaan, kontraktor dan pelanggan (pemerintah, swasta dan BUMN);
4. *Realignment* dan pengembangan usaha dengan memajukan *mobile plant*, optimalisasi pabrik yang ada (*existing*), dan *realignment* bisnis perusahaan anak;
5. Mengoptimalkan modal usaha, salah satunya dengan percepatan pencairan dan penyelesaian piutang bermasalah;
6. Peningkatan kompetensi dan optimalisasi jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) melalui integrasi sistem Teknologi Informasi (TI) dan penerapan *supply chain management*;
7. Pembentukan *Transformation Office* untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas dan daya saing perusahaan;
8. Pembentukan Bidang Asset *Management* untuk mengoptimalkan pengelolaan aset perusahaan dan memaksimalkan aset yang dimiliki;
9. Optimalisasi organisasi dengan penggabungan Divisi Jasa Spesialis dan Divisi *Ready Mix* menjadi Divisi Operasi.

Report on the Implementation of the Board of Directors' Duties

Throughout 2023, the Board of Directors has diligently fulfilled its duties and responsibilities in operational, financial, and business support aspects. All decisions and policies implemented by the Board during the year have been officially documented in the form of Decree, Circulars, and Instructions. Strategic initiatives undertaken by the Board in 2023 include:

1. *Developing markets through the implementation of cost leadership and project creation, enhancing synergy with WIKA Group, executing Joint Ventures (JV, JO and KSO), maximizing digital marketing, and initiating ASEAN market penetration;*
2. *Optimizing plant production capacity and Ready Mix Concrete, strengthening sales of non-precast products, and accelerating product delivery to customers;*
3. *Strategically collaborating with business partners, corporations, contractors, and customers (government, private, and state-owned enterprises);*
4. *Realignment and business development by advancing mobile plants, optimizing existing plants, and realigning subsidiaries' business;*
5. *Optimizing working capital, including expediting the resolution of problematic receivables;*
6. *Enhancing competencies and optimizing the number of Human Resources (HR) through Information Technology (IT) system integration and supply chain management implementation;*
7. *Establishment of a Transformation Office to enhance efficiency, productivity, and competitiveness;*
8. *Establishment of an Asset Management Division to optimize asset management and maximize owned assets;*
9. *Organizational optimization through the merger of the Specialist Services Division and Ready Mix Division into the Operations Division.*

Kebijakan Terkait Pengunduran Diri Anggota Direksi

Untuk menjaga reputasi Perseroan, seluruh anggota Direksi diimbau untuk menghindari tindakan yang berpotensi merusak citra Perseroan, khususnya terkait dengan kejahatan keuangan. Sejak tahap nominasi hingga pengunduran diri, Perseroan telah menetapkan kebijakan dan komitmen yang mengatur secara komprehensif, terutama dalam kasus terlibat dalam kejahatan keuangan atau aktivitas yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dan berpotensi merugikan Perseroan.

Policy Regarding Resignation of Members of the Board of Directors

To uphold the Company's reputation, all members of the Board of Directors are advised to avoid actions that may potentially damage the Company's image, particularly in relation to financial crimes. From the nomination stage to resignation, the Company has established policies and commitments that comprehensively regulate, especially in cases involving financial crimes or activities that may pose conflicts of interest and potentially harm the Company.

Proses pengunduran diri Direksi diatur sesuai dengan mekanisme yang tercantum dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual*. Perseroan juga mewajibkan anggota Direksi untuk secara berkala menandatangani pakta integritas. Pada awal tahun, tiap-tiap Direksi telah menandatangani pakta integritas pada 3 Januari 2023. Kemudian, Direktur Teknik dan Produksi yang baru bergabung menandatangani pakta integritas pada 9 Mei 2023.

The resignation process is governed in accordance with the mechanisms outlined in the Articles of Association and Board Manual. The Company also mandates members of the Board of Directors to periodically sign integrity pacts. In the beginning of the year, each Director has signed an integrity pact on January 3, 2023. Subsequently, the new Director of Engineering and Production signed the integrity pact on May 9, 2023.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan. Oleh karena itu, Perseroan dengan cermat merancang kebijakan evaluasi kinerja untuk Direksi. Evaluasi ini mengikuti pedoman yang berlaku sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku, serta ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Metode evaluasi kinerja Direksi melibatkan mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), evaluasi penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) pada aspek Direksi, dan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI).

Board of Directors Performance Assessment

The assessment of the Board of Directors' performance has a significant impact on the overall performance of the Company. Therefore, the Company meticulously designs performance evaluation policies for the Board of Directors. This evaluation adheres to applicable guidelines in accordance with prevailing regulations and laws, as well as provisions within the Company's Articles of Association. The method of evaluating the Board of Directors' performance involves mechanisms such as the General Meeting of Shareholders (GMS), an assessment of the implementation of Corporate Governance (GCG) in the context of the Board of Directors, and the attainment of Key Performance Indicators (KPIs).

Penilaian Kinerja Direksi melalui Mekanisme RUPS

Evaluasi kinerja Direksi melalui proses RUPS melibatkan persetujuan dan validasi Laporan Keuangan serta Laporan Tahunan sebagai manifestasi tanggung jawab terhadap pengelolaan Direksi sepanjang periode buku. Penilaian kinerja Direksi diterapkan secara menyeluruh dengan mempertimbangkan pencapaian kolegial, yang merujuk pada kinerja perusahaan dan dicatat dalam persetujuan serta validasi Laporan Tahunan oleh RUPS. Output dari evaluasi kinerja Direksi oleh RUPS menjadi elemen integral dalam penentuan skema remunerasi dan kompensasi Direksi, serta keputusan mengenai penunjukan kembali Direksi, yang seluruhnya didasarkan pada persetujuan RUPS.

Board of Directors Performance Assessment through GMS Mechanism

The performance evaluation of the Board of Directors through the GMS involves the approval and validation of Financial Statements and Annual Reports as a manifestation of responsibility for the Board's management throughout the fiscal period. The assessment of the Board's performance is applied comprehensively, considering collegial achievements that refer to the company's performance and are documented in the approval and validation of the Annual Reports by the RUPS. The output of the Board's performance evaluation by the GMS is an integral element in determining the remuneration and compensation schemes for the Directors, as well as decisions regarding the reappointment of the Board, all of which are entirely based on the approval of the GMS.

Prosedur Penilaian Kinerja Direksi oleh RUPS *Procedures for Board of Directors Performance Assessment by GMS*	Pelaksanaan pengurusan dan pengelolaan perusahaan yang dijalankan Direksi selama tahun buku dilaporkan kepada Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan untuk kemudian memperoleh pernyataan pembebasan sepenuhnya *(acquit et de charge)* sampai dengan berakhirnya tahun buku. *The management of the Company by the Board of Directors during the fiscal year are reported to the Shareholders through the Annual GMS to obtain a statement of full release (acquit et de charge) until the end of the fiscal year.*
Kriteria Penilaian Kinerja Direksi oleh RUPS *Criteria for Board of Directors Performance Assessment by GMS*	RUPS menilai dan mengevaluasi kinerja Direksi dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan sebagai cerminan atas efektivitas pengurusan dan pengelolaan Direksi secara kolegial. *The GMS assesses and evaluates the performance of the Board of Directors by considering the performance of the Company as a reflection of the effectiveness of the management of the Board of Directors collegially.*

Pihak yang Melakukan *Assessment* *Assessor*	Penilaian kinerja Direksi dalam RUPS dilakukan oleh Pemegang Saham. *The performance evaluation of the Board of Board of Directors in the GMS is carried out by the Shareholders.*
Hasil Penilaian Kinerja Direksi oleh RUPS *Results of Board of Directors Performance Assessment by GMS*	RUPS telah menilai kinerja pengurusan Direksi secara kolegial dan menyatakan telah memberikan pembebasan pertanggungjawaban sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi atas pengurusan dan pengelolaan perusahaan yang dilakukan hingga akhir tahun buku. *The GMS has assessed the management performance of the Board of Directors collegially and stated that it has granted full release (acquit et de charge) to the Board of Directors for the management of the Company that has been carried out until the end of the fiscal year.*

Penilaian Kinerja Direksi Berdasarkan Key Performance Indicator (KPI)

Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja Direksi dengan pendekatan kolegial dan individual, dengan mengacu pada *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah dirancang dengan seksama. Detailnya adalah sebagai berikut:

Board of Directors Performance Assessment Based on Key Performance Indicator (KPI)

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors through a collegial and individual approach, referencing meticulously designed Key Performance Indicators (KPIs). The details are as follows:

Prosedur Penilaian Kinerja Direksi Berdasarkan KPI *Procedures for Board of Directors Performance Assessment Based on KPI*	Penilaian kinerja Direksi berdasarkan Key Performance Indicator (KPI) disampaikan kepada RUPS dengan mempertimbangkan pada capaian KPI dan RKAP yang telah ditetapkan pada awal tahun buku. *The assessment of the Board of Directors performance based on the Key Performance Indicator (KPI) is submitted to the GMS by taking into account the KPI and RKAP achievements that have been set at the beginning of the fiscal year.*
Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Berdasarkan KPI *Criteria for Board of Directors Performance Assessment Based on KPI*	Kriteria penilaian kinerja Direksi yang termuat dalam KPI meliputi 5 (lima) aspek, yaitu Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia, Inovasi Model Bisnis, Kepemimpinan dan Teknologi, Peningkatan Investasi, dan Pengembangan Talenta. *The criteria for assessing the Board of Directors performance contained in the KPI include 5 (five) aspects, namely Economic and Social Values for Indonesia, Business Model Innovations, Leadership and Technology, Investment Improvement and Talent Development.*
Pihak yang Melakukan *Assessment* *Assessor*	Penilaian kinerja kolegial Direksi diukur berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan termasuk di dalamnya Kontrak Manajemen yang disahkan Dewan Komisaris. Pelaksanaan tugas Direksi selalu direncanakan pada awal tahun dan dituangkan ke dalam RKAP dan KPI. *The collegial assessment of the Board of Directors performance is measured based on the Company's Work Plan and Budget, including the Management Contract approved by the Board of Commissioners. The implementation of the duties of the Board of Directors is always planned at the beginning of the year and included into the RKAP and KPI.*
Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Berdasarkan KPI *Results of Board of Directors Performance Assessment Based on KPI*	Hasil penilaian kinerja Direksi berdasarkan KPI terlampir pada tabel di bawah ini. *The results of the Board of Directors performance assessment based on KPI can be seen below.*

No	Indikator Kinerja *Performance Indicator*	Formula *Formula*	Satuan *Unit*	RKAP 2023				Sd Desember 2023 *Up to December 2023*		
				Bobot *Value*	Target *Target*	Nilai *Value*	Skor *Score*	Realisasi *Realization*	Nilai *Value*	Skor *Score*
A. NILAI EKONOMI DAN SOSIAL UNTUK INDONESIA *ECONOMIC AND SOCIAL VALUE FOR INDONESIA*				**40**			**400**			**352**
1	*EBITDA*	Laba Bersih Perusahaan +Bunga+Pajak+Depresiasi+ Amortisasi periode tahun berjalan *Company Net Profit (LSP) + Interest + Tax + Depreciation + Amortization for the current year*	Milliar Rp *Rp Billion*	8	545,57	10	80	262,19	6	48
2	*Market Share*	Hasil Survei Pihak *Independent* terhadap Market Share WIKA Beton *Survey results from independent party on WIKA Beton's market share*	%	8	30	10	80	47,9	11	88
3	Perolehan Kontrak Baru *New Contract Acquisition*	Realisasi Perolehan Kontrak Baru/Rencana Perolehan Kontrak Baru *Realization of New Contract Acquisition/New Contract Acquisition Plan*	%	8	100	10	80	76,32	8	64
4	*ROIC*	ROIC Lebih baik dari pada tahun sebelumnya *ROIC improvement compared to the previous year*	%	4	5,75	10	40	2,07	6	24
5	*Project on Time on Budget*	Presentase *Project on Time on Budget* *Precentage of Project on Time on Budget*	%	8	80	10	80	91,60	11	88
6	*Zero fatality accident*	Jumlah *fatality* yang diakibatkan oleh tidak berjalannya Tupoksi Divisi QHSE berdasarkan temuan investigasi *The number of fatalities resulting from the non-compliance of QHSE Division's duties based on investigation findings*	Jumlah *Total*	4	0	10	40	0	10	40
B. INOVASI MODEL BISNIS *BUSINESS MODEL INNOVATION*				**24**			**240**			**264**
7	*Customer Satisfaction Index*	Hasil Survei terhadap tingkat kepuasan pelanggan eksternal *Survey results on external customer satisfaction level*	Index	6	4,20	10	60	4,35	11	66
8	*Innovation*	Jumlah Kontrak Baru yang di peroleh untuk Produk Inovasi Baru *Total New Contract for New Product Innovation*	Buah *Piece*	6	2	10	60	4	11	66

No	Indikator Kinerja *Performance Indicator*	Formula *Formula*	Satuan *Unit*	RKAP 2023				Sd Desember 2023 *Up to December 2023*		
				Bobot *Value*	Target *Target*	Nilai *Value*	Skor *Score*	Realisasi *Realization*	Nilai *Value*	Skor *Score*
9	QHSE *Excellence*	(Realisasi *Score* Audit Internal, *Score* Rata-rata dari QPASS, QSML, 5R, RCA dan HSE Level) *(Realization of Internal Audit Score, Average Score from QPASS, QSML, 5R, RCA and HSE Level)*	%	6	90	10	60	113,31	11	66
10	QHSE Patrol	Ra/Ri QHSE Patrol Direksi ke Unit Kerja *Ra/Ri of QHSE Patrol from the Board of Directors to the Work Unit*	Kali *Time*	6	4	10	60	6	11	66
C. KEPEMIMPINAN DAN TEKNOLOGI *LEADERSHIP AND TECHNOLOGY*				**11**			**110**			**121**
11	*IT Maturity Level*	Pencapaian tingkat *IT maturity level* *Achievement of IT maturity leve*	Index	6	2,5	10	60	3,28	11	66
12	Utilitas Aplikasi *Workin* *Workin Application Utilit*	Presentase Penggunaan *Workin'*/Target Penggunaan *Percentage of Workin' Utilization/Utilization Target*	%	5	85	10	50	89,87	11	55
D. PENINGKATAN INVESTASI *IMPROVEMENT IN INVESTMENT*				**11**			**110**			**121**
13	GCG Level	Skor hasil *Assessment* GCG *GCG Assessment score*	Index	6	90	10	60	90,75	11	66
14	*Shareholder Loan*	Total realisasi *Shareholder Loan* (*disbursement*) pada periode tahun berjalan (WPG) *Total realization of Shareholder Loans (disbursements) in the current year period (WPG*	%	5	90	10	50	185,19	11	55
E. PENGEMBANGAN TALENTA *TALENT DEVELOPMENT*				**14**			**140**			**149**
15	*Developing People*	Proses peningkatan pengetahuan melalui pembelajaran di *Knowledge* Manajemen *Process of knowledge enhancement through learning in Knowledge Managemen*	Kali *Time*	4	36	10	40	197	11	44
16	Keterwakilan milenial *Representation of millennial*	*% Millenial top talent* *% Millenial top talent*	%	5	10	10	50	28	11	55
17	*Employee Engagement*	Skor hasil survei independen *Independent survey score*	%	5	86	10	50	86	10	50
		JUMLAH *TOTAL*		**100**			**1.000**			**1.007**

Pencapaian Target *Target Achievement*	Nilai *Value*
x ≤ 60%	6
60% > x ≤ 70%	7
70% > x ≤ 80%	8
80% > x ≤ 90%	9
90% > x ≤ 100%	10
x > 100%	11

Penilaian Kinerja Direksi Berdasarkan *Assessment* GCG

Dalam mengevaluasi kinerja Direksi, Perseroan menerapkan kriteria yang telah diatur dalam SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 mengenai Penilaian dan Evaluasi Indikator/Parameter atas Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan juga merujuk kepada Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015.

Board of Directors Performance Assessment Based on GCG Assessment

In evaluating the performance of the Board of Directors, the Company adheres to the criteria outlined in SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, concerning the Assessment and Evaluation of Indicators/Parameters for the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. As a Public Company, the Company also refers to the Guidelines for Public Company Corporate Governance set forth in the Circular Letter of the Financial Services Authority Number: 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015.

Prosedur Penilaian Kinerja Direksi Berdasarkan *Assessment* GCG
Board of Directors Performance Assessment Procedure Based on GCG Assessment

Penilaian implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik dilakukan oleh penilai eksternal dengan periode penilaian penerapan dari 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.
The assessment of the implementation of Good Corporate Governance is carried out by an external assessor with the implementation assessment period from January 1 to December 31, 2022.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi Berdasarkan *Assessment* GCG
Performance Assessment Criteria for the Board of Directors based on GCG Assessment

Penilaian GCG mengacu pada kriteria yang diatur dalam Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG pada BUMN yang terdiri dari 6 (enam) Faktor/Aspek Penerapan GCG, 43 (empat puluh tiga) Indikator, dan 153 (seratus lima puluh tiga) Parameter, serta Faktor-faktor yang Diuji Kesesuaian Penerapannya sebanyak 568 (lima ratus enam puluh delapan) Faktor Uji Kesesuaian (FUK).
The GCG assessment refers to the criteria set out in the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of GCG in SOE, consisting of 6 (six) GCG Implementation Factors/Aspects, 43 (forty three) Indicators, and 153 (one hundred and fifty three) Parameters, as well as 568 (five hundred and sixty eight) Conformity Test Factors (FUK).

Pihak yang Melakukan *Assessment* *Assessor*	Perseroan menunjuk pihak penilai eksternal untuk mengukur penerapan GCG sesuai kriteria yang digunakan. *The Company appoints an external assessor to measure the implementation of GCG according to the criteria used.*

Hasil Penilaian Kinerja Direksi Berdasarkan *Assessment* GCG *Results of the Board of Directors Performance Assessment Based on GCG Assessment*	Hasil penilaian kinerja Direksi berdasarkan assessment GCG terlampir pada tabel di bawah ini. *The results of the Board of Directors' performance assessment based on GCG assessment are attached in the table below.*

No.	Indikator *Indicators*	Bobot Indikator *Indicator Value*	Tingkat Capaian *Achievement Level (%)*
1	Direksi melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan. *The Board of Directors carries out training/learning programs on an ongoing basis.*	1.089	100,00
2	Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas. *The Board of Directors distributes duties/functions, authorities, and responsibilities clearly.*	1.867	100,00
3	Direksi menyusun perencanaan perusahaan. *The Board of Directors prepares a company plan.*	4.044	94,24
4	Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan. *The Board of Directors plays a role in meeting the Company's performance targets.*	8.089	91,94
5	Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. *The Board of Directors exercises operational and financial controls on the implementation of company plans and policies.*	3.266	91,70
6	Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar. *The Board of Directors carries out the management of the Company in accordance with the applicable laws and regulations and the Articles of Association.*	0.778	100,00
7	Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan. *The Board of Directors engages in value-added relationships for the Company.*	6.689	98,85
8	Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi. *The Board of Directors monitors and manages potential conflicts of interest for members of the Board of Directors and management under the Board of Directors.*	1.089	76,22
9	Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Pemegang Saham tepat waktu. *The Board of Directors ensures that the Company carries out information and communication disclosures in accordance with applicable laws and regulations and submits information to the Board of Commissioners/Supervisory Board and Shareholders on time.*	1.089	78,60

No.	Indikator *Indicators*	Bobot Indikator *Indicator Value*	Tingkat Capaian *Achievement Level (%)*
10	Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. *The Board of Directors holds Board of Directors meetings and attends the Board of Commissioners/Supervisory Board Meetings in accordance with the laws.*	1.556	94,99
11	Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif. *The Board of Directors is obliged to carry out quality and effective internal supervision.*	1.711	85,27
12	Direksi menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan yang berkualitas dan efektif. *The Board of Directors performs quality and effective function of Corporate Secretary.*	1.711	82,76
13	Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundangundangan. *The Board of Directors holds the Annual GMS and other GMS in accordance with the laws and regulations.*	2.022	100,00

Penilaian Kinerja Komite Penunjang Direksi

Hingga 31 Desember 2023, Direksi Perseroan belum membentuk komite-komite di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawas Intern (SPI) dan organ pendukung Direksi lainnya.

Performance Assessment of the Supporting Committee of the Board of Directors

As of December 31, 2023, the Company's Board of Directors has not establish any comittee under the Board of Directors. The implementation of the duties of the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit (SPI) and other supporting organs of the Board of Directors.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi disusun oleh Perseroan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara tanggal 3 Maret 2023 Pasal 16 ayat 1 dan ayat 6 serta Anggaran Dasar Perseroan Pasal 22. Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, minimal dilaksanakan sekali dalam dua bulan, dapat diadakan asalkan mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris hadir. Sementara itu, pertemuan bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi diadakan secara rutin, minimal satu (1) kali dalam 4 (empat) bulan.

The Company has drawn up Board of Commissioners' and Board of Directors' Manual pertaining to the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises on March 3, 2023, article 16, paragraph 1 and paragraph 6, as well as the Company's Articles of Association Article 22. While joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors are held regularly at least 1 (one) time in 4 (four) months.

Rapat Dewan Komisaris

Ketentuan umum untuk Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Setiap kebijakan dan keputusan strategis wajib diputuskan melalui rapat Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.
2. Rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.
3. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
4. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.
5. Panggilan rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh Komisaris Utama atau salah seorang anggota Dewan Komisaris.
6. Rapat Dewan Komisaris diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan usaha Perseroan.
7. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya apabila lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili dalam rapat.

Board of Commissioners Meeting

General provisions for the Meeting of the Board of Commissioners are as follows:

1. *Every strategic policy and decision must be determined through a Board of Commissioners meeting, in compliance by adhering to the prevailing provisions.*
2. *Board of Commissioners meeting must be convened regularly, at least 1 (once) in 1 (one) month.*
3. *The Board of Commissioners is required to convene coordination meetings with the Board of Directors, at least 1 (once) in 4 (four) months.*
4. *The attendance of Board of Commissioners members in meetings is disclosed in the Company's Annual Report.*
5. *Notification for Board of Commissioners meeting is carried out by the President Commissioner or any member of the Board of Commissioners.*
6. *Board of Commissioners meeting are held at the Company's registered office or at the Company's business locations.*
7. *Board of Commissioners meeting is valid and entitled to make binding decisions only if more than 1/2 (half) of the total number of Board of Commissioners members are present or represented at the meeting.*

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib menghadiri paling sedikit 1 kali dalam 2 bulan dari jumlah keseluruhan rapat Dewan Komisaris. Keputusan rapat Dewan Komisaris dilaksanakan berdasarkan musyawarah mufakat dan dalam hal musyawarah mufakat tidak tercapai maka pengambilan keputusan dilakukan melalui metode voting. Hal rapat dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk dalam hal terjadi perbedaan pendapat (*dissenting opinion*), dan ditandatangani oleh pimpinan rapat serta didokumentasikan dengan baik.

Each member of the Board of Commissioners must attend at least one time in 2 months from the total number of meetings of the Board of Commissioners. The decision of the Board of Commissioners meeting is carried out based on deliberation and consensus, and if an agreement is not reached, the decision is made through the voting method. The terms of the meeting are stated in the minutes of the meeting, including in the event of a dissenting opinion, signed by the chairman of the meeting, and well documented.

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan 12

During 2023, the Board of Commissioners has held 12 (twelve)

(dua belas) kali rapat dengan rincian kehadiran sebagai berikut: *meetings with details of attendance as follows:*

Periode 1 Januari 2023–9 Mei 2023
January 1, 2023–May 9, 2023 Period

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Persentase Kehadiran *Attendance Percentage*
Harum Akhmad Zuhdi	Komisaris Utama *President Commissioner*	3	3	100
R. Permadi Mulajaya	Komisaris *Commissioner*	4	4	100
Harno Trimadi	Komisaris *Commissioner*	4	1	25
Priyo Suprobo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	4	4	100
Dadan Tri Yudianto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	4	0	0

Periode 9 Mei 2023–31 Desember 2023
May 9, 2023–December 31, 2023 Period

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Persentase Kehadiran *Attendance Percentage*
Hermawan Dhewayanto	Komisaris Utama *President Commissioner*	8	7	88
R. Permadi Mulajaya	Komisaris *Commissioner*	8	8	100
Miftachul Munir	Komisaris *Commissioner*	8	8	100
Priyo Suprobo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	8	8	100
Nita Prihutaminingrum	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	8	8	100

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Agenda rapat dan kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat dimuat dalam tabel sebagai berikut:

Board of Commissioners Meeting Agenda

The agenda for the meeting and the attendance of the Board of Commissioners in the forum are contained in the following table:

No.	Nomor Risalah *Minutes Number*	Tanggal *Date*	Agenda/Pembahasan Rapat *Agenda/Meeting Discussion*	Anggota Dewan Komisaris *Board of Commissioners*
1	01/RAKOM-DK/WB/2023	Selasa, 31 Januari 2023 *Tuesday, January 31, 2023*	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya *Follow Up on the Previous Meeting* 2. Kinerja Perseroan Desember 2022 *Company's Performance December 2022*	1. Harum Akhmad Zuhdi 2. R Permadi Mulajaya 3. Harno Trimadi 4. Priyo Suprobo
2	02/RAKOM-DK/WB/2023	Kamis, 23 Februari 2023 *Thursday, February 23, 2023*	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya *Follow Up on the Previous Meeting* 2. Kinerja Perseroan Januari 2023 *Company's Performance January 2023*	1. Harum Akhmad Zuhdi 2. R Permadi Mulajaya 3. Priyo Suprobo
3	03/RAKOM-DK/WB/2023	Kamis, 30 Maret 2023 *Thursday, March 30, 2023*	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya *Follow Up on the Previous Meeting* 2. Kinerja Perseroan Februari 2023 *Company's Performance February 2023*	1. Harum Akhmad Zuhdi 2. R Permadi Mulajaya 3. Priyo Suprobo
4	04/RAKOM-DK/WB/2023	Kamis, 28 April 2023 *Thursday, April 28, 2023*	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya *Follow Up on the Previous Meeting* 2. Kinerja Perseroan Maret 2023 *Company's Performance March 2023*	1. Priyo Suprobo 2. R Permadi Mulajaya
5	05/RAKOM-DK/WB/2023	Senin, 29 Mei 2023 *Monday, May 29, 2023*	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya *Follow Up on the Previous Meeting* 2. Kinerja Perseroan April 2023 *Company's Performance April 2023* 3. Pengenalan Dewan Komisaris *Board of Commissioners Orientation*	1. Hermawan Dhewayanto 2. R Permadi Mulajaya 3. Miftachul Munir 4. Priyo Suprobo 5. Nita Prihutaminingrum
6	06/RAKOM-DK/WB/2023	Selasa, 27 Juni 2023 *Tuesday, June 27, 2023*	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya *Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya* 2. Kinerja Perseroan Mei 2023 *Company's Performance May 2023*	1. Hermawan Dhewayanto 2. R Permadi Mulajaya 3. Miftachul Munir 4. Priyo Suprobo 5. Nita Prihutaminingrum
7	07/RAKOM-DK/WB/2023	Kamis, 27 Juli 2023 *Thursday, July 27, 2023*	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya *Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya* 2. Kinerja Perseroan Juni 2023 *Company's Performance June 2023*	1. R Permadi Mulajaya 2. Miftachul Munir 3. Priyo Suprobo 4. Nita Prihutaminingrum

No.	Nomor Risalah *Minutes Number*	Tanggal *Date*	Agenda/Pembahasan Rapat *Agenda/Meeting Discussion*	Anggota Dewan Komisaris *Board of Commissioners*
8	08/RAKOM-DK/WB/2023	Kamis, 31 Agustus 2023 *Thursday, August 31, 2023*	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya *Follow Up on the Previous Meeting* 2. Kinerja Perseroan Juli 2023 *Company's Performance July 2023*	1. Hermawan Dhewayanto 2. R Permadi Mulajaya 3. Miftachul Munir 4. Priyo Suprobo 5. Nita Prihutaminingrum
9	09/RAKOM-DK/WB/2023	Jumat, 22 September 2023 *Friday, September 22, 2023*	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya *Follow Up on the Previous Meeting* 2. Kinerja Perseroan Agustus 2023 *Company's Performance August 2023*	1. Hermawan Dhewayanto 2. R Permadi Mulajaya 3. Miftachul Munir 4. Priyo Suprobo 5. Nita Prihutaminingrum
10	10/RAKOM-DK/WB/2023	Senin, 30 Oktober 2023 *Monday, October 30, 2023*	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya *Follow Up on the Previous Meeting* 2. Kinerja Perseroan September 2023 *Company's Performance September 2023*	1. Hermawan Dhewayanto 2. R Permadi Mulajaya 3. Miftachul Munir 4. Priyo Suprobo 5. Nita Prihutaminingrum
11	11/RAKOM-DK/WB/2023	Selasa, 28 November 2023 *Tuesday, November 28, 2023*	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya *Follow Up on the Previous Meeting* 2. Kinerja Perseroan Oktober 2023 *Company's Performance October 2023* 3. Pembahasan Rancangan RKAP 2024 dan RJPP Tahun 2024 - 2028 *Discussion on 2024 RKAP and 2024-2028 RJPP Formulation*	1. Hermawan Dhewayanto 2. R Permadi Mulajaya 3. Miftachul Munir 4. Priyo Suprobo 5. Nita Prihutaminingrum
12	12/RAKOM-DK/WB/2023	Kamis, 21 Desember 2023 *Thursday, December 21, 2023*	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya *Follow Up on the Previous Meeting* 2. Kinerja Perseroan November 2023 *Company's Performance November 2023* 3. Pengesahan RKAP Tahun 2024 *Ratification of 2024 RKAP*	1. Hermawan Dhewayanto 2. R Permadi Mulajaya 3. Miftachul Munir 4. Priyo Suprobo 5. Nita Prihutaminingrum

Rapat Direksi

Direksi mengadakan rapat secara rutin, paling tidak satu kali setiap bulan atau kapan pun dianggap perlu. Rapat tersebut dianggap sah dan memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan yang mengikat jika lebih dari separuh dari total anggota Direksi yang sedang menjabat atau diwakili dalam pertemuan. Keputusan yang diambil dalam rapat Direksi harus didasarkan pada musyawarah untuk mencapai mufakat, sesuai dengan pedoman yang tercantum dalam Manual Direksi dan Anggaran Dasar yang berlaku. Jika terjadi persetujuan dan ketidaksetujuan yang seimbang, usulan dianggap ditolak. Setiap anggota Direksi memiliki hak untuk memberikan satu suara, dengan tambahan satu suara untuk setiap anggota Direksi lain yang diwakilinya. Hasil rapat, termasuk pendapat yang berbeda jika ada, harus dicatat dalam risalah rapat, ditandatangani oleh pimpinan rapat, dan didokumentasikan dengan baik.

Selama tahun 2023, Direksi menyelenggarakan rapat sebanyak 31 (tiga puluh satu) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

Board of Directors Meeting

Board of Directors meeting are held regularly at least 1 (once) a month or at any time when deemed necessary. The Board of Directors meeting is valid and has the right to make binding decisions if more than 1/2 (one half) of the total members of the current Board of Directors or represented at the meeting. Board of Directors meeting decision must be taken based on deliberation for consensus which refers to the applicable Board Manual and Articles of Association. If the agree and disagree votes are balanced, the proposal is considered rejected. Each member of the Board of Directors has the right to cast 1 (one) vote and an additional 1 (one) vote for the member he represents. The results of the meeting, including in the event of a dissenting opinion, must be recorded in the minutes of the meeting, signed by the chairman of the meeting and properly documented.

During 2023, the Board of Directors held 31 (thirty one) meetings with the attendance level of each member of the Board of Directors as follows:

Periode 1 Januari 2023–9 Mei 2023

January 1, 2023–May 9, 2023 Period

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Persentase Kehadiran *Attendance Percentage*
Kuntjara	Direktur Utama *President Director*	10	10	100%
Rija Judaswara	Direktur Pemasaran dan Pengembangan *Director of Marketing and Development*	10	10	100%
Ahmad Fadli Kartajaya	Direktur Keuangan, *Human Capital* dan Manajemen Risiko *Director of Finance, Human Capital and Risk Management*	10	10	100%
Sidiq Purnomo	Direktur Teknik dan Produksi *Director of Engineering and Production*	10	10	100%
Taufik Dwi Wibowo	Direktur Operasi dan *Supply Chain Management* *Director of Operation and Supply Chain Management*	10	10	100%

Periode 9 Mei 2023–31 Desember 2023

May 9, 2023–December 31, 2023 Period

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Persentase Kehadiran *Attendance Percentage*
Kuntjara	Direktur Utama *President Director*	21	21	100%
Rija Judaswara	Direktur Pemasaran dan Pengembangan *Director of Marketing and Development*	21	21	100%
Ahmad Fadli Kartajaya	Direktur Keuangan, *Human Capital* dan Manajemen Risiko *Director of Finance, Human Capital and Risk Management*	21	19	90%
Verly Widiantoro	Direktur Teknik dan Produksi *Director of Engineering and Production*	21	21	100%
Taufik Dwi Wibowo	Direktur Operasi dan *Supply Chain Management* *Director of Operation and Supply Chain Management*	21	21	100%

Agenda Rapat Direksi

Agenda rapat dan kehadiran Direksi dalam rapat dimuat dalam tabel sebagai berikut:

Board of Directors Meeting Agenda

The agenda for the meeting and the attendance of the Board of Directors in the meeting is described in the following table:

No.	Nomor Risalah *Minutes Number*	Tanggal *Date*	Agenda/Pembahasan Rapat *Agenda/Meeting Discussion*	Anggota Direksi *Board of Directors*
1.	MJ.01.01/WB-0A.0006/2023	11 Januari 2023 *January 11, 2023*	1. Laporan Termin Cair dan *Cash Flow* sampai dengan Desember 2022 dan *Update* Pemulihan Atas Piutang Macet. 2. Pembahasan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PT Wijaya Karya Beton Tbk Tahun 2023. *1. The report on Current Termins and Cash Flow up to December 2022, along with the Update on the Recovery of Outstanding Receivables.* *2. Discussion on the Collective Labor Agreement (PKB) of PT Wijaya Karya Beton Tbk for the Year 2023.*	1. Kuntjara 2. Rija Judaswara 3. Ahmad Fadli Kartajaya 4. Sidiq Purnomo 5. Taufik Dwi Wibowo

No.	Nomor Risalah *Minutes Number*	Tanggal *Date*	Agenda/Pembahasan Rapat *Agenda/Meeting Discussion*	Anggota Direksi *Board of Directors*
2.	MJ.01.01/WB-0A.0013/2023	30 Januari 2023 *January 30, 2023*	1. Tindak Lanjut Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. 2. Pembahasan Hasil Kinerja Usaha Perseroan. 3. Program Strategis Tahun 2023. *1. Follow up on the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.* *2. Discussion on the Company's Performance Results.* *3. Strategic Program for the Year 2023.*	1. Kuntjara 2. Rija Judaswara 3. Ahmad Fadli Kartajaya 4. Sidiq Purnomo 5. Taufik Dwi Wibowo
3.	MJ.01.01/WB-0A.0014/2023	6 Februari 2023 *February 6, 2023*	1. Evaluasi *Crushing Plant* Lampung Selatan. 2. Kajian Pengadaan Tongkang. 3. Pembahasan HUT WIKA BETON Ke-26. *1. Assessment of the Crushing Plant in South Lampung.* *2. Review on the Procurement of Barges.* *3. Discussion on the 26th Anniversary of WIKA BETON.*	1. Kuntjara 2. Rija Judaswara 3. Ahmad Fadli Kartajaya 4. Sidiq Purnomo 5. Taufik Dwi Wibowo
4	MJ.01.01/WB-0A.0015/2023	8 Februari 2023 *February 8, 2023*	Pembahasan Proyek Jalan *Hauling* Jambi. *Discussion on the Jambi Hauling Road Project.*	1. Kuntjara 2. Rija Judaswara 3. Ahmad Fadli Kartajaya 4. Sidiq Purnomo 5. Taufik Dwi Wibowo
5.	MJ.01.01/WB-0A.0017/2023	14 Februari 2023 *February 14, 2023*	1. Pembahasan Perpanjangan Perjanjian Penggunaan Tanah Industri (PPTI) Pabrik Produk Beton (PPB) Sulawesi Selatan. 2. Pembahasan Rencana Perubahan Organisasi (Penggabungan Divisi Jasa Spesialis dan Divisi *Ready Mix* Material). *1. Discussion on the Extension of the Industrial Land Usage Agreement (ILUA) for the Concrete Product Factory (CPF) in South Sulawesi.* *2. Discussion on the Organizational Restructuring Plan (Merger of Specialized Services Division and Ready Mix Material Division).*	1. Kuntjara 2. Rija Judaswara 3. Ahmad Fadli Kartajaya 4. Sidiq Purnomo 5. Taufik Dwi Wibowo
6.	MJ.01.01/WB-0A.0018/2023	16 Februari 2023 *February 16, 2023*	1. Penyampaian *QHSE Culture*. 2. Rencana Perpanjangan Perjanjian Penggunaan Tanah Industri di Makassar. *3. Update* Piutang dan *Cashflow* Perseroan. 4. Laporan Progres Implementasi SAP. *1. Delivery of QHSE Culture.* *2. Extension Plan for Industrial Land Usage Agreement in Makassar.* *3. Company Receivables and Cashflow Update.* *4. Progress Report on SAP Implementation.*	1. Kuntjara 2. Rija Judaswara 3. Ahmad Fadli Kartajaya 4. Sidiq Purnomo 5. Taufik Dwi Wibowo

No.	Nomor Risalah *Minutes Number*	Tanggal *Date*	Agenda/Pembahasan Rapat *Agenda/Meeting Discussion*	Anggota Direksi *Board of Directors*
7.	MJ.01.01/WB-0A.0034/2023	27 Februari 2023 *February 27, 202*	1. Penyampaian Rencana Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023. 2. Pembahasan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2023-2027 PT Wijaya Karya Beton Tbk. *1. Delivery of the Annual Shareholders' General Meeting Implementation Plan for the Fiscal Year 2023.* *2. Discussion of PT Wijaya Karya Beton Tbk's Long-Term Corporate Plan (LTCP) 2023-2027.*	1. Kuntjara 2. Rija Judaswara 3. Ahmad Fadli Kartajaya 4. Sidiq Purnomo 5. Taufik Dwi Wibowo
8.	MJ.01.01/WB-0A.0031/2023	7 Maret 2023 *March 7, 2023*	Tindak Lanjut atas Kajian Investasi Pengadaan Kapal Tongkang. *Follow-up on the Investment Study for Procuring Barge Ships.*	1. Kuntjara 2. Rija Judaswara 3. Ahmad Fadli Kartajaya 4. Sidiq Purnomo 5. Taufik Dwi Wibowo
9.	MJ.01.01/WB-0A.0036/2023	20 Maret 2023 *March 20, 2023*	1. Tindak Lanjut Pembahasan Sebelumnya mengenai Kajian Investasi Pengadaan Kapal Tongkang. 2. Pembahasan Pangsa Pasar *Inner Bore*. *1. Follow-ip on the Subsequent Discussion on the Investment Study for Barge Acquisition.* *2. Market Share Discussion on Inner Bore.*	1. Kuntjara 2. Rija Judaswara 3. Ahmad Fadli Kartajaya 4. Sidiq Purnomo 5. Taufik Dwi Wibowo
10.	MJ.01.01/WB-0A.0045/2022	3 April 2023 *April 3, 2023*	1. Pembahasan Kajian Keuangan dan Tenor SCF. 2. Rencana Penerbitan Obligasi WIKA Beton. 3. Tindak Lanjut Rapat yang Lalu mengenai Implementasi SAP. *1. Discussion on Financial Analysis and SCF Tenor.* *2. WIKA Beton Bond Issuance Plan.* *3. Follow-up on Previous Meeting Regarding SAP Implementation.*	1. Kuntjara 2. Rija Judaswara 3. Ahmad Fadli Kartajaya 4. Sidiq Purnomo 5. Taufik Dwi Wibowo
11.	MJ.01.01/WB-0A.0055/2023	15 Mei 2023 *May 15, 2023*	Rencana Penjualan Aset Tetap Perseroan *Company's Fixed Asset Sales Plan*	1. Kuntjara 2. Rija Judaswara 3. Ahmad Fadli Kartajaya 4. Verly Widiantoro 5. Taufik Dwi Wibowo
12.	MJ.01.01/WB-0A.0060/2023	22 Mei 2023 *May 22, 2023*	1. Sinergitas dan Optimasi Biaya dari Direktorat Teknik dan Produksi. 2. Informasi Terkini atas Pemberian Fasilitas Perbankan kepada PT Wijaya Karya Beton Tbk. *1. Synergies and Cost Optimization from the Directorate of Engineering and Production.* *2. Current Information on Banking Facilities Provision to PT Wijaya Karya Beton Tbk.*	1. Kuntjara 2. Rija Judaswara 3. Ahmad Fadli Kartajaya 4. Verly Widiantoro 5. Taufik Dwi Wibowo

No.	Nomor Risalah *Minutes Number*	Tanggal *Date*	Agenda/Pembahasan Rapat *Agenda/Meeting Discussion*	Anggota Direksi *Board of Directors*
13.	MJ.01.01/WB-0A.0078/2023	23 Juni 2023 *June 23, 2023*	1. *Update* Piutang dan *Cash Flow* Perseroan. 2. QHSE *Sharing* Proyek MTBM Spam Jatiluhur. 3. Rencana Penggabungan Divisi Jasa Spesialis serta *Ready Mix* & Material. 4. Sinergi Utilisasi Sarana Prasarana Produksi. *1. Update on the Company's Receivables and Cash Flow.* *2. QHSE Sharing Project for MTBM Spam Jatiluhur.* *3. Plan for the Merger of the Specialized Services Division and Ready Mix & Material.* *4. Synergy in Production Infrastructure Utilization.*	1. Kuntjara 2. Rija Judaswara 3. Verly Widiantoro 4. Taufik Dwi Wibowo
14.	MJ.01.01/WB-0A.0084/2023	3 Juli 2023 *July 3, 2023*	1. *Outstanding* Utang terhadap Vendor-Vondor Utama dan Posisi *Cash Flow.* 2. *Update* Data Aset Divisi Produksi Precast. *1. Loan Outstanding to Key Vendors and Cash Flow Position.* *2. Update on Asset Data of the Precast Production Division.*	1. Kuntjara 2. Rija Judaswara 3. Verly Widiantoro 4. Taufik Dwi Wibowo
15.	MJ.01.01/WB-0A.0093/2023	24 Juli 2023 *July 24, 2023*	Tindak Lanjut Hasil Rapat Dewan Komisaris dan Direksi. *Follow-up on the Board of Commissioners and Board of Directors Meeting Outcomes.*	1. Kuntjara 2. Rija Judaswara 3. Ahmad Fadli Kartajaya 4. Verly Widiantoro 5. Taufik Dwi Wibowo
16.	MJ.01.01/WB-0A.0094/2023	31 Juli 2023 *July 31, 2023*	1. Stock Material Lampung Selatan dan *Review* Pemasangan Unit *Crushing* 150 Tph; 2. *Progress Report* Proyek Indah Kiat Karawang (IKK). *1. Inventory of Stock Materials in South Lampung the Installation of the 150 TPH Crushing Unit and.* *2. Progress Report on the Indah Kiat Karawang (IKK) Project.*	1. Kuntjara 2. Rija Judaswara 3. Ahmad Fadli Kartajaya 4. Verly Widiantoro 5. Taufik Dwi Wibowo
17.	MJ.01.01/WB-0A.0105/2023	8 Agustus 2023 *August 8, 2023*	1. Tindak Lanjut Laporan Pelaksanaan *System Application and Product* (SAP); 2. Tindak Lanjut Laporan Program Bidang *Asset Management*; 3. Tindak Lanjut Penanganan Perkara Lahan Subang; 4. Pemutakhiran Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) dan Persiapan Pelaksanaan *Assessment* GCG. *1. Follow-up on the Implementation Report of the System Application and Product (SAP).* *2. Follow-up on the Program Report in the field of Asset Management.* *3. Follow-up on the Handling of Land Issues in Subang.* *4. Updating the Good Corporate Governance (GCG) Guidelines and Preparing for the GCG Assessment Implementation.*	1. Kuntjara 2. Rija Judaswara 3. Ahmad Fadli Kartajaya 4. Verly Widiantoro 5. Taufik Dwi Wibowo

No.	Nomor Risalah *Minutes Number*	Tanggal *Date*	Agenda/Pembahasan Rapat *Agenda/Meeting Discussion*	Anggota Direksi *Board of Directors*
18.	MJ.01.01/WB-0A.0108/2023	14 Agustus 2023 *August 14, 2023*	*Performance Review* PT Wijaya Karya Beton Tbk. *Performance Review of PT Wijaya Karya Beton Tbk.*	1. Kuntjara 2. Rija Judaswara 3. Ahmad Fadli Kartajaya 4. Verly Widiantoro 5. Taufik Dwi Wibowo
19.	MJ.01.01/WB-0A.0120/2023	22 Agustus 2023 *August 22, 2023*	1. Progress Rencana Penjualan Aset; dan 2. Pembahasan Inisiatif *Transformasi Office* dan Struktur Organisasi Perseroan. *1. Progress of Asset Sales Plan; and* *2. Discussion on Office Transformation Initiative and Company Organizational Structure.*	1. Kuntjara 2. Rija Judaswara 3. Ahmad Fadli Kartajaya 4. Verly Widiantoro 5. Taufik Dwi Wibowo
20.	MJ.01.01/WB-0A.0121/2023	28 Agustus 2023 *August 28, 2023*	1. Pembahasan *Stress Test* RKAP Tahun 2023; dan 2. Tindak Lanjut Hasil Rapat Dewan Komisaris dan Direksi. *1. Discussion on Stress Test for 2023 RKAP; and* *2. Follow-up on Board of Commissioners and Board of Directors Meeting Result.*	1. Kuntjara 2. Rija Judaswara 3. Ahmad Fadli Kartajaya 4. Verly Widiantoro 5. Taufik Dwi Wibowo
21.	MJ.01.01/WB-0A.0131/2023	4 September 2023 *September 4, 2023*	*1. Project Overview Pari Coal Development* Kutai Barat, Kalimantan Timur; 2. Standardisasi Sumber Daya Manusia (SDM) Pabrik Produk Beton Perseroan. *1. The Project Overview for Pari Coal Development in West Kutai, East Kalimantan.* *2. Human Resources Standardization for the Concrete Product Plant of the Company.*	1. Kuntjara 2. Rija Judaswara 3. Ahmad Fadli Kartajaya 4. Verly Widiantoro 5. Taufik Dwi Wibowo
22.	MJ.01.01/WB-0A.0134/2023	11 September 2023 *September 11, 2023*	1. Rencana *Joint Venture* antara WIKA Beton dan Sta. Clara *International Corporation*; *2. Update Cash flow* Perseroan; 3. Rencana Penerbitan Obligasi WIKA Beton. *1. The Joint Venture plan between WIKA Beton and Sta. Clara International Corporation;* *2. Company's Cash flow Update;* *3. WIKA Beton's Bond Issuance Plan.*	1. Kuntjara 2. Rija Judaswara 3. Ahmad Fadli Kartajaya 4. Verly Widiantoro 5. Taufik Dwi Wibowo
23.	MJ.01.01/WB-0A.0150/2023	19 September 2023 *September 19, 2023*	1. Pembahasan RKAP Tahun 2024; 2. Standardisasi Sumber Daya Manusia (SDM) Divisi Operasi. *1. Discussion on the 2024 RKAP;* *2. Standardization of Human Resources (HR) in the Operations Division.*	1. Kuntjara 2. Rija Judaswara 3. Ahmad Fadli Kartajaya 4. Verly Widiantoro 5. Taufik Dwi Wibowo
24.	MJ.01.01/WB-0A.0151/2023	26 September 2023 *September 26, 2023*	1. Tindak Lanjut Standardisasi Sumber Daya Manusia (SDM) Divisi Operasi; 2. Laporan *Progress* Implementasi SAP. *1. Follow-up on Human Resources (HR) Standardization for Operational Division;* *2. Progress Report on SAP Implementation.*	1. Kuntjara 2. Rija Judaswara 3. Ahmad Fadli Kartajaya 4. Verly Widiantoro 5. Taufik Dwi Wibowo

No.	Nomor Risalah *Minutes Number*	Tanggal *Date*	Agenda/Pembahasan Rapat *Agenda/Meeting Discussion*	Anggota Direksi *Board of Directors*
25.	MJ.01.01/WB-0A.0152/2023	9 Oktober 2023 *October 9, 2023*	1. Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024; 2. Tindak Lanjut Rapat *Management Review* (MR) Pleno Triwulan III 2023. *1. Discussion on the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for the year 2024.* *2. Follow-up on the Management Review (MR) Plenary Meeting for the Third Quarter of 2023.*	1. Kuntjara 2. Rija Judaswara 3. Ahmad Fadli Kartajaya 4. Verly Widiantoro 5. Taufik Dwi Wibowo
26.	MJ.01.01/WB-0A.0153/2023	16 Oktober 2023 *October 16, 2023*	Kajian Penghentian Operasi Pabrik Produk Beton Boyolali. *Review on the Termination of Operations at the Boyolali Concrete Product Plant.*	1. Kuntjara 2. Rija Judaswara 3. Ahmad Fadli Kartajaya 4. Verly Widiantoro 5. Taufik Dwi Wibowo
27.	MJ.01.01/WB-0A.0158/2023	24 Oktober 2023 *October 24, 2023*	1. Program Optimasi dan Inovasi Divisi *Engineering*; 2. Program Optimasi Divisi Produksi *Precast*; 3. Kajian *Time Motion* Peningkatan Produktivitas Jalur 4 PPB Lampung Selatan; 4. Tindak Lanjut Standardisasi SDM Divisi Operasi. *1. Engineering Division Optimization and Innovation Program;* *2. Precast Production Division Optimization Program;* *3. Time Motion Study for Productivity Enhancement on PPB Lampung Selatan Line 4;* *4. Follow-up on Human Resources Standardization in the Operations Division.*	1. Kuntjara 2. Rija Judaswara 3. Ahmad Fadli Kartajaya 4. Verly Widiantoro 5. Taufik Dwi Wibowo
28.	MJ.01.01/WB-0A.0173/2023	7 November 2023 *November 7, 2023*	1. Pemaparan *cash flow* Perseroan sampai dengan Desember Tahun 2023; *2. Overview* Program Kerja Sekretaris Perusahaan. *1. Presentation of the Company's cash flow up to December 2023.* *2. Overview on the Corporate Secretary's Work Program.*	1. Kuntjara 2. Rija Judaswara 3. Ahmad Fadli Kartajaya 4. Verly Widiantoro 5. Taufik Dwi Wibowo
29.	MJ.01.01/WB-0A.0179/2023	16 November 2023 *November 16, 2023*	1. QHSE *Sharing* tentang Kesehatan Mental di Tempat Kerja; *2. Update* Piutang dan *Cash Flow* Perseroan; 3. Paparan Program Inovasi, Optimasi dan *Quality* PPB Pasuruan. *1. QHSE sharing on Workplace Mental Health;* *2. Company Receivables and Cash Flow Update;* *3. Presentation on Innovation, Optimization, and Quality Program at PPB Pasuruan.*	1. Kuntjara 2. Rija Judaswara 3. Ahmad Fadli Kartajaya 4. Verly Widiantoro 5. Taufik Dwi Wibowo

No.	Nomor Risalah *Minutes Number*	Tanggal *Date*	Agenda/Pembahasan Rapat *Agenda/Meeting Discussion*	Anggota Direksi *Board of Directors*
30.	MJ.01.01/WB-0A.0180/2023	11 Desember 2023 *December 11, 2023*	1. Perubahan Visi Misi PT Wijaya Karya Beton Tbk; 2. Tindak Lanjut Pengalihan Pengelolaan *Crushing Plant* Lampung Selatan. *1. Revision of PT Wijaya Karya Beton Tbk's Vision and Mission;* *2. Follow-up on the Transfer of Crushing Plant Management in South Lampung.*	1. Kuntjara 2. Rija Judaswara 3. Ahmad Fadli Kartajaya 4. Verly Widiantoro 5. Taufik Dwi Wibowo
31.	MJ.01.01/WB-0A.0185/2023	18 Desember 2023 *December 18, 2023*	1. Penyampaian Rancangan KPI Tahun 2024; 2. Optimasi dan Inovasi dari PPB Sulawesi Selatan; 3. Optimasi Harga Pokok Penjualan Tahun 2024. *1. Presentation of the 2024 KPI Plan;* *2. Optimization and Innovation by PPB South Sulawesi;* *3. 2024 Cost of Revenues Optimization.*	1. Kuntjara 2. Rija Judaswara 3. Ahmad Fadli Kartajaya 4. Verly Widiantoro 5. Taufik Dwi Wibowo

Keputusan Direksi Diluar Rapat

Merujuk pada Pasal 19 ayat (17) dan (18) Anggaran Dasar Perseroan, Direksi memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan yang sah tanpa harus menggelar Rapat Direksi. Ini dapat dilakukan dengan syarat bahwa seluruh anggota Direksi telah diberi pemberitahuan secara tertulis, dan semua anggota Direksi yang sedang menjabat memberikan persetujuan terhadap usulan yang diajukan, baik secara tertulis maupun dengan menandatangani keputusan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara ini memiliki kekuatan yang setara dengan keputusan yang diambil secara sah dalam Rapat Direksi.

Selama tahun 2023, Direksi telah menetapkan agenda melalui Keputusan Direksi Di luar Rapat (*Circular Resolution*). Rincian Keputusan Direksi tersebut dapat ditemukan dalam tabel berikut:

Board of Directors Circular Resolution

Based on Article 19 paragraph (17) and (18) of the Company's Articles of Association, the Board of Directors may also make decisions without holding a Board of Directors Meeting, provided that all members of the Board of Directors have received written notification and all current members of the Board of Directors give their approval on written proposal and sign the decision. The decisions is equal to the decisions made through Board of Directors Meeting.

During 2023, the Board of Directors Circular Resolutions are described in the following table:

No.	Nomor Risalah *Minutes Number*	Tanggal *Date*	Agenda Keputusan *Resolutions Agenda*
1	MJ.01.01/WB-0A.011/2023	2 Januari 2023 *January 2, 2023*	Persetujuan penetapan gaji dan honorarium serta tunjangan dan fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris beserta Direksi PT Wijaya Karya Pracetak Gedung untuk Tahun Buku 2022. *Approval of salary and honorarium determination, along with allowances and other facilities for the Board of Commissioners and Directors of PT Wijaya Karya Pracetak Gedung for the fiscal year 2022.*
2	MJ.01.01/WB-0A.0012/2023	3 Januari 2023 *January 3, 2023*	Persetujuan penetapan gaji dan honorarium serta tunjangan dan fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris beserta Direksi PT Citra Lautan Teduh untuk Tahun Buku 2022. *Approval of salary and honorarium determination, along with allowances and other facilities for the Board of Commissioners and Directors of PT Citra Lautan Teduh for the fiscal year 2022.*
3	MJ.01.01/WB-0A.0005/2023	12 Januari 2023 *January 12, 2023*	Penunjukan Bapak Sidiq Purnomo sebagai Pejabat Pengganti Sementara (Pgs) Direktur Keuangan, Human Capital, dan Manajemen Risiko Perseroan. *Appointment of Mr. Sidiq Purnomo as the Acting Director of Finance, Human Capital, and Risk Management of the Company.*
4	MJ.01.01/WB-0A.0007/2023	25 Januari 2023 *January 25, 2023*	Persetujuan perpanjangan dan/atau perubahan fasilitas kredit di PT Bank DKI. *Approval of extension and/or modification of credit facilities at PT Bank DKI.*
5	MJ.01.01/WB-0A.0025/2023	25 Januari 2023 *January 25, 2023*	Perpanjangan Perjanjian Pemanfaatan Fasilitas Cash Loan dan Non Cash Loan dari PT Wijaya Karya Beton Tbk kepada PT Wijaya Karya Krakatau Beton. *Extension of the Utilization Agreement for Cash Loan and Non-Cash Loan Facilities from PT Wijaya Karya Beton Tbk to PT Wijaya Karya Krakatau Beton.*
6	MJ.01.01/WB-0A.0033/2023	20 Februari 2023 *February 20, 2023*	Persetujuan penambahan fasilitas perjanjian Non Cash Loan PT Wijaya Karya Pracetak Gedung. *Approval for the addition of Non-Cash Loan facilities for PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.*
7	MJ.01.01/WB-0A.0021/2023	21 Februari 2023 *February 21, 2023*	Persetujuan subalokasi atas fasilitas PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berupa fasilitas *non cash loan* kepada PT Wijaya Karya Pracetak Gedung selaku Anak Perusahaan Perseroan. *Approfal for the sub-allocation agreement of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk's facility, in the form of a non-cash loan facility to PT Wijaya Karya Pracetak Gedung, as a subsidiary of the Company.*
8	MJ.01.01/WB-0A.0032/2023	28 Februari 2023 *February 28, 2023*	Persetujuan pengikatan fasilitas pembiayaan perbankan dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk berupa fasilitas Cash Loan dan Non Cash Loan. *Approval of banking facility engagement with PT Bank Syariah Indonesia Tbk in the form of Cash Loan and Non Cash Loan facilities.*
9	MJ.01.01/WB-0A.0040/2023	6 Maret 2023 *March 6, 2023*	Persetujuan Perpanjangan SHGB No. 604/Klapanunggal, No. 25/Kejapanan, No. 1751/Cipinang Cempedak, No. 1752/Cipinang Cempedak. *Approval on the Extension of SHGB No. 604/Klapanunggal, No. 25/Kejapanan, No. 1751/Cipinang Cempedak, and No. 1752/Cipinang Cempedak.*
10	MJ.01.01/WB-0A.0046/2023	15 Maret 2023 *March 15, 2023*	Persetujuan Perpanjangan SHGB No. 120/Sei Semayang, No. 8/ Bumi Agung, No. 101/Mojosongo. *Approval on the Extension for Leasehold Rights No. 120/Sei Semayang, No. 8/ Bumi Agung, No. 101/Mojosongo.*
11	MJ.01.01/WB-0A.0061/2023	15 Mei 2023 *May 15, 2023*	Persetujuan Perubahan Pengurus Anak Perusahaan. *Approval on Subsidiary Management Changes.*
12	MJ.01.01/WB-0A.0086/2023	22 Mei 2023 *May 22, 2023*	Persetujuan Perpanjangan Cash Loan dan Non Cash Loan antara Perseroan dengan PT Wijaya Karya Komponen Beton. *Approval on the Extension for both Cash Loan and Non-Cash Loan between the Company and PT Wijaya Karya Komponen Beton.*

No.	Nomor Risalah *Minutes Number*	Tanggal *Date*	Agenda Keputusan *Resolutions Agenda*
13	MJ.01.01/WB-0A.0056/2023	23 Mei 2023 *May 23, 2023*	Persetujuan usulan keputusan RUPST Tahun Buku 2022 PT Wijaya Karya Krakatau Beton. *Approval of the proposed resolutions of the 2022 Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Krakatau Beton.*
14	MJ.01.01/WB-0A.0057/2023	23 Mei 2023 *May 23, 2023*	Persetujuan usulan/keputusan RUPST Tahun Buku 2022 PT Wijaya Karya Komponen Beton. *Approval of the proposal/resolutions of the 2022 AGMS of PT Wijaya Karya Komponen Beton.*
15	MJ.01.01/WB-0A.0058/2023	23 Mei 2023 *May 23, 2023*	Persetujuan usulan/keputusan RUPST Tahun Buku 2022 PT Citra Lautan Teduh. *Approval of the proposal/resolutions of the 2022 AGMS of PT Citra Lautan Teduh.*
16	MJ.01.01/WB-0A.0059/2023	23 Mei 2023 *May 23, 2023*	Persetujuan usulan/keputusan RUPST Tahun Buku 2022 PT Wijaya Karya Pracetak Gedung. *Approval of the proposal/resolutions of the 2022 AGMS of PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.*
17	MJ.01.01/WB-0A.0064/2023	23 Mei 2023 *May 23, 2023*	Persetujuan Perseroan sebagai penjamin atas Perpanjangan Kredit Agunan Surat Berharga atas nama Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. *Approval for the Company to act as a guarantor for the Extension of Credit Collateralized by Securities on behalf of Beton Makmur Wijaya Employee Cooperative at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
18	MJ.01.01/WB-0A.0065/2023	30 Mei 2023 *May 30, 2023*	Persetujuan perubahan Perjanjian Perdamaian atas kedudukan PT Bank DKI yang semula termasuk dalam Tranche B dan C, menjadi Tranche A. *Approval of the amendment to the Peace Agreement regarding the status of PT Bank DKI, originally included in Tranche B and C, to Tranche A.*
19	MJ.01.01/WB-0A.0073/2023	8 Juni 2023 *June 8, 2023*	Persetujuan Perpanjangan Perjanjian Kredit di Bank Mandiri. *Approval on the Extension for Credit Agreement at Bank Mandiri.*
20	MJ.01.01/WB-0A.0075/2023	16 Juni 2023 *June 16, 2023*	Persetujuan menunjuk Sdr. Kuntjara untuk melaksanakan tugas-tugas dari Direktur Keuangan, Human Capital, dan Manajemen Risiko Perseroan. *Approval of the appointment of Mr. Kuntjara to carry out responsibilities from the Finance Director, Human Capital, and Risk Management of the Company.*
21	MJ.01.01/WB-0A.0076/2023	19 Juni 2023 *June 19, 2023*	Persetujuan Perpanjangan dan Perubahan nilai Fasilitas Kredit di Bank CIMB Niaga. *Approval on the Extension and Amendment of Credit Facility Value at CIMB Niaga Bank.*
22	MJ.01.01/WB-0A.0129/2023	26 Juli 2023 *July 26, 2023*	Persetujuan kerja sama usaha dengan STA Clara International Corporation dalam bentuk Joint Venture/KSO. *Approval of a business collaboration agreement with STA Clara International Corporation in the form of a Joint Venture/Consortium.*
23	MJ.01.01/WB-0A.0132/2023	2 Agustus 2023 *August 2, 2023*	Persetujuan Perubahan Spesimen dan Penutupan 3 Rekening Perseroan pada Bank Permata. *Agreement on Specimen Changes and Closure of 3 Corporate Accounts at Bank Permata.*
24	MJ.01.01/WB-0A.0109/2023	7 Agustus 2023 *August 7, 2023*	Persetujuan Perpanjangan PPTI KIMA 02. *Approval on the Extension of PPTI KIMA 02.*
25	MJ.01.01/WB-0A.0117/2023	18 Agustus 2023 *August 18, 2023*	Persetujuan penetapan usia pensiun bagi pegawai yang menduduki jabatan struktural maupun fungsional BOD-3. *Approval on the determination of retirement age for employees occupying both structural and functional BOD-3 positions.*

No.	Nomor Risalah *Minutes Number*	Tanggal *Date*	Agenda Keputusan *Resolutions Agenda*
26	MJ.01.01/WB-0A.0119/2023	18 Agustus 2023 *August 18, 2023*	Persetujuan Perpanjangan Perjanjian Pemanfaatan Cash Loan dan Non Cash Loan antara Perseroan dengan PT Citra Lautan Teduh. *Approval on the Extension of the utilization of both Cash Loan and Non-Cash Loan between the Company and PT Citra Lautan Teduh.*
27	MJ.01.01/WB-0A.0118/2023	25 Agustus 2023 *August 25, 2023*	Persetujuan penyesuaian struktur organisasi Perseroan. *Approval of organizational structure adjustment of the Company.*
28	MJ.01.01/WB-0A.0123/2023	29 Agustus 2023 *August 29, 2023*	Persetujuan Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris Utama PT Wijaya Karya Krakatau Beton. *Termination and Appointment Agreement of the President Commissioner of PT Wijaya Karya Krakatau Beton.*
29	MJ.01.01/WB-0A.0126/2023	29 Agustus 2023 *August 29, 2023*	Persetujuan Pembagian Jasa Produksi Tahun Buku 2022. *Approval of the 2022 Fiscal Year Production Service Distribution.*
30	MJ.01.01/WB-0A.0126/2023	29 Agustus 2023 *August 29, 2023*	Persetujuan penjualan atas Batching Plant Ready Mix Concrete. *Approval for the sale of the Ready Mix Concrete Batching Plant.*
31	MJ.01.01/WB-0A.0069/2023	1 September 2023 *September 1, 2023*	Persetujuan Proposal Perdamaian penyelesaian piutang dari PT Amarta Karya (Persero). *Approval of the Debt Settlement Proposal from PT Amarta Karya (Persero).*
32	MJ.01.01/WB-0A.0133/2023	2 September 2023 *September 2, 2023*	Persetujuan Implementasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya di Pabrik Produk Beton Bogor dan Majalengka. *Implementation Agreement for Solar Power Plant at Bogor and Majalengka Concrete Product Plant.*
33	MJ.01.01/WB-0A.0141/2023	12 September 2023 *September 12, 2023*	Persetujuan Pembentukan Bentuk Usaha Tetap untuk KSO antara Perseroan dengan STA Clara International Corporation. *Approval for the establishment of a Permanent Establishment for the Joint Operation between the Company and STA Clara International Corporation.*
34	MJ.01.01/WB-0A.0156/2023	20 Oktober 2023 *October 20, 2023*	Persetujuan penetapan kebijakan usia pensiun pegawai. *Approval on the determination of employee retirement age policy.*
35	MJ.01.01/WB-0A.0157/2023	23 Oktober 2023 *October 23, 2023*	Persetujuan Perpanjangan Perjanjian Kredit di Indonesia Eximbank *Approval on the Extension of Credit Agreement at Indonesia Eximbank.*
36	MJ.01.01/WB-0A.0167/2023	7 November 2023 *November 7, 2023*	Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit di Bank Negara Indonesia. *Approval on the Extension of Credit Agreement at BanK Negara Indonesia.*
37	MJ.01.01/WB-0A.0159/2023	30 November 2023 *November 30, 2023*	Persetujuan Perpanjangan Perjanjian Fasilitas Cash Loan dan Non Cash Loan antara Perseroan dan PT Wijaya Karya Pracetak Gedung. *Extension Agreement of Cash Loan and Non Cash Loan Facility between the Company and PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.*
38	MJ.01.01/WB-0A.0191/2023	18 Desember 2023 *December 18, 2023*	Persetujuan Pembaruan dan/atau Perubahan Master Plan Teknologi Informasi PT Wijaya Karya Beton Tbk. *Approval on Updating and/or Changing the Information Technology Master Plan of PT Wijaya Karya Beton Tbk.*
39	MJ.01.01/WB-0A.0190/2023	21 Desember 2023 *December 21, 2023*	Persetujuan Penyelesaian dan Pengakhiran Sisa Kewajiban atas Perjanjian Sewa Guna Usaha. *Approval on Settlement and Termination of Remaining Obligations under the Operating Lease Agreement.*

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam upaya mempererat koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi dan mendiskusikan isu terkini terkait Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyelenggarakan rapat gabungan rutin, sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan.

Hingga 31 Desember 2023, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan sebanyak 12 kali dengan rekapitulasi tingkat kehadiran dan agenda rapat sebagai berikut:

Coordination Meeting of the Board of Commissioners and board of Directors

To strengthen coordination between the Board of Commissioners and the Board of Directors and to discuss current issues related to the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors hold regular coordination meetings, at least 1 (once) in a month.

As of December 31, 2023, the Board of Commissioners and the Board of Directors have conducted 12 meetings with the following recapitulation of attendance and meeting agenda:

Periode 1 Januari 2023–9 Mei 2023

January 1, 2023–May 9, 2023 Period

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Persentase Kehadiran (%) *Attendance Percentage (%)*
Harum Akhmad Zuhdi	Komisaris Utama *President Commissioner*	3	3	100
R. Permadi Mulajaya	Komisaris *Commissioner*	4	4	100
Harno Trimadi	Komisaris *Commissioner*	4	1	25
Priyo Suprobo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	4	4	100
Dadan Tri Yudianto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	4	0	0
Kuntjara	Direktur Utama *President Director*	4	4	100
Rija Judaswara	Direktur Pemasaran dan Pengembangan *Director of Marketing and Development*	4	4	100
Ahmad Fadli Kartajaya	Direktur Keuangan, *Human Capital* dan Manajemen Risiko *Director of Finance, Human Capital and Risk Management*	4	4	100
Sidiq Purnomo	Direktur Teknik dan Produksi *Director of Engineering and Production*	4	4	100
Taufik Dwi Wibowo	Direktur Operasi dan *Supply Chain Management* *Director of Operation and Supply Chain Management*	4	4	100

Periode 9 Mei 2023–31 Desember 2023

May 9, 2023–December 31, 2023 Period

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Persentase Kehadiran (%) *Attendance Percentage (%)*
Hermawan Dhewayanto	Komisaris Utama *President Commissioner*	8	7	88
R. Permadi Mulajaya	Komisaris *Commissioner*	8	8	100
Miftachul Munir	Komisaris *Commissioner*	8	8	100
Priyo Suprobo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	8	8	100
Nita Prihutaminingrum	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	8	8	100
Kuntjara	Direktur Utama *President Director*	8	8	100
Rija Judaswara	Direktur Pemasaran dan Pengembangan *Director of Marketing and Development*	8	8	100
Ahmad Fadli Kartajaya	Direktur Keuangan, *Human Capital* dan Manajemen Risiko *Director of Finance, Human Capital and Risk Management*	8	8	100
Verly Widiantoro	Direktur Teknik dan Produksi *Director of Engineering and Production*	8	8	100
Taufik Dwi Wibowo	Direktur Operasi dan *Supply Chain Management* *Director of Operation and Supply Chain Management*	8	8	100

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Agenda rapat dan kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan dimuat dalam tabel sebagai berikut:

Agenda of Coordination Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

The meeting agenda and attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors in coordination meetings are described in the following table:

No.	Nomor Risalah *Minutes Number*	Tanggal *Date*	Agenda/Pembahasan Rapat *Agenda/Meeting Discussion*	Anggota Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Anggota Direksi *Board of Directors*
1	01/RAKOM-DIR/WB/2023	Selasa, 31 Januari 2023 *Tuesday, January 31, 2023*	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya *Follow Up on the Previous Meeting* 2. Kinerja Perseroan Desember 2022 *Company's Performance December 2022*	1. Harum Akhmad Zuhdi 2. R Permadi Mulajaya 3. Harno Trimadi 4. Priyo Suprobo	1. Kuntjara 2. Rija Judaswara 3. Taufik Dwi Wibowo 4. Sidiq Purnomo 5. Ahmad Fadli Kartajaya
2	02/RAKOM-DIR/WB/2023	Kamis, 23 Februari 2023 *Thursday, February 23, 2023*	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya *Follow Up on the Previous Meeting* 2. Kinerja Perseroan Januari 2023 *Company's Performance January 2023*	1. Harum Akhmad Zuhdi 2. R Permadi Mulajaya 3. Priyo Suprobo	1. Kuntjara 2. Rija Judaswara 3. Taufik Dwi Wibowo 4. Sidiq Purnomo 5. Ahmad Fadli Kartajaya
3	03/RAKOM-DIR/WB/2023	Kamis, 30 Maret 2023 *Thursday, March 30, 2023*	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya *Follow Up on the Previous Meeting* 2. Kinerja Perseroan Februari 2023 *Company's Performance February 2023*	1. Harum Akhmad Zuhdi 2. R Permadi Mulajaya 3. Priyo Suprobo	1. Kuntjara 2. Rija Judaswara 3. Taufik Dwi Wibowo 4. Sidiq Purnomo 5. Ahmad Fadli Kartajaya
4	04/RAKOM-DIR/WB/2023	Kamis, 28 April 2023 *Thursday, April 28, 2023*	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya *Follow Up on the Previous Meeting* 2. Kinerja Perseroan Maret 2023 *Company's Performance March 2023*	1. Priyo Suprobo 2. R Permadi Mulajaya	1. Kuntjara 2. Rija Judaswara 3. Taufik Dwi Wibowo 4. Sidiq Purnomo 5. Ahmad Fadli Kartajaya
5	05/RAKOM-DIR/WB/2023	Senin, 29 Mei 2023 *Monday, May 29, 2023*	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya *Follow Up on the Previous Meeting* 2. Kinerja Perseroan April 2023 *Company's Performance April 2023* 3. Pengenalan Dewan Komisaris *Board of Commissioners Orientation*	1. Hermawan Dhewayanto 2. R Permadi Mulajaya 3. Miftachul Munir 4. Priyo Suprobo 5. Nita Prihutaminingrum	1. Kuntjara 2. Rija Judaswara 3. Taufik Dwi Wibowo 4. Verly Widiantoro 5. Ahmad Fadli Kartajaya
6	06/RAKOM-DIR/WB/2023	Selasa, 27 Juni 2023 *Tuesday, June 27, 2023*	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya *Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya* 2. Kinerja Perseroan Mei 2023 *Company's Performance May 2023*	1. Hermawan Dhewayanto 2. R Permadi Mulajaya 3. Miftachul Munir 4. Priyo Suprobo 5. Nita Prihutaminingrum	1. Kuntjara 2. Rija Judaswara 3. Taufik Dwi Wibowo 4. Verly Widiantoro 5. Ahmad Fadli Kartajaya

No.	Nomor Risalah *Minutes Number*	Tanggal *Date*	Agenda/Pembahasan Rapat *Agenda/Meeting Discussion*	Anggota Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Anggota Direksi *Board of Directors*
7	07/RAKOM-DIR/WB/2023	Kamis, 27 Juli 2023 *Thursday, July 27, 2023*	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya *Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya* 2. Kinerja Perseroan Juni 2023 *Company's Performance June 2023*	1. R Permadi Mulajaya 2. Miftachul Munir 3. Priyo Suprobo 4. Nita Prihutaminingrum	1. Kuntjara 2. Rija Judaswara 3. Taufik Dwi Wibowo 4. Verly Widiantoro 5. Ahmad Fadli Kartajaya
8	08/RAKOM-DIR/WB/2023	Kamis, 31 Agustus 2023 *Thursday, August 31, 2023*	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya *Follow Up on the Previous Meeting* 2. Kinerja Perseroan Juli 2023 *Company's Performance July 2023*	1. Hermawan Dhewayanto 2. R Permadi Mulajaya 3. Miftachul Munir 4. Priyo Suprobo 5. Nita Prihutaminingrum	1. Kuntjara 2. Rija Judaswara 3. Taufik Dwi Wibowo 4. Verly Widiantoro 5. Ahmad Fadli Kartajaya
9	09/RAKOM-DIR/WB/2023	Jumat, 22 September 2023 *Friday, September 22, 2023*	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya *Follow Up on the Previous Meeting* 2. Kinerja Perseroan Agustus 2023 *Company's Performance August 2023*	1. Hermawan Dhewayanto 2. R Permadi Mulajaya 3. Miftachul Munir 4. Priyo Suprobo 5. Nita Prihutaminingrum	1. Kuntjara 2. Rija Judaswara 3. Taufik Dwi Wibowo 4. Verly Widiantoro 5. Ahmad Fadli Kartajaya
10	10/RAKOM-DIR/WB/2023	Senin, 30 Oktober 2023 *Monday, October 30, 2023*	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya *Follow Up on the Previous Meeting* 2. Kinerja Perseroan September 2023 *Company's Performance September 2023*	1. Hermawan Dhewayanto 2. R Permadi Mulajaya 3. Miftachul Munir 4. Priyo Suprobo 5. Nita Prihutaminingrum	1. Kuntjara 2. Rija Judaswara 3. Taufik Dwi Wibowo 4. Verly Widiantoro 5. Ahmad Fadli Kartajaya
11	11/RAKOM-DIR/WB/2023	Selasa, 28 November 2023 *Tuesday, November 28, 2023*	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya *Follow Up on the Previous Meeting* 2. Kinerja Perseroan Oktober 2023 *Company's Performance October 2023* 3. Pembahasan Rancangan RKAP 2024 dan RJPP Tahun 2024 - 2028 *Discussion on 2024 RKAP and 2024-2028 RJPP Formulation*	1. Hermawan Dhewayanto 2. R Permadi Mulajaya 3. Miftachul Munir 4. Priyo Suprobo 5. Nita Prihutaminingrum	1. Kuntjara 2. Rija Judaswara 3. Taufik Dwi Wibowo 4. Verly Widiantoro 5. Ahmad Fadli Kartajaya
12	12/RAKOM-DIR/WB/2023	Kamis, 21 Desember 2023 *Thursday, December 21, 2023*	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya *Follow Up on the Previous Meeting* 2. Kinerja Perseroan November 2023 *Company's Performance November 2023* 3. Pengesahan RKAP Tahun 2024 *Ratification of 2024 RKAP*	1. Hermawan Dhewayanto 2. R Permadi Mulajaya 3. Miftachul Munir 4. Priyo Suprobo 5. Nita Prihutaminingrum	1. Kuntjara 2. Rija Judaswara 3. Taufik Dwi Wibowo 4. Verly Widiantoro 5. Ahmad Fadli Kartajaya

Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris dan Direksi

Working Relations Between the Board of Commissioners and Board of Directors

Pencapaian Perseroan sangat ditentukan oleh hubungan kerja, terutama antara Direksi dan Dewan Komisaris. Oleh karena itu, sangat penting untuk membentuk hubungan yang harmonis dalam menjalankan tugas, menguatkan prinsip kebersamaan, saling menghargai fungsi dan peran masing-masing, serta beroperasi sesuai dengan kewenangan yang telah ditetapkan. Hal ini diperlukan agar visi dan misi Perseroan dapat diwujudkan bersama-sama. Keberhasilan dalam mewujudkan hubungan kerja yang efektif dan efisien akan tercermin pada keberlanjutan bisnis Perseroan, terutama sebagai berikut:

1. Terpeliharanya serta tercapainya kesehatan perusahaan sesuai dengan *Key Performance Indicator* (KPI) dan kriteria yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN selaku regulator;
2. Tercapainya imbal hasil yang wajar bagi peningkatan nilai Pemegang Saham;
3. Terlindunginya kepentingan stakeholders lainnya;
4. Terlaksananya sistem dan prosedur kegiatan usaha yang berfungsi sebagai pengendalian dan pengelolaan risiko bagi kontinuitas manajemen Perseroan.

Direksi bertugas menjalankan kegiatan operasional Perusahaan dan Dewan Komisaris bertugas mengawasi pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Direksi tersebut. Dalam menjaga hubungan kerja yang baik, Dewan Komisaris dan Direksi harus menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menghormati tanggung jawab dan wewenang Direksi dalam mengurus Perseroan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan;
2. Direksi menghormati tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat tehadap kebijakan pengurusan Perseroan;
3. Dalam rangka saling menghormati tanggung jawab dan wewenang Organ Perseroan lainnya, Dewan Komisaris dan Direksi harus memahami tanggung jawab dan wewenang organ Perseroan lainnya;
4. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal kelembagaan, dalam arti harus senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan sehingga setiap hubungan kerja antara anggota Dewan Komisaris dengan Direktur harus diketahui oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direktur lainnya;

The Company's achievement is greatly determined by the working relationship, particularly between the Board of Directors and the Board of Commissioners. Therefore, it is crucial to cultivate a harmonious relationship in carrying out duties, reinforcing the principle of togetherness, mutual respect for each other's functions and roles, and operating in accordance with the designated authorities. This is necessary to ensure the realization of the company's vision and mission together. Success in establishing an effective and efficient working relationship will be reflected in the sustainability of the company's business, especially in the following aspects:

1. *A maintained and achieved corporate soundness in accordance with the Key Performance Indicator (KPI) and criteria set by the Ministry of SOE as the regulator;*
2. *Reasonable returns to improve shareholder value;*
3. *Protected interests of other stakeholders;*
4. *Implemented systems and procedures for business activities that function as risk control and management for the continuity of the Company's management.*

The Board of Directors is in charge to carry out operational activities, while the Board of Commissioners is in charge to supervise its implementation. To maintain a decent working relation between the Board of Commissioners and the Board of Directors, the following principles shall be applied:

1. *The Board of Commissioners respects the responsibilities and authorities of the Board of Directors in managing the Company as stipulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association;*
2. *The Board of Directors respects the responsibility and authority of the Board of Commissioners to supervise and provide advice on the Company's management;*
3. *To respect the responsibilities and authorities of other organs, the Board of Commissioners and the Board of Directors understand the duties and authorities of other organs;*
4. *Every working relation between the Board of Commissioners and the Board of Directors is a formal institutional relationship, in the sense that it must always be based on a standard mechanism or correspondence that can be accounted for, so that every working relation between members of the Board of Commissioners and Directors must be known by other Members;*

5. Setiap hubungan kerja yang bersifat informal dapat saja dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun tidak dapat dipakai sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan;
6. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perseroan secara tepat waktu dan lengkap;
7. Dewan Komisaris berhak untuk mendapatkan laporan-laporan yang diperlukan secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
8. Sekretaris Perusahaan dan Sekretaris Dewan Komisaris berfungsi sebagai pejabat penghubung antara Direksi dan Dewan Komisaris;
9. Organ yang membantu Dewan Komisaris pada saat berhubungan kerja dengan organ yang membantu Direksi harus sepengetahuan Dewan Komisaris;
10. Organ yang membantu Direksi pada saat berhubungan kerja dengan organ yang membantu Dewan Komisaris harus sepengetahuan Direksi;
11. Direksi berkewajiban hadir dalam rapat yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris apabila diundang.

5. Any informal working relations can be carried out by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors but cannot be used as a formal policy before going through an accountable mechanism or correspondence;
6. The Board of Commissioners has the right to obtain access to company information in a timely and complete manner;
7. The Board of Commissioners has the right to obtain the necessary reports periodically in accordance with applicable regulations;
8. The Corporate Secretary and the Secretary to the Board of Commissioners function as liaison officers between the Board of Directors and the Board of Commissioners;
9. Organs assisting the Board of Commissioners when working with organs assissting the Board of Directors must be informed to the Board of Commissioners;
10. Organs assisting the Board of Directors when working with organs assisting the Board of Commissioners must be informed to the Board of Directors.
11. If invited, the Board of Directors is obliged to attend the meeting held by the Board of Commissioners.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration for the board of Commissioners and Board of Directors

Dalam rangka memberikan penghargaan yang sesuai dengan kinerja individu Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan telah menetapkan kebijakan dan proses remunerasi berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-13/MBU/09/2021 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

In order to appropriately recognize the performance of individual members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company has established policies and remuneration processes based on the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-13/MBU/09/2021 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, the Board of Commissioners, and the Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

Selain itu, prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi juga merujuk pada ketetapan yang ditetapkan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebagai perusahaan induk Perseroan melalui Surat Keputusan No. WIKA-HCE-IK-06.10 mengenai Instruksi Kerja Usulan dan Penetapan Penghasilan Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi. Dalam hal menetapkan besaran, Pemegang Saham berhak dan berwenang menetapkan remunerasi atau insentif untuk Dewan Komisaris dan Direksi, yang kemudian akan disahkan melalui mekanisme RUPS.

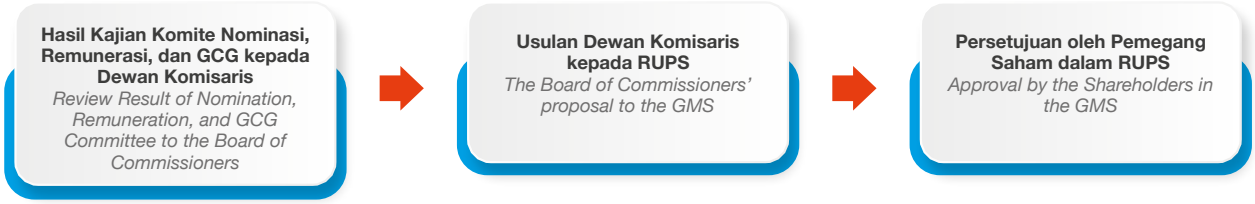
Furthermore, the procedures for determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors also refer to the resolutions set by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as the parent company of the Company, through Decree No. WIKA-HCE-IK-06.10 regarding the Work Instruction for Proposal and Determination of the Income of Directors and Commissioners of Subsidiaries/Associate Companies. In determining the amount, the Shareholders have the right and authority to establish remuneration or incentives for the Board of Commissioners and the Board of Directors, which will subsequently be ratified through the General Meeting of Shareholders mechanism.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dimulai dengan Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG yang memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Rekomendasi ini dipertimbangkan dengan memperhitungkan berbagai indikator, termasuk kondisi Perseroan, regulasi, dan indikator lain yang relevan selama tahun buku. Selanjutnya, Dewan Komisaris akan mengevaluasi dan mempertimbangkan usulan tersebut dalam RUPS untuk mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Perseroan. Proses ini dapat diilustrasikan dalam diagram berikut:

Procedures for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

The procedures for determining the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors starts from the Nomination, Remuneration and GCG Committee which provides recommendations to the Board of Commissioners by considering several indicators of the Company's condition, regulations and other indicators that occurred during the financial year. Afterwards, the Board of Commissioners will review and consider it through the GMS to obtain approval from the Company's Shareholders. The procedure can be seen in the following chart:



Komponen penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari:

1. Gaji/Honorarium;
2. Tunjangan;
3. Fasilitas; dan
4. Tantiem/Insentif Kerja.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana tertera dalam Anggaran Dasar, Perseroan menetapkan indikator sebagai berikut:

1. Usulan dan penetapan Penghasilan berupa gaji atau honorarium, tunjangan, dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan:
   - Pendapatan;
   - Total Aktiva;
   - Tingkat Kesehatan;
   - Skala usaha;
   - Kompleksitas usaha;
   - Tingkat inflasi;
   - Kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan;
   - Faktor-faktor lain yang relevan serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
2. Usulan dan penetapan penghasilan yang berupa Tantiem/Insentif kinerja yang bersifat variabel dilakukan dengan mempertimbangkan faktor kinerja dan kemampuan keuangan perusahaan, serta faktor-faktor lain yang relevan.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2023, struktur dan komponen remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The components of income for the Board of Commissioners and the Board of Directors consist of:

1. *Salary/Honorarium;*
2. *Allowances;*
3. *Facilities; and*
4. *Tantiem/Work Incentives.*

Indicators for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

To determine the remuneration for the Board of Commissioners and Directors as stated in the Company's Articles of Association, the Company refres to the following indicators:

1. *Proposal and determination of fixed income in the form of salary or honorarium, allowances, and facilities, by considering:*
   - *Income;*
   - *Total assets;*
   - *Health level;*
   - *Business scale;*
   - *Business complexity;*
   - *Inflation rate;*
   - *Company's condition and financial capability;*
   - *Other factors that are relevant and may not conflict with laws and regulations.*
2. *Proposal and determination of variable income in the form of Tantiem/Performance incentives considers the Company's performance, financial capabilities, and other relevant factors.*

Remuneration Structure for the Board of Commissioners and Board of Directors

In 2023, the structure and components of the remuneration for the Board of Commissioners and Directors are as follows:

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris *Board of Commissioners Remuneration Structure*	Struktur Remunerasi Direksi *Board of Directors Remuneration Structure*
Gaji Dewan Komisaris *Board of Commissioners Salary* ▪ Perhitungan gaji Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama *President Commissioner's Salary is 45% of President Director's* ▪ Perhitungan gaji Komisaris sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama *Commissioner's salary is 90% of President Commissioner's*	Gaji Direksi *Board of Directors Salary* ▪ Gaji Direktur Utama sebagai acuan utama *President Director's Salary is the main reference* ▪ Perhitungan gaji Direktur sebesar 85% dari gaji Direktur Utama *Director's salary is 85% of President Director's*
Tunjangan Dewan Komisaris *Board of Commissioners Allowance* ▪ Tunjangan Transportasi *Transportation Allowance* ▪ Tunjangan Hari Raya *Religious Holiday Allowance* ▪ Asuransi Purna Jabatan *Post-Service Insurance* ▪ Tunjangan Pakaian *Clothing Insurance*	Tunjangan Direksi *Board of Directors Allowance* ▪ Tunjangan Perumahan *Housing Allowance* ▪ Tunjangan Komunikasi *Communication Allowance* ▪ Tunjangan Hari Raya *Religious Holiday Allowance* ▪ Asuransi Purna Jabatan *Post-Service Insurance* ▪ Tunjangan Pakaian *Clothing Allowance*
Fasilitas Dewan Komisaris *Board of Commissioners Facility* ▪ Fasilitas Kesehatan *Health Facility* ▪ Fasilitas Bantuan Hukum *Legal Aid Facility* ▪ Fasilitas Perkumpulan Profesi *Profession Association Facility*	Fasilitas Direksi *Board of Directors Facility* ▪ Fasilitas Kendaraan Dinas *Official Vehicle Facility* ▪ Fasilitas Kesehatan *Health Facility* ▪ Fasilitas Bantuan Hukum *Legal Aid Facility* ▪ Fasilitas Perkumpulan Profesi *Profession Association Facility* ▪ Fasilitas Club Membership *Club Membership Facility*
Tantiem Dewan Komisaris *Board of Commissioners Tantiem* Diusulkan kepada Pemegang Saham dan ditetapkan melalui RUPS Tahunan *Is proposed to Shareholders and determined in Annual GMS*	Tantiem Direksi *Board of Directors Tantiem* Diusulkan kepada Pemegang Saham dan ditetapkan melalui RUPS Tahunan *Is proposed to Shareholders and determined in Annual GMS*
Komponen Lainnya *Other Components* Asuransi Jiwa & Cacat Total Tetap dan Kepemilikan Unit Penyertaan Saham (UPS) PT Wijaya Karya Beton Tbk dan Entitas Anak WIKA Lainnya *Life Insurance & Permanent Disability and Ownership of PT Wijaya Karya Beton Tbk and other WIKA Subsidiaries*	Komponen Lainnya *Other Components* Asuransi Jiwa & Cacat Total Tetap dan Kepemilikan Unit Penyertaan Saham (UPS) PT Wijaya Karya Beton Tbk dan Entitas Anak WIKA lainnya *Life Insurance & Permanent Disability and Ownership of PT Wijaya Karya Beton Tbk and other WIKA Subsidiaries*

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, jumlah remunerasi Dewan Komisaris tercatat sebagai berikut:

Within 3 (three) consecutive years, the remuneration for the Board of Commissioners is as follows:

Remunerasi Dewan Komisaris 3 (Tiga) Tahun Terakhir

Remuneration for the Board of Commissioners in 3 (Three) Consecutive Years

Keterangan *Description*	2023	2022	2021
Imbalan Jangka Pendek *Short-term Rewards*	4.256.569.800	3.117.870.000	3.740.814.000
Imbalan Pasca Kerja *Post-employment Rewards*	798.156.000	757.755.000	728.730.000
Jumlah ***Total***	**5.054.725.800**	**3.875.625.000**	**4.469.544.000**

Berikut adalah rincian jumlah remunerasi Direksi Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

The following is a breakdown of the remuneration for the Board of Directors in 3 (three) consecutive years:

Remunerasi Direksi 3 (Tiga) Tahun Terakhir

Remuneration for the Board of Directors in 3 (Three) Consecutive Years

Keterangan *Description*	2023	2022	2021
Imbalan Jangka Pendek *Short-term Rewards*	8.160.100.000	7.323.950.000	7.574.600.000
Imbalan Pasca Kerja *Post-employment Rewards*	1.710.732.500	1.977.600.000	1.557.600.000
Jumlah ***Total***	**9.870.832.500**	**9.301.550.000**	**9.132.200.000**

Adapun jumlah tantiem Dewan Komisaris dan Direksi dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The tantiem for the Board of Commissioners and Board of Directors in 3 (three) consecutive years is as follows:

Tantiem Dewan Komisaris dan Direksi 3 (Tiga) Tahun Terakhir

Tantiem for the Board of Commissioners and Board of Directors in 3 (Three) Consecutive Years

Keterangan *Description*	2023	2022	2021
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	671.684.917	533.802.500	883.647.952
Direksi *Board of Directors*	668.322.185	594.720.000	1.046.924.830
Jumlah ***Total***	**1.340.007.102**	**1.128.522.500**	**1.930.572.782**

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity in the Board of Commissioners and Board of Directors Composition

Dalam menetapkan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mematuhi ketentuan hukum yang berlaku, seperti yang diatur dalam Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik dan SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Penentuan struktur Dewan Komisaris dan Direksi dipertimbangkan dengan memperhatikan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan. Saat menjalani proses ini, Perseroan selalu menekankan keragaman dalam keahlian, pengetahuan, dan pengalaman saat memilih sumber daya manusia. Dengan merancang komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang beragam, setiap individu memiliki potensi untuk membentuk organisasi yang diperkaya dengan berbagai perspektif. Dampaknya akan tercermin dalam aspek operasional dan bisnis yang terus berkembang dan inovatif. Melalui keberagaman di tingkat manajemen puncak, Perseroan juga berupaya untuk meningkatkan objektivitas dalam pengambilan keputusan guna meningkatkan kinerja keseluruhan Perseroan.

In selecting and appointing the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company complies to the provisions of the applicable laws and regulations, namely OJK Regulation No.34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies and SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Company. Determination of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by considering the Company's needs and complexities. The Company always prioritizes the diversity of expertise, knowledge, and experience in selecting its human resources. Through diverse composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, each individual can create an organization that is rich in perspectives thus manifested in advancing and innovative operational and business aspects. Through diverse top management, the Company also seeks to sharpen objective decision-making process so as to improve the overall performance of the Company.

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Table of Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kewarganegaraan *Nationality*	Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	Pengalaman Kerja *Work History*	Keahlian *Skills*	Usia *Age*	Jenis Kelamin *Gender*
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**							
Hermawan Dhewayanto	Komisaris Utama *President Commissioner*	Indonesia *Indonesian*	▪ Sarjana Teknik Sipil Universitas Wijaya Kusuma (1993-1997) ▪ Magister Manajemen Universitas Diponegoro (2005-2007) ▪ *Bachelor's Degree in Civil Engineering from Wijaya Kusuma University (1997)* ▪ *Magister of Management from Diponegoro University (2007)*	▪ Direktur Operasi PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (2019-2021) ▪ Direktur Teknik dan Pengembangan PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (2021-2022) ▪ Kepala Divisi Infrastruktur 1-*Infrastructure 1 Division* (2022-2023) ▪ *Senior Vice President Infrastructure 1 On-Infrastructure 2 Division* (Januari 2023) ▪ *Senior Vice President Infrastructure Marketing On-Infrastructure Marketing Division* (Januari 2023-Maret 2023) ▪ *General Managers And Technical Support Department-Infrastructure Marketing Division* (Januari 2023-Oktober 2023)	Teknik Sipil *Civil Engineering*	57 tahun *57 years old*	Pria *Male*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kewarganegaraan *Nationality*	Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	Pengalaman Kerja *Work History*	Keahlian *Skills*	Usia *Age*	Jenis Kelamin *Gender*
				▪ *Senior Vice President Infrastructure 2 On-Infrastructure 2 Division* (November 2023-sekarang) ▪ Komisaris Utama PT Wijaya Karya Beton Tbk (2023-sekarang) ▪ *Director of Operations of PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (2019-2021).* ▪ *Director of Engineering and Development of PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (2021-2022).* ▪ *Head of Infrastructure Division 1 (2022-2023).* ▪ *Senior Vice President Infrastructure 1 On-Infrastructure 2 Division (January 2023).* ▪ *Senior Vice President of Infrastructure Marketing On-Infrastructure Marketing Division (January 2023-March 2023).* ▪ *General Managers and Technical Support Department in the Infrastructure Marketing Division (January 2023-October 2023).* ▪ *Senior Vice President Infrastructure 2 On-Infrastructure 2 Division (November 2023-present)* ▪ *President Commissioner of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2023-present).*			

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kewarganegaraan *Nationality*	Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	Pengalaman Kerja *Work History*	Keahlian *Skills*	Usia *Age*	Jenis Kelamin *Gender*
R. Permadi Mulajaya	Komisaris *Commissioner*	Indonesia *Indonesian*	▪ Sarjana Administrasi Negara FISIP UNTAG Semarang (1991) ▪ Magister Administrasi Publik Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1995) ▪ Doktor Ilmu Sosial Universitas Merdeka Malang (2011) ▪ Magister Administrasi Pendidikan Universitas Pakuan Bogor (2017) ▪ *Bachelor's Degree in State Administration from FISIP UNTAG Semarang (1991)* ▪ *Master's degree in Public Administration from Universitas Gadjah Mada (1995)* ▪ *Doctor of Social Sciences from Universitas Merdekan Malang (2011)* ▪ *Master's Degree in Education Administration from Universitas Pakuan, Bogor (2017)*	▪ Dosen FISIP pada Yayasan Pembina Pendidikan 17 Agustus 1945 Semarang (1991-sekarang) ▪ Wakil Dekan IV Bidang Kerjasama FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Semarang (2014-2019) ▪ Konsultan Individu Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah pada Kementerian/Badan/ Lembaga Pemerintah dan Pemerintah Daerah ▪ Konsultan Bidang Pengembangan Masyarakat pada Kementerian/Badan/ Lembaga Pemerintah dan Pemerintah Daerah ▪ Komisaris PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (2020-2021) ▪ Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk (2021-sekarang) ▪ *Lecturer of FISIP at Yayasan Pembina Pendidikan 17 Agustus 1945 Semarang (1991-present)* ▪ *Vice Dean IV for Cooperation in FISIP at Universitas 17 Agustus 1945 Semarang (2014–2019)* ▪ *Individual Consultant for Regional Development Planning at Government Ministries/Agencies/ Institutions and Local Government* ▪ *Consultant for Community Development at Government Ministries/ Agencies/Institutions and Regional Government* ▪ *Commissioner of PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (2020-2021)* ▪ *Commissioner of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2021-present)*	Manajemen Keuangan	57 tahun *57 years old*	Pria *Male*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kewarganegaraan *Nationality*	Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	Pengalaman Kerja *Work History*	Keahlian *Skills*	Usia *Age*	Jenis Kelamin *Gender*
Miftachul Munir	Komisaris *Commissioner*	Indonesia *Indonesian*	▪ Sarjana Teknik Sipil Universitas Brawijaya (1987) ▪ Magister Teknik Institut Teknologi Bandung (2004) ▪ *Bachelor's Degree in Civil Engineering from Brawijaya University (1987)* ▪ *Master's Degree in Engineering from Bandung Institute of Technology (2004)*	▪ Kepala Balai Pelaksanaan Jalan Nasional VIII Denpasar, Direktorat Jenderal Bina Marga (2012-2014) ▪ Kepala Sub Direktorat Teknik Jalan, Direktorat Bina Teknik, Direktorat Jenderal Bina Marga (2014-2015) ▪ Kepala Sub Direktorat Pemrograman, Direktorat Pengembangan Jaringan Jalan (2015- 2017) ▪ Kepala Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XIII Makassar, Direktorat Pengembangan Jaringan Jalan (2017-2020) ▪ Direktur Sistem dan Strategi Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan, Direktorat Pengembangan Jaringan Jalan (2020-sekarang) ▪ *Head of the National Road Implementation Center VIII, Denpasar, Direktorat Jenderal Bina Marga (2012-2014).* ▪ *Head of the Road Technical Sub-Directorate, Directorate of Technical Development, Direktorat Jenderal Bina Marga (2014-2015).* ▪ *Head of the Programming Sub-Directorate, Directorate of Road Network Development (2015-2017).* ▪ *Head of the National Road Implementation Center XIII, Makassar, Directorate of Road Network Development (2017-2020).* ▪ *Director of Road and Bridge Operation Systems and Strategies, Directorate of Road Network Development (2020-present).*	Teknik Sipil *Civil Engineering*	60 Tahun *60 years old*	Pria *Male*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kewarganegaraan *Nationality*	Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	Pengalaman Kerja *Work History*	Keahlian *Skills*	Usia *Age*	Jenis Kelamin *Gender*
Priyo Suprobo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Indonesia *Indonesian*	▪ Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya-Jawa Timur (1983) ▪ Magister Ilmu Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung, Bandung-Jawa Barat (1987) ▪ Doktor Ilmu Teknik Sipil dari Purdue University, Amerika Serikat (1991) ▪ *Bachelor's degree in Civil Engineering from Sepuluh Nopember Institute of Technology, Surabaya-East Java (1983)* ▪ *Master's degree in Civil Engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya-East Java(1987)* ▪ *Doctorate degree in Civil Engineering from Purdue University, USA (1991)*	▪ Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (2007-2011) ▪ Ketua Senat Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (2012-2015) ▪ Kepala Laboratorium Beton, Material Maju & Komputasi Mekanik Departemen Teknik Sipil Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (2017-sekarang) ▪ Komisaris Independen PT Wijaya Karya Beton Tbk (2014-sekarang) ▪ *Rector of Sepuluh Nopember Institute of Technology, Surabaya (2007-2011)* ▪ *Chairman of Academic Senate of Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (2012-2015)* ▪ *Head of Concrete, Advanced Material & Computational Mechanics Laboratory of Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (2017 up to present)* ▪ *Independent Commissioner of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2014-present)*	Teknik Sipil *Civil Engineering*	64 Tahun *64 years old*	Pria *Male*
Nita Prihutaminingrum	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Indonesia *Indonesian*	▪ Sarjana Keuangan Universitas Lambung Mangkurat (1984-1988) ▪ Magister S2 Magister Manajemen Universitas Lambung Mangkurat (2005-2007)	▪ Vice President/ Regional Wholesale Head-Regional IX Kalimantan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015-2017) ▪ Senior Vice President/ Group Head Corporate Banking (Plantation & Multi Industries) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2017-2018) ▪ Senior Vice President/ Group Head Large Commercial (Plantation Agrobisnis) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019-2022) ▪ Komisaris Independen PT Wijaya Karya Beton Tbk (2022 - sekarang)	Manajemen Keuangan	58 tahun *58 years old*	Wanita *Female*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kewarganegaraan *Nationality*	Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	Pengalaman Kerja *Work History*	Keahlian *Skills*	Usia *Age*	Jenis Kelamin *Gender*
Direksi ***Board of Directors***							
Kuntjara	Direktur Utama *President Director*	Indonesia *Indonesian*	▪ Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung, Bandung (1995) ▪ Magister Manajemen Pemasaran dari Universitas Diponegoro, Semarang (2007) ▪ *Bachelor's degree in Civil Engineering from Institut Teknologi Bandung, Bandung (1995)* ▪ *Master's degree in Marketing Management from Universitas Diponegoro, Semarang (2007)*	▪ Manajer Wilayah Penjualan III PT Wijaya Karya Beton Tbk (2012-2013) ▪ Manajer Biro Penjualan PT Wijaya Karya Beton Tbk (2013-2017) ▪ Direktur Pemasaran PT Wijaya Karya Beton Tbk (2017-2020) ▪ Direktur Pemasaran dan Pengembangan PT Wijaya Karya Beton Tbk (2020-2022) ▪ Komisaris PT Citra Lautan Teduh (2017-Juni 2022) ▪ Direktur Utama PT Wijaya Karya Beton Tbk (2022-sekarang) ▪ *Area III Sales Manager of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2012-2013)* ▪ *Manager of Marketing Bureau of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2013-2017)* ▪ *Marketing Director of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2017-2020)* ▪ *Marketing and Development Director of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2020-2022)* ▪ *Commissioner of PT Citra Lautan Teduh (2017-June 2022)* ▪ *President Director of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2022-present)*	Manajemen Pemasaran *Marketing Management*	53 tahun *53 years old*	Pria *Male*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kewarganegaraan *Nationality*	Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	Pengalaman Kerja *Work History*	Keahlian *Skills*	Usia *Age*	Jenis Kelamin *Gender*
Rija Judaswara	Direktur Pemasaran dan Pengembangan *Director of Marketing and Development*	Indonesia *Indonesian*	Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Gadjah Mada, Daerah Istimewa Yogyakarta-Jawa Tengah (1995) *Bachelor degree in Civil Engineering from Universitas Gadjah Mada, Daerah Istimewa Yogyakarta-Central Java (1995)*	▪ Manajer Wilayah Penjualan II PT Wijaya Karya Beton Tbk (2013-2016) ▪ Manajer Wilayah Penjualan III PT Wijaya Karya Beton Tbk (2016-2019) ▪ Manajer Biro Penjualan PT Wijaya Karya Beton Tbk (2019-2022) ▪ Direktur Pemasaran dan Pengembangan PT Wijaya Karya Beton Tbk (2022-sekarang) ▪ Komisaris PT Citra Lautan Teduh (2023-Sekarang) ▪ *Area II Sales Manager of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2013-2016)* ▪ *Area III Sales Manager of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2016-2019)* ▪ *Marketing Bureau Manager of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2019-2022)* ▪ *Marketing and Development Director of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2022-present)* ▪ *Commissioner of PT Citra Lautan Teduh (2023-present)*	Manajemen Pemasaran *Marketing Management*	53 tahun *53 years old*	Pria *Male*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kewarganegaraan *Nationality*	Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	Pengalaman Kerja *Work History*	Keahlian *Skills*	Usia *Age*	Jenis Kelamin *Gender*
Ahmad Fadli Kartajaya	Direktur Keuangan, *Human Capital dan* Manajemen Risiko *Director of Finance, Human Capital and Risk Management*	Indonesia *Indonesian*	Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Persada Indonesia Y.A.I, Jakarta (2000) *Bachelor of Economics in Accounting, Universitas Persada Indonesia Y.A.I, Jakarta (2000)*	▪ Manajer Keuangan Operasi Industrial Plant-Divisi Industrial Plant PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2014-2018) ▪ Manajer Biro Strategi Keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2018-2019) ▪ *General Manager* Departemen Keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2019-2020) ▪ Kepala Divisi Keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2020-2022) ▪ Komisaris PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (2020-2022) ▪ Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko PT Wijaya Karya Beton Tbk (2022-sekarang) ▪ Komisaris PT Wijaya Karya Krakatau Beton (2023-sekarang) ▪ *Manager of Industrial Operation's Finance-Industrial Plant Division of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2014-2018)* ▪ *Manager of Strategic Finance Bureau of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2018-2019)* ▪ *General Manager of Finance Department of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2019-2020)* ▪ *Head of Finance Division of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2020-2022)* ▪ *Commissioner of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (2020-present)* ▪ *Finance, Human Capital, and Risk Management Director of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2022-present)* ▪ *Commissioner of PT Wijaya Karya Krakatau Beton Tbk (2023-present)*	Ekonomi Manajemen *Economic Management*	50 Tahun *50 years old*	Pria *Male*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kewarganegaraan *Nationality*	Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	Pengalaman Kerja *Work History*	Keahlian *Skills*	Usia *Age*	Jenis Kelamin *Gender*
Verly Widiantoro	Direktur Teknik dan Produksi *Director of Engineering and Production*	Indonesia *Indonesian*	▪ Sarjana Teknik Sipil Universitas Gadjah Mada (2006) ▪ Magister Teknik Sipil Universitas Indonesia (2021) ▪ Magister Administrasi Bisnis Universitas Gadjah Mada (2022) ▪ *Bachelor's Degree in Civil Engineering from Gadjah Mada University (2006)* ▪ *Master's Degree in Civil Engineering from from the University of Indonesia (2021)* ▪ *Master's Degree in Business Administration from Gadjah Mada University (2022)*	▪ Manajer Proyek Pembangunan Pabrik Produk Beton Subang PT Wijaya Karya Beton Tbk (2016-2017) ▪ Manajer Pabrik Produk Beton Subang PT Wijaya Karya Beton Tbk (2017-2022) ▪ Manajer Pabrik Produk Beton Bogor PT Wijaya Karya Beton Tbk (2022-2023) ▪ Direktur Teknik dan Produksi PT Wijaya Karya Beton Tbk (2023-sekarang) ▪ Komisaris PT Wijaya Karya Komponen Beton (2023-Sekarang) ▪ *Project Manager of Subang Concrete Product Factory Construction PT Wijaya Karya Beton Tbk (2016-2017)* ▪ *Manager of Subang Concrete Product Factory PT Wijaya Karya Beton Tbk (2017-2022)* ▪ *Manager of Bogor Concrete Product Factory Manager PT Wijaya Karya Beton Tbk (2022-2023)* ▪ *Director of Engineering and Production PT Wijaya Karya Beton Tbk (2023-present)* ▪ *Commissioner of PT Wijaya Karya Komponen Beton (2023-present)*	Teknik Sipil *Business Administration*	41 Tahun *41 years old*	Pria *Male*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kewarganegaraan *Nationality*	Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	Pengalaman Kerja *Work History*	Keahlian *Skills*	Usia *Age*	Jenis Kelamin *Gender*
Taufik Dwi Wibowo	Direktur Operasi dan *Supply Chain Management* *Director of Operation and Supply Chain Management*	Indonesia *Indonesian*	Sarjana Teknik Sipil dari Sekolah Tinggi Teknik Dharma Yadi Makassar, Makassar (2010) *Bachelor's degree in Civil Engineering from Sekolah Tinggi Teknik Dharma Yadi Makassar, Makassar (2010)*	▪ Manajer Wilayah Penjualan V PT Wijaya Karya Beton Tbk (2013-2017) ▪ Manajer Biro Penjualan PT Wijaya Karya Beton Tbk (2017-2019) ▪ Manajer Biro Pengendalian dan Manajemen Risiko PT Wijaya Karya Beton Tbk (2019-2021) ▪ Direktur Operasi dan Supply Chain Management PT Wijaya Karya Beton Tbk (2021-Sekarang) ▪ Komisaris Utama PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (2023-Sekarang) ▪ *Area V Sales Manager of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2013-2017)* ▪ *Marketing Bureau Manager of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2017-2019)* ▪ *Control and Risk Management Bureau Manager of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2019-2021)* ▪ *Operation and Supply Chain Management Director of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2021-present)* ▪ *President Commissioner of PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (2023-present)*	Manajemen *supply chain*	56 tahun *56 years old*	Pria *Male*

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Disclosure of Affiliations of the Board of Commissioners and Board of Directors

Pengungkapan hubungan afiliasi melibatkan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali, mencakup aspek hubungan keluarga dan hubungan keuangan. Hubungan keuangan merujuk pada keterkaitan dalam hal utang-piutang, kerja sama bisnis, dan sejenisnya. Sementara itu, hubungan keluarga mencakup ikatan keluarga seperti suami/istri, anak, orang tua, saudara kandung, ipar, dan lain sebagainya.

Informasi tentang pengungkapan hubungan afiliasi yang mencakup elemen-elemen tersebut dapat ditemukan pada tabel berikut.

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali;
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

The disclosure of affiliate relationships among members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major/Controlling Shareholders, encompassing aspects of both familial and financial connections. Financial relationships pertain to interconnections concerning debts, receivables, business collaborations, and the like. Meanwhile, familial relationships include family ties such as spouses, children, parents, siblings, in-laws, and so forth.

Information regarding the disclosure of affiliate relationships, encompassing these elements, can be located in the following table.

1. *Affiliation between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors;*
2. *Affiliation between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;*
3. *Affiliation between members of the Board of Directors and the Major and/or Controlling Shareholders;*
4. *Affiliation between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; and*
5. *Affiliation between members of the Board of Commissioners and the Major and/or Controlling Shareholders.*

Tabel Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham

Table of Affiliation between the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders

Nama *Name*	Hubungan Keluarga dengan *Familial Relations with*						Hubungan Keuangan dengan *Financial Relations with*					
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham *Shareholders*		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham *Shareholders*	
	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*												
Hermawan Dhewayanto	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
R. Permadi Mulajaya	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Miftachul Munir	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Priyo Suprobo	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Nita Prihutaminingrum	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Direksi *Board of Directors*												
Kuntjara	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Rija Judaswara	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Ahmad Fadli Kartajaya	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Verly Widiantoro	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Taufik Dwi Wibowo	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Menurut ketentuan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus memberikan laporan kepada Sekretaris Perusahaan mengenai kepemilikan saham dan/atau kepemilikan saham anggota keluarganya di Perseroan dan Perusahaan lain, beserta segala perubahannya. Per 31 Desember 2023, perincian mengenai kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tercatat sebagai berikut:

Pertaining to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors must report to the Corporate Secretary regarding their and/or family's share ownership in the Company and other Companies including any change thereto. As of December 31, 2023, the details of share ownership of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kepemilikan Saham WIKA Beton (dalam lembar saham) *WIKA Beton Share Onwership*
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	
Hermawan Dhewayanto	Komisaris Utama *President Commissioner*	30.000
R. Permadi Mulajaya	Komisaris *Commissioner*	0
Miftachul Munir	Komisaris *Commissioner*	0
Priyo Suprobo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	0
Nita Prihutamininingrum	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	0
	Direksi *Board of Directors*	
Kuntjara	Direktur Utama *President Director*	9.577.300
Rija Judaswara	Direktur Pemasaran dan Pengembangan *Director of Marketing and Development*	2.339.700
Ahmad Fadli Kartajaya	Direktur Keuangan, *Human Capital* dan Manajemen Risiko *Director of Finance, Human Capital and Risk Management*	0
Verly Widiantoro	Direktur Teknik dan Produksi *Director of Engineering and Production*	2.000.000
Taufik Dwi Wibowo	Direktur Operasi dan *Supply Chain Management* *Director of Operation and Supply Chain Management*	1.915.600

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Concurrent Positions of the Board of Commissioners and Board of Directors

Board Manual Perseroan telah menjabarkan pedoman pedoman terkait rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. anggota Dewan Komisaris diperkenankan memangku jabatan rangkap sebagai anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain serta sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Untuk Direksi, setiap individu diperkenankan merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain, anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain, dan/atau anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Per 31 Desember 2023, rangkap jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Board Manual has described the guidelines on concurrent positions of the Board of Commissioners and Board of Directors. members of the Board of Commissioners may serve concurrent positions as members of the Board of Directors at max 2 (two) Issuers or other Public Companies and members of the Board of Commissioners for a maximum of 2 (two) Issuers or other Public Companies. In the event that a member of the Board of Commissioners does not serve concurrent positions as a member of the Board of Directors, the member may serve concurrent positions as a member of the Board of Commissioners at max 4 (four) other Issuers or Public Companies.

For the Board of Directors, each individual may servce concurrent positions as member of the Board of Directors at max 1 (one) Issuer or other Public Company, member of the Board of Commissioners at max 3 (three) Issuers or other Public Companies, and/or Committee Member at max 5 (five) committees in the Issuer or Public Company in which he also serves as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners.

As of December 31, 2023, the concurrent positions of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors can be seen in the following table:

Nama *Name*	**Rangkap Jabatan** *Concurrent Position*	
	Induk/Anak Perusahaan *Parent/Subsidiary*	**Perusahaan/Instansi Lain** *Other Companies/Institutions*
Dewan Komisaris ***Board of Commissioners***		
Hermawan Dhewayanto	Komisaris Utama *President Commissioner*	SVP Divisi Infra II PT Wijaya Karya (Persero) Tbk *SVP PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Infra II Division*
R. Permadi Mulajaya	Komisaris *Commissioner*	Dosen Universitas 17 Agustus 1945 Semarang *Lecturer at Universitas 17 August 1945*
Miftachul Munir	Komisaris *Commissioner*	Badan Pengatur Jalan Tol Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (BPTJ-PUPR) *Toll Road Regulatory Agency, Ministry of Public Works and Public Housing (BPTJ-PUPR)*
Priyo Suprobo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Dosen Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya *Lecturer at Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya*
Nita Prihutaminingrum	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Tidak Ada *None*

Nama *Name*	Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	
	Induk/Anak Perusahaan *Parent/Subsidiary*	**Perusahaan/Instansi Lain** *Other Companies/Institutions*
Direksi ***Board of Directors***		
Kuntjara	Direktur Utama *President Director*	Tidak Ada *None*
Rija Judaswara	Direktur Pemasaran dan Pengembangan *Director of Marketing and Development*	Tidak Ada *None*
Ahmad Fadli Kartajaya	Direktur Keuangan, *Human Capital* dan Manajemen Risiko *Director of Finance, Human Capital and Risk Management*	Tidak Ada *None*
Verly Widiantoro	Direktur Teknik dan Produksi *Director of Engineering and Production*	Tidak Ada *None*
Taufik Dwi Wibowo	Direktur Operasi dan *Supply Chain Management* *Director of Operation and Supply Chain Management*	Tidak Ada *None*

Uraian Mengenai Komite di Bawah Dewan Komisaris

Description on the Committee Under the Board of Commissioners

Terdapat dua komite yang mendukung kinerja Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan terhadap Perseroan. Pembentukan Komite-Komite ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan implementasi prinsip-prinsip GCG dalam operasional Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 03 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara *juncto* Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Per 31 Desember 2023, Komite di bawah Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit dan Risiko Usaha;
2. Komite Nominasi, Remunerasi, dan *Good Corporate Governance.*

There are two committees that support the Board of Commissioners in carrying out oversight duties over the Company. The formation of these Committees is undertaken with the aim of enhancing the implementation of Corporate Governance principles in the Company's operations, in accordance with the provisions stipulated in the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 dated March 03, 2023 Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises juncto Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Public Company Governance.

As of December 31, 2023, the Committees under the Board of Commissioners are as follows:

1. *Audit and Business Risk Committee;*
2. *Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance Committee.*

Komite Audit dan Risiko Usaha

Audit and Business Risk Committee

Sebagai pendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit, implementasi GCG, manajemen risiko usaha, dan pemantauan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, Perseroan telah membentuk Komite Audit dan Risiko Usaha. Komite ini bekerja secara kolektif dan bersifat mandiri dalam pelaksanaan tugasnya, memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris, dan memiliki tanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Pembentukan Komite Audit dan Risiko Usaha merujuk pada regulasi POJK No. 55/POJK.04/2015 yang mengatur tentang pembentukan dan pelaksanaan kerja Komite Audit. Sesuai dengan peraturan pembentukannya, Komite Audit dan Risiko Usaha senantiasa memastikan bahwa semua kegiatan bisnis dan operasional Perseroan berlangsung sesuai dengan praktik bisnis yang sehat, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, dan prinsip-prinsip GCG yang berlaku di Perseroan.

To support the supervisory function of the Board of Commissioners over the financial reporting process, internal audit system, audit process, implementation of Good Corporate Governance (GCG), business risk management, and compliance monitoring with laws and regulations, the Company has established the Audit and Business Risk Committee. This committee operates collectively and independently in the execution of its duties, provides support to the Board of Commissioners, and reports directly to the Board of Commissioners.

The formation of the Audit and Business Risk Committee is in accordance with the provisions of POJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, which regulates the establishment and implementation of the Audit Committee. In accordance with its formation regulations, the Audit and Business Risk Committee consistently ensures that all business and operational activities of the Company are conducted in accordance with sound business practices, in compliance with applicable laws and regulations, and in accordance with the prevailing principles of GCG within the Company.

Komposisi Komite Audit dan Risiko Usaha

Pada tahun 2023, Komite Audit dan Risiko Usaha Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang ketua dan 2 (dua) orang anggota dengan masa jabatan paling lama adalah 5 (lima) tahun, namun dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan berikutnya. Ketua Komite Audit dan Risiko Usaha ditunjuk dan ditugaskan oleh Komisaris Utama dan dibantu oleh sekurang-kurangnya 1 (satu) anggota yang memiliki keahlian serta berpengalaman di bidang keuangan/akuntansi dan manajemen/industri beton. Mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. SK.08/DK-WB/V/2023 tanggal 22 Mei 2023 tentang Pengangkatan Organ Komite Audit dan Risiko Usaha, susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Composition of the Audit and Business Risk Committee

In 2023, the Audit and Business Risk Committee of the Company consists of 1 (one) Chairman and 2 (two) members, each with a maximum term of office of 5 (five) years, but may be reappointed for one additional term. The Chairman of the Audit and Business Risk Committee is appointed and assigned by the Chief Commissioner and is assisted by at least 1 (one) member possessing expertise and experience in the fields of finance/accounting and management/concrete industry. In accordance with the Company's Board of Commissioners Decree No. SK.08/DK-WB/V/2023 dated May 22, 2023 regarding the Appointment of the Audit and Business Risk Committee Organ, the composition of the Committee as of December 31, 2023, is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Bidang Keahlian *Expertise*	Periode Jabatan *Tenure*
Priyo Suprobo	Ketua merangkap Anggota *Chairman concurrent as member*	No. SK.07/DK-WB/IV/2022 tanggal 22 April 2022 *No. SK.07/DK-WB/IV/2022 dated April 22, 2022*	Teknik Sipil *Civil Engineering*	5 Tahun terhitung mulai 27 Maret 2019 *5 years from March 27, 2019*
Nita Prihutaminingrum	Anggota *Member*	No. SK.08/DK-WB/V/2023 tanggal 22 Mei 2023 *No. SK.08/DK-WB/V/2023 dated May 22, 2023*	Manajemen Risiko *Risk Management*	5 Tahun terhitung mulai 22 Mei 2023 *5 years from May 22, 2023*
Gunarto	Anggota *Member*	No. SK.07/DK-WB/IV/2022 tanggal 22 April 2022 *No. SK.07/DK-WB/IV/2022 dated April 22, 2022*	Ekonomi Akuntansi *Economy Accounting*	2 Tahun terhitung mulai 22 April 2022 *2 years from April 22, 2022*

Profil Komite Audit dan Risiko Usaha

Profile of Audit and Business Risk Committee

Priyo Suprobo Ketua Komite Audit dan Risiko Usaha *Chairman of Audit and Business Risk Committee*	Profil Bapak Priyo Suprobo telah disajikan dan dibahas pada bab Profil Perusahaan, bagian Profil Dewan Komisaris. *The profile of Mr. Priyo Suprobo is available in the Company Profile chapter, the Board of Commissioners Profile section.*
Nita Prihutaminingrum Anggota Komite Audit dan Risiko Usaha *Audit and Business Risk Committee Member*	Profil Ibu Nita Prihutaminingrum telah disajikan dan dibahas pada bab Profil Perusahaan, bagian Profil Dewan Komisaris. *The profile of Mrs. Nita Prihutaminingrum is available in the Company Profile chapter, the Board of Commissioners Profile section.*
Gunarto Anggota Komite Audit dan Risiko Usaha *Audit and Business Risk Committee Member*	Kewarganegaraan: Indonesia Tempat & Tanggal Lahir: Magetan, 8 Januari 1970 Usia: Berusia 53 tahun per 31 Desember 2023 Domisili: Bogor *Nationality: Indonesian* *Place and Date of Birth: Magetan, January 8, 1970* *Age: 53 years old as of December 31, 2023* *Domicile: Bogor*
	Dasar Hukum Pengangkatan Diangkat sebagai Anggota Komite Audit dan Risiko Usaha Perseroan sejak tanggal 20 Juni 2019 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk Nomor: SK.05/DK-WB/VI/2019 yang diperbarui dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk Nomor: SK.03/DK-WB/IV/2018, SK.07/DKWB/V/2020, dan terakhir diperbarui berdasarkan No. SK.07/DK-WB/IV/2022 tanggal 22 April 2022. ***Legal Basis of Appointment*** *Appointed as a Member of the Company's Audit and Business Risk Committee since June 20, 2019 based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Beton Tbk Number: SK.05/DK-WB/VI/2019 which was updated with the Decree of the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Beton Tbk Number: SK.03/DK-WB/IV/2018, SK.07/DKWB/V/2020, and last updated based on No. SK.07/DK-WB/IV/2022 dated April 22, 2022.*
	Latar Belakang Pendidikan ▪ Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Merdeka Malang (1995) ▪ PPAK Universitas Trisakti (2009) ***Educational background*** ▪ *Bachelor of Accounting Economics from Universitas Merdeka Malang (1995)* ▪ *PPAK Universitas Trisakti (2009)*
	Pengalaman Kerja Bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Hadori, Sugiarto & Rekan (1996-sekarang). ***Work Experience*** *Served at the Public Accounting Firm (KAP) Hadori, Sugiarto & Partners (1996-present).*
	Jabatan Rangkap Selain menjabat sebagai Anggota Komite Audit dan Risiko Usaha Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Partner KAP HLB Hadori, Sugiarto & Rekan. ***Concurrent Position*** *In addition to serving as a Member of the Company's Audit and Business Risk Committee, he also serves as a Partner in KAP HLB Hadori, Sugiarto & Partners.*
	Hubungan Afiliasi ***Affiliation*** Tidak Ada *None*

Kualifikasi Anggota Komite Audit dan Risiko Usaha

Mengacu pada POJK No.55/POJK.04/2015, kualifikasi atau persyaratan keanggotaan Komite Audit dan Risiko Usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Berintegritas tinggi dan memiliki kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Wajib memahami isi laporan keuangan, siklus bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik, proses audit, manajemen risiko, dan ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta ketentuan lainnya;
3. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit dan Risiko Usaha yang ditetapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Bersedia untuk meningkatkan kompetensinya secara berkelanjutan dengan mengikuti berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan;
5. Wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan memiliki keahlian di bidang akuntansi dan keuangan;
6. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
7. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
8. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Dalam hal anggota Komite Audit dan Risiko Usaha memperoleh saham Emiten atau Perusahaan Publik baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
10. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik; dan
11. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik.

Qualifications of Audit and Business Risk Committee Members

Pertaining to POJK No.55/POJK.04/2015, the qualifications or requirements for members of the Company's Audit and Business Risk Committee are as follows:

1. *Have high integrity and capability, knowledge, experience in accordance with the field of work and capable to communicate well;*
2. *Must understand the contents of financial reports, the company's business cycle, particularly those related to the services or business activities of Issuers or Public Companies, audit processes, risk management, and statutory provisions in the field of Capital Markets and other provisions;*
3. *Must comply with the Audit and Business Risk Committee code of ethics as regulated by the Issuer or Public Company;*
4. *Willing to improve their competence on an ongoing basis by participating in various education and training activities;*
5. *Must have at least 1 (one) member with an educational background and expertise in accounting and finance;*
6. *Not a member of a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Service Office or other party providing insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Issuer or Public Company concerned within 6 (six) last month;*
7. *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for an Independent Commissioner;*
8. *Do not own direct or indirect shares in Issuers or Public Companies;*
9. *In the event that a member of the Audit and Business Risk Committee owns direct or indirect shares of an Issuer or Public Company as a result of a legal event, the shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after its acquisition*
10. *Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of Issuers or Public Companies; and*
11. *Does not have a direct or indirect business relationship related to the business activities of the Issuer or Public Company.*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit dan Risiko Usaha

Mengacu pada Piagam, Komite Audit dan Risiko Usaha memiliki tanggung jawab dan tugas untuk memberikan pendapat secara objektif dan independen terkait pelaporan kegiatan bisnis dan operasional, serta informasi yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Tugas, wewenang, fungsi, dan tanggung jawab Komite Audit dan Risiko Usaha telah diatur dan ditetapkan dalam Piagam tersebut, yaitu:

1. Meninjau kredibilitas dan objektivitas Laporan Keuangan Perseroan
2. Meninjau implementasi GCG di Perseroan, antara lain:
   a. Dalam hal kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-peraturan terkait serta etika bisnis Perseroan
   b. Optimalisasi fungsi Audit Internal dan memastikan independensi Auditor Eksternal dalam melaksanakan tugasnya
3. Pengawasan dan pengendalian Perseroan, meliputi:
   a. Meninjau implementasi proses pengawasan internal dan pekerjaan Auditor Eksternal dalam mengaudit laporan Perseroan
   b. Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas baik Internal dan Eksternal Auditor
   c. Memberi rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian dan implementasinya
   d. Memberi masukan secara profesional dan Independen atas hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian dan/atau yang dapat membantu pengambilan keputusan Dewan Komisaris
4. Pengawasan terhadap setiap perencanaan keuangan dan risiko usaha, sebagai berikut:
   a. Melakukan penelaahan atas Rencana Jangka Panjang (RJP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP).
   b. Mengenali dan mewaspadai potensi risiko usaha, serta mengusulkan perbaikan perencanaan keuangan untuk mengurangi risiko tersebut.
   c. Mengenali setiap kendala yang dihadapi oleh Direksi agar dapat segera dibahas oleh Dewan Komisaris sebagai salah satu bentuk implementasi *early warning system*.

Duties and Responsibilities of the Audit and Business Risk Committee

According to the Charter, the Audit and Business Risk Committee bears the responsibility and mandate to provide objective and independent opinions regarding the reporting of business and operational activities, as well as information presented by the Board of Directors to the Board of Commissioners. The duties, authorities, functions, and responsibilities of the Audit and Business Risk Committee have been duly outlined and established as follows.

1. *Review the credibility and objectivity of the Company's Financial Statements*
2. *Review the Company's GCG implementation, including:*
   a. *The Company's compliance with relevant regulations and the Company's business ethics*
   b. *Optimize Internal Audit function and ensure the independence of the External Auditor in carrying out their duties*
3. *Supervision and control of the Company, including:*
   a. *Review the implementation of the internal audit process and the work of the External Auditor in auditing the Company's reports*
   b. *Ensure the effectiveness of the internal audit system and the duties implementation of Internal and External Auditors*
   c. *Provide recommendations regarding the improvement of the audit system and its implementation*
   d. *Provide professional and independent input on matters that need attention and/or can assist the decision-making of the Board of Commissioners*
4. *Supervision on financial planning and business risk, as follows:*
   a. *Review the Long Term Plan (RJP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP).*
   b. *Recognize and be aware of potential business risks, and propose improvements to financial planning to reduce these risks.*
   c. *Acknowledge every challenge faced by the Board of Directors to be immediately discussed by the Board of Commissioners as a form of implementing an early warning system.*

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit dan Risiko Usaha

Masing-masing anggota Komite Audit dan Risiko Usaha mengemban tugas sebagai berikut:

Division of Duties and Responsibilities of the Audit and Business Risk Committee

Each member of the Audit and Business Risk Committee bears duties and responsibilities as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tugas Pokok *Main Duties*
Priyo Suprobo	Ketua merangkap Anggota *Chairman and Member*	1. Memastikan bahwa rencana dan program kerja serta anggaran yang dibutuhkan telah tersusun dengan baik. *Ensuring the work plans and programs as well as the budget needed have been well prepared.* 2. Mengkoordinasikan kinerja Komite Audit dan Risiko Usaha. *Coordinating the performance of Audit Committee and Business Risk.*
Nita Prihutaminingrum	Anggota *Member*	1. Menyusun rencana dan program kerja Komite Audit dan Risiko Usaha serta rencana kebutuhan anggaran Komite Audit dan Risiko Usaha. *Arranging the work plan and programs of Audit and Business Risk Committee as well as their budget needed.* 2. Melakukan evaluasi atas efektivitas implementasi pengendalian internal Perseroan pada laporan keuangan lainnya, termasuk evaluasi atas efektivitas pengawasan dan keamanan dari sisi teknologi informasi yang digunakan. *Evaluating the implementation effectiveness of the Company's internal audit in other financial statements, and evaluating the supervisory and security effectiveness from the Information used.* 3. Menelaah ruang lingkup dan kajian audit internal atas laporan keuangan serta memperoleh daftar temuan dan rekomendasi termasuk tanggapan dari pihak manajemen. *Reviewing the scope and analysis of Internal Audit on the financial statements as well as obtaining findings and making a list of recommendation including response from management.* 4. Melakukan evaluasi terhadap efektivitas Satuan Pengawas Internal (SPI) Perseroan. *Evaluating the effectiveness of the Company's Internal Audit Unit (SPI).* 5. Melakukan evaluasi atas penyajian Laporan Keuangan Internal, baik triwulanan dan tahunan. *Evaluating the presentation of quarterly and yearly internal financial statements.* 6. Melakukan evaluasi dan monitoring terhadap pelaksanaan tugas Auditor Independen. *Evaluating and monitoring the duties implementation of Independent Auditor.* 7. Memberikan laporan pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan Komite kepada Dewan Komisaris. *Providing accountability report in the implementation of Committee activities to the Board of Commissioners.*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tugas Pokok *Main Duties*
Gunarto	Anggota *Member*	1. Menyusun rencana, target, dan program kerja serta anggaran yang dibutuhkan oleh Komite Risiko Usaha. *Arranging plans, targets, and work programs and budgets needed by the Business Risk Committee.* 2. Melakukan evaluasi atas kewajaran dan prospek realisasi setiap rencana proyek, pengembangan usaha, kegiatan investasi, pendirian anak perusahaan, unit usaha/bisnis lain yang diusulkan kepada Dewan Komisaris. *Evaluating the reasonableness and prospects for each project plan, business development, investment activities, establishment of a subsidiary, other business units/businesses before proposed to the Board of Commissioners.* 3. Melakukan kajian mengenai potensi risiko yang mungkin muncul di setiap pelaksanaan proyek, pengembangan usaha, kegiatan investasi, pendirian anak Perusahaan, unit usaha/bisnis lain yang diusulkan kepada Dewan Komisaris. *Conducting a review of the potential risks that may arise in every project implementation, business development, investment activities, establishment of a subsidiary, other business units/businesses before proposed to the Board of Commissioners.* 4. Menindaklanjuti seluruh informasi baik yang berasal dari internal maupun eksternal yang berpengaruh terhadap kondisi keuangan Perusahaan dan keberlangsungan kegiatan operasional Perusahaan. *Following up all information both internal and external that effects to the Company's financial condition and the sustainability of operations.* 5. Mengevaluasi implementasi prosedur dan sistem manajemen risiko di setiap direktorat dan divisi. *Evaluating the implementation of procedures and risk management systems in each directorate and division.* 6. Memberikan laporan pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan Komite kepada Dewan Komisaris. *Providing reports on the implementation of the Committees activities to the Board of Commissioners.*

Piagam dan Pedoman Komite Audit dan Risiko Usaha

Melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk Nomor: SK.02/DK-WB/IV/2020 tanggal 1 April 2020, telah disahkan Piagam Komite Audit dan Risiko Usaha. Piagam ini mengatur berbagai aspek terkait dengan Komite Audit dan Risiko Usaha, termasuk Definisi Komite Audit dan Risiko Usaha, Persyaratan Keanggotaan, Struktur dan Risiko Usaha, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang, serta Rapat Komite Audit dan Risiko Usaha. Tanggung Jawab Pelaporan dan Masa Tugas juga diatur dalam piagam tersebut.

Rencana Kerja yang disusun oleh Komite Audit dan Risiko Usaha, tidak hanya mengacu pada Piagam, tetapi juga berfungsi sebagai panduan pelaksanaan pengawasan yang faktual terhadap proses pelaporan keuangan Perseroan. Selain itu, Rencana Kerja ini bertujuan untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses pelaksanaan audit oleh auditor eksternal dan auditor internal.

Struktur dan Kedudukan Komite Audit dan Risiko Usaha

Dalam kaitannya dengan SK.02.01/WB-0A.0128/2022 yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 19 Oktober 2022, penunjukan dan pemberhentian anggota Komite Audit dan Risiko Usaha Perseroan ditentukan oleh Dewan Komisaris dengan masa tugas yang tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. Komite ini dipimpin oleh seorang Komisaris Independen dan anggotanya terdiri dari Komisaris Independen dan perwakilan dari pihak eksternal Perseroan. Piagam Komite Audit, yang telah disahkan oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama, merinci posisi Komite Audit dan Risiko Usaha, serta menguraikan keterkaitan lembaga antara Komite Audit dan Risiko Usaha dengan Internal Audit, Direksi, dan Auditor Eksternal.

Independensi Komite Audit dan Risiko Usaha

Anggota Komite Audit dan Risiko Usaha merupakan pribadi profesional yang tidak memiliki hubungan dengan Perusahaan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sebagai upaya untuk dapat menjaga independensi setiap anggota Komite, masing-masing anggota Komite memberikan pernyataan independensi dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Pasal 7 terkait Persyaratan dan Keanggotaan, Masa Tugas Komite Audit, serta Piagam Komite Audit.

Charter and Guidelines for the Audit and Business Risk Committee

Through the Board of Commissioners Decree of PT Wijaya Karya Beton Tbk Number: SK.02/DK-WB/IV/2020 dated April 1, 2020, the Charter of the Audit and Business Risk Committee has been officially ratified. This charter governs various aspects related to the Audit and Risk Committee of the Company, including the Definition of the Audit and Risk Committee, Membership Requirements, Business Structure and Risks, Duties and Responsibilities, Authorities, as well as Meetings of the Audit and Risk Committee. Responsibilities for Reporting and Term of Service are also stipulated in the charter.

The Work Plan formulated by the Audit and Risk Committee, not only adheres to the Charter but also serves as a guide for the factual implementation of supervision over the Company's financial reporting processes. Additionally, this Work Plan aims to monitor and evaluate the implementation of audits by external and internal auditors.

Structure and Position of the Audit and Business Risk Committee

Pertaining to SK.01.01/WB-0A.0128/2022 issued by the Board of Commissioners on October 19, 2022, the appointment and termination of members of the Company's Audit and Business Risk Committee are determined by the Board of Commissioners with a tenure not exceeding the term of the Board of Commissioners. This committee is led by an Independent Commissioner, and its members consist of Independent Commissioners and representatives from the Company's external stakeholders. The Charter of the Audit Committee, ratified by the Chairman of the Board of Commissioners and the Chief Executive Officer, outlines the positions of the Audit and Business Risk Committee and elucidates the institutional linkages between the Audit and Business Risk Committee, Internal Audit, the Board of Directors, and External Auditors.

Audit Committee Independence and Business Risk

The members of the Audit and Business Risk Committee are professionals who do not have any affiliations with the Company to ensure independence in the execution of their duties and responsibilities. To uphold the independence of each committee member, every member provides a declaration of independence in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work, Article 7 pertaining to Requirements and Membership, Term of Office of the Audit Committee, and the Audit Committee Charter.

Aspek Independensi *Independence Aspect*	Priyo Suprobo	Nita Prihutaminingrum	Gunarto
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. *Not a person in the Public Accountant Office, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service Office or other party that provides insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.*	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen. *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for an Independent Commissioner.*	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. *Do not have direct or indirect shares in the Company.*	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan. *Not affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Major Shareholders.*	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. *Not having a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.*	✓	✓	✓

Frekuensi dan Agenda Rapat Komite Audit dan Risiko Usaha

Dalam Anggaran Dasar Perseroan diatur bahwa rapat Komite Audit dan Risiko Usaha minimal diselenggarakan satu kali dalam rentang waktu 3 bulan atau setidaknya sesuai dengan frekuensi minimal rapat Dewan Komisaris. Secara teknis, rapat Komite Audit dan Risiko Usaha dapat diadakan apabila lebih dari setengah jumlah anggota Komite Audit dan Risiko Usaha hadir. Keputusan yang diambil dalam rapat Komite Audit dan Risiko Usaha didasarkan pada musyawarah untuk mencapai mufakat, dengan sifat keputusan yang dihasilkan dianggap sah dan mengikat.

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit dan Risiko Usaha telah menyelenggarakan 4 (four) kali rapat sebagaimana dapat dilihat uraiannya pada tabel di bawah ini:

Frequency and Agenda of Audit and Business Risk Committee Meetings

The Company's Articles of Association stipulates the frequency of the Audit and Business Risk Committee meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months or at least the same as the minimum provisions for the meeting of the Board of Commissioners. Technically, a meeting of the Audit and Business Risk Committee can be held if it is attended by more than 1/2 (one half) of the members of the Audit and Business Risk Committee. While the decisions of the Audit and Business Risk Committee meetings are taken based on deliberation to reach a consensus with the nature of meeting decisions to be valid and binding.

Throughout 2023, the Audit and Business Risk Committee has conducted 4 (four) meetings as described in the table below:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Persentase Kehadiran *Attendance Percentage*
Priyo Suprobo	Ketua merangkap Anggota *Chairman concurent as Member*	4	4	100%
Dadan Tri Yudianto*		1	1	100%
Nita Prihutaminingrum**	Anggota *Member*	2	2	100%
Gunarto	Anggota *Member*	4	4	100%

*Mengundurkan diri pada tanggal 9 Mei 2023
**Menjabat sejak 9 Mei 2023
**Resigned on May 9, 2023*
*** Served since May 9, 2023*

Agenda Rapat Komite Audit dan Risiko Usaha

Minutes of Meeting of Audit and Business Risk Committee

Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Komite Audit dan Risiko Usaha yang Hadir *Attended Audit and Business Risk Committee Member*
20 Januari 2023 *January 20, 2023*	Rakor Komite Audit & Risiko Usaha *Coordination Meeting of Audit & Business Risk Committee*	1. Priyo Suprobo 2. Dadan Tri Yudianto 3. Gunarto
27 April 2023 *April 27, 2023*	Rakor Komite Audit & Risiko Usaha *Coordination Meeting of Audit & Business Risk Committee*	1. Priyo Suprobo 2. Gunarto
21 Juli 2023 *July 21, 2023*	Rakor Komite Audit & Risiko Usaha *Coordination Meeting of Audit & Business Risk Committee*	1. Priyo Suprobo 2. Nita Prihutaminingrum 3. Gunarto
13 Oktober 2023 *October 13, 2023*	Rakor Komite Audit & Risiko Usaha *Coordination Meeting of Audit & Business Risk Committee*	1. Priyo Suprobo 2. Nita Prihutaminingrum 3. Gunarto

Tanggung jawab Komite Audit dalam pemberian rekomendasi atas penunjukan dan pemberhentian auditor eksternal

Auditor Eksternal (Akuntan Publik) merupakan organ eksternal Perseroan yang memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan, Laporan Kinerja, Laporan Kepatuhan, serta laporan lain sesuai ketentuan yang berlaku kepada Perseroan. Berdasarkan usulan Komite Audit dan Risiko Usaha, Dewan Komisaris mengajukan rekomendasi Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dilengkapi dengan alasan rekomendasinya beserta besarnya honorarium kepada RUPS untuk ditetapkan.

Dalam hal pengajuan rekomendasi calon Akuntan Publik, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk:

1. Menetapkan kebijakan dan/atau prosedur Dewan Komisaris mengenai proses penunjukkan calon Akuntan Publik dan/atau penunjukkan kembali Akuntan Publik serta penyampaian rekomendasi calon Akuntan Publik kepada RUPS.
2. Menyusun rencana kerja penunjukkan dan anggaran biaya audit eksternal untuk calon Akuntan Publik, dan memasukannya ke dalam Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris.
3. Mengevaluasi kinerja Akuntan Publik sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku.

Audit Committee's Responsibility in Providing Recommendations on the Appointment and Dismissal of External Auditor

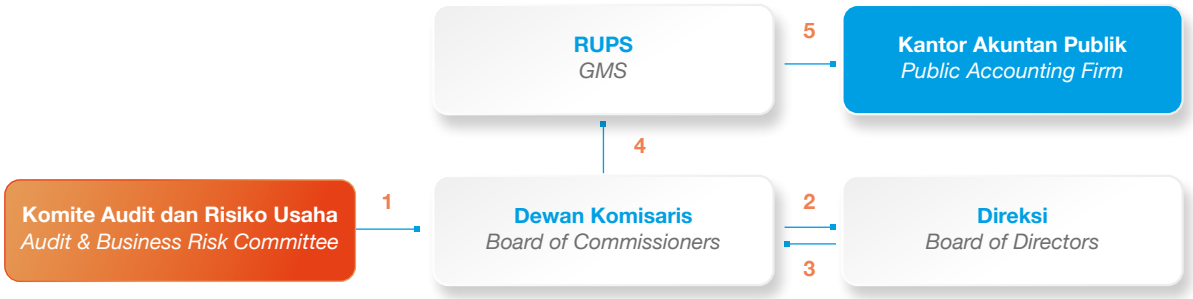
The External Auditor (Public Accountant) serves as the Company's external organ, providing audit services for Financial Statements, Performance Reports, Compliance Reports, and other relevant reports as stipulated. Upon the recommendation of the Audit and Business Risk Committee, the Board of Commissioners submits a recommendation of Public Accounting Firm (KAP) along with the rationale for the recommendation and the proposed fee to the General Meeting of Shareholders (RUPS) for approval.

Regarding the recommendation of Public Accountant candidate, the Board of Commissioners is responsible for:

1. *Establishing policies and/or procedures of the Board of Commissioners regarding the process of appointing potential Public Accountants and/or reappointment of Public Accountants, as well as delivering recommendations of Public Accountant candidate to the GMS.*
2. *Developing a work plan for the appointment and budget plan for external audit fee for Public Accountants, and incorporating it into the Annual Work Plan of the Board of Commissioners.*
3. *Evaluating the performance of the Public Accountant in accordance with applicable regulations and standards.*

Proses Penetapan Akuntan Publik

Process to Appoint Public Accountant



1. Komite Audit & Risiko Usaha melakukan evaluasi atas pelaksanaan KAP tahun sebelumnya dan mengadakan rapat pembahasan pengadaan jasa audit KAP. Selanjutnya, hasil evaluasi KAP disampaikan kepada Dewan Komisaris dan memberikan saran terkait pengadaan jasa audit KAP berdasarkan rapat Komite Audit & Risiko Usaha.

1. *The Business Audit & Risk Committee evaluates the previous year's KAP performance and convenes a meeting to discuss the procurement of KAP audit services. Subsequently, the KAP evaluation results are presented to the Board of Commissioners, providing recommendations regarding the procurement of KAP audit services based on the Business Audit & Risk Committee meeting.*

2. Dewan Komisaris meminta Direksi untuk melakukan proses pengadaan jasa audit KAP berdasarkan hasil evaluasi KAP dan sesuai ketentuan Perseroan.
3. Direksi melakukan proses pengadaan.
4. Dewan Komisaris mengajukan usulan jasa Audit KAP kepada RUPS.
5. RUPS menetapkan jasa audit KAP.

2. *The Board of Commissioners requests the Board of Directors to initiate the procurement process for KAP audit services based on the KAP evaluation results and in accordance with the Company's regulations.*
3. *The Board of Directors initiates the procurement process.*
4. *The Board of Commissioners submits a proposal for KAP Audit services to the GMS.*
5. *The GMS determines the KAP audit services.*

Pengembangan Kompetensi Komite Audit dan Risiko Usaha Tahun 2023

Komite Audit dan Risiko Usaha senantiasa meningkatkan kapasitasnya dengan mengikuti pelatihan dan pendidikan, baik yang diselenggarakan secara formal maupun informal. Program pelatihan dan pendidikan yang diikuti Komite Audit dan Risiko Usaha disajikan dalam Laporan Tahunan, bab Profil Perusahaan, sub bab Pelatihan dan/atau Pendidikan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern.

Competency Development for Audit and Business Risk Committees in 2023

The Audit and Business Risk Committee continuously improves its capacity by participating in training and education, both held formally and informally. The training and education programs participated in by the Audit and Business Risk Committee are presented in the Annual Report, Company Profile chapter, Training and/or Education sub-chapter for the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit dan Risiko Usaha Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Menelaah Laporan Hasil Pemeriksaan SPI;
2. Mengawasi pelaksanaan Audit oleh KAP;
3. Menelaah kinerja perusahaan;
4. Melakukan koordinasi rutin dengan SPI.

Report on the Implementation of Duties of the Audit and Business Risk Committee for 2023

Throughout 2023, the Audit Committee carried out the following activities:

1. *Review the Internal Audit Unit Monitoring Result Report;*
2. *Supervise Public Accountant's Audit Implementation;*
3. *Review the Company's performance;*
4. *Routine coordination with Internal Audit.*

Pencapaian KPI Komite Audit dan Risiko Usaha

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit dan Risiko Usaha mengikuti pedoman yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Dewan Komisaris. Pada tahun 2023, capaian KPI dari Komite Audit dan Risiko Usaha mencakup hal-hal berikut:

KPI Achievement of the Audit and Business Risk Committee

In carrying out its duties, the Audit and Business Risk Committee adheres to the guidelines established in the Board of Commissioners' Work Plan. In 2023, the KPI achievements of the Audit and Business Risk Committee are as follows:

No.	Indikator *Indicator*	Bobot Indikator *Indicator Value*	Realisasi *Realization*	Pencapaian *Achievement*
1	Kegiatan penelaahan Laporan Hasil Pemeriksaan Satuan Pengawasan Intern yang ditindaklanjuti dengan Rapat Koordinasi Komite Audit dan Risiko Usaha dan SPI. *The review activity of the Internal Audit Report findings is followed up with a Coordination Meeting of the Audit and Business Risk Committee and SPI.*	Dilaksanakan *Implemented*	Dilaksanakan *Implemented*	100%

No.	Indikator *Indicator*	Bobot Indikator *Indicator Value*	Realisasi *Realization*	Pencapaian *Achievement*
2	Kegiatan pengawasan atas capaian kinerja auditor eksternal (KAP) yang ditindaklanjuti dengan Rapat Koordinasi Komite Audit dan Risiko Usaha bersama Manajemen WIKA *Holding*, SPI, dan KAP. *The supervision activities concerning the performance achievement of external auditors (KAP) are followed up with a Coordination Meeting of the Audit and Business Risk Committee with WIKA Holding Management, SPI, and KAP.*	Dilaksanakan *Implemented*	Dilaksanakan *Implemented*	100%
3	Kegiatan penelaahan hasil capaian kinerja Perusahaan yang ditindaklanjuti dengan Rapat Internal Komite Audit dan Risiko Usaha dan peran Komite Audit dan Risiko Usaha dalam Rapat Internal Dewan Komisaris atau Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. *The review of the Company's performance results is followed up with an Internal Meeting of the Audit and Business Risk Committee, emphasizing the pivotal role of the Audit and Business Risk Committee in the Internal Board of Commissioners Meeting or Coordination Meeting of the Board of Commissioners and Directors.*	Dilaksanakan *Implemented*	Dilaksanakan *Implemented*	100%
4	Kegiatan penelaahan atas Sistem Pengendalian Internal yang dilaksanakan oleh Perseroan melalui koordinasi dengan SPI. *The review activity on the Internal Control System executed by the Company through coordination with SPI.*	Dilaksanakan *Implemented*	Dilaksanakan *Implemented*	100%
5	Kegiatan penelaahan atas Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 dan kesesuaiannya dengan Rencana Jangka Panjang Perseroan 2022-2026. *The review activity on the Draft of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for the year 2023 and its alignment with the Company's Long-Term Plan for 2022-2026.*	Dilaksanakan *Implemented*	Dilaksanakan *Implemented*	100%

Komite Nominasi, Remunerasi, dan *Good Corporate Governance* (GCG)

Nomination, Remuneration, and Good Corporate Governance (GCG) Committee

Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG (selanjutnya disingkat sebagai Komite NR & GCG) dengan tanggung jawab menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Salah satu fungsi utama adalah nominasi, yang terkait dengan penyusunan rekomendasi untuk calon anggota Direksi atau Dewan Komisaris. Fungsi remunerasi, di sisi lain, berkaitan dengan penetapan imbalan yang diberikan kepada anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan peran dan tanggung jawabmya. Sementara itu, fungsi GCG bertugas mendukung Dewan Komisaris dalam mengawasi implementasi tata kelola perusahaan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa Perseroan dapat mencapai hasil, manfaat, dan dampak positif yang optimal dari kinerjanya. Dalam pelaksanaannya, Komite NR & GCG memiliki fungsi dan peran sebagai berikut:

1. Menentukan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Menetapkan kebijakan yang berkaitan dengan sistem remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Mempersiapkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Mengusulkan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Mengkaji dan mengevaluasi efektivitas penerapan GCG secara menyeluruh.

Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite NR & GCG sesuai dengan Peraturan OJK No.34/2014, yang bertujuan untuk mendukung transparansi dalam proses nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris serta Direksi. Pada tahun 2023, Perseroan melakukan pembaruan terhadap keanggotaan Komite NR & GCG berdasarkan Surat Keputusan No. SK.09/DK-WB/V/2023 tanggal 22 Mei 2023 mengenai Pengangkatan Organ Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Komposisi Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG

Komite NR & GCG terdiri paling sedikit dari 2 (dua) anggota Dewan Komisaris, diantaranya harus terdapat seorang Komisaris Independen. Selain itu, terdapat maksimal 2 (dua) anggota ahli yang bukan merupakan pegawai kunci Perseroan selama 6 (enam) bulan terakhir. Posisi Ketua Komite NR & GCG dapat diemban oleh Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris yang memiliki kemampuan bertindak secara independen.

The Board of Commissioners establishes the Nomination, Remuneration, and GCG Committee (hereinafter referred to as the NR & GCG Committee) with the responsibility of supporting the execution of the duties and functions of the Board of Commissioners. One of its primary functions is nomination, which involves formulating recommendations for candidates for Director or Commissioner positions. On the other hand, the remuneration function is related to determining the compensation provided to members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on their roles and responsibilities. Meanwhile, the GCG function is tasked with supporting the Board of Commissioners in overseeing the implementation of corporate governance in accordance with applicable regulations. This is aimed at ensuring that the Company can achieve optimal results, benefits, and positive impacts from its performance. In its implementation, the NR & GCG Committee has functions and roles: as follows

1. *Determine the criteria for selecting the Board of Commissioners and Board of Directors' candidate;*
2. *Establish policies related to the remuneration system for the Board of Commissioners and Board of Directors;*
3. *Prepare candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors;*
4. *Propose the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors;*
5. *Review and evaluate the effectiveness of GCG implementation.*

The Board of Commissioners of the Company has established the NR & GCG Committee in accordance with OJK Regulation No. 34/2014, with the aim of supporting transparency in the nomination and remuneration processes for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In 2023, the Company underwent a revision of the membership of the NR & GCG Committee based on the Decision Letter No SK.09/DK-WB/V/2023 dated May 22, 2023 regarding the Appointment of the Nomination, Remuneration, and GCG Committee of PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Composition of the Nomination, Remuneration and GCG Committee

Members of the NR & GCG Committee consist of at least 2 (two) members of the Board of Commissioners, one of whom must be an Independent Commissioner, and a maximum of 2 (two) expert members who are not key employees in the Company in the last 6 (six) months. The chairman of the NR & GCG Committee is the President Commissioner or a member of the Board of Commissioners who acts independently.

Sesuai dengan Surat Keputusan No. SK.09/DK-WB/V/2023 tanggal 22 Mei 2023, komposisi dan masa jabatan Komite NR & GCG sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 menjadi sebagai berikut:

In accordance with Decree No. SK.09/DK-WB/V/2023 dated May 22 2023, the composition and tenure of the NR & GCG Committee until December 31, 2022 are as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Keahlian *Expertise*	Periode Jabatan *Tenure*
Nita Prihutaminingrum	Ketua merangkap Anggota *Chairman concurrent as Member*	Surat Keputusan No. SK.09/DK-WB/V/2023 tanggal 22 Mei 2023 *Decision Letter No. SK.09/DK-WB/V/2023 dated May 22, 2023*	Manajemen Risiko & Perbankan *Risk Management & Banking*	1 Tahun terhitung mulai 9 Mei 2023 *1 year from May 9, 2023*
R. Permadi Mulajaya	Anggota *Member*	Surat Keputusan No. SK.09/DK-WB/V/2023 tanggal 22 Mei 2023 *Decision Letter No. SK.09/DK-WB/V/2023 dated May 22, 2023*	Administrasi Negara *State Administration*	3 tahun terhitung mulai 26 Maret 2020 *3 year from March 26, 2020*
Miftachul Munir	Anggota *Member*	Surat Keputusan No. SK.09/DK-WB/V/2023 tanggal 22 Mei 2023 *Decision Letter No. SK.09/DK-WB/V/2023 dated May 22, 2023*	Teknik *Engineering*	1 Tahun terhitung mulai 9 Mei 2023 *1 year from May 9, 2023*
Priatna Agus Setiawan	Anggota *Member*	Surat Keputusan No. SK.09/DK-WB/V/2023 tanggal 22 Mei 2023 *Decision Letter No. SK.09/DK-WB/V/2023 dated May 22, 2023*	Sosial Ekonomi Pertanian *Social Economy Agriculture*	3 tahun terhitung mulai 26 Maret 2020 *3 year from March 26, 2020*
Ahmad Mukharom	Anggota *Member*	Surat Keputusan No. SK.09/DK-WB/V/2023 tanggal 22 Mei 2023 *Decision Letter No. SK.09/DK-WB/V/2023 dated May 22, 2023*	Teknik Sipil *Civil Engineering*	1 Tahun terhitung mulai 22 April 2022 *1 year from April 22, 2022*

Profil Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG

Profile of Nomination, Remuneration and GCG Committee

Nita Prihutaminingrum

Ketua Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG
Chairman of Nomination, Remuneration and GCG Committee

Profil Ibu Nita Prihutaminingrum telah disajikan dan dibahas pada bab Profil Perusahaan, bagian Profil Dewan Komisaris.
The profile of Mrs. Nita Prihutaminingrum is available in the Company Profile chapter, the Board of Commissioners Profile section.

R. Permadi Mulajaya

Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG
Nomination, Remuneration and GCG Committee Member

Profil Bapak R. Permadi Mulajaya telah disajikan dan dibahas pada bab Profil Perusahaan, bagian Profil Dewan Komisaris.
The profile of Mr. R. Permadi Mulajaya is available in the Company Profile chapter, the Board of Commissioners Profile section.

Miftachul Munir

Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG
Nomination, Remuneration and GCG Committee Member

Profil Bapak Miftachul Munir telah disajikan dan dibahas pada bab Profil Perusahaan, bagian Profil Dewan Komisaris.
The profile of Mr. R. Permadi Mulajaya is available in the Company Profile chapter, the Board of Commissioners Profile section.

Priatna Agus Setiawan

Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG
Nomination, Remuneration and GCG Committee Member

Kewarganegaraan *Nationality*	: Indonesia *Indonesia*	Usia *Age*	: 65 tahun *65 years old*
Tempat & Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	: Jakarta, 10 Agustus 1958 *Jakarta, August 10, 1958*	Domisili *Domicile*	: Tanggerang Selatan, Banten *South Tanggerang, Banten*

Dasar Hukum Pengangkatan *Basis of Appointment*	Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, & *Good Corporate Governance* pada tanggal 22 Mei 2023 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk Nomor: SK.09/DK-WB/V/2023. *Appointed as a Member of the Nomination, Remuneration, & Good Corporate Governance Committee on May 22, 2023, pursuant to the Decree of the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Beton Tbk Number: SK.09/DK-WB/V/2023.*
Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	▪ Magister Manajemen (MM) dari Sekolah Tinggi PPM, Jakarta ▪ Sarjana Pertanian dari Institut Pertanian Bogor, Bogor ▪ *Master of Management (MM) from PPM School of Management, Jakarta* ▪ *Bachelor's degree in Agricultural Economics from Institut Pertanian Bogor, Bogor*
Pengalaman Kerja *Working Experiences*	▪ Senior Associate Consultant bidang Manajemen HR, Community Development, Capacity Building, PPM Manajemen & PT Synergy Partner Prima ▪ HR Senior Manager PT Bintang Pelajar ▪ HR Manager and Community Development Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro (LPMAK) PT Freeport Indonesia ▪ HR & GA General Manager PT Pusaka Marmer Indahjaya ▪ HR Section Manager PT Dipasena Citra Darmaja ▪ *Senior Associate Consultant specializing in HR Management, Community Development, and Capacity Building of PPM Management & PT Synergy Partner Prima* ▪ *HR Senior Manager of PT Bintang Pelajar* ▪ *HR Manager and Community Development of Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro (LPMAK) of PT Freeport Indonesia.* ▪ *HR & GA General Manager of PT Pusaka Marmer Indahjaya.* ▪ *HR Section Manager of PT Dipasena Citra Darmaja.*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Selain menjabat sebagai anggota Komite Nominasi, Remunerasi, & *Good Corporate Governance* Perseroan, beliau juga merupakan senior konsultan (*freelance*) bidang manajemen SDM, *Community Development*, dan *Capacity Building*. *In addition to serving as a member of the Company's Nomination, Remuneration, & Good Corporate Governance Committee, he also serves as a senior freelance consultant in the fields of HR Management, Community Development, and Capacity Building.*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Tidak Ada *None*

Kualifikasi Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG

Kualifikasi keanggotaan Komite NR & GCG Perseroan adalah sebagai berikut:

A. Memiliki integritas, dedikasi, kemampuan, pendidikan, independensi, dan pengalaman untuk menjalankan tugas dan fungsi pengawasan NR & GCG maupun tertulis semua hasil pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris sesuai prosedur yang berlaku;
B. Tidak memiliki kepentingan atau keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terhadap Perseroan;
C. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugas;
D. Mampu bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik dan secara efektif;
E. Anggota Komite NR & GCG yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan, syarat lainnya, antara lain:
    1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Perseroan sesuai peraturan yang berlaku, atau hubungan dengan perseroan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen;
    2. Bukan merupakan pemilik, pengurus atau pegawai dari perusahaan, badan ataupun lembaga yang memberikan jasa kepada Perseroan atau memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan;
    3. Bukan merupakan karyawan Perseroan.
    4. Tidak merangkap sebagai:
        a. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN/Perusahaan lain;
        b. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada perusahaan lain pada periode yang sama;
        c. Pejabat eksekutif yang membawahi sumber daya manusia harus memiliki pengetahuan mengenai sistem remunerasi dan/atau nominasi serta *succession plan* Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG

Bertanggung jawab atas evaluasi, penyusunan, dan penyampaian rekomendasi terkait sistem/kebijakan nominasi dan remunerasi kepada Dewan Komisaris, Komite NR & GCG memiliki peran penting terkait dengan Dewan Komisaris, Direksi, pejabat eksekutif, dan pegawai secara menyeluruh. Sementara itu, terkait dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Komite NR & GCG Perseroan memastikan adopsi Standar Operasi

Qualifications of Members of the Nomination, Remuneration and GCG Committee

The qualifications of Members of the Company's NR & GCG Committee are as follows:

A. Have the integrity, dedication, ability, education, independence, and experience to carry out the duties and functions of NR & GCG supervision as well as write down all the results of their duties to the Board of Commissioners in accordance with applicable procedures;
B. Has no personal interest or connection that may cause a conflict of interest to the Company;
C. Able to provide sufficient time to carry out their duties;
D. Able to work together and communicate well and effectively;
E. Other requirements for members of the NR & GCG Committee from outside the Issuer or Public Company concerned, are as follows:
    1. Does not have financial, management, share ownership and/or family relations with the Board of Commissioners, Directors and/or Shareholders of the Company in accordance with applicable regulations, or relationships with the company that may affect their ability to act independently;
    2. Not an owner, manager or employee of a company, agency or institution that provides services to the Company or has a business relationship with the Company;
    3. Not an employee of the Company;
    4. Not concurrently serve as:
        a. Member of the Board of Commissioners/ Supervisory Board of SOE/other companies;.
        b. Member of the Nomination and Remuneration Committee at another company in the same period;
        c. Executive officer in charge of human resources must have knowledge of the Company's remuneration system and/or nomination and succession plan.

Duties and Responsibilities of the Nomination, Remuneration and GCG Committee

Responsible for the evaluation, formulation, and presentation of recommendations concerning the nomination and remuneration system/policies to the Board of Commissioners, the NR & GCG Committee holds a crucial role in relation to the Board of Commissioners, the Board of Directors, executive officers, and employees as a whole. Meanwhile, pertaining to Good Corporate Governance, the Company's NR & GCG Committee ensures the

Prosedur (SOP) yang berlaku dan kepatuhan seluruh pihak terhadapnya. Evaluasi implementasi sistem GCG di Perseroan dan kajian periodik terhadap kode etik serta pedoman GCG dilakukan untuk menjaga konsistensi dengan perkembangan perundangan yang berlaku. Rincian tugas dan tanggung jawab Komite NR & GCG dijabarkan secara terperinci dalam Piagamnya.

adoption of applicable Standard Operating Procedures (SOPs) and compliance by all parties. Evaluation of the implementation of the Company's GCG system and periodic reviews of the code of ethics and GCG guidelines are conducted to maintain consistency with prevailing legislative developments. The detailed duties and responsibilities of the NR & GCG Committee are elaborated comprehensively in its Charter.

A. Tugas dan Tanggung Jawab terkait Fungsi Nominasi

1. Melakukan *review* secara berkala atas Sistem Pengelolaan Talenta (*Talent Management System*) serta *monitoring* dan evaluasi atas pelaksanaannya;
2. Melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur Pengklasifikasian Talenta (*Talent Classification*) yang dilakukan oleh Direksi;
3. Melakukan validasi dan kalibrasi atas Talenta yang diusulkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris (*Selected Talent)*, untuk menghasilkan daftar Talenta yang akan dinominasikan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS (*Nominated Talent*);
4. Melakukan evaluasi terhadap Calon Wakil Perseroan yang akan diusulkan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris perusahaan anak, sebelum diajukan kepada RUPS;
5. Melakukan evaluasi atas usulan *Key Performance Indicators* Individu anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
6. Menyiapkan usulan sistem evaluasi kinerja individu bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
7. Menyiapkan usulan program pengembangan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
8. Melakukan evaluasi atas usulan Direksi mengenai struktur organisasi Perusahaan;
9. Dalam hal Komite menganggap perlu menggunakan konsultan nominasi independen untuk melakukan penelaahan kembali atas nominasi yang telah ditentukan, maka tugas Komite adalah memberikan masukan tentang kriteria dan kompentensi konsultan serta melakukan *monitoring* pekerjaan konsultan melalui Divisi *Human Capital*.

A. Duties and Responsibilities related to the Nomination Function

1. *Conduct periodic reviews on the Talent Management System, monitor and evaluate its implementation;*
2. *Evaluate the Talent Classification system and procedures carried out by the Board of Directors;*
3. *Validate and calibrate the Talents proposed by the Board of Directors to the Board of Commissioners (Selected Talent), to produce a list nominated by the Board of Commissioners to the GMS (Nominated Talent);*
4. *Evaluate the prospective Company Representatives who will be proposed as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners of a subsidiary, before being submitted to the GMS;*
5. *Evaluate the proposed Key Performance Indicators for each individual of the Board of Directors and Commissioners;*
6. *Prepare proposals for the Board of Directors' and/or the Board of Commissioners' individual performance evaluation systems;*
7. *Prepare proposals for the Board of Directors' and/or the Board of Commissioners' development programs;*
8. *Evaluate the Board of Directors' proposal regarding the company's organizational structure;*
9. *In the event that the Committee deems it necessary to use an independent nomination consultant to review the determined nominations, the Committee's duties is to provide input on the criteria and competence of consultants and to monitor their work through Human Capital Division.*

B. Tugas dan Tanggung Jawab terkait Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penyusunan struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berupa:
    1. gaji;
    2. honorarium;
    3. insentif; dan/atau
    4. tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variable.

B. Duties and Responsibilities related to the Remuneration Function

1. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the preparation of Remuneration structure for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners in the form of:*
    1. *salary;*
    2. *honorarium;*
    3. *incentive; and/or*
    4. *fixed and/or variable allowances.*

2. Menyusun struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan:
   a. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya;
   b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan;
   c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
   d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.
3. Melakukan evaluasi terhadap struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun;
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
5. Dalam hal Komite menganggap perlu menggunakan konsultan remunerasi independen untuk melakukan penelaahan kembali atas remunerasi yang telah ditentukan, maka tugas Komite adalah memberikan masukan tentang kriteria dan kompentensi konsultan serta melakukan monitoring pekerjaan konsultan melalui *Human Capital* Perusahaan.

C. Tugas dan Tanggung Jawab terkait Fungsi GCG
1. Melakukan kajian, evaluasi, dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penerapan GCG di PT WIjaya Karya Beton Tbk;
2. Melakukan kajian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan dengan karakteristik bidang kegiatan Perusahaan, antara lain yang mengatur tentang badan hukum Perusahaan, badan hukum milik negara, pasar modal jasa konstruksi, perjanjian dan tata kelola Perusahaan;
3. Memberikan pendapat dan/atau masukan yang obyektif, profesional dan independen atas hal-hal yang memerlukan perhatian, tindak lanjut, atau hal-hal lainnya yang dapat membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris berkaitan dengan praktik GCG;

2. Develop the structure, policies, and amount of Remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners with regard to:
   a. Remuneration that applies to the industry in accordance with the business activities of Issuer or Public Company of the same type and business scale of the Issuer or Public Company in its industry;
   b. Duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners is associated with the Company's objectives and performance;
   c. Performance targets or the performance of each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
   d. Balanced allowance between fixed and variable ones.
3. Evaluate the structure, policies, and amount of Remuneration at least 1 (one) time in 1 (one) year;
4. Assist the Board of Commissioners in evaluating performance according to the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
5. In the event that the Committee deems it necessary to use an independent remuneration consultant to review the determined remuneration, the Committee's duties is to provide input on the criteria and competence of consultants and to monitor their work through Human Capital Division.

C. Duties and Responsibilities related to the GCG Function
1. Conduct studies, evaluations and recommendations to the Board of Commissioners on the implementation of GCG at PT WIjaya Karya Beton Tbk;
2. Conduct a review of the Company's compliance with applicable laws and regulations that are relevant to the characteristics of the Company's field of activity, including those governing Company legal entities, state-owned legal entities, construction services capital market, agreements and corporate governance;
3. Provide objective, professional and independent opinions and/or input on matters that require attention, follow-up, or other matters that may assist the implementation of the duties of the Board of Commissioners relating to GCG practices;

4. Melakukan kajian atas kesesuaian ketentuan-ketentuan dalam *Standard Operasi Prosedur* (SOP) dengan peraturan perundang-undangan dan kode etik yang berlaku dan relevan;
5. Menyusun *self-assessment tools* dan melakukan *self-assessment* terhadap kinerja Komite dan melaporkannya kepada Dewan Komsiaris;
6. Mendokumentasikan hasil-hasil pelaksanaan tugas Komite dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris secara periodik;
7. Melaksanakan tugas khusus dan tugas lainnya dari Dewan Komisaris yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan, Peraturan Perusahaan, *Code of Corporate Governance* PT Wijaya Karya Beton Tbk, Kode Etik Perusahaan, *Board Manual*, serta ketentuan-ketentuan lain dalam piagam ini;
8. Mengevaluasi kebijakan tentang GCG dan Standar Etika serta tindak lanjut hasil *assessment* yang dilakukan oleh konsultan eksternal.

4. Conduct a review of the suitability of the provisions in the Standard Operating Procedures (SOP) with applicable and relevant laws and regulations and codes of ethics;
5. Develop self-assessment tools and conducting self-assessments on the performance of the Committees and reporting them to the Board of Commissioners;
6. Document the results of carrying out the duties of the Committee and report it to the Board of Commissioners periodically;
7. Carry out special tasks and other tasks from the Board of Commissioners that do not conflict with applicable and relevant laws and regulations, Company Regulations, Code of Corporate Governance of PT Wijaya Karya Beton Tbk, Company Code of Ethics, Board Manual, and other provisions in this charter;
8. Evaluate policies on GCG and Ethical Standards as well as follow up on the results of assessments conducted by external consultants.

Piagam dan Pedoman Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02A/DK-WB/VII/2021, yang diterbitkan pada tanggal 29 Juli 2021, menjadi landasan bagi pembentukan Piagam Komite NR & GCG Perseroan. Dokumen ini merincikan visi, misi, struktur organisasi, kualifikasi, tanggung jawab dan tugas, wewenang, hak dan kewajiban, ketentuan rapat, serta periode tugas atau masa jabatan dalam Piagam Komite NR & GCG.

Charter and Guidelines for the Nomination, Remuneration and GCG Committee

Decision Letter of the Board of Commissioners No. 02A/DK-WB/VII/2021, issued on July 29, 2021, serves as the foundation for the establishment of the Charter of the NR & GCG Committee. This document outlines the vision, mission, organizational structure, qualifications, responsibilities and duties, authority, rights and obligations, meeting provisions, as well as the term of service or tenure period within the Charter of the NR & GCG Committee.

Independensi Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG

Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Anggota Komite NR & GCG diwajibkan sebagai individu yang tidak terkait secara afiliasi dengan Perseroan untuk memastikan independensi dalam pelaksanaan tugas dan kewajibannya. Untuk mempertahankan independensi, setiap anggota Komite harus menyampaikan pernyataan independensinya. Berikut adalah pernyataan independensi Anggota Komite NR & GCG Perseroan untuk tahun 2023:

Independence of the Nomination, Remuneration and GCG Committee

Pertaining to Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, members of the NR & GCG Committee are required to be individuals without any affiliation with the Company to ensure independence in the execution of their duties and responsibilities. To uphold this independence, each Committee member is obligated to provide a statement of independence. The following is the statement of independence from the NR & GCG Committee Members of the Company in 2023:

Pernyataan Independensi *Independence Statement*	Nita Prihutaminingrum	R. Permadi Mulajaya	Miftachul Munir	Priatna Agus Setiawan	Ahmad Mukharom
Anggota Komite NR & GCG baik yang merupakan anggota Dewan Komisaris maupun yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan anggota Direksi; *Members of the NR & GCG Committee, whether members of the Board of Commissioners or not members of the Board of Commissioners, have no financial, management, share ownership and/or blood relations to the third degree, either in a straight line or sideways or in a relationship that arises due to marriage with another member of the Board of Commissioners or with a member of the Board of Directors;*	✓	✓	✓	✓	✓
Anggota Komite NR & GCG baik yang merupakan anggota Dewan Komisaris maupun yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris, tidak memangku jabatan rangkap sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah, dan jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan; *Members of the NR & GCG Committee, whether members of the Board of Commissioners or not members of the Board of Commissioners, do not hold concurrent positions as administrators of political parties and/or candidates/members of the legislature and or candidates for regional/deputy regional heads, and other positions in accordance with the provisions regulations;*	✓	✓	✓	✓	✓

Pernyataan Independensi *Independence Statement*	Nita Prihutaminingrum	R. Permadi Mulajaya	Miftachul Munir	Priatna Agus Setiawan	Ahmad Mukharom
Anggota Komite NR & GCG yang bukan merupakan Anggota Dewan Komisaris, tidak merangkap sebagai: i. Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan lain; ii. Sekretaris/Staf Sekretariat Dewan Komisaris pada Perusahaan lain; iii. Anggota Komite lain pada Perusahaan; iv. Anggota Komite di Perusahaan lain. *Members of the NR & GCG Committee who are not members of the Board of Commissioners, do not concurrently serve as:* *i. Members of the Board of Commissioners at other companies;* *ii. Secretary/Staff of the Secretariat of the Board of Commissioners on other companies;* *iii. Other Committee Members in the Company;* *iv. Committee members in other companies.*	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PT Wijaya Karya Beton Tbk yang dapat menimbulkan benturan kepentingan; *Does not have a business relationship, either directly or indirectly related to the business activities of PT Wijaya Karya Beton Tbk which may cause a conflict of interest;*	✓	✓	✓	✓	✓
Bukan merupakan pegawai kunci, yakni orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan PT Wijaya Karya Beton Tbk dalam 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris; *Not a key employee, namely a person who has the authority and responsibility to plan, lead, or control the activities of PT Wijaya Karya Beton Tbk in the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners;*	✓	✓	✓	✓	✓

Pernyataan Independensi *Independence Statement*	Nita Prihutaminingrum	R. Permadi Mulajaya	Miftachul Munir	Priatna Agus Setiawan	Ahmad Mukharom
Tidak mempunyai kepentingan pribadi langsung atau tidak langsung dengan informasi material Perusahaan; *Does not have a personal interest directly or indirectly with the Company's material information;*	✓	✓	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberikan jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultansi lainnya kepada PT Wijaya Karya Beton Tbk dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris; *Not a member of a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, or other party providing audit services, non-audit services and or other consulting services to PT Wijaya Karya Beton Tbk within the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners;*	√	√	√	√	√

Frekuensi dan Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi & GCG

Dalam Anggaran Dasar Perseroan, dijelaskan bahwa Rapat Komite NR & GCG diadakan sesuai dengan kebutuhan Perseroan, minimal 4 (empat) kali setiap tahun. Pelaksanaan Rapat Komite NR & GCG memerlukan kehadiran mayoritas anggota Komite NR & GCG; dan salah satu dari mayoritas anggota Komite NR & GCG, yang dalam hal ini harus menjadi Ketua Komite NR & GCG. Keputusan dalam Rapat Komite NR & GCG diputuskan melalui musyawarah mufakat, namun apabila tidak tercapai mufakat, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dengan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.

Pada tahun 2023, Komite NR & GCG mengadakan pertemuan sebanyak 4 (empat) kali, seperti terperinci dalam tabel di bawah ini:

Meeting Frequency and Agenda of the Nomination and Remuneration & GCG Committee

The Company's Articles of Association stipulates that the NR & GCG Committee Meetings shall be convened as deemed necessary by the Company, at least 4 (four) times annually. The conduct of NR & GCG Committee Meetings requires the presence of a majority of the NR & GCG Committee members, with one of them being the Chairman of the NR & GCG Committee. Decisions during NR & GCG Committee Meetings are reached through consensus; however, in the absence of consensus, decisions are made based on the majority vote, adhering to the principle of one person, one vote.

In 2023, the NR & GCG Committee convened meetings a total of 4 (four) times, as detailed in the table below:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Persentase Kehadiran *Attendance Percentage*
Priyo Suprobo	Ketua Komite *Chairman*	1	1	100%
R. Permadi Mulajaya	Anggota *Member*	4	4	100%
Harno Trimadi *)	Anggota *Member*	0	0	0
Dadan Tri Yudianto *)	Anggota *Member*	0	0	0
Nita Prihutaminingsih **)	Ketua Komite *Chairman*	3	3	100%
Miftachul Munir **)	Anggota *Member*	3	2	100%
Priatna Agus Setiawan	Anggota *Member*	4	4	100%

*Mengundurkan diri pada tanggal 9 Mei 2023/*Resigned on May 9, 2023*
**Menjabat sejak 9 Mei 2023/*Served since May 9, 2023*

Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi & GCG

Meeting Agenda of Nomination, Remuneration & GCG Committee

Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Anggota yang Hadir *Member Attendance*
30 Maret 2023 *March 30, 2023*	Rapat Koordinasi Komite NR & GCG *Coordination Meeting of NR & GCG Committee*	1. Priyo Suprobo 2. R. Permadi Mulajaya 3. Priatna Agus Setiawan
25 Mei 2023 *May 25, 2023*	Rapat Koordinasi Komite NR & GCG *Coordination Meeting of NR & GCG Committee*	1. Nita Prihutaminingrum 2. R. Permadi Mulajaya 3. Priatna Agus Setiawan

Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Anggota yang Hadir *Member Attendance*
22 September 2023 *September 22, 2023*	Rapat Koordinasi Komite NR & GCG *Coordination Meeting of NR & GCG Committee*	1. Nita Prihutaminingrum 2. R. Permadi Mulajaya 3. Miftachul Munir 4. Priatna Agus Setiawan
21 Desember 2023 *December 21, 2023*	Rapat Koordinasi Komite NR & GCG *Coordination Meeting of NR & GCG Committee*	1. Nita Prihutaminingrum 2. R. Permadi Mulajaya 3. Miftachul Munir 4. Priatna Agus Setiawan

Kebijakan Suksesi Direksi

Tujuan dari kebijakan suksesi adalah untuk menjaga kelangsungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan guna memastikan berlanjutnya operasional dan pencapaian tujuan jangka panjang. Saat ini, Komite NR & GCG di perusahaan bertanggung jawab untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam nominasi calon anggota Direksi, sesuai dengan Kebijakan Suksesi Direksi. Penyusunan kebijakan ini merujuk pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Berikut ini adalah aspek-aspek yang telah ditentukan dalam proses suksesi Direksi:

1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas pengambilan keputusan;
2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan;
3. Anggota Direksi yang membawahi bidang operasional harus memiliki keahlian teknik dan berpengalaman dalam bidangnya, begitu juga Anggota Direksi yang membawahi akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidangnya.

Directors Succession Policy

The objective of the succession policy is to safeguard the continuity of the leadership regeneration or leadership development process within the company, ensuring the ongoing operations and the achievement of long-term goals. Currently, the NR & GCG Committee is responsible for formulating policies and criteria necessary in nominating candidates for the Board of Directors, in accordance with the Director Succession Policy. The development of this policy adheres to the regulations outlined in the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

The following are the aspects predetermined in the Board of Directors succession process:

1. *The number of the Board of Directors takes into account the condition of the Public Company and the effectiveness of decision making;*
2. *The composition of the Board of Directors by taking into account the diversity of skills, knowledge and required experience;*
3. *Members of the Board of Directors in charge of Operations must have technical expertise and experience in their field, as well as Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in their fields.*

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG

Dalam upaya peningkatan kapasitasnya, Komite NR & GCG secara konsisten mengikuti berbagai bentuk pelatihan dan pendidikan, baik yang bersifat formal maupun informal. Program pelatihan dan pendidikan yang diikuti Komite NR & GCG disajikan dalam Laporan Tahunan, bab Profil Perusahaan, sub bab Pelatihan dan/atau Pendidikan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern.

Nomination, Remuneration and GCG Committee Competency Development

To improve its capacity, the NR & GCG Committee consistently participating in training and education, both formally and informally. The training and education programs attended by the NR & GCG Committee are presented in this Annual Report, chapter Company Profile, sub-chapter Training and/or Education for the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite NR & GCG telah melakukan kegiatan yang melibatkan penyelenggaraan proses nominasi, remunerasi, dan implementasi GCG.

Report on the Implementation of Duties of the Nomination, Remuneration and GCG Committee

In fulfilling its duties and responsibilities, the NR & GCG Committee has undertaken activities that involve organizing the nomination, remuneration, and GCG implementation.

Pencapaian KPI Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG

Komite NR & GCG melakanakan tugasnya dengan mengacu pada KPI yang ditetapkan dalam Rencana Kerja Dewan Komisaris. Pada tahun 2023, pencapaian KPI Komite NR & GCG adalah sebagai berikut:

KPI achievement of the Nomination, Remuneration and GCG Committee

The NR & GCG Committee carries out its duties with reference to the KPIs set out in the Board of Commissioners' Work Plan. In 2023, the NR & GCG Committee KPI achievements are as follows:

No.	Indikator *Indicators*	Bobot Indikator *Indicator Value*	Realisasi *Realization*	Pencapaian *Achievement*
1	Tugas dalam Nominasi dan Seleksi calon Direksi *Duties on Candidate Selection for Board of Directors*	Dilaksanakan *Implemented*	Dilaksanakan *Implemented*	100%
2	Review kebijakan Dewan Komisaris mengenai pengusulan remunerasi Direksi *Review on Board of Commissioners policy on Board of Directors remuneration proposal.*	Dilaksanakan *Implemented*	Dilaksanakan *Implemented*	100%
3	Tugas dalam pelaksanaan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *Duties in implementing Good Corporate Governance*	Dilaksanakan *Implemented*	Dilaksanakan *Implemented*	100%
4	*Review* Pedoman GCG Perseroan *Review of the Company's GCG Guidelines*	Dilaksanakan *Implemented*	Dilaksanakan *Implemented*	100%
Pencapaian Rata-rata ***Average Achievement***				**100%**

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sebagai sebuah entitas anak perusahaan milik BUMN yang juga tercatat sebagai perusahaan terbuka, peran Sekretaris Perusahaan sangat penting bagi Perseroan. Sekretaris Perusahaan merupakan orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang berperan dalam menjalankan fungsi kesekretariatan perusahaan. Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah untuk fasilitasi komunikasi antara berbagai organ dalam Perseroan dan/atau dengan pemangku kepentingan, serta mendukung pembentukan citra perusahaan yang positif. Dalam konteks ini, Sekretaris Perusahaan juga berkontribusi pada penyusunan kebijakan, perencanaan, dan memastikan keefektifan serta transparansi komunikasi perusahaan. Selain itu, perannya juga mencakup manajemen hubungan kelembagaan, hubungan investor, dan pelaku pasar modal lainnya dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip etika perusahaan, Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), serta nilai dan budaya perusahaan.

As a subsidiary owned by a State-Owned Enterprises and also listed as a public company, the role of the Corporate Secretary is of paramount importance to the Company. The Corporate Secretary is an individual or the person in charge of a functional unit responsible for executing the company's secretarial functions. The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include facilitating communication among various organs within the Company and/or with stakeholders, as well as supporting the creation of a positive corporate image. In this context, the Corporate Secretary also contributes to policy formulation, planning, and ensures the effectiveness and transparency of corporate communication. Additionally, their role encompasses institutional relationship management, investor relations, and other capital market participants, considering corporate ethics, Good Corporate Governance (GCG) principles, as well as the company's values and culture.

Proses penunjukkan Sekretaris Perusahaan mengikuti ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 sehubungan dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 mengenai Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Secara teknis, Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab langsung kepada Direksi dan dapat diangkat atau diberhentikan melalui Keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

The appointment process of the Corporate Secretary follows the provisions outlined in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 in relation to POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. Technically, the Corporate Secretary has a direct responsibility to the Board of Directors and can be appointed or dismissed through a Board of Directors' Decision requiring the approval of the Board of Commissioners.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan SK Organisasi Perseroan No SK.01.01/WB-0A.0038/2023 tanggal 06 September 2023 tentang Struktur Organisasi PT Wijaya Karya Beton Tbk, struktur organisasi Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Organizational Structure of the Corporate Secretary

In accordance with the Company's Organizational Decree No. SK.01.01/WB-0A.0038/2023 dated September 06, 2023, regarding the Organizational Structure of PT Wijaya Karya Beton Tbk, the organizational structure of the Corporate Secretary is as follows:



Sekretaris Perusahaan ***Corporate Secretary***	**: Dedi Indra**

Bidang Umum dan Corporate Social Responsibility ***General Affair and Corporate Social Responsibility***	
Manajer Bidang Umum dan *Corporate Social Responsibility* *General Affair and Corporate Social Responsibility Section Manager*	: Muhammad Iqbal
Ahli Madya I *General Affair* dan *Corporate Social Responsibility* *Intermediate Expert I General Affair and Corporate Social Responsibility*	: Gatot Hendratno
Supervisor Umum dan *Corporate Social Responsibility* *General Affair and Corporate Social Responsibility Supervisor*	: Andryanto Eko Nugroho
Staf Umum dan *Corporate Social Responsibility* *General Affair and Corporate Social Responsibility Staff*	: Yoslivia Demarshandi Ishak Djuarsa Sutawijaya

Bidang Legal dan *Good Corporate Governance* ***Legal and Good Corporate Governance***	
Manajer Bidang Legal dan *Good Corporate Governance* *Legal and Good Corporate Governance Section Manager*	: Deden Alfaisal
Koordinator Legal dan *Good Corporate Governance* *Legal and Good Corporate Governance Coordinator*	: Ria Novianti
Supervisor Legal dan *Good Corporate Governance* *Legal and Good Corporate Governance Supervisor*	: Dwitiya Elmadani Lucky Elza Aditya
Ahli Muda Legal dan *Good Corporate Governance* *Junior Expert Legal and Good Corporate Governance*	: Supardi B. Sadirun
Staf Legal dan *Good Corporate Governance* *Legal and Good Corporate Governance Staff*	: Maulana Hafizd Alifah Pratisara Tenrisangka

Bidang *Investor Relation* dan *Public Relation* ***Investor Relation and Public Relation***	
Manajer Bidang *Investor Relation* dan *Public Relation* *Investor Relation and Public Relation Section Manager*	: Yushadi
Koordinator *Investor Relation* dan *Public Relation* *Investor Relation and Public Relation Coordinator*	: Sarah Regina Sitompul
Ahli Muda *Investor Relation* dan *Public Relation* *Investor Relation and Public Relation Junior Expert*	: Nirmala Fauzia Wilandari Aldini
Staf *Investor Relation* dan *Public Relation* *Investor Relation and Public Relation Staff*	: Luthfi Ridhoni Fauzi

Jumlah ***Total***	: 18 orang/*people*

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile



Dedi Indra
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan Nationality	**: Indonesia** *Indonesia*	**Usia** Age	**: 44 tahun** *44 years old*
Tempat & Tanggal Lahir Place and Date of Birth	**: Dumai, 1 September 1979** *Dumai, September 1, 1979*	**Domisili** Domicile	**: Depok, Jawa Barat** *Depok, West Java*

Dasar Hukum Pengangkatan *Basis of Appointment*	Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 1 Agustus 2022 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk., No. SK.02.01/WB-0A.0618/2022. *Appointed as Corporate Secretary as of August 1, 2022 based on the Decree of the Directors of PT Wijaya Karya Beton Tbk., No. SK.02.01/WB-0A.0618/2022.*
Masa Jabatan *Tenure*	Sampai dengan pengangkatan Sekretaris Perusahaan yang baru *Until the appointment of the new Corporate Secretary*
Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Teknik, Jurusan Informatika, Universitas Gunadarma (2003) *Bachelor of Engineering, Informatics Major, Universitas Gunadarma (2003)*
Pengalaman Kerja *Working Experiences*	▪ Manajer Biro Sistem Informasi di PT Wijaya Karya Beton Tbk (2017-2022). ▪ Kepala Bagian Sistem Informasi PT Wijaya Karya Beton Tbk (2014- 2017). ▪ *Information Systems Bureau Manager at PT Wijaya Karya Beton Tbk (2017-2022).* ▪ *Head of Information Systems Section of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2014-2017).*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Tidak Ada *None*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Tidak Ada *None*

Profil Manajemen Divisi Sekretaris Perusahaan
Profile of Corporate Secretary Division

Muhammad Iqbal
Manajer Bidang Umum & CSR
Manager/Head of General Affairs & CSR

Menjabat sejak 1 November 2023 dan mulai bergabung di WIKA Beton sejak 4 Juni 2007. Beliau memperoleh gelar S2 Manajemen Keuangan dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM pada tahun 2007 dan pernah menjabat sebagai Manajer Bidang Keuangan dan *Human Capital* Divisi Jasa Spesialis.
Serves since November 1, 2023 and joined WIKA Beton on June 4, 2007. He obtained a Master of Finance degree in from Sekolah Tinggi Manajemen PPM in 2007 and has served as Finance and Human Capital Manager of Specialist Service Division.

Deden Alfaisal
Manajer Bidang Legal & GCG
Manager/Head of Legal & GCG

Menjabat sejak 20 Januari 2016 dan mulai bergabung di WIKA Beton sejak 20 November 2008. Beliau memperoleh gelar S2 Ilmu Hukum dari Universitas Tarumanegara pada Tahun 2020 dan pernah menjabat sebagai Staf Madya II Divisi Hukum.
Serves since January 20, 2016 and joined WIKA Beton on November 20, 2008. He obtained a Master of Law degree from Tarumanegara University in 2020 and has served as Intermediate Staff II of Legal Division.

Yushadi

Manajer Bidang Investor Relation & Public Relation
Manager/Head of Investor Relation & Public Relation

Menjabat sejak 20 Februari 2014 dan mulai bergabung di WIKA Beton sejak 20 Oktober 1993. Beliau memperoleh gelar S2 Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada pada Tahun 2022 dan pernah menjabat sebagai Analis Madya II Divisi Business & Development.
Serves since February 20, 2014 and joined WIKA Beton on October 20, 1993. He obtained a Magister Management degree from Gadjah Mada University in 2022 and has served as Intermediate Analyst II of Business and Development Division.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perusahaan bertugas dan tanggung jawab atas hal-hal sebagai berikut:

A. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
B. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
C. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
    1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
    2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
    3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
    4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
    5. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
D. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan Pemegang Saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Pertaining to Financial Services Authority Regulation (POJK) No.35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

A. Following the development of the Capital Market, particularly the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector;
B. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies to comply with the provisions of the laws and regulations in the Capital Market sector;
C. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, which includes:
    1. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Issuer's or Public Company's Website;
    2. Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
    3. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
    4. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
    5. Implementation of the company orientation program for the Board of Directors and/or Commissioners.
D. As a liaison between the Issuer or Public Company and the Issuer or Public Company shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Untuk meningkatkan kapasitasnya, Sekretaris Perusahaan rutin mengikuti pelatihan dan pendidikan, baik yang diselenggarakan secara formal maupun informal. Program pelatihan dan pendidikan yang diikuti Sekretaris Perusahaan disajikan dalam Laporan Tahunan, bab Profil Perusahaan, sub bab Pelatihan dan/atau Pendidikan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern.

Corporate Secretary Competency Development

To improve his capacity, Corporate Secretary routinely participating in training and education, both formally and informally. The training and education programs attended by the Corporate Secretary are presented in the Annual Report, Company Profile chapter, Training and/or Education sub-chapter for the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang diaktualisasikan di sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Corporate Secretary Duties Implementation Report

The duties and responsibilities carried out by the Corporate Secretary throughout 2023 are as follows:

No.	Kebijakan *Policies*	Program Kerja *Work Program*	Status
1	Pelaksanaan Aksi korporasi dan pasar modal dilakukan secara aman dan memberikan perlindungan hukum bagi Perseroan. *The implementation of corporate and capital market actions is carried out safely and provided legal protection for the Company.*	1. Terselenggaranya rapat sesuai *calendar of event* & dokumentasinya. 2. Terselenggaranya Pemberian Keputusan yang tepat atas kegiatan dan/atau Aksi Korporasi Perseroan yang membutuhkan persetujuan Direksi. 3. Pemenuhan dokumen dan legalitas untuk Aksi Korporasi tersedia tepat waktu dan sesuai kebutuhan. 4. Terselenggaranya kegiatan aksi korporasi yang aman. 5. Advis dan asistensi kontrak-kontrak atas pendanaan dari Lembaga perbankan maupun non perbankan. 6. Pemberian advis atas dasar hukum atas rencana dan pelaksanaan aksi korporasi dan pasar modal telah sesuai dengan peraturan perundang undangan dan kaidah hukum yang berlaku. *1. Organize and record meetings according to the calendar of events.* *2. Provide proper decisions on the Company's Corporate Activities and/or Actions that require the Board of Directors' approval.* *3. Compliance documents and legality for Corporate Actions are available on time and as needed.* *4. Implement safe corporate action activities* *5. Provide advice and assistance for the contracts of financing from banking and non-banking institutions* *6. Provide advice on a legal basis for plans and implementation of corporate and capital market actions in accordance with the laws and regulations and applicable legal principles.*	Terlaksana *Implemented*
2	Terselenggaranya penanganan perkara dan isu hukum Perseroan secara terkendali dan terpadu. *Implementation of handling of cases and legal issues of the Company in a controlled and integrated manner.*	1. Terselenggaranya penanganan perkara dan isu hukum Perseroan secara terkendali dan terpadu. 2. Terselenggaranya penanganan piutang macet Perseroan secara terkendali dan terpadu. *1. Manage the Company's legal cases and issues in a controlled and integrated manner.* *2. Manage the Company's non performing loain a controlled and integrated manner.*	Terlaksana *Implemented*
3	Pemberian advis hukum secara tepat dan cepat untuk memitigasi risiko dan menghindarkan Perusahaan dari kerugian dan/atau *dispute.* *Proper and prompt provision of legal advice to mitigate risks and prevent the Company from losses and/or disputes.*	Pemberian advis hukum secara tepat waktu dan komprehensif. *Provide legal advice in a timely and comprehensive manner.*	Terlaksana *Implemented*

No.	Kebijakan *Policies*	Program Kerja *Work Program*	Status
4	Perizinan usaha Perseroan update dan tersedia secara tepat waktu. *The Company's business licenses are updated and available in a timely manner.*	Proses perizinan secara tepat waktu. *Permit process in a timely manner.*	Terlaksana *Implemented*
5	Terlaksananya Tata Kelola yang berkelanjutan dan tercapainya skor GCG. *Implementing sustainable governance and achieving a GCG score.*	1. Pelaksanaan dan Penerapan GCG di Perseroan melalui *assessment* baik oleh pihak internal maupun eksternal. 2. Patuh dan *comply* terhadap ketentuan dan kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang berlaku. *1. Implement the Company's GCG Assessment by both internal and external parties.* *2. Comply with the applicable provisions and policies of Corporate Governance.*	Terlaksana *Implemented*
6	Hubungan Investor *Investor Relations*	1. Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022. 2. Melaksanakan pelaporan dan/atau keterbukaan informasi kepada regulator secara berkala, baik insidental, bulanan, triwulan, semester, dan tahunan. 3. Melaksanakan *Analyst Meeting, Conference, Public Expose, Site Visit,* dan *One-on-One Meeting* sebagai bentuk keterbukaan kepada analis, investor, dan calon investor baik dalam maupun luar negeri. 4. Mengikuti dan turut serta dalam melakukan publikasi dan sosialisasi oleh Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. *1. Convene the Annual General Meeting of Shareholders for the 2022 Fiscal Year.* *2. Report and/or disclose information to regulators on a regular basis, whether incidental, monthly, quarterly, semester or annually.* *3. Convene Analyst Meetings, Conferences, Public Exposes, Site Visits, and One-on-One Meetings as a form of transparency to analysts, investors and potential investors both domestic and foreign.* *4. Follow and participate in publications and socialization by the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority.*	Terlaksana *Implemented*
7	Membina hubungan yang baik secara berkelanjutan dengan pemangku kepentingan. *Fostering good relationships on an ongoing basis with stakeholders.*	1. Mengikuti beberapa sosialisasi yang dilaksanakan secara daring oleh regulator. 2. Menjaga hubungan dengan jurnalis melalui *press release, media gathering*, dan *interview session*. 3. Melakukan upaya pemberian informasi terkini melalui pengelolaan dan pembaruan konten situs web Perseroan baik atas informasi yang disediakan secara berkala, serta merta, maupun setiap saat harus tersedia. 4. Melaksanakan komunikasi interaktif melalui publikasi media sosial. *1. Participate in several online socializations by the regulator.* *2. Maintain relations with journalists through press releases, media gatherings, and interview sessions.* *3. Strive to provide the latest information by managing and updating the Company's website content both for information provided regularly, immediately, and at any time it must be available.* *4. Carry out interactive communication through social media publications.*	Terlaksana *Implemented*

No.	Kebijakan *Policies*	Program Kerja *Work Program*	Status
8	Peningkatan *Service Excellence* *Enhancement of Service Excellence*	Melakukan survei kepuasan terhadap kinerja Divisi Sekretariat Perusahaan dengan responden Pegawai di Kantor Pusat, dengan hasil nilai rata-rata 4,1 dari 5. *Conduct a satisfaction survey on the Corporate Secretary Division's performance with Employee respondents at the Head Office, with an average score of 4.1 out of 5.*	Terlaksana *Implemented*
9	Pengelolaan Arsip Perusahaan *Company Records Management*	Dokumen tersimpan di Gedung Arsip, rapih dan mudah dicari. 1. Melengkapi semua kebutuhan dan perlengkapan yang harus ada. 2. Mengendalikan urutan kerja pengarsipan dokumen. 3. Penggunaan teknologi dalam pengarsipan. *1. Documents are stored in the Archive Building, neat and easy to find.* *2. Complete all the required needs and equipment.* *3. Control the work sequence of document archiving.* *4. Utilize archiving technology.*	Terlaksana *Implemented*
12	Pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) 2023 beserta Penyusunan Program dan Anggaran CSR 2024. *Implementation of the 2023 Corporate Social Responsibility (CSR) Program along with Compilation of the 2024 CSR Program and Budget.*	1. Pelepasan bibit ikan '*Clown Fish*' dan penyu. 2. Sumbangan Al-Qur'an untuk pesantren. 3. *Community Development* melalui program 'Pasar Senggol'. 4. Penanaman pohon. 5. Beasiswa Ruangguru dan pemberian sarana prasarana pendidikan. 6. Program 3R: Program daur ulang limbah. 7. Filantropi (sosial keagamaan, sosial masyarakat, *sponsorship*, dan panti asuhan). 8. Beautifikasi taman menggunakan produk turunan (benda uji) Perseroan. 9. CSR *Day* HUT WTON & WIKA. 10. Pembuatan sumur resapan dan beton *porous* menggunakan limbah batu bara untuk lingkungan sekitar. 11. Kegiatan kesehatan non karyawan. 12. Program penambahan fasilitas Puskesmas. 13. Program renovasi rumah ibadah. *1. Release of 'Clown Fish' fish seeds and turtles.* *2. Al-Qur'an donations for islamic boarding school.* *3. Community Development through the 'Pasar Senggol' program.* *4. Tree planting.* *5. Ruang Guru scholarships and provide educational infrastructure.* *6. 3R Program: Waste recycling program* *7. Philanthropy (religious social, community social, sponsorship, and orphanage).* *8. WTON products or debris.* *9. WTON & WIKA Anniversary CSR Day.* *10. Making infiltration wells and porous concrete from coal waste for surrounding environment.* *11. Non-employee health activities.* *12. Programs for additional Health Center facilities.* *13. House of worship renovation program.*	Terlaksana *Implemented*

Pertemuan Investor & Analis

Sekretaris Perusahaan menyelenggarakan kegiatan pertemuan investor dan analis (*investor & analyst meeting*). Melalui kegiatan ini, Perseroan mensosialisasikan informasi terkini dan kredibel terkait kondisi Perseroan, memberikan edukasi, sekaligus memperbarui informasi mengenai kebijakan strategis Perseroan kepada investor maupun calon investor serta analis pasar modal. Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan melakukan 4 (empat) kali investor/*analyst meeting* dengan rekapitulasi sebagai berikut:

Investor & Analyst Meeting

The Corporate Secretary organizes investor and analyst meetings. Through this activity, the Company disseminates the latest and credible information regarding the Company's condition, provides education, as well as updates information regarding the Company's strategic policies to investors and potential investors as well as capital market analysts. Throughout 2023, the Corporate Secretary held 4 (four) investor/analyst meetings with the following summary:

Triwulan 2023 *Quarters in 2023*	**Jumlah Pertemuan** *Total Meetings*
Triwulan I ***Quarter I***	1
Triwulan II ***Quarter II***	1
Triwulan III ***Quarter III***	1
Triwulan IV ***Quarter IV***	1

Paparan Publik (*Public expose*)

Sebagai perusahaan publik, Perseroan wajib menjaga obyektivitas dalam menjalankan kegiatan usahanya dengan cara menyediakan materi informasi yang relevan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perseroan juga harus memastikan ketersediaan informasi yang tepat waktu, memadai, jelas, akurat, serta mudah diakses, sebagai wujud bentuk transparansi Perseroan kepada publik. Perseroan diwajibkan melaksanakan *Public Expose* minimal satu kali dalam setahun. Pada tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali *Public Expose* pada tanggal 30 November 2023 secara live dalam acara *Public Expose* LIVE 2023 dan dihadiri oleh 278 orang.

Media Komunikasi eksternal

Perseroan memanfaatkan media komunikasi eksternal sebagai sarana komunikasi bagi pihak eksternal sekaligus memenuhi prinsip transparansi dan keterbukaan informasi. Media komunikasi eksternal Perseroan antara lain:

- **Media Cetak**
  Perseroan menggunakan media cetak untuk menyampaikan informasi kepada publik, seperti Laporan Keuangan, risalah RUPS, dan paparan publik. Media cetak atau harian yang biasa digunakan Perseroan untuk menyampaikan informasi kepada publik antara lain Bisnis Indonesia, *Investor Daily,* dan Kontan.
- **Buletin/Majalah**
  Perseroan menerbitkan buletin/majalah bernama WTON *Magz* secara berkala sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun atau sesuai dengan kebutuhan Perseroan sebagai salah satu media informasi bagi internal Perusahaan maupun pihak eksternal lainnya. WTON *Magz* memuat berbagai rubrik yang membahas informasi terkini mengenai perkembangan di unit kerja atau divisi internal perusahaan, testimoni, *event*, hiburan, hingga kuis.
- **Hubungan Media (*Media Relations*)**
  Sekretaris Perusahaan menjalankan dan menjaga hubungan kemitraan yang baik dengan rekan-rekan media selaku bagian dari stakeholders Perusahaan. Perseroan memahami peran strategis media dalam mendukung penyampaian informasi terkini Perseroan kepada publik dan pemangku kepentingan. Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah melakukan setidaknya 15 (lima belas) kegiatan media relations melalui siaran pers (press release) sebagai berikut:

Public expose

As a public company, the Company is required to maintain objectivity in carrying out its business activities by providing relevant information materials to Shareholders and stakeholders. The Company must also ensure the availability of timely, adequate, clear, accurate and easily accessible information, as a form of transparency to the public. The Company is required to hold a public expose at least once a year. In 2023, the Company has held 1 (one) Public Expose on November 30, 2023 through the 2023 Public Expose LIVE event. It was attended by 278 participants.

External Communication Media

The Company utilizes external communication media as a means of communication for external parties while fulfilling the principles of transparency and information disclosure. The Company's external communication media include:

- ***Print media***
  The Company uses print media to convey information to the public, such as Financial Reports, GMS minutes, and public exposes. Print or daily media commonly used by the Company to convey information to the public are Bisnis Indonesia, Investor Daily and Kontan.
- ***Bulletin/Magazine***
  The Company publishes a bulletin/magazine called WTON Magz periodically, 2 (two) times a year, or according to the Company's needs as one of the information media for the Company's internal and other external parties. WTON Magz contains various rubrics that discuss the latest information regarding developments in work units or internal company divisions, testimonials, events, entertainment, and quizzes.
- ***Media Relations (media Relations)***
  The Corporate Secretary runs and maintains good partnership relations with media partners as part of the Company's stakeholders. The Company understands the strategic role of the media in supporting the delivery of the Company's latest information to the public and stakeholders. Throughout 2023, the Company has carried out at least 15 (fifteen) media relations activities through press releases as follows:

No.	Tanggal Siaran Pers *Press Release Date*	Perihal *Subject*
1	27 Januari 2023 *January 27, 2023*	Statement Pemeriksaan Komisaris Independen *Independent Commissioner Audit Statement*
2	17 Februari 2023 *February 17, 2023*	Update Target 2023 *Target 2023 Update*
3	13 Maret 2023 *March 13, 2023*	Update Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 *Financial Report Update for Fiscal Year 2022*
4	9 Mei 2023 *May 9, 2023*	RUPST Tahun Buku 2022 *AGMS Fiscal Year 2022*
5	10-11 Mei 2023 *May 10-11, 2023*	Surat Hak Jawab Mantan Komisaris Independen *Former Independent Commissioner's Right of Reply Letter*
6	31 Mei 2023 *May 31, 2023*	Kinerja WIKA Beton April 2023 *WIKA Beton's Performance April 2023*
7	13 Juli 2023 *July 13, 2023*	Akreditasi Laboratorium WIKA Beton *WIKA Beton's Laboratory Accreditation*
8	31 Juli 2023 *July 31, 2023*	Kinerja Kuartal II *Quarter 2 Performance*
9	1 Agustus 2023 *August 1, 2023*	Kinerja Kuartal II *Quarter 2 Performance*
10	31 Agustus 2023 *August 31, 2023*	Kontribusi WIKA Beton di IKN *WIKA Beton's Contribution to IKN*
11	8 September 2023 *September 8, 2023*	Sabodam Huntap Tondo Palu *Sabodam Huntap Tondo Palu*
12	25 September 2023 *September 25, 2023*	Kinerja WIKA Beton Agustus 2023 *WIKA Beton's Performance August 2023*
13	5 Oktober 2023 *October 5, 2023*	Penandatanganan Kerja Sama PLTS WIKA Beton *Signing of WIKA Beton's Solar Power Plant Collaboration*
14	17 November 2023 *November 17, 2023*	SNI Award 2023 *SNI Award 2023*
15	30 November 2023 *November 30, 2023*	Public Expose Kinerja Kuartal III 2023 *Public Expose Quarter 3 2023 Performance*

Unit Audit Internal/Satuan Pengawasan Intern

Internal Audit Unit/Internal Supervision Unit

Sikap antisipatif sangat diperlukan dalam menjaga kepentingan Perseroan. Untuk mencapai hal tersebut, Perseroan secara kontinu melakukan evaluasi dan peningkatan terhadap efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan implementasi tata kelola perusahaan. Perseroan mendorong keterlibatan seluruh elemen dalam proses dan pelaksanaannya, sehingga menciptakan efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Proactive attitude is crucial in safeguarding the Company's interests. To achieve this objective, the Company consistently evaluates and enhances the effectiveness of risk management, internal audit, and corporate governance implementation. The Company promotes the involvement of all elements in the process and execution, thereby fostering operational effectiveness and efficiency, financial reporting reliability, as well as compliance with applicable laws and regulations.

Dalam melaksanakan aktivitas yang terkait dengan pengendalian internal Perseroan, Unit Satuan Pengawasan Intern (SPI) menjadi pelaksana utama. Pembentukan SPI memperhatikan dan mengacu pada Bab VI Undang-Undang RI No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero), Peraturan Menteri BUMN Per-02/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SK.01.01/WB0A.024/2006 tanggal 27 Maret 2006 tentang Pembentukan Satuan Pengawasan Intern, dan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SK.01.01/WB-0A.0085/2022 tanggal 28 Juni 2022 tentang Susunan Organisasi Satuan Pengawasan Intern.

In executing activities related to the Company's internal audit, the Internal Audit Unit (SPI) serves as the primary executor. The establishment of Internal Audit Unit takes into consideration and adheres to Chapter VI of the Republic of Indonesia Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, Government Regulation No. 12 of 1998 concerning Limited Liability Companies (Persero), Minister of State-Owned Enterprises Regulation Per-02/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, Directors' Decree No. SK.01.01/WB0A.024/2006 dated March 27, 2006, regarding the Formation of the Internal Audit Unit, and Directors' Decree No. SK.01.01/WB-0A.0085/2022 dated June 28, 2023, concerning the Organization Structure of the Internal Audit Unit.

Dalam struktur organisasi Perseroan, SPI memiliki peran strategis dalam memberikan pendapat profesional, independen, dan objektif kepada Direktur Utama mengenai jalannya aktivitas dan kegiatan operasional Perseroan. Agar sistem pengendalian internal yang baik dapat terbentuk di lingkungan Perseroan, SPI selalu menerapkan prinsip-prinsip dan praktik terbaik GCG serta aspek manajemen risiko sebagai dasar model pemeriksaan yang dilakukan.

Within the Company's organizational structure, the Internal Audit Unit serves a strategic role in providing professional, independent, and objective opinions to the President Director regarding the course of activities and operational undertakings of the Company. To ensure the establishment of a sound internal audit system, the Internal Audit Unit consistently applies the principles and best practices of GCG, as well as risk management aspects, as the basis for the audit model.

Visi dan Misi Satuan Pengawasan Intern (SPI)

Vision and Mission of Internal Audit Unit (SPI)

Visi
Vision

Menjadi auditor internal yang menjunjung tinggi integritas dan profesionalisme dalam mengambil peran fungsi pengawasan yang berbasis prinsip-prinsip *transparency, accountability, responsibility, independency,* dan *fairness.*
To become Internal Auditor that upholds integrity and professionalism in taking the audit function role based on the principle of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

Misi
Mission

Menjalankan fungsi pengawasan dalam membantu Direktur Utama, melalui proses audit dan memberikan masukan yang objektif dan independen selaras dengan implementasi *Good Corporate Governance.*
To carry out audit functions in assisting the President Director, through a risk-based audit program synergized with GCG principles.

Struktur dan Kedudukan SPI

Kepala SPI, yang memiliki posisi setara dengan Manajer Divisi, memimpin SPI dan langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Kepala Pemeriksa, yang merupakan jabatan struktural yang ditunjuk dan diberhentikan oleh Direksi, bekerja sama dengan SPI dan langsung melapor kepada Kepala SPI. Pemeriksa, sebagai jabatan ahli yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi atau pejabat yang berwenang, memiliki tanggung jawab dalam menjalankan tugas audit dan harus memberikan laporan kepada Kepala Pemeriksa yang juga menjabat sebagai Ketua Tim.

Internal Audit Unit Structure and Position

The Head of Internal Audit Unit holds a position equivalent to that of a Division Manager, leads the Internal Audit Unit and reports directly to the President Director. The Head of Internal Audit Unit, a designated and terminated structural position by the Board of Directors, collaborates with the Internal Audit Unit and reports directly to the Head of the Internal Audit Division. The Inspector, an expert position appointed and terminated by the Board of Directors or authorized personnel, bears responsibility for executing audit tasks and must submit reports to the Head of Internal Audit Unit, who concurrently serves as the Team Leader.

Berikut adalah gambaran struktur organisasi SPI Perseroan:

The organizational structure of the Internal Audit Unit is outlined below:



Personil Satuan Pengawasan Intern (SPI)

Sampai dengan 31 Desember 2023, keanggotaan SPI terdiri dari 8 (delapan) orang dengan komposisi 1 (Satu) orang Kepala SPI, 4 (empat) orang Kepala Pemeriksa, dan 3 (tiga) orang Pemeriksa SPI. Rincian personil SPI dapat dilihat pada tabel berikut:

Internal Audit Unit (SPI) Personnel

As of December 31, 2023, SPI members consisted of 8 (eight) people, comprises of 1 (one) Head of Internal Audit Unit, 4 (four) Head Auditors, and 3 (three) SPI Auditors. The details can be seen in the following table:

Jabatan *Position*	Nama *Name*
Kepala SPI *Head of Internal Audit Unit*	Kukuh Bardianto
Kepala Pemeriksa *Head of Auditor*	1. Mochamad Farid 2. Triyono Wijanarko 3. Halim 4. Rudy Zatmiko
Pemeriksa *Auditor*	1. Anggun Nuansa Dewi 2. Ginanjar Satria Febriandito 3. Wenny Indriyani
Jumlah ***Total***	8 Orang/*people*



Kukuh Bardianto

Profil Kepala Satuan Pengawasan Intern
Head of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan Nationality	**: Indonesia** *Indonesia*	**Usia** Age	**: 55 tahun** *55 years old*
Tempat & Tanggal Lahir Place and Date of Birth	**: Karang Anyar, 30 Oktober 1968** *Karang Anyar, October 30, 1968*	**Domisili** Domicile	**: Semarang** *Semarang*

Dasar Hukum Pengangkatan *Basis of Appointment*	Diangkat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern Perseroan sejak 6 Februari 2023 berdasarkan Surat Keputusan Direksi SK.02.01/WB-0A.0029/2023. *Appointed as Head of Internal Audit Unit since February 6, 2023 based on Directors' Decree SK.02.01/WB-0A.0029/2023.*
Masa Jabatan *Tenure*	Sampai diputuskan lebih lanjut *Until further noticed*
Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	▪ Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro (1994) ▪ Magister Akuntansi dari Universitas Airlangga (2010) ▪ *Bachelor of Economic from Diponegoro University (1994)* ▪ *Magister of Accounting from Airlangga University (2010)*
Pengalaman Kerja *Working Experiences*	Sebelumnya, beliau pernah bekerja sebagai Manajer Bagian Akuntansi dan Perpajakan PT Wijaya Karya Beton, Tbk (2018-2020), Manajer Biro Keuangan dan SDM PT Wijaya Karya Komponen Beton (2020-2023), dan Kepala SPI PT Wijaya Karya Beton Tbk (2023-sekarang) *Previously, he served as Finance and Tax PT Wijaya Karya Beton, Tbk (2018-2020), Finance Manager of PT Wijaya Karya Komponen Beton (2020-2023), and Head of SPI of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2023-present)*
Sertifikasi Profesi *Professional Certification*	▪ Chartered Accountant (2013) ▪ Qualified Internal Auditor (2023) ▪ *Chartered Accountant (2013)* ▪ *Qualified Internal Auditor (2023)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Tidak Ada *None*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Tidak Ada *None*

Profil Kepala Pemeriksa SPI

Profile of Head Auditors

Mochamad Farid

Menjabat sejak 1 Februari 2021 dan mulai bergabung di WIKA Beton sejak 20 November 1990. Beliau memperoleh gelar S2 Magister Akuntansi dari Universitas Mercubuana pada Tahun 2017 dan pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Perpajakan Kantor Pusat.
Served since February 1, 2021 and joined WIKA Beton on November 20, 1990. He obtained Accounting Magister degree from Mercubuana University in 2017 and has served as Tax Section Head of Head Office .

Triyono Wijanarko

Menjabat sejak 20 November 2022 dan mulai bergabung di WIKA Beton sejak 2 Januari 2012. Beliau memperoleh gelar S1 Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI Jakarta pada Tahun 2009 dan pernah menjabat sebagai Ahli Madya I Keuangan Divisi *Ready Mix* dan Material.
Served since November 20, 2022 and joined WIKA Beton on January 2, 2012. He obtained a bachelor degree from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI University in 2009 and has served as Finance Intermediate Expert I for Ready Mix and Material Division.

Halim	Menjabat sejak 20 Juli 2023 dan mulai bergabung di WIKA Beton sejak 23 Agustus 1995 Beliau memperoleh gelar D3 Teknik Mesin dari Universitas Sriwijaya pada Tahun 1995 dan pernah menjabat sebagai Kepala Seksi Peralatan Mobile Concrete IKN. *Served since July 20, 2023 and joined WIKA Beton on August 23, 1995. He obtained a Diploma degree in Machine Engineering from Sriwijaya University in 1995 and has served as Head of Equipment Mobile Concrete IKN.*
Rudy Zatmiko	Menjabat sejak 01 Oktober 2023 dan mulai bergabung di WIKA Beton sejak 21 Desember 1995. Beliau memperoleh gelar S2 Sumber Daya Manusia dari Universitas Hasanuddin Makassar pada Tahun 2011 dan pernah menjabat sebagai Manajer Bidang Pengendalian Produksi dan Manajemen Risiko. *Served since October 01, 2023 and joined WIKA Beton on December 21, 1995. He obtained a Master degree from Hasanuddin University in 2011 and has served as Production Control and Risk Management Manager.*

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala SPI

Direktur Utama memiliki wewenang untuk mengangkat atau memberhentikan Kepala SPI setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika Kepala SPI tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor SPI, sesuai dengan ketentuan jabatan dan/atau tidak mampu menjalankan tugasnya, Direktur Utama berhak memberhentikannya dengan persetujuan Dewan Komisaris. Jika laporan pertanggungjawaban yang disampaikan kepada Direktur Utama memerlukan klarifikasi lebih lanjut, tanggapan atau disposisi tertulis diberikan oleh Direktur Utama untuk segera ditindaklanjuti oleh SPI. Pengumuman setiap pengangkatan, pergantian, atau pemberhentian Kepala SPI dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Piagam SPI

Demi memastikan kelancaran pengendalian sesuai kebutuhan dalam situasi yang fluktuatif, Perseroan merumuskan Piagam Pengawasan Intern (*Internal Audit Charter*) sebagaimana yang diamanatkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 01.01/WB-0A.010/2014 tertanggal 27 Januari 2014, yang kemudian diperbarui oleh Surat Keputusan Direksi No. 01.01/WB-0A.0127/2016 pada tanggal 15 Agustus 2016. Pembaruan ini sesuai dengan ketentuan POJK No. 56/POJK.04/2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Intern, sebagaimana dicantumkan dalam Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SK.01.01/WB-0A.0005/2023 tertanggal 17 Mei 2023, yang disahkan dan ditandatangani oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama Perseroan. *Internal Audit Charter* tersebut merangkum pelaksanaan tugas, kewenangan, dan tanggung jawab Audit Intern, visi & misi, struktur & posisi, tujuan, cakupan, kewenangan, tanggung jawab, pelaporan, kode etik, persyaratan auditor, standar profesional, serta pola hubungan dan larangan.

The Party Appointing and Dismissing the Head of Internal Audit Unit

The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director after obtaining the Board of Commissioners' approval. The President Director may dismiss the Head of SPI, after obtaining the Board of Commissioners' approval if the Head of Internal Audit Unit does not meet the requirements as an auditor and or fails or is incompetent in carrying out his duties. If the accountability submitted to the President Director requires further explanation, then the President Director provides a response or written disposition, to be immediately followed up by Internal Audit Unit. Every appointment, replacement and dismissal of the Head of Internal Audit Unit is notified to the Financial Services Authority.

Internal Audit Unit Charter

To ensure the accuracy of control as required under fluctuating conditions, the Company has drawn up an Internal Audit Charter as set out in The Board of Directors' Decree No. 01.01/WB-0A.010/2014 dated January 27, 2014 and has been renewed by The Board of Directors' Decree No. 01.01/WB-0A.0127/2016 dated August 15, 2016. The adjustment refers to POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparation of the Internal Audit Charter Decree of the Company's Directors No. SK.01.01/WB-0A.0005/2023 dated May 17, 2023 regarding the Internal Audit Charter which was ratified and signed by the President Commissioner and President Director of the Company. This Internal Audit Charter contains the implementation of Internal Audit duties, authorities and responsibilities, vision & mission, structure & position, objectives, scope, authority, responsibility, reporting, code of ethics, auditor requirements, professional standards, as well as patterns of relationships and prohibition.

Tugas dan Tanggung Jawab SPI

Tugas dan tanggung jawab SPI sebagaimana tertuang dalam Piagam Pengawasan Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) berbasis risiko termasuk perhitungan anggaran biayanya yang berkaitan dengan sifat audit dan jumlah unit kerja yang diprogramkan akan diperiksa;
2. Melakukan pemeriksaan rutin sesuai dengan jadwal yang telah dituangkan di dalam PKPT, dan menguji serta mengevaluasi pelaksanaan Pengendalian Intern dan sistem Manajemen Risiko sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas, minimal dilakukan pada bidang Akuntansi, Keuangan, Operasional, *Human Capital*, Pemasaran, Teknik Mutu, Produksi, Teknologi Informatika dan melakukan evaluasi atas sistem, prosedur, dan kebijakan operasi perusahaan yang dilakukan secara berkesinambungan;
4. Menyiapkan dan mendokumentasikan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP);
5. Menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang telah ditandatangani Kepala SPI kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit;
6. Membuat *draft* Surat Tindak Lanjut Direktur Utama yang difokuskan pada permasalahan utama dan yang dirasa perlu mendapatkan penanganan segera dari pimpinan unit kerja yang diperiksa. Selanjutnya, Direktur Utama akan menandatangani Surat Tindak Lanjut tersebut apabila telah sesuai dengan pandangan Direktur Utama;
7. Memantau dan menganalisis tindak lanjut dari LHP yang disampaikan kepada pimpinan tertinggi unit kerja secara terus menerus sampai ditindaklanjuti sesuai dengan disposisi dari Direktur Utama, dan melaporkan hasil pemantauan tindak lanjut kepada Direktur Utama dan Komite Audit;
8. Meningkatkan kompetensi dan kemampuan auditor SPI dengan mengikuti berbagai kegiatan pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi keahlian profesi seperti *Qualified Internal Auditor* (QIA) dan atau *Professional Internal Auditor* (PIA) yang berkelanjutan;
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan oleh SPI dengan melakukan "*peer review*" sebagaimana diatur dalam prosedur jaminan kualitas (*Quality Assurance*) pemeriksaan SP;
10. Memberikan pendapat, masukan, dan pertimbangan maupun jasa konsultasi yang objektif kepada manajemen dan unit kerja lainnya yang berkaitan dengan fungsi pengawasan;

Internal Audit Unit Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit, as outlined in the Company's Internal Audit Charter, are as follows:

1. *Prepare a risk-based Annual Audit Work Program (PKPT), including calculating its budget related to the nature of the audit and the number of work units that are programmed to be audited;*
2. *Conduct regular audit according to the schedule as outlined in the PKPT and testing and evaluating the implementation of the Internal Audit and Risk Management system by applicable regulations;*
3. *Conduct audits and assessments of efficiency and effectiveness, at least in the areas of Accounting, Finance, Operations, Human Capital, Marketing, Quality Engineering, Production, Information Technology, and evaluate the company company's systems, procedures, and operating policies on an ongoing basis;*
4. *Prepare and document the Examination Working Paper (KKP);*
5. *Submit the Audit Result Report (LHP), signed by the Head of SPI to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee;*
6. *Draft a follow-up letter to the President Director, which focuses on the central problem and is deemed necessary to receive immediate handling from the head of the work unit being examined. Furthermore, the President Director will sign the Follow-up Letter if it suits the President Director's prespectives;*
7. *Monitor and analyze the follow-up actions from the LHP submitted to the highest management of the work unit until they are followed up according to the disposition of the President Director, and report the results of follow-up monitoring to the President Director and the Audit Committee;*
8. *Improve the competence and ability of the auditors by participating in various educational activities, training, and certification of professional skills such as Qualified Internal Auditor (QIA) and/or Professional Internal Auditor (PIA);*
9. *Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out by Internal Audit Unit through a "peer review" as regulated in the Quality Assurance procedure for Internal Audit Unit audit;*
10. *Provide opinions, insights, considerations, and objective consulting services to management and other work units related to the supervisory function;*

11. Bekerja sama dan membina hubungan yang setara dengan Komite Audit;
12. Melakukan audit khusus bila diperlukan;
13. Dalam hal ditugaskan untuk bekerja sama dengan organ pendukung Dewan Komisaris selain Komite Audit akan ditetapkan dalam surat penugasan tersendiri.

Dalam melaksanakan tugasnya, SPI memiliki peranan sebagai berikut:

1. Memberi masukan kepada Direktur Utama dalam hal pengurusan dan pengelolaan Perseroan agar selaras dengan strategi bisnis yang telah ditetapkan;
2. Membantu Direktur utama dalam memastikan kecukupan dan memberikan penilaian atas sistem pengendalian internal Perseroan di semua level operasional Perseroan;
3. Membantu Direktur Utama agar dapat secara efektif mengamankan aset Perseroan;
4. Melakukan analisis dan evaluasi efektivitas sistem serta prosedur pada semua lini dalam organisasi Perseroan;
5. Sebagai mitra unit kerja dalam menjalankan fungsi pengawasan saat menjalankan kegiatan operasional Perseroan;
6. Membantu dalam sosialisasi dan pelaksanaan kebijakan serta peraturan yang telah ditetapkan oleh Manajemen Perseroan;
7. Membantu dalam menciptakan sistem peringatan dini bagi Manajemen guna mengambil tindakan korektif atas penyimpangan yang mungkin akan atau telah terjadi;
8. Sebagai organ pendorong perubahan untuk menciptakan budaya bersih dan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Kewenangan SPI

SPI Perseroan juga memiliki sejumlah kewenangan, antara lain:

1. Menyusun, mengubah, dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk antara lain menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit;
2. Memasuki seluruh area Perseroan dan meninjau tempat usaha, lingkungan kerja, dan lokasi aset Perseroan;
3. Meminta keterangan dan penjelasan kepada seluruh jajaran Manajemen dan Pegawai dalam rangka pemeriksaan;
4. Memiliki akses sepenuhnya atas semua dokumen, pencatatan, Pegawai Perseroan dan fisik Informasi atas Objek Pemeriksaan (OBRIK), untuk mendapatkan data dan/atau informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan audit;

11. Cooperate and maintain an equal relationship with the Audit Committee;
12. Conduct special audits when necessary;
13. In the case of being assigned to cooperate with the supporting organs of the Board of Commissioners other than the Audit Committee, it will be determined in a separate letter of assignment.

In carrying out its duties, Internal Audit Unit has the following roles:

1. *Provide input to the President Director in terms of the management and management of the company so that it is in line with the established business strategy;*
2. *Assist the President Director in ensuring the adequacy and assessing the company's internal audit system at all operational levels of the Company;.*
3. *Assisting the President Director to secure the Company's assets effectively;*
4. *Analyze and evaluate the effectiveness of systems and procedures on all lines within the Company's organization;*
5. *As a work unit partner in carrying out the supervisory function when carrying out the Company's operational activities;*
6. *Assist in the socialization and implementation of policies and regulations that the Management of the Company has determined;*
7. *Assist in creating an early warning system for the Management to take corrective action on deviations that may or have occurred;*
8. *As an organ that drives change to create a clean culture and applicable laws and regulations.*

Internal Audit Unit Authority

The Company's SPI also has several authorities, including:

1. *Develop, amend, and implement internal audit policies, including determining the procedures and scope of audit work;*
2. *Entering all areas of the Company and reviewing the place of business, work environment, and location of the Company's assets;*
3. *Request information and explanations from all levels of Management and Employees in the audit context;*
4. *Have full access to all documents, records, Company employees, and physical information on the Audit Object (OBRIK) to obtain data and data related to the audit;*

5. Meminta bantuan tenaga pemeriksa dari dalam Perseroan maupun tenaga profesional dari eksternal dalam hal tidak tersedianya kompetensi Auditor SPI dan dari luar Perseroan jika dipandang perlu dengan beban yang menjadi tanggung jawab Perseroan;
6. Mengomunikasikan secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris;
7. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
8. Mengoordinasikan seluruh kegiatan SPI dengan kegiatan Auditor Eksternal;
9. Melakukan pengawasan pada Anak Perusahaan dalam lingkup PT Wijaya Karya Beton Tbk dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Kepala SPI PT Wijaya Karya Beton Tbk wajib melakukan koordinasi dengan Kepala SPI Anak Perusahaan untuk meminta keterangan dan dokumen yang dibutuhkan sesuai dengan kaidah pengawasan dan menyelaraskan program SPI PT Wijaya Karya Beton Tbk dengan SPI Anak Perusahaan;
   b. Atas hasil pemeriksaan SPI PT Wijaya Karya Beton Tbk dilaporkan secara langsung kepada Komisaris Utama Anak Perusahaan dengan ditembuskan kepada Direktur Utama PT Wijaya Karya Beton Tbk dan Direktur Utama Anak Perusahaan.

5. Requesting assistance from internal auditors from within the Company and external professionals if the competence of the Internal Audit Unit Auditor is not available and from outside the Company if deemed necessary with the burden being the responsibility of the Company;
6. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or other committees under the Board of Commissioners;
7. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Commissioners, and/or Audit Committee;
8. Coordinate all Internal Audit Unit activities with the activities of the External Auditor;
9. Supervise Subsidiaries within the scope of PT Wijaya Karya Beton Tbk with the following provisions:
   a. The Head of Internal Audit Unit of PT Wijaya Karya Beton Tbk is required to coordinate with the Head of Internal Audit Unit of the Subsidiary to request information and documents required by the rules of supervision and align the Internal Audit Unit program of PT Wijaya Karya Beton Tbk with the Internal Audit Unit of the Subsidiary;
   b. The results of the SPI audit of PT Wijaya Karya Beton Tbk are reported directly to the President Commissioner of the Subsidiary with copies to the President Director of PT Wijaya Karya Beton Tbk and the President Director of the Subsidiary.

Hubungan Kerja SPI

SPI menjalin hubungan kerja dengan organ Perseroan lainnya dalam melaporkan proses pelaporan kegiatan audit internal. Hal ini mencakup aktivitas hubungan kerja dengan manajemen, hubungan kerja dengan Komite Audit, dan hubungan kerja dengan Auditor Eksternal.

1. **Hubungan Kerja dengan Manajemen**
   SPI menjadi mitra bagi semua level manajemen di Perseroan dengan berperan sebagai advisor untuk memberikan masukan kepada Direksi, serta memiliki kewenangan untuk menjalankan fungsi pengawasan di semua unit kerja guna memastikan bahwa seluruh kebijakan yang dibuat oleh Direksi dan SPI telah dijalankan oleh semua lini usaha di dalam organisasi secara konsisten.
2. **Hubungan Kerja dengan Komite Audit**
   Dalam melaksanakan tugasnya, SPI dan Komite Audit menjadi mitra kerja yang baik, dimana Komite Audit melakukan penilaian atas aktivitas hasil audit yang dilakukan oleh SPI dan memberikan masukan yang konstruktif kepada SPI sebagai wujud umpan balik atas pelaksanaan tugas yang dilakukan SPI.

Internal Audit Unit Work Relation

Internal Audit Unit establishes working relationships with other entities within the Company in reporting the internal audit process. This encompasses collaborative efforts with management, engagement with the Audit Committee, and interaction with External Auditors.

1. ***Work Relation with Management***
   Internal Audit Unit is a partner for all levels of management in the Company by acting as an advisor to provide input to the Board of Directors and has the authority to carry out supervisory functions in all work units to ensure that all lines of business have implemented all policies made by the Board of Directors and Internal Audit Unit within the organization. Consistently.
2. ***Work Relation with the Audit Committee***
   In carrying out their duties, Internal Audit Unit and the Audit Committee become good working partners, where the Audit Committee evaluates the audit activities carried out by Internal Audit Unit and provides constructive input to Internal Audit Unit as a form of feedback on the implementation of the tasks

Rapat koordinasi antara SPI dan Komite Audit diselenggarakan minimal 1 kali dalam sebulan.

3. **Hubungan dengan Auditor Eksternal**
   SPI berperan sebagai mitra bagi auditor eksternal (Kantor Akuntan Publik) dalam memberikan informasi yang relevan sesuai dengan tujuan audit eksternal agar proses audit dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Independensi SPI

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai Pemeriksa Intern dalam konteks kebebasan bertindak (independensi) secara objektif diaplikasikan sebagai berikut:

1. Tidak memihak kepada kepentingan para pihak dalam Perseroan seperti Manajemen dan Komisaris, baik langsung maupun tidak langsung;
2. Melakukan pemeriksaan sesuai dengan kaidah dan prinsip audit internal yang diterima dan berlaku secara umum;
3. Dalam pelaksanaan tugas audit membebaskan diri dari segala kepentingan pribadi maupun unit kerja yang diperiksa, dengan tetap menjunjung teguh kode etik yang telah ditetapkan.

Kode Etik SPI

Menjaga martabat dan kehormatan adalah kewajiban utama SPI dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam hal ini, SPI harus selalu mematuhi etika bisnis dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, anggota SPI diwajibkan tunduk pada kode etik dan prinsip dasar yang harus diikuti selama mereka melaksanakan tugas masing-masing, yaitu:

1. Pemeriksa internal wajib bersikap jujur, objektif, hati-hati, bijaksana, bertanggung jawab, berani, dan memiliki integritas yang tinggi serta harus mampu bertindak secara independen dalam menjalankan tugas maupun kewajibannya, dan harus mampu memelihara kepercayaan yang diberikan oleh Direktur Utama dan atau Kepala Satuan Pengawasan Intern;
2. Pemeriksa internal harus mampu memelihara dan menjaga kepercayaan yang diberikan dalam rangka tugas pemeriksaan;
3. Pemeriksa internal harus menggunakan semua kemampuannya untuk memperoleh bukti-bukti yang memadai guna mendukung pernyataannya;
4. Pemeriksa internal harus berusaha untuk meningkatkan keahlian dalam melakukan pekerjaannya dengan memelihara kompetensi jabatan, moralitas, dan menjunjung tinggi kehormatan jabatan;

carried out by Internal Audit Unit. A coordination meeting between Internal Audit Unit and the Audit Committee is held at least once a month.

3. ***Work Relation with External Auditor***
   Internal Audit Unit acts as a partner for external auditors (Public Accounting Firms) in providing relevant information by external audit objectives so that the audit process can run by applicable regulations.

Internal Audit Unit Independency

In carrying out his duties and functions as an Internal Auditor in the context of freedom of action (independence), the following are objectively applied:

1. *Not taking sides with the interests of the parties in the Company such as Management and Commissioners, either directly or indirectly;*
2. *Conducting audits by generally accepted and generally accepted internal audit rules and principles;*
3. *In carrying out the audit task, free oneself from all personal interests and the work unit being examined while upholding the established code of ethics.*

Internal Audit Unit Code of Ethics

Maintaining dignity and honor is the primary obligation of Internal Audit Unit in the execution of its duties and responsibilities. In this regard, Internal Audit Unit must consistently adhere to business ethics and prevailing legal regulations. Therefore, Internal Audit Unit members are required to comply with a code of ethics and fundamental principles to be followed during the course of their respective duties, namely:

1. *Internal auditors are required to be honest, objective, careful, wise, responsible, courageous, and have high integrity and must be able to act independently in carrying out their duties and obligations, and must be able to maintain the trust given by the President Director and/or Head of Internal Audit Unit;*
2. *Internal auditors must maintain and maintain the trust given to them in the context of their audit duties;*
3. *The internal auditor must use all his abilities to obtain sufficient evidence to support his statement;*
4. *Internal auditors must strive to improve their expertise in carrying out their work by maintaining position competence morality and upholding the honor of the position;*

5. Pemeriksa internal harus membangun komunikasi yang intens dengan sesama pemeriksa dan auditor eksternal, untuk kepentingan perusahaan dalam rangka pelaksanaan tugas yang diembannya;
6. Dalam rangka menjalankan tugasnya, pemeriksa internal harus berpedoman kepada norma-norma pemeriksaan dan prosedur umum pemeriksaan oleh Satuan Pengawasan Intern;
7. Pemeriksa internal harus menghindarkan diri untuk mengambil bagian dalam aktivitas ilegal atau yang tidak sepantasnya dilakukan;
8. Pemeriksa internal berusaha untuk tidak melibatkan diri dalam kegiatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan maupun prasangka yang dapat meragukan kemampuannya untuk bertindak secara independen;
9. Dalam menerima penugasan di luar kegiatan pemeriksaan dan operasional perusahaan, diminta sebagai pemeriksa internal wajib menanggalkan identitas dan atributnya selaku pemeriksa internal;
10. Pemeriksa internal dilarang untuk merangkap tugas secara langsung dalam kegiatan operasional Perseroan.

5. Internal auditors must establish intense communication with fellow auditors and external auditors for the company's benefit in the context of carrying out their duties;
6. To carry out their duties, internal auditors must adhere to audit norms and general procedures for audit by the Internal Audit Unit;
7. Internal auditors must refrain from participating in illegal or inappropriate activities;
8. Internal auditors try not to involve themselves in activities that may create a conflict of interest or prejudice that may doubt their ability to act independently;
9. In accepting an assignment outside the company's audit and operational activities, he is asked as an internal auditor to be required to give up his identity and attributes as an internal auditor;
10. Internal auditors are prohibited from concurrently serving directly in the Company's operational activities.

Persyaratan/Kualifikasi Sebagai Anggota SPI

Pentingnya pengendalian internal dalam semua aspek bisnis dan operasional menegaskan peran besar SPI. Oleh karena itu, Perseroan memastikan bahwa setiap anggota SPI telah memenuhi kriteria dan persyaratan yang telah ditetapkan. Pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang diperlukan untuk pelaksanaan audit internal menjadi tugas setiap individu di SPI, dan setiap anggota memiliki tanggung jawab untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional secara berkelanjutan. Piagam Pengawasan Internal memuat secara rinci persyaratan keahlian lain yang harus dimiliki oleh setiap anggota SPI.

Internal Audit Unit Requirements/Qualifications

The significance of internal audit in all aspects of business and operations underscores the pivotal role of Internal Audit Unit. Therefore, the Company ensures that each Internal Audit Unit member meets the established criteria and requirements. Knowledge, skills, and competencies necessary for internal audit implementation are designated as the responsibility of every individual within the Internal Audit Unit. Each member is accountable for participating in ongoing professional training and development. A complete description of other skill requirements that all Internal Audit Unit members must possess has been regulated in the Internal Audit Charter.

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Sampai dengan 31 Desember 2023, terdapat 6 (enam) orang personil SPI yang telah memiliki sertifikasi yang relevan dengan aktivitas audit internal, antara lain:

Internal Audit Unit Professional Certification

As of December 31, 2023, there are 6 (six) Internal Audit Unit personnel who already hold certifications relevant to internal audit activities, including:

Nama *Name*	Sertifikasi *Certifications*
Kukuh Bardianto	*Qualified Internal Auditor*
Mochamad Farid	*Qualified Internal Auditor*
Triyono	*Qualified Internal Auditor*
Ginanjar Satria Febriandito	*Qualified Internal Auditor* Tingkat Lanjutan *Qualified Internal Audit Certification Advanced Level*
Anggun Nuansa Dewi	*Qualified Internal Auditor* Tingkat Dasar *Qualified Internal Audit Certification Basic Level*
Wenny Indriyani	*Qualified Internal Auditor* Tingkat Dasar *Qualified Internal Audit Certification Basic Level*

Pengembangan Kompetensi SPI Tahun 2023

Tonggak utama dalam pengendalian Perseroan adalah auditor internal. Oleh karena itu, Perseroan menganjurkan agar setiap anggota SPI turut serta dalam pelatihan dan/atau pendidikan guna meningkatkan kompetensi serta kapabilitas mereka. Informasi mengenai pengembangan kompetensi anggota SPI dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan ini, pada bab Profil Perusahaan, bagian Pelatihan dan/atau Pendidikan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern.

Internal Audit Unit Competence Development in 2023

The cornerstone of corporate control is the responsibilty of Internal Audit Unit. Consequently, the Company advocates for the active participation of every Internal Audit Team member in training and/or educational initiatives to enhance their competencies and capabilities. Information pertaining to the competence development of Internal Audit Team members can be found in this Annual Report, specifically within the Company Profile section, under the Training and/or Education subsection for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan SPI Tahun 2023

Selama tahun 2023, SPI menjalankan berbagai aktivitas pemeriksaan dan nonpemeriksaan. Pada awal tahun, SPI merencanakan pelaksanaan program pemeriksaan rutin untuk 30 (tiga puluh) *auditee*, dan hingga akhir Desember 2023, sebanyak 31 (tiga puluh satu) *auditee* telah berhasil dijalankan. Adapun untuk program kegiatan non-pemeriksaan, SPI merancang 11 (sebelas) program kerja. Berikut adalah rincian kegiatan SPI selama tahun 2023:

A. Program Kerja Pemeriksaan

1. Pemeriksaan Wilayah Penjualan I
2. Pemeriksaan Wilayah Penjualan II
3. Pemeriksaan Wilayah Penjualan III
4. Pemeriksaan Wilayah Penjualan IV
5. Pemeriksaan Wilayah Penjualan V
6. Pemeriksaan Wilayah Penjualan VI
7. Pemeriksaan Wilayah Penjualan LN
8. Pemeriksaan PPB Sumatera Utara
9. Pemeriksaan PPB Lampung
10. Pemeriksaan PPB Lampung Selatan
11. Pemeriksaan PPB Bogor
12. Pemeriksaan PPB Subang
13. Pemeriksaan PPB Majalengka
14. Pemeriksaan PPB Boyolali

Report on the Implementation of Internal Audit Unit Activities in 2023

Throughout 2023, Internal Audit Unit executed a diverse range of examination and non-examination activities. At the outset of the year, the team planned the implementation of routine examination programs for 30 (thirty) auditees. By the end of December 2023, the team successfully conducted examinations for a total of 31 (thirty one) auditees. Additionally, for non-examination activity programs, the Internal Audit Team designed 11 (eleven) plan. The following provides a detailed breakdown of Internal Audit Unit activities during in 2023:

A. Audit Program

1. *Audit on Sales Area I*
2. *Audit on Sales Area II*
3. *Audit on Sales Area III*
4. *Audit on Sales Area IV*
5. *Audit on Sales Area V*
6. *Audit on Sales Area VI*
7. *Audit on Overseas Sales Area*
8. *Audit on PPB North Sumatra*
9. *Audit on PPB Lampung*
10. *Audit on PPB South Lampung*
11. *Audit on PPB Bogor*
12. *Audit on PPB Subang*
13. *Audit on PPB Majalengka*
14. *Audit on PPB Boyolali*

15. Pemeriksaan PPB Pasuruan
16. Pemeriksaan PPB Sulawesi Selatan
17. Pemeriksaan Unit Operasi 1
18. Pemeriksaan Unit Operasi 2
19. Pemeriksaan Unit Operasi 3
20. Pemeriksaan Unit Operasi 4
21. Pemeriksaan Proyek Signaling
22. Pemeriksaan Unit Operasi 4 (Eks MC IKN)
23. Pemeriksaan Unit Proyek
24. Pemeriksaan Unit Pemancangan
25. Pemeriksaan WIKA Beton-Murni KSO
26. Pemeriksaan PT Citra Lautan Teduh
27. Pemeriksaan PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
28. Pemeriksaan PT Wijaya Karya Krakatau Beton
29. Pemeriksaan PT Wijaya Karya Komponen Beton
30. Pemeriksaan Divisi *Human Capital*
31. Pemeriksaan PT Wijaya Karya Pracetak Gedung

B. Program Kerja Non Pemeriksaan
1. Penyusunan Laporan Tahunan dan PKPT
2. Rapat Pembahasan dengan Komite Audit
3. Seminar Nasional Internal Auditor (SNIA)
4. SPI WIKA *Group* Tahun 2024
5. FKSPI-KJKK 2024
6. *Counterpart* audit eksternal
7. *Counterpart* audit GCG
8. Sertifikasi *Qualified Internal Auditor*
9. *Self-Assesment*
10. *Peer Review*
11. Rapat Koordinasi Internal SPI

Laporan *Improvement* dan Tindak Lanjut

Berdasarkan 31 (*thirty one*) *auditee* yang telah dilaksanakan selama tahun 2023, terdapat sebanyak 116 *improvement* dan telah ditindaklanjuti 100%.

Fokus SPI di Tahun Mendatang

Menuju tahun mendatang, SPI berfokus untuk melakukan audit sesuai dengan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) dan merencanakan program kerja pemeriksaan reguler sebanyak 26 (dua puluh enam) *auditee*. Selain itu, program kerja non pemeriksaan tahun 2024 adalah sebanyak 11 (sebelas) program kerja, dengan rincian sebagai berikut:

A. Program Kerja Pemeriksaan
1. Pemeriksaan Wilayah Penjualan I
2. Pemeriksaan Wilayah Penjualan II
3. Pemeriksaan Wilayah Penjualan III
4. Pemeriksaan Wilayah Penjualan IV
5. Pemeriksaan Wilayah Penjualan V
6. Pemeriksaan Wilayah Penjualan VI

15. *Audit on PPB Pasuruan*
16. *Audit on PPB South Sulawesi*
17. *Audit on Operation Unit 1*
18. *Audit on Operation Unit 2*
19. *Audit on Operation Unit 3*
20. *Audit on Operation Unit 4*
21. *Audit on Signaling Project*
22. *Audit on Operation Unit 4 (Ex. MC IKN)*
23. *Audit on Project Unit*
24. *Audit on Erection Unit*
25. *Audit on Wika Beton-Murni KSO*
26. *Audit on PT Citra Lautan Teduh*
27. *Audit on PT Wijaya Karya Pracetak Gedung*
28. *Audit on PT Wijaya Karya Krakatau Beton*
29. *Audit on PT Wijaya Karya Komponen Beton*
30. *Audit on Human Capital Division*
31. *Audit on PT Wijaya Karya Pracetak Gedung*

B. *Non-Audit Program*
1. *Preparation of the Annual Report and PKPT*
2. *Coordination Meeting with the Audit Committee*
3. *National Seminar for Internal Auditor (SNIA)*
4. *Internal Audit Unit Wika Group Year 2024*
5. *FKSPI-KJKK 2024.*
6. *External Audit Counterpart*
7. *GCG audit counterpart*
8. *Qualified Internal Auditor Certification.*
9. *Self-Assesment*
10. *Peer Review*
11. *SPI Internal Coordination Meeting*

Improvement Report and Follow Up

Based on the 31 auditees that have been carried out during 2023, there have been 116 improvements and have been followed up 100%

Internal Audit Unit Focus in the Next Year

In the next year, Internal Audit Unit is focusing on conducting audits in accordance with the Annual Audit Work Program (PKPT) and planning regular inspection work programs for 26 auditees. In addition, there are 11 non-audit work programs in 2024, with the following details:

A. *Audit Program*
1. *Audit on Sales Area I*
2. *Audit on Sales Area II*
3. *Audit on Sales Area III*
4. *Audit on Sales Area IV*
5. *Audit on Sales Area V*
6. *Audit on Sales Area VI*

7. Pemeriksaan Wilayah Penjualan LN
8. Pemeriksaan PPB Sumatera Utara
9. Pemeriksaan PPB Lampung
10. Pemeriksaan PPB Lampung Selatan
11. Pemeriksaan PPB Bogor
12. Pemeriksaan PPB Subang
13. Pemeriksaan PPB Majalengka
14. Pemeriksaan PPB Boyolali
15. Pemeriksaan PPB Pasuruan
16. Pemeriksaan PPB Sulawesi Selatan
17. Pemeriksaan Unit Operasi 1
18. Pemeriksaan Unit Operasi 2
19. Pemeriksaan Unit Operasi 3
20. Pemeriksaan Unit Operasi 4
21. Pemeriksaan PT Citra Lautan Teduh
22. Pemeriksaan PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
23. Pemeriksaan PT Wijaya Karya Krakatau Beton
24. Pemeriksaan PT Wijaya Karya Komponen Beton
25. Pemeriksaan Divisi Keuangan
26. Pemeriksaan Sekretariat Perusahaan

B. Program Kerja Non Pemeriksaan

1. Penyusunan Laporan Tahunan dan PKPT
2. Rapat Pembahasan dengan Komite Audit
3. Seminar Nasional Internal Auditor (SNIA)
4. SPI Wika *Group* Tahun 2024
5. FKSPI - KJKK 2024
6. Counterpart audit eksternal
7. Counterpart audit GCG
8. Sertifikasi *Qualified Internal Auditor*
9. *Self-Assesment*
10. *Peer Review*
11. Rapat Koordinasi Internal SPI

7. *Audit on Overseas Sales Area*
8. *Audit on PPB North Sumatra*
9. *Audit on PPB Lampung*
10. *Audit on PPB South Lampung*
11. *Audit on PPB Bogor*
12. *Audit on PPB Subang*
13. *Audit on PPB Majalengka*
14. *Audit on PPB Boyolali*
15. *Audit on PPB Pasuruan*
16. *Audit on PPB South Sulawesi*
17. *Audit on Operation Unit 1*
18. *Audit on Operation Unit 2*
19. *Audit on Operation Unit 3*
20. *Audit on Operation Unit 4*
21. *Audit on PT Citra Lautan Teduh*
22. *Audit on PT Wijaya Karya Pracetak Gedung*
23. *Audit on PT Wijaya Karya Krakatau Beton*
24. *Audit on PT Wijaya Karya Komponen Beton*
25. *Audit on Finance Division*
26. *Audit on Corporate Secretary*

B. *Non-Audit Program*

1. *Preparation of the Annual Report and PKPT*
2. *Coordination Meeting with the Audit Committee*
3. *National Seminar for Internal Auditor (SNIA)*
4. *Internal Audit Unit Wika Group Year 2024*
5. *FKSPI-KJKK 2024.*
6. *External Audit Counterpart*
7. *GCG audit counterpart*
8. *Qualified Internal Auditor Certification.*
9. *Self-Assesment*
10. *Peer Review*
11. *Internal Audit Unit Internal Coordination Meeting*

Auditor Eksternal
External Auditor

Penyajian laporan keuangan Perseroan dan kepatuhannya terhadap SAK yang berlaku di Indonesia menjadi tanggung jawab Manajemen Perseroan. Standar ini ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), sebagaimana tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012, tanggal 25 Juni 2012, mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik No. VIII.G.7.

The presentation of the Company's financial statements and its compliance with the prevailing Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) is the responsibility of the Company's Management. These standards are established by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and regulated by the Financial Services Authority (OJK) in accordance with the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK), as stated in the Annex to Decree No. KEP-347/BL/2012, dated June 25, 2012, regarding the Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies No. VIII.G.7.

Dalam rangka menjaga independensi dan akuntabilitas hasil audit, Auditor Eksternal atau Kantor Akuntan Publik (KAP) dipilih oleh Perseroan melalui mekanisme RUPST. Penunjukan Auditor Eksternal dilakukan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 09 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

To uphold the independence and accountability of audit results, External Auditors or Public Accounting Firms (KAP) are selected by the Company through the AGMS mechanism. The appointment of External Auditors is based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee, in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 9 Year 2023 on the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services in Financial Services Activities.

Auditor Eksternal yang telah ditunjuk tidak diizinkan memiliki benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan Perseroan, guna memastikan keberlanjutan independensinya. Tanggung jawab Auditor Eksternal mencakup memberikan opini audit mengenai kepatuhan laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

External Auditors appointed are prohibited from having conflicts of interest with the Company to ensure the continuity of their independence. The responsibilities of External Auditors include providing an audit opinion on the Company's financial statements' compliance with the prevailing Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia.

Prosedur Pelaksanaan Audit eksternal

Akuntan Publik dan Auditor Eksternal wajib mematuhi prosedur audit yang berlaku, yaitu:

- Audit atas laporan keuangan Perseroan dilakukan sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu;
- Aktivitas audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal, serta pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah dan pengungkapan di dalam laporan keuangan. Kegiatan audit eksternal mencakup penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikansi yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh IAI;
- Sebagai bagian dari proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga melakukan proses tanya jawab kepada manajemen mengenai pernyataan manajemen yang disajikan dalam laporan keuangan;

External Audit Implementation Procedures

Public Accountants and External Auditors must comply with applicable audit procedures, namely:

- *An audit of the Company's financial statements is carried out in accordance with the Professional Standards of a Public Accountant which includes all audit procedures deemed necessary;*
- *Audit activities include assessing and evaluating the internal audit system, as well as auditing on a test basis, the evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. The external audit activity includes an assessment of the accounting principles and the estimated significance made by management, as well as an assessment of the overall presentation of the financial statements in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by IAI;*
- *As part of the audit process, the Public Accounting Firm (KAP) also conducts a question and answer process with the management for the statements presented in the financial statements;*

- Kegiatan audit mengandung risiko inheren bahwa jika terdapat kekeliruan dan ketidakberesan yang material, maka KAP akan menyampaikannya kepada manajemen;
- Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP atas Perseroan untuk di-*review* oleh badan atau otoritas terkait.

- *Audit activities contain an inherent risk that if there are material errors and irregularities, the KAP will report them to management;*
- *Management approves the working papers of KAP's audit on the Company to be reviewed by the relevant institution or authority.*

Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik

Perseroan telah menunjuk KAP RSM Indonesia untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2023, dimana proses penunjukan tersebut telah dilakukan sesuai prosedur yang ada:

- Direksi meminta arahan kepada Komite Audit untuk melakukan Proses pengadan jasa KAP;
- Dewan Komisaris meminta Direksi untuk melakukan proses pengadaan Jasa Audit KAP berdasarkan hasil evaluasi KAP dan sesuai dengan ketentuan;
- Direksi membentuk Tim Pengadaan jasa audit KAP;
- Tim Pengadaan melaporkan hasil pengadaan jasa audit kepada Komite Audit;
- Komite Audit memberikan usulan penunjukkan Jasa Audit KAP;
- Dewan Komisaris menetapkan Jasa Audit KAP.

Public Accountant Appointment Mechanism

The company has appointed KAP RSM Indonesia to audit the 2023 Financial Statements. The appointment process has been carried out according to the existing procedures:

- *The Board of Directors requests directions from the Audit Committee to carry out the process of procuring KAP services;*
- *The Board of Commissioners requests the Board of Directors to carry out the process of procuring KAP Audit Services based on the KAP evaluation results and in accordance with the provisions;*
- *The Board of Directors forms a KAP audit service procurement team;*
- *The Procurement Team reports the results of audit service procurement to the Audit Committee;*
- *The Audit Committee proposes the appointment of KAP Audit Services;*
- *The Board of Commissioners determines KAP Audit Services.*

Nama KAP dan Akuntan Publik yang Melakukan Audit Laporan Keuangan 5 Tahun Terakhir

Informasi nama Kantor Akuntan Publik (KAP), nama Akuntan Publik, *fee*, dan izin KAP yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir dimuat dalam tabel berikut:

Name of KAP and Public Accountant for Financial Statement Audit in the Last 5 Years

Information on the name of the Public Accounting Firm (KAP), the name of the Public Accountant, fees and KAP permits to audit the Company's Financial Statements for the last 5 (five) years is contained in the following table:

Tahun *Year*	Nama KAP *KAP Name*	Nama Akuntan Publik *Public Accountant Name*	Jasa *Service*	Jasa Lainnya *Other Services*	Biaya (Rp) *Fees (Rp)*
2023	RSM Indonesia	Maxson Hakim Wijaya	Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2023 *General Audit of the 2023 Consolidated Financial Statements*	1. Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal (PSA 62) *Audit of Compliance with the Laws and Regulations and Internal Control (PSA 62)* 2. Evaluasi Kinerja Tahun 2023 berdasarkan SK Menteri BUMN No. KEP-100/ MBU/2002 *2020 Performance Evaluation based on Minister of SOE Decree No.KEP-100/ MBU/2002*	499.089.656

Tahun *Year*	Nama KAP *KAP Name*	Nama Akuntan Publik *Public Accountant Name*	Jasa *Service*	Jasa Lainnya *Other Services*	Biaya (Rp) *Fees (Rp)*
2022	RSM Indonesia	Maxson Hakim Wijaya	Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2022 *General Audit of the 2022 Consolidated Financial Statements*	1. Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal (PSA 62) *Audit of Compliance with the Laws and Regulations and Internal Control (PSA 62)* 2. Evaluasi Kinerja Tahun 2022 berdasarkan SK Menteri BUMN No. KEP-100/ MBU/2002 *2020 Performance Evaluation based on Minister of SOE Decree No.KEP-100/ MBU/2002*	436.009.375
2021	RSM Indonesia	Maxson Hakim Wijaya	Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2021 *General Audit of the 2021 Consolidated Financial Statements*	1. Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal (PSA 62) *Audit of Compliance with the Laws and Regulations and Internal Control (PSA 62)* 2. Evaluasi Kinerja Tahun 2021 berdasarkan SK Menteri BUMN No. KEP-100/ MBU/2002 *2020 Performance Evaluation based on Minister of SOE Decree No.KEP-100/ MBU/2002*	425.375.000
2020	RSM Indonesia	Benny Andria, S.E., Ak, CPA	Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2020 *General Audit of the 2020 Consolidated Financial Statements*	1. Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal (PSA 62) *Audit of Compliance with the Laws and Regulations and Internal Control (PSA 62)* 2. Evaluasi Kinerja Tahun 2020 berdasarkan SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 *2020 Performance Evaluation based on Minister of SOE Decree No.KEP-100/MBU/2002*	415.000.000
2019	RSM Indonesia	Benny Andria, S.E., Ak, CPA	Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2019 *General Audit of the 2019 Consolidated Financial Statements*	1. Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal (PSA 62) *Audit of Compliance with the Laws and Regulations and Internal Control (PSA 62)* 2. Evaluasi Kinerja Tahun 2019 berdasarkan SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 *2020 Performance Evaluation based on Minister of SOE Decree No.KEP-100/MBU/2002*	384.294.000

Sistem Pengendalian Internal

Internal Audit System

Sistem pengendalian internal, bagi Perseroan, diartikan sebagai rangkaian kebijakan dan prosedur yang bertujuan melindungi entitas dari potensi penyimpangan dan kecurangan (*fraud*), menjamin akurasi informasi, dan memastikan ketaatan terhadap hukum serta peraturan. Oleh karena itu, peran sistem pengendalian internal memiliki dampak yang signifikan dalam mencapai tujuan yang diinginkan oleh Pemangku Kepentingan.

Dalam pelaksanaannya, sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perseroan merupakan suatu proses penggabungan tindakan dan kegiatan secara berkesinambungan. Tindakan ini tidak hanya dilakukan oleh pimpinan Perseroan, melainkan juga oleh karyawan sebagai upaya untuk meyakinkan bahwa tujuan perusahaan telah tercapai melalui kinerja yang efisien dan efektif, pelaporan keuangan yang dapat diandalkan, perlindungan aset, dan ketaatan terhadap regulasi. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya memiliki struktur organisasi yang memadai, tetapi juga kebijakan dan infrastruktur yang sistematis dan komprehensif.

The internal audit system, as interpreted by the Company, is defined as a set of policies and procedures aimed at safeguarding the entity from potential deviations and fraud, ensuring the accuracy of information, and ensuring compliance with laws and regulations. Therefore, the role of the internal audit system has a significant impact on achieving the desired goals of stakeholders.

In its implementation, the internal audit system applied by the Company is a process of integrating actions and activities in a continuous manner. These actions are not only carried out by the Company's leadership but also by employees as an effort to ensure that the company's objectives are achieved through efficient and effective performance, reliable financial reporting, asset protection, and compliance with regulations. Thus, the Company not only possesses an adequate organizational structure but also systematic and comprehensive policies and infrastructure.

Tujuan Pengendalian Internal

Perseroan menjalankan sistem pengendalian internal dengan melibatkan beberapa elemen kunci, seperti Lingkungan Pengendalian Internal, pengelolaan risiko usaha (*risk assessment*), Aktivitas Pengendalian, Sistem Informasi dan Komunikasi, serta *Monitoring* efektivitas sistem pengendalian internal. Tujuan utamanya adalah untuk melindungi investasi dan aset Perseroan, sambil tetap memastikan kualitas sistem pengendalian internal yang ketat dan efisien.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Secara lebih spesifik, sistem pengendalian internal yang diterapkan di Perseroan dapat dijelaskan pada poin-poin berikut:

A. **Pengendalian Keuangan**
   Sistem pengendalian internal dalam hal keuangan dilakukan guna memberikan jaminan kebenaran informasi keuangan, efektivitas dan efisiensi proses pengelolaan Perseroan serta aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait. Direksi harus menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.

B. **Pengendalian Operasional**
   Pengendalian dalam kegiatan operasional yang meliputi kegiatan produksi, penjualan, operasi maupun investasi dilakukan agar tercapainya target Perseroan yang terbebas dari kecurangan dan sesuai dengan peraturan di dalam Perseroan.

Internal Audit Objectives

The Company implements an internal audit system involving several key elements, such as the Internal Audit Environment, enterprise risk management (risk assessment), Control Activities, Information and Communication Systems, and the Monitoring of the effectiveness of the internal audit system. The primary objective is to safeguard the company's investments and assets, while ensuring the quality of a rigorous and efficient internal audit system.

Financial and Operational Control

Specifically, the internal audit system implemented in the Company can be explained in the following points:

A. Financial Control
   The internal audit system in financial matters is implemented to provide assurance of the correctness of financial information, the effectiveness and efficiency of the Company's management process as well as aspects of compliance with related laws and regulations. The Board of Directors must establish an effective internal audit system to safeguard the Company's investments and assets.

B. Operational Control
   Control in operational activities which includes production, sales, operations and investment activities is carried out in order to achieve the Company's target that is free from fraud and in accordance with the Company's regulations.

Peningkatan Kapasitan Pengendalian Internal

Perseroan secara proaktif mengikuti setiap perubahan atau update terkait pengendalian internal, khususnya yang relevan dengan bidang usaha Perseroan. Pada tahun ini, Perseroan telah mengikuti berbagai seminar dan sosialisasi yang berkaitan dengan pengendalian internal, antara lain:

1. *Awareness ISO 27001*
2. *Emerging Cybersecurity Risk : Trend and Challenges for Internal Audit*
3. Sertifikasi QIA
4. *Workshop* Standar dan Kode Etik Profesi
5. Seminar Nasional Internal Audit (SNIA) 2023
6. GRC *Half Day* Seminar: "Membangun Daya Saing dalam Pasar MEA melalui Penguatan Tata Kelola, Risiko dan Kepatuhan serta Upaya Penerapan Integrasinya"
7. *Awareness & Internal Audit ISO 9001:2015*
8. *Awareness & Auditor ISO 37001:2016*
9. QIA Tingkat Dasar
10. QIA Tingkat Lanjutan
11. *Emerging Cybersecurity Risk: Trend and Challenges for Internal Audit*
12. QSHE *Talk*

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan COSO Internal *Control Framework*

Penerapan sistem pengendalian internal di Perseroan mengacu pada metode kerangka pengendalian internal *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Metode ini mencakup lima komponen yang saling terhubung, sebagai berikut:

A. **Lingkungan Pengendalian Internal**
   Manajemen telah menetapkan standar, proses, dan struktur sebagai dasar terlaksananya pengendalian internal secara menyeluruh yang dilaksanakan secara disiplin dan terstruktur. Lingkup pengendalian internal mencakup:
   1. Integritas, kompetensi karyawan dan nilai etika yang dianut Perseroan;
   2. Filosofi dan gaya manajemen;
   3. Parameter-parameter manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya;
   4. Pembagian wewenang dan pengembangan sumber daya manusia, serta arahan yang dilakukan Direksi;

Enhancement of Internal Audit Capacity

The Company proactively monitors every change or update related to internal control, particularly those pertinent to the Company's business sector. Throughout this year, the Company has actively participated in various seminars and awareness programs related to internal control, including:

1. *ISO 27001 Awareness*
2. *Emerging Cybersecurity Risks: Trends and Challenges for Internal Audit*
3. *QIA Certification*
4. *Standard and Code of Ethics Professional Workshop*
5. *National Internal Audit Seminar 2023*
6. *GRC Half-Day Seminar: "Enhancing Competitiveness in the MEA Market through Strengthening Governance, Risk, and Compliance, and Integrating Efforts"*
7. *ISO 9001:2015 Awareness & Internal Audit*
8. *ISO 37001:2016 Awareness & Auditor Training*
9. *Basic QIA Certification*
10. *Advanced QIA Certification*
11. *Emerging Cybersecurity Risks: Trends and Challenges for Internal Audit*
12. *QSHE Talk*

Compatibility of the Internal Audit System with the COSO Internal Control Framework

The implementation of the internal audit system at the Company adheres to the methodology of the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) internal control framework. This methodology encompasses five interconnected components, as follows:

A. ***Control Environment***
   The management has established standards, processes and structures as the basis for the implementation of overall internal audit which is carried out in a disciplined and structured manner. The scope of internal audit includes:
   1. *Integrity, employee competency and ethical values adopted by the Company;*
   2. *Management philosophy and style;*
   3. *Management parameters in carrying out their authority and responsibility;*
   4. *Distribution of authority and development of human resources, as well as directions made by the Board of Directors;*

5. Proses untuk menarik, mengembangkan dan mempertahankan individu yang kompeten serta kejelasan ukuran kinerja;
6. Insentif dan imbalan untuk mendorong akuntabilitas kinerja.

B. Penilaian Risiko

Pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha merupakan proses identifikasi, analisis, dan penilaian mengenai pengelolaan risiko yang relevan. Hal ini dilakukan Perseroan antara lain:

1. Menetapkan tujuan yang jelas dalam kategori operasi, pelaporan dan kepatuhan sehingga dapat dilakukan pembandingan antara pelaksanaan dengan kriteria yang telah ditetapkan dan risiko dapat secepatnya teridentifikasi;
2. Menetapkan lingkup konteks penerapan, identifikasi, analisa, evaluasi, penanganan, pemantauan, dan *review* serta komunikasi dan konsultasi mengenai kemungkinan risiko;
3. Membuat skala prioritas dalam penanganan risiko-risiko yang strategis, risiko fisik, risiko terhadap kepatuhan hukum, dan lainnya.

C. Kegiatan Pengendalian

Kegiatan Pengendalian dilaksanakan di seluruh tingkatan dan fungsi Perseroan. Kegiatan pengendalian mencakup tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur untuk membantu memastikan dilaksanakannya arahan manajemen dalam rangka meminimalkan risiko atas pencapaian tujuan. Kegiatan pengendalian dilaksanakan pada semua tingkat organisasi pada berbagai tahap proses bisnis. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan terlaksananya hal-hal berikut:

1. Proses tinjauan berkala dan pencapaian sasaran kinerja Perseroan;
2. Kepatuhan terhadap perundang-undangan untuk setiap tindakan dan proses yang dilakukan oleh Perseroan;
3. Kepatuhan terhadap pelaksanaan peraturan internal, terutama dalam proses otorisasi, verifikasi dan penanganan hal-hal yang berkaitan dengan aset dan investasi Perseroan.

D. Informasi dan Komunikasi

Perseroan memerlukan informasi demi terselenggaranya fungsi pengendalian internal yang mendukung pencapaian tujuan Perseroan. Manajemen harus memperoleh, menghasilkan dan menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas baik yang berasal dari sumber internal maupun eksternal. Oleh karena itu, Perseroan harus menyajikan

5. *Processes for attracting, developing and retaining competent individuals and clarity of performance measures;*
6. *Incentives and rewards to drive performance accountability.*

B. *Risk Assessment*

Assessment of business risk management is a process of identifying, analyzing and assessing relevant risk management. This is done by the Company, among others:

1. *Setting clear objectives in the categories of operations, reporting and compliance so that comparisons can be made between implementation and established criteria and risks can be identified as soon as possible;*
2. *Determine the scope of implementation context, identification, analysis, evaluation, handling, monitoring, and review as well as communication and consultation regarding possible risks;*
3. *Make a priority scale in handling strategic risks, physical risks, risks to legal compliance, and others.*

C. *Control Activities*

Control activities are carried out at all levels and functions of the Company. Control activities include actions determined through policies and procedures to help ensure the implementation of management directives in order to minimize risks in achieving objectives. Control activities are implemented at all organization levels at various stages of the business process. The Board of Directors is responsible for ensuring the implementation of:

1. *Periodic review process and achievement of the Company's performance targets;*
2. *Compliance with laws and regulations for every action and process carried out by the Company;*
3. *Compliance with the implementation of internal regulations, especially in the process of authorization, verification and handling of matters related to the Company's assets and investments.*

D. *Information and Communication*

The Company requires information for the implementation of internal control functions that support the achievement of the Company's targets. Management must obtain, produce and use relevant and quality information from both internal and external sources. Therefore, the Company must present reports on operational and financial activities, as

laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, serta ketaatan dan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan agar dapat mendukung proses pengendalian internal berfungsi sebagaimana yang diharapkan.

E. **Kegiatan Pemantauan**

Kegiatan pemantauan mencakup evaluasi berkelanjutan terhadap kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perseroan sehingga dapat berfungsi sebagaimana mestinya dan dapat menyajikan informasi tepat waktu.

1. Segala bentuk penyimpangan yang terjadi atas pelaksanaan *monitoring* dilaporkan kepada Direktur Utama;
2. *Monitoring* merupakan suatu proses yang dilakukan untuk menilai kinerja (mutu), Sistem Pengendalian Internal sepanjang waktu dalam bentuk *on-going monitoring*, evaluasi secara terpisah, atau kombinasi dari kedua bentuk tersebut;
3. *On-going monitoring* dilakukan bersamaan dengan proses operasional Perseroan;
4. *Monitoring* ini mencakup aktivitas pengelolaan dan supervisi reguler dan berbagai hal lain yang dilakukan dalam bentuk aktivitas masing-masing.

well as compliance and compliance with statutory provisions in order to support the internal control process to function as expected.

E. Monitoring Activities

Monitoring activities include ongoing evaluation on internal audit system quality, including the internal audit function at each level and unit in the Company's organizational structure so that it can function properly and provide timely information.

1. *All forms of irregularities that occur in the implementation of monitoring are reported to the President Director;*
2. *Monitoring is a process to assess performance (quality), the existing Internal Audit System in the form of on-going monitoring, separate evaluation, or its combinations;*
3. *On-going monitoring is carried out simultaneously with the Company's operational processes;*
4. *This monitoring includes regular management and supervision activities as well as other activities carried out in the form of each activity.*

Efektivitas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Tahun 2023

Secara berkala, SPI mengevaluasi implementasi sistem pengendalian internal secara menyeluruh untuk memastikan kecukupan dan efektivitasnya. Langkah ini bertujuan untuk memberikan dukungan kepada keputusan dan kebijakan Direksi terkait efektivitas sistem yang telah diterapkan. Hasil evaluasi kemudian disampaikan kepada manajemen guna ditindaklanjuti, sambil dipantau pelaksanaannya agar memastikan sistem beroperasi dengan efektif.

SPI, bersama dengan Komite Audit dan Bagian Manajemen Risiko & QSHE, bekerja sama untuk memastikan bahwa penerapan pengendalian internal di Perseroan telah memadai. Audit dilakukan pada berbagai tingkatan, termasuk Unit Wilayah Penjualan, Pabrik Produk Beton (PPB), Unit Operasi, Proyek, dan Divisi Kantor Pusat. Evaluasi kualitas dan kecukupan pengendalian internal selalu memperhitungkan prinsip berbasis risiko, bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan membentuk budaya sadar risiko dalam setiap aktivitas Perseroan.

Effectiveness of the Internal Audit System in 2023

Periodically, the Internal Audit Unit (SPI) evaluates the comprehensive implementation of the internal audit system to ensure its adequacy and effectiveness. This step aims to provide support for the Board's decisions and policies related to the effectiveness of the implemented system. The evaluation results are then communicated to the management for further action, while monitoring its implementation to ensure the system operates effectively.

SPI, in collaboration with the Audit Committee and the Risk Management & QSHE Department, works together to ensure that the implementation of internal audit in the Company is sufficient. Audits are conducted at various levels, including Sales Area Unit, Concrete Product Plant (PPB), Operation Unit, Project, and Head Office Division. The evaluation of the quality and adequacy of internal audit always takes into account risk-based principles, with the goal of enhancing awareness and fostering a risk-conscious culture in every Company activity.

Direksi telah menerima hasil evaluasi atas pengendalian internal tahun 2023 dari SPI. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, beberapa rekomendasi perbaikan ke depan telah diidentifikasi, antara lain:

1. Pengendalian Internal
   Perseroan diharapkan agar lebih meningkatkan pengendalian internal di tingkat unit kerja dengan pengendalian di lini kedua sebagai penanggung jawab (Divisi).
2. Sistem Akuntansi
   Meningkatkan kontrol di bidang akuntansi dengan penerapan sistem akuntansi SAP (System Application and Product).

The Board of Directors has received the evaluation results for the internal controls in 2023 from SPI. Based on these evaluation results, several recommendations for future improvements have been identified, including:

1. *Internal Control:*
   The Company is expected to enhance internal control at the operational unit level, with secondary line controls assigned to divisions for accountability.

2. *Accounting System:*
   Enhancing accounting oversight through the implementation of the SAP (System Application and Product) accounting system.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris/Direksi/Komite Audit menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal yang telah diimplementasikan di sepanjang tahun 2023 telah berjalan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Audit System

The Board of Commissioners/Directors/Audit Committee stated that the Internal Audit System that had been implemented throughout 2023 was in accordance with the Company's needs.

Manajemen Risiko
Risk Management

Perseroan telah merancang Sistem Manajemen Risiko yang terintegrasi, memadai, aandal, dan terukur di tingkat korporasi dengan melibatkan setiap satuan kerja. Pengembangan Sistem Manajemen Risiko merupakan bagian integral dari strategi jangka panjang yang bertujuan untuk mengenali seluruh risiko dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan memastikan bahwa penerapan manajemen risiko telah terintegrasi ke dalam seluruh proses bisnis secara menyeluruh sehingga dapat berfungsi sebagai sistem peringatan dini yang efektif dalam memberikan informasi awal mengenai potensi risiko yang dihadapi Perseroan. Selain mengembangkan sistem ini, Perseroan juga berkomitmen untuk membangun budaya sadar risiko pada seluruh kegiatan bisnis dan memastikan bahwa evaluasi dan perbaikan efektivitas dilakukan secara berkelanjutan sehingga implementasinya dapat menciptakan iklim bisnis yang sehat, kondusif, dan berkelanjutan.

Landasan Manajemen Risiko

Merujuk pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-02/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara yang berkonsep ERM dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Perusahan Induk. maka Direksi Perseroan diwajibkan untuk menerapkan hal-hal sebagai berikut:

A. Di dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan korporasi harus mempertimbangkan risiko usaha;
B. Membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG. Pelaksanaan program manajemen risiko dapat dilakukan dengan:
    1. Membentuk unit kerja tersendiri yang ada di bawah Direksi; atau
    2. Memberi penugasan kepada unit kerja yang ada dan relevan untuk manajemen risiko.
C. Menyampaikan laporan profil risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala perusahaan.

Dalam upaya mengimplementasikan praktik terbaik tentang *Enterprise Risk Management* (ERM), Perseroan melaksanakan pengembangan Manajemen Risiko dengan mengadopsi standar nasional SNI ISO 31000 dan regulasi (landasan) lain, yaitu diantaranya:

A. UU No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas;
B. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;

The ompany has designed an integrated, adequate, reliable, and measurable Risk Management System at the corporate level by involving every functional unit. The development of the Risk Management System is an integral part of our long-term strategy aimed at identifying all risks and managing risk positions in accordance with the Company's policies.

In its implementation, the Company ensures that the application of risk management is seamlessly integrated into all business processes, functioning comprehensively as an effective early warning system to provide initial information about potential risks faced by the company. In addition to developing this system, the company is also committed to fostering a risk-aware culture throughout its business activities and ensuring that the evaluation and improvement of effectiveness are conducted continuously, allowing for the implementation to create a business environment that is healthy, conducive, and sustainable.

Risk Management Foundation

Referring to Ministerial Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, which embodies the ERM concept with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as the Holding Company, the Board of Directors are required to implement the following matters:

A. In every corporate decision/action, business risk must be considered;
B. Building and implementing an integrated corporate risk management program which is part of the implementation of the GCG program. Implementation of the risk management program can be done by:
    1. Establishing a separate work unit under the Board of Directors; or
    2. Assigning existing work units that are relevant for risk management.
C. Delivering risk profile reports and handling them together with the company's periodic reports.

To implement best practices regarding Enterprise Risk Management (ERM), the Company's Risk Management is carried out by adopting the national standard SNI ISO 31000 and other regulations, which include:

A. UU No. 40 of 2007 dated August 16, 2007 concerning Limited Liability Companies;
B. Ministerial Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;

C. Kebijakan Strategis Perusahaan yang mengatur agar saat menjalankan setiap aktivitas bisnis dan operasionalnya, Perseroan senantiasa menerapkan manajemen risiko guna mencari dan meminimalkan risiko yang berdampak negatif;

D. Kebijakan Sistem Manajemen Risiko yang mengatur agar Direksi dan seluruh unit kerja Perseroan dan entitas anak PT Wijaya Karya Beton Tbk wajib menerapkan Manajemen Risiko (*Enterprise Risk Management*) dengan tingkat maturitas sebesar 3,85.

C. The Company's Strategic Policy regulates the implementation of risk management in each business and operational activities, in order to find and minimize risks that have a negative impact;

D. The Risk Management System policy stipulates that the Board of Directors and all work units of the Company and subsidiaries of PT Wijaya Karya Beton Tbk are required to apply Enterprise Risk Management with a maturity level of 3.85.

Prinsip Manajemen Risiko

Prinsip Manajemen Risiko di Perseroan mencakup 9 (sembilan) aspek sebagaimana dijelaskan dalam bagan berikut:

Risk Management Principles

The principles of risk management governs 9 (nine) risk management aspects as described in the chart below:

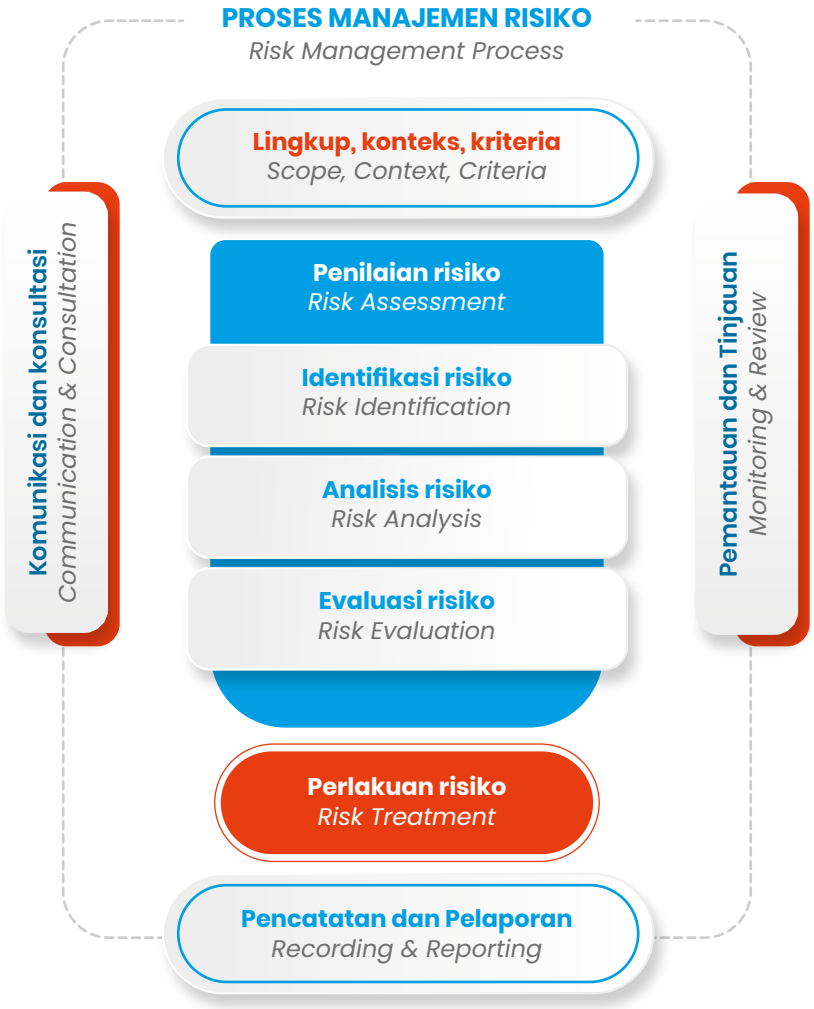


Proses Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

Risk Management Process

The Company's risk management process is illustrated in the following chart:

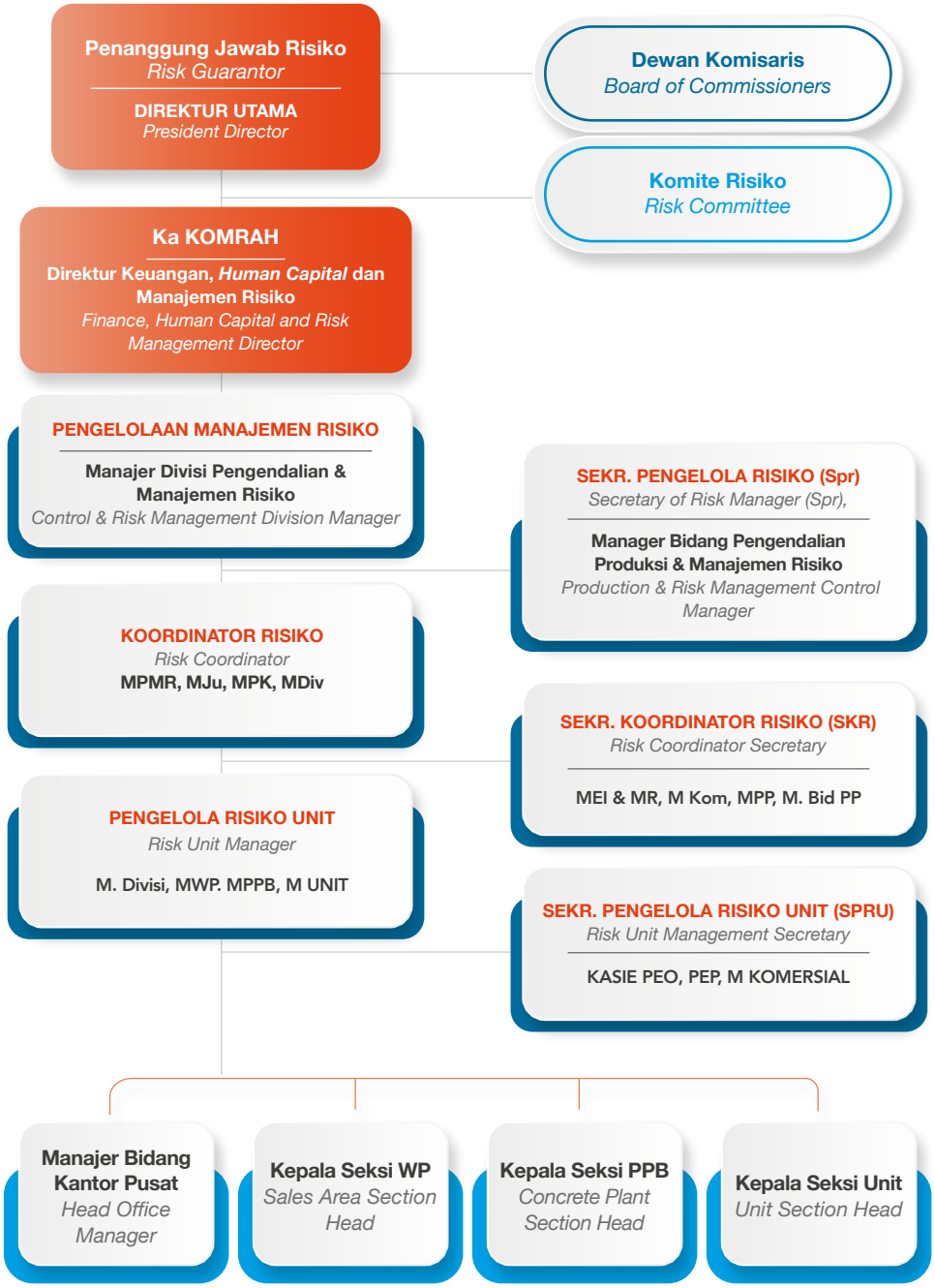


Organisasi Pengelola Manajemen Risiko

Pada tahun 2023, nomenklatur organisasi pengelola manajemen risiko mengacu kepada SK No. SK.01.01/WB-0A.0038/2022 tanggal 28 Juni 2022. Berdasarkan nomenklatur ini, susunan organisasi pengelola manajemen risiko di Perseroan adalah sebagai berikut:

Risk Management Management Organization

In 2023, the nomenclature of the risk management organization pertains to Decree No. SK.01.01/WB-0A.0038/2022 dated June 28, 2022. Based on this nomenclature, the organizational structure of risk management in the Company is as follows:



Manajer Divisi Pengendalian dan Manajemen Risiko
Profile of the Control and Risk Management Division Manager



Denny Setiawan Ariwibowo
Pemegang Jabatan Sementara Manajer Divisi Pengendalian dan Manajemen Risiko
Temporary Manager of the Control and Risk Management Division

Kewarganegaraan Nationality	**: Indonesia** *Indonesia*	**Usia** Age	**: 47 tahun** *47 years old*
Tempat & Tanggal Lahir Place and Date of Birth	**: Surabaya, 12 September 1976** *Surabaya, September 12, 1976*	**Domisili** Domicile	**: Bekasi** *Bekasi*

Dasar Hukum Pengangkatan *Basis of Appointment*	Diangkat sebagai Pemegang Jabatan Sementara Manajer Divisi Pengendalian dan Manajemen Risiko Perseroan sejak 21 Juni 2023 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.02.01/ WB-0A.0231/2023. *Appointed as Temporary Manager of the Control and Risk Management Division since June 21, 2023 based on Directors Decree No. SK.02.01/ WB-0A.0231/2023.*
Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	S1 Teknik Sipil dari Universitas Kristen PETRA Surabaya *Bachelor of Civil Engineering from Universitas Kristen PETRA Surabaya*
Pengalaman Kerja *Working Experiences*	Manajer Wilayah Penjualan V (2022–2023) *Manager of Sales Area V (2022-2023)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Tidak Ada *None*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. *Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Directors, or Major and Controlling Shareholders.*

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Pengendalian dan Manajemen Risiko

Tugas dan tanggung jawab Divisi Pengendalian dan Manajemen Risiko meliputi:

A. Mengembangkan, memelihara, mengevaluasi validitas dan kapasitas sistem manajemen risiko perusahaan;
B. Menyusun format dan formula kriteria risiko korporat serta kriteria risiko unit kerja yang selanjutnya diusulkan kepada Direksi;
C. Menjadi fasilitator dan katalisator dalam penerapan sistem manajemen risiko terintegrasi yang dilakukan oleh para pemilik risiko. Selanjutnya memastikan bahwa para pemilik risiko serta jajarannya memiliki kompetensi yang memadai untuk mengelola risiko sesuai ketentuan dalam Pedoman Manajemen Risiko;
D. Menyusun, memelihara, memantau dan mengkaji perkembangan status risiko korporat sesuai dinamika perubahan *database* risiko yang dilaporkan para pemilik risiko dan selanjutnya dilaporkan kepada Direksi dalam bentuk profil/portofolio risiko;

Duties and Responsibilities of the Control and Risk Management Division

The duties and responsibilities of the Control and Risk Management Division include:

A. Develop, maintain, evaluate the validity and capacity of the company's risk management system;
B. Develop the format and formula for corporate risk criteria and work unit risk criteria which are then proposed to the Board of Directors;
C. Become a facilitator and catalyst in the implementation of an integrated risk management system carried out by risk owners. Furthermore, ensure that the risk owners and their staff have adequate competence to manage risk according to the provisions in the Risk Management Guidelines;
D. Develop, maintain, monitor and review the development of corporate risk status according to the dynamics of changes in the risk database reported by risk owners and then reported to the Board of Directors in the form of a risk profile/portfolio;

E. Mengevaluasi aplikasi sistem manajemen risiko melalui pemantauan dan pengkajian ulang atas laporan pengelolaan risiko oleh para pemilik risiko serta merekomendasikan langkah-langkah perbaikan sistem kepada Direksi;

F. Memberikan opini terhadap semua kebijakan perusahaan, tindakan korporasi (*corporate action*) dan investasi dari sudut pandang manajemen risiko guna mendukung pengambilan keputusan strategis oleh Direksi;

G. Membuat laporan pelaksanaan manajemen risiko korporasi kepada Direksi dan pihak-pihak internal dan eksternal Perseroan yang berkepentingan jika diminta.

E. Evaluate the risk management system implementation through monitoring and reviewing the risk management reports by the risk owners and recommending steps to improve the system to the Board of Directors;

F. Provide opinion on all company policies, corporate actions and investments from a risk management point of view to support strategic decision making by the Board of Directors;

G. Prepare reports on the implementation of corporate risk management to the Board of Directors and interested internal and external parties of the Company if requested.

Sertifikasi Manajemen Risiko

Dalam menjalankan operasional dan bisnisnya, Perseroan berupaya secara konsisten dan berkelanjutan untuk mengelola risiko. Implementasi sistem manajemen risiko yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan tercermin dalam langkah-langkah yang diambil oleh personel yang telah menjalani pendidikan bersertifikasi. Hingga akhir tahun 2023, informasi terkait pelatihan dan pendidikan bersertifikasi di bidang manajemen risiko yang masih berlaku adalah sebagai berikut:

Risk Management Certification

In conducting its operations and business activities, the Company consistently and continuously strives to manage risks. The implementation of a risk management system tailored to the Company's needs is reflected in the steps taken by personnel who have undergone certified education. As of the end of 2023, the relevant information regarding certified training and education in the field of risk management that remains valid is as follows:

Nama *Name*	Nama Sertifikasi *Certification's Name*	Periode Berlaku *Validity Period*	Penyelenggara *Organizer*	Jabatan *Position*
Gustowo Suprayogi	Ahli Manajemen Risiko Organisasi Terintegrasi (CRMP) *Certified Risk Management Professional (CRMP)*	31 Oktober 2023-30 Oktober 2025 *October 31, 2023-October 30, 2025*	LSP Manajemen Risiko	Manajer Bidang Pengendalian Produksi & Manajemen Risiko *Production and Risk Management Control Section Manager*
Rudy Zatmiko	Ahli Manajemen Risiko Organisasi Terintegrasi (CRMP) *Certified Risk Management Professional (CRMP)*	27 Januari 2023-26 Januari 2025 *January 27, 2023-January 26, 2025*	LSP Manajemen Risiko	Kepala Pemeriksa-Satuan Pengawasan Intern *Head of Auditor-Internal Audit Unit*
Hafizuddin	Pelaksana Manajemen Risiko Berkualifikasi (QRMO) *Qualified Risk Management Officer (QRMO)*	07 Juni 2021-06 Juni 2024 *June 07, 2021-June 06,2024*	LSP Mitra Kalyana Sejahtera	Manajer Pabrik Produk Beton Bogor *Bogor Concrete Plant Manager*
Muslih	Analis Manajemen Risiko Organisasi Terintegrasi (CRMO) *Certified Risk Management Officer (CRMO)*	31 Oktober 2023-30 Oktober 2025 *October 31, 2023-October 30, 2025*	LSP Manajemen Risiko	Staf Pengendalian Produksi & Manajemen Risiko *Staff of Production & Risk Management Control*

Pelatihan Manajemen Risiko

Selain pendidikan bersertifikasi, Perseroan juga mengikutsertakan personel Divisi Pengendalian dan Manajemen Risiko pada pelatihan dan pendidikan sebagai berikut:

Risk Management Training

In addition to certified education, the Company also engages the Control and Risk Management Division personnel in the following training and education:

Nama Pelatihan *Training Name*	Tempat dan Tanggal Pelaksanaan *Place and Date of Training*	Penyelenggara *Organizer*
Certified Risk Management Professional (CRMP)	*Online Zoom Meeting* 16 – 19 Oktober 2023 *October 16-19, 2023*	PT Risk Advisory & Performance
Certified Risk Management Officer (CRMO)	*Online Zoom Meeting* 03 – 05 Oktober 2023 *October 03-05, 2023*	PT Risk Advisory & Performance

Kesesuaian Proses Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000

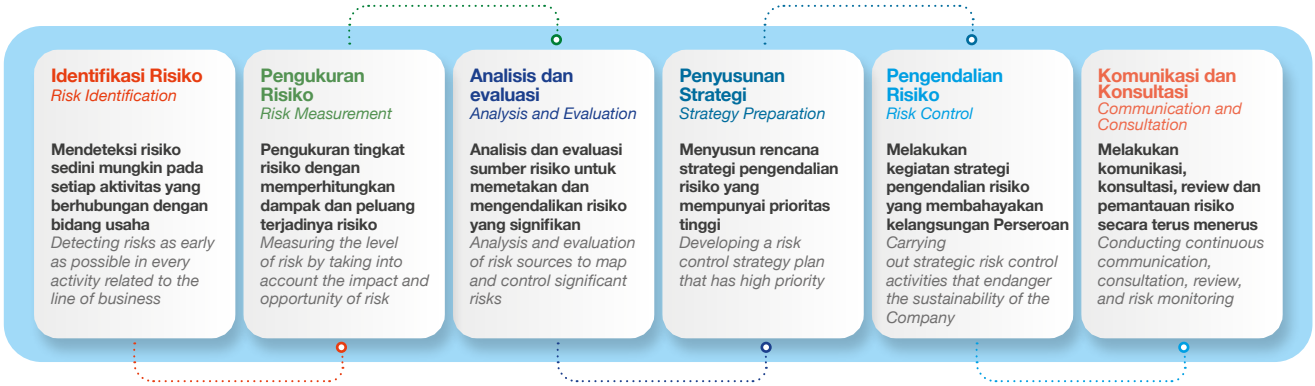
Dalam menjalankan manajemen risiko, Perseroan mengikuti standar internasional ISO 31000:2018. Standar ini menjadi acuan utama dalam menerapkan proses manajemen risiko secara menyeluruh. Fokusnya adalah pada pengidentifikasian potensi kejadian yang dapat berdampak pada entitas, pengembangan serta peningkatan kerangka sistem pengelolaan risiko, dan struktur pengendalian internal yang terintegrasi dan menyeluruh. Tujuan utamanya adalah memberikan informasi dini mengenai potensi risiko yang dapat mempengaruhi hasil perusahaan.

Selain itu, juga dilakukan penyusunan langkah-langkah antisipasi dan mitigasi yang memadai dan dapat diukur. Bagan berikut memperlihatkan secara rinci proses manajemen risiko di Kantor Pusat dan unit kerja/anak perusahaan.

Compliance with ISO 31000-Based Risk Management Processes

In the execution of risk management, the Company adheres to the international standard ISO 31000:2018. This standard serves as the primary reference for implementing comprehensive risk management processes. The focus is on identifying potential events that could impact the entity, developing and enhancing the framework for risk management systems, and establishing an integrated and comprehensive internal control structure. The main objective is to provide early information about potential risks that may affect the company's outcomes.

Furthermore, the Company undertakes the formulation of adequate and measurable steps for anticipation and mitigation. The following diagram provides a detailed overview of the risk management process at the Head Office and the operational units/subsidiaries.



Identifikasi Risiko

Langkah awal yang krusial adalah pemetaan dan identifikasi risiko yang mungkin timbul, baik dalam lingkup internal maupun eksternal. Dari hasil pemetaan dan identifikasi ini, langkah-langkah antisipasi dan mitigasi yang sesuai, matang, dan terukur dapat ditentukan. Identifikasi risiko mempertimbangkan konteks risiko, *risk appetite*, serta profil dan limit risiko Perseroan. Data ini kemudian menjadi dasar bagi manajemen untuk menyusun strategi mitigasi yang sesuai dengan pencapaian tujuan strategis Perseroan.

Risk Identification

The crucial initial step involves mapping and identifying potential risks that may arise, both within the internal and external scopes. From the results of this mapping and identification process, appropriate, well-developed, and measurable anticipatory and mitigation measures can be determined. Risk identification takes into account the risk context, risk appetite, as well as the Company's risk profile and limits. This data then serves as the foundation for management to formulate mitigation strategies aligned with the Company's strategic objectives.

Profil dan Mitigasi Risiko

Pada tahun 2023, jenis risiko yang dihadapi Perseroan terbagi menjadi 3 (tiga) profil risiko sebagai berikut:

Risk Profile and Mitigation

In 2023, the types of risks facing the Company are categorized into three risk profiles as follows:

No.	Jenis Risiko *Type of Risk*	Penyebab *Causes*	Akibat *Impact*	Rencana Mitigasi *Mitigation Plan*
1	Keuangan *Financial*	Jumlah proyek yang terbatas *Limited number of projects*	Target EBITDA tidak tercapai *Unachieved EBITDA target*	▪ Selektif pemilihan proyek dan pelanggan dimana proses perolehan kontrak baru mewajibkan uang muka 20% ▪ Mengoptimalkan perolehan proyek dengan sumber dana swasta ▪ Percepatan pencairan atas piutang guna menekan beban bunga dan terjaminnya ketersediaan dana pinjaman (Bank) ▪ *Selective project and client selection where new contract acquisition process mandates a 20% down payment* ▪ *Optimizing project acquisition with private funding sources* ▪ *Accelerating accounts receivable disbursement to mitigate interest expenses and ensure loan availability (Bank)*
2	Operasional *Operational*	Rendahnya nilai proyek yang didapatkan *Low project revenues*	Inefisiensi produksi *Production inefficiencies*	▪ *Cost Reduction* dan *Cost cutting* seluruh lini usaha ▪ Negosiasi dengan vendor sekaligus melakukan kontrak payung untuk pemenuhan terhadap *forcasting* kebutuhan material ▪ *Comprehensive cost reduction and cutting across all business lines* ▪ *Negotiation with vendors while simultaneously establishing the specific contracts to achieve material needs forecasting*

No.	Jenis Risiko *Type of Risk*	Penyebab *Causes*	Akibat *Impact*	Rencana Mitigasi *Mitigation Plan*
3	Pemasaran *Marketing*	Persaingan harga dengan kompetitor *Price competition with competitors*	Nilai penjualan menurun *Declining sales value*	▪ Sinergi dengan WIKA Group ▪ *Pricing policy* dengan mempertimbangkan kondisi pasar dan ketersediaan kapasitas produksi ▪ Mendekatkan *plant* ke *site project* ▪ *Synergy with WIKA Group* ▪ *Pricing policy considering market conditions and production capacity availability* ▪ *Bringing the plant closer to project sites*

Evaluasi Efektivitas Implementasi Manajemen Risiko Tahun 2023

Melalui penilaian berkala, Perseroan mewujudkan komitmennya terhadap implementasi manajemen risiko yang efisien dan efektif. Penilaiannya melibatkan tiga mekanisme, yaitu:

1. **Audit oleh SPI**
   Audit berbasis risiko yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) menjadi mekanisme berkala yang diterapkan dalam mengukur tingkat risiko yang dihadapi dalam aktivitas bisnis Perseroan. Penetapan objek audit dan fokus audit diprioritaskan mulai dari risiko yang paling besar hingga risiko yang paling kecil. Berdasarkan audit tersebut, hasil evaluasi akan disampaikan kepada Direksi bersamaan dengan aktivitas Perseroan yang berpengaruh signifikan pada Perseroan untuk kemudian ditetapkan langkah antisipasi dan mitigasinya.
2. **Audit Internal (AI)**
   Audit internal dilaksanakan setiap semester di seluruh Unit Kerja tidak terkecuali Direksi, yang dilakukan oleh Tim Internal perusahaan yang telah dibekali pengetahuan untuk melakukan tugasnya. Audit Internal meliputi audit atas pelaksanaan Manajemen ISO, Manajemen Peralatan, SMK3 dan Manajemen Risiko. Selanjutnya, temuan Audit Internal harus diperbaiki oleh Unit Kerja terkait yang tertuang dalam Rencana Tindakan Preventif (RTP) yang juga dimonitor secara berkala pelaksanaannya. Hasil audit juga dilaporkan ke Direksi termasuk evaluasi performa masing-masing Unit Kerja.

Evaluation on the Effectiveness of Risk Management Implementation in 2023

Through periodic assessments, the Company demonstrates its commitment to the efficient and effective implementation of risk management. These assessments involve three mechanisms, namely:

1. ***Audit by the Internal Audit Unit***
   The risk-based audit carried out by the Internal Audit Unit (SPI) is a common mechanism applied to measure the level of risk faced in the Company's business activities. Determination of audit object and audit focus is prioritized, starting from the most significant threat to the slightest chance. Based on the audit, it will submit the evaluation results to the Board of directors and the company's activities that have a significant impact on the Company to determine the anticipation and mitigation measures.
2. ***Internal Audit (AI)***
   Internal audit is carried out every semester in all work units, including the Board of Directors, which is carried out by the company's internal team, who have been equipped with the knowledge to carry out their duties. Internal audit includes audits on implementing ISO Management, Equipment Management, SMK3, and Risk Management. Furthermore, the findings of the Internal Audit must be corrected by the relevant Work Unit as stated in the Preventive Action Plan (RTP), which is also regularly monitored for its implementation. The audit results are also reported to the Board of Directors, including the performance evaluation of each Work Unit.

3. ***Assessment Risk Maturity*** **oleh Konsultan Independen Perseroan**

Dalam memfokuskan pengukuran risiko secara lebih akuntabel dan independen, Perseroan menunjuk Konsultan Manajemen Risiko independen secara berkala untuk melakukan pengukuran tingkat pencapaian pelaksanaan serta memberikan rekomendasi perbaikan manajemen risiko. Objek assessment adalah organ Perseroan yang dimulai dari Direksi sampai dengan tingkat manajemen di lapangan. Pemetaan hasil audit kemudian akan menjadi perbandingan atas pencapaian praktik manajemen risiko pada periode sebelumnya serta menghasilkan sejumlah rekomendasi perbaikan atau penyempurnaan untuk tahap berikutnya.

Pada tahun 2023, Perseroan meninjau efektivitas manajemen risiko dengan melakukan internal assessment WIKA Group. Tujuan penilaian ini adalah untuk mengevaluasi tingkat kematangan penerapan manajemen risiko (*risk maturity*) dalam Perseroan. Skor hasil penilaian pada angka 3,94 menunjukkan bahwa tingkat kematangan manajemen risiko Perseroan dianggap memadai, yang berarti Perseroan dapat menghindari dampak eksposur risiko yang telah diidentifikasi.

Sosialisasi Manajemen Risiko

Sosialisasi dan *sharing knowledge* sangat diperlukan untuk meningkatkan awareness dan menumbuhkan budaya sadar risiko. Oleh karena itu, Perseroan terus memperkuat peranan SDM dalam penerapan sistem manajemen risiko melalui upaya fasilitasi pengembangan kompetensi di bidang manajemen risiko melalui pelatihan internal, seminar, ataupun diskusi internal secara berkala. Salah satu upaya konkret yang ditempuh Perseroan adalah melalui sosialisasi prosedur dan melakukan sosialisasi setiap unit mengenai prosedur risiko WB-ERM-PS-01 Prosedur Pengelolaan Risiko Bisnis dan WB-LDS-PO-02 Pedoman Manajemen Risiko Perusahaan.

3. ***Risk Maturity Assessment by the Company's Independent Consultant***

In orer to sharpen the focus on a more accountable and independent risk assessment, the Company regularly appoints an independent Risk Management Consultant to measure implementation achievement and provide recommendations for risk management improvements. The object of the assessment is the Company's organs starting from the Board of Directors to the management level in the field. The mapping of the audit results will then compare the achievements of risk management practices in the previous period and produce several recommendations for improvement or refinement for the next stage.

In 2023, the Company conducted an internal assessment of the risk management effectiveness within the WIKA Group. The purpose of this evaluation is to assess the level of maturity in the implementation of risk management within the Company. The assessment results, scoring at 3.94 indicate that the Company's risk management maturity level is deemed adequate. This implies that the Company is capable of mitigating the impact of identified risk exposures.

Socialization of Risk Management

Socialization and sharing knowledge is needed to increase awareness and foster a culture of risk awareness. Therefore, the Company continues to strengthen its people in implementing the risk management system by facilitating competency development in the form of regular internal training, seminars or internal discussions. One of the Company's efforts is to conduct procedures socialization to each unit, specifically regarding WB-ERM-PS-01 Business Risk Management Procedures and WB-LDS-PO-02 Corporate Risk Management Guidelines.

Perkara Hukum
Legal Issues

Pada tahun 2023, Perseroan tidak menghadapi perkara hukum apapun, baik yang memiliki dampak material ataupun melibatkan Perseroan.

In 2023, the Company did not subject to legal cases that have a material impact or involve the Company.

Perkara hukum yang Dihadapi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Selama Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat kasus hukum apapun, baik yang bersifat perdata maupun pidana, yang melibatkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi atau memiliki dampak material bagi Perseroan.

Legal Cases Faced by Members of the Board of Commissioners and Directors in 2023

Throughout 2023, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors were not involved in any legal cases, both civil and criminal, which have a material impact on the Company.

Perkara Hukum yang Dihadapi Entitas Anak Perusahaan

Sepanjang tahun 2033, tidak terdapat Entitas Anak Perseroan yang terlibat dalam kasus hukum apapun, baik yang bersifat perdata maupun pidana, yang memiliki dampak material baik bagi entitas anak maupun bagi Perseroan.

Subsidiaries' Legal Cases

Throughout 2023, there were no Subsidiaries involved in any legal cases, both civil or criminal, which have a material impact on both the subsidiaries and the Company.

Sanksi Administratif
Administrative Sanction

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari pihak regulator manapun.

Throughout 2023, the Company did not incur any administrative sanctions from any regulatory authorities.

Laporan Atas Aktivitas Perseroan yang Mencemari Lingkungan
Reports on Company's Activities that Pollute the Environment

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat laporan atau pengaduan apapun terkait aktivitas Perseroan yang mencemari lingkungan.

Throughout 2023, there were no reports or complaints regarding the Company's activities causing environmental pollution.

Akses dan Transparansi Informasi

Information Access and Transparency

Demi menjamin hak Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya, Perseroan senantiasa menekankan aspek transparansi sebagai bagian dari implementasi prinsip-prinsip GCG. Implementasi ini merujuk pada Peraturan OJK nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi atau Fakta Material Oleh Perusahaan.

In order to ensure the rights of Shareholders and other stakeholders, WIKA Beton consistently emphasizes transparency as part of the implementation of GCG principles. This implementation refers to OJK Regulation number 31/POJK.04/2015 regarding the Disclosure of Information or Material Facts by Companies.

Sebagai salah satu bentuk transparansi kepada publik, perseroan memanfaatkan situs web resminya, yaitu www.wika-beton.co.id. Melalui situs ini, Perseroan menyajikan berbagai informasi terkait profil perusahaan, produk dan layanan, ringkasan keuangan, informasi saham, dan aspek korporasi lainnya. Situs web perusahaan ini dapat diakses dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Informasi yang disajikan secara berkala diperbarui untuk memenuhi kebutuhan pihak yang berkepentingan.

As a form of transparency to the public, the Company utilizes its official website, www.wika-beton.co.id. Through this site, the Company provides various information related to the company profile, products and services, financial summaries, stock information, and other corporate aspects. The Company's website is accessible in two languages, namely Indonesian and English. The information presented is regularly updated to meet the needs of stakeholders.

Selain itu, Perseroan juga menerapkan kebijakan terbuka dalam menyampaikan informasi, memungkinkan semua pihak atau pemangku kepentingan untuk menghubungi langsung kantor pusat Perseroan yang berlokasi di:

Additionally, the Company adopts an open policy in conveying information, allowing all parties or stakeholders to directly contact the Company's headquarters located at:

Kantor Pusat PT Wijaya Karya Beton Tbk
WIKA Tower I Lt. 2-5, Jl. D.I. Panjaitan Kav.9
Kel. Cipinang, Cempedak, Kec. Jatinegara
Jakarta Timur 13340

Surel
- marketing@wika-beton.co.id (informasi produk dan teknikal)
- sekper@wika-beton.co.id (informasi umum)

Media Sosial
- Facebook : PT Wijaya Karya Beton Tbk
- LinkedIn : PT Wijaya Karya Beton Tbk
- Instagram : @wikabeton
- TikTok : @ptwikabeton

PT Wijaya Karya Beton Tbk Headquarters
WIKA Tower I 2nd-5th Floor, Jl. D.I. Panjaitan Kav.9
Kel. Cipinang, Cempedak, Kec. Jatinegara
East Jakarta 13340

Email
- *marketing@wika-beton.co.id (product and technical information)*
- *sekper@wika-beton.co.id (general information)*

Social Media
- *Facebook : PT Wijaya Karya Beton Tbk*
- *LinkedIn : PT Wijaya Karya Beton Tbk*
- *Instagram : @wikabeton*
- *TikTok : @ptwikabeton*

Korespondensi dan Laporan Berkala

Dengan berpegang pada peraturan dan hukum yang berlaku, Perseroan menyajikan informasi keuangan dan non-keuangan secara transparan kepada Pemegang Saham dan pihak-pihak yang memiliki kepentingan lain. Dalam upaya ini, Perseroan memaksimalkan fungsi media eksternal untuk menyampaikan informasi dan data kepada masyarakat dengan mengikuti berbagai prosedur yang telah ditetapkan dalam Kebijakan Komunikasi Keluar dan Pedoman Kebijakan Perseroan.

Correspondence and Periodic Reports

Adhering to applicable regulations and laws, the Company transparently presents financial and non-financial information to Shareholders and other interested parties. In this effort, the Company maximizes the functions of external media to convey information and data to the public, following established procedures in the External Communication Policy and Company Policy Guidelines.

Perseroan menjamin keterbukaan informasi sesuai dengan waktu yang tepat, kelengkapan, akurasi, kelengkapan, dan kecukupan, mengikuti aturan-aturan yang telah diatur dalam perundang-undangan terkait tentang Transparansi Kondisi Keuangan Perseroan. Terdapat juga penjelasan informasi melalui bentuk laporan, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Laporan Tahunan;
2. Laporan Keberlanjutan;
3. Laporan Keuangan Triwulan;
4. Laporan administrasi bulanan Pemegang Saham Perseroan;
5. Laporan terkait rencana RUPS;
6. Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
7. Laporan kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris;
8. Penjelasan dan klarifikasi atas pemberitaan di media massa kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;
9. Keterbukaan informasi terkait aksi korporasi dan paparan publik.

The Company ensures information transparency in a timely, comprehensive, accurate, complete, and sufficient manner, following the regulations related to the Transparency of the Company's Financial Conditions. Information is also explained through various report formats, including but not limited to:

1. *Annual Reports;*
2. *Sustainability Reports;*
3. *Quarterly Financial Reports;*
4. *Monthly Shareholder Administration Reports;*
5. *Reports related to General Meetings of Shareholders plans;*
6. *Reports on the Use of Proceeds from Public Offerings*
7. *Reports on the ownership of shares by Directors and Board of Commissioners;*
8. *Explanations and clarifications regarding media coverage to the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority;*
9. *Information disclosure related to corporate actions and public presentations.*

Sepanjang tahun 2023, korespondensi Perseroan dengan Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) adalah sebagai berikut:

Throughout 2023, the Company's correspondence with the Indonesia Stock Exchange (BEI), the Financial Services Authority (OJK), and the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) is as follows:

Korespondensi dengan BEI

Correspondence with IDX

Bentuk Korespondensi *Form of Correspondence*	Frekuensi *Frequency*	Perihal *Subject*
Surat Menyurat *Correspondence*	4	Laporan Keuangan Triwulan *Quarterly Financial Report*
Surat Menyurat *Correspondence*	1	Laporan Tahunan *Annual Report*
Surat Menyurat *Correspondence*	1	Laporan Keberlanjutan *Sustainability Report*
Surat Menyurat *Correspondence*	12	Laporan Bulanan Kegiatan Registrasi *Monthly Report of Registration Activities*
Surat Menyurat *Correspondence*	18	Keterbukaan Informasi *Information Disclosure*
Surat Menyurat *Correspondence*	8	Pelaksanaan RUPS *GMS Implementation*
Surat Menyurat *Correspondence*	3	Pelaksanaan *Public Expose* *Implementation of Public Expose*
Surat Menyurat *Correspondence*	8	Penyampaian Bukti Iklan *Submission of Ads Evidence*

Korespondensi dengan OJK
Correspondence with OJK

Bentuk Korespondensi *Form of Correspondence*	Frekuensi *Frequency*	Perihal *Subject*
Surat Menyurat *Correspondence*	4	Laporan Keuangan Triwulan *Quarterly Financial Report*
Surat Menyurat *Correspondence*	1	Laporan Tahunan *Annual Report*
Surat Menyurat *Correspondence*	1	Laporan Keberlanjutan *Sustainability Report*
Surat Menyurat *Correspondence*	12	Laporan Bulanan Kegiatan Registrasi *Monthly Report of Registration Activities*
Surat Menyurat *Correspondence*	18	Keterbukaan Informasi *Information Disclosure*
Surat Menyurat *Correspondence*	8	Pelaksanaan RUPS *GMS Implementation*
Surat Menyurat *Correspondence*	3	Pelaksanaan *Public Expose* *Implementation of Public Expose*
Surat Menyurat *Correspondence*	8	Penyampaian Bukti Iklan *Submission of Ads Evidence*
Surat Menyurat *Correspondence*	1	Permohonan Informasi dan Tanggapan Surat *Request for Letter Information and Feedback*

Korespondensi dengan KSEI
Correspondence with KSEI

Bentuk Korespondensi *Form of Correspondence*	Frekuensi *Frequency*	Perihal *Subject*
Surat Menyurat *Correspondence*	0	Permohonan Pembaruan Data *Request for Data Update*
Surat Menyurat *Correspondence*	3	Pelaksanaan RUPS *GMS Implementation*

Forum Komunikasi Internal

Perseroan mengoptimalkan kualitas dan frekuensi komunikasi internal bagi karyawan dan manajemen melalui berbagai medium, selain itu, keterbukaan informasi kepada pihak eksternal juga menjadi fokus utama. Beberapa inisiatif termasuk penggunaan fasilitas portal, WTON *Magz, employee gathering*, Rapat Lintas Biro (setiap bulan), pertemuan bulanan, Manajemen Review (setiap tiga bulan), *morning briefing, Kick-Off* RKAP, dan Sarasehan Serikat Pekerja.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak mencatat adanya kejadian, kasus, atau temuan yang melibatkan unit Satuan Pengawasan Internal terkait pelanggaran dalam Kebijakan Komunikasi Keluar atau Pedoman Kebijakan Perseroan, termasuk kebocoran informasi yang bersifat rahasia.

Media Elektronik

Untuk memastikan hubungan dan komunikasi yang maksimal dengan semua pihak yang berkepentingan, Perseroan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang disediakan melalui saluran elektronik resmi Perseroan, yaitu:

1. **Situs Web**
   Situs web resmi Perseroan difungsikan sebagai wadah untuk menyampaikan berbagai informasi umum yang relevan terkait Perseroan secara akurat dan tepat waktu, seperti produk layanan, berita, rilis media, dan informasi penting lainnya yang ditujukan kepada seluruh pemangku kepentingan. Situs web Perseroan ditangani secara langsung oleh Sekretaris Perusahaan dan dapat diakses melalui link www.wika-beton.co.id.
2. **WTON Mobile Apps**
   Aplikasi WTON Mobil merupakan sebuah platform digital yang dirancang dan dikembangkan oleh SDM internal WIKA Beton (DSI) guna meningkatkan *employee engagement* setiap pegawai. Aplikasi ini menawarkan sejumlah fitur di antaranya:
   - *Home* berisi berita terkini mengenai Perseroan
   - *Human Capital Information System*
   - *E-File* berisi dokumen Perseroan
   - Cuti & Dinas
   - *Annual Report*
   - *Financial Highlight*
   - Penilaian Pegawai
   - *Survei Engagement* Pegawai
   - Kuesioner Covid-19 WIKA Beton

Internal Communication Forum

The Company optimizes the quality and frequency of internal communication for employees and management through various mediums. Additionally, transparency in information socialization to external parties is a primary focus. Initiatives include the use of the portal facility, WTON Magz, employee gatherings, Cross-Bureau Meetings (monthly), monthly meetings, Management Review (every three months), morning briefings, RKAP Kick-Off, and Workers' Union Workshop.

Throughout 2023, the Company did not record any incidents, cases, or findings involving the Internal Supervision Unit related to violations of the External Communication Policy or Company Policy Guidelines, including leaks of confidential information.

Electronic Media

To ensure maximum engagement and communication with all stakeholders, the Company utilizes information and communication technology provided through its official electronic channels, namely:

1. ***Official Website***
   The Company's official website serves as a platform to deliver various accurate and timely general information related to the Company, such as service products, news, press releases, and other essential information addressed to all stakeholders. The Company's website is directly managed by the Corporate Secretary and can be accessed via the link www.wika-beton.co.id.
2. ***WTON Mobile Apps***
   The WTON Mobile App is a digital platform designed and developed by WIKA Beton's internal human resources (DSI) to enhance employee engagement. The application offers several features, including:
   - *Home with the latest news about the Company*
   - *Human Capital Information System*
   - *E-File containing Company documents*
   - *Leave & Duty*
   - *Annual Report*
   - *Financial Highlights*
   - *Employee Assessments*
   - *Employee Engagement Surveys*
   - *WIKA Beton Covid-19 Questionnaire*

3. **Relasi Media**

Sejumlah kegiatan yang berkaitan dengan *Media Relations* di sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Siaran Pers (*Press Release*) dan *Corporate Statement* sebanyak 15 (lima belas) kali.
2. Konferensi Pers (*Press Conference*) 1 (satu) kali pada tanggal 30 November 2023.
3. Kerja sama dengan beberapa media dalam pemberitaan tentang Perseroan.

3. ***Media Relations***

Various activities related to Media Relations throughout the year 2023 are as follows:

1. *15 (fifteen) Press Releases and Corporate Statement.*
2. *1 (one) Press Conference on November 30, 2023.*
3. *Partnership with several media in publishing corporate news.*

Paparan Publik

Wajib bagi setiap Perusahaan Tercatat untuk menyelenggarakan *Public Expose (Pubex)* minimal satu kali dalam setahun. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan paparan mengenai kinerja dan siklus bisnis Perseroan kepada Pemegang Saham, pemangku kepentingan, dan masyarakat umum. Penyajian informasi kepada Pemegang Saham, pemangku kepentingan, serta undangan publik dilakukan melalui metode presentasi.

Pada tahun 2023, Perseroan mengadakan *Public Expose* sebanyak satu kali dengan rincian sebagai berikut:

Public Expose

It is mandatory for every Listed Company to conduct a Public Expose (Pubex) at least once a year. The purpose of this activity is to provide an overview of the Company's performance and business cycle to Shareholders, stakeholders, and the general public. Information presentation to Shareholders, stakeholders, and public invitees is done through presentation methods.

In 2023, the Company held one Public Expose with the following details:

Kegiatan *Activity*	Tanggal Penyelenggaraan *Date*	Tempat Penyelenggaraan *Place*
Public Expose 2023	30 November 2023 *November 30, 2023*	Diselenggarakan secara daring dalam acara *Public Expose LIVE* 2023 *Held online through the Public Expose LIVE 2023 event*

Ragam Media kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

Variety of Media to Shareholders and Stakeholders

Ragam media komunikasi yang digunakan Perseroan untuk menyampaikan data dan informasi terkait aktivitas operasional, siklus bisnis, dan pencapaian kinerja adalah sebagai berikut:

The Company employs various communication media to convey data and information related to operational activities, business cycles, and performance achievements. These include:

Kepada *To*	Bentuk Komunikasi *Media Platform*
Regulator *Regulator*	Surat dan Laporan di IDXNet dan Sistem Pelaporan Emiten (SPE) *Mail and Report at IDXNet and Issuer Reporting System (SPE)*
Pemegang Saham *Shareholders*	RUPST, *Public Expose*, dan Media Massa *GMS, Public Expose, and Mass Media*
Investor *Investors*	*Investor Meeting* dan *One on One Meeting* *Investor Meeting and One on One Meeting*
Lembaga Publik *Public Institutions*	Kantor Akuntan Publik, Notaris, Biro Administrasi Efek, dan Pemeringkat Efek *Public Accounting Firm, Notary, Securities Administration Bureau, and Securities Rating*

Kepada *To*	Bentuk Komunikasi *Media Platform*
Konsumen *Consumers*	Media Massa dan Indeks Kepuasan Pelanggan *Mass Media and Customer Satisfaction Index*
Karyawan *Employees*	*Management Review*, Pelatihan, dan Media Komunikasi Internal *Management Review, Trainings, and Internal Communication Media*
Perusahaan Sejenis Lainnya *Other Similar Companies*	Media Massa, Situs Web, dan *Annual Report* *Mass Media, Website, and Annual Report*
Mitra Kerja dan Rekanan *Business Partners and Vendors*	*Gathering* dan *Vendor Rating* *Gathering and Vendor Rating*
Organisasi Profesi *Profession Organization*	Keanggotaan Asosiasi, misalnya Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) *Association Membership, such as Indonesian Issuer Association (AEI)*
Masyarakat/Umum *Public/General Parties*	*Press Release*, Pemberitaan, dan Situs Web Perseroan yang bersifat terbuka sehingga dapat diakses oleh seluruh *stakeholder* *Press Release, News, and Website that are transparent and can be accessed by all stakeholders*

Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, dan Laporan Keberlanjutan

Timely Publication of Financial Statements, Annual Reports, and Sustainability Reports

Informasi terkait dengan publikasi Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, dan Laporan Keberlanjutan Perseroan disusun dan dilaporkan secara transparan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14/POJK.04 2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: KEP-00066/BEI/09-2022 tanggal 30 September 2022, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Seluruh informasi Perseroan dilaporkan melalui Sistem Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik, yaitu IDXNET. Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, dan Laporan Keberlanjutan dapat diakses pada website Perusahaan www.wika-beton.co.id dan website Bursa Efek Indonesia idx.co.id. Pada tahun 2023, Perseroan telah menyampaikan laporan-laporan tersebut secara tepat waktu dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The Company ensures transparent preparation and reporting of Financial Statements, Annual Reports, and Sustainability Reports to shareholders and other stakeholders, as mandated by Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2022 regarding Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies, Regulation No. I-E on Information Submission Obligations, Attachment to the Decision of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. KEP-00066/BEI/09-2022 dated September 30, 2022, Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 regarding Annual Reports of Issuers and Public Companies, and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

All company informations are reported through the Integrated Electronic Reporting Facility System for Issuers and Public Companies, IDXNET. Financial Statements, Annual Reports, and Sustainability Reports are accessible on the Company's website www.wika-beton.co.id and the Indonesia Stock Exchange website idx.co.id. In 2023, the Company has submitted those Reports in a timely manner and in accordance with applicable regulations.

Kode Etik dan Budaya Perseroan

Code of Conduct and Corporate Culture

Untuk menyesuaikan diri dengan regulasi baru dan memenuhi tuntutan dari berbagai Pemangku Kepentingan, Perseroan rutin melakukan pembaharuan dan revisi terhadap Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*). *Code of Conduct* Perseroan terakhir diperbarui pada 10 November 2023 dengan merujuk pada Anggaran Dasar, budaya perusahaan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Langkah ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam membangun hubungan yang efektif, bernilai tambah, dan saling pengertian antara Perseroan dan Pemangku Kepentingan. Tujuan lainnya adalah menciptakan hubungan dan etika yang memperkuat peran serta kontribusi masing-masing pihak dalam menjalankan hubungan dan praktik bisnis, dengan mengacu pada nilai-nilai *Good Corporate Governance* dan Etika Bisnis. Ini sejalan dengan upaya Perseroan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan serta menjaga reputasi dan citra Perseroan.

In order to align with new regulations and meet the demands of various stakeholders, WIKA Beton routinely updates and revises its Code of Conduct. The Company's Code of Conduct was last updated on November 10, 2023, referencing the Articles of Association, corporate culture, and applicable legal regulations. This step reflects the Company's commitment to building effective, value-added, and mutually understanding relationships between the Company and stakeholders. Another objective is to foster relationships and ethics that strengthen the participation and contributions of each party in conducting business relationships and practices, with adherence to the principles of Good Corporate Governance and Business Ethics. This is in line with the Company's efforts to ensure compliance with regulations and maintain the Company's reputation and image.

Isi Kode Etik

Pedoman dan Etika Perilaku (*Code of Conduct*) Perseroan dikelompokkan menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu:

1. Etika Bisnis Perseroan merupakan penjelasan tentang bagaimana Perusahaan sebagai suatu entitas bisnis bersikap, beretika, dan bertindak dalam upaya menyeimbangkan kepentingan Perseroan dengan kepentingan stakeholders sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai korporasi yang sehat dengan tetap menjaga profitabilitas Perseroan. Etika Bisnis Perseroan mengatur tentang:
   a. Kepatuhan terhadap Peraturan perundang-undangan;
   b. Pemberian dan penerimaan hadiah/gratifikasi, suap dan lainnya;
   c. Kepedulian terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup (K3LH);
   d. Penghormatan, Pengakuan, dan Penegakan atas Hak Asasi Manusia;
   e. Pemberian kesempatan yang sama kepada pegawai untuk mendapatkan penugasan, promosi dan pemberhentian kerja;
   f. Etika terkait *stakeholders*;
   g. Standar etika jajaran manajemen dan pegawai;
   h. Integritas laporan keuangan.
2. Etika Perilaku Insan Perseroan, adalah sistem nilai atau norma yang dianut oleh setiap Pimpinan dan Pegawai dalam melaksanakan tugasnya termasuk etika hubungan antar Pegawai dan Perseroan. Etika Perilaku Insan Perseroan mengatur tentang:
   a. Komitmen Insan Perseroan;
   b. Manajemen Risiko;
   c. Menjaga nama baik Perseroan;
   d. Keterbukaan informasi;

Content of the Code of Conduct

The Company's Code of Conduct is divided into three sections:

1. *Business Ethics of the Company explains how the Company, as a business entity, behaves and acts to balance the interests of the Company with those of stakeholders in accordance with the principles of GCG and healthy corporate values while maintaining the Company's profitability. Business Ethics of the Company governs:*
   a. Compliance with legal regulations;
   b. Giving and receiving gifts/gratuities, bribery, and others;
   c. Concern for Occupational Health and Safety and Environmental Health (K3LH);
   d. Respect, Recognition, and Enforcement of Human Rights;
   e. Equal opportunities for employees in assignments, promotions, and terminations;
   f. Ethics related to stakeholders;
   g. Ethical standards for management and employees;
   h. Integrity of financial reports.
2. *Human Behavior Ethics of the Company is the value system or norms embraced by every Leader and Employee in performing their duties, including ethics in interpersonal relationships between Employees and the Company. Human Behavior Ethics of the Company regulates:*
   a. Commitment of the Company's personnel;
   b. Risk Management;
   c. Maintaining the Company's reputation;
   d. Information transparency;

e. Menjaga hubungan baik antar insan Perseroan;
f. Melindungi informasi rahasia Perusahaan (*Intangible Asset*);
g. Pengelolaan data Perusahaan dan penyusunan laporan;
h. Menjaga dan menggunakan Aset Perusahaan;
i. Menjaga Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup;
j. Pelarangan *insider trading*;
k. Memberi dan/atau menerima Hadiah, Jamuan, Hiburan, dan Donasi;
l. Benturan kepentingan;
m. Pengelolaan anak perusahaan; dan
n. Aktivitas Politik.

3. Penegakan dan Pelaporan, meliputi mekanisme pelaporan dan pelanggaran sanksi, mengatur tentang:
   a. Pelaporan Pelanggaran;
   b. Sosialisasi dan Internalisasi;
   c. Konsultasi dan Pelaporan Masalah;
   d. Mekanisme Pelaporan Pelanggaran;
   e. Sanksi atas Pelanggaran.

e. Maintaining good relationships among the Company's people;
f. Protection of Company confidential information (Intangible Asset);
g. Company data management and report preparation;
h. Maintenance and use of Company Assets;
i. Ensuring Occupational Health and Safety and Environmental Health;
j. Prohibition of insider trading;
k. Giving and/or receiving gifts, banquets, entertainment, and donations;
l. Conflict of interest;
m. Management of subsidiaries; and
n. Political activities.

3. Enforcement and Reporting include reporting mechanisms and violation sanctions, governing:
   a. Reporting Violations;
   b. Socialization and Internalization;
   c. Consultation and Reporting of Issues;
   d. Violation Reporting Mechanisms;
   e. Sanctions for Violations.

Pengungkapan Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Level Organisasi

Seluruh insan WIKA Beton, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Organ Penunjang, dan semua pekerja di berbagai tingkatan seperti kantor pusat, unit kerja, anak perusahaan, dan afiliasi lain yang berada di bawah kendali Perseroan, diharuskan untuk mematuhi Kode Etik dan Budaya Perseroan. Peneguhan bahwa Kode Etik Perseroan berlaku untuk seluruh hierarki organisasi telah diungkapkan melalui tanda tangan setiap karyawan pada Lembar Pernyataan Kepatuhan Standar Etika Perseroan dan Kode Tata Kelola Perusahaan sebagai bentuk komitmen terhadap implementasi Kode Etik dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

Code of Conduct Applicable to All Organizational Levels

At WIKA Beton, adherence to the Company's Code of Conduct and Culture is mandatory for all individuals, including the Board of Commissioners, Directors, Supportive Units, and employees at various levels—whether at the head office, operational units, subsidiaries, or other affiliates under the Company's control. Confirmation that the Company's Code of Conduct applies across the organizational hierarchy is demonstrated through the signature of each employee on the Standard Ethics Compliance Statement and the Corporate Governance Code as a commitment to implementing the Code of Ethics and Corporate Governance Guidelines.

Sosialisasi Kode Etik Perusahaan

Secara rutin rutin, Perseroan menyosialisasikan *Code of Conduct* kepada seluruh pihak yang berkepentingan di segala tingkatan untuk memastikan pemahaman yang tepat, baik, dan benar. Tanggung jawab menyosialisasikan standar etika Perseroan kepada seluruh karyawan berada di tangan manajemen Perseroan. Berbagai acara digelar untuk menyosialisasikan dan menekankan penerapan kode etik kepada karyawan di berbagai level manajemen. Sebagai contoh, dalam situasi di mana terjadi perubahan terkait Peraturan Perusahaan di bidang kepegawaian, Tim Manajemen akan mengadakan Sarasehan langsung di seluruh unit kerja untuk memastikan tersampaikannya perubahan tersebut oleh semua karyawan. Pada tahun 2023, Perseroan melakukan sosialisasi Kode Etik kepada pegawai pada tanggal 8 Agustus 2023, yang dilaksanakan secara *online* melalui media *zoom meeting*.

Corporate Code of Conduct Socialization

Regularly, the Company disseminates the Code of Conduct to all stakeholders at every level to ensure accurate, fair, and proper understanding. The responsibility for socializing the Company's ethical standards to all employees rests with the Company's management. Various events are organized to socialize and emphasize the implementation of the ethical code to employees at various management levels. For instance, in situations involving changes in Company Regulations related to employment, the Management Team conducts direct seminars across all units to ensure that all employees are informed of these changes. In 2023, the Company conducted the socialization of the Code of Conduct to employees on August 8, 2023, online through a Zoom meeting platform.

Sanksi Pelanggaran Kode etik

Sanksi akan diberikan kepada setiap individu Perseroan yang terbukti melanggar *Code of Conduct*, sesuai dengan kebijakan dan peraturan hukum yang berlaku. Sanksi yang berlaku saat ini mencakup:

1. Sanksi bagi karyawan yang melanggar Kode Etik diputuskan oleh Atasan Langsung atau Direksi sesuai dengan tingkat pelanggarannya setelah mendapat laporan atas pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai yang bersangkutan;
2. Direksi memberi arahan atas tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan lainnya serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh Atasan Langsung di lingkungan masing-masing;
3. Sanksi bagi Direksi yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Dewan Komisaris;
4. Sanksi bagi Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Pemegang Saham;
5. Apabila mitra kerja atau *stakeholders* Perseroan didapati melakukan pelanggaran, maka akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang tertuang di dalam kontrak. Apabila terkait dengan tindak pidana, Perseroan dapat meneruskannya kepada pihak berwajib.

Code of Conduct Violations Sanctions

Sanctions will be imposed on any Company individual proven to violate the Code of Conduct, in accordance with applicable policies and legal regulations. Current sanctions include:

1. *Sanctions for employees violating the Code of Conduct are determined by the Direct Supervisor or the Board of Directors, depending on the severity of the violation, following a report on the misconduct by the concerned employee;*
2. *The Board of Directors provides guidance on corrective actions, disciplinary sanctions, and/or other measures, as well as preventive actions to be implemented by the Direct Supervisors within their respective environments;*
3. *Sanctions for the Board of Directors found in violation are decided by the Board of Commissioners;*
4. *Sanctions for the Board of Commissioners found in violation are decided by the Shareholders;*
5. *If business partners or Company stakeholders are found to be in violation, sanctions will be applied as stipulated in the contract terms. In case of criminal activities, the Company may refer the matter to the relevant authorities.*

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2023

Pada tahun 2023, tidak terjadi pelanggaran kode etik di lingkungan Perseroan.

Number of Code Violations in 2023

In 2023, no ethical code violations occurred within the Company.

Nilai dan Budaya Perusahaan

Nilai budaya Perseroan terangkum dalam AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) dengan penjelasan sebagai berikut:

- AMANAH
  Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
- KOMPETEN
  Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
- HARMONIS
  Saling peduli dan menghargai perbedaan.
- LOYAL
  Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.
- ADAPTIF
  Terus berinovasi dan antusiasi dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
- KOLABORATIF
  Membangun kerja sama yang sinergis.

Corporate Values and Culture

The Company's values are summarized in AKHLAK (Trust, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative) with the following explanation:

- *TRUST*
  Hold fast to the trust given.
- *COMPETENT*
  Continue to learn and develop capabilities.
- *HARMONIOUS*
  Caring for each other and respecting differences.
- *LOYAL*
  Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State.
- *ADAPTIVE*
  Continue to innovate and be enthusiastic in moving or facing change.
- *COLLABORATIVE*
  Building synergistic cooperation.

Pakta Integritas

Integrity Pact

Sebagai medium untuk memupuk prinsip keterbukaan dan kejujuran dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional, Perseroan memiliki pakta integritas. Standar etika bisnis ini merupakan bagian integral dari praktik bisnis sehat, yang bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang efektif, efisien, dan akuntabel.

To foster the principles of transparency and honesty in conducting business and operations, WIKA Beton has established an Integrity Pact. This business ethics standard is an integral part of sound business practices aimed at creating an effective, efficient, and accountable working environment.

Pakta Integritas Perseroan mencakup berbagai elemen yang dianggap mampu memperkuat implementasi GCG di perusahaan, termasuk:

1. Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh insan Perseroan telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) Perseroan secara berkala setiap awal tahun dan bersedia menerima sanksi apabila melakukan pelanggaran sesuai ketentuan yang berlaku;
2. Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham telah menandatangani kontrak manajemen yang memuat kesepakatan antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham tentang target-target kinerja yang akan dicapai pada tahun 2023;
3. Dalam rangka mengupayakan pemenuhan aspek komitmen, Perseroan telah menunjuk penanggung jawab penerapan tata kelola di jajaran Perseroan dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

The Company's Integrity Pact encompasses various elements deemed capable of strengthening the implementation of GCG within the company, including:

1. *The Board of Commissioners, Board of Directors, and all personnel of the Company have periodically signed statements of compliance with the Company's Code of Conduct at the beginning of each year and are willing to accept sanctions for any violations in accordance with applicable regulations;*
2. *The Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders have entered into management contracts outlining agreements between the Board of Directors and the Board of Commissioners with Shareholders regarding performance targets to be achieved in 2023;*
3. *To ensure commitment fulfillment, the Company has appointed a governance implementation responsibility within its ranks and provides regular reports to the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

Kebijakan Anti Korupsi, Anti Gratifikasi dan Donasi

Anti-Corruption, Gratification, and Donations Guidelines

Pedoman Etika Berusaha, Anti Korupsi, dan Donasi Perseroan menjadi landasan bagi seluruh insan WIKA Beton dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman ini menetapkan sikap tegas Perseroan terhadap setiap bentuk perilaku yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, termasuk tindakan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Untuk mewujudkan komitmen ini, Perseroan mengimplementasikan kebijakan dan mekanisme anti korupsi serta anti gratifikasi dan donasi. Mekanisme ini mencakup pemberian uang, barang, rabat (*discount*), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, dan fasilitas lainnya. Perseroan menetapkan aturan yang berlaku baik di dalam maupun di luar negeri, termasuk penggunaan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik, yang terkait dengan wewenang atau jabatan karyawan. Pedoman ini merinci hal-hal yang diatur, mencakup:

1. **Keterlibatan Politik**
   a. Tidak ada dana atau aset Perusahaan yang boleh digunakan untuk kontribusi partai politik atau calon partai politik. Larangan ini meliputi tidak hanya secara kontribusi langsung tetapi juga bantuan tidak langsung atau dukungan melalui pemberian barang-barang atau jasa atau perlengkapan untuk tujuan penggalangan dana politik atau tujuan kampanye lainnya. Penerapan larangan hanya untuk penggunaan dana atau aset Perusahaan untuk tujuan politik dan tidak diartikan untuk mengecilkan pegawai dari kontribusi pribadi kepada calon atau partai politik yang dipilih;
   b. Dewan Komisaris, Direksi, manajemen dan pegawai mematuhi setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku yang mengatur keterlibatan Perusahaan dan pegawai dalam urusan politik. Mereka tidak diperkenankan menjadi pengurus partai politik;
   c. Perusahaan melarang seseorang melakukan pemaksaan kepada orang lain sehingga membatasi hak individu yang bersangkutan untuk menyalurkan aspirasi politiknya.
2. **Pemberian dan Penerimaan hadiah dan Donasi**
   a. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan Perusahaan dilarang memberikan atau menawarkan sesuatu, baik langsung ataupun tidak langsung, kepada pejabat negara atau individu yang mewakili mitra bisnis, yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan;

The Ethical Business, Anti-Corruption, and Corporate Donations Guidelines serve as the foundation for all WIKA Beton personnel in fulfilling their duties and responsibilities. These guidelines establish the Company's firm stance against any form of behavior that may lead to conflicts of interest, including acts of Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN). To uphold this commitment, the Company implements anti-corruption, anti-gratification, and donation policies and mechanisms. These mechanisms encompass the provision of money, goods, discounts, commissions, interest-free loans, travel tickets, accommodation facilities, leisure travel, free medical treatment, and other facilities. The Company sets applicable rules both domestically and internationally, including the use of electronic or non-electronic means, related to the authority or position of employees. The guidelines detail the regulated aspects, including:

1. ***Political Involvement***
   a. *No Company funds or assets may be used for political party contributions or political candidate support. This prohibition covers not only direct contributions but also indirect assistance or support through the provision of goods, services, or equipment for political fundraising or other campaign purposes. The prohibition applies solely to the use of Company funds or assets for political purposes and is not intended to discourage employees from personal contributions to selected political candidates or parties;*
   b. *The Board of Commissioners, Board of Directors, management, and employees comply with all applicable laws governing the Company's involvement in political affairs. They are not allowed to hold positions in political parties;*
   c. *The Company prohibits coercion that limits an individual's right to express their political aspirations.*
2. ***Giving and Receiving Gifts and Donations***
   a. *Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Company employees are prohibited from offering or providing, directly or indirectly, anything to government officials or individuals representing business partners that could influence decision-making;*

b. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan Perseroan dilarang menerima sesuatu untuk kepentingan pribadi, baik secara langsung ataupun tidak langsung, dari mitra bisnis, yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan.

3. Kepatuhan terhadap Peraturan

a. Organ Perseroan dan karyawan Perseroan harus mematuhi peraturan perundang-undangan dan peraturan Perseroan;

b. Perseroan senantiasa melakukan pencatatan atas harta, utang, dan modal secara benar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

4. Pelaporan atas Pelanggaran dan Perlindungan Bagi Pelapor

a. Direksi berkewajiban untuk menerima dan memastikan bahwa pengaduan tentang pelanggaran terhadap etika bisnis dan Panduan Perilaku Perusahaan dan peraturan perundang-undangan, diproses secara wajar dan tepat waktu berdasarkan kebijakan *Whistleblowing System* Perseroan;

b. Perseroan harus menyusun peraturan yang menjamin perlindungan terhadap individu yang melaporkan terjadinya pelanggaran terhadap etika bisnis, Panduan Perilaku Perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

5. Benturan Kepentingan

a. Benturan Kepentingan didefinisikan sebagai suatu kondisi yang memungkinkan Organ Utama Perseroan (Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi) memanfaatkan kedudukan dan wewenang yang dimilikinya dalam Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga atau golongan, sehingga dapat mempengaruhi pelaksanaan tugas yang diamanatkan oleh Perusahaan secara objektif;

b. Benturan kepentingan ini dapat terjadi karena Organ Perseroan melakukan hal-hal yang tidak diperkenankan baik oleh Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun Pedoman Perilaku Perseroan.

c. Benturan kepentingan ini dapat melibatkan jajaran Perseroan dan Perusahaan Anak;

d. Untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan peran/ fungsi Organ Utama Perseroan (Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi), maka perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

b. Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Company employees are prohibited from receiving anything for personal gain, directly or indirectly, from business partners that could influence decision-making.

3. Compliance with Regulations

a. Company organs and employees must comply with statutory regulations and Company regulations;

b. The Company consistently records assets, liabilities, and equity accurately in accordance with generally accepted accounting principles.

4. Reporting Violations and Protection for Reporters

a. The Board of Directors is responsible for receiving and ensuring that complaints about violations of business ethics and the Company's Code of Conduct and legal regulations are processed appropriately and promptly based on the Company's Whistleblowing System policy;

b. The Company must establish rules ensuring protection for individuals reporting violations of business ethics, the Company's Code of Conduct, and legal regulations.

5. Conflict of Interest

a. A Conflict of Interest is defined as a condition that allows the Company's Principal Organs (Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors) to exploit their position and authority within the Company for personal, familial, or group interests, potentially affecting the objective implementation of Company-assigned tasks;

b. This conflict can arise from actions by Company organs that violate the Company's Articles of Association, applicable laws, or the Company's Code of Conduct;

c. This conflict may involve both the Company and its subsidiaries;

d. To maintain independence in fulfilling the roles/ functions of the Company's Principal Organs (Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors), the following must be observed:

1) Dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan yang bersangkutan, selain gaji dan fasilitas sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang ditentukan oleh RUPS.
2) Dilarang memangku jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
3) Tidak berwenang mewakili Perseroan apabila mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
4) Dalam hal Direksi dan Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dalam pembuatan suatu keputusan, maka yang bersangkutan harus mundur dari proses pengambilan keputusan tersebut.
5) Larangan hubungan keluarga sebagaimana tersebut diatas diatur lebih lanjut dalam Anggaran Dasar.

1) Prohibition of transactions with conflicts of interest and personal gain from Company activities, except for salaries and facilities as determined by the General Meeting of Shareholders (GMS).
2) Prohibition of holding other positions that may cause conflicts of interest.
3) Lack of authority to represent the Company if there is a conflict of interest.
4) In case of a conflict of interest involving the Board of Directors and Board of Commissioners in making a decision, the concerned party must withdraw from the decision-making process.
5) Restrictions on family relationships, as mentioned above, are further regulated in the Articles of Association.

Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi

Pada tahun 2023, sosialisasi Kebijakan Gratifikasi dilaksanakan pada 8 Agustus 2023 secara *online* melalui media *zoom meeting*.

Laporan Korupsi dan Gratifikasi Tahun 2023

Mengacu pada Laporan Pengendalian Gratifikasi Tahun 2023, tidak terdapat laporan atas dugaan dan/atau penerimaan gratifikasi ataupun indikasi terjadinya pelanggaran korupsi di lingkungan Perseroan.

Anti-Corruption and Gratification Policy Socialization

In 2023, the Gratification Policy was socialized on August 8, 2023, through online Zoom meeting.

Corruption and Gratification Report in 2023

Referring to the 2023 Gratification Control Report, there are no reports of alleged gratification or indications of corruption violations within the Company.

Kebijakan *Insider Trading*

Insider Trading Policy

Insider trading adalah perdagangan saham perusahaan publik atau surat berharga lainnya (seperti obligasi atau opsi saham) oleh individu yang dapat mengakses informasi non-publik atas sebuah perusahaan publik lalu menggunakan informasi tersebut demi mendapat keuntungan untuk diri sendiri. Di berbagai negara, perdagangan saham yang dilakukan karena mendapatkan informasi dari orang dalam adalah ilegal. Perseroan melarang keras seluruh karyawan yang mempunyai dan/atau memiliki akses informasi orang dalam atau bersifat material untuk menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi sebagai berikut:

1. Informasi yang dapat memengaruhi keputusan investor untuk membeli, menjual, atau menahan saham Perseroan.
2. Memberikan informasi kepada orang-orang yang memiliki hubungan istimewa untuk melakukan tindakan transaksi perdagangan barang/jasa kepada Perseroan.

Informasi yang bersifat rahasia dan material dari Perseroan hanya boleh diumumkan kepada pihak lain sesuai dengan Kebijakan Kepemilikan dan Kerahasiaan Informasi yang dimiliki oleh Perseroan. Pelaksanaan kebijakan ini didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sanksi dan/atau pemecatan yang ditetapkan oleh Perseroan akan diberlakukan terhadap setiap anggota Perseroan yang melanggar kebijakan ini.

Jumlah Pelanggaran *Insider Trading* Tahun 2023

Hingga 31 Desember 2023, tidak terdapat aktivitas Perseroan yang dicurigai sebagai bentuk kegiatan *insider trading* baik oleh pejabat maupun pegawai Perseroan.

Insider trading involves the trading of shares of a public company or other securities (such as bonds or stock options) by individuals who have access to non-public information about a public company and use that information for personal gain. In various countries, trading stocks based on inside information is illegal. The Company strongly prohibits all employees who possess and/or have access to non-public or material information from abusing their positions and roles by disclosing information, including:

1. *Information that may influence investors' decisions to buy, sell, or hold the Company's stocks.*
2. *Providing information to individuals with special relationships to engage in trading goods/services with the Company.*

Confidential and material information from the Company may only be disclosed to third parties in accordance with the Company's Ownership and Confidentiality Information Policy, which is based on applicable regulations. Sanctions and/or termination, as determined by the Company, will be imposed on any member of the Company found to be in violation of this policy.

Number of Insider Trading Violations in 2023

As of December 31, 2023, there have been no activities of the Company suspected as insider trading by its officers or employees.

Kebijakan Kepemilikan dan Kerahasiaan Informasi

Ownership and Confidentiality of Information Policy

Sebagai bagian krusial dari korporasi, pegawai memiliki akses ke beragam informasi mengenai Perseroan. Tidak dapat disangkal, terdapat data khusus yang, jika digunakan secara tidak semestinya atau terungkap, berpotensi menimbulkan kerugian bagi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan telah menetapkan suatu kebijakan yang menitikberatkan pada kepemilikan serta kerahasiaan informasi yang bersifat rahasia atau tidak terbuka untuk umum. Seluruh pegawai diwajibkan untuk mematuhi kebijakan ini, sesuai dengan batasan yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As a crucial part of the corporation, employees have access to various information about the Company. Undeniably, there is specific data that, if used improperly or disclosed, could potentially cause losses to the Company. Therefore, the Company has established a policy emphasizing ownership and confidentiality of information that is confidential or not publicly disclosed. All employees are required to comply with this policy, in accordance with the limits set by applicable laws and regulations.

Kebijakan

1. Perseroan menguasai semua bentuk ciptaan dalam bentuk kepemilikan secara intelektual.
2. Selama masa bisnisnya, Perseroan mungkin berkecimpung dengan Informasi Rahasia tertentu kepada pihak ketiga yang harus dipertahankan kerahasiaannya oleh Perseroan. Perseroan akan membatasi keterbukaan Informasi Rahasia dengan basis "*need to know*". Seluruh insan Perseroan mempertahankan kerahasiaan kepemilikan Informasi ataupun Informasi Rahasia yang dipelajari dan disampaikan selama masa kerjanya. Dengan kepercayaan yang terbatas, seluruh insan Perseroan harus terus menerus berusaha menghindari keterbukaan yang disengaja maupun tidak disengaja.
3. Sebagaimana di atur dalam *Code of Conduct* Perseroan, bahwa setiap insan Perseroan sesuai dengan kewenangan dan lingkup pekerjaannya memiliki akses terhadap informasi Perseroan, baik yang bersifat umum maupun yang bersifat rahasia. Berkaitan dengan hal tersebut, Insan Perseroan bertanggung jawab untuk:
   a. Melindungi informasi rahasia Perseroan baik saat masih aktif bekerja maupun sudah tidak bekerja atau tidak mempunyai ikatan kerja sama dengan Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku;
   b. Menggunakan informasi Perseroan baik yang bersifat umum dan khusus hanya untuk kepentingan Perseroan;
   c. Penyebaran Informasi yang bersifat rahasia baik secara lisan maupun tulisan kepada pihak lain berupa perorangan, perusahaan, asosiasi, atau badan hukum lainnya dilakukan oleh pejabat yang ditunjuk oleh Perseroan.

Policy

1. *The Company owns all forms of intellectual property.*
2. *During its business activities, the Company may engage with specific Confidential Information to third parties, which must be kept confidential by the Company. The Company will limit the disclosure of Confidential Information on a "need to know" basis. All individuals of the Company maintain the confidentiality of ownership information or Confidential Information learned and conveyed during their employment. With limited trust, all individuals of the Company must continuously strive to avoid intentional or unintentional disclosure.*
3. *As stipulated in the Company's Code of Conduct, every individual within the Company, according to their authority and scope of work, has access to Company information, both public and confidential. In this regard, Company individuals are responsible for:*
   a. *Protecting the Company's confidential information during active employment or when not employed or in cooperation with the company in accordance with applicable laws and regulations;*
   b. *Using Company information, whether public or specific, only for the benefit of the Company;*
   c. *The socialization of confidential information, whether orally or in writing, to other parties, such as individuals, companies, associations, or other legal entities, is carried out by officers appointed by the Company.*

Sanksi

Sanksi disiplin dan/atau pemecatan sesuai dengan kebijaksanaan internal Perseroan akan dikenakan kepada setiap pegawai yang tidak mematuhi Kebijakan ini. Setiap pegawai yang mengetahui adanya pelanggaran terhadap kebijakan ini diwajibkan segera melaporkan pelanggaran tersebut melalui *Whistleblowing System* Perseroan.

Sanctions

Disciplinary sanctions and/or termination, in accordance with the Company's internal discretion, will be imposed on any employee who does not comply with this Policy. Any employee who becomes aware of a violation of this policy is required to promptly report the violation through the Company's Whistleblowing System.

Jumlah Pelanggaran Kepemilikan dan Kerahasiaan Informasi Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat insiden yang melibatkan pelanggaran terhadap kerahasiaan atau kebocoran informasi rahasia di lingkungan Perseroan.

Number of Ownership and Confidential Information Violations in 2023

Throughout the year 2023, there were no incidents involving violations of confidentiality or leakage of confidential information within the Company.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Procurement of Goods and Services Policy

Dalam upaya mencapai visi "Menjadi Perusahaan Terkemuka di Bidang *Engineering, Production, Installation* (EPI) Industri Beton di Asia Tenggara," Perseroan berkomitmen untuk bekerja secara profesional guna menghasilkan produk beton berkualitas tinggi dan terjamin mutunya. Demi memastikan hal tersebut, Perseroan senantiasa mengimplementasikan standar etika dalam pelaksanaan setiap kegiatan usaha, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam standar mutu ISO, SMK3, sistem manajemen peralatan, dan penerapan prinsip-prinsip GCG.

In pursuit of the vision " To be the foremost precast concrete company in Engineering, Production, Installation (EPI) in Southeast Asia." WIKA Beton is committed to working professionally to produce high-quality and guaranteed concrete products. To ensure this, the Company consistently implements ethical standards in every business activity, in accordance with the provisions set by ISO quality standards, Occupational Health and Safety Management System (SMK3), equipment management systems, and the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Prinsip dan Kebijakan

Dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG, Perseroan menjamin pelaksanaan proses pengadaan barang dan jasa yang efisien dan transparan guna menghindari kemungkinan adanya konflik kepentingan. Kebijakan yang digunakan dalam pelaksanaan pengadaan ini merujuk pada ketentuan UU Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, UU No.19 Tahun 2003 mengenai Badan Usaha Milik Negara, UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Peraturan Presiden No. 70 Tahun 2012 yang merupakan revisi kedua dari Peraturan Presiden No. 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang dan Jasa oleh Pemerintah. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Principles and Policies

By adhering to the principles of GCG, the Company ensures the efficient and transparent procurement process to avoid potential conflicts of interest. The policies guiding this procurement align with the provisions of Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market, No. 19 of 2003 regarding State-Owned Enterprises, Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, and Presidential Regulation No. 70 of 2012, the second revision of Presidential Regulation No. 16 of 2018 on Government Procurement of Goods and Services. Financial Services Authority Regulation (OJK) No.21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Company and OJK Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 concerning the Corporate Governance Guidelines for Public Company.

Prinsip-Prinsip Utama

Prinsip-prinsip utama yang wajib dipahami dan dipatuhi saat proses pengadaan barang dan/atau jasa Perseroan berlangsung, antara lain:

1. Semua kegiatan pengadaan dilakukan hanya untuk kepentingan PT Wijaya Karya Beton Tbk (Perseroan). Semua kegiatan pengadaan harus dilaksanakan secara masuk akal, dapat dipertanggungjawabkan dan dilakukan dengan menerapkan pengelolaan biaya dengan prinsip kewajaran;
2. Pelaksanaan pengadaan wajib menghindarkan diri dari fraud dengan bertindak dan bekerja sesuai kode etik, peraturan, prosedur dan dalam kontrol yang memadai;
3. Unit yang berwenang melakukan pengadaan adalah unit-unit di dalam Perseroan yang diberikan wewenang melakukan pengadaan barang/jasa sesuai kategori yang diatur dalam Kebijakan Biaya Perseroan.

Etika Unit Pengadaan

Standar etika yang harus dipatuhi oleh seluruh unit pengadaan dalam berkomunikasi dengan rekan bisnis dan vendor Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kegiatan pengadaan yaitu:

1. Melaksanakan dan memegang teguh kejujuran;
2. Mematuhi semua ketentuan eksternal/ perundang-undangan yang disyaratkan dan seluruh ketentuan internal Perseroan;
3. Setiap pengadaan yang dilakukan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kebijakan biaya Perseroan;
4. Proses pengadaan barang/ jasa harus berdasarkan pada persaingan yang sehat yang memperhatikan tingkat kemampuan yang setara dan kredibilitas dari setiap vendor;
5. Semua vendor harus diperlakukan sama dalam hal kesempatan, informasi, perhitungan atas pengambilan keputusan dalam proses seleksi vendor sebagai entitas eksternal yang terikat secara profesional;
6. Tidak mengambil kesempatan untuk memanfaatkan kesalahan vendor. Dengan maksud, pada saat ada kesalahan yang dapat dijelaskan dan diterima oleh Perseroan, maka Perseroan wajib memberikan kesempatan untuk re-negosiasi selama masih bisa diterima oleh Perseroan;
7. Setiap kegiatan pengadaan harus dilakukan secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan;
8. Perlindungan terhadap kerahasiaan informasi vendor yang diberikan kepada Perseroan dan sebaliknya;
9. Tidak menyediakan informasi yang dapat memberikan keuntungan kepada salah satu vendor saja;

Key Principles

Key principles that must be understood and adhered to during the Company's procurement process include:

1. *All procurement activities are conducted solely for the benefit of PT Wijaya Karya Beton Tbk (the Company). Procurement activities must be rational, accountable, and cost-effective under fair principles;*
2. *Procurement implementation must avoid fraud by acting in accordance with ethical codes, regulations, procedures, and adequate controls;*
3. *Authorized units conducting procurement are those within the Company granted the authority to procure goods/services according to categories specified in the Company's Cost Policy.*

Procurement Unit Ethics

Ethical standards that must be adhered to by all procurement units when communicating with business partners and the Company's vendors, directly or indirectly, for procurement activities include:

1. *Upholding honesty and integrity.*
2. *Compliance with all external regulations and internal Company policies.*
3. *Every procurement is an integral part of the Company's cost policy.*
4. *Procurement processes must be based on fair competition, considering equivalent capabilities and credibility of each vendor.*
5. *Equal treatment of all vendors in terms of opportunities, information, and decision-making in the vendor selection process.*
6. *Avoiding taking advantage of vendor errors; providing opportunities for renegotiation if errors are explainable and acceptable to the Company.*
7. *All procurement activities must be conducted openly and accountably.*
8. *Protecting the confidentiality of vendor information provided to the Company and vice versa.*
9. *Not providing information that gives an advantage to a specific vendor.*

10. Dalam keadaan apa pun, tidak menerima hadiah, barang, komisi berupa uang tunai atau sejenisnya (cek, voucher), souvenir, cinderamata, makanan, di lingkungan kantor maupun rumah;
11. Tidak melakukan kegiatan pinjam/meminjamkan uang kepada vendor.

Hubungan dengan Mitra Perusahaan

Hubungan dengan calon mitra dilakukan secara profesional, setara dan saling menguntungkan dengan mematuhi prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Memilih Mitra Perusahaan yang memiliki kredibilitas dan bonafiditas yang dapat dipertanggungjawabkan serta bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, selektif, kompetitif dan adil;
2. Senantiasa melakukan hubungan kerja sesuai dengan nilai-nilai etika dan hukum yang berlaku;
3. Memenuhi hak dan kewajiban masing-masing pihak sesuai dengan kontrak;
4. Mitra usaha wajib mematuhi semua ketentuan internal yang berlaku di Perseroan;
5. Memberikan perlakuan dan kesempatan yang sama terhadap seluruh Mitra kerja dalam pengadaan barang dan jasa di perusahaan sebagaimana diatur dalam kebijakan Perusahaan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Proses pengadaan barang dan jasa harus bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN);
7. Tidak saling mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung yang mengakibatkan persaingan yang tidak sehat, penurunan kualitas proses pengadaan dan hasil pekerjaan;
8. Mencegah terjadinya benturan kepentingan (conflict of interest) pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses pengadaan;
9. Melaksanakan proses pengadaan secara transparan, kompetitif dan adil untuk mendapatkan Pemasok yang memenuhi kualitas persyaratan pekerjaan dan harga yang dapat dipertanggungjawabkan;
10. Menjalin komunikasi yang baik dengan Pemasok termasuk menindaklanjuti keluhan dan keberatan yang dilaksanakan secara tuntas, konsisten dan efektif;
11. Melakukan Evaluasi Pengukuran Kepuasan Pemasok/ Mitra Kerja dengan mengirimkan kuesioner ke Pemasok/Mitra Kerja yang dilakukan secara tahunan.

10. Under no circumstances accepting gifts, money, commissions, or similar benefits (checks, vouchers, souvenirs, etc.) in the office or at home.

11. Refraining from engaging in lending/borrowing activities with vendors.

Relations with Business Partners

Professional, equitable, and mutually beneficial relationships with potential partners are conducted while adhering to the following principles:

1. Selecting business partners with credible and accountable credentials, free from Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN), prioritizing caution, selectivity, competitiveness, and fairness;

2. Maintaining a working relationship in accordance with ethical and legal values;
3. Fulfilling the rights and obligations of each party as stipulated in the contract;
4. Business partners must comply with all internal regulations applicable to the Company;
5. Providing equal treatment and opportunities to all working partners in the procurement of goods and services in the Company, as per Company policies and applicable laws;

6. Ensuring a corruption-free, collusion-free, and nepotism-free procurement process;
7. Avoiding direct or indirect influence leading to unhealthy competition, a decline in the quality of procurement processes, and outcomes;

8. Preventing conflicts of interest among parties involved directly or indirectly in the procurement process;

9. Conducting procurement processes transparently, competitively, and fairly to obtain suppliers meeting the quality requirements of the work and accountable prices;
10. Maintaining good communication with suppliers, including addressing complaints and objections in a thorough, consistent, and effective manner;

11. Conducting an annual Supplier/Working Partner Satisfaction Measurement Evaluation through the distribution of questionnaires to suppliers/working partners.

Proses Pengadaan Barang dan/atau Jasa

Process of Goods and Services Procurement

Dalam melaksanakan pengadaan barang dan/atau jasa, Perseroan menitikberatkan pada prinsip keadilan dan kejujuran. Seluruh pihak yang berminat dan memenuhi persyaratan, terutama dalam hal kemampuan dan kinerja sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan, berhak mengikuti proses pengadaan Perseroan melalui persaingan yang sehat.

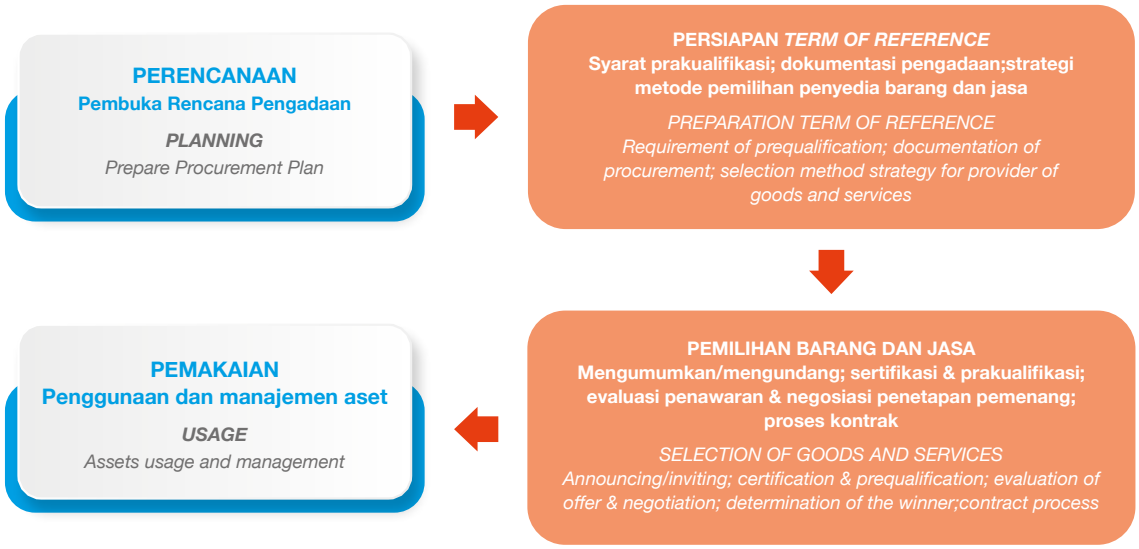
In executing the procurement of goods and/or services, WIKA Beton emphasizes principles of fairness and honesty. All interested parties meeting the requirements, especially in terms of capabilities and performance aligned with the necessary competencies, have the right to participate in the Company's procurement process through healthy competition.

Segala ketentuan dan informasi terkait pengadaan barang dan/atau jasa, termasuk persyaratan teknis dan administratif pengadaan, prosedur evaluasi, hasil evaluasi, serta penentuan penyedia barang dan/atau jasa, bersifat terbuka bagi semua peserta penyedia barang dan/atau jasa, serta masyarakat umum yang tertarik. Calon penyedia barang dan/atau jasa dapat mendaftar sebagai vendor terlebih dahulu melalui tautan: https://eproc.wika-beton.co.id untuk mengikuti seluruh proses pengadaan barang dan/atau jasa.

All provisions and information related to the procurement of goods and/or services, including technical and administrative requirements, evaluation procedures, evaluation results, as well as the selection of goods and/or services providers, are open to all participants in the procurement of goods and/or services, as well as the general public interested. Prospective providers of goods and/or services may register as vendors in advance through the following link: https://eproc.wika-beton.co.id to participate in the entire procurement process of goods and/or services.

Rincian tahapan dalam proses pengadaan barang dan/atau jasa di WIKA Beton tergambar dalam bagan berikut:

The details of the stages in the procurement process of goods and/or services at WIKA Beton are illustrated in the following diagram:



Transparansi Jumlah Pemasok dan Nilai Kontrak

Jumlah kontrak yang telah ditandatangani oleh Perseroan bersama dengan nilai kontraknya, baik dengan pemasok domestik maupun internasional di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Transparency in the Number of Suppliers and Contract Values

The total number of contracts executed in collaboration with both domestic and international suppliers during the year 2023, along with their respective contract values are as follows:

	Jumlah Pemasok *Total Suppliers*			Nilai Kontrak (Rp juta) *Contract Value (Rp million)*		
	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*	2023	2022	Pertumbuhan *Growth*
Domestik *Domestic*	415	422	1,69%	1.784.953	1.858.870	4,14%
Luar Negeri *Overseas*	5	3	(40%)	2.474	953	(61,48%)
Jumlah *Total*	**420**	**425**	**1,19%**	**1.787.427**	**1.859.823**	**4,05%**

Peningkatan Kemampuan Pemasok

Kebijakan peningkatan kemampuan pemasok/vendor disusun demi memastikan bahwa rantai pasokan (*supply chain*) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok dalam memasok/memenuhi barang dan/atau jasa yang dibutuhkan Perseroan akan mempengaruhi kualitas *output* Perseroan. Untuk itu, dengan dilakukannya seleksi, maka diharapkan pemasok yang mendaftarkan dirinya untuk bersaing semakin meningkatkan kemampuan dan daya tawarnya.

Demi tercapainya suatu hubungan kemitraan yang baik dengan para pemasok, Perseroan senantiasa memenuhi hak-hak pemasok sesuai dengan yang disepakati bersama dalam perjanjian. Pedoman hubungan antara Perseroan dan para pemasok juga diatur secara khusus melalui *Code of Corporate Governance* dan kebijakan internal Perseroan.

Enhancement of Supplier Capability

The policy of enhancing supplier/vendor capabilities is formulated to ensure the efficient and effective operation of the supply chain. The ability of suppliers to deliver goods and/or services required by the Company will impact the quality of the Company's output. Therefore, through rigorous selection processes, it is anticipated that suppliers registering themselves to compete will increasingly enhance their capabilities and competitiveness.

In pursuit of fostering strong partnership relations with suppliers, the Company consistently upholds the rights of suppliers as agreed upon in contractual agreements. Guidelines governing the relationship between the Company and its suppliers are also specifically regulated through the Code of Corporate Governance and internal Company policies.

Kebijakan Pemenuhan Hak-hak Kreditur

Sebagai tindakan nyata dalam melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance*, Perseroan secara konsisten memprioritaskan kepentingan pihak-pihak yang turut serta dalam meningkatkan kemampuan modal kerja dan sebagai sumber pendanaan untuk investasi jangka menengah dan panjang (kreditur). Hal ini dilakukan dengan tujuan agar kepercayaan terus diberikan kepada Perseroan, sehingga prospek pertumbuhan jangka panjang dapat terus terjaga.

Guna mewujudkan komitmen tersebut, Perseroan telah mengeluarkan kebijakan terkait pemenuhan hak-hak kreditur. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan pemenuhan hak-hak kreditur dan mempertahankan tingkat kepercayaan yang telah diberikan oleh kreditur kepada Perseroan. Secara umum, prinsip-prinsip yang diakui dalam kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur yang diterapkan oleh Perseroan mencakup:

1. Perseroan mempertimbangkan dan mengukur kemampuan secara internal untuk memenuhi hak-hak kreditur sebelum melakukan pinjaman kepada kreditur. Hal ini dilakukan untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perseroan;
2. Perseroan melakukan pemilihan kreditur berdasarkan aspek kredibilitas yang dapat dipertanggungjawabkan;
3. Perseroan menerima pinjaman yang diikat melalui perjanjian yang sah dengan klausul perjanjian yang mengedepankan prinsip kewajaran (*fairness*);
4. Perseroan senantiasa memastikan bahwa pembayaran hutang pokok, bunga dan pokok pinjaman dilakukan tepat waktu;
5. Perseroan memastikan penyampaian informasi laporan keuangan kepada kreditur dilakukan secara tepat waktu, transparan, akurat, dan dapat dipercaya;
6. Perseroan menjaga rasio keuangan sesuai dengan rasio yang disepakati dengan kreditur;
7. Perseroan menggunakan Pinjaman sesuai dengan tujuan pengguna kredit yang diperjanjikan;
8. Perseroan memastikan bahwa seluruh persyaratan dalam perjanjian dengan pihak kreditur terpenuhi;
9. Perseroan memberikan informasi secara transparan, akurat, terbuka dan tepat waktu tentang penggunaan dana untuk meningkatkan kepercayaan kreditur;
10. Perseroan menyampaikan salinan akta perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada kreditur;
11. Perseroan memberitahukan kepada kreditur pembagian dividen kepada Pemegang Saham Perseroan;

Policy on Fulfillment of Creditor Rights

As a tangible step in implementing the principles of Good Corporate Governance, the Company consistently prioritizes the interests of stakeholders involved in enhancing working capital capabilities and serving as a source of funding for medium to long-term investments (creditors). This is done with the aim of maintaining trust in the Company, ensuring the sustained prospect of long-term growth.

To realize this commitment, the Company has issued a policy regarding the fulfillment of creditor rights. This policy is designed to ensure the fulfillment of creditor rights and maintain the level of trust extended to the Company by creditors. In general, the principles recognized in the policy on fulfillment of creditor rights applied by the Company include:

1. *The Company considers and assesses its internal capacity to fulfill creditor rights before borrowing from creditors, ensuring the rights are upheld and maintaining creditors' trust;*
2. *The Company selects creditors based on accountable credibility factors;*
3. *The Company accepts loans bound by valid agreements with clauses prioritizing fairness;*
4. *The Company consistently ensures timely payment of principal, interest, and loan amounts;*
5. *The Company ensures transparent, accurate, and timely financial report delivery to creditors;*
6. *The Company maintains financial ratios as agreed upon with creditors;*
7. *The Company uses loans according to the agreed-upon purpose;*
8. *The Company ensures all terms in agreements with creditors are met;*
9. *The Company provides transparent, accurate, open, and timely information about fund usage to enhance creditor trust;*
10. *The Company delivers copies of amendments to the Company's Articles of Association to creditors;*
11. *The Company informs creditors of dividend distributions to Company Shareholders;*

12. Perseroan menginformasikan kepada kreditur apabila terjadi perubahan susunan pengurus dan/atau Pemegang Saham Perseroan.

Dalam menjalin hubungan dengan Kreditur, insan Perseroan diwajibkan untuk:

1. Memberikan informasi yang lengkap dan akurat kepada kreditur sehubungan dengan kerja sama yang terjadi dengan menjunjung tinggi transparansi dan kejelasan serta tidak mengandung hal-hal yang multitafsir, dengan tetap memperhatikan dan menjaga informasi-informasi yang bersifat confidential atau rahasia yang dimiliki Perusahaan;
2. Bekerja sama dengan para kreditur yang sudah dipilih atas dasar pertimbangan kredibilitas dan bonafiditas yang dapat dipertanggungjawabkan demi kepentingan dan pengembangan bisnis;
3. Melakukan analisa risiko dan manfaat sebelum melakukan ikatan perjanjian kerja sama;
4. Menjaga dan mengutamakan kepentingan perusahaan;
5. Berkomitmen untuk memenuhi hak-hak para kreditur sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati meliputi pembayaran bunga, pelunasan pokok dan hak-hak lain kreditur sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian yang telah disepakati antara Perseroan dan Kreditur serta peraturan perundangundangan yang terkait.

12. The Company notifies creditors of changes in the management and/or Shareholders of the Company.

In establishing relationships with creditors, Company personnel are obligated to:

1. Provide complete and accurate information to creditors regarding ongoing collaborations, upholding transparency and clarity while respecting confidential or proprietary information held by the Company;
2. Collaborate with selected creditors based on considerations of accountable credibility and bona fide judgment for the interests and business development;
3. Conduct risk and benefit analysis before entering into collaboration agreements;
4. Safeguard and prioritize the interests of the Company;
5. Commit to fulfilling the rights of creditors as agreed upon, including interest payments, principal settlements, and other creditor rights as per the agreed-upon terms between the Company and creditors, and relevant legal regulations.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Dengan tekad yang kuat, Perseroan berusaha mencegah timbulnya tindakan yang melanggar dan kecurangan *(fraud*) di lingkungannya. Sebagai langkah deteksi awal (*early warning system*), Perseroan mengoptimalkan penggunaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/"WBS"). WBS juga merupakan bagian dari inisiatif Perseroan untuk membangun *Fraud Control System* (FCS), sejalan dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam *Code of Conduct, Code of Corporate Governance, Board Manual,* dan berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

With unwavering determination, WIKA Beton endeavors to prevent the occurrence of violations and fraud within its environment. As an early detection measure, the Company optimizes the use of the Whistleblowing System (WBS). The WBS is also an integral part of the Company's initiative to establish a Fraud Control System (FCS), aligning with provisions outlined in the Code of Conduct, Code of Corporate Governance, Board Manual, and various applicable regulations.

Dasar Kebijakan *Whistleblowing System*

Pada Tahun 2023, Perseroan menetapkan Kebijakan *Whistle Blower System* dan membentuk media pelaporan *Whistle Blower System* yang dapat diakses oleh seluruh insan WIKA Beton melalui aplikasi *Workin*' maupun email wbs@wika-beton.co.id. Adapun hasil dari pelaporan tersebut selanjutnya ditindaklanjuti sesuai dengan aturan dan prosedur yang berlaku.

Whistleblowing System Policy Foundation

In 2023, the Company established the Whistle Blower System Policy and created the Whistle Blower System reporting platform accessible to all WIKA Beton personnel through the Workin' application or email at wbs@wika-beton.co.id. The reported incidents are subsequently addressed in accordance with established rules and procedures.

Tujuan Implementasi *Whistleblowing System*

Mendorong implementasi yang optimal dapat dicapai dengan menetapkan tujuan yang jelas. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan tujuan implementasi WBS sebagai berikut:

1. Mendorong setiap insan WIKA Beton untuk menyampaikan kepada pihak internal perusahaan yang berwenang tentang pelanggaran dan/atau penyimpangan;
2. Meminimalkan terjadinya risiko yang merugikan perusahaan melalui deteksi dini;
3. Menciptakan sistem dan iklim yang kondusif untuk pelaporan terhadap hal-hal yang merugikan perusahaan;
4. Memudahkan manajemen untuk menangani secara efektif laporan pelanggaran;
5. Membangun kebijakan dan infrastruktur untuk melindungi pelapor;
6. Meningkatkan reputasi perusahaan.

Objectives of Whistleblowing System Implementation

Optimal implementation is achieved by setting clear objectives. Therefore, the Company establishes the following goals for WBS implementation:

1. *Encourage every WIKA Beton individual to report violations or deviations to the appropriate internal authorities;*
2. *Minimize company risks through early detection;*
3. *Create a conducive system and climate for reporting activities detrimental to the company;*
4. *Facilitate effective management handling of reported violations;*
5. *Develop policies and infrastructure to protect whistleblowers;*
6. *Enhance the company's reputation.*

Prinsip-Prinsip Umum

Dalam menerapkan kebijakan WBS di lingkungan Perseroan, insan Perseroan wajib mematuhi prinsip-prinsip umum sebagai berikut:

1. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh insan Perseroan, yaitu Pegawai, Direksi, Dewan Komisaris, Pihak Independen, Pihak Ketiga dan *shareholders* lainnya. Jika anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang melakukan pelanggaran, laporan yang disampaikan secara tertulis kepada ketua Komite Audit;
2. Prinsip dasar dari kebijakan ini adalah:

General Principles

In applying the WBS policy, Company individuals must adhere to the following general principles:

1. *This policy applies to all Company individuals, including Employees, Directors, Board of Commissioners, Independent Parties, Third Parties, and other shareholders. If Board of Commissioners or Directors members commit violations, written reports should be submitted to the Audit Committee Chair;*
2. *The basic principles of this policy are:*

a. Segala informasi yang disampaikan bersifat rahasia;
b. Setiap pelapor harus mendapat perlindungan;
c. Setiap informasi yang dilaporkan harus dilakukan proses *due diligence* dan investigasi lebih lanjut.

3. Setiap pelapor harus bertanggung jawab dan memiliki itikad baik dalam melaporkan pelanggaran atau potensi pelanggaran yang akan atau telah merugikan Perseroan;
4. Dengan adanya kebijakan *Whistle Blower*, diharapkan tidak ada seorang pekerja atau manajemen perusahaan maupun pihak ketiga lainnya yang dapat menggunakan jabatan mereka untuk mencegah seseorang untuk membuat laporan.

Lingkup Kebijakan WBS dan Cakupan Pelaporan

Kebijakan WBS Perseroan mencakup pelaporan terhadap sejumlah perbuatan melanggar, seperti korupsi, kecurangan, ketidakjujuran, tindakan yang melanggar hukum, serta pelanggaran terhadap peraturan perundangan, *Code of Corporate Governance, Code of Conduct*, keamanan dan kesehatan kerja Perseroan. Jangkauan kebijakan ini secara normatif mengatur peran dan tanggung jawab semua pihak terkait, jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan, perlindungan bagi pelapor pelanggaran, penerimaan laporan pelanggaran, tindak lanjut terhadap laporan, serta penerimaan dan pengelolaan Gratifikasi. Dengan norma ini, Kebijakan WBS mengatur secara komprehensif aspek-aspek tersebut, baik yang dapat merugikan keuangan Perseroan maupun yang berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap citra Perseroan.

Sarana Penyampaian Laporan Pelanggaran

Untuk mendorong kesadaran setiap insan Perseroan dalam melaporkan dugaan pelanggaran, Perseroan telah menyediakan sarana yang efektif dan kondusif untuk penyampaian laporan. Sarana ini dirancang untuk memfasilitasi proses pelaporan kepada Pihak yang berwenang. Laporan dapat disampaikan melalui surat atau email. Setelah diterima, laporan pengaduan akan ditindaklanjuti oleh Tim Kepatuhan GCG. Pelapor dapat membuat laporan pengaduan melalui surat elektronik (*e-mail*) atau dalam bentuk laporan tertulis yang diarahkan kepada:

- Alamat *e-mail* Sekretaris Perusahaan atau Bagian Legal & GCG: sekper@wika-beton.co.id atau legalgcg@wika-beton.co.id/legalwikabeton@gmail.com
- Alamat Tim Kepatuhan GCG: WIKA Tower I, Lt. 2-5, Jl. D.I. Panjaitan Kav.9, Kel. Cipinang, Cempedak, Kec. Jatinegara Jakarta Timur 13340

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Berikut adalah prosedur untuk melaporkan pelanggaran *Code of Conduct*:

a. *All information disclosed is confidential;*
b. *Every whistleblower must receive protection;*
c. *Reported information undergoes due diligence and further investigation.*

3. *Every whistleblower is responsible and acts in good faith when reporting violations or potential harm to the Company;*
4. *With the Whistle Blower policy in place, it is expected that no employee, company management, or third party can use their position to prevent someone from making a report.*

Scope of WBS Policy and Reporting Coverage

The Company's WBS policy covers reporting on various violations such as corruption, fraud, dishonesty, illegal actions, and breaches of regulations, Code of Corporate Governance, Code of Conduct, and the Company's safety and health. Normatively, the policy governs the roles and responsibilities of all relevant parties, reportable violations, whistleblower protection, acceptance of reports, follow-up on reports, as well as acceptance and management of gratuities. Through these norms, the WBS Policy comprehensively regulates these aspects, both those that may harm the Company's finances and those that may negatively impact the Company's image.

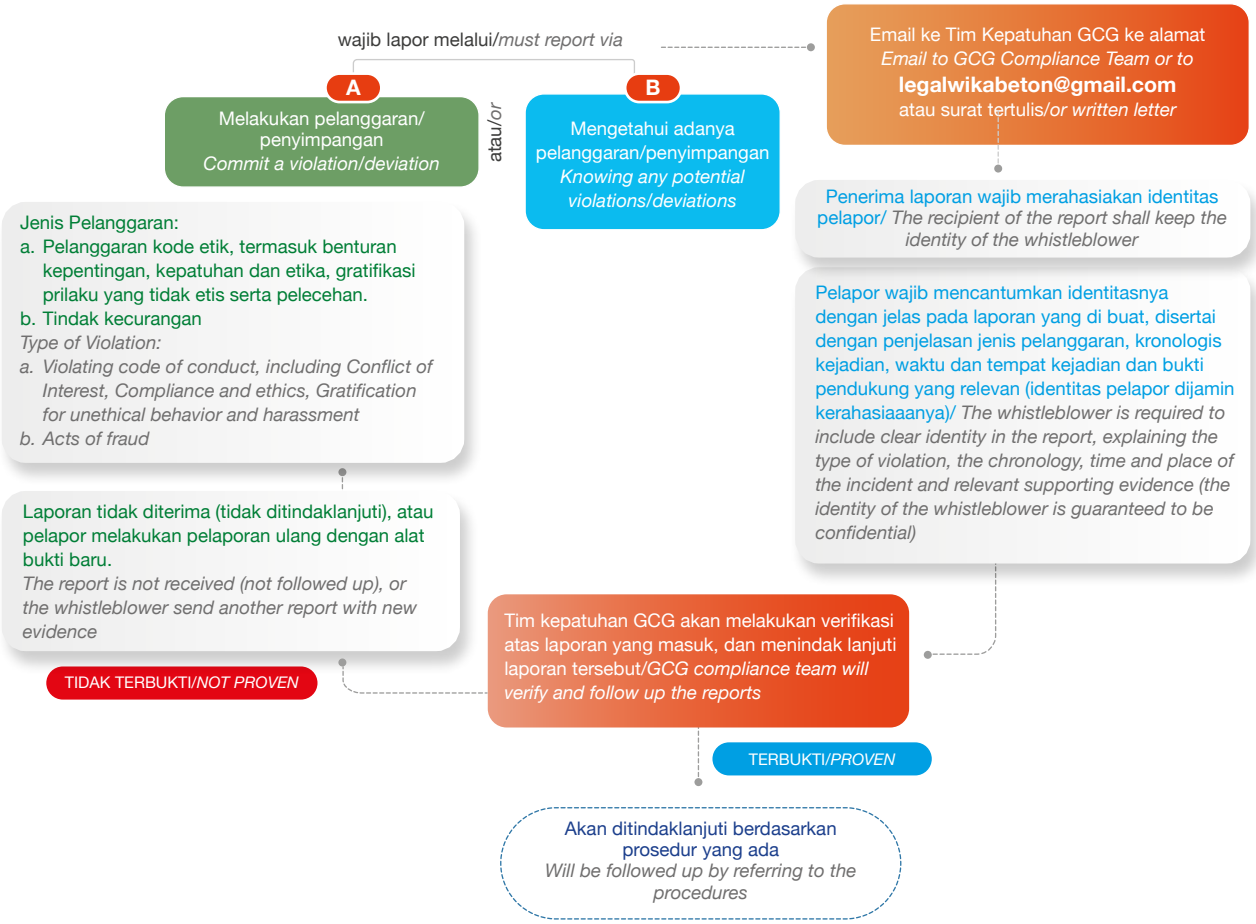
Reporting Violations Mechanism

To promote awareness among Company individuals in reporting suspected violations, the Company has provided an effective and conducive means for reporting. This facility is designed to facilitate the reporting process to the authorized parties. Reports can be submitted via mail or email. Upon receipt, the complaint report will be handled by the GCG Compliance Team. Reports can be submitted via electronic mail (e-mail) or in written form directed to:

- *Company Secretary or Legal & GCG Department e-mail: sekper@wika-beton.co.id or legalgcg@wika-beton.co.id/ legalwikabeton@gmail.com*
- *GCG Compliance Team Address: WIKA Tower I, 2nd-5th Floor, Jl. D.I. Panjaitan Kav.9, Kel. Cipinang, Cempedak, Kec. Jatinegara, East Jakarta 13340.*

Violation Reporting Mechanism

The procedure for reporting Code of Conduct violations is as follows:



Perlindungan bagi Pelapor

Salah satu aspek utama yang senantiasa ditekankan adalah keamanan informasi bagi para pelapor. Perseroan memberikan jaminan perlindungan kepada setiap pelapor sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam peraturan hukum dan praktik terbaik yang umum berlaku dalam pelaksanaan WBS. Perlindungan yang diberikan oleh Perseroan kepada pelapor melibatkan beberapa hal, diantaranya:

1. Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan kepada setiap pelapor dengan menjamin aspek keamanan dan kenyamanan yang diperlukan.
2. Perseroan memberikan perlindungan kepada setiap keluarga pelapor dari aksi atau tindakan balasan oleh pihak yang dilaporkan atau pihak yang memiliki kepentingan.
3. Jenis perlindungan yang diberikan Perseroan baik kepada pelapor maupun keluarga pelapor adalah berupa perlindungan hukum terhadap tekanan atau serangan fisik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Protection for the Whistleblower

One of the primary aspects consistently emphasized is the information security for the Whistleblower. The Company ensures protection for each Whistleblower in accordance with the provisions outlined in legal regulations and best practices commonly applicable in implementing the WBS. The protection provided by the Company to the Whistleblower involves several aspects, including:

1. *The Company is committed to providing protection to each Whistleblower by guaranteeing the necessary aspects of security and comfort.*
2. *The Company extends protection to every family of the Whistleblower from actions or retaliatory measures by the reported party or parties with vested interests.*
3. *The protection offered by the Company to both the Whistleblower and their family is in the form of legal protection against pressure or physical attacks in accordance with prevailing legislation.*

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Kewenangan pengelolaan dan tindak lanjut terhadap seluruh laporan mengenai pelanggaran yang diterima diberikan kepada Bagian Legal dan GCG oleh Direksi. Lebih rinci, pihak-pihak yang Perseroan tunjuk untuk mengelola pengaduan yang diterima melalui WBS mencakup:

1. **Tim Kepatuhan GCG**
   Merupakan tim yang dibentuk oleh Perseroan untuk menerima dan menindaklanjuti laporan tentang pelanggaran dan/atau penyimpangan *Code of Conduct* dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Dalam rangka menjaga independensi dan profesionalisme, maka seluruh identitas anggota Tim Kepatuhan GCG dirahasiakan, dan setiap anggotanya diberikan perlindungan terhadap aksi pembalasan, tekanan, ancaman fisik dan/atau psikologis, administrasi, maupun penuntutan hukum.
2. **Tim Pencari Fakta**
   Merupakan tim yang dibentuk dan direkomendasikan oleh Tim Kepatuhan GCG dan berfungsi untuk mencari serta menyelidiki indikasi penyelewengan terhadap pelaksanaan kepatuhan *Code of Conduct*. Keberadaan Tim Pencari Fakta bersifat *Ad Hoc*.
3. **Majelis Kehormatan Pegawai**
   Majelis Kehormatan Pegawai terdiri dari pejabat dan/atau pegawai Perseroan yang diberi kewenangan untuk melakukan pemeriksaan terhadap pegawai yang dilaporkan/diduga melanggar peraturan Perusahaan atau *Code of Conduct*.

Penanganan Pengaduan

Prosedur penanganan pengaduan terhadap laporan pelanggaran yang diterima melalui WBS akan mencakup tahap investigasi, dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Semua laporan pelanggaran yang diterima akan melalui proses investigasi oleh tim yang bertugas khusus dalam menangani WBS. Investigasi ini melibatkan pencarian fakta dan bukti yang valid guna mendukung proses penanganan laporan selanjutnya.
2. Dalam melakukan proses investigasi, Perseroan menitikberatkan pada aspek independensi tim investigasi guna menjamin objektivitas, kewajaran, dan keadilan dalam menilai hasil temuan.
3. Pihak terlapor diberi kesempatan untuk memberikan penjelasan dan bukti-bukti dan menyampaikan pembelaan atas kasus yang terjadi.
4. Hasil penilaian dan investigasi akan disampaikan kepada Direksi, untuk selanjutnya diproses lebih lanjut yaitu penetapan sanksi apabila kasus tersebut dinyatakan benar dengan menimbang bukti-bukti yang ada.

Management of Complaints

The authority for managing and following up on all reports regarding violations is delegated to the Legal and GCG Division by the Board of Directors. Specifically, the parties appointed by the Company to manage complaints received through WBS include:

1. ***GCG Compliance Team***
   This team, established by the Company, is responsible for receiving and following up on reports of violations and/or deviations from the Code of Conduct. It directly reports to the CEO. To maintain independence and professionalism, the identities of all GCG Compliance Team members are kept confidential, and they are protected against retaliation, pressure, physical and/or psychological threats, administrative actions, or legal prosecution.
2. ***Fact-Finding Team***
   This team, formed and recommended by the GCG Compliance Team, is tasked with investigating indications of deviations from the compliance with the Code of Conduct. The Fact-Finding Team operates on an ad hoc basis.
3. ***Employee Honor Council***
   Comprising Company officials and/or employees authorized to examine employees reported or suspected of violating Company rules or the Code of Conduct.

Handling of Reports

The procedure for handling reported violations received through WBS includes an investigation phase, with the following mechanisms:

1. *All reported violations undergo an investigation process by a team specialized in handling WBS. This investigation involves the search for facts and valid evidence to support subsequent complaint resolution.*
2. *Emphasis is placed on the independence of the investigation team to ensure objectivity, fairness, and justice in assessing findings.*
3. *The reported party is given the opportunity to provide explanations, evidence, and a defense against the case.*
4. *The results of the assessment and investigation are presented to the Board of Directors for further processing, which may involve imposing sanctions if the case is deemed substantiated based on the available evidence.*

Sosialisasi WBS

Setiap tahun, Perseroan secara berkala menyelenggarakan sesi sosialisasi mengenai WBS kepada seluruh insan WIKA Beton, dengan tujuan memastikan bahwa seluruh elemen Perseroan memahami kebijakan, prosedur, dan mekanisme terkait WBS. Dalam pelaksanaannya, Perseroan memaksimalkan penggunaan berbagai saluran komunikasi internal dan menggunakan pertemuan manajemen serta karyawan sebagai platform utama untuk kegiatan sosialisasi tersebut. Pada tahun 2023, kegiatan sosialisasi WBS Perseroan diselenggarakan pada tanggal 8 Agustus 2023 secara *online* melalui media *zoom meeting*.

Sanksi atas Pelanggaran

Apabila terbukti melakukan pelanggaran, sanksi yang mungkin diterapkan meliputi pemberian teguran, peringatan secara tertulis, penurunan tingkatan jabatan, atau pemecatan. Sementara itu, untuk pihak yang bukan karyawan Perseroan, sanksi yang diberlakukan adalah pemutusan kontrak kerja sama. Ketentuan ini sesuai dengan isi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah disetujui berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Nomor Kep.4/HI.00.01/00.0000.230124016/B/VI/2023, tertanggal 05 Juni 2023.

Jumlah Pengaduan Pelanggaran & Tindak Lanjut Pengaduan Selama Tahun 2023

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan tidak menerima adanya laporan pengaduan atas pelanggaran atau indikasi pelanggaran yang masuk melalui WBS.

Evaluasi Efektivitas dan Perbaikan WBS

Secara berkelanjutan, Perseroan terus melakukan evaluasi efektivitas dan penyempurnaan WBS untuk meningkatkan responsivitas dan akurasi fungsi, sekaligus mengurangi potensi risiko reputasi. Pembaruan Pedoman WBS disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan, diikuti dengan pelaksanaan tindak lanjut terhadap saran dan rekomendasi yang diterima. Sosialisasi mengenai WBS juga dilakukan secara rutin sebagai bagian dari upaya ini.

WBS Socialization

Annually, the Company conducts periodic WBS socialization sessions for all WIKA Beton stakeholders. The objective is to ensure that all Company elements understand the policies, procedures, and mechanisms related to WBS. In implementation, the Company maximizes the use of various internal communication channels and utilizes management and employee meetings as the primary platform for these socialization activities. In 2023, the Company conducted the WBS socialization activity on August 8, 2023, through an online Zoom meeting.

Sanctions for Violations

If proven guilty of violations, potential sanctions may include verbal reprimands, written warnings, demotion, or termination. Meanwhile, non-employee individuals are subject to contract termination sanctions. These provisions align with the contents of the Collective Labor Agreement (PKB) approved based on the Decision of the Director General of Industrial Relations and Social Security Number Kep.4/HI.00.01/00.0000.230124016/B/VI/2023, dated June 5, 2023.

Number of Violation Report & Follow-Up During 2023

As of December 31, 2023, the Company has not received any reports of complaints regarding violations or indications of violations submitted through WBS.

Evaluation of WBS Effectiveness and Improvement

Continuously, the Company evaluates the effectiveness and enhances the WBS for improved responsiveness and accuracy of functions while reducing potential reputation risks. Updates to the WBS Guidelines are tailored to the Company's needs, followed by the implementation of follow-up actions based on received suggestions and recommendations. Regular socialization of WBS is also conducted as part of these efforts.

Kepatuhan Terhadap Pajak

Compliance on Taxations

WIKA Beton adalah entitas yang didirikan pada yurisdiksi negara Indonesia, sehingga Perseroan senantiasa tunduk pada peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Beberapa peraturan perpajakan yang wajib dipatuhi oleh Perseroan antara lain:

1. UU No. 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan;
2. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan;
3. Nomor 8 Tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa;
4. Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang disahkan Pada tanggal 7 Oktober 2021 oleh Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya;
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1994.

Perseroan mentaati setiap regulasi pajak yang berlaku dan mengikuti perubahannya di bawah pengelolaan Direktur Utama. Dalam hal ini, Direktur Utama dibantu oleh Direktur Keuangan yang memimpin Divisi Keuangan untuk memastikan pemotongan, pembayaran dan pelaporan perpajakan tepat waktu. Direktur Keuangan juga bertanggung jawab memastikan kepatuhan terhadap setiap transaksi bisnis sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia serta secara aktif melakukan evaluasi berkala terhadap strategi perpajakan Perseroan.

Strategi Perseroan dalam mengimplementasikan aspek perpajakan yang efektif adalah dengan melakukan komunikasi rutin dengan otoritas pajak seperti Direktorat Jenderal Pajak dan Pemerintah Daerah. Proses ini dilakukan untuk memastikan pemenuhan pajak yang baik serta advokasi yang dibutuhkan.

Perseroan juga berkomitmen untuk patuh terhadap ketentuan dan peraturan perpajakan dengan melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

1. Perseroan membentuk Komite Audit sebagai tim independen untuk melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perseroan.
2. Perseroan memiliki kebijakan mengenai pakta integritas tentang anti korupsi, penyuapan dan gratifikasi yang berlaku untuk seluruh karyawan.
3. Perseroan secara aktif mengikuti perubahan peraturan perpajakan melalui website www.pajak.co.id untuk memastikan Perseroan mendapatkan update terbaru mengenai ketentuan perpajakan.

WIKA Beton is an entity established under Indonesian jurisdiction, thus consistently adheres to prevailing tax regulations in Indonesia. The Company is subject to various tax laws, including:

1. *Law No. 28 of 2007 regarding Amendments to Law No. 6 of 1983 concerning General Provisions and Taxation Procedures.*
2. *Law No. 7 of 1983 concerning Income Tax.*
3. *Law No. 8 of 1983 concerning Value Added Tax on Goods and Services.*
4. *The Harmonization of Tax Regulations Law, ratified on October 7, 2021, by the Indonesian House of Representatives, which establishes a corporate income tax rate of 22% for the tax year 2022 onwards.*
5. *Law No. 12 of 1985 concerning Land and Building Tax as amended by Law No. 12 of 1994.*

The Company complies with all applicable tax regulations and updates under the oversight of the President Director. The President Director, supported by the Finance Director leading the Finance Division, ensures timely tax withholding, payments, and reporting. The President Director also ensures compliance with Indonesian tax regulations in all business transactions and actively conducting regular evaluation on the Company's tax strategy.

In order to assure appropriate tax compliance and advocate when necessary, the Company maintains consistent communication with tax authorities, including the Directorate General of Taxes and local governments. This process is implemented to ensure the fulfillment of a proper tax implementation and its necessary advocation.

The Company is committed to tax regulations and compliance through the following efforts:

1. *Establishing an Audit Committee as an independent team to review the Company's financial information.*
2. *Implementing a policy on integrity pacts regarding anti-corruption, bribery, and gratuities applicable to all employees.*
3. *Actively monitor amendments in tax regulations through the website www.pajak.co.id to ensure the Company stays updated with the new regulations on taxations.*

4. Perseroan berpartisipasi aktif pada setiap kegiatan sosialisasi peraturan perpajakan yang baru melalui Instansi Perpajakan.

4. Actively participating in new tax regulation socialization activities through Tax Institutions.

Pelanggaran Aspek Perpajakan

Selama tahun 2023, Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan dan memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Oleh karena itu, Perseroan tidak pernah memperoleh putusan bersalah dari pengadilan pajak tertinggi terkait masalah perpajakan.

Violation of Tax Aspects

Throughout 2023, the Company has complied with all regulations and fulfilled tax obligations in accordance with applicable laws and regulations. Therefore, the Company has never received a guilty verdict from the highest tax court regarding tax-related issues.

Informasi Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik

Disclosure on the Fund Distribution for Political Activities

Dalam menjalankan tanggung jawab dan wewenangnya, Perseroan menetapkan larangan terhadap keterlibatan insan Perseroan dalam aktivitas politik. Upaya ini dimaksudkan untuk memastikan independensi dan integritas tetap terjaga. Selain itu, Perseroan mengeluarkan larangan terhadap penggunaan dana dan/atau asetnya untuk mendukung aktivitas politik dalam segala bentuk yang dapat menimbulkan potensi konflik kepentingan dan mengganggu integritas Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Aturan-aturan ini telah diatur dalam dokumen-dokumen seperti *Code of Conduct, Code of Corporate Governance*, Kebijakan Etika Berusaha, dan Kebijakan Anti Korupsi dan Donasi.

In fulfilling its responsibilities and authorities, WIKA Beton establishes prohibitions on the involvement of Company personnel in political activities. This initiative is aimed at ensuring the preservation of independence and integrity. Furthermore, the Company imposes restrictions on the use of its funds and/or assets to support political activities in any form that may pose a potential conflict of interest and disrupt the Company's integrity, in accordance with prevailing regulations. These rules are delineated in documents such as the Code of Conduct, Code of Corporate Governance, Business Ethics Policy, and Anti-Corruption and Donation Policy.

Buyback Saham dan *Buyback* Obligasi

Share and Bonds Buyback

Dalam konteks pembelian kembali saham dan/atau obligasi, Perseroan mematuhi peraturan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 2/POJK.04/2013 mengenai Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Mengalami Fluktuasi Secara Signifikan. Kondisi Pasar yang Mengalami Fluktuasi Secara Signifikan diartikan sebagai penurunan kumulatif indeks harga saham gabungan di Bursa Efek selama 3 (tiga) hari berturut-turut sebesar 15% (lima belas persen) atau lebih, atau situasi lain yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

In the context of share buybacks and/or bonds, the Company adheres to the regulations outlined in the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 2/POJK.04/2013 regarding Share Buybacks Issued by Issuers or Public Companies in Markets Experiencing Significant Fluctuations. Significant Market Fluctuations are interpreted as a cumulative decline in the composite stock price index on the Stock Exchange for 3 (three) consecutive days by 15% (fifteen percent) or more, or other situations determined by the Financial Services Authority.

Jika terjadi Kondisi Pasar yang Mengalami Fluktuasi Secara Signifikan, Perseroan berhak melakukan pembelian kembali saham tanpa persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan batasan maksimal 20% (dua puluh persen) dari modal disetor. Perseroan wajib melaporkan informasi mengenai pembelian kembali saham tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek dalam waktu tidak lebih dari 7 (tujuh) hari setelah terjadinya Kondisi Pasar yang Mengalami Fluktuasi Secara Signifikan.

In the event of Significant Market Fluctuations, the Company is entitled to repurchase shares without the approval of the General Meeting of Shareholders (RUPS) with a maximum limit of 20% (twenty percent) of the paid-up capital. The Company is obligated to report information regarding such share buybacks to the Financial Services Authority and the Stock Exchange within a period not exceeding 7 (seven) days after the occurrence of Significant Market Fluctuations.

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melaksanakan pembelian kembali saham ataupun obligasi.

In 2023, the Company did not carry out share or bond buybacks.

Praktik *Bad Corporate Governance*

Bad Corporate Governance Practices

Perseroan menolak dengan tegas adanya praktik *bad corporate governance* di lingkungan Perseroan yang dinilai dapat mengganggu sistem penerapan GCG dan menimbulkan risiko reputasi ataupun risiko lainnya bagi Perseroan. Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat kegiatan atau indikasi yang mengarah pada praktik *bad corporate governance* di seluruh aktivitas Perseroan.

The Company strongly rejects any instances of bad corporate governance practices within the Company, which are deemed capable of disrupting the implementation of GCG and posing reputational or other risks to the Company. Throughout 2023, there were no activities or indications pointing towards poor corporate governance practices in the Company's entire range of activities.

Pernyataan Bahwa Ulasan Lengkap Mengenai Kegiatan CSR Diungkapkan Pada Laporan Keberlanjutan

Statement That A Comprehensive Review of CSR Activities is Disclosed in the Sustainability Report

Atas dasar kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan, Perseroan juga menerbitkan sebuah Laporan Keberlanjutan. Laporan ini diterbitkan dalam buku yang terpisah dari Laporan Tahunan, namun merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan. Laporan Keberlanjutan Perseroan memuat informasi-informasi yang elaboratif dan komprehensif mengenai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Perseroan. Oleh sebab itu, Laporan Tahunan ini tidak lagi memuat informasi mengenai TJSL. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tersedia dalam 2 (dua) bahasa dan dapat diunduh secara digital di www.wika-beton.co.id.

Pursuant to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report, the Company also published a Sustainability Report. The report is published in a separate book with the Annual Report, but is inseparable with the Annual Report itself. The Company's Sustainability Report elaborates the comprehensive information of the Company's Corporate Social Responsibility programs. Therefore, this Annual Report no longer discloses any information about CSR. The Company's Annual Report and Sustainability Report is available in 2 (two) languages and can be downloaded in digital version at www.wika-beton.co.id.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk Tahun 2023

Statement Letter from the Board of Commissioners for the Responsibility of the 2023 Annual Report of PT Wijaya Karya Beton Tbk

Kami, anggota Dewan Komisaris Perseroan yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk Tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned members of the Board of Commissioners of the Company stated that all information in 2023 Annual Report of PT Wijaya Karya Beton Tbk has been informed completely and therefore declare we are fully responsible for the information set forth.

Jakarta, April/*April* 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Hermawan Dhewayanto
Komisaris Utama
President Commissioner

Miftachul Munir
Komisaris
Commissioner

R. Permadi Mulajaya
Komisaris
Commissioner

Priyo Suprobo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Nita Prihutaminingrum
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk Tahun 2023

Statement Letter from the Board of Directors for the Responsibility of the 2023 Annual Report of PT Wijaya Karya Beton Tbk

Kami, anggota Direksi Perseroan yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk Tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned members of the Board of Directors of the Company stated that all information in 2023 Annual Report of PT Wijaya Karya Beton Tbk has been informed completely and therefore declare we are fully responsible for the information set forth.

Jakarta, April/*April* 2024

Direksi
Board of Directors

Kuntjara
Direktur Utama
President Director

Ahmad Fadli Kartajaya
Direktur Keuangan, *Human Capital* dan Manajemen Risiko
Director of Finance, Human Capital and Risk Management

Verly Widiantoro
Direktur Teknik dan Produksi
Director of Engineering and Production

Taufik Dwi Wibowo
Direktur Operasi dan *Supply Chain Management*
Director of Operation and Supply Chain Management

Rija Judaswara
Direktur Pemasaran dan Pengembangan
Director of Marketing and Development

Penerapan 8 (Delapan) Prinsip Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021

Penerapan 8 (Delapan) Prinsip Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021

Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris/ ***Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners***				
1.1	Peran dan Tanggung Jawab Direksi *Roles and Responsibilities of the Board of Director*	1.1.1	Untuk mencapai penciptaan nilai yang berkelanjutan, Direksi menjalankan peran kepemimpinannya dan berupaya mencapai hasil governansi sebagai berikut: a. berdaya saing dan berfokus ke kinerja jangka panjang; b. beretika dan bertanggung jawab dalam menjalankan bisnis; c. berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan; serta d. berkemampuan dalam bertahan dan bertumbuh (*corporate resilience*)	*To achieve sustainable value creation, the Board of Directors carries out its leadership role and seeks to achieve the following governance outcomes:* *a. to be competitive and focused on long-term performance;* *b. to be ethical and responsible in conducting business;* *c. to have positive contributions to the community and the environment; as well as* *d. to be able to survive and grow (corporate resilience)*	Diterapkan: - Pengelolaan Perseroan berpedoman pada RKAP dan RJPP yang telah ditetapkan dengan tetap mengedepankan aspek keberlanjutan; *Applied:* *- The Company's management is guided by the RKAP and RJPP that have been established, while prioritizing aspects of sustainability;*
		1.1.2	Direksi harus memastikan bahwa misi, visi, tujuan, sasaran, strategi, dan rencana tahunan dan jangka menengah korporasi konsisten dengan tujuan jangka panjang, dengan memanfaatkan inovasi dan teknologi secara efektif.	*The Board of Directors must ensure that the corporate mission, vision, goals, objectives, strategies, as well as annual and mid-term plans are consistent with long-term goals, by effectively utilizing innovation and technology.*	Diterapkan: - Tertuang dalam penjelasan Visi dan Misi Perseroan *Applied:* *- Stated in the explanation of the vision and mission of the company*
		1.1.3	Direksi memastikan bahwa korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku.	*The Board of Directors ensures that the corporation implements an appropriate and effective risk management and internal control system that is aligned with the corporate vision, mission, goals, objectives and strategies, as well as complying with applicable laws and regulations and standards.*	Diterapkan: - Sesuai dengan kebijakan Manajemen Risiko Perseroan *Applied:* *- Pursuant to the Company's Risk Management policies.*

Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris/
Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners

1.1.4	Direksi memastikan integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporasi dan pengungkapan yang tepat waktu dan akurat atas semua informasi material mengenai korporasi.	*The Board of Directors ensures that the integrity of the corporate accounting and financial reporting system and the timely and accurate disclosure of all material information about the corporation.*	Diterapkan: - Perseroan mematuhi keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-346/ bl/2011 Tahun 2011 yang telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/ POJK.04/2022 Tanggal 22 Agustus 2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Terbuka. Selain itu, Laporan Keuangan Perseroan senantiasa diaudit oleh auditor independen, yaitu Kantor Akuntan Publik, sehingga pelaporan keuangan Perseroan dan pengungkapannya tepat waktu dan akurat atas semua informasi yang material tentang Perseroan. *Applied:* - *The Company complies with the Decree of the Chairperson of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No. KEP-346/BL/2011 of 2011 which was amended by Financial Services Authority Regulation No. 14/ POJK.04/2022 dated August 22, 2022 concerning the Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Open Companies. Moreover, the Company always audits financial statements through independent auditors, namely the public accounting firm, so that the Company's financial reporting and disclosure are on time and accurately over the material information concerning the Company.*
1.1.5	Direksi memastikan pelaporan keberlanjutan telah disusun sebagaimana mestinya.	*The Board of Directors ensures that sustainability reporting has been prepared properly.*	Diterapkan: - Laporan Keberlanjutan Perseroan disusun berdasarkan POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta GRI Standards 2021. *Applied:* - *The Company drafted Sustainability Report according to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies as well as the 2021 GRI Standards.*

Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris/
Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners

1.1.6	Direksi membangun kerangka kerja untuk governansi teknologi informasi (TI) korporasi yang selaras dengan kebutuhan dan prioritas bisnis korporasi, mendorong peluang dan kinerja bisnis, memperkuat manajemen risiko, serta mendukung tujuan dan strategi korporasi.	*The Board of Directors builds a framework for corporate information technology (IT) governance that is aligned with corporate business needs and priorities, drives business opportunities and performance, strengthens risk management, as well as supports corporate goals and strategies.*	Diterapkan: - Sesuai dengan kebijakan Perseroan telah memiliki kebijakan Pengamanan Informasi, Pedoman TI, dan Prosedur TI yang disusun berdasarkan standar ISO dan Framework COBIT. - Perseroan telah memiliki Roadmap TI untuk 5 tahunan dan diperbaharui secara berkala setiap tahun. *Applied:* - *The Company already has policy in securing information, IT guidelines, and IT procedures compiled based on ISO standards and COBIT framework.* - *The Company already has IT Roadmap for 5 years and it is updated regularly every year.*
1.1.7	Bagi korporasi yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, Direksi perlu memastikan kewenangan dan ketersediaan perangkat pendukung yang memadai agar Dewan Pengawas Syariah dapat menjalankan perannya dengan efektif.	*For corporations conducting business activities based on Sharia principles, the Board of Directors needs to ensure the authority and availability of adequate supporting tools, allowing the Sharia Supervisory Board to carry out its role effectively.*	Penjelasan: - Perseroan tidak menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. *Explain:* - *The Company does not carry out business activities based on sharia principles.*
1.1.8	Piagam Direksi secara periodik ditinjau. Piagam mencakup antara lain pembagian peran Direktur secara individual dapat diatur di Piagam Direksi atau dengan surat keputusan Direksi.	*The Board of Directors' Charter is periodically reviewed. The Charter includes, among others, the delegation of roles for the Directors individually, which can be regulated in the Board of Directors' Charter or by a decision letter of the Board of Directors.*	Penjelasan: Sebagaimana tertuang dalam: - Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (Board Manual). - Surat Keputusan Direksi tentang SK Tugas dan Wewenang Direksi. *Explain:* *As stipulated in::* - *Board Manual for the Board of Directors and Commissioners.* - *Decree of the Board of Directors concerning the Decree of the Duties and Authorities of the Board of Directors.*
1.1.9	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan.	*The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in a financial crime and are proven to have made a mistake.*	Diterapkan: - Sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman GCG Perseroan. *Applied:* - *As stated in the Company's Articles of Association and GCG guidelines.*

Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris/ ***Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners***					
1.2	Penilaian Kinerja - Direksi dan Anggotanya Performance Assessment – Board of Directors and its Members	1.2.1	Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara obyektif dan independen untuk menentukan efektivitas Direksi dan setiap individu Direktur.	*The Board of Commissioners conducts an annual formal evaluation in an objective and independent manner to determine the effectiveness of the Board of Directors and each individual Director.*	Diterapkan: - Telah memiliki mekanisme dan parameter penilaian kinerja Direksi - Evaluasi tahunan dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan melibatkan Komite Nominasi dan Remunerasi
		1.2.2	Dewan Komisaris dengan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi, bertanggung jawab menentukan kriteria evaluasi kinerja dan menilai kinerja Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya.	*The Board of Commissioners, with due observance of the Nomination and Remuneration Committee, is responsible for determining performance assessment criteria and assessing the performance of the President Director and other members of the Board of Directors.*	*Applied:* - *Has a mechanism and parameters for evaluating the performance of the Board of Directors* - *Annual evaluation is conducted by the Board of Directors with the involvement of the Nomination and Compensation Committee.*
1.3	Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners	1.3.1	Dewan Komisaris mereviu strategi korporasi paling tidak setiap tahun dan menyetujui misi, visi dan strategi korporasi yang dirumuskan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga mereviu, memberikan saran dan menyetujui rencana bisnis dan rencana keuangan jangka panjang dan rencana keuangan jangka pendek korporasi. Dewan Komisaris memberikan advis dan melakukan pemantauan kepada Direksi atas pengelolaan implementasinya. Direksi dan Dewan Komisaris terlibat dalam keputusan yang sangat penting bagi korporasi, diatur dalam anggaran dasar korporasi.	*The Board of Commissioners reviews the corporate strategy at least annually and approves the corporate mission, vision and strategy formulated by the Board of Directors. The Board of Commissioners also reviews, provides advice, and approves long term business and financial plans and the company's short-term financial plans. The Board of Commissioners provides advice and monitors the Board of Directors on the management of its implementation. The Board of Directors and Board of Commissioners are involved in decisions that are very important for the corporation, as regulated in the articles of association of the company.*	Diterapkan: - Hal tersebut merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman GCG, dan Board Manual. *Applied:* - *This is part of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners as stated in the Company's Articles of Association, GCG Guidelines and Board Manual* -
		1.3.2	Jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris harus diungkapkan dalam laporan tahunan.	*The types of decisions that require the approval of the Board of Commissioners must be disclosed in the annual report.*	Diterapkan: Telah diinformasikan dalam Laporan Tahunan pada Bab GCG, pembahasan Dewan Komisaris. *Applied:* - *It has been informed in the GCG Chapter of the Annual Report, in the Discussion of the Board of Commissioners.*

Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris/
Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners

1.3.3	Dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan, Dewan Komisaris mengusulkan kepada, dan untuk diputuskan Remunerasi oleh, RUPS pengangkatan dan/ atau pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dalam mengusulkan hal di atas, Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman, unsur nondiskriminatif dan memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan dan jender. Dewan Komisaris memastikan proses pencalonan dan pemilihan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris adalah formal dan transparan.	*Taking into account the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners proposes to, and to be resolved by, the GMS the appointment and/ or dismissal of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. In proposing the above, the Board of Commissioners takes into account the diversity, non-discriminatory elements, as well as provides equal opportunities regardless of ethnicity, religion, race, class and gender. The Board of Commissioners ensures a formal and transparent selection and nomination process for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.*	Diterapkan: - Rekomendasi ini dilakukan setiap tahun dan merupakan hal yang diminta oleh pemegang saham. *Applied:* - *This recommendation is made every year and requested thing by the shareholders.*
1.3.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Setiap tahun Dewan Komisaris meninjau pelaporan pelaksanaan rencana pengembangan dan suksesi yang disampaikan Direktur Utama.	*The Board of Commissioners or Committees conducting the nomination function formulate a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors. Every year, the Board of Commissioners reviews the report on the implementation of the development and succession plans submitted by the President Director.*	Diterapkan: - Hal ini tertuang dalam kebijakan Dewan Komisaris dan dilakukan pembahasan dengan Direksi dalam rapat Dewan komisaris setiap tahunnya. *Applied:* - *It is stipulated in the policy of the Board of Commissioners and annually discussed by the Board of Directors in the Board of Commissioners meetings.*
1.3.5	Dewan Komisaris a). mengajukan kepada RUPS, yang dapat didahului oleh usulan dari Komite yang menjalankan fungsi remunerasi, besaran remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang selaras dengan pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan kepentingan jangka panjang korporasi dan pemegang saham; b). secara berkala mereviu sistem remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.	*The Board of Commissioners a). submit to the GMS, which may be preceded by recommendation from Committees conducting the remuneration function, the amount of remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, in line with sustainable corporate development and the long-term interests of the corporation and shareholders; b). periodically reviewing the remuneration system for the Board of Directors and Board of Commissioners.*	Diterapkan: - Hasil reviu Komite NR & GCG dan usulan manajemen disampaikan pada Dewan Komisaris yang kemudian menjadi usulan kepada RUPS. - Bahan usulan didapatkan dari manajemen dan dilakukan diskusi dengan Komite setiap tahun. *Applied:* - *The results of the NR & GCG Committee review and management proposals are submitted to the Board of Commissioners which then becomes a recommendation to the GMS.* - *Proposal materials are obtained from management and held in discussion with the Committee once a year.*

Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris/ *Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners*					
1.4	Pembentukan Komite. *Establishment of Committees.*	1.4.1	Korporasi memiliki komite-komite di bawah Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Pemantau Manajemen Risiko.	*The Corporation has committees under the Board of Commissioners, consisting of at least: the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Management Monitoring Committee.*	Diterapkan: - Penyajian informasi terkait komite-komite Perseroan secara lengkap telah disajikan di Laporan Tahunan ini, bab GCG, bagian Komite Dewan Komisaris *Applied:* - *A complete presentation of the information related to the committees of the Company has been presented in this Annual Report, in the chapter GCG, in the section Committee of the Board of Commissioners.*
		1.4.2	Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Komite Audit seluruhnya independen dan komite lain yang dibentuk Dewan Komisaris adalah mayoritas dari pihak independen, serta semua anggota komite memiliki kompetensi, berkomitmen, serta memiliki wewenang yang memadai untuk menjalankan perannya secara efektif dan independen.	*The Board of Commissioners ensures that all members of the Audit Committee are independent and the majority of other committees established by the Board of Commissioners are independent parties, and all members of the committee are competent, committed, and have sufficient authority to perform their roles in an effective and independent manner.*	
		1.4.3	Untuk memastikan pemantauan atas pelaksanaan tugas Komite Audit berjalan obyektif dan independen, Komisaris Utama tidak boleh menjadi ketua Komite Audit, kecuali dalam keadaan luar biasa yang harus dijelaskan dalam laporan tahunan.	*To ensure the monitoring on the implementation of duties of the Audit Committee is carried out in an objective and independent manner, the President Commissioner is not allowed to be the chairman of the Audit Committee, except in extraordinary circumstances, which must be explained in the annual report.*	
1.5	Penilaian Kinerja – Dewan Komisaris dan Anggotanya. *Performance Assessment – Board of Commissioners and its Members.*	1.5.1	Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara obyektif untuk menentukan efektivitas Dewan, komitenya, dan setiap individu Komisaris.	*The Board of Commissioners conducts an annual formal evaluation objectively to determine the effectiveness of the Board, its committees, and each individual Commissioner.*	Diterapkan: - Penyajian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris beserta penilaian kinerja telah disajikan di bab CGC, bagian Dewan Komisaris dan Direksi. *Applied:* - *The presentation of the implementation of the duties of the Board of Commissioners, together with the performance evaluations, has been presented in the CGC chapter, section the Board of Commissioners and Directors.*

Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris/ *Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners*					
1.6	Benturan Kepentingan *Conflict of Interet*	1.6.1	Anggota Direksi yang mempunyai rangkap jabatan di luar korporasi, harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Seorang Komisaris memberi tahu Dewan Komisaris dan ketua komite yang menjalankan fungsi nominasi, sebelum menerima penunjukan baru sebagai Direktur atau Komisaris dari korporasi terbuka, jabatan Direktur lainnya atau posisi lain dengan komitmen waktu yang signifikan.	*Members of the Board of Directors with concurrent positions outside the corporation must obtain approval from the Board of Commissioners. A Commissioner notifies the Board of Commissioners and the chairman of the committee carrying out the nomination function, prior to accepting a new appointment as Director or Commissioner of a public company, other Director positions or other positions with a significant time commitment.*	Diterapkan: - Informasi terkait rangkap jabatan telah disajikan di laporan tahunan ini. Aspek independensi dan benturan kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi juga telah disajikan di Laporan Tahunan ini. *Applied:* - *Information on concurrent positions has been presented in this Annual Report. Independence and conflict of interest issues for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have also been presented in this Annual Report.*
		1.6.2	Dewan Komisaris memantau dan mengelola potensi benturan kepentingan manajemen, anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham, termasuk penyalahgunaan aset korporasi dan penyalahgunaan dalam transaksi pihak berelasi. Komisaris yang memiliki benturan kepentingan tidak turut serta dalam pemantauan dan pengambilan keputusan atas potensi benturan kepentingan yang melibatkan Komisaris atau afiliasi Komisaris yang bersangkutan.	*The Board of Commissioners monitors and manages potential conflicts of interest for management, members of the Board of Directors, Board of Commissioners and shareholders, including misuse of corporate assets and misuse in related party transactions. Commissioners with conflicts of interest do not participate in monitoring and making decisions on potential conflicts of interest involving the Commissioners or affiliates of the Commissioners concerned.*	
1.7	Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris *Competency Improvement of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners*	1.7.1	Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Direksi dan Dewan Komisaris memahami peran dan tanggung jawab mereka, karakteristik dan operasi korporasi, peraturan perundang-undangan dan standar yang relevan serta kewajiban lain yang berlaku. Direksi melalui sekretaris korporasi mendukung semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam memperbarui dan menyegarkan keterampilan dan pengetahuan mereka yang diperlukan untuk menjalankan peran mereka di Dewan.	*The Board of Commissioners ensures that members of the Board of Directors and Board of Commissioners understand their roles and responsibilities, characteristics and operations of the corporation, relevant laws and regulations and other applicable standards and obligations. The Board of Directors through the corporate secretary supports all members of the Board of Directors and Board of Commissioners in updating and refreshing the required skills and knowledge to carry out their roles on the Board.*	Diterapkan: - Pengungkapan informasi terkait program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru, pembagian tugas masing-masing, dan peningkatan kompetensi Dewan komisaris dan Direksi telah diungkapkan di Laporan Tahunan ini. *Applied:* - *Disclosure of information related to the orientation program for new members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the division of responsibilities, and the competency development of the Board of Commissioners and the Board of Directors has been disclosed in this Annual Report.*

Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris/ ***Composition and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners***					
2.1	Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris *Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners*	2.1.1	Dalam menentukan kandidat calon Direktur, Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi tidak hanya mengandalkan rekomendasi dari Dewan Komisaris, manajemen atau pemegang saham mayoritas. Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi dapat menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat.	*In determining prospective candidates for Directors, the Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee does not only rely on recommendations from the Board of Commissioners, management or majority shareholders. The Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee can use independent sources to determine qualified candidates.*	Diterapkan: - Ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan Board Manual terkait seleksi Dewan Komisaris telah dijalankan oleh Perusahaan dengan melibatkan Komite Nominasi dan Remunerasi serta memperhatikan keterbukaan informai sebagai sebuah Perusahaan Publik. *Applied:* - *The provisions set forth in the Articles of Association and the Board of Directors' Manual regarding the selection of the Board of Directors have been implemented by the Company by involving the Nomination and Remuneration Committee and by taking into account the information required to be disclosed as a listed company.*
		2.1.2	Dewan Komisaris memastikan bahwa kriteria dalam menyeleksi anggota Direksi mencakup paling tidak pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Direksi serta memperhatikan terpenuhinya keberagaman Direksi.	*The Board of Commissioners ensures that the criteria for selecting members of the Board of Directors include at least the required knowledge, abilities, and expertise to properly meet the role of the Board of Directors and takes into account the fulfilment of the diversity of the Board of Directors.*	
		2.1.3	Kebijakan korporasi tentang keberagaman pada, Direksi dan Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan.	*The corporate policy regarding diversity among the Board of Directors and Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report.*	
		2.1.4	Dewan Komisaris memastikan bahwa kebijakan dan prosedur untuk seleksi dan nominasi Komisaris adalah jelas dan transparan sehingga dapat menghasilkan komposisi Dewan yang diinginkan. Dewan Komisaris menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat.	*The Board of Commissioners ensures that the policies and procedures for the selection and nomination of Commissioners are clear and transparent in order to produce the desired Board composition. The Board of Commissioners uses independent sources to determine qualified candidates.*	
		2.1.5	Dewan Komisaris/Komite yang menjalankan fungsi nominasi menetapkan prosedur dan kriteria nominasi yang konsisten dengan matriks keahlian Dewan Komisaris yang telah disetujui Dewan Komisaris dan memastikan bahwa profil kandidat memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam matriks keahlian dan kriteria nominasi.	*The Board of Commissioners/ Committee that performs the nomination function establishes nomination procedures and criteria that are consistent with the Board of Commissioners' expertise matrix, which has been approved by the Board of Commissioners and ensures that the candidate profile meets the established requirements in the expertise matrix and nomination criteria.*	

Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris/ *Composition and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners*			
2.1	Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris *Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners*	2.1.6	Komposisi Dewan Komisaris harus dibentuk sedemikian rupa sehingga anggota-anggotanya secara kelompok mencerminkan keberagaman dalam hal kemampuan, keahlian, pengetahuan,pengalaman, usia, latar belakang budaya, dan jender yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Dewan Komisaris. *The composition of the Board of Commissioners must be formed in such a way that its members as a group reflect the diversity in terms of abilities, skills, knowledge, experience, age, cultural background, and gender needed to properly fulfil the role of the Board of Commissioners.*
		2.1.7	Untuk memampukan Dewan Komisaris dalam memberikan advis dan supervisi secara independen kepada Direksi dan untuk peran-peran yang terdapat potensi benturan kepentingan, Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Independen yang cukup jumlahnya, dengan masa jabatan yang dibatasi dan terdapat pengungkapan jangka waktu keanggotaan Dewan Komisaris serta independensi mereka dari sudut pandang korporasi. *To enable the Board of Commissioners to provide independent advice and supervision to the Board of Directors and for roles with potentials for conflicts of interest, the Board of Commissioners consists of a sufficient number of Independent Commissioners, with a limited term of office and there is disclosure of the term of membership of the Board of Commissioners and their independence from a corporate perspective.*
		2.1.8	Untuk memfasilitasi fungsi Direksi dan Dewan Komisaris yang efektif dan guna meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat proses yang formal, ketat dan transparan untuk penunjukan dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. *To facilitate the effective function of the Board of Directors and Board of Commissioners and to increase investor and stakeholder confidence, the Nomination and Remuneration Committee ensures that there is a formal, rigorous, and transparent process for the selection and appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.*

Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris/ *Composition and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners*					
2.2	Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris *Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners*	2.2.1	Kebijakan remunerasi anggota Direksi terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Remunerasi Direksi harus diusulkan, dapat dengan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, oleh Dewan Komisaris untuk diputuskan oleh RUPS. Jumlah remunerasi yang diusulkan kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Direksi dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi.	*The remuneration policy for members of the Board of Directors consists of a remuneration structure that is oriented towards sustainable corporate development and encourages the achievement of long-term goals. The Board of Directors' remuneration must be proposed, through the Nomination and Remuneration Committee, by the Board of Commissioners to be resolved by the GMS. The amount of remuneration proposed to the GMS is determined by taking into account the role of each member of the Board of Directors and the economic situation as corporate performance.*	Diterapkan: - Informasi terkait remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi telah diungkapkan dalam bab GCG Laporan Tahunan ini termasuk di dalamnya terkait keputusan RUPST terkait dengan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. *Applied:* - *Information related to the remuneration of the Board of Commissioners and Directors has been disclosed in the GCG chapter in this Annual Report. This chapter also includes the AGMS resolutions related to the remuneration of the Board of Commissioners and Directors.*
		2.2.2	Kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Jumlah remunerasi yang diusulkan Dewan Komisaris kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Dewan Komisaris dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi. Di samping itu juga harus dipertimbangkan posisinya sebagai Komisaris Utama dan ketua serta keanggotaannya dalam komite-komite.	*The remuneration policy for members of the Board of Commissioners consists of a remuneration structure that is oriented towards sustainable corporate development and encourages the achievement of long-term goals. The amount of remuneration proposed by the Board of Commissioners to the GMS is determined by taking into account the role of each member of the Board of Commissioners and the economic situation as well as corporate performance. In addition, consideration should also be given to his/her position as President Commissioner and chairman as well as membership in committees.*	
		2.2.3	Untuk memastikan bahwa paket remunerasi ditentukan berdasarkan prestasi, kualifikasi dan kompetensi Direktur dan Komisaris dengan memperhatikan kinerja operasi korporasi, kinerja individu dan kondisi pasar, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat prosedur yang adil dan transparan untuk menetapkan kebijakan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	*To ensure that the remuneration package is determined based on the achievements, qualifications, and competencies of the Directors and Commissioners by taking into account the performance of corporate operations, individual performance, and market conditions, the Nomination and Remuneration Committee ensures that there are fair and transparent procedures for establishing remuneration policies for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.*	

Hubungan Kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris/ *Work Relationship between the Board of Directors and Board of Commissioners*					
3.1	Sifat Hubungan Kerja *Nature of Work Relationship*	3.1.1	Terdapat diskusi yang terbuka antara Direksi dengan Dewan Komisaris serta di antara para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris. Namun, tetap penting menjaga kerahasiaan informasi agar tidak terjadi kebocoran informasi rahasia.	*There are open discussions between the Board of Directors and the Board of Commissioners and between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. However, it is still important to maintain the confidentiality of information to ensure that confidential information does not leak.*	Diterapkan: - Laporan Tahunan Ini telah mengungkapkan tentang Penyelenggaraan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi termasuk di dalamnya agenda rapat, kehadiran, dan risalah. Penyelenggaraan rapat gabungan ini didukung oleh peran Sekretaris Perusahaan dalam meningkatkan komunikasi efektif antara Dewan Komisaris dan Direksi. *Applied:* - *This annual report discloses the holding of joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, including the agenda, attendance and minutes. The holding of this joint meeting is supported by the role of the Corporate Secretary in the improvement of effective communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
		3.1.2	Sesuai dengan tugas dan perannya masing-masing, Direksi bekerja sama dengan Dewan Komisaris dalam merumuskan misi, visi dan strategi korporasi dan secara reguler membahas pengimplementasiannya.	*In accordance with their respective duties and roles, the Board of Directors cooperates with the Board of Commissioners in formulating the corporate missions, visions and strategies, and regularly discusses the implementation.*	
		3.1.3	Sekretaris Korporasi memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris, mendorong implementasi praktek governansi korporat yang baik, termasuk komunikasi yang efektif dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.	*The Corporate Secretary has a crucial role in supporting the effectiveness of the working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners, encouraging the implementation of good corporate governance practices, including effective communication with shareholders and other stakeholders.*	
3.2	Akses informasi Dewan Komisaris *Access to Information for the Board of Commissioners*	3.2.1	Direksi bertanggung jawab untuk memastikan Dewan Komisaris mendapatkan akses informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu. Dewan Komisaris sendiri memastikan bahwa ia memperoleh informasi yang memadai. Direksi menyediakan informasi kepada Dewan Komisaris secara teratur, tanpa penundaan dan secara komprehensif tentang semua masalah yang relevan dengan korporasi. Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat meminta Direksi untuk memberikan informasi tambahan.	*The Board of Directors is responsible for ensuring that the Board of Commissioners has access to accurate, relevant, and timely information. The Board of Commissioners itself ensures that it obtains sufficient information. The Board of Directors provides information to the Board of Commissioners regularly, without delay, and comprehensively on all matters relevant to the corporation. The Board of Commissioners may at any time request additional information to the Board of Directors.*	Diterapkan: - Pelaksanaan sudah dilakukan sesuai ketentuan dan tertuang dalam *board manual* serta *code of conduct* Perseroan. *Applied:* - *Implementation has been carried out according to the provisions and contained in the Company's board manual and code of conduct.*

Hubungan Kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris/ ***Work Relationship between the Board of Directors and Board of Commissioners***					
3.3	Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris atas Dampak Struktur *Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners on Impacts of the Structure*	3.3.1	Dampak struktur kepemilikan terhadap korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris mempertimbangkan tanggung jawabnya dalam konteks struktur kepemilikan saham dan hubungan antar-pemegang saham korporasi yang mungkin berdampak terhadap pengelolaan dan operasi korporasi.	*The impact of the ownership structure on the corporation. The Board of Directors and the Board of Commissioners consider their responsibilities in the context of the shareholding structure and relationships between corporate shareholders, which may have an impact on corporate management and operations.*	Diterapkan: - Pelaksanaan sudah dilakukan sesuai ketentuan dan tertuang dalam board manual Perseroan dan dengan mengedepankan aspek independensi serta menghindari benturan kepentingan. *Applied:* - *Implementation has been carried out according to the provisions and contained in the Company's board manual and prioritizing independence aspects and the avoidance of conflicts of interest.*
Perilaku Etis dan Bertanggung jawab/ ***Ethical and Responsible Conduct***					
4.1	Pedoman Etika dan Perilaku *Code of Conduct*	4.1.1	Pernyataan ini dituangkan dalam Pedoman Perilaku dan Etika Usaha yang harus secara jelas mengungkapkan harapan korporasi bahwa setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta karyawan akan: a. Bertindak untuk kepentingan terbaik korporasi; b. Bertindak dengan jujur dan dengan integritas berstandar tinggi; c. Bersikap independen dan bertindak berdasarkan informasi yang lengkap, dengan itikad baik, dengan uji tuntas dan kehati-hatian; d. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi korporasi dan operasinya; e. Menghindari tindakan yang melanggar peraturan perundang-undangan atau tindakan yang tidak etis berdasarkan pedoman etika korporasi; f. Tidak terlibat atau berpartisipasi dalam kegiatan apa pun yang akan menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan terbaik korporasi atau yang akan berdampak negatif terhadap reputasi korporasi;	*This statement is set forth in the Code of Conduct and Business Ethics, which must clearly state the corporate expectation that each member of the Board of Directors and Board of Commissioners and employees will:* *a. Act in the best interests of the corporation;* *b. Act honestly and with a high standard of integrity;* *c. Be independent and act based on complete information, in good faith, with due diligence and prudence;* *d. Comply with laws and regulations that apply to the corporation and its operations;* *e. Avoiding actions that violate laws and regulations or unethical actions based on corporate ethics guidelines;* *f. Not involved or participating in any activities that will create a conflict of interest with the best interests of the corporation or which will have a negative impact on the reputation of the corporation;*	Diterapkan: - Tertuang dalam Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) Perseroan yang telah dimutakhirkan, disosialisasikan, dan diberlakukan bagi seluruh insan Perseroan. *Applied:* - *Stipulated in the Company's Code of Conduct which is updated, disseminated, and urged for all the Company's employees.*

	g. Tidak mengambil manfaat atas properti atau informasi yang dimiliki korporasi, kepemilikan aset lainnya atau pelanggannya untuk kepentingan pribadi atau yang menyebabkan kerugian bagi korporasi dan pelanggannya. h. Tidak memanfaatkan jabatannya atau peluang yang dihasilkan oleh jabatannya untuk kepentingan pribadi; i. Menghindari perbuatan meminta atau menerima dari pihak ketiga pembayaran, gratifikasi atau keuntungan lain untuk dirinya sendiri atau untuk orang lain yang menimbulkan benturan kepentingan/ memberikan keuntungan kepada pihak ketiga secara melanggar peraturan perundang-undangan; j. Menghormati perbedaan pendapat dan hak-haksetiap anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan; k. Memastikan pengungkapan yang lengkap, adil, akurat, tepat waktu, dan dapat dipahami dalam laporan dan dokumen yang disampaikan korporasi kepada regulator dan dalam komunikasi publik lainnya.	*g. Do not take advantage of property or information owned by the corporation, ownership of other assets or its customers for personal gain or which causes harm to the corporation and its customers.* *h. Does not take advantage of the position or opportunities generated by the position for personal gain;* *i. Avoiding the act of asking for or receiving from third parties' payments, gratuities, or other benefits for themselves or for other people that will lead to conflicts of interest/ provide benefits to third parties by violating the laws and regulations;* *j. Respect differences of opinion and the rights of each member of the Board of Directors, Board of Commissioners and employees;* *k. Ensuring full, fair, accurate, timely, and understandable disclosure in reports and documents submitted by the corporation to regulators and in other public communications.*	
4.1.2	Direksi menetapkan kebijakan dan praktik anti pencucian uang dan pendanaan terorisme, anti suap, antikorupsi, antikecurangan (antifraud), keterlibatan dalam politik dengan mengacu pada standar nasional atau internasional mengenai anti pencucian uang, anti suap, antikorupsi, antikecurangan atau standar terkait lainnya.	*The Board of Directors establishes policies and practices on anti-money laundering and financing of terrorism, anti-bribery, anti-corruption, anti-fraud, political involvement with reference to the national or international standards regarding anti-money laundering, anti-bribery, anti-corruption, anti-fraud or other related standards.*	Diterapkan: - Kebijakan terkait antikorupsi dan antifraud telah diungkapkan di bab GCG Laporan Tahunan ini dan telah disesuaikan dengan Anggaran Dasar, Board Manual, dan Code of Conduct. *Applied:* - *Anti-corruption and anti-fraud policies have been disclosed in the GCG section this Annual Reportand conform with the Articles of Association, the Board Manual and the Code of Conduct.*

Perilaku Etis dan Bertanggung jawab/ *Ethical and Responsible Conduct*					
4.2	Nilai–nilai dan Budaya Organisasi *Corporate Values and Culture*	4.2.1	Korporasi mengartikulasikan, menumbuhkan dan mengungkapkan budaya dan nilai-nilai korporasi	*The corporation articulates, fosters, and discloses corporate culture and values*	Diterapkan: - Penerapan nilai–nilai dan budaya AKHLAK dalam seluruh kegiatan oleh seluruh pegawai telah diawali dan disosialisasikan oleh Perseroan. *Applied:* - *Implementation of AKHLAK values and culture in all activities by all employees has been initiated and socialized by the Company.*
4.3	Penegakan dan Komunikasi Pedoman Etika, Nilai-nilai dan Budaya *Enforcement and Communication of the Code of Ethics, Values, and Culture*	4.3.1	Pedoman perilaku dan kode etik korporasi dikomunikasikan secara efektif kepada Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan, diintegrasikan ke dalam strategi dan operasi korporasi termasuk sistem manajemen risiko dan struktur remunerasi, serta ditegakkan.	*The corporate code of conduct and code of ethics are communicated effectively to the Board of Directors, Board of Commissioners and all employees, integrated into corporate strategy and operations, including risk management system and remuneration structure, as well as being enforced.*	Diterapkan - Sosialisasi Code of Conduct kepada seluruh karyawan telah dilakukan. *Applied* - *The Code of Conduct has been socialized to all employees.*
Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Kepatuhan *Risk Management, Internal Control, and Compliance*					
5.1	Pengendalian Internal dan Kepatuhan *Internal Control and Compliance*	5.1.1	Direksi melakukan reviu secara berkala atas ketepatan desain dan efektivitas operasional sistem governansi, pengelolaan risiko, pengendalian internal dan kepatuhan korporasi dan melaporkan pelaksanaan dan hasil reviu kepada para pemegang saham melalui laporan tahunan Korporasi.	*The Board of Directors periodically reviews the accuracy of designs and operational effectiveness of the governance system, risk management, internal control, and corporate compliance and reports the implementation and results of the review to shareholders through the annual report of the Corporation.*	Diterapkan - Evaluasi atas sistem pengendalian internal Perusahaan dilaksanakan sesuai Program Kerja Pemeriksaan Tahunan SPI dan telah disajikan di bab GCG Laporan Tahunan ini. *Applied* - *The evaluation of the Company's internal control system is carried out in accordance with the SPI annual inspection work program and has been presented in the GCG chapter of this Annual Report.*

Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Kepatuhan *Risk Management, Internal Control, and Compliance*					
5.2	Manajemen Risiko *Risk Management*	5.2.1	Strategi dan risiko merupakan satu kesatuan, diungkapkan secara transparan, masuk ke dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, serta dalam diskusi di rapat Dewan Komisaris dan Direksi.	*Strategy and risk is a unity, disclosed in a transparent manner, included in the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as in discussions at the meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors.*	Diterapkan - Awareness terhadap risiko dalam pengelolaan Perusahaan disajikan dalam agenda rapat Dewan Komisaris dan Direksi. - Pelaksanaan tugas Komite Audit dan Risko dalam membantu menjalankan fungsi pengawasan telah diungkapkan di Laporan Tahunan ini. *Applied* - *Risk awareness in managing the Company is presented in the agendas of the meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.* - *The implementation of the duties of the Audit and Risk Committee in assisting the Board in the performance of its supervisory function has been disclosed in this Annual Report.*
		5.2.2	Komite Pemantau Manajemen Risiko membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan menciptakan mekanisme yang transparan, fokus, dan independen dalam pengawasan manajemen risiko korporasi.	*The Risk Management Oversight Committee assists the implementation of the duties of the Board of Commissioners by creating a transparent, focused, and independent mechanism for oversight of corporate risk management.*	
5.3	Integrasi Governansi, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan *Integration of Governance, Risk Management, and Compliance*	5.3.1	Direksi membangun sistem governansi, manajemen risiko, dan kepatuhan (GRC) yang terintegrasi, dengan menangani berbagai ketidakpastian secara terpadu dan dengan integritas yang tinggi, untuk meyakinkan bahwa korporasi dapat mencapai tujuannya.	*The Board of Directors establishes an integrated governance, risk management and compliance (GRC) system, by handling various uncertainties in an integrated manner and with high integrity, to ensure that the corporation can achieve its objectives.*	Diterapkan - Direksi menjalin komunikasi yang baik dengan Dewan Komisaris yang didukung oleh organ pendukung sebagai upaya menerapkan GCG pada seluruh lapisan organisasi. *Applied* - *The Board of Directors maintains good communication with the Board of Commissioners, which is supported by the supporting bodies below it in an effort to implement the GCG at all levels of the organization.*
		5.3.2	Direksi memastikan bahwa bagian yang membawahi fungsi kepatuhan tidak merangkap melaksanakan fungsi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.	*The Board of Directors ensures that the divisionin charge of the compliance function does not concurrently carry out functions that have the potential to cause a conflict of interest.*	
5.4	Audit Internal *Internal Audit*	5.4.1	Dewan Komisaris melalui Komite Audit memantau dan memastikan bahwa fungsi audit internal membantu korporasi untuk mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang objektif dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan governansi korporat.	*The Board of Commissioners through the Audit Committee oversees and ensures that the internal audit function assists the corporation in achieving its goals through an objective and disciplined approach in order to evaluate and improve the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance.*	Diterapkan - Pelaksanaan tugas Komite Audit dan Risiko untuk memastikan fungsi audit berjalan dengan baik telah diungkapkan di bab GCG Laporan Tahu*nan ini.* *Applied* - *The implementation of the duties of the Audit and Risk Committee to ensure the good functioning of the audit function has been disclosed in the GCG Chapter of this Annual Report.*

Pengungkapan dan Transparansi/ *Disclosure and Transparency*					
6.1	Kebijakan Pengungkapan *Policy on Disclosure*	6.1.1	Korporasi memiliki kebijakan dan prosedur pengungkapan dan transparansi yang memastikan pengungkapan informasi material dan menjaga informasi sensitif serta rahasia korporasi.	*The corporation has disclosure and transparency policies and procedures that ensure the disclosure of material information and safeguard sensitive information as well as corporate secrets.*	Diterapkan - Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi yang disajikan melalui website Perusahaan, situs BEI, dan situs KSEI yang dapat diakses oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan. *Applied* - *The Company has made information available to all shareholders and stakeholders through the Company's website, the BEI website and the KSEI website.*
		6.1.2	Hak pemegang saham untuk memperoleh secara teratur dan tepat waktu informasi material yang relevan tentang korporasi harus dipenuhi.	*Shareholders' right to obtain regularly and timely relevant material information regarding the corporation must be met.*	
6.2	Laporan Keuangan dan Keberlanjutan *Financial and Sustainability Reports*	6.2.1	Korporasi mengungkapkan sistem dan prosedur untuk memastikan bahwa laporan keuangan interim yang tidak diaudit atau direviu oleh auditor eksternal secara material adalah akurat, lengkap, dan memberikan investor informasi yang tepat untuk membuat keputusan investasi yang tepat.	*The corporation discloses systems and procedures to ensure that interim financial reports that are not materially audited or reviewed by external auditors are accurate, complete, and provide investors with the right information to make the right investment decisions.*	Diterapkan - Penyajian laporan keuangan patuh terhadap standard akutansi dan ketentuan OJK. Penyajian laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang dibuat terpisah berpedoman dengan kentuan yang ditetapkan oleh OJK dan standard pelaporan internasional untuk meningkatkan kualitas pelaporan. *Applied* - *The presentation of interim financial reports is in accordance with accounting standards and the regulations of the OJK. The presentation of separate annual reports and sustainability reports is in accordance with OJK regulations and international reporting standards to improve the quality of reporting.*
		6.2.2	Komite Audit memastikan kualitas audit laporan keuangan yang dilaksanakan oleh auditor eksternal. Kegiatan ini termasuk merekomendasikan penunjukan, penunjukan kembali dan, jika perlu, pemberhentian dan remunerasi auditor eksternal.	*The Audit Committee ensures the quality of audits on financial report carried out by external auditors. This activity includes recommending the appointment, reappointment and, if necessary, the termination and remuneration of the external auditor.*	
		6.2.3	Laporan keberlanjutan harus disiapkan dan diungkapkan dengan akurat dan disusun sesuai kerangka pelaporan keberlanjutan nasional atau internasional.	*The sustainability report shall be prepared and disclosed accurately and in accordance with national or international sustainability reporting frameworks.*	
		6.2.4	Korporasi menerbitkan laporan tahunan secara terintegrasi yang menempatkan kinerja historis ke dalam konteks dan menggambarkan risiko, peluang, dan prospek korporasi di masa depan, sehingga membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan memahami tujuan strategis korporasi dan kemajuannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan.	*The corporation issues an integrated annual report that places historical performance into context and describes the risks, opportunities, and prospects of the corporation in the future, which will subsequently assist shareholders and stakeholders to understand the strategic goals of the corporation and its progress in creating sustainable value.*	

Pengungkapan dan Transparansi/ *Disclosure and Transparency*					
6.3	Diseminasi Informasi *Dissemination of Information*	6.3.1	Saluran penyebaran informasi harus menyediakan akses yang setara, tepat waktu, dan relatif murah untuk informasi yang relevan bagi pengguna.	*Channels for the dissemination of information should provide users with equitable, timely, and relatively inexpensive access to relevant information.*	Diterapkan - Perseroan sebagai perusahaan publik yang patuh pada ketentuan POJK No 31 tahun 2015 tentang keterbukaan informasi. *Applied* - *As a public company that complies with the provisions of POJK No 31 of 2015 regarding information disclosure.*
		6.3.2	Korporasi memastikan bahwa pernyataan tahunan terhadap penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia, termasuk penjelasan atas penerapan atas masing-masing Rekomendasi dan Panduan tersedia di situs web selama jangka waktu minimal lima tahun.	*The corporation ensures that an annual statement on the implementation of the Indonesian General Guidelines for Corporate Governance, including an explanation on the implementation of each Recommendation and Guideline is available on the website for a minimum period of five years.*	
		6.3.3	Untuk korporasi yang terdaftar di pasar modal di yurisdiksi selain yurisdiksi asal, peraturan perundang-undangan atas governansi korporat yang berlaku harus diungkapkan dengan jelas. Dalam hal cross listing, kriteria dan prosedur cross listing, kriteria dan prosedur untuk mengakui persyaratan listing untuk listing utama harus transparan dan didokumentasikan.	*For corporations listed on the capital market in jurisdictions other than the jurisdiction of origin, applicable laws and regulations on corporate governance must be clearly disclosed. In the case of cross listing, the criteria and procedures for cross listing, criteria and procedures for recognizing the listing requirements for the primary listing must be transparent and documented.*	
Perlindungan terhadap Hak-Hak Pemegang Saham/ *Protection of the Rights of Shareholders*					
7.1	Hak Pemegang Saham *Rights of Shareholders*	7.1.1	Korporasi memiliki suatu kebijakan komunikasi yang memfasilitasi dan mendorong partisipasi pemegang saham atau investor.	*The corporation has a communication policy that facilitates and encourages shareholder or investor participation.*	Diterapkan - Kebijakan terkait Melalui website perusahaan dan *public expose* yang diselenggarakan tiap tahun. *Applied* - *Policies related to the Through the corporate website and the public expose held in every year.*
		7.1.2	Korporasi yang merupakan entitas induk memastikan bahwa kebijakan governansi korporatnya berlaku bagi entitas anak dan entitas sepengendali yang di dalamnya investasi korporasi adalah signifikan.	*Corporations that are parent entities ensure that their corporate governance policies apply to subsidiaries and entities under common control in which their investment is significant.*	
		7.1.3	Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang mengatur akuisisi, pengambilalihan, dan transaksi luar biasa seperti merger dan penjualan aset korporasi yang substansial untuk memastikan transaksi terjadi secara transparan dan dalam kondisi yang wajar dan melindungi hak-hak semua pemegang saham sesuai dengan kelasnya.	*Corporations have rules and procedures that govern acquisitions, takeovers, and extraordinary transactions, such as mergers and sales of substantial corporate assets to ensure the transactions occur in a transparent manner and under reasonable conditions as well as protecting the rights of all shareholders according to class.*	

Perlindungan terhadap Hak-Hak Pemegang Saham/ ***Protection of the Rights of Shareholders***					
7.2	Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham *Fair Treatment of Shareholders*	7.2.1	Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan a). semua pemegang saham dari seri yang sama dalam satu kelas saham harus diperlakukan setara, b). pengungkapan aturan dan prosedur tersebut serta pengungkapan struktur modal dan pengaturan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memperoleh pengaruh atau kendali yang tidak proporsional dengan kepemilikan sahamnya.	*Corporations have rules and procedures that ensure a). all shareholders of the same series in one class of shares must be treated equally, b). disclosure of said rules and procedures, as well as disclosure of capital structure and arrangements that allow certain shareholders to gain influence or control that is disproportionate to their share ownership.*	Diterapkan - Kebijakan penyelenggaraan RUPS yang transparan dan memenuhi ketentuan regulator serta penyediaan akses informasi penting oleh semua pemegang saham melalui website Perusahaan, situs BEI, dan situs KSEI adalah contoh perlakuan setara bagi pemegang saham. - Keterbukaan informasi terkait transaksi pihak berelasi disajikan di laporan tahunan ini dan catatan laporan keuangan auditan. - Kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading telah diatur dalam *Code of Conduct* Perusahaan. *Applied* - *The policy of organizing a GMS that is transparent and complies with regulatory requirements, as well as providing all shareholders with access to important information through the Company's website, the BEI website, and the KSEI website, is an example of equal treatment of shareholders.* - *Disclosure of information on related party transactions is provided in this annual report and in the notes to the audited financial statements.* - *Policies to prevent insider trading are set forth in the Company's Code of Conduct.*
		7.2.2	Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan transaksi pihak berelasi disetujui dan dilaksanakan sedemikian rupa yang dapat meyakinkan bahwa benturan kepentingan telah dikelola dengan tepat, dan melindungi kepentingan korporasi dan pemegang saham.	*The corporation has rules and procedures that ensure related party transactions are approved and carried out in such a way as to ensure that conflicts of interest are properly managed, and protect the interests of the corporation and shareholders.*	
		7.2.3	Korporasi memiliki dan mengungkapkan kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Korporasi memiliki aturan yang jelas mengenai perdagangan apa pun dalam saham korporasi yang dilakukan oleh Direktur, Komisaris dan orang dalam untuk memastikan bahwa siapa pun tidak boleh mendapatkan keuntungan secara langsung atau tidak langsung dari informasi yang tidak/belum tersedia di pasar.	*The corporation has established and discloses policies to prevent insider trading. The corporation has clear rules regarding any trading in corporate shares carried out by Directors, Commissioners, and insiders to ensure that no one can benefit directly or indirectly from information that is not/not yet available on the market.*	
7.3	Rapat Umum Pemegang Saham *General Meeting of Shareholders*	7.3.1	Korporasi melakukan panggilan RUPS dengan agenda dan materi RUPS selengkap dan sedini mungkin (paling lambat 28 hari sebelum RUPS) untuk memberikan waktu dan materi yang cukup bagi pemegang saham untuk mempelajari dengan baik agenda rapat. Undangan rapat dan seluruh informasi RUPS diungkapkan melalui sarana elektronik seperti melalui situs web korporasi.	*The corporation implement the notice for GMS with the agenda and materials for the GMS as completely and as early as possible (no later than 28 days prior to the GMS) to provide sufficient time and material for shareholders to properly study the meeting agenda. Meeting invitations and all GMS information are disclosed through electronic means, such as through the corporate website.*	Diterapkan - Perseroan patuh pada setiap ketentuan yang mengatur tentang RUPS perusahaan terbuka *Applied* - *The Company complies with all regulations concerning the GMS of public companies.*
		7.3.2	Korporasi memiliki dan mengungkapkan aturan dan prosedur yang memfasilitasi pemegang saham dalam berpartisipasi dan memberikan suara secara efektif di RUPS.	*The corporation has established and disclosed rules and procedures that facilitate shareholders to participate and vote effectively at the GMS.*	

Perlindungan terhadap Hak-Hak Pemegang Saham/ ***Protection of the Rights of Shareholders***				
		7.3.3	Pemegang saham berpartisipasi efektif dalam menetapkan penunjukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	*Shareholders participate effectively to determine the appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.*
		7.3.4	Korporasi memastikan transparansi dan akuntabilitas auditor eksternal di RUPS.	*The corporation ensures the transparency and accountability of the external auditor at the GMS.*
		7.3.5	Penyampaian hasil pemungutan suara dan ringkasan risalah RUPS secara lengkap diumumkan ke publik pada hari kerja berikutnya	*Submission of voting results and a complete summary of the minutes of the GMS will be announced to the public on the following working day.*
Penghargaan terhadap Pemangku Kepentingan/ ***Appreciation for Stakeholders***				
8.1	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Kunci *Stakeholder engagement*	8.1.1	Korporasi melalui Sekretaris Perusahaan melaksanakan komunikasi yang regular, transparan dan efektif dengan pemangku kepentingan kunci serta melibatkan mereka untuk memahami harapan dan keluhan mereka serta dampak korporasi terhadap mereka.	*The corporation through the Corporate Secretary carries out regular, transparent, and effective communication with key stakeholders as well as involves them to understand their hopes and complaints as well as the impact of the corporation on them.*
8.2	Integrasi Keberlanjutan dalam Model Bisnis *Integration of Sustainability in Business Models*	8.2.1	Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi bertanggung jawab, akuntabel dan transparan atas governansi keberlanjutan, termasuk menetapkan strategi, prioritas, dan target keberlanjutan korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris memasukkan pertimbangan keberlanjutan ketika menjalankan perannya, termasuk antara lain dalam pengembangan dan implementasi strategi korporasi, rencana bisnis, rencana aksi utama dan manajemen risiko.	*The Board of Commissioners together with the Board of Directors are responsible, accountable and transparent for sustainability governance, including in terms of establishing corporate sustainability strategies, priorities and targets. The Board of Directors and Board of Commissioners incorporate sustainability considerations when carrying out their roles, including by developing and implementing corporate strategies, business plans, main action plans, and risk management.*
8.3	Perlindungan terhadap Pemangku Kepentingan *Protection for Stakeholders*	8.3.1	Direksi memastikan dan mengungkapkan bahwa operasi korporasi mencerminkan penerapan standar etika, tanggung jawab sosial dan lingkungan yang tinggi di seluruh korporasi dan memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang tepat diterapkan untuk menghormati serta mematuhi hak-hak pemangku kepentingan.	*The Board of Directors ensures and discloses that corporate operations reflect the application of high standards of ethics, social and environmental responsibility throughout the corporation and ensures that appropriate policies and procedures are implemented to respect and comply with the rights of stakeholders.*
		8.3.2	Direksi mendorong karyawan bekerja untuk kepentingan jangka panjang korporasi dan mengedepankan keberlanjutan.	*The Board of Directors encourages employees to work for the long-term interests of the corporation and prioritizes sustainability*

Diterapkan - Perseroan menyediakan kanal pelaporan keterbukaan informasi publik pada website Perseroan. *Applied* - *The company provides a public information disclosure reporting channel on the Company's website.*	
Diterapkan - Perseroan telah menunjuk organ yang bertanggung jawab terhadap penerapan berkelanjutan. *Applied* - *The Company has appointed an organ responsible for sustainable implementation.*	
Diterapkan - Tertuang Dalam Perjanjian Kerja Bersama Perusahaan. *Applied* - *Stipulated in Collective Labor Agreement of Company.*	

Kesesuaian Penerapan Corporate Governance dengan *Asean Corporate Governance Scorecard*

Implementation of Asean Corporate Governance Scorecard

No.	Parameter *Parameter*	Implementasi *Implementation*
A	**Hak Pemegang Saham** ***Rights of Shareholders***	
A.1	**Hak Dasar Pemegang Saham** ***Basic Rights of Shareholders***	
A.1.1	Perseroan membagi dividen dalam kurun 30 hari sejak diumumkan. *The company distributes dividends within 30 days of being announced.*	Perseroan membagikan dividen, sebagaimana telah ditetapkan dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham secara tepat waktu. *The Company distributes dividend, as ratified through the Minutes of General Meeting of Shareholders.*
A.2	**Hak untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan terkait dengan perubahan-perubahan fundamental Perseroan** ***Right to participate in decision-making concerning fundamental corporate changes***	
	Apakah pemegang saham memiliki hak untuk berpartisipasi: ***Do shareholders have the right to participate in:***	
A.2.1	Amandemen Anggaran Dasar. *Amendments to the Articles of Association*	Pemegang saham memiliki hak untuk berpartisipasi dalam perubahan Anggaran Dasar Perseroan. *Shareholders have the right to participate in amendments to the Company's Articles of Association.*
A.2.2	Persetujuan atas saham tambahan. *Authorization of additional shares*	Pemegang saham terlibat dalam persetujuan atas saham tambahan. Pada tahun 2023, tidak terdapat aksi korporasi berupa penambahan saham Perseroan. *Shareholders are involved in the approval of additional shares. In 2023, there were no corporate actions in the form of additional shares of the Company.*
A.2.3	Pengalihan seluruh atau secara substansial semua aset, yang berdampak pada penjualan Perseroan. *Transfer of all or substantially all assets, which affects in the sale of the Company*	Sesuai dengan peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, maka penggabungan, pembubaran maupun pengalihan Perseroan wajib disetujui oleh RUPS. *In accordance with applicable regulations and the Company's Articles of Association, the merger, dissolution, or transfer of the Company shall be approved by the GMS.*

No.	Parameter *Parameter*	Implementasi *Implementation*
A.3	**Hak untuk berpartisipasi secara efektif dalam RUPS dan mendapatkan informasi mengenai Tata Tertib RUPS, termasuk prosedur Pemungutan Suara dalam RUPS** ***Right to participate effectively in and vote in the GMS and acquiring the information regarding the GMS procedures, including Voting procedures in the GMS***	
A.3.1	Pemegang saham diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam memutuskan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. *Shareholders have the opportunity to participate in determining the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors*	Berdasarkan Pasal 96 UUPT, RUPS memiliki kewenangan untuk menyetujui remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. *Based on Article 96 of UUPT, the GMS has the authority to approve remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.*
A.3.2	Perseroan memberikan hak kepada pemegang saham minoritas untuk menominasikan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris. *The company provides minority shareholders the right to nominate prospective members of the Board of Directors and Board of Commissioners.*	Perseroan memberikan hak kepada pemegang saham minoritas untuk menominasi Direksi atau Dewan Komisaris dengan mengacu pada Kebijakan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi. *The Company grants rights to minority shareholders to nominate Directors or Commissioners pursuant to the nomination Policy for the Board of Commissioners and Directors.*
A.3.3	Perseroan memberikan hak kepada pemegang saham untuk memilih Direksi/Dewan Komisaris secara individual. *The company provides the rights to shareholders to elect the Board of Directors/ Board of Commissioners individually*	Pengangkatan Dewan Komisaris atau Direksi wajib memperoleh persetujuan RUPS. *The appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors shall acquire the approval of the GMS*.
A.3.4	Perseroan mengungkapkan prosedur pemungutan suara dan tabulasi suara dalam RUPS sebelum RUPS dimulai. *The company discloses the voting procedures and vote calculation procedures in the GMS prior to the commencement of the GMS*	Perseroan telah mengungkapkan prosedur pemungutan suara dalam RUPS sebagaimana diatur dalam Tata Tertib Rapat yang dipublikasikan di hari yang sama dengan pemanggilan RUPS. Tata tertib Rapat dibacakan diawal Rapat oleh Sekretaris Perusahaan. *The Company has disclosed the voting procedures at the GMS, as regulated in the Meeting Procedures published on the same date as the GMS summons, the Meeting Procedures were read out at the beginning of the Meeting by the Corporate Secretary.*

No.	Parameter *Parameter*	Implementasi *Implementation*
A.3.5	Risalah RUPS terakhir mencatat bahwa pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham dan jawaban tersebut dicatat. *The most recent Minutes of the GMS record that shareholders were given the opportunity to ask questions and questions raised by shareholders and answers provided were recorded*	Dalam RUPS, kesempatan bagi Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan diungkapkan dalam: - Ringkasan Risalah RUPS; - Akta notaris mengenai Berita Acara Rapat. *In the GMS, the opportunity for Shareholders to submit questions is expressed in:* - *Summary of the Minutes of the GMS;* - *Notarial Deed regarding the Minutes of the Meeting.*
A.3.6	Perseroan mengungkapkan hasil pemungutan suara yang mencakup suara setuju, tidak setuju, dan abstain untuk setiap agenda RUPS. *The company discloses the voting results, including approving, dissenting, and abstaining votes for each GMS agenda.*	Perseroan mengungkapkan hasil pemungutan suara yang mencakup suara setuju, suara tidak setuju, abstain dan total suara setuju di catat dalam Ringkasan Risalah Rapat dan Akta Notaris mengenai Berita Acara Rapat. *The Company discloses that the voting results that included approving, dissenting, and abstaining votes as well as the total approving votes were recorded in the Summary of the Minutes of the Meeting and Notarial Deed regarding the Minutes of the Meeting.*
A.3.7	Perseroan mengungkapkan daftar anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menghadiri RUPS terbaru *The company discloses the list of members of the Board of Commissioners and Board of Directors who attended the most recent GMS.*	Daftar Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dituangkan dalam: 1. Ringkasan Risalah Rapat; 2. Akta notaris mengenai Berita Acara Rapat; dan 3. Laporan Tahunan 2023. *The List of Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors is stated in:* *1. Summary of the Minutes of the Meeting;* *2. Notarial Deed regarding the Minutes of the Meeting; and* *3. 2023 Annual Report.*
A.3.8	Perseroan mengungkapkan bahwa semua anggota Dewan Komisaris/Direksi termasuk CEO (jika dia bukan anggota Dewan Komisaris/Direksi) untuk menghadiri RUPS terkini. *The company discloses that all members of the Board of Commissioners/Board of Directors, including the CEO (in the event that he/she is not a member of the Board of Commissioners/ Board of Directors) to attend the most recent GMS.*	Perseroan mengungkapkan informasi kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris dalam RUPS sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2023. Di tahun 2023, RUPST dan RUPSLB dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2023. *The Company discloses the attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners in the GMS as disclosed in the 2023 Annual Report. In 2023, the AGMS and EGMS were attended by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors as disclosed in the 2023 Annual Report.*

No.	Parameter *Parameter*	Implementasi *Implementation*
A.3.9	Perseroan memperbolehkan pemungutan suara bagi yang tidak hadir. *The company allows voting in absentia*	Pemungutan suara oleh Pemegang Saham yang tidak hadir tidak dapat dilaksanakan kecuali apabila diwakilkan. Hal ini juga telah diatur dalam Tata Tertib Rapat. *Voting by Shareholders who were not present cannot be carried out unless represented. This has also been regulated in the Meeting Procedures.*
A.3.10	Perseroan menggunakan metode pemungutan suara dengan jejak pendapat (sebagai lawan dengan cara mengacungkan tangan) dalam pengambilan keputusan pada RUPS terkini. *The company uses the voting by poll (as opposed to show of hands) method in decision making at the most recent GMS.*	Untuk memenuhi ketentuan Anggaran Dasar dan Tata Tertib RUPS, maka suara dari Pemegang Saham yang ikut dalam pemungutan suara dikumpulkan dan dihitung oleh Notaris. *To comply with the Articles of Association and GMS Procedures, votes of Shareholders participated in the voting process is collected and calculated by a Notary.*
A.3.11	Perseroan mengungkapkan tentang penunjukan pihak independen untuk menghitung dan/atau validasi Suara. *The company discloses the appointment of an independent party to calculate and/or validate the Votes.*	Perseroan mengungkapkan tentang penunjukan pihak independen untuk menghitung dan/atau validasi Suara pada subbab RUPS Laporan Tahunan. *The Company discloses the appointment of an independent party to calculate and/or validate the Votes in the GMS section of Annual Report.*
A.3.12	Perseroan mengumumkan kepada publik pada hari kerja berikutnya terkait hasil pemungutan suara untuk semua keputusan rapat dalam RUPS/RUPSLB terkini. *The company make publicly available by the next working day the results of the votes for all meeting resolutions in the most recent GMS/ EGMS.*	Perseroan telah mengumumkan kepada publik pada hari kerja berikutnya terkait hasil pemungutan suara untuk semua keputusan rapat dalam RUPS/RUPSLB terkini. *The Company has make publicly available by the next working day the results of the votes for all meeting resolutions in the most recent GMS/ EGMS.*
A.3.13	Perseroan melaksanakan pemanggilan selambat-lambatnya 21 hari sebelum RUPST dan RUPSLB. *The company carries out the summons no later than 21 days prior to the AGMS and EGMS.*	Perseroan telah melaksanakan pemanggilan selambat-lambatnya 21 hari sebelum RUPST dan RUPSLB. *The Company has carried out the summons no later than 21 days prior to the AGMS and EGMS.*
A.3.14	Perseroan memberikan alasan dan penjelasan untuk setiap hal dalam mata acara yang memerlukan persetujuan pemegang saham dalam pemberitahuan RUPS dan/atau pernyataan yang menyertainya. *The company provides the rationale and explanation for each agenda that requires shareholders' approval in the GMS notice and/or the accompanying statement.*	Perseroan menyediakan penjelasan untuk setiap mata acara RUPS pada saat pemanggilan RUPS. *The Company provides an explanation for each GMS agenda at the GMS summons.*

No.	Parameter *Parameter*	Implementasi *Implementation*
A.3.15	Perseroan memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengusulkan agenda dalam RUPS. *The company provides the opportunity for shareholders to place agenda in the GMS.*	Pemegang saham dapat mengusulkan mata acara rapat secara tertulis kepada Direksi paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum pemanggilan RUPS. *Shareholders may propose meeting agenda in writing to the Board of Directors no later than 7 (seven) days prior to the GMS summons.*
A.4	**Pasar Dapat Mengawasi Perusahaan secara Efisien dan Transparan** ***The Market Can Monitor the Company in an Efficient and Transparent Manner***	
A.4.1	Dalam hal penggabungan usaha atau pengambilalihan yang memerlukan persetujuan pemegang saham, apakah Direksi atau Dewan Komisaris menunjuk pihak independen untuk mengevaluasi kewajaran transaksi. *In cases of mergers or acquisitions requiring shareholders' approval, does the Board of Directors or Board of Commissioners appoint an independent party to evaluate the fairness of the transaction.*	Aksi korporasi yang dilakukan Perseroan tunduk kepada UUPT dan peraturan yang berlaku terkait penggabungan usaha atau pengambilalihan. *The corporate action undertaken by the Company is subject to the UUPT and applicable regulations regarding business mergers or acquisitions.*
A.5	**Pelaksanaan Hak Kepemilikan Saham oleh Pemegang Saham Termasuk Institusi Investor wajib terfasilitasi.** ***Exercise of Ownership Rights by Shareholders, including Institutional Investors shall be facilitated***	
A.5.1	Perseroan mengungkapkan cara untuk mendorong pemegang saham untuk terlibat dengan perusahaan di luar RUPS. *The company discloses its practice to encourage shareholders to engage the company beyond the GMS.*	Di dalam Laporan Tahunan 2023, Perseroan juga mendorong pemegang saham untuk terlibat dengan Perseroan dengan memberikan akses informasi, kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau meminta data melalui Hubungan Investor atau Sekretaris Perusahaan, kecuali pertanyaan atau data yang merupakan informasi rahasia. *In the 2023 Annual Report, the Company also encourages shareholders to engage with the Company by providing communication access, opportunity to submit questions, and/or request data through the Investor Relations or Corporate Secretary, except for questions or data classified as confidential.*

No.	Parameter *Parameter*	Implementasi *Implementation*
B	**Perlakuan yang sama kepada pemegang saham** ***Equitable Treatment of Shareholders***	
B.1	**Saham dan Hak Mengeluarkan Suara** ***Shares and Voting Rights***	
B.1.1	Saham biasa memiliki 1 hak suara per lembar. *Common shares have 1 vote for one share*	Saham biasa Perseroan memiliki 1 hak suara per lembar. *The Company's common shares have 1 vote for one share*
B.1.2	Perseroan mempublikasikan hak suara yang melekat pada kelas saham (misalnya melalui situs web perusahaan atau laporan atau bursa efek atau situs web regulator). *The company publishes the voting rights attached to each class of share (for example through the company's website or reports or the stock exchange or the regulator's website).*	Perseroan telah mempublikasikan hak suara yang melekat pada kelas saham. *The company has published the voting rights attached to each class of share.*
B.2	**Pemanggilan RUPS** ***GMS Summons***	
B.2.1	Setiap keputusan pada RUPS terkini hanya untuk satu hal per keputusan yang artinya tidak ada satu keputusan untuk beberapa hal. *Each resolution in the most recent GMS is only for one item for each resolution, meaning there is no bundling of several items for one resolution*	Perseroan menerapkan untuk setiap keputusan RUPS hanya untuk satu perihal saja atau satu mata acara rapat saja. *The Company applies the one GMS resolution only for one meeting item or agenda.*
B.2.2	Pemanggilan RUPS terakhir diterjemahkan ke bahasa Inggris dan dipublikasikan pada hari yang sama dengan versi Bahasa (Indonesia). *The most recent GMS summons was translated into English and published on the same date as the Bahasa (Indonesian) version.*	Pemanggilan RUPS terakhir diterjemahkan ke bahasa Inggris dan dipublikasikan pada hari yang sama dengan versi Bahasa (Indonesia). *The most recent GMS summons was translated into English and published on the same date as the Bahasa (Indonesian) version.*
B.2.3	Informasi profil Dewan Komisaris dan Direksi ditampilkan saat pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi. *Information on the profile of the Board of Commissioners and Board of Directors are presented during the election of the Board of Commissioners and Board of Directors.*	Profil Direksi dan Dewan Komisaris yang akan ditunjuk atau ditunjuk kembali diungkapkan dalam bahan mata acara RUPS. Adapun daftar riwayat hidup calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang akan diangkat diumumkan di situs web Perseroan pada saat pemanggilan RUPS. *Profiles of the Board of Directors and Board of Commissioners who will be appointed or re-appointed are disclosed in the agenda item of the GMS.*

No.	Parameter *Parameter*	Implementasi *Implementation*
B.2.4	Auditor yang akan diangkat/diangkat kembali diidentifikasikan secara jelas. *Auditors that are going to be appointed/ re-appointed are clearly identified.*	Penunjukan dan penujukan kembali auditor Perseroan diidentifikasikan secara jelas di dalam bahan mata acara RUPS. *The appointment and re-appointment of the Company's auditors are identified clearly in the GMS agenda.*
B.2.5	Dokumen surat kuasa dapat diakses secara mudah. *Power of attorney documents are easily accessible*	Perseroan menyediakan Surat Kuasa Menghadiri Rapat di situs web pada hari/tanggal yang sama dengan pemanggilan RUPS. *The Company provides Power of Attorney to Attend the Meeting on the website on the same day/ date as the GMS summons.*
B.3	**Perdagangan oleh Orang Dalam dan yang tidak sesuai peraturan harus dilarang** ***Insider Trading and abusive self dealing shall be prohibited***	
B.3.1	Perseroan memiliki kebijakan yang melarang Direktur/ Komisaris maupun karyawannya untuk memanfaatkan informasi yang belum tersedia di publik. *The company has a policies prohibiting Directors/ Commissioners and employees to benefit from knowledge which is not generally available in the market.*	Perseroan telah memiliki kebijakan yang melarang Direktur/ Komisaris maupun karyawannya untuk memanfaatkan informasi yang belum tersedia di publik. *The company has a policies prohibiting Directors/ Commissioners and employees to benefit from knowledge which is not generally available in the market.*
B.3.2	Direktur/Komisaris Perseroan diwajibkan melaporkan transaksinya atas saham perusahaan dalam jangka waktu 3 (tiga) hari kerja. *Directors/ Commissioners of the Company are required to report their transactions in company shares within 3 (three) business days.*	Direktur/Komisaris Perseroan melaporkan transaksinya atas saham perusahaan dalam jangka waktu 3 (tiga) hari kerja. *Directors/Commissioners of the Company reported their transactions in company shares within 3 (three) business days.*
B.4	**Transaksi dengan pihak terkait oleh Direksi dan Senior Manajemen** ***Related party transactions by the Board of Directors and Senior Management***	
B.4.1	Perseroan memiliki kebijakan yang mensyaratkan para Direktur/Komisaris untuk menginformasikan kepentingan mereka atas suatu transaksi dan benturan kepentingan lainnya. *The company has a policy requiring Directors/ Commissioner to disclose their interests in transactions and other conflicts of interest.*	Perseroan memiliki kebijakan yang dimaksud. *The Company has the policy.*

No.	Parameter *Parameter*	Implementasi *Implementation*
B.4.2	Perseroan memiliki kebijakan yang mensyaratkan Komite dari Direktur/Komisaris Independen untuk me-*review* transaksi material dengan pihak terkait, untuk menentukan apakah transaksi tersebut untuk kepentingan perusahaan dan pemegang saham. *The company has a policy that requires a Committee of Independent Directors/ Commissioners to review material transactions with related parties, to determine whether the transactions are in the best interests of the company and shareholders.*	Perseroan memiliki beberapa kebijakan yang mengatur mengenai Transaksi Pihak Terkait, antara lain terdapat pada: - Piagam Komite Audit; - *Board Manual*; dan - Anggaran Dasar *The Company has several policies that govern Transactions with Related Parties, including:* - *Charter of the Audit Committee;* - *Board Manual; and* - *Articles of Association.*
B.4.3	Perseroan memiliki kebijakan yang mensyaratkan anggota Direksi/Dewan Komisaris untuk tidak berpartisipasi dalam diskusi mata acara rapat dimana mereka memiliki kepentingan. *The company has a policy that requires members of the Board of Directors/ Board of Commissioners to abstain from participating in a meeting agenda where they have conflicts of interest.*	Kebijakan dimaksud diatur dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual*. *This policy is regulated in the Articles of Association and Board Manual.*
B.4.4	Perseroan memiliki kebijakan pemberian pinjaman kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang mengharuskan dilakukannya secara wajar/harga pasar (*arm's length basis*). *The company has a policy on loans to the Board of Directors and Board of Commissioners that requires the loans to be conducted at market rates (arm's length basis)*	Perseroan melarang adanya pinjaman kepada anggota Direksi maupun Dewan Komisaris. *The Company prohibits lending to members of the Board of Directors and Board of Commissioners.*
B.5	**Melindungi pemegang saham minoritas dari tindakan yang tidak sesuai peraturan** ***Protecting minority shareholders from abusive actions***	
B.5.1	Perseroan mengungkapkan bahwa transaksi dengan pihak terkait dilakukan dengan wajar dan berdasarkan *arm's length.* *The company discloses that transaction with related parties are conducted in a fair manner with arm's length basis.*	Perseroan telah mengungkapkan pihak-pihak terkait sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dalam Laporan Keuangan Tahunan 2023. Di dalam Laporan Keuangan Tahunan disebutkan bahwa setiap transaksi dengan pihak berelasi harus dibuat dalam syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, yang mana antara lain dilakukan secara wajar dan dengan prinsip *arm's length*. *The Company has disclosed related parties as defined in PSAK 7 "Disclosure of Related Parties" in the 2023 Financial Statements. The Financial Statements stated that each transaction with related parties shall be conducted under the same requirements and conditions as third parties, including conducting the transaction fairly and with the arm's length principle.*

No.	Parameter *Parameter*	Implementasi *Implementation*
B.5.2	Dalam hal terdapat transaksi dengan pihak terkait yang membutuhkan persetujuan pemegang saham, apakah keputusan diambil oleh pemegang saham yang tidak memiliki kepentingan. *In the event of related party transactions requiring shareholders' approval, is the decision made by disinterested shareholders.*	Semua transaksi afiliasi yang mengandung benturan kepentingan wajib terlebih dahulu disetujui oleh para Pemegang Saham Independen di dalam RUPS. Pada tahun 2023, tidak terdapat transaksi dengan Afiliasi yang mengandung benturan kepentingan. *All affiliated transactions containing conflicts of interest shall obtain prior approval from Independent Shareholders in the GMS. In 2023, there were no Affiliated transactions containing conflicts of interest.*
C	**Peran Pemangku Kepentingan** ***Role of Stakeholders***	
C.1.	**Hak-hak pemangku kepentingan yang muncul berdasarkan perundang-undangan atau berdasarkan kesepakatan wajib dihormati.** ***Rights of stakeholders that are established by law or through mutual agreements shall be respected***	
	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan dan praktek-praktek mengenai:	
C.1.1	Keberadaan dan ruang lingkup upaya perusahaan untuk memenuhi kesejahteraan pelanggan. *Existence and scope of the company's efforts to address customer welfare.*	Perseroan tunduk pada UU No. 8/1999 mengenai Perlindungan Konsumen, Perseroan berkomitmen untuk melindungi hak-hak konsumen, antara lain, hak untuk mendapatkan informasi yang benar, jelas, dan jujur, hak supaya keluhan mereka didengar dan perselisihan diselesaikan, dan hak untuk mendapatkan pelayanan baik dengan cara yang adil dan tidak diskriminatif. Selain itu, Perseroan juga menyediakan Pusat Layanan Pengaduan Pelanggan (*call center*) dan telah melakukan survey kepuasan pelanggan. Informasi ini juga telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan 2023. *The Company is subject to Law No. 8/ 1999 on Consumer Protection, the Company is committed to protect the rights of consumers, among others, the rights to obtain correct, clear, and honest information, the rights to have their complaints heard and disputes resolved, and the rights to receive good service in a fair and non-discriminatory manner. In addition, the Company also provides a Customer Complaint Service Center (call center) and has conducted a customer satisfaction survey. This information has also been disclosed in the 2023 Annual Report.*
C.1.2	Prosedur pemilihan pemasok/kontraktor. *Supplier/ contractor selection procedures.*	Perseroan memiliki Kebijakan Pengadaan yang mengatur tentang seleksi pemasok atau vendor serta aplikasi Manajemen vendor dalam rangka memastikan legalitas hukum pemasoknya. *The Company has a Procurement Policy that regulates the selection of suppliers or vendors as well as the vendor management application to ensure the legality of its suppliers.*

No.	Parameter *Parameter*	Implementasi *Implementation*
C.1.3	Usaha Perseroan untuk memastikan bahwa rantai usahanya (*value chain*) ramah lingkungan atau konsisten dengan mempromosikan pembangunan berkelanjutan. *The Company's efforts to ensure that its value chain is environmentally friendly or is consistent with promoting sustainable development*	Perseroan memiliki Komitmen Keberlanjutan, dimana ekosistem usaha dan pencapaian kinerja tidak akan berjalan tanpa ada hubungan timbal balik positif dengan masyarakat umum dan pemangku kebijakan. Perseroan menyadari tanggung jawabnya sosialnya kepada publik dan mewujudkan hal ini melalui berbagai program keberlanjutan. Informasi ini juga telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan 2023. *The Company has a Sustainability Commitment, in which the business ecosystem and performance achievement will not be realized without positive reciprocal relationships with the general public and stakeholders. The Company is aware of its social responsibility and manifest this through various sustainability programs. This information has also been disclosed in the 2023 Annual Report.*
C.1.4	Usaha Perseroan untuk berinteraksi dengan komunitas-komunitas dimana perusahaan beroperasi. *The Company's efforts to interact with communities in which they operate.*	Perseroan mengungkapkan informasi ini melalui Laporan Keberlanjutan 2023. *The Company disclosed this information through the 2023 Sustainability Report.*
C.1.5	Program dan prosedur anti-korupsi perusahaan. *The company's anti-corruption programs and procedures*	Perseroan telah memiliki program dan prosedur anti-korupsi perusahaan. *The Company already has anti-corruption programs and procedures.*
C.1.6	Perlindungan terhadap hak-hak kreditur. *Protection of creditors' rights*.	Kegiatan usaha Perseroan tidak bergerak dalam bidang pinjam meminjam. Namun, Perseroan dalam memenuhi hak-hak kreditur tunduk pada ketentuan UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan. Adapun kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur secara rinci tercakup di dalam Perjanjian Kredit yang dibuat antara Bank sebagai Kreditur dengan Perseroan sebagai Debitur. *The Company's business activities are not engaged in lending and borrowing. However, in fulfilling the rights of creditors, the Company is subject to the provisions of UUPT and Articles of Association of the Company. The policy on the fulfillment of creditors' rights in detail is included in the Loan Agreement made between the Bank as the Creditor and the Company as the Debtor.*

No.	Parameter *Parameter*	Implementasi *Implementation*
C.1.7	Perseroan memiliki laporan/bagian terpisah yang menguraikan tentang usaha-usaha perusahaan atas isu-isu terkait lingkungan/ekonomi dan sosial. *The company has a separate report/ section that discusses its efforts on environmental/ economic and social issues.*	Perseroan merancang sebuah peta perjalanan untuk mewujudkan perusahaan ini menjadi sebuah perusahaan berkelanjutan dengan berlandaskan pada strategi keberlanjutan yang telah ditetapkan. Perseroan dalam hal ini juga memiliki laporan yang terpisah yang menginformasikan tentang isu-isu social, ekonomi dan lingkungan sebagaimana di deskripsikan dalam Laporan Keberlanjutan 2023. *The Company designed a roadmap to turn this company into a sustainable company based on the set sustainability strategy. In this case, the Company also has a separate report that informs social, economic, and environmental issues as described in the 2023 Sustainability Report.*
C.2	**Dalam hal kepentingan para pemangku kepentingan dilindungi oleh hukum, maka pemangku kepentingan harus memiliki kesempatan untuk mendapat ganti rugi yang efektif atas pelanggaran hak-hak mereka.** ***Where stakeholders' interests are protected by law, stakeholders shall have the opportunity to obtain effective redress for violation of their rights***	
C.2.1	Perseroan menyediakan informasi kontak detil dalam *website* atau laporan tahunan sehingga para pemangku kepentingan (seperti nasabah, pemasok, masyarakat, dst) dapat menyampaikan masalah dan/ atau keluhan atas kemungkinan pelanggaran hak mereka. *The Company provides contact details on its website or annual report that enable stakeholders (such as customers, suppliers, community, and others) to convey their concerns and/or complaints for possible violation of their rights.*	Detil kontak dimaksud dapat ditemukan di situs web resmi Perseroan dan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2023. *The contact details can be found on the official website of the Company and the 2023 Annual Report.*
C.3	**Mekanisme bagi partisipasi karyawan harus dapat dikembangkan.** ***Mechanism for employee participation shall be permitted to develop.***	
C.3.1	Perseroan secara tegas mengungkapkan kebijakan-kebijakan dan praktek-praktek untuk kesehatan, keamanan dan kesejahteraan karyawannya. *The Company explicitly discloses health, safety, and welfare policies and practices for its employees.*	Informasi ini diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2023. *This information is disclosed in the 2023 Sustainability Report of the Company*
C.3.2	Perseroan mengungkapkan kebijakan dan praktek-praktek mengenai program pelatihan dan pengembangan karyawannya. *The Company discloses its employee development program policies and practices.*	Informasi ini diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2023. *This information is disclosed in the 2023 Sustainability Report of the Company*

No.	Parameter *Parameter*	Implementasi *Implementation*
C.3.3	Perseroan memiliki kebijakan kompensasi/ penghargaan (*reward*) berdasarkan kinerja perusahaan melampaui ukuran keuangan jangka pendek. *The Company has a compensation/ reward policy that accounts for the performance of the company beyond short-term financial measures.*	Perseroan memiliki kebijakan mengenai remunerasi bagi karyawan. Informasi ini diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2023. *The Company has a policy concerning remuneration for employees. This information is disclosed in the 2023 Sustainability Report of the Company.*
C.4	**Para pemangku kepentingan termasuk karyawan secara individu maupun perwakilan mereka, harus dapat dengan bebas mengkomunikasikan kekhawatiran mengenai praktek-praktek ilegal atau tidak etis kepada Direksi dan hak-hak mereka tidak dikompromikan karena melakukan hal tersebut.** ***Stakeholders including individual employee and their representative bodies, shall be able to freely communicate their concerns regarding illegal or unethical practices to the Board of Directors and their rights shall not be compromised for exercising this.***	
C.4.1	Perseroan memiliki kebijakan whistleblowing yang memuat prosedur pengaduan oleh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya terkait dugaan perilaku ilegal dan tidak etis serta memberikan rincian kontak melalui situs web atau laporan tahunan perusahaan. *The Company has a whistleblowing policy that includes procedures for complaints by employees and other stakeholders concerning alleged illegal and unethical conduct and provide contact details through the company's website or annual report.*	Perseroan telah memiliki kebijakan whistleblowing yang memuat prosedur pengaduan oleh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya terkait dugaan perilaku ilegal dan tidak etis serta memberikan rincian kontak melalui situs web atau laporan tahunan perusahaan. *The Company already has a whistleblowing policy that includes procedures for complaints by employees and other stakeholders concerning alleged illegal and unethical conduct and provide contact details through the company's website or annual report.*
C.4.2	Perseroan memiliki kebijakan atau prosedur untuk melindungi karyawan yang menyampaikan adanya tindakan tidak ilegal atau tidak etis dari tindakan balas dendam. *The Company has a policy or procedures to protect an employee who reveals alleged illegal/ unethical conduct from retaliations.*	Perseroan telah memiliki kebijakan atau prosedur untuk melindungi karyawan yang menyampaikan adanya tindakan tidak ilegal atau tidak etis dari tindakan balas dendam. *The Company already has a policy or procedures to protect an employee who reveals alleged illegal/ unethical conduct from retaliations.*

No.	Parameter *Parameter*	Implementasi *Implementation*
D	**Pengungkapan dan Transparansi** ***Disclosure and Transparency***	
D.1	**Transparansi Struktur Kepemilikan** ***Transparency of Ownership Structure***	
D.1.1	Informasi kepemilikan saham memperlihatkan identitas *beneficial owner*, memiliki 5% atau lebih saham Perseroan. *Information on share ownership discloses the identity of beneficial owner, holding 5% or more of shares of the Company*	Informasi kepemilikan saham Perseroan yang mengungkapkan identitas *beneficial owners* dengan kepemilikan saham 5% atau lebih dapat ditemukan pada Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2023, Bab Profil Perusahaan, Subbab Komposisi dan Struktur Pemegang Saham. *Information on the Company's share ownership that discloses the identity of beneficial owners with share ownership of 5% or more is presented in the 2023 Annual Report of the Company, Company Profile Chapter, Shareholders Composition and Structure Sub-Chapter.*
D.1.2	Perseroan mengungkapkan kepemilikan secara langsung/tidak langsung dari pemegang saham mayoritas. *The Company discloses direct/ indirect shareholdings of majority shareholders.*	
D.1.3	Perseroan mengungkapkan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi baik secara langsung maupun tidak langsung. *The Company discloses direct and indirect share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors.*	
D.1.4	Perseroan mengungkapkan kepemilikan saham oleh manajemen senior baik secara langsung maupun tidak langsung. *The Company discloses direct and indirect share ownership of senior management.*	
D.1.5	Perseroan mengungkapkan struktur grup korporasi, termasuk entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, SPV dan lainnya. *The Company discloses the corporate group structure, including parent entity, subsidiaries, associated entities, SPVs, and others.*	Informasi ini dapat ditemukan pada Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2023, Bab Profil Perusahaan, Subbab Struktur Grup Perusahaan dan Subbab Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Perusahaan Afiliasi. *This information can be found in the 2023 Annual Report of the Company, Company Profile Chapter, Company Group Structure Sub-Chapter and Subsidiaries, Associates, and Affiliates Sub-Chapter.*

No.	Parameter *Parameter*	Implementasi *Implementation*
D.2	**Kualitas Laporan Tahunan** ***Quality of Annual Report***	
	Apakah Laporan Tahunan perusahaan mengungkapkan hal-hal berikut ini: *Does the company's Annual Report disclose the following item:*	
D.2.1	Tujuan Perusahaan. *Corporate Objectives*	- Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2023. - Rencana Jangka panjang Perusahaan. - *2023 Annual Report of the Company.* - *Corporate Long-Term Plan.*
D.2.2	Indikator kinerja keuangan. *Financial performance indicators*	Kinerja Keuangan Perseroan selama kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir telah disajikan pada Bab Ikhtisar keuangan, dalam Laporan Tahunan 2023. *The Company's Financial Performance during the past 5 (five) years has been presented in the Financial Highlights Chapter of the 2023 Annual Report.*
D.2.3	Indikator kinerja non-keuangan. *Non-financial performance indicators*	Indikator Kinerja Non-Keuangan dapat mengacu kepada: - Pengembangan Sumber Daya Manusia; - Pengembangan Teknologi Informasi; - Tata Kelola Perusahaan yang termasuk di dalamnya Manajemen Risiko; dan - Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Seluruh informasi tersebut sudah diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023. *Non-Financial Performance indicators may refer to:* - *Human Capital Development* - *Information Technology Development* - *Corporate Governance, which includes Risk Management; and* - *Corporate Social Responsibility* *All these information has been disclosed in the 2023 Annual Report and Sustainability Report*
D.2.4	Kebijakan Dividen *Dividend Policy*	Kebijakan Dividen Perseroan pada saat ini mengacu pada Risalah Rapat Umum Pemegang Saham. Informasi mengenai Kebijakan Dividen sudah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, dalam Laporan Tahunan 2023. *The Company's current Dividend Policy refers to the Minutes of the General Meeting of Shareholders. Information regarding the Dividend Policy has been disclosed in the Corporate Governance Chapter of the 2023 Annual Report.*

No.	Parameter *Parameter*	Implementasi *Implementation*
D.2.5	Biografi (minimum umur, kualifikasi pendidikan, tanggal pengangkatan pertama kali, pengalaman yang relevan dan jabatan di perusahaan terbuka lainnya) dari seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. *Biographical details (at least age, academic qualifications, date of first appointment, relevant experience, and any other directorships of listed companies) of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners.*	Biografi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dapat ditemukan pada Bab Profil Perusahaan, Subbab Profil Dewan Komisaris dan Subbab Profil Direksi, dalam Laporan Tahunan 2023. *The biography of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is presented in the Company Profile Chapter, Profile of the Board of Commissioners Sub-Chapter and Profile of the Board of Directors Sub-Chapter of the 2023 Annual Report.*
D.2.6	Rincian kehadiran dari masing-masing Direktur/ Komisaris dalam rapat yang diadakan. *Attendance detail of each Director/ Commissioner in meetings held.*	Kehadiran masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Direksi dapat ditemukan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, Subbab Dewan Komisaris dan Subbab Direksi, dalam Laporan Tahunan 2023. *Attendance of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners in the Board of Commissioners Meetings and Board of Directors Meetings can be found in the Corporate Governance Chapter, Board of Commissioners Sub-Chapter and Board of Directors Sub-Chapter of the 2023 Annual Report*
D.2.7	Total remunerasi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris. *Total remuneration of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.*	Total remunerasi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris dapat ditemukan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan, Subbab Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, dalam Laporan Tahunan 2023. *Total remuneration of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners can be found in the Corporate Governance Chapter, Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors Sub-Chapter of the 2023 Annual Report.*
	Pernyataan Konfirmasi Tata Kelola *Corporate Governance Confirmation Statement*	
D.2.8	Laporan Tahunan memuat pernyataan yang mengkonfirmasikan kepatuhan perusahaan terhadap tata kelola perusahaan dan jika terdapat pelanggaran, telah terindentifikasi dan dijelaskan alasan untuk setiap masalah. *The Annual Report contains a statement that confirms the company's full compliance with the code of corporate governance and events of non-compliance have been identified and explained the reason for each issue*	Pada Bab Tata Kelola Perusahaan, Perseroan telah mengungkapkan komitmen dan kepatuhan Perseroan terhadap penerapan GCG melalui kinerja Direksi yang solid di bawah pengawasan yang bijaksana dari Dewan Komisaris dan didukung oleh kinerja yang luar biasa dari semua karyawan. *In the Corporate Governance Chapter, the Company has disclosed its commitment and compliance with GCG implementation through solid performance of the Board of Directors under the thoughtful supervision of the Board of Commissioners and supported by the exceptional performance of all employees.*

No.	Parameter *Parameter*	Implementasi *Implementation*
D.3	**Pengungkapan Transaksi dengan Pihak Terkait** ***Disclosure of Related Party Transactions***	
D.3.1	Perseroan mengungkapkan kebijakan terkait dengan mekanisme *review* dan persetujuan akan transaksi dengan pihak berelasi yang material. *The Company discloses the policy concerning the review and approval mechanisms for material transactions with related parties.*	Pengungkapan atas kebijakan mengenai *review* dan persetujuan atas transaksi dengan pihak terkait yang material juga terdapat pada Piagam Komite Audit. *Disclosure of policies regarding the review and approval of material related party transactions is also contained in the Charter of the Audit Committee*
D.3.2	Perseroan mengungkapkan nama, hubungan, sifat, dan nilai untuk setiap transaksi dengan pihak terkait material. *The Company discloses the name, relationship, nature, and value of each material transaction with related parties*	Pengungkapan sebagaimana dimaksud terdapat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023. *The referred disclosure is contained in the Company's Annual Report and Financial Statement for the 2023 Fiscal Year.*
D.4	**Direktur dan Komisaris melakukan transaksi saham perusahaan** ***Directors and Commissioners dealings in the shares of the company***	
D.4.1	Perseroan mengungkapkan perdagangan saham oleh pihak dalam. *The Company discloses trading of the company's shares by insiders.*	Pengungkapan sebagaimana dimaksud terdapat dalam Laporan Tahunan 2023. *The referred disclosure is contained in the Company's 2023 Annual Report.*
D.5	**Auditor Eksternal dan Laporan Auditor** ***External Auditor and Auditor Report***	
	Jika perusahaan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang sama untuk jasa audit dan jasa non-audit ***Whether the company appoints the same Public Accounting Firm for both audit and non-audit services***	
D.5.1	Perseroan mengungkapkan biaya audit dan non-audit. *The Company discloses the audit and non-audit fees.*	Biaya audit diungkapkan berdasarkan atas kesepakatan antara Perseroan dan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk. Biaya atas audit tahun buku 2023 telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2023. *Audit fees are disclosed based on the agreement between the Company and the appointed Public Accounting Firm. Fees for the 2023 fiscal year audit have been disclosed in the 2023 Annual Report.*
D.5.2	Pengungkapan biaya non-audit melebihi biaya audit *Disclosure of non-audit fees exceeding the audit fees*	Pada tahun 2023, tidak terdapat jasa non-audit yang dilaksanakan oleh Akuntan Publik yang juga melaksanakan jasa audit untuk Perseroan. *In 2023, there were no non-audit services performed by the Public Accountant who performed the audit services for the Company.*

No.	Parameter *Parameter*	Implementasi *Implementation*
D.6	**Media Komunikasi** ***Communication Media***	
	Apakah perusahaan menggunakan jenis komunikasi berikut? ***Does the company use the following modes of communication?***	
D.6.1	Laporan Triwulan *Quarterly Report*	Perseroan mengkomunikasikan kondisi keuangan Perseroan melalui Laporan Manajemen Triwulanan, yang disampaikan kepada Pemegang Saham. *The Company communicates the Company's financial conditions through the Quarterly Management Report, which is submitted to Shareholders.*
D.6.2	Situs Web Perseroan *Website of the Company*	Informasi mengenai situs web Perseroan telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan, Subbab Informasi Pada Situs Web Perusahaan, dalam Laporan Tahunan 2023. *Information regarding the Company's website has been disclosed in the Company Profile Chapter, Information on the Company Website Sub-Chapter of the 2023 Annual Report.*
D.6.3	*Analyst's briefing* *Analyst's briefing*	Perseroan telah menyelenggarakan kegiatan ini. *The Company has carried out this activity.*
D.6.4	Rapat Media/Konferensi Pers *Media Briefings/ Press Conferences*	Perseroan secara proaktif menyediakan berita-berita terbaru terkait kegiatan Perusahaan dalam bentuk Siaran Pers. Informasi mengenai berita Perseroan dapat diakses pada situs web Perseroan. *The Company proactively provides the latest news regarding the Company's activities in the form of Press Releases. Information regarding Company news can be accessed on the Company's website.*
D.7	**Jadwal Publikasi Laporan Tahunan/Laporan Keuangan** ***Annual Report/ Financial Statements Publication Schedule***	
D.7.1	Laporan Keuangan Tahunan yang diaudit dikeluarkan dalam 120 hari dari akhir tahun buku. *The audited Annual Financial Statements are published within 120 days from the fiscal year ended.*	Laporan Keuangan Tahunan yang diaudit telah dipublikasikan dalam 120 hari dari akhir tahun buku. *The audited Annual Financial Statements has published within 120 days from the fiscal year ended.*
D.7.2	Laporan Tahunan dikeluarkan dalam 120 hari dari akhir tahun buku. *The Annual Report is published within 120 days from the fiscal year ended*	Laporan Tahunan telah dipublikasikan dalam 120 hari dari akhir tahun buku. *The Annual Report has published within 120 days from the fiscal year ended*

No.	Parameter *Parameter*	Implementasi *Implementation*
D.7.3	Pernyataan bahwa Laporan Keuangan Tahunan telah disajikan secara benar dan wajar, telah dikonfirmasi oleh Dewan Komisaris atau Direksi dan/atau pejabat terkait dari perusahaan. *Statement that the Annual Financial Statements have been presented in an appropriate and fair manner, confirmed by the Board of Commissioners or Board of Directors and/or relevant officials of the company*	Dalam Laporan Keuangan Tahunan 2023 Perseroan memuat pernyataan dari Direksi mengenai tanggung jawab atas Laporan Keuangan dan menyatakan bahwa Laporan Keuangan Perseroan telah disajikan secara benar dan wajar. *in the Company's 2023 Annual Financial Statements, the Company included the statement from the Board of Directors regarding the responsibility for the Financial Statements and stated that the Financial Statements have been presented correctly and fairly.*
D.8	**Situs Web Perseroan** ***Website of the Company***	
	Apakah perusahaan memiliki situs web yang mengungkapkan informasi terkini tentang: ***Does the company have a website that discloses up to date information on the following:***	
D.8.1	Laporan Keuangan (Kwartal terkini). *Financial Statements (most recent Quarter)*	Ya *Yes*
D.8.2	Materi *Analyst* dan *Media Briefing*. *Analyst and Media Briefing materials*	Ya *Yes*
D.8.3	Laporan Tahunan dapat diunduh. *Annual Reports can be downloaded*	Ya *Yes*
D.8.4	Pemberitahuan/Pemanggilan RUPST dan/atau RUPSLB. *Notification/ Summons of AGMS and/ or EGMS*	Ya *Yes*
D.8.5	Berita Acara RUPST dan/atau RUPLSB. *Minutes of the AGMS and/or EGMS.*	Ya *Yes*
D.8.6	Anggaran Dasar Perseroan. *Company's Articles of Association*	Ya *Yes*
D.9	**Hubungan Investor** ***Investor Relations***	
D.9.1	Perseroan mengungkapkan informasi rinci tentang kontak Perseroan (telepon, faksimile, dan *email*) dari bagian/petugas bertanggung jawab terhadap kegiatan hubungan investor. *The Company discloses detailed information about the Company's contact (telephone, fax, and email) from the department/ officer in charge of investor relations.*	Perseroan mengungkapkan rincian Kontak Hubungan Investor pada Laporan Tahunan dan Situs Web Perseroan. *The Company disclosed contact details of Investor Relations in the Annual Report and Website of the Company.*

No.	Parameter *Parameter*	Implementasi *Implementation*
E	**Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi** ***Responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors***	
E.1	**Tugas dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris** ***Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors***	
E.1.1	Pengungkapan kebijakan Tata Kelola perusahaan atau Piagam Direksi/Dewan Komisaris. *Disclosure of Corporate Governance policy or Charter of the Board of Directors/ Board of Commissioners.*	Perseroan telah mengungkapkan Kebijakan Tata Kelola serta Piagam Direksi dan Dewan Komisaris pada situs web Perseroan. *The Company has disclosed the Governance Policy as well as Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Company's website.*
E.1.2	Pengungkkapan jenis-jenis keputusan yang perlu mendapat persetujuan Dewan Komisaris. *Disclosure of types of decisions requiring the approval of the Board of Commissioners.*	Perseroan mengatur keputusan yang memerlukan persetujuan Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual.* *The Company regulates decisions requiring the approval of the Board of Directors or Board of Commissioners as governed in the Articles of Association and Board Manual.*
E.1.3	Pengungkapan peran dan tanggung jawab Direksi/ Dewan Komisaris secara jelas. *Clear disclosure of the roles and responsibilities of the Board of Directors/ Board of Commissioners.*	Peran dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris secara jelas diungkapkan pada Anggaran Dasar. Laporan Tahunan 2023 juga telah mengungkapkan secara jelas pembidangan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi pada Bab Tata Kelola Perusahaan. *The roles and responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners are clearly disclosed in the Articles of Association. The 2023 Annual Report also clearly disclosed the delegation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Corporate Governance Chapter.*
E.1.4	Perseroan memiliki pernyataan Visi dan Misi terkini. *The Company has the most recent Vision and Mission statement.*	Visi dan Misi Perseroan terdapat pada situs web Perseroan serta Laporan Tahunan 2023. *The Company's Vision and Mission can be found on the Company's website and the 2023 Annual Report.*
E.1.5	Direksi memainkan peran utama dalam proses pengembangan dan peninjauan strategi perusahaan setiap tahun. *The Board of Directors has a leading role in the process of developing and reviewing the company's strategy every year.*	Direksi bertanggung jawab penuh atas pembentukan strategi dan meninjau penerapannya melalui evaluasi bulanan kinerja Perseroan dalam Rapat Direksi. Hal ini juga tertuang dalam Laporan Tahunan, bab Laporan Manajemen, subbab Laporan Direksi. *The Board of Directors is fully responsible for the formulation of the strategy and review of its implementation through the monthly corporate performance evaluation in the Board of Directors Meetings. This is also stated in the Annual Report, Management Report Chapter, Board of Directors Report Sub-Chapter.*

No.	Parameter *Parameter*	Implementasi *Implementation*
E.1.6	Direksi memiliki proses untuk meninjau, memantau dan mengawasi pelaksanaan strategi perusahaan. *The Board of Directors has a process to review, monitor, and oversee the implementation of the company's strategy.*	Direksi berwenang untuk menyusun strategi perusahaan termasuk mengawasi pelaksanaannya. *The Board of Directors is authorized to formulate the company's strategies as well as monitoring their implementation.*
E.2	**Struktur Direksi dan Dewan Komisaris** ***Structure of the Board of Directors and Board of Commissioners***	
Kode Etik atau Pedoman Perilaku ***Code of Ethics and Conduct***		
E.2.1	Pengungkapan rincian isi Kode Etik. *Disclosure of details of the Code of Ethics*	Kode Etik bagi Direksi dan Dewan Komisaris diatur dalam *Board Manual* GCG yang telah dipublikasikan dalam situs web Perseroan. Selain itu, Kode Etik merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Perusahaan. Pengungkapan mengenai Kode Etik juga sudah disajikan dalam Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2023, Bab Tata Kelola Perusahaan, Subbab Kode Etik. *The Code of Ethics for the Board of Directors and Board of Commissioners are governed in the GCG Board Manual that have been published on the Company's website. In addition, the Code of Ethics is an integral part of the Company's Regulation. The disclosure regarding the Code of Ethics has also been presented in the Company's 2023 Annual Report, Corporate Governance Chapter, Code of Ethics Sub-Chapter.*
E.2.2	Pengungkapan bahwa seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif dan karyawan wajib mematuhi Kode Etik. *Disclosure that all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Officers and employees are required to comply with the Code of Ethics.*	Kode Etik Perseroan berlaku untuk seluruh lapisan karyawan serta Direksi dan Dewan Komisaris. Hal ini diungkapkan juga dalam Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2023, Bab Tata Kelola Perusahaan, Subbab Kode Etik. *The Company's Code of Ethics applies to all employees as well as the Board of Directors and Board of Commissioners. This is disclosed in the Company's 2023 Annual Report, Corporate Governance Chapter, Code of Ethics Sub-Chapter.*
E.2.3	Pengungkapan bahwa penerapan dan pemonitoran kepatuhan terhadap Kode Etik. *Disclosure for the implementation and monitoring of compliance with the Code of Ethics*	Proses pemantauan kepatuhan kode etik dilakukan oleh Divisi Sekretariat Perusahaan yang berkolaborasi Divisi SDM dan Umum dengan secara berkala. *The code of ethics monitoring process is carried out by the Corporate Secretary Division in collaboration with the Human Capital and General Affairs Division on a regular basis.*

No.	Parameter *Parameter*	Implementasi *Implementation*
E.2.4	Komposisi Komisaris independen sekurang-kurangnya merupakan 50% dari keseluruhan anggota Dewan Komisaris. *Composition of Independent Commissioners is at least 50% of the membership composition of the Board of Commissioners.*	Jumlah Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan dapat mengatur adanya 1 (satu) orang atau lebih Komisaris Independen. Pada saat Laporan Tahunan 2023 ini diterbitkan, terdapat 2 (dua) anggota Komisaris dari total anggota Dewan Komisaris yang diangkat menjadi komisaris independen. *The number of the Company's Independent Commissioners has met the provisions in the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Articles of Association of the Company, may provide for 1 (one) or more Independent Commissioners.* *At the time this 2023 Annual Report was published, there was 2 (two) members of the overall Board of Commissioners.*
E.2.5	Perseroan memiliki batas waktu masa jabatan sembilan tahun atau kurang atau 2 (dua) masa jabatan masing-masing lima tahun untuk Komisaris Independen. *The Company has a term limit of nine years or less or 2 (two) terms of five years each for its Independent Commissioners*	Perseroan sudah memiliki kebijakan tertulis yang mengatur mengenai masa jabatan anggota Komisaris Independen. *The Company already has a written policy that regulates the term of office of members of Independent Commissioners.*
E.2.6	Perseroan telah menetapkan batas sebanyak lima jabatan Direksi dan Dewan Komisaris yang dapat dijabat secara serentak oleh seorang Direktur/ Komisaris Independen/Non-Eksekutif? *The Company has set a limit of five concurrent positions for the Board of Directors and Board of Commissioners by each Director/ Independent Commissioner/ Non-Executive?*	Ketentuan mengenai rangkap jabatan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diatur dalam *Board Manual* dan sudah diungkapkan dalam profil Direksi dan Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan 2023. *The provisions regarding concurrent positions of each member of the Board o Directors and Board of Commissioners of the Company is regulated in the Board Manual and has been disclosed in the Profile of the Board of Directors and Board of Commissioners in the 2023 Annual Report.*

No.	Parameter *Parameter*	Implementasi *Implementation*
E.2.7	Perseroan memiliki Direktur Eksekutif yang menjabat lebih dari dua posisi sebagai Direksi dan Dewan Komisaris di perusahaan publik lain? *The Company have Executive Directors serving in more than two positions as member of the Board of Directors and Board of Commissioners in other public companies?*	Per 31 Desember 2023, Perseroan memiliki anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang juga menjabat sebagai Direksi dan/atau Dewan Komisaris di perusahaan publik lain. Untuk rincian rangkap jabatan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diungkapkan dalam profil Direksi dan Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan 2023. *As of December 31, 2023, the Company has members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners with concurrent positions in other public companies.* *Details of concurrent positions of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company are disclosed in the profile of the Board of Directors and Board of Commissioners of the 2023 Annual Report.*
Komite Nominasi ***Nomination Committee***		
E.2.8	Perseroan memiliki Komite Nominasi. *The Company has a Nomination Committee*	Perseroan telah memiliki Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG. Pengungkapan informasi mengenai komite ini dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan, subbab Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG, dalam Laporan Tahunan 2023. *The Company has established the Nomination, Remuneration, and GCG Committee. Disclosure of information regarding this committee is presented in the Corporate Governance Chapter, Nomination, Remuneration, and GCG Committee Sub-Chapter of the 2023 Annual Report.*
E.2.9	Komite Nominasi sebagian besar terdiri dari Direksi/ Komisaris Independen. *The Nomination Committee is mostly comprised of Independent Directors/ Commissioners.*	Hingga Laporan Tahunan 2023 ini diterbitkan, sebanyak 1 (satu) Komisaris Independen termasuk dalam keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. *Up to the publication of the 2023 Annual Report, 1 (one) Independent Commissioner is in the membership composition of the Nomination, Remuneration and GCG Committee.*
E.2.10	Ketua Komite Nominasi merupakan Direktur/Komisaris Independen. *Chairperson of the Nomination Committee is an Independent Director/ Commissioner.*	Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG diketuai oleh Komisaris Independen. *The Nomination, Remuneration, and GCG Committee is chaired by an Independent Commissioner.*

No.	Parameter *Parameter*	Implementasi *Implementation*
E.2.11	Perseroan mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/piagam Komite Nominasi. *The Company discloses the terms of reference/ governance structure/ charter of the Nomination Committee*	Perseroan memiliki Piagam Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG yang diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, subbab Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG, dalam Laporan Tahunan 2023. *The Company has the Charter of the Nomination, Remuneration, and GGC Committee, which is disclosed in the Corporate Governance Chapter, Nomination, Remuneration, and GCG Committee Sub-Chapter of the 2023 Annual Report.*
E.2.12	Daftar kehadiran rapat Komite Nominasi diungkapkan dan pernyataan bahwa Komite Nominasi mengadakan rapat setidaknya dua kali sepanjang tahun. *List of meeting attendance of the Nomination Committee is disclosed and a statement that the Nomination Committee held at least two meetings during the year.*	Rapat Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG diadakan per kwartalan. Kehadiran rapat komite dipublikasikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, subbab Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG, dalam Laporan Tahunan 2023. *Meetings of the Nomination, Remuneration, and GCG Committees are held quarterly. Committee meeting attendance is published in the Corporate Governance Chapter, the Nomination, Remuneration and GCG Committee Sub-Chapter of the 2023 Annual Report.*
Komite Remunerasi/Kompensasi ***Remuneration/ Compensation Committee***		
E.2.13	Perseroan memiliki Komite Remunerasi/Kompensasi. *The Company has a Remuneration/ Compensation Committee*	- Komite Remunerasi/Kompensasi Perseroan pada dasarnya adalah sama dengan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG. Uraian lengkap dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan, subbab Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG, dalam Laporan Tahunan 2023. - *The Company's Remuneration/Compensation Committee is basically the same as the Nomination, Remuneration, and GCG Committee. A complete description can be viewed in the Corporate Governance Chapter, the Nomination, Remuneration, and GCG Committee Sub-Chapter of the 2023 Annual Report*
E.2.14	Komite Remunerasi/Kompensasi sebagian besar terdiri dari Direksi/Komisaris Independen. *The Remuneration/ Compensation Committee is mostly comprised of Independent Directors/ Commissioners.*	
E.2.15	Ketua Komite Remunerasi/Kompensasi merupakan Direktur/Komisaris Independen. *Chairperson of the Remuneration/ Compensation Committee is an Independent Director/ Commissioner.*	
E.2.16	Perseroan mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/piagam Komite Remunerasi/Kompensasi. *The Company discloses the terms of reference/ governance structure/ charter of the Remuneration/ Compensation Committee*	

No.	Parameter *Parameter*	Implementasi *Implementation*
E.2.17	Daftar kehadiran rapat Komite Remunerasi/ Kompensasi diungkapkan dan pernyataan bahwa Komite Remunerasi/Kompensasi mengadakan rapat setidaknya dua kali sepanjang tahun. *List of meeting attendance of the Remuneration/ Compensation Committee is disclosed and a statement that the Remuneration/ Compensation Committee held at least two meetings during the year.*	
Komite Audit ***Audit Committee***		
E.2.18	Perseroan memiliki Komite Audit. *The Company has an Audit Committee*	Perseroan memiliki Komite Audit sebagaimana diungkapkan pada Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2023, Bab Tata Kelola Perusahaan, Subbab Komite Audit. *The Company has an Audit Committee as stated in the Company's 2023 Annual Report, Corporate Governance Chapter, Audit Committee Sub-Chapter*
E.2.19	Komite Audit seluruhnya terdiri dari Direktur/Komisaris Non-Eksekutif dengan sebagian besar merupakan Direktur/Komisaris Independen. *The Audit Committee is comprised entirely of Non-Executive Directors/ Commissioners with a majority of Independent Directors/ Commissioners.*	Hingga Laporan Tahunan 2023 diterbitkan, sebanyak 2 (dua) Komisaris Perseroan termasuk dalam keanggotaan Komite Audit Perseroan. *Up to the publication of the 2023 Annual Report, 2 (two) of the Company's Commissioners are members of the Company's Audit Committee.*
E.2.20	Ketua Komite Audit adalah Komisaris Independen. *Chairperson of the Audit Committee is an Independent Commissioner*	Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen. *The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner.*
E.2.21	Perseroan mengungkapkan *charter*/piagam Komite Audit. *The Company discloses the charter of the Audit Committee*	Perseroan memiliki Piagam Komite Audit yang diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, subbab Komite Audit, dalam Laporan Tahunan 2023. *The Company has an Audit Committee Charter, which is disclosed in the Corporate Governance Chapter, Audit Committee Sub-Chapter of the 2023 Annual Report.*
E.2.22	Setidaknya salah satu anggota komite dari Direktur/ Komisaris Independen memiliki keahlian akuntansi (kualifikasi atau pengalaman akuntansi). *At least one member of the committee who is an Independent Director/ Commissioner has expertise in accounting (accounting qualifications or experience)*	Seluruh anggota Komite Audit memiliki latar belakang dan kompetensi di bidang Keuangan dan/atau akuntansi. *All members of the Audit Committee have backgrounds and competencies in finance and/or accounting.*

No.	Parameter *Parameter*	Implementasi *Implementation*
E.2.23	Daftar kehadiran rapat Komite Audit diungkapkan dan pernyataan bahwa Komite Audit mengadakan rapat paling sedikit empat kali sepanjang tahun. *List of meeting attendance of the Audit Committee is disclosed and a statement that the Audit Committee held at least four meetings during the year.*	Rapat Komite Audit diadakan per kwartalan. Kehadiran rapat Komite Audit dipublikasikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, subbab Komite Audit, dalam Laporan Tahunan 2023. *Audit Committee meetings are held quarterly. Audit Committee meeting attendance is published in the Corporate Governance Chapter, Audit Committee Sub-Chapter of the 2023 Annual Report.*
E.2.24	Komite Audit memiliki tanggung jawab utama untuk memberikan rekomendasi pengangkatan dan pemberhentian auditor eksternal. *The Audit Committee has the primary responsibility to provide recommendations for the appointment and dismissal of external auditors.*	Tanggung jawab untuk memberikan rekomendasi atas pengangkatan dan pemberhentian auditor eksternal diatur dalam Piagam Komite Audit. *The responsibility for providing recommendations on the appointment and dismissal of external auditors is regulated in the Audit Committee Charter.*
E.3	**Pengungkapan Transaksi Dengan Pihak Terkait**	
Rapat dan Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris ***Meetings and Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners***		
E.3.1	Rapat Direksi dijadwalkan sebelum dimulainya tahun buku. *Meetings of Board of Directors are scheduled prior to the beginning of the fiscal year.*	Rapat Direksi pada dilaksanakan secara rutin dan oleh karenanya telah terjadwal secara otomatis. *Meetings of the Board of Directors are held regularly and are therefore scheduled automatically.*
E.3.2	Direksi/Dewan Komisaris mengadakan rapat paling tidak enam kali sepanjang tahun. *The Board of Directors/ Board of Commissioners meet at least six times during the year.*	Sepanjang tahun 2023, rapat Direksi diadakan lebih dari enam kali dalam setahun. *Throughout 2023, Board of Directors meetings and Board of Commissioners meetings were conducted more than six times a year.*
E.3.3	Masing-masing Direktur/Komisaris menghadiri setidaknya 75% dari semua rapat Dewan yang diadakan sepanjang tahun. *Each Director/ Commissioner attends at least 75% of all Board meetings held during the year.*	Pada tahun 2023, rata-rata kehadiran masing masing anggota Direksi dalam rapat Direksi adalah >90%. Sementara rata-rata kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris adalah 85%-100%. *In 2023, the average attendance of each member of the Board of Directors at the Board of Directors meeting is >90%. Furthermore, the average attendance of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners' meetings is 85% -100%.*

No.	Parameter *Parameter*	Implementasi *Implementation*
E.3.4	Perseroan mensyaratkan kuorum minimum 2/3 untuk keputusan Direksi/ Dewan Komisaris. *The Company requires a minimum quorum of at least 2/3 for Board of Directors/ Board of Commissioners decision.*	Setiap keputusan di dalam rapat Direksi atau Dewan Komisaris harus diambil secara musyawarah mufakat sesuai ketentuan *Board Manual* yaitu wajib dihadiri oleh ½ jumlah anggota Direksi/Dewan Komisaris atau wakilnya. *Every decision in the meeting of the Board of Directors or Board of Commissioners must be taken by deliberation to reach a consensus in accordance with the provisions of the Board Manual, which must be attended by ½ of the members of the Board of Directors/ Board of Commissioners or their representatives.*
E.3.5	Direktur/Komisaris Independen perusahaan melaksanakan rapat terpisah setidaknya sekali dalam setahun tanpa kehadiran pihak eksekutif. *Independent Directors/ Commissioners of the company meet separately at least once during the year without any executive present.*	Komisaris Independen Perseroan tidak melakukan rapat resmi terpisah, dimana dalam melaksanakan rapat resmi akan dilakukan selalu bersamaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya. *The Company's Independent Commissioners do not hold separate official meetings, where in carrying out official meetings, they will always be held with other members of the Board of Commissioners.*
E.3.6	Materi rapat Direksi dan Dewan Komisaris tersedia setidaknya lima hari kerja sebelum rapat. *Materials for the Board of Directors and Board of Commissioners meetings are available at least five business days prior to the meeting.*	Bahan rapat untuk rapat Dewan Komisaris dan/atau rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris disampaikan bersamaan dengan undangan rapat yang paling lambat disampaikan 5 hari kalender sebelum pelaksanaan rapat. *Yes, meeting materials for meetings of the Board of Commissioners and/or Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners are submitted together with the meeting invitation, which must be submitted no later than 5 calendar days prior to the meeting.*
E.3.7	Sekretaris Perusahaan memegang peranan penting dalam membantu pelaksanaan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris. *The Corporate Secretary has a significant role in supporting the implementation of responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners*	Di Perseroan, tugas Sekretaris Perusahaan mencakup membantu Direksi dan Dewan Komisaris antara lain dalam pelaksanaan Rapat, penyelenggaraan RUPS, membantu pengawasan manajemen benturan kepentingan dan pemenuhan peraturan yang relevan, serta pengelolaan dokumen perusahaan. *In the Company, the duties of the Corporate Secretary include assisting the Board of Directors and Board of Commissioners, among others, in holding meetings, organizing GMS, assisting in supervising conflicts of interest management, and compliance with relevant regulations, as well as managing company documents.*

No.	Parameter *Parameter*	Implementasi *Implementation*
E.3.8	Sekretaris Perusahaan memiliki kemampuan dalam hukum, akuntansi atau praktik kesekertariatan perusahaan dan terus mengikuti perkembangan yang relevan. *The Corporate Secretary has legal, accounting, and corporate secretariate practice skills and continues to keep abreast of relevant developments*	Sekretaris Perusahaan wajib memiliki pengetahuan di bidang hukum dan mengikuti program pelatihan dalam mengembangkan kompetensinya. *The Corporate Secretary is required to have knowledge in the field of law and attend training programs in developing its competence.*
Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris serta pengangkatan kembali ***Appointment of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as Re-Appointment***		
E.3.9	Perseroan mengungkapkan kriteria calon Direktur/ Dewan Komisaris. *The Company discloses the criteria for prospective members of the Board of Directors/ Board of Commissioners.*	Kriteria Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diatur dalam *Board Manual* Perseroan yang terdapat pada situs web Perseroan. *The criteria for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners are regulated in the Company's Board Manual, which is available on the Company's website.*
E.3.10	Perseroan menjelaskan proses pemilihan Direktur/ Dewan Komisaris. *The Company describes the election process of members of the Board of Directors/ Board of Commissioners.*	Kebijakan pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diatur dalam Kebijakan Nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diusulkan oleh Pemegang Saham dengan memperhatikan pertimbangan yang disampaikan oleh Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG. *The policy for appointing the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is regulated in the Nomination Policy for members of the Board of Commissioners and Board of Directors proposed by the Shareholders with due regard to the considerations submitted by the Nomination, Remuneration, and GCG Committee.*
E.3.11	Anggota Direksi/Dewan Komisaris diangkat kembali setiap 3 tahun atau setiap 5 tahun untuk perusahaan terbuka khusus bagi negara yang dengan sistem hukum yang mensyaratkan hal tersebut. *Members of the Board of Directors/ Board of Commissioner are subject to re-appointment every 3 years or 5 years for public companies in countries whose legislation requires this.*	Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar, setiap anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang masa jabatan 5 tahunnya telah berakhir dapat diangkat kembali melalui RUPS dengan merujuk pada ketentuan yang berlaku. *Based on the provisions of Articles of Association, each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners whose 5-year term has expired can be re-appointed through the GMS by referring to the applicable provisions.*
Remunerasi ***Remuneration***		

No.	Parameter *Parameter*	Implementasi *Implementation*
E.3.12	Perseroan mengungkapkan kebijakan remunerasi (gaji, tunjangan, *benefit in-kind* dan honorarium) contohnya insentif jangka pendek dan jangka panjang serta ukuran kinerja bagi anggota Direksi dan Komisaris. *The Company discloses its remuneration (salary, allowances, benefit-in-kind, and honorarium) policy, such as short-term and long-term incentives as well as performance measurements for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.*	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan remunerasi (gaji, tunjangan, *benefit in-kind* dan honorarium) contohnya insentif jangka pendek dan jangka panjang serta ukuran kinerja bagi anggota Direksi dan Komisaris. *The Company has disclosed its remuneration (salary, allowances, benefit-in-kind, and honorarium) policy, such as short-term and long-term incentives as well as performance measurements for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.*
E.3.13	Pengungkapan struktur gaji untuk Direksi/Komisaris. *Disclosure of salary structure for the Board of Directors/ Board of Commissioners.*	Struktur Remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, subbab Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, dalam Laporan Tahunan 2023. *The Remuneration Structure for members of the Board of Directors and Board of Commissioners is disclosed in the Corporate Governance Chapter, Nomination and Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners Sub-Chapter of the 2023 Annual Report.*
E.3.14	Pemegang Saham atau Direksi menyetujui remunerasi Direktur dan/atau pejabat eksekutif. *Shareholders or the Board of Directors approves the remuneration for Directors and/or executive officers.*	Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2023 ditetapkan oleh RUPS. *Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company in 2023 is determined by the GMS.*
E.3.15	Perseroan memiliki standar ukuran untuk menyeleraskan antara remunerasi berbasis kinerja bagi Direksi dan Senior Eksekutif dengan kebutuhan jangka panjang perusahaan, contohnya adanya penarikan kembali gaji atau bonus yang sudah diberikan. *The Company has measurable standards to align the performance-based remuneration for the Board of Directors and Senior Executives with long-term interests of the company, such as withdrawals of salaries or bonuses that have been given.*	Perseroan memiliki standar ukuran yang mana remunerasi berdasarkan kinerja (bonus variabel dan bonus tahunan) untuk Direksi harus diukur berdasarkan beberapa faktor kepentingan Perseroan, diantaranya, pencapaian target khusus dan kinerja Perseroan. *The Company has a standard measure in which performance-based remuneration (variable bonus and annual bonus) for the Board of Directors must be measured based on several factors of the Company's interests, including the achievement of specific targets and performance of the Company.*
Audit internal ***Internal Audit***		
E.3.16	Perseroan memiliki fungsi audit Internal terpisah. *The Company has a separate internal audit function.*	Perseroan memiliki Satuan Pengawasan Intern sebagaimana disyaratkan oleh ketentuan yang berlaku. *The Company has an Internal Control Unit as required by the prevailing regulations.*

No.	Parameter *Parameter*	Implementasi *Implementation*
E.3.17	Profil Kepala Audit Internal diungkapkan atau apabila dilaksanakan oleh pihak eksternal, maka profil pihak eksternal tersebut diungkapkan. *The Profile of the Head of Internal Audit is disclosed, or if outsourced, the profile of the external party is disclosed.*	Perseroan telah mengungkapkan kepala Satuan Pengawasan Intern dalam Laporan Tahunan 2023. *The Company has disclosed the Head of the Internal Audit Unit in the 2023 Annual Report.*
E.3.18	Pengangkatan auditor internal membutuhkan persetujuan Komite Audit. *Appointment of internal auditor requires the approval of the Audit Committee.*	Pengangkatan auditor internal telah melalui persetujuan Komite Audit. *Appointment of internal auditor has been approved by the Audit Committee.*
E.3.19	Perseroan memiliki prosedur pengendalian internal atau manajemen risiko yang memadai dan efektivitas penerapannya ditinjau secara berkala. *The Company has established a sound internal control procedures risk management and periodically reviews the effectiveness of its implementation.*	Perseroan memiliki Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Internal yang pelaksanaannya ditinjau secara berkala oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. *The Company has a Risk Management and Internal Control System whose implementation is regularly reviewed by the Board of Directors and Board of Commissioners through the Audit Committee.*
E.3.20	Laporan Tahunan perusahaan mengungkapkan bahwa Direksi/Dewan Komisaris telah meninjau pengendalian atas hal hal yang material (termasuk operasional, keuangan, dan kepatuhan) serta sistem manajemen risiko. *The Annual Report of the Company discloses that the Board of Directors/ Board of Commissioners has conducted a review on the control of material issues (including operations, financial, and compliance) as well as the risk management system.*	Dewan Komisaris Perseroan meninjau implementasi sistem manajemen risiko sebagai bagian dari laporan Komite Audit. Pengungkapan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas kecukupan Sistem Pengendalian Internal termasuk pengawasan atas langkah-langkah tindak lanjut telah dilakukan untuk meminimalisasi risiko yang dicakup dalam laporan Komite Audit terdapat pada Laporan Tahunan. Hal ini juga telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, dalam Laporan Tahunan 2023. *The Company's Board of Commissioners reviews the implementation of the risk management system as part of the Audit Committee report. Disclosure that the Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for the adequacy of the Internal Control System, including monitoring of follow-up measures that have been taken to minimize the risks included in the Audit Committee's report is included in the Annual Report. This has also been disclosed in the Corporate Governance Chapter of the 2023 Annual Report.*
E.3.21	Perseroan mengungkapkan risiko-risiko utama material (contoh keuangan, operasional termasuk IT, lingkungan, social dan ekonomi). *The Company discloses material key risks (such as financial, operational including IT, environmental, social, and economic)*	Perseroan mengungkapkan risiko-risiko utama terkait kegiatan usaha perusahaan diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2023. *The Company discloses the main risks related to the company's business activities in the 2023 Annual Report.*

No.	Parameter *Parameter*	Implementasi *Implementation*
E.3.22	Laporan Tahunan perusahaan mengungkapkan pernyataan Direksi/Dewan Komisaris atau Komite Audit tentang kecukupan Sistem Pengendalian Internal/Sistem Manajemen Risiko. *Annual Report of the Company discloses the statement of the Board of Directors/ Board of Commissioners or Audit Committee on the adequacy of the Internal Control System/ Risk Management System.*	Pengungkapan atas pernyataan Direksi/Dewan Komisaris atau Komite Audit tentang kecukupan Sistem Pengendalian Internal/Sistem Manajemen Risiko, telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, dalam Laporan Tahunan 2023. *Disclosure of statements by the Board of Directors/ Board of Commissioners or the Audit Committee regarding the adequacy of the Internal Control System/ Risk Management System, has been disclosed in the Corporate Governance Chapter of the 2023 Annual Report.*
E.4	**Anggota Direksi dan Dewan Komisaris** ***Members of the Board of Directors and Board of Commissioners***	
Direktur/Komisaris Utama ***President Director/ Commissioner***		
E.4.1	Pengungkapan orang yang berbeda dalam menjalankan peran sebagai ketua dan Direktur Utama. *Disclosure of different person assuming the role of chairman and President Director*	Mengacu pada Anggaran Dasar, Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi, 1 (satu) di antara anggota Direksi diangkat menjadi Direktur Utama. *Pursuant to Articles of Association, the Company is managed and led by a Board of Directors consisting of at least 2 (two) members of the Board of Directors, 1 (one) of the members of the Board of Directors is appointed as President Director.*
E.4.2	Komposisi Direksi/Dewan Komisaris dipimpin oleh Direktur/Komisaris Independen. *Composition of the Board of Directors/ Board of Commissioners is chaired by Independent Director/ Commissioner*	Per 31 Desember 2023, baik dalam susunan Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan tidak dipimpin oleh Direktur Independen ataupun Komisaris Independen. *As of December 31, 2023, both the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company are not led by an Independent Director or Independent Commissioner.*
E.4.3	Pengungkapan bahwa anggota Direktur pernah menjabat sebagai Direktur Utama di Perseroan dalam 2 tahun terakhir. *Disclosure that member of the Board of Directors is a former President Director of the Company in the past 2 years.*	Dalam 2 (dua) tahun terakhir tidak ada anggota Direktur yang pernah menjabat sebagai Direktur Utama. *In the past 2 (two) years, no members of the Board of Director have held the position of President Director.*
E.4.4	Pengungkapan tugas dan tanggung jawab Presiden Direktur/Komisaris. *Disclosure of duties and responsibilities of the President Director/ Commissioner*	Perseroan telah mengungkapkan tugas dan tanggung jawab Direktur Utama dan Komisaris Utama dalam Laporan Tahunan 2023. *The Company has disclosed the duties and responsibilities of the President Director and President Commissioner in the 2023 Annual Report.*

No.	Parameter *Parameter*	Implementasi *Implementation*
Kepala **Anggota Direktur** Independen *Head Member of Independent Directors*		
E.4.5	Apabila Dewan Komisaris tidak dipimpin oleh Komisaris Independen, maka diungkapkan bahwa Dewan Komisaris memiliki *Lead Independent Commissioner*. *In the event that the Board of Commissioners is not chaired by an Independent Commissioner, it is disclosed that the Board of Commissioners has a Lead Independent Commissioner*	Perseroan memiliki Komisaris Independen sebagaiaman telah diungkpapkan dalam Laporan Tahunan 2023. *The Company has an Independent Commissioner as stated in the 2023 Annual Report.*
Kompetensi dan Keahlian *Expertise and Competencies*		
E.4.6	Pengungkapan bahwa setidaknya satu anggota Dewan Komisaris memiliki pengalaman bekerja di bidang yang sama dengan kegiatan usaha utama Perseron. *Disclosure that at least one member of the Board of Commissioners has prior work experience in the similar field with the main business activity of the Company.*	Kebijakan Nominasi Perseroan mengatur bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi memeriksa usulan kandidat Direksi dan Dewan Komisaris dalam rangka memastikan terpenuhinya persyaratan kualifikasi dan latar belakang kandidat sesuai dengan kebutuhan dan dengan memperhatikan strategi jangka Panjang Perseroan. Hampir seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris memiliki pengalaman bekerja di bidang yang sama dengan kegiatan usaha utama perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam profil masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan 2023. *The Company's Nomination Policy stipulates that the Nomination and Remuneration Committee examines proposals for candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners in order to ensure the fulfillment of the qualification requirements and background of the candidates according to the needs and taking into account the Company's long-term strategy.* *Almost all members of the Board of Directors and Board of Commissioners have experience working in the same field as the company's main business activities as disclosed in the profiles of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners in the 2023 Annual Report.*

No.	Parameter *Parameter*	Implementasi *Implementation*
E.5	**Kinerja Dewan Komisaris** ***Performance of the Board of Commissioners***	
E.5.1	Pengungkapan bahwa Perseroan memiliki program orientasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru terpilih. *Disclosure that the Company has an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors and Board of Commissioners.*	Perseroan mengadakan Program Orientasi untuk setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru diangkat oleh RUPS. Program Orientasi diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan dalam bentuk presentasi atas hal-hal fundamental mengenai Perseroan. Hal ini telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, dalam Laporan Tahunan 2023. *The Company holds an Orientation Program for each new member of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors appointed by the GMS. The Orientation Program is organized by the Corporate Secretary in the form of presentations on fundamental matters regarding the Company. This has been disclosed in the Corporate Governance Chapter of the 2023 Annual Report.*
E.5.2	Pengungkapan bahwa Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur kewajiban Direksi/Dewan Komisaris untuk mengikuti pelatihan professional rutin. *Disclosure that the Company has a policy that regulates the obligation of the Board of Directors/ Board of Commissioners to take part in professional training regularly.*	Setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris senantiasa mengembangkan kompetensinya untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pengembangan kompetensi ini dapat berupa keikutsertaan dalam seminar, pelatihan, atau menjadi pembicara dalam acara terkait dengan bidang usaha yang dijalani Perseroan. Hal ini telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, dalam Laporan Tahunan 2023. *Each member of the Board of Directors and Board of Commissioners continues to develop their competencies to support the implementation of their duties and responsibilities. This competency development can be in the form of participation in seminars, training, or as a speaker at events related to the business sector that the Company is engaged in. This has been disclosed in the Corporate Governance Chapter of the 2023 Annual Report.*
	Penunjukan dan Kinerja Direktur Utama *Appointment and Performance of the President Director*	
E.5.3	Pengungkapan bahwa Perseroan menerapkan proses suksesi Direktur Utama dan Manajemen Kunci. *Disclosure that the Company implements the sucession process of the President Director and Key Management,*	Proses Suksesi Direktur sebagaimana diungkapkan dalam Kebijakan Suksesi Direktur. *Director Succession Process as disclosed in the Director Succession Policy.*

No.	Parameter *Parameter*	Implementasi *Implementation*
E.5.4	Pengungkapan bahwa Direksi/Dewan Komisaris melaksanakan penilaian tahunan kinerja Direktur Utama. *Disclosure that the Board of Directors/ Board of Commissioners conducts an annual performance assessment of the President Director.*	Pada tahun 2023, Perseroan melakukan penilaian secara mandiri (*self-assessment)* terhadap Dewan Komisaris dan Direksi baik secara kolegial maupun individual. Penilaian tersebut termasuk pemahaman atas peran, tugas dan tanggung jawab serta penilaian atas GCG Perseroan. Hasil Penilaian tersebut digunakan sebagai rekomendasi perbaikan GCG Perseroan serta sebagai salah satu dasar pertimbangan Dewan Komisaris dan Direksi yang bersangkutan untuk dapat diangkat kembali. *In 2023, the Company conducted a self-assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors, both collegially and individually. This assessment includes an understanding of the roles, duties, and responsibilities, as well as an assessment of the Company's GCG. The assessment results are used as recommendations to improve the Company's GCG and as one of the basic considerations for the relevant Board of Commissioners and Board of Directors to be reappointed.*
Penilaian Dewan Komisaris/Direksi *Assessment of the Board of Commissioners/ Board of Directors*		
E.5.5	Pengungkapan bahwa Perseroan melaksanakan penilaian kinerja tahunan untuk Direksi dan Dewan Komisaris serta mengungkapkan kriteria dan proses dalam penilaian tersebut. *Disclosure that the Company conducts an annual performance assessment for the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as disclosing the assessment criteria and processes.*	Penilaian kinerja Dewan Komisaris di tahun buku dilaksanakan secara kolegial dalam RUPS Tahunan. Selanjutnya, RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge)* kepada Dewan Komisaris Perseroan atas Pengawasan selama Tahun Buku tersebut. Sementara penilaian atas kinerja masing-masing anggota Direksi dilaksanakan oleh Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG berdasarkan pencapaian KPI Direksi dan KPI Korporat dengan memperhatikan pencapaian Perseroan dan target tertentu (apabila ada). Selain itu penilaian juga dilaksanakan oleh Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG serta melalui penilaian secara mandiri terkait *Board Effectiveness.* *The performance assessment of the Board of Commissioners in the fiscal year is carried out collegially at the Annual GMS. Furthermore, the GMS provides full release and discharge (acquit et de charge) to the Company's Board of Commissioners for Supervision during the Fiscal Year.* *Furthermore, performance assessment of each member of the Board of Directors is carried out by the Nomination, Remuneration, and GCG Committee based on the KPI achievements of the Board of Directors and Corporate KPIs with due regard to the achievements of the Company and certain targets (if any). In addition, the assessment is also carried out by the Nomination, Remuneration, and GCG Committee as well as through independent assessments related to Board Effectiveness.*

No.	Parameter *Parameter*	Implementasi *Implementation*
Penilaian Direktur *Assessment of Directors*		
E.5.6	Pengungkapan bahwa Perseroan melaksanakan penilaian kinerja tahunan untuk Direksi dan Dewan Komisaris serta mengungkapkan kriteria dan proses dalam penilaian tersebut. *Disclosure that the Company conducts an annual performance assessment on the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as disclosing the assessment criteria and processes.*	Perseroan telah melaksanakan penilaian atas kinerja masing-masing anggota Direksi yang dilaksanakan oleh Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG berdasarkan pencapaian KPI Direksi dan KPI Korporat dengan memperhatikan pencapaian Perseroan dan target tertentu (apabila ada). *The Company has carried out a performance assessment of each member of the Board of Directors carried out by the Nomination, Remuneration, and GCG Committee based on the achievements of the Board of Directors' KPIs and Corporate KPIs with due regard to the Company's achievements and certain targets (if any).*
Penilaian atas Kinerja Komite ***Assessment on the Performance of Committees***		
E.5.7	Pengungkapan bahwa Perseroan melaksanakan penilaian tahunan atas kinerja komite dibawah Dewan Komisaris/Direksi serta mengungkapkan kriteria dan proses dalam penilaian tersebut. *Disclosure that the Company conducts an annual performance assessment on committees under the Board of Commissioners/ Board of Directors, as well as disclosing the assessment criteria and processes.*	Penilaian untuk Komite dibawah Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2023. *The assessment for Committees under the Board of Commissioners and Board of Directors is disclosed in the 2023 Annual Report.*

DESEMBER 2023

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

2023







UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022,
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022,
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

AKHLAK
AMANAH KOMPETEN HARMONIS
LOYAL ADAPTIF KOLABORATIF

Daftar Isi	**Halaman/ *Pages***	***Table of Contents***
Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian **Untuk Tahun-tahun yang Berakhir** **Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**		***Consolidated Financial Statements*** ***For The Years Ended*** ***December 31, 2023 and 2022***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
Gedung WIKA Tower 1, Lantai 2-5,
Jl. DI Panjaitan Kav. 9-10, Jakarta 13340
(021) 819 2802
sekper@wika-beton.co.id
www.wika-beton.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. DAN ENTITAS ANAK
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. AND SUBSIDIARIES

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023

NO: MJ.02.02/WB-0A.0003/2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini : *We Are Undersigned:*

Nama	:	Kuntjara	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Wika Tower, Jalan D.I. Panjaitan Kav.9 Lt 2-5 DKI Jakarta – 13340	:	*Office Address*
Alamat Domisili sesuai Kartu Identitas	:	Jl. Alternatif Cibubur, Harjamukti - Cimanggis, Depok, Jawa Barat 16454	:	*Domicile as stated in ID card*
Nomor Telepon	:	021-80679200	:	*Phone number*
Jabatan	:	Ditrektur Utama/ *President Director*	:	*Position*
Nama	:	Ahmad Fadli Kartajaya		*Name*
Alamat Kantor	:	Wika Tower, Jalan D.I. Panjaitan Kav.9 Lt 2-5 DKI Jakarta – 13340	:	*Office Address*
Alamat Domisili	:	Jl. Nyiur 3 Blok AE3 No. 1, RT.3 / RW.13, Pondok Kelapa, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur 13450	:	*Domicile Address*
Nomor Telepon	:	021-80679200	:	*Phone number*
Jabatan	:	Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko/ *Director of Finance, Human Capital, & Risk Management*	:	*Position*

Menyatakan bahwa : *Declared that :*

1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
1 We are the responsible for the preparation and presentation of the company and its subsidiaries' Consolidated Financial Statement;

2 Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia;
2 The company and its subsidiaries' Consolidated Financial Statement have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3 a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

3 *a. All information contained in the company and its subsidiaries' Consolidated Financial Statement are complete and correct;*
b. The company and its subsidiaries' Consolidated Financial Statement do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts;

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
Gedung WIKA Tower 1, Lantai 2-5,
Jl. DI Panjaitan Kav. 9-10, Jakarta 13340
(021) 819 2802
sekper@wika-beton.co.id
www.wika-beton.co.id

4	Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.	4	*We are responsible for the company and its subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 27 Maret 2024/ *March 27, 2024*

Direktur Utama /	**Direktur Keuangan, Human Capital**
President Director	**dan Manajemen Risiko/**
	Director of Finance, Human Capital,
	and Risk Management



Kuntjara	**Ahmad Fadli Kartajaya**

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00259/2.1030/AU.1/04/1680-3/1/III/2024

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Wijaya Karya Beton Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Beton Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Beton Tbk and its subsidiaries ("Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia
Financial Services Authority (OJK)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling material dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most material in our audit of the consolidated financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Estimasi penurunan nilai piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat piutang usaha sebesar Rp957.977 juta, dimana jumlah tersebut mencakup 13,01% dari total aset Grup. Grup juga mencatat cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut sebesar Rp125.996 juta pada tanggal 31 Desember 2023.

Estimation on impairment losses of trade receivables

On December 31, 2023, the Group recorded trade receivables of Rp957,977 million, which represents 13.01% of the Group's total assets. The Group also recorded provision for impairment losses reserves of the financial asset of Rp125,996 million as of December 31, 2023.

Perhitungan yang dilakukan manajemen atas estimasi penurunan nilai piutang usaha melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan. Grup melakukan peninjauan atas estimasi penurunan nilai aset keuangan berdasarkan estimasi probabilitas gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan. Perubahan probilitas gagal bayar dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The calculation that management performs on the reserves of impairment losses of financial assets involves significant estimates and judgment. The Group applies a simplified method to measure expected credit losses on such financial assets. The Group conducts a review of the estimated impairment losses of financial assets based on the estimated probability of default over a certain period of time, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions. Changes in estimated probability of default may have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

Pengungkapan Grup mengenai piutang usaha dijelaskan dalam Catatan 2.h, 3, dan 5.a atas laporan keuangan konsolidasian .

The Group's disclosures on trade receivables are set out in Notes 2.h, 3, and 5.a to the consolidated financial statements.

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan estimasi penurunan nilai atas aset keuangan.
- mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian penurunan nilai dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian penurunan nilai.
- Mengembangkan perkiraan atau rentang poin auditor untuk mengevaluasi estimasi manajemen dan pengungkapan terkait ketidakpastian estimasi mungkin merupakan pendekatan yang tepat.

We performed audit procedures over this matter including:

- *Understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of such financial asset.*
- *evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.*
- *evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.*
- *Developing an auditor's point estimate or range to evaluate management's point estimate and related disclosures about estimation uncertainty may be an appropriate approach.*

Estimasi Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat aset tetap sebesar Rp3.003.465 juta, dimana jumlah tersebut mencakup 40,80% dari total aset Grup. Grup juga mencatat akumulasi depresiasi atas aset tetap tersebut sebesar Rp2.021.045 juta pada tanggal 31 Desember 2023.

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Pengungkapan Grup mengenai aset tetap dijelaskan dalam Catatan 2.o, 3, dan 16 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan estimasi umur manfaat atas aset tetap.
- Mengobservasi kondisi terkini atas aset tetap dan evaluasi data pendukung yang digunakan dalam perubahan umur manfaat aset tetap dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan depresiasi baru tersebut.
- Mengevaluasi kewajaran dari faktor penentu umur manfaat (yaitu, kapasitas produksi, keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum, perubahan teknologi atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset tetap) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi masa manfaat aset tetap, dan didukung juga dengan laporan yang dikeluarkan dari pihak penilai independen.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain yang diperoleh pada tanggal laporan auditor ini adalah informasi yang tercantum dalam laporan tahun 2023, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami di dalamnya.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

On December 31, 2023, the Group recorded fixed assets of Rp3,003,465 million, which represents 40.80% of the Group's total assets. The Group also recorded accumulated depreciation of the fixed assets of Rp2,021,045 million as of December 31, 2023.

The useful life of each item of the Group's Fixed Assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The Group's disclosures on Fixed Assets are set out in Notes 2.o, 3, and 16 to the consolidated financial statements.

We performed audit procedures over this matter including:

- *Understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the estimation of useful life of such fixed assets.*
- *Observed the current condition of fixed assets and evaluated the supporting data that used in the changes of useful life of fixed assets and checked mathematical accuracy of the new calculation of depreciation.*
- *Evaluated the reasonableness of key factor of the useful life determination (i.e. capacity of production, physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, legal, technological changes or other limits on the use of the fixed asset) used by management to estimate the useful life of fixed assets, and also supported with appraisal's report that issued by independent appraisal.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information obtained at the date of this auditor's report comprises the information included in the 2023 annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan Tahun 2023, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the 2023 Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki altematif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, tetapi bukan merupakan suatu

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with

jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian , baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Maxson Hakim Wijaya

Maxson Hakim Wijaya
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1680/
Public Accountant License Number: AP.1680

Jakarta, 27 Maret 2024/*March 27, 2024*

00259

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023 Rp	2022 Rp	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	4	407,214,592,020	1,538,311,584,458	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha - Bersih				*Trade Receivables - Net*
Pihak Berelasi	5.a	533,726,022,022	310,954,892,366	*Related Parties*
Pihak Ketiga	5.a	424,250,739,481	487,561,266,566	*Third Parties*
Piutang Retensi - Bersih				*Retention Receivable - Net*
Pihak Berelasi	5.b	16,045,490,246	10,652,249,444	*Related Parties*
Pihak Ketiga	5.b	32,747,779,834	21,882,272,775	*Third Parties*
Piutang yang Belum Ditagih - Bersih				*Accrued Income - Net*
Pihak Berelasi	6	940,080,216,317	1,437,514,990,898	*Related Parties*
Pihak Ketiga	6	214,867,412,469	519,116,966,854	*Third Parties*
Tagihan Bruto Pemberi Kerja - Bersih				*Gross Amount Due From Customer - Net*
Pihak Berelasi	7	42,740,729,467	59,712,727,135	*Related Parties*
Pihak Ketiga	7	84,433,609,339	110,485,764,841	*Third Parties*
Piutang Lain-Lain	8	18,861,836,892	20,217,692,953	*Other Receivables*
Pajak Dibayar di Muka	21.a	236,972,104,889	201,883,972,834	*Prepaid Taxes*
Persediaan	9	960,330,205,362	1,072,998,763,935	*Inventories*
Uang Muka	10	15,928,345,108	21,558,577,683	*Advances*
Biaya Dibayar di Muka	11	262,707,625,964	225,423,788,504	*Prepaid Expenses*
Proyek Dalam Pelaksanaan	12	193,986,665,852	111,285,210,227	*Project On Progress*
Jumlah Aset Lancar		**4,384,893,375,262**	**6,149,560,721,473**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON - CURRENT ASSETS***
Aset Pajak Tangguhan	21.c	9,122,851,199	7,332,043,631	*Deferred Tax Assets*
Investasi Ventura Bersama	13.a	3,482,754,466	6,864,068,099	*Investments in Joint Ventures*
Properti Investasi	14	188,962,776,000	187,621,945,755	*Investment Properties*
Aset Hak Guna - Bersih	15	7,376,937,647	24,898,734,229	*Right-of-Use Assets - Net*
Aset Tetap - Bersih	16	3,003,465,305,734	3,045,751,191,074	*Fixed Assets - Net*
Investasi Jangka Panjang Lainnya	17.a	2,500,000,000	2,500,000,000	*Other Long Term Investment*
Aset Tidak Lancar Lainnya	17.b	31,866,663,868	23,000,000,000	*Other Non- Current Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**3,246,777,288,914**	**3,297,967,982,788**	***Total Non - Current Assets***
JUMLAH ASET		**7,631,670,664,176**	**9,447,528,704,261**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023 Rp	2022*) Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman Jangka Pendek	18	101,187,473,870	1,045,011,042,779	*Short-Term Loan*
Utang Usaha				*Trade Payables*
Pihak Berelasi	20	196,261,706,987	758,881,159,211	*Related Parties*
Pihak Ketiga	20	1,862,913,605,369	1,332,414,757,271	*Third Parties*
Utang Pajak	21.b	130,271,245,980	82,877,983,756	*Taxes Payable*
Uang Muka Dari Pelanggan	22	185,956,746,433	129,346,584,296	*Advances From Customers*
Pendapatan Diterima di Muka	23	239,912,547,770	169,202,766,428	*Unearned Revenues*
Beban Akrual	24	960,612,550,881	1,848,822,605,926	*Accrued Expenses*
Utang Lain-lain	25	2,657,715,230	2,709,133,301	*Other Payables*
Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang:				*Current Portion of Long-term Loan:*
Pinjaman Bank	27	40,000,000,000	70,000,000,000	*Bank Loan*
Liabilitas Sewa	19	7,904,264,220	33,636,619,103	*Lease Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**3,727,677,856,740**	**5,472,902,652,071**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang Jangka Panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek				*Long-term Loan, Net of current portion*
Pinjaman Bank	27	235,000,000,000	275,000,000,000	*Bank Loan*
Liabilitas Sewa	19	6,831,950	8,250,912,884	*Lease Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	21.c	--	14,633,501,699	*Deferred Tax Liabilities*
Liabilitas Imbalan Kerja	26	34,707,917,791	30,752,923,012	*Employee Benefit Liabilities*
Utang Ventura Bersama	13.b	8,168,071,175	8,168,188,184	*Joint Venture Payables*
Jumlah Utang Jangka Panjang		**277,882,820,916**	**336,805,525,779**	***Total Non-current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**4,005,560,677,656**	**5,809,708,177,850**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				***EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY***
Modal Saham				*Capital Share*
Modal Dasar 26.680.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor 8.715.466.600 saham. Nilai nominal Rp100 per saham.	29	871,546,660,000	871,546,660,000	*Authorized Capital 26,680,000,000 share, Issued and paid up 8,715,466,600 shares. par value of Rp100 per share.*
Tambahan Modal Disetor	30	987,413,288,862	987,413,288,862	*Additional Paid-in Capital*
Saldo Laba				*Retained Earnings*
Ditentukan Penggunaannya	31	372,988,876,808	372,988,876,808	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya	31	1,299,172,585,996	1,296,548,326,370	*Unappropriated*
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		**3,531,121,411,666**	**3,528,497,152,040**	***Equity Attributable to Owners of the Parent Entity***
Kepentingan Nonpengendali	28	94,988,574,854	109,323,374,371	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH EKUITAS		**3,626,109,986,520**	**3,637,820,526,411**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**7,631,670,664,176**	**9,447,528,704,261**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 45

**) Reclassified, see Note 45*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023 Rp	2022 Rp	
PENDAPATAN USAHA	33	4,203,170,642,940	6,003,788,032,167	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	34	(3,880,250,886,317)	(5,486,630,060,133)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		**322,919,756,623**	**517,157,972,034**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban Umum dan Administrasi	35	(127,306,432,131)	(112,169,399,377)	*General and Administrative Expenses*
Beban Pengembangan Bisnis	35	(3,434,914,638)	(4,100,320,948)	*Business Development Expenses*
Beban Pemasaran	35	(836,218,893)	(1,024,720,991)	*Marketing Expenses*
Jumlah Beban Usaha		**(131,577,565,662)**	**(117,294,441,316)**	***Total Operating Expenses***
LABA USAHA		**191,342,190,961**	**399,863,530,718**	***OPERATING INCOME***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Beban				*Loss on Impairment*
Nilai Instrumen Keuangan		(28,236,548,349)	(6,568,964,555)	*of Financial Instruments*
Pendapatan Bunga		4,612,098,232	7,459,814,747	*Interest Income*
Bagian atas Laba Entitas Asosiasi		--	778,306,119	*Share in Profit from Associates*
Bagian atas Laba Rugi Pada Ventura Bersama	13	4,363,062,178	2,050,864,298	*Share in Profit from Joint Ventures*
Laba (Rugi) Selisih Kurs		(232,191,378)	580,377,057	*Gain (Loss) on Foreign Exchange*
Beban Pajak Final		(27,471,580,205)	(12,410,178,865)	*Final Tax Expenses*
Beban Bunga		(62,964,280,517)	(85,598,954,647)	*Interest Expenses*
Perubahan Nilai Aset Keuangan yang Diukur				*Changes on Financial Assets Measured*
pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi		--	(3,192,000,000)	*at Fair Value through Profit or Loss*
Beban Lain- Lain Bersih		(38,579,734,711)	(53,456,702,676)	*Others Expenses- Net*
Jumlah Beban Lain-Lain		**(148,509,174,750)**	**(150,357,438,522)**	***Total Other Expenses***
LABA SEBELUM PAJAK		**42,833,016,211**	**249,506,092,196**	***PROFIT BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	21.d	(23,016,251,242)	(78,446,045,097)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**19,816,764,969**	**171,060,047,099**	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang Tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi:				***Items that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:***
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti		1,502,377,635	(103,865,162)	*Remesurement on Defined Benefit Liabilities*
Pajak Penghasilan Terkait		(329,794,083)	22,850,335	*Related Tax*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		**1,172,583,552**	**(81,014,827)**	***Total Other Comprehensive Income For the Year Net of Tax***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**20,989,348,521**	**170,979,032,272**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		34,126,442,456	162,916,060,757	*Owners of The Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali		(14,309,677,487)	8,143,986,342	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH		**19,816,764,969**	**171,060,047,099**	***TOTAL***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		35,307,259,376	162,820,161,489	*Owners of The Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali		(14,317,910,855)	8,158,870,783	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH		**20,989,348,521**	**170,979,032,272**	***TOTAL***
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	32	**3.92**	**18.69**	***BASIC EARNING PER SHARE***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*								
		Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid up Capital* Rp	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital* Rp	Modal Proforma Yang Timbul Karena Penyajian Kembali Laporan Keuangan/ *Performa Capital Arising From Restatement of Financial Statement* Rp	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Jumlah/ *Total* Rp	Kepentingan Non Pengendali/ *Non Controlling Interest* Rp	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity* Rp	
					Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated* Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya*)/ *Unappropriated*)* Rp				
Saldo tanggal 1 Januari 2022		**871,546,660,000**	**988,633,419,562**	**36,926,593,423**	**372,988,876,808**	**1,150,287,551,421**	**3,420,383,101,214**	**64,427,836,446**	**3,484,810,937,660**	***Balance as of January 1, 2022***
Transaksi Restrukturisasi										*Restructuring Transaction of*
Akuisisi Saham Entitas Sepengendali	30	--	(1,220,130,700)	(36,926,593,423)	--	--	(38,146,724,123)	36,736,667,142	(1,410,056,981)	*Entities Under Common Control*
Dividen Tunai	31	--	--	--	--	(16,559,386,540)	(16,559,386,540)	--	(16,559,386,540)	*Cash Dividend*
Laba Bersih Tahun Berjalan	31	--	--	--	--	162,916,060,757	162,916,060,757	8,143,986,342	171,060,047,099	*Net Income for the Year*
Penghasilan Komprehensif Lain	28	--	--	--	--	(95,899,268)	(95,899,268)	14,884,441	(81,014,827)	*Other Comprehensive Income*
Saldo tanggal 31 Desember 2022		**871,546,660,000**	**987,413,288,862**	**--**	**372,988,876,808**	**1,296,548,326,370**	**3,528,497,152,040**	**109,323,374,371**	**3,637,820,526,411**	***Balance as of December 31, 2022***
Dividen Tunai	31	--	--	--	--	(32,682,999,750)	(32,682,999,750)	(16,888,662)	(32,699,888,412)	*Cash Dividend*
Laba Bersih Tahun Berjalan	31	--	--	--	--	34,126,442,456	34,126,442,456	(14,309,677,487)	19,816,764,969	*Net Income for the Year*
Penghasilan Komprehensif Lain	28	--	--	--	--	1,180,816,920	1,180,816,920	(8,233,368)	1,172,583,552	*Other Comprehensive Income*
Saldo tanggal 31 Desember 2023		**871,546,660,000**	**987,413,288,862**	**--**	**372,988,876,808**	**1,299,172,585,996**	**3,531,121,411,666**	**94,988,574,854**	**3,626,109,986,520**	***Balance as of December 31, 2023***

* Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

** Included Remeasurement of Defined Benefits Plan*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOW
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023 Rp	2022*) Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Kas dari Pelanggan		5,117,406,411,302	5,877,992,871,527	*Cash Received from Customers*
Pembayaran Kas Kepada Pemasok		(3,944,649,832,250)	(4,919,357,758,380)	*Cash Payment to Suppliers*
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan		(284,804,737,447)	(296,683,556,499)	*Payment for Director and Employees*
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan		8,962,582,425	38,204,402,275	*Cash Received from Income Tax Restitution*
Pembayaran Pajak Penghasilan Final dan Non Final		(100,285,472,571)	(48,347,271,803)	*Payment of Final and Non Final Taxes*
Penerimaan Bunga		4,612,098,232	9,161,294,622	*Interest Received*
Pembayaran Operasi Lainnya		(705,772,502,021)	(626,269,896,256)	*Payment of Other Operating Activities*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**95,468,547,670**	**34,700,085,487**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian Aset Tetap		(89,454,450,499)	(155,835,926,390)	*Acquisition of Fixed Assets*
Penyertaan pada Entitas Anak		--	(2,700,000,000)	*Additional of Investment in Subsidiary*
Penerimaan dari Investasi pada Ventura Bersama		7,744,258,802	3,500,000,000	*Proceed from Investment in Joint Venture*
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		**(81,710,191,697)**	**(155,035,926,390)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Pendek Pihak Ketiga		292,278,662,425	2,022,975,493,132	*Proceed from Short Term Bank Loans- Third Parties*
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek Pihak Ketiga		(725,254,155,554)	(1,931,570,370,440)	*Payment of Short Term Bank Loans- Third Parties*
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Pendek Pihak Berelasi		744,192,681,160	1,550,017,628,872	*Proceed from Short Term Bank Loans- Related Parties*
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek Pihak Berelasi		(1,255,040,756,940)	(1,584,700,000,000)	*Payment of Short Term Bank Loans- Related Parties*
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Berelasi		71,000,000,000	45,340,342,682	*Proceed from Related Parties*
Pembayaran Pinjaman pada Pihak Berelasi		(71,000,000,000)	(45,340,342,682)	*Payment to Related Parties*
Pembayaran Bunga		(62,964,280,517)	(69,947,418,436)	*Interest Paid*
Pembayaran Liabilitas Sewa		(33,976,435,817)	(33,397,693,302)	*Payment of Lease Liabilities*
Pembayaran Bunga Liabilitas Sewa		(1,158,983,378)	(174,188,888)	*Payment of Interest on Lease Liabilities*
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang		(70,000,000,000)	(45,000,000,000)	*Payment of Long Term Bank Loans*
Pembayaran Dividen Kepada Pemegang Saham		(32,682,999,750)	(16,559,386,540)	*Dividend Payment to Shareholders*
Pembayaran Dividen Kepada Kepentingan Nonpengendali		(16,888,662)	--	*Dividend Payment to Non Controlling Interest*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		**(1,144,623,157,033)**	**(108,355,935,602)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**(1,130,864,801,060)**	**(228,691,776,506)**	***NET DECREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Dampak Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun		**(232,191,378)**	**782,052,855**	***Effect of Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalent at end of the Year***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		**1,538,311,584,458**	**1,766,221,308,109**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	**407,214,592,020**	**1,538,311,584,458**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 45
Transaksi non kas dan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan disajikan di Catatan 43 dan 44.

**) Reclassified, see Note 45*
Non cash transactions and reconciliation of liabilities arising from financing activities are presented in Notes 43 and 44.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Wijaya Karya Beton Tbk ("Perusahaan"), didirikan di Jakarta dengan Akta Perusahaan Terbatas PT Wijaya Karya Beton No. 44 tanggal 11 Maret 1997, dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., selaku pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya sejak tanggal 11 Maret 1997.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. C2 12776.HT.01.01.TH.97 tanggal 9 Desember 1997 dan telah didaftarkan dalam daftar Perusahaan sesuai Undang- Undang No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 2096/BH.09.03/I/98 tanggal 13 Januari 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 29 Mei 1998 Tambahan No. 2832.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir kali diubah dengan Akta No. 09 tanggal 08 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0032467.AH.01.02 tanggal 10 Juni 2023.

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-174 /D.04/ 2014 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sejumlah 2.045.466.600 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp590 setiap saham. Termasuk didalamnya jumlah saham umum perdana kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (Employee Stock Allocation atau "ESA") sejumlah 61.364.000 saham baik berupa Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti Pegawai yang sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.SK.01.01/WB-0A.019/2014 tanggal 11 Februari 2014.

1. General

1.a. The Company Establishment

PT Wijaya Karya Beton Tbk ("the Company"), was established in Jakarta with the Deed of a Limited Liability Company PT Wijaya Karya Beton No. 44 dated March 11, 1997, made in the presence of Achmad Bajumi, S.H., as successor of Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta the Company's started operational activities at March 11, 1997.

The deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with its decision No.C2-12776.HT. 01.01. TH. 97 dated December 9, 1997 and have been registered in the list of companies according to Act No. 3 of 1982 about a mandatory list of companies in the Company Registration Office of south Jakarta No.2096/BH. 09.03/I/98 dated January 13, 1998 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 43 dated May 29, 1998 Supplement No. 2832.

The Articles of Association have been amended several times and were last amended by Deed No. 09 dated June 08, 2023 made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in South Jakarta and received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesian No. AHU-0032467.AH.01.02 dated June 10, 2023.

On March 26, 2014, the Company obtained an effective statement of the Board of Commissioner of the Financial Services Authority ("OJK") in their letter No. S-174 / D.04 / 2014 for an initial public offering of 2,045,466,600 ordinary shares with a par value of Rp100 per share offered to the public at the offering price of Rp590 per share. Including the number of initial public stock to the public is that the stock has been allocated in connection with the Employee Stock Allocation Program (Employee Stock Allocation or "ESA") number of 61,364,000 shares in the form of stocks and shares Ration Definitely Award Employees in accordance with the Decree of the Directors No. SK.01.01/WB-0A.019/2014 dated February 11, 2014.

1.b. Kegiatan Usaha Perusahaan

Sesuai Akta No. 80 tanggal 27 April 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU.AH.01.02-0031156 Tahun 2022 tanggal 27 April 2022, maka maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Berusaha dalam bidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lain yang terkait.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
   a. Melakukan Perencanaan, Produksi, Penjualan, Pemasangan dan Pelaksanaan Konstruksi produk-produk beton, antara lain:
      1) Industri Barang dari Semen dan Kapur Untuk Konstruksi
      2) Pemasangan Pondasi dan Tiang Pancang
      3) Industri Bangunan Lepas Pantai dan Bangunan Terapung
      4) Perdagangan Besar Berbagai Macam Material Bangunan
      5) Industri Bata, Mortar, Semen, dan Sejenisnya yang tahan api
   b. Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha Sipil, Elektrikal dan *Post-tensioning*.
   c. Perencanaan, Produksi dan Penjualan produk/ komponen bahan bangunan.
   d. Melakukan usaha impor dan ekspor yang terkait dengan usaha tersebut pada huruf a, b dan c di atas.

3. Selain kegiatan usaha utama tersebut, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:
   a. Pekerjaan pelaksanaan konstruksi:
      1) Sipil (seluruh sektor pembangunan)
         a) Konstruksi Bangunan Pengolahan, Penyaluran, dan Penampungan Air Minum, Air Limbah dan Drainase

1.b. The Company's Activities

In accordance with the Deed No. 80 dated April 27, 2022 made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in South Jakarta and received approval from the Indonesian Minister of Law and Human Rights No. AHU.AH.01.02-0031156 dated AprIl 27, 2022, the Company's aims and objectives and business activities are as follows:

1. Perform business in concrete industry, construction services, and other related sector.
2. To achieve the goals and purposes above, the Company can carry out business activities as follows along its:
   a. Planning, Production, Sales, Installation and Execution of concrete products construction, such as:
      1) Lime and Cement Products for Construction Purposes Industry
      2) Foundation and Pile Installation
      3) Offshore and Floating Structure Industry
      4) Various Building Materials Trading
      5) Industry of Fire-resistant Brick, Mortar, Cement, etc
   b. Performing business of Construction Planning, Execution and Supervision Services in Civil, Electrical, and Post-tensioning.
   c. Planning, Production and Sale of products/ components of building material.
   d. Conducting import and export related to the businesses referred to letters a, b and c above.

3. In addition to the aforesaid main business, the Company can carry out supporting business activities in order to optimize the utilization of available resources to:
   a. Construction work:
      1) Civil (entire development sector)
         a) Construction of Drinking Water, Wastewater, and Drainage Processing, Distribution, and Reservoir Structure

b) Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air
c) Pemasangan Bangunan Prafabrikasi untuk Konstruksi Jaringan Saluran Irigasi, Komunikasi dan Limbah
d) Konstruksi Jaringan Irigasi
e) Konstruksi Terowongan
f) Konstruksi Jembatan dan Jalan Layang
g) Konstruksi Jalan Rel dan Jembatan Rel
h) Pemasangan Bangunan Prafabrikasi untuk Konstruksi Jalan dan Jalan Rel
i) Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan
j) Konstruksi Bangunan Pelabuhan Perikanan
k) Pengerukan
l) Konstruksi Landasan Pacu Pesawat Terbang
m) Penyiapan Lahan
n) Konstruksi Jalan Raya
o) Konstruksi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api
p) Konstruksi Telekomunikasi Sarana Bantu Navigasi Laut dan Rambu Sungai
q) Pemasangan Perancah
r) Pemasangan Bangunan Prafabrikasi untuk Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya
s) Konstruksi Jaringan Elektrikal dan Telekomunikasi Lainnya
t) Konstruksi Jaringan Elektrikal dan Telekomunikasi Lainnya
u) Konstruksi Khusus Lainnya
v) Konstruksi Bangunan Sipil lainnya

2) Pekerjaan Gedung (seluruh sektor pembangunan)
a) Konstruksi Gedung Perkantoran
b) Konstruksi Gedung Penginapan
c) Konstruksi Gedung Industri
d) Konstruksi Gedung Tempat Tinggal
e) Konstruksi Gedung Kesehatan

b) Construction of Water Resource Infrastructure
c) Installation of Pre-fabricated Structure for Irrigation Channel, Communication Network, and Waste Disposal Network Construction
d) Construction of Irrigation Network
e) Tunnel Construction
f) Bridge and Overpass Construction
g) Railway and Rail Bridge Construction
h) Installation of Prefabricated Structure for Road and Railway Construction
i) Non-fishery Harbor Structure Construction
j) Harbor Structure Construction
k) Dredging
l) Airplane Runway Construction
m) Land Preparation
n) Highway Construction
o) Train Telecommunication and Signal Construction
p) Sea Navigation and River Sign Telecommunication Aid Construction
q) Scaffolding Installation
r) Installation of Prefabricated Structure for Other Civil Constructions
s) Construction of Other Electrical and Telecommunication Network
t) Construction of Other Electrical and Telecommunication Network
u) Other Distinctive Construction
v) Other Civil Structure Construction

2) Building Work (entire development sector)
a) Office Building Construction
b) Lodging Building Construction
c) Industrial Building Construction
d) Residential Building Construction
e) Health Services Building Construction

f) Konstruksi Gedung Pendidikan
g) Konstruksi Gedung Perbelanjaan
h) Konstruksi Gedung Tempat Hiburan dan Olahraga
i) Pembuatan/ Pengeboran Sumur Air Tanah
j) Konstruksi Gedung Lainnya
k) Pemasangan Bangunan Prafabrikasi Untuk Gedung
l) Penyelesaian Konstruksi Bangunan Lainnya

3) Pekerjaan Mekanikal Elektrikal termasuk jaringannya
a) Konstruksi Bangunan Elektrikal
b) Instalasi Listrik
c) Instalasi Telekomunikasi
d) Instalasi Mekanikal
e) Instalasi Navigasi Laut dan Sungai
f) Instalasi Navigasi Udara
g) Instalasi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api
h) Instalasi Sinyal dan Rambu-Rambu Jalan Raya
i) Instalasi Saluran Air (*Plambing*)
j) Instalasi Pemanas dan Geotermal
k) Instalasi Minyak dan Gas
l) Instalasi Konstruksi Lainnya

4) Pelaksanaan Pekerjaan EPI *(Engineering, Production, and Installation*), Jasa Perencanaan, *Feasibility Study*, Perancangan (*Design*), *Quantity Surveying*, *Project Management Services, Construction Management Services*, Pengawasan, dan Pekerjaan Rancang Bangun (*Design and Build*), yang antara lain:
a) Aktivitas Kantor Pusat
b) Aktivitas Arsitektur
c) Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis
d) Jasa Inspeksi Teknik Instalasi
e) Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa

f) Educational Building Construction
g) Commercial Building Construction
h) Entertainment and Sports Building Construction
i) Groundwater Well Construction
j) Other Building Construction
k) Installation of Prefabricated Structure for Building
l) Completion of Other Building Construction

3) Works of Electrical Mechanics including its network
a) Construction of Electrical Structure
b) Electrical Installation
c) Telecommunication Installation
d) Mechanics Installation
e) Sea and River Navigation Installation
f) Air Navigation Installation
g) Train Telecommunication and Signal Installation
h) Highway Signs Installation
i) Waterways (Plumbing) Installation
j) Heater and Geothermal Installation
k) Oil and Gas Installation
l) Installation of Other Construction

4) Execution of EPI (Engineering, Production, and Installation) Operation, Planning Service, Feasibility Study, Design, Quantity Surveying, Project Management Services, Construction Management Services, Supervision, and Design and Build Services, such as:
a) Headquarters Activity
b) Architecture Activity
c) Engineering and Technical Consulting Activity
d) Installation Technique Inspection Service
e) Engineering Technology Research and Development

f) Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi Rekayasa Lainnya
g) Penelitian Pasar
h) Aktivitas Perancangan Khusus
i) Jasa Pengujian Laboratorium
j) Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa
k) Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya

b. Melakukan Usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha:
   1) Aktivitas Arsitektur;
   2) Instalasi Konstruksi Lainnya;
c. Melakukan Usaha Penyewaan dan Penyediaan Jasa dalam Bidang Peralatan Konstruksi, seperti:
   1) Penyewaan Alat Konstruksi dengan Operator
   2) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Konstruksi dan Teknik Sipil
   3) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin, Peralatan dan Barang Berwujud Lainnya
d. Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak.
e. Industri Mortar atau Beton Siap Pakai.
f. Melakukan perencanaan, penggalian, penambangan, produksi, penjualan dan perdagangan produk sumber material alam/ *Quarry*:
   1) Penggalian Pasir
   2) Penggalian Kerikil (sirtu)
   3) Penggalian Tanah dan Tanah Liat
   4) Penggalian Batu, Pasir dan Tanah Liat Lainnya
   5) Penggalian Batu Hias dan Batu Bangunan
   6) Penggalian Kuarsa/ Pasir Kuarsa
   7) Industri Mesin Penambangan, Penggalian dan Konstruksi

f) Science and Other Engineering Technology Research and Development
g) Market Research
h) Distinctive Design Activity
i) Laboratory Testing Service
j) Technology and Engineering Research and Development
k) Other Professional, Scientific, and Technical Activity

b. Perform Construction Planning, Execution, and Supervision in the following business fields:
   1) Architecture Activity;
   2) Other Construction Installation;
c. Perform Rental and Service business in Construction Equipments sector, such as:
   1) Construction Equipments including Operator Rental
   2) Leasing Activity and Business Lease Without Option Right for Civil Engineering and Construction Equipments and Machineries
   3) Leasing Activity and Business Lease Without Option Right for Other Equipments, Machineries, and Tangible Goods
d. Wholesale Trade on the basis of Fees or Contracts.
e. Mortar and Ready mix Concrete Industry.
f. Execution of planning, drilling, mining, producting, and selling of natural resources products / Quarry:
   1) Sand Mining
   2) Gravel Mining
   3) Soil and Clay Mining
   4) Other Rock, Sand, and Clay Mining
   5) Ornamental dan Material Stone Mining
   6) Quartz/ Quartz Sand Mining
   7) Mining, Digging, and Construction Machine Industry

8) Industri Barang dari Batu Untuk Keperluan Rumah Tangga, Pajangan dan Bahan Bangunan

g. Pengelolaan dan Pembuangan Sampah Berbahaya.

h. Melakukan Perencanaan, Pengelolaan, Penjualan, Pembelian, Sewa Menyewa dan Perdagangan Bidang Usaha Kepelabuhan Dan Dermaga (*Jetty*), Seperti:
   1) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut
   2) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhan Sungai dan Danau
   3) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Penyeberangan

i. Melakukan Perencanaan, Pengelolaan, Penjualan, Pembelian, Sewa- Menyewa dan Perdagangan Jasa Ekspedisi/ Usaha Angkutan Darat dan Laut, seperti:
   1) Jasa Pengurusan Transportasi
   2) Aktivitas Ekspedisi Muatan Kereta Api (EMKA) dan Ekspedisi Angkutan Darat (EAD)
   3) Aktivitas Ekspedisi Muatan Kapal (EMKL)
   4) Aktivitas Ekspedisi Muatan Pesawat Udara (EMPU)
   5) Angkutan Bermotor untuk Barang Umum
   6) Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus
   7) Angkutan Laut Dalam Negeri Liner untuk Barang
   8) Angkutan Laut Dalam Negeri Tramper untuk Barang
   9) Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus
   10) Angkutan Laut Luar Negeri Liner untuk Barang
   11) Angkutan Laut Luar Negeri Tramper untuk Barang
   12) Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Khusus
   13) Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Umum dan atau Hewan
   14) Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Khusus
   15) Angkutan Penyeberangan Umum Antar provinsi untuk Barang

8) Rock-Based Household and Building Material Products Industry

g. Management and Disposal Of Hazardous Waste.

h. Perform Planning, Management, Sale, Purchase, Lease and Trade In Port And Dock (Jetty) Business, Such As:
   1) Sea Port Service Activity
   2) River and Lake Port Service Activity
   3) Ferriage Port Service Activity

i. Perform planning, management, sale, purchase, lease and trade in land and sea expedition/ transportation services.
   1) Transportation Management Service
   2) Train Cargo Expedition (EMKA) and Land Transportation Expedition (EAD) Activity
   3) Ship Cargo Expedition (EMKL) Activity
   4) Airplane Cargo Expedition (EMPU) Activity
   5) Motorized Transport for General Goods
   6) Motorized Transport for Uncommon Goods
   7) Domestic Linear Sea Transport for Goods
   8) Domestic Tramper Sea Transport for Goods
   9) Domestic Sea Transport for Uncommon Goods
   10) Overseas Linear Sea Transport for Goods
   11) Overseas Tramper Sea Transport for Goods
   12) Overseas Sea Transport for Uncommon Goods
   13) Lake and River Transport for General Goods and Animals
   14) Lake and River Transport for Uncommon Goods
   15) General Provincial Ferriage Transport for Goods

16) Angkutan Penyeberangan Perintis Antar Provinsi untuk Barang
17) Angkutan Penyeberangan Lainnya untuk Barang termasuk Penyeberangan Antar Negara

j. Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Peralatan Produksi Beton, seperti:
1) Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri, Suku Cadang dan Perlengkapannya
2) Perdagangan Besar Alat Transportasi Laut, Suku Cadang dan Perlengkapannya
3) Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (Bukan mobil, sepeda motor, dan sejenisnya), suku cadang dan perlengkapannya
4) Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan perlengkapan Lainnya

k. Industri Semen

l. Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Besi dan Baja:
1) Industri Besi dan Baja Dasar (*Iron and Steel Making*)
2) Industri Penggilingan Baja (*Steel Rolling*)
3) Industri Konstruksi Berat Siap Pasang dari Baja untuk Bangunan
4) Industri Konstruksi dari Logam Siap Pasang untuk Konstruksi Lainnya
5) Industri Penempaan, Pengepresan, Pencetakan dan Pembentukan Logam; Metalurgi Bubuk
6) Industri Pipa dan Sambungan Pipa dari Baja dan Besi
7) Industri Pengecoran Besi dan Baja
8) Industri Paku, Mur dan Baut
9) Industri Pembuatan Profil
10) Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam
11) Perdagangan Besar Barang Logam untuk Bahan Konstruksi

m. Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Bahan Bangunan:
1) Perdagangan Besar Semen, Kapur, Pasir dan Batu
2) Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya

16) Provincial Pioneer Ferriage Transport for Goods
17) Other Ferriage for Goods, including Intercountry Ferriage

j. Perform business and commerce in Concrete Manufacturing Equipments Industry, such as:
1) Commerce of Industrial and Office Machineries, its Spare Parts and Supplies
2) Commerce of Sea Transportation Equipments, its Spare Parts and Supplies
3) Commerce of Land Transportation Equipments (excluding cars, motorcycles, among others), its Spare Parts and Supplies
4) Commerce of Machineries, Equipments, and other Devices

k. Cement Industry

l. Perform business and commerce in iron and steel industry:
1) Iron and Steel Making Industry
2) Steel Rolling Industry
3) Pre-installed Steel for Building and Heavy Construction Industry
4) Pre-installed Metal for Other Construction Industry
5) Steel Forging, Pressing, Molding, and Forming Industry;
6) Iron and steel pipe and pipe-joint Industry
7) Iron and Steel Casting Industry
8) Nail, Screw, and Bolt Industry
9) Profile Manufacture Industry
10) Commerce of Metal and Metal Ore
11) Commerce of Metal for Construction Material

m. Performing business and commerce in in Building Material Industry:
1) Commerce of Cement, Lime, Sand, and Rock
2) Commerce of Other Construction Materials

3) Perdagangan Eceran Barang Logam untuk Bahan Konstruksi
4) Perdagangan Eceran Semen, Kapur, Pasir dan Batu
5) Perdagangan Eceran Berbagai Macam Material Bangunan
6) Perdagangan Eceran Bahan dan Barang Konstruksi Lainnya

n. Melakukan usaha reparasi, pabrikasi, instalasi/ pemasangan mesin dan peralatan konstruksi, seperti:
1) Reparasi Produk Logam Pabrikasi Lainnya
2) Reparasi Mesin untuk Keperluan Khusus
3) Instalasi/ Pemasangan Mesin dan Peralatan Industri

o. Melakukan Usaha Investasi dan/atau Pengelolaan Usaha di Bidang Sarana dan Prasarana Dasar (Infrastruktur) termasuk:
1) Aktivitas Jalan Tol
2) Aktivitas Perusahaan Holding
3) Trust, Pembiayaan dan Entitas Keuangan Sejenis
4) Aktivitas Manajemen Dana
5) *Real Estat*e yang Dimiliki Sendiri atau Disewa

p. Melakukan Usaha Identifikasi, Perencanaan, Survei, dan Investigasi Seperti Pemetaan Udara, dan Penginderaan Jauh untuk Mendukung Pekerjaan *Structural Health Monitoring System* (SHMS), Seperti:
1) Konstruksi Telekomunikasi Navigasi Udara
2) Konstruksi Sentral Telekomunikasi

4. Menjalankan segala sesuatu yang selaras dengan maksud dan tujuan tersebut dalam ayat-ayat di muka dan setiap kegiatan yang berhubungan baik atas tanggungan sendiri maupun bersama-sama dengan orang lain atau badan lain, dengan cara dan bentuk yang sesuai dengan keperluan, dengan mengindahkan undang-undang dan peraturan-peraturan yang berlaku.

Perusahaan merupakan entitas anak Perusahaan dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan kepemilikan 60%. Sejak tahun 1997 Perusahaan telah menjalankan operasinya dengan dibagi atas beberapa

3) Retail Trade of Metal for Construction Material
4) Retail Trade of Cement, Lime, Sand, and Rock
5) Retail Trade of Various Building Material
6) Retail Trade of Other Construction Material

n. Performing business in Construction Equipments and Machineries repair, fabrication, and installation, such as:

1) Fabricated Metal Products Reparation
2) Equipments for Specific Purpose Reparation
3) Industrial Equipments and Machineries Installation

o. Performing Investment and/or Managerial business in basic infrastructure sector, such as:

1) Toll Road Activity
2) Holding Company Activity
3) Trust, Financing, and Other Similar Financial Entity
4) Fund Management Activity
5) Real Estate Ownership or Leasing

p. Performing business of identification, planning, survey, and investigation, such as air mapping, and remote sensing to support Structural Health Monitoring System (SHMS), such as:

1) Construction of Air Navigation Telecommunication
2) Construction of Central Telecommunication

4. Carry out every action that conform with aforementioned purposes and objectives, whether independently or with cooperation of other parties, under any methods that are allowed by law and regulations.

The Company is a subsidiary of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk with ownership of 60%. The Company has been running its business nationwide since 1997, supported by several marketing offices which divided by areas of

kantor Wilayah Penjualan (WP), di mana tiap Wilayah Penjualan didukung dengan rata - rata satu Pabrik Produk Beton (PPB) dan *Quarry*, berikut ini merupakan lokasi kantor dan pabrik:

sales (WP), where each sales area are supported by Concrete Products Factory (PPB) and Quarry, the following is the location of head office, marketing offices, and factories:

Kantor Pusat	Wika Tower 1 Lt. 2-5, Jl. D.I. Panjaitan Kav 9, Jakarta, 13340	***Head Office***
Kantor Wilayah Penjualan		***Regional Sales Office***
Wilayah Penjualan I	Jl. Gunung Krakatau No. 15, Medan 20239	*Sales Region I*
Wilayah Penjualan II	Jl. Bambang Utoyo Rama Kasih Raya No. 957 Palembang	*Sales Region II*
Wilayah Penjualan III	Jl. Let. Jend MT Haryono Kav 12, Jakarta Timur	*Sales Region III*
Wilayah Penjualan IV	Ruko BSB Blok A, Balikpapan 74110	*Sales Region VII*
Wilayah Penjualan V	Gedung Taman Sari Papilio lt 5, Jl Ahmad Yani 176-178 Surabaya 60235	*Sales Region V*
Wilayah Penjualan VI	Jl. Kima Raya II Kav. S/4-5-6, Kawasan Industri Makassar	*Sales Region VI*
Wilayah Penjualan Luar Negeri	Jl. Let. Jend MT Haryono Kav 12, Jakarta Timur	*Sales Region Overseas*
Divisi		***Division***
Operasi *	Wika Tower 1 Lt. 2-5, Jl. D.I. Panjaitan Kav 9, Jakarta, 13340	** Operation*
Pabrik Produk Beton		***Concrete Products Factory***
Sumatera Utara	Jl. Binjai Km. 15,5 No. 1, Deli Serdang Sumatera Utara	*North Sumatera*
Lampung	Jl. Raya Kota Bumi Km. 34,5 Tegineneng, Lampung	*Lampung*
Bogor	Jl. Raya Narogong Km. 26 Cileungsi, Bogor 16820	*Bogor*
Majalengka	Jl. Raya Brujul Kulon, Jatiwangi, Majalengka 45454	*Majalengka*
Boyolali	Jl. Raya Boyolali - Solo Km. 4,5 Mojosongo, Boyolali	*Boyolali*
Pasuruan	Jl. Raya Kejapanan No. 323 Gempol, Pasuruan 67155	*Pasuruan*
Sulawesi Selatan	Jl. Kima Raya II Kav. S/4-5-6 Kawasan Industri Makassar, Makassar 90241	*South Sulawesi*
Karawang	Jl. Surya Madya III Kav. 134 Kawasan Industri Surya Cipta, Karawang Timur	*Karawang*
Lampung Selatan	Jl. Wijaya Karya Beton Desembera Sumur Ketapang Lampung Selatan 35596	*South Lampung*
Subang	Jl. Raya Pabuaran - Cipeundeuy KM.3.5 Kp. Sukamukti, Subang 41272	*Subang*
Pabrik Pengolahan Material Alam		***Quarry Crushing Plant***
Crushing Plant Bogor	Jl. Raya Parung Panjang, Mekarjaya, Cigudeg, Bogor	*Bogor Crushing Plant*
Crushing Plant Lampung Selatan	Jl. Wijaya Karya Beton, Desembera Sumur Ketapang, Lampung Selatan, 35596	*Lampung Selatan Crushing Plant*
Crushing Plant Palu	Jl. Trans Palu - Donggala KM 23 Desembera Lolidondo Kec. Banawa kabupaten Donggala Sulawesi Tengah	*Palu Crushing Plant*

* Pada tahun 2023 pengelolaan Divisi Jasa Spesialis dan Divisi Readymix digabung ke Divisi Operasi

** In 2023 the management of Spesialist Service Division and Readymix is merged into Operations Division*

1.c. Entitas Anak

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

WIKA KOBE didirikan sebagai bentuk kerja sama antara Perusahaan dengan PT Komponindo Betonjaya, dimana Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 51%.

WIKA KOBE didirikan di Jakarta dengan Akta Notaris No. 18 tanggal 10 Mei 2012, dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris, di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-25815.AH.01.01 tanggal 14 Mei 2012.

Akta tersebut mengalami perubahan terakhir dalam Akta No. 85 tanggal 26 Juni 2023, dibuat dihadapan Karin Christiana Basoeki, S.H. Notaris yang berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Pusat mengenai perubahan Direksi, Komisaris, dan Pengangkatan Kembali, sebagaimana telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.09-0139068 Tahun 2023 pada tanggal 12 Juli 2023.

WIKA KOBE berdomisili di Karawang, Jawa Barat dan bergerak dalam bidang industri beton pracetak, perdagangan, dan kegiatan usaha lain yang terkait.

1.c. Subsidiaries

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

WIKA KOBE was established as a form of cooperation between the Company and PT Komponindo Betonjaya, where the Company hold 51% ownership share participation.

WIKA KOBE, was founded at Jakarta based on Deed No. 18 dated May 10, 2012, made in presence of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-25815.AH.01.01 dated May 14, 2012.

The deed was last amended by Notarial Deed No. 85 dated June 26, 2023, drawn up before Karin Christiana Basoeki, S.H. A Notary domiciled in the Central Jakarta Municipality of the changes of the Board of Directors, Commissioners and Reappointees, as has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.09-0139068 Year 2023 dated July 12, 2023.

WIKA KOBE is domiciled in Karawang, West Java, and engaged in precast concrete industry, trade and other related business activity.

Berdasarkan Anggaran Dasar WIKA KOBE, struktur permodalan dan susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

According to WIKA KOBE's Article of Association, the capital and shareholder's structure is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Nilai Nominal/ *Par Value*		
	Saham/ *Shares*	Rupiah Penuh/ *Full in Rupiah*	%
Modal Dasar/ *Authorized Capital*	374,000	374,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Paid in Capital*			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	47,685	47,685,000,000	51
PT Komponindo Beton Jaya	45,815	45,815,000,000	49
Jumlah/ *Total*	**93,500**	**93,500,000,000**	**100**
Saham dalam Portepel/ *Portfolio Stock*	280,500	280,500,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan / ***Financial Data Summary***

	2023 Rp	2022 Rp	
Jumlah Aset	202,257,970,320	151,070,386,890	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	99,740,051,348	48,748,873,752	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	102,517,918,972	102,321,513,138	*Total Equity*
Jumlah Laba Komprehensif	196,405,834	6,270,220,845	*Total Comprehensive Income*

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

WIKA KRATON didirikan pada tanggal 16 Desember 2013 sesuai dengan Akta Notaris Indrajati Tandjung, S.H., No. 16 di Cilegon dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01 tanggal 17 Januari 2014. WIKA Kraton memulai kegiatan operasionalnya sejak tahun 2013.

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

WIKA KRATON was established on December 16, 2013 in accordance with Notarial Deed No. 16 by Indrajati Tandjung, S.H., in Cilegon and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-02372.AH.01.01 dated January 17, 2014. WIKA Kraton have been operated since 2013.

Perubahan Anggaran Dasar WIKA Kraton terakhir dimuat dalam Akta No. 22 tanggal 18 Maret 2022 dibuat di hadapan Indrajati Tandjung, S.H., Notaris di Cilegon yang telah memperoleh persetujuan Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0027802.AH.01.02 tertanggal 18 April 2022.

The latest amendment in the articles of Associaton of WIKA Kraton is covered in Deed No. 22 dated March 18, 2022, made in presence of Indrajati Tandjung, S.H., Notary in Cilegon and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0027802.AH.01.02 dated April 18, 2022.

WIKA Kraton berdomisili di Cilegon, Banten dan bergerak dalam bidang industri beton pracetak, perdagangan, dan kegiatan usaha lain yang terkait.

WIKA Kraton is domiciled in Cilegon, Banten, and engaged in precast concrete, trade and industry.

Susunan pemegang saham WIKA KRATON adalah sebagai berikut:

The WIKA KRATON's capital structure and shareholder is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Nilai Nominal/ *Par Value*		
	Saham/ *Shares*	Rupiah Penuh/ *Full in Rupiah*	%
Modal Dasar/ *Authorized Capital*	175,000	175,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Paid in Capital*			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	32,400	32,400,000,000	60
PT Krakatau Wajatama	16,200	16,200,000,000	30
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,400	5,400,000,000	10
Jumlah/ *Total*	**54,000**	**54,000,000,000**	**100**
Saham dalam Portepel/ *Portfolio Stock*	121,000	121,000,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan / ***Financial Data Summary***

	2023 Rp	2022 Rp	
Jumlah Aset	136,386,730,910	158,940,208,179	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	87,135,900,238	109,974,101,120	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	49,250,830,672	48,966,107,059	*Total Equity*
Jumlah Laba Komprehensif	284,723,613	9,004,316,604	*Total Comprehensive Income*

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

Pada tanggal 12 September 2014, Perusahaan mengakuisisi 90% saham CLT yang berdomisili di Batu Besar, Batam. Kemudian, pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan menambah akuisisi atas CLT menjadi 99.5 % saham. CLT memulai kegiatan operasionalnya sejak tahun 1992.

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

On September 12, 2014, the Company acquired 90% of CLT share, where domiciled in Batu Besar, Batam. Then on December 5, 2014, the Company enlarge its acquisition of CLT to 99,5 % share. CLT have been operated since 1992.

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir yaitu mengenai perubahan Kegiatan Usaha Perusahaan pada Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 54 Tanggal 25 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0077592.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 26 Oktober 2022.

The Articles of Association have been amended several times, the latest regarding the changes of Company's Business Activities in the Deed of Amendment of Articles of Association No.54 dated October 25, 2022 made in presence of Miki Tanumiharja, S.H., Notary in South Jakarta. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-0077592.AH.01.02 Year 2022 dated October 26, 2022.

CLT berdomisili di Batu Besar, Batam dan bergerak dibidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha terkait.

CLT is domiciled in Batu Besar, Batam, and engaged in the concrete trade and industry, construction and related business.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham CLT adalah sebagai berikut:

The CLT's capital structure and shareholder is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Nilai Nominal/ *Par Value*		
	Saham/ *Shares*	Rupiah Penuh/ *Full in Rupiah*	%
Modal Dasar/ *Authorized Capital*	3,738,692,000	373,869,200,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Paid in Capital*			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	929,999,635	92,999,963,500	99.5
Kopkar Beton Makmur Wijaya	4,673,365	467,336,500	0.5
Jumlah/ *Total*	**934,673,000**	**93,467,300,000**	**100**
Saham dalam Portepel/ *Portfolio Stock*	2,804,019,000	280,401,900,000	

Ikhtisar Data Keuangan / ***Financial Data Summary***

	2023 Rp	2022 Rp	
Jumlah Aset	469,276,542,871	537,851,734,617	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	106,908,051,757	191,145,845,365	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	362,368,491,114	346,705,889,253	*Total Equity*
Jumlah Laba Komprehensif	19,040,334,343	16,954,786,677	*Total Comprehensive Income*

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG)

WPG didirikan di Jakarta dengan akta Perseroan Terbatas PT Wijaya Karya

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG)

WPG was established in Jakarta with the deed of Limited Liability Company WPG

Pracetak Gedung berdasarkan Akta Notaris No. 142 Tanggal 23 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. AHU-0001918.AH.0101 tanggal 17 Januari 2017.

based on Notarial Deed No. 142 Dated December 23, 2016 made before Sri Ismiyati, S.H., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0001918.AH.0101 dated 17 January 2017.

Perubahan Anggaran Dasar WPG terakhir dimuat dalam akta No. 5 yang dibuat dihadapan Notaris Fatma, SH., MKn., MH, tanggal 26 Juni 2023 dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.09-0137519 Tahun 2023 tanggal 10 Juli 2023 tentang perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi WPG.

The latest amendment in the articles of Associaton of WPG is covered in Deed No. 5 made before Notary Fatma, SH., MKn., MH, dated June 26, 2023 and has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.09-0137519 Year 2023 dated July 10, 2023 concerning changes to the composition of the WPG's Board of Commissioners and Directors.

WPG berdomisili di Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan bergerak dibidang perindustrian, perdagangan, dan jasa.

WPG is domiciled in South Jakarta, Jakarta Capital Special Region and engaged in industry, trading, and services.

Berdasarkan, Akta Perjanjian Jual Beli No. 13 dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat No. 12 keduanya tanggal 25 Juli 2022 dan dibuat di hadapan Notaris Fatma SH., MKn., Perusahaan membeli 10.000.000 lembar saham WPG senilai Rp2.700.000.000 dari PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, pihak berelasi. Oleh karena itu terdapat peningkatan persentase kepemilikan Perusahaan di WPG dari 49% menjadi 51% dan berubah dari entitas asosiasi menjadi entitas anak. Transaksi ini diakui sebagai kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 30). WPG memulai kegiatan operasionalnya sejak tahun 2017.

Based on, Deed of Sale and Purchase Agreement No. 13 and the Deed of Shareholders' Decision Decree outside Meeting No. 12, both dated July 25, 2022 and were made in presence of the Notary Fatma SH., MKn., the Company bought 10,000,000 shares of WPG amounting to Rp2,700,000,000 from PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, related party. Therefore, the percentage of the Company's ownership in WPG has increased from 49% into 51% and changed from an associate into a subsidiary. This transaction is recognized as a business combination of entities under common control (Note 30). WPG started its operational activities since 2017.

Akta tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.09-0036894 tanggal 26 Juli 2022.

The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.09-0036894 dated July 26, 2022.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham WPG adalah sebagai berikut:

The WPG's capital structure and shareholder is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	**Nilai Nominal/ *Par Value***		
	Saham/ *Shares*	**Rupiah Penuh/ *Full in Rupiah***	**%**
Modal Dasar/ *Authorized Capital*	2,000,000,000	200,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Paid in Capital*			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	255,000,000	25,500,000,000	51
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	245,000,000	24,500,000,000	49
Jumlah/ *Total*	**500,000,000**	**50,000,000,000**	**100**
Saham dalam Portepel/ *Portfolio Stock*	1,500,000,000	150,000,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan / ***Financial Data Summary***

	2023 Rp	2022 Rp	
Jumlah Aset	347,605,938,925	315,759,461,860	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	300,611,836,858	238,928,505,894	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	46,994,102,067	76,830,955,966	*Total Equity*
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	(29,836,853,899)	4,425,870,820	*Total Comprehensive Income(Losses)*

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan / *1.d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees*

Dewan Komisaris dan Direksi / ***Board of Commissioners dan Director***

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 09 tanggal 08 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0032467.AH.01.02 tanggal 12 Juni 2023.

As stated in the Deed No. 09 dated June 08, 2023 made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0032467.AH.01.02 dated June 12, 2023.

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 62 tanggal 29 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0050152 tanggal 29 Agustus 2022.

As stated in the Deed No. 62 dated August 29, 2022 made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0050152 dated August 29, 2022.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners and Director as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Dewan Komisaris / ***Board of Commissioner***

Dewan Komisaris	2023	2022	***Board of Commisioners***
Komisaris Utama	Hermawan Dhewayanto	Harum Akhmad Zuhdi	*President Commissioner*
Komisaris	R. Permadi Mulajaya	R. Permadi Mulajaya	*Commissioner*
Komisaris	Miftachul Munir	Harno Trimadi	*Commissioner*
Komisaris Independen	Nita Prihutaminingrum	Dadan Tri Yudianto	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Priyo Suprobo	Priyo Suprobo	*Independent Commissioner*

Direksi / ***Directors***

Direksi	2023	2022	***Directors***
Direktur Utama	Kuntjara	Kuntjara	*President Director*
Direktur Pemasaran dan Pengembangan	Rija Judaswara	Rija Judaswara	*Director of Marketing and Development*
Direktur Keuangan, *Human Capital* dan Manajemen Risiko	Ahmad Fadli Kartajaya	Ahmad Fadli Kartajaya	*Director of Finance, Human Capital and Risk Management*
Direktur Operasi dan *Supply Chain Management*	Taufik Dwi Wibowo	Taufik Dwi Wibowo	*Director of Operations and Supply Chain Management*
Direktur Teknik dan Produksi	Verly Widiantoro	Sidiq Purnomo	*Director of Engineering and Production*

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.08/DK-WB/V/2023 tanggal 22 Mei 2023 pengangkatan organ Komite Audit dan Risiko Usaha, susunan Komite Audit per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Audit Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK.08/DK-WB/V/2023 dated May 22, 2023 the Audit Committee and Business Risk, the composition of the Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Komite Audit	**2023**	**2022**	***Audit Committee***
Ketua	Priyo Suprobo	Priyo Suprobo	*Chairman*
Anggota	Nita Prihutaminingrum	Dadan Tri Yudianto	*Member*
Anggota	Gunarto	Gunarto	*Member*

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. SK.02.01/WB-0A.0618/2022 tanggal 01 Agustus 2022, Sekretaris Perusahaan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Dedi Indra.

Corporate Secretary

Based on the decree of the Board of Directors No. SK.02.01/WB-0A.0618/2022 dated August 01, 2022, the Corporate Secretary on DeCember 31, 2023 and 2022 is Dedi Indra.

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan, Kepala Satuan Pengawas Internal, Sekretaris Perusahaan dan Manajer Divisi.

Key management personnel are the Company's Boards of Commisioners, Directors, Head of Internal Audit, Corporate Secretary and Division Manager.

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners and Directors Remuneration for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Dewan Komisaris / ***Board of Commissioner***

	2023	**2022**	
	Rp	**Rp**	
Imbalan Jangka Pendek	4,256,569,800	3,117,870,000	*Short-Term Benefit*
Imbalan Pascakerja	798,156,000	757,755,000	*Post-employment Benefit*
Jumlah	**5,054,725,800**	**3,875,625,000**	***Total***

Direksi / ***Directors***

	2023	**2022**	
	Rp	**Rp**	
Imbalan Jangka Pendek	8,160,100,000	7,323,950,000	*Short-Term Benefit*
Imbalan Pascakerja	1,710,732,500	1,977,600,000	*Post-employment Benefit*
Jumlah	**9,870,832,500**	**9,301,550,000**	***Total***

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebanyak 1.167 dan 1.288 orang (tidak diaudit).

Number of employees as of December 31, 2023 and 2022 are 1,167 and 1,288 person respectively (unaudited).

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material / *2. Material Accounting Policies Information*

2.a. Pernyataan Kepatuhan / ***2.a. Compliance Statements***

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial

Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.b. Basis Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the return given in exchange for assets.

consolidated cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flow from operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendment and improvements to standards which effective for years beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting;*

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- *Amendment to PSAK 16: Fixed Assets related to Proceeds before Intended Use;*
- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;*
- *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and*
- *Revised PSAK 107: Accounting for Ijara.*

The implementation of these standards did not result in a substantial change in the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") accounting policies and had no material impact on the financial statements of the current year or previous year.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

2.d. The Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

Grup menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

The Group reassesses whether there is a control an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control as listed above.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk:

a) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain;

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including :

a) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders;

b) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain;
c) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
d) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

b) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties;
c) rights arising from other contractual arrangements; and
d) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the noncontrolling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the noncontrolling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

All intra group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan

Changes in the Company's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the

nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill)* dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);
c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

If the Company loses control, the Company:

a) Derecognized the asset (including goodwills) and liabilities of the subsidiaries at their carrying amount at the date when the contract is lost;
b) Derecognized the carrying amount of any none controlling interest in the for more subsidiaries at the date when the control is lost (including any component of other comprehensive income atributable to none controlling interest);
c) Recognized fair value of the payment received, if any, from the transaction, event or circumstances that result in the lost of control;
d) Recognized any investment retained in the formal subsidiaries at fair value at the date when the control is lost;
e) Reclasifies to profit and loss, or transfer directly to retained earning if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiaries;
f) Recognized any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas dalam Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap individu entitas Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir tahun pelaporan, pos moneter

2.e. Transactions and Balances in Foreign Currency

The individual financial statements of each Group's entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each

dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non moneter diukur dalam biaya historis yang tidak dijabarkan kembali.

reporting year, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada tahun saat terjadinya.

Exchange rate differences on monetary items are recognized in profit or loss in the years in which they arise.

Kurs yang digunakan Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

The rates used are the Bank of Indonesia middle rates on December 31, 2023 and 2022 as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
USD	15,526	15,731	*USD*
Euro	16,404	16,713	*Euro*
SGD	11,334	11,695	*SGD*

2.f. Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

2.f. Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity:

1. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
   a. Has control or joint control over the reporting entity;
   b. Has a significant influence upon the reporting entity; or
   c. Is a member of key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
2. *An entity is related to reporting entity if any of the following conditions applies:*
   a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   b. One entity is an associations or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   c. Both entities are joint ventures of the same third party;

d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka 1;
g. Orang yang diidentifikasi dalam angka 1.a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

d. One entity is a joint venture of the third entity and other entity is an associate of the third entity;
e. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the provider itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in 1;
g. A person identified in 1.a has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government-related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE'e Ministry as a shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes.

2.g. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2.g. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and are not issued as collateral and are not restricted in use.

2.h. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan

(2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah

2.h. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

(1) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

(2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus

dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual Ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
(2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak

the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

(1) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
(2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

(iii) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for

memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

neither amortized costs nor FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

(a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
(b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
(c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
    (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortized cost, except for:

(a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.

(b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
(c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
    (i) The amount of the loss allowance; and

(ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.

(d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

(ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.

(d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

(a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkosistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau

(b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

The Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

(a) It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or

(b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak

Impairment of Financial Assets

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial

meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. tahun maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum year considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
ii. Nilai waktu uang; dan
iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;

ii. Time value of money; and
iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfill its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low

memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat *"investment grade"* berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Metode Suku Bunga Efektif
Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama tahun yang relevan.

The Effective Interest Method
The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant year.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan
Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan

Derecognition of Financial Assets
The Group derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retain

atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Liabilities

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

The Group derecognize financial liabilities, if and only if the Group obligations are discharged, canceled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

Reklasifikasi

Reclassification

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or

kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

interest are not restated.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar asset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar asset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, asset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup

When the Group reclassifies its financial asset out of FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into

mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
(ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the

penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.i. Tagihan Bruto Kepada Pemberi kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan dan belum ditagihkan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

2.i. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents receivable originated from construction contract in progress and not yet billed. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

2.j. Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi sampai menjadi produk jadi.

2.j. Inventory

Inventories are assets in the form of materials or equipment to be used in the production process to a finished product.

Persediaan bahan baku, suku cadang, BBM dan pelumas diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan (menggunakan metode rata-rata tertimbang) dan nilai realisasi bersih, sedangkan untuk persediaan barang jadi dinilai berdasarkan harga perolehan dikarenakan semua persediaan barang jadi merupakan barang pesanan *(job ordered)*.

Inventories of raw materials, spare parts, fuel and lubricants are recognized at the lower of cost (using the weighted average method) and net realizable value, while for finished goods inventory valued at cost because all the inventory of finished goods are goods orders (job ordered).

Grup mengakui kerugian penurunan nilai ketika nilai ketika realisasi bersih lebih rendah dari pada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan dengan menggunakan karakteristik identifikasi spesifik.

The Group recognizes the impairment loss when the value when the net realization is lower than the cost by forming an impairment allowance for inventory value using specific identification characteristics.

Manajemen menetapkan untuk persediaan yang bukan merupakan kategori kelompok bahan baku dan persediaan yang telah kadaluarsa yang sebelumnya tercatat dalam persediaan bahan baku, dikoreksi dan dibebankan sebagai biaya.

Management set for the inventory that is not a category of raw materials and supplies that have expired and previously listed in the inventory of raw materials, are corrected and accounted for as expenses.

2.k. Uang Muka Diterima

Uang muka diterima merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sesuai dengan kontrak yang akan dikompensasikan secara proporsional dengan tagihan.

2.k. Advances Received

Advances received is an advance received from customer in accordance with the contract will be proportionally compensated to the bill.

2.l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, pada saat manfaat diterima.

Biaya dibayar di muka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya distribusi, dan biaya sewa akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode, sedangkan biaya dibayar di muka atas sewa diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.l. Prepaid Expense

Prepaid expenses are costs that have been paid but have not yet recognized as expense, it will be recognized as expense in the coming period, when the benefit is received.

Prepaid expenses, which consist of operating expenses, production costs, distribution costs, and rental fees, will be charged in proportion to revenue recognized in each period, while the prepaid rent are amortized over the useful life of each expense with a straight-line method.

2.m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan aset atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* akan mengurangi nilai tercatat investasi.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

a. Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 22 dan PSAK 65.
b. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
c. Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang

2.m. Investments in Associates and Joint Arrangement

Associates

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or jointly control over those policies (significant influence).

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

a. If the investment becomes a subsidiary, the Group account for its investment in accordance with PSAK 22 and PSAK 65.
b. If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.
c. When the Group discontinue the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee

sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

had directly disposed of the related assets or liabilities.

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

Ventura bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

A joint venturer recognise its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan bukan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan bisnis normal.

2.n. Investment Properties

Investment properties are properties (land or building or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

After initial recognition, the Group choose to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. A gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognized in profit or loss for the period in which it arises.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki

The fair value of investment property is based on a valuation by an independent valuer who holds a recognised and relevant professional qualification and has recent

pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang akan digunakan sendiri;
b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Aset dalam konstruksi yang memenuhi definisi sebagai properti investasi diklasifikasikan sebagai properti investasi dan diukur sebesar harga perolehan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

experience in the location and category of the investment property being valued.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;
b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;
c. End of owner-occupation for a transfer from owner occupied property to investment property; and
d. Inception of operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

Construction in progress which meets the definition of investment properties are classified as investment properties and measured at its cost.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its diposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognized in profit or loss in the period of those retirement or disposal.

2.o. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

2.o. Fixed Asset

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress stated at cost and removed into fixed asset at the time of the completion and ready to be used.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Aset tetap secara keseluruhan disusutkan berdasarkan metode garis lurus sesuai umur ekonomis masing-masing aset berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset.

Fixed assets are depreciated based on the overall straight-line method according to the economic life of each asset based on the estimated useful lives of assets.

Berdasarkan hasil kajian teknis pencatatan perhitungan umur ekonomis aset tetap khususnya beberapa peralatan produksi mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, sesuai Surat Keputusan Direksi No.SK.01.03/WB-0A.0001/2023 tanggal 25 September 2023 adalah sebagai berikut:

Based on the results of technical studies recording the calculation of the age of the assets, particularly some of the production equipment was changed from the previous year, according the Decree of the Directors No.SK.01.03/WB-0A.0001/2023 dated September 25, 2023 are as follows:

	Masa Manfaat / *Useful Life*		
	Sebelum Perubahan/ *Before the Change*	**Setelah Perubahan/ *After the Change***	
Bangunan	10 - 30 Tahun/ *Years*	20 - 50 Tahun/ *Years*	*Buildings*
Prasarana	10- 20 Tahun/ *Years*	10 - 40 Tahun/ *Years*	*Infrastructures*
Perlengkapan Kantor	4 Tahun/ *Years*	4 Tahun/ *Years*	*Office Equipment*
Kendaraan	8 Tahun/ *Years*	10 Tahun/ *Years*	*Vehicles*
Cetakan	7 - 20 Tahun/ *Years*	7 - 20 Tahun/ *Years*	*Mold*
Peralatan	7 - 20 Tahun/ *Years*	7 - 25 Tahun/ *Years*	*Plant Equipment*

Aset tetap yang masa penyusutannya telah berakhir dinilai sebesar Rp1.000 (seribu rupiah). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dan menambah umur ekonomis atau kapasitas dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Fixed asset depreciation period has ended is valued at Rp1,000 (one thousand rupiahs). The cost of maintenance and repairs are charged to income as incurred. Restoration and improvement of efficiency in large numbers and add the economic life or capacity are capitalized and depreciated in accordance with the applicable depreciation rates. Fixed assets that are no longer used are removed from the following fixed asset accumulation. Gains or losses from sale of fixed assets recorded in the Profit or Loss statement for the year.

Grup senantiasa melakukan peninjauan kembali atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

The Group continually reassesed the estimated useful life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.

Tambang
Tambang disajikan sebesar harga perolehan, disusutkan dengan menggunakan unit produksi dimulai dari awal operasi komersial, penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun aset tetap dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam Pembangunan" direklasifikasi ke "Aset Tetap Tambang" pada akun Aset Tetap pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pembangunan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "Aset Tetap Tambang".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "Aset Tetap Tambang" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Perusahaan. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Aset Tetap Tambang" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan

Mining
Mining are stated at cost less, the value of mining properties is depreciated using the unit of production method from the date of the commencement of commercial operation. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. change in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as property, plant and equipment.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within Fixed Assets and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Construction in Progress of Mine" are reclassified as "Fixed Asset of Mine" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for "Construction in Progress of Mine" until they are reclassified as "Fixed Asset of Mine"

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "Fixed Asset of Mine" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the company. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Fixed Asset of Mine" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with

cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

separate calculations being made for each area of interest.

"Aset tetap Tambang dalam Pembangunan" dan "Aset Tetap Tambang" diuji penurunan nilainya.

"Construction in Progress of Mine" and "Fixed Asset of Mine" are tested for impairment.

2.p. Sewa

Pada tanggal insepsi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2.p. Lease

At inception of a contract, the Company shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if he contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu, Perusahaan menilai apakah selama periode penggunaan, Perusahaan memiliki dua hal berikut:

a. Hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
b. Hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu hanya jika:
   (i) Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
   (ii) keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
   - Perusahaan memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
   - Perusahaan mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Company shall assess whether, throughout the period of use, the Company has both of the following:

a. The right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and
b. The right to direct the use of the identified asset, only if either:
   (i) The Company has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or
   (i) the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and
   - *The Company has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or*
   - *The Company designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.*

Perusahaan sebagai Lessee

Perusahaan menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan

The Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes

mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the the right to use the underlying assets.

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

The Company recognizes right use of assets at the commencement date of the lease (i.e., the date underlying assets is available for use). Right of use assets are measure at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, intitial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straght-line basis over the shorter period of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

Jika kepemilikan aset sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

If ownership of the leased assets transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects to exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets.

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expexted to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk

In calculating the present value of lease payments, The Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to

merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Pengakuan awal goodwill; atau
- Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang
  i. bukan kombinasi bisnis;
  ii. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
  iii. pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

The Company accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *The initial recognition of goodwill; or*
- *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is*
  i. not a business combination;
  ii. at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and
  iii. at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease;*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the*

sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;

- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of use assets. The revised discount rate is determined as The Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;

- *Decrease the carrying amount of the right of- use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

Perusahaan sebagai Lessor

Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari asset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

The Company as Lessor

The Company presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

2.q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca kerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020 untuk perhitungan 31 Desember 2023 dan 2022.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan

2.q. Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during the period, at the undiscounted amount of Short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefit

The Group also provides post-employment benefits as required under Omnibus Law No. 11/2020 for the calculation of December 31, 2023 and 2022.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent

metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Perusahaan mengikutsertakan karyawannya dalam program pensiun iuran pasti dengan iuran perusahaan sebesar 12.5% dari penghasilan dasar pensiun per bulan. Program ini mulai efektif sejak tahun 2007.

Company includes its employees on a funded defined contribution pension program with employer contribution 12.5% of monthly pensionable salary. This program is effective from the year 2007 onwards.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

(a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
(b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

(a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
(b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan juga memberikan program imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawannya berupa cuti besar dan penghargaan atas lamanya pengabdian disebut "Satya Karya".

Other Long-Term Employee Benefits

Company also provides other long-term employee benefit in form of long service leave and long service award called "Satya Karya".

Imbalan jangka panjang lain diukur dengan menggunakan metode yang sama dengan imbalan pascakerja, kecuali untuk pengukuran kembali liabilitas diakui dalam laba rugi.

Other long-term employee benefits measured using the same method as post-employment benefits, except for the remeasurement of the liability recognized in profit or loss.

2.r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisis transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
   - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
   - Kontrak memiliki substansi komersial
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

2.r. Revenue and Expense Recognition

The Company recognizes revenues in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
   - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
   - *The contract has commercial substance*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Revenues related to construction contracts are contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be realiably measured.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (operating expenses).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

2.s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

2.s. Borrowing Cost

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

2.t. Pajak Penghasilan dan Pajak Final

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2.t. Income Tax dan Pajak Final

Tax expense is the aggregate amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:
a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis, pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan
c) Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:
a) The initial recognition of goodwill; or
b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination, at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and
c) At the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:
a) Bukan kombinasi bisnis;
b) Pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
c) Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction:

a) Is not a business combination
b) At the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and
c) If the transaction does not result in a temporary difference, both the taxable and temporary difference can be deducted in the same amount.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the entity expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable

kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. Entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) The Group has rights that can be enforced by law to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b) The deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on:

   i. The same taxable entity; or
   ii. Different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or realize the asset and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of the assets or deferred tax liabilities are expected to be completed or restored.

Pajak Kini

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Current Tax

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Current tax expense is computed using the tax rates in effect at the financial reporting date, and determined based on the estimated taxable income for the current year. Management periodically evaluates positions reported in Annual Tax Returns (SPT) with respect to situations where applicable tax regulations require interpretation. If necessary, management determines provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, Perusahaan:

The offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the entity:

Memiliki hak yang berkekuatan hokum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan

Has legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and

Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi aset apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Deferred Tax

Deferred tax is measured using the liability method over the time difference at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with some exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses when it is probable that the amount of future taxable profit will be adequate to compensate for temporary differences and tax losses.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period, and reduces the carrying amount if it is probable that taxable profit is no longer available in an amount sufficient to compensate for part or all of the deferred tax assets. Deferred tax assets that have not been recognized are revalued at the end of each reporting period and recognized to the extent that it is probable that future taxable income will allow deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities are calculated based on the rates that will be charged in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the financial reporting period. The tax effects relating to provision for and / or recovery of all temporary differences during the year, including the effect of changes in tax rates, are credited or charged in current operations, for transactions that have previously been charged or credited directly to equity.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan, jika dan hanya jika:

a. Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan a. saling hapus asset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. Entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan asset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

The offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a. The Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b. The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

i. The same taxable entity; or
ii. Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Pajak Final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama periode/ tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Berdasarkan PP No 34 Tahun 2016 memuat aturan perpajakan sebesar 2,5% berlaku untuk pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan selain pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan berupa Rumah Sederhana atau Rumah Susun Sederhana yang dilakukan Wajib Pajak yang usaha pokoknya melakukan pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan.

Berdasarkan PMK No 34 Tahun 2017 tentang memuat aturan perpajakan sebesar 0,25% berlaku untuk penjualan bahan bakar minyak kepada stasiun pengisian bahan bakar umum yang menjual bahan bakar minyak yang dibeli dari Pertamina atau anak perusahaan Pertamina.

Final Tax

Final income tax expense is recognized proportionately with the accounting income recognized during the period/ year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the profit or loss for the period is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is already subject to final income tax, the differences between the carrying value of existing assets and liabilities and their tax basses are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Based on PP No 34 of 2016 concerning tax rule of 2.5% applies to for the transfer of rights over land and/or buildings in addition to the transfer of rights over land and/or buildings in the form of Regular Houses or Regular Flats by a Taxpayer whose main business is transferring rights over land and/or buildings.

Based on PMK No 34 of 2017 concerning tax rule of 0.25% applies to the sale of fuel oil at public refueling stations that sell fuel oil purchased from Pertamina or Pertamina's subsidiaries.

Berdasarkan PP No 34 Tahun 2017 memuat aturan perpajakan sebesar 10% berlaku untuk penghasilan dari persewaan tanah dan/atau bangunan baik sebagian maupun seluruh bangunan yang diterima atau diperoleh orang pribadi atau badan.

Based on PP No 34 of 2017 concerning tax rule of 10% applies to income from rental of land and/or buildings, both part and all of the buildings received or acquired by individuals or entities.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Final income tax is presented outside income tax expense in profit or loss.

2.u. Laba Per Saham

Laba per saham dasar masing-masing dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2.u. Earning Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to the owners of the parent entity by the weighted average of outstanding shares during the year.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to the owners of the company by the weighted average number of ordinary shares that has been adjusted with potential effects of all dilutive ordinary shares.

Tidak ada indikasi kejadian pada Perusahaan yang dapat menimbulkan efek dilusi saham.

There is no indication that any events in the Company can affect to the dilution of shares.

2.v. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

2.v. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c) for which discrete financial information is available.

Informasi segmen geografis disusun untuk menunjukkan aset dan hasil usaha setiap Grup wilayah geografis.

Geographical Segment information is prepared to show the assets and results of operations of each geographical Group.

2.w. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

2.w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

2.x. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkani atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar

2.x. Impairment of Nonfinancial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of nonfinancial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its

jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat asset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

3. Sources of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan penting, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas

Interests in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those

yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai operasi bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama, apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
  a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
  b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
  c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
  a. The legal form of the separate vehicle;
  b. The terms of the contractual arrangement; and
  c. Other relevant facts and circumstances.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures. These structures and terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

Sumber Ketidakpastian Estimasi
Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Sources of Estimation Uncertainty
The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Persentase Penyelesaian

Pengakuan pendapatan dan beban pokok penjualan Grup mengakui pendapatan dan beban pokok penjualan dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian diukur berdasarkan kebijakan akuntansi, asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis.

Percentage of Completion

The Group recognise revenues and cost of revenues from the construction and project in development stage based on percentage of completion method. Stage of completion is measured based on the accounting policies, important assumption is required in determining the stage completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Group evaluates them based on past experience and with the assistance of specialist.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh aset keuangan. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, dan 7.

Impairment Loss on Financial Asset measured at Amortized Cost

The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all financial assets. The carrying amount of financial assets are disclosed in Notes 5, 6, and 7.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 16.

Imbalan Pascakerja
Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 26.

Nilai Wajar Properti Investasi dan Aset Tetap Tanah
Dalam proses penilaian, manajemen dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model nilai wajar. Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap tanah disajikan di Catatan 14 dan 16.

Menentukan Perkiraan Cadangan Mineral
Sumber mineral adalah suatu konsentrasi atau keberadaan mineral di dalam atau di atas kerak bumi yang memiliki nilai ekonomi, dalam bentuk dan kuantitas yang memiliki prospek ekonomis yang layak untuk ditambang. Lokasi, kuantitas, kualitas, karakteristik geologi dan keberlanjutan dari sumber mineral itu dapat diketahui, diperkirakan atau ditafsirkan melalui bukti

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 16.

Post-employment Benefits
The determination of post-employment benefits liabilities is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's post-employment benefit obligations. The carrying amounts of post-employment benefits liabilities are disclosed in Note 26.

Fair Value of Investment Property and Land Fixed Assets
Management, with the assistance of independent public valuer, determines the data inputs and assumption, assesses valuation method and hold discussions with the valuers as part of the valuation process. The approaches and methods used in the revaluation depend on the assets lass. While it is believed that the Company's data and assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs or significant changes in assumptions may materially affect the value of assets that use fair value model. The carrying amount of investment properties and land are disclosed in Notes 14 and 16.

Determining Mineral Reserve Estimates
Mineral resources refers to a concentration or occurrence of mineral of intrinsic economic interest in or on the earth's crust in such form and quantity that there are reasonable prospects for eventual economic extraction. The location, quantity, grade, geological characteristics and continuity of a mineral resource are known, estimated or interpreted from specific geological evidence

geologi dan sains yang spesifik. Sumber daya mineral digolongkan berdasarkan urutan tingkat kepercayaan geologisnya menjadi tiga kategori: "tereka" *(inferred),* "terindikasi" *(indicated)* dan "terukur" *(measured).*

and science. Mineral resources are subdivided, in order of increasing its geological confidence, into "inferred", "indicated" and "measured" categories.

Istilah cadangan mineral didefinisikan sebagai bagian dari sumber daya mineral yang measured dan indicated, yang secara ekonomi dapat ditambang. Cadangan mineral dibagi berdasarkan tingkatan keyakinannya "cadangan terestimasi" dan "cadangan terbukti".

Mineral reserve is the economically mineable part of a measured and indicated mineral resource. Mineral reserves are subdivided in order of its increasing confidence into "probable mineral reserves" and "proven mineral reserves".

Jumlah cadangan mineral digunakan sebagai basis perhitungan: penyusutan, amortisasi dan penurunan nilai, perhitungan rasio pengupasan tanah selama masa penambangan dan prakiraan saat pembayaran untuk penutupan tambang serta prakiraan biaya restorasi dan pembersihan.

Mineral reserves are used in the calculation of depreciation, amortization and impairment charges, the assessment of life of mine stripping ratios and for forecasting the timing of the payment of close-down and restoration costs and clean up costs.

Dalam menentukan umur tambang untuk tujuan akuntansi, sumber daya mineral hanya akan diperhitungkan apabila terdapat tingkat keyakinan yang tinggi akan diperoleh hasil tambang yang ekonomis.

In assessing the life of a mine for accounting purposes, mineral resources are only taken into account where there is a high degree of confidence of economic extraction.

Terdapat berbagai ketidakpastian inheren dalam pengestimasian cadangan dan penentuan asumsi yang digunakan pada saat estimasi dilakukan, yang dapat berubah secara signifikan ketika tersedia informasi yang baru. Perubahan perkiraan harga komoditas, nilai tukar uang, biaya produksi atau tingkat pemulihan dapat mengubah status keekonomian dari cadangan yang, pada akhirnya, dapat mengakibatkan perubahan terhadap perkiraan cadangan.

There are numerous uncertainties inherent in estimating reserves and assumptions that are valid at the time of estimation but may change significantly when new information becomes available. Changes in the forecast prices of commodities, exchange rates, production costs or recovery rates may change the economic status of reserves and may, ultimately, result in changes to reserve estimates.

4. Kas dan Setara Kas / *4. Cash and Cash Equivalents*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023 Rp	2022 Rp
Kas / *Cash on Hand*	576,298,700	560,529,600
Bank/ *Cash in Banks*	247,508,293,320	868,251,054,858
Deposito / *Time Deposit*	159,130,000,000	669,500,000,000
Jumlah / *Total*	**407,214,592,020**	**1,538,311,584,458**

Rincian saldo bank dan deposito kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Detail of bank balances and time deposits to related parties and third parties are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Bank		
Pihak Berelasi / *Related Parties*		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	155,020,799,130	482,010,830,758
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	55,958,825,158	13,333,483,259
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	4,440,398,127	32,062,162,645
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	2,912,839,530	426,985,480
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,701,726,656	33,974,415,569
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	178,870,648	178,546,942
PT Bank Raya Indonesia Tbk	--	814,479,951
USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,114,613,648	7,498,682,340
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	774,527,435	790,348,722
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	83,029,959	297,816,618
SGD		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	113,279,853	114,167,810
Subjumlah/ *Subtotal*	**227,298,910,144**	**571,501,920,094**
Pihak Ketiga / *Third Parties*		
Rupiah		
PT Bank DKI	15,115,327,867	107,581,964,137
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	1,903,728,816	967,304,728
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1,162,185,967	52,660,955,957
PT Bank Central Asia Tbk	1,143,118,473	925,550,040
PT Bank Mega Tbk	160,641,495	259,208,178
PT Bank CIMB Niaga Tbk	137,985,734	101,685,488,061
PT Bank Bukopin Tbk	131,870,545	131,613,835
PT Bank Resona Perdania	98,517,000	98,859,000
PT HSBC Indonesia	58,703,548	123,211,187
PT Bank BTPN Tbk	51,353,104	1,492,447,650
PT Bank Permata Tbk- Unit Usaha Syariah	19,912,096	30,479,029,362
PT Bank Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	10,420,399	10,600,399
PT Bank Artha Graha International Tbk	3,510,000	4,145,000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	595,217	875,725
PT Bank Permata Tbk	--	111,591,423
USD		
PT Bank BTPN Tbk	115,041,129	117,847,057
PT Bank HSBC Indonesia	96,471,786	98,443,025
Subjumlah/ *Subtotal*	**20,209,383,176**	**296,749,134,764**
Jumlah/ *Total*	**247,508,293,320**	**868,251,054,858**
Deposito / *Time Deposit*		
Rupiah		
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	76,630,000,000	47,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	42,500,000,000	120,500,000,000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	25,000,000,000	--
Subjumlah/ *Subtotal*	**144,130,000,000**	**167,500,000,000**
Pihak Ketiga / *Third Parties*		
Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	15,000,000,000	--
PT Bank BTPN Tbk	--	387,000,000,000
PT Bank HSBC Indonesia	--	90,000,000,000
PT Bank Mega Tbk	--	25,000,000,000
Subjumlah/ *Subtotal*	**15,000,000,000**	**502,000,000,000**
Jumlah/ *Total*	**159,130,000,000**	**669,500,000,000**

Penempatan deposito berupa Deposito berjangka sampai dengan 3 bulan dan *Deposito On Call (DOC)* 5 - 13 hari, dengan tingkat bunga 2% - 5,5%, dan 2,25% - 5,5% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Placement of time deposits i.e. time Deposits up to 3 months and Deposit On Call (DOC) of 5 - 13 days, with an interest rate 2% - 5.5%, and 2.25% - 5.5% as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

5. Piutang Usaha dan Retensi-Bersih / *5. Trade and Retention Receivables-Net*

5.a Piutang Usaha - Bersih / *5.a Trade Receivables - Net*

Semua piutang usaha Grup dalam mata uang rupiah.

All of the Group's trade receivables are denominated in rupiah.

Rincian piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables to related parties and third parties are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	168,027,605,553	59,042,751,935
KSO China Road & Bridge Corporation - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT PP (Persero) Tbk	44,159,451,988	--
High Speed Railway Contractor Consortium (HSRCC) - Team WIKA	43,523,463,234	13,989,931,570
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	36,245,049,579	104,483,654,073
PT Waskita Beton Precast Tbk	30,874,529,162	31,436,331,944
KSO PT Hutama Karya (Persero) - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk PT Brantas Abipraya (Persero)	25,361,100,355	--
PT PP (Persero) Tbk	22,538,091,426	7,437,075,165
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi	20,801,796,106	1,945,872,558
KSO PT Hutama Karya (Persero) - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya (Persero)	18,702,658,800	--
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	17,713,341,078	12,534,795,439
PT Nindya Karya	14,979,618,453	7,604,582,937
KSO PT PP (Persero) Tbk - PT Nindya Karya	11,701,458,000	--
KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Pandji Pratama Indonesia	8,591,933,000	10,191,933,000
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	5,925,537,554	12,737,420,420
PT Hutama Karya Infrastruktur	5,624,521,122	10,733,260,312
PT PP Presisi Tbk	3,560,185,524	13,445,956,938
PT Rekadaya Elektrika	--	13,274,448,336
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/ *Others (each below Rp10 Billion)*	85,198,672,807	24,054,406,594
Jumlah/ *Total*	**563,529,013,741**	**322,912,421,221**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	**(29,802,991,719)**	**(11,957,528,855)**
Bersih/ *Net*	**533,726,022,022**	**310,954,892,366**

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Truba Jaya Engineering	32,134,120,104	33,002,609,836
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	29,927,076,542	--
PT Indonesia Pondasi Raya	25,380,688,096	11,647,852,152
PT Basuki Rahmanta Putra	23,841,455,628	--
KSO PT Nindya Karya - Multi Guna	16,158,752,897	--
PT Dian Previta	14,256,055,209	14,256,055,209
KSO PT Brantas Abipraya (Persero) - Guntur	13,913,476,600	--
KSO PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Marga Konstruksi Nusantara	12,097,483,900	--
PT Duta Mas Indah	10,541,003,220	--
PT Phoenix Resources International	9,544,170,350	17,638,464,480
PT Sari Dumai Oleo	6,870,871,680	60,126,753,456
PT Adara Persada Sejahtera	8,627,464,176	11,746,967,265
KSO PT PP (Persero) Tbk - PT Karya Pare Sejahtera	3,151,291,500	13,733,915,000
PT SMCC Utama Indonesia	773,024,000	11,996,277,500
PT Agro Murni	--	26,157,662,880
PT Mahameru Baja Indonesia	--	11,448,909,051
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/ *Others (each below Rp10 Billion)*	313,227,278,201	359,326,724,052
Jumlah/*Total*	**520,444,212,103**	**571,082,190,881**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	**(96,193,472,622)**	**(83,520,924,315)**
Bersih/*Net*	**424,250,739,481**	**487,561,266,566**
Jumlah/ *Total*	**957,976,761,503**	**798,516,158,932**

Rincian analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade receivables are calculated from the due date are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Belum Jatuh Tempo	401,193,873,761	253,598,761,727	*Not yet due*
> 0 - 3 bulan	245,947,358,685	223,672,366,385	*> 0 up to 3 months*
> 3 - 6 bulan	119,950,708,774	79,796,177,640	*> 3 up to 6 months*
> 6 - 9 bulan	38,827,590,112	42,384,690,626	*> 6 up to 9 months*
> 9 - 12 bulan	40,337,276,559	50,020,667,173	*> 9 up to 12 months*
> 12 - 15 bulan	14,551,293,992	29,552,339,967	*> 12 up to 15 months*
> 15 - 18 bulan	9,384,264,585	22,906,075,547	*> 15 up to 18 months*
> 18 - 21 bulan	28,422,255,154	15,945,429,713	*> 18 up to 21 months*
> 21 - 24 bulan	21,083,069,819	30,847,909,464	*> 21 up to 24 months*
> 24 - 27 bulan	16,367,767,943	28,263,809,802	*> 24 up to 27 months*
> 27 - 30 bulan	17,345,293,676	4,485,828,629	*> 27 up to 30 months*
> 30 - 33 bulan	2,047,362,128	34,054,876,368	*> 30 up to 33 months*
> 33 - 36 bulan	10,675,872,040	2,663,209,717	*> 33 up to 36 months*
Diatas 36 bulan	117,839,238,616	75,802,469,344	*More than 36 months*
Jumlah	**1,083,973,225,844**	**893,994,612,102**	***Total***
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(125,996,464,341)	(95,478,453,170)	*Allowance for Impairment losses*
Neto	**957,976,761,503**	**798,516,158,932**	***Net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses of receivables are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo Awal	95,478,453,170	85,682,062,192	*Beginning Balance*
Penambahan Penyisihan	77,204,315,430	125,424,157,567	*Additional of Impairment*
Pemulihan Penyisihan	(46,686,304,259)	(115,627,766,589)	*Impairment Recovery*
Saldo Akhir	**125,996,464,341**	**95,478,453,170**	***Ending Balance***

Sebagian nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tahun 2023 karena adanya pembayaran dari piutang KSO PT Waskita Karya (Persero) Tbk – PT Gorip Nanda Guna Rp6.431.960.091, PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebesar Rp4.058.137.079 dan PT Adara Persada Sejahtera sebesar Rp1.915.323.230.

Part of the recovery value of the allowance for impairment losses on trade receivables in 2023, due to payment to KSO PT Waskita Karya – PT Gorip Nanda Guna amounting to Rp6,431,960,091, PT Waskita Karya (Persero) Tbk Rp4,058,137,079 and PT Adara Persada Sejahtera amounting to Rp1,915,323,230.

Sebagian nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tahun 2022 karena adanya pembayaran, diantaranya dari piutang KSO PT Waskita Karya (Persero) – PT Gorip Nanda Guna sebesar Rp13.979.018.722, PT Fajar Parahyangan sebesar Rp3.429.037.000 dan PT Surya Prima Abadi Sejahtera sebesar Rp2.357.872.727. Sebagian lain merupakan hasil konversi piutang usaha dari CV Kenzie sebesar Rp1.163.000.000 dengan tanah seluas 1.500 m^2 yang berlokasi di Desa Demangharjo, Kecamatan Warurejo, Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah, PT Dian Previta sebesar Rp905.000.000 dengan tanah seluas 424 m^2 yang masing-masing berlokasi di Desa Demangharjo Kecamatan Warureja, Kabutaten Tegal Provinsi Jawa Tengah dan di Jl. Untung Suropati, Kelurahan Bambankerep, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah (Catatan 14) yang kemudian diakui sebagai properti investasi dan dari PT Gorip Nanda Guna sebesar Rp9.000.000.000 dikonversi menjadi persediaan suku cadang dan perlengkapan.

Part of the recovery value of the allowance for impairment losses on trade receivables in 2022, due to payment, among others, from others due to PT Waskita Karya (Persero) - PT Gorip Nanda Guna's amounting to Rp13,979,018,722, PT Fajar Parahyangan amounting to Rp3,429,037,000 and PT Surya Prima Abadi Sejahtera amounting to Rp2,357,872,727. Convertion of trade receivables from CV Kenzie amounting to Rp1,163,000,000 with a land area of 1,500 sqm which is located in Demangharjo Village, Warurejo District, Tegal Regency, Central Java Province, PT Dian Previta amounting to Rp905,000,000 with a land area of 424 sqm each located in Demangharjo Village, Warureja District, Tegal Regency, Central Java Province and on Jl. Untung Suropati, Bambankerep Village, Ngaliyan District, Semarang City, Central Java Province (Note 14) which are than recognized as investment properties and from PT Gorip Nanda Guna amounting to Rp9,000,000,000 converted into Spare Parts and Supplies Inventory.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

Piutang digunakan sebagai jaminan utama atas fasilitas kredit modal kerja *revolving* dan fasilitas *Non Cash Loan* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 18 dan 27).

Receivables used as the primary collateral for working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero)Tbk, Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Notes 18 and 27).

5.b Piutang Retensi - Bersih / *5.b Retention Receivables - Net*

Rincian piutang retensi kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of retention receivables to related parties and third parties are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	10,166,350,996	3,637,249,858
PT Rekayasa Industri	2,004,913,231	2,004,913,231
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)/ *Others (each below Rp2 Billion)*	4,317,683,450	5,010,086,355
Jumlah/ *Total*	**16,488,947,677**	**10,652,249,444**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	**(443,457,431)**	**--**
Bersih/ *Net*	**16,045,490,246**	**10,652,249,444**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
JV Shimizu- PT Adhi Karya (Persero) Tbk	5,814,566,302	4,556,493,215
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	5,051,897,242	--
PT Marianna Resort International	4,415,378,946	3,093,841,594
Bank Indonesia	3,977,871,045	1,803,506,760
PT Indovisi Sukses Mandiri	2,633,633,320	1,295,131,000
PT Kota Podomoro Tenjo Sejahtera	2,284,586,057	1,832,299,008
PT Sinar Perdana Kurnia Alam	2,871,573,340	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)/ *Others (each below Rp2 Billion)*	7,673,233,904	10,374,992,832
Jumlah/*Total*	**34,722,740,157**	**22,956,264,409**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	**(1,974,960,323)**	**(1,073,991,634)**
Bersih/ *Net*	**32,747,779,834**	**21,882,272,775**
Jumlah/ *Total*	**48,793,270,080**	**32,534,522,219**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses of retention receivables are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo Awal	1,073,991,634	7,554,795,887	*Beginning Balance*
Penambahan Penyisihan (Pemulihan) Tahun Berjalan	1,344,426,120	(6,480,804,253)	*Additional Impairment (Impairment Recovery) in Current Year*
Saldo Akhir	**2,418,417,754**	**1,073,991,634**	***Ending Balance***

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang retensi masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi.

Based on individual assessment retention receivable at the end of reporting period, Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible retention receivable.

Sebagian nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi pada tahun 2023 yang sebagian besar dari pemulihan piutang PT Mega Andalan Sukses Rp473.931.550 dan PT Hein Global Utama sebesar Rp264.385.149.

Some of the recovery value of reserves loss of impairment of retention receivables in 2023 which is mostly from the recovery of PT Mega Andalan Sukses Rp473,931,550 and PT Hein Global Utama sebesar Rp264,385,149.

Sebagian nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi pada tahun 2022 yang sebagian besar dari pemulihan piutang Mitsui Engineering & Shipbuilding Co. Ltd sebesar Rp3.867.113.838.

Some of the recovery value of reserves loss of impairment of retention receivables in 2022 which is mostly from the recovery of Mitsui Engineering & Shipbuilding Co. Receivables Ltd of Rp3,867,113,838.

6. Piutang Belum Ditagih - Bersih / *6. Accrued Income - Net*

Merupakan pendapatan yang sudah dicatat atas penyerahan barang ke pelanggan namun masih dalam proses penagihan.

Represent revenue which has been recorded for the delivery of goods to the customers, but still in the billing process.

Rincian piutang yang belum ditagih per pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of accrued income per customers are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	455,806,709,521	728,993,311,068
PT PLN (Persero)	209,773,037,955	170,939,698,456
KSO China Road & Bridge Corporation - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT PP (Persero) Tbk	49,628,496,914	86,015,810,574
KSO SRBGC - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	36,273,626,133	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT PP (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi	33,127,382,496	26,900,345,075
High Speed Railway Contractor Consortium - Team WIKA	26,790,456,610	32,550,737,035
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Acset	26,400,328,500	26,400,328,500
KSO PT PP (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Bunga Raya Lestari	17,676,247,500	18,150,000,000
KSO PT Hutama Karya (Persero) - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya (Persero)	16,296,456,707	--
KSO PT PP (Persero) Tbk - PT Nindya Karya	12,695,131,600	--
PT Hutama Karya (Persero)	7,295,938,109	24,220,788,925
PT PP (Persero) Tbk	6,736,010,080	29,565,514,996
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Passokorang	2,039,953,264	17,789,573,470
PT Hutama Karya Infrastruktur	1,449,480,400	62,477,740,700
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	866,325,000	17,419,430,960
PT Nindya Karya	476,900,000	45,005,040,895
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	32,621,200	20,846,996,726
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi	--	35,282,269,041
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	--	21,573,412,000
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Nindya Karya	--	19,612,400,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/ *Others (each below Rp10 Billion)*	45,114,102,748	62,504,166,687
Subjumlah/ *Subtotal*	**948,479,204,737**	**1,446,247,565,108**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	**(8,398,988,420)**	**(8,732,574,210)**
Bersih/ Net	**940,080,216,317**	**1,437,514,990,898**

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional IV Jambi	19,102,576,400	--
Grand Asia Resources	10,575,900,000	10,575,900,000
PT Air Products East Kalimantan	7,600,162,958	32,734,810,320
KSO PT Nindya Karya - PT Bangun Bejana Baja - PT Inti Karya Persada Teknik	7,030,864,000	17,549,670,000
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	5,615,212,320	108,508,003,200
PT Dwi Tunggal Karya	4,678,961,798	10,959,433,000
PT Takenaka Indonesia	2,845,122,780	17,444,854,560
Balai Teknik Perkeretaapian	1,836,810,881	20,384,281,480
KSO PT Bumi Karsa - PT Brantas Abipraya (Persero)	1,470,750,000	13,576,098,399
PT Phoenix Resources International	664,335,000	35,290,842,160
PT SMCC Utama Indonesia	88,928,000	11,535,841,000
PT Duta Mas Indah	--	26,075,788,198
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/ *Others (each below Rp10 Billion)*	159,362,700,967	221,032,689,749
Subjumlah/ *Subtotal*	**220,872,325,104**	**525,668,212,066**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	**(6,004,912,635)**	**(6,551,245,212)**
Bersih/ *Net*	**214,867,412,469**	**519,116,966,854**
Jumlah/ *Total*	**1,154,947,628,786**	**1,956,631,957,752**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pendapatan akan diterima adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses of accrued income are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo Awal	15,283,819,422	15,813,950,580	*Beginning Balance*
Penambahan Penyisihan (Pemulihan) Tahun Berjalan	(879,918,367)	(530,131,158)	*Additional Impairment (Impairment Recovery) in Current Year*
Saldo Akhir	**14,403,901,055**	**15,283,819,422**	***Ending Balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang yang belum ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible accrued income.

7. Tagihan Bruto Pemberi Kerja - Bersih / *7. Gross Amount Due From Customers - Net*

Rincian tagihan bruto pemberi kerja per pelanggan adalah sebagai berikut:

Gross amount due from customers per customer are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
PT PLN (Persero)	16,714,103,080	--
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	15,820,119,273	43,451,629,111
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,063,783,786	7,951,041,441
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi	3,667,493,159	7,705,512,071
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 Miliar)/ *Others (each below Rp2 Billion)*	610,505,982	604,670,123
Subjumlah/ *Subtotal*	**42,876,005,280**	**59,712,852,746**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	(135,275,813)	(125,611)
Bersih/ *Net*	**42,740,729,467**	**59,712,727,135**

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	24,209,393,172	--
PT Mitra Murni Perkasa	11,919,926,160	--
PT Mandiri Bangun Makmur	11,891,154,310	1,543,063,755
PT Sinar Perdana Kurnia Alam	7,875,097,488	--
PT Indovisi Sukses Mandiri	6,819,003,493	31,058,370,000
PT Kota Podomoro Tenjo Sejahtera	6,473,231,669	9,837,433,306
Bank Indonesia	6,099,328,797	16,167,217,951
PT Marianna Resort International	2,679,727,231	7,891,682,442
PT Pandega Citraniaga	2,488,238,173	12,740,755,706
PT Sariarthamas Hotel International	520,268,970	2,266,006,272
PT Bringin Karya Sejahtera	370,039,645	3,084,862,804
PT Samudra Bangun Raya	--	4,928,901,747
PT Kapuk Naga Indah	--	4,785,613,756
PT Bumi Parama Wisesa	--	4,136,000,000
PT Total Persada Indonesia	--	3,889,318,513
PT Grant Surya Pondasi	--	2,555,100,000
PT Putra Bulian Properti	--	2,406,575,292
PT Nusantara Agro Mandiri	--	2,058,662,835
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 Miliar)/ *Others (each below Rp2 Billion)*	4,278,073,360	5,207,194,368
Subjumlah/ *Subtotal*	**85,623,482,468**	**114,556,758,747**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	(1,189,873,129)	(4,070,993,906)
Bersih/ *Net*	**84,433,609,339**	**110,485,764,841**
Total/ *Total*	**127,174,338,806**	**170,198,491,976**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses of gross amount due from customer are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo Awal	4,071,119,517	1,867,392,014	*Beginning Balance*
Penambahan Penyisihan (Pemulihan) Tahun Berjalan	(2,745,970,575)	2,203,727,503	*Additional Impairment (Impairment Recovery) in Current Year*
Saldo Akhir	**1,325,148,942**	**4,071,119,517**	***Ending Balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang yang belum ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible accrued income.

8. Piutang Lain-Lain / *8. Other Receivables*

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Details of other receivables is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	2,754,679,481	3,735,311,012
KSO WPG - HAKAASTON	2,675,988,270	--
PT Mandiri Inhealth Indemnity	2,595,622,907	1,370,123,840
KSO WPG - BRIKS	1,787,661,040	--
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	1,530,257,104	733,611,744
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	766,992,801	5,230,488,146
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	79,538,292	1,683,845,725
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	--	1,118,148,656
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar)/ *Others (each below Rp1 Billion)*	2,778,473,902	2,613,276,957
Sub jumlah/ *Sub total*	**14,969,213,797**	**16,484,806,080**

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Sari Dumai Oleo	2,683,335,618	1,990,507,160
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar)/ *Others (each below Rp1 Billion)*	1,209,287,477	1,742,379,713
Sub jumlah/ *Sub total*	**3,892,623,095**	**3,732,886,873**
Jumlah/ *Total*	**18,861,836,892**	**20,217,692,953**

Manajemen tidak melakukan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

Management does not provide any allowance for impairment loss since the management believes that all such receivables are collectible.

9. Persediaan / *9. Inventories*

Akun ini dapat dirinci sebagai berikut :

This account can be specified as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Persediaan Barang Jadi di Gudang	600,830,034,123	634,541,802,783	*Finished Goods in Warehouse*
Persediaan Bahan Baku	241,877,380,037	307,699,292,259	*Raw Materials*
Persediaan Barang Jadi dalam Pengiriman	79,941,368,144	89,479,302,517	*Finished Goods in Transit*
Persediaan Suku Cadang dan Perlengkapan	32,750,250,119	36,838,455,897	*Spare Parts and Suplies Inventory*
Persediaan Bahan Bakar dan Pelumas	4,931,172,939	4,439,910,479	*Supplies of Fuel Oil and Lubricant*
Jumlah	**960,330,205,362**	**1,072,998,763,935**	***Total***

Persediaan barang jadi di gudang merupakan persediaan barang jadi yang belum terkirim ke pelanggan, masih tersimpan di pabrik, dengan rincian sebagai berikut:

Finished goods inventory in warehouse are finished goods inventory that has not been sent to the customer, is stored in the factory, with the following details:

	2023 Rp	2022 Rp	
Produk Putar	286,734,576,735	332,383,133,711	*Spun Concrete*
Produk Non Putar	257,061,024,136	242,155,517,473	*Precast Concrete*
Produk *Quarry*	57,034,433,252	60,003,151,599	*Quarry Product*
Jumlah	**600,830,034,123**	**634,541,802,783**	***Total***

Persediaan bahan baku merupakan bahan-bahan yang digunakan untuk memproduksi barang jadi. Persediaan bahan baku dibedakan menjadi dua jenis, yaitu bahan baku utama dan bahan baku penunjang. Masing-masing bahan baku terdapat rincian sebagai berikut:

Raw material are materials that are used to produce finished goods. Raw material are divided into two types, primary raw materials and secondary raw material. The detail of each item as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Bahan Baku Utama	203,402,716,251	240,007,845,059	*Primary Raw Materials*
Bahan Baku Penunjang	38,474,663,786	67,691,447,200	*Secondary Raw Materials*
Jumlah	**241,877,380,037**	**307,699,292,259**	***Total***

Persediaan barang jadi dalam pengiriman merupakan persediaan barang jadi yang sudah terkirim ke pelanggan atau sudah di lokasi proyek dan dalam proses Berita Acara

Finished goods inventory in transit are the inventory of finished goods that have been sent to the customer or already at the project site and in the Minutes of Handover

Serah Terima, dengan rincian sebagai berikut:

Certificate, with the following details:

	2023 Rp	2022 Rp	
Produk Putar	50,520,902,183	42,234,593,375	*Spun Concrete*
Produk Non Putar	29,420,465,961	47,244,709,142	*Precast Concrete*
Jumlah	**79,941,368,144**	**89,479,302,517**	***Total***

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban masing-masing sebesar Rp2.008.611.836.418 dan Rp2.216.511.826.013 pada tahun 2023 dan 2022.

The cost of inventories recognized as an expense was Rp2,008,611,836,418 and Rp2,216,511,826,013 for year 2023 and 2022, respectively.

Perusahaan tidak mengasuransikan dan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan karena berdasarkan sifat produk yang tidak mudah rusak dan tidak mudah hilang sehingga Perusahaan tidak akan menanggung biaya atas kerusakan, kehilangan dan penurunan nilai.

The Company did not insure and did not provide allowance for impairment on inventories based on the nature of the product that is not easily damaged and lost the Company believes it will not bear the cost of any damage, loss and impairment.

Persediaan produk jadi digunakan sebagai agunan atas fasilitas kredit modal kerja *revolving* dan fasilitas *non cash loan* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank DKI, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) dan Pinjaman Transaksi Khusus pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18 dan 27).

The inventory of finished products are pledge as collaterals on the working capital revolving credit facilities and non cash loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank DKI, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) and Facility Credit Agreement to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 18 and 27).

10. Uang Muka / *10. Advances*

Rincian uang muka adalah sebagai berikut:

Detail of advances are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Pemasok	8,876,685,798	11,455,743,775	*Advance to Suppliers*
Subkontraktor	5,330,619,321	9,059,007,543	*Advance to Subcontractors*
Persekot pekerjaan	1,721,039,989	1,043,826,365	*Advance for work*
Jumlah	**15,928,345,108**	**21,558,577,683**	***Total***

Uang muka merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok dan subkontraktor sehubungan dengan pengadaan bahan baku, pelaksanaan pekerjaan distribusi dan pemasangan produk.

Advances represents payment to the suppliers and subcontractors in connection with procurement of raw materials, distribution and installation project work operation.

11. Biaya Dibayar di Muka / *11. Prepaid Expenses*

Biaya dibayar di muka terutama biaya yang telah dikeluarkan namun masih ditangguhkan dan akan diakui sebagai beban atau harga pokok pada saat pengakuan pendapatan atau Berita Acara Serah Terima (BAST) telah ditandatangani.

Prepaid expenses are mainly expenses that have been incurred but still deferred and will be recognized as an expense or cost of goods sold when revenue is recognized or Handover (BAST) has been signed.

Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

Details of prepaid expenses are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Biaya Produksi	145,622,257,389	109,512,738,814	*Production Cost*
Biaya Pelaksanaan Proyek	108,593,902,853	103,963,445,848	*Project Implementation Cost*
Sewa Dibayar di Muka	8,491,465,722	11,947,603,842	*Prepaid Rent*
Jumlah	**262,707,625,964**	**225,423,788,504**	***Total***

Sewa dibayar di muka merupakan sewa jangka pendek.

Prepaid rent is a short term lease.

Biaya pelaksanaan proyek dibayar di muka merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk beton yang ditangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk, dengan rincian sebagai berikut:

Prepaid project implementation costs is the cost for the concrete products distribution, maintenance and installation which were deferred due to time difference between the sales recognition and the time of delivery of the product, the details are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Subkontraktor	40,984,235,500	40,637,410,859	*Subcontractors*
Material	36,479,042,831	32,444,338,146	*Materials*
Fasilitas Distribusi	29,814,450,601	29,775,256,995	*Distribution Facilities*
Upah Buruh	1,316,173,921	1,106,439,848	*Labour's Wage*
Jumlah	**108,593,902,853**	**103,963,445,848**	***Total***

12. Proyek Dalam Pelaksanaan / *12. Project on Progress*

Proyek dalam pelaksanaan merupakan aktivitas dari kegiatan suatu proyek atau pekerjaan-pekerjaan proyek yang sedang dilaksanakan sampai dengan tanggal laporan keuangan.

Projects on progress is an activity of a project or activities work projects that are still on progress as of the date of the financial statements.

Rincian proyek dalam pelaksanaan sebagai berikut:

Detail of projects on progress are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	8,347,161,471	3,798,363,933
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,612,009,881	--
PPK Pengembangan Sarana Prasarana Pendidikan Olahraga dan Pasar II	--	4,075,234,164
Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)/ *Others (each below Rp2 Billion)*	446,218,808	1,730,792,642
Sub jumlah/ *Sub total*	**12,405,390,160**	**9,604,390,739**

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Marianna Resort International	78,861,546,413	54,297,094,065
PT Indovisi Sukses Mandiri	51,758,640,091	7,780,656,879
PT Pandega Citraniaga	20,661,885,635	5,125,306,481
PT Kota Podomoro Tenjo Sejahtera	20,136,019,812	8,514,098,253
PT Sinar Perdana Kurnia Alam	3,677,284,443	--
Bank Indonesia	2,927,744,005	14,763,048,759
PT Total Persada Indonesia	--	5,898,885,188
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	--	2,659,445,909
Lain-Lain (masing-masing di Bawah Rp2 Miliar)/ *Others (each below Rp2 Billion)*	3,558,155,293	2,642,283,954
Sub jumlah/ *Sub total*	**181,581,275,692**	**101,680,819,488**
Jumlah/ *Total*	**193,986,665,852**	**111,285,210,227**

13. Ventura Bersama / *13. Joint Venture*

13.a Investasi Ventura Bersama / *13.a Investment in Joint Venture*

Rincian saldo investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Details of investment in joint ventures are as follows:

Nama Perusahaan/ *Company Name*	Proyek/ *Project*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah tercatat/ *Carrying amount* 2023 Rp	2022 Rp
KSO Wijaya Karya Beton - Emrail	Jakarta Light Rapid Transit koridor 1 Kelapa Gading - Velodrome	Jakarta	50%	1,595,690,311	4,091,693,064
KSO Wika kobe - AJB - Sinarbali	Pekerjaan Pengadaan Box Utility dan Saluran Drainase	Jakarta	35%	108,271,530	2,233,258,802
KSO Wijaya Karya Beton - Murni	Proyek Pembangunan Hunian tetap Paska Bencana Sulawesi Tengah	Makassar	51%	1,714,917,482	539,116,233
KSO Wijaya Karya Beton - Kidoh	Pekerjaan Jasa Pemasangan Pipa RCPP Diameter 1800 Mm Sistem Jacking MTBM Trase Sentra Timur Paket Rancang Bangun Spam Regional Jatiluhur 1	Jakarta	51%	63,875,143	--
Jumlah/ *Total*				**3,482,754,466**	**6,864,068,099**

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Changes in investments in joint ventures are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Nilai Tercatat Awal Tahun	6,864,068,099	7,613,653,914	*Carrying Amount at Carrying Amount at Beginning of the Year*
Mutasi Investasi - Bersih	(7,744,258,802)	(3,500,000,000)	*Investment Movements - net*
Bagian Bersih Laba Investasi pada Ventura Bersama	4,362,945,169	2,750,414,185	*Share in Profit from Joint Ventures*
Nilai Tercatat Akhir Tahun	**3,482,754,466**	**6,864,068,099**	***Carrying Amount at Ending of the Year***

KSO Wijaya Karya Beton - Emrail

Berdasarkan persetujuan Tahun 2023 No.P102/WBEJO/512/III/2023 bahwa KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk-Emrail mendistribusikan keuntungan kepada Perusahaan sebesar Rp2.500.000.000.

Berdasarkan persetujuan Tahun 2022 No.P102/WBEJO/501/XI/2022 bahwa KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk-Emrail mendistribusikan keuntungan kepada Perusahaan sebesar Rp3.500.000.000.

KSO Wijaya Karya Beton - Emrail

Based on approval Year 2023 No.P102/WBEJO/512/III/2023 that KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk-Emrail distributed profits to the Company amounting to Rp2,500,000,000.

Based on approval Year 2022 No.P102/WBEJO//501/XI/2022 that KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk-Emrail distributed profits to the Company amounting to Rp3,500,000,000.

KSO Wika Kobe - AJB - Sinarbali
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No. WIKA-KOBE-AJB-SINARBALI KSO/2021/12/01 bahwa PT Wijaya Karya Komponen Beton menyetorkan modal kerja awal kepada KSO Wika Kobe-AJB-Sinarbali sebesar Rp100.000.000.

Berdasarkan persetujuan Tahun 2023 No. WKO-AJB SB/2023.III/43 bahwa KSO Wika Kobe-AJB-Sinarbali mendistribusikan keuntungan kepada Perusahaan sebesar Rp2.133.258.802.

KSO Wijaya Karya Beton - Murni
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No. PS.03.09/WB-D1.0012/2022 bahwa partisipasi atas hak dan kewajiban masing-masing pihak dalam KSO adalah Perusahaan dan PT Murni Konstruksi Indonesia masing-masing sebesar 51% dan 49%.

Berdasarkan persetujuan Tahun 2023 No. 001/WB-MKI.KSO/BERITA ACARA-DM/2023 bahwa KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk-Murni mendistribusikan keuntungan kepada Perusahaan sebesar Rp1.071.000.000 dan No. 002/WB-MKI.KSO/BERITA ACARA-DM/2023 bahwa KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk-Murni mendistribusikan keuntungan kepada Perusahaan sebesar Rp2.040.000.000

KSO Wijaya Karya Beton - Kidoh
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No. PS.03.09/WB-D1.0010/2022 bahwa partisipasi atas hak dan kewajiban masing-masing pihak dalam KSO adalah Perusahaan dan PT Kidoh Construction Co., Ltd masing-masing sebesar 51% dan 49%.

Ringkasan informasi keuangan dari ventura bersama Perusahaan ditetapkan di bawah ini:

KSO Wika Kobe - AJB - Sinarbali
Based on the Joint Venture Agreement No. WIKA-KOBE-AJB-SINARBALI KSO/2021/12/01 that PT Wijaya Karya Komponen Beton deposited initial working capital to KSO Wika Kobe-AJB-Sinarbali amounting to Rp100,000,000.

Based on Agreement No. WKO-AJB SB/2023.III/43 that KSO Wika Kobe-AJB-Sinarbali Distributed Profits to the Company amounting to Rp2,133,258,802.

KSO Wijaya Karya Beton - Murni
Based on Joint Venture Agreement No. PS.03.09/WB-D1.0012/2022 that the participation of the rights and obligations of each party in the KSO, the Company and PT Murni Konstruksi Indonesia, amounting to 51% and 49%, respectively.

Based on approval Year 2023 No. 001/WB-MKI.KSO/BERITA ACARA-DM/2023 that KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk-Murni distributed profits to the Company amounting to Rp1,071,000,000 and No. 002/WB-MKI.KSO/BERITA ACARA-DM/2023 that KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk-Murni distributed profits to the Company amounting to Rp2,040,000,000.

KSO Wijaya Karya Beton - Kidoh
Based on Joint Venture Agreement No. PS.03.09/WB-D1.0010/2022 that the participation of the rights and obligations of each party in the KSO, the Company and PT Kidoh Construction Co., Ltd, amounting to 51% and 49%, respectively.

Summary of financial information of joint venture is as follows:

	KSO Wijaya Karya Beton - Emrail		
	2023	**2022**	
	Rp	**Rp**	
Aset Lancar	3,725,676,914	17,208,077,290	*Current Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	551,716,677	2,053,425,014	*Current Liabilities*
Laba Komprehensif di Tahun Berjalan	7,994,494	13,180,312	*Comprehensive Income for the Year*

	KSO Wika Kobe - AJB - Sinarbali		
	2023	**2022**	
	Rp	**Rp**	
Aset Lancar	165,672,499	10,763,223,249	*Current Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	142,039,556	4,668,198,100	*Current Liabilities*
Laba Komprehensif di Tahun Berjalan	23,632,943	6,299,165,132	*Comprehensive Income for the Year*

	KSO Wijaya Karya Beton - Murni		
	2023	**2022**	
	Rp	**Rp**	
Aset Lancar	19,171,132,088	27,669,362,564	*Current Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	15,808,598,789	26,612,321,891	*Current Liabilities*
Laba Komprehensif di Tahun Berjalan	8,405,492,646	1,057,040,653	*Comprehensive Income for the Year*

	KSO Wijaya Karya Beton - Kidoh		
	2023	**2022**	
	Rp	**Rp**	
Aset Lancar	16,017,879,870	--	*Current Assets*
Liabilitas	15,892,584,488	--	*Current Liabilities*
Laba Komprehensif di Tahun Berjalan	125,245,382	--	*Comprehensive Income for the Year*

13.b Utang Ventura Bersama / *13.b Joint Venture Payable*

Rincian saldo utang kepada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Details of joint venture payables is as follows:

Nama Perusahaan/ ***Company Name***	**Proyek/** ***Project***	**Tempat Kedudukan/** ***Domicile***	**Persentase Kepemilikan/** ***Percentage of Ownership***	**Jumlah tercatat/** ***Carrying amount***	
				2023	**2022**
				Rp	**Rp**
Wijaya Karya Beton - PT Pandji Pratama Indonesia	Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta Tahap 3 Paket 2	Jakarta	60%	8,168,071,175	8,168,188,184

Mutasi utang kepada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Changes in debt in joint ventures are as follows:

	2023	**2022**	
	Rp	**Rp**	
Nilai Tercatat Awal Tahun	(8,168,188,184)	(7,468,638,296)	*Carrying Amount at Beginning of the Year*
Bagian Laba (Rugi) Investasi pada Ventura Bersama	117,009	(699,549,888)	*Share in Profit from Joint Ventures*
Nilai Tercatat Akhir Tahun	**(8,168,071,175)**	**(8,168,188,184)**	***Carrying Amount at Ending of the Year***

Ringkasan informasi keuangan dari ventura bersama Perusahaan ditetapkan di bawah ini:

Summary of financial information the joint venture is as follows:

	KSO Wijaya Karya Beton - PT PPI		
	2023	**2022**	
	Rp	**Rp**	
Aset Lancar	1,005,849,743	1,002,845,557	*Current Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	15,368,472,047	15,368,147,048	*Current Liabilities*
Laba (Rugi) Komprehensif di Tahun Berjalan	195,018	(1,165,916,479)	*Comprehensive Income (Losses) for the Year*

Perjanjian penting atas investasi ventura bersama diungkapkan pada Catatan 36.

Significant agreement related to joint venture is disclosed on Note 36.

14. Properti Investasi / *14. Investment Properties*

Properti investasi merupakan investasi Perusahaan yang berupa tanah dan bangunan yang ditujukan untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan harga jual dan hasil sewa. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan pendekatan nilai wajar.

Investment properties represents the Company's land and buildings that are intended to gain any profit from incremental of market value and rent revenue. Method of measurement after initial recognition is using the fair value approach.

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The movements of the investment properties are as follows:

	2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	*Penambahan/ Addition* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ *Increase (Decrease) in Fair Value* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Nilai Wajar						***At Fair Value***
Tanah	90,979,816,000	--	--	2,827,760,000	93,807,576,000	*Land*
Bangunan dan Prasarana	96,642,129,755	--	--	(1,486,929,755)	95,155,200,000	*Building and Infrastructure*
Total	**187,621,945,755**	**--**	**--**	**1,340,830,245**	**188,962,776,000**	***Total***

	2022					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	*Penambahan/ Addition* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ *Increase (Decrease) in Fair Value* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Nilai Wajar						***At Fair Value***
Tanah	30,688,308,631	49,042,752,386	--	11,248,754,983	90,979,816,000	*Land*
Bangunan dan Prasarana	95,117,882,817	--	(905,272,727)	2,429,519,665	96,642,129,755	*Building and Infrastructure*
Total	**125,806,191,448**	**49,042,752,386**	**(905,272,727)**	**13,678,274,648**	**187,621,945,755**	***Total***

Penambahan properti investasi di tahun 2022 merupakan hasil konversi piutang CV Kenzie dan PT Dian Previta dengan masing-masing tanah yang berlokasi di Desa Demangharjo Kecamatan Warureja, Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah dan di Jl. Untung Suropati, Kelurahan Bambankerep, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah (Catatan 5.a). Disamping itu, WIKA Kraton melakukan reklasifikasi aset tetap berupa tanah seluas 30.000m^2 yang berlokasi di Kawasan KIEC, Cilegon, Banten dari aset tetap menjadi properti sebesar Rp46.974.752.386 (Catatan 16).

The addition of investment properties in 2022 represent conversion of CV Kenzie and PT Dian Previta receivable with each land located at Demangharjo Village, Tegal Jawa Tengah Province and Jl. Untung Suropati Bambankerep, Ngaliyan, Semarang City, Jawa Tengah Province (Note 5.a). On the other hand, WIKA Kraton reclassified fixed assets in the form of land area 30,000sqm located in KIEC, Industrial Plant, Cilegon, Banten amounting to Rp46,974,752,386 (Note 16).

Pengurangan properti investasi di tahun 2022 merupakan penyerahan kepada PT Bintang Jaya Permana dalam rangka pelunasan utang usaha Perusahaan menggunakan 1 unit apartment yang berlokasi di Apartemen The Wave Apartment (Sand Tower) sebesar Rp905.272.727.

Investment property disposal in 2022 is a transfer to PT Bintang Jaya Permana in order to pay the Company's account payables with 1 unit of apartment located in The Wave Apartment (Sand Tower) amounting to Rp905,272,727.

Berikut adalah nama Penilai, dan tanggal laporan penilaian atas perhitungan nilai wajar beberapa properti investasi pada 31 Desember 2023:

The following are the name of the Valuer, and the dates of the appraisal report on calculation of the fair value of some investment properties as of December 31, 2023:

Nama Penilai/ *Name of Valuer*	Partner/ *Partner/*	Tanggal Penilaian/ *Valuation date*	Objek/ *Object*
Andang Kosasih, Maman, Agus dan Rekan	Ir. Andang Kosasih, MAPPI (Cert)	10 Okt 2023/ *Oct 10, 2023*	Unit Kantor Tamansari Hive Office/ *Tamansari Hive Office Unit*
Andang Kosasih, Maman, Agus dan Rekan	Ir. Andang Kosasih, MAPPI (Cert)	10 Okt 2023/ *Oct 10, 2023*	Unit Apartemen Menteng Atas/ *Menteng Atas Apartement Unit*
Andang Kosasih, Maman, Agus dan Rekan	Ir. Andang Kosasih, MAPPI (Cert)	10 Okt 2023/ *Oct 10, 2023*	Tanah Bangunan Rumah Tinggal/ *Residential Building Land*
Andang Kosasih, Maman, Agus dan Rekan	Ir. Andang Kosasih, MAPPI (Cert)	10 Okt 2023/ *Oct 10, 2023*	Unit Ruko Pasar Bogor / *Shop Pasar Bogor Unit*
Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan	Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert)	10 Jan 2023/ *Jan 10, 2023*	Tanah Kavling dan Rumah Tipe 30/60 *Land Plot and House Unit Type 30/60*
Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan	Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert)	10 Okt 2023/ *Oct 10, 2023*	Tanah Kosong/ *Land*
Toto Suharto dan Rekan	Ir. Toto Suharto, M.Sc., MAPPI (Cert.)	23 Okt 2023/ *Oct 23, 2023*	Tanah Kavling/ *Land Plot*

Pendekatan yang dapat digunakan dalam menentukan nilai wajar properti adalah pendekatan pendapatan, pendekatan pasar dan pendekatan biaya. Grup menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode arus kas terdiskonto yang telah didukung oleh bukti pasar.

Approaches that can be used in determining the fair value of property are the income approach, market approach and the cost approach. The Group uses the income approach with the discounted cash flow method which has been supported by market evidence.

Hierarki nilai wajar untuk properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 2.

Fair value measurement of investment properties as at December 31, 2023 and 2022 were using fair value hierarchy Level 2.

Pendapatan sewa dan beban pokok pendapatan dari properti investasi pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rental income and cost of revenues from investment property at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Pendapatan Sewa	3,019,095,670	3,266,520,319	*Rental Income*
Beban Pokok Pendapatan	332,100,523	548,839,140	*Cost of Revenues*

15. Aset Hak Guna – Bersih / *15. Right-of-Use Assets - Net*

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Details of right of use assets are as follows:

	2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo Akhir/ *Ending balance* Rp	
Aset Hak Guna						***Right-of-Use-Assets***
Peralatan	63,602,813,803	--	--	(63,602,813,803)	--	*Plant Equipment*
Bangunan	34,934,091,819	--	--	(1,401,836,673)	33,532,255,146	*Building*
Jumlah	**98,536,905,622**	**--**	**--**	**(65,004,650,476)**	**33,532,255,146**	***Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Peralatan	53,447,752,098	2,678,485,150	--	(56,126,237,248)	--	*Plant Equipment*
Bangunan	20,190,419,295	6,175,173,705	--	(210,275,501)	26,155,317,499	*Building*
Jumlah	**73,638,171,393**	**8,853,658,855**	**--**	**(56,336,512,749)**	**26,155,317,499**	***Total***
Nilai Tercatat	**24,898,734,229**				**7,376,937,647**	***Carrying Value***

	2022					
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance*** **Rp**	**Penambahan/** ***Additions*** **Rp**	**Pengurangan/** ***Deductions*** **Rp**	**Reklasifikasi/** ***Reclassification*** **Rp**	**Saldo Akhir/** ***Ending balance*** **Rp**	
Aset Hak Guna						***Right-of-Use-Assets***
Peralatan	106,237,086,017	2,371,836,672		(45,006,108,886)	63,602,813,803	*Plant Equipment*
Bangunan	26,683,671,338	8,250,420,481	--	--	34,934,091,819	*Building*
Jumlah	**132,920,757,355**	**10,622,257,153**	**--**	**(45,006,108,886)**	**98,536,905,622**	***Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Peralatan	61,615,892,631	9,840,044,255	--	(18,008,184,788)	53,447,752,098	*Plant Equipment*
Bangunan	13,341,835,487	6,848,583,808	--	--	20,190,419,295	*Building*
Jumlah	**74,957,728,118**	**16,688,628,063**	**--**	**(18,008,184,788)**	**73,638,171,393**	***Total***
Nilai Tercatat	**57,963,029,237**				**24,898,734,229**	***Carrying Value***

Aset hak guna bangunan merupakan hak guna atas ruang kantor yang berada di WIKA Tower 1 dan Wilayah Penjualan I di Sumatera Utara dimulai setiap 1 Januari yang diperpanjang 2 tahun sekali.

Right-of-use assets building represent right-of-use of office space located at WIKA Tower 1 and Regional Sales Office I in North Sumatera starting every January 1, which is extended every 2 years.

Perusahaan melakukan reklasifikasi atas aset hak-guna pada tahun 2023 menjadi aset tetap berupa peralatan dan bangunan sebesar Rp63.602.813.803 dan Rp1.401.836.673 (Catatan 16).

The Company reclassified right-of-use assets plant equipment and building in 2023 into fixed assets amounting to Rp63,602,813,803 dan Rp1,401,836,673 (Note 16).

Perusahaan melakukan reklasifikasi atas aset hak-guna pada tahun 2022 menjadi aset tetap berupa peralatan sebesar Rp45.006.108.886 (Catatan 16).

The Company reclassified right-of-use assets plant equipment in 2022 the settlement into fixed assets plant equipment amounting to Rp45,006,108,886 (Note 16).

Beban penyusutan dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban administrasi dan umum dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation expenses allocated to cost of revenues and general and administrative expenses, with the details are as follows:

	2023 **Rp**	**2022** **Rp**	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 34)	2,678,485,150	9,840,044,255	*Cost of Revenues (Note 34)*
Beban Usaha	6,175,173,705	6,848,583,808	*Operating Expenses*
Jumlah	**8,853,658,855**	**16,688,628,063**	***Total***

16. Aset Tetap / *16. Fixed Asset*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: / *Details of fixed assets is as follows:*

	2023					
	Saldo Awal/ *Beginning balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo Akhir/ *Ending balance* Rp	
Harga Perolehan						***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Tanah	1,619,194,620,233	813,100,000	--	--	1,620,007,720,233	*Land*
Tambang	60,329,605,327	--	--	--	60,329,605,327	*Mining*
Prasarana	453,414,244,119	11,168,228,002	--	2,564,966,251	467,147,438,372	*Infrastructures*
Bangunan	308,509,338,779	1,314,269,505	--	2,237,749,241	312,061,357,525	*Buildings*
Perlengkapan Kantor	14,638,160,841	20,510,403,463	--	5,575,814,134	40,724,378,438	*Office Equipment*
Peralatan	1,784,200,628,041	1,007,062,588	--	65,150,184,041	1,850,357,874,670	*Plant Equipment*
Cetakan	610,515,315,050	60,657,842,406	--	--	671,173,157,456	*Mold*
Jumlah	**4,850,801,912,390**	**95,470,905,964**	**--**	**75,528,713,667**	**5,021,801,532,021**	***Total***
Aset Tetap Dalam Pembangunan						***Construction in Progress***
Tanah	2,564,966,251	--	--	(2,564,966,251)	--	*Land*
Tambang	6,050,805,996	--	--	--	6,050,805,996	*Mine*
Bangunan	835,912,568	--	--	(835,912,568)	--	*Buildings*
Perlengkapan Kantor	5,575,814,134	--	--	(5,575,814,134)	--	*Office Equipment*
Peralatan	9,982,614,811	--	--	(1,547,370,238)	8,435,244,573	*Plant Equipment*
Jumlah	**25,010,113,760**	**--**	**--**	**(10,524,063,191)**	**14,486,050,569**	***Total***
Akumulasi Deplesi						***Accumulated Depletion***
Tambang	**11,422,698,728**	**354,800,963**	**--**	**--**	**11,777,499,691**	*Mine*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Prasarana	241,881,564,537	27,386,031,593	--	--	269,267,596,130	*Infrastructures*
Bangunan	104,233,108,139	7,426,436,605	--	210,275,501	111,869,820,245	*Buildings*
Perlengkapan Kantor	12,300,441,669	4,045,819,270	--	--	16,346,260,939	*Office Equipment*
Peralatan	1,122,526,266,190	88,032,516,117	--	56,126,237,248	1,266,685,019,555	*Plant Equipment*
Cetakan	337,696,755,813	19,179,324,483	--	--	356,876,080,296	*Mold*
Jumlah	**1,818,638,136,348**	**146,070,128,068**	**--**	**56,336,512,749**	**2,021,044,777,165**	***Total***
Nilai Tercatat	**3,045,751,191,074**				**3,003,465,305,734**	***Carrying Value***

	2022					
	Saldo Awal/ *Beginning balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo Akhir/ *Ending balance* Rp	
Harga Perolehan						***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Tanah	1,631,107,231,816	35,062,140,703	--	(46,974,752,286)	1,619,194,620,233	*Land*
Tambang	60,329,605,327	--	--	--	60,329,605,327	*Mining*
Prasarana	452,138,987,414	1,275,256,705	--	--	453,414,244,119	*Infrastructures*
Bangunan	308,497,293,814	12,044,965	--	--	308,509,338,779	*Buildings*
Perlengkapan Kantor	14,537,960,841	100,200,000	--	--	14,638,160,841	*Office Equipment*
Peralatan	1,640,826,673,108	13,280,077,128	--	130,093,877,805	1,784,200,628,041	*Plant Equipment*
Cetakan	596,713,488,553	13,801,826,497	--	--	610,515,315,050	*Mold*
Jumlah	**4,704,151,240,873**	**63,531,545,998**	**--**	**83,119,125,519**	**4,850,801,912,390**	***Total***
Aset Tetap Dalam Pembangunan						***Construction in Progress***
Tanah	384,740,300	79,129,856	--	2,101,096,095	2,564,966,251	*Land*
Tambang	3,826,144,696	2,224,661,300	--	--	6,050,805,996	*Mine*
Prasarana	1,996,907,449	--	--	(1,996,907,449)	--	*Infrastructures*
Bangunan	933,394,347	--	--	(97,481,779)	835,912,568	*Buildings*
Perlengkapan Kantor	1,371,325,049	4,211,195,952	--	(6,706,867)	5,575,814,134	*Office Equipment*
Peralatan	95,070,383,730	--	--	(85,087,768,919)	9,982,614,811	*Plant Equipment*
Jumlah	**103,582,895,571**	**6,514,987,108**	**--**	**(85,087,768,919)**	**25,010,113,760**	***Total***
Akumulasi Deplesi						***Accumulated Depletion***
Tambang	**10,649,275,556**	**1,546,846,344**	**--**	**(773,423,172)**	**11,422,698,728**	*Mine*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Prasarana	217,942,285,865	23,939,278,672	--	--	241,881,564,537	*Infrastructures*
Bangunan	95,556,935,989	8,676,172,150	--	--	104,233,108,139	*Buildings*
Perlengkapan Kantor	10,701,759,675	1,598,681,994	--	--	12,300,441,669	*Office Equipment*
Peralatan	973,284,879,697	131,233,201,705	--	18,008,184,788	1,122,526,266,190	*Plant Equipment*
Cetakan	315,662,361,998	22,034,393,815	--	--	337,696,755,813	*Mold*
Jumlah	**1,613,148,223,224**	**187,481,728,336**	**--**	**18,008,184,788**	**1,818,638,136,348**	***Total***
Nilai Tercatat	**3,183,936,637,664**				**3,045,751,191,074**	***Carrying Value***

Beban penyusutan dan deplesi dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban administrasi dan umum dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation and depletion expenses allocated to cost of revenues and general and administrative expenses, with the details are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 34)	141,527,642,195	184,605,762,276	*Cost of Revenues (Note 34)*
Beban Usaha (Catatan 35)	4,897,286,836	4,422,812,404	*Operating Expenses (Note 35)*
Jumlah	**146,424,929,031**	**189,028,574,680**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp579.375.119.982 dan Rp341.318.991.236

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has fixed assets with acquisition cost that have been fully depreciated and still in use amounted to Rp579,375,119,982 and Rp341,318,991,236 respectively.

Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

The Company believe that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets.

Perusahaan melakukan reklasifikasi atas aset hak-guna pada tahun 2023 menjadi aset tetap berupa peralatan dan bangunan sebesar Rp63.602.813.803 dan Rp1.401.836.673 (Catatan 15).

The Company reclassified right-of-use assets plant equipment and building in 2023 into fixed assets amounting to Rp63,602,813,803 and Rp1,401,836,673(Note 15).

Perusahaan melakukan reklasifikasi pada tahun 2022 aset tetap menjadi properti investasi berupa tanah sebesar Rp46.974.752.386 (Catatan 14).

The Company reclassified fixed assets plant equipment assets land in 2022 the settlement into investment property amounting to Rp46,974,752,386 (Note 14).

Perusahaan melakukan reklasifikasi atas aset hak-guna pada tahun 2022 menjadi aset tetap berupa peralatan sebesar Rp45.006.108.886 (Catatan 15).

The Company reclassified right-of-use assets plant equipment in 2022 the settlement into fixed assets plant equipment amounting to Rp45,006,108,886 (Note 15).

Perusahaan memiliki aset tambang galian C seluas 1.213.000 m² untuk batu split yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Kabupaten Donggala dan Kabupaten Lampung Selatan. Pemenuhan perijinan untuk masing-masing aset tambang antara lain:

The Company has a mining asset types Pit C with area 1,213,000 sqm of split stone which are located in District Bogor, District Donggala and District South Lampung. Fulfillment of licensing for each of these assets include:

a. Surat Keputusan Kepala DPMPTSP Provinsi Jawa Barat tanggal 22 September 2023 No. 81202112716430036 tentang Persetujuan Pemberian Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) seluas 43.34 (empat puluh tiga koma tiga puluh empat) Hektar dengan komoditas batu hias dan batu bangunan.

a. Decree of the Head of DPMPTSP West Java Province dated September 22, 2023 No. 81202112716430036 concerning Approval of the Granting of a Mining Business Permit (WIUP) area of 43.34 (forty-three point thirty-four) Hectares with decorative stone and building stone commodities.

b. Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Tengah No. 540/700/IUP-

b. Decree of the Head of the Central Sulawesi Province One Stop Investment and Integrated Services Service No. 540/700/IUP-OP/DPMPTSP/2018

OP/DPMPTSP/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Persetujuan Pemberian Izin Usaha Pertambangan (WIUP) seluas 20 (dua puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.

c. Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Lampung No. 540/2347/KEP/V.16/2019 tanggal 28 Februari 2019 tentang Persetujuan Pemberian Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.

dated December 31, 2018 concerning Approval of the Granting of Mining Business Permits (WIUP) covering an area of 20 (twenty) Hectares with stone commodities andesite.

c. Decree of the Head of the Lampung Province One Stop Investment and Integrated Services Service No. 540/2347/KEP/V.16/2019 dated February 28, 2019 concerning Approval of the Granting of a Mining Business Permit (WIUP) area of 60 (sixty) Hectares with stone commodities andesite.

Aset dalam pembangunan tanah, tambang, bangunan, prasarana, dan peralatan merupakan aset atas pembangunan pabrik baru, penambangan batu, perluasan pabrik *existing* maupun penambahan prasarana dan peralatan antara lain di *Crushing Plant* Bogor.

Construction in progress of mine, buildings, infrastructure, and equipment are assets for the construction of new factories, stone mining, expansion of existing factories, and also an increase in infrastructure and plant equipment in Crushing Plant Bogor.

Persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 antara lain tambang 41%, dan peralatan 94%, yang diestimasikan akan selesai pada 12 (dua belas) bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

The percentage of completion of fixed assets under construction the Company as of December 31, 2023 includes Office Mine 41% and Plant Equipment 94%, which is estimated to be completed in 12 (twelve) months. There were no obstacles in completing the construction of these fixed assets.

Persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 antara lain Perlengkapan Kantor 97%, Tanah 84%, Tambang 26%, Bangunan 92%, Peralatan 68%, yang diestimasikan akan selesai pada 12 (dua belas) bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

The percentage of completion of fixed assets under construction the Company as of December 31, 2022 includes Office Equipment 97%, Land 84%, Mine 26%, Building 92%, Plant Equipment 68%, which is estimated to be completed in 12 (twelve) months. There were no obstacles in completing the construction of these fixed assets.

Aset tanah dengan SHGB No. 8 dan 30 seluas 45.685 m² yang terletak di Desa Bumi Agung, Kecamatan Natar, Kabupaten Pesawaran, Propinsi Lampung serta peralatan di PPB Lampung dijadikan jaminan kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 40 dan 41).

Land assets with SHGB No. 8 and 30 covering 45,685 sqm located in Bumi Agung Village, Natar Subdistrict, Pesawaran Regency, Province of Lampung, along with plant equipment in Lampung Factory to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Notes 40 and 41).

Aset tanah dengan SHGB No.3,118,119,120, 121 dan 604 yang terletak di Jl. Raya Narogong KM 26 Cileungsi Bogor (Kawasan Industri WIKA) dan SHGB No. 21387 (Eks SHGB No 6 /Kapasa) yang terletak di Kawasan Industri Makasar dijadikan jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18, 40, dan 41).

Land assets with SHGB No.3,118,119,120, 121 and 604 located in Jl. Raya Narogong KM 26 Cileungsi Bogor (WIKA Manufacturing Zone), SHGB No. 21387 (Eks SHGB No 6 /Kapasa) located in Makassar Industrial Zone are pledged as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 18, 40 and 41).

Aset tetap Perusahaan kecuali tanah telah diasuransikan dengan polis Standar Kebakaran Indonesia pada 31 Desember 2023 dan 2022 dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar Rp906.584.916.776 dan Rp755.426.227.682.

The fixed asset of the Company, excepts land, are covered by Indonesian Fire Standard Policy on December 31 2023 and 2022 with insurance coverage amounting to Rp906,584,916,776 and Rp755,426,227,682.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada September 2023, Perusahaan melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat aset tetap. Berdasarkan hasil review, Perusahaan meriview masa manfaat jenis bangunan, peralatan, dan prasarana. Atas perubahan ini, beban penyusutan Perusahaan per bulan menjadi lebih kecil sebesar Rp5.067.135.035.

In September 2023, the Company conducted a reevaluation of useful life of fixed assets. Based on the review results, the Company reviewed the useful life of buildings, equipment, and infrastructures. As a result of this change, the Company's monthly depreciation expense decreased by Rp5,067,135,035.

17. Aset Tidak Lancar / *17. Other Non- Current Assets*

17.a Investasi Jangka Panjang Lainnya / *17.a Other Long Term Investment*

Investasi jangka panjang lainnya sebagai berikut:

Other long-term investments are as follows:

	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	
	2023	2022	2023	2022
	%	%	Rp	Rp
PT Wege Solusi Proklamasi	10%	10%	2,500,000,000	2,500,000,000

*Saham Seri C

PT Wege Solusi Proklamasi

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (Entitas Anak) melakukan investasi pada PT Wege Solusi Proklamasi untuk selanjutnya disebut dengan WSP yang didirikan di Jakarta dengan Akta No. 85 tanggal 28 Mei 2019 ("Akta No. 85"), dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Investasi PT Wijaya Karya Pracetak Gedung sebesar Rp2.500.000.000.

PT Wege Solusi Proklamasi

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (Subsidiary Company) invested in PT Wege Solusi Proklamasi hereinafter referred to as WSP which was established in Jakarta with Deed No. 85 dated 28 May 2019 ("Deed No. 85"), drawn up before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The investment of PT Wijaya Karya Pracetak Gedung is Rp2,500,000,000.

17.b Aset Tidak Lancar Lainnya / *17.b Other Non - Current Assets*

Aset tidak lancar lainnya merupakan dana yang dibatasi penggunaanya atas rekening giro tekait dengan pinjaman terhadap Fasilitas Pembiayaan Investasi iB dari PT Bank CIMB Niaga Tbk pada 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp31.866.663.868 dan Rp23.000.000.000 (Catatan 27).

Other non- current assets represent restricted funds related to a loan to the iB Investment Financing Facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp31,866,663,868 and Rp23,000,000,000 (Note 27).

18. Pinjaman Jangka Pendek / *18. Short-Term Loan*

Rincian fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

Details of the credit facility are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Perusahaan/ *The Company*		
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	56,687,473,870	317,943,972,070
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	44,500,000,000	72,000,000,000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)	--	122,091,577,580
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	100,000,000,000
Subjumlah/ *Subtotal*	**101,187,473,870**	**612,035,549,650**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Rupiah		
PT Bank BTPN Tbk	--	192,975,493,129
PT Bank DKI	--	150,000,000,000
PT Bank HSBC Indonesia	--	90,000,000,000
Subjumlah/ *Subtotal*	**--**	**432,975,493,129**
Jumlah/ *Total*	**101,187,473,870**	**1,045,011,042,779**

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 07 Juni 2023, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan surat penawaran pemberian kredit No.CBG.CB2/SCD.SPPK.0051/2023 atas pemberian fasilitas kredit terdiri dari, Fasilitas KMK Transaksional sebesar Rp450.000.000.000, Fasilitas *Non-Cash Loan* sebesar Rp535.000.000.000, dan Fasilitas *Supplier Financing* sebesar Rp600.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,00% - 8,25% per tahun.

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On June 07, 2023, the Company has approved the extension of the credit facility to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the offer credit letter No.CBG.CB2/SCD.SPPK. 051/2023 for the provision of credit facilities consisting of, Transactional KMK Facility amounting to Rp450,000,000,000, Non-Cash Loan Facility amounting to Rp535,000,000,000, and Supplier Financing Facility amounting to Rp600,000,000,000 with interest rate at 8.00% - 8.25% per year.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 11 Juni 2023 sampai dengan 10 Juni 2024.

The validity of the agreement according to the extension of facilities is from June 11, 2023 until June 10, 2024.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan (Catatan 5, 9, dan 16).

The loan is pledged by receivebles, inventories, land and building (Notes 5, 9 and 16).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

a. *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%.
c. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

a. Current Ratio of at least 100%;
b. Debt to Equity Ratio maximum of 400%.
c. Debt Service Coverage Ratio at least 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Saldo pada awal tahun 2023 sebesar Rp317.943.972.070. Pencairan pinjaman baru di tahun berjalan sebesar Rp367.976.146.082. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp629.232.644.282. Saldo pada 31 Desember 2023 adalah Rp56.687.473.870.	*The beginning balance of the year 2023 amounted Rp317,943,972,070. Total drawdown of loans in current year amounted to Rp367.976.146.082. Payment of the loan in the current year amounted to Rp629.232.644.282. The outstanding balance as December 31, 2023, amounted to Rp56,687,473,870.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Pada tanggal 06 November 2023, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan surat penawaran pemberian kredit No.COB3/199/R atas pemberian fasilitas kredit terdiri dari, Fasilitas KMK Transaksional sebesar Rp200.000.000.000, dan Fasilitas *Non Cash Loan* sebesar Rp200.000.000.000.	***PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*** *On November 06, 2023, the Company has approved the extension of the credit facility to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with the offer credit letter No.COB3 /199/R for the provision of credit facilities consisting of, Transactional KMK Facility amounting to Rp200,000,000,000, and Non-Cash Loan Facility amounting to Rp200,000,000,000.*
Tingkat bunga berkisar 8,00% - 8,75% per tahun.	*The interest rate is around 8.00% - 8.75% per year.*
Masa berlaku perjanjian sesuai perjanjian fasilitas adalah 9 November 2023 sampai dengan 8 November 2024.	*The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from November 9, 2023 until November 8, 2024.*
Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 9).	*Collaterals of the agreement are in the form of receivables and inventories (Notes 5 and 9)*
Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: a. *Current Ratio* minimal 100%; b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%; dan c. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%.	*The company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:* *a. Current Ratio of at least 100%;* *b. Debt to Equity Ratio maximum of 400%; and* *c. Debt Service Coverage Ratio at least 100%.*
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah mematuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	*As of December 31, 2023 and 2022, the company has complied all the terms and conditions required by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
Saldo pada awal tahun 2023 sebesar Rp100.000.000.000. Pencairan pinjaman baru di tahun berjalan sebesar Rp100.000.000.000. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp200.000.000.000. Saldo pada 31 Desember 2023 adalah Nihil.	*The beginning balance of the year 2023 amounted Rp100,000,000,000. Total drawdown of loans in the current year amounted to Rp100,000,000,000. Payment of the loan in the current year amounted to Rp200,000,000,000. The outstanding balance as December 31, 2023, amounted to Nil.*

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

Pada tanggal 19 Oktober 2023 Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit kepada LPEI dengan No.BMN/SP3/17/2023.

Fasilitas kredit berupa Modal Kerja Ekspor (KMKE) *Trade Finance Pre-Shipment Financing* dengan limit sebesar Rp200.000.000.000 dan Fasilitas Penjaminan dengan limit sebesar Rp50.000.000.000.

Tingkat Bunga *Pre-Shipment Financing* Utilisasi IDR: JIBOR + 2,75% p.a, Utilitas USD Term SOFR + 1,51 % p.a.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 27 September 2023 sampai dengan 27 September 2024.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa Batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

a. Rasio utang terhadap Ekuitas *(interest bearing Debt to Equity Ratio)* tidak lebih dari 3 (tiga) kali pada laporan keuangan pada akhir periode audit.
b. Rasio pemenuhan kewajiban utang *(Debt Service Coverage Ratio)* selama jangka waktu fasilitas tidak kurang dari 1x (satu kali) pada laporan keuangan pada akhir periode audit.
c. Rasio asset lancar terhadap Utang Lancar *(Current Ratio)* selama jangka waktu fasilitas tidak kurang dari 1x (satu kali) pada laporan keuangan pada akhir periode audit.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi yang ditetapkan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI).

Saldo pada awal tahun 2023 sebesar Rp122.091.577.580. Pencairan pinjaman baru di tahun 2023 sebesar Rp95.716.535.978. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp217.808.113.558. Saldo pada 31 Desember 2023 adalah Nihil.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

On October 19, 2023 Company has approved the extension of of credit facility from LPEI No.BMN/SP3/17/2023.

Facility provided on Trade Finance Pre-Shipment Financing with a total of Rp200,000,000,000 and guarantee facility with limit Rp50,000,000,000.

The interest rate used are Pre-Shipment Financing Utilization IDR: JIBOR + 2,75% p.a, Utilization USD Term SOFR + 1,51 % p.a.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from September 27, 2023 until September 27, 2024.

Companies are required to comply with several Limitations to maintain financial ratios as follows:

a. Debt to Equity Ratio (interest bearing Debt to Equity Ratio) not more than 3 (three) times in the financial statements at the end of the audited period.
b. Debt Service Coverage Ratio for the termof the facility is not less than 1x (one time) in the financial statements at the end of the audited period.
c. The ratio of current assets to current liabilities (Current Ratio) during the term of the facility is not less than 1x (one time) in the financial statements at the end of the audited period.

As of December 31, 2023, the Company has complied with the terms and conditions stipulated by the Indonesian Export Financing Service (LPEI).

The beginning balance of the year 2023 amounted Rp122,091,577,580. Total drawdown of loans in the ciurrent year amounted to Rp95,716,535,078. Payment of the loan in the current year amounted to Rp217,808,113,558. The outstanding balance as December 31, 2023, amounted to Nil.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pada tanggal 28 Februari 2023, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk berdasarkan nomor perjanjian fasilitas No.03/002-3/SP3/CB2.

Fasilitas kredit yang diberikan berupa Fasilitas Modal Kerja Transaksional sublimit Fasilitas *Trade Financing* yang terdiri atas Fasilitas LC atau SKBDN dan Bank Garansi dengan limit sebesar Rp200.000.000.000.

Tingkat bunga yang digunakan akan ditentukan dan diatur lebih lanjut pada setiap penarikan pembiayaan melalui akad pembiayaan Musyarakah.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 31 Maret 2023 sampai dengan 31 Maret 2024

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang (Catatan 5).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:
a. *Current Ratio* minimal 100%;
b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 300%; dan

c. *Debt Security Cover Ratio* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Saldo pada awal tahun 2023 sebesar Rp72.000.000.000. Pencairan pinjaman baru di tahun 2023 sebesar Rp180.500.000.000. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp208.000.000.000. Saldo pada 31 Desember 2023 adalah Rp44.500.000.000.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

On February 28, 2023 the Company entered into a facility agreement with PT Bank Syariah Indonesia Tbk formerly based on the facility agreement No.03/002-3/SP3/CB2.

The credit facility provided is in the form of a Transactional Working Capital Facility sub-limit Trade Financing Facility consisting of LC or SKBDN Facilities and Bank Guarantees with a limit of Rp200,000,000,000.

The interest rate used will be further determined and regulated at each withdrawal of financing through a Musyarakah financing agreement.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from March 31, 2023 until March 31, 2024.

The loan is pledged by receivebles (Note 5).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:
a. Current Ratio of at least 100%;
b. Debt to Equity Ratio at maximum 300%; and
c. Debt Security Cover Ratio at least 100%.

As of Dcember 31, 2023 the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

The beginning balance of the year 2023 amounted Rp72,000,000,000. Total drawdown of loans in 2023 amounted to Rp180,500,000,000. Payment of the loan in the current year amounted to Rp208,000,000,000. The outstanding balance as December 31, 2023, amounted to Rp44,500,000,000.

PT Bank BTPN Tbk

Pada tanggal 14 September 2022, Perusahaan telah melakukan persetujuaan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank BTPN Tbk berdasarkan nomor perjanjian fasilitas No.SMBCI/NS/0487. Per 31 Desember 2023 Perusahaan tidak memperpanjang kredit.

PT Bank BTPN Tbk

On September 14, 2022 the Company entered into a facility agreement extension with PT Bank BTPN Tbk formerly based on the facility agreement No. SMBCI/NS/0487. As of December 31, 2023 the Company does not extend credit. As of December 31, 2023 the Company does not extend credit.

Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas *cash loan* dalam bentuk *Loan on Note* untuk tujuan modal kerja dengan total senilai Rp100.000.000.000 serta fasilitas dalam bentuk *Commercial L/C, Acceptance, Loan on Note T/R, Loan on Note ARF, Loan on Note APF (1), Loan on Note APF (2), dan Guarantee* dengan limit Rp500.000.000.000.	*Facility provided on cash loan facility are in the form of Loan on Note for the purpose of working capital with a total of Rp100,000,000,000 and facilities in the form of Commercial L/C, Acceptance, Loan on Note T/R, Loan on Note ARF, Loan on Note APF, Loan on Note APF (2), and guarantee with limit of Rp500,000,000,000.*
Tingkat bunga yang digunakan adalah *Cost of Fund* + 2% atau sesuai dengan kesepakatan.	*The interest rate used is Cost of Fund + 2% or in accordance with the agreement.*
Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 31 Agustus 2022 sampai dengan 31 Agustus 2023.	*The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from August 31, 2022 until August 31, 2023.*
Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 9).	*The loan is collateralized with receivables and inventories (Notes 5 and 9).*
Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: a. *Current Ratio* minimal sebesar 100%; b. *Debt to Net Worth* maksimal 350%; dan c. *Interest Coverage Ratio* (EBITDA/ *Interest Expense*) minimal 200%.	*The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:* *a. Current Ratio of at least 100%;* *b. Debt to Net Worth maximal of 350%; and* *c. Interest Coverage Ratio (EBITDA/ Interest Expense) minimum of 200%.*
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank BTPN Tbk.	*As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank BTPN Tbk.*
Saldo pada awal tahun 2023 sebesar Rp192.975.493.129. Pencairan pinjaman baru di tahun berjalan sebesar Nihil. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan berjalan sebesar Rp192.975.493.129. Saldo pada 31 Desember 2023 adalah Nihil.	*The beginning balance of the year 2023 amounted Rp192,975,493,129. Total drawdown of loans in current year amounted to Nil. Payment of the loan in the current year amounted to Rp192,975,493,129. The outstanding balance as December 31, 2023 amounted to Nil.*
PT Bank DKI Pada tanggal 2 Februari 2023, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank DKI berdasarkan perjanjian fasilitas No. 205/SPPK/925/II/2023.	***PT Bank DKI*** *On February 2, 2023, the Company has signed into a facility agreement extension with PT Bank DKI formerly based on the facility agreement No. 205/SPPK/925/II /2023.*
Fasilitas kredit berupa KMK Pinjaman Tetap Berjangka *Switchable* KMK – *Uncommitted* sebesar Rp250.000.000.000 dan Sublimit *Non-Cash Loan* berupa Bank Garansi, LC/SKBDN, dan SCF sebesar Rp150.000.000.000.	*Credit facilities in the form of KMK Fixed Term Loans for Switchable KMK – Uncommitted in the amount of Rp 250,000,000,000 and Sub-limit Non-Cash Loans in the form of Bank Guarantees, LC/SKBDN, and SCF of Rp 150,000,000,000.*
Tingkat bunga berkisar 8,00% - 8,50% per tahun.	*The interest rate is around 8,00 - 8.50% per year.*

Masa berlaku perjanjian 8 Februari 2023 sampai dengan 8 Februari 2024 (Catatan 40).	*The validity period of the agreement is from February 8, 2023 until February 8, 2024 (Note 40).*
Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang usaha dengan nilai sebesar Rp275.000.000.000 (Catatan 5).	*The loan is collateralized fiduciary guarantee on receivables amounting to Rp275,000,000,000 (Notes 5).*
Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: a. *Current Ratio* minimal 100%; dan b. *Debt to Equity* Ratio maksimal 400%.	*The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:* *a. Current Ratio of at least 100%; and* *b. Debt to Equity Ratio maximum of 400%.*
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank DKI.	*As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank DKI.*
Saldo pada awal tahun 2023 sebesar Rp150.000.000.000. Pencairan pinjaman baru di tahun berjalan sebesar Rp100.000.000.000. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp250.000.000.000. Saldo pada 31 Desember 2023 adalah Nihil.	*The beginning balance of the year 2023 amounted Rp150,000,000,000. Total drawdown of loans in Current year amounted to Rp100,000,000,000. Payment of the loan in the current year amounted to Rp250,000,000,000. The outstanding balance as December 31, 2023, amounted to Nil.*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Pada tanggal 20 November 2023 Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan No. 446/KKO-KO2/SPPK/2023.	***PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*** *On November 20, 2023 Company has approved the extension of of credit facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk No. 446/KKO-KO2/SPPK/2023.*
Fasilitas yang diberikan berupa Fasilitas KMK R/C Terbatas *Switchable* Fasilitas *Non Cash Loan (NCL)* dengan limit sebesar Rp150.000.000.000.	*The facility provided is in the form of a Limited Switchable KMK R/C Facility, a Non Cash Loan (NCL) facility with a limit of Rp150,000,000,000.*
Tingkat bunga yang digunakan berkisar 8,75% - 9,00% per tahun.	*The interest rate used 8.75% - 9.00% per year*
Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 23 November 2023 sampai dengan 23 November 2024.	*The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from November 23, 2023 until November 23, 2024.*
Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 9).	*The loan is collateralized with receivables and inventories (Notes 5 and 9).*
Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:	*The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:*

a. *Current Ratio* minimal 100%; dan
b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Saldo pada awal tahun 2023 sebesar Nihil. Pencairan pinjaman baru di tahun berjalan sebesar Rp192.278.662.423. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp192.278.662.423. Saldo pada 31 Desember 2023 adalah Nihil.

a. Current Ratio at least 100%; and
b. Debt to Equity Ratio at maximal of 400%.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

The beginning balance of the year 2023 amounted Nil. Total drawdown of loans in current year amounted to Rp192,278,662,423. Payment of the loan in the current year amounted to Rp192,278,662,423. The outstanding balance as December 31, 2023 amounted to Nil.

PT Bank HSBC Indonesia
Pada tanggal 31 Mei 2022, Perusahaan telah melakukan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank HSBC Indonesia berdasarkan Perjanjian No.JAK/210811/U/210804. Per 31 Desember 2023 Perusahaan tidak memperpanjang kredit.

Maksimum fasilitas yang diberikan sebesar Rp200.000.000.000, berupa *Sublimited Cash Loan* dan *Non Cash Loan*. Tingkat bunga sebesar *Term Lending Rate* 4,3% dan *Best Lending Rate* 5%.

Masa berlaku perjanjian dimulai sejak 31 Mei 2022 sampai dengan 31 Mei 2023.

Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang dan persediaan dengan nilai gabungan sebesar Rp200.000.000.000 di mana piutang yang dijaminkan tidak termasuk piutang milik debitur yang berumur lebih dari 1 (satu) tahun (Catatan 5 dan 9).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:
a. Rasio lancar minimum 100%;
b. *Leverage Ratio* pada maksimum 400%; dan
c. Rasio EBITDA terhadap beban bunga minimum 200%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank HSBC Indonesia.

PT Bank HSBC Indonesia
On May 31, 2022, the Company has obtained an approval for the extension of a facility agreement with PT Bank HSBC Indonesia based on the Agreement No.JAK/210811/U/210804. As of December 31, 2023 the Company does not extend credit.

The maximum facility provided is Rp200,000,000,000 in the form of Sublimited Cash Loan and Non-Cash Loan. The interest rates is 4.3% Term Lending Rate and 5% Best Lending Rate.

The period of the agreement commenced from May 31, 2022 until May 31, 2024.

The loan is collateralized fiduciary guarantee on receivables and inventories with a combined value of Rp200,000,000,000, where the guaranteed receivables does not include receivables belonging to debtors who are more than 1 (one) year (Notes 5 and 9).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:
a. Current ratio minimum 100%;
b. Leverage ratio at a maximum of 400%; and
c. Ratio of EBITDA to the interest expense at a minimum of 200%.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank HSBC Indonesia.

Saldo pada awal tahun 2023 sebesar Rp90.000.000.000. Pencairan pinjaman baru di tahun berjalan sebesar Nihil. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp90.000.000.000. Saldo pada 31 Desember 2023 adalah Nihil.

The beginning balance of the year 2023 amounted Rp90,000,000,000. Total drawdown of loans in current year amounted to Nil. Payment of the loan in the current year amounted to Rp90,000,000,000. The outstanding balance as December 31, 2023 amounted to Nil.

19. Liabilitas Sewa / *19. Lease Liabilities*

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments required under the company's outstanding lease agreements as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Kurang dari 1 tahun	8,360,815,247	34,700,731,125	*Less Than 1 year*
Antara 1-3 tahun	6,900,000	8,802,403,317	*Between 1 - 3 years*
Jumlah	**8,367,715,247**	**43,503,134,442**	***Total***
Dikurangi bagian bunga	(456,619,077)	(1,615,602,455)	*Less amount applicable to interest*
Nilai kini Pembayaran sewa minimum	**7,911,096,170**	**41,887,531,987**	***Present value of minimum lease payment***
Dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	(7,904,264,220)	(33,636,619,103)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**6,831,950**	**8,250,912,884**	***Long- term maturities***

Rincian liabilitas sewa per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities as per December 31, 2023 are as follows:

No	Aset Sewa / *Lease Asets*	Nomor Kontrak/ *Contract Number*	Tanggal Transaksi/ *Transaction Date*	Jangka Waktu/ *Term*	Tingkat Bunga/ *Interest Rate*		Jumlah Unit/ *Total Unit*	Pokok Liabilitas Sewa/ *Principle Lease Liabilities*	Beban Bunga/ *Interest Rate*
								Rp	Rp
Perusahaan/ *The Company*									
1	Sewa Ruang dan Jasa Pengelolaan Gedung Wika Tower I/ *Rent Space and Building Management Services Wika Tower I*	TP.01.03/A.SEKPER.002/2022	1-Jan-22	24 bulan/ *month*	8.5	*% p.a (effective)*	1	7,911,096,170	456,619,077
Jumlah/ *Total*								**7,911,096,170**	**456,619,077**

Rincian liabilitas sewa per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities as per December 31, 2022 are as follows:

No	Aset Sewa / *Lease Asets*	Nomor Kontrak/ *Contract Number*	Tanggal Transaksi/ *Transaction Date*	Jangka Waktu/ *Term*	Tingkat Bunga/ *Interest Rate*		Jumlah Unit/ *Total Unit*	Pokok Liabilitas Sewa/ *Principle Lease Liabilities*	Beban Bunga/ *Interest Rate*
								Rp	Rp
Perusahaan/ *The Company*									
1	Unit trailler sliding fbt 40fit	00204-067	20-Mar-20	36 bulan/ month	9.75	*% p.a (effective)*	1	389,645	10,934
2	Sewa Ruang dan Jasa Pengelolaan Gedung Wika Tower I/ Rent Space and Buil	01.03/A.SEKPER.002/2	1-Jan-22	24 bulan/ month	8.5	*% p.a (effective)*	1	14,395,657,169	362,472,021
3	Mesin Produksi, Batching Plant dan Peralatan Konstruksi Mobile Slab Track/ Production Machineries, Batching plant and Construction Equipment Mobile Slab Track	00204-068	16-Dec-21	36 bulan/ month	8.75	*% p.a (effective)*	1	26,089,648,500	1,253,119,500
Entitas Anak/ *Subsidiary* - CLT									
1	Peralatan Jalur Putar/ *Batching Plant*	00204-067	20-Mar-20	36 bulan/ *month*	9.75	*% p.a (effective)*	1	1,401,836,673	
Jumlah/ *Total*								**41,887,531,987**	**1,615,602,455**

Beban bunga liabilitas sewa dan beban sewa jangka pendek yang diakui adalah masing-masing sebesar Rp1.158.983.378 dan Rp2.187.290.738 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Interest of lease liabilities and short-term lease expenses recognized amounting to Rp1.158.983.378 and Rp2,187,290,738 respectively, for the year ended December 31, 2023.

20. Utang Usaha / *20. Trade Payables*

Rincian utang usaha berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut:

Details of account payables by type are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Utang Pemasok	1,468,202,836,503	540,475,262,515	*Supplier Payables*
Utang Subkontraktor	467,797,697,813	227,872,432,257	*Subcontractors Payables*
Utang Investasi	6,248,289,983	4,857,660,243	*Investment Payables*
Utang Usaha *Supply Chain Financing*	116,926,488,057	1,318,090,561,467	*Supply Chain Financing Payable*
Jumlah	**2,059,175,312,356**	**2,091,295,916,482**	***Total***

Utang subkontraktor merupakan utang kepada pihak ketiga atas pekerjaan yang di subkontraktorkan, seperti pekerjaan *stressing*, pemasangan, biaya angkut, penurunan *beam*, biaya pematokan dan lain-lain.

Subcontractor payables represent payable third party for work at subcontractor, such as stressing, installation, freight costs, reduction in beam, and peg the cost of others.

Utang pemasok merupakan utang atas pembelian bahan baku untuk pelaksanaan pekerjaan/proyek, seperti pembelian semen, pasir, besi, plat sambung dan lain-lain.

Supplier payables represent payable on the purchase of raw materials for the execution of the work / project, such as the purchase of cement, sand, iron, connecting plate etc.

Utang investasi digunakan untuk pembelian aset tetap.

Investment payables are used to purchase of fixed assets.

Utang usaha *Supply Chain Financing* merupakan utang atas fasilitas *Non Cash Loan* Perusahaan kepada bank mitra (Catatan 18, 40 dan 41).

Supply Chain Financing Payables represent payable on the Company's Non Cash Loan facility to partner banks (Notes 18, 40 and 41).

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang asing:

Details of account payables based on foreign currency:

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak Berelasi			***Related Parties***
Rupiah	196,261,706,987	758,881,159,211	*Rupiah*
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Rupiah	1,862,913,605,369	1,331,613,790,988	*Rupiah*
USD	--	654,234,915	*USD*
Euro	--	146,731,368	*Euro*
Subjumlah	**1,862,913,605,369**	**1,332,414,757,271**	***Subtotal***
Jumlah	**2,059,175,312,356**	**2,091,295,916,482**	***Total***

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur diterima adalah sebagai berikut:

The aging accounts payable is calculated from the date of invoice have been received are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Belum Jatuh Tempo	466,444,153,041	519,676,385,635	*Current Due*
Lewat Jatuh Tempo :			*Overdue :*
> 1 - 60 hari	523,653,969,441	801,531,912,585	*> 1 - 60 days*
> 61 - 150 hari	506,351,795,644	674,713,637,390	*> 61 - 150 days*
> 151 - 360 hari	426,429,776,674	51,926,457,481	*> 151 - 360 days*
> Lebih dari 360 hari	136,295,617,556	43,447,523,391	*> Over 360 days*
Jumlah	**2,059,175,312,356**	**2,091,295,916,482**	***Total***

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of account payables to related and third parties are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak Berelasi	196,261,706,987	758,881,159,211	*Related Parties*
Pihak Ketiga	1,862,913,605,369	1,332,414,757,271	*Third Parties*
Jumlah	**2,059,175,312,356**	**2,091,295,916,482**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok atau *supplier* adalah sebagai berikut:

Details of account payables to supplier are as follow:

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
Utang Pemasok/ *Supplier Payable*		
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	45,017,658,345	16,675,143,527
Koperasi Karyawan Wika Beton Pasuruan	13,251,350,559	--
Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/ *Others (each below Rp10 Billion)*	16,851,186,969	2,440,426,709
Subjumlah/ *Subtotal*	**75,120,195,873**	**19,115,570,236**
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
Utang Subkontraktor/ *Subcontractors Payable*		
PT Pindad (Persero)	14,588,034,070	21,000,751,551
Lain-lain (Masing-masing di bawah Rp 5 Miliar)/ *Others (Each below Rp5 Billion)*	1,975,995,000	--
Subjumlah/ *Subtotal*	**16,564,029,070**	**21,000,751,551**
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
Utang Usaha - *Supply Chain Financing* (Catatan 18, 40 dan 41)/ *Supply Chain Financing Payables (Notes 18, 40 and 41)*		
Perusahaan/ *The Company*	39,258,587,625	631,584,265,577
Entitas Anak/ *Subsidiaries*	65,318,894,419	87,180,571,847
Subjumlah/ *Subtotal*	**104,577,482,044**	**718,764,837,424**
Jumlah/ *Total*	**196,261,706,987**	**758,881,159,211**

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Utang Pemasok/ *Supplier Payable*		
PT Intiroda Makmur	115,897,274,650	11,635,952,040
PT Kingdom Indah	105,138,085,250	10,855,057,800
PT Sumiden Serasi Wire Products	76,870,604,410	24,070,581,750
PT Intisumber Bajasakti	50,394,815,536	12,751,329,785
PT Sinar IndahJaya Kencana	45,777,721,700	27,302,159,511
PT Kabatama Raya	45,338,038,700	7,205,309,650
PT The Master Steel Manufactory	44,149,400,098	23,515,081,405
PT Indocement Tunggal Prakarsa	41,099,474,746	19,623,915,706
PT Steel Pipe Industry Of Indonesia	30,149,516,530	--
CV Bohlindo Teknik	27,497,665,918	6,757,769,000
PT Librindah Jaya	27,465,108,727	20,328,709,096
PT Sumber Urip Sejati	25,336,564,017	1,698,918,200
PT Delta Mas	20,301,102,620	10,249,414,950
CV Ciwaringin	14,523,244,229	6,154,324,694
PT Cemindo Gemilang Tbk	14,330,716,692	1,594,135,920
PT Citra Baru Steel	13,765,079,591	--
PT Sino Persada Indonesia	13,734,581,937	4,790,362,870
PT Solusi Bangun Beton	13,645,393,718	12,202,319,740
CV Lancar Jaya	13,182,028,590	5,949,637,050
CV Berkat Cahaya Agung	11,694,586,090	3,686,725,450
PT Mahameru Baja Indonesia	2,174,648,216	14,018,184,718
Marianna Samosir	--	12,647,201,697
Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/ *Others (each below Rp10 Billion)*	640,616,988,666	284,322,601,247
Subjumlah/ *Subtotal*	**1,393,082,640,631**	**521,359,692,279**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Utang Investasi/ *Investment Payable*		
PT Soltius Indonesia	3,717,156,500	--
Koperasi Karyawan Mitra Usaha Makmur	1,042,654,000	--
PT Nigmagrid Indonesia	24,000,000	588,873,000
PT Tatchi Engineering Indonesia	--	1,424,650,000
CV Asindotek Putra Mandiri	--	1,146,727,245
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 Juta)/ *Others (each below Rp500 Million)*	1,464,479,483	1,697,409,998
Subjumlah/ *Subtotal*	**6,248,289,983**	**4,857,660,243**

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Utang Subkontraktor/ *Subcontractors Payable*		
PT Sinar Bahari Mas	32,730,243,608	26,598,100,958
PT Luthfi Arya Tehnik	32,303,616,833	11,587,386,271
CV Rifqa Mandiri	25,736,220,518	7,056,446,750
PT Sima Trans Indonesia	21,334,342,966	2,296,794,317
PT Redja Abadi Persada	20,464,302,914	7,015,286,078
PT Putra Delta Abadi	14,345,962,441	5,406,058,581
PT Sinar Harapan Baru	12,977,334,984	1,170,090,330
PT Krakatau Jasa Samudera	11,913,810,400	--
PT Wahana Anugerah Pratama	11,474,072,810	2,710,329,700
CV Irfomous	8,966,091,644	1,086,563,560
CV Budi Jaya	7,872,697,975	3,068,994,888
PT Rajawali Trans Logistic	7,168,161,099	1,634,417,500
PT Jasa Prima Logistik Bulog	7,144,132,046	4,279,196,770
PT Power Marine Tech	7,096,187,595	--
PT Rizky Widyatama Anugerah	7,095,645,000	--
PT Liga Adhi Buana	6,259,578,790	--
PT Belawan Indah	6,158,344,329	8,223,489,876
PT Tangguh Logistik	5,656,238,941	--
PT Agung Glory Cargo Utama	5,091,057,089	--
PT Elsicom Engineering	--	5,678,550,766
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 Miliar)/ *Others (each below Rp5 Billion)*	199,445,626,761	119,059,974,361
Subjumlah/ *Subtotal*	**451,233,668,743**	**206,871,680,706**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Utang Usaha - *Supply Chain Financing* (Catatan 18, 40 dan 41)/ *Account Payable - Supply Chain Financing (Notes 18, 40 and 41)*		
Perusahaan/ *The Company*	12,349,006,012	599,325,724,043
Subjumlah/ *Subtotal*	**12,349,006,012**	**599,325,724,043**
Jumlah/ *Total*	**1,862,913,605,369**	**1,332,414,757,271**

21. Perpajakan / *21. Taxes*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2023 Rp	2022 Rp	
Perusahaan			***The Company***
PPh Pasal 28a			*Income Tax Article 28a*
Tahun 2021	--	13,469,540,608	*Year 2021*
PPh Pasal 4(2)	1,547,377,899	2,510,885,105	*Income Tax Article 4(2)*
Pajak Pertambahan Nilai	156,448,773,639	109,805,197,119	*Value Added Tax*
Subjumlah	**157,996,151,538**	**125,785,622,832**	***Subtotal***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
PPh Pasal 28a			*Income Tax Article 28a*
Tahun 2023	1,741,879,763	--	*Year 2023*
Tahun 2022	1,133,417,634	1,133,417,634	*Year 2022*
Tahun 2021	2,442,451,220	3,788,876,849	*Year 2021*
Tahun 2020	3,244,629,463	3,244,629,463	*Year 2020*
Tahun 2019	--	1,437,360,791	*Year 2019*
PPh Pasal 4(2)	3,985,743,907	1,790,965,328	*Income Tax Article 4(2)*
Pajak Pertambahan Nilai	66,427,831,364	64,703,099,938	*Value Added Tax*
Subjumlah	**78,975,953,351**	**76,098,350,003**	***Subtotal***
Jumlah	**236,972,104,889**	**201,883,972,834**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	2023 Rp	2022 Rp	
Perusahaan			***The Company***
PPh Pasal 4(2)	6,938,381,890	7,298,399,169	*Income Tax Article 4(2)*
PPh Pasal 21	5,723,555,187	5,339,814,239	*Income Tax Article 21*
PPh Pasal 22	3,011,924,655	3,103,911,640	*Income Tax Article 22*
PPh Pasal 23	2,175,185,670	2,043,297,900	*Income Tax Article 23*
PPh pasal 25	--	555,485,960	*Income Tax Article 25*
PPh Pasal 26	53,582,608	53,582,609	*IncomeTax Article 26*
PPh pasal 29	14,793,979,276	8,346,605,155	*Income Tax Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai Wapu	47,609,388,758	28,666,904,752	*Wapu Value Added Tax*
Subjumlah	**80,305,998,044**	**55,408,001,424**	***Subtotal***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
PPh Pasal 4(2)	627,825,736	549,767,510	*Income Tax Article 4(2)*
PPh Pasal 21	948,113,153	623,230,878	*Income Tax Article 21*
PPh Pasal 22	210,000	210,000	*Income Tax Article 22*
PPh Pasal 23	414,062,815	286,841,396	*Income Tax Article 23*
PPh pasal 25	262,576,683	--	*Income Tax Article 25*
PPh pasal 29	17,197,676,534	769,922,911	*Income Tax Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	30,514,783,015	25,240,009,637	*Value Added Tax*
Subjumlah	**49,965,247,936**	**27,469,982,332**	***Subtotal***
Jumlah	**130,271,245,980**	**82,877,983,756**	***Total***

c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan / *c. Deferred Tax Asset (Liabilities)*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022* Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ *Credited (Expenses) to Profit or Loss* Rp	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income* Rp	31 Desember 2023/ *December 31, 2023* Rp	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Perusahaan					***Deferred Tax Asset (Liabilities) The Company***
Penyisihan Piutang	24,388,635,661	6,649,544,727	--	31,038,180,388	*Allowance for Receivables*
Imbalan Pascakerja	6,219,078,988	1,075,603,188	(345,290,182)	6,949,391,994	*Post-employment Benefit*
Penyusutan Aset Tetap	(49,287,155,916)	12,651,608,617	--	(36,635,547,299)	*Depreciation of Fixed Assets*
Aset Hak Guna-Bersih	(4,860,913,394)	3,237,987,112	--	(1,622,926,282)	*Right-of-Use Assets-Net*
Liabilitas Sewa	8,906,852,962	(7,166,411,805)	--	1,740,441,157	*Lease Liabilities*
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Perusahaan	**(14,633,501,699)**	**16,448,331,839**	**(345,290,182)**	**1,469,539,958**	***Deferred Tax Assets (Liabilities) of The Company***
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak	**7,332,043,631**	**305,771,511**	**15,496,099**	**7,653,311,241**	***Deferred Tax Asset of Subsidiaries***
Jumlah Pajak Tangguhan	**(7,301,458,068)**	**16,754,103,350**	**(329,794,083)**	**9,122,851,199**	***Total Deferred Tax***

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021* Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ *Credited (Expenses) to Profit or Loss* Rp	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income* Rp	31 Desember 2022/ *December 31, 2022* Rp	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Perusahaan					***Deferred Tax Asset (Liabilities) The Company***
Penyisihan Piutang	23,470,461,887	918,173,774	--	24,388,635,661	*Allowance for Receivables*
Imbalan Pascakerja	5,205,750,000	963,780,216	49,548,772	6,219,078,988	*Post-employment Benefit*
Penyusutan Aset Tetap	(53,047,523,134)	3,760,367,218	--	(49,287,155,916)	*Depreciation of Fixed Assets*
Aset Hak Guna-Bersih	(12,751,866,438)	7,890,953,044	--	(4,860,913,394)	*Right-of-Use Assets-Net*
Liabilitas Sewa	14,225,852,990	(5,319,000,028)	--	8,906,852,962	*Lease Liabilities*
Rugi Fiskal	45,322,766,896	(45,322,766,896)	--	--	*Fiscal Loss*
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Perusahaan	**22,425,442,201**	**(37,108,492,672)**	**49,548,772**	**(14,633,501,699)**	***Deferred Tax Assets (Liabilities) of The Company***
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak	**9,880,410,495**	**(2,521,668,427)**	**(26,698,437)**	**7,332,043,631**	***Deferred Tax Asset of Subsidiaries***
Jumlah Pajak Tangguhan	**32,305,852,696**	**(39,630,161,099)**	**22,850,335**	**(7,301,458,068)**	***Total Deferred Tax***

Manajemen berkeyakinan bahwa aset (liabilitas) pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

The Management believes that the deferred tax assets (liabilities) that resulted from the temporary differences are realizable in future years.

d. Beban Pajak Penghasilan / *d. Tax Benefit Expense*

	2023 Rp	2022 Rp	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Kini	27,915,072,680	35,428,217,880	*Current Tax*
Penyesuaian Pajak Kini atas Periode Lalu	5,853,383,812	2,914,693,996	*Adjustment Current Tax on Prior Period*
Pajak Tangguhan	(16,448,331,839)	37,108,492,672	*Deferred Tax*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Kini	6,001,898,100	472,972,122	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	(305,771,511)	2,521,668,427	*Deferred Tax*
Jumlah	**23,016,251,242**	**78,446,045,097**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi Perusahaan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax according to the Company's of profit or loss statement with taxable income as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	42,833,016,211	249,506,092,196	***Consolidated Income Before Income Tax***
Dikurangi: Rugi (Laba) Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	4,511,058,132	(38,003,925,240)	***Less: Loss (Profit) Before Income Tax Subsidiaries***
Laba sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	47,344,074,343	211,502,166,956	***Income Before Income Tax Company***
Beda Tetap			***Permanent Differences***
Biaya Representasi, Kenikmatan, Sumbangan dan Lainnya	7,921,345,044	68,854,688,750	*Representation Fee, Enjoyment, Donation and Other*
Beban Bunga	3,458,299,819	(6,862,087,788)	*Interest Expense*
Penghasilan dan Beban yang Kena Pajak Final	(15,972,876,884)	(55,627,965,773)	*Final Taxable Income and Expenses*
Denda Pajak	9,370,707,772	7,231,259,071	*Tax Penalties*
Jumlah	**4,777,475,751**	**13,595,894,260**	***Total***
Beda Waktu			***Timing Differences***
Penyusutan	57,507,311,895	17,092,578,262	*Depreciation*
Beban (Pemulihan) Pencadangan *Impairment*	30,225,203,306	3,050,904,762	*Allowance (Recovery) for Doubtfull Impairment*
Imbalan Pascakerja	4,889,105,400	4,606,040,856	*Post-employement Benefits*
Beban Angsuran *Leasing*	(17,856,475,878)	(24,590,214,938)	*Leasing Installment Expense*
Jumlah	**74,765,144,723**	**159,308,942**	***Total***
Laba (Rugi) Fiskal	**126,886,694,817**	**225,257,370,158**	***Fiscal Gain (Loss)***
Rugi fiskal tahun lalu yang dapat dikompensasi:			*The previous year fiscal losses that can be compensated*
Tahun 2021	--	(19,833,935,458)	*Year 2021*
Tahun 2020	--	(44,386,080,192)	*Year 2020*
Akumulasi Rugi Fiskal	**--**	**(64,220,015,650)**	*Accumulated Fiscal Loss*
Laba Kena Pajak Perusahaan	**126,886,694,817**	**161,037,354,508**	*Taxable Income Current Tax Expenses*
Taksiran Penghasilan Kena Pajak (Dibulatkan)	**126,886,694,000**	**161,037,354,000**	*Estimated Taxable Income (Rounded)*
Jumlah Beban Pajak Kini	**27,915,072,680**	**35,428,217,880**	***Total Current Tax Expenses***
Pembayaran Pajak di Muka Perusahaan :			***Payment of Prepaid Taxes of The Company:***
PPh pasal 22	(11,142,790,966)	(17,501,190,496)	*Income Tax Article 22*
PPh pasal 23	(311,844,558)	(89,323,447)	*Income Tax Article 23*
PPh pasal 25	(1,666,457,880)	(9,491,098,782)	*Income Tax Article 25*
Sub Jumlah	**(13,121,093,404)**	**(27,081,612,725)**	***Sub Total***
Kurang Bayar Pajak Penghasilan	**14,793,979,276**	**8,346,605,155**	***Income Tax Under Payment***

e. Pemeriksaan Pajak

Selama tahun berjalan, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak dengan rincian sebagai berikut:

Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Tahun 2021

Pada Juni 2023, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan dan PPN untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp34.144.284.757. Perusahaan sudah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

e. Tax Audits

For the year ended, the Company received the Tax Assessment Letter, the detail as of follows:

Tax Overpayment Assessment Letter Year 2021

In June 2023, the Company has received Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax and VAT for fiscal years 2021 amounted to Rp34,144,284,757. The Company has been received the tax refund.

No/ *No.*	Jenis Surat/ *Tax Letter*	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ *Tax Assessment Letter No.*	Tanggal Surat/ *Date Issued*	Period/ *Period*	Jumlah/ *Total*
1	Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan/ *Overpayment Corporate Income Tax*	00029/406/21/093/23	5 Juni 2023/ *June 5, 2023*	Desember 2021/ *December 2021*	(7,616,156,796)
2	Lebih Bayar PPN/ *Overpayment Tax Return VAT*	00030/407/21/093/23	5 Juni 2023/ *June 5, 2023*	Februari 2021/ *February 2021*	(6,819,428,989)
3	Lebih Bayar PPN/ *Overpayment Tax Return VAT*	00031/407/21/093/23	5 Juni 2023/ *June 5, 2023*	Maret 2021/ *March 2021*	(5,405,337,949)
4	Lebih Bayar PPN/ *Overpayment Tax Return VAT*	00032/407/21/093/23	5 Juni 2023/ *June 5, 2023*	Juli 2021/ *July 2021*	(3,060,999,237)
5	Lebih Bayar PPN/ *Overpayment Tax Return VAT*	00033/407/21/093/23	5 Juni 2023/ *June 5, 2023*	Agustus 2021/ *August 2021*	(6,878,303,743)
6	Lebih Bayar PPN/ *Overpayment Tax Return VAT*	00034/407/21/093/23	5 Juni 2023/ *June 5, 2023*	September 2021/ *September 2021*	(3,820,586,919)
7	Lebih Bayar PPN/ *Overpayment Tax Return VAT*	00035/407/21/093/23	5 Juni 2023/ *June 5, 2023*	Oktober 2021/ October 2021	(543,471,124)
				Total	**(34,144,284,757)**

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tahun 2021

Pada Juni 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp3.514.323.960. Perusahaan sudah membayar atas kurang bayar tersebut.

Tax Underpayment Assesment Letter Year 2021

In June 2023, The Company received Tax Underpayment Assesment Letter for fiscal year 2021 amounted to Rp3,514,323,960. The Company has paid the underpayment.

No/ *No.*	Jenis Surat/ *Tax Letter*	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ *Tax Assessment Letter No.*	Tanggal Surat/ *Date Issued*	Period/ *Period*	Jumlah/ *Total*
1	Kurang Bayar PPh 21/ *Underpayment Income Tax 21*	00026/201/21/093/23	5 Juni 2023/ *June 5, 2023*	Desember 2021/ *December 2021*	619,087,678
2	Kurang Bayar PPh 21/ *Underpayment Income Tax Art 21*	00004/243/21/093/23	5 Juni 2023/ *June 5, 2023*	Desember 2021/ *December 2021*	192,458,297
3	Kurang Bayar PPh 22/ *Underpayment Income Tax Art 22*	00010/202/21/093/23	5 Juni 2023/ *June 5, 2023*	Desember 2021/ *December 2021*	124,295,165
4	Kurang Bayar PPh 23/ *Underpayment Income Tax Art 23*	00026/203/21/093/23	5 Juni 2023/ *June 5, 2023*	Desember 2021/ *December 2021*	181,860,623
5	Kurang Bayar PPh 26/ *Underpayment Income Tax Art 26*	00001/245/21/093/23	5 Juni 2023/ *June 5, 2023*	Desember 2021/ *December 2021*	100,247,218
6	Kurang Bayar PPh 4 (2)/ *Underpayment Income Tax Art 4 (2)*	00035/240/21/093/23	5 Juni 2023/ *June 5, 2023*	Desember 2021/ *December 2021*	449,917,810
7	Kurang Bayar PPN/ *Underpayment Tax Return VAT*	00126/207/21/093/23	5 Juni 2023/ *June 5, 2023*	Januari 2021/ *January 2021*	97,753,145
8	Kurang Bayar PPN/ *Underpayment Tax Return VAT*	00127/207/21/093/23	5 Juni 2023/ *June 5, 2023*	April 2021/ *April 2021*	1,102,500
9	Kurang Bayar PPN/ *Underpayment Tax Return VAT*	00128/207/21/093/23	5 Juni 2023/ *June 5, 2023*	Juni 2021/ *June 2021*	3,307,500
10	Kurang Bayar PPN/ *Underpayment Tax Return VAT*	00129/207/21/093/23	5 Juni 2023/ *June 5, 2023*	November 2021/ *November 2021*	4,112,500
11	Kurang Bayar PPN/ *Underpayment Tax Return VAT*	00043/287/21/093/23	5 Juni 2023/ *June 5, 2023*	Januari 2021/ *January 2021*	105,831,997
12	Kurang Bayar PPN/ *Underpayment Tax Return VAT*	00044/287/21/093/23	5 Juni 2023/ *June 5, 2023*	Februari 2021/ *February 2021*	163,481,662
13	Kurang Bayar PPN/ *Underpayment Tax Return VAT*	00045/287/21/093/23	5 Juni 2023/ *June 5, 2023*	Maret 2021/ *March 2021*	50,067,597
14	Kurang Bayar PPN/ *Underpayment Tax Return VAT*	00046/287/21/093/23	5 Juni 2023/ *June 5, 2023*	April 2021/ *April 2021*	340,372,709
15	Kurang Bayar PPN/ *Underpayment Tax Return VAT*	00047/287/21/093/23	5 Juni 2023/ *June 5, 2023*	Mei 2021/ *May 2021*	282,570,458

No/ *No.*	Jenis Surat/ *Tax Letter*	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ *Tax Assessment Letter No.*	Tanggal Surat/ *Date Issued*	Period/ *Period*	Jumlah/ *Total*
16	Kurang Bayar PPN/ *Underpayment Tax Return VAT*	00048/287/21/093/23	5 Juni 2023/ *June 5, 2023*	Juni 2021/ *June 2021*	75,458,855
17	Kurang Bayar PPN/ *Underpayment Tax Return VAT*	00049/287/21/093/23	5 Juni 2023/ *June 5, 2023*	Juli 2021/ *July 2021*	232,398,142
18	Kurang Bayar PPN/ *Underpayment Tax Return VAT*	00050/287/21/093/23	5 Juni 2023/ *June 5, 2023*	Agustus 2021/ *August 2021*	118,279,348
19	Kurang Bayar PPN/ *Underpayment Tax Return VAT*	00051/287/21/093/23	5 Juni 2023/ *June 5, 2023*	September 2021/ *September 2021*	40,145,009
20	Kurang Bayar PPN/ *Underpayment Tax Return VAT*	00052/287/21/093/23	5 Juni 2023/ *June 5, 2023*	Oktober 2021/ *October 2021*	133,501,413
21	Kurang Bayar PPN/ *Underpayment Tax Return VAT*	00053/287/21/093/23	5 Juni 2023/ *June 5, 2023*	November 2021/ *November 2021*	53,586,945
22	Kurang Bayar PPN/ *Underpayment Tax Return VAT*	00054/287/21/093/23	5 Juni 2023/ *June 5, 2023*	Desember 2021/ *December 2021*	144,487,389
				Total	**3,514,323,960**

Entitas Anak

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

Pada Juni 2023, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2021 dan PPN untuk tahun pajak 2022 dan 2023 sebesar Rp4.530.006.256. Perusahaan sudah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

Subsidiaries

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

In June 2023, the Company has received Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax For fiscal year 2021 and VAT for fiscal years 2022 and 2023 amounted to Rp4,530,006,256. The Company has been received the tax refund.

No/ *No.*	Jenis Surat/ *Tax Letter*	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ *Tax Assessment Letter No.*	Tanggal Surat/ *Date Issued*	Period/ *Period*	Jumlah/ *Total*
1	Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan/ *Overpayment Corporate Income Tax*	00055/406/21/456/23	25 Mei 2023/ *May 25, 2023*	Desember 2021/ *December 2021*	(1,346,425,629)
2	Lebih Bayar PPN/ *Overpayment Tax Return VAT*	00031/SKPKKP/KPP.0813/2023	Januari 2023/ *January 2023*	Desember 2022/ *December 2022*	(828,338,172)
3	Lebih Bayar PPN/ *Overpayment Tax Return VAT*	00089/SKPPKP/KPP.0813/2023	21 Maret 2023/ *March 21, 2023*	Januari 2023/ *January 2023*	(941,959,877)
4	Lebih Bayar PPN/ *Overpayment Tax Return VAT*	00110/SKPPKP/KPP.0813/2023	13 April 2023/ *April 13, 2023*	Februari 2023/ *February 2023*	(343,723,815)
5	Lebih Bayar PPN/ *Overpayment Tax Return VAT*	00140/SKPPKP/KPP.0813/2023	19 Mei 2023/ *May 19, 2023*	Maret 2023/ *March 2023*	(187,387,020)
6	Lebih Bayar PPN/ *Overpayment Tax Return VAT*	00174/SKPPKP/KPP.0813/2023	19 Juni 2023/ *June 19, 2023*	April 2023/ *April 2023*	(178,441,364)
7	Lebih Bayar PPN/ *Overpayment Tax Return VAT*	00237/SKPPKP/KPP.0813/2023	23 Agustus 2023/ *23 August 2023*	Juni 2023/ *June 2023*	(703,730,379)
				Total	**(4,530,006,256)**

22. Uang Muka dari Pelanggan / *22. Advances From Customers*

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut:

Detail of advance received from customers are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	16,899,317,912	27,242,702,228
KSO PT Hutama Karya - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya (Persero)	8,407,848,287	--
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	8,393,405,152	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk PT - PT Jaya Konstruksi	3,680,217,383	7,847,257,823
KSO PT PP (Persero) Tbk - PT Nindya Karya	2,713,388,640	--
High Speed Railway Contractor Consortium-Team Wika	--	21,031,067,777
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	10,106,306,306
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 Miliar)/ *Others (each below Rp2 Billion)*	9,466,726,058	6,699,158,325
Subjumlah/ *Subtotal*	**49,560,903,432**	**72,926,492,459**

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
KSO Shimizu - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	27,658,448,700	3,232,420,156
PT Mitra Murni Perkasa	26,346,624,970	--
KSO SMCC - Hutama Karya (Persero) Tbk	17,987,564,700	--
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	4,953,667,175	--
PT Sungai Bahar Pasifik Utama	3,899,634,300	--
PT Sinar Jaya Inti Mulya	3,824,758,181	1,073,888,000
PT Pandega Citraniaga	3,439,939,012	4,781,702,549
PT Indovisi Sukses Mandiri	2,921,935,347	8,235,568,206
PT Samodra Berkah Sunni	2,232,830,990	--
PT Mandiri Bangun Makmur	2,190,915,489	--
Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional IV Jambi	2,137,634,332	--
PT Kota Podomoro Tenjo Sejahtera	--	3,598,733,215
PT Marianna Resort International	--	3,578,858,724
PT Hein Global Utama	--	2,653,239,700
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 Miliar)/ *Others (each below Rp2 Billion)*	38,801,889,805	29,265,681,287
Subjumlah/ *Subtotal*	**136,395,843,001**	**56,420,091,837**
Jumlah/ *Total*	**185,956,746,433**	**129,346,584,296**

Jumlah tersebut merupakan uang muka dari pelanggan yang diterima dari pelanggan berdasarkan kontrak dan akan diperhitungkan secara periodik (proporsional) dengan tagihan progres.

The amounts represents advance received from the customers based on the contract and will be calculated on a periodic basis (proportionally) to the terms of its progress.

23. Pendapatan Diterima di Muka / *23. Unearned Revenues*

Rincian pendapatan diterima di muka per pelanggan adalah sebagai berikut:

Detail of unearned revenues per customers are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
JO Kumagai Gumi Co.Ltd - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya konstruksi	28,822,829,400	--
High Speed Railway Contractor Consortium - Team Wika	10,853,318,120	20,192,695,451
KSO PT PP (Persero) Tbk - PT Nindya Karya	9,319,630,000	--
PT PLN (Persero)	9,145,600,070	9,287,472,635
KSO Obayashi - PT Wijaya karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi - JFE	9,132,257,683	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi	6,171,807,047	--
PT PP (Persero) Tbk	5,374,944,400	1,324,744,207
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	4,886,549,865	--
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	3,127,013,295	2,411,263,900
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2,164,478,966	19,093,688,303
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	2,171,339,923	2,065,169,055
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2,752,368,000	671,415,000
KSO WG - JAKON - PP	--	4,970,635,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)/ *Others (each below Rp2 Billion)*	4,494,831,989	9,051,665,818
Subjumlah/*Subtotal*	**98,416,968,758**	**69,068,749,369**

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	32,375,029,001	--
PT Girder Indonesia	20,221,070,675	--
KSO PT Waskita Karya (Persero) Tbk - Rinenggo - Antaraksa	9,067,205,925	--
PT Adigraha Wiranusa	5,750,000,000	--
PT Ricky Kencana Sukses Mandiri	4,168,800,000	--
PT Duta Mas Indah	3,762,663,000	--
PT Hein Global Utama	3,135,452,725	7,222,688,757
Balai Teknik Perkeretaapian	2,322,215,862	1,280,145,186
PT Tripatra Engineers And Constructors	2,075,283,000	--
PT Malibu Surya Agung	2,029,423,500	--
PT Marianna Resort International	2,018,551,677	1,498,475,663
PT Kukuh Mandiri Lestari	1,417,542,572	7,833,407,650
PT Basuki Rahmanta Putra	878,880,000	5,626,500,000
PT Yasa Patria Perkasa	306,148,252	2,421,285,450
PT Mega Andalan Sukses	--	10,554,012,000
KSO PT PP (Persero) Tbk - MK-SBPS	--	7,229,886,000
PT Murinda Iron Steel	--	4,724,792,080
PT Istana Putra Agung	--	4,501,650,000
PT Jaya Obayashi	--	4,464,198,400
PT Meindo Elang	--	3,294,685,544
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)/ *Others (each below Rp2 Billion)*	51,967,312,823	39,482,290,329
Subjumlah/*Subtotal*	**141,495,579,012**	**100,134,017,059**
Jumlah/ *Total*	**239,912,547,770**	**169,202,766,428**

Jumlah tersebut merupakan kewajiban pengiriman pesanan yang harus dipenuhi sehubungan dengan tagihan kepada pelanggan telah dilaksanakan dan belum memenuhi kriteria pengakuan penjualan.

The amount represents the delivery order performance obligations in connection with bills to customers that has been implemented and has not yet met the criteria for recognition of sales.

24. Beban Akrual / *24. Accrued Expenses*

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

Detail of accrued expenses are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Beban Pelaksanaan Proyek	698,155,084,776	1,494,939,749,135	*Project Implementation Expenses*
Utang dalam Proses	130,484,881,475	178,658,417,287	*Debt in Process*
Beban Proyek	46,247,231,769	57,639,696,012	*Project Expenses*
Beban Usaha	46,933,908,659	83,689,597,242	*Operating Expenses*
Beban Produksi	38,791,444,202	33,895,146,250	*Production Expenses*
Jumlah	**960,612,550,881**	**1,848,822,605,926**	***Total***

Beban Pelaksanaan Proyek / *Project Implementation Expenses*

	2023 Rp	2022 Rp	
Material	301,971,746,004	631,038,002,828	*Materials*
Subkontraktor	269,878,928,197	615,303,783,937	*Subcontractors*
Fasilitas Distribusi	116,771,058,175	242,335,773,600	*Distribution Facilities*
Upah	9,533,352,400	6,262,188,770	*Labour*
Jumlah	**698,155,084,776**	**1,494,939,749,135**	***Total***

Utang dalam Proses
Utang usaha dalam proses merupakan utang atas pesanan barang yang sudah diterima oleh Perusahaan berupa berita acara penerimaan barang, namun tagihannya belum diterima.

Payables in Process
Payables in the process represents payables for orders for goods that have been accepted by the Company of the minutes of receipt of goods, but the bill has not been received.

Beban Proyek
Beban proyek yang masih harus dibayar merupakan biaya yang harus diperhitungkan atas progres fisik proyek konstruksi.

Project Expenses
Accrued expenses of project are costs that must be accounted for the physical progress of construction projects.

Beban Usaha
Beban usaha yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi Perusahaan.

Operating Expenses
Accrued expenses of operating represent obligation which not yet been billed from third parties referring to company public activity and administration.

Beban Produksi
Beban produksi yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Production Expenses
Accrued expenses of production represent outstanding from expenditures that should be paid to third parties or project temporary labor.

25. Utang Lain-Lain / *25. Other Payables*

Rincian liabilitas lain-lain adalah sebagai berikut:

Details of other liabilities are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Dana Pensiun Wijaya Karya	321,606,636	334,436,947	*Dana Pensiun Wijaya Karya*
PT Pacific Multindo Permai	261,900,100	--	*PT Pacific Multindo Permai*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	216,383,290	--	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
BPJS Ketenagakerjaan	82,760,202	--	*BPJS Ketenagakerjaan*
Potongan Kopkar	10,238,127	141,372,349	*Potongan Kopkar*
PT Maju Bersama Jaya	--	450,550,470	*PT Maju Bersama Jaya*
KSO PT Brahmakerta Adiwira - Minarta	--	285,793,412	*PT Brahmakerta Adiwira - Minarta KSO*
PT Nindya Karya	--	225,000,000	*PT Nindya Karya*
(masing-masing di bawah Rp100 Juta)	1,764,826,875	1,271,980,123	*(each below Rp100 Million)*
Jumlah	**2,657,715,230**	**2,709,133,301**	***Total***

Utang pensiun hari tua merupakan utang kepada Dana Pensiun Wijaya Karya, sesuai dengan SK No.01.01/A.DIR.0053/98 tanggal 10 Juni 1998, iuran tersebut dibebankan sebesar 5% dari gaji pokok dan tunjangan tetap, sedangkan sebesar 10% dari gaji pokok dan tunjangan tetap ditanggung oleh Perusahaan.

Retirement payable is payable to the Pension Fund Wijaya Karya, in accordance with Decree SK No.01.01/A.DIR.0053/98 dated June 10, 1998, the contribution will be charged at 5% of basic salary and fixed allowances, while 10% of basic salary and fixed allowances paid by the Company.

26. Liabilitas Imbalan Kerja / *26. Employee Benefits Liabilities*

Program Pensiun Iuran Pasti
Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusannya No. KEP-146/D.05/2014 tanggal 8 Desember 2014. Pendiri Dana Pensiun Wijaya Karya adalah PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Defined Contribution Pension Plan
The Group established defined contribution pension plan covering all the permanent employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Wijaya Karya, which the deed of establishment of was approved by the Ototritas Jasa Keuangan in his Decision Letter No. KEP-146/D.05/2014 dated December 8, 2014. Dana Pensiun Wijaya Karya was established by PT Wijaya Karya (Pesero) Tbk.

Program Pensiun Imbalan Pasti
Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Investasi
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah berkualitas tinggi; jika pengembalian asset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, deposito dan emas.

Risiko Harapan Hidup
Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Defined Benefit Pension Plan
The Group established defined benefit pension plan covering all the permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Wijaya Karya.

The defined benefit pension plan typically exposed the Group to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Investment Risk
The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, time deposit and gold.

Longevity Risk
The present value of the defined benefit plan is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk
The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko Tingkat Bunga
Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di *offset* oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Interest Risk
A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Program Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya
Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar dan satya karya.

Other Long-term Employee Benefit Program
The Group provides other long-term employee benefit in form of long service leave and long service award.

Grup memberikan ekstra hari cuti dan ekstra uang cuti untuk karyawan aktif setiap kelipatan 5 tahun masa kerja. Grup memberikan penghargaan satya karya kepada karyawan yang telah mencapai masa kerja tertentu.

The Group provides extra leave and extra leave allowance for active employee every 5 years of service. The Group provides long leave award to employee that reached certain year of service.

Perhitungan atas imbalan kerja tanggal 20 Februari 2024 dihitung oleh konsultan KKA Azwir Arifin & Rekan dan tanggal 7 Februari 2023 dihitung oleh konsultan KKA Riana & Rekan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit.*

Calculation of employee benefit as of February 20, 2024 by KKA Azwir Arifin & Rekan and February 7, 2023 by KKA Riana & Rekan using the Projected Unit Credit method.

Asumsi dan metode aktuarial yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

Assumtion and method of the actuarial calculation:

	2023	2022	
Umur Pensiun	55; 56; 57; 58 tahun/ *years*		*Pension age*
Mortalita	TMI IV/ 2019	TMI IV/ 2019	*Mortality*
Tingkat Sakit	5.00%	5.00%	*Illness rate*
Tingkat Pengunduran Diri	1,00%	1,00%	*Resignation rate*
Tingkat Diskonto	6,37%- 7,10% p.a	7,25% p.a	*Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Gaji	6.00%	6.00%	*Salary Increase Rate*
Tingkat Kenaikan IPK	8.00%	8.00%	*IPK Increment Rate*
Tingkat Pengembalian Investasi	7.00%	7.00%	*Return of Investement in Pension Fund*

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial positions are as follow:

	2023 Rp	2022 Rp	
Program Pensiun Imbalan Pasti	20,074,130,324	16,813,991,376	*Defined Benefit Pension Plan*
Program Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	14,633,787,467	13,938,931,636	*Other Long-term Employee Benefit Program*
Jumlah	**34,707,917,791**	**30,752,923,012**	***Total***

a. Program Pensiun Imbalan Pasti
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. *Defined Benefit Pension Plan*
The liabilities recognized in the consolidated statements of financial position is determined as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Nilai Kini Kewajiban	60,512,175,985	60,601,510,443	*Present Value of Obligations*
Nilai Wajar dari Aset Program	(40,438,045,661)	(43,787,519,067)	*Fair Value of Plan Assets*
Jumlah	**20,074,130,324**	**16,813,991,376**	***Total***

Biaya imbalan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Expenses recognized in the consolidation profit or loss is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Biaya Jasa Kini	3,365,195,202	3,998,919,989	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	1,428,888,163	723,038,982	*Interest Cost*
Biaya Jasa Lalu	24,058,942	(1,011,775,444)	*Past Service cost*
Jumlah	**4,818,142,307**	**3,710,183,527**	***Total***

Biaya imbalan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Expenses recognized in the consolidation other comprehensive income is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Imbal Hasil atas Aset Program	(531,192,335)	(1,136,772,090)	*Return on Plan Asset*
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Bersih	2,033,569,966	1,032,906,928	*Net Actuarial Gain (Losses)*
Jumlah	**1,502,377,631**	**(103,865,162)**	***Total***

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligations are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo Awal	60,601,510,443	62,677,122,126	*Beginning Balance*
Biaya Jasa Lalu	24,058,942	(1,011,775,444)	*Past Service cost*
Penyesuaian	--	(251,301,974)	*Adjusment*
Biaya Jasa Kini	3,365,195,202	3,998,919,989	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	4,393,841,064	4,148,741,615	*Interest Cost*
Imbalan yang Dibayarkan	(5,838,859,700)	(7,927,288,941)	*Benefits Paid*
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial Bersih	(2,033,569,966)	(1,032,906,928)	*Net Actuarial (Gain) Losses*
Saldo Akhir	**60,512,175,985**	**60,601,510,443**	***Ending Balance***

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement fair value of aset program are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo Awal Tahun	43,787,519,067	48,938,609,048	*Balance At Beginning of the Year*
Pendapatan bunga	2,964,952,901	3,425,702,633	*Interest income*
Hasil Aset Program yang Diharapkan	(531,192,335)	(1,136,772,090)	*Expected Return on Plan Assets*
Imbalan yang Dibayarkan	(5,783,233,972)	(7,440,020,524)	*Benefits Payment*
Saldo Pada Akhir Tahun	**40,438,045,661**	**43,787,519,067**	***Balance at End of The Year***

Analisa sensitivitas perubahan asumsi terhadap nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis of changes in assumption to the present value of obligation is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Asumsi Tingkat Diskonto			*Discount Rate Assumption*
-1,00%	64,990,781,501	64,740,963,908	*-1.00%*
+1,00%	57,193,561,664	56,934,446,851	*+1.00%*
Asumsi Kenaikan Gaji			*Salary Increase Assumption*
-1,00%	64,950,895,169	56,405,666,844	*-1.00%*
+1,00%	57,211,254,318	65,270,373,080	*+1.00%*

b. Program Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

b. Other Long-term Employee Benefit Program
Liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Nilai Kini Kewajiban	14,633,787,467	13,938,931,636	*Present Value of Obligation*
Jumlah	**14,633,787,467**	**13,938,931,636**	***Total***

Biaya yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Expenses recognized in the profit or loss is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Biaya Jasa Kini	967,239,144	3,612,319,996	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	911,899,629	829,230,874	*Interest Cost*
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Bersih	918,794,023	160,343,124	*Net Actuarial Gain (Losses)*
Jumlah	**2,797,932,796**	**4,601,893,994**	***Total***

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligations are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Pada Awal Tahun	13,938,931,636	13,698,368,732	*At Beginning of the Year*
Penyesuaian	--	(51,809,535)	*Adjusment*
Biaya Jasa Kini	967,239,144	3,612,319,996	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	911,899,629	829,230,874	*Interest Cost*
Imbalan yang Dibayarkan	(2,103,076,965)	(4,309,521,555)	*Benefits Paid*
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Bersih	918,794,023	160,343,124	*Net Actuarial Gain (Losses)*
Pada Akhir Tahun	**14,633,787,467**	**13,938,931,636**	***At End of The Year***

Analisa sensitivitas perubahan asumsi terhadap nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis of changes in assumption to the present value of obligation is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Asumsi Tingkat Diskonto			*Discount Rate Assumption*
-1,00%	14,677,969,710	14,778,495,913	*-1,00%*
+1,00%	14,598,168,884	13,246,288,463	*+1,00%*
Asumsi Kenaikan Gaji			*Salary Increase Assumption*
-1,00%	14,609,346,809	13,146,383,905	*-1,00%*
+1,00%	14,797,900,978	14,876,537,746	*+1,00%*

27. Pinjaman Jangka Panjang / *27. Long-Term Loan*

Pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut: / *Long-Term Loan are as follows:*

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Ketiga/ *Third Party*		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	275,000,000,000	345,000,000,000
Total	**275,000,000,000**	**345,000,000,000**
Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Jangka Panjang/ *Current Portion of Long Term Loan*		
Pihak Ketiga/ *Third Party*		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40,000,000,000	70,000,000,000
Total Bagian Jangka Pendek / *Short Term Portion*	**40,000,000,000**	**70,000,000,000**
Pinjaman Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek/ *Long Term Loan, Net Current Portion*		
Pihak Ketiga/ *Third Party*		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	235,000,000,000	275,000,000,000
Total Bagian Jangka Panjang/ *Long Term Portion*	**235,000,000,000**	**275,000,000,000**

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 30 Juli 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pembiayaan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan perjanjian No.121/PP/CB/JKT/2021.

Fasilitas jangka panjang yang diberikan merupakan berupa Fasilitas Pembiayaan Investasi iB, *Musyarakah Mutanaqisah*, Fasilitas Pembiayaan Langsung, *On Liquidation Basis*, dan *Committed* (Fasilitas PI MMQ) sebesar Rp400.000.000.000. Jangka waktu perjanjian selama 5 tahun sejak 30 Oktober 2021 sampai dengan 30 Juli 2026. Skema ujrah bagi hasil bersifat floating setiap bulan, sesuai Nota Komitmen Proyeksi Pendapatan/Laba yang dibuat oleh Bank CIMB Niaga dan disetujui oleh Perusahaan. Tingkat ujrah bagi hasil pada tahun 2022 dimulai dari 53,15% untuk Perusahaan dan 46,85% untuk Bank hingga 66,53% untuk Perusahaan dan 33,47% untuk Bank.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang, aset tetap (tanah, bangunan, dan mesin), dan rekening pembayaran utang (Catatan 5, 16, dan 18).

Rasio keuangan yang harus diperhatikan adalah:

- DSCR minimal 1,20x;
- *Current Ratio* minimal sebesar 1,00x; dan
- DER maksimal 4,00x.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On July 30, 2021, the Company has signed a financing agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk with agreement No.121/PP/CB/JKT/2021.

Long-term facilities provided are in the form of iB Investment Financing Facility, Musyarakah Mutanaqisah, Direct Financing Facility, On Liquidation Basis, and Committed (PI MMQ Facility) amounting to Rp400,000,000,000. The term of the agreement is 5 years from October 30, 2021 until July 30, 2026. The profit sharing ujrah scheme is floating every month, according to the Income/Profit Projection Commitment Note made by Bank CIMB Niaga and approved by the Company. The ujrah profit sharing rate in 2022 starts from 53.15% for Companies and 46.85% for Banks up to 66.53% for Companies and 33.47% for Bank.

Collaterals for the agreement are in the form of receivables, property, plant and equipment (land, buildings, and machinery), dan Debt Service Reserve Account (Notes 5, 16, and 18).

Financisal ratios that must be considered are:

- *DSCR minimal 1.20x;*
- *Current Ratio minimum of 1.00x; and*
- *DER maximum 4.00x.*

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied all the terms and

kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

conditions required by the PT Bank CIMB Niaga.

Saldo pada awal tahun 2023 sebesar Rp345.000.000.000. Tidak ada pencairan pinjaman baru di tahun tahun berjalan. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp70.000.000.000. Saldo pada 31 Desember 2023 sebesar Rp275.000.000.000.

The beginning balance of the year 2023 amounted to Rp345,000,000,000. No new loan disbursement in current year. Payment of the loan in current year amounted to Rp70,000,000,000. The Outstanding balance at December 31, 2023 amounted to Rp275,000,000,000.

28. Kepentingan Nonpengendali / *28. Non-Controlling Interest*

Mutasi saldo kepentingan non pengendali untuk tahun-tahun yang berakhir pada 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Movement on non controlling interest for the years ended 2023 and 2022 are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo Awal Tahun	109,323,374,371	64,427,836,446	*Balance at Beginning of Year*
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	(14,309,677,487)	8,143,986,342	*Profit (Loss) For the Year*
Pembayaran Dividen ke Entitas Non Pengendali	(16,888,662)	--	*Dividen Payment to Non-Controlling Interest*
Akuisisi Saham Entitas Sepengendali	--	36,736,667,142	*Appropriated Reserves*
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(8,233,368)	14,884,441	*Other Comprehensif Income (Losses) of the Current Year*
Saldo Akhir Tahun	**94,988,574,854**	**109,323,374,371**	***Balance at End of the Year***

Saldo kepentingan non pengendali berdasarkan entitas anak per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Non controlling interest balance based on subsidiaries as of December 31, 2023, and 2022 are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
PT Wijaya Karya Komponen Beton	49,965,709,174	49,869,470,315
PT Citra Lautan Teduh	1,810,828,062	1,732,515,052
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	19,710,817,066	19,596,862,694
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	23,501,220,552	38,124,526,310
Jumlah/ *Total*	**94,988,574,854**	**109,323,374,371**

29. Modal Saham / *29. Share Capital*

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 is as follows:

	2023		
Pemegang Saham/ *Shareholders*	**Jumlah Saham (Lembar)/ *Number of Shares (Share)***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah/ *Total***
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,229,280,000	60.00%	522,928,000,000
Koperasi Karya Mitra Satya	413,088,749	4.74%	41,308,874,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	0.99%	8,604,300,000
Kuntjara *)	9,577,300	0.11%	957,730,000
Rija Judaswara *)	2,339,700	0.03%	233,970,000
Verly Widianto *)	2,000,000	0.02%	200,000,000
Taufik Dwi Wibowo *)	1,915,600	0.02%	191,560,000
Hermawan Dhewayanto *)	30,000	0.00%	3,000,000
Masyarakat/ Public	2,971,192,251	34.09%	297,119,225,100
Jumlah/ Total	**8,715,466,600**	**100.00%**	**871,546,660,000**

*) Manajemen Kunci/ *Key Management*

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022 is as follows:

	2022		
Pemegang Saham/ ***Shareholders***	**Jumlah Saham (Lembar)/** ***Number of Shares (Share)***	**Persentase Kepemilikan/** ***Percentage of Ownership***	**Jumlah/** ***Total***
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,229,280,000	60.00%	522,928,000,000
Koperasi Karya Mitra Satya	446,986,149	5.13%	44,698,614,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	0.99%	8,604,300,000
Harum Akhmad Zuhdi	109,000	0.00%	10,900,000
Kuntjara *)	13,737,300	0.16%	1,373,730,000
Rija Judaswara *)	2,339,700	0.03%	233,970,000
Sidiq Purnomo *)	15,440,000	0.18%	1,544,000,000
Taufik Dwi Wibowo *)	1,915,600	0.02%	191,560,000
Masyarakat/ *Public*	2,919,615,851	33.50%	291,961,585,100
Jumlah/ ***Total***	**8,715,466,600**	**100.00%**	**871,546,660,000**

*) Manajemen Kunci/ *Key Management*

30. Tambahan Modal Disetor / *30. Additional Paid-In Capital*

	2023 Rp	2022 Rp	
Agio Saham	1,002,278,634,000	1,002,278,634,000	*Stock Agio*
Selisih Nilai Perolehan dengan Hasil Penjualan Saham yang Diperoleh Kembali	15,439,712,959	15,439,712,959	*Difference Between The Cost and The Proceeds from The Sale of Treasury Stock*
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali	(1,220,130,700)	(1,220,130,700)	*Difference transactions between Entities Under Common Control*
Biaya Emisi Saham	(29,084,927,397)	(29,084,927,397)	*Stock Issuance Costs*
Jumlah	**987,413,288,862**	**987,413,288,862**	***Total***

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Emiten atau Perusahaan Publik. Biaya ini mencakup *fee* dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2014 sebesar Rp29.084.927.397.

Share Issuance Costs are cost related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regulation No. VII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share Issuance Costs derived from the initial public offering in 2014 amounted to Rp29,084,927,397.

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali

Pada 25 Juli 2022, perusahaan membeli saham WPG dari PT Wijaya Karya Bangun Gedung Tbk sehingga meningkatkan kepemilikan saham dari 49% menjadi 51% (Catatan 1.c).

Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control

On July 25, 2022 the Company bought WPG's shares from PT Wijaya Karya Bangun Gedung Tbk, thus the percentage of ownership inecrease from 49% into 51% (Note 1.c).

	Rp
Perolehan Saham WPG/ *Acquisition WPG's Shares:*	
Investasi Awal WPG/ *Initial Investment in WPG*	24,500,000,000
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi Tahun Berjalan Sebelum Perolehan Saham WPG/ *Share in the Profit of Associate Before Acquisition WPG's Shares*	11,756,797,841
Saldo Investasi Sebelum Perolehan Saham WPG/ *Balance of Investment Before Acquisition of WPG's Shares*	36,256,797,841
Perolehan Saham WPG/ *Acquisition of WPG's Shares*	1,479,869,300
Jumlah/ *Total*	**37,736,667,141**
Investasi pada WPG setelah Akuisisi/ *Investment in WPG Acquisition*	(38,956,797,841)
Saldo Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ *Balance Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control*	**(1,220,130,700)**

31. Saldo Laba / *31. Retained Earnings*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023 Rp	2022 Rp	
Ditentukan Penggunaannya			***Appropriated Use***
Saldo Awal Tahun	372,988,876,808	372,988,876,808	*Beginning Balance of the Year*
Saldo Akhir Tahun	**372,988,876,808**	**372,988,876,808**	***Ending Balance of the Year***
Belum Ditentukan Penggunaannya			***Unappropriated Use***
Saldo Awal Tahun	1,296,548,326,370	1,150,287,551,421	*Beginning Balance of the Year*
Laba Tahun Berjalan	34,126,442,456	162,916,060,757	*Profit for the Year*
Penghasilan Komprehensif Lain	1,180,816,920	(95,899,268)	*Other Comprehensive Income*
Dividen	(32,682,999,750)	(16,559,386,540)	*Dividend*
Saldo Akhir Tahun	**1,299,172,585,996**	**1,296,548,326,370**	***Ending Balance of the Year***

Dalam rangka memenuhi undang - undang Perusahaan Terbatas No.40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan Perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang - kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum. Total saldo yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum, setelah kapitalisasi dividen saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp372.988.876.808.

In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires the Company to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve, after dividend capitalization as of December 31, 2023 and 2022 amounted Rp372,988,876,808.

Salinan Berita Acara Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham No. 10 tanggal 09 Mei 2023 dan No. 43 tanggal 18 April 2022 dan No.48 tanggal 28 Mei 2021 telah menetapkan pembagian dividen Perusahaan untuk tahun buku 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of shareholders No. 10 dated May 09, 2023 and No.43 dated April 18, 2022 and No.48 dated May 28, 2021 has declared the dividend distribution for the fiscal year 2022 and 2021 were as follows:

	Tanggal Dideklarasikan/ *Date Declared*	Tanggal Pembayaran/ *Date Paid*	Dividen Per Lembar Saham (Nilai Penuh)/ *Dividend Per Share (Full Amount)*	Jumlah/ *Total* Rp	
Perusahaan					***The Company***
Dividen tahun 2022	9 Mei/ *May 2023*	6 Juni/ *June 2023*	3.75	32,682,999,750	*Dividend for year 2022*
Dividen tahun 2021	18 April/ *April 2022*	20 Mei / *May 2022*	1.90	16,559,386,540	*Dividend for year 2021*

32. Laba Per Saham Dasar / *32. Basic Earnings Per Share*

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earning per share calculated by dividing net profit by the average weighted general share amount circulated in the relevant year.

	2023	2022	
Laba Usaha Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)	34,126,442,456	162,916,060,757	*Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity (Rp)*
Rata-rata Tertimbang Saham untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar (lembar)	8,715,466,600	8,715,466,600	*Weighted Average Number Shares for the Computation of Basic Profit Per Share (share)*
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	**3.92**	**18.69**	***Basic Earnings per Share (in full amount of Rupiah)***

33. Pendapatan Usaha / *33. Revenues*

Rincian pendapatan berdasarkan Satuan Bisnis Unit (SBU) untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of revenues per Strategic Business Units (SBU) for the year progress are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Produk Putar	2,182,027,962,342	3,023,321,563,064	*Spun Concrete*
Produk Non putar	1,560,081,921,514	2,562,868,321,806	*Precast Concrete*
Sub Jumlah	**3,742,109,883,856**	**5,586,189,884,870**	***Sub Total***
Jasa	58,330,213,412	40,265,186,986	*Service*
Konstruksi	402,730,545,672	377,332,960,311	*Construction*
Jumlah/ *Total*	**4,203,170,642,940**	**6,003,788,032,167**	***Total***

Rincian penjualan produk beton berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of precast product sales by region for the current year operations are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Perusahaan			***The Company***
Wilayah Penjualan I Sumatera Utara	354,835,354,830	440,831,886,396	*Sales Region I North Sumatra*
Wilayah Penjualan II Sumatera Selatan	399,214,927,344	261,657,347,215	*Sales Region II South Sumatra*
Wilayah Penjualan III DKI Jakarta	732,998,817,680	1,495,931,744,395	*Sales Region III DKI Jakarta*
Wilayah Penjualan IV Kalimantan	469,553,708,953	512,882,022,990	*Sales Region IV Kalimantan*
Wilayah Penjualan V Jawa Timur	565,482,576,268	1,275,845,886,618	*Sales Region V East Java*
Wilayah Penjualan VI Sulawesi Selatan	323,647,563,982	426,761,730,638	*Sales Region VI South Sulawesi*
* Divisi Operasi	485,690,069,054	599,566,849,922	** Operations Division*
Jumlah Penjualan Perusahaan	**3,331,423,018,111**	**5,013,477,468,174**	***Total Sales of the Company***

	2023 Rp	2022 Rp	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Kepulauan Riau -			*Riau Island -*
PT Citra Lautan Teduh	284,356,027,599	388,806,348,650	*PT Citra Lautan Teduh*
Jawa Barat -			*West Java -*
PT Wijaya Karya Komponen Beton	36,087,587,867	68,957,202,792	*PT Wijaya Karya Komponen Beton*
Banten -			*Banten -*
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	90,243,250,279	114,948,865,254	*PT Wijaya Karya Krakatau Beton*
Jumlah Penjualan Entitas Anak	**410,686,865,745**	**572,712,416,696**	***Total Sales of Subsidiaries***
Jumlah	**3,742,109,883,856**	**5,586,189,884,870**	***Total***

* Pada tahun 2023 pengelolaan Divisi Jasa Spesialis dan Divisi Readymix digabung ke Divisi Operasi

** In 2023 the management of Spesialist Service Division and Readymix is merged into Operations Division*

Rincian penjualan produk beton berdasarkan pelanggan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of precast product sales per customers for current year as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
PT PLN (Persero)	377,695,359,724	338,600,215,612
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	210,267,676,731	1,127,452,889,129
High Speed Railway Contractor Consortium - Team Wika	122,157,736,668	369,932,333,741
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Hutama Karya (Persero) PT Brantas Abipraya (Persero)	116,490,826,416	--
PT PP (Persero) Tbk	78,405,087,826	186,480,640,946
KSO PT Hutama Karya (Persero) - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya (Persero)	75,305,381,400	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT PP (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi	53,116,373,297	44,158,985,675
KSO PT PP (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	50,244,437,400	--
JO SRBGC - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	37,106,086,453	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	35,912,321,960	22,451,383,525
KSO Obayashi - PT Wijaya karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi - PT JFE Enginering	32,149,957,500	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi	28,404,295,172	52,568,602,974
PT Hutama Karya Infrastruktur	27,158,003,608	85,310,722,300
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT PP (Persero) Tbk	26,027,557,532	11,660,450,000
JO China Road & Bridge Corporation - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT PP (Persero) Tbk	25,380,116,301	86,015,810,574
PT Nindya Karya	22,659,753,300	65,024,433,250
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	20,379,451,536	55,659,360,660
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	19,647,557,223	32,124,478,194
PT Hutama Karya (Persero)	6,006,395,519	25,325,607,300
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	5,670,172,500	137,608,357,000
JO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Acset	--	26,400,328,500
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25 Miliar)/ *Others (each below Rp25 Billion)*	136,521,348,040	279,238,680,723
Subjumlah/ *Subtotal*	**1,506,705,896,106**	**2,946,013,280,103**

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Phoenix Resources International	89,576,335,000	67,395,770,800
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	85,705,696,849	176,883,838,200
PT Sari Dumai Oleo	76,148,904,640	137,950,924,560
KSO PT Brantas Abipraya (Persero) - Guntur	68,003,125,600	--
PT Mekar Multi Jasa	65,815,760,000	--
PT Sac Nusantara	59,223,665,440	--
PT Hailiang Nova Material Indonesia	58,656,580,000	--
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk	54,492,442,000	28,451,100,000
Balai Teknik Perkeretaapian	48,258,546,405	136,680,654,597
PT Pelita Agung Agrindustri	47,334,583,380	20,414,505,870
KSO PT Nindya Karya - PT Multi Guna	45,734,186,309	--
PT Basuki Rahmanta Putra	43,857,331,000	30,687,060,000
PT Xinyi Glass Indonesia	42,973,621,000	--
KSO PT Hutama Karya (Persero) - Pilar - Perkasa	32,405,011,669	--
PT Guntur Satria Perkasa	30,316,442,834	--
PT Acset Pondasi Indonesia	24,051,850,000	--
PT Hein Global Utama	28,682,688,025	50,808,957,315
KSO Shimizu - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	14,052,794,967	60,602,921,873
PT Murinda Iron Steel	10,909,946,200	25,015,796,158
JO Kine Project	7,265,846,800	92,750,422,900
PT Nusa Raya Cipta Tbk	6,446,953,200	40,422,324,100
PT Karya Tehnik Utama	3,903,167,800	28,179,210,000
PT Agro Murni	757,410,000	65,623,500,000
KSO PT Bumi Karsa - PT Brantas Abipraya (Persero)	656,788,230	26,579,431,320
PT Jaya Obayashi	565,213,000	32,628,688,000
PT Takenaka Indonesia	255,303,600	41,708,735,600
PT SMCC Utama Indonesia	--	131,498,616,000
PT Air Products East Kalimantan	--	47,102,438,400
PT Duta Mas Indah	--	30,237,144,240
PT Astra Honda Motor	--	26,976,181,800
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25 Miliar)/ *Others (each below Rp25 Billion)*	1,289,353,793,802	1,341,578,383,034
Subjumlah/ *Subtotal*	**2,235,403,987,750**	**2,640,176,604,767**
Jumlah / *Total*	**3,742,109,883,856**	**5,586,189,884,870**

Rincian pendapatan jasa berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of service revenues by region for the current year are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Perusahaan			***The Company***
Wilayah Penjualan I			*Sales Region I*
Sumatera Utara	2,790,421,310	4,363,835,540	*North Sumatra*
Wilayah Penjualan II			*Sales Region II*
Sumatera Selatan	819,471,800	317,996,800	*South Sumatra*
Wilayah Penjualan III			*Sales Region III*
DKI Jakarta	158,907,500	1,272,959,200	*DKI Jakarta*
Wilayah Penjualan V			*Sales Region V*
Jawa Timur	46,832,000	5,695,790,000	*East Java*
Wilayah Penjualan VI			*Sales Region VI*
Sulawesi Selatan	1,245,177,000	4,766,265,804	*South Sulawesi*
Wilayah Penjualan Luar Negeri			*Sales Region Overseas*
DKI Jakarta	23,327,401,612	5,679,836,069	*DKI Jakarta*
* Divisi Operasi	29,745,467,190	14,828,376,350	** Operations Division*
Jumlah	**58,133,678,412**	**36,925,059,763**	***Total***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Kepulauan Riau -			*Riau Island -*
PT Citra Lautan Teduh	196,535,000	3,340,127,223	*PT Citra Lautan Teduh*
Jumlah Penjualan Entitas Anak	**196,535,000**	**3,340,127,223**	***Total Sales Subsidiaries***
Jumlah	**58,330,213,412**	**40,265,186,986**	***Total***

* Pada tahun 2023 pengelolaan Divisi Jasa Spesialis dan Divisi Readymix digabung ke Divisi Operasi

** In 2023 the management of Spesialist Service Division and Readymix is merged into Operations Division*

Rincian pendapatan jasa berdasarkan pelanggan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of service revenues per customers for the current year as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	15,392,390,240	14,655,985,340
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 Miliar)/ *Others (each below Rp 5 Billion)*	5,804,210,678	4,325,026,902
Subjumlah/ *Subtotal*	**21,196,600,918**	**18,981,012,242**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Bukaka Teknik Utama Tbk	22,170,000,000	--
PT Mitra Murni Perkasa	11,919,926,160	--
KSO Bumi Karsa - PT Brantas Abipraya (Persero)	--	5,695,790,000
Sta Clara Internasional Corp	--	5,502,531,022
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 Miliar)/ *Others (each below Rp 5 Billion)*	3,043,686,334	10,085,853,722
Subjumlah/ *Subtotal*	**37,133,612,494**	**21,284,174,744**
Jumlah/ *Total*	**58,330,213,412**	**40,265,186,986**

Rincian pendapatan konstruksi berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of construction revenues by region for the current year are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Perusahaan			***The Company***
Wilayah Penjualan III			*Sales Region III*
DKI Jakarta	31,769,749,132	482,827,761	*DKI Jakarta*
Wilayah Penjualan Luar Negeri			*Sales Region Overseas*
DKI Jakarta	--	510,000,000	*DKI Jakarta*
Divisi Operasi	98,207,111,901	123,851,025,358	*Operations Division*
Signaling Jalur Ganda Kereta Api	38,461,302,317	51,777,956,628	*Signaling Jalur Ganda Kereta Api*
Pantai Indah Kapuk 2	--	11,120,185,718	*Pantai Indah Kapuk 2*
Proyek Jembatan Sentuk	--	20,057,014,919	*Proyek Jembatan Sentuk*
Unit Proyek	--	24,323,923,653	*Unit Project*
Jumlah	**168,438,163,350**	**232,122,934,037**	***Total***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Jakarta -			*Jakarta -*
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	226,780,558,802	127,721,534,536	*PT Wijaya Karya Pracetak Gedung*
Jawa Barat -			*West Java -*
PT Wijaya Karya Komponen Beton	7,511,823,520	17,488,491,738	*PT Wijaya Karya Komponen Beton*
Jumlah	**402,730,545,672**	**377,332,960,311**	***Total***

Rincian pendapatan konstruksi berdasarkan pelanggan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of construction revenue per customers for the current year as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	53,619,129,567	117,977,301,065
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	42,327,832,433	7,951,041,441
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	39,311,332,002	--
PT PLN (Persero)	31,418,099,132	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi	13,186,421,026	19,585,203,756
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 Miliar)/ *Others (each below Rp5 Billion)*	30,345,985,996	15,632,430,026
Subjumlah/ *Subtotal*	**210,208,800,156**	**161,145,976,288**

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Sinar Perdana Kurnia Alam	65,306,564,307	--
Bank Indonesia	34,109,098,231	27,354,924,308
PT Mandiri Bangun Makmur	27,924,653,955	7,243,955,787
PT Marianna Resort International	21,218,791,786	15,800,000,000
PT Mitra Karawangjaya	7,511,823,520	--
PT Kota Podomoro Tenjo Sejahtera	7,445,050,901	24,886,195,168
PT Indovisi Sukses Mandiri	6,112,739,667	54,018,199,919
Balai Jasa Konstruksi - Citereup (Konstruksi Layang)	--	14,567,725,075
PT Hein Global Utama	--	14,325,157,798
PT Bringin Karya Sejahtera	159,562,947	10,054,802,623
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 Miliar) / *Others (each below Rp5 Billion)*	22,733,460,202	47,936,023,345
Subjumlah/ *Subtotal*	**192,521,745,516**	**216,186,984,023**
Jumlah/ *Total*	**402,730,545,672**	**377,332,960,311**

Rincian pendapatan dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi nilai 10% dari pendapatan usaha untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of revenues with value of revenue contribution exceeds 10% of revenues for the current year as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	279,279,196,538	1,260,086,175,534
Jumlah/ *Total*	**279,279,196,538**	**1,260,086,175,534**

34. Beban Pokok Pendapatan / *34. Cost of Revenues*

Rincian harga pokok pendapatan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold for the current year are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Persediaan Barang Jadi Awal	724,021,105,300	653,576,394,477	*Beginning Balance of Finished*
Produksi Barang Jadi	2,147,237,127,655	3,657,796,841,921	*Finished Good Production*
Persediaan Barang Jadi Akhir	(680,771,402,267)	(724,021,105,300)	*Ending Balance of Finished Good*
Subjumlah	**2,190,486,830,688**	**3,587,352,131,098**	***Subtotal***
Biaya Langsung Produksi			***Direct Cost of Production***
Biaya Pelaksanaan Proyek	785,370,939,795	798,170,986,037	*Project Implementation Cost*
Biaya Material	302,999,727,589	423,251,742,777	*Materials Cost*
Biaya Operasional Proyek	66,135,110,396	83,800,332,506	*Operational Project Cost*
Biaya Upah Tenaga Kerja	9,690,346,962	18,209,192,801	*Labour Cost*
Subjumlah	**1,164,196,124,742**	**1,323,432,254,121**	***Subtotal***
Biaya Tidak Langsung Produksi			***Indirect Cost of Production***
Biaya Penyusutan	144,206,127,345	194,445,806,531	*Depreciation Expense*
Biaya Administrasi dan Umum	127,306,432,131	106,303,676,862	*Administrative and General Expense*
Biaya Penelitian dan Pengembangan	3,434,914,638	4,100,320,948	*Research and Development Expense*
Biaya Pemasaran dan Penjualan	836,218,893	1,024,720,991	*Marketing and Sales Expense*
Subjumlah	**275,783,693,007**	**305,874,525,332**	***Subtotal***
Jumlah	**3,630,466,648,437**	**5,216,658,910,551**	***Total***
Jasa Konstruksi			***Construction***
Biaya Material	129,607,317,311	127,539,733,209	*Materials Cost*
Subkontraktor	83,198,562,082	80,779,135,724	*Subcontractor*
Biaya Upah	25,584,253,561	43,744,060,276	*Labour Cost*
Biaya Tidak Langsung	7,653,527,214	9,387,261,557	*Overhead Cost*
Biaya Peralatan	3,740,577,712	8,520,958,816	*Equipment Cost*
Subjumlah	**249,784,237,880**	**269,971,149,582**	***Subtotal***
Jumlah	**3,880,250,886,317**	**5,486,630,060,133**	***Total***

Beban pelaksanaan proyek merupakan realisasi biaya distribusi, perawatan dan pemasangan produk di lapangan.

Project implementation cost is the realization of the cost of distribution, maintenance, and installation of the product on the field.

Beban upah merupakan realisasi biaya yang dikeluarkan untuk para pekerja langsung berkaitan dengan pelaksanaan proyek, baik upah harian, mingguan maupun upah borong.

Labour cost is the realization of the costs incurred for the workers directly related to the project process, both the daily wages, weekly wages and the entire stock.

Biaya material merupakan biaya - biaya yang timbul atas pekerjaan instalasi (penyerahan terpasang) dan pengadaan material yang pemanfaatannya hanya untuk memenuhi kebutuhan tiap proyek.

Material cost are costs incurred on the installation work (submission is attached) and the procurement of material utilization is only to meet the needs of each project.

35. Beban Usaha / *35. Operating Expenses*

Rincian beban usaha untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of operating expenses for the current year are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Beban Administrasi dan Umum	127,306,432,131	112,169,399,377	*General and Administrative Expenses*
Beban Pengembangan Usaha	3,434,914,638	4,100,320,948	*Business Development Expenses*
Beban Pemasaran	836,218,893	1,024,720,991	*Marketing Expenses*
Jumlah	**131,577,565,662**	**117,294,441,316**	***Total***
Beban Administrasi dan Umum Terdiri dari:			***General and Administrative Expenses Consist of:***
Beban Personalia	103,088,862,627	90,811,111,604	*Personnel Expenses*
Beban Informasi dan Teknologi	13,188,382,111	11,025,417,495	*Information and Technology Expenses*
Beban Penyusutan	4,897,286,836	4,422,812,404	*Depreciation Expense*
Beban Fasilitas Kantor	3,554,344,261	3,769,564,273	*Office Facilities Expenses*
Beban Keuangan	2,577,556,296	2,140,493,601	*Financial Charges*
Jumlah	**127,306,432,131**	**112,169,399,377**	***Total***

36. Perjanjian Ventura Bersama / *36. Joint Venture Agreements*

Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, berupa penyerahan dana kepada Pengelola sesuai kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerja sama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

The Company entered into agreements with other parties, as specified in each agreement in the form of providing funds to Management in charge of the project based on the obligations set forth in the cooperative agreement according to the specified portion agreed percentage. Management in charge of the project was formed made up of the members each party to the cooperative agreement.

Pengelola proyek yang berasal dari Pemberi Kerja (*Owner*) dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

Management of the Project, who were coming from the Employer (Owner) takes full responsibility of the project activities, including preparing financial statements for each part to the cooperative agreement.

Perjanjian ventura bersama antara lain, sebagai berikut:

The joint venture agreements are as follows:

No.	Nama Proyek/ *Name of Project*	Porsi Bagi Hasil/ *Portion of share (%)*	Status/ *Status*
1	Jakarta Light Rapid Transit koridor 1 Kelapa Gading - Velodrome PT Wijaya Karya Beton Tbk - Emrail Sdn Bhd	50% - 50%	Proses Penutupan/ *Closing Progress*
2	Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta Tahap 3 Paket 2 PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Pandji Pratama Indonesia	60% - 40%	Berjalan / *in Progress*
3	Pekerjaan Pengadaan Box Utility dan Saluran Drainase PT Wijaya Karya Komponen Beton- PT Adi Jaya Beton- PT Sinarbali Binakarya	35% - 35% - 30%	Berjalan / *in Progress*
4	Proyek Pembangunan Hunian Tetap Paska Bencana Sulawesi Tengah - KSO Wijaya Karya Beton Tbk - Murni Konstruksi	51% - 49%	Berjalan / *in Progress*
5	Proyek Paket Rancang Bangun SPAM Regional Jatiluhur 1 KSO Wijaya Karya Beton Tbk - Kidoh	51% - 49%	Berjalan / *in Progress*

37. Ikhtisar Saldo dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi

37. Summary of Related Parties Transactions and Balance

Sifat berelasi yang terjadi pada Grup adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh menteri negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas perusahaan induk. Oleh karena itu secara tidak langsung Perusahaan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.

2. Grup memiliki dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank pemerintah atau bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana berlaku pada pihak ketiga.
3. Grup mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perusahaan dengan BUMN-BUMN lain maupun anak perusahan.

The nature of related parties of the Group are as follows:

1. *The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State-Owned Enterprise is the majority shareholder of the parent company. Therefore the Company has indirect affiliation with other stated owned companies through the inclusion of government capital of the Republic of Indonesia.*
2. *The Group has funds and loans in Government's Banks or State-Owned Banks with normal requirements and interest rate as applicable at any third party.*

3. *The Group enteres into agreements in relation to the Company's opertations with other State-Owned Enterpise and subsidiaries*.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi / *Related Parties*	Sifat Hubungan / *Nature of Relationship*	Jenis Transaksi / *Nature of Transaction*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penempatan Rekening, dan Pinjaman/ *Placement of Accounts and Loans*
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito/ *Placement of Accounts, Loans, dan Deposits*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penempatan Rekening, dan Pinjaman/ *Placement of Accounts and Loans*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito/ *Placement of Accounts, Loans, dan Deposits*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penempatan Rekening dan Pinjaman / *Placement of Accounts and Loans*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penempatan Rekening dan Pinjaman/ *Placement of Accounts and Loans*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ *Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Pinjaman/ *Placement of Loans*

Pihak Berelasi / ***Related Parties***	**Sifat Hubungan /** ***Nature of Relationship***	**Jenis Transaksi /** ***Nature of Transaction***
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham/ *Shareholders*	Penjualan Produk Beton dan Utang Lain-lain/ *Concrete Product Sales andOther payable*
PT Wijaya Karya Komponen Beton	Kepemilikan saham/ *Share ownership*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	Kepemilikan saham/ *Share ownership*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Citra Lautan Teduh	Kepemilikan saham/ *Share ownership*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	Kepemilikan saham/ *Share ownership*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
KSOWIKA Beton - Emrail	Ventura Bersama/ *Joint Ventures*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
KSO Wijaya Karya Beton - Murni	Ventura Bersama/ *Joint Ventures*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
KSO Wijaya Karya Beton - Kidoh	Ventura Bersama/ *Joint Ventures*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Wijaya Karya Gedung Tbk	Entitas Sepengendali/ *Entity Under Common Control*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Wijaya Karya Realty	Entitas Sepengendali/ *Entity Under Common Control*	Piutang Lain-Lain/ *Other Receivables*
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	Entitas Sepengendali/ *Entity Under Common Control*	Piutang Lain-Lain/ *Other Receivables*
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	Entitas Sepengendali/ *Entity Under Common Control*	Piutang Lain-Lain/ *Other Receivables*
PT Wijaya Karya Serang Panimbang	Entitas Sepengendali/ *Entity Under Common Control*	Piutang Lain-Lain/ *Other Receivables*
PT PP (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT PLN (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Brantas Adipraya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Hutama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Wijaya Karya Tbk - Bahagia KSO	Pengendalian Tidak Langsung Pemegang Saham *Indirect Control Share Holder*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Wijaya Karya Tbk - MCM KSO	Pengendalian Tidak Langsung Pemegang Saham/ *Indirect Control Shareholder*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Wijaya Karya Tbk - Ragam KSO	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham *Limited Control Share Holder*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Wijaya Karya Tbk - Lestari KSO	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham *Limited Control Share Holder*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Wijaya Karya Tbk - Bahagia Bangun Nusa, KSO	Pengendalian Tidak Langsung Pemegang Saham/ *Indirect Control Shareholder*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Wijaya Karya Gedung - PT Jaya Konstruksi - PT PP, KSO	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham *Limited Control Share Holder*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Hakaaston	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ *Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Hutama Karya Infrastruktur	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ *Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
Sino Road And Bridge Grup Co.Ltd - PT Hutama Karya (Persero) JO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ *Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
Shimizu-PT PP -BCK JO	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ *Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk Gorip KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ *Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Rekayasa Industri	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ *Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Waskita Beton Precast Tbk	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ *Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT PP (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
High Speed Railway Contractor Consorsium (HSRCC)	Entitas Sepengendali/ *Entity Under Common Control*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Barata Indonesia (Persero)	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ *Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Brantas Abipraya (Persero)- PT Jaya Konstruksi, KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ *Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan Produk Beton/ *Concrete Product Sales*
PT Adhi karya (Persero) Tbk - Acset, KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ *Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan produk Beton/ *Concrete product sales*
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk- ADP	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ *Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan produk Beton/ *Concrete product sales*
PT Adhi Karya (Persero Tbk - BKU, KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ *Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan produk Beton/ *Concrete product sales*

Pihak Berelasi / *Related Parties*	**Sifat Hubungan /** *Nature of Relationship*	**Jenis Transaksi /** *Nature of Transaction*
PT PP Presisi Tbk	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ *Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan produk Beton/ *Concrete product sales*
PT Nindya Karya	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ *Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Penjualan produk Beton/ *Concrete product sales*
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Subkontraktor/ *Subcontraktor*
PT Pindad (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Subkontraktor/ *Subcontraktor*
PT Semen Tonasa	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ *Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Pemasok Material/ *Material Suplier*
PT Semen Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ *Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Pemasok Material/ *Material Suplier*
PT Semen Indonesia Beton	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ *Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Pemasok Material/ *Material Suplier*
PT Semen Padang	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ *Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Pemasok Material/ *Material Suplier*
PT BNI Life Insurance	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ *Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Piutang Lain-Lain/ *Other Receivables*
PT Mandiri Inhealth Indemnity	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ *Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia*	Piutang Lain-Lain/ *Other Receivables*

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of balances and transactions balances with parties are related as follows:

	2023		**2022**		
	Rp	**%**	**Rp**	**%**	
Aset					***Assets***
Kas dan Setara Kas	371,428,910,144	91.21	739,001,920,094	48.04	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha- Bersih	533,726,022,022	55.71	310,954,892,366	38.94	*Trade Receivables-Net*
Piutang Retensi- Bersih	16,045,490,246	32.88	10,652,249,444	21.83	*Retention Receivables-Net*
Piutang Lain-lain	14,969,213,797	79.36	16,484,806,080	87.40	*Other Receivable*
Piutang yang Belum Ditagih - Bersih	940,080,216,317	81.40	1,437,514,990,898	73.47	*Accrued Income - Net*
Tagihan Bruto - Bersih	42,740,729,467	33.61	59,712,727,135	35.08	*Gross Amount Due From Customer - Net*
Proyek Dalam Pelaksanaan	12,405,390,160	6.39	9,604,390,739	8.63	*Project on Progress*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang Pemasok	75,120,195,873	5.12	19,115,570,236	3.54	*Supplier Payable*
Utang Subkontraktor	16,564,029,070	3.54	21,000,751,551	9.22	*Subcontractor Payable*
Utang Mitra	104,577,482,044	89.44	718,764,837,424	54.53	
Utang Bank Jangka Pendek	101,187,473,870	100.00	612,035,549,650	58.57	*Short-term Bank Loans*
Uang Muka dari Pelanggan	49,560,903,432	26.65	72,926,492,459	56.38	*Advances from customer*
Pendapatan Diterima di Muka	98,416,968,758	41.02	69,068,749,369	40.82	*Unearned Revenue*

Pendapatan	**2023**		**2022**		***Revenue***
	Rp	**%**	**Rp**	**%**	
Pendapatan Usaha	1,738,111,297,180	41.35	3,126,140,268,633	52.07	*Revenue*

38. Aset dan Liabilitas Dalam Mata Uang Asing

38. Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

Informasi aset dan liabilitas dalam mata uang asing Grup adalah sebagai berikut:

Information on the Group's assets and liabilities in foreign currency are as follows:

	2023						
	USD	**Ekuivalen Rupiah/** ***Equivalent Rupiah***	**EURO**	**Ekuivalen Rupiah/** ***Equivalent Rupiah***	**SGD**	**Ekuivalen Rupiah/** ***Equivalent Rupiah***	
Aset							***Assets***
Kas dan Setara Kas	462,687	7,183,683,957	--	--	9,995	113,279,853	*Cash and Cash Equivalent*
Valuta Asing Bersih	**462,687**	**7,183,683,957**	**--**	**--**	**9,995**	**113,279,853**	***Net Foreign Exchange***

	2022						
	USD	**Ekuivalen Rupiah/** ***Equivalent Rupiah***	**EURO**	**Ekuivalen Rupiah/** ***Equivalent Rupiah***	**SGD**	**Ekuivalen Rupiah/** ***Equivalent Rupiah***	
Aset							***Assets***
Kas dan Setara Kas	559,604	8,803,137,762	--	--	9,762	114,167,810	*Cash and Cash Equivalent*
Liabilitas							***Liabilities***
Utang Usaha	(41,589)	(654,234,915)	(8,780)	(146,731,368)	--	--	*Account Payables*
Valuta Asing Bersih	**518,016**	**8,148,902,847**	**(8,780)**	**(146,731,368)**	**9,762**	**114,167,810**	***Net Foreign Exchange***

39. Informasi Segmen / *39. Segmental Information*

Informasi segmen operasi Grup terdiri dari tiga jenis dengan rincian sebagai berikut:

1. Segmen operasi beton merupakan pendapatan atas penjualan produk beton putar dan non putar.
2. Segmen operasi quarry merupakan pendapatan beton non putar berupa *ready mix*.
3. Segmen operasi jasa merupakan pendapatan atas jasa konstruksi dan jasa atas pemasangan beton

The Group operational segment information is as follows:

1. *The concrete operating represents generates revenue from the sale of spun and precast concrete products*
2. *The mining operation segment represents precast concrete revenue in the form of ready mix.*
3. *The service operating segment represents revenue from construction services and concrete installation services*

	2023					
	Beton/ *Concrete* Rp	***Quarry* / *Quarry*** Rp	**Jasa/ *Service*** Rp	**Kantor Pusat/ *Head office*** Rp	**Jumlah/ *Total*** Rp	
Penjualan Bersih	3,724,796,807,717	17,313,076,139	461,060,759,084	--	4,203,170,642,940	*Net Sales*
Beban Pokok Penjualan	(3,438,395,098,172)	(15,991,432,514)	(425,864,355,631)	--	(3,880,250,886,317)	*Cost Of Revenues*
Hasil Segmen	286,401,709,545	1,321,643,625	35,196,403,453	--	322,919,756,623	*Segment Result*
Beban Usaha	(116,638,487,656)	(540,667,938)	(14,398,410,068)	--	(131,577,565,662)	*Interest Expenses*
Pendapatan bunga	4,098,382,162	18,592,165	495,123,905	--	4,612,098,232	*Interest Income*
Beban bunga	(55,877,119,463)	(256,495,130)	(6,830,665,924)	--	(62,964,280,517)	*Interest Expenses*
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	(80,312,578,053)	(356,284,319)	(9,488,130,093)	--	(90,156,992,465)	*Other Income (Expenses)*
Laba Sebelum Pajak	37,671,906,535	186,788,403	4,974,321,273	--	42,833,016,211	*Profit Before Tax*
Beban Pajak	(20,396,711,539)	(94,805,123)	(2,524,734,580)		(23,016,251,242)	*Tax Ekspenses*
Laba Bersih Tahun Berjalan	17,275,194,996	91,983,279	2,449,586,692	--	19,816,764,969	*Net Income for the year*
Informasi lainnya						*Other information*
Aset Segmen	4,537,451,105,769	1,053,746,816,339	405,969,024,977	1,634,503,717,091	7,631,670,664,176	*Segment assets*
Liabilitas Segmen	1,294,372,899,068	1,125,943,646,681	361,652,807,896	1,223,591,324,011	4,005,560,677,656	*Segment liabilities*
Perolehan Aset Tetap	80,501,981,899	5,097,717,140	1,963,958,728	7,907,248,197	95,470,905,964	*Capital expenditures*
Penyusutan Aset Tetap	98,231,663,377	16,412,377,756	6,323,072,005	25,457,815,893	146,424,929,031	*Depreciation*

	2022					
	Beton/ *Concrete* Rp	***Quarry* / *Quarry*** Rp	**Jasa/ *Service*** Rp	**Kantor Pusat/ *Head Office*** Rp	**Jumlah/ *Total*** Rp	
Penjualan Bersih	5,566,253,496,322	19,936,388,550	417,598,147,295	--	6,003,788,032,167	*Net Sales*
Beban Pokok Penjualan	(5,086,784,142,214)	(18,219,095,698)	(381,626,822,221)	--	(5,486,630,060,133)	*Cost Of Revenues*
Hasil Segmen	479,469,354,108	1,717,292,852	35,971,325,074	--	517,157,972,034	*Segment Result*
Beban Usaha	(108,746,443,175)	(389,492,025)	(8,158,506,116)	--	(117,294,441,316)	*Operating Expense*
Pendapatan bunga	6,916,170,207	24,771,322	518,873,218	--	7,459,814,747	*Interest Income*
Beban bunga	(79,360,809,881)	(284,242,883)	(5,953,901,883)	--	(85,598,954,647)	*Interest Expenses*
Pendapatan (beban) lain - lain bersih	(66,742,875,627)	(249,489,243)	(5,225,933,752)	--	(72,218,298,622)	*Other Income (Expenses)*
Laba Sebelum Pajak	231,535,395,632	818,840,023	17,151,856,541	--	249,506,092,196	*Profit Before Tax*
Beban Pajak	(72,941,591,164)	(250,812,047)	(5,253,641,886)	--	(78,446,045,097)	*Tax Expenses*
Laba Bersih Tahun Berjalan	158,593,804,468	568,027,976	11,898,214,654	--	171,060,047,099	*Net Income for the year*
Informasi lainnya						*Other information*
Aset segmen	5,232,834,668,969	798,121,817,074	779,254,994,650	2,637,317,223,569	9,447,528,704,261	*Segment assets*
Liabilitas Segmen	1,363,512,936,740	809,699,828,293	722,997,575,105	2,913,497,837,712	5,809,708,177,850	*Segment liabilities*
Perolehan Aset Tetap	64,460,846,088	3,976,840,114	548,580,807	1,060,266,097	70,046,533,106	*Capital expenditures*
Penyusutan Aset Tetap	157,013,604,229	11,023,083,383	19,872,780,875	1,119,106,193	189,028,574,680	*Depreciation*

Informasi segmen geografis Grup adalah sebagai berikut:

The Group geographic segment information is as follows:

	2023 Rp	**2022** Rp	
Total Aset			***Assets Total***
Jawa	4,623,567,154,841	6,188,240,539,038	*Java*
Luar Jawa	3,008,103,509,335	3,259,288,165,223	*Non - Java*
Jumlah	**7,631,670,664,176**	**9,447,528,704,261**	***Total***

	2023 Rp	2022 Rp	
Pendapatan			***Revenue***
Jawa	2,233,512,091,857	3,729,078,235,087	*Java*
Luar Jawa	1,969,658,551,083	2,274,709,797,080	*Non - Java*
Jumlah	**4,203,170,642,940**	**6,003,788,032,167**	***Total***
Laba Tahun Berjalan			***Profit for the Year***
Jawa	11,043,961,981	102,173,947,061	*Java*
Luar Jawa	8,772,802,988	68,886,100,038	*Non - Java*
Jumlah	**19,816,764,969**	**171,060,047,099**	***Total***

40. Perikatan dan Perjanjian / *40. Commitments and Agreements*

Grup melakukan perikatan kontrak pendapatan dengan berbagai pihak. Kontrak signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

The Group has entered into a construction contract with other parties. Significant contracts as December 31, 2023 are as follow:

No./ *No.*	Nama Proyek/ *Name of Project*	Nilai Kontrak/ *Contract Value*	Pemberi Kerja/ *Owner*	Masa Pelaksanaan/ *Contract Period*	Nomor Kontrak/ *Contract Number*
1	KHS PLN 2023	417,010,611,430	PLN (Persero), PT	29 Maret 2023 - 28 Maret 2024/ *March 29, 2023 - March 29, 2024*	0401.Pj/DAN.01.03/F01020000/2023
2	Rusun Paspampress IKN	122,847,000,000	Wijaya Karya Bangunan Gedung, PT	27 September 2023 - 12 Februari 2024/ *September 27, 2023 - February 12, 2024*	TP.02.01/A.3WGA10.001/X/2023
3	Toll Bayung Lencir Tempino Seksi 3	111,589,708,900	Hutama-Wika-BAP KSO	1 Juli 2023 - 30 Juni 2024/ *July 1, 2023 - Juni 30, 2024*	SPPB.WB-1/BA.BALENO.S3/MAT/7/1223100401/VI/2023
4	MRT Jakarta Phase II CP202 - Tunnel Segment	92,194,829,000	Shimizu - Adhi Karya Joint Venture	1 Agustus 2023 - 31 September 2026 *August 1, 2023 - September 31, 2026*	JMRT/CP202/0155
5	Jakarta Sewerage System Paket 1	88,947,150,827	OBAYASHI-WIKA-JAKON-JFE, JV	29 Mei 2023 - 2 Mei 2024/ *May 29, 2023 - May 2, 2024*	WP-C-0CSA-GN-004-A00
6	Toll Probolinggo-Banyuwangi Paket 2	69,985,437,650	HKI-ACSET-NK;KSO, PT	16 Mei 2023 - 2 Mei 2024/ *May 16, 2023 - May 2, 2024*	PS.03.01/WB-4A.068/2023
7	Gedung Falatehan 68 BLOK M	60,249,483,044	Sinar Perdana Kurnia Alam, PT	17 Februari 2023 - 14 Desember 2023/ *February 17, 2023 - December 14, 2023*	010/SPK-WKPG/LEG/I/2023
8	MRT Jakarta Phase II CP203 - Tunnel Segment	59,958,549,000	Sumitomo Mitsui CC - Hutama Karya	1 November 2023 - 31 Januari 2025/ *November 1, 2023 - January 31, 2025*	CP203-SMCC-271
9	Slab Beton PT Pertamina Zona 4	49,857,600,000	Pertamina Ep Asset 2, PT.	3 Oktober 2023 - 4 Februari 2025/ *October 3, 2023 - February 4, 2025*	355/PHR70510/2023-S0
10	Serang Panimbang Toll Road Project Section 3	41,870,000,000	SRBGC-WIKA-ADHI,JO	25 Agustus 2023 - 28 April 2024/ *August 25, 2023 - April 28, 2024*	TP21/S3/05/8/23

Perjanjian Fasilitas Kredit / *Credit Facility Agreement*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 07 Juni 2023, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan surat penawaran pemberian kredit No.CBG.CB2/SCD.SPPK. 0051/2023 atas pemberian fasilitas kredit terdiri dari, Fasilitas KMK Transaksional sebesar Rp450.000.000.000, Fasilitas *Non Cash Loan* sebesar Rp535.000.000.000, dan Fasilitas Supplier Financing sebesar Rp600.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,00% - 8,25% per tahun.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On June 07, 2023, the Company has approved the extension of the credit facility to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the offer credit letter No.CBG.CB2/SCD.SPPK. 0051/2023 for the provision of credit facilities consisting of, Transactional KMK Facility amounting to Rp450,000,000,000, Non Cash Loan Facility amounting to Rp535,000,000,000, and Supplier Financing Facility amounting to Rp600,000,000,000 with interest rate at 8.00% - 8.25% per year

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 11 Juni 2023 sampai dengan 10 Juni 2024.

The validity of the agreement according to the extension of facilities is from June 11, 2023 until June 10, 2024.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan (Catatan 5, 9, dan 16).

The loan is pledged by receivebles, inventories, land and building (Notes 5, 9 and 16).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:
a. *Current Ratio* minimal 100%
b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%
c. *Debt Service Coverage* minimal 100%
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:
a. Current Ratio of at least 100%;
b. Debt to Equity Ratio maximum of 400%.
c. Debt Service Coverage minimal 100%
As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Pada tanggal 6 November 2023 Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepata PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk melalui Surat No.COB3/4/199/R

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
On November 6, 2023 the Company has approved the extension of the credit facility to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk through the Agreement No.COB3/4/199/R.

Fasilitas yang diberikan Kredit Modal Kerja (KMK) dan *Non Cash Loan.* Dengan tingkat bunga berkisar 8% - 8,75% per tahun.

Kredit Modal Kerja (KMK) dan Non Cash Loan. With an interest rate of around 8% *- 8.75% per year.*

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 9 November 2023 sampai dengan 8 November 2024.

The validity of the extended agreement is from November 9, 2023 until November 8, 2024.

Maksimum Fasilitas yang diberikan sebesar Rp400.000.000.000. Fasilitas yang diberikan bersifat revolving untuk fasilitas Kredit Modal Kerja. Adapun batasan maksimal tiap-tiap fasilitas adalah Limit Fasilitas Kredit Modal Kerja senilai Rp200.000.000.000 dan Limit Fasilitas *Non Cash Loan* senilai Rp200.000.000.000.

The maximum facilities provided are Rp400,000,000,000. The facilities provided are revolving for the working capital facilities. The maximum limits for each facility are Kredit Modal Kerja Facilities Limit of Rp200,000,000,000 and Non Cash Loan Limit of Rp200,000,000,000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 9).

The loan is pledged by receivables and inventories (Notes 5 and 9).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagiah berikut:
a. *Current Ratio* minimal 100%
b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%
c. *Debt Service Coverage* minimal 100%

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:
a. Current Ratio of at least 100%;
b. Debt to Equity Ratio maximum of 400%.
c. Debt Service Coverage minimal 100%

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)
Pada tanggal 19 Oktober 2023 Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit kepada LPEI dengan nomor BMN/SP3/17/2023.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)
On October 19, 2023 Company has approved the extension of of credit facility from LPEI No BMN/SP3/17/2023.

Fasilitas kredit berupa Modal Kerja Ekspor (KMKE) *Trade Finance Pre-Shipment Financing* dengan limit sebesar Rp200.000.000.000 dan Fasilitas Penjaminan dengan limit sebesar Rp50.000.000.000.	*Facility provided on Trade Finance Pre-Shipment Financing with a total of Rp200,000,000,000 and guarantee facility with limit Rp50,000,000,000.*
Tingkat Bunga *Pre-Shipment Financing* Utilisasi IDR: JIBOR + 2,75% p.a, Utilitas USD Term SOFR + 1,51 % p.a.	*The interest rate used are Pre-Shipment Financing Utilization IDR: JIBOR + 2,75% p.a, Utilization USD Term SOFR + 1,51 % p.a.*
Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 27 September 2023 sampai dengan 27 September 2024.	*The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from September 27, 2023 until September 27, 2024.*
Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa Batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: a. Rasio utang terhadap Ekuitas *(interest bearing Debt to Equity Ratio)* tidak lebih dari 3 (tiga) kali pada laporan keuangan pada akhir periode audit. b. Rasio pemenuhan kewajiban utang *(Debt Service Coverage Ratio)* selama jangka waktu fasilitas tidak kurang dari 1x (satu kali) pada laporan keuangan pada akhir periode audit. c. Rasio asset lancar terhadap Utang Lancar *(Current Ratio)* selama jangka waktu fasilitas tidak kurang dari 1x (satu kali) pada laporan keuangan pada akhir periode audit.	*Companies are required to comply with several Limitations to maintain financial ratios as follows:* *a. Debt to Equity Ratio (interest bearing Debt to Equity Ratio) not more than 3 (three) times in the financial statements at the end of the audited period.* *b. Debt Service Coverage Ratio for the termof the facility is not less than 1x (one time) in the financial statements at the end of the audited period.* *c. The ratio of current assets to current liabilities (Current Ratio) during the term of the facility is not less than 1x (one time) in the financial statements at the end of the audited period.*
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi yang ditetapkan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI).	*As of Desember 31, 2023 and 2022, the Company has complied with the terms and conditions stipulated by the Indonesian Export Financing Service (LPEI).*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk Pada tanggal 28 Februari 2023, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk berdasarkan nomor perjanjian fasilitas No.03/002-3/SP3/CB2.	***PT Bank Syariah Indonesia Tbk*** *On February 28, 2023 the Company entered into a facility agreement with PT Bank Syariah Indonesia Tbk formerly based on the facility agreement No.03/002-3/SP3/CB2.*
Fasilitas kredit yang diberikan berupa Fasilitas Modal Kerja Transaksional sublimit Fasilitas *Trade Financing* yang terdiri atas Fasilitas LC atau SKBDN dan Bank Garansi dengan limit sebesar Rp200.000.000.000.	*The credit facility provided is in the form of a Transactional Working Capital Facility sub-limit Trade Financing Facility consisting of LC or SKBDN Facilities and Bank Guarantees with a limit of Rp200,000,000,000.*
Tingkat bunga yang digunakan akan ditentukan dan diatur lebih lanjut pada setiap penarikan pembiayaan melalui akad pembiayaan Musyarakah.	*The interest rate used will be further determined and regulated at each withdrawal of financing through a Musyarakah financing agreement.*

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 31 Maret 2023 sampai dengan 31 Maret 2024	*The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from March 31, 2023 until March 31, 2024.*
Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang (Catatan 5).	*The loan is collateralized with receivables (Note 5).*
Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: a. *Current Ratio* minimal 100%; b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 300%; dan c. *Debt Security Cover Ratio* minimal 100%.	*The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:* *a. Current Ratio of at least 100%;* *b. Debt to Equity Ratio at maximum 300%; and* *c. Debt Security Cover Ratio at least 100%.*
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	*As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank Syariah Indonesia Tbk.*
PT Bank BTPN Tbk Pada tanggal 14 September 2022, Perusahaan telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank BTPN Tbk berdasarkan nomor perjanjian fasilitas No. SMBCI/NS/0487. Per 31 Desember 2023 Perusahaan tidak memperpanjang kredit. Per 31 Desember 2023 Perusahaan tidak memperpanjang kredit.	***PT Bank BTPN Tbk*** *On September 14, 2022 the Company entered into a facility agreement extension with PT Bank BTPN Tbk formerly based on the facility agreement No. SMBCI/NS/0487. As of December 31, 2023 the Company does not extend credit. As of December 31, 2023 the Company does not extend credit.*
Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas *cash loan* dalam bentuk *Loan on Note* untuk tujuan modal kerja dengan total senilai Rp100.000.000.000 serta fasilitas dalam bentuk *Commercial L/C, Acceptance, Loan on Note T/R, Loan on Note ARF, Loan on Note APF (1), Loan on Note APF (2), dan Guarantee* dengan limit Rp500.000.000.000.	*Facility provided on cash loan facility are in the form of Loan on Note for the purpose of working capital with a total of Rp100,000,000,000 and facilities in the form of Commercial L/C, Acceptance, Loan on Note T/R, Loan on Note ARF, Loan on Note APF, Loan on Note APF (2), and guarantee with limit of Rp500,000,000,000.*
Tingkat bunga yang digunakan adalah *Cost of Fund* + 2% atau sesuai dengan kesepakatan.	*The interest rate used is Cost of Fund + 2% or in accordance with the agreement.*
Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 31 Agustus 2022 sampai dengan 31 Agustus 2023.	*The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from August 31, 2022 until August 31, 2023.*
Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 9).	*The loan is collateralized with receivables and inventories (Notes 5 and 9).*
Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: a. *Current Ratio* minimal sebesar 100%; b. *Debt to Net Worth* maksimal 350%; dan c. *Interest Coverage Ratio* (EBITDA/ *Interest Expense*) minimal 200%.	*The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:* *a. Current Ratio of at least 100%;* *b. Debt to Net Worth maximal of 350%; and* *c. Interest Coverage Ratio (EBITDA/ Interest Expense) minimum of 200%.*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank BTPN Tbk.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank BTPN Tbk.

PT Bank DKI

Pada tanggal 2 Februari 2023, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank DKI berdasarkan perjanjian fasilitas No. 205/SPPK/925/II/2023.

Fasilitas kredit berupa KMK Pinjaman Tetap Berjangka *Switchable* KMK – *Uncommitted* sebesar Rp250.000.000.000 dan Sublimit *Non-Cash Loan* berupa Bank Garansi, LC/SKBDN, dan SCF sebesar Rp150.000.000.000.

Tingkat bunga berkisar 8,00% - 8,25% per tahun.

Masa berlaku perjanjian adalah 8 Februari 2023 sampai dengan 8 Februari 2024.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:
a. *Current Ratio* minimal 100%; dan
b. *Debt to Equity* Ratio maksimal 400%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank DKI.

PT Bank DKI

On February 2, 2023, the Company has signed into a facility agreement extension with PT Bank DKI formerly based on the facility agreement No. 205/SPPK/925/II /2023.

Credit facilities in the form of KMK Fixed Term Loans for Switchable KMK – Uncommitted in the amount of Rp 250,000,000,000 and Sub-limit Non-Cash Loans in the form of Bank Guarantees, LC/SKBDN, and SCF of Rp 150,000,000,000.

The interest rate is around 8.00% - 8.25% per year.

The validity period of the agreement is from February 8, 2023 until February 8, 2024.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:
a. Current Ratio of at least 100%; and
b. Debt to Equity Ratio maximum of 400%.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank DKI.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Pada tanggal 20 November 2023, Perusahaan telah melakukan penandatanganan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk berdasarkan nomor perjanjian fasilitas No.446/KKO-KO2/SPPK/2023.

Fasilitas yang diberikan berupa Fasilitas KMK R/C Terbatas *Switchable* Fasilitas *Non Cash Loan (NCL)* dengan limit sebesar Rp150.000.000.000.

Tingkat bunga yang digunakan berkisar antara 8,75% hingga 9,00% per tahun.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

On November 20, 2023 the Company entered into a facility agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk formerly based on the facility agreement No.446/KKO-KO2/SPPK/2023.

The facility provided is in the form of a Limited Switchable KMK R/C Facility, a Non Cash Loan (NCL) facility with a limit of Rp150,000,000,000.

The interest rate used ranges from 8.75% to 9.00% per year.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 23 November 2023 sampai dengan 23 November 2024.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from November 23, 2023 until November 23, 2024.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 9).

The loan is collateralized with receivables and inventories (Notes 5 and 9).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:
a. *Current Ratio* minimal 100%; dan
b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:
a. Current Ratio at least 100%; and
b. Debt to Equity Ratio at maximal of 400%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

As of December 31 2023 and 2022, the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 31 Mei 2022, Perusahaan telah melakukan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank HSBC Indonesia berdasarkan Perjanjian No.JAK/210811/U/210804. Per 31 Desember 2023 Perusahaan tidak memperpanjang kredit.

PT Bank HSBC Indonesia

On May 31, 2022, the Company has obtained an approval for the extension of a facility agreement with PT Bank HSBC Indonesia based on the Agreement No.JAK/210811/U/210804. As of December 31, 2023 the Company does not extend credit.

Maksimum fasilitas yang diberikan sebesar Rp200.000.000.000, berupa *Sublimited Cash Loan* dan *Non Cash Loan*. Tingkat bunga sebesar *Term Lending Rate* 4,3% dan *Best Lending Rate* 5%.

The maximum facility provided is Rp200,000,000,000 in the form of Sublimited Cash Loan and Non-Cash Loan. The interest rates is 4.3% Term Lending Rate and 5% Best Lending Rate.

Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang dan persediaan dengan nilai gabungan sebesar Rp200.000.000.000 di mana piutang yang dijaminkan tidak termasuk piutang milik debitur yang berumur lebih dari 1 (satu) tahun (Catatan 5 dan 9).

The loan is collateralized fiduciary guarantee on receivables and inventories with a combined value of Rp200,000,000,000, where the guaranteed receivables does not include receivables belonging to debtors who are more than 1 (one) year (Notes 5 and 9).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:
a. Rasio lancar minimum 100%;
b. *Leverage Ratio* pada maksimum 400%; dan
c. Rasio EBITDA terhadap beban bunga minimum 200%.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:
a. Current ratio minimum 100%;
b. Leverage ratio at a maximum of 400%; and
c. Ratio of EBITDA to the interest expense at a minimum of 200%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank HSBC Indonesia.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank HSBC Indonesia.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 28 Desember 2021, Perusahaan telah melakukan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Rakyat Indonesia (persero) Tbk berdasarkan Perjanjian No.R.II289-CRO/BCO/12/2021. Per 31 Desember 2023 Perusahaan tidak memperpanjang kredit.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 13 September 2021 sampai dengan 13 September 2022.

Maksimum Fasilitas yang diberikan sebesar Rp225.000.000.000. Fasilitas yang diberikan bersifat interchangeable untuk seluruh fasilitas Cash Loan dan Non-Cash Loan. Adapun batasan maksimal tiap-tiap fasilitas adalah Limit Fasilitas Kredit Mitra Kerja senilai Rp225.000.000.000, dan Limit Penangguhan Jaminan Impor (PJI) senilai Rp28.000.000.000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan (Catatan 5, 9, dan 16).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan Debt to Equity Ratio maksimal 400%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

PT Bank HSBC Indonesia

On December 28, 2021, the Company has obtained an approval for the extension of a facility agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk based on the Agreement No.R.II289-CRO/BCO/12/2021. As of December 31, 2023 the Company does not extend credit.

The validity of the extended agreement is from September 13, 2021 until September 13, 2022.

The maximum facilities provided are Rp225,000,000,000. The facilities provided are interchangeable for all Cash Loan and Non-Cash Loan facilities. The maximum limits for each facility are Kredit Mitra Kerja Facilities Limit of Rp225,000,000,000 and Penangguhan Jaminan Impor Limit (PJI) of Rp28,000,000,000.

The loan is pledged by receivebles, inventories, land and building (Notes 5, 9 and 16).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios Debt to Equity Ratio maximum of 400%.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

41. *Supply Chain Financing (SCF)*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah mendapatkan fasilitas SCF yang digunakan untuk membayar tagihan mitra kerja sebagai berikut:

41. *Supply Chain Financing (SCF)*

As of December 31, 2023 and 2022 the Company has obtained the SCF facilities were used to pay working partner's bill as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
Perusahaan/ The *Company*		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	600,000,000,000	800,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100,000,000,000	100,000,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	225,000,000,000
Entitas Anak/ *Subsidiaries*		
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100,000,000,000	--
PT Citra Lautan Teduh		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	75,000,000,000	75,000,000,000
Subjumlah/ *Subtotal*	**875,000,000,000**	**1,200,000,000,000**

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Perusahaan/ *The Company*		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100,000,000,000	350,000,000,000
PT Bank DKI	100,000,000,000	100,000,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	100,000,000,000	--
PT Bank BTPN Tbk	--	400,000,000,000
PT Bank HSBC Indonesia	--	110,000,000,000
PT Bank Permata Tbk	--	100,000,000,000
Subjumlah/ *Subtotal*	**300,000,000,000**	**1,060,000,000,000**
Jumlah/ *Total*	**1,175,000,000,000**	**2,260,000,000,000**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah menggunakan fasilitas SCF tersebut sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022 The Company has used its SCF facilities as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties*		
Utang Usaha - *Supply Chain Financing* (Catatan 18 dan 19)/		
Trade Payable - Supply Chain Financing (Notes 18 and 19)		
Perusahaan/ *The Company*		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	39,258,587,625	50,233,128,280
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	566,234,349,445
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	15,116,787,852
Entitas Anak/ *Subsidiaries*		
PT Citra Lautan Teduh		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30,554,728,286	61,283,865,944
PT Wika Pracetak Gedung		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	34,764,166,133	25,896,705,903
Subjumlah/ *Subtotal*	**104,577,482,044**	**718,764,837,424**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Perusahaan/ *The Company*		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	12,349,006,012	--
PT Bank DKI	--	92,192,736,071
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	272,190,142,114
PT Bank BTPN Tbk	--	125,045,231,183
PT Bank HSBC Indonesia	--	109,897,614,675
Subjumlah/ *Subtotal*	**12,349,006,012**	**599,325,724,043**
Jumlah/ *Total*	**116,926,488,056**	**1,318,090,561,467**

42. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko Keuangan dan Modal / *42. Financial Instrument, Financial and Capital Risk Management*

Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan / *Categories and Classes Financial Instruments*

	2023 Rp	2022 Rp	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi			***Financial Assets Measured at Amortized Cost***
Kas dan Setara Kas	407,214,592,020	1,538,311,584,458	*Cash and Cash Equivalent*
Piutang Usaha	957,976,761,503	798,516,158,932	*Trade Receivables*
Piutang Retensi	48,793,270,080	32,534,522,219	*Retention Receivables*
Piutang yang Belum Ditagih	1,154,947,628,786	1,956,631,957,752	*Accrued Income*
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	127,174,338,806	170,198,491,976	*Gross Amount Due From Customer*
Piutang Lain-lain	18,861,836,892	20,217,692,953	*Other Receivable*
Aset Tidak Lancar Lainnya	31,866,663,868	23,000,000,000	*Other Non- Current Assets*
	2,746,835,091,955	**4,539,410,408,290**	
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)			***Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)***
Investasi Jangka Panjang Lainnya	2,500,000,000	2,500,000,000	*Other Long Term Invesment*
Jumlah	**2,749,335,091,955**	**4,541,910,408,290**	***Total***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi			***Liabilities at Amortized Cost***
Pinjaman Jangka Pendek	101,187,473,870	1,045,011,042,779	*Short-Term Loans*
Utang Usaha	2,059,175,312,356	2,091,295,916,482	*Trade Payables*
Beban Akrual	960,612,550,881	1,848,822,605,926	*Accrued Expenses*
Utang Lain-lain	2,657,715,230	2,709,133,301	*Other Payables*
Pinjaman Bank Jangka Panjang	275,000,000,000	345,000,000,000	*Bank Loan Long - Term*
Liabilitas Sewa	7,911,096,170	41,887,531,987	*Lease Liabilities*
Jumlah	**3,406,544,148,507**	**5,374,726,230,475**	***Total***

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan / *Financial Risk Management Policies and Objectives*

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat suku bunga. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Various activities undertaken to the Group's is exposed to various financial risks, including the impact of foreign currency exchange rates, commodity prices and the level of interest rates. Group's overall risk management programs aim to deal with the uncertain price of commodities and to minimize its adverse impact to Group's financial performance.

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Grup. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

Risk management is run by Group's Board of Directors. Board of Directors perform identification, evaluation and hedging of financial risks, if deemed necessary. The Committee determines the overall risk management principles, including market risk, credit risk and liquidity risk.

1. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar mengandung 2 tipe risiko: risiko tingkat

1. Market Risk

Market risk is the risk of the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk contains three types of risk: price risk,

suku bunga dan risiko nilai mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha.

interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, accounts receivable and accounts payable.

a. Risiko suku bunga
Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dengan bunga mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Grup.

a. Interest rate risk
Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The Group has short-term loans with floating interest. The quite high interest rate that suddenly occurs will affect the decreasing Group's Income.

Pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga mengambang untuk pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp384.098.570.040, dan Rp1.431.898.574.766.

The Group loans which bear floating interest rates as of December 31, 2023 and 2022, amounting to Rp384,098,570,040 and Rp1,431,898,574,766, respectively.

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba sebelum pajak dengan semua variabel lain tetap:

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income before tax with all other variables constant:

	2023 Rp	2022 Rp	
Naik 100 bps	(3,840,985,700)	(14,318,985,748)	*Increase 100 bps*
Turun 100 bps	3,840,985,700	14,318,985,748	*Decrease 100 bps*

b. Risiko mata uang asing
Risiko mata uang asing adalah risiko akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD dan EURO.

b. Foreign currency risk
Foreign currency risk rate is the risk of changes in foreign currency exchange rates used by the Company. The Company's exposure to exchange rate fluctuations primarily derived from procurement of debt denominated in USD and EURO.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs nilai mata uang asing terhadap laba sebelum pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

Sensitivity analysis of the 5% fluctuation in the foreign exchange rates to profit before tax with another variance considered as constant is as follow:

	2023 Rp	2022 Rp	
Kenaikan 5%	19,204,928,502	71,594,928,738	*Increase 5%*
Penurunan 5%	(19,204,928,502)	(71,594,928,738)	*Decrease 5%*

2. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Grup sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu pelanggan dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan adalah sebagai berikut:

a. Grup hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, kredibel dan *bankable*;
b. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Grup meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana. Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5, 6 dan 7. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

2. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss from defaulted third parties. Third parties are referred to the customers and counter parties that fail to discharge their contractual obligations.

Management policies in anticipation of this credit risk arise from the customer are as follows:

a. The Group will only do business relationship with third parties who are recognized, credible and bankable;
b. Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit sales have to go through credit verification procedures.

The Group minimise credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the placement of funds. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as disclosed in Notes 5, 6 and 7. There is no significant concentration of credit risk.

	2023	**2022**	
	Rp	**Rp**	
Piutang Usaha	1,083,973,225,844	893,994,612,102	*Trade Receivables*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(125,996,464,341)	(95,478,453,170)	*Allowances for Impairment Losses*
Piutang Retensi	51,211,687,834	33,608,513,853	*Retention Receivables*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2,418,417,754)	(1,073,991,634)	*Allowances for Impairment Losses*
Piutang yang Belum Ditagih	1,169,351,529,841	1,971,915,777,174	*Accrued Income*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(14,403,901,055)	(15,283,819,422)	*Allowances for Impairment Losses*
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	128,499,487,748	174,269,611,493	*Gross Amount Due From Customer*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,325,148,942)	(4,071,119,517)	*Allowances for Impairment Losses*
Jumlah	**2,288,891,999,175**	**2,957,881,130,879**	***Total***

3. Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek - menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

3. Liquidity risk

The ultimate responsibility for liquidity risk is in Board of Directors, whom has established liquidity risk management framework suitable for the management of the Group's short - medium and long-term funding as well as and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel berikut juga merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ *Weighted average effective interest rate*	< 1 Tahun/ *< 1Year*	1 - 2 Tahun/ *1 - 2 Years*	2 - 3 Tahun/ *2 - 3 Years*	Jumlah/ *Total*	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2023						***Desember 31, 2023***
Aset						**Assets**
Tanpa Bunga						*Non-Interest Bearing*
Kas		576,298,700	--	--	576,298,700	*Cash*
Piutang Usaha						*Trade Receivables*
Pihak Berelasi		533,726,022,022	--	--	533,726,022,022	*Related Parties*
Pihak Ketiga		424,250,739,481	--	--	424,250,739,481	*Third Parties*
Piutang Retensi						*Retention Receivables*
Pihak Berelasi		16,045,490,246	--	--	16,045,490,246	*Related Parties*
Pihak Ketiga		32,747,779,834	--	--	32,747,779,834	*Third Parties*
Piutang Lain-lain		18,861,836,892	--	--	18,861,836,892	*Other Receivable*
Piutang yang Belum Ditagih						*Accrued Income*
Pihak Berelasi		940,080,216,317	--	--	940,080,216,317	*Related Parties*
Pihak Ketiga		214,867,412,469	--	--	214,867,412,469	*Third Parties*
Tagihan Bruto Pemberi Kerja						*Gross Amount Due From Customer*
Pihak Berelasi		42,740,729,467	--	--	42,740,729,467	*Related Parties*
Pihak Ketiga		84,433,609,339	--	--	84,433,609,339	*Third Parties*
Instrumen Suku Bunga Variable						*Variable Interest Rate Instrument*
Kas di Bank	1.00%- 2.50%	247,508,293,320	--	--	247,508,293,320	*Cash in Bank*
Instrumen Suku Bunga Tetap						*Fixed Interest Rate Instrument*
Deposito	2.00%- 4.63%	159,130,000,000	--	--	159,130,000,000	*Deposits*
Jumlah		**2,714,968,428,087**	**--**	**--**	**2,714,968,428,087**	***Total***
31 Desember 2023						***Desember 31, 2023***
Liabilitas						***Liabilities***
Tanpa bunga						*Non-interest Bearing*
Utang Usaha						*Trade Payables*
Pihak Berelasi		196,261,706,987	--	--	196,261,706,987	*Related Parties*
Pihak Ketiga		1,862,913,605,369	--	--	1,862,913,605,369	*Third Parties*
Utang Lain-lain		2,657,715,230	--	--	2,657,715,230	*Other Payables*
Beban Akrual		960,612,550,881	--	--	960,612,550,881	*Accrued Expense*
Instrumen Suku Bunga Tetap						*Variable Interest Rate Instrument*
Liabilitas Sewa	8.50- 10.25%	7,904,264,220	6,831,950	--	7,911,096,170	*Lease Liabilities*
Instrumen Suku Bunga Variable						*Variable Interest Rate Interest*
Pinjaman Jangka Pendek	5.32%- 7.75%	101,187,473,870	--	--	101,187,473,870	*Short-term Loan*
Pinjaman Jangka Panjang	8.00% - 8.75%	40,000,000,000	235,000,000,000	--	275,000,000,000	*Long-term Loan*
Jumlah		**3,171,537,316,557**	**235,006,831,950**	**--**	**3,406,544,148,507**	***Total***

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ *Weighted average effective interest rate*	< 1 Tahun/ *< 1Year*	1 - 2 Tahun/ *1 - 2 Years*	2 - 3 Tahun/ *2 - 3 Years*	Jumlah/ *Total*	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2022						***December 31, 2022***
Aset						**Assets**
Tanpa Bunga						*Non-Interest Bearing*
Kas		560,529,600	--	--	560,529,600	*Cash*
Piutang Usaha						*Trade Receivables*
Pihak Berelasi		310,954,892,366	--	--	310,954,892,366	*Related Parties*
Pihak Ketiga		487,561,266,566	--	--	487,561,266,566	*Third Parties*
Piutang Retensi						*Retention Receivables*
Pihak Berelasi		10,652,249,444	--	--	10,652,249,444	*Related Parties*
Pihak Ketiga		21,882,272,775	--	--	21,882,272,775	*Third Parties*
Piutang Lain-lain		20,217,692,953	--	--	20,217,692,953	*Other Receivable*
Piutang yang Belum Ditagih						*Accrued Income*
Pihak Berelasi		1,437,514,990,898	--	--	1,437,514,990,898	*Related Parties*
Pihak Ketiga		519,116,966,854	--	--	519,116,966,854	*Third Parties*
Tagihan Bruto Pemberi Kerja						*Gross Amount Due From Customer*
Pihak Berelasi		59,712,727,135	--	--	59,712,727,135	*Related Parties*
Pihak Ketiga		110,485,764,841	--	--	110,485,764,841	*Third Parties*
Instrumen Suku Bunga Variable						*Variable Interest Rate Instrument*
Kas di Bank	1.00%- 2.50%	868,251,054,858	--	--	868,251,054,858	*Cash in Bank*
Instrumen Suku Bunga Tetap						*Fixed Interest Rate Instrument*
Deposito	2.00%- 4.63%	669,500,000,000	--	--	669,500,000,000	*Deposits*
Jumlah		**4,516,410,408,290**	**--**	**--**	**4,516,410,408,290**	***Total***

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ *Weighted average effective interest rate*	< 1 Tahun/ *< 1Year* Rp	1 - 2 Tahun/ *1 - 2 Years* Rp	2 - 3 Tahun/ *2 - 3 Years* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Tanpa bunga						*Non-interest Bearing*
Utang Usaha						*Trade Payables*
Pihak Berelasi		758,881,159,211	--	--	758,881,159,211	*Related Parties*
Pihak Ketiga		1,332,414,757,271	--	--	1,332,414,757,271	*Third Parties*
Utang Lain-lain		2,709,133,301	--	--	2,709,133,301	*Other Payables*
Beban Akrual		1,848,822,605,926	--	--	1,848,822,605,926	*Accrued Expense*
Instrumen Suku Bunga Tetap						*Variable Interest Rate Interest*
Liabilitas Sewa	8.50- 10.25%	33,636,619,103	8,250,912,884	--	41,887,531,987	*Lease Liabilities*
Instrumen Suku Bunga Variable						*Variable Interest Rate Interest*
Pinjaman Jangka Pendek	5.32%- 7.75%	1,045,011,042,779	--	--	1,045,011,042,779	*Short-term Loan*
Pinjaman Jangka Panjang	8.00% - 8.75%	70,000,000,000	275,000,000,000	--	345,000,000,000	*Long-term Loan*
Jumlah		**5,091,475,317,591**	**283,250,912,884**	**--**	**5,374,726,230,475**	***Total***

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk aset dan liabilitas keuangan non-derivatif akan berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both nonderivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Berikut hirarki nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

Below is the fair value hierarchy for financial assets measured at fair value through profit and loss:

	2023 Rp	Tingkat I/ *Level I* Rp	Tingkat II/ *Level II* Rp	Tingkat III/ *Level III* Rp	
Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi					*Fair Value Through Profit or Loss*
Aset Tidak Lancar Lainnya					*Other Non-Current Assets*
PT Wege Solusi Proklamasi	2,500,000,000	--	--	2,500,000,000	*PT Wege Solusi Proklamasi*

	2022 Rp	Tingkat I/ *Level I* Rp	Tingkat II/ *Level II* Rp	Tingkat III/ *Level III* Rp	
Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi					*Fair Value Through Profit or Loss*
Aset Tidak Lancar Lainnya					*Other Non-Current Assets*
PT Wege Solusi Proklamasi	2,500,000,000	--	--	2,500,000,000	*PT Wege Solusi Proklamasi*

Manajemen Risiko Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode - periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (gearing ratio), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran rasio pengungkit Perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, utang lain-lain dan utang sewa pembiayaan.

Capital Risk Management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company decided at the Annual General Meeting of shareholders (RUPS).

The Group manages theirs capital structure and makes adjustments to it, if necessary, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods ended December 31, 2023 and 2022.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to financing at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans, other payable and finance lease payable.

Rasio pengungkit pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The gearing ratios as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Pinjaman Jangka Pendek	101,187,473,870	1,045,011,042,779	*Short Term Loans*
Pinjaman Jangka Panjang	282,911,096,170	386,887,531,987	*Long Term Loans*
Jumlah	**384,098,570,040**	**1,431,898,574,766**	***Total***
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	**3,531,121,411,666**	**3,528,497,152,040**	***Total Equity Atribute to Owner of The Parent Entity***
Gearing Ratio	**10.88%**	**40.58%**	***Gearing ratio***

43. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

43. Reconciliation of Liabilities Arising From Financing Activities

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	2023				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Arus Kas (untuk) dari Aktifitas Pendanaan/ *Financing Cash Flow*		Perubahan Transaksi NonKas/ *Non-Cash Changes*	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp
		Penerimaan/ *Receipt* Rp	Pembayaran/ *Payment* Rp	Penambahan Aset Hak-Guna/ *Additional of Right-use-of-Assets* Rp	
Pinjaman Jangka Pendek Pihak Berelasi/ *Short-term Loan Related Parties*	612,035,549,650	744,192,681,160	(1,255,040,756,940)	--	101,187,473,870
Pinjaman Jangka Pendek Pihak Ketiga/ *Short-term Loan Third Parties*	432,975,493,129	292,278,662,425	(725,254,155,554)	--	--
Pinjaman Jangka Panjang/ *Long-term Loan*	345,000,000,000	--	(70,000,000,000)	--	275,000,000,000
Liabilitas Sewa/ *Lease Liabilities*	41,887,531,987	--	(33,976,435,817)	--	7,911,096,170
Jumlah / *Total*	**1,431,898,574,766**	**1,036,471,343,585**	**(2,084,271,348,311)**	**--**	**384,098,570,040**

	2022				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Arus Kas (untuk) dari Aktifitas Pendanaan/ *Financing Cash Flow*		Perubahan Transaksi NonKas/ *Non-Cash Changes*	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp
		Penerimaan/ *Receipt* Rp	Pembayaran/ *Payment* Rp	Penambahan Aset Hak-Guna/ *Additional of Right-use-of-Assets* Rp	
Pinjaman Jangka Pendek Pihak Berelasi/ *Short-term Loan Related Parties*	646,717,920,778	1,550,017,628,872	(1,584,700,000,000)	--	612,035,549,650
Pinjaman Jangka Pendek Pihak Ketiga/ *Short-term Loan Third Parties*	341,570,370,437	2,022,975,493,132	(1,931,570,370,440)		432,975,493,129
Pinjaman Jangka Panjang/ *Long-term Loan*	390,000,000,000	--	(45,000,000,000)	--	345,000,000,000
Liabilitas Sewa/ *Lease Liabilities*	64,662,968,136	--	(33,397,693,302)	10,622,257,153	41,887,531,987
Jumlah / *Total*	**1,442,951,259,351**	**3,572,993,122,004**	**(3,594,668,063,742)**	**10,622,257,153**	**1,431,898,574,766**

44. Transaksi Non-Kas / *44. Non-Cash Transaction*

Pengungkapan tambahan atas aktivitas investasi non kas:

Supplemental disclosures on non-cash investing activities:

	2023 Rp	2022 Rp	
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:			*Non cash investing activities:*
Perolehan aset tetap melalui utang usaha dan beban akrual	6,016,455,465	1,765,667,154	*Addition of Fixed Assets through account payables and accrued expenses*
Penambahan properti investasi yang berasal dari konversi piutang usaha dan reklasifikasi aset tet	--	2,068,000,000	*Addition of investment property through conversation of receivable and reclassification from fixed asset*
Pengurangan properti investasi untuk pembayaran utang usaha	--	(905,272,727)	*Deduction of investment property due to payment of payable*

45. Reklasifikasi / *45. Reclasification*

Beberapa akun dalam laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Several accounts in the financial statements as of and for the year ended December 31, 2022 have been reclassified to match the presentation of the financial statements as of and for the period ended December 31, 2023.

	2022		
	Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclasification* Rp	Setelah Reklasifikasi/ *After Reclassification* Rp	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN			***CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
Liabilitas Jangka Pendek			***Current Liabilities***
Pinjaman Jangka Pendek	973,011,042,779	1,045,011,042,779	*Short-Term Loan*
Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Jangka Panjang:	142,000,000,000	70,000,000,000	*Current Portion of Long-term Bank Loan:*
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN			***CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW***
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			***Cash Flows from Operating Activities***
Penerimaan Bunga	--	9,161,294,622	*Interest Received*
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			***Cash Flows From Investing Activities***
Penerimaan Bunga	9,161,294,622	--	*Interest Received*
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			***Cash Flows from Financing Activities***
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek pada Pihak Berelasi	(1,544,700,000,000)	(1,584,700,000,000)	*Payment of Short Term Bank Loans- Related Parties*
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang	(85,000,000,000)	(45,000,000,000)	*Payment of Long Term Bank Loans*

46. Kontijensi / *46. Contingency*

Pemerolehan Aset Tanah

Sehubungan dengan pembelian Lahan seluas 50 Ha di Desa Karangmukti, Kecamatan Cipeundeuy, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat untuk pengembangan Pabrik Produk Beton di Subang, Perusahaan telah melaporkan Pengurus PT Agrawisesa Widyatama ke Bareskrim Mabes POLRI pada tahun 2017 atas dugaan tindak pidana penipuan dan/atau penggelapan perjanjian

Acquisition of Land Assets

Regarding the purchase of a 50-hectare land in Karangmukti Village, Cipeundeuy District, Subang Regency, West Java Province for the development of a Concrete Product Factory in Subang, the Company reported the Management of PT Agrawisesa Widyatama to the Criminal Investigation Agency of the Indonesian National Police (Bareskrim Mabes POLRI) in 2017 for alleged criminal acts of

jual beli yang dilakukan oleh Perusahaan dan PT Agrawisesa Widyatama sebagaimana Laporan Polisi No. LP/1342/XII/2017/Bareskrim pertanggal 7 Desember 2017. Pelaporan ini dilakukan karena PT Agrawisesa Widyatama tidak melakukan pemecahan atas Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 722 seluas 1.996.977 m2 sebagaimana telah diperjanjikan, dan diketahui SHGB tersebut telah diserahkan/ dijaminkan kepada pihak lain.

fraud and/or embezzlement related to the sales agreement conducted by the Company and PT Agrawisesa Widyatama, as documented in the Police Report No. LP/1342/XII/2017/Bareskrim dated December 7, 2017. This report was made because PT Agrawisesa Widyatama did not execute the division of the Building Rights Certificate (SHGB) No. 722 covering an area of 1,996,977 sqm as previously agreed upon, and it was found that the SHGB had been transferred or pledged to another party.

Selain itu Perusahaan juga telah melakukan upaya-upaya penyelesaian non litigasi dengan mengajukan pembatalan sebagian sertipikat dari SHGB 722 melalui Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat dan telah terbit surat rekomendasi pembatalan sertifikat tersebut oleh Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat kepada Kementerian Agraria dan tata Ruang/BPN Pusat dengan nomor MP.01.01/1083-32.600/VII/2020 tanggal 20 Juli 2020.

In addition, the Company has also made non-litigation resolution efforts by proposing the cancellation of the certificate from SHGB 722 partially through the West Java Provincial BPN Regional Office and a recommendation letter of for that certificate cancellation has been issued by the West Java Provincial BPN Regional Office to the Ministry of Agrarian and Spatial Planning/BPN with number MP.01.01/1083-32.600/VII/2020 dated July 20, 2020.

Atas surat permohonan dan rekomendasi tersebut, telah terbit surat keterangan dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN yang menerangkan sampai dengan saat ini masih dalam proses penanganan di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN. (Sebagaimana Surat Direktur Pencegahan dan Penanganan Sengketa dan Konflik Pertanahaan pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN tanggal 5 Februari 2021 No SK.06.03/28-800.38/11/2021).

On the request and recommendation letter, a statement letter from the Ministry of Agrarian and Spatial Planning/BPN has been issued which states that until now it is still in the handling process at the Ministry of Agrarian and Spatial Planning/BPN. (Such as the Letter of the Director for Prevention and Handling of Land Disputes and Conflicts at the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/BPN dated February 5, 2021 No SK.06.03 / 28-800.38 / 11/2021).

Selanjutnya Atas Laporan perusahaan sebagaimana dijelaskan sebelumnya, Sdr. Muhammad Ali (Direktur Utama Agrawisesa Widyatama) terbukti secara sah dan dinyatakan bersalah melakukan tindak pidana sebagaimana Pasal 378 jo. 55 KUHP dan dijatuhkan hukuman pidana 3 tahun penjara sebagaimana Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 589/Pid.B/2020/PN Jkt. Sel jo. Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 441/PD/2020/PTDKI jo. Putusan Mahkamah Agung No. 571K/PID/2021.

Furthermore, based on the company's report as explained earlier, Mr. Muhammad Ali (President Director of Agrawisesa Widyatama) has been proven legitimately and declared guilty of committing a criminal act under Article 378 jo. 55 of the Criminal Code (KUHP) and has been sentenced to 3 years in prison according to the South Jakarta District Court Decision No. 589/Pid.B/2020/PN Jkt. Sel jo. Jakarta High Court Decision No. 441/PD/2020/PTDKI jo. Supreme Court Decision No. 571K/PID/2021.

Sdr. Burhanuddin (Komisaris Utama Agrawisesa) terbukti secara sah dan dinyatakan bersalah melakukan tindak pidana sebagaimana Pasal 378 jo. 55 KUHP dan dijatuhkan hukuman 3 tahun 10 bulan sebagaimana Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1154/Pid.B/2021/PN

Mr. Burhanuddin (President Commissioner of Agrawisesa) has also been proven legitimately and declared guilty of committing a criminal act under Article 378 jo. 55 of the Criminal Code (KUHP), and has been sentenced to 3 years and 10 months, according to the South Jakarta District Court

Jkt.Sel tanggal 17 Maret 2022 jo. Putusan Pengandilan Tinggi No. 106/PID/2022/PT.DKI jo. Putusan Mahkamah Agung No. 1177/K.PID/2022.

Decision No. 1154/Pid.B/2021/PN Jkt.Sel dated March 17, 2022, jo. Jakarta High Court Decision No. 106/PID/2022/PT.DKI jo. Supreme Court Decision No. 1177/K.PID/2022.

Sebagai tindak lanjut proses pidana, Perusahaan selanjutnya akan melakukan upaya upaya hukum lanjutan guna mendapatkan kepastian hukum atas lahan sehingga sertifikat lahan dapat diperoleh Perusahaan.

As a follow-up to the criminal proceedings, the Company will further pursue legal efforts to obtain legal certainty regarding the land, allowing the Company to obtain the land certificate.

Berdasarkan dokumen dan fakta -fakta serta tahapan proses yang telah Perusahaan lakukan, Perusahaan memiliki legal standing yang kuat dan proses perolehan sertifikat akan dapat diselesaikan.

Based on documents and facts as well as the stages of the process that the Company has carried out, the Company has a strong legal standing and the certificate attainment process will be completed.

47. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

47. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2023.

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2023.

Amandemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa–Balik;
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas dan PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang pengaturan pembiayaan pemasok;
- Revisi PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan
- Revisi PSAK 109: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah.

Amendment and revised to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;*
- *Amendments PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback;*
- *Amendments PSAK 2: Statement of Cash Flows and PSAK 60: Financial Instrument: Disclosure regarding supplier finance agreement*
- *Revised PSAK 101: Presentation of Shariah Financial Statements; and*
- *Revised PSAK 109: Accounting of Zakah, Infaq, and Sadaqah.*

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74 : Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif;

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information;*

- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 74: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 2: Laporan Arus Kas;
- PSAK 13: Properti Investasi;
- PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 16: Aset Tetap;
- PSAK 19: Aset Takberwujud;
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 24: Imbalan Kerja;
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 50: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 71: Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

- *Amendments PSAK 10: Foreign Exchange Rate regarding lack of exchangeability*.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 74: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 1: Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 2: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 13: Investment Property;*
- *PSAK 15: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 16: Fixed Assets;*
- *PSAK 19: Intangible Assets;*
- *PSAK 22: Business Combinations;*
- *PSAK 24: Employee Benefits;*
- *PSAK 48: Impairment of Asset;*
- *PSAK 50: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 58: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures;*
- *PSAK 71: Financial Instruments; and*
- *PSAK 72: Income from Contracts with Customers.*

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

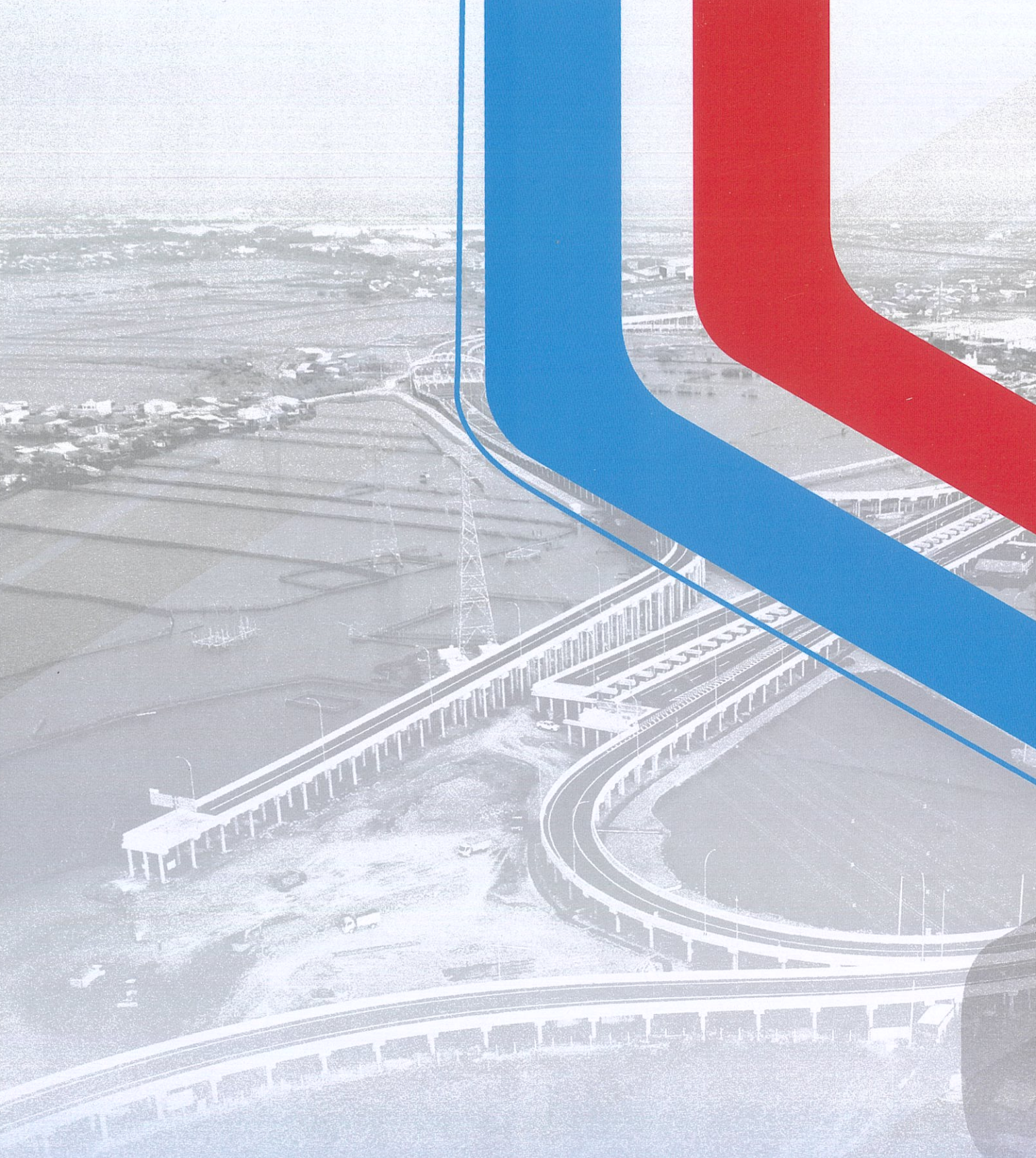
DSAK-IAI also ratified changes to the number of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This change does not affect the substance of the requirement in each PSAK and ISAK.

48. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2024.

48. Management's Responsibility and Approval of The Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Directors for issuance on March 27, 2024.



WIKA BETON

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

WIKA TOWER 1
Jl. D.I Panjaitan Kav.9, Lt.2-5
DKI Jakarta - 11340
(021) 8192802
sekper@wika-beton.co.id
www.wika-beton.co.id

SCAN

PT Wijaya Karya Beton Tbk

Kantor Pusat
Head Office

PT Wijaya Karya Beton Tbk
WIKA Tower I Lt. 2-5
Jl. D.I Panjaitan Kav 9-10
Jakarta 13340

Kontak
Contact Point

(+62 21) 819 2802

(+62 21) 819 2802

sekper@wika-beton.co.id
marketing@wika-beton.co.id

www.wikabeton.co.id